Danantara Indonesia

mandiri



ORKESTRASI EKOSISTEM SEBAGAI **PENGGERAK PERTUMBUHAN**

Laporan Tahunan 2025

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



ORKESTRASI EKOSISTEM SEBAGAI PENGGERAK PERTUMBUHAN

Tahun 2025 menjadi momentum ketika Bank Mandiri semakin menegaskan perannya sebagai penggerak utama dalam ekosistem ekonomi nasional. Di tengah ketidakpastian global, fundamental domestik yang tetap kuat menjadi ruang bagi kepemimpinan yang tegas, disiplin, dan berdampak. Bank Mandiri hadir bukan hanya sebagai institusi keuangan, tetapi sebagai pilar strategis yang menyatukan likuiditas, pembiayaan, teknologi, dan kepercayaan dalam satu orkestrasi yang utuh.

Pertumbuhan Perseroan digerakkan melalui dominasi di segmen Wholesale Banking sebagai *core competence*, ekspansi berkelanjutan di segmen Retail Banking, serta sinergi strategis dengan Entitas Anak yang memperkuat rantai nilai ekosistem secara menyeluruh. Orkestrasi ini diwujudkan melalui penguatan pembiayaan sektor produktif dan prioritas nasional, pendampingan UMKM di seluruh penjuru negeri, serta dukungan aktif terhadap program strategis pemerintah yang menyentuh sektor riil dan masyarakat luas. Peran intermediasi kami diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi dan kualitas, antara pertumbuhan dan ketahanan.

Di saat industri menghadapi tekanan likuiditas dan dinamika risiko, Bank Mandiri menjaga disiplin kehati-hatian, memperkuat kualitas aset, serta memastikan struktur permodalan dan pendanaan tetap kokoh. Pertumbuhan yang kami bangun adalah pertumbuhan yang terjaga, terukur, dan berakar pada tata kelola yang kuat.

Transformasi digital menjadi penghubung utama dalam orkestrasi pertumbuhan kami. Melalui platform yang terintegrasi, jutaan pelaku usaha dan individu, termasuk di wilayah non-urban dan pulau terluar, terhubung dalam satu jaringan transaksi yang inklusif dan produktif. Teknologi kami bukan sekadar inovasi, melainkan infrastruktur ekonomi yang memperluas akses dan mempercepat perputaran nilai.

Komitmen keberlanjutan pun semakin menguat. Pengakuan internasional atas kualitas tata kelola dan manajemen risiko ESG menempatkan Bank Mandiri sejajar dengan institusi terdepan di kawasan. Kami tidak hanya membiayai pertumbuhan, tetapi memastikan transisi menuju ekonomi yang lebih hijau, lebih inklusif, dan lebih bertanggung jawab.

Bagi Bank Mandiri, orkestrasi ekosistem adalah tentang menyelaraskan kekuatan negara, dunia usaha, dan masyarakat dalam satu harmoni yang mendorong kemajuan bersama. Inilah wujud nyata semangat Sinergi Majukan Negeri, pertumbuhan yang memperkuat fondasi fiskal, memberdayakan ekonomi kerakyatan, dan membangun masa depan Indonesia yang lebih tangguh.

KESINAMBUNGAN TEMA



2025

ORKESTRASI EKOSISTEM SEBAGAI PENGGERAK PERTUMBUHAN

Tahun 2025 menjadi momentum ketika Bank Mandiri semakin menegaskan perannya sebagai penggerak utama dalam ekosistem ekonomi nasional. Di tengah ketidakpastian global, Perseroan hadir sebagai pilar strategis yang mengintegrasikan likuiditas, pembiayaan, teknologi, dan kepercayaan dalam satu orkestrasi pertumbuhan yang terarah. Pertumbuhan digerakkan melalui dominasi di segmen *Wholesale Banking* sebagai *core competence*, ekspansi berkelanjutan di Retail Banking, serta sinergi strategis dengan Entitas Anak yang memperkuat rantai nilai ekosistem, diwujudkan melalui penguatan pembiayaan sektor produktif dan prioritas nasional, pendampingan UMKM, serta dukungan terhadap program strategis pemerintah. Dengan disiplin manajemen risiko, transformasi digital yang inklusif, dan komitmen keberlanjutan yang diakui secara internasional, Bank Mandiri memastikan pertumbuhan yang terjaga, berkualitas, dan tangguh, selaras dengan semangat Sinergi Majukan Negeri.



2024

MEMIMPIN HARI INI MEMENANGKAN MASA DEPAN

Pada tahun 2024, Bank Mandiri terus memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan terdepan dengan mempercepat pertumbuhan di seluruh sektor potensial. Dalam menghadapi dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat, Bank Mandiri telah menetapkan empat fokus strategis utama: memperluas segmen wholesale dan ritel, mengoptimalkan platform digital untuk memperkuat CASA transaksional dan meningkatkan keterlibatan nasabah, serta memperkuat sinergi dengan entitas anak melalui cross-selling dan penyederhanaan proses bisnis. Inisiatif ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan, memastikan ketahanan, inovasi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, serta memperkokoh posisi Bank Mandiri sebagai institusi keuangan terdepan saat ini dan di masa depan.



2023

INDUSTRY LEADER YANG TANGGUH: SELALU MENGHADIRKAN, SELALU TERDEPAN

Bank Mandiri terus menjaga konsistensinya sebagai yang terdepan dalam mengikuti perkembangan jaman, dengan terus bertransformasi menjadi yang terdepan dalam membentuk ekosistem digital yang ramah lingkungan, memberi *seamless experience* dan membangun *lifestyle* digital. Bank Mandiri terus berakselerasi mengembangkan produk digital inovatif dengan fitur-fitur andal pada Super App Livin' by Mandiri, Digital Super Platform KOPRA By Mandiri bersama Branchless Banking yang didukung pemanfaatan Teknologi Informasi yang *reliable, available, scalable* dan *secure*, serta dapat diakses dari manapun dan kapanpun, bahkan saat berada di luar negeri. Bank Mandiri juga menjadi yang terdepan dalam mendukung pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* melalui implementasi *Sustainable Banking*, *Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Banking*; beserta delapan inisiatif *sustainability* utama. Bank menerapkan strategi korporasi dengan memegang teguh komitmen penerapan praktik tata kelola terbaik yang dinilai secara berkala dengan metode *assessment* terkini, secara internal maupun oleh lembaga independen terpercaya. Bank Mandiri berhasil melalui tahun 2023 yang penuh ketidakpastian dimana perdagangan dunia, pertumbuhan ekonomi global maupun nasional melambat, dengan torehan kinerja cemerlang dan membanggakan. Total Aset Bank Mandiri tumbuh mencapai Rp2.174 triliun, terbesar di Indonesia, portofolio kredit dan laba bersih tumbuh dua digit, dengan hampir seluruh indikator kinerja tumbuh lebih besar dari rata-rata industri perbankan nasional. Bank Mandiri memang layak disebut "Industry Leader yang Tangguh: Selalu Menghadirkan, Selalu Terdepan".



2022

TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN EXCELLENT RESULT

Bank Mandiri memiliki komitmen besar untuk terus mengayuh pedal akselerasi transformasi digital secara inklusif dan efisien agar tetap berada dalam orbit ekosistem digital. Oleh karenanya pada 2022, Bank Mandiri menaruh perhatian besar dan proaktif dalam menggarap segmen *digital banking* guna mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan dengan menangkap peluang di seluruh sektor dan segmen potensial. Inisiatif Bank Mandiri dalam mendukung inovasi digital tidak berhenti dengan menghadirkan Livin' dan KOPRA saja. Pada 2022, Bank Mandiri juga telah kian memperkaya fitur Livin' dan Kopra serta sekaligus meluncurkan *Smart Branch* yang semakin memantapkan trek Bank Mandiri ke level menjadi salah satu Bank terdepan dalam digitalisasi dengan konsistensi transformasi bisnis yang menyeluruh. Semangat *tirelessly tranformation in digital* Bank Mandiri ini telah membuahkan hasil yang sangat baik dan terus menciptakan nilai tambah baru, serta tentunya berpengaruh sangat positif atas kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan di 2022. Karena latar belakang inilah tema yang di usung pada Laporan Tahunan Bank Mandiri di 2022 adalah "Transformasi Digital dengan *Excellent Result*".



2021

MELANJUTKAN TRANSFORMASI DIGITAL & INOVASI PERBANKAN

Bank Mandiri menjadikan tantangan pandemi COVID-19 sebagai momentum mengakselerasi transformasi digital pada 2021. Pergeseran perilaku masyarakat yang semakin *digital minded* menuntut layanan keuangan yang serba cepat, efisien, aman dan mudah di akses. Sulit dipungkiri bahwa digitalisasi telah menjadi salah satu kebutuhan mendasar masyarakat saat ini. Oleh karena itu, Bank Mandiri berkomitmen penuh melakukan transformasi digital dan berinovasi untuk mampu bersaing serta dapat menjawab kebutuhan nasabah. Bank Mandiri meyakini bahwa teknologi digital akan terus mengubah lanskap perbankan Indonesia ke depan, seiring dengan arus migrasi aktivitas masyarakat ke saluran digital yang kian pesat. Hal ini tercermin dari penggunaan produk dan layanan keuangan digital seperti internet dan *mobile banking* yang meningkat signifikan. Terbukti, *Super App* Livin' by Mandiri dan *Wholesale Digital Super Platform* Kopra by Mandiri sejak diluncurkan di semester kedua 2021 telah disambut dengan sangat antusias oleh para nasabah maupun masyarakat pada umumnya. Dorongan digitalisasi yang kuat oleh mayoritas bank di Indonesia juga telah mendorong permintaan nasabah akan layanan keuangan digital yang terintegrasi, di mana Bank Mandiri telah mempersiapkan hal tersebut dengan sangat baik melalui Livin' dan Kopra by Mandiri. Dengan demikian, penguatan dan pengoptimalan saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. Bank Mandiri memercayai penetrasi digital banking akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan nasabah yang matang secara finansial. Oleh karena itu, Bank Mandiri mengusung tema "Melanjutkan Transformasi Digital dan Inovasi Perbankan" pada Laporan Tahunan 2021.

DAFTAR ISI

Kata Pengatar	1
Daftar Isi	4
Tematik	6

IKHTISAR UTAMA

Ringkasan Kinerja 2025	33
Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan	34
Ikhtisar Operasional	39
Informasi Saham	41
Grafik pergerakan harga saham	43
Aksi Korporasi	45
Suspensi Perdagangan Saham dan/*Delisting*	46
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	46
Rating Perusahaan 2025	47
Laporan Analis Perusahaan	48
Peristiwa Penting 2025	52

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	57
Laporan Direksi	69
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	85
Daftar Keanggotaan Asosiasi	87
Branding Perusahaan	88
Riwayat Singkat Perusahaan	89
Jejak Langkah	91
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	96
Kegiatan Usaha	100
Produk dan Jasa	102
Peta Wilayah Usaha	122
Struktur Organisasi	124
Profil Dewan Komisaris	127
Profil Direksi	146
Profil Pejabat Eksekutif	166
Group Head dan/atau Jabatan Setingkat	171
Demografi Karyawan	176
Pengembangan Kompetensi Pegawai	178
Komposisi Pemegang Saham	180
Struktur Grup Perusahaan	186
Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu dan/atau Entitas Asosiasi	188
Kronologi Pencatatan Saham	202
Pencatatan Saham	204
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi	208
Kronologi pembayaran bunga obligasi	209
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	214
Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik	220
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	221
Lembaga Pemeringkat Efek	222
Penghargaan dan Sertifikasi	223
Informasi Pada Website Perseroan	233
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko	234

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Perekonomian	247
Analisis Perekonomian Global	248
Analisis Perekonomian Indonesia	249
Analisis Industri Perbankan	250
Analisis Posisi Bank Mandiri Dalam Industri Perbankan	252
Pangsa Indikator Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konsolidasian Terhadap Industri Perbankan (Bank Umum)	253
Strategi Perusahaan	258
Fokus Strategi 2025	261
Fokus Penguatan Bisnis Berkelanjutan	262
Konsisten Transformasi Digital	263
Kualitas Aset Terjaga Dengan Baik	264
Strategi Peningkatan Fee Based Income Tahun 2025	265
Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter	266
Fokus Strategi 2026	268
Prospek Usaha	269
Aspek Pemasaran	270
Kinerja Saham BMRI 2025	271
Tinjauan Bisnis	272
Digital Banking	274
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha	280
Corporate Banking	286
Commercial Banking	291
Hubungan Kelembagaan	295
Treasury & International Banking	299
Retail Banking	304
Kantor Pusat	314
Tinjauan Operasi Per Segmen Geografis	315
Tinjauan Kinerja Entitas Anak	318
Tinjauan Keuangan	328
Laporan Posisi Keuangan	329
Liabilitas Keuangan	338
Ekuitas	344
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	345
Laporan Arus Kas Konsolidasian	349
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	350
Struktur Permodalan	353
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Moda	356
Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku 2025	356
Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi	357
Komitmen dan Kontinjensi	359
Perbandingan Antara Target & Realisasi 2025	360
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	362
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya	364
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	366
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	368
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	369
Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi	372
Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait	373
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	374
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2025	391
Tingkat Kesehatan Bank	392
Informasi Kelangsungan Usaha	393
Suku Bunga Dasar Kredit	395
Aspek Perpajakan	398
Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum	398
Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai	400
Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya	402
Manajemen Human Capital	409

Kerangka Kerja Human Capital	409
Strategi Human Capital	410
Struktur Organisasi Pengelola Human Capital Bank Mandiri	412
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	413
Program Pengelolaan Human Capital Tahun 2025	414
Rencana Pengembangan & Pengelolaan Human Capital Tahun 2026	437
Teknologi Informasi	438
Rencana Strategis Teknologi Informasi	440
Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2025	441
Tata Kelola Teknologi Informasi	442
Pengamanan Teknologi Informasi	444
Implementasi Manajemen Keamanan Informasi Tahun 2025	447
Pengembangan SDM TI	448
Rencana Teknologi Informasi Tahun 2026	449

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian Tata Kelola 2025	451
Praktik Terbaik Tata Kelola Perusahaan Menopang Pencapaian Kinerja Bank Mandiri	452
Komitmen Tata Kelola Perusahaan	453
Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan	454
Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	455
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	457
Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025 & Rencana 2026	462
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessments	463
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	470
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles* Untuk Perbankan Dari Basel Committee, Banking Supervision	480
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	481
Rapat Umum Pemegang Saham	489
Dewan Komisaris	523
Organ dan Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	553
Sekretaris Dewan Komisaris	554
Komite Audit	556
Komite Remunerasi dan Nominasi	566
Komite Pemantau Risiko	575
Komite Tata Kelola Terintegrasi	584
Prosedur Penggantian Komite Penunjang dari Dewan Komisaris	597
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	598
Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi	600
Direksi	607
Komite Direksi	649
Assets & Liabilities Management Committee	649
Business Committee	652
Capital & Subsidiaries Committee	654
Human Capital Policy Committee	657
Information Technology & Digital Banking Committee	660
Integrated Risk Committee	663
Policy & Procedure Committee	665
Risk Management Committee	668
Credit Policy Committee	670
Transformation Committee	673
Credit Committee/Rapat Komite Kredit	675
Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	676
Sekretaris Perusahaan	678
Hubungan Investor	694
Internal Audit	697
Akuntan Publik	706
Sistem Pengendalian Internal	710
Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan	714
Fungsi Kepatuhan	715
Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendana Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	723
Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik	727
Perkara Penting	728
Akses Informasi dan Data Perusahaan	731
Kode Etik	732
Program Anti Korupsi	739
Kebijakan Gratifikasi	740
Pelanggaran Internal (*Fraud*)	742
Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)	744
Whistleblowing System - Letter to CEO	745
Transaksi Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	749
Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	750
Buyback Saham dan *Buyback* Obligasi	751
Penyediaan Dana Pihak Terkait	752
Rencana Strategis Bank	752
Tranparansi Kondiri Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan	753
Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB)	753
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	754
Laporan Tata Kelola Terintegrasi	755
Praktik *Bad Corporate Governance*	766
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	766
Manajemen Risiko	767

LAPORAN PELAKSANAAN ESG

Penerapan ESG di Bank Mandiri	857
Pilar Lingkungan	864
Pilar Sosial	876
Pilar Tata Kelola	886

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	891

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard	908
Kriteria OJK	916
Prinsip-Prinsip Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021	925

LAPORAN KEUANGAN 2025

KONTRIBUSI BANK MANDIRI DALAM MEMPERKUAT EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN NASIONAL

DAMPAK

- **Memperkuat peran Bank Mandiri dalam menopang stabilitas fiskal dan pertumbuhan ekonomi nasional**
- **Menciptakan nilai bagi pemegang saham, dan memperluas manfaat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan**

Laba Konsolidasi

Rp **56,3** triliun

Pembayaran Dividen

Rp **225** triliun

Ekonomi Kerakyatan

1,29 juta **Debitur UMKM**

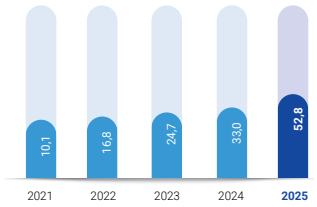
Respons Tanggap Bencana

82 ribu **Penerima Manfaat**

Pada tahun 2025, Bank Mandiri membukukan laba konsolidasi sebesar Rp56,3 triliun dengan tren pertumbuhan positif, sekaligus **meningkatkan pembayaran dividen tahunan menjadi Rp52,8 triliun** dan mencatatkan total dividen Rp225 triliun dalam 25 tahun terakhir, **Kontribusi pajak mencapai Rp27 triliun pada 2025**, dengan akumulasi Rp277 triliun sejak 2000, memperkuat fondasi fiskal nasional, Dukungan terhadap ekonomi kerakyatan tercermin dari **1,29 juta debitur UMKM**, serta respons tanggap bencana yang menjangkau sekitar **82 ribu penerima manfaat.**



Tren Pembayaran Dividen (Rp Triliun)

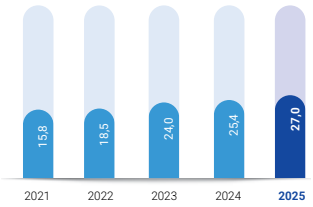


Rp225 triliun

Total Dividen* Bank Mandiri 25 tahun terakhir (2000 - 2025)

SINERGI MAJUKAN NEGERI

Tren Kontribusi Pajak (Rp Triliun)***



Rp277 triliun

Total Kontribusi Pajak Bank Mandiri 25 tahun terakhir (2000 - 2025)



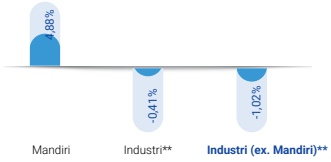
mandiri

Rp56,3 triliun

Laba Konsolidasi 2025

Tumbuh Positif

Tren Pembiayaan UMKM **



1,29 juta

Debitur UMKM menjadi mitra Bank Mandiri dalam Memajukan Negeri

Mandiri Tanggap Bencana

- **ACEH**
- **SUMATERA UTARA**
- **SUMATERA BARAT**

~82 ribu

Paket Bantuan Bank Mandiri hadir dengan cepat dan terkoordinasi

Bergerak... ...Berdampak

Catatan:
*) Termasuk dividen interim Bank Mandiri di 2025 sebesar Rp9 triliun;
**) Angka industri dan industri ex. Mandiri adalah data OJK per November 2025;
***) PPh (Badan & WHT), PPN, PBB, Pajak Daerah, dan Pajak Lainnya.

BANK MANDIRI BERPARTISIPASI OPTIMAL DI BERBAGAI PROGRAM STRATEGIS NASIONAL

DAMPAK

- **Memperkuat peran Bank Mandiri dalam menopang stabilitas fiskal dan pertumbuhan ekonomi nasional**
- **Memperluas akses pembiayaan bagi UMKM, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong aktivitas ekonomi riil secara merata di berbagai daerah**
- **Mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih inklusif, berkelanjutan, dan selaras dengan agenda pembangunan nasional**



Sepanjang 2025, Bank Mandiri berpartisipasi aktif dalam berbagai **Program Strategis Nasional** melalui penempatan dana pemerintah yang sepenuhnya disalurkan untuk mendukung **ekonomi kerakyatan**. Dalam penyaluran **Kredit Usaha Rakyat** (KUR), Bank Mandiri memperluas akses pembiayaan bagi ratusan ribu UMKM di seluruh Indonesia. Dukungan juga diberikan terhadap program **Makan Bergizi Gratis** serta **Koperasi Desa Merah Putih** yang menjangkau jutaan penerima manfaat dan puluhan ribu koperasi.



Catatan: data kontribusi BMRI sepanjang tahun 2025



DUKUNGAN BANK MANDIRI TERHADAP UMKM, MIKRO & INDIVIDU TERSEBAR MERATA DI SELURUH INDONESIA

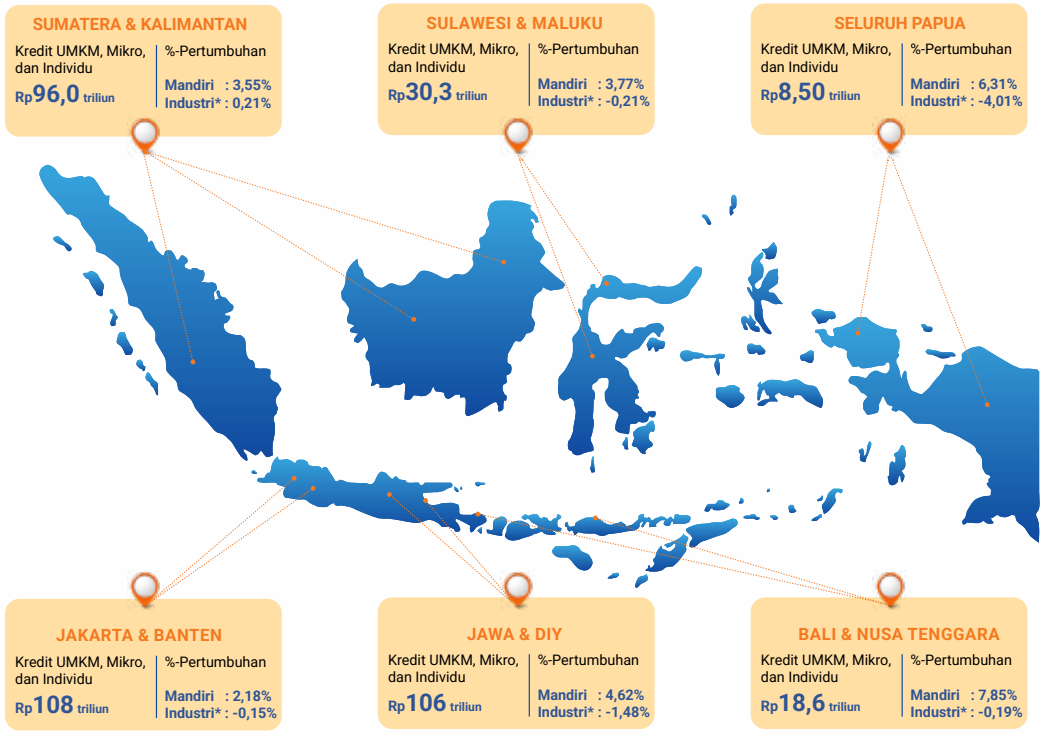
DAMPAK

- **Memperluas akses pembiayaan dan transaksi bagi pelaku usaha**
- **Meningkatkan inklusi keuangan melalui layanan digital**
- **Mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata**



Bank Mandiri menyalurkan kredit **UMKM, Mikro,** dan **Individu** secara merata di seluruh Indonesia, mencakup wilayah **Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Jawa, Bali,** hingga **Nusa Tenggara**. Dukungan tersebut diperkuat oleh jaringan distribusi yang luas melalui **ribuan cabang, ATM,** dan **EDC**, serta konektivitas digital yang menjangkau puluhan juta pengguna **Livin'** dan ratusan ribu pengguna **Kopra**.

KREDIT UMKM, MIKRO DAN INDIVIDU BANK MANDIRI



JARINGAN TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

- **2,153** Jumlah Cabang
- **~13** Ribu Jumlah ATM
- **~315** Ribu Jumlah EDC

TERHUBUNG MELALUI DIGITALISASI

- **37** Juta pengguna livin'
- **~320** Ribu pengguna kopra
- **3.1** Juta pengguna livin' merchant

KINERJA TEPERCAYA DAN PENGAKUAN ATAS KEUNGGULAN

DAMPAK PENGAKUAN

- **150+ penghargaan dan pengakuan pada tahun 2025**
- **Pengakuan global di 5 benua**
- **Kinerja ESG dan keberlanjutan tingkat unggul**
- **Kepemimpinan pasar dalam inovasi perbankan digital**
- **Reputasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat**

PENGAKUAN KEPEMIMPINAN NASIONAL 2025

ANNUAL REPORT AWARD

- Peringkat 1 Sektor Keuangan BUMN Tercatat

KEPEMIMPINAN SEKTOR KEUANGAN

- Champion of Growth Bank, KBMI 4
- Best Public Company, Sektor Perbankan
- Best Bank Supporting Monetary Policy, Bank Indonesia

KEUNGGULAN DIGITAL & LAYANAN NASABAH

- Best Digital Innovation Bank
- Best Mobile Banking & Internet Banking Customer Service Quality Awards
- PRIMA Digital Payment Awards

ESG & DAMPAK SOSIAL

- IDX Channel, Anugerah ESG 2025: Penghargaan Kategori Khusus Sektor Jasa Keuangan
- KEHATI ESG Awards 2025: Sektor Pasar Modal, Kategori: Best Listed Company
- Katadata SAFE 2025: Skor ESG Tertinggi pada Sektor Keuangan dan Skor ESG Tertinggi pada Pilar Gender
- TEMPO Energy Day 2025, Green Corporate Movement: Green Economy Movement Awards

SUMBER DAYA MANUSIA & ORGANISASI

- Indonesia Human Capital Awards
- Employee Experience Awards
- LinkedIn Top Companies Indonesia

TOTAL PENGHARGAAN NASIONAL YANG DITERIMA: 100+ PENGAKUAN

PENGAKUAN GLOBAL 2025

- Best Bank in Indonesia, Euromoney
- World's Best Banks, Forbes
- Top 1,000 World Banks, The Banker
- Best Foreign Exchange Bank, Global Finance
- Best Trade Finance Provider, Global Finance
- Digital Bank of the Year, The Asset
- Best Corporate, Investment & Wholesale Bank, The Asian Banker
- Best Retail Bank & Best Sustainable Bank, FinanceAsia
- Best International Banking Network, Alpha Southeast Asia

KEPEMIMPINAN ESG & KEBERLANJUTAN

- Peringkat ESG meningkat dari BBB → AA
- Kategori Risiko ESG: Negligible Risk (9,5)
- Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) sebesar 95,36
- Peningkatan signifikan skor ESG S&P Global dari 33 → 54
- Peringkat Perubahan Iklim CDP sebesar B
- FinanceAsia Awards 2025: Best Sustainable Bank (Indonesia), Biggest Sustainable Impact – Banks (Indonesia),
- Most DEI Progressive Best Sustainable Banks (Indonesia)
- FinanceAsia, Asia's Best Companies 2025: Most Committed to ESG (Indonesia), Gold and Most Committed to DEI (Indonesia)
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment 2025: Top 5 Public Listed Companies Indonesia, ASEAN Top 50 Public Listed Companies, and ASEAN Asset Class PLCs
- Indonesia ESG Leadership Awards, BGK Foundation: Leadership AAA, Indonesia's Leader in ESG Transparency

KEPEMIMPINAN DIGITAL & INOVASI

- Best Digital Banking Platform
- Best Digital CX Bank
- AI & ML Innovation Awards
- Transaction Banking Innovation Awards

PENGAKUAN GLOBAL SUMBER DAYA MANUSIA

- GlobalCCU Awards, Best Corporate University
- Brandon Hall Awards. 7 Gold Awards
- Akreditasi EFMD CLIP (2025–2030)

TOTAL PENGHARGAAN INTERNASIONAL YANG DITERIMA: 50+ PENGAKUAN

SERTIFIKASI GLOBAL

- Akreditasi EFMD CLIP (2025–2030)
- Pengakuan Corporate University Global
- Standar Internasional Pengembangan Talenta
- Standar Global Tata Kelola Digital dan Manajemen Risiko

BANK MANDIRI MENDAPATKAN PERINGKAT ESG TERTINGGI DI INDONESIA & PERINGKAT RISIKO ESG TERBAIK DI ASEAN

DAMPAK

- **Memperkuat reputasi dan kredibilitas Bank Mandiri di tingkat regional**
- **Mencerminkan integrasi ESG yang konsisten dalam strategi dan operasional**
- **Meningkatkan kepercayaan investor, memperluas akses pendanaan berkelanjutan, dan memperkuat daya saing jangka panjang Bank**

ESG tertinggi di Indonesia

RATING

AA

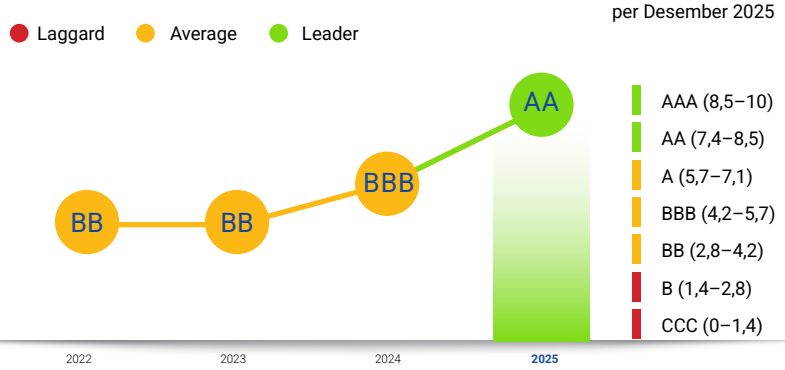
Risiko ESG

9,5

Per Desember 2025, Bank Mandiri memperoleh peringkat ESG tertinggi di Indonesia dengan *rating* AA, meningkat dari BB pada 2022 dan BBB pada 2024, mencerminkan penguatan tata kelola dan praktik keberlanjutan yang konsisten. **Risiko ESG juga menunjukkan perbaikan signifikan, dengan skor menurun dari 30,1 pada 2019 menjadi 9,5 pada 2025, menempatkan Bank Mandiri pada kategori *Negligible Risk* dan terbaik di ASEAN**.

TREN PENILAIAN ESG BANK MANDIRI

per Desember 2025

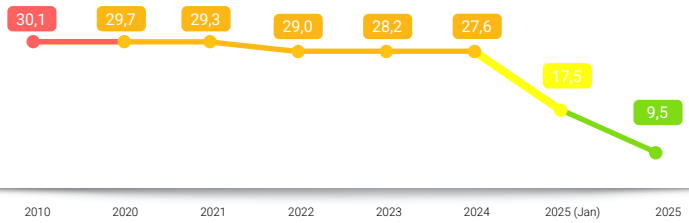


Perbandingan Skor ESG Dengan Bank Regional (Asean)



PERBANDINGAN SKOR ESG DENGAN BANK REGIONAL (ASEAN)

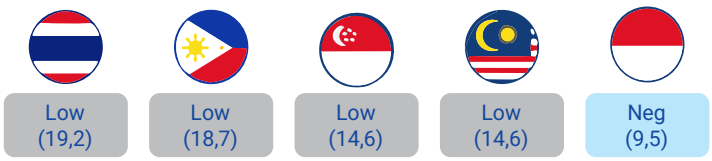
per Desember 2025



Semakin rendah risiko, semakin baik



Perbandingan Skor Risiko ESG Dengan Bank Regional (Asean)



Keterangan:
Skor yang dibandingkan merupakan skor tertinggi yang dicapai oleh bank-bank di negara ASEAN.

BANK MANDIRI MENJAGA KINERJA YANG BAIK MELALUI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

DAMPAK

- **Mencerminkan model bisnis yang solid dan terdiversifikasi**
- **Memperkuat ketahanan neraca dan fleksibilitas ekspansi**
- **Memperkuat kapasitas untuk terus mendukung pembiayaan ekonomi nasional secara berkelanjutan**

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Total Kredit

Rp **1.895** triliun

↑ 13,4% YoY

Total DPK

Rp **2.106** triliun

↑ 23,9% YoY

CASA

Rp **1.431** triliun

↑ 12,6% YoY

Pendapatan Bunga Bersih

Rp **106** triliun

Pendapatan Non-Bunga

Rp **48,5** triliun

Total Pendapatan

Rp **155** triliun

Kualitas Aset yang Terjaga

NPL*

0,96 %

ROE*

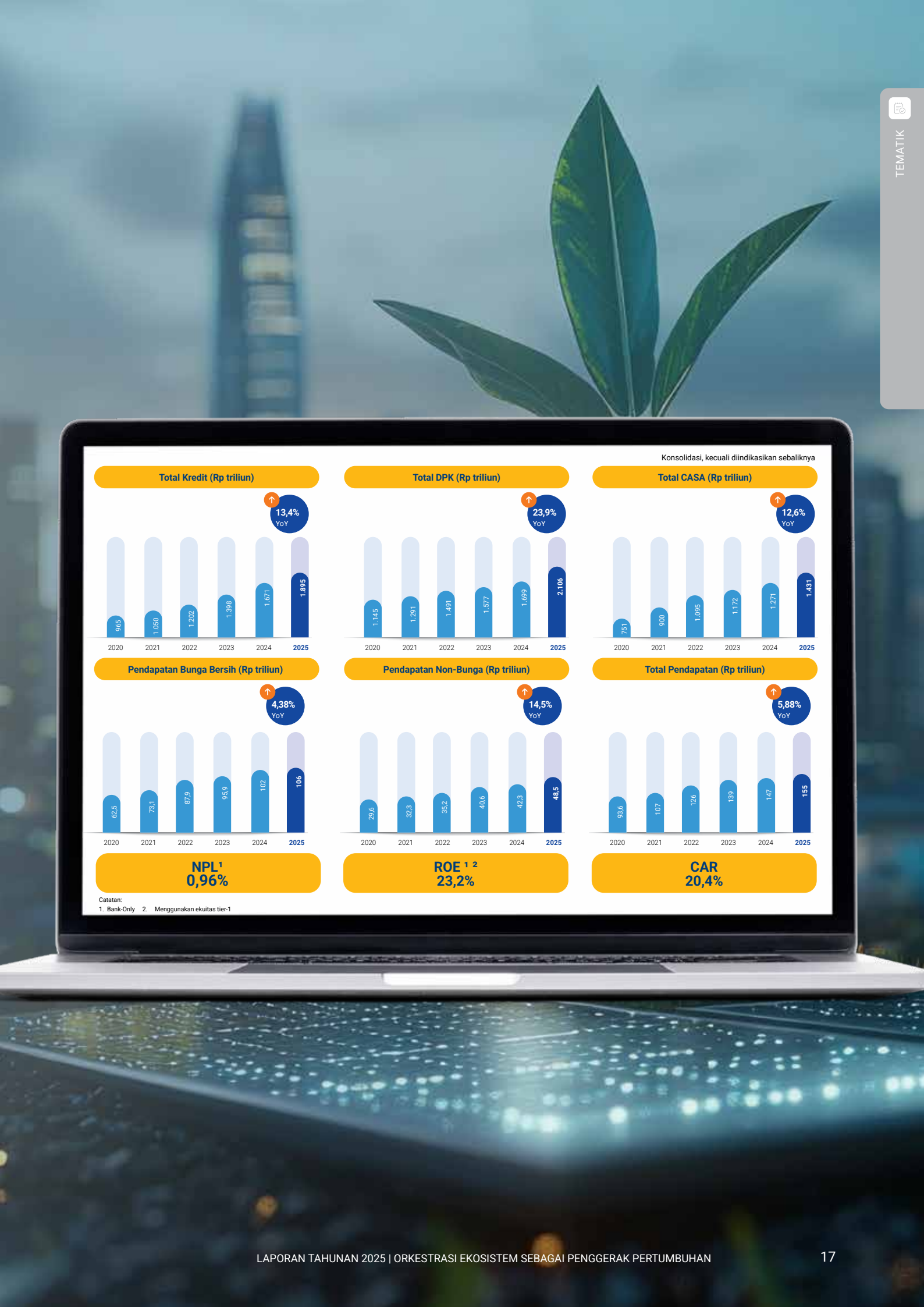
23,2 %

CAR

20,4 %

* Bank-only

Pada 2025, Bank Mandiri mencatat pertumbuhan berkelanjutan dengan **total kredit mencapai Rp1.895 triliun atau tumbuh 13,4% YoY**, sementara **total DPK meningkat menjadi Rp2.106 triliun atau tumbuh 23,9% YoY**, dan **CASA mencapai Rp1.431 triliun atau tumbuh 12,6% YoY**. Pendapatan bunga bersih tercatat Rp106 triliun, pendapatan non-bunga Rp48,5 triliun, sehingga **total pendapatan mencapai Rp155 triliun**. Kinerja tersebut didukung oleh **kualitas aset yang terjaga dengan NPL 0,96%**, profitabilitas yang kuat dengan **ROE 23,2%**, serta permodalan yang solid dengan **CAR 20,4%**, mencerminkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.



Konsolidasi, kecuali diindikasikan sebaliknya

Total Kredit (Rp triliun)

Total DPK (Rp triliun)

Total CASA (Rp triliun)

Pendapatan Bunga Bersih (Rp triliun)

Pendapatan Non-Bunga (Rp triliun)

Total Pendapatan (Rp triliun)

NPL[1] 0,96%

ROE[1 2] 23,2%

CAR 20,4%

Catatan:
1. Bank-Only 2. Menggunakan ekuitas tier-1

KUALITAS ASET TERJAGA SANGAT BAIK DENGAN LEVEL PENCADANGAN YANG OPTIMAL

DAMPAK

- **Mencerminkan disiplin manajemen risiko dan efektivitas pengelolaan portofolio kredit**
- **Memperkuat ketahanan neraca, menjaga stabilitas profitabilitas, serta memberikan ruang ekspansi yang sehat dan berkelanjutan**

KUALITAS ASET*

Rasio *Loans at Risk* (LAR)

6,05%

Rasio NPL

0,96%

NPL *Coverage*

253%

Cost of Credit (CoC)

0,34%

* Bank-only

Kualitas aset Bank Mandiri tetap terjaga sangat baik pada Desember 2025, tercermin dari **rasio *Loans at Risk* (LAR) yang menurun menjadi 6,05%** dari 6,81% pada Desember 2024. **Rasio NPL terjaga di level 0,96%**, dengan **NPL *coverage* yang tetap kuat di 253%,** mencerminkan pencadangan yang optimal. Sejalan dengan itu, ***Cost of Credit* (CoC) membaik menjadi 0,34%,** menunjukkan efektivitas pengelolaan risiko dan disiplin kualitas kredit yang konsisten.

Bank-Only

RASIO LOANS AT RISK/LAR



RASIO NPL



NPL COVERAGE



YTD COST OF CREDIT/COC



KAPABILITAS DIGITAL BANK MANDIRI MENOPANG JUTAAAN UMKM INDONESIA

DAMPAK

- **Mendorong akselerasi pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekosistem bisnis nasional**
- **Memperluas inklusi keuangan, meningkatkan daya saing pelaku usaha, dan memperluas basis ekonomi digital Indonesia secara berkelanjutan**

kopra by mandiri

Pengguna Kopra

320 ribu

85% Berasal dari Segmen UMKM

Frekuensi Transaksi **1,50** miliar

Nilai Transaksi **Rp27.675** triliun

livin' by mandiri

3,1 juta

31% YoY

Didominasi wilayah non-urban sebesar **63%**

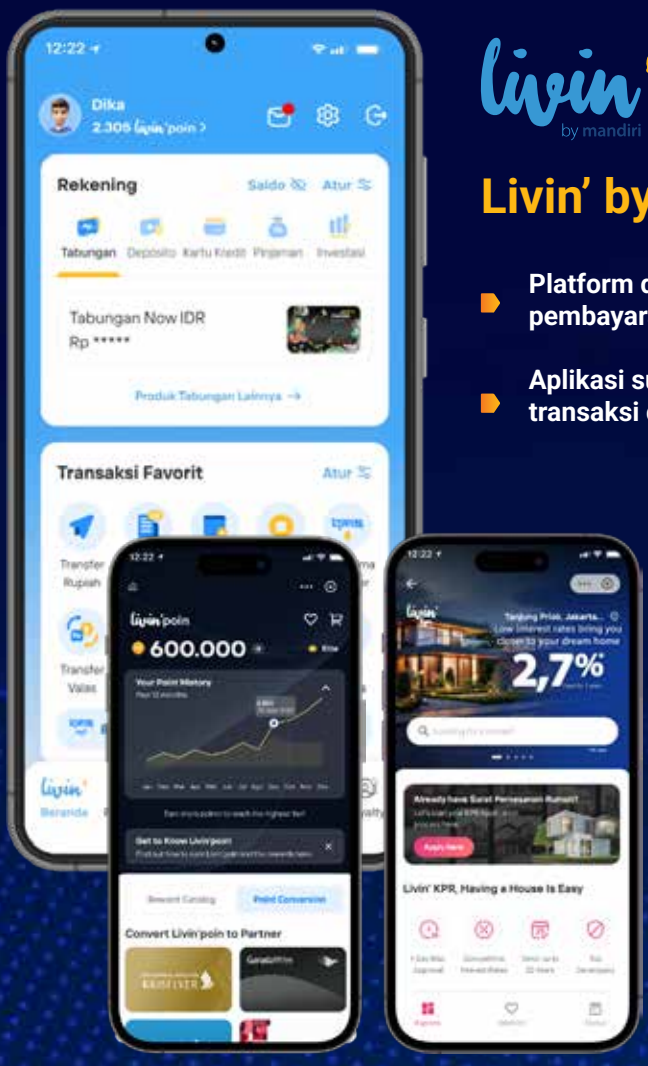
Hingga Desember 2025, **pengguna Kopra mencapai sekitar 320 ribu dengan 85% berasal dari segmen UMKM**, sementara **frekuensi transaksi meningkat menjadi 1,50 miliar** dengan **nilai transaksi Rp27.675 triliun**. **Pengguna Livin' mencapai sekitar 37 juta dengan frekuensi transaksi 4,705 miliar** dan **nilai transaksi Rp4.448 triliun**. Di sisi UMKM, **pengguna Livin' Merchant tumbuh menjadi 3,1 juta, meningkat 31% YoY dan didominasi wilayah non-urban sebesar 63%.**


Mendorong Pertumbuhan Bisnis Indonesia
Pengguna Terdaftar
~320 Ribu
▲ 30% YoY
Pengguna KOPRA
~85%
Di segmen UMKM
Frek. Transaksi Kopra (Miliar)
Nilai Transaksi Kopra (Rp Triliun)
1,31
1,50
22.703
27.675
Des 2024
Des 2025
Digitalisasi Finansial untuk Negeri
Pengguna Terdaftar
~37 Juta
▲ 27% YoY
Akuisisi Livin
~25 Ribu
Per hari
Frek. Transaksi Livin' (Miliar)
Nilai Transaksi Livin' (Rp Triliun)
3.879
4.705
4.705
4.448
Des 2024
Des 2025
Mendorong Pertumbuhan Ekosistem UMKM
Pengguna Terdaftar
~3,1 Juta
▲ 31% YoY
Pengguna Livin Merchant
~63% di Kawasan Non-Urban
EDC Transactions/Bulan
Livin Merchant Transactions/Bulan
1,4X
2,0X
Des 2024
Des 2025
kopra by mandiri
Solusi Transaksi Korporasi dengan Fitur Trade & Cash Management berstandar Global
livin' by mandiri
Solusi Transaksi, Pinjaman, Gaya Hidup dan Investasi Nasabah semua dalam satu Super App
livin' merchant mandiri
Solusi Murah dan Mudah untuk mendukung aktivitas bisnis para pelaku UMKM

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN MELALUI INOVASI DIGITAL DAN PERLUASAN EKOSISTEM

DAMPAK

- **Transformasi digital menjadi pendorong utama pertumbuhan Bank Mandiri melalui pengembangan ekosistem digital yang terintegrasi, peningkatan pengalaman nasabah, serta optimalisasi layanan transaksi.**



livin' by mandiri

Livin' by Mandiri (Retail Super App)

- **Platform digital utama untuk transaksi perbankan, pembayaran, investasi, dan layanan gaya hidup.**
- **Aplikasi super app perbankan ritel dengan layanan transaksi dan finansial terintegrasi.**

Fitur Utama:

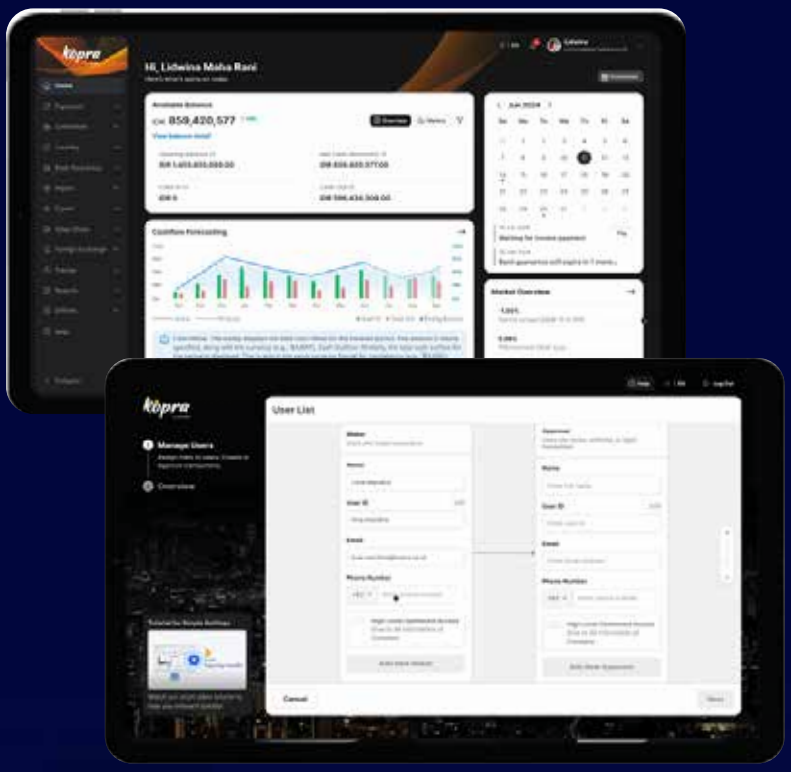
- **Transfer & pembayaran**
- **Investasi & pengelolaan kekayaan**
- **Layanan gaya hidup**
- **Pembayaran QR**
- **Pendaftaran digital**

Pengguna:

37 juta

Frekuensi Transaksi:

4.705 miliar kali



kopra by mandiri

Kopra by Mandiri

- **Platform digital terintegrasi bagi nasabah korporasi untuk pengelolaan transaksi dan cash management.**

Pengguna Aktif:

320.000

Frekuensi Transaksi:

1,50 miliar kali



livin' merchant mandiri

Livin'Merchant

Aplikasi merchant untuk menerima pembayaran digital, memantau transaksi, dan mengelola operasional usaha secara efisien.

Pengguna Aktif:

3,1 juta



ATM & CRM Mandiri

Jaringan ATM setor tarik dan layanan transaksi tunai,

Unit:

13.000



QRIS Mandiri

Metode pembayaran digital nasional dan lintas platform.



Kartu Debit dan Kredit Mandiri

Instrumen pembayaran non-tunai untuk transaksi domestik dan internasional,



Agen Mandiri

Layanan perbankan bagi masyarakat melalui agen,

Agen:

111.035



Manajeman Kas Mandiri

- Solusi pengelolaan keuangan perusahaan.

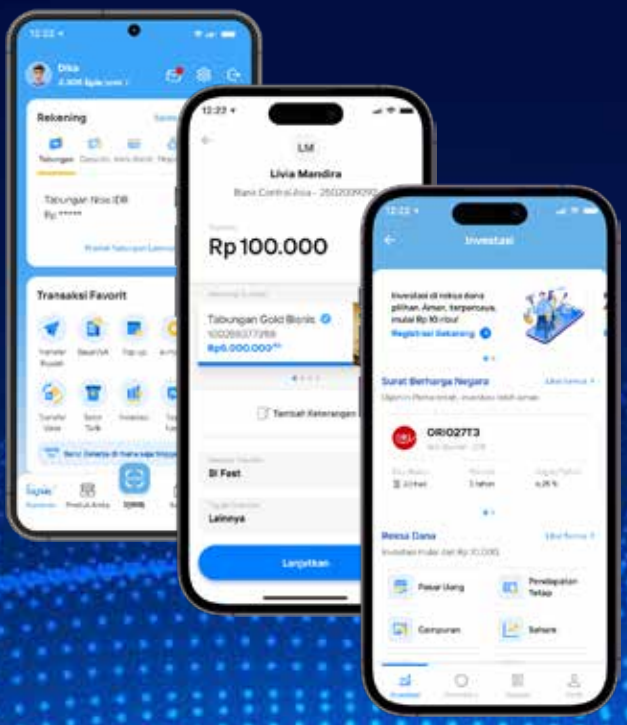
Layanan Pembiayaan Perdagangan

- Fasilitas pembiayaan perdagangan dan transaksi internasional.

Infrastruktur EDC & Pembayaran Digital

- Perangkat transaksi pembayaran digital.

315.000 ribu EDC



Transfer BI-FAST

- Layanan transfer real-time antar bank.

Layanan Investasi & Wealth

- Reksa dana, obligasi, dan produk investasi digital.

Produk Keuangan Digital

- Produk tabungan dan pembiayaan digital.

Integrasi Ekosistem

- Integrasi layanan keuangan dalam ekosistem digital nasional.

MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG MELALUI PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Bank Mandiri mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas pembiayaan dan operasional untuk menciptakan nilai jangka panjang serta mendukung transisi menuju ekonomi berkelanjutan, Melalui penguatan portofolio hijau dan sosial, pengelolaan IMPACT lingkungan, serta pengembangan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Bank Mandiri terus memperluas kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi nasional,

DAMPAK

- **Mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon**
- **Meningkatkan efisiensi lingkungan dan tata kelola berkelanjutan**
- **Memperluas dampak sosial dan ekonomi secara inklusif**

SUSTAINABLE BANKING

PORTOFOLIO BERKELANJUTAN

Total Portofolio Berkelanjutan:

Rp **316** triliun (+8% YoY)

Portofolio Hijau:

Rp **166** triliun (+11,7% YoY)

Portofolio Sosial:

Rp **150** triliun (+4,1% YoY)

PENDANAAN BERKELANJUTAN

US$ **300** juta

Obligasi keberlanjutan dengan alokasi pembiayaan proyek hijau dan sosial

US$ **500** juta

ESG Repo dengan alokasi pembiayaan proyek hijau dan sosial

Green Bond Tahap I & II:

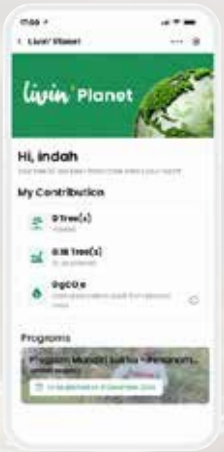
Rp **5** triliun

Penerbitan Sustainability Bond Tahap I:

Rp **5** triliun

SOLUSI PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

- KPR Hijau
- Pembiayaan Kendaraan Listrik
- Livin' Planet



SUSTAINABLE OPERATION

OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

Penurunan emisi operasional

32 % dari baseline 2019

3

Green Building tersertifikasi

10

Green Offices

244

Smart Branch

870

Panel Surya

31

charging stations

Rp **135,2** juta

nilai transaksi pohon di Livin' Planet dari 1.398 transaksi

521

kendaraan operasional ramah lingkungan

45,32 tCO_2e

emisi pengguna Livin' Planet di offset

Penurunan intensitas financed emissions

sebesar **12,4**%

DAMPAK SOSIAL & INKLUSI

46 % perempuan

pada level manajer ke atas

Sistem keamanan data berlapis & penguatan privasi data

SUSTAINABILITY BEYOND BANKING

DAMPAK SOSIAL DAN TATA KELOLA

62,7 %

pengguna Livin' Merchant berada di wilayah non-urban

Perluasan akses keuangan bagi UMKM nasional

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

- Mandiri Sahabatku
- Mandiri Sehat
- Mandiri Sahabat Difabel
- Mandiri Peduli Sekolah
- Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT)

ORKESTRASI PERTUMBUHAN MELALUI EKOSISTEM ENTITAS ANAK

PERBANKAN

Bank Syariah Indonesia

456.192.606 — 51,47%

Bank Mandiri: 51,5%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 353.628 | 2024: 408.613

Mandiri Taspen

73.025.174 — 51,10%

Bank Mandiri 51,5%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 60.542 | 2024: 66.232

Bank Mandiri Europe Ltd.

4.974.960 — 100,00%

Bank Mandiri 100%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 3.997 | 2024: 4.213

SEKURITAS, MODAL VENTURA, DAN LAINNYA

Mandiri Sekuritas

6.068.239 — 99,99%

Bank Mandiri 99,9%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 4.434 | 2024: 4.390

Mandiri Capital

6.406.076 — 99,99%

Bank Mandiri 99,9%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 5.155 | 2024: 5.991

Mandiri Remittance

37.394 — 100,00%

Bank Mandiri 100%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 24 | 2024: 34

PEMBIAYAAN

mandiri tunas finance — Mandiri Tunas Finance

28.008.732

51,00%

Bank Mandiri: 51,0%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 29.727 | **2024:** 34.425

mandiri utama finance — Mandiri Utama Finance

18.784.576

99,99%

Bank Mandiri 99,9%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 10.629 | **2024:** 15.049

ASURANSI

AXA mandiri — AXA Mandiri Financial Services

43.813.450

51,00%

Bank Mandiri 51,0%

Total Aset (Rp Miliar)

2023: 41.018 | **2024:** 40.749

MENJAGA STABILITAS MELALUI MANAJEMEN RISIKO YANG *PRUDENT*

DAMPAK

- **Memperkuat Tata Kelola Risiko yang Terintegrasi dan Akuntabel**
- **Meningkatkan efektivitas pengendalian internal, menjaga disiplin risk appetite, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi**

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang proaktif, terintegrasi, dan berbasis *Enterprise Risk Management* untuk menjaga stabilitas usaha, kualitas aset, serta ketahanan keuangan, Pendekatan ini didukung oleh pengawasan berlapis melalui struktur tata kelola risiko, sistem pengendalian internal yang kuat, serta penerapan *risk appetite* yang terukur guna memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Kualitas Aset*

NPL
0,96%

Coverage
253%

* Bank-only

Kekuatan Kapital

CAR
20,4%

Likuiditas

LDR
89,69%

Tata Kelola Risiko

Sistem Pengawasan Risiko – Kerangka Enterprise Risk Management

Penerapan Model Tiga Lini

Komite Manajemen Risiko & Komite Risiko Terintegrasi

FUNGSI PENGAMBIL RISIKO

Unit Bisnis

Bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan pengendalian operasional sehari-hari

FUNGSI PENGENDALIAN RISIKO

Manajemen Risiko & Kepatuhan

Menyusun kebijakan risiko, memantau eksposur risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Audit Internal

Memberikan assurance independen atas efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal



PENGAWASAN RISIKO

Dewan Komisaris & Komite Risiko

Pengawasan strategis dan arahan tata kelola risiko

KEBIJAKAN RISIKO

Kerangka *Risk Appetite* & Kebijakan Manajemen Risiko

Menetapkan batas toleransi dan parameter pengendalian risiko

PENGENDALIAN RISIKO

Monitoring Risiko Terintegrasi & Sistem Pengendalian Internal

Pemantauan dan mitigasi risiko secara berkelanjutan

ASSURANCE INDEPENDEN

Audit Internal & *Review* Kepatuhan

Evaluasi independen atas efektivitas manajemen risiko



KINERJA UTAMA

MENCETAK KINERJA KUAT, MENDORONG PERTUMBUHAN MASA DEPAN

Kinerja tahun 2025 merupakan bukti ketangguhan dan fokus strategis Bank Mandiri. Didukung oleh profitabilitas yang solid, permodalan yang kuat, serta pertumbuhan kredit yang melampaui rata-rata industri. Capaian ini mencerminkan komitmen kami untuk menghadirkan nilai berkelanjutan sekaligus membangun fondasi bagi pertumbuhan masa depan.

RINGKASAN KINERJA 2025

5,88% YoY

Pendapatan

Rp155 triliun

16,6% YoY

Total Aset

Rp2.829 triliun

13,4% YoY

Kredit

Rp1.895 triliun

23,9% YoY

Dana Pihak Ketiga

Rp2.106 triliun



12,6% YoY

CASA

Rp1.431 triliun

Return On Equity (ROE)*

23,2%

Non-Performing Loan (NPL)*

0,96%

Rasio Loans at Risk*

6,05%

Non-Performing Loan (NPL) Coverage*

253%

* Bank only

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
ASET					
Kas	23.948.485	27.212.759	26.431.740	31.665.082	33.857.220
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	107.349.158	108.605.322	105.146.044	238.289.478
Giro pada Bank Lain	25.441.661	47.809.985	36.606.090	46.668.439	60.952.583
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.043)	(20.285)	(32.205)	(30.755)	(27.621)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	47.785.191	95.324.112	73.888.157	63.230.054	50.471.834
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.675)	(3,601)	(957)	(1.679)	(1.586)
Efek-Efek	98.203.174	82.841.009	94.696.116	95.529.548	124.083.270
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99.504)	(41.191)	(150.275)	(51.497)	(40.720)
Obligasi Pemerintah	289.054.774	329.211.764	309.182.971	287.272.659	292.817.548
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	29.298.268	33.793.264	26.044.553	29.974.117	32.072.111
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.480.721)	(1.604.705)	(1.494.653)	(1.422.889)	(1.432.270)
Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	27.317.000	11.705.989	22.692.928	8.290.138	3.903.777
Tagihan Derivatif	1.669.838	2.252.141	1.994.931	7.761.508	7.277.675
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah	1.026.224.827	1.172.599.882	1.359.832.195	1.623.216.612	1.849.967.956
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(68.588.680)	(64.612.645)	(53.098.619)	(49.354.645)	(48.033.747)
Piutang Pembiayaan Konsumen	19.108.322	23.757.727	32.749.796	41.573.306	40.863.200
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(475.015)	(610.361)	(713.044)	(934.353)	(1.049.570)
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	4.823.773	5.872.560	5.489.242	5.757.076	4.153.740
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(129.967)	(139.173)	(70.170)	(103.337)	(134.987)
Tagihan Akseptasi	10.273.444	11.781.581	14.793.888	9.313.865	8.088.278
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(196.693)	(61.963)	(122.212)	(31.340)	(26.015)
Penyertaan Saham	2.446.988	2.757.594	1.861.487	2.418.734	2.348.308
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.595)	(68.640)	(34.123)	(1.986)	(1.986)
Aset Dikuasai untuk Dijual	-	-	-	-	253.774
Biaya Dibayar Dimuka	1.470.251	1.895.503	2.719.789	4.827.723	5.673.038
Pajak Dibayar Dimuka	2.073.725	1.164.925	436.532	739.015	851.625
Aset Tetap	49.144.792	56.540.566	82.315.031	90.458.680	103.150.275
Akumulasi Penyusutan	(18.358.475)	(21.429.332)	(24.337.324)	(27.427.835)	(31.087.944)
Aset Tak Berwujud	10.634.761	5.093.609	13.669.071	15.743.152	17.767.867
Akumulasi Amortisasi	(5.523.002)	(6.618.431)	(7.794.473)	(8.698.409)	(10.248.709)
Aset Lain-Lain	23.847.463	28.697.644	39.474.741	38.930.431	42.674.907
Penyisihan Lainnya	(1.690.929)	(1.725.528)	(1.596.320)	(1.587.650)	(2.824.977)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	10.354.794	12.045.479	10.179.244	8.353.454	4.654.270
Total Aset	**1.725.611.128**	**1.992.544.687**	**2.174.219.449**	**2.427.223.262**	**2.829.948.026**
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	5.380.474	4.056.029	4.484.956	5.703.731	4.537.458
Simpanan Nasabah	1.115.278.713	1.295.575.929	1.351.448.149	1.446.234.957	1.816.897.208
Simpanan dari Bank Lain	12.800.392	14.847.409	17.684.780	27.042.709	20.755.543
Liabilitas Kontrak Asuransi	30.657.570	29.710.227	29.194.702	35.487.487	37.850.988

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	5.427.998	24.325.475	36.330.064	90.256.225	39.955.889
Liabilitas Derivatif	1.018.751	2.126.769	2.113.853	7.336.998	6.841.621
Liabilitas Akseptasi	10.273.444	11.781.581	14.793.888	9.136.013	7.919.333
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	9.278	27.996
Liabilitas Dikuasai untuk Dijual	-	-	-	-	127.472
Efek-Efek yang Diterbitkan - Neto	45.138.342	45.774.139	50.317.764	41.141.067	62.205.231
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2.295.241	2.073.429	1.143.758	1.114.013	895.791
Beban yang Masih harus Dibayar	6.526.489	6.493.794	4.799.446	5.466.461	6.168.983
Utang Pajak	2.862.716	3.590.522	2.690.902	3.078.642	3.327.702
Liabilitas Imbalan Kerja	11.205.546	12.607.759	11.894.629	7.160.018	7.899.583
Provisi	413.876	323.365	286.081	264.275	112.537
Liabilitas Lain-Lain	25.276.602	27.336.753	37.399.213	32.656.899	42.339.668
Pinjaman yang Diterima	51.398.940	62.840.118	95.445.459	147.915.981	154.672.422
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	633.333	415.171	403.562	389.779
Total Liabilitas	**1.326.592.237**	**1.544.096.631**	**1.660.442.815**	**1.860.408.316**	**2.212.925.204**

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Dana Syirkah Temporer					
Simpanan Nasabah	175.897.406	195.268.663	225.501.470	252.661.959	288.866.943
Simpanan dari Bank Lain	1.010.203	933.938	780.202	678.306	753.881
Total Dana Syirkah Temporer	**176.907.609**	**196.202.601**	**226.281.672**	**253.340.265**	**289.620.824**
EKUITAS					
Modal Saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal disetor/agio saham	17.643.264	17.643.264	17.643.264	18.095.274	18.095.274
Modal Saham yang Diperoleh dan Dimiliki Kembali (Saham Treasuri)	(150.895)	-	-	-	(403.625)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(88.985)	(60.427)	(146.299)	10.289	152.018
(Kerugian)/Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi Dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1.692.145	(2.768.553)	(1.837.760)	(2.160.850)	1.146.052
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(370)	(3.156)	1.429	(8.885)	(11.218)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	30.140.345	34.716.693	34.716.693	34.772.745	38.445.684
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.217.456	1.510.016	1.517.183	1.595.606	1.374.981
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	85.052	85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(106.001)	(97.202)	(97.202)	(309.938)	(309.938)
Saldo laba	142.587.934	166.986.432	197.303.757	220.050.469	223.509.722
Kepentingan nonpengendali atas Aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	17.424.670	22.566.669	26.642.178	29.678.252	33.651.329
Total Ekuitas	**222.111.282**	**252.245.455**	**287.494.962**	**313.474.681**	**327.401.998**
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	**1.725.611.128**	**1.992.544.687**	**2.174.219.449**	**2.427.223.262**	**2.829.948.026**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	73.062.494	87.903.354	95.886.574	101.756.920	106.210.035
Pendapatan Premi - Neto	1.787.933	2.467.698	2.123.046	2.520.813	550.415
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	**74.850.427**	**90.371.052**	**98.009.620**	**104.277.733**	**106.760.450**
Pendapatan Operasional Lainnya	29.028.020	34.280.703	40.522.846	42.171.015	48.002.435
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.428.352)	(16.096.382)	(11.152.853)	(11.811.786)	(10.359.492)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	1.162.993	255.268	918.531	33.829	259.675
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Lainnya dan kerugian risiko operasional	(277.942)	(282.073)	85.615	(151.047)	(1.231.070)
Keuntungan/(Kerugian) yang belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	2.824	-	-	-	-
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	3.242.400	899.579	125.295	150.297	463.146
Beban Operasional Lainnya	(49.140.167)	(53.260.058)	(53.867.491)	(58.610.446)	(67.584.405)
Laba Operasional	**38.440.203**	**56.168.089**	**74.641.563**	**76.059.595**	**76.310.739**
Pendapatan/(Beban) bukan Operasional-Neto	(81.782)	209.637	43.318	343.891	106.824
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non Pengendali	**38.358.421**	**56.377.726**	**74.684.881**	**76.403.486**	**76.417.563**
Beban Pajak - Neto	(7.807.324)	(11.425.358)	(14.633.011)	(15.238.365)	(15.071.430)
Laba Tahun Berjalan	**30.551.097**	**44.952.368**	**60.051.870**	**61.165.121**	**61.346.133**
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	536.055	4.929.043	(15.051)	259.871	3.456.361
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(2.767.231)	(4.534.869)	921.140	(278.227)	3.671.427
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah Pajak Penghasilan	(2.231.176)	394.174	906.089	(18.356)	7.127.788
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**28.319.921**	**45.346.542**	**60.957.959**	**61.146.765**	**68.473.921**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	28.028.155	41.170.637	55.060.057	55.782.742	56.293.950
Kepentingan Nonpengendali	2.522.942	3.781.731	4.991.813	5.382.379	5.052.183
	30.551.097	**44.952.368**	**60.051.870**	**61.165.121**	**61.346.133**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	25.638.536	41.604.619	55.916.730	55.740.401	63.192.562
Kepentingan Nonpengendali	2.681.385	3.741.923	5.041.229	5.406.364	5.281.359
	28.319.921	45.346.542	60.957.959	61.146.765	68.473.921
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	**601,06**	**441,26**	**589,93**	**597,67**	**603,23**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasional)	129.892.493	99.975.305	(69.803.958)	(79.558.278)	206.540.138
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi)	(132.477.052)	(41.889.931)	17.884.187	17.730.695	787.688
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan)	(3.435.459)	13.329.320	21.778.486	57.849.151	(74.629.896)
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(6.020.018)	71.414.694	(30.141.285)	(3.978.432)	132.697.930
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(269.997)	9.843.138	(946.566)	4.214.862	3.210.036
Reklasifikasi kas dan setara kas ke aset yang dikuasai untuk dijual	-	-	-	-	(68.900)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	**199.921.727**	**193.631.712**	**274.889.544**	**243.801.693**	**244.038.123**
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	**193.631.712**	**274.889.544**	**243.801.693**	**244.038.123**	**379.877.189**

RASIO KEUANGAN (BANK ONLY)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Permodalan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,60%	19,46%	21,48%	20,10%	19,36%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	19,73%	19,57%	21,69%	20,44%	19,90%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	19,60%	19,46%	21,48%	20,10%	19,36%
Aset Tetap terhadap Modal	28,04%	29,47%	23,16%	21,92%	23,23%
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,63%	1,11%	0,70%	0,68%	0,69%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,60%	1,09%	0,68%	0,67%	0,67%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	5,04%	3,91%	2,87%	2,32%	1,95%
Pemenuhan CKPN Aset Produktif (dalam Juta Rupiah)	62.233.447	55.999.971	43.958.509	39.703.459	37.706.295
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif (dalam Juta Rupiah)	332.415	539.972	541.819	649.811	2.020.607
NPL *Gross*	2,81%	1,88%	1,02%	0,97%	0,96%
NPL Neto	0,41%	0,26%	0,29%	0,33%	0,40%
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	67,05%	65,08%	70,92%	76,51%	52,40%
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	31,04%	54,20%	29,97%	26,98%	25,71%

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	2,53%	3,30%	4,03%	3,59%	3,19%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	16,24%	22,62%	27,31%	24,19%	23,15%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,73%	5,16%	5,25%	4,93%	4,59%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	67,26%	57,35%	51,88%	56,46%	60,23%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,87%	2,40%	3,03%	2,72%	2,31%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	13,39%	17,84%	21,43%	19,89%	19,67%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86,00%	86,55%	85,88%	86,30%	88,24%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	614,41%	643,38%	608,39%	630,12%	750,54%
Rasio *Fee Based Income* terhadap Total Pendapatan Operasional	31,87%	29,32%	31,30%	29,45%	32,09%
Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,04%	77,61%	86,75%	98,04%	88,92%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	78,35%	75,98%	83,73%	94,83%	84,52%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	14,60%	15,13%	11,46%	8,48%	10,34%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	18,76%	19,40%	15,11%	11,55%	13,18%
Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	8,82%	9,52%	8,90%	10,4%	9,5%
Total *CASA* (dalam Juta Rupiah)	759.312.828	926.358.185	986.242.957	1.065.573.072	1.186.063.416
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	200,56%	191,02%	176,24%	139,21%	137,40%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	126,20%	119,93%	116,59%	107,60%	109,95%
Kepatuhan					
a. Persentase Pelanggaran BMPK					
i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b.Persentase Pelampauan BMPK					
i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	3,97%	8,53%	7,32%	5,21%	7,12%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	27,57%	21,14%	19,25%	9,17%	14,04%
GWM Valas	4,10%	4,10%	4,10%	4,10%	4,10%
Giro RIM	1,17%	0,87%	0,68%	0,25%	0.00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	4,27%	9,78%	1,28%	1,00%	1,76%
Rasio Lainnya					
LLR/NPL Bruto (*Coverage Ratio*)	261,52%	310,98%	384,36%	303,85%	252,60%
Cost to Income Ratio (CIR)	42,54%	38,19%	34,36%	35,04%	41,23%
Profit Before Tax/Employee (dalam Juta Rupiah)	838,30	1.224,57	1.611,37	1.620,29	1.637,76

IKHTISAR OPERASIONAL



KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *CORPORATE BANKING*

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Produk	2021	2022	2023	2024	2025
Total Dana Pihak Ketiga	219.773.632	313.632.966	299.754.584	329.567.976	404.596.620
Giro	173.563.471	260.843.103	256.481.994	266.264.072	282.753.032
Tabungan	9.012.168	12.153.395	16.495.482	22.875.714	19.366.211
Deposito	37.197.993	40.636.468	26.777.108	40.428.190	102.477.377
Total Kredit	333.835.899	364.163.362	409.857.020	515.387.333	636.601.990
Total *Fee Based Income*	2.211.409	2.792.542	3.198.531	3.950.298	3.670.328

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *COMMERCIAL BANKING*

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Produk	2021	2022	2023	2024	2025
Total Dana Pihak Ketiga	107.986.168	134.931.439	149.761.354	161.187.299	196.187.945
Giro	65.553.114	82.519.567	91.227.532	101.979.504	126.426.814
Tabungan	10.378.976	15.592.192	21.306.778	29.835.214	33.940.255
Deposito	32.054.078	36.819.680	37.227.044	29.372.581	35.820.876
Total Kredit	173.756.396	196.304.490	237.952.186	292.862.407	328.309.681
Total *Fee Based Income*	825.498	908.999	973.759	1.209.565	1.400.256

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *RETAIL BANKING*

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Produk	2021	2022	2023	2024	2025
Total Dana Pihak Ketiga	112.350.935	138.218.684	679.380.210	827.445.924	771.426.420
Giro	68.344.104	84.400.131	115.236.424	121.995.373	142.709.611
Tabungan	10.970.515	16.721.977	414.655.290	459.185.804	490.273.021
Deposito	33.036.317	37.096.576	149.488.496	246.264.747	138.443.789
Total Kredit	173.785.473	193.865.007	358.074.141	397.443.310	404.715.061
Total *Fee Based Income*	825.498	909.000	13.331.310	13.919.400	20.428.739

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *TREASURY AND INTERNATIONAL BANKING*

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Produk	2021	2022	2023	2024	2025
Total Dana Pihak Ketiga	9.348.764	10.005.241	11.865.642	10.451.047	24.493.033
Giro	4.641.769	5.045.475	4.902.962	5.041.157	7.648.141
Tabungan	220.714	198.973	190.222	426.607	520.827
Deposito	4.486.281	4.760.793	6.772.458	4.983.283	16.324.065
Total Kredit	6.609.657	5.801.787	7.162.500	8.748.909	6.360.817
Total *Fee Based Income*	6.401.909	3.820.246	3.037.317	3.045.202	6.140.680

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN HUBUNGAN KELEMBAGAAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Produk	2021	2022	2023	2024	2025
Dana Pihak Ketiga	73.330.551	64.954.271	97.894.109	102.937.622	272.710.125
Giro	44.423.521	43.783.042	63.703.665	56.424.491	77.838.861
Tabungan	968.397	871.467	1.062.603	2.216.055	2.110.787
Deposito	27.938.633	20.299.762	33.127.841	44.297.076	192.760.477
Kredit	29.760.884	44.119.013	72.741.580	96.337.445	121.121.113
Fee Based Income	449.635	409.243	531.462	588.418	368.383

INFORMASI SAHAM

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Bank Mandiri 2015-2025

Tahun	Pembukaan	Harga per Saham (Rp)		Penutupan	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
		Tertinggi	Terendah				
2025							
Triwulan I	5.700	6.175	4.410	5.200	93.333.333.332	11.501.817.700	485,33
Triwulan II	5.200	5.525	4.600	4.880	93.333.333.332	9.777.859.100	455,47
Triwulan III	4.750	4.970	4.310	4.400	93.333.333.332	10.737.345.400	410,67
Triwulan IV	4.380	5.175	4.050	5.100	93.333.333.332	8.985.656.100	476,00
2024							
Triwulan I	6.050	7.400	6.050	7.250	93.333.333.332	5.884.786.400	676,67
Triwulan II	6.900	7.050	5.750	6.150	93.333.333.332	7.275.204.100	574,00
Triwulan III	6.250	7.450	6.200	6.925	93.333.333.332	6.287.697.700	646,33
Triwulan IV	7.050	7.225	5.675	5.700	93.333.333.332	5.922.091.000	532,00
2023							
Triwulan I	9.875	10.900	8.950	10.325	46.666.666.666	3.135.250.700	481,88
Triwulan II*	10.525	10.525	4.990	5.200	93.333.333.332	4.839.504.200	485,33
Triwulan III	5.350	6.100	5.150	6.025	93.333.333.332	5.516.568.700	562,33
Triwulan IV	6.050	6.125	5.650	6.050	93.333.333.332	4.306.109.100	564,67
2022							
Triwulan I	7.050	7.950	7.025	7.900	46.666.666.666	3.142.711.100	368,67
Triwulan II	7.875	8.950	7.575	7.925	46.666.666.666	4.082.877.600	369,83
Triwulan III	7.600	9.450	7.175	9.425	46.666.666.666	2.198.726.700	439,83
Triwulan IV	9.275	10.900	9.225	9.925	46.666.666.666	3.205.615.100	463,17
2021							
Triwulan I	6.325	7.375	6.150	6.150	46.666.666.666	3.667.738.100	287,00
Triwulan II	6.200	6.475	5.650	5.900	46.666.666.666	2.637.732.900	275,33
Triwulan III	5.975	6.350	5.675	6.150	46.666.666.666	4.809.424.400	287,00
Triwulan IV	6.100	7.350	6.100	7.025	46.666.666.666	2.857.196.200	327,83
2020							
Triwulan I	7.675	8.000	3.860	4.680	46.666.666.666	3.913.769.100	218,40
Triwulan II	4.610	5.275	3.720	4.950	46.666.666.666	4.949.912.800	231,00
Triwulan III	4.990	6.350	4.960	4.960	46.666.666.666	3.127.719.800	231,47
Triwulan IV	5.200	6.875	4.960	6.325	46.666.666.666	3.545.255.800	295,17
2019							
Triwulan I	7.375	7.875	6.700	7.450	46.666.666.666	3.037.818.600	347,67
Triwulan II	7.425	8.025	7.075	8.025	46.666.666.666	2.667.258.100	374,50
Triwulan III	8.000	8.150	6.900	6.975	46.666.666.666	2.600.509.300	325,50
Triwulan IV	6.900	7.800	6.350	7.675	46.666.666.666	2.656.448.300	358,17
2018							
Triwulan I	8.000	9.050	7.675	7.675	46.666.666.666	2.391.994.300	358,17
Triwulan II	7.825	8.075	6.500	6.850	46.666.666.666	2.471.927.000	319,67
Triwulan III	6.525	7.350	6.300	6.725	46.666.666.666	2.181.434.200	313,83
Triwulan IV	6.700	7.700	6.200	7.375	46.666.666.666	2.387.837.400	344,17

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Bank Mandiri 2015-2025

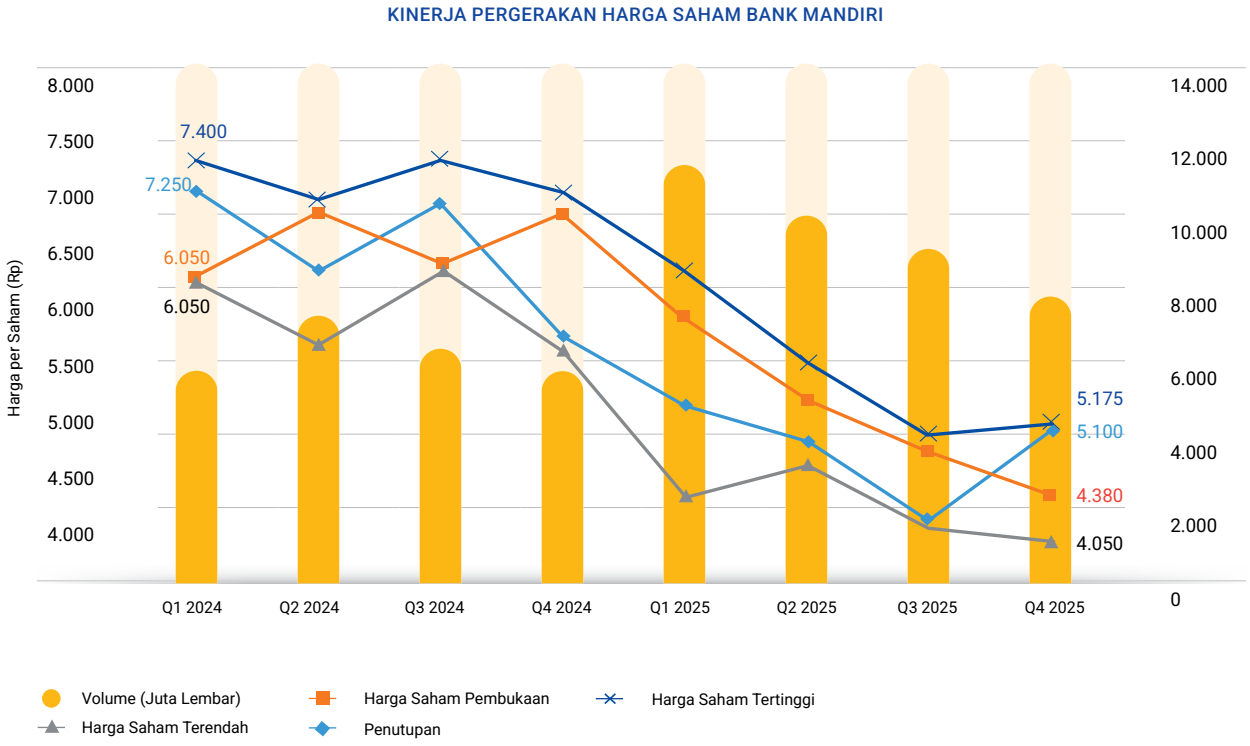
Tahun	Pembukaan	Harga per Saham (Rp)		Penutupan	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
		Tertinggi	Terendah				
2017							
Triwulan I	11.575	11.900	10.900	11.700	23.333.333.333	2.210.511.800	273,00
Triwulan II	11.750	12.900	11.400	12.750	23.333.333.333	2.044.842.000	297,50
Triwulan III*	13.500	13.650	6.550	6.725	46.666.666.666	2.135.509.000	313,83
Triwulan IV	6.700	8.000	6.600	8.000	46.666.666.666	2.611.076.700	373,33
2016							
Triwulan I	9.250	10.350	9.100	10.300	23.333.333.333	1.575.788.096	240,33
Triwulan II	10.100	10.375	8.700	9.525	23.333.333.333	1.369.132.900	222,25
Triwulan III	9.400	11.800	9.400	11.200	23.333.333.333	1.683.095.896	261,33
Triwulan IV	11.275	11.575	10.100	11.575	23.333.333.333	1.268.503.900	270,08
2015							
Triwulan I	10.775	12.475	10.700	12.475	23.333.333.333	1.281.646.000	291,08
Triwulan II	12.275	12.275	9.425	10.050	23.333.333.333	1.644.480.096	234,50
Triwulan III	10.000	10.400	7.525	7.925	23.333.333.333	1.584.873.000	184,92
Triwulan IV	7.975	9.650	7.675	9.250	23.333.333.333	1.296.309.704	215,83

*) Bank Mandiri melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sejak periode tersebut.

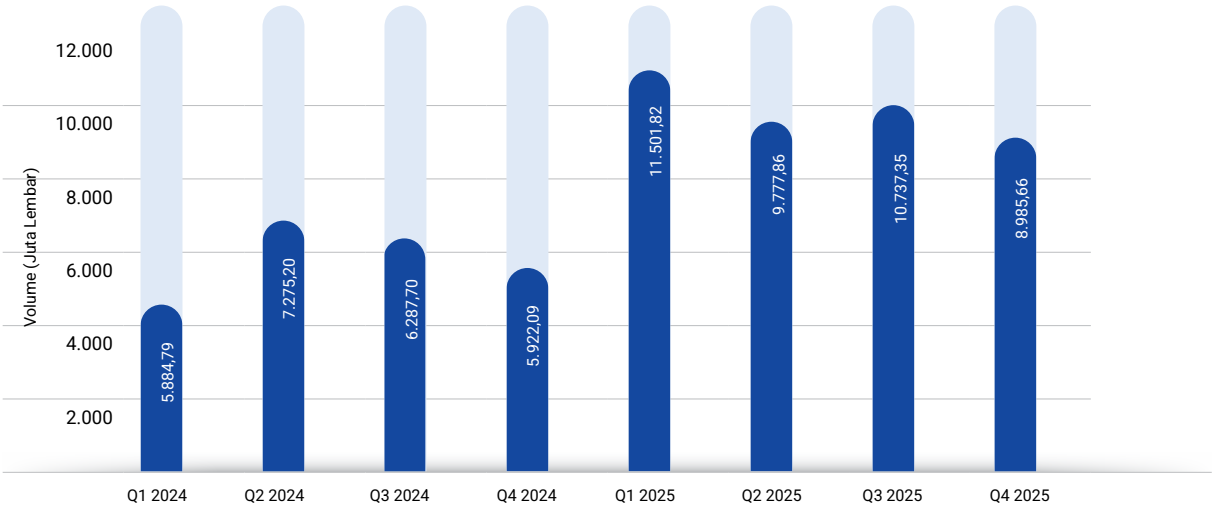
GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

PERGERAKAN HARGA SAHAM BANK MANDIRI TAHUN 2024 – 2025

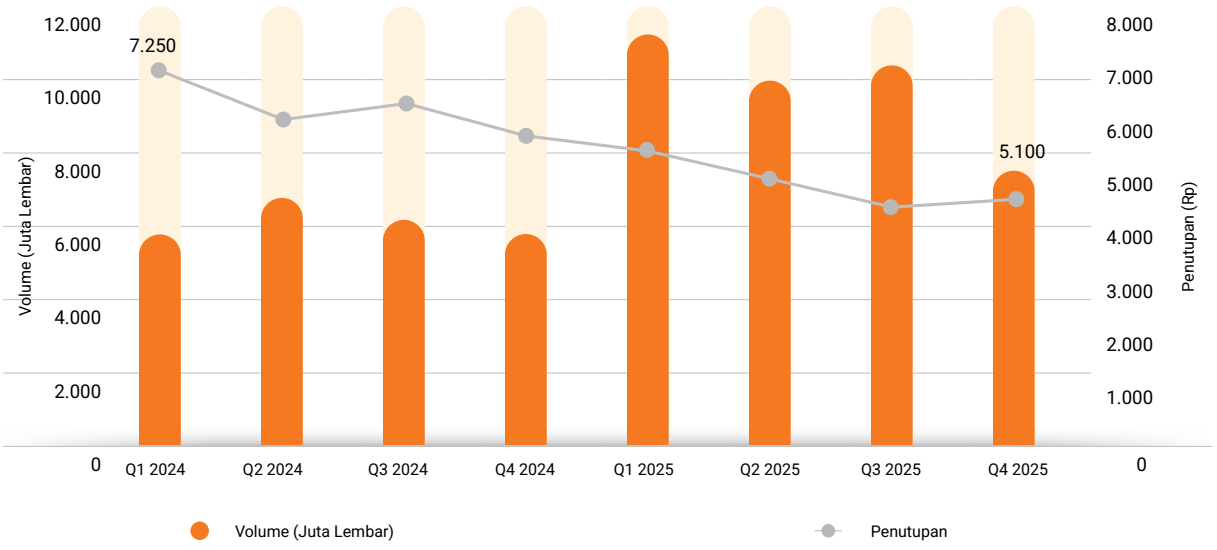
Harga Pembukaan, Tertinggi, Terendah, dan Penutupan per Triwulan serta Volume Transaksi (juta Lembar)



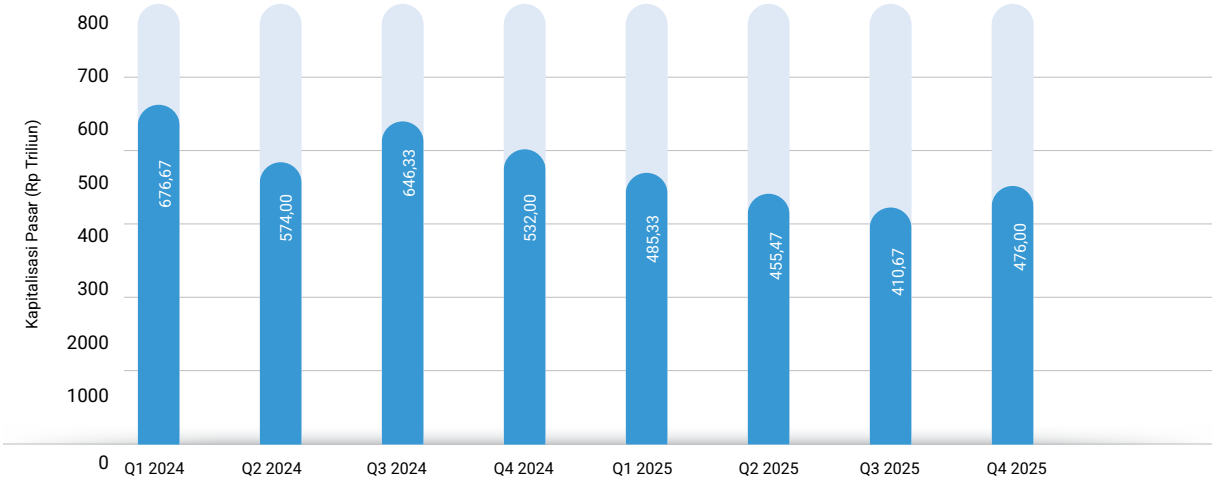
VOLUME TRANSAKSI SAHAM BANK MANDIRI TAHUN 2024 – 2025



VOLUME TRANSAKSI & HARGA PER SAHAM PENUTUPAN TAHUN 2024-2025



KAPITALISASI PASAR BANK MANDIRI TAHUN 2024 – 2025



AKSI KORPORASI

Pengalihan Seluruh Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (DAM)) untuk Pendirian Holding Operasional (PP No. 15 tahun 2025) tanggal 21 Maret 2025 dan Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada DAM sebanyak 48.533.333.333 lembar saham Seri B. Setelah pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia tersebut, Negara Republik Indonesia tetap memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna serta pengendalian terhadap Bank. Pencatatan perubahan kepemilikan saham tersebut efektif pada tanggal 24 Maret 2025.

Penerbitan *Euro Medium Term Notes* V Tahun 2025

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh). Obligasi ini memiliki tenor 3 tahun dengan kupon tetap 4,90%, dan tercatat di Singapore Exchange (SGX). Penerbitan ini mendapat sambutan positif dari investor global dengan tingkat permintaan mencapai 3,5 kali dari jumlah penawaran (*oversubscription*). Dana hasil penerbitan digunakan untuk memperkuat pendanaan jangka menengah dan mendukung ekspansi bisnis berkelanjutan Bank Mandiri.

Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Penerbitan ini bertujuan untuk mendukung pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, infrastruktur hijau, serta pengembangan ekonomi inklusif. Aksi korporasi ini merupakan bagian dari komitmen Bank Mandiri terhadap keuangan berkelanjutan, dan sesuai dengan *Green Bond Principles* serta ASEAN Sustainability Bond Standards sebagaimana tercantum dalam Bank Mandiri Sustainability Bond Report 2025.

Rencana Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan dan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buyback*) yang disimpan sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*)

Pada tanggal 25 Maret 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui Rencana Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan dengan total nilai maksimum sebesar Rp1,17 triliun, termasuk biaya pelaksanaan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, rapat juga menyetujui pengalihan saham hasil buyback yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai, Direksi, dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat, maupun pengalihan lainnya sesuai dengan persetujuan OJK. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan dan/atau menghentikan proses *buyback*, serta mengatur pelaksanaan pengalihan saham treasuri dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku dan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-134/D.04/2025 tanggal 12 Desember 2025. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (finance) atau pembiayaan ulang (refinance) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan/atau Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan,

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU *DELISTING*

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank Mandiri tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Nama Efek	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat		Jatuh Tempo
				2024	2025	
Denominasi Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	A	1.100.000	7,95%	–	–	30 September 2021
	B	1.500.000	8,50%	–	–	30 September 2023
	C	2.400.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	30 September 2026
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	A	1.000.000	8,00%	–	–	15 Juni 2022
	B	3.000.000	8,50%	–	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2024
	C	1.000.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2027
	D	1.000.000	7,80%	–	–	15 Juni 2020
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	A	350.000	7,75%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2025
	B	650.000	8,30%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2027
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	A	1.950.000	5,80%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	4 Juli 2026
	B	3.050.000	6,10%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	4 Juli 2028
Bank Mandiri Medium Term Notes Subordinasi II 2023	–	100.000	6,95%	idAA (Pefindo)	idAA (Pefindo)	23 Juni 2028
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan Tahap II Tahun 2025	A	500.000	6,35%	–	idAAA (Pefindo)	5 April 2026
	B	4.500.000	6,65%			25 Maret 2028
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025	A	1.000.000	4,85%	–	idAAA (Pefindo)	29 Desember 2026
	B	2.000.000	5,45%			19 Desember 2028
	C	2.000.000	5,95%			19 Desember 2030
Denominasi Mata Uang Asing (nilai penuh)						
Euro Medium Term Notes I 2019	–	USD750.000.000	3,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch Ratings)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II 2020	–	USD500.000.000	4,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri 2021) Tahun 2021	–	USD300.000.000	2,00%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	19 April 2026
Euro Medium Term Notes IV 2023	–	USD300.000.000	5,50%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	4 April 2026
Euro Medium Term Notes V 2025	–	USD800.000.000	4,90%	–	Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P)	24 Maret 2028

RATING PERUSAHAAN 2025

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Masa Berlaku
Moody's (23 Oktober 2025)		
Outlook	STABLE	1 tahun
LT Counterparty Risk Rating	Baa1	
LT Debt	Baa2	
LT Deposit	Baa2	
Pefindo (22 September 2025)		
Corporate Rating	STABLE	1 tahun
LT General Obligation	idAAA	
Fitch Rating (20 November 2025)		
Outlook	STABLE	1 tahun
International LT Rating	BBB	
International ST Rating	F2	
National LT Rating	AAA(idn)	
National ST Rating	F1+(idn)	
Viability Rating	bbb-	
Government Support Rating	bbb	
Standard & Poor (8 Januari 2025)		
Issuer Credit Rating	BBB/STABLE/A-2	1 tahun

LAPORAN ANALIS PERUSAHAAN

No.	Sekuritas	Rekomendasi	Target	Resume	Tanggal
1.	J.P. Morgan	*Underweight*	3.600	J.P. Morgan mempertahankan rekomendasi Underweight untuk Bank Mandiri setelah pembaruan model pasca kinerja 2Q25, dengan menurunkan estimasi EPS tahun buku 2025–2027 sebesar 1–3% akibat pelemahan pendapatan non-bunga dan kenaikan biaya operasional. Estimasi laba 2025–2027 kini berada 3–7% di bawah konsensus pasar, meskipun estimasi 2026 relatif tidak berubah. Tekanan profitabilitas diperkirakan berlanjut seiring kompresi margin dan kenaikan biaya kredit, dengan ROE diproyeksikan sebesar 17,4% pada 2025 dan meningkat bertahap menjadi 18,3% pada 2027. Harga target tetap di Rp3.600 untuk Desember 2026, berbasis model Dividend Discount dengan ROE normalisasi 17% dan cost of equity 16,8%. Dari sisi fundamental, J.P. Morgan menyoroti meningkatnya risiko likuiditas, perlambatan pertumbuhan kredit, serta potensi tekanan kualitas aset, terutama pada segmen UMKM. Pertumbuhan kredit diperkirakan melambat tajam pada 2025, sementara NIM turun 29 bps ke 4,86% sebelum pulih terbatas pada 2026. Meski Bank Mandiri diuntungkan oleh skala bisnis dan kekuatan platform pembayaran, tekanan biaya dana, kenaikan NPL, dan biaya kredit yang lebih tinggi diperkirakan membatasi kinerja laba dan valuasi. Risiko kenaikan mencakup perbaikan likuiditas sistem yang signifikan, kualitas aset yang lebih resilien, serta pemulihan pendapatan berbasis biaya dan trading yang lebih kuat dari perkiraan.	24 Oktober 2025
2.	Macquire	*Outperform*	4.950	Macquarie menaikkan rekomendasi Bank Mandiri menjadi Outperform dari sebelumnya Neutral, dengan menyoroti posisi Bank Mandiri sebagai bank berorientasi wholesale di tengah memburuknya kualitas kredit konsumsi. Dengan NPL kredit konsumer meningkat tajam (+25% YoY pada 3Q25), Macquarie lebih menyukai bank dengan eksposur besar ke segmen korporasi, BUMN, dan komersial-menengah, di mana tekanan kualitas aset masih relatif terbatas. Bank Mandiri memiliki porsi kredit wholesale tertinggi di antara bank besar Indonesia, yang dinilai menjadi bantalan utama terhadap pelemahan berkepanjangan di segmen ritel. Meski tekanan NIM dan biaya masih berlanjut pada 2025, kondisi ini diperkirakan stabil pada 2026 sehingga pertumbuhan kredit kembali menjadi pendorong utama laba. Dari sisi valuasi, Macquarie menaikkan target harga Bank Mandiri sebesar 13% menjadi Rp4.950, berbasis metode adjusted price-to-book dengan asumsi ROE berkelanjutan sekitar 18%. Meskipun cadangan kerugian kredit Bank Mandiri relatif lebih rendah dibandingkan beberapa peer, risiko ini dinilai terkelola seiring membaiknya kualitas kredit korporasi dan menurunnya porsi legacy loans. Estimasi laba Bank Mandiri juga relatif sejalan dengan konsensus, dengan risiko penurunan yang terbatas dibandingkan bank BUMN lain, kecuali sensitivitas terhadap kebijakan pemerintah dan kenaikan imbal hasil obligasi negara. Secara keseluruhan, Bank Mandiri dipandang sebagai salah satu bank BUMN dengan posisi paling solid menuju 2026.	17 November 2025
3.	Verdhana	BUY	6.000	Verdhana menyoroti potensi dekonsolidasi Bank Syariah Indonesia (BRIS) dari laporan keuangan Bank Mandiri seiring rencana pengalihan golden share BRIS dari BMRI kembali ke Danantara pada akhir 2025. Jika dekonsolidasi terjadi, BRIS akan dicatat sebagai entitas asosiasi dan tidak lagi dikonsolidasikan penuh. Dampaknya terhadap laba bersih headline Bank Mandiri diperkirakan relatif terbatas, namun NIM yang dilaporkan akan terlihat lebih rendah karena selama ini terdorong oleh NIM BRIS yang lebih tinggi. Sementara itu, dampak terhadap rasio permodalan diperkirakan kecil dan masih dalam batas yang dapat dikelola. Verdhana menilai langkah ini sebagai solusi yang lebih sederhana dan transparan, sekaligus memungkinkan Danantara memiliki kontrol penuh atas BRIS.	28 November 2025

No.	Sekuritas	Rekomendasi	Target	Resume	Tanggal
				Di luar isu teknis tersebut, Verdhana semakin positif terhadap prospek Bank Mandiri. Implementasi program pemerintah diperkirakan akan lebih terlihat pada 2026, sehingga berpotensi mendorong pertumbuhan kredit yang lebih baik. Selain itu, tekanan margin yang terjadi sejak 2022 dinilai sebagian besar telah tercermin dalam valuasi, dengan margin 4Q25 diperkirakan mendekati titik terendah. Oleh karena itu, Verdhana mempertahankan rekomendasi Buy untuk Bank Mandiri dengan target harga Rp6.000, berbasis valuasi DuPont dengan asumsi ROAE yang disesuaikan terhadap CAR sebesar 18,5%. Risiko utama mencakup pelemahan ekonomi, persaingan likuiditas yang lebih ketat, serta kenaikan biaya kredit dan opex di atas perkiraan.	
4.	CGS International	*ADD*	5.600	CGSI menilai Bank Mandiri sebagai salah satu bank yang paling diuntungkan dari perbaikan siklus perbankan Indonesia menuju 2026, didukung oleh pemulihan pertumbuhan kredit wholesale, penurunan biaya dana, serta potensi arus masuk dana asing. Bank Mandiri memperoleh manfaat langsung dari penempatan likuiditas pemerintah ke bank BUMN, yang memungkinkan penurunan ketergantungan pada deposito berbiaya tinggi dan perbaikan cost of fund. Pertumbuhan kredit diproyeksikan kembali ke kisaran 9–10% pada 2026, terutama didorong oleh segmen korporasi dan komersial, sementara manajemen tetap selektif pada kredit konsumsi seiring masih meningkatnya NPL ritel di tingkat sistem. CGSI juga menyoroti fokus Bank Mandiri pada pendapatan berbasis komisi dan transactional banking sebagai sumber pertumbuhan laba tambahan. Dari sisi valuasi, CGSI melihat Bank Mandiri memiliki ruang re-rating yang menarik ketika investor asing kembali masuk ke sektor perbankan Indonesia. Kepemilikan asing di BMRI telah turun signifikan dibandingkan puncaknya pada 2023–24, sehingga membuka peluang arus masuk kembali seiring membaiknya kejelasan kebijakan dan pemulihan pertumbuhan laba. CGSI mempertahankan rekomendasi Add untuk Bank Mandiri dengan target harga Rp5.600, didukung oleh proyeksi dividend yield FY26 sekitar 8% dan pemulihan ROE ke sekitar 18%. Kualitas aset diperkirakan tetap terjaga, dengan rasio NPL sekitar 1,0–1,1% dan biaya kredit yang terkendali, memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai salah satu top pick CGSI di sektor perbankan.	9 Desember 2025
5.	BRI Danareksa	*BUY*	5.500	BRI Danareksa memperkirakan laba Bank Mandiri akan kembali tumbuh pada FY26, dengan laba bersih diproyeksikan naik 5,6% yoy menjadi Rp52,3 triliun setelah kinerja FY25 yang lemah. Pemulihan ini didorong oleh pertumbuhan kredit sekitar 12% yoy yang terutama berasal dari segmen wholesale, serta penurunan signifikan biaya operasional seiring berakhirnya beban satu kali pada FY25. Namun, persaingan yang ketat di segmen wholesale diperkirakan tetap menekan margin, dengan NIM FY26 berada di kisaran 4,8–5,0%, di mana penurunan imbal hasil aset hanya sebagian diimbangi oleh penurunan biaya dana. Dengan demikian, pertumbuhan laba lebih bersifat volume-driven dibandingkan margin-driven. Meski menghadapi tekanan margin, efisiensi biaya menjadi penopang utama laba, dengan opex diproyeksikan turun 7% yoy pada FY26 dan rasio cost-to-income membaik signifikan menjadi 41,9% dari 46,5% pada FY25. Kualitas aset segmen korporasi diperkirakan tetap terjaga, didukung oleh eksposur pada korporasi besar dan sektor berorientasi ekspor, sementara biaya kredit diproyeksikan kembali normal. BRI Danareksa mempertahankan rekomendasi Buy dengan target harga lebih tinggi sebesar Rp5.500, mencerminkan valuasi berbasis Gordon Growth Model dengan ROE FY26 sebesar 16,6% dan asumsi cost of equity yang lebih rendah sebesar 11,6%. Risiko utama mencakup potensi penurunan kualitas aset dan kembali meningkatnya biaya operasional.	11 December 2025

No.	Sekuritas	Rekomendasi	Target	Resume	Tanggal
6.	Citi	*Neutral*	5,150	Bank Mandiri mencatat kinerja 4Q25 yang kuat dengan laba bersih Rp18,6 triliun (+40% qoq, +35% yoy), sehingga laba bersih FY2025 mencapai Rp56,3 triliun (+1% yoy), melampaui estimasi Citi dan konsensus sekitar 7–11%. Kinerja di atas ekspektasi terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan non-bunga yang kuat (+23% qoq / +21% yoy) serta penurunan signifikan provisi (-73% qoq / -64% yoy), termasuk dampak perubahan metodologi perhitungan ECL yang menurunkan biaya kredit sekitar 20–30bps. Pertumbuhan kredit mencapai +13% yoy (atau +9% yoy tidak termasuk kredit KDMP), didorong oleh segmen korporasi, sementara kredit ritel masih relatif lemah. NIM naik tipis menjadi 4,89% (+6bps qoq), didukung penurunan biaya dana ke 2,49% (-27bps qoq) berkat perbaikan likuiditas dan injeksi dana Kementerian Keuangan. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL 1,13% dan biaya kredit FY2025 sebesar 58bps. Untuk 2026, manajemen memproyeksikan pertumbuhan kredit 7–9%, NIM 4,6–4,8% (turun 10–30bps), serta normalisasi biaya kredit ke 60–80bps. Pertumbuhan opex dipandu rendah hingga menengah satu digit dengan target rasio cost-to-income 42–43%, sementara permodalan tetap kuat (Tier 1 ~17%, CAR ~19%) yang mendukung payout ratio 65–70%. Citi mempertahankan rekomendasi Neutral dengan target harga Rp5.150, menilai pendekatan pencadangan yang relatif lebih longgar dibandingkan peer pada 2025 dapat membatasi potensi kenaikan saham di tengah ketidakpastian makro. Saham diperdagangkan sekitar 1,6x PBV dengan ROE sekitar 19%.	5 Februari 2026
7	CLSA	OUTPERFORM	6.000	CLSA menilai Bank Mandiri mencatat kinerja 4Q25 dan FY2025 yang lebih kuat dari ekspektasi, namun memasuki 2026 dengan ruang kesalahan yang lebih terbatas akibat basis laba yang sudah tinggi. Laba bersih FY2025 tumbuh 0,9% yoy dan melampaui estimasi CLSA serta konsensus sebesar 8–12%, didukung oleh pertumbuhan kredit yang solid (+13,4% yoy termasuk Agrinas), pertumbuhan opex yang lebih terkendali, serta penurunan signifikan biaya provisi setelah perubahan metodologi pencadangan. NIM FY2025 tercatat 4,89%, sejalan dengan panduan manajemen, di mana perbaikan biaya dana diimbangi oleh tekanan pada imbal hasil kredit, khususnya di segmen wholesale yang semakin kompetitif. Kinerja kuat di akhir 2025 memperkuat fundamental, namun sekaligus menciptakan pembanding yang lebih menantang untuk 2026. Untuk 2026, manajemen memproyeksikan pertumbuhan kredit yang lebih moderat di kisaran 7–9%, kompresi NIM ke 4,6–4,8%, serta normalisasi biaya kredit ke 60–80bps. CLSA mengingatkan bahwa persaingan imbal hasil kredit, terutama di segmen wholesale, serta potensi penurunan suku bunga acuan dapat menekan profitabilitas, meskipun disiplin biaya membaik dengan panduan pertumbuhan opex rendah hingga menengah satu digit. Kualitas aset tetap stabil dan permodalan kuat, mendukung rasio dividen 65–70%, namun potensi kenaikan laba dinilai lebih terbatas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meski demikian, CLSA mempertahankan rekomendasi Outperform dengan target harga Rp6.000, menilai valuasi saat ini tetap menarik di sekitar 1,5x FY26F P/B, dengan risiko utama berasal dari eksekusi dan dinamika kebijakan.	5 Februari 2026
8	BNI Securities	HOLD	5.100	Bank Mandiri mencatat kinerja FY2025 yang solid, dengan laba bersih (PATMI) tumbuh 1% yoy dan melampaui estimasi BNI Sekuritas maupun konsensus sekitar 10%, didorong oleh pertumbuhan kredit yang lebih kuat dari perkiraan serta biaya kredit yang jauh lebih rendah. Kinerja paling menonjol terjadi pada 4Q25, ketika laba bersih melonjak 40% qoq dan 35% yoy menjadi Rp18,6 triliun, level tertinggi secara kuartalan. Pendapatan bunga bersih setahun penuh meningkat 4,5% yoy seiring ekspansi kredit yang kuat, sementara NIM sebesar 4,9% berada sejalan dengan panduan manajemen. Meski PPOP turun 2% yoy, realisasinya tetap melampaui ekspektasi, dengan PPOP 4Q25 mencapai rekor Rp26 triliun. Biaya kredit FY2025 tercatat sangat rendah di 60bps (20bps pada 4Q25), jauh di bawah panduan, terbantu oleh pembalikan provisi. Pertumbuhan kredit mencapai 13% yoy (atau 10% yoy tidak termasuk Agrinas), sejalan dengan panduan. Peningkatan imbal hasil kredit komersial mampu mengimbangi sebagian tekanan pada imbal hasil korporasi, meskipun secara keseluruhan blended loan yield turun 21bps yoy. Untuk 2026, manajemen memproyeksikan pertumbuhan kredit yang lebih moderat di kisaran 7–9%, kompresi NIM sebesar 10–30bps, serta normalisasi biaya kredit ke 60–80bps, yang diperkirakan akan menekan momentum pertumbuhan laba. BNI Sekuritas memproyeksikan pertumbuhan laba yang terbatas sebesar 4% yoy pada 2026, mempertahankan rekomendasi Buy untuk 3 bulan dan Hold untuk 12 bulan, menaikkan target harga menjadi Rp5.100, serta merevisi naik estimasi laba 2026 sebesar 5%.	5 Februari 2026

No.	Sekuritas	Rekomendasi	Target	Resume	Tanggal
9	Goldman Sachs	Neutral	5.450	Bank Mandiri membukukan kinerja 4Q25 yang sangat kuat dengan laba bersih sebesar Rp18,6 triliun, meningkat 35% yoy dan 40% qoq, serta melampaui estimasi Goldman Sachs sebesar 43%. Kinerja ini didorong oleh pengendalian biaya yang lebih baik dari perkiraan, meskipun sebelumnya terdapat panduan kenaikan opex akibat biaya audit satu kali, serta penurunan biaya kredit seiring penyempurnaan model ECL berbasis agunan yang menurunkan credit cost sekitar 20–30bps. Pendapatan bunga bersih juga lebih tinggi dari estimasi (+5%) berkat penurunan signifikan biaya dana setelah penempatan dana pemerintah, yang berhasil mengimbangi tekanan penurunan imbal hasil kredit. Pertumbuhan kredit meningkat menjadi 14% yoy, ditopang oleh pembiayaan proyek pemerintah, sementara kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL membaik ke 1,13%. Untuk 2026, Bank Mandiri memberikan panduan pertumbuhan kredit 7–9%, NIM 4,6–4,8%, serta biaya kredit 60–80bps, mencerminkan kompetisi kredit yang ketat namun kualitas aset yang tetap solid. Meski demikian, Goldman Sachs menyoroti risiko kenaikan biaya operasional, karena panduan opex mengindikasikan pertumbuhan biaya dasar yang masih cukup tinggi. Dengan memasukkan asumsi biaya yang lebih tinggi dan biaya kredit yang lebih rendah, Goldman Sachs menaikkan proyeksi laba 2026–2028 dan target harga 12 bulan menjadi Rp5.450, namun tetap mempertahankan rekomendasi Neutral, menyeimbangkan potensi pemulihan laba dengan risiko pendanaan, kualitas aset, dan disiplin biaya.	6 Februari 2026
10	Indo Premier	BUY	6.400	Bank Mandiri mencatat kinerja FY2025 yang kuat dengan laba bersih sebesar Rp56,3 triliun (+1% yoy), sejalan dengan estimasi Indo Premier namun melampaui konsensus pasar sekitar 10%. Kinerja ini didorong oleh pertumbuhan kredit yang solid sebesar 13% yoy, terutama dari segmen korporasi dan komersial, serta biaya kredit yang sangat rendah di level 58bps, jauh di bawah panduan FY25. Pendapatan bunga bersih meningkat 4% yoy, sementara NIM turun 26bps yoy menjadi 4,9% akibat penurunan imbal hasil kredit yang sebagian diimbangi oleh perbaikan biaya dana. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL stabil di 1,1%, perbaikan loan-at-risk, serta rasio recovery/ write-off yang kuat sebesar 114%, mencerminkan tren kredit yang membaik. Ke depan, manajemen memproyeksikan pertumbuhan kredit yang lebih moderat di kisaran 7–9% pada FY26, kompresi NIM ke 4,6–4,8%, serta normalisasi biaya kredit ke 60–80bps seiring pencadangan kembali ke tingkat normal. Efisiensi operasional diperkirakan membaik dengan rasio cost-to-income dipandu turun ke 42–43% pada FY26. Indo Premier mempertahankan rekomendasi Buy untuk Bank Mandiri dengan target harga tetap Rp6.400, didukung oleh valuasi yang menarik di sekitar 1,5x FY26F P/B dan 7,9x FY26F P/E, ROE yang solid di kisaran 19–20%, serta prospek dividen yang sehat. Risiko utama tetap berasal dari potensi penurunan kualitas aset dan kenaikan biaya kredit di atas perkiraan.	6 Februari 2026

PERISTIWA PENTING 2025



JANUARI

Wirausaha Muda Mandiri 2025
WMM merupakan program utama CSR Bank Mandiri yang dilaksanakan sejak tahun 2007, yang bertujuan untuk membantu generasi muda mengembangkan keahlian kewirausahaan. Hal tersebut juga salah satu wujud memajukan ekonomi Indonesia.



FEBRUARI

5 Februari 2025
Bank Mandiri mencatatkan kinerja yang solid untuk keseluruhan buku 2024 dengan berhasil membukukan laba bersih (konsolidasian) sebesar Rp55,8 triliun sepanjang tahun 2024 serta memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 78% dari laba bersih yang setara dengan Rp43,51 triliun pada akhir tahun 2024.



MARET

25 Maret 2025
Bank Mandiri terus menunjukkan komitmen dan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2025, Bank Mandiri menetapkan 78% dari laba bersih konsolidasi tahun 2024 atau senilai Rp43,51 Triliun sebagai dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.



APRIL

22 April 2025
Bank Mandiri telah mendirikan fasilitas baru di Pondok Pesantren Al-Inaaroh Al-Hikam yang berlokasi di Desa Buntet, Jawa Barat, sebagai wujud komitmen Bank Mandiri dalam pembangunan sosial berbasis keagamaan.



APRIL

29 April 2025
Paparan Publik Laporan Keuangan Triwulanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



MEI

19 Mei 2025
Mandiri Macro and Market Brief 2Q25 Indonesia *Economic Outlook: Building Resilience In The Mindst of Global Turbulence*

Bank Mandiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2Q25 sekitar 4,92%, dengan tantangan volatilitas global, suku bunga kebijakan dipertahankan (BI Rate 5,75%), namun digitalisasi dan konsumsi domestik jadi pendorong, serta fokus membangun ketahanan di tengah ketidakpastian global.



JUNI

22 Juni 2025
Mandiri Jogja Marathin telah berhasil diselenggarakan di Kawasan bersejarah Candi Prambanan, Yogyakarta dengan menarik 9.200 pelari dari 17 negara dan menjadi ajang perpaduan olahraga, budaya lokal dan pariwisata dengan menyajikan rute yang indah serta dukungan dari masyarakat setempat.



JULI

30 Juli 2025
Mandiri Sahabat Desa adalah program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Indonesia dalam bidang ekonomi, keuangan dan keterampilan.



AGUSTUS

4 Agustus 2025
Bank Mandiri telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan pengurus perseroan yang merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat tata Kelola dan mendukung transformasi serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



AGUSTUS

18 Agustus 2025
Bank Mandiri turut memeriahkan momen penting Hari Kemerdekaan Indonesia dengan menggabungkan hiburan (konser music), UMKM, pasar murah sembako dan kegiatan sosial dengan semangat #SinergiMemajukanNegeri untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat.



SEPTEMBER

19 September 2025
Paparan Publik Laporan Keuangan Triwulan II/2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri mencatatkan kinerja solid pada Triwulan II tahun 2025 dengan aset tembus Rp2.524,68 triliun (naik 11,4% yoy) dan kredit tumbuh 11% yoy menjadi Rp1.701 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor produktif dan UMKM, dengan NPL gross terjaga di level 1,08%.



SEPTEMBER

29 September 2025
Bank Mandiri menyerahkan bantuan ambulance ke RS Adhyaksa Jakarta sebagai bagian dari Program CSR untuk mendukung fasilitas Kesehatan dan meningkatkan layanan darurat.



OKTOBER

19 Oktober 2025
Livin' Run Fest 2025 merupakan acara yang diselenggarakan dalam rangka merayakan ulang tahun Bank Mandiri ke 27 pada 2 Oktober 2025, acara ini menggabungkan aktivitas lari dengan hiburan music, bazar, kuliner dan berbagai kegiatan lainnya.



OKTOBER

27 Oktober 2025
Paparan Publik Laporan Keuangan Triwulan III/2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri memaparkan kinerja keuangan dengan mencatatkan kaba bersih konsolidasi Rp37,7 triliun dan pertumbuhan kredit 11% year on year (YoY), serta aset tumbuh 10,3% mencapai Rp2.563 triliun didorong oleh sektor padat karya dan ekspor, memperkuat peran perseroan sebagai penggerak ekonomi nasional.



NOVEMBER

20 November 2025
Bank Mandiri kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung penyediaan hunian yang terjangkau dan layak bagi masyarakat Indonesia melalui kerjasama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PKP).



DESEMBER

15 Desember 2025
Bank Mandiri meraih penghargaan dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik tahun 2025 kategori Badan Usaha Milik Negara.



DESEMBER

30 Desember 2025
Bank Mandiri mendukung penyediaan Rumah Hunian Danantara (Huntara) sebagai wujud komitmen untuk Negeri dalam pemulihan pasca bencana berjalan berkelanjutan.

LAPORAN MANAJEMEN

MEMIMPIN DENGAN TUJUAN, BERTINDAK DENGAN DAMPAK

Tahun 2025 merupakan tahun eksekusi strategis. Melalui orkestrasi ekosistem di seluruh segmen wholesale, retail, dan entitas anak, kami memperkuat kepemimpinan sebagai bank transaksi utama sekaligus mendukung prioritas nasional. Fokus kami jelas: memimpin dengan visi, bertindak dengan tanggung jawab, serta menciptakan dampak berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan prinsip kehati-hatian, objektivitas, dan independensi untuk memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis Direksi dilaksanakan secara disiplin, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang penuh tantangan, konsistensi tata kelola, manajemen risiko yang kuat, serta pengawasan yang berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan kualitas pertumbuhan Bank.

Kinerja yang dicapai sepanjang tahun mencerminkan ketangguhan organisasi dan efektivitas sinergi antara fungsi pengawasan dan pengelolaan. Dengan fondasi yang semakin kokoh dan arah strategis yang jelas, Bank Mandiri terus menjalankan perannya sebagai mitra strategis Pemerintah dalam memastikan program nasional berdampak nyata pada sektor riil, melalui optimalisasi pembiayaan pada ekosistem BUMN dan Pemerintahan, sektor prioritas yang mendukung kesejahteraan masyarakat, serta UMKM, mikro, dan segmen individual. Pada saat yang sama, Bank memperkuat kepemimpinannya dalam mendukung tujuan keberlanjutan melalui pembiayaan yang bertanggung jawab dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, kualitas aset, serta manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, sehingga terus berada di garis terdepan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan bagi Indonesia.



ZULKIFLI ZAINI

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025. Di tengah dinamika global dan domestik yang terus berkembang sepanjang tahun, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang *prudent*.

Laporan ini memuat penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk dasar pertimbangan yang digunakan dalam evaluasi tersebut. Selain itu, kami menyampaikan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi dengan mempertimbangkan perkembangan eksternal dan internal, serta evaluasi atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan efektivitas Organ Tata Kelola dalam menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2025 berlangsung dalam lanskap global yang sarat ketidakpastian, dipengaruhi oleh fragmentasi geopolitik yang berkepanjangan di kawasan Eropa dan Timur Tengah serta kebijakan tarif proteksionis Amerika Serikat pada awal kuartal II yang memicu eskalasi tensi perdagangan. Perkembangan tersebut meningkatkan volatilitas pasar keuangan global, tercermin dari pelemahan pasar saham dunia, penguatan dolar AS, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada pertengahan tahun. Dinamika ini membentuk konteks strategis yang menuntut kewaspadaan dan ketahanan pelaku industri keuangan.

Kondisi mulai menunjukkan perbaikan setelah Pemerintah Amerika Serikat menunda pemberlakuan tarif dan membuka ruang negosiasi dengan negara-negara mitra dagang. Dalam *World Economic Outlook* Januari 2026, IMF merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan global menjadi 3,3% dengan inflasi menurun ke 4,1%. Tren disinflasi tersebut memberikan ruang bagi bank sentral utama dunia, termasuk The Fed, European Central Bank, Bank of England, dan People's Bank of China, untuk menurunkan suku bunga secara bertahap, sehingga tekanan terhadap perekonomian global mereda menjelang akhir tahun.

Perlambatan ekonomi global berdampak pada harga komoditas energi mengalami penurunan signifikan yang berdampak pada negara-negara eksportir. Ketidakpastian pasar keuangan turut mendorong pergeseran aliran modal ke aset safe haven, memperkuat dolar AS dan mendorong harga emas ke level tertinggi baru. Perkembangan ini memperlihatkan bahwa stabilitas tetap menjadi isu sentral dalam pengambilan keputusan ekonomi global.

Dalam konteks nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya, dengan inflasi terjaga pada level 2,92%. Surplus neraca perdagangan tercatat sebesar US$41,05 miliar mendorong peningkatan cadangan devisa menjadi US$156,5 miliar. Nilai tukar rupiah pada akhir tahun berada pada level Rp16.675/USD, sementara Bank Indonesia menurunkan BI Rate secara bertahap menjadi 4,75% guna menjaga stabilitas nilai tukar sekaligus mendukung momentum pertumbuhan nasional.

Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi respons kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia yang terkoordinasi dengan baik. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter terbukti efektif dalam menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus menopang permintaan domestik. Transformasi ekonomi juga terus didorong melalui implementasi berbagai program pemerintah, ketahanan pangan dan energi, serta pengembangan hilirisasi sumber daya alam guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing nasional.

STABILITAS DAN KETANGGUHAN SEKTOR JASA KEUANGAN INDONESIA

Sepanjang tahun 2025, sektor jasa keuangan Indonesia tetap menunjukkan stabilitas dan ketangguhan di tengah dinamika global dan domestik. Bank Indonesia menerapkan bauran kebijakan moneter akomodatif untuk mendorong pertumbuhan dengan tetap menjaga stabilitas nilai Rupiah, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan (SSK). Kebijakan makroprudensial juga terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan kredit dan memperkuat inklusi keuangan. Sinergi tersebut diperkuat oleh pengelolaan fiskal Pemerintah melalui akselerasi belanja dan implementasi program pemerintah, sehingga mendorong aktivitas sektor riil, meningkatkan keyakinan konsumen, konsumsi domestik, dan permintaan pembiayaan.

Industri perbankan mencatat pertumbuhan kredit sebesar 9,69% pada 2025, ditopang oleh kredit investasi 21,06% *year-on-year* (yoy), kredit konsumsi 6,58% (yoy), dan kredit modal kerja 4,52%. Kualitas kredit tetap terjaga dengan NPL gross sebesar 2,05% dibandingkan 2,08% (Desember 2024), sementara CAR berada pada level kuat 25,89% dibandingkan 26,69% (Desember 2024). Dana Pihak Ketiga tumbuh 13,83% atau melampaui pertumbuhan kredit didorong oleh giro 19,1% (yoy), tabungan 8,2% (yoy), dan deposito 14,3% (yoy). Likuiditas tetap memadai dengan AL/NCD 126,15% dan AL/DPK 28,57%, jauh di atas ketentuan 50% dan 10%, serta LCR sebesar 200,97%.

Sektor lembaga keuangan non-bank menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Perusahaan pembiayaan mencatat pertumbuhan piutang yang moderat dengan profil risiko yang tetap terjaga. Industri perasuransian dan dana pensiun juga mencatat peningkatan aset, didukung oleh permodalan yang kuat dan berada jauh di atas ketentuan minimum. Industri perasuransian mencatat pertumbuhan aset 5,95% menjadi Rp1.201,33 triliun. Aset dana pensiun tumbuh 11,35% yoy, menjadi Rp1.679,46 triliun.

Di pasar modal, aktivitas penghimpunan dana tetap solid dan didukung oleh peningkatan jumlah investor serta penguatan kinerja pasar saham secara keseluruhan, meskipun partisipasi investor asing masih menunjukkan volatilitas.

Di pasar modal, penghimpunan dana mencapai Rp274,80 triliun, termasuk 26 IPO senilai Rp18,11 triliun. Indeks saham gabungan meningkat 22,10% menjadi 8.644,26 dari 7.079,91 (Desember 2024), dengan kapitalisasi pasar Rp15.849 triliun dibandingkan Rp12.336 triliun pada tahun sebelumnya. Jumlah investor meningkat menjadi 20,32 juta (naik 36,65% dari 14,87 juta), dengan investor saham 8,59 juta (naik 34,65% dari 6,38 juta)

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai sektor jasa keuangan nasional pada 2025 tetap berada dalam kondisi stabil dan resilien, didukung oleh koordinasi kebijakan yang efektif, struktur permodalan yang kuat, dan penguatan partisipasi investor domestik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegial, yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang 2025. Hal tersebut tercermin dari capaian kinerja Perseroan yang selaras dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta kriteria lain yang telah ditetapkan, dengan realisasi KPI Dewan Komisaris mencapai 103,4% dan realisasi KPI Direksi mencapai 99,89%.

Di tengah tantangan dan ketidakpastian, Bank Mandiri mampu mempertahankan kinerja yang kuat dengan mayoritas indikator berada di atas rata-rata industri perbankan. Saldo kredit konsolidasian tumbuh double digit sebesar 13,44% (yoy), dengan rasio NPL gross (*bank only*) terjaga pada level 0,96%, dibandingkan pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 9,63% dan rasio NPL gross 2,05%.

Perseroan juga berhasil menjaga daya saing likuiditas dengan mencatat pertumbuhan DPK double digit sebesar 23,95% (yoy), melampaui pertumbuhan DPK industri sebesar 12,0%. Rasio dana murah (CASA) konsolidasian tetap kuat pada level 67,97%, mencerminkan struktur pendanaan yang solid dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai capaian tersebut merupakan hasil dari konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang adaptif dan *agile*, mengoptimalkan ekosistem *core competence* di segmen Wholesale Banking, menangkap peluang pada segmen potensial, serta mendorong transformasi digital di hampir seluruh fase operasional. Peningkatan efisiensi dan pertumbuhan volume bisnis di seluruh segmen memungkinkan Perseroan menutup tahun 2025 dengan laba konsolidasian sebesar Rp56,29 triliun, meningkat dari Rp55,78 triliun pada tahun sebelumnya.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi Direksi melalui pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, yang antara lain mencakup kebijakan dan strategi manajemen. Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB tersebut kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan Laporan Pengawasan atas pencapaian kinerja dan KPI Perseroan secara triwulanan.

Laporan pengawasan pelaksanaan RBB yang disampaikan kepada OJK serta tanggapan atas pencapaian kinerja dan KPI Perseroan mencakup:

1. Penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan RBB Bank Mandiri, baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi RBB.
2. Penilaian atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Mandiri secara umum, khususnya yang terkait dengan aspek permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), dan profil risiko, terutama risiko kredit, risiko pasar, serta risiko likuiditas.
3. Penilaian atas upaya perbaikan kinerja Bank Mandiri, apabila berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris terdapat penurunan kinerja sebagaimana dimaksud pada poin 2 di atas.

Penilaian atas aspek-aspek ters ebut juga dilengkapi dengan evaluasi terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank, sehingga pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berimbang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Meskipun perekonomian global dan nasional masih diliputi gejolak dan ketidakpastian, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi dalam menyampaikan keyakinan dan optimisme terhadap prospek usaha Bank Mandiri pada tahun mendatang. Kami berpandangan bahwa lanskap global ke depan masih akan dipengaruhi oleh dampak kebijakan proteksionis Amerika Serikat yang telah membawa perubahan signifikan terhadap dinamika perdagangan dan struktur perekonomian dunia.

Merujuk pada kajian IMF-WEO Januari 2026 dan kajian Bank Indonesia, perekonomian global diperkirakan tetap berada dalam tekanan. Keberlanjutan kebijakan tarif proteksionis AS berpotensi menurunkan volume perdagangan global serta memperkuat kecenderungan kerja sama bilateral dan regionalisme. Pertumbuhan global diproyeksikan tertahan akibat perlambatan ekonomi AS dan Tiongkok, meskipun Uni Eropa, India, Indonesia, dan beberapa mitra dagang utama tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik. Perlambatan penurunan inflasi mempersempit ruang kebijakan moneter. Di sisi lain, tingginya utang pemerintah dan suku bunga negara-negara maju sebagai dampak defisit fiskal mendorong suku bunga tetap tinggi dan meningkatkan beban fiskal negara berkembang melalui fluktuasi nilai tukar. Pesatnya perkembangan uang kripto dan *stablecoin* swasta seiring digitalisasi juga belum sepenuhnya diimbangi dengan pengaturan dan pengawasan yang memadai.

Dinamika tersebut berpotensi memberi tekanan terhadap Indonesia. Namun dengan konsistensi Bank Indonesia dalam menerapkan kebijakan moneter dan makroprudensial yang antisipatif dan adaptif, serta kebijakan fiskal Pemerintah yang pro-pertumbuhan dan perbaikan iklim investasi yang intensif, perekonomian Indonesia diyakini tetap resilien. Pada 2026, pertumbuhan ekonomi berdasarkan proyeksi OCEBMRI mencapai 5,18% yoy pada 2026 lebih baik dari 5,11% pada 2025, didukung konsumsi domestik yang kuat dan peningkatan investasi. Pertumbuhan investasi diperkirakan memperkuat ekspor nonmigas, menjaga surplus neraca perdagangan, dan meningkatkan ketahanan nilai tukar Rupiah. Inflasi diprakirakan terkendali pada kisaran 2,5 ± 1%, sehingga memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk mempertahankan bahkan menurunkan suku bunga acuan. Stabilitas sektor jasa keuangan nasional juga diproyeksikan tetap terjaga dengan permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang *manageable*.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Dewan Komisaris meyakini masih terdapat ruang pertumbuhan bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak melalui pengembangan lini usaha yang sehat dan berkualitas secara berkelanjutan. Kami mendukung kebijakan strategis Direksi dalam menempatkan Bank Mandiri sebagai mitra strategis Pemerintah untuk memastikan program nasional berjalan efektif dan berdampak langsung pada sektor riil dan masyarakat luas. Kami juga mendorong kesinambungan penyaluran kredit ke sektor produktif, sektor prioritas dan padat karya, termasuk UMKM sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada saat yang sama, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk memperkuat kualitas pengelolaan risiko, termasuk mitigasi risiko dari percepatan digitalisasi dan meningkatnya ancaman kejahatan siber. Dengan menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kualitas aset, serta berlandaskan rekam jejak kinerja yang solid, kami optimistis Bank Mandiri akan terus berkontribusi signifikan dalam memperkuat industri perbankan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Mandiri secara konsisten menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh tahapan kegiatan operasional. Konsistensi tersebut tercermin dari hasil *Self-Assessment* Tata Kelola Individual, *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi, serta penilaian eksternal

melalui *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) di sepanjang tahun 2025.

Self-Assessment Tata Kelola Individual dilaksanakan mengacu pada POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang telah disempurnakan dengan SEOJK 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember). Hasil *Self-Assessment* semester I 2025 memperoleh nilai 1 (satu), yang kemudian berdasarkan feedback OJK menjadi nilai 2 (dua). Adapun hasil *Self-Assessment* semester II 2025 memperoleh nilai 1 (satu), dan hingga saat ini Bank Mandiri belum menerima feedback OJK atas penilaian tersebut.

Self-Assessment Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan mengacu pada POJK No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi, yang melibatkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri dan dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember). Hasil *Self-Assessment* semester I dan II 2025 masing-masing memperoleh nilai 1 (satu), yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri dinilai sangat baik.

Dalam penilaian eksternal, Bank Mandiri mendapatkan kepercayaan sebagai perusahaan yang diukur dengan metode *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang mengacu pada prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan disepakati oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF).Pada tahun 2025 berhasil meraih penghargaan sebagai *ASEAN Top 50 Public Listed Companies* (PLCs), *Top 5 PLCs Indonesia,* dan *ASEAN Asset Class PLCs* yang didasarkan pada pemenuhan parameter ACGS.

Selain itu, Bank Mandiri telah berpartisipasi dalam program riset dan pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) selama 22 (dua puluh dua) kali berturut-turut sejak tahun 2004. Untuk penilaian CGPI 2024 yang dilaksanakan pada tahun 2025, Bank Mandiri memperoleh predikat “Sangat Terpercaya” dengan nilai 95,36.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola Bank Mandiri pada tahun 2025 telah berjalan secara konsisten, terstruktur, dan selaras dengan ketentuan regulator serta praktik terbaik regional.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif melalui pemantauan berkala serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, dengan dukungan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis Direksi tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Pemantauan dan pemberian nasihat dilakukan melalui forum rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 31 kali Rapat Internal, 12 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, 23 kali Rapat Komite Audit, 33 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, 14 kali Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, serta 3 kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi. Jumlah rapat tersebut telah memenuhi bahkan melampaui ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko

Bank Mandiri telah menerapkan pengelolaan risiko secara proaktif melalui kebijakan manajemen risiko yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan OJK, ketentuan Basel, serta *international best practices* lainnya. Kebijakan tersebut ditinjau secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, kondisi internal Bank, serta dampak sosial dan lingkungan.

Bank Mandiri menerapkan Manajemen Risiko Konsolidasi berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 yang kemudian digantikan oleh POJK No. 38/POJK.03/2017, serta Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi. Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (Integrated Risk Committee – IRC) yang melibatkan Direksi dan pejabat Perseroan bersama Direksi dan/atau pejabat Entitas Anak, serta didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management.

Bank Mandiri terus mengimplementasikan Basel II, Basel III, dan Enterprise Risk Management (ERM) sesuai regulasi OJK dan BCBS (Basel Committee on Banking Supervision), mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga pada *Banking Book Position*, Risiko Operasional, Pengelolaan Modal dan ICAAP, pelaksanaan Stress Testing, serta *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*. *Stress testing* dilakukan secara berkala, baik secara individu maupun terintegrasi

dengan Entitas Anak, dengan skenario yang disusun oleh *Office of Chief Economist*, serta melalui partisipasi dalam *regulatory Bottom-up Stress Testing* untuk menilai ketahanan perbankan regional terhadap tantangan perlambatan ekonomi dan ketidakpastian global.

Bank Mandiri juga melakukan pengkinian *Recovery Plan* sesuai POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, serta memiliki *Resolution Plan* mengacu pada Peraturan LPS No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum sebagai langkah antisipatif apabila upaya pemulihan tidak memenuhi ketentuan minimum regulasi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Bank Mandiri telah secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Mandiri Group melalui *self-assessment* yang didukung sistem informasi terpadu *Risk Assessment Consolidation Generator* (RACER) *System*, sehingga kerangka manajemen risiko berjalan konsisten dan terintegrasi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang ditetapkan oleh Direksi, serta secara aktif melakukan evaluasi melalui Komite Audit dengan menelaah hasil evaluasi Internal Audit guna memastikan efektivitas penerapannya. Berdasarkan evaluasi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpendapat bahwa SPI Bank Mandiri telah memadai dan berjalan efektif. Namun demikian, seiring dengan perkembangan skala usaha dan meningkatnya kompleksitas tantangan yang dihadapi, kami memandang perlunya penguatan dan penyempurnaan berkelanjutan agar SPI tetap relevan dan adaptif.

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi dan Strategi Anti *Fraud*

Bank Mandiri telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) yang dikembangkan mencakup *Procurement, Vendor Management*, dan *Internal Audit Process* sebagai wujud komitmen pemberantasan korupsi secara berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan serta penyempurnaan Kebijakan Pengendalian Internal, Bank Mandiri terus melakukan pembaruan ketentuan dan kebijakan sesuai praktik terbaik dan standar regulasi, termasuk penyempurnaan Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO), dan peraturan internal lainnya. Strategi Anti *Fraud* Bank Mandiri mencakup empat pilar, yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum; serta Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut, guna memastikan kerangka pencegahan dan pengendalian *fraud* yang kokoh dan adaptif.

Pengawasan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Bank Mandiri telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memitigasi risiko tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Penguatan mitigasi risiko dilakukan melalui implementasi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur yang selaras dengan ketentuan nasional dan standar internasional, penguatan sistem dan pengendalian intern, optimalisasi sistem informasi manajemen, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan. Kami juga memastikan bahwa Direksi melaksanakan pengawasan secara efektif dan menerapkan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas program APU, PPT, dan PPPSPM.

Implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM telah berjalan efektif dan memberikan hasil yang terukur. Hal ini dibuktikan dari keterlibatan Bank Mandiri dalam program strategis nasional dan keberhasilan Bank Mandiri dalam meraih Peringkat Tertinggi pada *Financial Integrity Rating on Money Laundering & Terrorism Financing* (FIR on ML/TF) dan Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja Rezim APU-PPT Tahun 2025.

Penghargaan yang diterima Bank Mandiri selama tahun 2025:

- Perolehan peringkat tertinggi pada FIR on ML/TF tahun 2025 dengan skor 9,55 (predikat: "Sangat Baik") untuk kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 4. Skor Bank Mandiri melampaui skor agregat Bank Umum Nasional sebesar 8.95 dan skor agregat seluruh Pihak Pelapor Nasional (500 pihak pelapor) sebesar 8,03.
- Perolehan peringkat tertinggi dalam Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja Rezim APU-PPT Tahun 2025 dengan skor 8,56 (predikat "Efektif") melampaui skor agregat nasional dengan skor 6,53 (predikat "Cukup Efektif".

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Bank Mandiri memiliki kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* melalui media *Letter to CEO* (WBS-LTC) sebagai Pilar Deteksi untuk mendukung implementasi kode etik dan Strategi Anti *Fraud* (SAF). WBS-LTC telah diterapkan sejak 2009 dengan pengkinian Petunjuk Teknis Operasional terakhir pada 28 November 2025, serta dikelola dengan melibatkan pihak independen guna menciptakan lingkungan yang aman bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melapor. Bank Mandiri juga melakukan *Renewal Secure Socket Layer* (SSL) *Whistleblowing System* Tindak Pidana Korupsi (WBSTPK) untuk menjaga akses ke aplikasi *Whistleblowing System* KPK (KWS) sebagai bagian dari penerapan Strategi Anti Korupsi dan dukungan terhadap pencegahan serta penindakan kejahatan korupsi. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS sepanjang 2025 telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengarahan, pengawasan, pemantauan, dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh 4 (empat) Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh Piagam Komite diperbarui secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan tata kelola. Dewan Komisaris menilai keempat Komite telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2025, dan rekomendasi yang dihasilkan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan atas usulan Direksi maupun dalam penyusunan arahan dan nasihat strategis.

Kami juga menilai bahwa laporan dan rekomendasi Komite disusun berdasarkan pendalaman yang memadai melalui rapat, diskusi, dan site visit untuk memperoleh klarifikasi dari Manajemen. Keempat Komite menunjukkan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak terkait dalam membahas isu-isu strategis di Mandiri Group serta memonitor tindak lanjut atas rekomendasi dan keputusan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan ringkasan aktivitas masing-masing Komite sepanjang 2025.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal lain yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya pada area Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan rapat-rapat Komite, diskusi internal dan dengan unit kerja terkait maupun diskusi gabungan, penelaahan laporan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan, penelaahan laporan/proposal/usulan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, penyusunan laporan triwulanan kegiatan Komite, penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Bank Mandiri, pelaksanaan *site visit*, serta aktivitas lain yang relevan dengan tugas dan fungsinya.

Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan posisi strategis dan penetapan remunerasi berjalan secara objektif, efektif, dan sesuai ketentuan OJK. Pada tahun 2025, Komite memberikan rekomendasi dan usulan calon yang memiliki kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham, mengumpulkan dan menganalisis data calon potensial dari talenta eksekutif satu tingkat di bawah Direksi, serta mengidentifikasi individu yang memenuhi syarat untuk memegang jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris. Komite juga membantu penyusunan sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk struktur gaji/honorarium, fasilitas/tunjangan, serta sistem bonus (tantiem) tahun buku 2025.

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris memastikan kerangka, prosedur, dan metodologi manajemen risiko tetap kuat dan memadai agar kegiatan usaha berjalan dalam batas risiko yang dapat diterima dan selaras dengan tujuan strategis Bank. Sepanjang tahun 2025, Komite melaksanakan rapat-rapat, diskusi internal dan dengan unit terkait maupun bersama Komite Audit, penelaahan laporan pengelolaan risiko, penelaahan proposal/usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, penyusunan laporan triwulanan, *site visit*, serta aktivitas lain yang relevan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan tata kelola terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri sesuai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, serta melakukan

pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi. Komite memberikan arahan dan nasihat terhadap implementasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, serta melakukan evaluasi dan memberikan masukan penyempurnaan. Tugas tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat Komite, diskusi internal dan dengan unit terkait, serta evaluasi kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko terintegrasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), terdapat perubahan-perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan ringkasan sebagai berikut:

RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025

Berdasarkan pada keputusan RUPS Tahunan 25 Maret 2025, Rapat menyetujui untuk:
- Memberhentikan dengan hormat Bp. M. Chatib Basri sebagai Komisaris Utama, Ibu Loeke Larasati Agoestina sebagai Komisaris Independen, Bp. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen, Bp. Heru Kristiyana sebagai Komisaris Independen, Bp. Rionald Silaban sebagai Komisaris, Bp. Faried Utomo sebagai Komisaris, Bp. Arif Budimanta sebagai Komisaris, dan Bp. Tedi Bharata sebagai Komisaris.
- Mengangkat Bp. Kuswiyoto sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, Bp. Zainudin Amali sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, Ibu Mia Amiati sebagai Komisaris Independen, Bp. Luky Alfirman sebagai Komisaris, dan Bp. Yuliot sebagai Komisaris.

RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025, Rapat menyetujui untuk mengangkat Bp. Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen.

RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025, Rapat menyetujui untuk:
- Memberhentikan dengan hormat Bp. Kuswiyoto sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, dan Bp. Zainudin Amali sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen.
- Mengalihkan penugasan Bp. Zulkifli Zaini semula sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025.
- Mengangkat Bp. M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Bp. B. Bintoro Kunto Pardewo sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Zulkifli Zaini*	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Rudy Salahuddin Ramto*	Wakil Komisaris Utama
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris
Yuliot	Komisaris
Luky Alfirman*	Komisaris
Mia Amiati	Komisaris Independen
Bintoro K. Pardewo*	Komisaris Independen

*) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus fit dan proper test yang dilaksanakan oleh OJK

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Mandirian atas komitmen, integritas, serta dedikasi yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun 2025. Dalam lingkungan usaha yang dinamis dan penuh ketidakpastian, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dan pegawai mampu menjaga kesinambungan kinerja serta memperkuat fondasi usaha Bank secara berkelanjutan.

Kinerja yang dicapai pada tahun 2025 mencerminkan ketangguhan organisasi dan konsistensi dalam pelaksanaan strategi. Dewan Komisaris memandang capaian tersebut tidak hanya memperkuat posisi Bank Mandiri dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional, tetapi juga menegaskan kesiapan Bank untuk melangkah lebih progresif, memanfaatkan peluang pertumbuhan, serta membangun masa depan yang semakin kuat dan berkelanjutan.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Dewan Komisaris



Zulkifli Zaini
Komisaris Utama/Komisaris Independen

DEWAN KOMISARIS



1. **Zulkifli Zaini**
   Komisaris Utama/
   Komisaris Independen

2. **Rudy Salahuddin Ramto**
   Wakil Komisaris Utama

3. **Muhammad Yusuf Ateh**
   Komisaris

4. **Yuliot**
   Komisaris

5. **Luky Alfirman**
   Komisaris

6. **Mia Amiati**
   Komisaris Independen



7. **Bintoro K. Pardewo**
Komisaris Independen

LAPORAN DIREKSI

Kinerja tahun 2025 mencerminkan konsistensi dan disiplin eksekusi strategi yang kami jalankan. Pertumbuhan total aset Bank Mandiri tercatat sebesar Rp2.829,9 triliun atau tumbuh 16,6% dan melampaui pertumbuhan industri. Pertumbuhan ini ditopang oleh ekspansi kredit yang difokuskan pada sektor produktif dan prioritas nasional, didukung oleh pertumbuhan dana pihak ketiga dengan komposisi dana murah yang solid. Transformasi digital yang terus kami percepat juga meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kontribusi pendapatan non-bunga, sehingga Bank mampu mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp56,3 triliun.

Pencapaian tersebut bukan hanya semata pertumbuhan angka, melainkan refleksi dari kemampuan Bank dalam mengorkestrasi ekosistem secara terintegrasi. Melalui penguatan kapabilitas wholesale dan retail, serta perluasan layanan digital yang inklusif, Bank Mandiri memperkuat perannya sebagai mitra strategis dalam mendorong pembiayaan yang berdampak langsung pada sektor riil dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan berbasis ekosistem ini memungkinkan pertumbuhan yang berkualitas, terdiversifikasi, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, komitmen keberlanjutan terus kami wujudkan melalui penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko ESG yang terukur. Peningkatan peringkat MSCI menjadi AA menegaskan kualitas implementasi keberlanjutan yang semakin kuat. Portofolio berkelanjutan tumbuh 8% secara tahunan menjadi Rp316 triliun, yang didominasi oleh green portfolio sebesar Rp166 triliun, mencerminkan posisi kuat dengan pangsa pasar lebih dari 35% di Indonesia. Bagi kami, orkestrasi ekosistem bukan hanya strategi bisnis, tetapi fondasi untuk membangun pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.



RIDUAN

Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan Laporan Pengelolaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2025. Tahun ini menjadi periode penting bagi Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis, mengakselerasi transformasi, serta menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2025, Bank Mandiri mencatatkan kinerja yang membanggakan sebagai hasil dari konsistensi pelaksanaan strategi, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta komitmen seluruh jajaran manajemen dan Mandirian dalam menciptakan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan. Sejalan dengan misi Perseroan untuk menghadirkan solusi perbankan digital yang andal, praktis, inklusif, dan terpercaya sebagai bagian dari gaya hidup nasabah, Bank terus memperkuat kapabilitas dan ekosistem layanan agar tetap relevan terhadap kebutuhan yang semakin kompleks. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Bank secara *prudent*, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang sehat serta berkelanjutan.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2025 diwarnai oleh meningkatnya ketidakpastian global, dipicu oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan serta kebijakan tarif perdagangan sepihak Amerika Serikat yang menekan stabilitas pasar global. Kebijakan tersebut sempat memicu volatilitas dan perlambatan aktivitas ekonomi, sebelum akhirnya mereda setelah dibukanya ruang negosiasi. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Januari 2026 merevisi proyeksi pertumbuhan global menjadi 3,3%, dengan inflasi global menurun ke 4,1%. Seiring dengan itu, sejumlah bank sentral utama menurunkan suku bunga kebijakan untuk meredakan tekanan ekonomi.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ditopang oleh penguatan sektor jasa dan industri pengolahan, sementara inflasi nasional tetap terkendali pada 2,92%.

Ketahanan ekonomi didukung oleh kebijakan makroekonomi yang adaptif dan pro-pertumbuhan. Bank Indonesia menurunkan BI Rate secara bertahap menjadi 4,75% pada akhir 2025 untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan momentum pertumbuhan. Kinerja eksternal juga tetap stabil, dengan surplus neraca perdagangan meningkat mencapai sebesar US$41,05 miliar yang berimplikasi pada cadangan devisa yang mencapai US$156,5 miliar. Nilai tukar rupiah ditutup pada Rp16.675/USD, mencerminkan dinamika global yang terjadi sepanjang tahun.

Menghadapi kondisi tersebut, Direksi meyakini bahwa fundamental ekonomi domestik yang tetap kuat serta koordinasi kebijakan yang terjaga memberikan landasan yang solid bagi pertumbuhan sektor perbankan. Bank Mandiri merespons secara adaptif melalui penguatan manajemen likuiditas, penjagaan kualitas aset, serta optimalisasi pertumbuhan pada sektor-sektor yang resilien. Dengan disiplin eksekusi strategi dan pengelolaan risiko yang terukur, kami tetap optimistis menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

KONDISI PERBANKAN NASIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK

Kinerja perbankan nasional sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan daya tahan yang solid dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Kredit perbankan tumbuh 9,69% year on year menjadi Rp. 8.590 triliun dengan kontribusi utama berasal dari kredit investasi yang meningkat 21,06% yoy, serta kredit konsumsi yang tumbuh 6,58% yoy sementara kredit modal kerja tumbuh 4,52% yoy. Pertumbuhan pembiayaan tersebut diimbangi oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang meningkat 13,83% (yoy, Desember) menjadi Rp10.059 triliun, mencerminkan terjaganya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan.

Dari sisi kualitas aset dan permodalan, industri perbankan tetap berada dalam kondisi yang sehat. Rasio NPL gross tercatat sebesar 2,05% (Desember), menunjukkan risiko kredit yang terkendali, sementara rasio CAR berada pada level kuat sebesar 25,89%, dengan Loan at Risk (LaR) sebesar 8,77%. Kombinasi pertumbuhan kredit yang moderat, likuiditas yang memadai, serta permodalan yang kuat menjadi fondasi penting bagi stabilitas sistem keuangan nasional.

Sektor lembaga keuangan non-bank menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Perusahaan pembiayaan mencatat pertumbuhan piutang yang moderat dengan

profil risiko yang tetap terjaga. Industri perasuransian dan dana pensiun juga mencatat peningkatan aset, didukung oleh permodalan yang kuat dan berada jauh di atas ketentuan minimum. Industri perasuransian mencatat pertumbuhan aset 5,95% menjadi Rp1.201,33 triliun. Aset dana pensiun tumbuh 11,35% yoy, menjadi Rp1.679,46 triliun.

Di pasar modal, aktivitas penghimpunan dana tetap solid dan didukung oleh peningkatan jumlah investor serta penguatan kinerja pasar saham secara keseluruhan, meskipun partisipasi investor asing masih menunjukkan volatilitas.

Di pasar modal, penghimpunan dana mencapai Rp274,80 triliun, termasuk 26 IPO senilai Rp18,11 triliun. Indeks saham gabungan meningkat 22,10% menjadi 8.644,26 dari 7.079,91 (Desember 2024), dengan kapitalisasi pasar Rp15.849 triliun dibandingkan Rp12.336 triliun pada tahun sebelumnya. Jumlah investor meningkat menjadi 20,32 juta (naik 36,65% dari 14,87 juta), dengan investor saham 8,59 juta (naik 34,65% dari 6,38 juta).

Secara keseluruhan, perkembangan tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan nasional mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas di tengah dinamika eksternal. Dalam konteks tersebut, Bank Mandiri terus memanfaatkan momentum industri secara terukur, dengan memperkuat kualitas pertumbuhan, menjaga ketahanan likuiditas, serta memastikan kecukupan permodalan untuk mendukung ekspansi yang sehat dan berkelanjutan.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Bank Mandiri menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi dinamika usaha serta konsisten mencatatkan kinerja yang melampaui rata-rata industri. Hingga Desember 2025, total aset konsolidasian tumbuh 16,6% (yoy) menjadi Rp2.829,9 triliun dari Rp2.427,2 triliun pada akhir 2024, jauh di atas pertumbuhan industri sebesar 8,56%, sekaligus mempertahankan posisi sebagai bank dengan aset terbesar di Indonesia.

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas. Kredit konsolidasian tumbuh 13,4% (yoy) menjadi Rp1.895,0 triliun dari Rp1.670,5 triliun, melampaui pertumbuhan industri sebesar 9,63%. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL gross (*bank only*) sebesar 0,96%, jauh di bawah rata-rata industri sebesar 2,05%, mencerminkan disiplin manajemen risiko dan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Segmen Wholesale Banking sebagai core competence Bank Mandiri mencatat penyaluran kredit sebesar Rp1.092 triliun, tumbuh 19,6% (yoy), didorong oleh kinerja segmen Corporate sebesar Rp764 triliun (+23,1%) dan Commercial sebesar Rp328 triliun (+12,1%). Pertumbuhan ini terutama berasal dari pembiayaan pada ekosistem BUMN dan Pemerintahan yang meningkat sekitar 25,7% (yoy), mempertegas peran Bank dalam mendukung sektor-sektor strategis nasional.

Pada segmen Retail, total kredit mencapai Rp404 triliun (+1,8%), terdiri dari SME sebesar Rp85 triliun (-2,1%), Mikro & Payroll sebesar Rp195 triliun (+3,97%), serta Consumer Loan sebesar Rp124 triliun (+1,4%). Sementara itu, entitas anak menyumbang outstanding kredit sebesar Rp411 triliun (+11,4%). Melalui segmen ini, Bank Mandiri terus memperkuat dukungan terhadap UMKM serta program strategis nasional seperti Makan Bergizi Gratis, Koperasi Desa Merah Putih, 3 Juta Rumah, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Ekspansi tersebut tetap diimbangi dengan penguatan kualitas aset secara konsolidasi. Rasio NPL konsolidasian terjaga pada level 1,13%, dengan NPL Coverage Ratio sebesar 231%, serta Cost of Credit berada pada level optimal 0,58%.

Dari sisi pendanaan, total DPK konsolidasian tumbuh 23,9% (yoy) menjadi Rp2.105,8 triliun, didorong oleh pertumbuhan dana murah yang mencapai Rp1.431,4 triliun (+12,6%) dengan rasio CASA sebesar 68,0%. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang kuat sekaligus menjaga struktur biaya dana yang kompetitif.

Kombinasi pertumbuhan kredit yang sehat, kualitas aset yang terjaga, likuiditas yang kuat, serta optimalisasi *digital banking* yang meningkatkan efisiensi dan pendapatan non-bunga pada akhirnya mendorong laba bersih konsolidasian mencapai Rp56,3 triliun, memperkuat fondasi Bank Mandiri untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Optimasi Kapabilitas Digitalisasi untuk Mendukung Pertumbuhan Seluruh Negeri

Bank Mandiri terus mengakselerasi pengembangan kapabilitas digital untuk memperluas jangkauan layanan kepada nasabah di seluruh wilayah Indonesia. Transformasi digital kami diarahkan untuk memastikan transaksi jutaan masyarakat dapat terhubung melalui layanan yang unggul, andal, dan komprehensif. Melalui Kopra by Mandiri, Livin' by Mandiri, serta penguatan *Smart Branch* dan *Branchless Banking*, Bank menghadirkan solusi yang terintegrasi bagi segmen bisnis maupun individu, sekaligus menggali potensi ekonomi di seluruh lapisan masyarakat.

Pada segmen bisnis, Kopra by Mandiri hingga akhir 2025 telah digunakan oleh lebih dari 318 ribu pengguna, dimana sekitar 85% berasal dari segmen UMKM. Pertumbuhan jumlah pengguna diiringi dengan

peningkatan volume dan nilai transaksi, mencerminkan semakin luasnya adopsi layanan digital Bank oleh pelaku usaha dari berbagai skala.

Di sisi individu, Livin' by Mandiri telah menjangkau lebih dari 37 juta pengguna dengan rata-rata akuisisi lebih dari 25 ribu pengguna baru setiap hari. Aplikasi ini tidak hanya mendukung transaksi perbankan, tetapi juga kebutuhan pinjaman, gaya hidup, dan investasi, dengan peningkatan frekuensi maupun nilai transaksi sepanjang 2025.

Dalam mendorong inklusivitas keuangan, Livin' Merchant menjadi solusi pembayaran yang terjangkau bagi UMKM dengan 3 juta pengguna terdaftar, dimana 63% berada di wilayah non-urban. Volume transaksi Livin' Merchant tumbuh hingga dua kali lipat selama 2025, menunjukkan bahwa layanan digital Bank Mandiri telah menjangkau hingga ke pelosok negeri.

Kapabilitas digital tersebut tidak hanya memperluas akses dan inklusi, namun juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan bunga dan fee-based income, menjaga rasio CASA pada level optimal, serta mempertahankan biaya dana yang kompetitif. Dengan memperkuat value chain pada ekosistem wholesale dan retail, kami berkomitmen untuk terus merealisasikan roadmap digitalisasi Bank Mandiri secara konsisten dan terukur guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi dan Kebijakan Strategis

Penetapan strategi Bank Mandiri mengacu pada arah pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah, dengan sasaran utama mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan arah tersebut, Bank Mandiri telah menetapkan visi Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025–2029, yaitu "Menjadi Institusi Keuangan Terbaik di Asia Tenggara".

Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank Mandiri menetapkan misi untuk "memberikan solusi keuangan terintegrasi dan inovatif yang berbasis teknologi dengan pelayanan unggul serta berfokus pada kepuasan pelanggan, inklusi keuangan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham, guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kompetitif di tingkat global".

Sebagai institusi keuangan nasional yang memiliki kapabilitas menyeluruh di segmen wholesale dan retail, Bank Mandiri terus memperkuat perannya sebagai mitra keuangan utama bagi korporasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), institusi keuangan, pemerintah, serta pelaku usaha di berbagai skala. Pengembangan bisnis dilakukan melalui pendekatan berbasis ekosistem guna mengoptimalkan potensi value chain dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di saat yang sama, Bank Mandiri secara konsisten memperluas akses pembiayaan dan pendampingan kepada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional, termasuk melalui penguatan pembiayaan produktif, digitalisasi layanan, serta integrasi UMKM dalam ekosistem nasabah wholesale dan retail. Bank Mandiri juga terus mengembangkan solusi perbankan retail yang komprehensif dan berbasis teknologi melalui penguatan kapabilitas digital, layanan wealth management, serta mikro produktif, sekaligus meningkatkan sinergi Mandiri Group dan memperkuat fundamental perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia, transformasi teknologi dan operasional, implementasi prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG), serta manajemen risiko yang disiplin dan prudent.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, Bank Mandiri menetapkan fokus strategi tahun 2025 yang mengusung tema Integrated Strategic Growth and Transformational Leadership Driven by Orchestrating the Ecosystem. Fokus strategi tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai bank pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi dan pembiayaan nasabah berbasis ekosistem, sekaligus meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis Bank secara berkelanjutan.

Fokus strategi tersebut dituangkan ke dalam tiga Strategic Objectives tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menjadi "*Main Transaction Bank*" bagi nasabah wholesale maupun retail dengan meningkatkan dominasi pangsa transaksi melalui penyediaan produk dan layanan yang unggul serta didukung oleh relationship management framework yang kuat bagi nasabah principals, merchant, dan individu.
2. Menjadi "*Leader in Low-Cost Funding*" dengan memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai bank pilihan utama untuk bertransaksi dan sebagai rekening operasional utama nasabah sehingga mampu meningkatkan penghimpunan dana murah secara berkelanjutan.
3. Menjadi "*Largest Lender*" pada segmen wholesale dan retail berbasis ekosistem dengan tetap menjaga kualitas portofolio serta tingkat yield yang optimal.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Bank Mandiri dengan memastikan keselarasan terhadap visi, misi, serta arah jangka panjang yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi

secara aktif melakukan komunikasi dan pembahasan strategis dengan pemegang saham serta seluruh jajaran Bank.

Proses perumusan strategi dilaksanakan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi internal Bank, dinamika industri perbankan, perkembangan ekonomi makro, regulasi, serta berbagai faktor risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Direksi bersama Dewan Komisaris juga mempertimbangkan dinamika kondisi eksternal yang perlu diantisipasi agar strategi tetap dapat dijalankan secara optimal. Strategi yang telah ditetapkan kemudian dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta secara lebih spesifik dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Penyusunan dan implementasi RAKB dilakukan sebagai respons atas meningkatnya perhatian terhadap aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap agenda pembangunan nasional dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Direksi memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan tidak hanya bersifat kepatuhan, namun terintegrasi dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Selanjutnya, Direksi bersama Dewan Komisaris menetapkan parameter dan indikator kinerja utama atas seluruh program strategis yang tercantum dalam RBB maupun RAKB. Penetapan ukuran kinerja tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip tata kelola yang baik, keselarasan dengan nilai-nilai perusahaan (*core values*), serta penerapan mekanisme reward and punishment secara objektif dan terukur. Dengan demikian, implementasi strategi dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala guna memastikan pencapaian target yang optimal serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Proses Implementasi Strategi

Dengan arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mengkoordinasikan pelaksanaan seluruh program strategis melalui mekanisme tata kelola yang terstruktur. Delegasi kewenangan dilakukan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing unit, sementara pemantauan dilaksanakan secara berkala melalui rapat Direksi dan forum Komite Eksekutif bersama pimpinan Divisi dan Departemen. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh inisiatif berjalan selaras dengan strategi bisnis, risk appetite, serta kebijakan yang telah disetujui, sehingga implementasi strategi dapat dilakukan secara disiplin, adaptif, dan terukur.

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET

Bank Mandiri kembali mencatatkan kinerja positif di tahun 2025, dengan realisasi yang melampaui target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Total aset Bank Mandiri (*bank only*) mencapai Rp2.228,1 triliun, tumbuh 18,7% (yoy) dari Rp1.877,3 triliun pada tahun 2024, dan melampaui target RKAP 2025 sebesar Rp2.133,3 triliun.

Laba bersih (*bank only*) tercatat sebesar Rp51,5 triliun, tumbuh 0,8% (yoy) dari Rp51,1 triliun pada tahun sebelumnya, melampaui target RKAP 2025 sebesar Rp51,4 triliun. Pencapaian tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan Net Interest Income yang mencapai Rp78,3 triliun atau tumbuh 3,3% (yoy), mencerminkan efektivitas pengelolaan aset produktif dan struktur pendanaan.

Di sisi kualitas aset, penerapan prinsip kehati-hatian dan pemantauan berkala menghasilkan perbaikan rasio NPL gross (bank only) menjadi 0,96% pada akhir 2025, turun 1 bps dari 0,97% pada 2024, sekaligus melampaui target RKAP 2025 sebesar 1,05%. Capaian ini menegaskan disiplin manajemen risiko dan kualitas pertumbuhan yang terjaga.

KENDALA DAN LANGKAH PENYELESAIAN

Tahun 2025 diwarnai oleh tantangan berupa keterbatasan sumber dana jangka panjang, dinamika perselisihan tarif perdagangan global, serta penguatan nilai tukar dolar AS yang berdampak pada ketatnya likuiditas industri dan tekanan terhadap kualitas aset. Namun demikian, kondisi tersebut dapat dikelola secara efektif oleh Bank Mandiri, yang tercermin dari tetap terjaganya rasio CASA, LDR, dan NPL *gross* pada level yang sehat.

Sebagai langkah mitigasi, Bank Mandiri secara konsisten membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara *prudent* guna mengantisipasi potensi penurunan kualitas kredit. Bank juga menyiapkan *action plan* bagi debitur yang berpotensi mengalami penurunan kolektibilitas serta menjalankan upaya *recovery* secara intensif. Pendekatan proaktif dan terukur ini memungkinkan Bank menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat ketahanan menghadapi dinamika risiko ke depan.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Berdasarkan WEO Januari 2026, perekonomian global pada tahun 2026 diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3%, relatif stabil dibandingkan 2025. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, termasuk kecerdasan buatan, khususnya di Amerika Utara dan Asia, serta kebijakan fiskal dan moneter yang

lebih adaptif di berbagai negara besar. Inflasi global diperkirakan menurun dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026, sehingga bank-bank sentral negara maju, termasuk *The Fed*, berpotensi melanjutkan kebijakan penurunan suku bunga.

Negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok, Singapura, Malaysia, Korea Selatan, Vietnam, dan Filipina diproyeksikan tetap tumbuh pada kisaran moderat 2,0%–8,0%, sementara ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tumbuh 2,4% pada 2026, lebih tinggi dibandingkan 2,1% pada tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan di kisaran 5,10%–5,40% (yoy), didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang semakin efektif. Peningkatan investasi diharapkan mendorong ekspor nonmigas, memperkuat neraca perdagangan, serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi nasional diperkirakan terkendali pada kisaran 2,5% ±1%, sehingga memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk mempertahankan atau menurunkan suku bunga acuan. Stabilitas sektor jasa keuangan juga diproyeksikan tetap terjaga, ditopang oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang *manageable*.

Dalam konteks tersebut, Bank Mandiri memandang prospek usaha tetap positif. Dengan memperkuat fokus strategi yang telah ditetapkan, menjaga disiplin manajemen risiko, serta meningkatkan kualitas pertumbuhan, Bank optimistis dapat mempertahankan bahkan meningkatkan skala usaha secara berkelanjutan, sekaligus mengubah tantangan menjadi peluang yang bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta memastikan penerapan praktik pengelolaan terbaik di tengah dinamika usaha yang terus berkembang, Direksi sepanjang 2025 telah menyelenggarakan 58 (lima puluh delapan) kali rapat, terdiri dari 55 (lima puluh lima) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris. Forum-forum tersebut menjadi sarana utama dalam memastikan kualitas pengambilan keputusan, efektivitas implementasi strategi, serta penguatan fungsi pengawasan internal.

Bank Mandiri juga secara aktif mengikuti pemeringkatan penerapan Tata Kelola oleh pihak eksternal guna memperoleh umpan balik yang konstruktif. Penilaian dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) serta *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) melalui *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Bank terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara terstruktur dan berkelanjutan sesuai roadmap yang telah ditetapkan.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Bank Mandiri terus menunjukkan komitmen dalam memitigasi risiko kejahatan keuangan melalui penguatan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM). Penguatan mitigasi risiko dilakukan melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur, penguatan pengendalian intern, optimalisasi sistem informasi manajemen, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan penerapan berbasis risiko, pada tahun 2025, Bank Mandiri juga melakukan reorganisasi dengan membentuk unit kerja AML & CFT Group yang berdiri secara independen.

Selain penguatan internal, Bank Mandiri berperan aktif dalam program strategis nasional melalui keterlibatan dalam kajian, riset, survei, serta kegiatan APU, PPT, dan PPPSPM yang diselenggarakan regulator dan aparat penegak hukum. Konsistensi penerapan program tersebut menghasilkan pengakuan eksternal, antara lain pada tahun 2025 Bank Mandiri meraih Peringkat Tertinggi dengan skor 9,55 pada Financial Integrity Rating on Money Laundering & Terrorism Financing dan Peringkat Tertinggi dengan skor 8,56 pada Indeks Efektivitas Kinerja Rezim APU-PPT.

Tingkat Kesehatan Bank

Pada tahun 2025, Bank Mandiri melakukan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) mengacu pada POJK No. 4/POJK.03/2016 dengan pendekatan Risk-Based Bank Rating. Hasil penilaian per 31 Desember 2025 menempatkan Bank Mandiri pada Peringkat Komposit 1 (PK-1), yang mencerminkan kondisi sangat sehat dan kemampuan yang sangat memadai dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal. Penilaian tersebut mencakup profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum dinilai sangat baik, serta menunjukkan bahwa setiap kelemahan yang teridentifikasi dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusan, Direksi didukung oleh 12 Komite Eksekutif. Sepanjang 2025, Komite-komite tersebut dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, mendukung pengambilan keputusan strategis serta memastikan implementasi kebijakan berjalan selaras dengan strategi dan tata kelola yang telah ditetapkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), terdapat perubahan komposisi Direksi dengan ringkasan sebagai berikut.

RUPS Tahunan 25 Maret 2025

Mengacu pada keputusan RUPS Tahunan 25 Maret 2025, Rapat menyetujui untuk:

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bp. Aquarius Rudianto sebagai Direktur Jaringan dan Retail Banking, Bp. Rohan Hafas sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan, dan Bp. Agus Dwi Handaya sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM.
- Memberhentikan dengan hormat Ibu Alexandra Askandar sebagai Wakil Direktur Utama, Bp. Sigit Prastowo sebagai Direktur Keuangan dan Strategi, dan Bp. Toni Eko Boy Subari sebagai Direktur Operation.
- Mengalihkan penugasan Bp. Riduan dari semula Direktur Corporate Banking menjadi Wakil Direktur Utama, Ibu Eka Fitria dari semula Direktur Treasury dan International Banking menjadi Direktur Human Capital and Compliance, serta Bp. Danis Subyantoro dari semula Direktur Manajemen Risiko menjadi Direktur Risk Management.
- Mengangkat sebagai Pengurus Perseroan: Bp. Jan Winston sebagai Direktur Network and Retail Funding, Ibu Novita Widya Anggraini sebagai Direktur Finance and Strategy, Bp. Ari Rizaldi sebagai Direktur Treasury and International Banking, Bp. Mochamad Rizaldi sebagai Direktur Corporate Banking, Bp. Saptari sebagai Direktur Consumer Banking, dan Bp. Toni Eko Boy Subari sebagai Direktur Operations.

Pengangkatan dan pengalihan tugas yang akan efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus *fit* dan *proper test* yang dilaksanakan oleh OJK.

RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025, RUPSLB menyetujui untuk:

- Memberhentikan dengan hormat Bp. Darmawan Junaidi sebagai Direktur Utama, dan Bp. Toni Eko Boy Subari sebagai Direktur Operations.
- Mengalihkan penugasan Bp. Riduan dari semula Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama, dan Bp. Timothy Utama dari semula Direktur Information Technology menjadi Direktur Operations.
- Mengangkat sebagai Pengurus Perseroan: Bp. Henry Panjaitan sebagai Wakil Direktur Utama, dan Bp. Sunarto sebagai Direktur Information Technology.

RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025

- Memberhentikan dengan hormat Bp. Kuswiyoto sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Bp. Zainudin Amali sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen.
- Mengalihkan penugasan Sdr. Zulkifli Zaini semula sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 4 Agustus 2025, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
- Mengangkat Bp. M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Wakil Komisaris Utama dan Bp. B. Bintoro Kunto Pardewo sebagai Komisaris Independen.

Sehingga komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Riduan	Direktur Utama
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama
Timothy Utama	Direktur Operations
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking
Saptari	Direktur Consumer Banking
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy

Nama	Jabatan
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding
Sunarto	Direktur Information Technology

PENGELOLAAN LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA

Bank Mandiri secara konsisten memperkuat komitmennya terhadap prinsip keuangan berkelanjutan dalam kerangka *Sustainability Framework* 2024–2028, dengan aspirasi menjadi "*Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*". Implementasi program ESG sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang terukur dan mendapatkan pengakuan dari lembaga pemeringkat global.

Peringkat ESG Bank Mandiri dari MSCI meningkat dua *notch* dari BBB menjadi AA (kategori *Leader*), mencerminkan penguatan tata kelola, transparansi, manajemen risiko, serta integrasi ESG dalam proses bisnis dan operasional. Selain itu, *Sustainalytics ESG Risk Rating* menempatkan Bank Mandiri dalam kategori *"Negligible Risk"* dengan skor 9,8, yang menunjukkan pengelolaan risiko ESG yang sangat baik, dimana skor yang lebih rendah mencerminkan kinerja keberlanjutan yang lebih kuat.

Kinerja tersebut dicapai melalui tiga pilar utama keberlanjutan: *Sustainable Banking, Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Banking*.

Pada pilar *Sustainable Banking*, portofolio berkelanjutan tumbuh 8% menjadi Rp316 triliun. Portofolio hijau meningkat 11,7% menjadi Rp166 triliun, sementara portofolio sosial tumbuh 4,1% menjadi Rp150 triliun, dengan kualitas NPL yang tetap terjaga. Bank Mandiri mempertahankan posisi sebagai pemimpin pangsa pasar portofolio hijau dengan lebih dari 35% di antara tiga bank besar nasional. Selain pembiayaan *wholesale*, Bank juga mengembangkan pembiayaan ritel berkelanjutan seperti KPR Hijau dan pembiayaan kendaraan listrik.

Pada pilar *Sustainable Operation*, Bank berhasil menurunkan emisi operasional sebesar 32% dibandingkan *baseline* 2019 melalui inisiatif *green building*, penggunaan kendaraan listrik dan *hybrid*, pemasangan solar panel, serta berbagai program karbon netral lainnya. Komitmen keberlanjutan juga tercermin dalam budaya kerja inklusif, dimana 46% posisi manajer ke atas ditempati oleh perempuan. Di sisi tata kelola, penguatan sistem keamanan dan perlindungan data terus dilakukan untuk memastikan kepercayaan nasabah dan ketahanan operasional.

Melalui pilar *Sustainability Beyond Banking*, Bank Mandiri memperluas inklusi keuangan, khususnya bagi UMKM. Hingga Desember 2025, 62,7% pengguna Livin' Merchant berada di wilayah non-urban atau setara 1,9 juta pengguna. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan juga difokuskan pada masyarakat yang kurang terlayani, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Melalui pendekatan terintegrasi ini, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja keberlanjutan sekaligus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Inisiatif strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank Mandiri disusun berdasarkan empat pilar utama, yaitu Lingkungan, Ekonomi, Hukum dan Tata Kelola, serta Sosial, yang sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Pendekatan ini memastikan program TJSL Bank Mandiri terarah, terukur, dan selaras dengan prioritas pembangunan nasional.

Pada tahun 2025, Bank Mandiri merealisasikan penyaluran dana TJSL sebesar Rp251,1 miliar, relatif setara dengan tahun sebelumnya. Dari total tersebut, Rp138,4 miliar atau 55,1% dialokasikan untuk Pilar Sosial; Rp111,4 miliar atau 44,4% untuk Pilar Lingkungan dan Ekonomi; serta Rp1,3 miliar atau sekitar 0,5% untuk Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Sepanjang tahun, Bank Mandiri merealisasikan 1.174 program TJSL, yang terdiri dari 553 program pada Pilar Sosial, 258 program pada Pilar Ekonomi, 346 program pada Pilar Lingkungan, dan 17 program pada Pilar Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan program-program tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Mandiri memandang Human Capital sebagai *enabler* utama dalam pencapaian Fokus Strategi 2025, yaitu *Integrated Strategic Growth and Transformational Leadership Driven by Orchestrating the Ecosystem.* Pengelolaan Human Capital diarahkan untuk memperkuat kapabilitas kepemimpinan, mendukung percepatan transformasi bisnis, serta memastikan keselarasan strategi Human Capital dengan arah strategis Perseroan. Pendekatan ini mendukung tiga *Strategic Objectives* 2025, yaitu mendominasi

transaction banking, menjadi *leader in low-cost funding*, serta mempertahankan posisi sebagai *largest lender*, dengan memastikan setiap Mandirian berevolusi secara kolektif sebagai satu organisasi yang solid dan adaptif.

Pada tahun 2025, jumlah pegawai Bank Mandiri tercatat sebanyak 38.732 orang, terdiri dari 18.444 laki-laki dan 20.288 perempuan, dengan mayoritas memiliki jenjang pendidikan di atas S-1 hingga S-3. Untuk memperkuat kompetensi tersebut, Bank merealisasikan 6 (enam) program pengembangan yang dijalankan melalui 12.260 batch, dengan total partisipasi 735.067 pegawai dan durasi pelatihan mencapai 3.535.976 jam. Total biaya pengembangan kompetensi yang direalisasikan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp326,4 miliar.

Selain peningkatan kompetensi teknis dan kepemimpinan, Bank Mandiri juga memperkuat pembentukan *mindset* dan perilaku kerja melalui internalisasi *core values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Program ini diarahkan untuk membentuk karakter Mandirian yang tangguh sebagai *Strategic Business Leader* serta mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) Bank Mandiri, yaitu Belajar, Bersinergi, Bertumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia.

APRESIASI

Mewakili Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang senantiasa menjadi penuntun dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang terus diberikan, sehingga Bank Mandiri mampu menjaga pertumbuhan yang signifikan dan berkesinambungan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan di tengah dinamika yang penuh tantangan. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang konstruktif sepanjang tahun 2025.

Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaboratif yang menjadi fondasi kekuatan Bank Mandiri. Kinerja unggul yang diraih pada tahun ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh Mandirian dan menjadi pijakan penting untuk melangkah lebih jauh dengan arah yang semakin jelas dan kokoh. Dengan semangat tersebut, kami berkomitmen untuk terus mewujudkan visi menjadi "*The Best Financial Institution in Southeast Asia*", sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dan kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Akhirnya, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kehormatan bagi kami, keluarga besar Bank Mandiri, untuk terus menjadi bagian dari perjalanan Anda. Kami akan senantiasa menghadirkan produk dan layanan keuangan yang relevan, inovatif, dan terpercaya, sejalan dengan perkembangan skala usaha dan gaya hidup yang terus bergerak dinamis.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Direksi



Riduan
Direktur Utama

DIREKSI



1. **Riduan**
   Direktur Utama

2. **Henry Panjaitan**
   Wakil Direktur Utama

3. **Timothy Utama**
   Direktur Operations

4. **Eka Fitria**
   Direktur Human Capital and Compliance

5. **Danis Subyantoro**
   Direktur Risk Management

6. **Totok Priyambodo**
   Direktur Commercial Banking



7. **Mochamad Rizaldi**
Direktur Corporate Banking

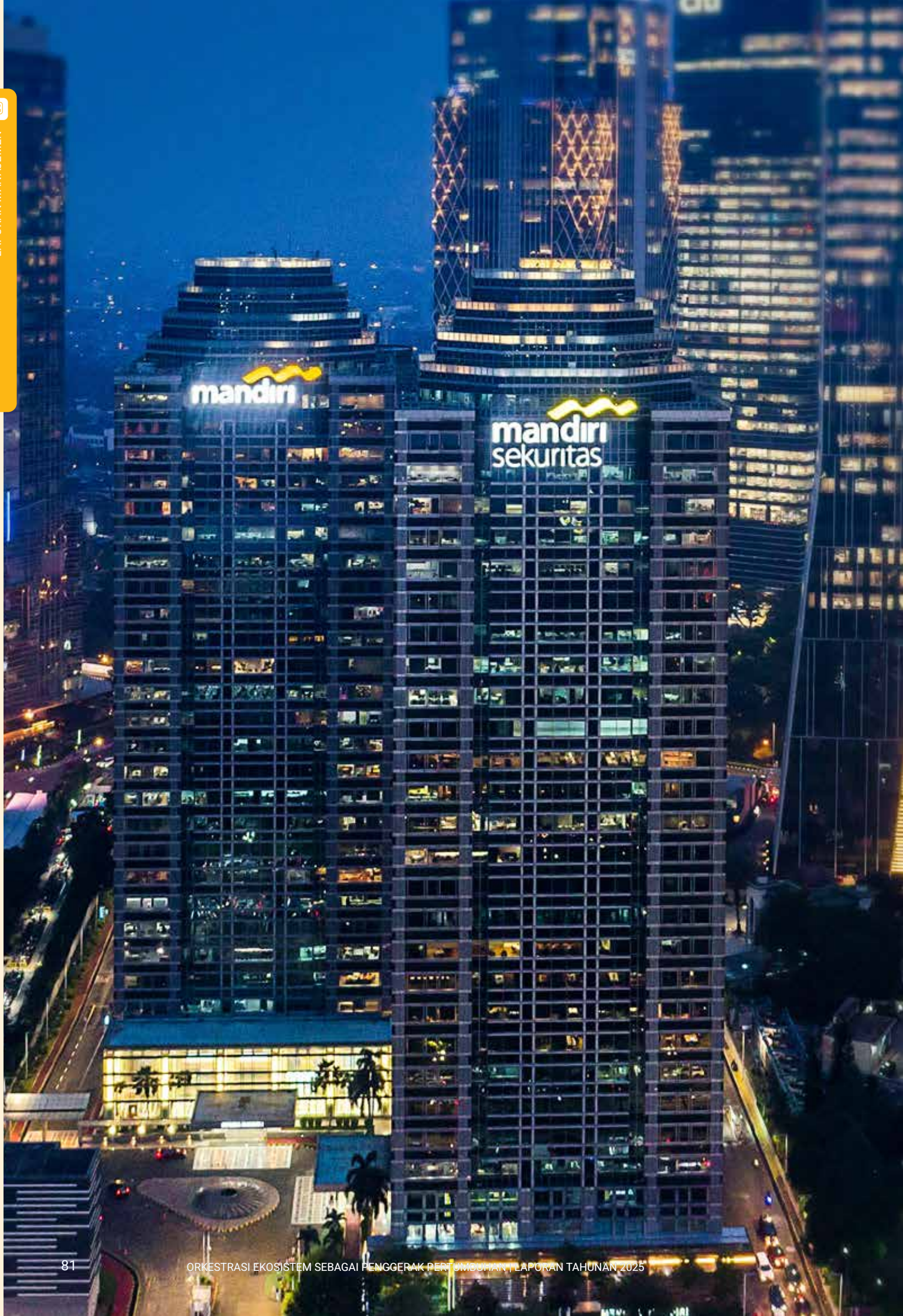
8. **Saptari**
Direktur Consumer Banking

9. **Ari Rizaldi**
Direktur Treasury and International Banking

10. **Novita Widya Anggraini**
Direktur Finance and Strategy

11. **Jan Winston Tambunan**
Direktur Network and Retail Funding

12. **Sunarto**
Direktur Information Technology


mandiri
mandiri
sekuritas

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

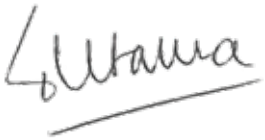
DIREKSI



Riduan
Direktur Utama



Henry Panjaitan
Wakil Direktur Utama



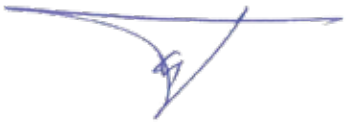
Timothy Utama
Direktur Operations



Eka Fitria
Direktur Human Capital and Compliance



Danis Subyantoro
Direktur Risk Management



Totok Priyambodo
Direktur Commercial Banking



Mochamad Rizaldi
Direktur Corporate Banking



Saptari
Direktur Consumer Banking



Ari Rizaldi
Direktur Treasury and International Banking



Novita Widya Anggraini
Direktur Finance and Strategy



Jan Winston Tambunan
Direktur Network and Retail Funding



Sunarto
Direktur Information Technology

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

DEWAN KOMISARIS



Zulkifli Zaini
Komisaris Utama/Komisaris Independen



Rudy Salahuddin Ramto
Wakil Komisaris Utama



Mia Amiati
Komisaris Independen



Bintoro K. Pardewo
Komisaris Independen



Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris



Luky Alfirman
Komisaris



Yuliot
Komisaris

PROFIL PERUSAHAAN

MEMBANGUN KEPERCAYAAN, MENCIPTAKAN NILAI YANG BERKELANJUTAN

Bank Mandiri terus tumbuh sebagai institusi yang kuat dan terpercaya, berlandaskan stabilitas dan integritas. Melalui skala usaha yang besar, kekuatan digital, serta kehadiran di seluruh Indonesia, Bank Mandiri tidak hanya menjadi bank terdepan di Tanah Air, tetapi juga mitra andal bagi individu, dunia usaha, dan pemerintah dalam mewujudkan kemakmuran bersama yang berkelanjutan.

IDENTITAS PERUSAHAAN

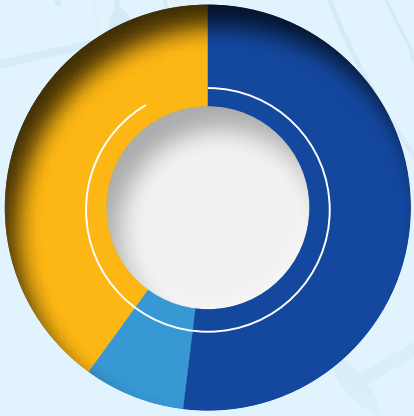
Nama Perusahaan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nama Sebutan
Bank Mandiri

Bidang Usaha
Perbankan

Tanggal Pendirian
02 Oktober 1998

Kepemilikan



- Saham Seri A Dwiwarna
  Negara Republik Indonesia: 0,00%
- Saham Seri B
  PT Danantara Asset Management (Persero): 52%
  Indonesia Investment Authority: 8%
  Publik: 40%

Modal Dasar
Rp16.000.000.000.000 (enam belas triliun rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dan 127.999.999.999 (seratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah).

Modal Disetor dan Ditempatkan
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor penuh sejumlah 93.333.333.332 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan nilai Rp11.666.666.666.500 (sebelas triliun enam ratus enam puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) dan 93.333.333.331 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh satu) lembar saham seri B.

Dasar Hukum
Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 1998, dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-16561. HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998, tambahan Berita negara Republik Indonesia No. 6859.

Kode Saham
BMRI

Kode SWIFT
BMRIIDJA

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
14 Juli 2003

Jumlah Pegawai
Per Desember 2025 sebanyak 38.732 Orang

Situs Web
www.bankmandiri.co.id

Call Center

- 14000; (021) 52997777 (untuk nasabah luar negeri)
- (021) 52997788 (layanan prioritas)

Sekretaris Perusahaan

Adhika Vista

http://www.bankmandiri.co.id

corporate.communication@bankmandiri.co.id

Data Jaringan Kantor

- 1 Kantor Pusat
- 9 Entitas Anak
- 3 Entitas Cucu
- 1 Entitas Cicit
- 139 Kantor Cabang
- 2.014 Cabang Pembantu
- 12.972 ATM/CRM
- 7 Kantor Luar Negeri yang terdiri dari 5 Cabang Luar Negeri dan 2 Entitas Anak

Alamat Kantor Pusat

Menara Mandiri 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav.54-55
Jakarta 12190 Indonesia

62-21 5265045

Entitas Anak

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
- PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)
- Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
- PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
- PT Mandiri Utama Finance (MUF)
- PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
- PT Mandiri Sekuritas (Mansek)
- PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)
- Mandiri International Remittance Sdn. Bhd.(MIR)

Entitas Cucu (termasuk 1 Entitas Cicit)

- PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
- Mandiri Securities Pte Ltd (MSPL)
- PT Mitra Transaksi Indonesia (MTI)
- Mandiri Investment Management Pte. Ltd.(MIMS)

Contact Address

- **Corporate Secretary**
  corporate.communication@bankmandiri.co.id
- **Investor Relation**
  ir@bankmandiri.co.id
- **Customer Care**
  mandiricare@bankmandiri.co.id
  +62 811 8414 000 (MITA)

Media Sosial

@bankmandiri

@bankmandiri
@mandiricare
@livinpoin
@mandiricard

@Bank Mandiri
@Mandiri Care
@Livin'poin
@mandiri kartu kredit

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

No.	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi (Anggota/Pengurus)	Lingkup
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
2.	Forum Komunikasi direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Pengurus	Nasional
3.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Pengurus	Nasional
4.	Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)	Anggota	Nasional
5.	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota	Nasional
6.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
7.	Bank Association for Risk Management (BARA)	Pengurus	Nasional
8.	World Economic Forum (WEF)	Anggota	Internasional
9.	APEC Business Advisory Council (ABAC)	Anggota	Asia Pasifik
10.	Perkumpulan Chief Information Officer Indonesia (ICIO)	Pengurus	Nasional
11.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Pengurus	Nasional
12.	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Pengurus	Nasional
13.	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Pengurus	Nasional
14.	Association Cambiste International - Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
15.	Himpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN)	Pengurus & Anggota	Nasional
16.	Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)	Anggota	Nasional
17.	Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI)	Pengurus & Anggota	Nasional
18.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Pengurus & Anggota	Nasional
19.	International Council of Museums (ICOM)	Anggota	Internasional
20.	Asosiasi Museum Indonesia (AMI)	Anggota	Nasional
21.	Asosiasi Museum Daerah (AMIDA)	Pengurus & Anggota	Nasional
22.	International Chamber of Commerce (ICC) Indonesia	Pengurus	Internasional
23.	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
24.	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia	Pengurus	Nasional
25.	Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota	Nasional
26.	Forum Human Capital Perbankan Indonesia	Pengurus	Nasional

BRANDING PERUSAHAAN

Identitas brand Bank Mandiri terdiri dari simbol, huruf logo, warna dan *tagline*. Masing-masing elemen dapat dijelaskan sebagai berikut:



mandiri

Bentuk logo dengan huruf kecil

Penggunaan huruf kecil menandakan sikap ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki oleh Bank Mandiri dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani seluruh nasabah dengan rendah hati *(customer centric)*.

Huruf biru tua

Melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warisan luhur, stabilitas, serius (*respect*) dan tahan uji (*reliable*). Menyimbolkan profesionalisme, fondasi yang kuat, setia, dapat dipercaya dan memiliki kehormatan yang tinggi.

Terdepan, Terpercaya. Tumbuh bersama Anda.

Filosofi Tagline

Kata "**Terdepan**" melambangkan kerja keras dan profesionalisme untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai yang terdepan. Kata **"Terpercaya"** melambangkan integritas dari sikap transparansi untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai institusi perbankan yang terpercaya. Kata "**Tumbuh Bersama Finansial**" melambangkan fokus terhadap nasabah dan dedikasi dari seluruh insan Bank Mandiri untuk tumbuh bersama Finansial.

Kuning emas (kuning ke arah oranye)

Warna logam mulia yang menandakan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Melambangkan keaktifan, kreatif, meriah, ramah, menyenangkan dan nyaman.

Bentuk gelombang emas cair

Sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia yang mengedepankan sifat *agile*, progresif, berpandangan ke depan, *excellence, flexible*, serta tangguh menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Bank Mandiri atau Perseroan) didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-16561.HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998 dan Tambahan Berita Negara No. 6859.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi daya (Persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan"). Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan usaha Milik negara yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 03 April 2024, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0085149 dan surat keputusan Nomor AHU-0022201.AH.01.02. Tahun 2024 keduanya tanggal 07 April 2024 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0072626.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 05 April 2024.

INFORMASI PENGGABUNGAN USAHA

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut Pemerintah) mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan. selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04. TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta selatan melalui surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999, yang merupakan tanggal efektif penggabungan usaha.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan. Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Mandiri tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. namun demikian, Bank Mandiri telah melakukan perubahan status perusahaan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama perusahaan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perubahan ini efektif berlaku pada tanggal 19 April 2004 sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/11/KEP. DGS/2004 tanggal 19 April 2004.

JEJAK LANGKAH

1824-1998

Berdirinya Bank Mandiri dimulai dari perjalanan panjang 4 (empat) Bank milik Pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia.

1998

Berdiri pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri menjadi bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.

1999

Pada Juli 1999, 4 (empat) bank milik pemerintah, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi satu entitas bernama Bank Mandiri.

2003

Bank Mandiri melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

2005

Menjadi tahun titik balik dengan mencanangkan Transformasi **Tahap 1** sampai dengan 2010, untuk menjadi Bank yang unggul di tingkat regional (*regional champion*). Transformasi dilakukan dengan 4 (empat) strategi utama, yaitu implementasi budaya, pengendalian *non-performing loan* secara agresif, meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar, serta pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar-direktorat.

2006 & 2007

Bank Mandiri menjalankan Program Transformasi "*Back on Track*" sebagai bagian dari Transformasi **Tahap I** yang berfokus pada merekonstruksi ulang dasar fundamental Bank Mandiri.

2008-2009

Bank Mandiri mengimplementasikan **Tahap 2** Program Transformasi "*Outperform the Market*" yang berfokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen usaha dan mencapai level profit yang melampaui target rata-rata pasar.

2010

Tahap terakhir Transformasi "*Shaping the End Game*" yang sudah dijalankan sejak 2005, dimana Bank Mandiri menargetkan untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik. Melalui proses transformasi tersebut, Bank Mandiri secara konsisten berhasil meningkatkan kinerjanya yang tercermin dari peningkatan di berbagai indikator finansial.

2011

- Bank Mandiri melakukan *right issue* dengan menerbitkan 2.336.838.591 lembar saham dengan harga Rp5.000 per lembar saham.
- Tahap awal pelaksanaan Transformasi Lanjutan tahun 2010-2014. Bank Mandiri telah melakukan revitalisasi visi nya menjadi "Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif".

2012

Transformasi lanjutan di tahun 2012 dilakukan melalui Transformasi Bisnis, yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu *Wholesale Transaction, Retail Deposit and Payment* serta *Retail Financing.*

2014

Bank Mandiri telah berhasil melaksanakan transformasi tahap kedua dan bersiap untuk melanjutkan *Corporate Plan* 2015-2020.

2015

Babak baru dalam Transformasi Tahap 3 untuk menjadi "*The Best Bank in ASEAN 2020*". Transformasi **Tahap 3** (tiga) ini akan membawa Bank Mandiri menjadi *Regional Player* yang siap berkompetisi di pasar ASEAN untuk memberikan layanan keuangan terbaik bagi seluruh nasabah dan masyarakat sekaligus menjadi kebanggaan Indonesia sebagai institusi keuangan terbaik di ASEAN.

2016

Bank Mandiri telah melakukan sejumlah aksi korporasi seperti penerbitan Obligasi Keberlanjutan, Efek Beragun Aset Dalam Bentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dan nilai total aset yang menembus Rp1.000 triliun.

2017

Bank Mandiri mulai menerapkan *Corporate Plan Restart* yang telah dicanangkan pada September 2016. Sebagai hasil dari penerapan strategi tersebut, Laba bersih Bank Mandiri secara tahunan berhasil tumbuh signifikan sebesar 49,5%.

2018

- Bank Mandiri menerapkan *new culture* di awal tahun 2018. Penerapan dari budaya baru ini berhasil menjadikan Bank Mandiri berada di peringkat 11 dari 500 Perusahaan terbaik dunia dari sisi lingkungan kerja atau "*The World Best Employers* 2018" versi Majalah Forbes.
- Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 sebanyak Rp3 triliun dan *Medium Term Notes Subordinasi* I Bank Mandiri Tahun 2018 sebanyak Rp500 miliar.

2019

Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Nilai penerbitan ini merupakan transaksi *Global Bond* terbesar yang pernah diterbitkan oleh bank di Indonesia.

2020

Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Bank Mandiri II Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 miliar.

2021

- Peluncuran Livin' by mandiri
- Peluncuran Kopra by mandiri
- Penerbitan *Sustainability Bond* perdana Bank Mandiri dengan nilai nominal sebesar USD300 Juta

2022

- Bank Mandiri menyempurnakan aplikasi Livin' by Mandiri dengan meluncurkan fitur Livin' Sukha sebagai *one stop solution for all your lifestyle*, yang memberikan kemudahan transaksi dalam kehidupan sehari-hari nasabah.
- Harga saham Bank Mandiri mencapai level *All-time high* sebesar Rp 10.900 pada tanggal 6 Desember 2022 dan per 30 Desember 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 41,3% YoY.
- Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp2,8 triliun dalam rangka mendukung kegiatan bisnis dan operasional serta perekonomian syariah Indonesia.
- Eksekusi transaksi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Repurchase Agreement* (Repo) perdana di Indonesia dengan nilai nominal sebesar USD500 Juta

2023

- Bank Mandiri mewujudkan kinerja yang solid melalui pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp1.242,15 triliun secara bank only, tumbuh 4,11% YoY. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dana murah secara bank only yang mencapai 6,46% YoY dengan komposisi dana murah atau current account and saving account (CASA) mencapai 79,40%, tertinggi sejak Bank Mandiri didirikan.
- Bank Mandiri menyelenggarakan mandiri ESG Festival dengan meluncurkan *digital carbon insetting, the first pre paid recycle card,* dan komitmen NZE *Operational* 2030.
- Selama 25 tahun, Bank Mandiri secara konsisten memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia. Komitmen Bank Mandiri untuk tetap memberikan layanan dan kinerja yang terbaik mendapat apresiasi dari berbagai pihak antara lain *LinkedIn Top Companies* 2023 sebagai Tempat Kerja Terbaik Untuk Mengembangkan Karir Di Indonesia, Forbes *World's Best Bank* 2023 sebagai Bank BUMN Nomor 1 di Indonesia, dan AIBP *Innovation Awards* 2023 dari ASEAN *Innovation Business Platform.*
- Transformasi digital terus dilakukan, hal ini dilakukan dengan peluncuran fitur baru Livin' Sukha 2.0 yang memberikan pengalaman yang lebih menarik dalam mengakses konten-konten hiburan maupun transaksi *lifestyle* sehari-hari. Hingga Oktober 2023, Livin' by Mandiri telah diunduh sebanyak 34 juta kali, dengan nilai transaksinya telah mencapai Rp2.600 triliun atau melonjak 36% secara tahunan.
- Bank Mandiri juga menghadirkan inovasi baru Kopra beyond borders dalam memenuhi kebutuhan nasabah korporasi di luar negeri. Sehingga akses keuangan digital yang terintegrasi untuk ekosistem nasabah semakin mudah dilakukan. Hingga Agustus 2023, sejumlah 677 transaksi dengan total Rp12,466 Triliun berhasil dikelola Bank Mandiri. Pertumbuhan Kopra by Mandiri juga meningkat 133% *year-on-year* (yoy) menjadi 146.000 pengguna dalam kurun waktu satu tahun
- Bank Mandiri menjadi *market leader* dalam menyalurkan pembiayaan hijau sebesar Rp115 Triliun, atau naik 9.5% *year on year* (YoY). Hal ini sebagai bentuk nyata penerapan keuangan berkelanjutan oleh Bank Mandiri sekaligus wujud komitmen kami mendukung transisi Indonesia menuju *net zero emission* (NZE) tahun 2060 dan tercapainya *United Nations Sustainable Development Goals* (UN SDGs).
- Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000 miliar.

2024

- Bank Mandiri kembali membuat terobosan dalam inovasi layanan digitalnya untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang kini semakin beragam dengan tingkat mobilitas yang tinggi melalui produk-produk nirsentuh yaitu Mandiri Debit *Contactless*, Mandiri Kredit *Contact-less* dan *Tap to Pay*. Produk tersebut dapat digunakan dengan metode "*Tap*" pada mesin EDC.
- Bank Mandiri telah berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang sepanjang tahun 2024, terbukti hingga Kuartal III, Bank Mandiri mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp42 Triliun rupiah, meningkat sebesar 7,56% secara tahunan (YoY).
- Bank Mandiri mencatat kinerja positif melalui pertumbuhan DPK selama tahun 2024 sebesar 14,9% YoY, yang mencapai Rp1.667,5 Triliun. Bank Mandiri juga berhasil menjaga rasio dana mudah (CASA) yaitu di angka 73,85%. Di sisi lain, kualitas aset perusahaan tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (NPL) di level 0,97%.
- Sebagai upaya mengoptimalkan bisnis dalam ranah internasional, Bank Mandiri kini meluncurkan aplikasi Livin' by Mandiri Timor-Leste sebagai komitmen Bank Mandiri dalam memenuhi kebutuhan layanan transaksi finansial dalam genggaman nasabah di Timor-Leste. Hadirnya Livin' by Mandiri Timor-Leste diharapkan dapat menjadi solusi keuangan digital bagi seluruh elemen masyarakat di Timor-Leste.

2025

- Pada Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan 52% kepemilikan saham kepada PT Danantara Asset Management (Persero), dengan tetap mempertahankan kendali melalui saham Seri A Dwiwarna.
- Sepanjang tahun 2025 Bank Mandiri pertumbuhan aset secara konsolidasi sebesar Rp2.839 triliun, tumbuh 16,5% secara tahunan (yoy) yang menjadikan Bank Mandiri sebagai bank dengan aset terbesar.
- Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Danantara Indonesia

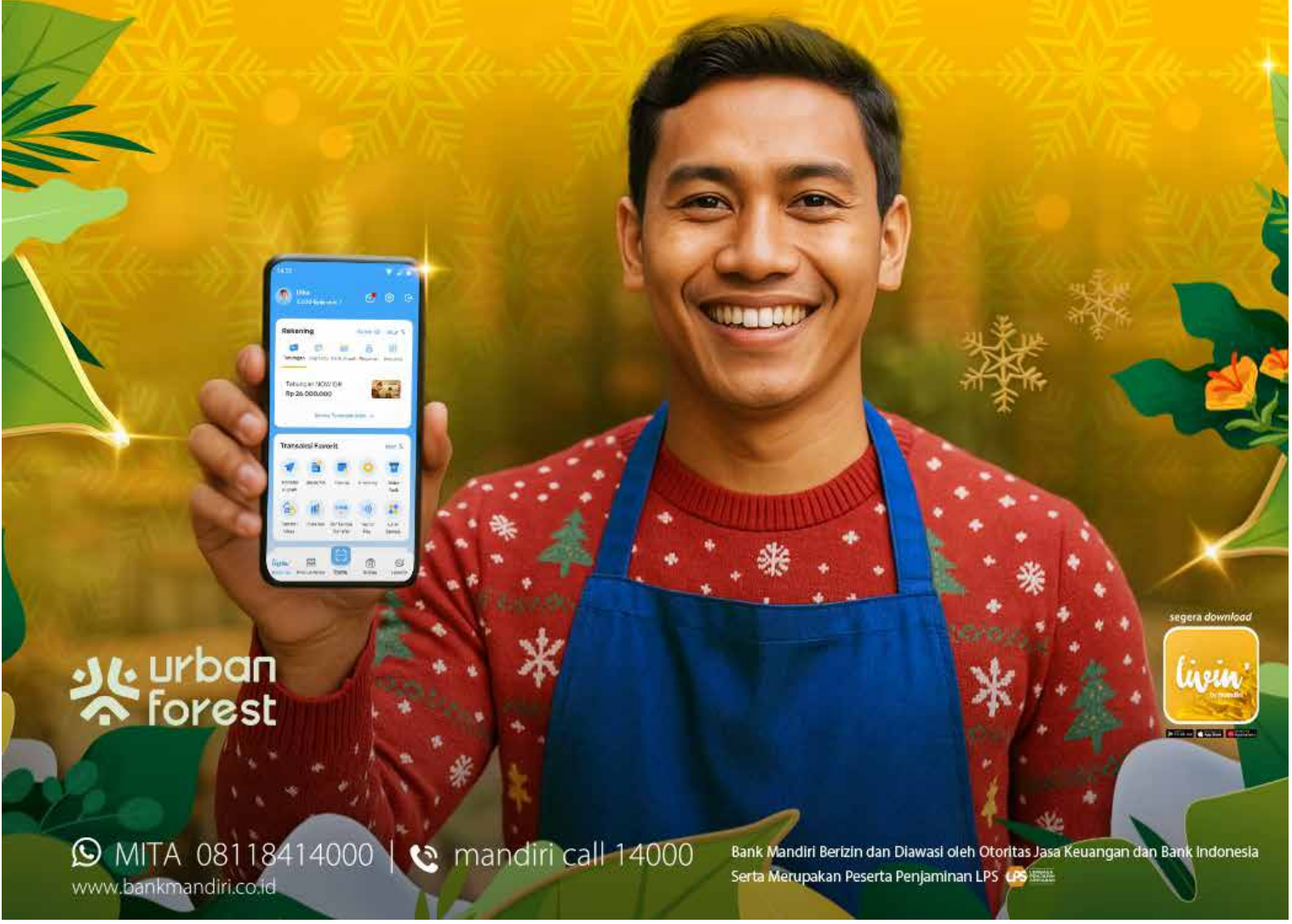
mandiri

Usaha Maju, Penuhi Momen Istimewamu

Reward s.d. Rp500 rb*
dengan Buka Mandiri Tabungan Bisnis

Benefit Asuransi Kerusakan Tempat Usaha*
Khusus Nasabah Tabungan

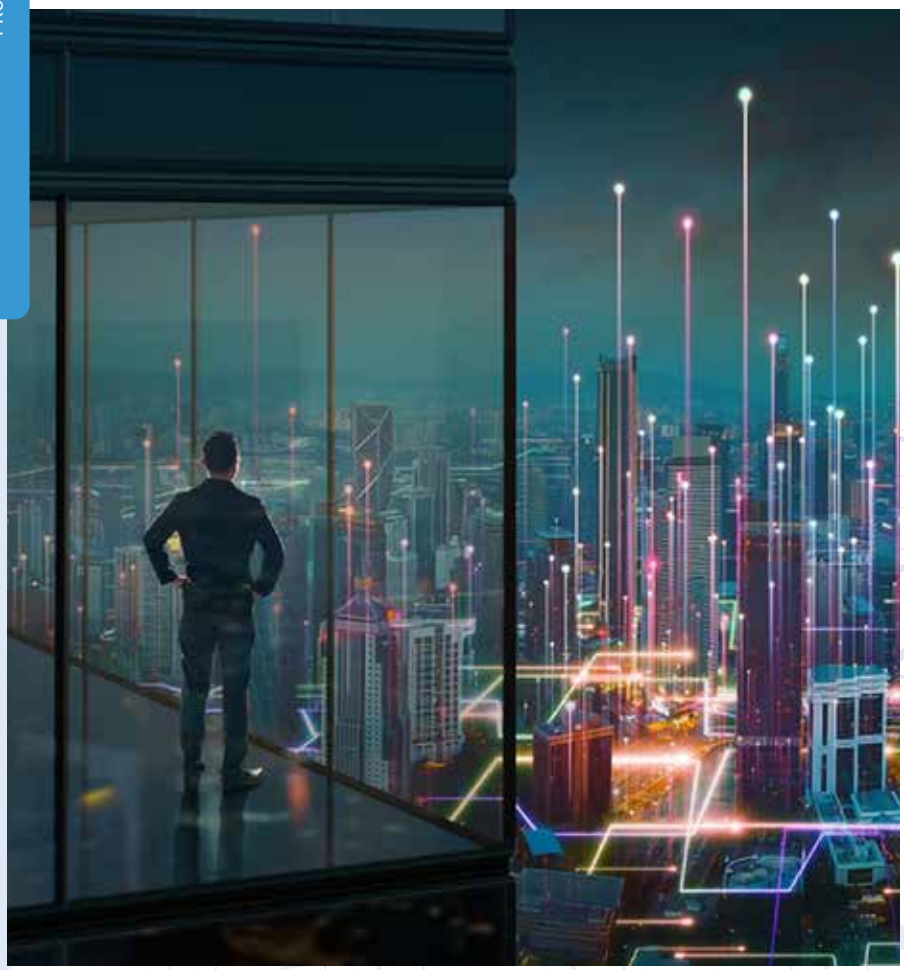
Periode hingga 31 Desember 2025 | *Info: bmri.id/urbanforest



MITA 08118414000 | mandiri call 14000
www.bankmandiri.co.id

Bank Mandiri Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN



2003-2005
Domestic Power House
Regional Champion Bank

2005-2009
Dominant Multi Specialist
Regional Champion Bank

2010-2014
Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution

2015-2020
Indonesia's Best, ASEAN's Prominent

2020-2024
To Be Your Preferred Financial Partner

2025-2029
The Best Financial Institution in Southeast Asia

Visi

Menjadi Institusi Keuangan Terbaik di Asia Tenggara

"Berlandaskan tujuan "Spirit Memakmurkan Negeri", visi jangka panjang Bank Mandiri untuk periode 2025–2029 adalah menjadi Institusi Keuangan Terbaik di Asia Tenggara - *The Best Financial Institution in Southeast Asia*. Aspirasi ini **mencerminkan komitmen Bank Mandiri untuk menjadi yang terbaik** bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan **memberikan keunggulan bagi nasabah**, karyawan, pemegang saham, **masyarakat dan lingkungan**, serta menjaga kredibilitas yang kuat dengan regulator. Bank Mandiri berkomitmen untuk menghadirkan layanan nasabah kelas dunia yang diakui di tingkat regional, sekaligus terus **memperkuat perannya sebagai katalisator** pertumbuhan ekonomi nasional."

Misi

Memberikan solusi keuangan terintegrasi dan inovatif yang berbasis teknologi dengan pelayanan unggul serta berfokus pada kepuasan pelanggan, inklusi keuangan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham, guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kompetitif di tingkat global.

Untuk mendukung visinya, Bank Mandiri berupaya untuk memfasilitasi dengan baik seluruh kepentingan stakeholder sebagai berikut:



Nasabah

Bank Mandiri berkomitmen menjadi mitra finansial tepercaya dengan solusi inovatif, memperkuat layanan untuk memimpin pasar dan tetap relevan di industri keuangan.



Karyawan

Bank Mandiri bertekad menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan progresif, dengan program pengembangan terarah untuk mendukung pertumbuhan karyawan dan kontribusi maksimal.



Pemegang Saham

Bank Mandiri berkomitmen menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham melalui pertumbuhan yang sehat, dengan fokus pada RoE, PBV, dan kapitalisasi pasar yang terus meningkat, menjadikannya simbol kredibilitas dan kekuatan finansial di industri perbankan.



Masyarakat dan Lingkungan

Bank Mandiri berkomitmen pada *Net Zero Emission* dan inisiatif sosial berkelanjutan untuk mendukung lingkungan, masyarakat, dan pengelolaan perusahaan yang sehat.



Regulator

Bank Mandiri menerapkan tata kelola unggul dan prinsip kehati-hatian untuk menjadi lembaga terpercaya di mata regulator, dengan kinerja stabil dan peringkat memuaskan.

Reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan keselarasan Visi dan Misi Bank Mandiri dengan operasional yang berjalan, Bank Mandiri secara rutin melakukan tinjauan terhadap Visi dan Misinya. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Visi dan Misi baru telah dirumuskan seiring dengan penyusunan Corporate Plan Bank Mandiri 2025-2029, yang tetap menekankan tujuan utama Bank Mandiri, yaitu "Spirit Memakmurkan Negeri." Visi dan Misi baru ini juga telah dimasukkan ke dalam Rencana Bisnis Bank untuk periode 2025-2028.

Budaya Perusahaan

Bank Mandiri memiliki reputasi sebagai organisasi dengan ekosistem optimal bagi talent untuk dapat bertumbuh. Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) secara konsisten menjadi fondasi pengelolaan Sumber Daya Manusia melalui strategi dan inisiatif Human Capital yang terintegrasi, guna membentuk Mandirian sebagai *Strategic Business Leader* yang berintegritas dan berdaya saing global. Pendekatan ini sejalan dengan peran Bank Mandiri sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) penggerak pertumbuhan ekonomi nasional dan akselerator kesejahteraan masyarakat (*social welfare*).

Penguatan budaya dilakukan untuk menanamkan *mindset* dan perilaku setiap pegawai sebagai bagian dari keseharian pekerjaan, didasari oleh penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK. Hal ini dilakukan untuk menciptakan karakter Mandirian yang Tangguh dalam mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) Bank Mandiri yaitu Belajar, Bersinergi, Bertumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia.



Employee Value Proposition (EVP) Bank Mandiri:

1. **Belajar**
   Memberikan pemahaman dalam rangka memperoleh/menguatkan pengetahuan, perilaku, keterampilan atau nilai-nilai baru yang berbeda.

2. **Bersinergi**
   Memberikan pemahaman untuk bekerjasama dan berkolaborasi untuk kepentingan perusahaan demi tercapainya Visi dan Misi.

3. **Bertumbuh**
   Memberikan pemahaman untuk berkembang secara personal maupun profesional.

4. **Berkontribusi untuk Indonesia**
   Memberikan pemahaman untuk mempunyai kontribusi dan andil, serta memberikan makna dan manfaat bagi Indonesia.

Nilai - Nilai Utama (*Core Values*) Akhlak dan Karakteristik Unik Bank Mandiri:

Sejak tahun 2020, setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menerapkan *core value* yang disebut AKHLAK, sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MB/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku nilai "Amanah":
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku nilai "Kompeten":
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku nilai "Harmonis":
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku nilai "Loyal":
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku nilai "Adaptif":
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku nilai "Kolaboratif":
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Selanjutnya, dalam rangka memperkuat implementasi Nilai-Nilai Utama AKHLAK secara berkelanjutan, Bank Mandiri menyusun framework yang merepresentasikan karakteristik unik seluruh pegawai Bank Mandiri, yang dikenal sebagai Mandirian DNA (M-DNA). Nilai dan perilaku spesifik tersebut diaktualisasikan melalui gerakan bersama Bergerak Berdampak, guna membentuk Mandirian yang always deliver dan always ahead dalam mewujudkan visi serta aspirasi Bank Mandiri.

1. ***Think Big & Deliver Beyond Expectation***
   Mandirian yang memiliki spektrum pemikiran dan ambisi yang besar untuk memberi dampak dan kontribusi yang luar biasa
2. ***Start from The End***
   Mandirian yang mampu menyusun rancangan dengan berbasis tujuan akhir yang ingin dicapai sehingga upaya yang dibangun lebih strategis dan taktis
3. ***Create Our Own Game***
   Mandirian yang mampu merancang strategi yang unik dengan berbasis kekuatan yang spesifik sehingga menghasilkan solusi yang berbeda dengan yang lain dan tidak mudah ditiru
4. ***Fast, Detail & Don't Want to Fail***
   Mandirian yang eksekusi dengan cepat, akurat untuk menghasilkan output dengan kualitas yang luar biasa
5. ***Go to Z***
   Mandirian yang memiliki daya tahan tinggi dalam menuntaskan tanggung jawab atas pencapaian dan *sustainability* dampak dari eksekusi.

KEGIATAN USAHA

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN USAHA YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain adalah:



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat, deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia;
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang; dan
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.



Kegiatan Usaha Penunjang

1. Kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
3. Kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun; dan
5. Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Mandiri, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Semua kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan, baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak.

PRODUK DAN JASA



PERSEORANGAN

Kegiatan usaha Bank Mandiri meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan yang dijelaskan sebagai berikut:



SIMPANAN

Mandiri Tabungan
Mandiri Tabungan adalah produk simpanan ditujukan bagi pebisnis perorangan maupun badan usaha, yang dirancang untuk mendukung operasional bisnis dengan pilihan 13 valuta menawarkan kemudahan transaksi melalui kartu Debit Bisnis dan internet/mobile banking (Livin' by Mandiri/ Kopra).

Tabungan Valas
Tabungan Valas adalah produk simpanan dalam mata uang asing untuk perorangan yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sekaligus berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Mandiri Tabungan Valas tersedia dalam 8 (delapan) jenis mata uang asing yaitu USD, JPY, EUR, SGD, AUD, CHF, GBP, dan HKD dengan berbagai benefit berupa nilai tukar mata uang yang kompetitif dan kemudahan transaksi di Livin' by Mandiri.

Tabungan Rencana
Mandiri Tabungan Rencana merupakan produk tabungan untuk tujuan perencanaan yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi gratis untuk kepastian rencana menabungnya.

Tabungan *Multicurrency*
Tabungan *Multicurrency* adalah simpanan dalam mata uang asing bagi perorangan yang terdiri dari 2 (dua) jenis rekening, yaitu *Main Account* dan *Sub Account* dimana biaya hanya dibebankan pada Main Account saja. Mandiri Tabungan *Multicurrency* tersedia dalam 15 valuta USD, SGD, JPY, EUR, CHF, GBP, AUD HKD, THB, MYR, SAR, CNY, CAD, NZD dan KRW. Mandiri Tabungan *Multicurrency* juga menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dimana dapat dibuka secara daring melalui Livin' by Mandiri.

Tabungan Investor
Mandiri Tabungan Investor merupakan rekening yang digunakan oleh Nasabah untuk menampung dana yang akan digunakan dalam proses transaksi investasi di Perusahaan Efek/Sekuritas.

Tabunganku
TabunganKu diperuntukkan bagi perseorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan *Branchless Banking*
Tabungan *Branchless Banking* adalah rekening simpanan perseorangan dalam mata uang Rupiah yang memanfaatkan sarana teknologi dan informasi dari agen *branchless banking* (Mandiri Agen) yang bekerja sama dengan Bank Mandiri sehingga seluruh masyarakat dapat menjangkau layanan perbankan dengan mudah (keuangan inklusif).



Tabungan NOW
Tabungan NOW adalah produk simpanan dalam mata uang Rupiah bagi perseorangan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan mulai dari pembukaan rekening di mana saja dan kapan saja melalui aplikasi Livin' by Mandiri atau melalui join.bankmandiri.co.id sampai dengan transaksi *online* maupun *offline* menggunakan beragam fitur dan *channel* dari Bank Mandiri.

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
Mandiri Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) adalah jenis produk Mandiri Tabungan yang diperuntukan untuk siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat guna mengajarkan anak – anak di Indonesia dapat belajar menabung sejak dini.

Deposito Rupiah
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka melalui seluruh Cabang Bank Mandiri dan Livin' by Mandiri. Mandiri Deposito rupiah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam fasilitas lainnya.

Deposito Valas
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Valas dapat dibuka via seluruh Cabang Bank Mandiri dan Livin' by Mandiri (khusus USD). Mandiri Deposito Valas memberikan kenyamanan, kepastian keamanan dan keuntungan investasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam keuntungan lainnya.

Giro Rupiah
Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Giro Valas
Rekening simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *Letter of Authorization* (LOA).

PINJAMAN

Kredit Serbaguna Mandiri

Kredit Serbaguna Mandiri (KSM) adalah kredit tanpa agunan yang diberikan kepada (calon) debitur yang memiliki penghasilan atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhan, seperti: pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan kebutuhan keluarga lainnya.

Kredit Kendaraan Bermotor

Mandiri KKB adalah kredit kendaraan bermotor (KKB) bank mandiri yang diberikan secara perseorangan untuk pembelian kendaraan, baik kendaraan baru ataupun bekas, dan pemenuhan kebutuhan konsumtif lainnya.

- **Mandiri KKB Regular**
  Pembiayaan untuk pembelian kendaraan baik baru ataupun bekas. Jenis kendaraan yang dapat dibiayai adalah mobil penumpang, mobil niaga dan motor.
- **Mandiri KKB Multiguna**
  Pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif dengan agunan kendaraan milik Nasabah atau pasangan. Jenis agunan kendaraan adalah mobil penumpang dan motor.

Kredit Kepemilikan Rumah

Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank kepada perorangan untuk membiayai pembelian rumah tinggal/rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan)/ rumah susun hunian (apartemen) dalam kondisi baru atau bekas baik melalui *developer* atau *non-developer*.

- **Mandiri KPR *Take Over***
  Salah satu fitur dari Mandiri KPR berupa pengambilalihan kredit yang sejenis dengan produk Mandiri KPR dari bank lain, dengan maksimum limit kredit sebesar *outstanding* terakhir di bank asal atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank.

- **Mandiri KPR *Top Up***
  Salah satu fitur dari Mandiri KPR berupa kemudahan penambahan limit kredit atas fasilitas Mandiri KPR yang sudah berjalan (eksisting) dengan jangka waktu kredit tetap atau penambahan jangka waktu kredit sehingga tambahan limit tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan lainnya.

- **Mandiri KPR Multiguna**
  Kredit konsumtif yang diberikan oleh bank kepada perorangan dengan cara mengagunkan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor/rumah susun hunian (apartemen) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

- **Mandiri KPR Multiguna *Take Over***
  Fitur dari Mandiri KPR Multiguna berupa pengambilalihan kredit yang sejenis dengan Mandiri KPR Multiguna dari bank lain atau perusahaan lain yang telah berjalan selama jangka waktu tertentu, dengan maksimum limit kredit sesuai perhitungan Bank.

- **Mandiri KPR Multiguna *Top Up***
  Fitur dari Mandiri KPR Multiguna berupa penambahan limit kredit atas fasilitas kredit Mandiri KPR Multiguna yang sudah berjalan dalam waktu tertentu (eksisting) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

KARTU KREDIT

Travel

- **Mandiri Signature**
  Produk kartu kredit dengan berbagai benefit yang kompetitif untuk kebutuhan traveling, dengan layanan airport lounge serta program menarik lainnya.

- **Mandiri Traveloka**
  Produk kartu kredit yang menawarkan manfaat lebih saat nasabah melakukan pembelian tiket, hotel, dan pengalaman experience di Traveloka serta mendapatkan Traveloka Poin di setiap transaksi.

Otomotif

- **Mandiri MyPertamina**
  Produk kartu kredit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan benefit lebih terutama kategori Otomotif.

Golf

- **Mandiri Golf Signature/Platinum**
  Produk kartu kredit yang dipersembahkan khusus bagi penggemar olahraga golf dengan penawaran promo khusus di berbagai lapangan golf dan golf merchant.

Lifestyle

- **Mandiri Lippo Malls**
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk gaya hidup dan kebutuhan harian nasabah dilengkapi dengan benefit khususnya di Lippo Malls Indonesia.

- **Mandiri Platinum**
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk gaya hidup modern nasabah baik untuk *dining*, *shopping* maupun kebutuhan lifestyle lainnya.

- **Mandiri Fengshui**
  Produk kartu kredit dengan design khusus sesuai unsur Fengshui dengan benefit untuk mendukung lifestyle, traveling, dan transaksi di luar negeri.

- **Mandiri Shopee**
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk mendukung transaksi online dengan keuntungan lebih berupa Koin Shopee untuk setiap transaksi.

- **Mandiri JCB Precious**
  Produk kartu kredit yang mendukung lifestyle pemegang kartu, dengan benefit untuk traveling dan transaksi di luar negeri.

- **Mandiri Kartu Kredit SKYZ**
  Produk kartu kredit untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi harian.

- **Mandiri Plus**
  Produk kartu kredit untuk mendukung lifestyle dan memenuhi berbagai kebutuhan harian.

- **Mandiri Livin' Everyday**
  Produk kartu kredit virtual (tanpa kartu fisik) untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi harian.

Prioritas

- **Mandiri World Prioritas**
  Produk kartu kredit yang diberikan secara khusus kepada nasabah prioritas Bank Mandiri, dengan benefit travel, shopping dan lainnya.

- **Mandiri Kartu Kredit World Elite**
  Produk kartu kredit yang diberikan secara khusus kepada nasabah private banking Bank Mandiri, dengan benefit memberikan fasilitas layanan dan reward terbaik bagi nasabah.

Corporate

- **Mandiri Corporate**
  Produk kartu kredit yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perusahaan, seperti perjalanan bisnis, belanja operasional, serta memberi kemudahan bagi perusahaan untuk memonitor penggunaan anggaran.

- **Mandiri SME**
  Produk kartu kredit yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi operasional dan perjalanan bisnis perusahaan dengan menyediakan kemudahan bagi perusahaan untuk mengontrol setiap transaksi yang dilakukan oleh pegawai.

- **Mandiri Kartu Kredit Pemerintah**
  Produk Kartu Kredit yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi Satuan Kerja Kementerian dan Lembaga dengan menyediakan kemudahan dalam sistem kontrol dan keamanan transaksi.

- **Mandiri Kartu Kredit Pemerintah Domestik / Kartu Kredit Indonesia**
  Produk Kartu Kredit Indonesia Segmen Pemerintah yang diterbitkan bagi Satker Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang berfungsi sebagai alat pembayaran untuk memenuhi kebutuhan belanja operasional dan perjalanan dinas Satker berdasarkan peraturan kementerian yang berlaku melalui Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Desain Khusus

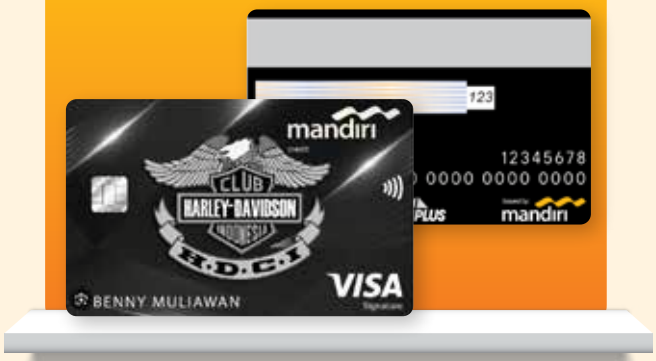
Mandiri Tzu Chi

Kartu kredit Mandiri Fengshui dengan design khusus Yayasan Buddha Tzu Chi dengan benefit untuk mendukung lifestyle serta dapat berdonasi melalui Yayasan Buddha Tzu Chi.



Mandiri Kartu Kredit Design Khusus Otomotif

Kartu Kredit Mandiri Signature dengan design khusus HOG Indomobil, Ducati Official Club Indonesia dan lainnya dengan benefit untuk mendukung lifestyle para anggota.



Mandiri Duta Bio Energi Card

Kartu kredit Mandiri Fengshui dengan design khusus Yayasan Duta Bio Energi Chi Kung dengan benefit untuk mendukung lifestyle para anggota Yayasan Duta Bio Energi Chi Kung.



Mandiri Signature Buttonscarves

Kartu kredit Mandiri Signature dengan design khusus Buttonscarves untuk gaya hidup yang lebih istimewa.



Mandiri Holywings

Kartu kredit Mandiri Plus dan Mandiri Signature dengan design khusus Holywings dengan benefit untuk mendukung lifestyle para anggota



INVESTASI DAN ASURANSI

Reksadana

- **Reksa Dana Pasar Uang**
  Produk investasi yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.
- **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
  Produk investasi dengan penempatan dana minimal 80% dalam bentuk Efek bersifat utang.
- **Reksa Dana Campuran**
  Produk investasi dengan penempatan dana maksimal 79% pada saham dan/atau obligasi dan/atau pasar uang.
- **Reksa Dana Saham**
  Produk investasi dengan penempatan dana minimal 80% dalam bentuk Efek bersifat ekuitas.
- **Reksa Dana Terproteksi**
  Produk investasi yang memberikan proteksi atas investasi awal (pokok) pada saat jatuh tempo melalui mekanisme pengelolaan portofolionya.
- **Reksa Dana *Index***
  Produk investasi yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang mirip dengan suatu *index* yang dijadikan acuan.
- **Reksa Dana Penyertaan Terbatas**
  Produk Investasi yang menghimpun dana dari pemodal profesional (maksimal 49 Pihak) yang selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi pada Portofolio Efek yang berbasis Kegiatan Sektor Riil.

Pengelolaan Dana Nasabah Individu (PDNI)

PDNI atau yang lebih dikenal dengan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) adalah jasa pengelolaan portofolio efek dan/atau dana yang dilakukan manajer investasi kepada 1 (satu) nasabah tertentu dimana berdasarkan perjanjian tentang pengelolaan portofolio efek dan/atau dana untuk kepentingan nasabah secara individual, manajer investasi diberi wewenang penuh oleh nasabah untuk melakukan pengelolaan portofolio efek dan/atau dana.

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

- **Obligasi Negara Ritel (ORI)**
  Instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan potensi capital gain.
- **Sukuk Negara Ritel**
  Instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN, berdasarkan prinsip Syariah yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana dan dapat diperdagangkan setelah periode holding minimal.
- **Sukuk Tabungan**
  Surat Berharga Syariah Negara yang merupakan tabungan investasi orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah, diterbitkan tanpa warkat, dan tidak dapat diperdagangkan serta dialihkan.
- **Sukuk *Bond Retail***
  Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana Domestik yang tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.

Referral Retail Brokerage

Bank Mandiri menghadirkan layanan *Referral Retail Brokerage* melalui kerja sama dengan Sekuritas Mitra Bank, layanan ini memberikan akses transaksi dan opsi investasi di pasar modal untuk diversifikasi dan pertumbuhan portofolio Nasabah.





Asuransi – AXA Mandiri

Bidang Usaha AXA Mandiri saat ini secara umum menawarkan beberapa kategori solusi berupa asuransi jiwa bagi nasabah Bank Mandiri termasuk Group Bank Mandiri antara lain Bank Syariah Indonesia, Mandiri Tunas Finance dan lain-lain, yaitu:

- Menyediakan produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat proteksi untuk pertanggungan jiwa, penyakit kritis, serta kesehatan. Serta produk asuransi dwiguna untuk membantu perencanaan keuangan nasabah seperti persiapan pendidikan anak dan dana hari tua;
- Menyediakan produk asuransi unit link yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa yang dilengkapi dengan investasi;
- Menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah consumer loan serta nasabah kredit mikro Bank Mandiri dan entitas anak perusahaan Bank Mandiri; dan
- Menyediakan produk asuransi *Corporate Solution* bagi karyawan perusahaan.

DIGITAL BANKING

Livin' by Mandiri

Livin' by Mandiri merupakan *financial super app* yang menghadirkan layanan perbankan komprehensif secara *seamless* melalui *smartphone*. Didukung oleh kapabilitas beyond banking, service excellence, serta integrasi ekosistem yang menyeluruh, Livin' by Mandiri menghadirkan pengalaman perbankan digital yang holistik bagi nasabah. Saat ini, platform Livin' by Mandiri menyediakan lebih dari 150 fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial dan non-finansial nasabah. Fitur-fitur utama tersebut pembukaan rekening di lebih dari 120 negara, Setor dan Tarik Tunai Tanpa Kartu, *Linkage e-Wallet, Smart Payment, Instant Transfer* menggunakan BI FAST, *Instant Access, QR* Bayar dan Terima Transfer, *Tap to Pay, QRIS Tap, Paylater, Transfer Valas,* pembelian produk investasi, serta rangkaian solusi pembiayaan ritel yang komprehensif. Kapabilitas ini semakin diperkuat dengan kehadiran platform *lifestyle* dan *engagement* seperti Livin' Sukha dan Livin' Loyalty, serta berbagai fitur baru, termasuk kredit dengan agunan deposito, transaksi obligasi sekunder, dan referral asuransi pada layanan top-up e-money yang secara keseluruhan dirancang untuk meningkatkan kemudahan transaksi dan memperkaya pengalaman nasabah.

Livin' Merchant

Livin' Merchant merupakan aplikasi Point of Sale (POS) terintegrasi dari Bank Mandiri tanpa biaya berlangganan yang dirancang untuk mendukung digitalisasi operasional pelaku usaha. Platform ini menyediakan solusi end-to-end yang mencakup pencatatan penjualan, pengelolaan stok dan katalog, laporan transaksi otomatis, serta pengelolaan multioutlet dalam satu aplikasi. Livin' Merchant juga mendukung berbagai metode pembayaran, termasuk tunai, QRIS, dan kartu, dengan pencairan dana secara real-time dan on-demand guna membantu menjaga kelancaran arus kas usaha. Dilengkapi solusi sektor spesifik seperti F&B serta akses pembelian stok dari distributor terpilih, platform ini berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas peluang pertumbuhan usaha, serta mendorong literasi dan inklusi digital bagi pelaku usaha di Indonesia.

Livin' Sukha

Livin' Sukha merupakan salah satu fitur unggulan dalam aplikasi Livin' by Mandiri yang dikembangkan sebagai platform *lifestyle* untuk menjawab kebutuhan gaya hidup nasabah. Dengan memanfaatkan ekosistem nasabah yang luas dan kolaborasi dengan lebih dari 170 mitra pilihan, Livin' Sukha menyediakan akses terintegrasi terhadap berbagai kebutuhan lifestyle, termasuk perjalanan, hiburan, kesehatan, belanja, serta pemesanan makanan dan minuman. Livin' Sukha juga menghadirkan konten hiburan dan edukasi melalui



artikel, *live streaming*, dan *reel*, serta berperan sebagai platform pilihan untuk konser besar dan peluncuran produk unggulan, guna menghadirkan pengalaman *lifestyle* yang lengkap dan bernilai bagi nasabah.

Mandiri e-Money

Uang Elektronik berbasis chip yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi pembayaran seperti di tol, parkir, TransJakarta, kereta, minimarket, dan berbagai merchant lainnya.

Mandiri Paylater

Mandiri Paylater merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Mandiri untuk pembayaran transaksi QR dan *Virtual Account* (VA) di seluruh Merchant serta pembayaran item di Merchant Livin' Sukha dengan pilihan tenor pembayaran selama 1, 3, 6, 9 atau 12 bulan. Nasabah dapat melakukan pengajuan Livin' Paylater secara online melalui Livin' by Mandiri.

Mandiri Direct Debit

Layanan penerimaan transaksi Kartu Debit Bank Mandiri di *merchant e-commerce* yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Layanan ini memberikan kenyamanan bertransaksi dengan menghadirkan flow pembayaran yang terintegrasi.

Mandiri Chat Banking

Layanan komunikasi antara Bank Mandiri dengan Nasabah melalui *official WhatsApp business account* di nomor +628118414000. Dengan layanan ini Bank Mandiri menyampaikan informasi, notifikasi, serta berinteraksi dengan nasabah melalui *live chat*. Selain itu, nasabah juga dapat menanyakan info produk dan layanan Bank Mandiri melalui nomor WhatsApp yang sama. Mandiri



Chat Banking juga menyediakan layanan cek saldo, cek mutasi, dan blokir kartu debit.

Mandiri ATM

Layanan transaksi perbankan melalui mesin ATM yang memfasilitasi nasabah untuk mengakses rekening, melakukan transaksi tunai, cek saldo, transfer, pembayaran, dan pembelian dengan menggunakan Kartu Mandiri. Melalui Jaringan domestik dan *International Payment Network*, Mandiri ATM juga dapat melayani transaksi dengan Kartu Bank lain. Saat ini Bank Mandiri juga sudah melengkapi dengan jenis mesin ATM untuk transaksi setor tunai, transaksi tarik tunai.

Mandiri *Customer Service Machine* (CSM)

Layanan digital perbankan terbaru Bank Mandiri yang sudah terintegrasi dengan Livin' by Mandiri untuk layanan penerbitan dan penggantian kartu (ganti jenis kartu, ganti kartu rusak, bahkan ganti kartu hilang) serta layanan pembukaan rekening baru. Nasabah dapat bertransaksi secara *self service* di CS Machine dengan tahapan transaksi yang praktis (tanpa perlu mengisi formulir), cepat, beroperasi 24 jam, dan tidak perlu menunggu di cabang.

Mandiri EDC

Layanan penyediaan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang tersedia di toko/*merchant* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri EDC memfasilitasi transaksi pembelian dan pembayaran secara *contact* dan *contactless* menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain secara elektronik melalui Jaringan Domestik, *International Payment Network*, dan Jaringan Bank Mandiri. Mandiri EDC juga mendukung pembayaran *contactless* berbasis QR, QRIS Tap, maupun *smartphone dengan* NFC, sekaligus menyediakan layanan *top-up e-money.*

Mandiri ATM Setor Tarik

Mandiri ATM Setor Tarik merupakan salah satu jenis mesin ATM yang menyediakan layanan transaksi setor tunai, transaksi tarik tunai, transfer antar bank, serta transaksi pembayaran dan pembelian, bagi nasabah Bank Mandiri. Selain itu, seluruh layanan transaksi perbankan lainnya yang tersedia pada mesin Mandiri ATM juga dapat diakses melalui mesin Mandiri ATM Setor Tarik.

Mandiri E-Commerce

Layanan penerimaan transaksi Kartu Mandiri maupun Bank lain di toko/*merchant online* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Layanan ini menghadirkan kemudahan bertransaksi melalui alur pembayaran yang terintegrasi langsung dalam proses transaksi, tanpa perlu mengakses *channel* perbankan lainnya. Nasabah dapat menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain yang terhubung dengan *International Payment Network*.

Mandiri QRIS

Layanan pembayaran berbasis QR *Code* di merchant Bank Mandiri yang mendukung transaksi non-tunai melalui uang elektronik berbasis sever maupun sumber dana lainnya. QR terstandarisasi oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sehingga memungkinkan penggunanya bertransaksi secara interoperabilitas menggunakan Livin' by Mandiri maupun lintas aplikasi perbankan dan non-perbankan yang telah disetujui oleh Bank Indonesia. Mandiri QRIS memperluas akses pembayaran digital yang mudah dan inklusif.

Mandiri *Application Programming Interface*

Mandiri *Application Programming Interface* (API) memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan perbankan kepada pelaku ekosistem digital yang diintegrasikan pada aplikasi Mitra untuk memanfaatkan layanan Perbankan secara mudah dan aman.



BISNIS

KOPRA by Mandiri merupakan wholesale super digital platform yang menjadi pusat tunggal aktivitas informasi dan transaksi finansial bagi pelaku usaha segmen wholesale. Melalui platform ini, Bank Mandiri menghadirkan solusi terintegrasi yang mencakup *Cash Management, Supply Chain Financing, Guarantee* serta *Trade Finance*, yang seluruhnya dapat diakses dalam satu ekosistem digital berstandar global.

Untuk mengakomodasi beragam kebutuhan operasional nasabah, KOPRA dapat diakses melalui dua kanal konektivitas berikut:

Kopra Portal

Varian layanan digital berbasis akses *front-end* berupa *single sign-on* portal yang memungkinkan nasabah mengakses seluruh layanan KOPRA melalui antarmuka web yang terintegrasi. Kanal ini tersedia untuk seluruh solusi yang ditawarkan dalam platform KOPRA, mulai dari *Cash Management, Supply Chain Financing, Guarantee*, *Trade*, hingga layanan informasi transaksional.

Kopra *Host-to-Host* (H2H)

Varian layanan berbasis integrasi antara sistem internal nasabah dengan sistem Bank Mandiri. Melalui kanal ini, seluruh instruksi transaksi dalam konteks *Cash Management, Supply Chain Financing, Trade Finance,* maupun layanan informasi transaksional dapat dikirimkan secara otomatis dan real-time tanpa intervensi manual. Kopra H2H menjadi pilihan utama bagi nasabah korporasi berskala besar dengan volume transaksi tinggi dan kebutuhan integrasi sistem yang kompleks.

Melalui kedua kanal di atas, nasabah korporasi dapat memanfaatkan rangkaian solusi berikut:

CASH MANAGEMENT

Solusi *Cash Management* KOPRA dirancang untuk mendukung nasabah korporasi dalam mengelola seluruh siklus arus kas secara efisien dan terintegrasi. Solusi ini mencakup lima klaster utama, yaitu penerimaan dana, pembayaran, pengelolaan likuiditas, layanan kas fisik, serta layanan informasi dan pemantauan transaksi.

1. **Collections: Penerimaan dan Identifikasi Dana**

   Mandiri Bill Collection
   Layanan identifikasi dan rekonsiliasi penerimaan tagihan menggunakan nomor unik sebagai tujuan pembayaran oleh *payer*. Layanan ini memungkinkan nasabah korporasi memantau status pembayaran secara akurat dan efisien tanpa proses manual.

   Mandiri Auto Debit
   Layanan pendebitan dana secara otomatis dari rekening pelanggan ke rekening perusahaan berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan. Layanan ini mendukung penagihan berkala yang terstruktur sekaligus mengurangi risiko keterlambatan pembayaran.

2. ***Payments*: Pembayaran dan Disbursement**

   Payment Services
   Solusi pembayaran komprehensif yang mencakup transfer ke *counterpart* melalui metode domestik dan internasional, pembayaran *payroll*, pembayaran pajak, pembayaran utilitas serta pembelian produk Pertamina. Seluruh kebutuhan pembayaran nasabah korporasi dapat dikelola dalam satu ekosistem digital yang terpadu melalui platform KOPRA.

3. ***Liquidity Management*: Pengelolaan dan Optimasi Likuiditas**
   Solusi *Liquidity Management* KOPRA menyediakan tiga pendekatan pengelolaan kas yang dapat disesuaikan dengan struktur rekening dan kebutuhan operasional nasabah korporasi.

   Mandiri *Smart Account*
   Layanan *virtual account* (VA) transaksional dengan pengaturan *budget* atau limit per VA. Dana dari seluruh VA tersentralisasi di satu rekening induk dengan skema *budgeting* yang akurat dan fleksibel, sehingga optimasi pendapatan bunga dapat dilakukan secara terpusat dan terstruktur.

   Cash Concentration
   Produk pengelolaan likuiditas berbasis rekening riil dengan pergerakan dana fisik yang aktif antar rekening, tersedia sebagai fitur dalam Kopra Portal. Nasabah dapat memilih tiga mode operasi sesuai kebutuhan: *pooling* (penarikan dana ke rekening induk), *disbursement* (penyetoran dana dari rekening induk), dan *range balance* (penjagaan saldo dalam rentang yang telah ditetapkan).



Notional Pooling
Produk pengelolaan likuiditas berbasis rekening riil tanpa pergerakan dana fisik antar rekening. Saldo seluruh rekening diagregasi secara *notional* untuk optimasi perhitungan bunga secara terpusat, sekaligus mempertahankan independensi operasional masing-masing rekening.

Kopra *Investment*
Layanan pengelolaan investasi deposito melalui platform KOPRA yang meliputi pembukaan rekening, *monitoring*, pencairan sebelum jatuh tempo, serta pengaturan dan perubahan metode perpanjangan deposito. Layanan ini menjadikan *idle cash* nasabah lebih produktif secara terencana.

4. ***Physical Cash Services*: Layanan Kas Fisik**

Kopra Layanan Antar Jemput Uang (LAJU)
Layanan pengantaran dan pengambilan uang tunai nasabah ke/dari bank dengan seluruh proses pengajuan dan pemrosesan dilakukan secara digital melalui platform KOPRA. Layanan ini meminimalkan risiko operasional dalam pengelolaan kas fisik nasabah.

5. ***Information and Monitoring Services*: Layanan Informasi Transaksional**
Layanan pendukung yang memberikan visibilitas menyeluruh atas aktivitas rekening dan transaksi nasabah secara akurat dan *real-time*.

Online Notification
Layanan notifikasi aktivitas transaksi dan pergerakan dana di rekening nasabah secara *real-time*. Layanan ini dapat diakses melalui kanal Kopra *Host-to-Host* (H2H).

***Mandiri Electronic Banking Statement* (MEBS)**
Layanan penyediaan informasi finansial dalam bentuk rekening koran elektronik yang mendukung kebutuhan rekonsiliasi dan pelaporan keuangan nasabah korporasi. Layanan ini dapat diakses melalui Kopra Portal maupun Kopra *Host-to-Host* (H2H).

SUPPLY CHAIN FINANCING

Solusi *Supply Chain Financing* Bank Mandiri memfasilitasi pembiayaan dalam ekosistem rantai pasok nasabah, mencakup hubungan antara prinsipal, distributor, dan pemasok, mulai dari pembuatan *invoice*, akseptasi, pengajuan pembiayaan, hingga pelunasan. Solusi ini dapat diakses melalui Kopra Portal maupun Kopra *Host-to-Host* (H2H) sesuai kebutuhan operasional dan integrasi sistem nasabah.

Keunggulan penggunaan solusi *Supply Chain Financing* KOPRA antara lain:
- Keamanan transaksi melalui sistem tersertifikasi dengan penerapan matriks otorisasi untuk setiap transaksi yang dilakukan.
- Kemudahan pemantauan limit dan transaksi secara *real-time* disertai penyimpanan data transaksi dan penyediaan laporan.
- Efisiensi proses penagihan, inisiasi pembayaran, dan pengajuan pembiayaan yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Mandiri Distributor Financing (Account Payable Financing)

Fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada Distributor dari *Principal* yang telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Bank. Fasilitas ini ditujukan untuk menalangi pembayaran atau penangguhan pembayaran atas tagihan yang timbul sehubungan dengan pembelian atau pendistribusian produk maupun jasa dari *Principal*.

Mandiri Supplier Financing (Account Receivable Financing)

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada *Supplier* yang menjadi mitra usaha Nasabah *Principal* di Bank, dalam bentuk pengambilalihan tagihan yang bertujuan agar *Supplier* dapat menerima pembayaran dipercepat sebelum jatuh tempo *invoice*.

TRADE SERVICE & FINANCE

Solusi Trade Bank Mandiri dirancang untuk mendukung kelancaran aktivitas perdagangan nasabah, baik domestik maupun internasional, melalui layanan pengelolaan dokumen, instrumen pembayaran perdagangan, dan pembiayaan yang komprehensif. Seluruh solusi Trade Finance dapat diakses melalui Kopra Portal maupun Kopra *Host-to-Host* (H2H) sesuai kebutuhan integrasi nasabah.

1. EKSPOR

Bank Mandiri menyediakan layanan dan pembiayaan ekspor yang mendukung eksportir dalam mengelola likuiditas sejak penerimaan pesanan, persiapan dokumen, presentasi dokumen, hingga percepatan penerimaan hasil ekspor. *Trade Specialist* Bank Mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia turut membantu nasabah dalam melaksanakan transaksi perdagangan internasional dengan beragam metode pembayaran, termasuk *Letter of Credit* (LC), *Documentary Collection*, maupun *Open Account*.

Layanan Ekspor

- *Outward Documentary Collection*: Jasa penagihan dokumen pengapalan milik nasabah kepada importir tanpa *Letter of Credit* dalam rangka perdagangan ekspor atau domestik, untuk mendapatkan pembayaran atau akseptasi.
- Penerusan *Letter of Credit*: Jasa pemberitahuan LC terima (janji tertulis Bank yang bersifat *irrevocable*) atau perubahannya kepada nasabah, beserta jaminan pembayaran kepada beneficiary atas dasar penyerahan dokumen yang sesuai syarat dan kondisi LC.
- *Letter of Credit Confirmation*: Sebagai Bank Pengkonfirmasi, Bank Mandiri menambahkan janji pembayaran kepada *beneficiary* atas LC yang diterbitkan oleh bank lain, sepanjang penyerahan dokumen nasabah sesuai dengan syarat dan ketentuan LC.



Pembiayaan Ekspor

- *Pre-Export Financing*: Pembiayaan perdagangan yang diberikan Bank kepada eksportir dalam rangka persiapan pengiriman barang ekspor (pre-shipment financing), baik atas dasar LC maupun Non-LC.
- Pengambilalihan Wesel Ekspor (*Bill Purchase*): Pembiayaan perdagangan berjangka pendek dengan mempercepat penerimaan piutang eksportir, berupa pemberian uang muka dengan hak tagih (*with recourse*) atas wesel ekspor, baik transaksi LC maupun non-LC.
- *Forfaiting*: Transaksi jual beli hak tagih antara Bank Mandiri dengan Nasabah atau Bank Koresponden berdasarkan dokumen perdagangan berjangka atas dasar LC, dengan harga diskonto tanpa hak regres.



2. IMPOR

Bank Mandiri menyediakan solusi yang membantu nasabah melakukan pembelian barang secara lebih aman melalui mekanisme pembayaran berbasis dokumen. Solusi ini memberikan fleksibilitas kepada nasabah untuk menegosiasikan termin pembayaran sekaligus menjaga kredibilitas nasabah di hadapan supplier. Selain memfasilitasi penerbitan *Letter of Credit* (LC), Bank Mandiri juga menyediakan talangan pembayaran pembelian barang impor maupun perdagangan domestik.

Layanan Impor

- *Inward Documentary Collection:* Jasa penerimaan dan penyampaian dokumen pengapalan barang kepada nasabah selaku pembeli, dalam rangka perdagangan impor atau domestik, guna memastikan penyerahan dokumen dilakukan sesuai instruksi bank pengirim.
- *Banker's Acceptance (Avalist) Inward Documentary Collection*: Pemberian komitmen tanpa syarat dari Bank untuk menjamin pembayaran atas dokumen berjangka pada saat jatuh tempo, baik yang timbul dari *bill of exchange, promissory note*, maupun *inward documentary collection* dengan jenis penyerahan dokumen *against acceptance* (D/A).
- Penerbitan *Import Letter of Credit*: Janji bayar tertulis yang diterbitkan Bank Mandiri, bersifat irrevocable, kepada penjual berdasarkan dokumen yang sesuai dengan syarat dan ketentuan *Letter of Credit* yang diterbitkan.
- *Shipping Guarantee*: Solusi percepatan pengeluaran barang dari pelabuhan meskipun dokumen pengapalan asli belum diterima, berdasarkan komitmen yang diterbitkan Bank Mandiri kepada perusahaan pelayaran. Hal ini dapat mengurangi risiko kerusakan barang serta biaya tambahan atas kargo seperti *detention, demurrage,* dan *storage*.

Pembiayaan Impor

- *Trust Receipt*: Pembiayaan perdagangan pasca impor atau pengiriman barang yang membantu nasabah selaku pembeli untuk menalangi pembayaran kewajiban atas L*etter of Credit* (LC) yang telah jatuh tempo.
- *Deferred Payment*: Pembiayaan pasca impor atau pengiriman barang untuk menalangi pembayaran kewajiban nasabah atas *open account* atau *inward documentary collection* yang telah jatuh tempo.



3. PERDAGANGAN DOMESTIK

Perbedaan kapasitas industri, pertanian, dan infrastruktur di setiap daerah menjadikan perdagangan domestik sebagai mekanisme penting dalam memenuhi kebutuhan nasional, menstabilkan suplai barang, dan menjaga harga tetap kompetitif. Solusi perdagangan domestik Bank Mandiri memberikan kepastian pembayaran, perlindungan terhadap risiko gagal bayar, serta kemudahan dalam pengelolaan dokumen transaksi.

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Instrumen janji tertulis yang bersifat *irrevocable* dan diterbitkan Bank atas permintaan nasabah dalam rangka perdagangan domestik. Bank menjamin pembayaran kepada *beneficiary* sepanjang dokumen yang disampaikan sesuai dengan syarat dan kondisi SKBDN beserta perubahannya. Layanan mencakup penerbitan, pemberitahuan, perubahan, pemeriksaan dokumen, hingga penyelesaian pembayaran.

Solusi Pembiayaan Perdagangan Domestik

1. ***Account Receivable Financing*:**
   - *Receivables Financing*: Pembiayaan perdagangan kepada pihak penjual dalam rangka persiapan pengiriman barang dan percepatan pembayaran tagihan dari pembeli atas penjualan barang atau jasa dalam transaksi perdagangan lokal. Terdiri dari *Purchase Order Financing* dan *Invoice Financing*.

- Pengambilalihan Wesel: Pembiayaan perdagangan berupa percepatan penerimaan piutang bagi penjual atas wesel, baik transaksi SKBDN maupun non-SKBDN.
- *Forfaiting* SKBDN: Transaksi jual beli hak tagih antara Bank Mandiri dengan Nasabah atau Bank Koresponden berdasarkan dokumen perdagangan berjangka atas dasar SKBDN, dengan harga diskonto tanpa hak *regres*.

2. *Account Payable Financing*:

- *Trust Receipt*: Pembiayaan perdagangan pasca pengiriman barang atas dasar SKBDN yang diberikan kepada nasabah selaku pembeli, sebagai talangan kewajiban nasabah atas SKBDN yang jatuh tempo.
- *Deferred Payment*: Produk pembiayaan pasca pengiriman barang untuk menalangi pembayaran kewajiban nasabah selaku pembeli atas tagihan transaksi open account domestik atau SKBDN yang diterbitkan bank lain.

4. BANK GARANSI

Bank Garansi Bank Mandiri merupakan layanan penerbitan jaminan yang diterbitkan Bank untuk membayarkan sejumlah nilai kepada penerima jaminan apabila nasabah tidak memenuhi kewajibannya sesuai kesepakatan atau kontrak. Penerbitan Bank Garansi dapat dilakukan melalui Kopra Portal maupun Kopra *Host-to-Host* (H2H) sesuai kebutuhan dan skema integrasi sistem nasabah.

Keunggulan layanan Bank Garansi Bank Mandiri antara lain:

- Penerbitan secara daring melalui Kopra Portal atau Kopra *Host-to-Host* (H2H).
- Jaringan cabang penerbit Bank Garansi yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Fleksibilitas pengambilan warkat di cabang yang berbeda dengan cabang penerbit Bank Garansi.
- Standar layanan *same day service*.
- Beragam pilihan *cover* jaminan sesuai kebutuhan nasabah.
- Konfirmasi Bank Garansi melalui pemindaian kode QR via KOPRA *mobile app*, Mandiri *call* 14000, dan *inquiry* melalui KOPRA by Mandiri.

Bank Mandiri turut menyediakan beragam program setoran jaminan yang ringan sebagai bentuk dukungan terhadap semangat membangun negeri dan percepatan penyerapan anggaran. Selain itu, Bank Mandiri dapat bekerja sama dengan penerima jaminan untuk mempercepat proses konfirmasi Bank Garansi melalui interkoneksi sistem penerbitan jaminan.

TREASURY

Transaksi Cash/Likuiditas

- **FX *Today***
  Transaksi pertukaran suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada nilai tukar yang telah disepakati dengan tanggal penyelesaian transaksi pada hari yang sama dengan hari transaksi.

- **FX Tom**
  Transaksi pertukaran suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada nilai tukar yang telah disepakati dengan tanggal penyelesaian transaksi pada satu hari kerja setelah tanggal transaksi.

- **FX *Spot***
  Transaksi pertukaran suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada nilai tukar yang telah disepakati dengan tanggal penyelesaian transaksi pada dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

- **Uang Kertas Asing**
  Transaksi pembelian atau penjualan Valuta Asing dalam bentuk Uang Kertas Asing yang secara resmi diterbitkan oleh entitas yang berwenang masing-masing negara dan diakui sebagai alat pembayaran yang sah di negara yang bersangkutan.

- **Mandiri Repo (*Repurchase Agreement*)**
  Transaksi jual atau beli efek/surat berharga dengan janji beli atau jual kembali pada waktu dan harga yang telah ditetapkan.

- ***Local Currency Settlement (LCS)***
  Transaksi valuta asing dengan penyelesaian transaksi yang dilakukan secara bilateral antara pelaku usaha di Indonesia dan Negara Mitra dengan menggunakan mata uang masing masing negara.

- **Foreign Exchange pada Livin'**
  Fitur transaksi valuta asing pada aplikasi Livin' by Mandiri selama 24 jam per hari dalam 7 hari seminggu.

- **Mandiri Kopra Foreign Exchange**
  Fitur transaksi valuta asing yang dapat dipergunakan oleh Nasabah secara *online* pada aplikasi Kopra By Mandiri, dengan nilai tukar real time yang kompetitif.

Produk Lindung Nilai

- **FX *Forward***
  Transaksi pertukaran suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada nilai tukar yang telah disepakati dengan tanggal penyelesaian transaksi lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

- **Par *Forward***
  Serangkaian transaksi FX *forward* yang memiliki tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda dengan menggunakan satu kurs *(single rate)* sesuai kesepakatan pada awal transaksi.

- **FX *Swap***
  Transaksi jual atau beli FX pada tanggal tertentu, disertai dengan janji untuk membeli atau menjual kembali pada masa yang akan datang dengan rate yang telah ditentukan pada tanggal transaksi.

- **FX *Option***
  Transaksi valuta asing yang dilakukan antara dua pihak untuk membeli/ menjual hak untuk membeli (*call*) atau menjual (*put*) suatu mata uang terhadap mata uang lainnya untuk suatu periode tertentu dengan pada harga (*strike price*) dan nilai premi yang telah ditentukan pada tanggal transaksi.

- ***Interest Rate Swap* (IRS)**
  Transaksi yang dilakukan antara dua pihak untuk melakukan perubahan pembayaran suku bunga dari floating rate menjadi *fixed rate* atau sebaliknya tanpa penyerahan pokok dan dalam mata uang yang sama.

- ***Cross Currency Swap* (CCS)**
  Transaksi antara dua pihak untuk melakukan pertukaran pembayaran pokok dan bunga dalam dua mata uang yang berbeda selama jangka waktu yang disepakati.

- **Mandiri *Call Spread***
  Variasi kombinasi dari transaksi option yang menggabungkan dua transaksi yaitu *Buy Call Option* dan *Sell Call Option* dengan dua strike price yang berbeda.

- ***Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF)**
  Transaksi pertukaran suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada nilai tukar yang telah disepakati dengan penyerahan lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi. Penyelesaian Transaksi DNDF menggunakan mekanisme fixing atau tanpa pergerakan dana pokok dengan cara menghitung selisih antara kurs transaksi DNDF dan kurs acuan pada tanggal tertentu yang telah ditetapkan pada tanggal transaksi.

Produk Investasi

- **Surat Berharga Negara (SBN)**
  Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam bentuk surat utang yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara Republik Indonesia sesuai durasi masa berlakunya.

- **Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)**
  Surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam bentuk surat utang yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara Republik Indonesia sesuai durasi masa berlakunya.

- **Surat Berharga Retail**
  Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan Pemerintah yang ditujukan untuk investor retail dan ditawarkan dengan nominal yang lebih kecil Jangka waktu surat berharga retail hanya sampai 6 (enam) tahun. Pembayaran pokok dan kupon dijamin oleh pemerintah.

- **Surat Berharga Korporasi (SBK)**
  Surat Berharga/Obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, termasuk bank, baik milik pemerintah maupun swasta Indonesia, yang dicatatkan di bursa di dalam maupun luar negeri.

- **Surat Berharga Sekunder pada Livin'**
  Fitur investasi di aplikasi Livin' by Mandiri yang memungkinkan nasabah untuk membeli atau menjual surat berharga di pasar sekunder.

- **Mandiri *Deposit Swap* (MDS)**
  Produk investasi dalam Mata Uang Asal yang dikaitkan dengan transaksi pertukaran mata uang dan penempatan dana dalam Mata Uang Pengganti pada near leg. Hasil penempatan dana kemudian ditukar kembali menjadi Mata Uang Asal pada saat far leg dengan tujuan untuk meningkatkan imbal hasil Produk Dana.Tenor, Nilai Tukar Konversi Awal, Nilai Tukar Konversi Akhir, dan Imbal Hasil Mandiri Deposit Swap dari transaksi disepakati pada awal transaksi Mandiri Deposit Swap berdasarkan dengan jenis Mata Uang Asal dan Mata Uang Pengganti.

- **Mandiri Dual Currency Investment (MDCI)**
  Investasi yang merupakan gabungan transaksi Produk Dana (Giro/Tabungan/Deposito) dan penjualan Option oleh Nasabah dalam mata uang tertentu.

- **Mandiri *Market Linked Deposit* (MMLD)**
  Produk investasi yang merupakan gabungan antara produk Deposito dan Digital Option dengan tujuan yield enhancement. Nasabah akan menerima imbal hasil yang besarnya tergantung dari jumlah hari kerja dimana pergerakan referensi tingkat nilai tukar berada dalam range yang disepakati. MMLD memberikan imbal hasil yang berpotensi lebih tinggi dibanding produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa principal protected (pokok penempatan terproteksi).



FINANCIAL INSTITUTION

Custodial Services

1. **Jenis Layanan Kustodian Bank Mandiri**
   Penyelesaian transaksi efek menerima dan atau menyerahkan efek yang ditransaksikan oleh nasabah kepada pihak yang ditunjuk oleh nasabah.

2. **Penyimpanan dan Pengadministrasian**
   - Melakukan penyimpanan surat berharga fisik di *kluis/vault* atau surat berharga *scripless* di rekening efek di KSEI/BI/Euroclear.
   - Mengadministrasikan surat berharga sesuai kepemilikan masing-masing nasabah.

3. **Pengurusan Hak (*Corporate Action*)**
   Melakukan pengurusan hak-hak investor sehubungan dengan surat berharga yang disimpan di Kustodian, seperti bunga dan pokok obligasi, dividen serta pembagian saham bonus.

4. **Jasa Perwalian (*Proxy*)**
   Bertindak atas nama/mewakili investor (pemegang saham/ obligasi) untuk menghadiri RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi).

5. **Pelaporan dan Informasi**
   - Mengirim laporan kepada nasabah:
     - Efek/surat berharga yang disimpan di kustodian.
     - Transaksi yang dilakukan nasabah dan telah di-*settle* oleh kustodian.
   - Mengirimkan informasi yang berhubungan dengan efek yang disimpan nasabah.

Lini Bisnis Kustodian Bank Mandiri

- ***General Custody***
  Layanan jasa kustodian untuk efek-efek yang *listing* di BEI, saham penyertaan, dokumen berharga dan lainnya.

- **Sub Registry Surat Utang Negara (SUN) dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI)**
  Layanan jasa kustodian untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi SBN dan Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia.

- ***Custody Euroclear***
  Bank sebagai *direct member*, memberikan jasa kustodian untuk efek yang dicatatkan di Euroclear

- ***Custody for American Depository Receipts* (ADR)/*Global Depository Receipts* (GDR) Program**
  Bank bertindak sebagai Kustodian lokal atas transaksi saham-saham yang melakukan *dual/multi listing*.

- ***Custody Mutual Fund/Discretionary Fund***
  Layanan administrasi investasi Reksadana (termasuk KIK EBA, EBA SP dan ETF) dan/atau *discretionary fund* yang dikelola oleh Manajer Investasi.

- ***Securities Lending & Borrowing***
  Memfasilitasi peminjaman efek milik nasabah kepada anggota bursa melalui KPEI selaku perantara.

Trust Services

- **Wali Amanat**
  Jasa yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada lembaga berbadan hukum dan/atau lembaga pemerintah yang akan menerbitkan obligasi/sukuk melalui penawaran umum.

- **Agen Pemantau**
  Jasa yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada lembaga berbadan hukum dan/atau lembaga pemerintah yang akan menerbitkan obligasi/sukuk tanpa melalui penawaran umum.

- ***Paying agent***
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada lembaga berbadan hukum dan lembaga pemerintah yang akan menerbitkan Obligasi/MTN dimana pembayaran kupon dan Pokok Obligasi/MTN tidak melalui KSEI. Perusahaan yang akan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya yang tidak memiliki rekening efek di Kustodian atau Perusahaan efek.

- ***Security Agent***
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah yang akan melakukan transaksi bilateral/multilateral dimana dalam transaksi tersebut terdapat barang jaminan yang harus disimpan dan dikelola oleh *security agent* selaku pihak independen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan/*security agent* yang telah ditandatangani oleh para pihak.

- ***Escrow Agent***
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada pihak yang melakukan transaksi bilateral/multilateral dimana para pihak membutuhkan pihak independen untuk menyimpan dan mengadministrasikan dana yang ditransaksikan tersebut sesuai ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

- ***Receiving Bank***
  Jasa yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada entitas legal yang akan melaksanakan Penawaran Umum Perdana atas efek, untuk menampung dan/atau menerima dana dari investor.

PETA WILAYAH USAHA



REGION I/SUMATERA 1
Jl. Pulau Pinang No. 1
Medan, 20111
Telp: (061) 43000200
Fax: (061) 4153273

REGION II/SUMATERA 2
Jl. Kapten A. Rivai No. 1008
Palembang, 30137
Telp: (0711) 5229300
Fax: -

REGION III/JAKARTA 1
Jl. Daan Mogot
Jakarta Barat, 11460
Telp: (021) 56961890
Fax: (021) 5606252, 56979943

REGION IV/JAKARTA 2
Jl. Kebon Sirih No. 83
Jakarta Pusat, 10340
Telp: (021) 39833036
Fax: -

REGION V/JAKARTA 3
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 54-55
Jakarta Selatan, 12190
Telp: (021) 5267337
Fax: (021) 5267371.5267365

REGION VI/JAWA 1
Jl. Soekarno Hatta No. 486
Bandung, 40266
Telp: (022) 7506242. 7511878
Fax: (022) 7505810.

REGION VII/JAWA 2
Jl. Pemuda No. 73
Semarang, 50139
Telp: (024) 3520484,
3520486
Fax: (024) 3520485

REGION VIII/JAWA 3
Jl. Basuki Rahmat No. 2-4,
Surabaya, 60271
Telp: (031) 99205001
Fax: -

REGION IX/KALIMANTAN
Jl. Jend. Sudirman No. 71
Kota Balikpapan, 76113
Telp : (0542) 3001500
Fax : -

REGION XI/BALI DAN NUSA TENGGARA
Jl. Surapati No. 15-17
Denpasar, 80232
Telp: (0361) 236118
Fax: (0361) 224077.
261453. 235924

JARINGAN KANTOR PER WILAYAH TAHUN 2025

Wilayah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Jaringan Kantor Lainnya ATM dan CRM
Region I/Sumatera 1	15	189	1.104
Region II/Sumatera 2	14	203	856
Region III/Kalimantan 1	12	200	1.714
Region IV/Kalimantan 2	11	189	1.548
Region V/Kalimantan 3	8	162	1.470
Region VI/Jawa 1	9	190	1.203
Region VII/Jawa 2	11	224	1.202
Region VIII/Jawa 3	13	238	1.632
Region IX/Kalimantan	12	117	771
Region X/Sulawesi dan Maluku	19	163	692
Region XI/Bali dan Nusa Tenggara	5	104	525
Region XII/Papua	10	35	255
TOTAL	**139**	**2.014**	**12.972**

REGION X/SULAWESI DAN MALUKU
Jl. R.A. Kartini No. 12-14
Makassar, 90111
Telp: (0411) 3629096.
3629097. 3634811
Fax: (0411) 3629095.
3650367

REGION XII/PAPUA
Jl. Dr. Sutomo No. 1
Jayapura, 99111
Telp: (0967) 537081.
537183-4. 537189
Fax: (0967) 537181



JARINGAN KANTOR SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Jenis Kantor	2021	2022	2023	2024	2025
Kantor Pusat	1	1	1	1	1
Kantor Cabang	137	138	139	139	139
Kantor Luar Negeri	7	7	7	7	7
Kantor Cabang Pembantu*)	2.465	2.225	2.104	2.053	2.014
Jenis Kantor Lainnya:					
Payment Point	-	42	36	25	18
Kas Mobile	-	77	77	77	98
Kas Mobile Mikro	-	22	21	21	-
ATM	13.087	13.027	12.906	12.892	12.972

*) Pada tahun 2021 sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2022 tentang Bank Umum bahwa jaringan Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil dan Kas Mobil Mikro dimasukan dalam kategori Kantor Cabang Pembantu. Pada tahun 2022, sesuai surat OJK No. S-30/PB.11/2022 tanggal 6 Maret 2022 hal Pelaporan APOLO – Jaringan Kantor sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum bahwa jaringan kantor Payment Point, Kas Mobil dan Kas Mobil Mikro tidak lagi dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu, melainkan hanya dicatatkan sebagai data internal bank.

Kantor Luar Negeri

Bank Mandiri Cabang Singapura
12 Marina View,
#19-01 Asia Square Tower 2,
Singapore 018961
Telp : 65-6213-5688/65-6213-5680
Fax : 65-6844-9833/65-6844-9808
Website : www.bankmandiri.com.sg
SWIFT Code : BMRISGSG

Bank Mandiri Cabang Hong Kong
7th Floor
Far East Finance Centre 16 Harcourt Road,
Hong Kong
Telp : +852-2881-3632
Fax : 852-2529-8131/852-2811-0735
Website : www.bankmandirihk.com
SWIFT Code : BMRIHKHH

Remittance Office Hongkong
Shop 3. G/F. Keswick Court
3 Keswick Street Causeway Bay Hongkong
Telp : +852-2881-6650
Fax : +852-2881-5386

Bank Mandiri Cabang Cayman Islands
Cardinal Plaza 3rd Floor, #30 Cardinal Avenue.
PO BOX 10198, Grand Cayman KY 1 – 1002
Cayman Islands
Telp : +1-345-945-8891
Fax : +1-345-945-8892
SWIFT Code : BMRIKYKY

Bank Mandiri Cabang Dili - Timor Leste
25 Rua de Abril No.10 Colmera
Dili-Timor Leste
Telp : +670-331-7777/+6221-526-3769/
+6221-527-1222
Fax : +670-331-7190/+670-3317444/
+6221-252-1652/+6221-526-3572

Bank Mandiri Cabang Dili - Timor Plaza - Timor Leste
Timor Plaza – Unit #/Unidade No. #203; 233; 204; 230; 231; 232
Jl. Nicolau Lobato.
Comoro Dili - Timor Leste
Telp: +670-7307-7777

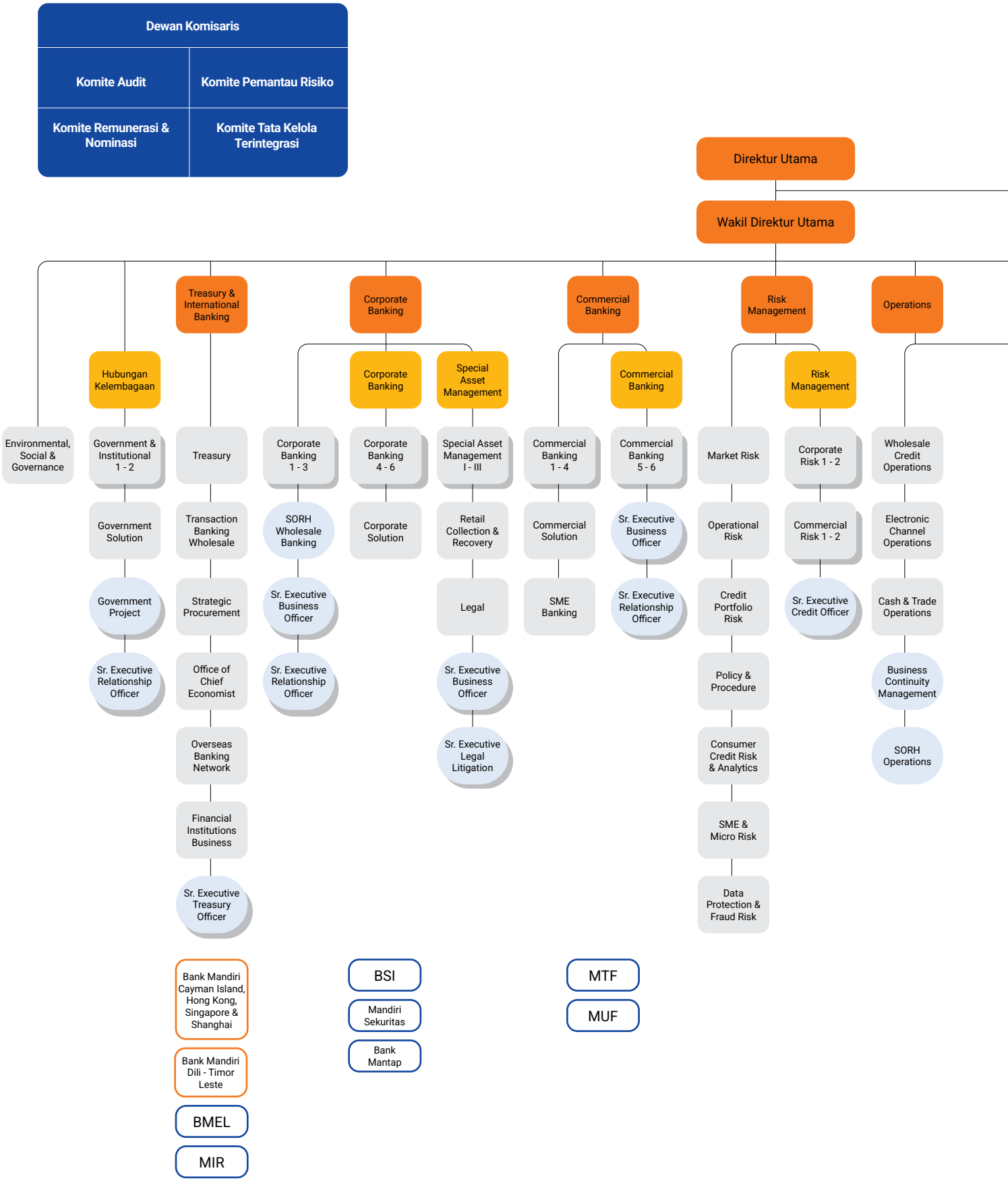
Bank Mandiri Cabang Shanghai
Room 4101, Shanghai Tower No. 501, Yin Cheng Zhong Road. Pudong New District, Shanghai 200120,
People's Republic of China
Telp : +86-21-2033-2603
Fax : +86-21-5037-2707
+86-21-5037-2547
SWIFT Code: BMRICNSH

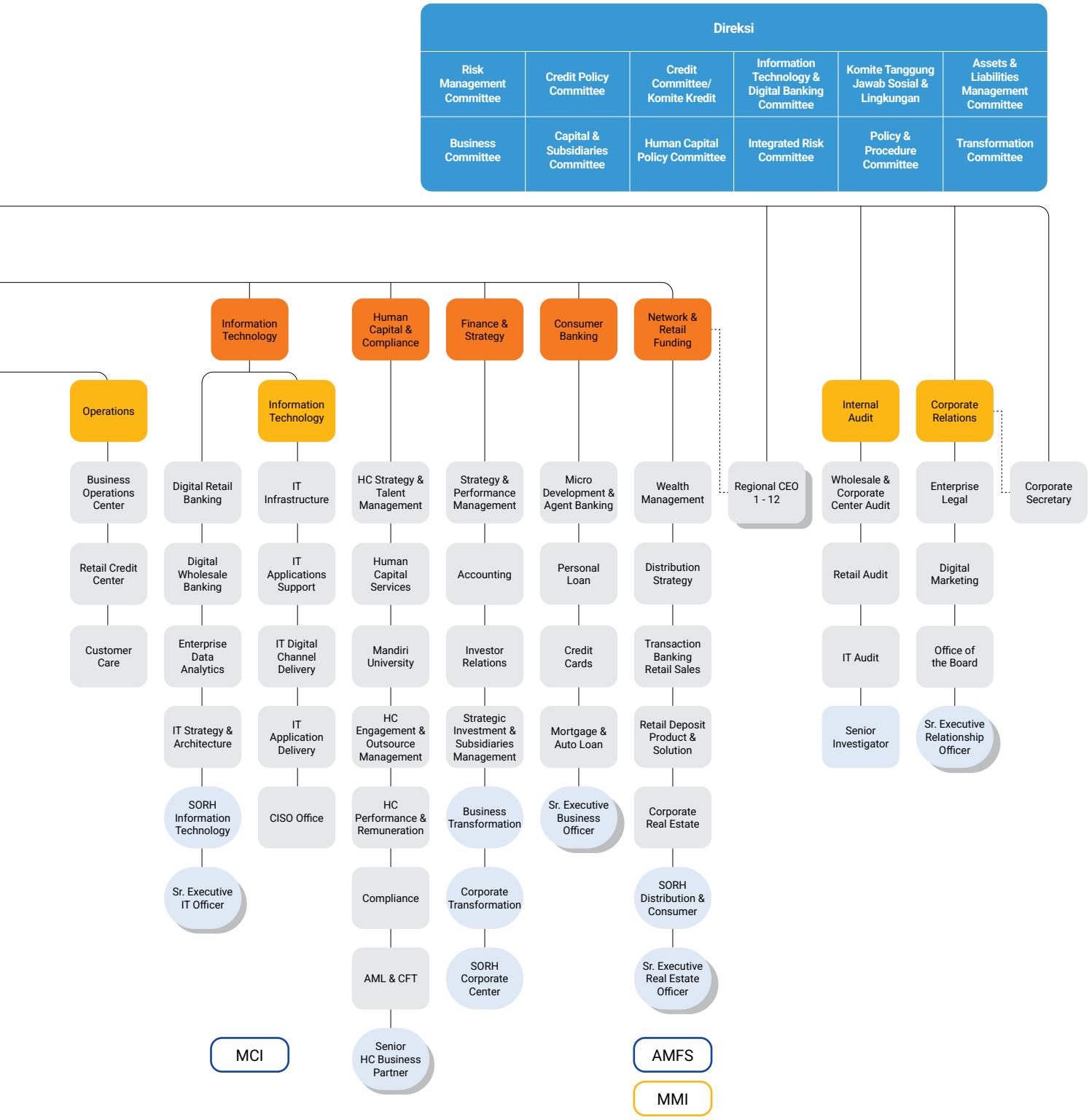
Entitas Anak di Luar Wilayah Indonesia

Bank Mandiri (Europe) Limited, London
4 Thomas More Square
London E1W 1YW, United Kingdom
Telp : +44-207-553-8688
Fax : +44-207-553-8699
Website : www.bkmandiri.co.uk
SWIFT Code: BMRIGB2L

Mandiri International Remittance Sdn. Bhd, Malaysia
Wisma MEPRO
Ground & Mezzanine Floor 29 & 31 Jl. Sultan Azlan Shah, 51200, Kuala Lumpur.
Telp : +603-4045 4988
Call Center : +6019-261-9200
Website : www.mandiriremittance.com

STRUKTUR ORGANISASI




Direksi
Risk Management Committee
Credit Policy Committee
Credit Committee/ Komite Kredit
Information Technology & Digital Banking Committee
Komite Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Assets & Liabilities Management Committee
Business Committee
Capital & Subsidiaries Committee
Human Capital Policy Committee
Integrated Risk Committee
Policy & Procedure Committee
Transformation Committee
Operations
Information Technology
Human Capital & Compliance
Finance & Strategy
Consumer Banking
Network & Retail Funding
Regional CEO 1 - 12
Internal Audit
Corporate Relations
Business Operations Center
Retail Credit Center
Customer Care
Digital Retail Banking
Digital Wholesale Banking
Enterprise Data Analytics
IT Strategy & Architecture
SORH Information Technology
Sr. Executive IT Officer
IT Infrastructure
IT Applications Support
IT Digital Channel Delivery
IT Application Delivery
CISO Office
HC Strategy & Talent Management
Human Capital Services
Mandiri University
HC Engagement & Outsource Management
HC Performance & Remuneration
Compliance
AML & CFT
Senior HC Business Partner
Strategy & Performance Management
Accounting
Investor Relations
Strategic Investment & Subsidiaries Management
Business Transformation
Corporate Transformation
SORH Corporate Center
Micro Development & Agent Banking
Personal Loan
Credit Cards
Mortgage & Auto Loan
Sr. Executive Business Officer
Wealth Management
Distribution Strategy
Transaction Banking Retail Sales
Retail Deposit Product & Solution
Corporate Real Estate
SORH Distribution & Consumer
Sr. Executive Real Estate Officer
Wholesale & Corporate Center Audit
Retail Audit
IT Audit
Senior Investigator
Enterprise Legal
Digital Marketing
Office of the Board
Sr. Executive Relationship Officer
Corporate Secretary
MCI
AMFS
MMI
Dewan Komisaris & Komite di bawah Komisaris
Direksi & Komite di bawah Direksi
Group Head
Pejabat Fungsional dan Bukan Struktural
Entitas Terafiliasi
Direktur
SEVP
Deputy Group Head
Perusahaan Anak
Kantor Luar Negeri



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 dan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 dan 19 Desember 2025, terdapat beberapa perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama/Komisaris Independen: Zulkifli Zaini*
- Wakil Komisaris Utama : Rudy Salahuddin Ramto*
- Komisaris : Muhammad Yusuf Ateh
- Komisaris : Yuliot
- Komisaris : Luky Alfirman*
- Komisaris Independen : Mia Amiati
- Komisaris Independen : Bintoro K. Pardewo*

*) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus *fit* dan *proper test* yang dilaksanakan oleh OJK

PROFIL DEWAN KOMISARIS



ZULKIFLI ZAINI*

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Palembang pada tahun 1956
Usia 69 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration dari Washington University, St Louis USA (1994).
- Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1980).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2025).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 sesuai akta risalah RUPS Luar Biasa No. 02 tanggal 4 Agustus 2025. Selanjutnya Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Bank Mandiri pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 31, Tanggal 19 Desember 2025.

Periode Menjabat
4 Agustus 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Desember 2025 - sekarang).
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (4 Agustus – 19 Desember 2025).
- Komisaris PT Bank Saqu Indonesia (2023 – 2025).
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Perkebunan Nasional III (Persero) (2021 - 2025).
- Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (2019 - 2021).
- Komisaris PT Bank Permata (2017 - 2020).
- Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (2016 – 2018).
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015 – 2016).
- Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada (2013 – 2019).
- Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (2013 – 2015).
- Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010 – 2013).
- Direktur Technology and Operations PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010).
- Direktur Commercial and Business Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010).
- Direktur Commercial Baking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2006 - 2010).
- Direktur Distribution Network PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2003 - 2006).
- Group Head Retail Risk Management Group (2003).
- Division Head Government Relationship Management Group (1999 – 2003).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 26 Januari 2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
22.850.900 saham (0,024483%) Posisi 31 Desember 2025.

*) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus *fit* dan *proper test* yang dilaksanakan oleh OJK



RUDY SALAHUDDIN RAMTO*

Wakil Komisaris Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1968
Usia 57 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doctor of Engineering Management and Systems Engineering The George Washington University (2002).
- Master of Engineering Management dari The George Washington University (1995).
- Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Terbuka (2024).
- Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1993).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2026).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025 sesuai akta risalah RUPS Luar Biasa No. 31, tanggal 19 Desember 2025.

Periode Menjabat
19 Desember 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Sekretaris Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Sekretaris Utama BKPM (2025 – sekarang).

Pengalaman Kerja
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (19 Desember 2025 – sekarang).
- Komisaris PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk. (2025).
- Deputi Bidang Koordinasi Industri, Ketenagakerjaan, dan Pariwisata Kemenko Perekonomian RI (2024 – 2025).
- Penjabat Gubernur Gorontalo (2024 – 2025).
- Komisaris PT Jasa Raharja (2023 – 2024).
- Anggota Dewan Pengawas Perum PERURI (2021 – 2023).
- Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Kemenko Perekonomian RI (2020 – 2024).
- Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) (2020 – 2021).
- Komisaris PT Sucofindo (Persero) (2016 – 2020).
- Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kemenko Perekonomian RI (2015 – 2020).
- Direktur Perencanaan Infrastuktur BKPM RI (2014 – 2015).
- Direktur Pengembangan Promosi BKPM RI (2012 – 2014).
- Direktur Perencanaan Jasa dan Kawasan BKPM RI (2011-2012).
- Direktur Pameran dan Sarana Promosi BKPM RI (2010 – 2011).
- Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk. (2010 – 2020).
- Direktur Pengembangan Promosi BKPM RI (2007 – 2010.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.

*) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus *fit* dan *proper test* yang dilaksanakan oleh OJK



MUHAMMAD YUSUF ATEH

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1964
Usia 61 tahun per Desember 2025

Domisili
Bekasi

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doktor di Bidang Administrasi Negara dari Universitas Indonesia (2020).
- Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration dari University of Adelaide (2001).
- Diploma 4 di Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1992).
- Diploma 3 di Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1986).

Sertifikasi
- Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).
- Sertifikasi Penjenjangan Auditor Ketua tim yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (BPKP) (2002).
- Sertifikasi Pembentukan Auditor ahli yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (BPKP) (1999).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 13 tanggal 15 Maret 2021.

Periode Menjabat
15 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (15 Maret 2021 - sekarang).
- Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (September 2020 - Maret 2021).
- Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Mei 2019 - Agustus 2020).
- Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Oktober 2013 - Februari 2020).
- Plt. Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (September 2013 - Oktober 2013).
- Deputi Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2013 - September 2013).
- Inspektur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2010 - Juni 2013).
- Kepala Bidang Pemantauan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Aparatur Wilayah timur II di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Februari 2006 - Juni 2010).
- Kepala Bidang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Daerah Bagian tengah dan Timur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Agustus 2004 - Februari 2006).



- Kasubdit Pengawasan Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2002 - 2004).
- Auditor Ahli Muda pada Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Akuntabilitas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1999 - 2002).
- Ajun Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1993 - 1999).
- Plt. Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (September 2013 - Oktober 2013).
- Deputi Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2013 - September 2013).
- Inspektur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2010 - Juni 2013).
- Kasubdit Pengawasan Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Desember 2002 - Agustus 2004).
- Auditor Ahli Muda pada Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Akuntabilitas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (April 1999 - Desember 2002).
- Ajun Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Juli 1993 - Maret 1999).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

4.244.800 saham (0,0045480%) Posisi 31 Desember 2025.



YULIOT
Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Padang Panjang pada tahun 1963
Usia 62 tahun per Desember 2025

Domisili
Bogor

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen di bidang Ekonomi dan Manajemen dari PPM School of Management (2013).
- Sarjana di bidang Sosial Ekonomi dari Universitas Andalas (1987).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2025).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2024 - sekarang).

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (25 Maret 2025 - sekarang).
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Kawasan Industri Terpadu Batang (2023 – 2025).
- Komisaris Independen PT Kawasan Industri Terpadu Batang (2022 – 2023).
- Wakil Menteri Investasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2024).
- Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, BKPM (2023 – 2024).
- Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal, BKPM (2020 – 2023).
- Direktur Deregulasi Penanaman Modal Kedeputian Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal, BKPM (2012 – 2020).
- Direktur Wilayah II Kedeputian Bidang Pengendalian dan Pelaksanaan Penanaman Modal, BKPM (2007 – 2012).
- Direktur Promosi dalam Negeri Kedeputian Bidang Promosi Penanaman Modal, BKPM (2006 – 2007).
- Kepala Biro Perencanaan Informasi pada Sekretariat Utama, BKPM (2005 – 2006).
- Direktur Investasi pada Kantor Perwakilan (IIPC) di Taiwan, BKPM (2002 – 2005).
- Kepala Sub Direktorat Sektor Tersier, BKPM (2002).
- Pj. Kepala Sub Direktorat Program Penanaman Modal, BKPM (2000 – 2002).
- Kepala Sub Direktorat Penyusunan Program Investasi, BKPM (1999-2000).
- Kepala Seksi Sektor Primer, BKPM (1999).
- Kepala Sub Bagian Perencanaan Investasi Tanaman, BKPM (1998 – 1999).
- Pjs. Kepala Sub Bagian Penilaian Aplikasi, BKPM (1992 – 1998).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.



LUKY ALFIRMAN*

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1970
Usia 55 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doktor (PhD) di bidang Ilmu Ekonomi dari University of Colorado.
- Doctor of Economics dari University of Colorado (2004).
- Master of Economics dari University of Colorado (2000).
- Sarjana di bidang Teknik Industri dari Intitut Teknologi Bandung (1994).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2025).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI (2025 – sekarang)

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (25 Maret 2025 - sekarang).
- Direktur Jenderal di Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan RI (2022 – 2025).
- Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan *ex-officio* Kementerian Keuangan (2019 – 2025).
- Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (2019 – 2025).
- Direktur Jenderal di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan RI (2017 – 2022).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara (2017).
- Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (2017).
- Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2015 – 2017).
- Kepala Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI (2012 – 2015).
- Kepala Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI (2011).
- Kepala Sub Direktorat Manajemen Transformasi, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI (2010 – 2011).
- Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Kebayoran Lama , Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI (2008 – 2010).
- Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI (2007 – 2008).
- Kepala Subdirektorat Potensi Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian keuangan RI (2006 – 2007).
- Kepala Subbagian Kelembagaan dan Pelaporan, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian keuangan RI (2004 – 2006).
- Dosen STIE Perbanas (2007 – 2008).
- Dosen Universitas Indonesia (2004 – 2011).
- Dosen University of Colorado (2000 – 2004).
- Dosen The Economics Institute (1999 – 2021).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.

*) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus *fit* dan *proper test* yang dilaksanakan oleh OJK



MIA AMIATI

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1965
Usia 60 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Profesor Kehormatan di bidang Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dari Universitas Airlangga (2024).
- Doktor di bidang Imu Hukum dari Universitas Padjadjaran (2004).
- Magister di bidang Ilmu Hukum dari STIH IBLAM (2000).
- Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Islam Djakarta (1994).
- Sarjana di bidang Sastra Indonesia dari Universitas Padjajaran (1987).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2025).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Dosen di Universitas Airlangga (2014 – sekarang).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (25 Maret 2025 - sekarang).
- Kepala Kejaksaan Tinggi di Jawa Timur (2022 – 2025).
- Direktur Pengamanan Pembangunan Strategis pada Jaksa Agung Muda Intelijen (JAMIntel) Kejagung RI (2021 – 2022).
- Kepala Kejaksaan Tinggi di Riau (2019 – 2021).
- Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2018 – 2019).
- Koordinator pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (2017 – 2018).
- Assisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (2014 – 2017).
- Kepala Kejaksaan Negeri Cibinong, Jawa Barat (2011 – 2014).
- Kepala Bagian Tata Usaha pada Jaksa Agung Muda Pengawasan (2010 – 2011).
- Asisten Pengawasan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau (2009 – 2010).
- Kepala Subdirektorat Pengamanan Direktorat Perdagangan Jaksa Agung Muda Intelijen (2009).
- Kepala Kejaksaan Negeri di Metro, Lampung (2006 – 2009).
- Pj. Kepala Bagian Subunit Progres Laporan pada Jaksa Agung Muda Intelijen (2002 – 2006).
- Kepala Seksi Evaluasi dan Laporan pada Subdirektorat Pengamanan Direktorat Perdagangan Direktorat Ekonomi dan Keuangan (2000 – 2002).
- Kepala Subbagian Penilaian pada Bagian Penilaian dan Pemantauan Sekretaris Jaksa Agung Muda Intelijen (1999 – 2000).
- Kepala Subbagian Keuangan pada Pusat Ops. Intelijen (1999).
- Kepala Subbagian Umum pada Pusat Pelayanan Hukum (1996 – 1999).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 11 Juli 2025.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.

*) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus *fit* dan *proper test* yang dilaksanakan oleh OJK



BINTORO K. PARDEWO*

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Blitar pada tahun 1969
Usia 56 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration dari Iowa State University (1997)
- Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1994)

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2026).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Desember 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 31, tanggal 19 Desember 2025.

Periode Menjabat
19 Desember 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Desember 2025 - sekarang).
- Komisaris PT Danareksa (Persero) (2025).
- Deputy Director Bank Indonesia (2021 – 2025).
- Executive Analyst Bank Indonesia (2019 – 2021).
- Senior Analyst Bank Indonesia (2013 – 2019).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 10 Maret 2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.



KUSWIYOTO*

Komisaris Utama/ Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Kediri pada tahun 1965
Usia 60 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration di bidang Finance dari Washington University (1997).
- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga (1986).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2025).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 – 19 Desember 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (25 Maret 2025 – 19 Desember 2025).
- Komisaris Independen PT Samuel International (2023 – 2025).
- Komisaris Independen PT Kalimantan Sawit Kusuma (2023 – 2025).
- Komisaris Independen PT Mitra Graha Asia, Tbk (2022 – 2024).
- Komisaris Independen PT Hassana Boga Sejahtera, Tbk (2022 – 2023).
- Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) (2019 – 2022).
- Direktur Corporate Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (2017 – 2019).
- Direktur Risk Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (2017).
- Direktur Kelembagaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (2015 – 2017).
- Pemimpin Wilayah BRI Jakarta I PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (2015).
- Komisaris PT Bringin Indonesia Sejahtera Finance (2013 - 2014).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 27 Mei 2025.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nil Posisi 31 Desember 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025



ZAINUDIN AMALI*

Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Gorontalo pada tahun 1962
Usia 63 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Profesor Kehormatan di bidang ilmu Kebijakan Olahraga dari Universitas Negeri Semarang (2022).
- Doktor di bidang Imu Pemerintahan dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) (2019).
- Magister di bidang Kebijakan Publik dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (2016).
- Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari STIE Swadaya, (1992).
- Sarjana Muda dari Akademi Perbankan dan Akutansi Jakarta (1986).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1:
  - Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.
  - Diangkat menjadi Wakil Komisaris/Independen Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Maret 2024.

Periode Menjabat
14 Maret 2023 – 19 Desember 2025.

Rangkap Jabatan
- Wakil Ketua Umum I Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) (2023 – sekarang).
- Dosen Universitas Negeri Semarang (2020 – sekarang).
- Dosen Universitas Negeri Surabaya (2020 – sekarang).
- Dosen Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (2019 – sekarang).

Pengalaman Kerja
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen (7 Maret 2024 - 19 Desember 2025).
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 Maret 2023 - 7 Maret 2024).
- Wakil Ketua Umum I Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) (2023 - sekarang).
- Dosen Universitas Negeri Semarang (2020 - sekarang).
- Dosen Universitas Negeri Surabaya (2020 - sekarang).
- Dosen Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (2019 - sekarang).
- Menteri Pemuda dan Olahraga (2019 - Maret 2023).
- Ketua Komisi II DPR (2014 - 2019).
- Wakil Ketua Komisi VII DPR (2009 - 2014).
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (1 Oktober 2004 - 23 Oktober 2019).
- Komisaris PT Wirabuana Dwijaya Persana (Oktober 2000 - Desember 2020).
- Direktur PT Putra Mas (Januari 2000 - Oktober 2002).
- Komisaris PT Gitrana Sendiko (November 1996 - April 1997).
- Direktur PT Surya Terang Agung (Oktober 1996 - Oktober 2003).
- Direktur PT Makmur Triagung (Februari 1996 - Maret 1998).
- Staf PT Supra Dinakarya (Juni 1993 - Oktober 1996).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 27 Juli 2023.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025



M. CHATIB BASRI*

Komisaris Utama/ Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1965
Usia 60 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Ph.D. di bidang Ekonomi dari The Australian National University di Canberra Australia (2001).
- Master of Business Administration di bidang Economic Development dari The Australian National University di Canberra Australia (1996).
- Sarjana di bidang Ekonomi di Universitas Indonesia (1992).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (BNSP/LSPP) (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1:
  - Diangkat pertama kali sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Desember 2019 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 5 tanggal 9 Desember 2019.
  - Diangkat menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.
- Periode 2: Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Maret 2024.

Periode Menjabat
9 Desember 2019 - 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris/Independen PT XL Axiata Tbk (2016 - sekarang).
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1992 – sekarang).
- Anggota Dewan Ekonomi Nasional (DEN) RI (November 2024 – sekarang).

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025

Pengalaman Kerja
- Anggota Dewan Ekonomi Nasional (DEN) RI (November 2024 – sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 – 25 Maret 2025).
- Presiden Komisaris/ Independen PT XL Axiata tbk (2016 - sekarang).
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019-18 Februari 2020).
- Presiden Komisaris/Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (2016-2019).
- Non-Executive Director Axiata Group Sdn Bhd (2015-2019).
- Senior Partner dan Pendiri PT Creco Consulting (2015- 2019).
- Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk (2015- 2019).
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2015- 2019).
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013-2014)
- Kepala BKPM (2012-2013)
- Wakil Ketua Komite Ekonomi di Komite ekonomi nasional (2010-2012).
- Penasihat Khusus Menteri Keuangan di Kementerian Keuangan RI (2006-2010).
- Dosen Universitas Indonesia (1992- sekarang).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 03 Maret 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 25 Maret 2025.



LOEKE LARASATI AGOESTINA*

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1959
Usia 66 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2001).
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (1984).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 – 25 Maret 2025).
- Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2019-Februari 2020).
- Staf Khusus V Menteri BUMN di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (September 2019-Oktober 2019).
- Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan RI di Kejaksaan RI (2017-2019).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Kejaksaan RI (September 2017-Oktober 2017).
- Kepala Pusat Pemulihan Aset di Kejaksaan RI (2015-2017).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Yogyakarta di Kejaksaan RI (2014-2015).
- Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Kejaksaan RI (2012-2014).
- Koordinator pada Jaksa Agung Muda Intelijen di Kejaksaan RI (2011-2012).
- Asisten Pembinaan Pada Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Kejaksaan RI (2009-2011).
- Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta di Kejaksaan Tinggi DIY (2008-2009).
- Kepala Bagian Pengembangan Pegawai pada JAM Pembinaan di Kejaksaan Agung RI (2005-2008).
- Kepala Kejaksaan Negeri Rangkas Bitung di Kepala Kejaksaan Tinggi Banten (2004- 2005).
- Kepala Bagian Tata Usaha Sekretariat JAMDATUN di Kejaksaan Agung RI (2002- 2004).
- Kepala Seksi YANKUM 1 Sub Direktorat Perdata pada Direktorat Perdata JAMDATUN di JAMDATUN Kejaksaan RI (1996-2002).
- Kepala Sub Seksi Pemulihan dan Perlindungan Hak pada Seksi Perdata dan TUN di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (1993-1996).
- Jaksa Fungsional di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (1990-1993).
- Staf Tata Usaha di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (1987-1990).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 4 Mei 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



HERU KRISTIYANA*

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Salatiga pada tahun 1956
Usia 69 tahun per Desember 2025

Domisili
Tangerang Selatan

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Diponegoro (1981).
- Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA (Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta) (2000).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
14 Maret 2023 - 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023 – sekarang).
- Komisaris PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (2022 – sekarang).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 Maret 2023 – 25 Maret 2025).
- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023 – sekarang).
- Komisaris PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (2022 – Sekarang).
- Anggota Dewan Komisioner Ex 2 Officio Otoritas Jasa Keuangan pada Lembaga Penjamin Simpanan (2017 –2022).
- Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2017 – 2022).
- Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2016).
- Direktur Eksekutif Bank Indonesia (2010 – Januari 2013).
- Direktur Bank Indonesia (2007 -2010).
- Deputi Direktur Bank Indonesia (2001 – 2007).
- Asisten Direktur Bank Indonesia (1994).
- Pemeriksa Bank dari Bank Indonesia (1989).
- Staf Bank Indonesia Ambon (1985).
- Staf Biro Kredit dari Bank Indonesia (1983).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 6 Juni 2023.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



MULIADI RAHARDJA*

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Tangerang pada tahun 1959
Usia 66 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology (1998).
- Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1984).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/BSMR (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 24 Maret 2022.

Periode Menjabat
10 Maret 2022 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2022 - 25 Maret 2025).
- Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk, (2017 - 2024).
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017 - 2022)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015 - 2017).
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2010 - 2015).
- Direktur Operation PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008 - 2015).
- Direktur SDM PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004 - 2008).
- Direktur Operation dan Teknologi PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1999 - 2004).
- Pemimpin cabang, Area Manager, dan Kanwil PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989 - 1999).
- Deputy Group Head PT Bank Lippo Tbk (1988 - 1989).
- Direktur Keuangan PT Indopanca Garment (1987 - 1988).
- Finance Manager PT Asuransi Lippo Life (1985 - 1987).
- Banking Supervisor PT Sepatu Bata Indonesia (1984 - 1985).
- Senior Consultant di MAS Consultant (1983 - 1984).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 6 April 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



RIONALD SILABAN*

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Pekanbaru pada tahun 1966
Usia 59 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master di bidang Law Center dari Georgetown University Washington DC USA (1993).
- Sarjana di bidang hukum dari Universitas Indonesia (1989).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019 sesuai akta risalah RUPS Luar Biasa No. 59 tanggal 28 Agustus 2019.
- Periode 2: Diangkat kembali sebagai Komisaris Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Maret 2024.

Periode Menjabat
28 Agustus 2019 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Direktur Jenderal Kekayaan Negara (2021 - sekarang).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – 25 March 2025).
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2021 – sekarang).
- Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2018 - 2021).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2018 - 2021).
- Komisaris di PT PLN (Persero) (2017 – 2019).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2016-2018).
- Executive Director, SEAVG di World Bank, Washington DC, USA (2014-2016).
- Komisaris di PT Indosat Tbk (2014).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi di Kementerian Keuangan (2012-2014).
- Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2008-2012).
- Kepala Pusat Penjaminan Risiko Fiskal di Badan Kebijakan Fiskal, Departemen Keuangan (2006-2008).
- Senior Advisor, SEA VG ED Office di World Bank, Washington DC, USA (2004-2006).
- Kepala Bagian TU Pim, Biro Umum di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2002-2004).
- Kepala Divisi/SVP Asset Monitoring di AMI, BPPN (2000-2002).
- Kepala Bagian hukum, Biro Hukum dan Humas di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (1998-2000)
- Kasubdit Privatisasi, Dit Privatisasi di DJPBUMN, Departemen Keuangan (1997-1998).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
5.001.400 saham (0,0053586%) posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



ARIF BUDIMANTA*

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1968
Usia 57 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doktor di bidang Ilmu sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (2006).
- Master of Science di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dari Universitas Indonesia (1996).
- Sarjana di bidang Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1990).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (19 Februari 2020 - 25 Maret 2025).
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi (2019 - 2024).
- Pengurus di Yayasan Wakaf Paramadina (2016 - 2025).
- Komisaris/Dewan Direktur di Indonesia Eximbank (2015-2020).
- Wakil Ketua Lembaga Pengkajian Majelis Permusyawaratan rakyat RI (2015-2020).
- Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016-2019).
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat – RI, Komisi XI (2009-2014).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
4.687.600 saham (0,0050224%) posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



FARIED UTOMO*

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1964
Usia 61 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Hukum dari Universitas Indonesia (2003).
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Sebelas Maret (1988).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya Berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 - 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Arsiparis Ahli Utama pada Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kementerian Sekretariat Negara RI (Juli 2024 – sekarang).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - 25 Maret 2025).
- Arsiparis Ahli Utama pada Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kementerian Sekretariat Negara RI (Juli 2024 – sekarang)
- Deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI (2015 – Juli 2024).
- Komisaris di PT Pertamina Geothermal Energy (2016-Februari 2020).
- Kepala Sekretariat Tim Penilai Akhir (TPA) Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Utama dan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Sekretariat Kabinet RI (2015-2020).
- Plt. deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI (Maret 2015-Mei 2015).
- Staf Ahli Sekretaris Kabinet Bidang Riset, Teknologi, Komunikasi dan Informasi di Sekretariat Kabinet RI (2014-2015).
- Asisten Deputi Bidang Materi Persidangan di Sekretariat Kabinet RI (2011-2014).
- Kepala Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat di Sekretariat Kabinet RI (2006-2011).
- Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan di Sekretariat Negara RI (2004-2006).
- Kepala Bagian Aparatur Negara di Sekretariat Kabinet RI (2004-2006).
- Kepala Bagian Kesejahteraan rakyat dan Kepegawaian di Sekretariat Kabinet RI (2001-2004).
- Kepala sub Bagian Kesejahteraan Rakyat di Sekretariat Negara RI (1999-2001).
- Kepala sub Bagian Penelitian rancangan Peraturan PUU 7 di Sekretariat Negara RI (1999-1999).
- Staf pada sub Bagian Penelitian IV Biro Hukum dan Perundang-Undangan di Sekretariat Negara RI (1989-1993).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
4.687.600 saham (0,0050224%) Posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



TEDI BHARATA*

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Magelang pada tahun 1983
Usia 42 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Public Administration di Columbia University (2016).
- Sarjana di bidang Komputer dan Sistem Manajemen Informasi dari Universitas Pelita Harapan (2005).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 yang diadakan oleh BNSP/LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 7 Maret 2024 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Maret 2024.

Periode Menjabat
7 Maret 2024 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi, Kementerian BUMN (Agustus 2021 – Oktober 2025).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (7 Maret 2024 - 25 Maret 2025).
- Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi, KBUMN (2021 – 2025).
- Staf Khusus V Menteri BUMN (2021).
- VP Office of the Board, PT Indonesia Asahan Aluminium (2019 - 2021).
- Kepala Seksi Industri Telematika, Badan Koordinasi Penanaman Modal (2016 - 2019).
- Capstone Project Consultant, Bank of America Merrill Lynch (2016).
- Staf Khusus Menteri Perdagangan (2014).
- Kepala Seksi Infrastruktur Energi, Badan Koordinasi Penanaman Modal (2012 - 2014).
- Wakil Direktur Indonesia Investment Promotion Center – New York (2009-2012).
- Staf Project Management PT Siemens Indonesia (2005-2008).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
30.300 saham (0,0000325%) Posisi 25 Maret 2025.

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025



KOMPOSISI DIREKSI

Per 31 Desember 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025, hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025, serta hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025, terdapat beberapa perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Riduan
- Wakil Direktur Utama : Henry Panjaitan
- Direktur Operations : Timothy Utama
- Direktur Human Capital and Compliance : Eka Fitria
- Direktur Risk Management : Danis Subyantoro
- Direktur Commercial Banking : Totok Priyambodo
- Direktur Corporate Banking : Mochamad Rizaldi
- Direktur Consumer Banking : Saptari
- Direktur Treasury and International Banking : Ari Rizaldi
- Direktur Finance and Strategy : Novita Widya Anggraini
- Direktur Network and Retail Funding : Jan Winston Tambunan
- Direktur Information Technology : Sunarto

PROFIL DIREKSI



RIDUAN
Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Palembang pada tahun 1970
Usia 55 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2007).
- Sarjana di bidang ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1995).

Sertifikasi
- Program *Refresher* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7, yang diadakan oleh Indonesia Risk Professional Association (IRPA) (2024).
- Program *Refresher* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7, yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2023).
- *Refreshment* Program "Mengelola Kredit Komersial Menghadapi Potensi Resesi 2023" yang diadakan oleh PT Asta Konsultan Indonesia (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2019 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 3 tanggal 7 Januari 2019.
- Periode 2: Diangkat Kembali sebagai Direktur Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023. Selanjutnya Diangkat sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 4 Agustus 2025.

Periode Menjabat
- 7 Januari 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023 (Periode Pertama).
- 14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2028 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2025 - sekarang).
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024 - 2025).
- Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2019 - 2024).
- Komisaris PT Mandiri sekuritas (2018 - 2019).
- Senior Executive Vice President Middle Corporate PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - Januari 2019).
- Senior Vice President/Regional CEO II/Sumatera 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016 - 2017).
- Direktur Keuangan dan Investasi di PT Askes (Persero)/BPJS Kesehatan (2013 - 2016).
- Komisaris PT Mandiri AXA General Insurance (2012 - 2014).
- Senior Vice President (Group Head) Business Banking I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011 - 2013).
- Vice President (Commercial Banking Center Manager) di Kantor Wilayah II/Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007 - 2009).
- Assistant Vice President (Micro Banking District Center Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 - 2006).
- Kepala Cabang Kelas 2 (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005).
- Kepala Cabang Kelas 3 (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004).
- Cash Outlet Manager (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2003 - Desember 2003).
- Head of Internal Control & Compliance di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000 - 2003).
- Auditor Internal di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999 - 2001).
- Auditor Internal di PT Bank Dagang Negara (Persero) (1996 -1999).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
14.547.800 saham (0,0155869%) Posisi 31 Desember 2025.



HENRY PANJAITAN

Wakil Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1969
Usia 56 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia.
- Magister di bidang Perdagangan (Commerce) dari University of New South Wales.
- Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Padjadjaran.

Sertifikasi
- Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 yang diadakan oleh BSMR (2025).
- Sertifikasi Kompetensi Penjaminan Sub Bidang Pengelolaan Guarantee Sub-Area Management yang diadakan oleh LSPP (2022).
- Sertifikasi Dealer Level Advance yang diadakan oleh LSPP (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 02 tanggal 4 Agustus 2025.

Periode Menjabat
4 Agustus 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Wakil Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2025 - sekarang).
- Direktur Bisnis Penjaminan PT Jamkrindo.
- Direktur Treasury dan International PT Bank BNI.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
163.000 saham (0,0001746%) Posisi 31 Desember 2025.



TIMOTHY UTAMA

Direktur Operations

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir Jakarta pada tahun 1965
Usia 60 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Akuntansi dan Keuangan dari Texas A&M University, USA (1988).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh Indonesia Risk Professional Association (IPRA) (2024).
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2023).
- Sertifikasi Managing Innovation diadakan oleh Harvard Business School di Boston (2023).
- Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh LSPP (6 Juni 2022).
- Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh LSPP (13 Juli 2020).
- Sertifikasi *Leading Innovative Change* yang diadakan oleh UC Berkeley Executive Education (2018).
- Sertifikasi *Citi Country Officer (CCO) Certification Program* (*Pre-Requisite for CEO Position*) di adakan oleh *Sanford I Weill Center for Strategy and Executive Development di New York* (2017).
- Sertifikasi *Be The Change* yang diadakan oleh Senn Delaney Culture Shaping di New York (2017).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2012).
- Sertifikasi *Senior Executive Leadership* diadakan oleh Templeton College University of Oxford di United Kingdom (2004).
- Sertifikasi *Service Excellence: Delivering Value for Profit* yang diadakan oleh Wharton Business School di Philadelphia (2003).
- Sertifikasi *International Management Program* yang diadakan oleh Insead (2000).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 13 tanggal 15 Maret 2021.

Periode Menjabat
15 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Operations PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2025 - sekarang).
- Direktur Information Technology PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2021 - 2025).
- Managing Director, Head of Operations and Technology - Citibank (2016 - 2021).
- Chief Operations and Technology Officer - Singapore Exchange (2012 - 2015).
- Direktur Operation & Technology Bank Permata (2010 - 2012).
- Head of Wholesale Bank Operations, Global Shared Service Center di Standard Chartered Bank, India (2008 - 2010).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
10.334.300 saham (0,0110725%) Posisi 31 Desember 2025.



EKA FITRIA

Direktur Human Capital and Compliance

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1978
Usia 47 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi Bisnis dari IE Business School (2010 - 2011).
- Sarjana di bidang Hukum Internasional dari Universitas Padjajaran (1996 - 2001).

Sertifikasi
- Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 yang diadakan oleh Indonesia Risk Professional Association (IRPA) (2024).
- Sertifikasi Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Anggota Direksi Level 5 (2023).
- Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh MAISA Edukasi (2022).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 yang diadakan oleh BNSP (2021).
- Sertifikasi *Treasury Dealer Level Advance* yang diadakan oleh BNSP (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2028 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Human Capital and Compliance Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2025 – sekarang).
- Direktur Treasury dan International Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 Maret 2023 – 2025).
- Group Head International Banking & Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2021 – Maret 2023).
- Deputy Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Oktober 2020 – Agustus 2021).
- General Manager Hong Kong Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2017 – September 2020).
- Department Head Talent Acquisition – Human Capital Services Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2015 – April 2017).
- Department Head Reward & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2014 – April 2015).
- Chief Dealer Product Development & Alliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2012 – Januari 2014).
- Chief Dealer Cash & Liquidity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2012 – Maret 2012).
- Program Belajar Pasca Sarjana Officer (4 Oktober 2010 – 31 Januari 2012).
- Dealer Cash & Liquidity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2008 – Oktober 2010).
- Forex Dealer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2007 – Januari 2008).
- Junior PS Money Market Trading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2004 – April 2007).
- Customer Service Officer Medan Balai Kota PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2004 – Agustus 2004).
- Officer Development Program PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2003 – April 2004).
- Associate di Adhyaksa & Co. Lawyers (Mei 2001 – Januari 2003).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
4.293.600 saham (0,0046003%) Posisi 31 Desember 2025.



DANIS SUBYANTORO

Direktur Risk Management

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Sragen pada tahun 1968
Usia 57 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1993).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 yang diadakan oleh LSPP (2024).
- IIA Indonesia National Conference 2023 yang diadakan oleh Institute of Internal Auditors Indonesia (2023).
- Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7 (2023).
- Sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh LSPP (2021).
- Uji Sertifikasi Audit Internal Bank Level Supervisor yang diadakan oleh LSPP (2021).
- *The Green Bonds and Sustainable Finance Executive Program – Cohort 2* yang diadakan oleh IFC di Swedia (2019).
- Sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko Level 3 yang diadakan oleh LSPP (2015).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 7 Maret 2024 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Maret 2024.

Periode Menjabat
7 Maret 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2029 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024 - sekarang).
- Senior Executive Vice President Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021 - 2024).
- Senior Executive Vice President Wholesale Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 - 2021).
- Group Head Corporate Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2020).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
348.584 saham (0,0003735%) Posisi 31 Desember 2025.



TOTOK PRIYAMBODO

Direktur Commercial Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Surabaya pada tahun 1974
Usia 51 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia (1997).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 yang diadakan oleh LSPP (2024).
- *International Risk Management & Wealth Management Refreshment* yang diadakan oleh LSPP (2022).
- *Analystics Project Finance Masterclass* yang diadakan oleh Moodys, Singapura (2020).
- *Commercial and Corporate Credit Analysis* yang diadakan oleh Fitch Learning, London (2018).
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh LSPP (2015).
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko yang diadakan oleh LSPP (2010).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 7 Maret 2024 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Maret 2024.

Periode Menjabat
7 Maret 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2029 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024 - sekarang).
- SEVP Commercial Banking (2020 - 2024).
- Group Head Commercial Banking 6 (2019 - 2020).
- Group Head Middle Corporate 6 (2018 - 2019).
- Executive Business Officer - B Commercial Banking (2017 - 2018).
- Group Head Commercial Banking 3 (2017).
- Executive Business Officer - B Commercial Banking (2016 - 2017).
- Regional Wholesale Head VIII Surabaya, Regional Commercial Sales Group (2015 - 2016).
- Commercial Banking Center Manager Surabaya Basuki Rahmat, Regional Commercial Sales Group (2014 - 2015).
- Commercial Banking Manager Batam (2011 - 2014).
- Team Leader Commercial Banking Pekanbaru Floor Batam (2008 - 2011).
- Senior Relationship Manager Commercial Banking Bandung Center (2006 - 2008).
- Credit Analyst Commercial Banking Center Bandung (2004 - 2006).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
370.000 saham (0,0003964%) Posisi 31 Desember 2025.



MOCHAMAD RIZALDI

Direktur Corporate Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jambi pada tahun 1981
Usia 44 tahun per Desember 2025

Domisili
Tangerang

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknik Informatika & Komputer dari Institut teknologi Bandung (ITB), Indonesia (2004).

Sertifikasi
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2024).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh LSPP (2018).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 berdasarkan Akta Risalah RUPS Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

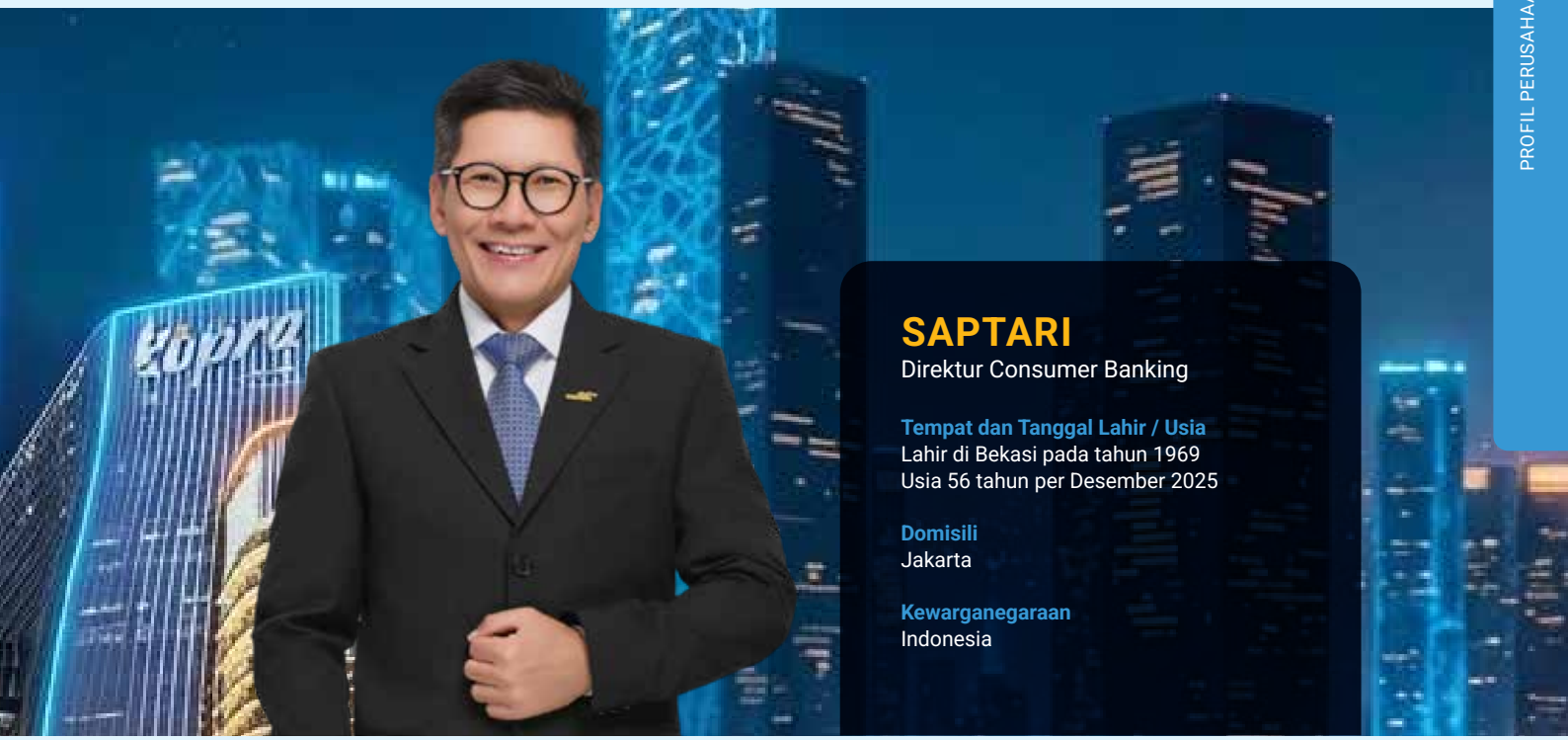
Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2025 – sekarang).
- SEVP Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas.
- SEVP Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
403.400 saham (0,0004322%) Posisi 31 Desember 2025.



SAPTARI
Direktur Consumer Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bekasi pada tahun 1969
Usia 56 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1994).

Sertifikasi
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 yang diadakan oleh LSPP (2024).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 yang diadakan oleh LSPP (2022).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Consumer Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2025 – sekarang).
- SEVP Micro & Consumer Finance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Komisaris PT Mandiri Tunas Finance.
- Group Head Commercial Banking 1 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
121.064 saham (0,0001297%) Posisi 31 Desember 2025.



ARI RIZALDI

Direktur Treasury & International Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Sanggau pada tahun 1970
Usia 55 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Andalas.

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Asesor Kompetensi yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 6 yang diadakan oleh LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Treasury & International Banking PT Bank Mandiri (Persero) (Maret 2025 – sekarang).
- Direktur Treasury & International Banking PT Bank Syariah Indonesia (2024 - 2025).
- Group Head Treasury - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 - 2024).
- Department Head Strategic Banking Book, Treasury Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2019).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
183.168 saham (0,0001963%) Posisi 31 Desember 2025.



NOVITA WIDYA ANGGRAINI

Direktur Finance and Strategy

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Klaten pada tahun 1976
Usia 49 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia.

Sertifikasi
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7: Menyusun Risk Appetite Framework : K.64MRP00.002.1. tanggal 22 April 2025.
- Sertifikat Kompetensi Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Perbankan. No 644002421702402362024. Tanggal 29 April 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Finance and Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2025 - sekarang).
- Direktur Finance PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Group Head Strategy & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Group Head Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Department Head Performance Management di Strategy & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Department Head Financial Reporting di Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Team Leader Regulatory Reporting Department di Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Team Leader Statutory Reporting Department di Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Senior Profesional Staff Regulatory Reporting Department di Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
222.000 saham (0,0002379%) Posisi 31 Desember 2025.



JAN WINSTON TAMBUNAN

Direktur Network & Retail Funding

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Tapanuli pada tahun 1968
Usia 57 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Putra Bangsa.

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 6 yang diadakan oleh LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 23 tanggal 25 Maret 2025.

Periode Menjabat
25 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Network & Retail Funding PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2025 – sekarang).
- Regional CEO IV/Jakarta 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Priority Banking Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- General Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
86.400 saham (0,0000926%) Posisi 31 Desember 2025.



SUNARTO
Direktur Information Technology

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Tanjung Balai pada tahun 1982
Usia 43 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Tepper School of Business, Universitas Carnegie Mellon, Pittsburg, US (2013).
- Sarjana di bidang Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia (2004).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 6 yang diadakan oleh LSPP (2025).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh LSPP (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 02 tanggal 4 Agustus 2025.

Periode Menjabat
4 Agustus 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Information Technology PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2025 - sekarang).
- Senior Executive Vice President Digital Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Group Head Digital Banking Product PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
549.600 saham (0,0005889%) Posisi 31 Desember 2025.



DARMAWAN JUNAIDI*

Presiden Direktur

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Tapanuli pada tahun 1968
Usia 57 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana hukum dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1990).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2024).
- Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 yang diadakan oleh ACI Financial Markets Association Indonesia (2024).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 25 tanggal 23 Januari 2018. Selanjutnya Diangkat sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.
- Periode 2: Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 24 Maret 2022.

Periode Menjabat
21 Agustus 2017 – 4 Agustus 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 – 4 Agustus 2025).
- Chairman Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) (2017 – 2020).
- Direktur Treasury, International Banking & Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019 - 20 Oktober 2020).
- Direktur Treasury & International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018 - 9 Desember 2019).
- Direktur Treasury di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2017 - Maret 2018).
- Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Mei 2017 - Agustus 2017).
- Direktur Keuangan dan sekaligus sebagai Komisaris Utama di PT Semen Kupang Indonesia (2016 - agustus 2017).
- Senior Vice President - Group Head of Treasury (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari - Mei 2016).
- Senior Vice President - Regional CEO Bali dan Nusa Tenggara (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2016).
- Senior Vice President- Deputy Group Head of Treasury (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012 - 2015).
- Vice President - Department Head of Banking Book Management, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011 - 2012).
- Vice President - Department Head of Marketing West, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009 - 2011).
- Assistant Vice President - Chief Dealer of Marketing II, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007 - 2009).
- Senior Manager - Professional Staff of Treasury Marketing I, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 - 2007).
- Treasury Manager of Cayman Islands Branch di Bank Mandiri (1999 - 2005).
- Profesional Staff Urusan Treasury di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1997 - 1999).
- Profesional Staff Urusan Pengawasan Intern di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1996 - 1997).
- Credit Recovery Officer di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994 - 1996).
- Staff Tata Usaha Kantor Pusat di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1992 - 1994).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
15.013.800 saham (0,0160862%) Posisi 4 Agustus 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025



ALEXANDRA ASKANDAR*

Wakil Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1972
Usia 53 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance dari Boston University, USA (1999).
- Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2024).
- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 oleh BARa Risk Forum (2024).
- Sertikasi Refreshment Manajemen Resiko Untuk Direktur dan Pejabat Eksekutif (LPPI)(2023).
- Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BARa Risk Forum (2022).
- Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BARa Risk Forum (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang saham Tahunan nomor 57 tanggal 21 Maret 2018. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.
- Periode 2: Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
21 Maret 2018 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Wakil Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025).
- Direktur Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Desember 2019-20 Oktober 2020).
- Direktur Hubungan Kelembagaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2018-Desember 2019).
- Senior Executive Vice President Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-Maret 2018).
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2011-Maret 2018).
- Group Head Corporate Banking V Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Group Head Syndication. Oil & Gas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2015).
- Department Head Corporate Banking III Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Senior Relationship Manager Corporate Banking Group di Bank Mandiri (2000-2006).
- Account Manager di Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000).
- ISO 9000 & 14000 Consultant di PT Surveyor Indonesia (1996-1997).
- Manager Finance Division di PT Surveyor Indonesia (1995-1996).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
14.519.800 saham (0,0155569 %) Posisi 25 Maret 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



AGUS DWI HANDAYA*

Direktur Kepatuhan dan SDM

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1970
Usia 55 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Strategy & Finance dari Nanyang Fellows National Technological University Singapore (2013).
- Sarjana di bidang Ekonomi/ Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1995).

Sertifikasi
- Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Level Direksi yang diadakan oleh Indonesian Risk Professional Association (IRPA) (2024).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022).
- Sertifikasi Kepatuhan Perbankan yang diadakan oleh LSPP (2020).
- *Certified Behaviour Analyst* yang diadakan oleh Pinasthika (2018).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).
- *Certified Chartered Accountant Indonesia* yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015).

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 57 tanggal 21 Maret 2018.
- Periode 2: Diangkat kembali sebagai Direktur Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
21 Maret 2018 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (16 Mei 2019 – 25 Maret 2025).
- Direktur Kepatuhan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018-16 Mei 2019).
- Senior Executive Vice President Corporate Transformation & Finance di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-21 Maret 2018).
- Group Head Office of The CEO di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Direktur Finance & Strategy di PT Bank Syariah Mandiri(2015-2016).
- Direktur Finance & Distribution Network di PT Bank Syariah Mandiri (2014-2015).
- Group Head Strategy & Performance Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013- 2014).
- Tugas Belajar di Nanyang Fellows National Technological University Singapore (2012-2013).
- Group Head Strategy & Performance Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009- 2012).
- Department Head Strategy & Financial Analysis di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007- 2009).
- Commercial Controller Head di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2007).
- Senior Strategic Plan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005).
- Section Head Commercial Banking Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Section Head Regional Banking Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001).
- Pegawai Pimpinan Cabang Medan Balai Kota Bagian Kredit Kecil & Korporasi dan Kredit Umum Menengah di Bank Expor Impor (1996-1999).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
14.829.800 saham (0,0158891 %) Posisi 25 Maret 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



TONI EKO BOY SUBARI*

Direktur Operations

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Magetan pada tahun 1964
Usia 61tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institusi Pertanian Bogor (1988).

Sertifikasi
- Program *Refresher* Jenjang 7 yang diadakan oleh Indonesia Risk Professional Association (IFRA) (2024).
- Program Refresher Jenjang 7 yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023).
- Program *Refresher* Jenjang 7: *Indonesian Banking in Supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy* yang diadakan Bankers Association for Risk Management (BARa) (2023).
- Program *Refresher* Manajemen Risiko: ESG Risk and Mitigation for Sustainability yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Operation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025).
- Direktur Utama di Bank Syariah Mandiri (2017-2020).
- SEVP Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Regional CEO 1/Sumatera 1 Regional I Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- PJ Region CEO 1/Sumatera 1 Region I Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2015-Juni 2015).
- Group Head Business Banking I Board of Commissioners Business Banking I Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- PJ Group Head Business Banking I Group Board of Commissioners Business Banking I Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).
- PJ Group Head Business Banking III Group Board of Commissioners Business Banking III Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2013-Desember 2013).
- Executive Business Officer - Kategori B Board of Commissioners PKMK Commercial & Business Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2011-Agustus 2013).
- Corporate Banking Manager Medan Board of Commissioners Corporate Banking Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2011)
- Client Service Team Manager Board of Commissioners CST 3 PHS, CARGILL, LONSUM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2009).
- Senior Recovery Manager Board of Commissioners Loan Workout I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007).
- Senior Recovery Manager Credit Recovery 2 Loan Workout I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2005-Desember 2005).
- Senior Recovery Manager Corporate Credit Recovery C di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005).
- Credit Recovery Officer Credit Recovery Corporate Governance and Capital Market Recovery di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Senior Officer Cru: Loan Workout I Group III di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2001).
- Manager Cru: Loan Workout III Group 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2000-Oktober 2000).
- Senior Officer Cru: Loan Workout II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Kepala tim Cabang Madya Medan Tim Pembiayaan Kredit (MDN) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1996-1999).
- WPT. KTM.MDY Banda Aceh Tim Pembiayaan Proyek (BDA) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1993-1996).
- WDS Tarakan Tim Pembiayaan Proyek (TRK) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1990-1993).
- Non Pjb. Urusan Wilayah II (UWL II) Tim Kredit 4 (Tekstil/Sandang) (Upp II) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (Februari 1990-Mei 1990).
- Non Pjb. Urusan Wilayah II (UWL II) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1989-1990).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
9.379.900 saham (0,0100499%) Posisi 25 Maret 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



ROHAN HAFAS*

Direktur Hubungan Kelembagaan

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1961
Usia 64 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987).

Sertifikasi
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, Manajemen Risiko Perbankan (LSPP) (2024)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7) (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profes Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi PRISM *Brain Mapping* (PRISM *Practitioner*) yang diadakan oleh PRISM (2017).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025.

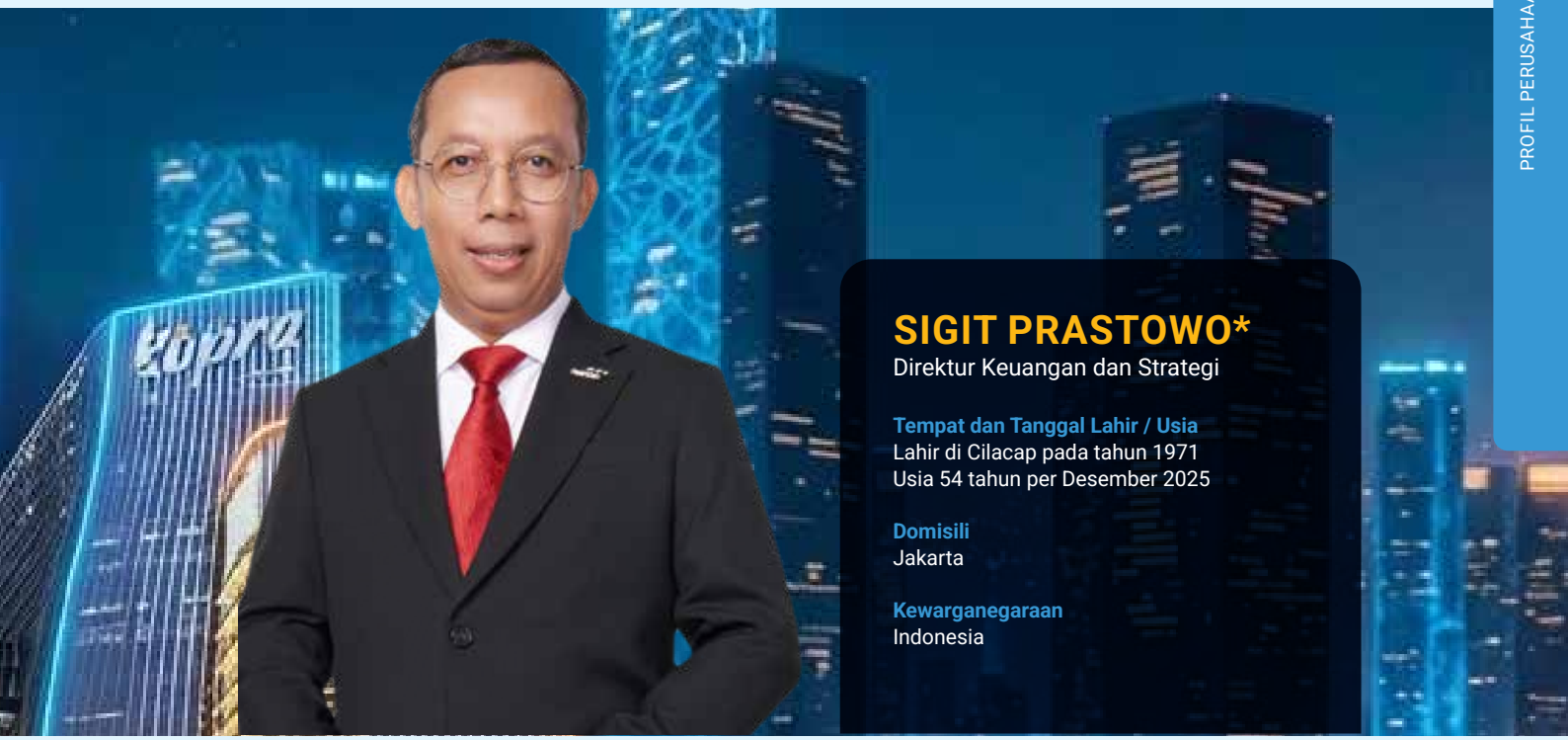
Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Institutional Relations di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025).
- Ketua Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN, Periode 2022 - 2025.
- Chairman of the BUMN Public Relations Forum for the period 2019-2021.
- Senior Executive Vice President of Corporate Relations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (20 February 2020-20 October 2020).
- Group Head Corporate Secretary Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-20 February 2020).
- Corporate Secretary Division Head di PT Bank Mutiara (2010-2014).
- Operational Director di PT Daria Dharma (2005-2010).
- Commissioner at PT Bank Perkreditan Rakyat Tridharma (2009-2010).
- Presiden Direktur di PT Deo Gratia Communication (2004-2008).
- Advisor di PT Marga Permata Bumi Property (2004-2005).
- Vice President di the Indonesian Banking Restructuring Agency (2003-2004).
- Vice President Assistant - Group Head Communication Division at the Indonesian Banking Restructuring Agency (2002-2003).
- Senior Manager - Team Leader Communication Division at the Indonesian Banking Restructuring Agency (2002).
- Senior Manager - Team Leader Asset Management Credit Unit in the Indonesian Banking Restructuring Agency (2001-2002).
- Senior Manager - Senior Officer of Asset Management Credit di Indonesian Banking Restructuring Agency (1998-2000).
- Vice President - Main Branch Manager at PT Bank Subentra (1997-1998).
- Assistant Vice President - Branch Manager at PT Bank Subentra (1993-1997).
- Senior Manager - Branch Manager at PT Bank Subentra (1992-1993).
- Senior Manager - Marketing Head at PT Bank Subentra (1991-1992).
- Senior Manager - Marketing Head at PT Bank Susila Bakti (1990-1991).
- Manager - SME Account Officer at PT Bank Susila Bakti (1988-1990).
- Assistant Manager - Junior Account Officer at PT Bank Susila Bakti (1987-1988).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
9.262.900 saham (0,0099245%) Posisi 25 Maret 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



SIGIT PRASTOWO*

Direktur Keuangan dan Strategi

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Cilacap pada tahun 1971
Usia 54 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1997).
- Sarjana di bidang Geografi/ Perencanaan Wilayah dari Universitas Gadjah Mada (1995).

Sertifikasi
- Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko level Direksi dari IRPA –Jenjang 7 (2024).
- Program *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan dari BARa Risk Forum – Jenjang 7 Refreshment (2023).
- Program *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan dari LSPP & BNSP – Tingkat 5 Refreshment (2023).
- Sertifikasi *Treasury Dealer Level Advance* yang diadakan oleh LSPP & BNSP (2022).
- Program *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan dari LSPP & BNSP – Tingkat 5 Refreshment (2021).
- Program *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan dari Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) (2020).
- Sertifikasi *Treasury Dealer Level Advance* yang diadakan oleh LSPP & BNSP (2019).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 5 (Lima) – *Cyber Security Awareness in Industry 4.0* yang diadakan oleh LSPP (2019).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Keuangan dan Strategi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 – 25 Maret 2025).
- Direktur Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2020 - September 2020).
- Direktur Keuangan di PT Bank DKI (Juli 2019 - Februari 2020).
- PLT Direktur Utama di PT Bank DKI (2018 - 2019).
- Direktur Keuangan di PT Bank DKI (2015-2018).
- Pemimpin Divisi (Senior Vice President) Divisi Penganggaran dan Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015).
- Komisaris utama di PT Inter Motor Sport (2010-2015).
- Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009-2012).
- Pemimpin Kelompok Analisa Kinerja Divisi Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005- 2009).
- Personal Assistant Wakil Direktur Utama Divisi Komunikasi dan Kesekretariatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2003-2005).
- Analis Kredit dan Analis Pemasaran Kredit Korporasi Divisi Komunikasi dan Kesekretariatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
14.167.500 saham (0,0151795%) Posisi 25 Maret 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025



AQUARIUS RUDIANTO*

Direktur Jaringan dan Retail Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1967
Usia 59 tahun per Desember 2025

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Padjajaran (1990).

Sertifikasi
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 6 & 7) (2023).
- *Chief Business Development Officer* (CBDO) *Cohort* II Tahun 2023, diselenggarakan oleh Kementrian BUMN.
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode 1: Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 – 25 Maret 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Jaringan dan Retail Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 – 25 Maret 2025).
- Komisaris di PT Bank Syariah Mandiri (12 Februari 2020 - 19 Februari 2020).
- Senior Excutive Vice President Bisnis & Jaringan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (10 Desember 2019 - 19 Februari 2020).
- Komisaris di Mandiri AXA General Insurance (29 Maret 2019-19 Februari 2020).
- Senior Executive Vice President (SEVP) Operation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019).
- Regional CEO, Region III Jakarta 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2018).
- Group Head Regional Commercial Sales 1 Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2014).
- Commercial Banking Manager Regional Commercial Sales 1 Group, Commercial Banking Center Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010)
- Commercial Banking Manager Regional Commercial Sales Group Banjarmasin-Kalimantan Selatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2009).
- Assistant Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group, Regional Risk Management VIII Denpasar – Bali di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004-2006).
- Professional Staff Authority, Retail Credit Risk Management Group, Regional Risk Management VIII Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2004).
- Professional Staff (Reorganisasi), Retail Credit Risk Approval Group Management VIII Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Kredit Wilayah Kalimantan Barat, Commercial Credit division III di Hub Pontianak Kalimantan Barat di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000- 2001).
- Senior Officer, Corporate & Commercial Credit Division Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Kas untuk Periode tertentu sesuai Mutasi Intern Bank Exim Cabang Cakranegara, Mataram – NTB di PT Bank Ekspor Impor (1995-1999).
- Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Expor Impor, Kepala Bagian Kas, Kepala Bagian Pengembangan Usaha untuk Periode tertentu sesuai Mutasi Intern Bank Exim Cabang Samarinda, Kalimantan Timur di PT Bank Ekspor Impor (1991-1995).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
10.399.700 saham (0,0111425%) Posisi 25 Maret 2025.

* Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025


Danantara Indonesia
mandiri
Setor Uang Tanpa Kartu? Bisa!
Pakai Fitur Setor Tarik di livin' by mandiri
Bisa Sampai Rp100 Juta
Info: bmri.id/livinsetortunai
Geser untuk lihat Saldo
livin' by mandiri
Hati-hati Terhadap Aplikasi Palsu
Karena data pribadi Anda bisa dicuri
Setor Tarik
Login
SPESIMEN
segera download
livin' by mandiri
Swipe
MITA 08118414000 | mandiri call 14000
www.bankmandiri.co.id
Bank Mandiri Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT



Adi Pranantias

Senior Executive Vice President/SEVP Internal Audit

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Malang pada tahun 1967, usia 58 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila, Indonesia (1990).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/024/2024 tanggal 23 April 2024.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 1999 sebagai Assistant Manager Credit Operation & Control.

Kepemilikan Saham BMRI
124.232 saham (0,0001331%) Posisi 31 Desember 2025.



Faiz Firdausi

Senior Executive Vice President/SEVP Special Asset Management

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Serang pada tahun 1969, usia 56 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Magister Sains (MSc) - Finance dari University of Houston Clear Lake Texas (1998).
- Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1994).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Special Asset Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/018/2025 tanggal 10 April 2025.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2003 sebagai Senior Relationship Manager: PS – Credit Analyst Corporate Relationship I.

Kepemilikan Saham BMRI
294.500 saham (0,0003155%) Posisi 31 Desember 2025.



Budi Purwanto

Senior Executive Vice President/ SEVP Corporate Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1978, usia 47 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Magister MBA dari Institut Teknologi Bandung (2004)
- Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (2001)

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Corporate Corporate Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/016/2025 tanggal 10 April 2025.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2004 dalam *Officer Development Program Human Resources Group*.

Kepemilikan Saham BMRI
302.300 saham (0,0003239%) Posisi 31 Desember 2025.



Wildan Sanjoyo

Senior Executive Vice President/SEVP Risk Management

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Surakarta pada tahun 1981, usia 44 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Manajemen STIE Perbanas, Surabaya (2003)
- Magister Manajemen STIE Perbanas, Surabaya (2015)
- Doktor Ekonomi Universitas Trisakti (2023)

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Risk Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/020/2024 tanggal 16 April 2024.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2011 sebagai *Temporary Assignment Officer.*

Kepemilikan Saham BMRI
277.100 saham (0,0002969%) Posisi 31 Desember 2025.



Frans Gunawan L. Tobing

Senior Executive Vice President/SEVP Commercial Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Parbubu pada tahun 1970, usia 55 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Magister di Bidang M.M (Master of Management) dari Universitas Indonesia (2001).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Commercial Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/021/2024 tanggal 16 April 2024.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 1996 sebagai Tata Usaha Cabang di Kanwil VI DKI 4 Cabang Jakarta Jatinegara.

Kepemilikan Saham BMRI
1.304.148 saham (0,0013973%) Posisi 31 Desember 2025.



M. Wisnu Trihanggodo

Senior Executive Vice President/SEVP Corporate Relations

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1974, usia 51 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Industri di Universitas Trisakti (1998) dan Gelar Magister di bidang International Business di Monash University (2001).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Corporate Relations berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/064/2024 tanggal 31 Oktober 2024.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2005 sebagai Senior Relationship Manager: PM-CARD ACQUISITION Consumer Card Group.

Kepemilikan Saham BMRI
86.200 saham (0,0000924%) Posisi 31 Desember 2025.



Dadang Ramadhan P

Senior Executive
Vice President/ SEVP
Hubungan Kelembagaan

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Mojokerto pada tahun 1967, usia 58 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1993).
- Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Hubungan Kelembagaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/017/2025 tanggal 10 April 2025.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 1999 sebagai Officer: CRM - Corporate & Financial Institution.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2025.



Susilo Hardiyantono

Senior Executive
Vice President/SEVP
Information Technology

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Yogyakarta pada tahun 1969, usia 56 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institute Teknologi Bandung, Indonesia (1994).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Information Technology berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/064/2025 tanggal 2 September 2025.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2018 sebagai Department Head Network Services Department – IT Infrastructure Group.

Kepemilikan Saham BMRI
91.600 saham (0,0000981%) Posisi 31 Desember 2025.



Laurentius Aris Budiyanto

Senior Executive Vice President/SEVP Operation

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Sleman pada tahun 1970, usia 55 tahun per Desember 2025.

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Operation berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/083/2025 tanggal 28 November 2025.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 1999 sebagai AM : Officer di Regional Office 10 : Makassar.

Kepemilikan Saham BMRI
228.100 saham (0,0002444%) Posisi 31 Desember 2025.



GROUP HEAD DAN/ATAU JABATAN SETINGKAT



Unit Kerja	Pimpinan Unit Kerja
Di Bawah Supervisi Direktur Utama	
Region I /Sumatera 1	I Gede Raka Arimbawa
Region II/Sumatera 2	Ade Arief Mochtar
Region III/Jakarta 1	Dessy Wahyuni
Region IV/Jakarta 2	Ferry Kurnia Budianto
Region V/Jakarta 3	Midian Samosir
Region VI/Jawa 1	Nila Mayta Dwi Rihandjani
Region VII/Jawa 2	Iwan Tri Imawan
Region VIII/Jawa 3	M. Ashidiq Iswara
Region IX/Kalimantan	Agus Kurniawan
Region X/Sulawesi & Maluku	Nunung Andreas Wisnu
Region XI/Bali & Nusa Tenggara	Alexander Jonathan Patty
Region XII/Papua	Antonius Budi Setiawan
Wholesale & Corporate Center Audit Group	Rahmat Azis
Retail Audit Group	Azahari Fikri
IT Audit Group	Deni Hendra Permana
Senior Investigator	Asep Syaeful Rochman
Enterprise Legal	Asa Estheria Vipana
Digital Marketing Group	Diah Eka Purwanti
Office of the Board Group	Novita Nur Rizki
Corporate Secretary Group	Adhika Vista
Senior Executive Relationship Officer	-
Di Bawah Supervisi Wakil Direktur Utama	
Environmental, Social, & Governance Group	Monica Yoanita Octavia
Government & Institutional 1 Group	Muhamad Suryadi
Government & Institutional 2 Group	Hendrianto Setiawan
Government Solution Group	Aland Rinny Patity
Head of Government Project 1	Sri Dono Indarto
Head of Government Project 3	Yoga Sulistijono
Executive Relationship Officer	Ita Setyawati
Executive Relationship Officer	Nugrahani Estuning Sari
Treasury & International Banking	
Treasury Group	Aries Syamsul Arifien
Transaction Banking Wholesale Group	Fauziah Anna
Strategic Procurement Group	Danang Kuantana Cahya Kusuma

Unit Kerja	Pimpinan Unit Kerja
Office of Chief Economist Group	Andry Asmoro
Overseas Banking Network Group	-
Financial Institutions Business Group	-
Senior Executive Treasury Officer	Nina Ardianti
Corporate Banking	
Corporate Banking 1 Group	Yuli Dwiana Putri Lubis
Corporate Banking 2 Group	Erwin Khristianto
Corporate Banking 3 Group	Heru Eko Prasetyo
Corporate Banking 4 Group	Hamzah Syawaludin
Corporate Banking 5 Group	Nina Sukanti Ekawati
Corporate Banking 6 Group	Glasnosta Ramadhan
Corporate Solution Group	Melissa Edriany Gultom
Special Asset Management I Group	Tolopan Robert
Special Asset Management II Group	Bambang Saepudin
Special Asset Management III Group	Chandra
Retail Collection & Recovery Group	Ganjar E. Suganda
Legal Group	Ilham Soetansah
Senior Operational Risk Wholesale Banking	Jhon R.H. Pangaribuan
Senior Executive Business Officer Corporate Banking	Yustian Rifki Alfianto
Senior Executive Business Officer Corporate Banking	Nelly Novelina
Senior Executive Relationship Officer	Yunus Mulia
Senior Executive Relationship Officer	Ivan Ansori
Senior Executive Relationship Officer	Hendra Wahyudi
Senior Executive Business Officer	M. Ali Said
Senior Executive Business Officer	Nur Susilo Wibowo
Senior Executive Legal Litigation	Eman Suherman
Commercial Banking	
Commercial Banking 1 Group	Edwin Ronaldy
Commercial Banking 2 Group	Ferdianto Munir
Commercial Banking 3 Group	Jeffry Vernando Bustam
Commercial Banking 4 Group	Achmad Nu'man Annafis
Commercial Banking 5 Group	Joni
Commercial Banking 6 Group	Bayu Kristanto
Commercial Solution Group	Anggi Mutiara
SME Banking Group	Muhammad Machmuddin
Senior Executive Business Officer Commercial Banking	Freddy Iwan S. Tambunan
Senior Executive Business Officer Commercial Banking	Andreas Hot Asi

Unit Kerja	Pimpinan Unit Kerja
Senior Executive Business Officer Commercial Banking	Romy Jhonson Nainggolan
Senior Executive Business Officer Commercial Banking	Yolanda
Senior Executive Relationship Officer	-
Risk Management	
Market Risk Group	Bily Arkan
Operational Risk Group	Adityo Wicaksono
Credit Portfolio Risk Group	Alfanendya Safudi
Policy & Procedure Group	Nurul Akhsani Sulistyawati
Consumer Credit Risk & Analytics Group	Rommy Syailendra
SME & Micro Risk Group	Deru Widyarto
Data Protection & Fraud Risk Group	Upik Trisda Leawaty
Corporate Risk 1 Group	Eny Kurniasih M. Mukarromah
Corporate Risk 2 Group	Yandril
Commercial Risk 1 Group	Athur Donald Hutagaol
Commercial Risk 2 Group	Estiningsih
Senior Executive Credit Officer - A	Aried Riadi Bakri
Senior Executive Credit Officer - B	Alvijanti Rahajuningsih
Senior Executive Credit Officer - B	Andry Yusuf
Senior Executive Credit Officer - B	Angky Widyastoto
Senior Executive Credit Officer - B	Deddy S. Prihantoro
Senior Executive Credit Officer - B	Dyota Mahoedara
Senior Executive Credit Officer - B	Erwin Hidayat
Senior Executive Credit Officer - B	Ferry Tobing
Senior Executive Credit Officer - B	Herudi Purnama
Senior Executive Credit Officer - B	Masyuda Derita
Senior Executive Credit Officer - B	Meb Rullyna Maharani
Senior Executive Credit Officer - B	Tjahjadi Harlianto
Senior Executive Credit Officer - B	Kunto Prabowo
Senior Executive Credit Officer - B	Emmy Rosana
Senior Executive Credit Officer - B	I Komang Sugiartha
Senior Executive Credit Officer - B	Tjahjadi Harlianto
Operations	
Wholesale Credit Operations Group	Sugiharto
Electronic Channel Operations Group	Dimas Ardianto
Cash & Trade Operations Group	Yuda Nurseta Dewi
Business Operations Center Group	Fitri Handayani
Retail Credit Center Group	Prasetyo Mahanani

Unit Kerja	Pimpinan Unit Kerja
Customer Care Group	Asih Samihadi
Head of Business Continuity Management	I Made Wahyu Arjaya
Senior Operational Risk Head Operations	Dini Isnarti
Information Technology	
Digital Retail Banking Group	Yanto Masyap
Digital Wholesale Banking Group	Yohan Sugiono
Enterprise Data Analytics Group	Kurnia Sofia Rosyada
IT Strategy & Architecture Group	Fajar Anggoro
Senior Operational Risk Head Information Technology	Nurul Kamaril Istiana
Senior Executive IT Officer	-
IT Infrastructure Group	Riza Hariawan
IT Applications Support Group	Eko Herjuno
IT Digital Channel Delivery Group	Azda Firmansyah
IT Application Delivery Group	Ferry Hidayat
CISO Office Group	Abdurachman
Human Capital and Compliance	
Human Capital Strategy & Talent Management Group	Handi Kurniawan
Human Capital Services Group	Sriyani Puspa Kinasih
Mandiri University Group	Dindin Rosyidin
Human Capital Engagement & Outsource Management Group	Sapri
Human Capital Performance & Remuneration Group	Votivia Mardinna
Compliance Group	Juliser Sigalingging
Anti Money Laundering & Counter Financing Of Terrorism Group	Anzar Mulyantoro
Senior Human Capital Business Partner 1	M. Yan Chaidir
Senior Human Capital Business Partner 2	Wienda Rahmawati
Senior Human Capital Business Partner 3	Rasbianto Hidajat
Senior Human Capital Business Partner 4	Virly Hayati
Finance and Strategy	
Strategy & Performance Management Group	Antonius Kunta Widyatmaka
Accounting Group	Herdiana Achdan
Investor Relations Group	Laurensius Teiseran
Strategic Investment & Subsidiaries Management Group	Indra Soaloon Situmorang
Head of Business Transformation	Adhita Jona Warsito
Head of Corporate Transformation	Minette Rivelina
Senior Operational Risk Head Corporate Center	Syafelda Indrayuni

Unit Kerja	Pimpinan Unit Kerja
Consumer Banking	
Micro Development & Agent Banking Group	Bayu Trisno Arief Setiawan
Personal Loan Group	Achmad Munasit
Credit Cards Group	Agus Hendra Purnama
Mortgage & Auto Loan Group	Kurnia Utama Hasibuan
Senior Executive Business Officer	-
Network and Retail Funding	
Wealth Management Group	Ursula Sista Pravesthi
Distribution Strategy Group	Ashraf Farahnaz
Transaction Banking Retail Sales Group	-
Retail Deposit Product & Solution Group	Rudi Nugraha
Corporate Real Estate Group	Koga Husin
Senior Operational Risk Head Distribution & Consumer	Hendro Subekti
Senior Executive Real Estate Officer	-



DEMOGRAFI PEGAWAI



PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP), Senior Vice President (SVP)	113	34	147	96	25	121
Vice President (VP), Assistant Vice	2.684	1.512	4.196	2.736	1.548	4.284
Manager*	7.018	6.722	13.740	7.560	7.055	14.615
Staff	8.586	12.101	20.687	7.963	11.660	19.623
Lain-lain	104	-	104	89	-	89
Total	**18.505**	**20.369**	**38.874**	**18.444**	**20.288**	**38.732**

*) Manager adalah pegawai dengan level organisasi Assistant Manager, Manager, *First* Senior Manager dan Senior Manager

PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
S3	12	1	13	7	2	9
S2	1.189	770	1.959	1.214	776	1.990
Sarjana dan sederajat	16.188	18.337	34.495	16.253	18.605	34.858
Diploma	512	973	1.485	437	814	1.251
SLTA	599	119	718	530	91	621
SLTP	5	-	5	3	-	3
SD	-	-	-	-	-	-
Total	**18.505**	**20.369**	**38.874**	**18.444**	**20.288**	**38.732**

PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
Pegawai Tetap	16.616	17.590	34.206	16.459	17.170	33.629
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	1.713	2.636	4.349	1.799	2.926	4.725
Trainee	176	143	319	186	192	378
Total	**18.505**	**20.369**	**38.874**	**18.444**	**20.288**	**38.732**

PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
20-24 Tahun	1.245	1.714	2.959	1.331	1.917	3.248
25-29 Tahun	3.159	3.867	7.026	3.270	3.926	7.196
30-34 Tahun	5.325	6.825	12.150	4.537	5.965	10.502
35-39 Tahun	4.148	4.128	8.276	4.652	4.619	9.271
40-44 Tahun	1.880	1.804	3.684	1.979	1.772	3.751
45-49 Tahun	1.055	965	2.020	1.140	1.066	2.206
50-54 Tahun	1.418	915	2.333	1.184	854	2.038
>54 Tahun	275	151	426	351	169	520
Total	**18.505**	**20.369**	**38.874**	**18.444**	**20.288**	**38.732**

PEGAWAI BERDASARKAN GENERASI

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
Gen X	3.482	2.826	6.308	3.026	2.464	5.490
Gen Y	10.633	11.974	22.607	10.162	11.110	21.272
Gen Z	4.390	5.569	9.959	5.256	6.714	11.970
Total	**18.505**	**20.369**	**38.874**	**18.444**	**20.288**	**38.732**

PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
<3 Tahun	3.229	3.649	6.878	1.331	1.917	3.248
3-5 Tahun	1.972	1.789	3.761	3.270	3.926	7.196
6-10 Tahun	5.231	6.220	6.220	4.537	5.965	10.502
11-15 Tahun	4.731	5.345	10.076	4.652	4.619	9.271
16-20 Tahun	1.367	1.497	2.864	1.979	1.772	3.751
21-25 Tahun	333	828	1.161	1.140	1.066	2.206
26-30 Tahun	1.284	827	2.111	1.184	854	2.038
>30 Tahun	358	214	572	351	169	520
Total	**18.505**	**20.369**	**38.874**	**18.444**	**20.288**	**38.732**

PEGAWAI KRIYA MANDIRI PENYANDANG DIFABEL

Keterangan	2024			2025		
			Jumlah			Jumlah
Kriya Mandiri Penyandang Difabel	51	16	67	11	3	14
Total	**51**	**16**	**67**	**11**	**3**	**14**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Guna meningkatkan kompetensi pegawai dan untuk mencapai daya saing global, Bank Mandiri telah melaksanakan serangkaian inisiatif pengembangan yang berkelanjutan dan bertujuan untuk mengembangkan talenta yang unggul. Fokus pada peningkatan kompetensi pegawai ini tidak terlepas dari pentingnya pengembangan karier pegawai secara keseluruhan.

Pengembangan Karier Pegawai

Pendekatan Bank Mandiri terhadap pengembangan karier pegawai didasarkan pada program *Talent Management and Succession* yang berlandaskan pada prinsip *fair opportunity.* Hal ini memastikan setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan maju, sambil tetap mempertimbangkan kebutuhan Bank, kapabilitas individu, penilaian kinerja pegawai, potensi pegawai, klasifikasi talenta, jabatan, dan faktor relevan lainnya. Program ini dirancang untuk mengembangkan pegawai agar siap mengisi posisi-posisi penting dalam manajemen Bank.

Strategi *Talent Management and Succession* Bank Mandiri disusun berdasarkan kerangka kerja yang terdiri dari lima elemen kunci: *Technical Capability, Leadership Capability, Culture, Learning Agility* dan *Purpose*. Kerangka kerja ini menjadi dasar pengembangan talenta untuk memastikan bahwa kelima aspek tersebut dilaksanakan secara seimbang dan menyeluruh.

Untuk penjelasan lebih lengkap mengenai inisiatif pengembangan SDM, silakan merujuk pada Bab *Human Capital* dalam Laporan Tahunan ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN PROGRAM

Program Pengembangan	2024		2025	
	Batch	Pegawai	*Batch*	Pegawai
Program Pengembangan Kepemimpinan				
Officer Development Program	27	827	23	746
Staff Development Program	19	611	31	946
SESPIBANK Program	2	3	1	4
Mandiri People Manager (MPM) Fundamental, Executive, dan Mastery	5	1.083	-	-
Mandiri Advanced Leaders (MALP), Mandiri Advanced First Leaders Program (MAFLP), dan Mandiri Executive Leaders Program (MAELP) Program	27	574	-	-
S2 Program	3	51	15	51
Other Leaderships	65	9.670	33	4.079
Program Pengembangan Technical	2.839	168.292	2.783	126.927
E-learning & Podcast	9.071	768.204	9.374	602.324

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Level Pegawai	Jumlah Pegawai Pelatihan	
	2024	2025
Komisaris	10	6
Direktur	12	8
SEVP - SVP	154	167
VP - AVP	4.120	4.199
SM - FAM	13.993	14.908
Pelaksana	19.659	18.695
Non Pelaksana	55	38
Pensiun/*Terminate*	2.032	2.353
Grand Total	**40.035**	**40.374**

JUMLAH HARI DAN JAM TRAINING *(MAN HOUR)*

Level Pegawai	Jumlah Pegawai Pelatihan		Jumlah Durasi Pelatihan (jam)		Rata - Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Perempuan	20.916	21.233	2.140.788	1.737.030	102,4	81,81
Laki-Laki	19.119	19.141	2.175.159	1.798.946	113,8	93,98
Grand Total	**40.035**	**40.374**	**4.315.947**	**3.535.976**	**107,8**	**87,6**

Level Pegawai	Jumlah Pegawai Pelatihan		Jumlah Durasi Pelatihan (jam)		Rata - Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Komisaris	10	6	179	104	17,9	17,3
Direktur	12	8	70	196	6,3	24,5
SEVP - SVP	154	167	9.532	8.898	61,9	53,3
VP - AVP	4.120	4.199	533.885	553.580	129,6	131,8
SM - FAM	13.993	14.908	1.947.625	1.829.512	139,2	122,7
Pelaksana	19.659	18.695	1.743.310	1.059.712	88,7	56,7
Non Pelaksana	55	38	649	446	11,8	11,7
Pensiun/*Terminate*	2.032	2.353	80.698	83.528	39,7	35,5
Grand Total	**40.035**	**40.374**	**4.315.947**	**3.535.976**	**107,8**	**87,6**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

PER 1 JANUARI 2025 (AWAL PEMBUKAAN PERDAGANGAN SAHAM)

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)
NEGARA REPUBLIK INDONESIA	48.533.333.333	52,0000000
INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	7.466.666.666	8,0000000

PER 31 DESEMBER 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)
NEGARA REPUBLIK INDONESIA	1	0,0000000
PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)	48.533.333.333	52,0000000
INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	7.466.666.666	8,0000000

Per 31 Desember 2025, pemegang saham mayoritas Bank Mandiri adalah PT Danantara Asset Management (Persero) dengan kepemilikan sekitar 52% saham Seri B, yang bertindak sebagai entitas operasional holding di bawah Lembaga Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Pemerintah Republik Indonesia melalui saham Seri A Dwiwarna tetap memegang hak khusus atas keputusan-keputusan korporasi penting dan menjadi pemilik manfaat utama (*ultimate beneficial owner*) Bank Mandiri. Sisa saham dimiliki oleh publik, masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5% dari total saham.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

PER 1 JANUARI 2025 (AWAL PEMBUKAAN PERDAGANGAN SAHAM)

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Perorangan Indonesia	189.370	2.099.454.902	2,24942
Koperasi	8	3.273.100	0,00351
Yayasan	37	81.101.508	0,08689
Dana Pensiun	139	874.432.660	0,93689
Asuransi	191	1.347.181.456	1,44341
Bank	10	59.071.148	0,06329
Perseroan Terbatas	343	168.902.348	0,18097
Lembaga Pemerintah	-	-	-
Reksadana	312	1.395.139.793	1,49479
Sub Total	190.411	6.028.556.915	6,45917
ASING			
Perorangan Asing	305	6.558.908	0,00703
Badan Usaha Asing	1.945	31.298.217.509	33,53380
Sub Total	2.250	31.304.776.417	33,54083
TOTAL	192.661	37.333.333.332	40,00000

PER 31 DESEMBER 2025

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Perorangan Indonesia	269.084	4.018.962.734	4,30603
Koperasi	14	5.634.100	0,00604
Yayasan	45	87.873.732	0,09415
Dana Pensiun	142	2.008.064.052	2,15150
Asuransi	194	998.505.186	1,06983
Bank	10	138.231.652	0,14811
Perseroan Terbatas	543	390.884.253	0,41880
Lembaga Pemerintah	-	-	-
Reksadana	302	1.363.835.612	1,46125
Sub Total	270.335	9.011.991.321	9,65570
ASING			
Perorangan Asing	379	14.798.108	0,01586
Badan Usaha Asing	1.581	28.306.543.921	30,32844
Sub Total	1.960	28.321.342.029	30,34430
TOTAL	272.295	37.333.253.350	40,00000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

PER 1 JANUARI 2025 (AWAL PEMBUKAAN PERDAGANGAN SAHAM)

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Negara Republik Indonesia	1	48.533.333.334	52,00000
Perorangan Indonesia	189.370	2.099.454.902	2,24942
Koperasi	9	7.469.939.766	8,00351
Yayasan	37	81.101.508	0,08689
Dana Pensiun	139	874.432.660	0,93689
Asuransi	191	1.347.181.456	1,44341
Bank	10	59.071.148	0,06329
Perseroan Terbatas	343	168.902.348	0,18097
Lembaga Pemerintah	0	0	0
Reksadana	312	1.395.139.793	1,49479
Sub Total	190.412	62.028.556.915	66,45917
ASING			
Perorangan Asing	305	6.558.908	0,00703
Badan Usaha Asing	1.945	31.298.217.509	33,53380
Sub Total	2.250	31.304.776.417	33,54083
Total	192.662	93.333.333.332	100,00000

PER 31 DESEMBER 2025

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Negara Republik Indonesia	1	1	0,00000
Perorangan Indonesia	269.084	4.018.962.734	4,30603
Koperasi	15	7.472.300.766	8,00604
Yayasan	45	87.873.732	0,09415
Dana Pensiun	142	2.008.064.052	2,15150
Asuransi	194	998.505.186	1,06983
Bank	10	138.231.652	0,14811
Perseroan Terbatas	544	48.924.217.568	52,41880
Lembaga Pemerintah	0	0	0
Reksadana	302	1.363.835.612	1,46125
Sub Total	270.337	65.011.991.303	69,65571
ASING			
Perorangan Asing	379	14.798.108	0,01586
Badan Usaha Asing	1.581	28.306.543.921	30,32844
Sub Total	1.960	28.321.342.029	30,34430
Total	272.297	93.333.333.332	100,00000

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

PER 1 JANUARI 2025 (AWAL PEMBUKAAN PERDAGANGAN SAHAM)

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	48.533.333.334	52,0000000
2.	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Koperasi	7.466.666.666	8,0000000
3.	BBH BOSTON S/A GQG PARTNERS EMERGING MAR	Badan Usaha Asing	1.354.654.674	1,4514157
4.	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC	Badan Usaha Asing	1.209.130.211	1,2954967
5.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-SCHRODER INTER	Badan Usaha Asing	940.937.700	1,0081475
6.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SIN	Badan Usaha Asing	877.979.628	0,9406925
7.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	Badan Usaha Asing	849.385.100	0,9100555
8.	JPMCB NA RE- EUROPACIFIC GROWTH FUND	Badan Usaha Asing	842.822.091	0,9030237
9.	JPMCB NA RE- VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	Badan Usaha Asing	621.786.950	0,6662003
10.	JPMCB NA RE – VANGUARD EMERGING MARKETS	Badan Usaha Asing	565.699.750	0,6061069
11.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARK	Badan Usaha Asing	326.024.000	0,3493114
12.	SSB 2IB5 OAKMARK INTERNATIONAL FUND -218	Badan Usaha Asing	325.114.100	0,3483365
13.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHI	Badan Usaha Asing	324.110.900	0,3472617
14.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COM	Badan Usaha Asing	318.794.836	0,3415659
15.	JPMCB NA RE-CAPITAL INCOME BUILDER	Badan Usaha Asing	294.880.000	0,3159429
16.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	Badan Usaha Asing	290.339.335	0,3110779
17.	HE BANK OF NEW YORK MELLON DR	Badan Usaha Asing	278.382.440	0,2982669
18.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun	272.541.024	0,2920082
19.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	Badan Usaha Asing	267.307.300	0,2864007
20.	NTC-GQG PARTNERS EMERGING MARKETS EQUITY	Badan Usaha Asing	260.700.350	0,2793218

PER 31 DESEMBER 2025

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	1	0,0000000
2.	PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)	Koperasi	48.533.333.333	52,0000000
3.	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Badan Usaha Asing	7.466.666.666	8,0000000
4.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	Badan Usaha Asing	1.201.894.700	1,2877443
5.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun	1.193.302.524	1,2785384
6.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Badan Usaha Asing	845.227.457	0,9056008
7.	SSB 2IB5 OAKMARK INTERNATIONAL FUND -218	Badan Usaha Asing	796.283.000	0,8531604
8.	BBH BOSTON S/A GQG PARTNERS EMERGING MAR	Badan Usaha Asing	728.783.774	0,7808398
9.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	Badan Usaha Asing	634.867.950	0,6802157
10.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	Badan Usaha Asing	585.165.350	0,6269629
11.	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - FIRM AC	Badan Usaha Asing	439.797.806	0,4712119
12.	CITIBANK NEW YORK S/A ISHARES CORE MSCI	Badan Usaha Asing	380.000.700	0,4071436
13.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY	Badan Usaha Asing	369.581.996	0,3959807
14.	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE	Badan Usaha Asing	347.855.100	0,3727019
15.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COM	Badan Usaha Asing	328.575.736	0,3520454
16.	HSBC-FUND SVS A/C PEOPLES BANK OF CHINA	Dana Pensiun	326.330.000	0,3496393
17.	SSB 4545 LAZARD EMERGING MARKETS EQUITY	Badan Usaha Asing	311.812.684	0,3340850
18.	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	Badan Usaha Asing	275.551.800	0,2952341
19.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-SCHRODER INTER	Badan Usaha Asing	274.771.500	0,2943980
20.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A I	Badan Usaha Asing	260.185.662	0,2787704

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PER 1 JANUARI 2025 (AWAL PEMBUKAAN PERDAGANGAN SAHAM)

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
DEWAN KOMISARIS				
1.	M. Chatib Basri*	Komisaris Utama/Komisaris Independen	0	0,0000000
2.	Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	0	0,0000000
3.	Loeke Larasati Agoestina*	Komisaris Independen	0	0,0000000
4.	Muliadi Rahardja*	Komisaris Independen	0	0,0000000
5	Heru Kristiyana*	Komisaris Independen	0	0,0000000
6.	Rionald Silaban*	Komisaris	5.001.400	0,0053586
7.	Faried Utomo*	Komisaris	4.687.600	0,0050224
8.	Arif Budimanta*	Komisaris	4.687.600	0,0050224
9.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	4.244.800	0,0045480
10.	Tedi Bharata*	Komisaris	30.300	0,0000325
DIREKSI				
1.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	15.013.800	0,0160862
2.	Alexandra Askandar*	Wakil Direktur Utama	14.519.800	0,0155569
3.	Agus Dwi Handaya*	Direktur Kepatuhan dan SDM	14.645.000	0,0156911
4.	Riduan	Direktur Corporate Banking	14.547.700	0,0155868
5.	Aquarius Rudianto*	Direktur Jaringan dan Retail Banking	10.399.700	0,0111425
6.	Toni E. B. Subari	Direktur Operation	9.379.900	0,0100499
7.	Rohan Hafas*	Direktur Hubungan Kelembagaan	9.262.900	0,0099245
8.	Sigit Prastowo*	Direktur Keuangan dan Strategi	14.167.500	0,0151795
9.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	10.334.300	0,0110725
10.	Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	4.293.600	0,0046003
11.	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	344.800	0,0003694
12.	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	370.000	0,0003964
Total			**135.930.700**	**0,1456399**

*) Sudah tidak menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 25 Maret 2025.

PER 31 DESEMBER 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
DEWAN KOMISARIS				
1.	Zulkifli Zaini*	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	22.850.900	0,0244831
2.	Rudy Salahuddin Ramto*	Wakil Komisaris Utama	0	0,0000000
3.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	4.244.800	0,0045480
4.	Yuliot	Komisaris	0	0,0000000
5.	Luky Alfirman*	Komisaris	0	0,0000000
6.	Mia Amiati	Komisaris Independen	0	0,0000000
7.	Bintoro K. Pardewo*	Komisaris Independen	0	0,0000000
DIREKSI				
1.	Riduan	Direktur Utama	14.547.800	0,0155869
2.	Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	163.000	0,0001746
3.	Timothy Utama	Direktur Operations	10.334.300	0,0110725
4.	Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	4.293.600	0,0046003
5.	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	348.584	0,0003735
6.	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	370.000	0,0003964
7.	Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	403.400	0,0004322
8.	Saptari	Direktur Consumer Banking	121.064	0,0001297
9.	Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	183.168	0,0001963
10.	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	222.000	0,0002379
11.	Jan Winston Tambunan	Direktur Network and Retail Funding	86.400	0,0000926
12.	Sunarto	Direktur Information Technology	549.600	0,0005889
Total			**58.718.616**	**0,0629129**

*) Efektif setelah berhasil mendapatkan persetujuan dan lulus Fit and Proper Test OJK

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Pada awal dan akhir Tahun Buku 2025, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan, termasuk tidak ada pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

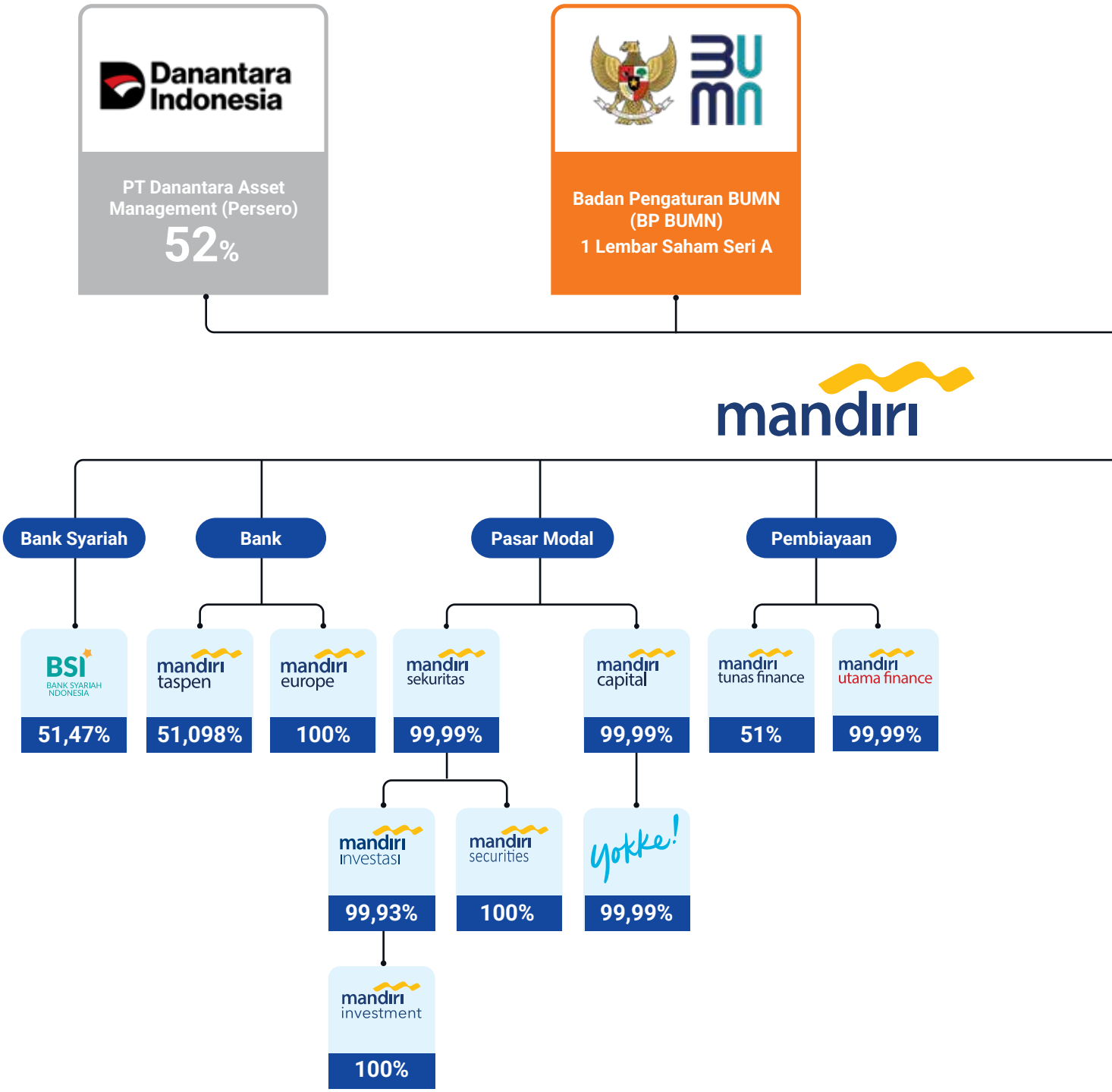
PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

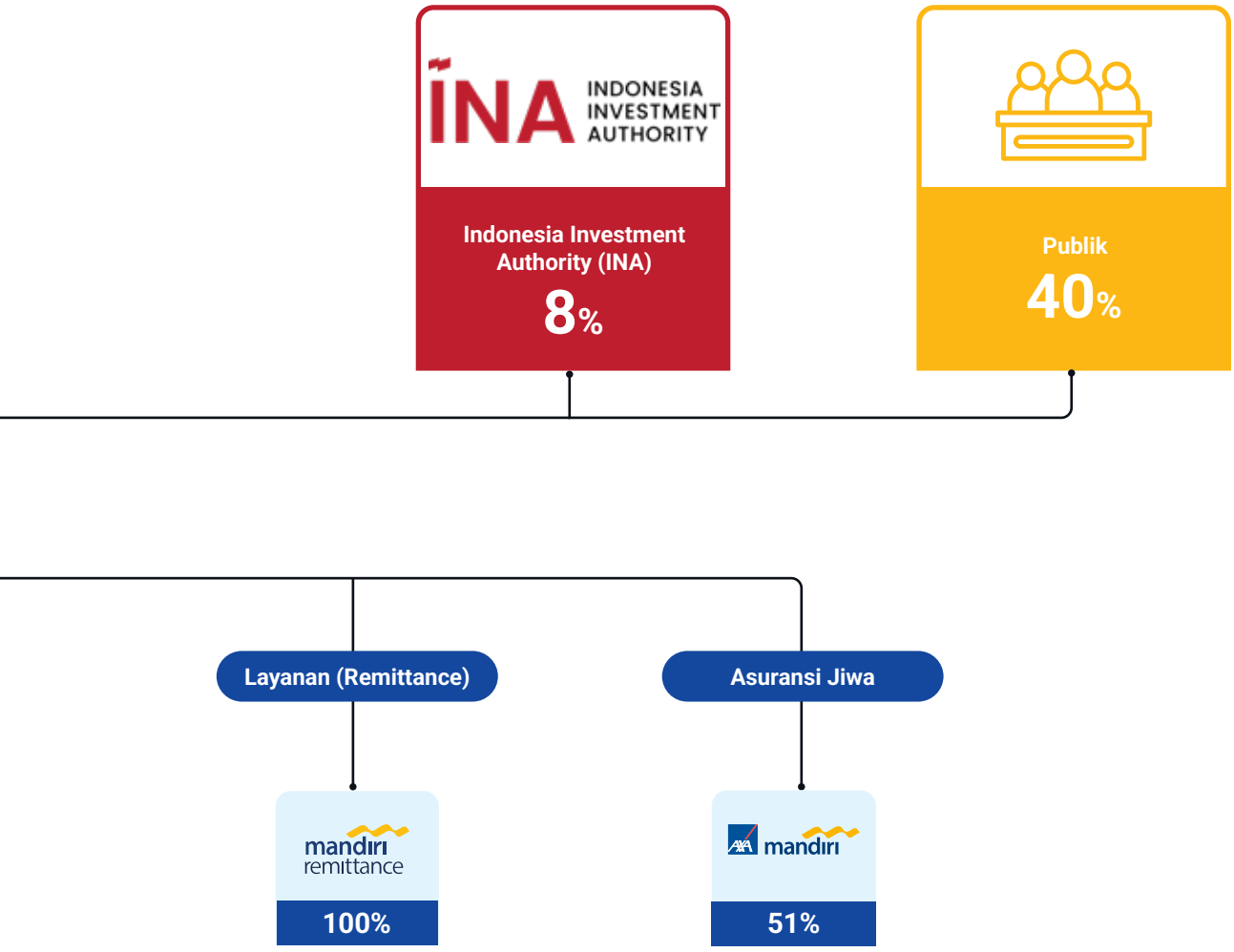
Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan terbuka, setiap anggota dewan Komisaris dan direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi dan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Pada tahun 2025, telah dilaporkan 3 (tiga) transaksi pembelian dan/atau penjualan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

	1	2	3
Nama	Agus Dwi Handaya	Alexandra Askandar	Danis Subyantoro
Jabatan	Direktur Kepatuhan dan SDM	Wakil Direktur Utama	Direktur Risk Management
Transaksi	Pembelian	Pembelian	Pembelian
Jumlah Saham Sebelum Transaksi	14.645.000	14.519.800	344.800
Jumlah Pembelian/ Penjualan	800.000	310.000	3.784
Harga Saham	Rp5.000,-	Rp4.870,-	Rp4.260,-
Jumlah Saham Setelah Transaksi	15.445.000	14.829.800	348.584
Tanggal Transaksi	10 Februari 2025	11 Februari 2025	7 Oktober 2025
Tujuan Transaksi	Investasi	Investasi	Lain-lain
Pelaporan	CRL.CSC/CMA.569/2025 tanggal 13 Februari 2025	CRL.CSC/CMA.569/2025 tanggal 13 Februari 2025	CRL.CSC/CMA.4745/2025 tanggal 7 November 2025

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN





Pada tahun 2025 Bank Mandiri tidak memiliki Entitas Induk dan *Special Purposes* namun Bank Mandiri memiliki 4 Entitas Anak hasil *Joint Venture*, antara lain:

1. BSI (PSP, Mayoritas)
2. Bank Mantap (PSP, Mayoritas)
3. MTF (PSP, Mayoritas)
4. AMFS (PSP, Mayoritas)

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS ANAK – PERBANKAN

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

Jasa Perbankan Syariah

Kepemilikan Saham	**51,47%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2021**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp456.192 (miliar)***

Profil Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (Bank Syariah Indonesia) adalah bank hasil penggabungan dari tiga bank Syariah Milik bank BUMN (HIMBARA), yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRIsyariah Tbk yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini menyatukan kekuatan ketiga bank syariah tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia yang besar.

Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari 10 bank Syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar dalam 5 tahun ke depan.

Bank Syariah Indonesia berstatus sebagai perusahaan terbuka yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (ticker code: BRIS). Pasca merger, Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah terbesar di Indonesia. Per Desember 2025, Bank Syariah Indonesia mencatat total aset sebesar Rp456,19 triliun, dana pihak ketiga mencapai Rp380,49 triliun, serta total laba bersih sebesar Rp7,57 triliun.

Dengan kinerja finansial tersebut, Bank Syariah Indonesia masuk dalam daftar 10 besar bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Dari sisi jaringan, Bank Syariah Indonesia didukung oleh lebih dari 1.100 outlet lebih dari 5.000 jaringan ATM dan CRM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Seluruh aset dan kekuatan ini akan dioptimalkan Bank Syariah Indonesia untuk memberikan layanan dan produk finansial syariah yang lengkap dalam satu atap untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, mulai dari UMKM, ritel, komersial, wholesale, dan korporasi baik dalam maupun luar negeri.

Sehubungan dengan telah dilakukannya migrasi sistem terhadap ke 3 (tiga) Bank Syariah milik Himbara yaitu Bank Syariah Mandiri, BRIsyariah, dan BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk maka kode bank tujuan transfer bagi ke-2 (dua) Bank ex-Legacy BNIS (427) & BRIS (422) telah ditutup dan penamaan kode bank ex-Legacy BSM/BRIS/BNIS berubah menjadi BSI dengan kode bank 451. Nasabah dapat menghubungi call centre Bank Syariah Indonesia 14040 apabila terdapat keluhan transaksi.

Alamat	The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27, Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Telp : 021-30405999 Fax : 021-30421888 Email : corporate.secretary@bank.bsi.co.id Website : www.bankbsi.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Muhadjir Effendy • Komisaris: Meidy Ferdiansyah** • Komisaris: Mochamad Agus Rofiudin • Komisaris: Kamaruddin Amin • Komisaris Independen: Felicitas Tallulembang • Komisaris Independen: Nizar Ahmad Saputra • Komisaris Independen: Muhammad Syafii Antonio** • Komisaris Independen: Addin Jauharudin** **Direksi** • Direktur Utama: Anggoro Eko Cahyo • Wakil Direktur Utama: Bob Tyasika Ananta • Direktur Sales & Distribution: Anton Sukarna • Direktur Finance & Strategy: Ade Cahyo Nugroho • Direktur Wholesale Transaction Banking: Zaidan Novari • Direktur Risk Management: Grandhis Helmi Harumansyah • Direktur Retail Banking: Kemas Erwan Husainy • Direktur Information Technology: Muharto Hadi Suprapto • Direktur Treasury & International Banking: Firman Nugraha • Direktur Compliance & Human Capital: Arief Adhi Sanjaya **Dewan Pengawas Syariah** • Ketua: Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag • Anggota: Dr.K.H. Mohamad Hidayat, MBA, MH. • Anggota: Dr. H. Oni Sahroni, MA • Anggota: Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A. • Anggota: Prof. Dr. Jaih Mubarok, SE, M.H, M.Ag

* LK Perusahaan Anak Audited
** Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

PT Bank Mandiri Taspen

Jasa Perbankan

Kepemilikan Saham	**51,098%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2008**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp73.018 (miliar)***

Profil Perusahaan

PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut Bank Mantap) didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika. S.H., Notaris di Denpasar dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Pada tanggal 3 Mei 2008 Bank Sinar secara resmi diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi permodalan sebagai Bank umum. Melalui akuisisi tersebut menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas Bank Sinar dan selanjutnya pengelolaan Bank Sinar dilakukan secara terpisah sebagai bank yang berdiri sendiri (standalone bank) dengan status Entitas Anak yang fokus utamanya pada pengembangan bisnis mikro dan usaha kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula ijin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen menandatangani keputusan Sirkuler untuk menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (51,098%), PT Taspen (48,437%) dan pemegang saham individual (0,465%).

Alamat

Graha Mantap
Jl Proklamasi No 31 RT 11/02, Pegangsaan, Kec Menteng, Jakarta Pusat 10320
Telp : (021) 212 31984
Fax : (021) 212 31984
Email : corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id
Website : www.bankmandiritaspen.co.id

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama/Independen: Junaidi Hisom**
- Komisaris Independen: Boedi Armanto
- Komisaris: Suhajar Diantoro**
- Komisaris Independen: Prasetio**
- Komisaris Independen: Marjana**
- Komisaris Independen: Suwartini**
- Komisaris: Edi Eko Cahyono**

Direksi
- Direktur Utama: Panji Irawan**
- Wakil Direktur Utama: Rudi As Aturridha**
- Direktur: Rio Lanasier**
- Direktur: Henrisa Yunan Lubis**
- Direktur: Rima Cahyani**
- Direktur: Mahrauza Purnaditya**
- Direktur: Rizky Olyvia Nasution**
- Direktur: Noer Fajrieansyah**

* LK Perusahaan Anak *Audited*
**) Masih menunggu hasil F&P Test OJK

Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)

Jasa Perbankan

Kepemilikan Saham	**100,00%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**1999**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp4.975 (miliar)***

Profil Perusahaan

Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL) didirikan pada tanggal 2 Agustus 1999 di Inggris (registrasi no. 3793679) dan diawasi oleh Prudential Regulation Authority ('PRA') and the Financial Conduct Authority ('FCA'). BMEL dimiliki sepenuhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pendirian BMEL mengambil alih peran aktivitas bisnis kantor cabang luar negeri Bank Exim yang telah beroperasi sejak tahun 1992.

Bisnis yang dilakukan BMEL berfokus kepada fungsi BMEL sebagai berikut: penghubung bagi inverstor di Ingris dan Eropa untuk berbisnis di Indonesia dan berpartner dengan perusahaan di Indonesia, memberikan jasa perbankan bagi perusahaan Indonesia yang berbisnis di UK dan Eropa, serta memberikan sinergi bisnis bagi Bank Mandiri, termasuk anak perusahaan dan jaringan luar negeri lainnya. Aktivitas utama BMEL meliputi menerima simpanan dana dari nasabah korporasi, termasuk jasa remittance untuk nasabah tersebut, melakukan pendanaan dari pasar uang antar bank, memberikan pinjaman kepada perusahaan global yang memiliki bisnis terkait dengan dengan Indonesia, dan memberikan jasa *trade finance*.

Alamat

2nd Floor, 4 Thomas More Square Thomas More Street, London E1W 1YW
Telp : +44-207-553-8688
Fax : +44-207-553-8699
Website : www.bkmandiri.co.uk

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Independent Non-Executive Director (NED) & Chairman: Dian Triansyah Djani
- Independent Non-Executive Director (NED): Geoffrey McDonald
- Direktur Chief Executive dan Executive: Rifki Ega Syahputra**

* LK Perusahaan Anak *Unaudited*
** Masih menunggu persetujuan dari BP BUMN sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

ENTITAS ANAK – MULTI-FINANCE

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Jasa Pembiayaan Kendaraan Bermotor dan Multiguna

Kepemilikan Saham	**51,00%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2009**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp28.009 (miliar)***

Profil Perusahaan

Rekam jejak PT Mandiri Tunas Finance, disebut juga "Perseroan" atau "MTF", dimulai pada tahun 1989 melalui pendirian PT Tunas Financindo Corporation sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation No. 262 tanggal 17 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 01 Juni 1989 serta telah didaftarkan di dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1206/1989 tanggal 21 Juni 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 18 Juli 1989, Tambahan No. 1369.

Pada awal mula didirikan, Perseroan bergerak di bidang usaha pemberian fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang awalnya dikhususkan bagi konsumen dari jaringan dealer yang dimiliki oleh Grup Tunas Ridean. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan portofolio bisnis, PT Tunas Financindo Corporation melakukan pergantian nama di tahun 2000 menjadi PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation Nomor 49, tanggal 18 Agustus 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor C-21195 HT.01.04. TH. 2000 tanggal 22 September 2000. Dan kemudian melakukan pergantian nama di tahun 2009 menjadi PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan Akta PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Nomor 181 tanggal 26 Juni 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-40506.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009. Sejak pendirian awal hingga tahun 2009, kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Tunas Ridean yang saat ini merupakan grup otomotif independen terbesar dengan lebih dari 100 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di tahun 2009, Perseroan mengambil langkah strategis dalam rangka pengembangan usaha memperluas jangkauan pasar serta memperkuat struktur permodalan agar mampu mengoptimalkan potensi untuk bersaing di industri pembiayaan otomotif Indonesia. Langkah yang dilakukan adalah dengan diakuisisinya Perseroan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perbankan dengan jaringan usaha yang luas dan nasabah yang besar. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan akuisisi sebesar 51,00% saham dari Grup Tunas Ridean serta mengubah nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance yang diikuti dengan perubahan logo Perusahaan. Dengan akuisisi tersebut, persentase saham PT Tunas Ridean menjadi sebesar 49,00%.

Di segmen pembiayaan otomotif, Perseroan menghadirkan pembiayaan untuk mobil baru, motor besar, kendaraan niaga serta alat-alat berat. Dalam menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 yang telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 guna menciptakan industri pembiayaan yang tangguh, kontributif, inklusif serta berperan dalam menjaga sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan, Perseroan menghadirkan ragam pembiayaan antara lain Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna.

Perseroan memberikan fasilitas serta solusi pembiayaan mudah, inovatif dan kompetitif bagi para konsumen dalam membantu mewujudkan impian memiliki mobil baru, motor besar, pemenuhan kendaraan niaga maupun alat berat dalam mendukung kegiatan bisnis, pembiayaan dan sewa guna usaha serta multiguna dengan cara fasilitas dana bertujuan untuk kepentingan pendidikan, renovasi rumah, pernikahan, traveling dan Kesehatan. Perseroan tetap menomorsatukan pelayanan terhadap konsumen dalam hal memberi kemudahan apalagi didukung oleh kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan sumber daya manusia yang berkualitas serta fasilitas infrastruktur yang memadai.

Alamat

Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta, 10310
Telp : (021) 230 5608
Email : corporate.secretary@mtf.co.id
Website : www.mtf.co.id

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Nugraha Indra Permadi
- Komisaris Independen: Fendy Eventius Mugni
- Komisaris Independen: Subarna

Direktur

- Direktur Utama: Pinohadi G. Sumardi
- Direktur: R. Eryawan Nurhariadi
- Direktur: William Francis Indra

* LK Perusahaan Anak *Audited*

PT Mandiri Utama Finance (MUF)

Jasa Pembiayaan Konsumen
Khususnya Kendaraan Bermotor

Kepemilikan Saham	**99,99%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2015**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp18.682 (miliar)***

Profil Perusahaan

PT Mandiri Utama Finance (MUF) merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang pembiayaan barang berupa kendaraan bermotor yang didirikan berdasarkan akta notaris Ashoya Ratam. S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003452.AH.01.01.Tahun 2015 tertanggal 26 Januari 2015 dan MUF juga telah mendapatkan Ijin dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015. MUF sebagai entitas anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mulai beroperasi sejak 24 Agustus 2015, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama dengan PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean Tbk mendirikan MUF dengan porsi kepemilikan Bank Mandiri sebesar 51,00%, PT Asco Investindo sebesar 37,00%, dan PT Tunas Ridean Tbk sebesar 12,00%.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF telah melaksanakan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan dealer-dealer utama dan pencairan kredit kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB. Hingga saat ini MUF merupakan lembaga pembiayaan yang fokus pada pembiayaan kendaraan bermotor khususnya pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas. Dalam perjalanan bisnisnya, MUF menyediakan jasa pembiayaan konvensional maupun syariah yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, murabahah, dan ijarah. Dimana yang menjadi fokus utama saat ini adalah pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen retail maupun perusahaan dalam bentuk pembiayaan konsumen maupun sewa guna usaha.

Selanjutnya MUF telah melaksanakan perubahan kepemilikan saham MUF yang telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance Nomor 49 tanggal 29 November 2024. Perubahan tersebut telah dicatat pada sistem AHU Kemenkumham RI sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Mandiri Utama Finance nomor AHU-AH.01.09-0281917 tanggal 29 November 2024, sehingga komposisi kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah 4.999.999.999 saham dan PT Mandiri Sekuritas sejumlah 1 saham

Alamat

Menara Mandiri 1 Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 – 55, Jakarta 12950
Telp : (021) 1500824
Fax : (021) 5278039
Email : corsec@muf.co.id
Website : www.muf.co.id

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Vacant
- Komisaris: Vacant
- Komisaris Independen: Kusman Yandi

Direksi
- Direktur Utama: Vacant
- Direktur: Vacant
- Direktur: Dapot Parasian Sukoco Sinaga

Dewan Pengawas Syariah:
- Ketua: Abdul Gofarrozin
- Anggota: M. Ziyad Ulhaq

*LK Perusahaan Anak *Audited*

ENTITAS ANAK – ASURANSI

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)

Jasa Asuransi Jiwa

Kepemilikan Saham	**51,00%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2003**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp43.425 (miliar)***

Profil Perusahaan

AXA Mandiri yang bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-605/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, yang diberikan kepada PT Asuransi Jiwa Staco Raharja, dan kemudian dialihkan kepada PT Asuransi Jiwa Mandiri melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-131/MK.6/2002 tanggal 3 Mei 2002. Pengalihan izin usaha perasuransian tersebut seiring dengan perubahan nama PT Asuransi Jiwa Staco Mandiri menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan masuknya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham. Perubahan nama tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.17, tanggal 25 Maret 2002, yang dibuat di hadapan Notaris Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-07463 HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 April 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 5 November 2003, PT Asuransi Jiwa Mandiri berganti nama menjadi PT AXA Mandiri Financial Services setelah National Mutual International Pty. Limited sebagai bagian dari Group AXA resmi menjadi salah satu Pemegang Saham PT AXA Mandiri Financial Services.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-28747 HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Desember 2003 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728, tanggal 10 Agustus 2004. Dengan demikian, pada tanggal 11 Februari 2004, melalui Surat No. S-071/MK.6/2004, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan mengalihkan izin usaha asuransi yang telah diterbitkan sejak pendirian PT Asuransi Jiwa Mandiri kepada PT AXA Mandiri Financial Services.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli atas pembelian 2.027.844 lembar saham atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan. S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1- 1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank Mandiri pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

AXA Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan Anggaran Dasar. Salah satu perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang telah disahkan dengan Akta Notaris Wahyu Nurani, S.H., No. 35 tanggal 29 Juli 2008 yang berkaitan dengan Akta No. 8 tanggal 20 November 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 Maret 2009.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., No. 86 tanggal 26 Juli 2023 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0099062 tanggal 31 Juli 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044090.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023.

Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris AXA Mandiri telah disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 85 tanggal 29 Oktober 2025 yang telah diterima dan dicatatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU AH.01.09 0358356 tanggal 20 November 2025.

Bidang Usaha AXA Mandiri saat ini secara umum menawarkan beberapa kategori solusi berupa asuransi jiwa bagi nasabah Bank Mandiri termasuk Group Bank Mandiri antara lain Bank Syariah Indonesia, Mandiri Tunas Finance dan lain-lain, yaitu:

1. Menyediakan produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat proteksi untuk pertanggungan jiwa, penyakit kritis, serta kesehatan. Serta produk asuransi dwiguna untuk membantu perencanaan keuangan nasabah seperti persiapan pendidikan anak dan dana hari tua;
2. Menyediakan produk asuransi unit link yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa yang dilengkapi dengan investasi;
3. Menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah consumer loan serta nasabah kredit mikro Bank Mandiri dan entitas anak perusahaan Bank Mandiri; dan
4. Menyediakan produk asuransi Corporate Solution bagi karyawan perusahaan.

Alamat

AXA Tower Lt. 9
Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav. 18 Kuningan City Jakarta, 12940
Telp : (021) 1500 803
Email : customer@axa-mandiri.co.id
Website : www.axa-mandiri.co.id

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Didik Mukrianto**
- Komisaris: Sally Joy O'Hara
- Komisaris Independen: Agus Retmono
- Komisaris Independen: Choky Leonard Tobing

Direksi

- Presiden Direktur: Handojo Gunawan Kusuma
- Direktur Kepatuhan: Rudy Kamdani
- Direktur: Uke Giri Utama
- Direktur: Aayush Poddar
- Direktur: Atta Alva Wanggai**

Dewan Pengawas Syariah

- Ketua: Zainut Tauhid Sa'adi
- Anggota: M. Cholil Nafis
- Anggota: Amin

* LK Perusahaan Anak *Audited*
** Sampai dengan 31 Desember 2025, masih dalam proses pengajuan Penilalian Kemampuan dan Kepatutan OJK

ENTITAS ANAK – SEKURITAS, MODAL VENTURA & LAIN-LAIN

PT Mandiri Sekuritas

Jasa Investment Banking

Kepemilikan Saham	**99,99%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**31 Juli 2000**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp5.998 (miliar)***

Profil Perusahaan

PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) merupakan perusahaan efek hasil merger beberapa perusahaan sekuritas di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu PT Bumi Daya Sekuritas, PT Exim Securities, dan PT Merincorp Securities Indonesia yang dibentuk pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai modal disetor sebesar Rp638 miliar. Mandiri Sekuritas adalah perusahaan dengan izin usaha, sebagai berikut:

1. Perantara Perdagangan Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan LK nomor Kep-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.
2. Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan LK nomor Kep-12/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.

Mandiri Sekuritas adalah salah satu *investment* bank terbesar dan broker teraktif di pasar modal Indonesia. Sebagai bagian dari salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mandiri Sekuritas telah secara konsisten hadir sebagai mitra solusi investasi pasar modal tepercaya bagi para klien/nasabah.

Mandiri Sekuritas didukung oleh 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) yang merupakan perusahaan manajemen investasi yang didirikan tahun 2004 dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mandiri Securities Singapore) yang didirikan pada 17 Desember 2015. Kehadiran Mandiri Securities Singapore menjadikan Mandiri Sekuritas sebagai perusahaan sekuritas Indonesia pertama yang memiliki kapabilitas bisnis regional Asia.

Mandiri Sekuritas memiliki tiga lini bisnis yaitu, I*nvestment Banking, Capital Market,* dan Retail. Dalam *Investment Banking* Mandiri Sekuritas menyediakan layanan penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan (*underwriter* dan *advisory*). Sedangkan untuk *Capital Market*, Perusahaan menyediakan layanan brokerage dalam transaksi obligasi dan saham di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah institusi, sementara untuk Retail, menyediakan layanan *brokerage* dalam transaksi obligasi dan saham bagi nasabah individu.

Alamat

Menara Mandiri I Lt. 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, 12190
Telp : (021) 526 3445
Fax : (021) 526 3521
Email : corporate.communication@mandirisekuritas.co.id
Website : www.mandirisekuritas.co.id

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Hoesen
- Komisaris: Muhammad Amir Uskara**

Direksi
- Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana
- Direktur: Theodora Vinca Natalie Manik
- Direktur: Alex Widi Kristiono
- Direktur: Juwita Lestari**
- Direktur: Faisal Rino Bernando**

* LK Perusahaan Anak *Audited*
** Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)

PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

Jasa Modal Ventura

Kepemilikan Saham	**99,99%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2015**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp6.401 (miliar)***

Profil Perusahaan

PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) merupakan entitas anak Bank Mandiri yang didirikan pada tanggal 23 Juni 2015 dan bergerak di bidang modal ventura. Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01 tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 berdasarkan surat keputusan dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Pemegang saham mayoritas MCI adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 99,99% dan PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,01%. Dalam menjalankan bisnisnya, MCI memiliki peran untuk menciptakan sinergi bisnis dan mendorong inovasi antara perusahaan rintisan (start-up) dengan ekosistem bisnis Mandiri Group dan BUMN melalui pemberian modal, pengelolaan dana ventura, dan bentuk kolaborasi lain dengan tetap patuh terhadap ketentuan yang mengatur modal ventura.

Alamat

Menara Mandiri II Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman. Kav. 54-55, Jakarta 12190
Telp : (021) 5266061
Email : info@mandiri-capital.co.id
Website : www.mandiri-capital.co.id

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Laurensius Teiseran
- Komisaris Independen: Alamanda Shantika

Direksi

- Direktur Utama: Ronald Samuel Simorangkir
- Direktur: Wisnu Setiadi

* LK Perusahaan Anak *Unaudited*

Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)

Jasa Pengiriman Uang

Kepemilikan Saham	**100,00%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**2009**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp37,4 (miliar)***

Profil Perusahaan

Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR) merupakan entitas anak berbadan hukum Malaysia yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri. MIR didirikan pada tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan badan usaha penyedia layanan pengiriman uang (remitansi) yang beroperasi dibawah pengawasan Bank Negara Malaysia.

Sebagai penyedia layanan remitansi yang beroperasi di Malaysia, MIR memiliki fokus pada layanan remitansi bagi Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Malaysia baik untuk tujuan ke rekening Bank Mandiri, rekening Bank lain maupun metode pengambilan tunai (cash pick up), kemudian MIR juga telah mendapatkan lisensi transaksi business to business (B2B) dari Bank Negara Malaysia untuk melayani transaksi pengiriman uang Perusahaan yang berada di Malaysia ke negara tujuan. Selain melayani remitansi bagi WNI yang berada di Malaysia, MIR juga dapat melayani pembukaan rekening tabungan Bank Mandiri, dan memberikan layanan remitansi ke 9 koridor negara lainnya.

Saat ini MIR memiliki 12 kantor Cabang yang tersebar di Peninsula Malaysia antara lain Kuala Lumpur, Selangor, Penang, Perak, Melaka, & Johor.

Produk dan Layanan MIR:
1. Memfasilitasi Pembukaan Rekening Tabungan Bank Mandiri
2. Pengiriman Uang ke Seluruh Bank di Indonesia
3. Multicorridor Remittance dengan negara tujuan:
   a. Indonesia
   b. Singapura
   c. Filipina
   d. Thailand
   e. India
   f. Nepal
   g. Bangladesh
   h. Pakistan
   i. Hong Kong
   j. Vietnam

Alamat

Wisma Mepro
Ground & Mezzanine Floor 29 and 31
Jalan Ipoh 51200, Kuala Lumpur, Malaysia
Telp : +603-4045 4988 ; +603-4045 8988
Email : mandiri4u@mandiriremittance.com.my
Website : www.mandiriremittance.com

Pengurus Perusahaan

- Presiden Direktur: Fitri Wahyu A
- Direktur Operasional: Azman Mohd Hashim
- Direktur Non-Eksekutif: Rolland Setiawan
- Direktur Non-Eksekutif: Boniangga Anugrah

*Unaudited

ENTITAS CUCU

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) entitas yang merupakan Cucu & Cicit yang dimiliki dari Entitas Anak.

Nama	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal dan Tahun Pendirian Establishment	Status Operasi	Jumlah Aset (dalam Rp Juta)	Domisili
Mandiri Manajemen Investasi	Jasa Manajer Investasi	Kepemilikan melalui Mandiri Sekuritas sebesar 99,93%	2004	Beroperasi	460.611*	Jakarta Menara Mandiri II Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, 12190 Telp: (021) 526 3505 Fax: (021) 526 3506 Website: www.mandiri-investasi.co.id
Mandiri Investment Management Pte. Ltd.	Jasa Manajer Investasi	Kepemilikan melalui Mandiri Investasi sebesar 100,00%	2012	Beroperasi	110.846**	Singapura 12. Marina View #19-05 Asia Square Tower 2. Singapore 018961 Telp: +65 65111878 Fax: +65 6844 9729 Email: info@mandiri-investment.com.sg Website: https://mandiri-investment.com.sg/
Mandiri Securities Pte. Ltd.	Jasa Investment Banking	Kepemilikan melalui Mandiri Sekuritas sebesar 100,00%	2015	Beroperasi	241.058**	Singapura Mandiri Securities Pte Ltd 12. Marina View #19-06. Singapore 018961 Telp: +65 6589 3880 (DD) Fax: +65 6844 9236 Website: www.mandirisekuritas.co.id
PT Mitra Transaksi Indonesia (Yokke)	Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran	Kepemilikan melalui Mandiri Capital sebesar 99,999998%	2016	Beroperasi	5.090.706***	Jakarta Millennium Centennial Centre Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, 17th Floor Jakarta Selatan, 12920. Telp: (021) 80628787 Website: www.yokke.co.id

*Laporan Keuangan Audited Konsolidasi
**Laporan Keuangan Audited
***Laporan Keuangan Unaudited

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia

Kepemilikan Saham	**10,00%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**1997**
Status Operasi	**Beroperasi**
Jumlah Aset	**Rp4,35 triliun**

Profil Perusahaan

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan sebuah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang didirikan pada tanggal 23 Desember 1997 di Jakarta dan memperoleh izin operasional pada tanggal 11 November 1998. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar dan efisien. Saat ini, pemegang saham KSEI terdiri dari 22 Perusahaan Efek, 8 Bank Kustodian, 2 Biro Administrasi Efek dan 2 SRO (*Self Regulatory Organization*) dimana Bank Mandiri menjadi salah satu bank kustodian yang menjadi pemegang saham KSEI sebesar 10%.

Alamat

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : (021) 515 2855
Fax : (021) 5299 1199
Call Center : (021) 0800 186 5734
Website : www.ksei.co.id

PT PANN (Persero)

PT PANN (Persero)

Jasa Pembiayaan yang turut Membiayai Pengadaan Kapal Niaga di Indonesia

Kepemilikan Saham	**6,96%**
Tanggal & Tahun Pendirian	**16 Mei 1974**
Status Operasi	**Tidak Beroperasi**
Jumlah Aset	**983,24**

Profil Perusahaan

PT PANN (Persero) didirikan pada tanggal 16 Mei 1974 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 18 tahun 1974 untuk pendirian Persero dalam bidang Pengembangan Armada Niaga Nasional. Kepemilikan Bank Mandiri dalam PT PANN merupakan penyertaan murni ex-legacy Bapindo guna memenuhi pengadaan Kapal Niaga di Indonesia. Struktur Permodalan dan komposisi kepemilikan saham PT PANN (Persero) berdasarkan Akta No. 04 Tahun 2021 adalah Pemerintah RI sebesar 93,04 % dan Bank Mandiri (eks Bapindo) sebesar 6,96%. PT PANN merupakan perusahaan pembiayaan yang turut membiayai pengadaan Kapal Niaga di Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan kapal-kapal niaga nasional yang berfokus pada pembiayaan perusahaan pelayaran kelas menengah kebawah dengan mekanisme pembiayaan secara *Financial Lease*/ Sewa Guna usaha, *Purchase on Installment*/ Beli Angsur, *Sale and Lease Back* dan *Factoring*/ Anjak Piutang. PT PANN (Persero) sedang dalam proses pembubaran sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PANN (Persero) No. 05 Tanggal 11 Oktober tahun 2023. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tanggal 17 Oktober 2024 telah diputuskan pembubaran PT PANN (Persero) dan saat ini perseroan masih dalam proses likuidasi.

Alamat

Jl. Cikini IV No. 11 Jakarta 10350
Telp: (021) 31922003
Website : www.pannmf.co.id

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bank Mandiri hanya mengeluarkan satu Saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan. Saham yang dikeluarkan Bank Mandiri terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Biasa Atas Nama Seri B. Saham Biasa Atas Nama Seri B yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham divestasi Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Seri B lainnya dari Bank Mandiri yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 Juli 2003 Bank Mandiri melakukan Penawaran umum Perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) atas 4.000.000.000 lembar saham Biasa seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga penawaran Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20.00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah.

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar saham Biasa seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07- 2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa seri B melalui *private placements*.

Penawaran Umum Terbatas

Dalam rangka penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Bapepam-LK pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam-LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Januari 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011 dengan harga penawaran sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Pelaksanaan *Stock Split*

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No.36. tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH. Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Pelaksanaan *stock split* tersebut efektif pada tanggal 13 September 2017.

***STOCK SPLIT* BANK MANDIRI TAHUN 2017**

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)				Nominal (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik			
	Total	%	Total	%		
Sebelum *stock split*	14.000.000.000	60	9.333.333.333	40	500	23.333.333.333
Sesudah *stock split*	28.000.000.000	60	18.666.666.666	40	250	46.666.666.666

Pemerintah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan sahamnya di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham biasa seri B melalui *private placements*. Aksi ini tidak menambah jumlah saham yang beredar di masyarakat. Pemerintah juga melakukan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri yang merupakan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar 4.000.000.000 lembar saham, sehingga tidak menambah jumlah saham yang beredar. setelah aksi *stock split* harga saham Bank Mandiri tercatat sebesar Rp6.700 dari yang sebelumnya sebesar Rp13.400, dengan rasio *stock split* adalah 1:2.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12, tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split)* Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

***STOCK SPLIT* BANK MANDIRI TAHUN 2023**

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)				Nominal (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik			
	Total	%	Total	%		
Sebelum *stock split*	28.000.000.000	60	18.666.666.666	40	250	46.666.666.666
Sesudah *stock split*	48.533.333.334	52	44.799.999.998	48	125	93.333.333.332



PENGALIHAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEMERINTAH

Per 31 Desember 2025, pemegang saham mayoritas Bank Mandiri adalah PT Danantara Asset Management (Persero) dengan kepemilikan sebesar 52% saham Seri B, yang bertindak sebagai entitas operasional holding di bawah Lembaga Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Pemerintah Republik Indonesia melalui saham Seri A Dwiwarna tetap memegang hak khusus atas keputusan-keputusan korporasi penting dan menjadi pemilik manfaat utama (*ultimate beneficial owner*) Bank Mandiri. Sisa saham dimiliki oleh publik, masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5% dari total saham.

PENCATATAN SAHAM



SELURUH SAHAM TERCATAT DI: BURSA EFEK INDONESIA

No.	Periode	Keterangan	Saham	Nominal (Rp)	Harga Penawaran Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Diterbitkan/Dijual	Modal Ditempatkan dan Disetor		
							Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
1.	Sebelum IPO	–	–	–	–	–	20.000.000.000	10.000.000.000.000	–
2.	14 Juli 2003	Penawaran umum Perdana	Saham Biasa seri B	500	675	4.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000.000	13.500.000.000.000
3.	11 Maret 2004	Divestasi saham Pemerintah	Saham Biasa seri B	500	1.450	2.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000.000	29.000.000.000.000
4.	2004	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	132.854.872	20.132.854.872	10.066.427.436.000	–
5.	2005	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	122.862.492	20.255.717.364	10.127.858.682.000	–
6.	2006	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	71.300.339	20.327.017.703	10.163.508.851.500	–
7.	2006	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	304.199.764	20.631.217.467	10.315.608.733.500	–



No.	Periode	Keterangan	Saham	Nominal (Rp)	Harga Penawaran Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Diterbitkan/Dijual	Modal Ditempatkan dan Disetor		
							Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
8.	2007	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	40.240.621	20.671.458.088	10.335.729.044.000	–
9.	2007	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	343.135	20.671.801.223	10.335.900.611.500	–
10.	2007	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	77.750.519	20.749.551.742	10.374.775.871.000	–
11.	2008	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	8.107.633	20.757.659.375	10.378.829.687.500	–
12.	2008	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	399.153	20.758.058.528	10.379.029.264.000	–
13.	2008	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	147.589.260	20.905.647.788	10.452.823.894.000	–
14.	2009	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	86.800	20.905.734.588	10.452.867.294.000	–
15.	2009	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	64.382.217	20.970.116.805	10.485.058.402.500	–
16.	2010	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	6.684.845	20.976.801.650	10.488.400.825.000	–
17.	2010	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	19.693.092	20.996.494.742	10.498.247.371.000	–
18.	14 Februari-21 Februari 2011	Penawaran umum terbatas melalui HMETD	Saham Biasa seri B	500	5.000	2.336.838.591 23.333.333.333	11.666.666.666.500	116.666.666.666.666	5.000
19.	13 September 2017	*Stock Split* (rasio 1:2) Preemptive Rights	–	250	–	–	46.666.666.666	–	–
20.	14 Maret 2023	*Stock Split* (Rasio 1:2)	Saham Biasa seri B	125	–	–	93.333.333.332	–	–

*) Informasi mengenai tanggal pelaksanaan konversi MSOP dapat dilihat pada uraian Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen dalam Laporan tahunan ini

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

Bank Mandiri telah melakukan beberapa kali penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta memperkuat struktur pendanaan jangka menengah dan panjang. Obligasi Rupiah tersebut adalah Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I di tahun 2009 kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri dengan total dana yang dikumpulkan sebesar Rp14 triliun dengan tenor 3 (tiga) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Di tahun 2020, Bank Mandiri melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri dengan total dana yang dikumpulkan sebesar Rp1 Triliun dengan tenor 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun. Di tahun 2023, Bank Mandiri melakukan penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp10 triliun yang diterbitkan secara bertahap, dengan realisasi penerbitan Tahap I sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp5 triliun.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009 Bank Mandiri menerbitkan obligasi subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (obligasi subordinasi) sebesar Rp3.500.000.000.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (lower tier 2) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 September 2009 dan pernyataan efektif dari OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan obligasi subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai pengumuman pencatatan obligasi subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo masing-masing obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk Seri C. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B, dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B, dan 15 Juni 2027 untuk Seri C.

Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dengan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (“Obligasi Berkelanjutan I Tahap III”) dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.000.000 yang terdiri dari 1 (satu) seri dengan tenor 5 (lima) tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 21 September 2023. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 12 Mei 2025 untuk Seri A dan 12 Mei 2027 untuk Seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 5 April 2026 untuk seri A dan 25 Maret 2028 untuk seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri.

Bunga Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2026. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 29 Desember 2026 untuk seri A, 19 Desember 2028 untuk Seri B, dan 19 Desember 2030 untuk Seri C. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan

Seluruh obligasi Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

No.	Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (miliar)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat			Wali Amanat
										2024	2023	2025	
1.	Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	14 Desember 2009	7 tahun	Rp	3.500	100% dari jumlah pokok obligasi	11 Desember 2016	11,85%	Lunas	–	–	–	Bank Permata
2.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	30 September 2016	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 30 September 2021 Seri B: 30 September 2023 Seri C: 30 September 2026	Seri A: 7,95% Seri B: 8,50% Seri C: 8,65%	Seri A dan B Lunas Seri C Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo		idAAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
3.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017*)	15 Juni 2017	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun Seri D: 3 tahun	Rp	6.000	Seri A-C 100% dari jumlah pokok obligasi Seri D 79.3146% dari pokok obligasi	Seri A: 15 Juni 2022 Seri B: 15 Juni 2024 Seri C: 15 Juni 2027 Seri D: 15 Juni 2020	Seri A: 8,00% Seri B: 8,50% Seri C: 8,65% Seri D: 7,80%*	Seri A, B, dan D Lunas Seri C Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo		idAAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
4.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	21 September 2018	5 tahun	Rp	3.000	100% dari jumlah pokok obligasi	21 September 2023	8,50%	Lunas	idAAA oleh Pefindo		idAAA oleh Pefindo	Bank Permata
5.	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	12 Mei 2020	Seri A: 5 Tahun Seri B: 7 Tahun	Rp	1.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 12 Mei 2025 Seri B: 12 Mei 2027	Seri A: 7,75% Seri B: 8,30%	Seri A Lunas Seri B Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo		idAAA oleh Pefindo	Bank Permata
6.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	4 Juli 2023	Seri A: 3 Tahun Seri B: 5 Tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 4 Juli 2026 Seri B: 4 Juli 2028	Seri A: 5,80% Seri B: 6,10%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo		idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
7.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025	25 Maret 2025	Seri A: 370 Hari Seri B: 3 Tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 5 April 2026 Seri B: 5 April 2026	Seri A: 6,35% Seri B: 6,65%	Belum Lunas	–		idAAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
8.	Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025	19 Desember 2025	Seri A: 370 Hari Seri B: 3 Tahun Seri C: 5 tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 29 Desember 2026 Seri B: 19 Desember 2028 Seri C: 19 Desember 2030	Seri A: 4,85% Seri B: 5,45% Seri C: 5,95%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo		idAAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara

*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 seri D merupakan obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) dengan nilai yang diterbitkan sebesar Rp1 triliun.

KRONOLOGI PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP I TAHUN 2016

Bunga	Seri A	Seri B	Seri C
Tanggal Pembayaran Bunga	1. 30 Desember 2016 2. 30 Maret 2017 3. 30 Juni 2017 4. 30 September 2017 5. 30 Desember 2017 6. 30 Maret 2018 7. 30 Juni 2018 8. 30 September 2018 9. 30 Desember 2018 10. 30 Maret 2020 11. 30 Juni 2020 12. 30 September 2019 13. 30 Desember 2019 14. 30 Maret 2020 15. 30 Juni 2020 16. 30 September 2020 17. 30 Desember 2020 18. 30 Maret 2021 19. 30 Juni 2021 20. 30 September 2021	1. 30 Desember 2016 2. 30 Maret 2017 3. 30 Juni 2017 4. 30 September 2017 5. 30 Desember 2017 6. 30 Maret 2018 7. 30 Juni 2018 8. 30 September 2018 9. 30 Desember 2018 10. 30 Maret 2020 11. 30 Juni 2020 12. 30 September 2019 13. 30 Desember 2019 14. 30 Maret 2020 15. 30 Juni 2020 16. 30 September 2020 17. 30 Desember 2020 18. 30 Maret 2021 19. 30 Juni 2021 20. 30 September 2021 21. 30 Desember 2021 22. 30 Maret 2022 23. 30 Juni 2022 24. 30 September 2022 25. 30 Desember 2022 26. 30 Maret 2023 27. 30 Juni 2023 28. 30 September 2023	1. 30 Desember 2016 2. 30 Maret 2017 3. 30 Juni 2017 4. 30 September 2017 5. 30 Desember 2017 6. 30 Maret 2018 7. 30 Juni 2018 8. 30 September 2018 9. 30 Desember 2018 10. 30 Maret 2019 11. 30 Juni 2019 12. 30 September 2019 13. 30 Desember 2019 14. 30 Maret 2020 15. 30 Juni 2020 16. 30 September 2020 17. 30 Desember 2020 18. 30 Maret 2021 19. 30 Juni 2021 20. 30 September 2021 21. 30 Desember 2021 22. 30 Maret 2022 23. 30 Juni 2022 24. 30 September 2022 25. 30 Desember 2022 26. 30 Maret 2023 27. 30 Juni 2023 28. 30 September 2023 29. 30 Desember 2023 30. 30 Maret 2024 31. 30 Juni 2024 32. 30 September 2024 33. 30 Desember 2024 34. 30 Maret 2025 35. 30 Juni 2025 36. 30 September 2025 37. 30 Desember 2025
Status Pembayaran Bunga	Lunas	Lunas	Lunas
			38. 30 Maret 2026 39. 30 Juni 2026 40. 30 September 2026
Status Pembayaran Bunga			Belum Jatuh Tempo

OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP II TAHUN 2017

Bunga	Seri A	Seri B	Seri C
Tanggal Pembayaran Bunga	1. 15 September 2017 2. 15 Desember 2017 3. 15 Maret 2018 4. 15 Juni 2018 5. 15 September 2018 6. 15 Desember 2018 7. 15 Maret 2019 8. 15 Juni 2019 9. 15 September 2019 10. 15 Desember 2019 11. 15 Maret 2020 12. 15 Juni 2020 13. 15 September 2020 14. 15 Desember 2020 15. 15 Maret 2021 16. 15 Juni 2021 17. 15 September 2021 18. 15 Desember 2021 19. 15 Maret 2022 20. 15 Juni 2022	1. 15 September 2017 2. 15 Desember 2017 3. 15 Maret 2018 4. 15 Juni 2018 5. 15 September 2018 6. 15 Desember 2018 7. 15 Maret 2019 8. 15 Juni 2019 9. 15 September 2019 10. 15 Desember 2019 11. 15 Maret 2020 12. 15 Juni 2020 13. 15 September 2020 14. 15 Desember 2020 15. 15 Maret 2021 16. 15 Juni 2021 17. 15 September 2021 18. 15 Desember 2021 19. 15 Maret 2022 20. 15 Juni 2022 21. 15 September 2022 22. 15 Desember 2022 23. 15 Maret 2023 24. 15 Juni 2023 25. 15 September 2023 26. 15 Desember 2023 27. 15 Maret 2024 28. 15 Juni 2024	1. 15 September 2017 2. 15 Desember 2017 3. 15 Maret 2018 4. 15 Juni 2018 5. 15 September 2018 6. 15 Desember 2018 7. 15 Maret 2019 8. 15 Juni 2019 9. 15 September 2019 10. 15 Desember 2019 11. 15 Maret 2020 12. 15 Juni 2020 13. 15 September 2020 14. 15 Desember 2020 15. 15 Maret 2021 16. 15 Juni 2021 17. 15 September 2021 18. 15 Desember 2021 19. 15 Maret 2022 20. 15 Juni 2022 21. 15 September 2022 22. 15 Desember 2022 23. 15 Maret 2023 24. 15 Juni 2023 25. 15 September 2023 26. 15 Desember 2023 27. 15 Maret 2024 28. 15 Juni 2024 29. 15 September 2024 30. 15 Desember 2024 31. 15 Maret 2025 32. 15 Juni 2025 33. 15 September 2025 34. 15 Desember 2025
Status Pembayaran Bunga	Lunas	Lunas	Lunas
			35. 15 Maret 2026 36. 15 Juni 2026 37. 15 September 2026 38. 15 Desember 2026 39. 15 Maret 2027 40. 15 Juni 2027
Status Pembayaran Bunga			Belum Jatuh Tempo

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MANDIRI TAHAP I TAHUN 2020

Bunga	Seri A	Seri B
Tanggal Pembayaran Bunga	1. 12 Agustus 2020 2. 12 November 2020 3. 12 Februari 2021 4. 12 Mei 2021 5. 12 Agustus 2021 6. 12 November 2021 7. 12 Februari 2022 8. 12 Mei 2022 9. 12 Agustus 2022 10. 12 November 2022 11. 12 Februari 2023 12. 12 Mei 2023 13. 12 Agustus 2023 14. 12 November 2023 15. 12 Februari 2024 16. 12 Mei 2024 17. 12 Agustus 2024 18. 12 November 2024 19. 12 Februari 2025 20. 12 Mei 2025	1. 12 Agustus 2020 2. 12 November 2020 3. 12 Februari 2021 4. 12 Mei 2021 5. 12 Agustus 2021 6. 12 November 2021 7. 12 Februari 2022 8. 12 Mei 2022 9. 12 Agustus 2022 10. 12 November 2022 11. 12 Februari 2023 12. 12 Mei 2023 13. 12 Agustus 2023 14. 12 November 2023 15. 12 Februari 2024 16. 12 Mei 2024 17. 12 Agustus 2024 18. 12 November 2024 19. 12 Februari 2025 20. 12 Mei 2025 21. 12 Agustus 2025 22. 12 November 2025
Status Pembayaran Bunga	Lunas	Lunas
		23. 12 Februari 2026 24. 12 Mei 2026 25. 12 Agustus 2026 26. 12 November 2026 27. 12 Februari 2027 28. 12 Mei 2027
Status Pembayaran Bunga		Belum Jatuh Tempo

OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP I TAHUN 2023

Bunga	Seri A	Seri B
Tanggal Pembayaran Bunga	1. 4 Oktober 2023 2. 4 Januari 2024 3. 4 April 2024 4. 4 Juli 2024 5. 4 Oktober 2024 6. 4 Januari 2025 7. 4 April 2025 8. 4 Juli 2025 9. 4 Oktober 2025	1. 4 Oktober 2023 2. 4 Januari 2024 3. 4 April 2024 4. 4 Juli 2024 5. 4 Oktober 2024 6. 4 Januari 2025 7. 4 April 2025 8. 4 Juli 2025 9. 4 Oktober 2025
Status Pembayaran Bunga	Lunas	Lunas
	10. 4 Januari 2026 11. 4 April 2026 12. 4 Juli 2026	10. 4 Januari 2026 11. 4 April 2026 12. 4 Juli 2026 13. 4 Oktober 2026 14. 4 Januari 2027 15. 4 April 2027 16. 4 Juli 2027 17. 4 Oktober 2027 18. 4 Januari 2028 19. 4 April 2028 20. 4 Juli 2028
Status Pembayaran Bunga	Belum Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo

OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP II TAHUN 2025

Bunga	Seri A	Seri B
Tanggal Pembayaran Bunga	1. 25 Juni 2025 2. 25 September 2025 3. 25 Desember 2025	1. 25 Juni 2025 2. 25 September 2025 3. 25 Desember 2025
Status Pembayaran Bunga	Lunas	Lunas
	4. 5 April 2026	4. 25 Maret 2026 5. 25 Juni 2026 6. 25 September 2026 7. 25 Desember 2026 8. 25 Maret 2027 9. 25 Juni 2027 10. 25 September 2027 11. 25 Desember 2027 12. 25 Maret 2028
Status Pembayaran Bunga	Belum Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo

OBLIGASI KEBERLANJUTAN BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP I TAHUN 2025

Bunga	Seri A	Seri B	Seri C
Tanggal Pembayaran Bunga	1. 19 Maret 2026 2. 19 Juni 2026 3. 19 September 2026 4. 29 Desember 2026.	1. 9 Maret 2026 2. 19 Juni 2026 3. 19 September 2026 4. 19 Desember 2026 5. 19 Maret 2027 6. 19 Juni 2027 7. 19 September 2027 8. 19 Desember 2027 9. 19 Maret 2028 10. 19 Juni 2028 11. 19 September 2028 12. 19 Desember 2028	1. 9 Maret 2026 2. 19 Juni 2026 3. 19 September 2026 4. 19 Desember 2026 5. 19 Maret 2027 6. 19 Juni 2027 7. 19 September 2027 8. 19 Desember 2027 9. 19 Maret 2028 10. 19 Juni 2028 11. 19 September 2028 12. 19 Desember 2028 13. 19 Maret 2029 14. 19 Juni 2029 15. 19 September 2029 16. 19 Desember 2029 17. 19 Maret 2030 18. 19 Juni 2030 19. 19 September 2030 20. 19 Desember 2030
Status Pembayaran Bunga	Belum Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo

Danantara Indonesia

mandiri

Jajan Bareng Bestie atau Family,
Pake QR Bayar Buat Transaksi

Ada Cashback s.d. Rp100 rb!*

Periode hingga 31 Januari 2026 | Setiap Jumat - Minggu
*Info: bmri.id/LivininPIK

QRIS
QR Bayar

segera download
livin' by mandiri

MITA 08118414000 | mandiri call 14000
www.bankmandiri.co.id

Bank Mandiri Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD)

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I 2015

Pada tanggal 25 Mei 2015, Bank Mandiri menerbitkan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2015 Seri A, B, C, D, dan E dengan total Rp2.600.000.000.000.

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) II 2016

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank Mandiri menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri A, B, C, dan D dengan total Rp2.662.000.000.000.

Bursa Tempat NCD Perusahaan Dicatatkan

Seluruh NCD Bank Mandiri tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI PENERBITAN *NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT*

Uraian	Tanggal Terbit	Tenor	Mata Uang	Nilai (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
NCD TAHAP I							
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri A	25 Mei 2015	184 Hari Kalender	Rp	848	25 November 2015	8,00%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri B	25 Mei 2015	276 Hari Kalender	Rp	440	25 Februari 2016	8,10%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri C	25 Mei 2015	367 Hari Kalender	Rp	987	26 Mei 2016	8,50%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri D	25 Mei 2015	458 Hari Kalender	Rp	175	25 Agustus 2016	8,65%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri E	25 Mei 2015	550 Hari Kalender	Rp	150	25 November 2016	8,75%	Lunas
NCD TAHAP II							
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri A	16 Desember 2016	370 Hari Kalender	Rp	927	21 Desember 2017	7,55%	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri B	16 Desember 2016	546 Hari Kalender	Rp	500	15 Juni 2018	8,00 %	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri C	16 Desember 2016	728 Hari Kalender	Rp	350	14 Desember 2018	8,20 %	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri D	16 Desember 2016	1.092 Hari Kalender	Rp	885	13 Desember 2019	8,40 %	Lunas

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI BMRI 01 KELAS A

Pada tanggal 26 Agustus 2016 telah dicatatkan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) BMRI 01 Kelas A di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp456,5 dengan issuer PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Bursa Tempat EBA-SP Perusahaan Dicatatkan

Seluruh EBA-SP Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

No.	Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Rata-Rata Tertimbang Jatuh Tempo	Mata Uang	Nilai Emisi (miliar)	Tanggal Jatuh	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Wali Amanat
1.	EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A1 Kode EBA: SPSSMFMRI01A1 Kode ISIN: IDU0000011A5	26 Agustus 2016	19 Agustus 2016	3 Tahun	Rp	103.5	27 Oktober 2029	Tetap. 8,6% per Tahun	Lancar	BRI
2.	EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A2 Kode EBA: SPSSMFMRI01A2 Kode ISIN: IDU0000012A3	26 Agustus 2016	19 Agustus 2016	5 tahun	Rp	353	27 Oktober 2029	Tetap. 9,1% per tahun	Lancar	BRI

Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 27 November 2016. Bunga dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pokok setiap tiga bulan pada tanggal 27 bulan November, Februari, Mei dan Agustus setiap tahun melalui KSEI. EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A1 diperkirakan akan lunas lebih awal (sebelum 27 Oktober 2029) karena kumpulan tagihan mempunyai rata-rata tertimbang jatuh tempo (*weighted average live*) selama 3 (tiga) tahun. Demikian juga dengan EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A2 diperkirakan akan lunas lebih awal karena kumpulan tagihan mempunyai rata-rata tertimbang jatuh tempo (*weighted average live*) selama 5 (lima) tahun.

MEDIUM TERM NOTES SUBORDINASI BANK MANDIRI

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juli 2018 telah dicatatkan Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 (MTN Subordinasi Mandiri) senilai Rp500.000.000.000 atas dasar Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau MTN Subordinasi Mandiri No. 65 tanggal 27 Juli 2018, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. SH. Notaris di Jakarta, oleh Perseroan (selaku Penerbit), PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (secara bersama-sama bertindak selaku Arranger dan Agen Penempatan) dan PT Bank Permata Tbk (selaku Agen Pemantau). MTN Subordinasi Mandiri dilakukan secara penawaran terbatas (*private placement).*

Penerbitan MTN Subordinasi Mandiri dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank Sistemik, dimana selanjutnya POJK ini dinyatakan tidak berlaku dan digantikan oleh POJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Penerbitan MTN tersebut telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018.

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000 atas dasar Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau MTN Subordinasi Mandiri No. 17 tanggal 14 Juni 2023, dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. SH. Notaris di Jakarta, oleh Perseroan (selaku Penerbit), PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (secara bersama-sama bertindak selaku Penata Laksana), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selaku Agen Pemantau). MTN Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dilakukan secara penawaran terbatas (*private placement*).

Penerbitan MTN Subordinasi Bank Mandiri II Tahun 2023 dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank Sistemik, dimana selanjutnya POJK ini dinyatakan tidak berlaku dan digantikan oleh POJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari OJK untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier* 2).

Bursa Tempat MTN Perusahaan Dicatatkan

MTN Subordinasi Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGIS PENERBITAN MEDIUM TERM NOTES (MTN) BANK MANDIRI

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah (Miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Status Pembayaran	Peringkat			Agen Pemantau
								2023	2024	2025	
Medium Term Notes (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	31 Juli 2018	5 Tahun	Rp	500	31 Juli 2023	8,50% per tahun (tetap)	Lunas	idAA (Double A)	–*	–*	Bank Permata
Medium Term Notes (MTN) Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023	23 Juni 2023	5 Tahun	Rp	100	23 Juni 2028	6,95% per tahun	Belum Lunas	IdAA (Double A)	IdAA (Double A)	IdAA (Double A)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

*) Sudah lunas di tahun 2023, sehingga tidak dilakukan pemeringkatan

KRONOLOGIS PEMBAYARAN BUNGA MEDIUM TERM NOTES (MTN) SUBORDINASI II BANK MANDIRI TAHUN 2023

Bunga	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	23 September 2023	Lunas
2.	23 Desember 2023	
3.	23 Maret 2024	
4.	23 Juni 2024	
5.	23 September 2024	
6.	23 Desember 2024	
7.	23 Maret 2025	
8.	23 Juni 2025	
9.	23 September 2025	
10.	31 Januari 2021	Belum Jatuh Tempo
11.	31 April 2021	
12.	23 Juni 2026	
13.	23 September 2026	
14.	23 Desember 2026	
15.	23 Maret 2027	
16.	23 Juni 2027	
17.	23 September 2027	
18.	23 Desember 2027	
19.	23 Maret 2028	
20.	23 Juni 2028	

EURO MEDIUM TERM NOTES (EMTN)

Euro *Medium Term Notes* I Tahun 2019

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 3,75% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 98,998% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 11 April 2024.

Euro *Medium Term Notes* II Tahun 2020

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$500.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 4,75% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 99,255% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 13 November 2020. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 13 Mei 2025.

Euro *Medium Term Notes* III Tahun 2021

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN), yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar US$300.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 2,00% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 98.913% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 19 Oktober 2021. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Euro *Medium Term Notes* IV Tahun 2023

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$300.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 5,50% per tahun dengan tenor 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 99,58% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran

bunga pertama dilakukan pada 4 Oktober 2023. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 4 April 2026. Wali amanat (*Trustee*) dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat EMTN Bank Mandiri adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Euro *Medium Term Notes* V Tahun 2025

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh). Obligasi ini memiliki tenor 3 tahun dengan kupon tetap 4,90%, dan tercatat di Singapore Exchange (SGX). Obligasi EMTN kelima ditawarkan dengan nilai 99,38% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 24 Maret 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Bursa Tempat EMTN Perusahaan Dicatatkan

EMTN Bank Mandiri tercatat pada Singapore Exchange (SGX).

Obligasi	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat			Tanggal Jatuh Tempo
				2023	2024	2025	
Euro Medium Term Notes I 2019	–	USD750.000.000	3,75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II 2020	–	USD500.000.000	4,75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB (Fitch)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri 2021) Tahun 2021	–	USD300.000.000	2,00%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB (Fitch)	19 April 2026
Euro Medium Term Notes IV 2023	–	USD300.000.000	5,50%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB (Fitch)	4 April 2026
Euro Medium Term Notes V 2025	–	USD800.000.000	4,90%	–	–	Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P)	24 Maret 2028

KRONOLOGIS PEMBAYARAN BUNGA EURO ***MEDIUM TERM NOTES*** (EMTN)

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2019	Status Pembayaran Bunga
	Tanggal Pembayaran Bunga	
1.	11 Oktober 2019	Lunas
2.	11 April 2020	
3.	11 Oktober 2020	
4.	11 April 2021	
5.	11 Oktober 2021	
6.	11 April 2022	
7.	11 Oktober 2022	
8.	11 April 2023	
9.	11 Oktober 2023	
10.	11 April 2024	

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2020 Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	13 November 2020	Lunas
2.	13 Mei 2021	
3.	13 November 2021	
4.	13 Mei 2022	
5.	13 November 2022	
6.	13 Mei 2023	
7.	13 November 2023	
8.	13 Mei 2024	
9.	13 November 2024	
10.	13 Mei 2025	

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2021 *Sustainability Bonds* Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	19 Oktober 2021	Lunas
2.	19 April 2022	
3.	19 Oktober 2022	
4.	19 April 2023	
5.	19 Oktober 2023	
6.	19 April 2024	
7.	19 Oktober 2024	
8.	19 April 2025	
9.	19 Oktober 2025	
10.	19 April 2026	Belum Jatuh Tempo

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2023 Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	4 Oktober 2023	Lunas
2.	4 April 2024	
3.	4 Oktober 2024	
4.	4 April 2025	
5.	4 Oktober 2025	
6.	4 April 2026	Belum Jatuh Tempo

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2025 Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	24 Maret 2025	Lunas
2.	24 September 2025	
3.	24 Maret 2026	
4.	24 September 2026	Belum Jatuh Tempo
5.	24 Maret 2027	
6.	24 September 2027	
7.	24 Maret 2028	

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK



KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Purwanto Susanti dan Surja (dahulu Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)).

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan,
Prov. DKI Jakarta 12190
Tel : (021) 5289 5000
Fax : (021) 5289 4100
Website : https://www.ey.com/en_id

Akuntan Publik: Yovita

Jasa yang diberikan & Jasa Lain:

- Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Audit Laporan Keuangan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Bank Mandiri (Persero); dan
- Jasa Lainnya

Periode Penugasan: Maret 2025 - Juni 2026
Besaran *Fee*: Rp16.253.571.429 (termasuk OPE dan PPN)

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG



INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5150515
Fax : (62-21) 5154153
Website : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id

Jasa yang diberikan:
Jasa Biro Administrasi Efek Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tanggal 4 Agustus 2025

Periode Penugasan: Juli 2003 – Desember 2025
Besaran *Fee*: Rp39.960.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28. Jakarta 10120
Tel : (021) 3508077
Fax : (021) 350 8078
Website : www.datindo.com
Email : corporatesecretary@datindo.com

Jasa yang diberikan:
Jasa Pembayaran Dividen Tunai Perseroan Tahun Buku 2024 dan Jasa Administrasi Saham Sekunder Periode Juli 2025-Juni 2026

Periode Penugasan: Mei 2003 – Juni 2026
Besaran *Fee*: Rp1.503.808.020

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Equity Tower Lt.30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468
Website : www.pefindo.com
Email : -

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan, Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri.

Periode Penugasan: Maret 2006 – Desember 2030

Moody's Investors Service

71 Robinson Road
#05-01 / 02
Singapore 068895
Tel : 65 6398 8300
Fax : 65 6398 8301
Website : www.moodys.com/indonesia
Email : clientservices@moodys.com

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan

Periode Penugasan: 2002 – Desember 2028

PT. Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia
Tel : +62 21 2988 6808
Website : www.fitchratings.com/region/indonesia
Email : -

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan

Periode Penugasan: 2002 – Agustus 2027

Standard & Poor's Global Ratings

12 Marina Boulevard
Level 23, MBFC Tower 3
Singapore 018982
Tel : +65 6239 6317
Website : www.spglobal.com/ratings
Email : ratings.request@spglobal.com

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan

Periode Penugasan: 2002 – November 2027

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5152855
Fax : (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id

Jasa yang diberikan:
Annual Fee Tahun 2025, Pembayaran Bunga Obligasi dan MTN Subordinasi.

Periode Penugasan: Januari 2025 – Desember 2025
Besaran *Fee*: Rp376.285.370

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

LIVIN' by Mandiri

The Asian Banker

1. Best Mobile Banking Service: Livin' by Mandiri
2. Best Digital Ecosystem & Platform Initiative in Indonesia: Livin' Sukha
3. Best Green Financial Lifestyle Initiative in Indonesia: Livin' Planet

Alpha South East Asia

Best Transactional Banking Online Platform (Indonesia): Kopra by Mandiri & Livin' by Mandiri

Global Finance - Digital Bank Awards

Best Mobile Banking App in Indonesia

The Digital Banker – Global Transaction Banking Innovation Awards

Best Digital Payment Initiative

The Digital Banker – Global Retail Banking Innovation Awards

1. Best Lending Product of the Year – Livin' Auto & Livin' Mortgage
2. Best Bank for Millennials
3. Best Lifestyle App: Livin' Sukha

KOPRA by Mandiri

Global Finance - Trade Finance Provider Awards

Best Trade Finance Provider in Indonesia

The Asset Triple A - Digital Awards

Best Payment Project

The Digital Banker - Digital CX Awards

1. Best Wholesale/Transaction Bank for Digital CX – Indonesia
2. Outstanding Digital CX - Cash Management Platform

Finance Asia Awards

Best Corporate Bank - Large Corp & MNCs

Asian Banking & Finance - Wholesale Awards

Indonesia Domestic Cash Management Bank of the Year

Alpha Southeast Asia Awards - Financial Institution Awards

1. Best Cash Management in Indonesia
2. Best Transactional Banking Online Platform (Indonesia): Kopra by Mandiri

Global Finance - Treasury & Cash Management Awards

1. Best Bank for Cash Management in Indonesia
2. Best Open Banking Treasury Solution

The Digital Banker - Global Transaction Banking Innovation Awards

1. Best Bank for Cash Management - Indonesia
2. Best Bank for Trade Finance- Indonesia
3. Best Bank for Supply Chain Finance - Indonesia

Corporate Treasurer Awards

1. Best Bank for Payment Solutions
2. Best Cash Management Bank
3. Best for Asset/Liquidity Solutions
4. Best Bank for Digital Solutions



Livin Merchant

- **AIBP Enterprise Innovation Awards**
  - Digital Transformation project: Livin' Merchant
- **The Digital Banker – Global Retail Banking Innovation Awards**
  - Best SME Mobile Banking App: Livin' Merchant
- **The Asian Banker**
  - The best merchant service in Indonesia: Livin' Merchant

Bankwide - Awards 2025

- **Global Finance - Best Bank Awards**
  - Best Bank in Indonesia
- **Finance Asia**
  1. Best Retail Bank
  2. Best Bank
- **Alpha South East Asia**
  - Best Retail Bank
- **Euromoney**
  - Best Bank
- **The Digital Banker (Digital CX Awards)**
  1. Best SME Bank for Digital CX - Indonesia
  2. Best SME Bank for Digital CX - Southeast Asia
- **Alpha Southeast Asia (Best Financial Institution)**
  - Best SME Bank in Indonesia

Digital Awards 2025

- **The Digital Banker – Digital CX Awards**
  1. Best Digital Bank for CX – Indonesia
  2. Best Digital Bank for CX – South East Asia (Highly Acclaimed)
- **Finance Asia**
  1. Best Strategic Initiatives – Bank
  2. Most Innovative Use of Technology
- **The Asset Triple A – Digital Awards**
  - Digital Bank of the Year
- **Asian Business Review - Asian Experience Awards**
  - Customer Experience of the Year
- **Asian Business Review - Indonesia Technology Awards**
  - Technology Excellence Award for Digital – Banking
- **Euromoney - Transaction Banking Awards**
  - Best Transaction Bank in Indonesia
- **The Banker**
  - Transaction Bank of the Year for Asia-Pacific
- **Global Finance – Best Digital Bank Awards**
  1. Best Consumer Digital Bank in Indonesia
  2. Most Innovative Digital Bank in Indonesia
  3. Best in Transformation in Indonesia
  4. Best in Transformation in Asia Pacific
- **The Digital Banker - Global Transaction Banking Innovation Awards**
  1. Best Bank for Transaction Banking Services- Indonesia
  2. Best Bank for Transaction Banking Services- South-East Asia



Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
16 Januari 2025	Inspiring Newsmaker of The Year 2024	Distinguished Award on Outstanding Leadership in Corporate Banking Transformation	IDN Times	
22 Januari 2025	Marketing & Security Solutions	1st Runner Up Marketing & Security Solutions di kawasan Asia Pasifik	APICTA Awards 2024	
12 Februari 2025	8th Transaction Banking Award	1. Best Digital Banking Platform in Indonesia 2024 2. Best International Banking Network 2024.	Alpha Southeast Asia	
14 Februari 2025	Indonesia 20 Popular CIO & CTO Awards 2025 & Digital Forum "Digital Disruption: New Rules in the New Era AI".	Indonesia 20 Popular CIO & CTO Awards 2025	The Iconomics Media didukung Axia Research dan RRI	
	6th Anniversary Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025 & Digital Forum "Digital Disruption: New Rules in the New Era AI"	Indonesia Top Digital Innovation Award 2025	The Iconomics Media didukung Axia Research dan RRI	
18 Februari 2025	Digital Sustainability Awards 2025	Indonesia Best Digital Awards 2025 in Conventional Bank for Business Process Automation and Sustainable Business Model	Plus Idea Komunika dan JAKTV	
21 Februari 2025	Time	World's Best Companies 2025 Asia Pacific	TIME	
25 Februari 2025	Best Stock Awards	1. Sectoral: Sektor Keuangan Big Cap 2. BUMN & Anak Usaha BUMN: Sektor Keuangan Big Cap	Investortrust.id bersama PT Infovesta Utama	
	Best Foreign Exchange (FX) Bank 2025	Best Foreign Exchange Bank 2025 in Indonesia	Global Finance 2025 GW Platt FX Award	
6 Maret 2025	DJPb NTT Award 2024	1. Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dengan Nilai Transaksi Tertinggi 2. Internet Banking/Cash Management System Terbaik 1	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).	
7 Maret 2025	Best Foreign Exchange (FX) Bank 2025	Country and Territory Winners – Indonesia	Global Finance	
10 Maret 2025	Indonesia Digital Innovation Awards 2025	The Most Innovative Digitalization of Conventional Bank 2025 for Digital Service Acceleration to Improve Financial Inclusion, (Category: Conventional Bank)	Wartaekonomi.co.id	
12 Maret 2025	25th Best Trade Finance Provider 2025	Best Trade Finance Provider in Indonesia	Global Finance	
14 Maret 2025	Redefining Standards: Championing Industry 4.0 and Embracing the Digital Revolution"	Indonesia Best Bank Industry for Strengthening Wholesale Ecosystem and Sustainable Credit Expansion.	industry.co.id	

Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
19 Maret 2025	The Asset Triple A Digital Awards	1. Digital Bank of the Year 2. Best Corporate Payment Project	The Asset	
20 Maret 2025	14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025	1. The Best Super APP in Indonesia (Livin By Mandiri) 2. The Most Innovative Banking Super APP (Livin' by Mandiri) 3. The Leading Innovative Corporate Internet Banking (Kopra by Mandiri) 4. The 2nd BEST Mobile Banking Conventional Bank 5. The 2nd BEST Saving Account Conventional Bank 6. The 2nd BEST Internet Banking Conventional Bank 7. The 3rd BEST Mortgage Loan Conventional 8. The 2nd HIGHEST Digital Index in Internet Banking Conventional Bank 9. The 2nd HIGHEST Digital Index in Mobile Banking Conventional Bank 10. The 3rd HIGHEST Digital Index in Savings Account Conventional Bank 11. The 3rd HIGHEST Digital Index in Mortgage Loan Conventional Bank	Infobank	
	Most Trusted Brand Awards 2025	1. Aplikasi Internet Banking (Mandiri Online) 2. ATM Bank 3. Bank Umum 4. Kartu E-Money 5. Kartu Kredit 6. Lembaga Wealth Management 7. Mobile Banking App (Livin' By Mandiri) 8. Produk Corporate Banking Services 9. Produk KPR dari bank 10. Produk Kredit Mikro dari bank 11. Produk SME Banking Solutions 12. Rekening Bank Konvensional 13. SMS Banking	Investortrust.id bersama PT Infovesta Utama	
9 April 2025	LinkedIn Top Companies	Top 1 2025 LinkedIn Top Companies 2025	LinkedIn	
17 April 2025	Employee Experience Awards 2025 Indonesia	1. Best First–Time Manager Programme: Gold 2. Best Rewards & Recognition Programme: Gold 3. Best Graduate Training Programme: Gold 4. Best Campus Recruitment Strategy: Gold 5. Best Management Training Programme: Gold 6. Best Employee Engagement Initiatives: Gold 7. Best Holistic Leadership Development Strategy: Gold 8. Most Innovative Leadership Development Programme: Gold 9. Best Talent Sourcing & Attraction Strategy: Silver 10. Overall Leadership: BANK MANDIRI 11. Overall Engagement: BANK MANDIRI 12. Employee Experience Champion of the year: BANK MANDIRI	Human Recources.net	

Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
28 April 2025	The Digital Banker: Digital CX Awards 2025	1. Best Digital for CX (*South-East Asia*) 2. Best SME Bank for Digital CX (*South-East Asia*) 3. Outstanding Digital CX (*Cash Management Platform*) 4. Best Digital Bank for CX (Indonesia) 5. Best Wholesale/Transaction Bank for Digital CX (Indonesia) 6. Best Use of AI for CX (Indonesia 7. Best SME Bank for Digital CX (Indonesia)	thedigitalbanker.com	
29 April 2025	The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025	1. Trusted Diamond (Perusahaan dengan transparasni tinggi dalam pelaporan emisi). 2. Trusted Green (perusahaan dengan transparansi penuh dalam perhitungan dan ada penurunan emisi).	Investortrust.id	
	The Seven CSR Award 2025 serta CSR Brand Equity Summit 2025: Developing Brand Company's with Goverement's CSR Goals	7th Indonesia CSR Brand Equity Awards 2025 In Bank Category	theiconomics.com	
30 April 2025	Indonesia Corporate Social and Environment Responsibility Awards 2025: Driving Impactful Change, Elevating Business through Sustainability and Responsibility for People, Planet, and Prosperity	The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for Driving Community Resilience through Inclusive Socioeconomic Support Programs (Kategori: Financials)	Wartaekonomi.co.id	
	Indonesia Human Capital Awards 2025: Empowering Talent and Innovation to Navigate the Workforce in AI Transformation	The Best Human Capital 2025 for Maintaining Business Growth through Employee Mindset and Capabilities Development (Kategori: Conventional Bank)	Wartaekonomi.co.id	
3 Mei 2025	Forbes 2025 World's Best Banks	Bank BUMN nomor 1 versi Forbes World's Best Bank 2025	Forbes	
12 Mei 2025	GlobalCCU Awards 2025	**Bronze Award:** Best Corporate University – Business impact.	Global Council of Corporate Universities	Bank Mandiri meraih pengakuan internasional melalui pencapaian Bronze Award: Best Corporate University – Business Impact dalam ajang GlobalCCU Awards. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan Bank Mandiri dalam mengelola Corporate University yang mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja bisnis, melalui pengembangan kapabilitas sumber daya manusia yang selaras dengan strategi perusahaan.
27 Mei 2025	CLIP Accreditation	Reakreditasi 5 tahun (2025-2030)	EFMD Corporate Learning Improvement Process	Bank Mandiri berhasil meraih reakreditasi CLIP Accreditation dari European Foundation for Management Development (EFMD) untuk lima tahun ke depan. Pencapaian ini menjadi bukti pengakuan global atas kualitas Mandiri University Group dalam pengembangan talenta.

Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
Mei 2025	• Diamond Throphy – 20 Consecutive Years in Service Excellence • Golden Throphy – 5 Consecutive Years in Digital Channel • Peringkat 1 – Priority Banking • Peringkat 1 – Mobile Banking • Peringkat 1 – Chatbot	Bank Konvensional	Bank Service Excellence Awardst	
5 Juni 2025	World's Best Companies 2025 Asia Pacific	105th World's Best Companies 2025 Asia Pacific	Bloomberg Technoz	
7 Juni 2025	Marketing Research Indonesia	1st Best Overall Priority Banking – Conventional Bank 2025	Marketing Research Indonesia	
10 Juni 2025	The Best Investortrust Companies 2025	The Best Margins Big Cap Investortrust Companies 2025	investortrust.id	
16 Juni 2025	HR Execellence Awards	1. Learning & Development (L&D) - Predikat Excellent 2. HR Digitization & People Analytic - Predikat Excellent 3. Wellbeing Management - Predikat Excellent	SWA	
17 Juni 2025	FinanceAsia Award 2025	1. Best Bank 2. Best Retail Bank 3. Best Corporate Bank - Large Corps & MNCs 4. Best Strategic Initiative - Banks 5. Most Innovative Use of Technology - Banks 6. Best Custodian Bank - Highly Acclaimed (FI) 7. Best Sustainable Bank 8. Best Sustainable Impact - Banks Most DEI Progressive - Banks Best CEO 9. Best Managed Company 10. Best Investor Relations	Finance Asia	
24 Juni 2025	MID-YEAR OUTLOOK 2025: UNLOCK OPPORTUNITIES IN AN UNCERTAIN YEAR	22nd INFOBANK-MRI BANKING SERVICE EXCELLENCE APPRECIATION 2025	Infobank	
30 Juni 2025	Alpha Southeast Asia: 19th Financial Institution Awards	1. Best Retail Bank 2. Best SME Bank in Indonesia 3. Best Cash Management in Indonesia 4. Best Transactional Banking Online Platform (Indonesia): Kopra by Mandiri & Livin' by Mandiri 5. Special Marquee Awards Category – Best International Banking Division in Southeast Asia	Alpha Southeast Asia	
Juni 2025	• Predikat Diamond Regular Banking • Predikat Diamond Platinum Credit Card • Predikat Diamond Gold Credit Card • Predikat Golden Priority Banking	Bank Konvensional	Service Quality Award	
1 Juli 2025	Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025	1. CEO of The Year Bisnis Indonesia Awards 2025 2. Best Bank Persero	Bisnis Indonesia	

Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
3 Juli 2025	Asian Banking & Finance: Wholesale Banking Awards	1. Kategori ABF Wholesale - Indonesia Domestic Cash Management Bank of the Year - Indonesia Data Governance Bank of the Year - Indonesia Domestic Trade Finance Bank of the Year	Asian Banking & Finance	
16 Juli 2025	Top 1.000 World Banks 2025	115th Top 1.000 World Banks 2025	The Banker	
1 Agustus 2025	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) ESG Award 2025	Sektor Capital Market, Kategori listed company	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)	
7 Agustus 2025	Global Transaction Banking Innovation Awards 2025	1. Best Bank for Cash Management in Indonesia 2. Best Bank for Supply Chain Finance in Indonesia 3. Best Bank for Trade Finance in Indonesia 4. Best Bank for Transaction Banking Services in Indonesia 5. Best Bank for Transaction Banking Services in South East Asia 6. Best Digital Payments Initiative.	The Digital Banker	
	Cloudera Data Impact Awards (DIA) 2025	Analytics, ML, and AI Advantages	Cloudera	
15 Agustus 2025	Brandon Hall Awards 2025	**Gold Awards:** - Best Corporate Learning University - Best Extended Enterprise Learning Program - Best Learning Leader - Best Learning Program Supporting a Change Transformation Business Strategy - Best Learning Strategy - Best Results of a Learning Program - Best Use of Video for Learning	Brandon Hall Group	Bank Mandiri meraih 7 *Gold Awards* pada ajang internasional Brandon Hall Group Excellence Awards 2025. Pencapaian ini menegaskan komitmen Bank Mandiri dalam menghadirkan standar kelas dunia dalam pembelajaran, inovasi, pengelolaan *corporate university*, dan pengembangan SDM.
22 Agustus 2025	• PUJK dengan Kegiatan Edukasi Teraktif • PUJK dengan Duta Literasi Termasif	Perbankan	Otoritas Jasa Keuangan	
24 Agustus 2025	Euromoney Award for Excellence 2025	Best Bank in Indonesia	Euromoney	
25 Agustus 2025	Hari Indonesia Menabung (HIM) 2025	1. Bank Implementasi KEJAR Terbaik dalam rangka Hari Indonesia Menabung 2. Satuan Pendidikan Sekolah Luar Biasa Implementasi KEJAR Terbaik 3. Salah satu PUJK dengan Program Literasi Keuangan Teraktif 4. Salah satu PUJK dengan Pembetukan OJK Peduli Termasif.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	
9 September 2025	Enterprise Innovation Awards 2025	Best Transformation Project for Open Category in Indonesia	ASEAN Innovation Business Platfom (AIBP)	

Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
15 September 2025	Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025	Katadata ESG Awards	Katadata ESG Index (KESGI)	
16 September 2025	Indonesia Most Reputable Companies 2025	1ST WINNER - Most Reputable Companies Award 2025	Majalah SWA dan Business Digest	
18 September 2025	Champion of Growth Bank	Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4	Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2025	
25 September 2025	Asian Experience Awards 2025	Indonesia Customer Experience of The Year – Banking	Asian Experience	
25 September 2025	Indonesia Most Reputable Companies 2025	1. Indonesia Most Reputable Companies 2025 2. Indonesia Most Reputable Companies Champions 2025 3. Indonesia Original Brand Champions 2025.	SWA Media Group & Business Digest	
30 September 2025	Global Finance - Treasury & Cash Management	Best Cash Management in Indonesia & Treasury Open Banking Solution	Global Finance	
September 2025	• Platinum Award - Best Contact Center Operations • Platinum Award – Best Technology Innovation • Platinum Award – Best Employee Engagement • Platinum Award – Best Customer Experience • Gold Award – Best Sales Contribution	Perbankan	Indonesia Contact Center Association	
1 Oktober 2025	Indonesia Most Excellent Company Awards 2025	Outstanding Efforts Creating Sustainable and Employee-Centered Working Culture (Life Insurance Category)	Warta Ekonomi	
	Indonesia Corporate Communication & Sustainabilty Summit	Juara 1 - Media Relation Management	ICCS Summit	
9 Oktober 2025	20 Most Innovative CFO Awards 2025	3rd Indonesia 20 Most Innovative CFO Awards 2025	The Iconomics	
	Indonesia Best Financial Awards 2025	Best Customer Service Reputation in Bank KBMI 4 Category	The Iconomics	
10 Oktober 2025	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2025	Anugerah Utama Sektor Keuangan Kategori Sustainability (Mandiri Looping for Life)	IDX Channel	
15 Oktober 2025	Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)	Komitmen Tinggi dan Kontribusi Nyata	Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN	
16 Oktober 2025	INDONESIA'S BEST CORPORATE SUSTAINABILITY INITIATIVES 2025 (Journalist Voice)	1. The Most Caring Company in Social issue in Banking Industry 2. The Most Caring Company in Economy & Well Being Issue in Banking Industry 3. The Most Creative & Impactful Company in Banking Industry	SWA Media Group	
18 Oktober 2025	Global Finance - Best Bank Awards	Best Bank in Indonesia	Global Finance	

Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
23 Oktober 2025	PRIMA Awards 2025	1. Diamond Awards – Best Issuing Bank (All Features) 2. Diamond Awards – The Highest Transaction in Digital Channels 3. Best Issuing Digital Payment Channels 4. Best System Availability 5. Best Claim Rate Awards – QRIS Performance	PT Rintis Sejahtera (RINTIS) bekerja sama dengan Biro Riset Infobank	
	Anugerah Liputan6 2025	Inovasi CSR: Penggerak Kepedulian Inovatif	Liputan6	
24 Oktober 2025	ESG Awards 2025	Platinum Star Awards: Big Cap & Green Bonds Issuer	Investortrust	
28 Oktober 2025	The Finance Golden Star Award 2025	Top 20 Financial Institution	The Finance	
	Top 20 Financial Institution 2025	Kategori Bank Beraset 500 Triliun ke Atas berpredikat "Sangat Bagus"	The Finance	
	The Finance Best CFO 2025	Best CFO 2025 Bank Category	The Finance	
30 Oktober 2025	Corporate Treasurer Awards 2025	1. Best Bank for Payment Solutions 2. Best Cash Management 3. Best Asset/Liquidity Solutions 4. Best Bank for Digital Solutions 5. Best for FX/Hedging Solutions. Highly Commended for Category 1. Best Trade/Supply Chain Finance Bank 2. Best Transaction Bank		
31 Oktober 2025	Indonesia Best Public Company Awards 2025	The Best Public Company 2025 in Bank Industry for Extravagant Demand on Transaction (Industry : Banks)	Warta Ekonomi	
3 November 2025	Penyelenggara Teraktif dalam GEBER PK (Gerakan Bersama Pelindungan Konsumen)	Perbankan	Bank Indonesia	
5 November 2025	Future Initiative Forum 2025	Inclusive Economy and Empowerment	Human Initiative	
8 November 2025	Anugerah Lembaga Sensor Film 2025	Iklan Komersial Sensor Mandiri Terbaik	Indosiar & Lembaga Sensor Film	
13 November 2025	Operational Excellence Conference & Award (OPEXCON) 2025	1. Gold Award: - 2 Gold - 5 Silver 2. Kategori Services	SHIFT Indonesia	Bank Mandiri meraih 2 Gold dan 5 Silver Award pada ajang Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2025 kategori Industri Jasa, menegaskan keberhasilan komitmen Bank Mandiri dalam mengakselerasi transformasi operasional berkelanjutan yang mendorong efisiensi, peningkatan kualitas layanan, dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.
14 November 2025	INDONESIA CUSTOMER SERVICE QUALITY AWARD 2025 (ICSQ AWARD 2025)	1. AGEN MANDIRI – Kategori : AGEN LAKU PANDAI & Predikat: EXCELLENT Peringkat: 1st WINNER 2. LIVIN' BY MANDIRI – Kategori : APLIKASI MOBILE BANKING & Predikat: EXCELLENT 3. BANK MANDIRI – Kategori: CONTACT CENTER BANK UMUM & Predikat : EXCELLENT 4. KARTU KREDIT BANK MANDIRI – Kategori: KARTU KREDIT & Predikat: EXCELLENT 5. BANK MANDIRI – Kategori: BANK UMUM & Predikat: VERY GOOD.	SWA	

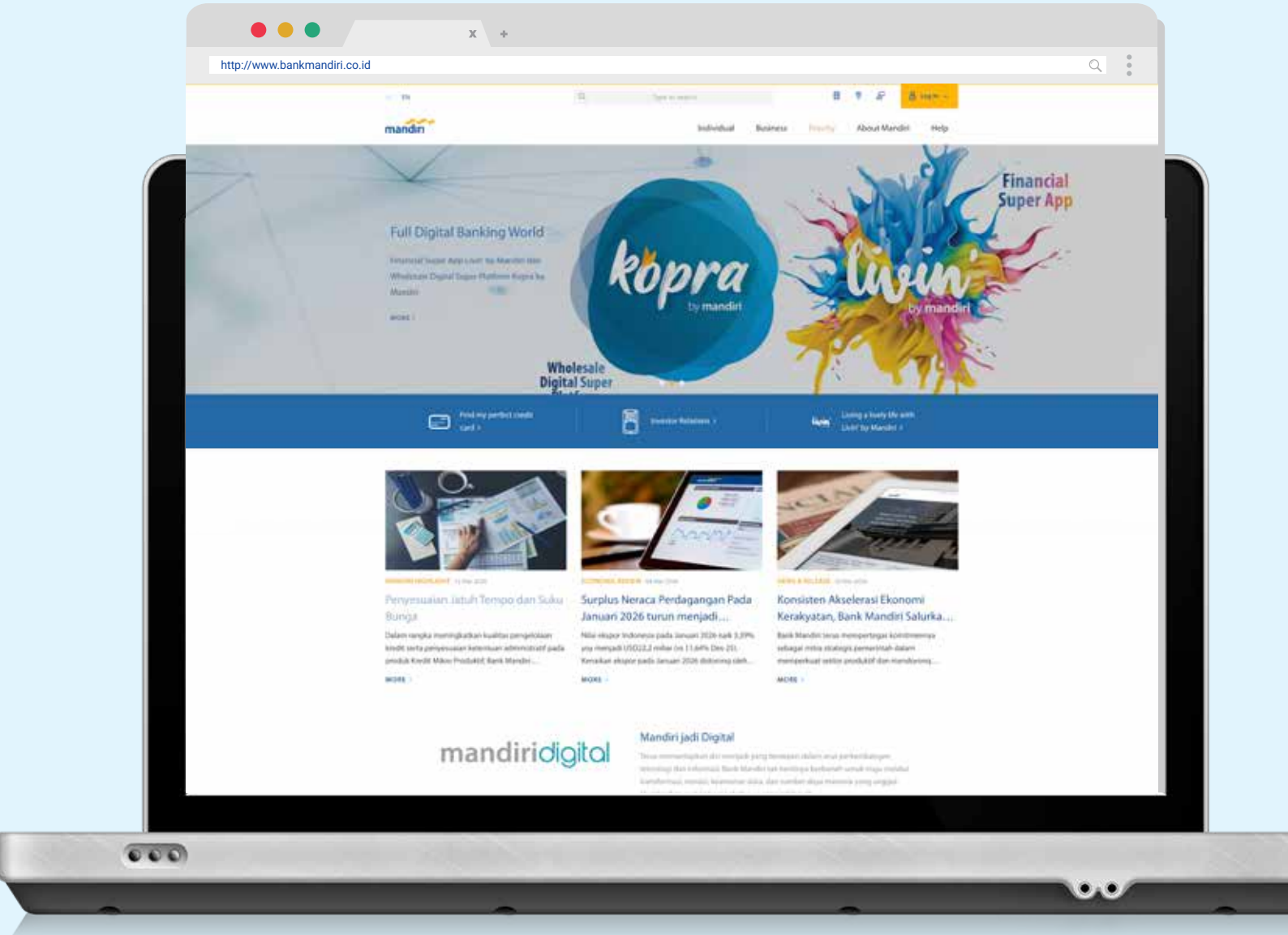
Tanggal	Penghargaan / Sertifikasi		Pemberi Penghargaan	Deskripsi
	Nama Penghargaan	Kategori		
20 November 2025	Anugerah Penggerak Nusantara 2025	Anugerah Penggerak Green Economy	iNews Media Group (IMG)	
	Apresiasi ESG 2025	Kategori Social & Circular Economy		
25 November 2025	detikcom Awards 2025	Bank dengan Inovasi Digital Pendukung Layanan Ekspor	detik.com	
28 November 2025	Bank Indonesia Award 2025	1. Kategori Perbankan Pendukung Pengendalian Moneter Konvensional untuk Negeri - Bank Mitra Pengendalian Moneter Valas Terbaik 2. Kategori Perbankan Pendukung Pengembangan PUVA untuk Negeri - Dealer Utama Terbaik dalam Pemenuhan Kewajiban 3. Kategori Peserta BI-Fast Terbaik - Bank KBMI 3 & 4 4. Bank Penggerak Keuangan Berkelanjutan Terbaik - Bank KBMI 3 & 4 5. Bank Kontributor Intermediasi Penggerak Perekonomian Terbaik.	Bank Indonesia	
1 Desember 2025	World's 100 Best Corporate, Investment and Wholesale Banks Ranking 2025	Indonesia's Best Corporate, Investment and Wholesale Bank 2025	The Asian Banker (TAB) Global	
3 Desember 2025	Disway Awards 2025	Kategori Jasa Keuangan Perbankan Umum Populer	Disway	
8 Desember 2025	Annual Report Award	Juara 1 BUMN Gopublik Keuangan	KNKG, OJK, Kementerian Keuangan, Kemenko Perekonomian, Kementerian Dalam Negeri, BEI, hingga IAI	
12 Desember 2025	CNBC Indonesia Awards 2025	1. Top Performing Bank for Economic Empowerment 2. Best CEO for Business Growth and Strategic Transformation 3. Digital Transformation Leader of the Year 4. Special Award Best in Class Banking GCG.	CNBC Indonesia	
12 Desember 2025	19th Annual Alpha Southeast Asia Transaction Banking Awards 2025	Special Marquee Awards Category – Best International Banking Network	Alpha Southeast Asia	

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Dalam prinsip kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, Bank Mandiri telah melengkapi website perusahaan http://www.bankmandiri.co.id dengan berbagai informasi terkini Perseroan. selain informasi yang bersifat umum, website Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. Struktur korporasi grup Bank Mandiri.
2. Informasi kepemilikan saham Bank Mandiri.
3. Profil Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri.
4. Analisis kinerja keuangan.
5. Laporan keuangan tahunan dan triwulanan lebih dari 5 tahun terakhir.
6. Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh).
7. Undangan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
8. Keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
9. Materi kegiatan briefing dengan Media maupun Analis.
10. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Internal Audit.
11. Isi Kode Etik.

Website Bank Mandiri hadir dengan tampilan yang informatif dan interaktif untuk membantu nasabah mencari informasi mengenai Bank Mandiri terutama terkait produk dan layanan. Tampilan menu dikelompokkan menjadi seperti berikut:



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	*Refreshment* Manajemen Risiko Kualifikasi 7 - Menyusun *Risk Appetite Framework*, Mengembangkan Budaya Risiko (*Risk Culture*)	LPPI	Jakarta	18 Agustus 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	-	-	-
Mia Amiati	Komisaris Independen	PSAK 109 dan Laporan Keuangan	Bank Mandiri	Jakarta	14 April 2025
		RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Bank Mandiri	Jakarta	17 April 2025
		Corporate Plan 2025 - 2029	Bank Mandiri	Jakarta	23 April 2025
		Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Bank Mandiri	Jakarta	2 Mei 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	6-7 Mei 2025
		GCG, APU PPT & PPPSPM, dan Tata Kelola Terintegrasi	Bank Mandiri	Jakarta	7 Mei 2025
		Mandiri Leadership Forum	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Mandiri University	Jakarta	26 Mei 2025
		Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	BNSP	Jakarta	30 Juni 2025
		Pembekalan GCG	IICG	Jakarta	16 Juli 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Kualifikasi 6 - Menganalisis *Risk Coverage* Berdasarkan Visi, Misi dan Strategi Bisnis Bank	Mandiri University	Jakarta	7 Januari 2025
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	24 Mei 2025
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	3 Juni 2025
Yuliot	Komisaris	PSAK 109 dan Laporan Keuangan	Bank Mandiri	Jakarta	14 April 2025
		RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Bank Mandiri	Jakarta	17 April 2025
		Corporate Plan 2025 - 2029	Bank Mandiri	Jakarta	23 April 2025
		Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Bank Mandiri	Jakarta	2 Mei 2025
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	6-7 Mei 2025
		GCG, APU PPT & PPPSPM, dan Tata Kelola Terintegrasi	Bank Mandiri	Jakarta	7 Mei 2025
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LSPP	Jakarta	16 Mei 2025
		Pembekalan GCG	IICG	Jakarta	16 Juli 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Luky Alfirman	Komisaris	RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Bank Mandiri	Jakarta	17 April 2025
		Corporate Plan 2025 - 2029	Bank Mandiri	Jakarta	23 April 2025
		Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Bank Mandiri	Jakarta	2 Mei 2025
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	10 & 18 Mei 2025
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LSPP	Jakarta	20 Mei 2025
		Pembekalan GCG	IICG	Jakarta	20 September 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	-	-	-	-
Kuswiyoto*	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	PSAK 109 dan Laporan Keuangan	Bank Mandiri	Jakarta	14 April 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Bank Mandiri	Jakarta	17 April 2025
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	PT Gagas Prima Solusi	Jakarta	17 April 2025
		Corporate Plan 2025 - 2029	Bank Mandiri	Jakarta	23 April 2025
		Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Bank Mandiri	Jakarta	2 Mei 2025
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LSPP	Jakarta	6 Mei 2025
		Mandiri Leadership Forum	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		Global Megatrends For Leaders	Cambridge Judge Business Executive Education	UK	10-12 Februari 2025
		Mandiri Strategic Thinking Initiatives Program	Mandiri University	Jakarta	12 Maret 2025
		Mandiri Leadership Forum	Bank Mandiri	Jakarta	22-23 Mei 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
M, Chatib Basri**	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		World Economic Forum Annual Meeting 2025	WEF	Davos Swiss	20-24 Januari 2025
Rionald Silaban**	Komisaris	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
Faried Utomo**	Komisaris	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
Arif Budimanta**	Komisaris	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		Executive Training Luar Negeri "Agribusiness Seminar"	Harvard Business School Executive Education	Boston - USA	10-17 Januari 2025
Loeke Larasati Agoestina**	Komisaris Independen	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
Muliadi Rahardja**	Komisaris Independen	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
Heru Kristiyana**	Komisaris Independen	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
Tedi Bharata**	Komisaris	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.
**) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Riduan	Direktur Utama	*One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader*	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7	LPPI	Jakarta	20 Oktober 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	*Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7	LSPP	Jakarta	30 Agustus 2025
Eka Fitria	Direktur Human Capital & Compliance	*One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader*	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	*Risk Management Refreshment Program (Qualification Level 7) - Development of the Risk Appetite Framework*	GPS & Partners - Consulting Group	Jakarta	20 Maret 2025
		One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
Jan Winston Tambunan	Director of Network & Retail Funding	*One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader*	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
		Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	LSPP	Jakarta	30 Juni 2025
Timothy Utama	Direktur Operations	*One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader*	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Kualifikasi 7 - Menyusun *Risk Appetite Framework*	GPS & Partners - Consulting Group	Jakarta	15 Juli 2025
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance & Strategy	*Refreshment* Manajemen Risiko Kualifikasi 7 - Menyusun *Risk Appetite Framework*	GPS & Partners - Consulting Group	Jakarta	22 April 2025
		One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
Sunarto	Direktur Information & Technology	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	LSPP	Jakarta	5 Mei 2025
		One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
		Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	LSPP	Jakarta	15 September 2025
Ari Rizaldi	Direktur Treasury & International Banking	Asesor Kompetensi	LSPP	Jakarta	28 Februari 2025
		One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7	JMS Education	Jakarta	31 Oktober 2025
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	*One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader*	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	*One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader*	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025
Saptari	Direktur Consumer Banking	*Refreshment* Manajemen Risiko Kualifikasi 7 - Menyusun *Risk Appetite Framework*	GPS & Partners - Consulting Group	Jakarta	20 Maret 2025
		One Orchestrated Mandiri to Elevate Dominace becoming The Undisputed Industry Leader	Bank Mandiri	Semarang	22-23 Mei 2025
		Creativating Militancy and Strategic Foresight Executive Leadership	Bank Mandiri	Denpasar	12-15 Juni 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Mia Amiati	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-	-
Rasyid Darajat	Anggota	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		Workshop Business and Financial Modeling	IAI (ikatan Akuntan Indonesia)	Online	24-26 September 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
		Workshop Carbon Emmision	IAI (ikatan Akuntan Indonesia)	Online	22-23 Desember 2025
Rubi Pertama	Anggota	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		Workshop Business and Financial Modeling	IAI (ikatan Akuntan Indonesia)	Online	24-26 September 2025
		Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)	IAI (ikatan Akuntan Indonesia)	Online	30-31 Oktober 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rudy Salahuddin Ramto	Anggota	-	-	-	-
Mia Amiati	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Luky Alfirman	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Yuliot	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-	-
Votivia Mardinna	Sekretaris (ex-officio) merangkap Anggota	Mandiri Strategic Thinking Initiatives (MSTI)	Mandiri University	Jakarta	10-11 Maret 2025
		Sosialisasi Bincang PMS 2025	Mandiri University	Jakarta	19 Maret 2025
		E-Learning Mandatory Strategi Anti Fraud & Pelindungan Data Pribadi	Bank Mandiri	Online	13 Juni 2025
		Forum Human Capital Mandiri Group Terintegrasi	Mandiri University	Jakarta	18 Juni 2025
		Mandiri Leaders Connect	Mandiri University	Jakarta	3 Juli 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Mia Amiati	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Zulkifli Zaini	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Rudy Salahuddin Ramto	Anggota	-	-	-	-
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Luky Alfirman	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Yuliot	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-	-
Caroline Halim	Anggota	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Taufik Hidayat	Anggota	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Mia Amiati	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Zulkifli Zaini	Anggota	Pelatihan tersedia di Daftar Pelatihan Dewan Komisaris			
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-	-
Rasyid Darajat	Anggota	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		Workshop Business and Financial Modeling	IAI (ikatan Akuntan Indonesia)	Online	24-26 September 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Taufik Hidayat	Anggota	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	5 Januari 2025
		BOC Retreat Dekom	Bank Mandiri	Surabaya	13 Desember 2025
Agus Retmono	Anggota Perwakilan PT AXA Mandiri Financial Services	*Indonesia Insurance Summit* 2025	DAI	Bali	21 - 23 Mei 2025
		The Forum 2025: Navigating Geopolitical Threads and opportunities in the Insurance Industrty	AAMAI	Yogyakarta	6 - 8 Agustus 2025
		Risk & Governance Summit 2025	OJK	Online	19 Agustus 2025
		Komisaris Profesional *Batch* 17	IntiPesan	Jakarta	17-18 September 2025
		Pelatihan KKNI 6C Dewan Pengawas DPLK	ADPI	Jakarta	25 - 26 September 2025
		Sertifikasi KKNI 6C Dewan Pengawas DPLK	LSPDP	Jakarta	2 Oktober 2025
		Risk Beyond + Masterclass: Engineering Momentum, Building a Resillient Risk DNA	ERMA	Bali	3 - 5 Desember 2025
Fendy Eventius Mugni	Anggota Perwakilan PT Mandiri Tunas Finance	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor & Statibilitas Sektor Keuangan	OJK Institute	Online	25 Februari 2025
		Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK Institute	Online	6 Maret 2025
		Inovasi Produk Keuangan Islam : Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar	OJK Institute	Online	13 Maret 2025
		Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank	OJK Institute	Online	17 April 2025
		Seminar Nasional : *Will Trade War Create Financial Turmoil?*	APPI	Jakarta	6 Mei 2025
		Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi daerah	OJK Institute	Jakarta	8 Mei 2025
		Customer Experience : Strategies for Sucsess in Digital Era	OJK Institute	Jakarta	22 Mei 2025
		Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia	OJK Institute	Online	3 Juni 2025
		Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Pelindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia	OJK Institute	Jakarta	19Juni 2025
		Idea Talks Volume 9 : Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang	OJK Institute	Online	23 Juni 2025
		Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Pelindungan Konsumen Sektor Keuangan	OJK Institute	Online	26 Juni 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Agentic in in Finance : A new era of autonomous decision-making	OJK Institute	Jakarta	3 Juli 2025
		International Seminar Global, ASEAN dan *Indonesia Challenge to Indonesia Economy*	APPI	Bali	11 Juli 2025
		Building The Global Suistanable Islamic Finance Ecosystem	OJK Institute	Jakarta	24 Juli 2025
		Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah	OJK Institute	Jakarta	31 Juli 2025
		Mid Year - Capital Market Review 2025 : Evaluasi Kinerja Pasar & Strategi Investasi ke Depan	OJK Institute	Jakarta	7 Agustus 2025
		Dinamika Geopolitik & Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	OJK Institute	Jakarta	14 Agustus 2025
		Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalamam Perbankan Syariah & Pasar Modal Syariah	OJK Institute	Jakarta	28 Agustus 2025
		UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional & Internasional	OJK Institute	Jakarta	9 September 2025
		Tren Modus dan Skema Pencucuian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum	OJK Institute	Online	18 September 2025
		Transformasi *Generative* AI: Peluang *Generative Engine Optimization* (GEO) dalam Menggeser Dominasi *Search Engine Optimazation* (SEO)	OJK Institute	Jakarta	25 September 2025
		Risk Appetite & Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	OJK Institute	Online	9 Oktober 2025
		Pelatihan *Qualified Risk Oversight Professional*	IKAI Indonesia	Jakarta	17 dan 18 Oktober 2025
Kusman Yandi	Anggota Perwakilan PT Mandiri Utama Finance	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	APPI	Jakarta	4 Februari 2025
		Workshop "Memahami Laporan Keuangan dan Analisis Informasi Keuangan"	IKAI	Jakarta	25 Juni 2025
		Workshop Internasional "*Global Asean & Indonesia Challenges to Indonesia Economy*"	APPI	Bali	11 Juli 2025
Boedi Armanto	Anggota Perwakilan PT Mandiri Taspen	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online	25 Februari 2025
		Risk Management Refresher Program	BARa	Online	23 Mei 2025
		Penguatan Operasional, Keamanan Transaksi, dan Aktivasi *Digital Banking* melalui Perspektif IT & Operasional	Bank Mandiri Taspen	Jakarta	28 Mei 2025
		Risk Beyond 2025	ERMA	Denpasar	4-5 Desember 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Alamanda Shantika	Anggota Perwakilan PT Mandiri Capital Indonesia	*Inspirational Talk*	PT Ous Nusantara Indonesia	Jakarta Design Center, Jakarta	11 Agustus 2025
		Envision Transformation, Culture, & Strategy	PT AXA Financial Indonesia	AXA Tower, Jakarta	3 September 2025
Felicitas Tallulembang	Anggota Perwakilan PT Bank Syariah Indonesia	Board Forum Q4 Tahun 2024 Sharing Session: Innovation and Collaboration to Strengthen Business Resilience Speakers: - Maruarar Sirait Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia - gnesjz Kemalawarta Office of the President - PT Sinar Mas Land (Property)	Group	Rancamaya Hotel	7 Februari 2025
		Board Forum Q1 Tahun 2025 Sharing Session: From Barriers To Breakthroughs "Navigating Business Growth Amidts Economic Dynamics" Speakers: - M. Chatib Basri, Anggota Dewan Ekonomi Nasional - Solihin Jusuf Kalla, Chief Executive Ifficer, Kalla Group.	Mandiri Group	Plaza Mandiri	9 Mei 2025
		Pelatihan Penguatan Peran Strategis Dewan Komisaris - Etika Perbankan pada Perusahaan Terbuka - Digitalisasi Perbankan - Tata Kelola & GCG - ESG & Climate Risk Management	IBI	Gedung The Tower, Jakarta	30 Juni 2025
		Peran Leader Dalam Transformasi Bisnis Digital Banking Tahun 2025	BSU	Virtual	14 November 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	BSU	Virtual	18 November 2025
		Dialog Akhir Tahun Dewan Komisioner OJK dan Industri Jasa Keuangan.	OJK	Ballroom Hotel The Ritz Carlton Jakarta	4 Desember 2025
Mohamad Hidayat	Anggota Perwakilan PT Bank Syariah Indonesia	*Workshop Akad dan Kesesuaian Syariah Produk Bank Emas BSI.*	CDG dan BBG	Padang Room 1 Lt.1 Hotel Westin Jakarta	28 April 2025
		Seminar Perasuransian Indonesia Insurance Summit 2025.	Dewan Asuransi Indonesia	Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua Bali	21-22 Mei 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	5 Juni 2025
		Training Top Executive Learning Program (TELP) Series 1 Tahun 2025	BSU, Pembicara Alan Liew Young Wee- Head of Bullion UOB Singapore	Auditorium lt.6 The Tower	13 Juni 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	19 Juni 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	26 Juni 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	24 Juli 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	31 Juli 2025
		Workshop Produk Wholesale secara menyeluruh.	CFS	Hotel Mason Pine & Forest Hill Bandung	11-13 September 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	DSN MUI	Hotel Millenium Sirih Tanah Abang	24-25 September 2025
		Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025.	DSN MUI	Hotel Mercure Kemayoran	26-27 September 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	2 Oktober 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	16 Oktober 2025
		Training Palm Oil Industry Focus Mastery Batch 2 Tahun 2025.	BSU	Mandiri University Medan	20-21 Oktober 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU dan English Today	Ruang DPS	23 Oktober 2025
		Custom of General Business English (Elementary Level).	BSU	Ruang DPS	13 November 2025
		Top Executive Learning Program "Peran Leader dalam Transformasi Bisnis Digital Banking" Tahun 2025.	BSU	Hybrid	14 November 2025
		Narasumber: Bapak Jahja Setiatmadja (Komisaris Utama BCA). Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Hosen Anggota Perwakilan PT Mandiri Sekuritas Representative Member of PT Mandiri Sekuritas Pendidikan Profesi	BSU	Ruang DPS	27 - 28 November 2025
Hosen	Anggota Perwakilan PT Mandiri Sekuritas	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia	Jakarta, Indonesia	22 Januari 2025
		Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 (PTIJK)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Jakarta, Indonesia	11 Februari 2025
		Indonesia Capital Market Executives (ICME) Capacity Building and Networking 2025	*Self Regulatory Organization*	Shanghai, China	7 - 11 Mei 2025
		Strategy & Strategic Planning: Creating Tomorrow's Organisation out of Today's Organisation	*Oxford Management Centre*	Wina, Austria	15 – 19 September 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
M. Ashidiq Iswara	Sekretaris Perusahaan	Sosialisasi Bincang PMS 2025	Mandiri University	Jakarta	19 Maret 2025
		E-Learning Mandatory Strategi *Anti Fraud* & Pelindungan Data Pribadi	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	16 Mei 2025
		E-Learning Mandatory Driving Sustainability Champion	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	18 Juni 2025
		Mandatory E-Learning Cyber Risk Awareness 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	10 Juli 2025
		E-Learning Mandatory Pelindungan Nasabah dan Penanganan Pengaduan Nasabah	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	13 Agustus 2025
		Uji Kepatuhan 2025: Level L2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	19 September 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Mandiri University	Jakarta	13 November 2025
		Revisi Aturan DHE SDA & Peran Bank Bagi Eksportir	Mandiri University	Jakarta	19 Desember 2025
Adhika Vista	Sekretaris Perusahaan	*Workshop Industry Rating & Outlook 2025* dan Sosialisasi *Loan Portfolio Guideline* 2025	Mandiri University	Jakarta	10 Maret 2025
		Sosialisasi Bincang PMS 2025	Mandiri University	Jakarta	19 Maret 2025
		E-*Learning Mandatory* Strategi *Anti Fraud* & Pelindungan Data Pribadi	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	15 Mei 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Mandiri University	Jakarta	26 Juni 2025
		Mandatory E-Learning Cyber Risk Awareness 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	3 Juli 2025
		Communication Summit 2025 Accelerating Impact Through Communication Excellence	Mandiri University	Jakarta	16 Juli 2025
		E-Learning Mandatory Pelindungan Nasabah dan Penanganan Pengaduan Nasabah	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	14 Agustus 2025
		Uji Kepatuhan 2025: Level L3+ dan L3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	17 September 2025
		Innovators Journey Eps 1: Building Foundation	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	E-Learning	9 Desember 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Alfanendya Safudi	Group Head Credit Portfolio Risk	*Mandiri Strategic Thinking Initiatives*	Mandiri University	Jakarta	13-14 Maret 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6: Menyusun Struktur, Tanggung Jawab, dan Tata Cara Pengelolaan Risiko Bank (*Risk Governance*)	Mandiri University	Virtual Zoom	22 April 2025
		Mandiri Leaders Connect	Mandiri University	Jakarta	03 Juli 2025
		Forum Kepatuhan	Mandiri University	Jakarta	12 Agustus 2025
		Risk Live Asia 2025	Risk Net	Singapore	24-25 September 2025
Adi Pranantias	Chief Audit Executive/SEVP Internal Audit	2025 IIA Indonesia Nasional Conference	Institute of Internal Auditors	Jakarta	28 Agustus 2025
		Program Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	Jakarta	20 Oktober 2025
Azahari Fikri	Chief Auditor Retail Audit Group	Mandiri *Strategic Thinking Initiatives* (MSTI)	Mandiri University	Jakarta	14 Maret 2025
		E-*Learning* Strategi Anti *Fraud* & Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Jakarta	8 Mei 2025
		E-*Learning Cyber Risk Awareness* 2025	Mandiri University	Jakarta	2 Juli 2025
		E-Learning Pelindungan Nasabah Dan Penanganan Pengaduan Nasabah	Mandiri University	Jakarta	6 Agustus 2025
		Uji Kepatuhan 2025: Level L2	Mandiri University	Jakarta	19 September 2025

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rahmat Azis	Chief Auditor Wholesale & Corporate Center Audit Group	*Training Branch Performance Financial Report* sebagai Analisa Audit	Mandiri Utama Finance	Jakarta	26 Februari 2025
		Pembekalan dan Sertifikasi Manjemen Risiko Jenjang 5	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	Jakarta	22 April 2025
		Workshop "Memahami Laporan Keuangan dan Analisis Informasi Keuangan"	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta	25 Juni 2025
		Konferensi Internal Audit "*Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in* 2025"	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Yogyakarta	2-4 Juli 2025
		Training Investigation "*Digital Forensic, Incident Response* dan Permintaan Keterangan"	Mandiri Utama Finance	Jakarta	27 Agustus 2025
		Training Awareness ISO 37001: 2016 - SMAP	Mandiri Utama Finance	Jakarta	28 Oktober 2025
Deni Hendra Permana	Chief Auditor IT Audit Group	Mandiri *Strategic Thinking Initiatives* (MSTI)	Mandiri University	Jakarta	11 Maret 2025
		Refreshment SMR Jenjang 6 dan Jenjang 7	Mandiri University	Jakarta	20 Maret 2025
		E-Learning Strategi *Anti Fraud* & Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Jakarta	16 Mei 2025
		E-*Learning Cyber Risk Awareness* 2025	Mandiri University	Jakarta	13 Juli 2025
		Uji Kepatuhan 2025: Level L2	Mandiri University	Jakarta	19 September 2025
Asep Syaeful Rochman	Senior Investigator Head	*Onboarding & Capability Building For New Regional Leaders*	Mandiri University	Jakarta	10 Februari 2025
		Refreshment SMR Jenjang 6 dan Jenjang 7	Mandiri University	Jakarta	20 Maret 2025
		Refreshment & Resertifikasi CAFM	Asia Anti Fraud Management	Bali	22 April 2025
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	Mandiri University	Jakarta	4 Juni 2025
		Shifting Horizon For Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025	Mandiri University	Yogyakarta	3 Juli 2025
		E-Learning Cyber Risk Awareness 2025	Mandiri University	Jakarta	4 Juli 2025
Adityo Wicaksono	Operational Risk	*Leadership Forum*	Mandiri University	Semarang	21-24 Mei 2025
		Mastercard Asia Pacific Fraud Advisory Council	Master Card	Bali	7-10 Mei 2025
		Leadership Forum	Mandiri University	Semarang	21-24 Mei 2025
Bily Arkan	Group Head Market Risk	Mandiri Strategic Thinking Initiative (MSTI) Executive	Bank Mandiri	Jakarta	11 Maret 2025
		Leadership Assessment Standar KBUMN Tahun 2025	BUMN	Jakarta	14 Maret 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6	Mandiri University	Jakarta	22 April 2025
		Chief Risk Officer School Program 2025	BUMN	Jakarta	7 Agustus 2025

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MEMPERKUAT KEPEMIMPINAN MELALUI KINERJA DAN EKOSISTEM TERINTEGRASI

Bank Mandiri mampu mempertahankan posisi dominan di industri dengan pertumbuhan aset, kredit, dan DPK yang konsisten di atas rata-rata sektor perbankan nasional, disertai efisiensi operasional dan profitabilitas yang kuat. Keunggulan ini diperkuat oleh efisiensi operasional yang sangat baik serta kualitas aset yang terus terjaga. Dengan strategi digitalisasi yang berkelanjutan, inovasi produk, dan fokus pada penguatan ekosistem nasabah, Bank Mandiri berada pada jalur yang optimistis untuk terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dan motor utama pertumbuhan industri perbankan nasional.

TINJAUAN PEREKONOMIAN



Tahun 2025 diwarnai oleh berbagai dinamika perekonomian dan geopolitik global. Perekonomian global tumbuh secara moderat dengan pemulihan yang belum merata, di tengah tekanan fragmentasi perdagangan, meningkatnya risiko geopolitik, serta fase penurunan suku bunga kebijakan moneter di berbagai negara. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik, ditopang oleh stabilitas makroekonomi, kinerja sektor eksternal yang tetap resilien, serta kebijakan fiskal dan moneter yang responsif. Dengan inflasi yang terkendali, stabilitas eksternal yang terpelihara, dan bauran kebijakan yang responsif, tahun 2025 mencerminkan fase konsolidasi ekonomi Indonesia dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah lingkungan global yang masih penuh tantangan.

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 tercatat tetap tumbuh moderat. World Economic Outlook yang dirilis oleh International Monetary Fund pada Oktober 2025 serta OECD Economic Outlook – Interim Report pada September 2025 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2% sepanjang 2025. Meski demikian, kinerja perekonomian global selama tahun tersebut mencerminkan pemulihan yang belum merata. World Bank juga mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2025 tetap dibayangi oleh risiko penurunan, terutama terkait meningkatnya fragmentasi perdagangan dan ketidakpastian geopolitik.

Dampak kebijakan perdagangan negara maju, khususnya Amerika Serikat (AS), menjadi salah satu sumber utama ketidakpastian global selama 2025. Arah kebijakan perdagangan AS yang semakin proteksionis turut mengganggu kinerja perdagangan global, di tengah dinamika perdagangan internasional yang masih berfluktuasi sepanjang 2025. Di sisi lain, konflik geopolitik terus terjadi terutama antara Rusia dan Ukraina, Iran dan Israel dan juga ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok.

Berbagai dinamika global ini menyebabkan laju perekonomian global tetap berada pada jalur pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan periode sebelum pandemi.

Selama tahun 2025, inflasi global menurun secara bertahap. Sejumlah negara maju masih mengalami tekanan inflasi yang relatif tinggi, terutama dari sektor jasa dan biaya impor, sehingga bank sentral cenderung bersikap lebih berhati-hati dalam melakukan pelonggaran kebijakan moneter.

Ekonomi AS masih mencatat pertumbuhan ekonomi yang resilien namun tidak merata. Pelemahan kondisi ketenagakerjaan di Amerika Serikat sepanjang 2025 meningkatkan ekspektasi pasar terhadap ruang penurunan lanjutan suku bunga Fed Funds Rate (FFR). Di sisi lain, kekhawatiran meningkatnya inflasi akibat penerapan tarif resiprokal membatasi ruang untuk menurunkan suku bunga FFR lebih lanjut.

Sementara itu, di TIongkok, dukungan kebijakan fiskal dan langkah stabilisasi ekonomi mendorong perbaikan aktivitas ekonomi pada paruh kedua 2025, meskipun dampaknya terhadap pemulihan ekonomi global secara keseluruhan masih terbatas.

Seiring dengan meningkatnya ketidakpastian perekonomian dan pasar keuangan global sepanjang 2025, arus modal ke negara-negara emerging market cenderung lebih fluktuatif. Volatilitas pasar keuangan meningkat sepanjang tahun 2025. Oleh karena itu, dinamika global tersebut menuntut respons kebijakan yang lebih waspada dan terkoordinasi guna menjaga stabilitas ekonomi di tengah lingkungan global yang masih menantang.

Pada triwulan ketiga tahun 2025, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang resilien meskipun mengalami moderasi. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,04% yoy pada 3Q25, melambat dibandingkan 5,12% yoy pada 2Q25. Hal ini mencerminkan normalisasi aktivitas ekonomi setelah periode belanja tinggi pada paruh pertama tahun 2025.

Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh kenaikan belanja pemerintah yang tumbuh 5,49% yoy serta perbaikan kinerja ekspor neto, sementara konsumsi rumah tangga dan investasi mengalami perlambatan. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,89% yoy, lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya, seiring meredanya belanja musiman, khususnya pada kelompok makanan, minuman, serta transportasi dan komunikasi.

Sementara itu, investasi (PMTB) melambat menjadi 5,04% yoy, mencerminkan normalisasi pembentukan modal setelah pertumbuhan yang kuat pada 2Q25, meskipun investasi mesin dan peralatan masih mencatatkan pertumbuhan dua digit. Dari sisi eksternal, ekspor meningkat signifikan sebesar 9,91% yoy, sementara impor melambat menjadi 1,18% yoy, sehingga kontribusi ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi meningkat.

Inflasi Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap berada dalam koridor sasaran Bank Indonesia (BI) sebesar 2,5% ± 1%, meskipun menunjukkan peningkatan pada akhir tahun. Inflasi naik sebesar 2,92% yoy pada Desember 2025, meningkat dari 2,72% yoy pada November 2025 dan lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1,57% yoy. Secara

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

bulanan, inflasi Desember 2025 tercatat 0,64% mom, didorong oleh meningkatnya konsumsi akhir tahun serta kenaikan harga pangan bergejolak akibat gangguan pasokan dan faktor musiman. Komoditas dengan kontribusi terbesar terhadap inflasi sepanjang 2025 antara lain emas perhiasan, seiring kenaikan harga emas global, serta cabai merah, ikan segar, dan beras yang dipengaruhi dinamika cuaca. Inflasi inti juga menguat secara bertahap, mencerminkan perbaikan momentum konsumsi domestik.

Pada sisi eksternal, defisit transaksi berjalan Indonesia untuk keseluruhan tahun 2025 diperkirakan mencatat defisit kecil dan lebih baik dibandingkan periode 2023–2024. Hingga September 2025, transaksi berjalan Indonesia masih mencatat surplus sebesar USD1,1 miliar. Capaian yang positif tersebut ditopang oleh surplus perdagangan barang yang naik 39,2% yoy menjadi USD39,7 miliar. Hal tersebut membuktikan bahwa meskipun ketidakpastian akibat geopolitik global masih tinggi, namun stabilitas eksternal Indonesia masih tetap resilien.

Di tengah penurunan harga komoditas global dan meningkatnya tantangan dari sisi penerimaan negara, kinerja APBN Indonesia tahun 2025 tetap dikelola secara prudent selama periode transisi pemerintahan. Pemerintah menjaga keseimbangan antara konsolidasi fiskal dan dukungan terhadap program prioritas melalui pengendalian defisit yang terjaga sebesar 2,92% terhadap PDB. Pemerintah juga mengelola belanja secara selektif, serta penguatan koordinasi kebijakan dengan Bank Indonesia, termasuk kebijakan penempatan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada perbankan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selama tahun 2025, BI telah menempun kebijakan moneter yang ekspansif dengan menurunkan suku bunga sebesar 125bps ke level 4,75% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Di bulan Desember, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75% dengan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75% dan Lending Facility sebesar 5,50%.

Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global, sekaligus memastikan transmisi pelonggaran moneter sebelumnya tetap berjalan. Dalam upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, BI memperkuat intervensi di pasar NDF *offshore* dan pasar spot domestik, serta melakukan pembelian SBN di pasar sekunder.

Di sisi likuiditas, BI menurunkan outstanding SRBI dan memperkenalkan kebijakan tambahan seperti remunerasi atas *excess reserves* serta penguatan Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong penurunan suku bunga kredit.

Dari perspektif stabilitas sistem keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melaporkan bahwa sistem keuangan tetap resilien di sepanjang 2025. OJK mencatat rasio kecukupan modal, likuiditas, dan tingkat *Non Performing Loans* (NPL) masih relatif terkendali. Namun OJK juga menegaskan pengawasan intensif terhadap eksposur sektor perbankan pada valuta asing, pembiayaan korporasi berisiko, serta perlunya menjaga tata kelola dan perlindungan investor. KSSK menekankan sinergi antar lembaga untuk menjaga Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) sambil mendukung pemulihan ekonomi.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 dihadapkan pada sejumlah tantangan utama, seperti eskalasi ketegangan perdagangan global serta konflik geopolitik global.

Hal ini berimplikasi pada perlambatan ekonomi global, penurunan harga komoditas yang berisiko mengurangi kinerja ekspor Indonesia. Di sisi lain, volatilitas pasar keuangan juga meningkat, mendorong arus keluar dana asing dan berdampak pada depresiasi nilai tukar Rupiah. Namun di sisi lain, percepatan program pemerintah, stimulus ekonomi serta dukungan kebijakan moneter yang akomodatif turut menopang permintaan domestik dan berperan dalam menjaga ketahanan serta kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2025 dan ke periode berikutnya.

ANALISIS INDUSTRI PERBANKAN

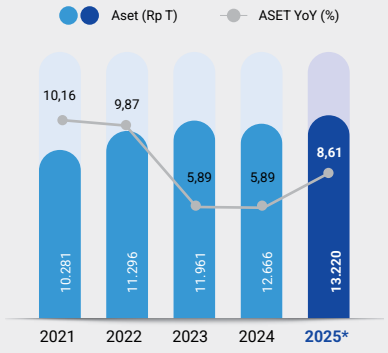
Di tengah tantangan yang penuh dinamika dari perekonomian global maupun nasional selama 2025, industri perbankan Indonesia tetap mampu menunjukkan performa dengan baik. Pertumbuhan tahunan total aset bank umum tercatat tumbuh positif sebesar 8,61% yoy menjadi Rp13.220 triliun per Oktober 2025.

Dengan profil risiko yang stabil dan likuiditas yang memadai, intermediasi perbankan juga tetap menunjukkan performa yang cukup baik. Pada November 2025, kredit bank umum tercatat tumbuh 7,74% secara yoy menjadi Rp8.314 triliun. Berdasarkan jenis penggunaan, per Oktober 2025, kredit investasi mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 15,72%, diikuti oleh kredit konsumsi yang melambat sebesar 7,03% dan kredit modal kerja juga turut melambat menjadi sebesar 2,39% per tahun.

Berdasarkan segmen, kredit korporasi meningkat sebesar 11,53%, sementara kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kontraksi sebesar 0,11% yoy. Kondisi likuiditas perbankan masih terjaga, tercermin dari rasio *Loan to Deposits* (LDR) bank umum yang menurun ke level 84,00% per November 2025.

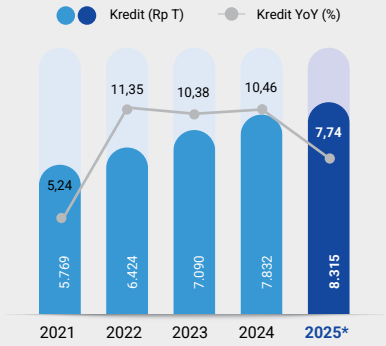
Pertumbuhan kredit yang positif juga diikuti dengan kualitas kredit yang tetap terjaga. Rasio NPL *gross* dan NPL *net* bank umum per November 2025 masing-masing tercatat sebesar 2,21% dan 0,86%. *Loan at Risk* (LaR) juga tetap berada di level yang terjaga yakni sebesar 9,22%.

ASET BANK UMUM



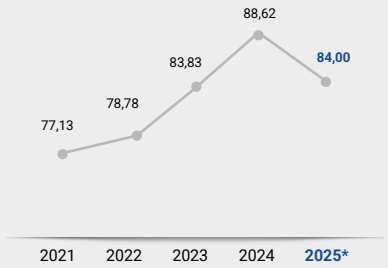
*) per Oktober 2025
Sumber: SPI-OJK Oktober 2025

KREDIT BANK UMUM



*) per November 2025
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK

LDR (%)



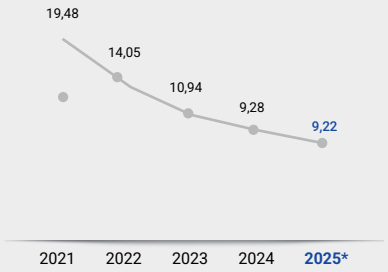
*) per November 2025
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK

NPL (%)



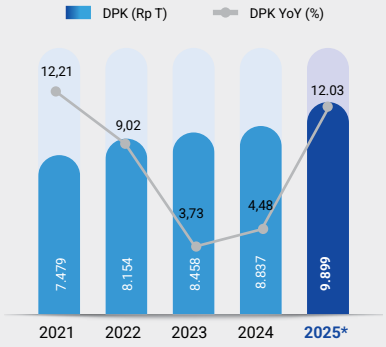
*) per November 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK

LAR (%)

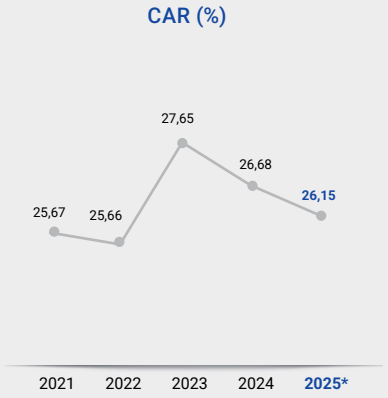


*) per November 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK

DPK BANK UMUM



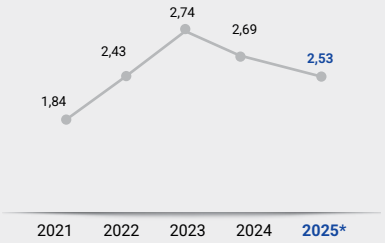
*) per November 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK



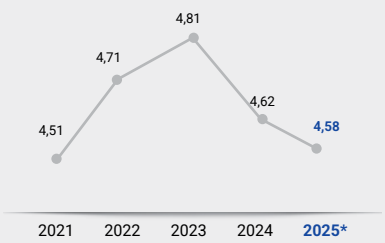
*) per November 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK



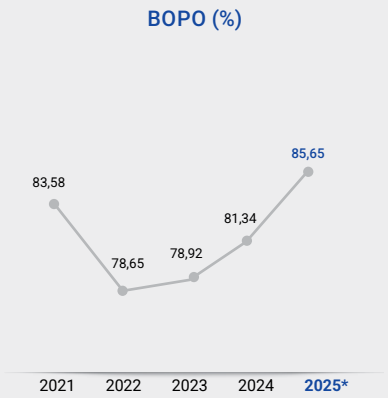
*) per Juni 2025
Sumber: SPI-OJK Juni 2025



*) per September 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK



*) per September 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK



*) per Juni 2025.
Sumber: Siaran Pers November 2025 – OJK, BI, dan KSSK

Dari sisi capaian Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlahnya tercatat tumbuh sebesar 12,03% yoy menjadi Rp9.899 triliun. Hal ini mendorong terjaganya likuiditas industri perbankan, dimana pada November 2025 indikator likuiditas seperti Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing mencapai sebesar 131,49% dan 29,67%, atau masih di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Adapun *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) tercatat berada di level 210,38%.

Dari sisi permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), bank umum dapat tetap mempertahankannya di level tinggi sebesar 26,15%. Kondisi ini menunjukkan bukti ketahanan perbankan yang kuat serta berfungsi sebagai fondasi mitigasi untuk mengurangi risiko dalam menghadapi ketidakpastian global.

Dari sisi profitabilitas, laba bank umum setelah pajak mencapai Rp131 triliun pada September 2025, tumbuh 3,84% yoy dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rentabilitas bank umum yang ditunjukkan oleh rasio *Return on Assets* (ROA) juga tercatat positif sebesar 2,53% dan *Net Interest Margin* (NIM) yang mencapai 4,58% pada September 2025. Pencapaian ini menunjukkan kinerja industri perbankan tetap sehat, kuat, dan efisien. Namun untuk rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), levelnya merambat ke level 85,65% per September 2025.

ANALISIS POSISI BANK MANDIRI DALAM INDUSTRI PERBANKAN

Secara umum, kinerja Bank Mandiri selama 2025 menunjukkan pertumbuhan yang relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri perbankan nasional, terutama pada sisi aset dan penyaluran kredit. Aset Bank Mandiri tercatat tumbuh sebesar 16,6%, jauh di atas pertumbuhan industri sebesar 9,51%, sedangkan kredit naik 13,4% dibandingkan rata-rata industri 9,63%. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri juga kuat sebesar 23,95%, menunjukkan kepercayaan nasabah yang solid meski kompetisi likuiditas di pasar tetap ketat.

Dari sisi struktur pendanaan, komposisi dana murah (CASA) Bank Mandiri meningkat 12,6%, menandakan kemampuan bank menjaga efisiensi biaya dana di tengah tren kenaikan suku bunga global dan domestik. Namun, di sisi lain, beban bunga Bank Mandiri tumbuh cukup tinggi 17,6%, mencerminkan dampak normalisasi kebijakan moneter dan persaingan suku bunga simpanan.

Perbandingan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konsolidasian (per Desember 2025) dibandingkan Industri Perbankan (Bank Umum) per Desember 2025 (yoy)

Kinerja	Industri Perbankan (Bank Umum)	Bank Mandiri (Konsolidasian)
Aset	9,51%	16,6%
Kredit	9,63%	13,4%
Dana Pihak Ketiga	13,83%	23,9%
Dana Murah	13,6%	12,6%
Pendapatan Bunga *	4,56%	8,71%
Beban Bunga **	5,04%	17,6%
Pendapatan Bunga Bersih ***	4,09%	2,38%
Fee Based Income	10,6%	15,0%
Total Pendapatan Operasional ****	6,24%	6,03%
Total Beban Operasional Selain Bunga *****	46,1%	11,9%
Laba Operasional	0,00%	0,33%
Laba Bersih	2,74%	0,92%

Sumber: Portal Data dan Metadata Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi & Siaran Pers OJK per Desember 2025, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2025
*) termasuk pendapatan bunga dan pendapatan syariah;
**) termasuk beban bunga dan beban syariah;
***) termasuk pendapatan dan beban bunga, pendapatan dan beban syariah, pendapatan premi dan beban klaim;
****) total dari Net Interest Income dan Fee Based Income;
*****) termasuk biaya CKPN.

Pada aspek pendapatan bunga bersih (Net Interest Income), Bank Mandiri tercatat bertumbuh 2,38%, sedikit di bawah tren industri yang sebesar 4,09%. Namun, kompensasi datang dari Fee Based Income yang naik 15,0%, menunjukkan diversifikasi pendapatan non-bunga yang lebih kuat. Hal ini menjadi sinyal positif atas strategi peningkatan pendapatan berbasis transaksi dan jasa keuangan digital.

Dari sisi efisiensi operasional masih menjadi tantangan. Beban operasional selain bunga meningkat sebesar 11,9%, memberikan tekanan terhadap profitabilitas. Namun demikian, Bank Mandiri tetap membukukan laba operasional dan laba bersih yang masing-masing tumbuh 0,33% dan 0,92%. Pertumbuhan ini menunjukkan kinerja Bank Mandiri relatif lebih baik dibandingkan industri, di mana pertumbuhan laba bank umum secara keseluruhan hanya sebesar 2,74%.

Secara keseluruhan, kinerja Bank Mandiri pada 2025 mencerminkan ekspansi yang positif baik dari sisi intermediasi maupun penghimpunan dana. Fokus efisiensi dan optimalisasi pendapatan non-bunga menjadi kunci untuk menjaga margin dan profitabilitas di tengah kondisi ekonomi yang masih dalam fase penyesuaian pasca-normalisasi moneter.

PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)

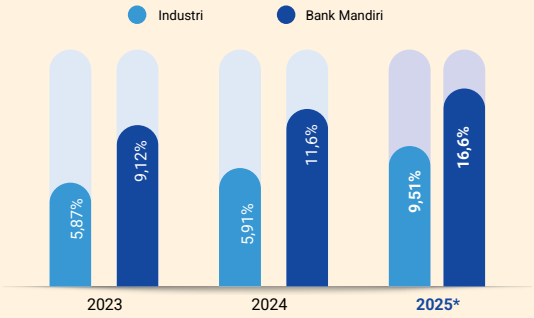


ASET

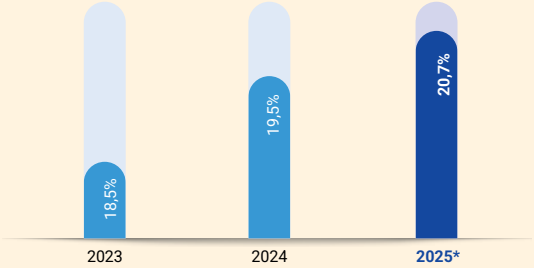
Selama periode 2023 hingga 2025, Bank Mandiri mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang secara konsisten melampaui rata-rata industri perbankan nasional. Pada Desember 2025, pertumbuhan aset Mandiri tetap kuat di 16,6% yoy, sementara industri hanya 9,51% yoy. Keunggulan pertumbuhan yang konsisten di atas industri menandakan keberhasilan Bank Mandiri menjaga momentum pertumbuhan intermediasi di tengah kondisi ekonomi yang masih dipengaruhi oleh normalisasi kebijakan moneter global dan domestik.

Sejalan dengan itu, pangsa pasar aset Bank Mandiri meningkat signifikan menjadi 20,7% pada Desember 2025. Kenaikan ini menegaskan efektivitas strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung oleh digitalisasi layanan, ekspansi pada segmen *wholesale* dan retail, serta manajemen likuiditas yang solid. Dengan capaian tersebut, Bank Mandiri bukan hanya memperluas skala usaha, tetapi juga memperkuat dominasi sistemik di industri perbankan nasional pada tahun-tahun mendatang.

PERTUMBUHAN ASET



PANGSA PASAR ASET BMRI



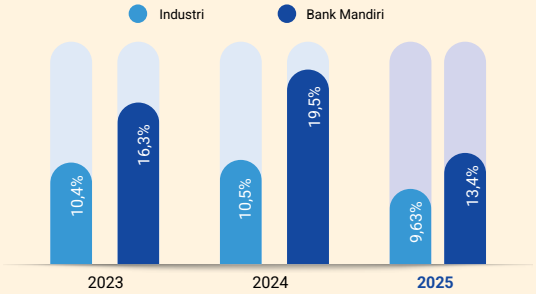
Sumber: OJK per Desember 2025, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2025

KREDIT

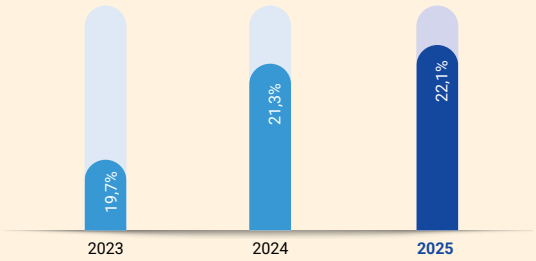
Pertumbuhan kredit Bank Mandiri selama periode 2023–2025 menunjukkan performa yang kuat dan konsisten berada di atas rata-rata industri perbankan nasional. Pada Desember 2025, laju pertumbuhan kredit Bank Mandiri tetap positif di 13,4%, meski industri mengalami perlambatan ke 9,63%. Kinerja tersebut menunjukkan keberhasilan Bank Mandiri dalam mempertahankan strategi penyaluran kredit yang agresif namun terukur, terutama pada segmen *corporate, retail,* dan kredit produktif, di tengah penurunan suku bunga dan permintaan kredit yang masih selektif.

Peningkatan kinerja kredit juga tercermin pada pangsa pasar kredit Bank Mandiri, yang mencapai 22,1% pada Desember 2025. Artinya, dalam dua tahun terakhir Bank Mandiri berhasil memperluas dominasi pasar kredit nasional dan memperkuat posisinya sebagai bank dengan portofolio kredit terbesar di Indonesia. Kenaikan pangsa pasar ini menegaskan efektivitas strategi ekspansi yang difokuskan pada pertumbuhan berkualitas, dukungan ekosistem korporasi dan BUMN, serta integrasi layanan keuangan digital yang memperluas jangkauan ke sektor produktif dan UMKM.

PERTUMBUHAN KREDIT



PANGSA PASAR KREDIT



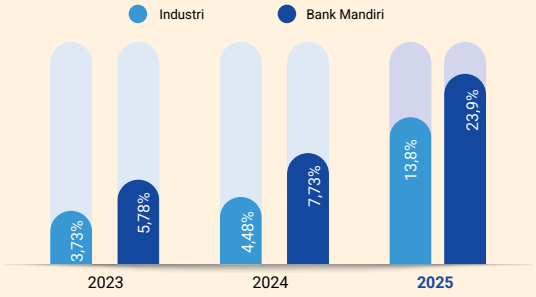
Sumber: OJK per Desember 2025, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2025

DANA PIHAK KETIGA

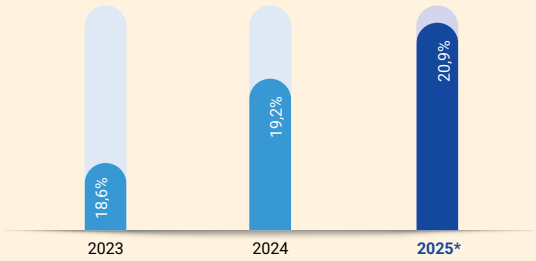
Selama periode 2023–2025, Bank Mandiri menunjukkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang solid dan konsisten melampaui rata-rata industri perbankan nasional. Bank Mandiri mencatat pertumbuhan tahunan DPK sebesar 23,9% yoy pada Desember 2025, lebih tinggi dari pertumbuhan industri sebesar 13,83%. Kinerja tersebut memperlihatkan kemampuan Bank Mandiri dalam menghimpun likuiditas secara efektif di tengah ketatnya persaingan suku bunga dan kondisi pasar uang yang dinamis. Selain itu, pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dibandingkan industri menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah yang kuat serta keberhasilan strategi penghimpunan dana berbasis digital dan ekspansi jaringan yang terintegrasi dengan ekosistem *wholesale* dan *retail banking*.

Peningkatan DPK Bank Mandiri juga diikuti oleh kenaikan pangsa pasar menjadi 20,9% pada Desember 2025. Kenaikan dalam dua tahun tersebut menegaskan posisi Bank Mandiri sebagai salah satu penguasa likuiditas terbesar di industri perbankan nasional.

PERTUMBUHAN DPK



PANGSA PASAR DPK



Source: OJK as of December 2025, Bank Mandiri Publication Report as of December 2025

RASIO CASA

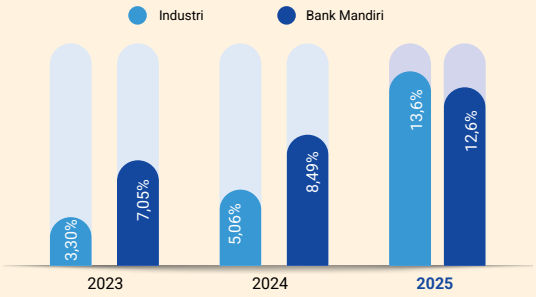
Selama periode 2023–2025, Bank Mandiri berhasil mempertahankan posisi kuat dalam penghimpunan dana murah (CASA), meskipun pertumbuhannya mulai melambat pada September 2025 seiring dengan tren pengetatan likuiditas di sektor perbankan. Total CASA Bank Mandiri meningkat dari Rp1.271 triliun pada 2024 menjadi Rp1.431 triliun pada Desember 2025, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 12,6% yoy.

Dibandingkan dengan industri perbankan, pertumbuhan CASA Bank Mandiri hingga Desember 2025 tercatat lebih rendah daripada rata-rata industri yang sebesar 13,6%. Meskipun demikian, secara level nominal, porsi CASA Bank Mandiri menunjukkan kekuatan likuiditas yang besar dengan rasio dana murah yang stabil dan tetap menjadi tulang punggung pendanaan efisien bagi Bank.

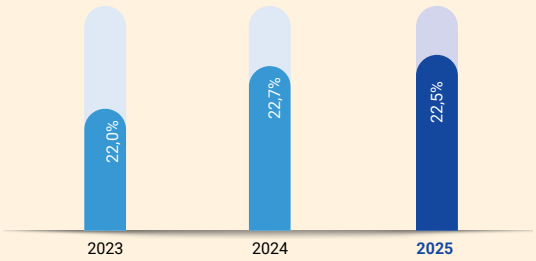
Dari sisi pangsa pasar, Bank Mandiri masih menjadi salah satu pemimpin pasar CASA, meski mengalami sedikit penurunan dari 22,7% pada 2024 menjadi 22,5% pada Desember 2025. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya kompetisi antar bank dalam penghimpunan dana murah, terutama dari bank digital dan institusi keuangan x`lain yang menawarkan suku bunga kompetitif untuk simpanan ritel.

Secara keseluruhan, performa CASA Bank Mandiri tetap solid dan mendukung efisiensi *Cost of Fund* di tengah perubahan perilaku nasabah dan dinamika suku bunga. Fokus pada transformasi digital, peningkatan pengalaman nasabah, dan penguatan ekosistem pembayaran menjadi faktor kunci Bank Mandiri dalam menjaga pertumbuhan CASA yang berkelanjutan di periode berikutnya.

PERTUMBUHAN CASA



PANGSA PASAR CASA



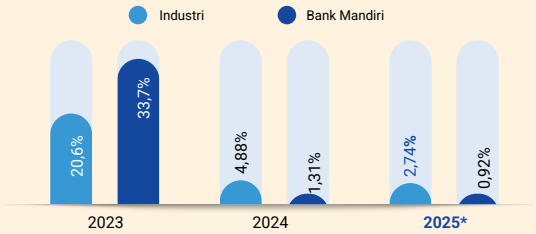
Sumber: OJK per Desember 2025, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2025

LABA BERSIH

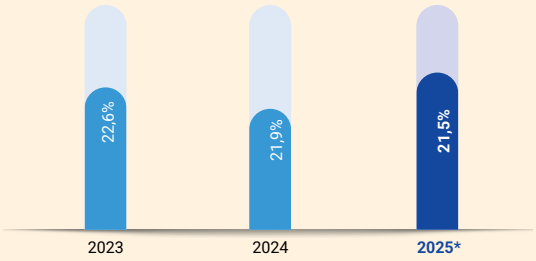
Selama periode 2023–2025, Bank Mandiri menunjukkan dinamika profitabilitas yang berfluktuasi di tengah kondisi ekonomi dan pasar yang menantang. Laba bersih Bank Mandiri tercatat sebesar Rp55,0 triliun pada 2023, meningkat menjadi Rp55,8 triliun pada 2024, dan Rp56,3 triliun pada 2025.

Peningkatan laba pada 2025 terutama didorong oleh penurunan beban CKPN, seiring dengan perbaikan kualitas aset dan terkendalinya risiko kredit. Pangsa pasar laba bersih Bank Mandiri justru menurun signifikan dari 21,9% pada 2024 menjadi 21,5% pada 2025. Ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Mandiri relatif lebih baik dibandingkan industri, di mana pertumbuhan laba bank umum secara keseluruhan hanya sebesar 2,74%. Dengan demikian, meskipun adanya tekanan profitabilitas yang dialami secara luas di sektor perbankan, Bank Mandiri mampu mempertahankan posisi dominan dengan efisiensi yang relatif lebih baik daripada pesaing.

PERTUMBUHAN LABA BERSIH



PANGSA PASAR LABA BERSIH



Sumber: OJK per Desember 2025, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2025

PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN BANK MANDIRI (*BANK ONLY*) DIBANDINGKAN INDUSTRI PERBANKAN

Kinerja	Industri Perbankan (Bank Umum)	Bank Mandiri
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,89%	19,36%
Non-Performing Loan Gross (NPL *Gross*)	2,05%	0,96%
Non-Performing Loan Net (NPL *Net*)	0,79%	0,40%
Return on Assets (ROA)	2,53%	3,19%
Net Interest Margin (NIM)	4,56%	4,59%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,96%	60,23%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,35%	88,92%

Sumber: Portal Data & Metadata Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi dan Siaran Pers per Desember 2025, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2025.

Secara keseluruhan, rasio keuangan Bank Mandiri menunjukkan posisi yang sangat solid dan efisien dibandingkan rata-rata industri perbankan nasional, mencerminkan pengelolaan risiko yang kuat, efisiensi operasional tinggi, serta profitabilitas yang di atas rata-rata.

Dari sisi permodalan, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Mandiri tercatat 19,36% lebih rendah dibandingkan rata-rata industri 25,89%. Meskipun demikian, level tersebut tetap jauh di atas ketentuan minimum regulator, menunjukkan struktur modal yang sehat sekaligus mencerminkan strategi leverage yang optimal untuk mendukung ekspansi kredit yang agresif.

Pada aspek kualitas aset, Bank Mandiri menampilkan profil risiko yang jauh lebih baik dibanding industri. NPL Gross hanya 0,96% dan NPL Net 0,40%, jauh di bawah rata-rata industri (2,05% dan 0,79%). Hal ini menunjukkan efektivitas kebijakan manajemen risiko dan kualitas penyaluran kredit yang terjaga meskipun volume kredit tumbuh tinggi selama dua tahun terakhir.

Dari sisi profitabilitas, *Return on Assets* (ROA) Bank Mandiri mencapai 3,19%, lebih tinggi dari industri 2,53%, menandakan kemampuan menghasilkan laba dari aset yang lebih efisien. *Net Interest Margin* (NIM) Bank Mandiri sebesar 4,59%, sedikit di atas industri (4,56%), mengindikasikan kemampuan menjaga margin bunga bersih di tengah kompetisi dan tekanan biaya dana.

Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menjadi salah satu indikator keunggulan utama Bank Mandiri, yaitu 60,23% dibanding industri 72,96%. Ini mencerminkan tingkat efisiensi operasional yang sangat tinggi, hasil dari digitalisasi proses bisnis, skala ekonomi besar, dan pengendalian biaya yang efektif.

Sementara itu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Mandiri sebesar 88,92%, lebih tinggi dari industri yang sebesar 85,35%, menunjukkan penyaluran kredit yang lebih agresif dan optimalisasi dana pihak ketiga yang efisien. Rasio ini tetap berada dalam batas aman menurut ketentuan OJK, mencerminkan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Secara keseluruhan, kombinasi rasio keuangan Bank Mandiri tersebut menggambarkan bahwa Bank Mandiri berada pada posisi yang sehat, efisien, dan produktif, dengan risiko terkelola baik dan daya saing kuat terhadap industri perbankan nasional. Bank Mandiri terbukti mampu mempertahankan kinerja prima meskipun menghadapi tekanan makroekonomi dan normalisasi kebijakan moneter sepanjang tahun 2025.

STRATEGI PERUSAHAAN



Memasuki tahun pertama implementasi Corporate Plan 2025–2029, Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk mewujudkan Visi menjadi "*The Best Financial Institution in Southeast Asia*". Tahun 2025 menjadi fondasi penting dalam perjalanan lima tahun tersebut. Melalui langkah strategis yang terarah dan kolaboratif, Bank Mandiri berupaya memperkokoh posisinya sebagai bank modern, *resilient*, dan berdaya saing tinggi di tingkat Asia Tenggara, sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi nasabah maupun para pemangku kepentingan.



Strategi Bank Mandiri 2025–2029 disusun berdasarkan identitas perusahaan, Visi, Misi, dan Purpose, sebagai dasar arah transformasi. Dengan visi "The Best Financial Institution in Southeast Asia," Bank Mandiri berkomitmen memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan terdepan di kawasan melalui layanan berkualitas, daya saing, dan kinerja berkelanjutan. Misi perusahaan menegaskan peran Bank dalam memberikan solusi keuangan terintegrasi dan inovatif yang berbasis teknologi dengan pelayanan unggul serta berfokus pada kepuasan pelanggan, inklusi keuangan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham, guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kompetitif di tingkat global. Sebagai institusi keuangan nasional dengan kapabilitas di segmen wholesale dan retail, Bank Mandiri memperkuat perannya sebagai mitra keuangan bagi korporasi, BUMN, institusi keuangan, pemerintah, dan pelaku usaha melalui pengembangan bisnis berbasis ekosistem untuk mengoptimalkan value chain dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Bank Mandiri juga memperluas pembiayaan dan pendampingan UMKM melalui penguatan pembiayaan produktif, digitalisasi layanan, serta integrasi dalam ekosistem nasabah, sekaligus mengembangkan solusi perbankan retail berbasis teknologi, memperkuat sinergi Mandiri Group, pengembangan SDM, transformasi operasional, penerapan ESG, dan manajemen risiko yang prudent.

IDENTITAS KAMI

Visi

Menjadi Institusi Keuangan Terbaik di Asia Tenggara

Misi

Memberikan solusi keuangan terintegrasi dan inovatif yang berbasis teknologi dengan pelayanan unggul serta berfokus pada kepuasan pelanggan, inklusi keuangan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham, guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kompetitif di tingkat global.

Tujuan

"Prosperous spirit."



FOKUS STRATEGI 2025

Pada tahun 2025, Bank Mandiri berfokus memperkuat penguasaan transaksi di *principal*, *merchant*, dan *individuals* untuk membangun *low-cost funding* yang solid, sehingga likuiditas tetap kuat dan posisi sebagai *biggest lender* dapat dipertahankan sekaligus mendukung akuisisi bisnis di sektor pemerintah sesuai program pemerintahan baru. Untuk mencapai tujuan ini, Bank mengembangkan *Leaders* sebagai "*ecosystem orchestrator*" yang mampu mengorkestrasi seluruh ekosistem bisnis nasabah. Dengan demikian, fokus strategi 2025 mengusung tema *Integrated Strategic Growth and Transformational Leadership Driven by Orchestrating the Ecosystem* yang dijabarkan dalam tiga *Strategic Objectives* tahun 2025.

1. Menjadi ***"Main Transaction Bank"*** baik bagi nasabah *Wholesale* maupun Retail, dimana Bank Mandiri akan mendominasi *market share* transaksi dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas yang didukung dengan *relationship management framework* yang kuat untuk *principals*, *merchant*, dan *individuals*.

2. Menjadi pemimpin dalam *low-cost funding* ***"Leader In Low-Cost Funding"***. Sebagai Bank pilihan untuk bertransaksi, Bank Mandiri harus menjadi Bank atau rekening operasional utama bagi nasabah. Selain itu, Bank Mandiri juga perlu mengakuisisi dan mempertahankan nasabah yang mengedepankan layanan berkualitas dan hubungan jangka panjang dan tidak hanya didasarkan pada faktor *pricing*.

3. Menjadi ***"Largest Lender"*** dalam kredit *Wholesale* dan Retail yang berbasis ekosistem dengan tingkat *yield* yang terjaga optimal. Dengan akses terhadap *low cost funding*, Bank Mandiri dapat memperluas portfolio kredit dan memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai *leading lender* di pasar dengan meminimalkan tekanan terhadap NIM.

Dalam mewujudkan *objectives* tersebut, Bank Mandiri telah menyusun pillar-pillar strategi yang diturunkan dari strategi *Corporate Plan 2025-2029*, yaitu:

1. ***Solidify Wholesale Dominance to Uphold Market Leadership***, yaitu mengukuhkan posisi Bank Mandiri sebagai pemimpin pasar di segmen *Wholesale* dengan terus mendorong pertumbuhan kredit *wholesale* di atas industri dan mempertahankan *market share* kredit *wholesale*. Penguatan posisi dalam segmen *Wholesale* juga memperluas basis ekosistem nasabah *principal* yang akan menjadi sumber pertumbuhan segmen Retail. Selain itu, penguasaan bisnis *Wholesale* juga dilakukan secara menyeluruh, dengan mendorong pertumbuhan Giro transaksional melalui peningkatan *float* transaksi.

2. ***Orchestrate Captive Ecosystem to Scale Up the Retail Business***, yaitu mengeruk seluruh potensi bisnis (*value chain*) segmen retail dari *captive ecosystem* nasabah *wholesale* dan meningkatkan *market share* Bank Mandiri di setiap wilayah melalui penguasaan teritori. Selain itu, retail banking bertindak sebagai *urban leader* dengan menyediakan solusi bisnis yang terintegrasi dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi hingga tingkat regional dan inklusi keuangan. Dari sisi penghimpunan dana, *retail banking* berfokus dalam *retail transaction services* untuk meningkatkan *market share* Tabungan dan *merchant transaction*.

3. ***Intensify Subsidiaries Synergy To Expand Growth Pathways***, Bank Mandiri juga fokus membentuk sinergi yang kuat antara entitas-entitas dalam Mandiri Group. Tujuan dari integrasi ini adalah menciptakan konglomerasi keuangan yang lebih efisien, inovatif, dan terdepan. Sinergi antar unit bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan sekaligus memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat, melalui penawaran produk dan layanan yang lebih terpadu dalam menciptakan ekosistem keuangan yang holistik dan tangguh.

FOKUS PENGUATAN BISNIS BERKELANJUTAN

Bank Mandiri menerapkan kerangka keberlanjutan yang terstruktur untuk mendukung komitmen menjadi *Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*. Kerangka ini terdiri dari tiga pilar, *Sustainability Beyond Banking, Sustainable Operation*, dan *Sustainable Banking*, yang memastikan aspek keberlanjutan terintegrasi dalam bisnis, operasional, dan kontribusi sosial Bank.

Pada pilar *Sustainable Banking*, Bank Mandiri memperkuat transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui integrasi prinsip ESG dan pengembangan portofolio serta produk berkelanjutan. Hingga Desember 2025, pembiayaan berkelanjutan telah melampaui Rp315 triliun, didorong oleh pertumbuhan portofolio hijau seperti *green financing, social financing*, dan penerbitan instrumen keuangan berkelanjutan.

Melalui pilar *Sustainable Operation*, Bank Mandiri terus menurunkan jejak karbon operasional untuk mendukung target *Net Zero Emission (NZE) Operation by 2030*. Inisiatif yang dilakukan mencakup *green building*, efisiensi energi, penggunaan kendaraan listrik, pemanfaatan energi terbarukan, dan penerapan sistem *digital carbon tracking*, yang telah menghasilkan penurunan emisi yang signifikan.

Pada pilar *Sustainability Beyond Banking*, Bank Mandiri meningkatkan dampak sosial melalui program pemberdayaan bagi wirausaha muda, pekerja migran, UMKM, serta pengembangan *digipreneurship* untuk mendorong inklusi keuangan dan memperkuat kapasitas kelompok rentan. Bank juga memperkuat budaya kerja inklusif dengan fokus pada keragaman, kesetaraan, dan inklusi.

Seluruh inisiatif ini diperkuat oleh peningkatan tata kelola ESG, pengembangan kapasitas internal, dan transparansi pelaporan, memastikan komitmen keberlanjutan dijalankan secara akuntabel. Keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang Bank Mandiri, memperkuat kontribusi terhadap pembangunan yang inklusif dan berketahanan.



KONSISTEN TRANSFORMASI DIGITAL



Roadmap transformasi digital Bank Mandiri pada 2025 semakin matang dan terintegrasi, dengan fokus pada penguatan tiga platform inti, Livin' by Mandiri, Kopra by Mandiri, dan Livin' Merchant, sebagai pusat ekosistem digital Bank. Pengembangan Livin' diarahkan untuk memperluas basis pengguna individu, meningkatkan volume transaksi, dan memperkuat integrasi rekening nasabah. Kopra difokuskan menjadi solusi digital berbasis ekosistem untuk memenuhi kebutuhan transaksi dan ekosistem nasabah domestik maupun *cross-border*, sementara Livin' Merchant dikembangkan untuk mendukung inklusi keuangan dan digitalisasi UMKM.

Transformasi digital 2025 juga diperkuat dengan otomatisasi *front-end* dan *back-end* untuk meningkatkan efisiensi biaya serta mempercepat proses layanan. Bank Mandiri mulai memanfaatkan kecerdasan buatan, termasuk *Generative AI*, untuk menghadirkan personalisasi rekomendasi, meningkatkan efisiensi pemasaran digital, dan memperkaya pengalaman pengguna secara konsisten di seluruh kanal.

Customer experience menjadi pilar penting melalui fitur interaktif Livin', gamifikasi, dan inovasi yang meningkatkan relevansi layanan dan membuka peluang penghargaan serta pengakuan industri. Salah satu pembaruan dilakukan pada tampilan *homescreen* yang lebih ringkas dan intuitif, meningkatkan kesederhanaan dan kemudahan eksplorasi bagi nasabah.

Pendekatan yang berfokus pada pengalaman nasabah tersebut tidak hanya diterapkan pada segmen ritel, tetapi juga diperluas ke segmen korporasi melalui penguatan solusi *wholesale* Bank Mandiri. Kopra by Mandiri sebagai solusi bagi nasabah korporasi tidak hanya menawarkan layanan yang komprehensif, tetapi juga menghadirkan pengalaman transaksi terbaik di industri yang terus dikembangkan untuk menjawab kompleksitas kebutuhan bisnis. Hal ini menjadikan Kopra sebagai *platform* pilihan utama nasabah, tercermin dari pangsa pasar transaksi terbesar di Indonesia.

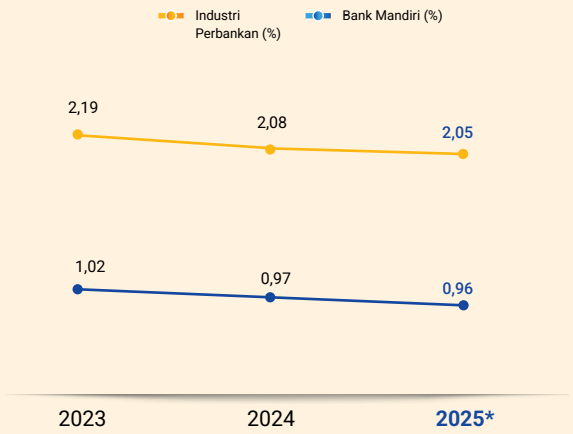
Secara keseluruhan, digital telah menjadi fondasi strategi bisnis, efisiensi, dan keberlanjutan Bank Mandiri. Meski demikian, Bank Mandiri tetap secara proaktif mengelola berbagai tantangan yang menyertai, termasuk kebutuhan investasi teknologi, keamanan siber, dan adopsi lintas segmen nasabah.

KUALITAS ASET TERJAGA DENGAN BAIK

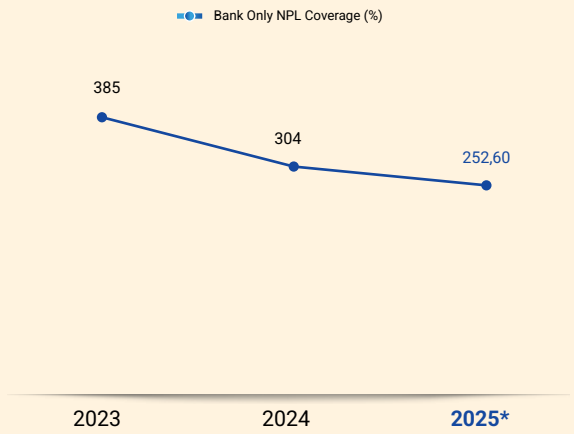
Kualitas aset Bank Mandiri tetap terjaga dengan solid sepanjang periode 2025 dengan rasio NPL di level 0,96%, lebih baik dibandingkan industri yang berada di level 2,05%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank Mandiri dalam menjaga kualitas portofolio kredit, monitoring kredit secara aktif, serta pemulihan kredit bermasalah yang terus ditingkatkan.

Di sisi lain, NPL *Coverage Ratio* atau rasio pencadangan terhadap kredit bermasalah tetap berada di level yang sangat kuat sebesar 252,60%. Level tersebut masih menunjukkan *buffer* pencadangan yang sangat memadai untuk mengantisipasi potensi risiko kredit. Penurunan coverage ratio ini merefleksikan kualitas NPL yang relatif stabil sehingga kebutuhan tambahan pencadangan tidak terlalu tinggi, serta optimalisasi penggunaan cadangan seiring perbaikan kualitas debitur.

RASIO NPL
BANK MANDIRI VS INDUSTRI



NPL *COVERAGE*
BANK MANDIRI *(BANK ONLY)*



Dengan rasio NPL yang tetap rendah serta *coverage* yang tinggi, Bank Mandiri berada pada posisi yang kuat dalam menjaga kualitas asetnya. Manajemen risiko kredit yang disiplin, diversifikasi portofolio yang sehat, serta penerapan proses kredit yang *prudent* turut berkontribusi terhadap stabilnya kualitas aset sepanjang 2025.

STRATEGI PENINGKATAN *FEE BASED* INCOME TAHUN 2025

Dengan berfokus pada transformasi digital yang semakin matang dan ekosistem layanan yang saling terintegrasi, Bank Mandiri terus memperkuat strategi untuk meningkatkan *Fee Based Income* (FBI) sepanjang 2025. Pertumbuhan pendapatan berbasis komisi atau nonbunga ini didorong oleh penguatan tiga platform utama Mandiri yaitu Livin' by Mandiri untuk segmen ritel, Kopra by Mandiri untuk nasabah korporasi, dan Livin' *Merchant* untuk pelaku usaha dan *merchant*.

Fee based Income Bank Mandiri dari kanal digital tercatat sekitar Rp7,68 triliun hingga Desember 2025, didorong oleh performa platform inti. Aktivitas ritel melalui Livin' by Mandiri menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Penggunanya tercatat mencapai sekitar 37 juta dengan total frekuensi transaksi sebesar 4,71 miliar kali, dan nilai transaksi terakumulasi Rp4.448 triliun per Desember 2025.

Di segmen merchant, Livin' Merchant telah menggaet sekitar 3 juta merchant, memperkuat aliran *fee* dari pembayaran non-tunai, *acquiring*, dan *settlement*, termasuk dari wilayah *non-urban*. Sementara itu, pada segmen korporasi, Kopra by Mandiri juga mencatat peningkatan nilai dan volume transaksi yang signifikan, sehingga turut memperbesar *contribution fee* dari *cash management, trade finance*, dan layanan korporasi lainnya.

Strategi ini diperkuat dengan fokus Bank Mandiri terhadap pembangunan kepercayaan nasabah digital melalui kenyamanan, keamanan, dan pengalaman transaksi yang *seamless*, yang pada akhirnya meningkatkan dua faktor kunci pendorong FBI yakni frekuensi dan nilai transaksi.

Peningkatan akuisisi rekening baru secara digital memperluas basis pengguna dan memperluas potensi FBI ke depan. Selain itu, model digital yang berskala besar memberi Bank Mandiri keuntungan biaya operasional yang lebih efisien, sehingga pendapatan komisi dapat tumbuh tanpa peningkatan biaya yang signifikan.

Diversifikasi sumber pendapatan nonbunga juga menjadi fokus strategis Bank Mandiri, melalui pengembangan layanan bernilai tambah di seluruh ekosistem digital agar pendapatan *fee* tidak terkonsentrasi pada satu segmen. Dengan dukungan inovasi digital yang konsisten, Bank Mandiri mampu menjaga momentum pertumbuhan FBI yang sehat sepanjang 2025, sekaligus memperkuat fondasi pendapatan berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.



RESPON TERHADAP PERUBAHAN ARAH KEBIJAKAN MONETER

Sepanjang tahun 2025, Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunga BI *Rate* sebesar 125bps ke level 4,75% dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75% dan *Lending Facility* sebesar 5,50%. Keputusan tersebut sejalan dengan perkembangan inflasi sepanjang 2025 yang tetap berada dalam sasaran 2,5% ± 1%, serta upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Selain itu, kebijakan ini juga mencerminkan fokus BI untuk memastikan transmisi pelonggaran moneter sebelumnya tetap berjalan secara efektif, sambil tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Sejalan dengan kebijakan suku bunga tersebut, Bank Indonesia sepanjang akhir 2025 terus memperkuat bauran kebijakan moneter dan makroprudensial untuk meningkatkan likuiditas dan mendukung penyaluran kredit. BI menurunkan *outstanding* instrumen operasi moneter, memperkenalkan remunerasi atas excess *reserves*, serta memperkuat Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) guna mendorong penurunan suku bunga kredit dan memperbaiki transmisi kebijakan ke sektor riil. Di sisi lain, kebijakan sistem pembayaran tetap diarahkan untuk mendukung aktivitas ekonomi melalui perluasan akseptasi pembayaran digital, penguatan struktur industri sistem pembayaran, serta peningkatan keandalan dan ketahanan infrastruktur sistem pembayaran nasional.

Di tengah suku bunga acuan tetap relatif stabil dengan kecenderungan menurun hingga Oktober 2025, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Mandiri per Desember 2025 menunjukkan tetap atau masih sama dengan Desember 2024, yakni suku bunga dasar untuk kredit Korporasi tetap di level 8,50%, kredit Menengah di 10,00%, kredit Kecil di 10,50%, kredit Mikro di 13,50%, kredit konsumsi-KPR/KPA di 12,50% dan kredit konsumsi non-KPR tetap di level 12,00%. Dengan demikian Bank Mandiri masih dalam posisi mempertahankan SBDK eksisting.

Bank Indonesia			Bank Mandiri		
Suku bunga acuan	Oktober 2025	Desember 2025	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah	Desember 2025	Desember 2024
BI-*Rate*	4,75%	5,75%	Korporasi	8,50%	8,50%
Fasilitas Simpanan	3,75%	5,00%	Ritel	N/A	N/A
Fasilitas Pinjaman	5,50%	6,50%	Menengah	10,00%	10,00%
			Kecil	10,50%	10,50%
			Mikro	13,50%	13,50%
			KPR/KPA	12,50%	12,50%
			Non KPR	12,00%	12,00%

BI menerapkan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. Penguatan strategi operasi moneter *pro-market* guna makin memperkuat efektivitas transmisi penurunan suku bunga, meningkatkan likuiditas, dan mempercepat pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing (valas), dengan:
   a. mengelola struktur suku bunga instrumen moneter dan swap valas sejalan dengan ekspansi likuiditas moneter dan untuk mempercepat efektivitas penurunan suku bunga deposito dan kredit perbankan;
   b. meningkatkan likuiditas di pasar uang dan perbankan melalui penurunan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder secara terukur;
   c. Memperluas *underlying repo* dalam operasi moneter Bank Indonesia dengan surat berharga berkualitas tinggi lainnya yang diterbitkan oleh lembaga jasa keuangan yang dibentuk atau didirikan Pemerintah untuk mendukung program Pemerintah bagi kesejahteraan masyarakat;
   d. menerbitkan BI-FRN (*Floating Rate Note*) dan pengembangan *Overnight Index Swap* (OIS) untuk tenor di atas *overnight* untuk membentuk struktur suku bunga yang berdasarkan transaksi di pasar uang;
   e. memperluas investor SukBI untuk dapat dimiliki oleh bank dan nonbank, termasuk bukan penduduk.
   f. memperkuat peran Dealer Utama untuk meningkatkan transaksi SRBI di pasar sekunder dan transaksi *repurchase agreement* (repo) antarpelaku pasar.

2. Penguatan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental melalui intervensi baik melalui transaksi spot dan *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) di pasar domestik maupun transaksi *Non-Deliverable Forward* (NDF) di pasar luar negeri. Strategi ini disertai dengan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder untuk meningkatkan likuiditas dan menjaga stabilitas pasar keuangan;
3. Penguatan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang berbasis kinerja dan berorientasi ke depan, yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2025 melalui:
   a. insentif kepada bank atas komitmennya dalam menyalurkan kredit/pembiayaan kepada sektor tertentu (*lending channel*) dan menetapkan suku bunga kredit/pembiayaan yang sejalan dengan arah suku bunga kebijakan Bank Indonesia (*interest rate channel*);
   b. insentif KLM yang dapat diterima bank terdiri dari insentif *lending channel* yakni paling tinggi sebesar 5% dari DPK dan insentif *interest rate channel* yakni paling tinggi sebesar 0,5% dari DPK, sehingga total insentif yang diterima paling tinggi sebesar 5,5% dari DPK;
   c. sektor yang mendapatkan insentif *lending channel* terdiri dari (i) sektor pertanian, industri, dan hilirisasi; (ii) sektor jasa, termasuk ekonomi kreatif; (iii) sektor konstruksi, *real estate*, dan perumahan; dan/atau (iv) sektor UMKM, koperasi, inklusi dan berkelanjutan, yang juga menjadi sektor prioritas Pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi;
   d. besaran insentif yang diberikan kepada bank pada *lending channel* juga memperhitungkan faktor penyesuaian atas realisasi pertumbuhan kredit/pembiayaan dibandingkan dengan komitmen pertumbuhan kredit/pembiayaan periode sebelumnya;
   e. pengukuran insentif suku bunga kredit/pembiayaan (*interest rate channel*) didasarkan pada tingkat kecepatan perbankan dalam menyesuaikan suku bunga kredit/pembiayaan baru terhadap suku bunga kebijakan Bank Indonesia.
4. Penguatan kebijakan makroprudensial longgar dengan mempertahankan: (i) Rasio *Countercyclical Capital Buffer* (CCyB) sebesar 0%; (ii) Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada kisaran 84-94%; (iii) Rasio *Loan to Value*/*Financing to Value* (LTV/FTV) kredit/pembiayaan properti paling tinggi sebesar 100% dan Uang Muka Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bank paling rendah sebesar 0%, berlaku efektif 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2026; (iv) Rasio Pendanaan Luar Negeri bank (RPLN) paling tinggi sebesar 35% terhadap modal bank; serta (v) Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 4% dengan fleksibilitas repo sebesar 4%, dan rasio PLM Syariah sebesar 2,5% dengan fleksibilitas repo sebesar 2,5%.
5. Penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman pada suku bunga kredit berdasarkan sektor prioritas yang menjadi cakupan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).
6. Peningkatan inovasi dan perluasan akseptasi digital melalui penyelenggaraan Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia bersinergi dengan Indonesia Fintech Summit and Expo Tahun 2025 (FEKDI dan IFSE 2025) dengan berbagai inisiatif antara lain: (i) *Launching* QRIS *Tap In*/*Tap Out*; (ii) Inisiasi *Sandbox* QRIS Antarnegara Indonesia-Korea Selatan; (iii) *Kick off* Peningkatan Kapasitas dan Literasi Sinergi Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (KATALIS P2DD); serta (iv) Pengumuman pemenang BI-OJK Hackathon 2025 dan QRIS Jelajah Budaya Indonesia.
7. Penguatan dan perluasan kerja sama internasional di area kebanksentralan, termasuk konektivitas sistem pembayaran dan transaksi menggunakan mata uang lokal, serta fasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait.

Bank Indonesia terus mempererat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah juga diperkuat untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi sejalan dengan program Asta Cita Pemerintah.

FOKUS STRATEGI 2026

Pada tahun 2026, Bank Mandiri memperkuat arah strategi yang tertuang dalam Corporate Plan 2025-2029 dengan berfokus pada peningkatan profitabilitas melalui pertumbuhan bisnis yang solid guna menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

1. **Sinergi Ekosistem *Wholesale* dan Retail beserta Perusahaan Anak.**
   Bank Mandiri berkomitmen memperkuat sinergi ekosistem antara segmen *Wholesale*, Retail, dan Perusahaan Anak guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Fokus diarahkan pada optimalisasi *value chain* antar segmen untuk menciptakan ekosistem keuangan yang saling terintegrasi, sehingga mampu mengoptimalkan penyaluran kredit, peningkatan dana pihak ketiga (DPK), serta memperluas basis nasabah melalui kolaborasi produk dan layanan lintas entitas dengan memperkuat sinergi antar Mandiri Group.

2. **Akselerasi Transaksi dan FBI recurring**

   Bank Mandiri akan memfokuskan strategi pada penguatan layanan transaksional melalui optimalisasi platform digital Livin' dan Kopra, serta pengembangan transaksi *treasury* guna menjaga efisiensi biaya dana (*cost of fund*), memperkuat pertumbuhan CASA yang berkelanjutan, dan memastikan likuiditas yang sehat. Penguatan layanan transaksional tersebut juga diarahkan untuk mendorong pertumbuhan *feebased income recurring* melalui peningkatan kapabilitas Livin', Kopra, dan kanal digital lainnya, serta optimalisasi bisnis treasury dengan mengembangkan layanan forex, obligasi, dan *client-based transactions* untuk memperbesar volume dan margin keuntungan.

3. **Transformasi Digital & Operasional Efisien**
   Bank Mandiri akan mengintensifkan produktivitas melalui penerapan digitalisasi *end-to-end*, penguatan kapabilitas pegawai, serta peningkatan disiplin eksekusi yang berorientasi pada hasil dan penciptaan nilai. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi hambatan operasional, meningkatkan stabilitas proses bisnis, dan memperkuat kelincahan organisasi dalam merespons dinamika serta tantangan pasar. Melalui transformasi digital yang terintegrasi dan peningkatan efisiensi di seluruh lini, Bank Mandiri berkomitmen membangun sistem kerja yang lebih adaptif, produktif, dan berdaya saing tinggi guna memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. **Unggul Dalam Pertumbuhan Sehat dan Berkelanjutan**
   Bank Mandiri berkomitmen menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, tingkat risiko, dan kekuatan permodalan guna memastikan ekspansi yang sehat dan berkelanjutan. Pendekatan ini ditempuh melalui pengelolaan portofolio yang prudent, optimalisasi struktur permodalan, serta penerapan manajemen risiko yang adaptif terhadap dinamika ekonomi dan regulasi. Dengan demikian, pertumbuhan yang dihasilkan tidak hanya berorientasi pada *volume*, tetapi juga pada kualitas dan ketahanan jangka panjang.

Penjabaran dari strategi bisnis 2026 tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Tetap mendorong pertumbuhan kredit *wholesale* dan bisnis turunannya (*ecosystem - based growth*).
2) Menjaga kecukupan likuiditas melalui pertumbuhan Dana Murah dan komposisi Dana Murah (CASA Ratio) untuk mengelola *cost of fund*.
3) Optimalisasi *Fee Based Income* sebagai pendorong revenue.
4) Menjaga *Coverage Ratio* dan *Cost of Credit* tetap di level optimal untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit.
5) Pengendalian Biaya Operasional
6) Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

PROSPEK USAHA

Prospek perekonomian global ke depan diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan moderat. Pertumbuhan ekonomi dunia cenderung melambat dibandingkan periode pra-pandemi, serta masih dibayangi oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan, tekanan inflasi global yang belum sepenuhnya mereda, dan risiko geopolitik. Di sisi lain, aktivitas investasi di sektor teknologi, termasuk pengembangan *Artificial Intelligence* (AI) dan infrastruktur digital, mulai memberikan dukungan terhadap pertumbuhan di sejumlah negara maju. Namun, *World Bank* juga menekankan bahwa risiko terhadap perekonomian global tetap signifikan apabila ketegangan perdagangan meningkat atau kondisi keuangan global mengalami pengetatan lebih lanjut. Bagi sektor perbankan, dinamika tersebut menuntut kewaspadaan terhadap volatilitas pasar keuangan, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan kinerja perdagangan global yang dapat memengaruhi pendapatan dan eksposur komoditas.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang relatif baik sepanjang 2025. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04% yoy pada triwulan IV 2025, dengan dukungan dari belanja pemerintah dan perbaikan ekspor neto, meskipun konsumsi rumah tangga dan investasi mengalami moderasi. Bank Indonesia menjaga bauran kebijakan moneter dan likuiditas untuk menopang stabilitas makroekonomi serta mendukung pemulihan aktivitas ekonomi, di tengah transmisi pelonggaran moneter yang masih berlangsung secara bertahap. Sektor manufaktur, perdagangan, dan ekspor tetap menjadi penopang utama kegiatan usaha, meskipun risiko eksternal seperti perlambatan mitra dagang dan volatilitas harga komoditas masih perlu dicermati. Secara keseluruhan, kondisi ekonomi Indonesia sepanjang 2025 memberikan landasan yang relatif kondusif bagi aktivitas usaha dan ekspansi kredit, dengan tetap menuntut pengelolaan risiko yang prudent terhadap faktor eksternal.

Stabilitas sektor jasa keuangan Indonesia juga diperkirakan tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, likuiditas perbankan yang memadai, serta pengawasan OJK yang semakin terintegrasi menjadi fondasi utama. BI menjaga keseimbangan antara stabilitas inflasi dan likuiditas, sementara OJK memperkuat regulasi untuk meminimalkan risiko sistemik melalui pemantauan kualitas aset dan permodalan. Transformasi digital menawarkan peluang efisiensi dan ekspansi basis nasabah, meski risiko keamanan siber tetap perlu diantisipasi. Dengan manajemen risiko yang disiplin dan pencadangan yang kuat, sektor jasa keuangan Indonesia memiliki prospek stabil meskipun menghadapi tekanan eksternal.

Memasuki 2025, Bank Mandiri memiliki sejumlah keunggulan seperti skala aset yang besar, pangsa pasar korporasi yang kuat, platform digital yang berkembang, dan rasio permodalan yang sehat. Hingga Desember 2025, kinerja Bank Mandiri tetap positif dengan pertumbuhan kredit konsolidasi, CASA yang kuat, serta fokus pada percepatan digitalisasi dan pembiayaan berkelanjutan. Bank Mandiri tetap mencermati risiko, termasuk pentingnya menjaga kualitas aset di tengah ekspansi kredit. Dengan fondasi ini, prospek usaha Bank Mandiri tetap positif dengan potensi pertumbuhan yang kuat, sehat, dan efisien.

PROYEKSI EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2026

Uraian	IMF	World Bank	OECD	ADB	Pemerintah	Bank Indonesia	OJK
PDB	4,9%	4,8%	4,8%	5,0%	5,4%	5,33% - 5,40%	-
Inflasi	2,6%	2,4%	3,0%	2,0%	2,5%	2,5% ± 1%	-
Kredit Perbankan Indonesia	-	-		-	-	8% - 12%	-

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang 2025, strategi pemasaran Bank Mandiri semakin terintegrasi dengan fokus pada transformasi digital dan personalisasi berbasis data. Bank memperluas jangkauan nasabah melalui inovasi produk, peningkatan *customer experience,* serta dominasi kanal digital. Arah pemasaran tidak hanya mendorong akuisisi nasabah baru, tetapi juga memperdalam hubungan dengan nasabah eksisting, meningkatkan FBI, dan memperkuat posisi sebagai bank dengan ekosistem finansial dan digital yang lengkap.

Strategi pemasaran 2025 menekankan *data-driven marketing*, segmentasi yang lebih presisi, dan integrasi produk ke dalam ekosistem digital dan *supply chain* nasabah. Produk diperkuat melalui *bundling* sesuai kebutuhan segmen UMKM, ritel, dan korporasi. Livin' dan Kopra dioptimalkan sebagai pintu utama pemasaran sehingga akuisisi, *cross-selling*, dan retensi dapat berjalan otomatis dan *real-time*, menghasilkan penetrasi produk lebih tinggi dan biaya pemasaran yang lebih efisien.

Kolaborasi strategis juga diperluas dengan *e-commerce*, teknologi finansial, dan ekosistem BUMN. Pemasaran berbasis *sustainability* diperkuat untuk mendorong produk hijau seperti *green financing* dan *sustainability-linked loans*, sejalan dengan peran Mandiri sebagai *Indonesia's Sustainability Champion*.

Peluang pemasaran di 2025 tumbuh di tiga area utama: peningkatan transaksi digital melalui Livin' dan Kopra yang mendorong FBI; perluasan inklusi keuangan UMKM untuk penetrasi KUR, pembiayaan mikro, dan *cash management*; serta penguatan pendapatan nonbunga dari produk *wealth management*, *bancassurance*, dan investasi.

Ekspansi ke ekosistem digital, *paylater*, dan kemitraan *lifestyle* membuka akses ke segmen muda (*millennials*–Gen Z), meningkatkan potensi *customer lifetime value* di masa depan.

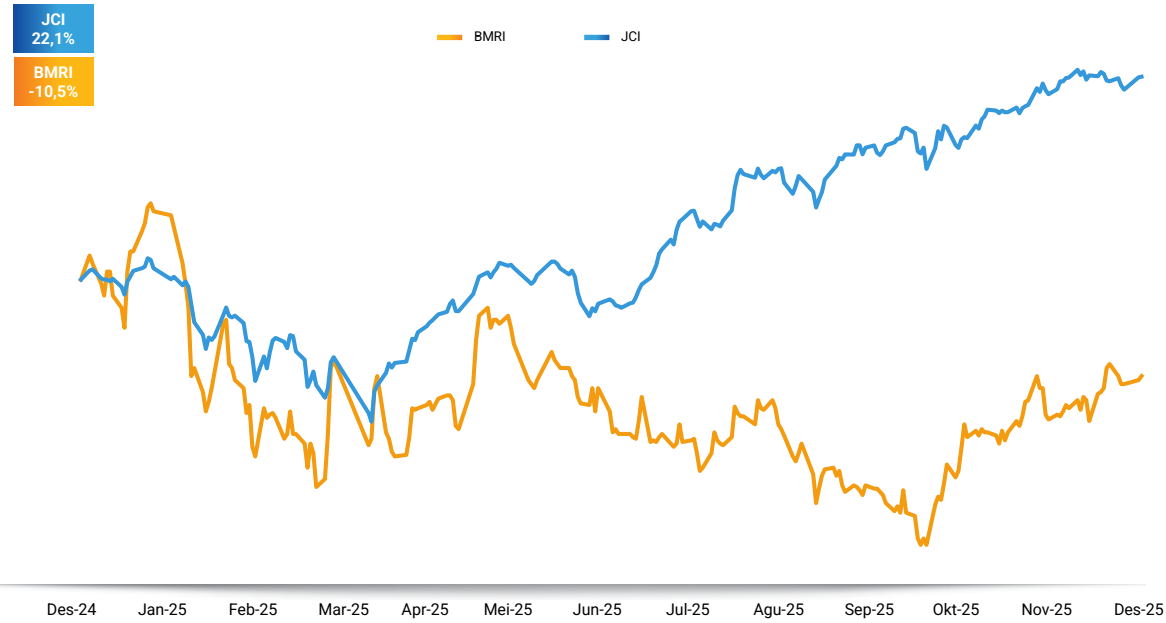
Bank Mandiri juga mengoptimalkan pendekatan *omnichannel* dengan penguatan kanal digital serta jaringan fisik seperti cabang dan Mandiri Prioritas. Aktivasi pemasaran diperluas melalui media sosial, website, kampanye digital, kolaborasi ekosistem, dan program loyalty. Untuk korporasi dan UMKM, Bank Mandiri mengadakan *business matching*, forum industri, dan kerja sama dengan mitra strategis. Sinergi kanal digital, fisik, dan ekosistem membangun model pemasaran yang lebih terukur, efisien, dan relevan.

PANGSA PASAR

Bank Mandiri tetap menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Dengan total aset konsolidasian mencapai Rp2.830 triliun, Bank Mandiri mampu mempertahankan skala besar dan posisi strategis di industri perbankan nasional. Pada Desember 2025, pangsa pasar total aset Bank Mandiri terhadap total meningkat signifikan menjadi 20,74%. Perkembangan yang positif pada aset ini menunjukkan Bank Mandiri memiliki daya saing yang tinggi terhadap bank-bank besar lainnya. Sedangkan pangsa pasar kredit, Dana Pihak Ketiga, CASA Bank Mandiri masing-masing tercatat menjadi 17,44%, 16,65%, dan 18,64%.

KINERJA SAHAM BMRI 2025

Kinerja Saham BMRI versus JCI – Tren Hingga Desember 2025



Berdasarkan harga penutupan terakhir pada periode 30 Desember 2024-30 Desember 2025

Sepanjang 2025, pergerakan saham Bank Mandiri (BMRI) mencerminkan dinamika pasar yang cukup beragam seiring perkembangan sentimen global dan domestik. Di tengah volatilitas yang terjadi sepanjang tahun, saham BMRI mulai menunjukkan pergerakan yang lebih stabil pada triwulan akhir tahun. Meskipun secara keseluruhan kinerjanya masih berada di bawah pergerakan JCI, fundamental Bank Mandiri tetap terjaga kuat, tercermin dari pertumbuhan kredit, kualitas aset yang baik, dan likuiditas yang solid. Ke depan, BMRI tetap memiliki daya tarik didukung oleh kebijakan dividen yang atraktif, transformasi digital yang berkelanjutan, serta peluang pertumbuhan dari ekspansi pembiayaan yang selektif dan prospek ekonomi domestik.

TINJAUAN BISNIS



Selama 2025, Bank Mandiri mampu menunjukkan model bisnis yang tangguh dan keberhasilan menjalankan transformasi yang berfokus pada penguatan ekosistem *Wholesale*, akselerasi *digital banking* di seluruh segmen, serta pertumbuhan kredit yang berkualitas. Kinerja positif pada segmen korporasi, komersial, dan institusi kelembagaan mempertegas posisi Bank Mandiri sebagai bank utama dalam pembiayaan sektor produktif. Peningkatan transaksi digital dan perluasan layanan berbasis teknologi juga mendorong efisiensi serta loyalitas para nasabah Retail. Dengan fondasi permodalan yang kuat, kualitas aset yang terjaga, serta strategi ekspansi yang adaptif terhadap dinamika ekonomi, Bank Mandiri senantiasa terus memperbesar perannya sebagai motor pertumbuhan ekonomi nasional dan institusi keuangan terdepan di kawasan.

Bank Mandiri menghadapi dinamika perekonomian yang penuh tantangan sekaligus peluang di sepanjang 2025. Di tengah perubahan kondisi makro dan kompetisi industri perbankan yang semakin ketat, Bank Mandiri mampu mempertahankan kinerja yang solid melalui strategi yang konsisten berbasis penguatan kapabilitas digital, peningkatan kualitas layanan, serta pengelolaan risiko yang *prudent*. Tahun 2025 menjadi fase penting dalam perjalanan Bank Mandiri sebagai korporasi untuk menegaskan posisinya sebagai bank dengan fundamental kuat, sekaligus mengakselerasi pencapaian visi jangka panjang "Menjadi Institusi Keuangan Terbaik di Asia Tenggara".

Pada segmen *Wholesale Banking*, Bank Mandiri berhasil menjaga momentum pertumbuhan kredit di sektor-sektor prioritas dengan tetap mengedepankan kualitas aset. Kinerja komersial dan korporasi mencatat peningkatan positif, didukung oleh strategi yang semakin matang dan pemanfaatan platform Kopra by Mandiri yang kian terintegrasi. Meskipun tekanan likuiditas dan volatilitas suku bunga global masih membayangi, Bank Mandiri tetap mampu menjaga struktur pendanaan secara sehat melalui diversifikasi sumber dana, peningkatan CASA, serta penguatan sinergi dengan nasabah institusi strategis.

Dari sisi segmen Retail Banking, pertumbuhan bisnis didorong oleh pemanfaatan kapabilitas *digital banking* Bank Mandiri yang semakin komprehensif. Livin' by Mandiri terus menjadi tulang punggung akuisisi dan *engagement* nasabah serta menjadi ekosistem layanan finansial yang semakin lengkap. Optimalisasi *data analytics* memungkinkan Bank Mandiri meningkatkan penetrasi produk, memperluas basis nasabah, serta mendorong transaksi bernilai tinggi di segmen konsumer dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan kredit ritel yang terjaga, peningkatan transaksi digital, dan kontribusi *Fee Based Income* menjadi bukti konsistensi berbagai strategi yang telah dijalankan Bank Mandiri selama ini.

Bisnis mikro dan inklusi keuangan Bank Mandiri juga menunjukkan perkembangan penting pada 2025. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kredit mikro berhasil diperluas dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan. Selain itu, keberadaan jaringan *branchless banking* melalui Mandiri Agen turut memperkuat peran Bank Mandiri dalam memperluas akses layanan keuangan hingga ke daerah terpencil. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis mikro, tetapi juga mendukung agenda pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan nasional.

Di pasar global dan pengelolaan *treasury*, Bank Mandiri tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank dengan kapabilitas transaksi valas dan layanan perbankan internasional terbaik di tanah air. Pengelolaan likuiditas, penguatan diversifikasi instrumen pasar keuangan, serta pengembangan beragam solusi *treasury* bagi nasabah korporasi memberi kontribusi stabil terhadap pendapatan Bank Mandiri secara keseluruhan. Ekspansi jaringan internasional dan peningkatan layanan *trade finance* juga menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan bisnis internasional Bank Mandiri di 2025.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode yang mempertegas ketahanan model bisnis Bank Mandiri, sekaligus menunjukkan efektivitas strategi transformasi yang telah dijalankan selama beberapa tahun terakhir. Dengan fondasi keuangan yang solid, pertumbuhan berkelanjutan di berbagai segmen, dan kapabilitas digital yang semakin kuat, Bank Mandiri memasuki tahun-tahun berikutnya dengan prospek positif untuk mencapai target strategis jangka panjang dan memperkuat perannya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Bank Mandiri berkomitmen melanjutkan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan serta sekaligus terus berinovasi dan bertransformasi menghadapi berbagai tantangan yang masih penuh akan dinamika kedepannya.

DIGITAL BANKING

HIGHLIGHTS PENTING

- Pertumbuhan transaksi digital yang kuat dan semakin dominan pada segmen Retail maupun *Wholesale* menunjukkan aktivitas digital Bank Mandiri yang terus meningkat di sepanjang 2025. Hal ini tercermin dari kenaikan volume dan nilai transaksi pada Livin', Livin' Merchant maupun Kopra by Mandiri. Digital channel ini telah menjadi kontributor utama dalam akuisisi nasabah, peningkatan *engagement*, dan efisiensi proses layanan.

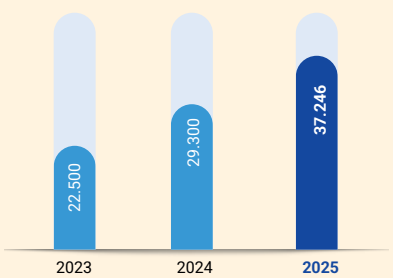
- Livin' by Mandiri terus memperkuat ekosistem keuangan dan gaya hidup. Livin' Merchant kian memperluas basis akseptasi QRIS dan layanan pembayaran berbasis aplikasi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan ritel. Sementara Kopra semakin memantapkan fungsi sebagai *platform* transaksi korporasi dan institusi dengan fitur-fitur seperti *supply chain* dan atau *liquidity management*. Ketiga platform ini telah memperlihatkan perluasan kapabilitas dan solusi digital yang semakin komprehensif, serta mendukung pertumbuhan *Fee Based Income* bagi Bank Mandiri selama 2025.

- Digitalisasi berhasil meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional Bank Mandiri, sehingga biaya layanan dapat ditekan, proses lebih cepat, dan meminimalkan ketergantungan pada jaringan fisik. Peningkatan stabilitas sistem, keamanan, serta pengalaman pengguna juga telah mendorong kepuasan nasabah secara konsisten, sekaligus memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai pemimpin Digital Banking di Indonesia.

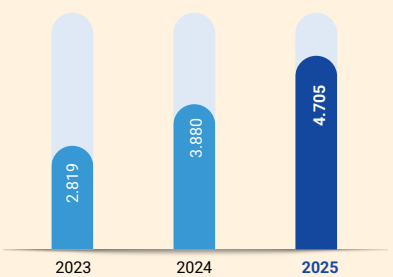
IKHTISAR KINERJA DIGITAL BANKING SEGMEN RETAIL

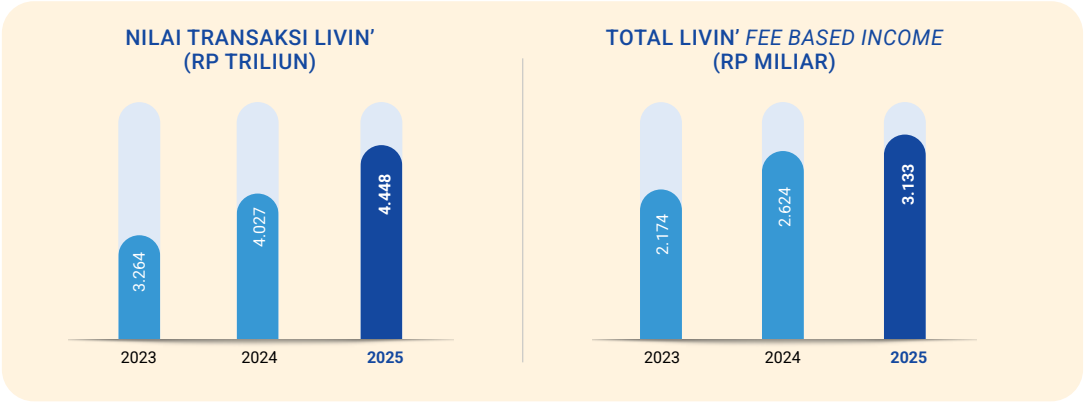
Uraian	2023	2024	2025
Pengguna Terdaftar ('000)	22.500	29.300	37.246
Jumlah Transaksi Livin' (Juta)	2.819	3.880	4.705
Nilai Transaksi Livin' (Rp Triliun)	3.264	4.027	4.448
Total Livin' Fee Based Income (Rp Miliar)	2.174	2.624	3.133

PENGGUNA TERDAFTAR ('000)



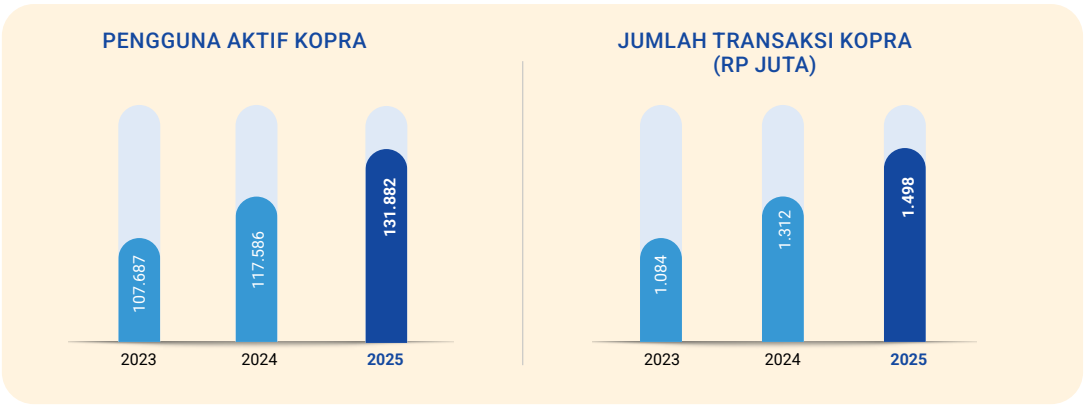
JUMLAH TRANSAKSI LIVIN' (JUTA)

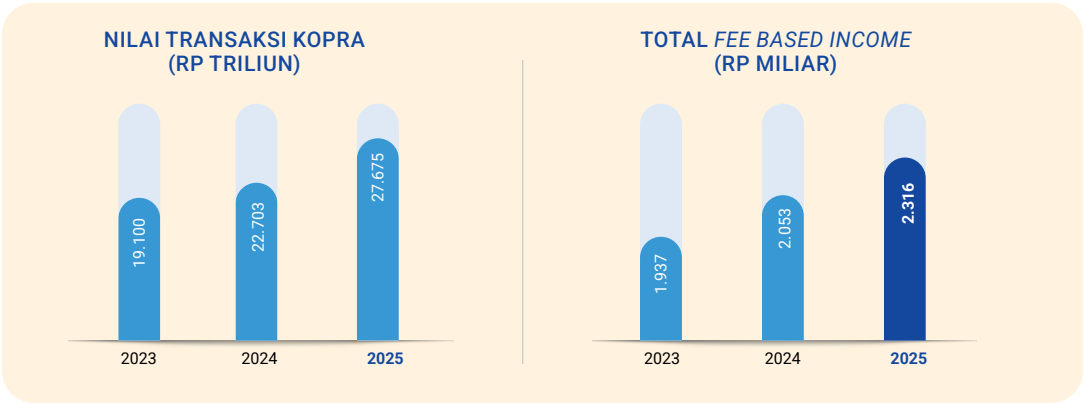




IKHTISAR KINERJA DIGITAL BANKING SEGMEN *WHOLESALE*

Uraian	2023	2024	2025
Pengguna Aktif Kopra	107.687	117.586	131.882
Jumlah Transaksi Kopra (Rp Juta)	1.084	1.312	1.498
Nilai Transaksi Kopra (Rp Triliun)	19.100	22.703	27.675
Total *Fee Based Income* (Rp Miliar)	1.937	2.053	2.316





STRATEGI & INOVASI DIGITAL BANKING TAHUN 2025

Di tahun 2025, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus memperkaya dan menyempurnakan fitur yang ada pada finansial super app Livin' by Mandiri, Livin' Merchant, dan super *platform* Kopra by Mandiri.

Untuk super app Livin' by Mandiri sendiri, beberapa inovasi baru yang dihadirkan antara lain:

1. Penambahan solusi pembiayaan melalui produk kredit agunan deposito guna memenuhi kebutuhan likuiditas nasabah.
2. Pembaruan tampilan *homescreen* Livin' untuk menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih intuitif, seamless, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.
3. Perluasan akses produk investasi melalui penyediaan transaksi obligasi sekunder, melengkapi journey investasi secara *end-to-end* di Livin'.

Sedangkan untuk Livin' Merchant, inovasi baru yang dihadirkan berfokus pada peningkatan kenyamanan dan efisiensi operasional pelaku usaha, antara lain:

1. Fitur pembayaran pelanggan yang langsung tercairkan ke dalam rekening merchant sehingga membantu menjaga kelancaran arus kas usaha.
2. Fitur yang memungkinkan merchant melakukan pemesanan langsung dari distributor dalam ekosistem Bank Mandiri.
3. Fitur notifikasi suara berupa penyebutan nominal transaksi secara otomatis untuk membantu merchant melakukan verifikasi pembayaran dengan lebih cepat dan akurat.

Dalam menghadapi dinamika kebutuhan nasabah yang terus berkembang, Bank Mandiri melalui segmen *Wholesale* menetapkan strategi dalam rangka memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar dalam layanan perbankan digital di Indonesia. Strategi ini difokuskan pada pengembangan dan penguatan *closed-loop ecosystem* melalui Kopra *Partnership* yang memfasilitasi ekosistem *closed-loop* yang terhubung dari hulu ke hilir. Mulai dari *principal*, *supplier*, distributor, *retailer* hingga nasabah perorangan dengan integrasi Kopra by Mandiri dan Livin' by Mandiri melalui Kopra *Bill Reminder* untuk mengirimkan tagihan langsung ke Livin' by Mandiri.

Selain itu, untuk memperluas layanan kepada nasabah, Bank Mandiri juga mengintegrasikan layanan Kopra by Mandiri dan Livin' by Mandiri dengan menghadirkan inovasi berupa solusi Kopra to Livin' *Financing*. Solusi ini memfasilitasi percepatan penerimaan pembayaran tagihan bagi *supplier* perorangan yang terhubung langsung ke Livin' milik mereka. Dengan hadirnya dua fitur ini diharapkan dapat menjadi solusi dari kebutuhan nasabah dan dapat terus mendorong penggunaan kedua fitur tersebut.

TANTANGAN DIGITAL BANKING TAHUN 2025

Di tengah dinamika industri keuangan yang semakin kompetitif selama 2025, Bank Mandiri menghadapi banyak tantangan dalam memperkuat dan memperluas kinerja Digital Banking. Bank Mandiri harus memastikan keandalan infrastruktur teknologinya, menjaga stabilitas sistemnya, dan meningkatkan kapasitas platform seperti Livin' untuk menampung lonjakan volume transaksi harian yang semakin besar. Dalam hal ini, tentunya salah satu tantangan Bank Mandiri adalah menghadapi peningkatan ekspektasi pelanggan terhadap layanan digital yang cepat, personal, dan tanpa hambatan. Penyediaan pengalaman digital yang konsisten dan aman di seluruh *channel* menjadi tantangan utama yang senantiasa harus bisa cepat direspon oleh Bank Mandiri setiap waktunya.

Selain itu, Bank Mandiri di 2025 juga menghadapi tantangan melakukan inovasi dengan cepat lantaran adanya peningkatan persaingan dari bank digital, *fintech*, dan *embedded finance*. Pesaing non-bank juga agresif menawarkan layanan finansial yang kian mudah, instan, dan sangat terintegrasi dengan gaya hidup digital. Oleh sebab itu, Bank Mandiri senantiasa terus memperkaya fitur digitalnya, mempercepat akuisisi dan *onboarding* nasabah secara *end-to-end*, serta menyederhanakan proses kredit dan layanan finansial lainnya agar tetap relevan dan kompetitif. *Alignment internal* turut dilakukan Bank Mandiri guna transformasi layanan yang



mencakup peningkatan keterampilan digital karyawan dan perubahan proses bisnis agar lebih *agile* dan *data-driven*.

Di sisi lain, tantangan keamanan siber menjadi kian signifikan. Dengan semakin besarnya volume transaksi digital dan penggunaan teknologi berbasis API serta *open banking*, risiko serangan siber dan potensi *fraud* kian meningkat secara substansial. Adanya tantangan tersebut telah mendorong Bank Mandiri untuk terus meningkatkan sistem deteksi dan pencegahan *fraud*, memperkuat enkripsi, serta memperluas kemampuan *authentication* berbasis biometrik dan AI. Selain itu, edukasi nasabah terhadap praktik keamanan digital juga menjadi faktor krusial dalam menjaga integritas layanan yang dimiliki Bank Mandiri.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode yang menuntut Bank Mandiri untuk terus memperkuat fondasi teknologi, meningkatkan kualitas pengalaman digital, serta mempercepat inovasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku nasabah. Meskipun penuh tantangan, dinamika ini juga di satu sisi membuka peluang besar bagi Bank Mandiri untuk memperkokoh posisinya sebagai pemimpin Digital Banking di Indonesia.

KINERJA DIGITAL BANKING SELAMA TAHUN 2025

Kinerja Digital Banking Segmen Retail

Pada 2025, kinerja Digital Banking Bank Mandiri menunjukkan percepatan yang semakin kuat sebagai hasil dari transformasi digital bank yang telah berlangsung selama beberapa tahun terakhir. Aplikasi Livin' by Mandiri tetap menjadi motor utama pertumbuhan Digital Banking segmen Retail, dengan jumlah pengguna yang terus meningkat dan mencapai lebih dari 37,2 juta pengguna atau bertumbuh 27% (yoy) hingga Desember 2025. Dari sisi frekuensi transaksi juga menunjukkan peningkatan hingga 21% (yoy), dan nilai transaksi mencapai Rp4.448 triliun atau naik 10% selama tahun 2025. Lewat kehadiran Livin' by Mandiri, kini lebih dari 93% pembukaan rekening baru di Bank Mandiri telah dilakukan secara digital. Pertumbuhan yang pesat tersebut semua didorong oleh meningkatnya kenyamanan bertransaksi, kecepatan layanan, serta konsistensi inovasi fitur seperti pembukaan rekening digital dan integrasi dengan produk keuangan lain. Hal ini juga menunjukkan bahwa nasabah semakin mengandalkan kanal digital sebagai sarana utama untuk kebutuhan perbankan sehari-hari.

Digitalisasi layanan yang dilakukan Bank Mandiri juga berkontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan komisi dari transaksi non-tunai. Dimana *Fee Based income* digital seperti Livin' telah mencatat pertumbuhan 19% (yoy) per Desember 2025. Peningkatan pendapatan berbasis komisi dari kanal digital ini menjadi bukti bahwa Digital Banking Bank Mandiri telah menjadi sumber pertumbuhan pendapatan baru yang berkelanjutan.

Dalam ekosistem retail merchant, kanal Livin' Merchant yang terus berkembang turut memberikan kontribusi signifikan. Hingga Desember 2025, jumlah merchant terdaftar telah mencapai lebih dari 3 juta pelaku usaha atau tumbuh sebesar 31% (*year-on-year*). Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Bank Mandiri dalam memperluas akses layanan pembayaran digital bagi pelaku usaha di berbagai sektor. Adopsi yang semakin luas tersebut turut memperkuat ekosistem pembayaran terpadu Bank Mandiri, mendorong inklusi keuangan, serta membuka peluang peningkatan *cross-selling* produk dan layanan kepada pelaku usaha.

Dengan demikian, tahun 2025 memperlihatkan bahwa Digital Banking telah menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan Bank Mandiri, khususnya di segmen Retail. Keberhasilan memperluas basis pengguna, meningkatkan nilai transaksi, dan memperkuat kontribusi *Fee Based Income* menegaskan posisi Mandiri sebagai salah satu pemimpin Digital Banking di Indonesia. Dengan strategi inovasi yang konsisten serta penguatan ekosistem digital yang menyeluruh, Bank Mandiri berada dalam posisi yang baik untuk mempertahankan pertumbuhan dan memperluas jangkauan layanan digital.

Kinerja Digital Banking Segmen *Wholesale*

Layanan Digital Banking untuk segmen *Wholesale* Bank Mandiri di 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan semakin mengukuhkan posisi sebagai bank penyedia solusi transaksi keuangan korporasi terbesar di Indonesia. Pemanfaatan *platform Wholesale Digital Super Platform* Kopra by Mandiri berhasil mendorong peningkatan aktivitas transaksi nasabah korporasi secara signifikan. Perusahaan-perusahaan baik itu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), korporasi besar, maupun pelaku usaha komersial makin mengandalkan layanan digital Bank Mandiri untuk mengelola arus kas, pembayaran *supplier*, *payroll*, hingga transaksi *trade finance* secara *end-to-end*.

Pada Desember 2025, nilai transaksi Kopra by Mandiri tercatat mencapai Rp27.675 triliun, meningkat dibandingkan Rp22.703 triliun pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, volume transaksi Kopra juga meningkat menjadi 1,498 miliar transaksi, dibandingkan 1,312 miliar transaksi pada tahun 2024. Selain itu, jumlah pengguna aktif Kopra terus bertambah menjadi 131.882 pengguna, dari sebelumnya 117.586 pengguna pada tahun 2024. Peningkatan aktivitas transaksi tersebut turut mendorong pertumbuhan fee based income dari layanan Kopra yang mencapai Rp2.315 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp2.053 miliar pada tahun sebelumnya.

Peningkatan volume dan frekuensi transaksi digital di segmen *Wholesale* didukung oleh kemampuan Bank Mandiri dalam menyediakan layanan yang makin terotomatisasi dan terintegrasi dengan sistem internal nasabah. Penguatan kapabilitas API banking memungkinkan perusahaan melakukan rekonsiliasi otomatis, *real-time payment*, dan monitoring arus kas secara instan, sehingga mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kontrol keuangan. Transformasi ini berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan berbasis transaksi yang tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi 2025.

Di sisi operasional, Bank Mandiri juga mengedepankan peningkatan *reliability*, keamanan siber, dan ketersediaan *platform* sebagai prioritas utama. Penerapan teknologi biometrik, *adaptive authentication*, serta pemantauan risiko transaksi secara *real-time* membantu menjaga kepercayaan nasabah korporasi terhadap stabilitas layanan digital Bank Mandiri. Inisiatif ini penting mengingat tingginya kebutuhan perusahaan akan layanan yang tidak hanya cepat, tetapi juga memiliki standar keamanan yang mumpuni.

Selain itu, Kopra by Mandiri kini juga terus disempurnakan agar memberikan pengalaman yang jauh lebih baik kepada pengguna, dengan tetap berfokus pada tiga fungsi utama yakni *Cash Management*, *Value Chain*, dan *Trade* yang bisa diakses secara *single sign-on*. Kopra by Mandiri juga hadir dengan *personalized management dashboard* yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta berbagai tambahan fitur transaksi digital.

Secara keseluruhan, kinerja Digital Banking segmen Wholesale Bank Mandiri pada 2025 mencerminkan keberhasilan strategi bank dalam memperkuat kapabilitas digital sebagai fondasi layanan korporasi. Dengan basis nasabah yang semakin mengadopsi transaksi digital dan ekosistem layanan yang makin lengkap, Bank Mandiri mampu memperkuat daya saingnya di segmen *Wholesale* sekaligus mendorong efisiensi dan produktivitas perusahaan-perusahaan besar yang menjadi mitra utama.

Adapun pencapaian segmen w*holesale* hingga Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jenis	*Cash Management*	*Trade* & Bank Garansi	*Value Chain*
2025	Nominal transaksi	Rp26.922 triliun	Rp656,7 triliun	Rp96,3 triliun
2024	Nominal transaksi	Rp18.363 triliun	Rp656,2 triliun	Rp74,1 triliun
2023	Nominal transaksi	Rp18.277 triliun	Rp717,2 triliun	Rp70,6 triliun

STRATEGI DIGITAL BANKING TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus memperkaya dan menyempurnakan kapabilitas layanan digital melalui financial super app Livin' by Mandiri, Livin' Merchant, serta super platform KOPRA by Mandiri.

Pengembangan Livin' by Mandiri akan difokuskan pada penyediaan fitur dan layanan yang semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, guna mempercepat adopsi serta meningkatkan intensitas pemanfaatan layanan digital oleh nasabah. Livin' by Mandiri akan menghadirkan berbagai fitur yang mendukung perluasan akuisisi nasabah, khususnya untuk menjangkau *next generation of customers*. Selain itu, Livin' by Mandiri akan memperluas ragam produk dan layanan finansial yang tersedia di dalam platform, termasuk pengembangan jenis produk tabungan baru untuk mendukung penguatan dana murah sejalan dengan arah strategis Bank, serta penambahan instrumen investasi yang semakin beragam sejalan dengan tren investasi masyarakat. Pengembangan juga akan mencakup optimalisasi pengalaman pengguna (*user experience*), termasuk pemanfaatan *artificial intelligence* dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih personal serta meningkatkan literasi finansial nasabah.

Dari sisi layanan, Livin' by Mandiri akan meningkatkan kapabilitas *service care* guna menghadirkan proses penyelesaian kendala transaksi yang lebih cepat, mudah, dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas pengalaman layanan secara keseluruhan. Selain itu, berbagai *enhancement* terhadap fitur-fitur *existing* juga akan terus dilakukan untuk memastikan layanan yang tersedia semakin nyaman, *seamless*, dan mudah digunakan oleh nasabah.

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi kebutuhan nasabah pelaku usaha UMKM, Livin' Merchant akan terus dikembangkan dengan menghadirkan layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang memungkinkan merchant melayani pembelian berbagai produk digital, seperti pulsa, paket data, token listrik, dan layanan digital lainnya. Pengembangan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan transaksi digital masyarakat melalui satu aplikasi terintegrasi, sehingga memberikan pengalaman yang lebih praktis dan efisien bagi merchant maupun konsumen. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi Bank Mandiri dalam mendorong pertumbuhan *fee-based income* melalui peningkatan volume transaksi serta diversifikasi layanan digital di ekosistem merchant.

Pendekatan yang berfokus pada pengalaman nasabah tersebut tidak hanya diterapkan pada segmen ritel, tetapi juga diperluas ke segmen korporasi melalui penguatan solusi wholesale Bank Mandiri. Kopra by Mandiri sebagai solusi bagi nasabah korporasi tidak hanya menawarkan layanan yang komprehensif, tetapi juga menghadirkan pengalaman transaksi terbaik di industri yang terus dikembangkan untuk menjawab kompleksitas kebutuhan bisnis. Hal ini menjadikan Kopra sebagai platform pilihan utama nasabah, yang tercermin dari pangsa pasar transaksi terbesar di Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Bank Mandiri membagi unit kerja ke dalam tiga unit utama yaitu *business unit*, *support functions,* serta unit bisnis & jaringan yang ketiganya berfungsi dalam menjalankan kegiatan di industri perbankan. Ketiga unit utama ini selanjutnya dibagi menjadi beberapa segmen dan juga sub-segmen usaha.

Business unit berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank Mandiri. Unit yang menjadi segmen operasional terdiri dari dua segmen utama yaitu *Wholesale* Banking dan Retail Banking. Unit *support functions* berfungsi untuk mendukung operasional bisnis secara keseluruhan. Sementara unit bisnis & jaringan berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri. Unit bisnis & jaringan terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia.

SEGMEN OPERASIONAL

Segmen operasional Bank Mandiri dijelaskan pada bagan berikut:

SEGMEN UTAMA



Segmen *Wholesale*

- Corporate Banking
- Commercial Banking
- Hubungan kelembagaan
- Treasury & International Banking

Segmen Retail

- Retail Banking
- Segmen konsumer/individual
- Segmen mikro & bisnis
- Wealth Management

SEGMEN PENDUKUNG



Segmen Geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah:

- Indonesia
- Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia)
- Eropa Barat (Inggris)
- Cayman Islands

Entitas Anak

PERBANKAN

1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2. PT Bank Mandiri Taspen
3. Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)

MULTI-FINANCE

4. PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
5. PT Mandiri Utama Finance (MUF)

ASURANSI

6. PT AXA Mandiri Financial Services

SEKURITAS, MODAL VENTURA & LAIN-LAIN

7. PT Mandiri Sekuritas
8. PT Mandiri Capital Indonesia
9. Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)

PROFITABILITAS SEGMEN OPERASIONAL

Per 31 Desember 2025

Pertumbuhan Laba Bersih Segmen Operasional

- Laba bersih segmen Operasional Bank Mandiri mencapai Rp61,35 triliun, naik **0,30%** (yoy) pada tahun 2025.
- Pertumbuhan tersebut turut didukung oleh kinerja segmen Commercial Banking dan Treasury & International Banking yang masing-masing tumbuh sebesar **33,92%** (yoy) dan **106,71%** (yoy) pada tahun 2025.

Kontributor Utama dalam Segmen *Wholesale* Banking atas Kenaikan Pendapatan Bunga & Syariah

- Corporate Banking: Meningkat sebesar Rp3,91 triliun, tumbuh **7,06%** (yoy) menjadi Rp59,37 triliun.
- Commercial Banking: Meningkat sebesar Rp3,88 triliun, tumbuh **13,72%** (yoy) menjadi Rp32,21 triliun.
- Hubungan Kelembagaan: Meningkat sebesar Rp5,16 triliun, tumbuh **40,96%** (yoy) menjadi Rp17,76 triliun.
- Treasury & International Banking: Meningkat sebesar Rp3,19 triliun, tumbuh **12,44%** (yoy) menjadi Rp28,86 triliun.

Pertumbuhan Pendapatan Bunga & Syariah Segmen Operasional

- Pendapatan bunga dan syariah segmen Operasional Bank Mandiri tumbuh sebesar **8,71%** (yoy) menjadi Rp164,41 triliun pada tahun 2025.
- Segmen *Wholesale* Banking tetap menjadi kontributor terbesar, dengan peningkatan sebesar Rp16,15 triliun atau tumbuh **13,24%** (yoy) menjadi Rp138,22 triliun.

Segmen Retail Banking

Pendapatan bunga & syariah dari segmen Retail Banking menurun sebesar Rp1,24 triliun atau sebesar **1,51%** (yoy) menjadi Rp80,77 triliun pada tahun 2025.

Entitas Anak

Pendapatan bunga & syariah dari entitas anak tumbuh sebesar **8,67%** (yoy) menjadi Rp42,90 triliun pada tahun 2025.

PROFITABILITAS SEGMEN OPERASI TAHUN 2025 (PER 31 DESEMBER 2025)

(Dalam Rp juta)

Uraian	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan	Retail Banking	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah**)	59.373.177	32.217.560	17.760.180	80.778.570	
Beban Bunga dan Syariah**)	(46.396.079)	(23.017.853)	(13.889.004)	(32.043.905)	
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	12.977.098	9.199.707	3.871.176	48.734.665	
Pendapatan Premi - Neto	-	-	-	-	
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	12.977.098	9.199.707	3.871.176	48.734.665	
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	3.769.678	1.268.385	331.422	9.790.664	
Lainnya	415.460	131.871	36.961	5.129.581	
Total	4.185.138	1.400.256	368.383	14.920.245	
Pembalikan/(Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	51.962	892.812	(22.498)	(6.000.150)	
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(807.234)	(788.253)	(304.943)	(11.436.883)	
Beban Umum dan Administrasi	(728.315)	(500.306)	(430.662)	(11.624.781)	
Lainnya	(1.268.034)	(626.797	(525.465)	(3.051.794)	
Total	(2.803.583)	(1.915.356)	(1.261.070)	(26.113.458)	
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	-	-	-	-	
Beban Pajak	-	-	-	-	
Laba Bersih	**14.410.615**	**9.577.419**	**2.955.991**	**31.541.302**	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang Diberikan - Bruto	636.601.990	328.309.681	121.121.113	404.715.061	
Total Aset	652.205.516	323.724.460	121.527.857	275.626.665	
Giro dan Giro *Wadiah*	(282.753.032)	(126.426.814)	(77.838.861)	(146.377.154)	
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(19.366.211)	(33.940.255)	(2.110.787)	(490.273.021)	
Deposito berjangka	(102.477.377)	(35.820.876)	(192.760.477)	(247.976.153)	
Total Simpanan Nasabah	(404.596.620)	(196.187.945)	(272.710.125)	(884.626.328)	
Total Liabilitas	(405.878.894)	(197.074.237)	(274.636.187)	(773.224.701)	

*) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.
**) Termasuk komponen internal transfer *pricing* antar segmen operasi.

	Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -Asuransi	Entitas Anak - selain Syariah dan Asuransi	Penyesuaian dan Eliminasi*)	Total
	28.869.801	361.314	28.263.075	887.733	13.752.500	(97.851.444)	164.412.466
	(30.730.624)	(243.428)	(9.136.405)	-	(5.857.940)	103.112.807	(58.202.431)
	(1.860.823)	117.886	19.126.670	887.733	7.894.560	5.261.363	106.210.035
	-	-	-	550.415	-	-	550.415
	(1.860.823)	117.886	19.126.670	1.438.148	7.894.560	5.261.363	106.760.450
	459.355	5.133.952	4.607.178	-	2.755.894	(563.114)	27.553.414
	5.651.788	4.360.265	3.045.192	189.943	2.984.301	(1.496.341)	20.449.021
	6.111.143	9.494.217	7.652.370	189.943	5.740.195	(2.059.455)	48.002.435
	(24.217)	(600.470)	(3.259.129)	-	(2.369.500)	303	(11.330.887)
	-	210.974	243.713	6.187	2.272	-	463.146
	(196.522)	(3.969.712)	(5.496.618)	-	(3.635.289)	-	(26.635.454)
	(222.624)	(6.216.356)	(7.451.839)	-	(3.247.398)	-	(30.422.281)
	(572.818)	(2.676.630)	(1.030.158)	(720.035)	(617.733)	562.794	(10.526.670)
	(991.964)	(12.862.698)	(13.978.615)	(720.035)	(7.500.420)	562.794	(67.584.405)
	-	124.559	(23.593)	-	5.858	-	106.824
	-	(11.925.255)	(2.193.889)	(77.428)	(874.858)	-	(15.071.430)
	3.234.139	**(15.440.787)**	**7.567.527**	**836.815**	**2.898.107**	**3.765.005**	**61.346.133**
	-	-	-	-	-	-	5.052.183
	-	-	-	-	-	-	56.293.950
	6.360.817	-	314.811.165	-	51.693.319	(13.645.190)	1.849.967.956
	333.612.242	521.399.843	456.192.606	43.813.450	137.305.312	(35.459.925)	2.829.948.026
	(7.648.141)	1.191.686	(27.790.474)	-	(504.784)	2.037.984	(666.109.590)
	(520.827)	-	(63.311.121)	-	(12.392.748)	-	(621.914.970)
	(16.324.065)	106.743.220	-	-	(42.202.904)	1.945.984	(528.872.648)
	(24.493.033)	107.934.906	(91.101.595)	-	(55.100.436)	3.983.968	(1.816.897.208)
	(81.762.620)	(233.557.641)	(114.099.143)	(40.396.844)	(112.698.228)	20.403.291	(2.212.925.204)

PROFITABILITAS SEGMEN OPERASI TAHUN 2024 (PER 31 DESEMBER 2024)

(Dalam Rp juta)

Uraian	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan	Retail Banking	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah**)	55.458.085	28.329.824	12.599.521	82.023.216	
Beban Bunga dan Syariah**)	(43.095.529)	(21.526.623)	(9.354.874)	(31.421.713)	
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	
Pendapatan Premi - Neto	-	-	-	-	
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	3.579.720	1.068.987	540.910	7.939.832	
Lainnya	370.578	140.578	47.508	5.979.568	
Total	3.950.298	1.209.565	588.418	13.919.400	
Pembalikan/(Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	208.039	533.724	22.539	(8.056.279)	
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(707.702)	(582.713)	(261.121)	(8.550.280)	
Beban Umum dan Administrasi	(537.990)	(337.903)	(287.935)	(8.794.411)	
Lainnya	(953.374)	(474.356)	(283.621)	(3.421.039)	
Total	(2.199.066)	(1.394.972)	(832.677)	(20.765.730)	
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	-	-	-	-	
Beban Pajak	-	-	-	-	
Laba Bersih	**14.321.827**	**7.151.518**	**3.022.927**	**35.698.894**	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang Diberikan - Bruto	515.387.333	292.862.407	96.337.445	397.443.310	
Total Aset	532.047.351	285.625.155	97.040.404	270.832.653	
Giro dan Giro *Wadiah*	(266.264.072)	(101.979.504)	(56.424.491)	(121.995.373)	
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(22.875.714)	(29.835.214)	(2.216.055)	(459.185.804)	
Deposito berjangka	(40.428.190)	(29.372.581)	(44.297.076)	(246.264.747)	
Total Simpanan Nasabah	(329.567.976)	(161.187.299)	(102.937.622)	(827.445.924)	
Total Liabilitas	(330.132.708)	(162.089.578)	(104.667.569)	(719.307.812)	

*) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

**) Termasuk komponen internal transfer *pricing* antar segmen operasi.

	Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -Asuransi	Entitas Anak - selain Syariah dan Asuransi	Penyesuaian dan Eliminasi*)	Total
	25.675.744	311.561	25.190.341	366.240	13.922.134	(92.640.639)	151.236.027
	(26.435.919)	(309.039)	(7.889.030)	-	(5.662.346)	96.215.966	(49.479.107)
	(760.175)	2.522	17.301.311	366.240	8.259.788	3.575.327	101.756.920
	-	-	-	2.520.813	-	-	2.520.813
	(760.175)	2.522	17.301.311	2.887.053	8.259.788	3.575.327	104.277.733
	249.408	4.207.616	3.591.648	-	2.876.145	(606.746)	23.447.520
	2.795.794	4.640.925	2.674.566	1.163.338	2.552.526	(1.641.886)	18.723.495
	3.045.202	8.848.541	6.266.214	1.163.338	5.428.671	(2.248.632)	42.171.015
	(19.093)	39.701	(2.822.044)	-	(1.835.591)	-	(11.929.004)
	-	1.041	147.338	1.016	902	-	150.297
	(184.589)	(4.397.981)	(5.284.069)	(461.312)	(3.560.996)	-	(23.990.763)
	(163.140)	(6.746.929)	(5.822.530)	(780.922)	(3.047.873)	-	(26.519.633)
	(353.631)	(398.829)	(850.481)	(1.154.040)	(657.778)	447.099	(8.100.050)
	(701.360)	(11.543.739)	(11.957.080)	(2.396.274)	(7.266.647)	447.099	(58.610.446)
	-	342.689	4.393	-	(3.191)	-	343.891
	-	(11.890.259)	(2.044.505)	(278.899)	(1.024.702)	-	(15.238.365)
	1.564.574	**(14.199.504)**	**6.895.627**	**1.376.234**	**3.559.230**	**1.773.794**	**61.165.121**
	-	-	-	-	-	-	5.382.379
	-	-	-	-	-	-	55.782.742
	8.748.909	-	275.170.624	-	46.933.649	(9.667.065)	1.623.216.612
	288.676.693	403.099.471	408.613.432	41.914.379	131.222.110	(31.848.386)	2.427.223.262
	(5.041.157)	670.918	(19.147.079)	-	(1.094.974)	2.699.723	(568.576.009)
	(426.607)	-	(55.280.067)	-	(10.372.335)	-	(580.191.796)
	(4.983.283)	104.031.094	-	-	(37.426.416)	1.274.047	(297.467.152)
	(10.451.047)	104.702.012	(74.427.146)	-	(48.893.725)	3.973.770	(1.446.234.957)
	(116.194.603)	(186.574.573)	(109.666.533)	(38.101.669)	(109.228.303)	16.783.973	(1.860.408.316)

CORPORATE BANKING

RINGKASAN KINERJA

KREDIT

Rp637 triliun

↑ **Naik 23,5%** *(yoy)*

DPK

Rp405 triliun

↑ **Naik 19,8%** *(yoy)*

NET INTEREST INCOME

Rp24 triliun

↑ **Naik 6,5%** *(yoy)*

FEE BASED INCOME

Rp4,2 triliun

↑ **Naik 5,9%** *(yoy)*

dengan *Fee Related Loan* Rp2,5 triliun Naik 22,0% (yoy)

LAR

Rp39,2 triliun

↓ **Turun 12,2%** *(yoy)*

HIGHLIGHTS PENTING

- Pertumbuhan kredit Corporate Banking di 2025 menguat dengan ekspansi dobel digit dan kualitas aset yang semakin membaik (NPL turun), mencerminkan profil risiko yang lebih sehat.
- *Fee Based Income* yang meningkat menandakan penguatan kapabilitas dari solusi transaksi.
- DPK sedikit tertekan, namun profitabilitas tetap terjaga berkat pengelolaan portofolio korporasi yang lebih selektif dan fokus pada sektor-sektor prioritas berisiko rendah.

Fokus kegiatan usaha segmen Corporate Banking adalah melayani kebutuhan nasabah korporasi besar, baik itu untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan proyek skala besar dan jangka panjang maupun untuk penempatan dana. Kegiatan usaha Corporate Banking Bank Mandiri juga didukung oleh Mandiri Sekuritas.

Adapun parameter profil nasabah Corporate Banking Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Parameter	Corporate Banking
Size Perusahaan	Perusahaan dengan *Gross Annual Sales* (GAS) > Rp2 triliun beserta group usahanya.
Nasabah	Domestik: Perusahaan Swasta, BUMN *listed* beserta group usahanya, Group usaha/sponsor dari group usaha termasuk kategori perusahaan terbaik di Indonesia atau Asia.
	Luar Negeri: • Nasabah dana yang tercatat di cabang Hongkong, Shanghai, Singapore, dan Cayman Island. • Perusahaan di luar negeri yang terafiliasi dengan nasabah Bank Mandiri di Indonesia atau perusahaan di luar negeri yang memenuhi kriteria untuk memperoleh pembiayaan sesuai ketentuan di Indonesia maupun di luar negeri.

Corporate Banking merupakan kompetensi inti dan motor penggerak utama kinerja Bank Mandiri. Oleh karena itu, di tengah situasi domestik dan internasional yang masih penuh tantangan, Corporate Banking Bank Mandiri bertindak secara hati-hati dalam menyalurkan kredit.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI CORPORATE BANKING

Corporate Banking Bank Mandiri menunjukkan keunggulan kompetitif melalui kemampuan memberikan solusi keuangan menyeluruh (*end-to-end*) bagi nasabah korporasi. Baik itu dalam hal kebutuhan pembiayaan besar, layanan transaksi, hingga pengelolaan likuiditas yang terintegrasi. Inovasi digital juga menjadi pendorong utama, terutama melalui penguatan platform Kopra by Mandiri dan berbagai solusi digital lainnya yang meningkatkan efisiensi operasional para nasabah. Selain itu, pendekatan *sector-based* dan *deeper client engagement* juga membuat Bank Mandiri mampu menangkap peluang pembiayaan di sektor-sektor strategis seperti energi, infrastruktur, dan manufaktur dengan tetap menjaga kualitas aset yang sehat. Kombinasi kapabilitas digital, kapasitas pendanaan kuat, dan model layanan yang lebih proaktif inilah yang memperkokoh posisi *Corporate Banking* Bank Mandiri sebagai mitra finansial utama para pelaku usaha besar di Indonesia.

STRATEGI CORPORATE BANKING 2025

Dalam menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pada tahun 2025, *Grand Strategy* Corporate Banking Bank Mandiri yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

1. **Menjaga posisi sebagai *Largest Lender***
   Corporate Banking terus memperkuat dominasi Bank Mandiri sebagai *wholesale bank* terdepan dengan mendorong pertumbuhan pada konglomerasi yang sehat. Strategi ini akan diimbangi dengan pengelolaan *concentration risk* yang optimal melalui diversifikasi portofolio pada berbagai sektor industri, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan praktek terbaik perbankan.

2. **Meningkatkan dana murah dengan akuisisi transaksi nasabah**
   Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) difokuskan pada peningkatan dana murah melalui strategi akuisisi transaksi nasabah. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan *digital channels* Livin' dan Kopra untuk meningkatkan *floating funding* dari transaksi nasabah di Bank Mandiri.

3. **Penggarapan Ekosistem nasabah Corporate Banking**
   Dengan dukungan hubungan yang kuat serta jaringan luas, yang diperkuat oleh *platform digital* Bank Mandiri, Corporate Banking diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh potensi ekosistem nasabah secara maksimal.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN CORPORATE BANKING

Implementasi strategi yang efektif berperan penting terhadap produktivitas dan pendapatan Corporate Banking Bank Mandiri selama 2025 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

KINERJA CORPORATE BANKING

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Kredit	515.387.333	636.601.990	121.214.658	23,52
Rasio NPL (%)	0,44	0,33	-	-0,11
Total Dana Pihak Ketiga	329.567.976	404.596.620	66.910.669	19,81
Total *Fee Based Income*	3.950.298	4.185.138	234.840	5,94
Total *Net Interest Income*	12.362.556	24.044.128	1.463.648	6,48

Kinerja segmen Corporate Banking Bank Mandiri menunjukkan pertumbuhan yang solid hingga Desember 2025. Total kredit korporasi meningkat menjadi Rp636,6 triliun, tumbuh 23,52% (yoy)dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan permintaan pembiayaan yang tetap kuat dari korporasi besar di tengah pemulihan aktivitas bisnis nasional. Pertumbuhan ini mengindikasikan keberhasilan Bank Mandiri dalam memperluas hubungan dengan nasabah *top-tier* serta meningkatkan akuisisi proyek-proyek pembiayaan berskala besar, baik di sektor infrastruktur, manufaktur, maupun energi.

Dari sisi kualitas aset, segmen Corporate Banking dapat mempertahankan di level yang sangat sehat. Rasio NPL turun dari 0,44% per Desember 2024 menjadi 0,33% per Desember 2025, mencerminkan kemampuan debitur dalam menjaga profil risiko serta efektivitas manajemen risiko Bank Mandiri dalam memantau dan mengendalikan kualitas portofolio kredit korporasi. Kualitas kredit juga semakin ditegaskan dengan 96,52% portofolio berada pada Kol 1, serta hanya 6,16% yang masuk kategori *loan at risk,* menandakan risiko kredit yang berada pada level sangat rendah.

Pada sisi penghimpunan dana, Total Dana Pihak Ketiga (DPK) di segmen korporasi mencatat peningkatan sebesar 19,8% (yoy) hal tersebut menandakan penguatan struktur pendanaan, meningkatnya kepercayaan nasabah, serta solidnya likuiditas bank untuk mendorong ekspansi kredit. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan strategi diversifikasi sumber dana, terutama melalui ekosistem layanan keuangan dan peningkatan aktivitas transaksi nasabah yang sehat.

Pendapatan berbasis komisi atau Fee Based Income mencatat pertumbuhan sebesar 5,94% (yoy), ditopang peningkatan aktivitas transaksi Sindikasi, *Cash Management*, Forex, dan layanan perbankan *wholesale* lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri berhasil mengakselerasi pendapatan non-interest income dari layanan bernilai tambah bagi nasabah besar. Di sisi lain, *Net Interest Income* Corporate juga meningkat sebesar 6,48% (yoy) mencerminkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid, didorong oleh ekspansi penyaluran kredit dan pengelolaan biaya dana *(cost of fund)* yang efisien.

KREDIT SEGMEN CORPORATE BANKING BERDASARKAN PRODUK

(Dalam Rp juta)

Produk	2024			2025			Pertumbuhan		
	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total
Kredit Investasi (KI)	196.647	104.653	301.299	310.234	125.508	435.742	113.587	20.855	134.443
Kredit Modal Kerja (KMK)	87.515	52.544	104.059	106.579	58.100	164.679	19.064	5.556	60.620
Lainnya	63.234	10.794	110.029	25.746	10.435	36.181	-37.488	-359	-73.848
Total	**347.396**	**167.991**	**515.387**	**442.560**	**194.042**	**636.602**	**95.164**	**26.051**	**121.215**

Struktur kredit segmen Corporate Banking Bank Mandiri juga menunjukkan orientasi pembiayaan yang berfokus pada Kredit Investasi dan Modal Kerja pada Desember 2025. Sekitar 68,45% kredit merupakan Kredit Investasi. Sedangkan 25,87% dialokasikan untuk Kredit Modal Kerja, dan 5,68% dalam bentuk kredit lainnya. Kondisi ini sedikit banyak mencerminkan peran besar yang dilakukan Bank Mandiri sebagai bank utama dalam pembiayaan proyek besar strategis.

Dari sisi jenis nasabah segmen Corporate Banking Bank Mandiri hingga Desember 2025, portofolio terbagi antara private sector sebesar 59,15 % dan BUMN/SOE sebanyak 40,85%. Pengalokasian portofolio ini menunjukkan diversifikasi yang baik serta kedudukan kuat Bank Mandiri dalam ekosistem korporasi nasional. Sedangkan dari

sisi komposisi sektoral, kredit korporasi didominasi oleh sektor-sektor strategis seperti energi & air, konstruksi, dan pertambangan yang selaras dengan fokus Bank Mandiri dalam mendukung pertumbuhan industri prioritas nasional.

Kinerja kredit korporasi Bank Mandiri hingga Desember 2025 mencerminkan portofolio yang tumbuh sehat, berdaya saing, dan berfokus pada sektor produktif dengan manajemen risiko yang disiplin. Tabel berikut menyajikan outstanding kredit kepada top 10 sektor industri terbesar pada akhir 2025.

TOP 10 SEKTOR USAHA DEBITUR INDIVIDUAL KORPORASI

(Dalam Rp miliar)

No	Sektor Usaha Debitur Korporasi	*Outstanding*
1	Jasa Konstruksi Non Infrastruktur	46.697
2	Energi & Air	39.093
3	Pertambangan Tembaga	16.973
4	Jasa Penunjang Transportasi	19.459
5	Industri Makanan & Minuman	16.035
6	Perkebunan Sawit & CPO	9.741
7	Jasa Keuangan	11.182
8	Industri Migas	9.600
9	Jasa Konstruksi Infrastruktur	8.631
10	Industri & Perdagangan Besar Logam	9.147
	Subtotal Top 10 Sektor Industri	**186.558**
	Sektor Industri Lainnya	**450.044**
	Total	**636.602**

SEKTOR USAHA DEBITUR GRUP KORPORASI

(Dalam Rp miliar)

No	Sektor Usaha Debitur Group Korporasi	*Outstanding*
1	Jasa Konstruksi Non Infrastruktur	46.697
2	Energi & Air, Jasa Transportasi Darat	43.675
3	Pertambangan Tembaga, Industri Migas, Energi & Air, Pertambangan Emas, Jasa Usaha Non Keuangan	35.802
4	Perdagangan Besar Makanan, Minuman & Rokok, Energi & Air, Telekomunikasi, Jasa Keuangan	31.984
5	Jasa Penunjang Transportasi, Jasa Konstruksi Infrastruktur	28.089
6	Jasa Konstruksi Infrastruktur	27.199
7	Telekomunikasi, Industri Batubara, Industri Makanan & Minuman, Energi & Air, Properti- Landed House	21.813
8	Jasa Konstruksi Infrastruktur, Jasa Keuangan, Perdagangan Otomotif, Industri Batubara	21.126
9	Industri Makanan & Minuman, Industri Pupuk & Obat Hama	18.911
10	Industri Pulp & Paper, Jasa Penunjang Transportasi	15.763
	Subtotal Top 10 Sektor Industri Group Korporasi	**291.059**
	Sektor Industri Group Korporasi Lainnya	**345.543**
	Total	**636.602**

Secara keseluruhan, kinerja Corporate Banking Bank Mandiri sepanjang 2025 menunjukkan momentum pertumbuhan kredit yang kuat, kualitas aset yang tetap prima, serta kemampuan menghasilkan pendapatan non-bunga yang semakin baik. Meskipun terdapat tekanan pada DPK dan margin bunga, segmen korporasi tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung profitabilitas dan stabilitas kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan.

PROSPEK USAHA CORPORATE BANKING TAHUN 2026

Prospek usaha Corporate Banking Bank Mandiri pada tahun mendatang diproyeksikan tetap kuat dan positif. Hal ini didukung oleh ekspansi ekonomi nasional, meningkatnya kebutuhan pembiayaan korporasi, serta posisi Bank Mandiri sebagai salah satu pemimpin di segmen *Wholesale* Banking di Indonesia. Pertumbuhan kredit korporasi yang solid pada 2025 memberikan fondasi kuat bagi keberlanjutan kinerja. Melihat arah kebijakan fiskal pemerintah yang masih berfokus pada pembangunan infrastruktur, hilirisasi industri, dan transisi energi, kebutuhan pembiayaan dari BUMN maupun korporasi swasta diperkirakan meningkat dan menciptakan peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Bank Mandiri.

Dari sisi kualitas aset, prospek juga terlihat positif. Rasio NPL segmen Corporate Banking yang tetap rendah menunjukkan profil risiko yang terjaga, serta menyiratkan kemampuan Bank Mandiri dalam mengelola portofolio secara *prudent*. Kombinasi ini membuka ruang bagi peningkatan penyaluran kredit secara selektif, termasuk pembiayaan untuk proyek-proyek besar dan pembiayaan sindikasi. Selain itu, dominasi kredit korporasi dalam kategori *performing loan* dan *Stage 1* memberi sinyal bahwa portofolio Corporate Banking berada pada kondisi sehat untuk mendorong ekspansi lebih lanjut.

Bank Mandiri juga diuntungkan oleh transformasi digital yang semakin matang dalam layanan *wholesale* melalui Kopra by Mandiri. Adopsi digital yang meningkat dari nasabah korporasi akan memperkuat sumber pendapatan berbasis komisi, meningkatkan efisiensi transaksi, dan memperdalam hubungan dengan nasabah korporasi utama. Ke depan, peningkatan penetrasi solusi digital tersebut berpotensi menjadi sumber pertumbuhan *Fee Based Income* yang signifikan.

Secara keseluruhan, prospek usaha Corporate Banking Bank Mandiri ke depan berada pada jalur yang positif, ditopang oleh permintaan kredit korporasi yang terus meningkat, kualitas portofolio yang terjaga baik, serta percepatan digitalisasi layanan *wholesale*. Dengan strategi yang berfokus pada pembiayaan sektor-sektor prioritas nasional dan optimalisasi ekosistem nasabah, Bank Mandiri memiliki peluang kuat untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam pembiayaan korporasi di Indonesia.

RENCANA KERJA CORPORATE BANKING TAHUN 2026

Dalam menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pada tahun mendatang, Grand Strategy Corporate Banking yang akan dijalankan di tahun 2026 yaitu sebagai berikut:

Unggul, Pertumbuhan Sehat & Berkelanjutan

Corporate Banking akan terus mempertahankan strategi yang sudah cukup baik di 2025 yaitu terkait dengan pemilihan target tumbuh di top konglomerasi baik BUMN maupun swasta, khususnya yang sejalan dengan program pemerintah. Serta tetap akan fokus pada sektor menarik dan netral pada konglomerasi *multisectoral* untuk meminimalisir *concentration risk*.

Akselerasi Transaksi & Fee Recurring

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) difokuskan pada peningkatan dana murah melalui strategi akuisisi transaksi nasabah. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan digital channels Livin' by Mandiri dan Kopra by Mandiri untuk meningkatkan floating funding dari transaksi nasabah di Bank Mandiri.

Sinergi Ekosistem Wholesale & Retail Beserta PA

Dengan dukungan hubungan yang kuat serta jaringan luas, yang diperkuat oleh platform digital Bank Mandiri, Corporate Banking diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh potensi ekosistem nasabah secara maksimal.

Transformasi Digital & Operasional Efisien

Corporate terus mendorong optimalisasi platform digital guna menciptakan ekosistem transaksi yang terintegrasi dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan serta frekuensi aktivitas nasabah secara end-to-end meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat waktu layanan *(service level)*.

COMMERCIAL BANKING

RINGKASAN KINERJA

KREDIT

Rp328,30 triliun

Naik 14,09% *(yoy)*

DANA PIHAK KETIGA

Rp196,18 triliun

Naik 18,39% *(yoy)*

LABA BERSIH

Rp6,31 triliun

Naik 20,29% *(yoy)*

HIGHLIGHTS PENTING

- Pertumbuhan kredit dan DPK Commercial Banking tetap solid, didorong ekspansi pada sektor-sektor prioritas dan peningkatan akuisisi nasabah komersial produktif.
- *Fee Based Income* dan *Net Interest Income* meningkat, mencerminkan peningkatan aktivitas transaksi serta profitabilitas yang lebih baik pada portofolio Commercial Banking.
- Kualitas layanan dan digitalisasi segmen Commercial Banking terus diperkuat, terutama melalui solusi cash management dan pembiayaan terintegrasi yang lebih kompetitif bagi pelaku usaha menengah.

Fokus kegiatan usaha segmen Commercial Banking adalah melayani kebutuhan nasabah industri skala menengah dengan *gross annual sales* lebih dari Rp50 miliar hingga Rp2 triliun. Commercial Banking Bank Mandiri juga memberikan produk dan layanan berupa pemberian solusi transaksi menyeluruh yang dapat mempermudah kegiatan bisnis nasabah.

Parameter profil nasabah Commercial Banking Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Parameter	Commercial Banking
***Size* Perusahaan**	Perusahaan dengan *Gross Annual Sales* lebih dari Rp50 miliar hingga Rp2 triliun atau dengan limit kredit >Rp25 miliar beserta grup usahanya.
Nasabah	Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri yang Pengelola GAM-nya Commercial Unit, Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri Non GAM yang diinisiasi Commercial unit, BUMD termasuk RSUD dan PDAM, badan usaha *multifinance*, pemerintah daerah, perguruan tinggi swasta, Bank perkreditan rakyat, nasabah dana non perorangan lainnya yang memenuhi kriteria untuk diakuisisi oleh Commercial Banking.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI COMMERCIAL BANKING

Commercial Banking Bank Mandiri memiliki keunggulan kompetitif dan inovasi sebagai berikut:

- Memberikan solusi terbaik melalui total solusi produk *asset*, *liabilities*, dan transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah dan didukung layanan *e-channel*.
- Menyediakan struktur solusi yang fit dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

STRATEGI COMMERCIAL BANKING TAHUN 2025

Di tahun 2025, Commercial Banking Bank Mandiri terus mempertahankan posisi sebagai *Market Leader in Lender* dengan terus melanjutkan strategi pertumbuhan kredit yang fokus terhadap *sector expertise*. Strategi dan fokus Bank Mandiri ini sejalan dengan program Pemerintah dan penggarapan *regional champions* yang akan menjadi *driver* untuk penggarapan ekosistem turunan. Selain itu, Commercial Banking Bank Mandiri juga berkomitmen untuk terus meningkatkan profitabilitas kredit dengan menjaga komposisi portofolio untuk menjaga *yield* kredit di level optimal.

Dari sisi DPK, fokus Commercial Banking Bank Mandiri yaitu meningkatkan akuisisi nasabah baru dan juga intensifikasi nasabah eksisting dengan meningkatkan penetrasi Kopra by Mandiri serta program-program lainnya. Selain itu, Commercial Banking Bank Mandiri juga akan fokus pada peningkatan Dana Murah (CASA) sebagai upaya untuk menjaga *Cost of Fund* di level optimal.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN COMMERCIAL BANKING

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan penting terhadap produktivitas dan pendapatan Commercial Banking Bank Mandiri yang disajikan sebagai berikut:

KINERJA COMMERCIAL BANKING

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Total Kredit	287.775.568	328.309.681	40.534.113	14,09
Rasio NPL (%)	1,10	0,69	-	(0,43)
Total Dana Pihak Ketiga	165.712.185	196.187.945	30.475.761	18,39
Total *Fee Based Income*	1.209.565	1.400.256	190.691	15,77
Total Net Interest Income	7.068.995	9.199.707	2.130.712	30,14

Kinerja Commercial Banking Bank Mandiri hinga Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid di seluruh komponen utama intermediasi. Total kredit berhasil meningkat 14,09% (yoy), dari Rp287,78 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp328,31 triliun pada 2025. Peningkatan pesat ini mencerminkan adanya penguatan permintaan pembiayaan dari kelompok nasabah komersial seiring dengan membaiknya aktivitas bisnis, terutama pada sektor-sektor yang menjadi fokus pembiayaan seperti perdagangan dan manufaktur skala menengah. Pertumbuhan kredit yang relatif tinggi ini juga menunjukkan keberhasilan Bank Mandiri dalam memperluas penetrasi ke segmen mid-corporate dan emerging business, yang secara historis menawarkan yield lebih stabil.

Pada sisi pendanaan, Total Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatat kenaikan 18,39%% (yoy), dari Rp165,71 triliun menjadi Rp196,19 triliun. Pertumbuhan ini menandakan semakin kuatnya kemampuan Bank Mandiri dalam menarik likuiditas dari nasabah komersial melalui optimalisasi produk giro dan deposito bisnis. Kenaikan DPK ini sekaligus memperkuat struktur pendanaan bank dan mendukung ketersediaan dana untuk ekspansi kredit secara berkelanjutan.

Kontribusi *non-interest income* melalui *Fee Based Income* turut meningkat 15,77% (yoy), mencerminkan intensifikasi pemanfaatan layanan transaksional seperti *cash management, trade finance, payroll,* dan berbagai solusi digital lainnya untuk para pelaku bisnis komersial. Peningkatan *fee* ini menjadi bukti keberhasilan Mandiri dalam mengakselerasi digitalisasi layanan dan memperdalam hubungan dengan nasabah melalui layanan yang memberi nilai tambah.

Kinerja yang paling menonjol terlihat dari *Total Net Interest Income* (NII) yang tumbuh signifikan sebesar 30,14% (yoy), dari Rp7,07 triliun menjadi Rp9,20 triliun. Lonjakan ini menunjukkan adanya perbaikan pada margin kredit, komposisi aset produktif yang lebih optimal, serta turunnya biaya dana (*cost of funds*) di segmen bisnis ini. Pertumbuhan NII yang jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan kredit menandakan kualitas *pricing* yang lebih baik dan efektivitas strategi pengelolaan risiko serta profitabilitas portofolio.

Dengan demikian, kinerja Commercial Banking Bank Mandiri pada 2025 menunjukkan tren yang positif dan sehat, ditopang dengan pertumbuhan kredit, peningkatan dana murah, kenaikan *Fee Based Income*, serta perbaikan margin pendapatan bunga. Hal ini menegaskan posisi segmen Commercial Banking Bank Mandiri sebagai salah satu motor penting pertumbuhan profitabilitas Bank Mandiri ke depan.

KREDIT SEGMEN COMMERCIAL BANKING BERDASARKAN PRODUK

(Dalam Rp juta)

Produk		2024			2025			Pertumbuhan		
		Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total
Kredit Investasi (KI)	*Non Revolving*	139.380	45.803	185.183	160.099	51.595	211.694	14,9%	12,6%	14,3%
	Revolving	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KI Total		**139.380**	**45.803**	**185.183**	**160.099**	**51.595**	**211.694**	**14,9%**	**12,6%**	**14,3%**
Kredit Modal Kerja (KMK)	*Non Revolving*	33.995	2.830	36.825	39.487	2.909	42.396	16,2%	2,8%	15,1%
	Revolving	30.658	4.273	34.931	33.886	5.140	39.025	10,5%	20,3%	11,7%
KMK Total		**64.654**	**7.103**	**71.756**	**73.372**	**8.049**	**81.421**	**13,5%**	**13,3%**	**13,5%**
Lainnya Total		**29.632**	**1.205**	**30.836**	**34.460**	**735**	**35.195**	**16,3%**	**-39,0%**	**14,1%**
Total		**233.665**	**54.110**	**287.776**	**267.931**	**60.379**	**328.310**	**14,7%**	**11,6%**	**14,1%**

Commercial Banking Bank Mandiri melakukan identifikasi terhadap berbagai industri yang memiliki produktivitas pembiayaan terbesar, yang sebagian besar berasal dari industri Perkebunan Sawit & CPO sebesar Rp 57,90 triliun. Tabel berikut menjelaskan penyaluran kredit kepada 10 (sepuluh) sektor industri terbesar untuk nasabah kredit individual dan nasabah kredit grup pada akhir tahun 2025.

SEKTOR USAHA DEBITUR INDIVIDUAL KOMERSIAL

(Dalam Rp miliar)

No	Sektor Usaha Debitur Individual Komersial	*Outstanding*
1	PERKEBUNAN SAWIT & CPO	57.897
2	JASA TRANSPORTASI AIR - BARANG	34.504
3	INDUSTRI BATUBARA	24.875
4	JASA KEUANGAN	20.701
5	ENERGI & AIR	17.863
6	INDUSTRI MAKANAN & MINUMAN	13.465
7	PERTAMBANGAN BAHAN LOGAM	13.086
8	INDUSTRI PULP & PAPER	11.784
9	PROPERTI-INVESTASI	9.785
10	TELEKOMUNIKASI	8.926
	Subtotal Top 10 Sektor Usaha Debitur Individual	212.885
	Lainnya Sektor Usaha Debitur Individual	115.425
	Total *Outstanding* Kredit Debitur Individual	**328.310**

PROSPEK USAHA COMMERCIAL BANKING TAHUN 2026

Pada tahun 2026, segmen Commercial Banking Bank Mandiri diproyeksikan memiliki prospek pertumbuhan usaha yang solid seiring membaiknya aktivitas ekonomi domestik dan meningkatnya kebutuhan pembiayaan dari segmen usaha menengah. Pertumbuhan kredit yang kuat pada 2025 memberi fondasi yang kuat bagi akselerasi bisnis di tahun berikutnya. Permintaan Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja diperkirakan tetap tinggi, sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi pelaku usaha serta stabilnya daya beli domestik.

Dari sisi penghimpunan dana, Bank Mandiri berpeluang memperkuat likuiditas segmen Commercial Banking melalui optimalisasi solusi *cash management* dan *digital onboarding* bagi nasabah korporasi menengah. Adanya penguatan ekosistem transaksi, integrasi platform *wholesale digital* dengan layanan *retail*, serta peningkatan utilisasi Kopra by Mandiri diperkirakan mampu menarik lebih banyak dana murah serta meningkatkan *engagement* nasabah. Hal ini dapat menjadi penahan tekanan margin sekaligus peluang memperluas basis deposit segmen *commercial* di tengah dinamika suku bunga.

Prospek pendapatan non-bunga juga terlihat positif pada 2026, ditopang oleh potensi peningkatan layanan transaksi digital. Dengan strategi segmentasi yang lebih tajam serta penetrasi ekosistem *supply chain finance* yang semakin luas, Bank Mandiri berpeluang memperbesar *Fee Based Income* dari layanan yang bernilai tambah ini. Selain itu, manajemen risiko yang lebih kuat dengan didukung kualitas aset yang terus terjaga juga akan menjadi fondasi bagi ekspansi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kombinasi pertumbuhan kredit yang terkelola, peningkatan pendapatan berbasis transaksi, dan strategi digitalisasi menjadikan prospek usaha *Commercial Banking* Bank Mandiri pada 2026 tetap kompetitif.

RENCANA KERJA COMMERCIAL BANKING TAHUN 2026

Pada 2026, Commercial Banking menargetkan pertumbuhan kredit dengan fokus utama:
- Penguatan sektor *expertise* dan *regional champion*.
- Penguatan budaya perkreditan yang selektif dan *prudent*.

Sedangkan untuk pertumbuhan DPK 2026 diarahkan melalui:
- Ekstensifikasi nasabah New to Bank (NTB), khususnya dari rekanan *principal*.
- Intensifikasi nasabah existing melalui peningkatan User Aktif Kopra by Mandiri dan solusi digital.

HUBUNGAN KELEMBAGAAN

RINGKASAN KINERJA



DANA PIHAK KETIGA

Rp272,71 triliun

↑ **Naik 164,9%** *(yoy)*



PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Rp3,87 triliun

↑ **Naik 19,31%** *(yoy)*



REVENUE

Rp4,24 triliun

↑ **Naik 10,60%** *(yoy)*

***HIGHLIGHTS* PENTING**

→ Kemampuan mempertahankan keunggulan pangsa pasar di kredit Kementerian Keuangan RI sebesar 49,30% di pembiayaan luar negeri dan 73,48% di pembiayaan dalam negeri.

Segmen Hubungan Kelembagaan dibentuk dengan tujuan menjadi "Bank Utama pilihan nasabah Kelembagaan" dengan menyediakan solusi keuangan dengan dukungan kolaborasi Mandiri Group. Segmen Kelembagaan ini menjalankan fungsi bisnis, fungsi *agent of development*. Terdapat lebih dari 3.160 nasabah Kementerian/Lembaga, Badan Layanan Umum, dan Badan Usaha Milik Negara *non-listed*; lebih dari 77 ribu nasabah *value chain* institusi pemerintahan; lebih dari 1,1 juta nasabah *payroll* institusi pemerintahan.

Untuk membangun hubungan yang holistik dengan lebih dari 3.160 nasabah institusi, Segmen Hubungan Kelembagaan menawarkan penempatan dana (dalam bentuk giro rekening operasional dan deposito), fasilitas pembiayaan (dalam bentuk investasi dan modal kerja), solusi sistem penerimaan negara (pajak, bea cukai, PNBP) melalui mekanisme SUB-CA, serta solusi transaksional lain yang mendukung optimalisasi keuangan negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti penyaluran dengan mekanisme *affiliated suplier* melalui SPAN dan dashboard monitoring oil & gas untuk SKK Migas.

Segmen ini juga membantu integrasi data layanan pemerintah untuk optimalisasi layanan keuangan Bank seperti integrasi data Kartu Masyarakat Indonesia di Luar Negeri (KMILN) dengan Kementerian Luar Negeri untuk onboarding nasabah melalui Livin' dan validasi rentang gaji dengan DJP untuk membantu percepatan dan peningkatan kualitas data pengajuan kredit. Segmen Hubungan Kelembagaan ini juga berperan sebagai *collaboration leader* bagi segmen *retail* dan segmen lainnya, terutama dalam mengelola lebih dari 77 ribu nasabah *value chain* institusi pemerintah melalui *payroll package*, *bulk pre-approved* KSM, *bulk approval Corporate Card* – Kartu Kredit – ID Card.

Melalui pengelolaan unit khusus, Segmen Hubungan Kelembagaan juga aktif mendukung inisiatif pemerintah sebagai bentuk spirit memakmurkan negeri. Segmen Hubungan Kelembagaan secara aktif berkontribusi pada program pemerintah antara lain melalui bantuan sembako, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Subsidi Upah (BSU), Program Asistensi Rehabilitasi Sosial, Program Rumah Sejahtera Terpadu, Bantuan Penanganan Sosial Bencana Alam dan Bencana Sosial, Bantuan Pendidikan, Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Program *Urban Livin*. Dalam operasional rutinnya, Segmen Hubungan Kelembagaan menyalurkan 5,08 juta penerima program sembako (Sembako Regular, Stimulus, BLTS Kesra), 2,68 juta penerima PKH, 3,79 juta penerima program BSU, 304 ribu penerima program ATENSI anak YAPI, 21 ribu Program Pemagangan, 4,234 penerima program lainnya (rumah sejahtera terpadu, program, penanganan sosial bencana alam & bencana sosial), 945 ribu penerima program bantuan pendidikan, serta 4.810 Satuan Pelayanan Penyediaan Gizi (SPPG).

STRATEGI HUBUNGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2025

Strategi dan fokus kegiatan usaha Segmen Hubungan Kelembagaan pada 2025 fokus pada pertumbuhan volume bisnis dan pendapatan operasional lainnya melalui inovasi pemberian solusi digital secara *tailor made* sehingga dapat mendukung seluruh transaksi dan kebutuhan nasabah dimana 90% nasabah berasal dari sektor Pemerintahan.

Segmen Hubungan kelembagaan turut mendukung kegiatan transaksi pemerintah yang terkait penyaluran dan penerimaan APBN dan non-APBN seperti Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) Kementerian Keuangan RI, Modul Penerimaan Negara (MPNG-2), dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Sebagai *collaboration leader dan gate opener*, Segmen Hubungan Kelembagaan juga membangun koordinasi yang intensif dengan perwakilan atau *government business head* di masing-masing kantor wilayah Bank Mandiri untuk fokus dalam pengelolaan nasabah Hubungan Kelembagaan yang berada di wilayah agar dapat mengorkestrasi bisnis pada seluruh lini.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Segmen Hubungan Kelembagaan berinovasi dengan melakukan perubahan fokus bisnis dari yang mulanya portofolio sangat didominasi pada pengumpulan Dana Nasabah Kelembagaan (DPK) di-*rebalance shifting* ke Kredit dengan *milestone* sebagai berikut:

- Penyaluran kredit naik menjadi Rp121,12 triliun di Desember 2025, tumbuh 25,73% (yoy) dibandingkan Desember 2024 yang mencapai Rp96,34 triliun, serta kualitas kredit mampu dikelola dengan baik sebagaimana tercermin dari rasio NPL 0%.
- Penghimpunan dana pihak ketiga menguat menjadi Rp272,71 triliun di Desember 2025, atau bertumbuh 164,9% (yoy) dari posisi di Desember 2024 yang sebesar Rp102,94 triliun.
- *Revenue* tumbuh sebesar 10,60% (yoy) menjadi Rp4,24 triliun per Desember 2025, dari sebelumnya sebesar Rp3,83 triliun per Desember 2024.
- Optimalisasi Satuan Kerja dan rekanan satker dengan mendukung penyaluran kredit SME sebesar Rp6,6 triliun dengan jumlah debitur SME dan MDAB sebanyak 13,9 ribu.
- Peningkatan kontribusi kepada Kredit *Retail* berupa KSM, KPR dan Kartu Kredit melalui optimalisasi *Payroll* Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah *payroll* tumbuh sebesar 12,5% (yoy) menjadi 1.146.242 CIF rekening.

Segmen Hubungan Kelembagaan juga melakukan

fungsinya sebagai *agent of development* dan pengelolaan *top of mind* nasabah/produk Bank termasuk inovasi dalam digitalisasi dengan pencapaian diantaranya:

- Kemampuan mempertahankan keunggulan pangsa pasar di kredit alutsista sebesar 49,30% di pembiayaan luar negeri dan 73,48% di pembiayaan dalam negeri.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan penting terhadap produktivitas dan pendapatan Segmen Hubungan Kelembagaan yang dijelaskan sebagai berikut.

KINERJA SEGMEN HUBUNGAN KELEMBAGAAN

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kontribusi Ke Segmen *Wholesale*				
Total Kredit	96.337.445	121.121.113	24.783.668	25,73%
Rasio NPL (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Total Dana Pihak Ketiga	102.937.622	272.710.125	169.772.503	164,93%
Total *Net Interest Income*	3.244.647	3.871.176	626.529	19,31%
Total Revenue (NII + FBI)	3.833.065	4.239.559	406.494	10,60%
Contribution Margin	3.022.927	2.955.991	(66,936)	-2,21%
Kontribusi Ke Segmen Retail				
Total Kredit	46.019.862	49.176.223	3.156.361	6,86%
Total Dana Pihak Ketiga	37.975.079	60.511.823	22.536.744	59,35%
Total *Fee Based Income*	424.882	545.582	120.700	28,41%
Total *Net Interest Income*	3.201.177	3.966.567	765.390	23,91%
Total Revenue (NII + FBI)	3.626.059	4.512.150	886.091	24,44%
Revenue HBK Environment				

Penyaluran kredit oleh Segmen Hubungan Kelembagaan mencapai Rp121,12 triliun atau tumbuh 25,73% (yoy) dibandingkan di 2024 senilai Rp96,34 triliun. Kenaikan ini didukung *Gross* ekspansi sebesar Rp63,1 triliun dengan komposisi pembiayaan dalam Rupiah mencapai 41,0% dengan kontribusi terbesar berasal dari pembiayaan sektor alutsista.

Uraian	2024	Komposisi	2025	Komposisi	Pertumbuhan
	(Rp juta)	(%)	(Rp juta)	(%)	(%)
Lancar	96.337.445	100,00%	121.121.113	100,00%	25,73%
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-
Total Kredit	96.337.445	100,00%	121.121.113	100,00%	25,73%
NPL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Di tengah ekspansi kredit tersebut, kualitas Kredit Segmen Hubungan Kelembagaan terjaga dengan baik tanpa NPL. Hal ini didorong oleh pemberian pembiayaan yang sangat selektif dengan berfokus pada proyek/program pemerintah yang terkait dengan APBN. Selain itu untuk mempertahankan kualitas kredit, Bank Mandiri juga melakukan:

a. Peninjauan kolektibilitas dan analisis *watchlist* secara periodik dan tertib.
b. Pemantauan pemenuhan kewajiban kredit sebelum jatuh tempo agar tidak ada nasabah masuk ke dalam kolektibilitas dua.
c. Pemenuhan syarat serta ketentuan yang diatur dalam perjanjian kredit.

d. Perbaikan proses bisnis melalui peningkatan efektivitas proses perpanjangan kredit secara bersamaan, nasabah dalam satu grup debitur dan perpanjangan fasilitas kredit tiga bulan sebelum jatuh tempo.

Strategi Segmen Hubungan Kelembagaan melakukan *re-balancing* portofolio Kredit dan kelembagaan menuai hasil dengan pencapaian *Average Balance* Kredit sebesar Rp97,5 triliun pada Desember 2025.

PROSPEK USAHA HUBUNGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2026

Mengingat peran penting segmen Hubungan Kelembagaan (*Institutional Banking*) dalam mendukung pembiayaan pemerintah, BUMN, dan institusi lainnya, prospek usaha segmen ini di Bank Mandiri diproyeksikan tetap kuat pada 2026. Dengan strategi yang tepat, Bank Mandiri dapat mempertahankan keunggulan kompetitif, memanfaatkan peluang baru di pasar kelembagaan, dan menghadapi tantangan dengan baik.

BUMN memainkan peran penting dalam pembangunan nasional, dan Bank Mandiri senantiasa menjalin hubungan erat dengan BUMN lainnya. Pembiayaan skala besar akan diperlukan untuk proyek besar seperti infrastruktur, energi, dan transportasi. Kemampuan pembiayaan Bank Mandiri, yang merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia, cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi BUMN.

Digitalisasi layanan publik, transisi energi, dan Proyek Strategis Nasional (PSN) adalah proyek pembangunan yang terus didukung oleh pemerintah Indonesia. Melalui segmen bisnisnya di Hubungan Kelembagaan, Bank Mandiri dapat menawarkan layanan perbankan seperti pembiayaan proyek, *treasury*, dan *cash management*. Selain itu, permintaan solusi digital untuk kelembagaan seperti layanan API perbankan dan *payment gateway* juga akan terus meningkat. Bank Mandiri dalam hal ini tentunya dapat membantu lembaga pemerintah dan institusi besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Faktor lainnya yang mendukung prospek positif segmen bisnis Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri di 2026 adalah pemerintah melalui BUMN kian fokus pada pembiayaan berkelanjutan (*green financing*). Bank Mandiri tentunya akan mengoptimalkan momentum ini untuk menawarkan solusi pembiayaan proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan infrastruktur hijau. Kemudian adanya reformasi fiskal berkesinambungan juga akan membuka ruang untuk proyek pembangunan baru, yang membutuhkan dukungan finansial.

RENCANA KERJA HUBUNGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2026

Fokus kegiatan usaha Segmen Hubungan Kelembagaan pada tahun 2026 berdasarkan Corporate Plan Bank Mandiri tahun 2025 – 2029 diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan dana nasabah Kementerian/ Lembaga dan BUMN serta mengorkestrasi bisnis turunannya di segmen *Wholesale* dan *retail* melalui *deepening client relationship*, optimalisasi transaksi nasabah, solusi keuangan menyeluruh, serta *payrolll package* gaji pokok dan tunjangan kinerja.
2. Meningkatkan pertumbuhan kredit nasabah Kementerian/ Lembaga dan BUMN dengan fokus pada sektor yang potensial, sehat, dan mampu menghasilkan bisnis *value chain* seperti sektor keuangan, *healthcare*, alutsista dan pendidikan. Pertumbuhan kredit yang sehat ini juga didukung dengan *monitoring*, prosedur dan kebijakan kredit yang komprehensif serta penajaman sistem informasi kredit dari hulu ke hilir.
3. Meningkatkan *fee based income* melalui peningkatan kerjasama di bidang layanan keuangan/transaksi keuangan seperti kerjasama Bank kustodi, *remittance*, serta Kerjasama penyaluran dan penerimaan APBN dan Non APBN melalui optimalisasi *e-channel*.
4. Melakukan penajaman *relationship* model dan *account strategy* melalui perbaikan bisnis proses nasabah di sektor Kementerian/Lembaga dan BUMN khususnya dalam hal pengelolaan bisnis turunan di segmen *wholesale* dan retail.
5. Memimpin kolaborasi bagi segmen *new core business*, *Wholesale*, dan Entitas Anak Bank Mandiri melalui kerjasama *bundling product* dan *payroll package solution* kepada nasabah di sektor Kementerian/Lembaga dan BUMN.
6. Penguatan organisasi dan manajemen risiko melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan sistem *monitoring* nasabah Kementerian/Lembaga dan BUMN serta pendampingan dari *business expertise* di segmen Hubungan Kelembagaan.

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

RINGKASAN KINERJA



DPK

Rp24,49
triliun
Naik **134,3%** *(yoy)*



KREDIT KLN

USD8,26
miliar
Naik **25,5%** *(yoy)*



VOLUME NASABAH TREASURY

USD140
miliar
Naik **5,3%** *(yoy)*

HIGHLIGHTS PENTING

- Pada 2025, kredit pihak ketiga Treasury & International Banking mengalami kenaikan sebesar 22% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Kredit berasal dari penyaluran kredit kepada Bank.
- Di sisi Kantor Luar Negeri, mampu membukukan *Fee Based Income* sebesar USD78,24 juta atau mengalami kenaikan 33,47% dibandingkan tahun sebelumnya, dan *Interest Income Loan* sebesar USD462,92 juta atau tumbuh 3,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Segmen Treasury & International Banking Bank Mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha melibatkan institusi keuangan, pasar modal, dan bisnis internasional melalui kantor pusat, kantor cabang, dan entitas anak di dalam dan luar negeri. Kegiatan usaha institusi keuangan dan pasar modal dikelola oleh Financial Institutions Business (FIB) Group.

Kegiatan usaha dengan institusi keuangan meliputi transaksi terkait *trade finance*, remitansi, dana perusahaan asuransi, dan kredit kepada bank. Di sisi lain, kegiatan usaha terkait pasar modal mencakup jasa kustodian, wali amanat, dan kredit jangka pendek kepada perusahaan sekuritas. Selain itu, transaksi valuta asing, pasar uang, surat berharga, dan derivatif yang dikelola oleh pada portofolio *trading* atau *banking* juga merupakan bagian dari aktivitas bisnis Treasury & International Banking. Kegiatan usaha ini merupakan bagian dari bisnis Treasury dan dapat dilakukan dengan *counterpart interbank* atau nasabah Institusi Keuangan Non Bank (IKNB).

Adapun segmen yang termasuk dalam institusi keuangan adalah Bank dan Institusi Keuangan Non Bank (IKNB). Bank mencakup bank domestik dan bank internasional dan mengecualikan Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Sementara itu, IKNB mencakup perusahaan asuransi swasta dan institusi keuangan turunannya (termasuk pialang asuransi dan reasuransi), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), serta Perusahaan Sekuritas serta Manajer Investasi.

Bisnis Treasury Bank Mandiri dikelola oleh Group Treasury yang didukung oleh 9 Regional Treasury Marketing dan 4 *dealing room* yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, guna memenuhi kebutuhan nasabah dari segmen *Wholesale* dan *Retail*. Beragam aktivitas bisnis Treasury Bank Mandiri mencakup transaksi *foreign exchange*, pasar uang, surat berharga pendapatan tetap, layanan perbankan internasional, serta aktivitas di pasar modal, yang melayani institusi keuangan, korporasi, komersial, hingga nasabah ritel.

Direktorat Treasury & International Banking juga membawahi Overseas Banking Network (OBN) Group yang melakukan supervisi sinergi bisnis antara Bank Mandiri sebagai entitas induk dengan kantor cabang luar negeri dan entitas anak di luar negeri.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

Pengakuan atas pencapaian segmen Treasury & International Banking ini juga ditunjukkan melalui penghargaan yang diterima dari berbagai institusi di sepanjang tahun 2025 yaitu: Best Partner Bank untuk kategori Foreign Exchange Monetary Control", Perbankan Pendukung Pengembangan PUVA untuk Negeri sebagai Dealer Utama dari Bank Indonesia, Penghargaan dari Alpha Southeast Asia 2025 untuk kategori Best FX Bank for Corporates & Financial Institutions, Best FX Bank for Hedging Requirements dan Best Online FX Platform end to end e-trading & eFX platform, Penghargaan dari Global Finance untuk kategori Best FX Bank in Indonesia dan dari Haymarket untuk kategori Best for FX/Hedging Solutions. Treasury & International Banking Bank Mandiri memberikan pelayanan transaksi treasury kepada nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia melalui kantor pusat dan kantor regional treasury yang tersebar di berbagai kota di Indonesia yaitu Medan, Palembang, Batam, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Balikpapan dan Makassar. Bank Mandiri juga menyediakan kanal elektronik Mandiri e-fx dan Mandiri Cash management (MCM) sebagai solusi bagi nasabah untuk melakukan transaksi valuta asing.

Bank Mandiri mengoptimalkan jaringan Kerjasama berbasis resiprokal dengan 886 bank koresponden di 71 (tujuh puluh satu) negara sehingga menghasilkan peningkatan utilisasi kerjasama bisnis yang meliputi kerjasama treasury, trade finance, remitansi, risk sharing dan pembiayaan bilateral. Sementara itu, dalam hal pendanaan, Bank Mandiri mendapatkan pembiayaan lebih dari cukup dari perbankan dan lembaga keuangan internasional yang merefleksikan kepercayaan dari dunia internasional terhadap Bank Mandiri. Di sisi lain, untuk diversifikasi instrumen penempatan dana rupiah, Bank Mandiri menambahkan layanan penjualan dan pembelian Surat Berharga Korporasi kepada nasabah. Komitmen Treasury & International Banking terhadap inovasi pada tahun 2025 diwujudkan melalui: Revamp fitur pada KOPRA untuk meningkatkan layanan transaksi nasabah melalui super platform KOPRA antara lain Short Cut ke Halaman Tujuan, Fitur My Code pada halaman Settlement, dan Short Cut ke Halaman Settlement pasca Deal. Revamp bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah bertransaksi melalui KOPRA yang didasari oleh voice of customers, sejak diluncurkan pada Oktober 2021. Pada tahun 2025, jumlah pengguna telah mencapai lebih dari 300 ribu nasabah dengan volume sebesar Rp 27.675 Triliun dan frekuensi 1,5 M transaksi.

STRATEGI TREASURY & INTERNATIONAL BANKING TAHUN 2025

Treasury & International Banking Bank Mandiri telah mempersiapkan berbagai strategi untuk memaksimalkan peluang yang ada selama 2025. Rencana strategis yang dimaksud untuk menjadi *main transaction bank* serta untuk menjaga *low-cost funding,* serta tetap memperkuat posisi sebagai *largest lender.* Bank Mandiri dapat mengoptimalkan kekuatan likuiditas untuk menyediakan solusi pembiayaan dan pendanaan seperti Bank Loan maupun peran aktif dari sisi *primary dealer*. Dari sisi pengembangan digitalisasi, Bank Mandiri dapat membangun sinergi bersama bank domestik lainnya melalui pemanfaatan infrastruktur serta ekosistem digital Bank Mandiri lainnya untuk mendukung misi menjadi *main transaction bank.* Untuk segmen Institusi Keuangan Non Bank (IKNB), akan dilakukan pengotimalan kapabilitas Livin' dan Kopra serta segmen retail dan wholesale Bank Mandiri agar tercipta *closed-loop ecosystem* serta memperluas solusi kepada ekosistem turunan IKNB.

Tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis, dengan semakin meningkatnya tren digitalisasi layanan perbankan maka Segmen Treasury and International Banking juga akan terus berinovasi untuk menciptakan proses kerja yang lebih efisien serta penyediaan layanan digital yang *seamless* kepada para nasabah. Di sisi *capital market*, akan dilakukan optimalisasi penggunaan *new core custody system* yang akan diintegrasikan dengan sistem layanan digital Bank Mandiri sehingga dapat memberikan pengguna *experience* yang lebih baik, khususnya untuk para nasabah retail.

Dari sisi kantor luar negeri Bank Mandiri juga terus berupaya meningkatkan layanannya antara lain dengan *upgrade* sistem Kantor Luar Negeri antara lain yaitu *core banking system*, Kopra *beyond border enhancement, Collateral Management System* dan implementasi *New Treasury Core System* serta upaya peningkatan aset baik melalui penyaluran kredit maupun peningkatan portofolio surat berharga dan *trade asset* juga terus dikembangkan. Kantor luar negeri secara pro-aktif menjalin kerja sama dengan unis bisnis di kantor pusat maupun dengan bank-bank *counterpart* untuk mencari peluang bisnis dan menyalurkan kredit kepada nasabah kelolaan yang memenuhi kriteria Bank. Kantor Luar Negeri juga akan meningkatkan partisipasinya dalam *international syndication*. Selain itu, kedepannya juga akan memperkuat aktivitas transaksi *treasury*, meningkatkan volume *trade service & financing*, mengembangkan bisnis *cross border supply chain*, mengembangkan layanan *wealth management* serta meningkatkan penyaluran transaksi *remmitance* dimana dalam hal ini di sisi retail dengan menyediakan layanan digital untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI).

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

Treasury

Sebagai pemain utama di pasar mata *foreign exchange*, baik untuk interbank maupun nasabah, Bank Mandiri terus melakukan penetrasi pasar dengan pendekatan yang lebih agresif. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyediakan konsumen dengan berbagai pilihan produk. Selain itu, Bank Mandiri juga terus mengembangkan produk Treasury berbasis *structured products* dengan tujuan meningkatkan *yield* dan melindungi melalui *hedging*. Produk-produk ini telah diterima dengan baik oleh *wholesale* dan *retail market*.

Di tahun 2025, total pendapatan dari *Fee Based Income Treasury* tercapai Rp7,04 triliun ditopang oleh pendapatan dari Transaksi Valas sebesar Rp2,76 triliun dan pendapatan dari Transaksi Surat Berharga sebesar Rp3,47 triliun.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN TREASURY

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Total *Fee Based Income*	4.584.291	7.047.972	2.463.681	53,74
- Transaksi Valas	2.050.617	2.768.453	717.836	35.01
- Transaksi Surat Berharga	1.661.480	3.472.385	1.810.906	108,99
- Lain-lain	872.194	807.134	(65.060)	-7,46

Financial Institution Business dan Overseas Banking Network

Financial Institution Business (FIB) Group dan Overseas Banking Network (OBN) Group secara efektif menjalankan kegiatan usaha diantaranya pengembangan bisnis dengan nasabah institusi keuangan (bank dan non-bank) internasional maupun domestik. Selain itu, FIB dan OBN juga melakukan pengawasan dan pengembangan kegiatan bisnis tujuh kantor luar negeri (KLN) yang berlokasi di Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili Timor Leste dan Bank Mandiri (Europe) Limited serta Mandiri International Remittance sebagai entitas anak agar dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam bentuk pendapatan, maupun tidak langsung sebagai *distribution channel* dan *gateway* bagi bisnis Bank Mandiri secara keseluruhan.

Financial Institution Business

Pada 2025, Segmen FIB berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp6,82 triliun atau menurun 22% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,75 triliun. Sedangkan penghimpunan CASA tercatat meningkat dari sebelumnya sebesar Rp5,47 triliun di 2024 menjadi Rp8,17 triliun di 2025, naik 49,4% (yoy).

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN FINANCIAL INSTITUTION BUSINESS

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Total Dana Pihak Ketiga	10.450.550	24.493.033	14.041.983	134,3
CASA	5.467.267	8.169.968	2.701.198	49,4
- Giro	5.040.660	7.468.141	2.606.981	51,7
- Tabungan	426.607	520.827	94.217	22,1
- Deposito	4.983.283	16.324.065	11.340.785	227,6
Total Kredit	8.748.909	6.822.461	(1.926.447)	-22,0
Total Revenue	1.146.870	2.038.886	829.016	77,8
- *Fee Based Income*	406.207	1.201.411	795.204	195,8
- *Net Interest Income*	740.663	837.475	96.812	13,1

Overseas Banking Network

Overseas Banking Network (OBN) melakukan pengawasan dan pengembangan kegiatan bisnis tujuh kantor luar negeri yang berlokasi di Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili Timor Leste dan Bank Mandiri (Europe) Limited serta Mandiri International Remittance sebagai entitas anak yang dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam bentuk pendapatan, maupun tidak langsung sebagai *distribution channel* dan *gateway* bagi bisnis Bank Mandiri secara keseluruhan.

Pada 2025, perolehan Dana Pihak Ketiga kantor luar negeri tercatat sebesar USD1,13 juta atau tumbuh sebesar 13,6% (yoy). Sedangkan penyaluran kredit mencapai USD8,26 miliar atau tumbuh 25,5% dari capaian akhir tahun sebelumnya. Sementara dari sisi *Fee Based Income* berhasil membukukan USD78,24 juta, tumbuh 33,5% (yoy), serta *Net interest income* sebesar USD179,06 juta dengan pertumbuhan sebesar -0,4% (yoy).

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN KANTOR LUAR NEGERI

(Dalam USD Ribu)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			USD Ribu	%
Total Dana Pihak Ketiga	996.991	1.132.894	135.904	13,6
Total Kredit	6.580.064	8.257.621	1.677.557	25,5
Total *Fee Based Income*	58.623	78.242	19.619	33,5
Total *Net Interest* Income	179.853	179.064	(789)	-0,4

PROSPEK USAHA TREASURY & INTERNATIONAL BANKING TAHUN 2026

Pada tahun 2026 mendatang, prospek usaha bisnis Treasury & International Banking Bank Mandiri diperkirakan tetap solid seiring membaiknya kondisi likuiditas perbankan, stabilitas nilai tukar, serta kebutuhan korporasi terhadap solusi lindung nilai dan manajemen kas yang lebih terintegrasi. Aktivitas pasar keuangan domestik yang semakin dinamis, didorong oleh arus modal masuk dan ekspektasi penurunan suku bunga global secara bertahap, membuka ruang pertumbuhan bisnis *treasury*, baik itu dari transaksi valas, obligasi, maupun derivatif. Bank Mandiri diperkirakan dapat memanfaatkan kekuatan fundamentalnya untuk meningkatkan kontribusi pendapatan berbasis pasar, terutama melalui penawaran produk *treasury* yang lebih *customized* bagi nasabah *wholesale* dan korporasi besar.

Pada sisi International Banking, pemulihan aktivitas perdagangan global serta meningkatnya konektivitas ekonomi ASEAN menjadi katalis positif untuk memperluas volume transaksi *trade finance*, remitansi, dan layanan *cross-border*. Jaringan luar negeri Bank Mandiri termasuk cabang dan anak usaha di regional Asia akan menjadi keunggulan kompetitif untuk menangkap peluang pertumbuhan pembiayaan perdagangan dan transaksi sindikasi internasional. Selain itu, integrasi layanan global *transaction banking* dengan *platform digital wholesale* juga akan memperkuat kemampuan Bank Mandiri dalam menyediakan solusi *cash management* yang lebih cepat, aman, dan sesuai kebutuhan perusahaan multinasional maupun BUMN.

Dengan demikian, Bank Mandiri masih memiliki peluang besar untuk meningkatkan pendapatan Treasury dan Internasional di 2026 melalui diversifikasi produk pasar uang dan valas, peningkatan kapasitas *advisory*, serta penetrasi yang lebih dalam pada segmen nasabah besar yang membutuhkan solusi transaksi lintas negara. Dengan memperkuat kapabilitas manajemen risiko, memaksimalkan teknologi digital *treasury*, dan memperluas kerja sama internasional, Bank Mandiri berada pada posisi strategis untuk menangkap momentum pertumbuhan pasar keuangan dan perdagangan global di tahun mendatang.

RENCANA KERJA TREASURY & INTERNATIONAL BANKING TAHUN 2026

Dengan mengetahui prospek ekonomi baik global maupun Indonesia, Treasury & International Banking Bank Mandiri telah mempersiapkan berbagai strategi untuk memaksimalkan peluang yang ada. Rencana strategis yang dimaksud untuk menyediakan extensive one stop solution bagi counterparties baik di kantor pusat maupun kantor luar negeri adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kekuatan likuiditas Bank Mandiri untuk menyediakan solusi pembiayaan dan pendanaan sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti pemberian Bank Loan atau Sindikasi. Di dalam inisiatif ini, Bank Mandiri juga menawarkan beragam solusi likuiditas, pengembangan aset, peningkatan transaksi maupun sinergi di berbagai bidang dengan bank-bank domestic lainnya di Indonesia, khususnya Bank Pembangunan Daerah
- Memaksimalkan Digitalisasi Mandiri dalam Menangkap Ekosistem Asuransi dan DPLK dengan menjadi main operating account perusahaan asuransi dan DPLK melalui embedded collection and payment solution serta meningkatkan resiprokal bisnis dengan perusahaan asuransi dan DPLK
- Penajaman kembali untuk penetrasi Bisnis Capital market dengan memberikan extensive solution kepada nasabah Capital Market dan meningkatkan layanan digital yang seamless baik untuk nasabah Wholesale dan retail.
- Peningkatan aset oleh kantor cabang luar negeri baik melalui penyaluran kredit maupun peningkatan portofolio surat berharga dan trade asset. Kantor luar negeri secara pro-aktif menjalin kerja sama dengan unit bisnis di kantor pusat maupun dengan bank-bank counterpart untuk mencari peluang bisnis dan menyalurkan kredit kepada nasabah kelolaan yang memenuhi kriteria bank. Penguatan aktivitas transaksi treasury, meningkatkan volume trade financing, mengembangkan bisnis cross border supply chain, serta meningkatkan penyaluran transaksi remmitance.
- Penciptaan proses kerja yang lebih efisien dan penyediaan layanan digital yang seamless kepada para nasabah seperti transaksi treasury retail yang hadir melalui aplikasi Livin' by Mandiri.

RETAIL BANKING

RINGKASAN KINERJA

KREDIT

Rp404,71 triliun

Naik 1,84% *(yoy)*

DANA PIHAK KETIGA

Rp803,53 triliun

Turun 2,89% *(yoy)*

FEE BASED INCOME

Rp14,92 triliun

Naik 7,19% *(yoy)*

HIGHLIGHTS PENTING

- Pertumbuhan kredit Retail Banking Bank Mandiri tetap solid, didorong segmen KUR dan KUM yang mencatat ekspansi positif serta kualitas aset yang relatif terjaga.
- Dana pihak ketiga Retail Banking juga stabil, dengan penguatan komposisi dana murah (CASA) melalui *digital onboarding* dan peningkatan transaksi nasabah ritel.
- Pendapatan yang tetap tumbuh didukung kenaikan *Fee Based Income* dari transaksi digital, distribusi produk investasi, dan ekosistem Livin' yang semakin kuat.

Di tengah dinamika industri perbankan digital dan persaingan layanan keuangan yang semakin ketat, segmen Retail Banking Bank Mandiri terus menunjukkan kinerja yang solid. Efektivitas strategi pengembangan produk dan optimalisasi ekosistem nasabah ditunjukkan antara lain adanya peningkatan kredit yang konsisten dan peningkatan kualitas portofolio. Dengan transformasi digital melalui Livin', kapabilitas layanan terus diperluas, penetrasi transaksi digital meningkat, dan posisi Bank Mandiri sebagai bank pilihan utama bagi nasabah ritel terus diperkuat.

Bank Mandiri berhasil memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang segmen ritel dan mempertahankan kepemimpinannya di pasar domestik dengan mendukung jaringan distribusi yang luas, inovasi layanan yang berkelanjutan, dan fokus pada pengalaman nasabah. Kegiatan usaha yang dikelola Retail Banking Bank Mandiri mencakup beberapa subsegmen yakni sebagai berikut:

1. *Micro Banking* bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, dan badan usaha lainnya yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman maksimal Rp1 miliar serta mengelola Agen *Branchless Banking*.
2. *Small Medium Enterprises* (SME) bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, badan usaha, dan badan hukum yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman maksimal Rp25 miliar.
3. *Consumer Loan* bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, dan badan usaha yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman konsumtif untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor.
4. Kartu Kredit bertanggungjawab mengelola nasabah individu dan badan hukum yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh kartu kredit.
5. Retail Deposit bertanggungjawab mengelola tabungan dan deposito.
6. *Wealth Management* bertanggung jawab mengelola nasabah individu dalam bentuk layanan nasabah prima (termasuk pengelolaan portofolio nasabah) dan mengembangkan produk investasi (Reksa Dana dan Surat Berharga) sesuai kebutuhan nasabah Bank.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI RETAIL BANKING

Retail Banking Bank Mandiri terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama di segmen ritel melalui kombinasi kapabilitas digital unggul, jaringan distribusi luas, dan kemampuan *cross-selling* berbasis data. Keunggulan kompetitif utama terlihat dari keberhasilan konsisten dalam mengoptimalkan *super-app* Livin' by Mandiri sebagai ekosistem layanan finansial terintegrasi yang mampu memperluas *engagement* dan meningkatkan transaksi harian nasabah. Peningkatan kapabilitas analitik dan personalisasi berbasis AI membuat Bank Mandiri semakin adaptif dalam memahami perilaku nasabah, menawarkan produk yang relevan, serta mengelola risiko secara lebih presisi.

Dari sisi inovasi, tahun 2025 menjadi momentum percepatan transformasi digital dengan pengembangan fitur *lifestyle ecosystem* di Livin', perluasan Livin' Merchant untuk UMKM, serta layanan pembiayaan dan investasi yang lebih terintegrasi. Bank Mandiri juga memperkuat inovasi proses melalui *straight-through processing* untuk pengajuan kredit ritel, *digital onboarding* yang semakin *seamless*, dan peningkatan keamanan melalui autentikasi biometrik tingkat lanjut. Di sisi jaringan fisik, optimalisasi cabang melalui konsep *smart branch* dan *hybrid service* menjadikan pelayanan lebih efisien dan adaptif terhadap preferensi nasabah modern.

Selain itu, Bank Mandiri juga mempertahankan keunggulan kompetitif melalui skala bisnis yang besar, sinergi antarsegmen, dan kemampuan menyajikan produk komprehensif mulai dari tabungan, pembayaran, *wealth management*, pembiayaan konsumer, hingga layanan UMKM. Dengan kombinasi digitalisasi agresif dan penguatan fundamental bisnis ritel, Bank Mandiri pada 2025 mampu menjaga pertumbuhan yang sehat sekaligus meningkatkan *customer experience*, menjadikannya salah satu penyedia layanan perbankan ritel paling kompetitif dan inovatif di Indonesia.

STRATEGI RETAIL BANKING TAHUN 2025

Untuk mempertahankan tren positif pertumbuhan segmen Retail Banking pada tahun 2025, Bank Mandiri telah menerapkan beberapa strategi berikut:

1. Pertumbuhan portofolio Kredit Retail Bank Mandiri tetap berfokus pada potensi bisnis turunan ekosistem nasabah segmen *wholesale* melalui sinergi antara segmen *retail* dan segmen *wholesale*, selain itu juga terus mendukung proyek strategis pemerintah. Optimalisasi akuisisi nasabah kredit retail dilakukan melalui *customization offering* sesuai kondisi pasar, memanfaatkan jaringan Cabang untuk menjangkau nasabah, dan mengoptimalkan aplikasi Livin' by Mandiri untuk simplifikasi proses pengajuan kredit retail (seperti KSM, *Paylater*, KPR, Kartu Kredit dan Kredit Kendaraan Bermotor) diiringi percepatan proses analisa kredit dan manajemen risiko secara *seamless* untuk semakin memudahkan nasabah dan mampu menjaga pertumbuhan kredit dapat tumbuh dengan kualitas kredit yang tetap terjaga.
2. Penguatan likuiditas Bank Mandiri dengan akselerasi pertumbuhan akuisisi nasabah secara agresif khususnya nasabah tabungan berfokus pada 5 *pipeline* utama antara lain turunan bisnis nasabah *wholesale*, sektor unggulan wilayah, ekosistem perusahaan anak, komunitas global dan regional serta mitra strategis. Optimalisasi peningkatan dana tabungan pada nasabah *retail* berfokus pada optimalisasi nasabah *payroll*, nasabah pebisnis dan *wealth* serta nasabah individual berprofil *digital savvy* dengan menciptakan ekosistem transaksi *closed loop* nasabah berbasis pendekatan komunitas gaya hidup dan penawaran personal sehingga mampu memberikan solusi *end-to-end* bagi setiap kebutuhan finansial nasabah dan meningkatkan *engagement* nasabah agar dapat meningkatkan transaksi dan *product holding*.
3. Bank Mandiri juga akan terus mengoptimalkan transaksi dan nilai penggunaan *digital platform* di nasabah untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai bank transaksi utama dengan beberapa inisiatif antara lain:
   a. Optimalisasi *Super App* Livin' untuk mengakuisisi nasabah pebisnis dan individu, peningkatan aktivasi *usage daily transaction* dengan penambahan fitur personalisasi layanan kartu debit (penerbitan, penggantian hingga *block/unblock* kartu dan fitur penambahan mata uang dalam transfer valas secara *real-time* serta meningkatkan *usecase* Livin' Sukha, Livin' Investasi dan Mandiri Kartu Kredit *as source of fund* untuk berbagai transaksi pembayaran.
   b. Optimalisasi bisinis *merchant* dan kartu untuk perluasan ekosistem melalui akuisi *merchant*, *Integrated Solution* di ekosistem bisnis, *Game Changer*: Livin' Merchant, *Digital Merchant Activation*, Mendorong *Cross Border Trx* dengan kurs kompetitif dan peningkatan *installment Transaction* kartu kredit.
4. Dalam sisi operasional bisnis, Bank Mandiri melakukan peningkatan jaringan distribusi yang dilakukan melalui *branch transformation*, *network optimization* dan *people development* untuk menjalan fungsi sebagai *business orchestrator*.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN RETAIL BANKING

Produktivitas dan pendapatan Retail Banking pada 2025 adalah sebagai berikut:

KINERJA RETAIL BANKING

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Total Dana Pihak Ketiga	827.445.924	803.534.431	(23.911.493)	-2,89
Total Kredit	397.399.118	404.715.061	7.315.943	1,84
Total *Fee Based Income*	13.919.400	14.920.246	1.000.846	7,19
Total *Net interest* Income	50.243.745	48.736.011	(1.496.734)	-2,98

Kinerja Retail Banking Bank Mandiri per Desember 2025 menunjukkan dinamika yang moderat di tengah kondisi pasar yang menantang. Total Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat turun sebesar Rp23,92 triliun menjadi Rp803,52 triliun atau 2,98% (yoy) dibandingkan 2024, yang disebabkan antara lain oleh persaingan suku bunga dan pergeseran preferensi nasabah ke instrumen investasi lain. Sebaliknya, penyaluran kredit ritel mampu tumbuh positif sebesar Rp7,32 triliun menjadi Rp404,72 triliun atau 1,84% (yoy), menandakan permintaan pembiayaan yang tetap terjaga.

Dari sisi kinerja *Fee Based Income* secara tahunan meningkat sebesar Rp1.000,85 miliar menjadi Rp14,92 triliun atau bertumbuh 7,19% (yoy) per Desember 2025. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi strategi Bank Mandiri dalam menstimulasi inisiatif transaksi dan layanan berbasis komisi. Namun, Net Interest Income sedikit tertekan dengan penurunan 2,98% (yoy) menjadi Rp48,74 triliun per Desember 2025, sejalan dengan normalisasi margin bunga akibat kompetisi pendanaan dan pergeseran portofolio kredit. Secara keseluruhan, kinerja *Retail Banking* Bank Mandiri tetap solid meski menghadapi tekanan pada DPK dan margin, dengan kontribusi pendapatan non-bunga yang menjadi penopang pertumbuhan pendapatan.

KREDIT MIKRO

Kredit mikro dan atau segmen Micro Banking Bank mandiri terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Serbaguna Mandiri (KSM). KUM dan KUR adalah kredit pembiayaan usaha/produktif yang dapat membantu debitur dalam meningkatkan skala usaha atau memenuhi kebutuhan pembiayaan modal kerja. Sedangkan KSM memenuhi berbagai macam kebutuhan pembiayaan nasabah tanpa agunan. Pencapaian kredit mikro berdasarkan jenis kredit per Desember 2024 – Desember 2025 adalah sebagai berikut:

KREDIT MIKRO BERDASARKAN JENIS KREDIT

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024		2025		Pertumbuhan	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Kredit Usaha Mikro (KUM)	26.881.325	14,30	30.812.492	15,76	3.913.167	14,62
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	63.913.776	33,99	68.511.187	35,05	4.597.411	7,19
Kredit Serbaguna Mandiri (KSM)	97.230.136	51,71	96.165.118	49,19	(1.065.017)	-1,10
Total Kredit	**188.025.237**	**100,00**	**195.488.798**	**100,00**	**7.463.561**	**3,97**

Kinerja Kredit Mikro Bank Mandiri hingga Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan total kredit meningkat 4,91% (yoy) atau sekitar Rp7,46 triliun dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh ekspansi signifikan pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang naik 7,19% (yoy), setara dengan tambahan Rp4,96 triliun, sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap portofolio total kredit mikro dari 33,99% menjadi 35,05%. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan Bank Mandiri dalam memperluas akses pembiayaan produktif bagi segmen UMKM, sejalan dengan fokus pemerintah terhadap penguatan pembiayaan rakyat.

Sementara itu, Kredit Usaha Mikro (KUM) juga tumbuh positif sebesar 14,62% (yoy), serta kontribusinya terhadap total kredit mikro meningkat dari 14,30% menjadi 15,76%. Di sisi lain, Kredit Serbaguna Mandiri (KSM) mengalami penurunan tipis sebesar 1,10% (yoy), menyebabkan penurunan porsi kontribusi dari 51,71% menjadi 49,19%, mencerminkan adanya moderasi permintaan kredit konsumtif yang lebih berhati-hati di tengah kondisi ekonomi yang masih menyesuaikan. Secara keseluruhan, portofolio kredit mikro Bank Mandiri menunjukkan tren ekspansi yang sehat, dengan komposisi yang semakin bergeser ke arah kredit produktif melalui pertumbuhan kuat KUR.

DANA MIKRO BERDASARKAN DANA PIHAK KETIGA

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024		Desember 2025		Pertumbuhan	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Tabungan	55.657.144	92,88%	46.357.487	93,95%	(9.299.657)	-16,71%
Giro	343.481	0,57%	306.219	0,62%	(37.262)	-10,85%
Deposit	3.924.057	6,55%	2.679.239	5,43%	(1.244.818)	-31,72%
Tabungan & Giro	56.000.625	93,45%	46.663.706	94,57%	(9.336.919)	-16,67%
DPK	59.924.683	100,00%	49.342.945	100,00%	(10.581.738)	-17,66%

BRANCHLESS BANKING

Kinerja Mandiri Agen menunjukkan kinerja yang konsisten dan solid dalam mendukung strategi inklusi keuangan Bank Mandiri sepanjang tahun 2025. Optimalisasi jaringan agen tetap menjadi fokus utama untuk meningkatkan kehadiran bank di daerah yang belum terlayani kantor cabang. Sepanjang tahun tersebut, jumlah agen masih tetap memadai dan aktivitas transaksi terus berjalan dengan baik, terutama pada layanan utama seperti setoran, tarik tunai, pembukaan rekening, pembayaran tagihan, dan penyediaan bantuan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa Agen Mandiri telah menjadi salah satu kanal penting untuk transaksi di segmen mikro dan komunitas daerah.

Jumlah Mandiri Agen di Bank Mandiri per Desember 2025 tercatat sebanyak 111.035 Mandiri Agen, dimana lebih kurang 99% terdiri dari agen individu dan sisa agennya berupa badan hukum. Penataan populasi dan digitalisasi proses Mandiri Agen terus dilakukan dalam rangka optimalisasi bisnis Branchless Banking. Hasil dari penataan ini tercermin dari transaksi nasabah agen di 2025 yang mencapai 73,4 juta transaksi dengan volume transaksi sebesar Rp96,8 triliun (tumbuh 8% yoy). Hingga 2025 Mandiri Agen memiliki >3,5 juta nasabah (tumbuh 9,3% yoy) dengan dana yang terhimpun sebesar Rp23,7 triliun (tumbuh 10,9% yoy).

MANDIRI AGEN

2021	2022	2023	2024	2025
162.416	156.191	130.100	110.672	111.035

Jaringan Branchless Banking terus diperkuat dengan mengimplementasikan Aplikasi Mandiri Agen sebagai bagian dari digitalisasi produk dan layanan agen Branchless Banking. Bank Mandiri juga bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Dinas Sosial untuk menjadikan agen Branchless Banking sebagai agen penyalur bantuan sosial, program Kartu Tani, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Secara keseluruhan, performa Mandiri Agen pada 2025 mencerminkan efektivitas model Branchless Banking Bank Mandiri dalam memperkuat akses layanan keuangan, mendukung pertumbuhan bisnis mikro, dan berkontribusi pada pemerataan ekonomi. Dengan tren peningkatan aktivitas dan penguatan kapabilitas operasional, kanal ini diperkirakan tetap menjadi salah satu pilar utama ekspansi bisnis ritel dan mikro Bank Mandiri pada tahun-tahun berikutnya.

KREDIT SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES

Segmen Small and Medium Enterprises (SME) memberikan dukungan finansial kepada pelaku bisnis melalui penyaluran fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi dengan limit kredit sampai dengan Rp 50 Miliar. Target market segmen SME mencakup pengusaha Kecil dan Menengah yang bergerak pada sektor-sektor potensial.

Uraian	2024		2025		Pertumbuhan	
	(Rp juta)	(%)	(Rp juta)	(%)	(Rp juta)	(%)
Kredit Modal Kerja	34.971.368	40,37%	30.561.073	36,03%	(4.410.295)	-12,61%
Kredit Investasi	23.099.002	26,67%	23.656.779	27,89%	557.777	2,41%
KAD	28.546.098	32,96%	30.592.081	36,07%	2.045.983	7,17%
Total Kredit UKM	86.616.467	100,00%	84.809.934	100,00%	(1.806.533)	-2,09%

Hingga Desember 2025, portofolio kredit SME Bank Mandiri menunjukkan fundamental yang solid dengan total *outstanding* mencapai sekitar Rp84,81 triliun atau 4,43% dari total kredit Bank Mandiri secara konsolidasian. Kualitas kredit berada pada level yang sangat terjaga, tercermin dari 99,01% portofolio berada dalam kategori *Performing Loan*. Struktur sektor ekonomi dalam portofolio SME juga menunjukkan diversifikasi yang sehat. Sektor perdagangan (*trading*) tetap menjadi kontributor terbesar, disusul oleh *household equipment* serta pertanian, yang menggambarkan fokus pembiayaan pada sektor yang berorientasi pada permintaan domestik. Berdasarkan jenis mata uang, 96,13% kredit berdenominasi rupiah yang menandakan eksposur risiko nilai tukar rendah, selaras dengan strategi *prudential banking* Bank Mandiri untuk segmen SME.
Dari sisi jenis kredit, komposisi Kredit Modal Kerja yang tercatat sebanyak 36,03%, menunjukkan bahwa nasabah

SME mengandalkan pembiayaan Bank Mandiri untuk mendukung perputaran aktivitas operasional usaha mereka. Sementara itu, 27,89% dialokasikan untuk Kredit Investasi, mengindikasikan adanya kebutuhan pembiayaan untuk ekspansi usaha, modernisasi peralatan, serta peningkatan kapasitas produksi di sektor-sektor utama.

Bank Mandiri juga terus memperkuat penetrasi pembiayaan ke dalam ekosistem value chain, yang pada Desember 2025 telah mencapai 57,34% dari total portofolio SME. Strategi ini memberikan kualitas yang lebih stabil karena kredit disalurkan pada rantai pasok usaha yang memiliki arus transaksi lebih terukur dan hubungan bisnis yang kuat. Hal ini terlihat dari komposisi kredit SME yang 97,88% berada pada Stage 1, menunjukkan *Expected Credit Loss* (ECL) yang rendah dan portofolio yang mayoritas masih berada dalam kondisi normal.

Secara keseluruhan, portofolio kredit SME Bank Mandiri hingga Desember 2025 menunjukkan kinerja yang resilien, berkualitas tinggi, dan selaras dengan strategi bank untuk memperkuat sektor-sektor produktif nasional. Dengan tingkat restrukturisasi yang sangat rendah, yakni hanya 4,26%, Bank Mandiri mampu menjaga stabilitas kualitas aset sekaligus mendorong pertumbuhan pembiayaan usaha kecil dan menengah sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia.

KREDIT SME BERDASARKAN JENIS SEKTOR EKONOMI

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024		2025		Pertumbuhan	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	10.347.821	11,95%	10.129.768	11,94%	(218.053)	-2,11
Pertambangan	6.288.087	7,26%	5.650.994	6,66%	(637.093)	-10,13
Perindustrian	5.934.946	6,85%	5.653.623	6,67%	(281.323)	-4,74
Listrik, Gas dan Air	127.268	0,15%	102.165	0,12%	(25.103)	-19,72
Konstruksi	6.931.635	8,00%	6.341.860	7,48%	(589.775)	-8,51
Perdagangan, Restoran dan Hotel	25.551.005	29,50%	21.814.944	25,72%	(3.736.061)	-14,62
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	8.249.855	9,52%	7.810.126	9,21%	(439.729)	-5,33
Kesehatan dan Pendidikan	2.602.822	3,00%	3.019.208	3,56%	416.386	16,00
Jasa Keuangan	2.097.067	2,42%	1.811.356	2,14%	(285.711)	-13,62
Lain-lain	18.485.961	21,34%	22.475.890	26,50%	3.989.929	21,58
Total kredit SME Banking	**86.616.467**	**100,00%**	**84.809.934**	**100,00%**	**(1.806.533)**	**-2,09**

Adapun dari sisi DPK, segmen SME Banking Bank Mandiri mampu menghimpun dana sejumlah Rp306,02 triliun di 2025. Dari jumlah tersebut, dana murah seperti giro dan tabungan memiliki porsi dominan lebih kurang 90%.

DANA SME BERDASARKAN JENIS

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024		2025		Pertumbuhan	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Giro dan Tabungan	234.309.705	89,94%	279.793.469	91,42%	45.483.764	19.41
Deposito	26.210.647	10,06%	26.232.185	8,58%	21.538	0.08
Total Dana SME	260.520.352	100,00%	306.025.654	100,00%	45.505.302	17.47

KREDIT KONSUMEN

Dengan kredit konsumen, Bank Mandiri menawarkan berbagai pilihan pembiayaan, termasuk kepemilikan rumah, kartu kredit, dan kredit serbaguna. Untuk memberikan pembiayaan kepemilikan rumah baru dan *second*, Bank Mandiri telah bekerja sama dengan *developer* unggulan di tingkat nasional maupun regional, serta beberapa agensi *brokerage* terkemuka di seluruh Indonesia.

Dalam hal pembiayaan kendaraan, Bank Mandiri bekerja sama antara lain dengan dua Entitas Perusahaan Anak, Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Mandiri Utama Finance (MUF). Dengan kerja sama ini, nasabah Bank Mandiri dapat mengajukan pembiayaan kendaraan roda dua dan empat, baik baru maupun bekas, serta Multiguna Kendaraan di seluruh Indonesia. Selain itu, Bank Mandiri juga secara aktif melakukan inovasi pada produk kartu kredit di segmen ritelnya untuk memanfaatkan potensi peningkatan belanja masyarakat di tahun 2025. Oleh sebab itu, Bank Mandiri terus meningkatkan sinergi layanan Mandiri Kartu Kredit dengan Super App Livin' yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi digital.

Per Desember 2025, kredit konsumen Bank Mandiri tercatat mencapai Rp124,42 triliun atau tumbuh 1,35% (yoy) dibandingkan capaian per Desember 2024 sebesar Rp122,76 triliun. Hal ini mencerminkan terus menguatnya permintaan pembiayaan rumah tangga seiring pemulihan ekonomi domestik. Pertumbuhan ini terutama di dorong Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mandiri yang bertambah Rp4,38 triliun atau bertumbuh 6,69% (yoy) menjadi Rp69,88 triliun pada Desember 2025, dan disusul kemudian Kredit Konsumer yang naik 12,46% (yoy) menjadi Rp21,65 triliun dari sebelumnya Rp19,25 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

KINERJA OUTSTANDING KREDIT KONSUMEN

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024		2025		Pertumbuhan	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Kredit Pemilikan Rumah	65.491.544	53,34	69.875.533	56,16	4.383.989	6,69
Kredit Kendaraan Bemotor	35.004.802	28,51	29.507.581	23,72	(5.497.221)	-15,70
Kartu Kredit	19.269.947	15,70	21.650.836	17,40	2.380.889	12,36
Lainnya	3.008.513	2,45	3.382.379	2,72	373.866	12,43
Total Kredit Konsumen	**122.774.806**	**100,00**	**124.416.329**	**100,00**	**1.641.523**	**1,34**

Secara keseluruhan, kualitas kredit konsumen Bank Mandiri tetap terjaga kuat, dengan 92,58% berada dalam kategori *performing loan*, sementara proporsi kredit dalam *Category* 2 mencapai 4,69%, masih dalam batas yang terkendali dan menunjukkan risiko kredit yang dikelola secara *prudent*.

Dari sisi komposisi produk, portofolio kredit konsumen masih didominasi oleh segmen KPR yang berkontribusi 56,16%, mencerminkan minat yang stabil terhadap pembiayaan perumahan serta strategi Bank Mandiri dalam memperluas penetrasi di pasar properti primer dan sekunder. Sementara itu, Kredit Kendaraan Bermotor memberikan kontribusi 23,72%. Porsi Kartu Kredit dan Kredit Konsumen lainnya menambah diversifikasi, sehingga portofolio lebih seimbang terhadap risiko siklus ekonomi.

Mayoritas kredit konsumen diberikan dalam mata uang Rupiah sehingga meminimalkan risiko nilai tukar bagi debitur maupun bank. Selain itu, struktur suku bunga menunjukkan bahwa 74,20% kredit konsumer menggunakan skema suku bunga tetap, memberikan kepastian cicilan bagi nasabah dan stabilitas pendapatan bunga bagi Bank Mandiri. Komposisi ini penting terutama di tengah dinamika suku bunga global dan domestik yang masih fluktuatif.

Dari perspektif kualitas aset, Bank Mandiri berhasil menjaga portofolio konsumer tetap sehat dengan 93,20% kredit berada pada Stage 1, menunjukkan profil risiko yang sangat kuat dan minim tekanan penurunan kualitas. Porsi kredit yang direstrukturisasi juga relatif rendah, hanya 3,18%, mencerminkan perbaikan kemampuan bayar debitur pasca pandemi serta efektivitas proses *underwriting* dan manajemen risiko.

Keikutsertaan nasabah kredit konsumen dalam ekosistem *value chain* juga terus meningkat, dengan 18,90% portofolio masuk dalam ekosistem tersebut, mempertegas strategi Bank Mandiri untuk membangun hubungan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi antara segmen konsumer, SME, dan *Wholesale*. Pendekatan ini memperkuat loyalitas nasabah sekaligus memperluas peluang *cross-selling* produk pembiayaan maupun layanan non-kredit.

Secara keseluruhan, kinerja Kredit Konsumen Bank Mandiri hingga Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang sehat dengan kualitas aset yang kuat dan struktur portofolio yang solid. Kombinasi antara manajemen risiko yang *prudent* dan adanya integrasi dalam *value chain* menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan berkelanjutan di segmen *Retail Banking* Bank Mandiri ke depan.

RETAIL DEPOSIT

Bank Mandiri dalam menghimpun dana tetap fokus pada segmen retail khususnya dalam penghimpunan dana murah (giro dan tabungan). Pertumbuhan dana murah retail deposit di 2025 menunjukkan tren positif dengan pencapaian saldo rata-rata giro dan tabungan sebesar Rp 185,37 triliun meningkat 8,57% dibandingkan saldo rata-rata di 2024 sebesar Rp170,34 triliun.

DANA RETAIL DEPOSIT BERDASARKAN JENIS PRODUK

(Dalam Rp juta)

Uraian	2024		2025		Pertumbuhan	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Giro dan Tabungan	187.432.302	84,98%	207.664.254	87,02%	20.231.952	10,79%
Deposito	33.123.641	15,02%	30.979.894	12,98%	-2.143.747	-6,47%
Total	**220.555.942,60**	**100,00%**	**238.644.148**	**100,00%**	**18.088.205**	**8,20%**

Bank Mandiri membukukan total dana retail deposit sebesar Rp 238,64 triliun atau naik/turun sebesar 8,20% (yoy) dibandingkan 2024 yang sebesar Rp220,55 triliun.

WEALTH MANAGEMENT

Bank Mandiri mencatatkan kinerja solid dengan pertumbuhan signifikan pada bisnis Wealth Management sepanjang tahun 2025 ditunjukkan dengan peraihan berbagai penghargaan seperti *The Best Conventional Bank in Service Excellence 2025 (Priority Banking), Best Wealth Management Bank in Indonesia 2025 (Alpha South East Asia Awards)* dan *Best Private Bank 2025 (Asian Banking Finance).*

Dana Kelolaan

Pencapaian kinerja tersebut tercermin dari kenaikan total dana kelolaan yang tumbuh sebesar 17% (YoY) mencapai Rp391 triliun. Pertumbuhan dana kelolaan tersebut didukung oleh peningkatan *Asset Under Management* (AUM) dari berbagai produk investasi sebesar 29% (YoY) menjadi Rp213 triliun seiring dengan meningkatnya minat Nasabah terhadap solusi produk investasi yang variatif dan inovatif didukung oleh kekuatan kolaborasi ekosistem Mandiri. Secara khusus pada produk reksa dana, tumbuh signifikan dengan peningkatan AUM mencapai Rp52 triliun, naik sebesar 112% (YoY), mengukuhkan Bank Mandiri sebagai Agen Penjual Reksa Dana terbesar di industri, dengan portofolio AUM terbesar di reksa dana pasar uang (Rp36,1 triliun) dan reksa dana pendapatan tetap (Rp12,9 triliun).

Variasi Produk

Melalui layanan Mandiri Private dan Mandiri Prioritas, Wealth Management juga menawarkan produk Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, Giro) dan berbagai varian produk kartu kredit yang sesuai dengan segmentasi dan kebutuhan nasabah untuk mendukung kemudahan transaksi para nasabah utama.

Kebutuhan akan pembiayaan juga bisa didapatkan melalui produk KPR, KKB, dan Personal Loan yang hadir dengan penawaran eksklusif bagi Nasabah Private dan Prioritas. Selain itu, untuk melengkapi kebutuhan investasi Nasabah, Wealth Management Group Bank Mandiri juga menawarkan varian produk investasi sesuai profil risiko Nasabah.

Dalam memenuhi kebutuhan investasi Nasabah, Bank Mandiri Wealth Management menawarkan variasi produk investasi yang lengkap sesuai preferensi dan profil risiko Nasabah sebagai investor:

- **Reksa Dana**
  Didukung oleh 73 produk reksa dana dari 10 Manajer Investasi ternama, dengan variasi produk yang lengkap dari berbagai tipe kelas aset baik reksa dana pasar uang, pendapatan tetap, campuran, saham dan indeks, yang dapat diakses melalui jaringan 273 Cabang Agen Penjual Reksa Dana ataupun *channel* digital melalui Livin' Investasi.

- **SBN (Surat Berharga Negara)**
  Bank Mandiri juga menawarkan SBN Ritel di pasar perdana serta berbagai produk Surat Utang Negara lainnya di pasar Sekunder melalui Treasury Group untuk memenuhi kebutuhan investasi Nasabah yang mengharapkan potensi keuntungan tidak hanya dari *capital gain* namun juga dari pendapatan rutin kupon.
- ***Bancassurance***
  Melalui kolaborasi kerjasama dengan AXA Mandiri untuk menyediakan berbagai produk yang dapat memberikan perlindungan finansial dari risiko kesehatan, jiwa, dan target biaya pendidikan, biaya pensiun dan juga aset-aset Nasabah.
- **Layanan *Referral Retail Brokerage***
  Wealth Management menghadirkan layanan *Referral Retail Brokerage* melalui kerja sama dengan Sekuritas Mitra Bank, layanan ini memberikan akses transaksi dan opsi investasi di pasar modal.

- Transaksi Valuta Asing dan *Structured Product*
  Wealth Management juga berkolaborasi dengan Treasury Group dalam menyediakan layanan transaksi Valuta Asing serta penawaran produk derivatif berupa *Structured Product* yang dapat memberikan potensi imbal hasil yang menarik, seperti Mandiri Deposit Swap, Mandiri Dual Currency Investment, dan Mandiri Market-Linked Deposit.

- Alternatif Investasi
  Wealth Management juga menawarkan variasi produk investasi yang lebih bersifat spesifik, seperti layanan referral Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), dimana tahun ini telah diluncurkan KPD – ETF Gold USD berkolaborasi dengan Mandiri Investasi dalam memenuhi kebutuhan investasi Nasabah prima yang lebih komprehensif.

Nasabah Kelolaan

Pertumbuhan dana kelolaan tentunya juga didukung oleh pertumbuhan jumlah nasabah kelolaan yang meningkat signifikan di tahun 2025. Jumlah nasabah kelolaan Wealth Management tercatat mencapai 91 ribu nasabah di penghujung tahun 2025 atau meningkat lebih dari 30%. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang terus meningkat terhadap solusi pengelolaan kekayaan yang ditawarkan Bank Mandiri.

Digitalisasi

Adaptasi bisnis juga dilakukan melalui digitalisasi transaksi produk-produk investasi yang dilakukan dengan tujuan memperluas target investor ritel dan pengelolaan dana nasabah yang lebih terintegrasi. Misalnya dengan hadirnya fitur baru di Livin' Investasi, yaitu Surat Berharga Negara (SBN) Sekunder, melengkapi variasi produk investasi Reksa Dana, SBN Ritel, dan Saham yang telah *launching* sebelumnya. Pertumbuhan bisnis Wealth Management Bank Mandiri melalui digital juga mengalami peningkatan signifikan dimana sepanjang tahun 2025 pengguna *user* Livin' Investasi telah mencapai lebih dari 1.6 juta *user*.

Partnership

Bank Mandiri terus memperkuat kepercayaan dan loyalitas nasabah di segmen premium melalui pendekatan terintegrasi, solusi yang berfokus pada kebutuhan nasabah, serta keunggulan tenaga *advisor* keuangan profesional. Pendekatan ini mencakup penyediaan solusi komprehensif dan *end-to-end*, mulai dari produk investasi, proteksi, perencanaan keuangan, hingga pengelolaan kekayaan lintas generasi. Salah satunya melalui kerjasama strategis dengan PwC Indonesia untuk memberikan layanan konsultasi pajak, hukum, dan perencanaan *family office* bagi para nasabah utama. Keberadaan layanan ini merupakan solusi menyeluruh bagi para nasabah utama yang membutuhkan pendekatan terstruktur dalam pengelolaan aset, optimalisasi strategi keuangan, serta perencanaan perlindungan aset yang terpercaya.

Jaringan

Bank Mandiri juga memperkuat jaringan layanan Wealth Management dengan menghadirkan 63 *outlet* Prioritas dan 3 *Private Office* di berbagai kota di Indonesia, dimana di tahun 2025 telah diresmikan fasilitas khusus untuk Nasabah *Private* melalui Mandiri *Private Office* di Surabaya, yang menjadi lokasi ketiga setelah Jakarta dan Medan, dan juga menghadirkan *Outlet* Prioritas Kediri untuk memberikan layanan optimal bagi Nasabah Prioritas. Layanan tersebut sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pengalaman perbankan premium bagi Nasabah serta meningkatkan layanan yang selaras dengan kebutuhan Nasabah.

Bank Mandiri akan terus memperkuat peran *advisory* sebagai mitra strategis bagi nasabah, mengakselerasi transformasi digital, serta menempatkan hubungan jangka panjang yang berlandaskan kepercayaan sebagai fondasi utama layanan Wealth Management Bank Mandiri.

PROSPEK USAHA RETAIL BANKING TAHUN 2026

Sebagai hasil dari kondisi makroekonomi yang relatif stabil, prospek bisnis segmen Retail Banking Bank Mandiri diperkirakan akan tetap positif pada 2026 mendatang. Konsumsi rumah tangga, permintaan kredit individu, dan penggunaan layanan keuangan digital akan meningkat dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2026 yang diproyeksikan berada di kisaran 5,33%–5,40%. Dalam kondisi seperti ini, Bank Mandiri melihat peluang untuk berkembang karena kebutuhan masyarakat terhadap produk kredit konsumsi seperti kartu kredit, KPR, dan layanan transaksional yang terus meningkat.

Dari perspektif industri perbankan Indonesia, proyeksi pertumbuhan kredit nasional yang diperkirakan sebesar 8% sampai dengan 12% menunjukkan bahwa pasar terus berkembang dan likuiditas bank cukup untuk mendukungnya. Dengan basis pelanggan yang besar dan jaringan yang luas, Bank Mandiri memiliki peluang untuk berkontribusi besar dari pertumbuhan tersebut. Hal ini didukung oleh konsistensi Bank Mandiri yang terus melakukan penyaluran kredit retail dengan tetap mengedepankan *prudent* namun agresif selama ini. Ekspansi ini akan meningkat seiring dengan tren perbaikan dari sisi biaya operasional.

Transformasi digital juga menjadi pendorong utama prospek positif Bank Mandiri di 2026. Peningkatan signifikan pada transaksi Livin', Livin' Merchant, dan ekosistem Kopra memberi sumbangan kuat pada *Fee-Based Income*. Pertumbuhan pendapatan non-bunga ini penting karena membantu Bank Mandiri mengimbangi tekanan pada margin bunga (NIM) akibat tingginya *cost of funds*. Dengan ekspansi digital yang tetap kuat, segmen Retail Banking akan semakin *profitable* sekaligus efisien, karena nasabah lebih banyak bertransaksi melalui kanal digital.

Namun demikian, Bank Mandiri menyadari bahwa tantangan yang harus dihadapi ke depan harus terus dicermati. Faktor-faktor yang perlu diantisipasi antara lain adalah tekanan pada margin bunga, persaingan dari perusahaan Fintech dan bank lain, serta potensi perlambatan permintaan kredit. Secara keseluruhan, prospek Retail Banking Bank Mandiri di 2026 diperkirakan stabil hingga positif karena didukung adanya pertumbuhan ekonomi, kekuatan ekosistem digital, efisiensi yang membaik, dan basis nasabah yang besar. Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki peluang yang cukup besar untuk ekspansi di berbagai lini produk dan layanan.

RENCANA KERJA *RETAIL BANKING* TAHUN 2026

Untuk menjaga *trend* positif pertumbuhan bisnis retail banking pada tahun 2026, Bank Mandiri akan menjalankan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan portofolio Kredit Retail tetap berfokus pada potensi bisnis turunan ekosistem nasabah segmen wholesale melalui sinergi antara segmen retail dan segmen wholesale, selain itu juga terus mendukung proyek strategis pemerintah. Optimalisasi akuisisi nasabah kredit retail dilakukan melalui *customization offering* sesuai kondisi pasar, memanfaatkan jaringan Cabang untuk menjangkau nasabah, dan mengoptimalkan aplikasi Livin' by Mandiri untuk simplifikasi proses pengajuan kredit retail (seperti KSM, *Paylater*, KPR, Kartu Kredit dan Kredit Kendaraan Bermotor) diiringi percepatan proses analisa kredit dan manajemen risiko secara *seamless* untuk semakin memudahkan nasabah dan mampu menjaga pertumbuhan kredit dapat tumbuh dengan kualitas kredit yang tetap terjaga.

2. Penguatan likuiditas Bank dengan akselerasi pertumbuhan akuisisi nasabah secara agresif khususnya nasabah tabungan berfokus pada 5 *pipeline* utama antara lain turunan bisnis nasabah wholesale, sektor unggulan wilayah, ekosistem perusahaan anak, komunitas global dan regional serta mitra strategis. Optimalisasi peningkatan dana tabungan pada nasabah retail berfokus pada optimalisasi nasabah *payroll*, nasabah pebisnis dan *wealth* serta nasabah individual berprofil digital *savvy* dengan menciptakan ekosistem transaksi *closed loop* nasabah berbasis pendekatan komunitas gaya hidup dan penawaran personal sehingga mampu memberikan solusi *end-to-end* bagi setiap kebutuhan finansial nasabah dan meningkatkan *engagement* nasabah agar dapat meningkatkan transaksi dan *product holding*.

3. Bank juga akan terus mengoptimalkan transaksi dan nilai penggunaan digital platform di nasabah untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai bank transaksi utama dengan beberapa inisiatif antara lain:
   a. Optimalisasi Super App livin' untuk mengakuisisi nasabah pebisnis dan individu, peningkatan aktivasi *usage daily transaction* dengan penambahan fitur personalisasi layanan kartu debit (penerbitan, penggantian hingga *block/unblock* kartu dan fitur penambahan mata uang dalam transfer valas secara *real-time* serta meningkatkan *usecase* Livin' Sukha, Livin' Investasi dan Mandiri Kartu Kredit *as source of fund* untuk berbagai transaksi pembayaran.
   b. Optimalisasi bisinis *merchant* dan kartu untuk perluasan ekosistem melalui akuisi *merchant, Integrated Solution* di ekosistem bisnis, *Game Changer*: Livin' Merchant, *Digital Merchant Activation*, Mendorong *Cross Border Transaction* dengan kurs kompetitif dan peningkatan *installment Transaction* kartu kredit.

4. Dalam sisi operasional bisnis, peningkatan jaringan distribusi dilakukan melalui *branch transformation, network optimization* dan *people development* untuk menjalan fungsi sebagai business orchestrator.

KANTOR PUSAT



Segmen Kantor Pusat melakukan pengelolaan aset dan liabilitas termasuk aset dan liabilitas segmen Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking, Treasury and International Banking termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya. Meski demikian, produktivitas dan pendapatan untuk segmen-segmen yang telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini dicatat terpisah dari aset dan liabilitas yang dikelola oleh Kantor Pusat.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN SEGMEN KANTOR PUSAT

Informasi mengenai Produktivitas dan Pendapatan Kantor Pusat disajikan dalam catatan Profitabilitas Segmen Operasi dalam laporan keuangan audit sebagai bagian dari laporan tahunan ini.

Segmen Geografis Bank Mandiri meliputi Mandiri Indonesia dan Kantor Luar Negeri (KLN) Mandiri. Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN GEOGRAFIS

Mandiri Indonesia

Segmen Geografis Mandiri Indonesia meliputi segmen *Wholesale* yang terdiri dari segmen Corporate, Commercial, Financial Institution dan Hubungan Kelembagaan; dan segmen Retail yang terdiri dari segmen Small Medium Enterprise, Micro, Wealth Management dan Individual; dan Entitas Anak yang meliputi Entitas Anak – Syariah, Entitas Anak – Asuransi, Entitas Anak – Selain Syariah dan Asuransi yang disajikan dalam pembahasan Segmen Operasi dalam Laporan Tahunan ini.

Kantor Luar Negeri (KLN)

Penjelasan segmen KLN telah disajikan pada segmen International Banking serta Entitas Anak – Syariah, Entitas Anak – Asuransi, Entitas Anak - Selain Syariah dan Asuransi di luar Indonesia sebagaimana dijelaskan pada bagian Segmen Operasi dalam Laporan Tahunan ini.

PRODUKTIVITAS & PROFITABILITAS SEGMEN GEOGRAFIS

Pendapatan bunga dan syariah konsolidasian Bank Mandiri meningkat 8,71% menjadi Rp164,41 triliun pada tahun 2025, dibandingkan Rp151,23 triliun pada tahun 2024. Dari sisi segmen geografis, Indonesia tetap menjadi kontributor utama terhadap kinerja konsolidasian dengan pendapatan mencapai Rp103,36 triliun, tumbuh 2,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada segmen geografis konsolidasian tercatat sebesar Rp56,29 triliun pada tahun 2025, naik 0,91% dari Rp55,78 triliun pada tahun 2024.

PROFITABILITAS SEGMEN GEOGRAFIS TAHUN 2025 (PER 31 DESEMBER 2025)

(Dalam Rp Juta)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	155.890.757	6.252.511	216.033	2.053.165	164.412.466
Beban Bunga dan Syariah	(53.078.341)	(4.044.589)	(132.713)	(946.788)	(58.202.431)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	102.812.416	2.207.922	83.320	1.106.377	106.210.035
Pendapatan Premi - Neto	550.415	-	-	-	550.415
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	103.362.831	2.207.922	83.320	1.106.377	106.760.450
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	26.823.814	636.871	-	92.729	27.553.414
Lainnya	20.372.682	62.823	13.339	177	20.449.021
Total	47.196.496	699.694	13.339	92.906	48.002.435
(Pembentukan)/Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(11.066.570)	(264.585)	446	(178)	(11.330.887)
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	463.146	-	-	-	463.146
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(26.328.123)	(250.574)	(43.073)	(13.684)	(26.635.454)
Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(40.669.107)	(230.339)	(27.533)	(21.972)	(40.948.951)
Total	(66.997.230)	(480.913)	(70.606)	(35.656)	(67.584.405)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	533.562	1.099	-	(427.837)	106.824
Beban Pajak	(14.702.559)	(364.851)	(4.020)	-	(15.071.430)
Laba Bersih	**58.789.676**	**1.798.366**	**22.479**	**735.612**	**61.346.133**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.052.183
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	56.293.950
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	1.712.610.103	97.811.019	1.162.601	38.384.233	1.849.967.956
Total Aset	2.644.515.291	132.087.044	4.974.960	48.370.731	2.829.948.026
Giro dan Giro *Wadiah*	(656.823.767)	(9.215.958)	(69.865)	-	(666.109.590)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(618.288.173)	(3.626.797)	-	-	(621.914.970)
Deposito Berjangka	(521.905.634)	(6.967.014)	-	-	(528.872.648)
Total Simpanan Nasabah	(1.797.017.574)	(19.809.769)	(69.865)	-	(1.816.897.208)
Total Liabilitas	(2.069.001.088)	(114.056.311)	(4.032.224)	(25.835.581)	(2.212.925.204)

PROFITABILITAS SEGMEN GEOGRAFIS TAHUN 2024

(Dalam Rp Juta)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	143.256.544	5.544.063	212.757	2.222.663	151.236.027
Beban Bunga dan Syariah	(45.035.523)	(3.371.107)	(137.362)	(935.115)	(49.479.107)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	98.221.021	2.172.956	75.395	1.287.548	101.756.920
Pendapatan Premi - Neto	2.520.813	-	-	-	2.520.813
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	100.741.834	2.172.956	75.395	1.287.548	104.277.733
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	22.913.886	527.229	-	6.405	23.447.520
Lainnya	18.343.628	272.474	9.813	97.580	18.723.495
Total	41.257.514	799.703	9.813	103.985	42.171.015
(Pembentukan)/Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(11.314.308)	(615.051)	355	-	(11.929.004)
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	149.256	1.041	-	-	150.297
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(23.681.058)	(254.407)	(41.119)	(14.179)	(23.990.763)
Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(34.386.919)	(185.828)	(24.756)	(22.180)	(34.619.683)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Total	(58.067.977)	(440.235)	(65.875)	(36.359)	(58.610.446)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	1.014.015	(79.245)	-	(590.879)	343.891
Beban Pajak	(14.919.990)	(14.919.990)	(3.671)	-	(15.238.365)
Laba Bersih	**58.860.344**	**1.524.465**	**16.017**	**764.295**	**61.165.121**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.382.379
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.782.742
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	1.517.435.476	75.116.822	672.234	29.992.080	1.623.216.612
Total Aset	2.275.077.684	106.434.035	4.210.018	41.501.525	2.427.223.262
Giro dan Giro *Wadiah*	(560.332.344)	(8.174.487)	(69.178)	-	(568.576.009)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(576.968.536)	(3.223.260)	-	-	(580.191.796)
Deposito Berjangka	(292.929.427)	(4.537.725)	-	-	(297.467.152)
Total Simpanan Nasabah	(1.430.230.307)	(15.935.472)	(69.178)	-	(1.446.234.957)
Total Liabilitas	(1.751.615.503)	(88.871.873)	(3.337.396)	(16.583.544)	(1.860.408.316)

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK



Kinerja unggul Bank Mandiri pada tahun 2025 mendapatkan dukungan besar dari kontribusi Entitas Anak.

Hingga Desember 2025, Entitas Anak secara keseluruhan mencatatkan laba bersih sebesar Rp11,69 triliun, tumbuh 1,72% secara *year-on-year* (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kontribusi ini mendorong peningkatan laba porsi kepemilikan Bank Mandiri menjadi Rp6,44 triliun, dengan pertumbuhan 5,64% (yoy).

No.	Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Beroperasi Komersial	Kedudukan	Total Aset (Rp Juta)**		Persentase Kepemilikan	
					31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025
Perbankan								
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan Syariah	1955	Jakarta	408.613.432	456.192.606	51,47	51,47
2	PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap	Perbankan	1970	Jakarta	66.232.344	73.025.174	51,10	51,10
3	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)*	Perbankan	1999	London	4.213.200	4.974.960	100,00	100,00
Multi-Finance								
4	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	1989	Jakarta	34.425.455	28.008.732	51,00	51,00
5	PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan Konsumen	2015	Jakarta	15.191.908	18.784.576	99,99	99,99
Asuransi								
6	PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	1991	Jakarta	41.914.379	43.813.450	51,00	51,00
Sekuritas, Modal Ventura & Lain-Lain								
7	PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	1992	Jakarta	5.161.354	6.068.239	99,99	99,99
8	PT Mandiri Capital Indonesia*	Modal Ventura	2015	Jakarta	5.967.873	6.406.076	99,99	99,99
9	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)*	Layanan Remittance	2009	Kuala Lumpur	33.157	37.556	100,00	100,00

*) Laporan Keuangan Entitas Anak *Unaudited*
**) Laporan Keuangan Entitas Anak *Audited*

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN ENTITAS ANAK TAHUN 2025

(Dalam Rp miliar)

No.	Entitas Anak	Volume Bisnis**		Pertumbuhan	
		2024	2025	Rp	%
Perbankan					
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)				
	Total *Funding*	327.454	380.488	53.034	16,20
	Total *Lending*	278.481	318.844	40.363	14,49
	Net Income	7.006	7.568	562	8,02
2	Bank Mandiri Taspen				
	Total *Funding*	48.825	55.031	6.206	12,71
	Total *Lending*	46.261	50.531	4.269	9,23
	Net Interest Income	3.442	3.666	224	6,51
	Fee Based Income	421	420	(1)	-0,31
	Net Income	1.578	1.581	4	0,22

No.	Entitas Anak	Volume Bisnis**		Pertumbuhan	
		2024	2025	Rp	%
3	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)*				
	Earning Assets	3.957	4.869	911	23,03
	Net Income	17	22	5	29,85
Multi-Finance					
4	Mandiri Tunas Finance (MTF)				
	Baki Debet	60.642	51.352	(9.290)	-15,32
	Net Income	1.172	400	(772)	-65,87
5	Mandiri Utama Finance (MUF)				
	Baki Debet	35.111	40.643	5.532	15,76
	Net Income	300	400	99	33,08
Asuransi					
6	AXA Mandiri Financial Services (AMFS)				
	Pendapatan asuransi	3.996	4.224	228	5,70
	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.093	1.227	133	12,20
Sekuritas, Modal Ventura & Lain-Lain					
7	Mandiri Sekuritas - Konsolidasi				
	Trading Volume	747.126	1.175.850	428.725	57,38
	Underwriting Volume	27.452	27.820	368	1,34
	Net Income Consolidated	278	368	89	32,01
8	Mandiri Capital Indonesia (MCI) - Konsolidasi*				
	*Investment Value****	1.977	1.945	(32)	-0,30
	Net Income	103	122	19	31,64
9	Mandiri International Remittance (MIR)*				
	Frekuensi Transaksi Remittance ('000)	80,86	86,00	5,14	6,4
	Net Income	1,23	0,25	0,98	-79,4

*) Laporan Keuangan Entitas Anak *Unaudited*
**) Laporan Keuangan Entitas Anak *Audited*
***) Jumlah *balance sheet investee* MC

Indikator *business volume* adalah cara Bank Mandiri mengukur produktivitas Entitas Anak.

- Per 31 Desember 2025, Bank Syariah Indonesia (BSI) mengumpulkan dana terbesar sebesar Rp380,48 triliun atau tumbuh 16,20% secara (yoy), dengan kepemilikan aset terbesar dibandingkan Entitas Anak lainnya. Sedangkan penghimpunan dana yang dilakukan Bank Mandiri Taspen tercatat naik menjadi Rp55,03 triliun, bertumbuh 12,71% (yoy).

- Dari sisi profitabilitas, BSI dan Bank Mandiri Taspen merupakan dua Entitas Anak yang mampu memberikan kontribusi laba bersih terbesar. Laba bersih BSI naik menjadi Rp7,57 triliun, tumbuh 8,02% (yoy). Sementara Bank Mandiri Taspen berhasil membukukan kenaikan laba bersih menjadi Rp1,58 triliun, atau bertumbuh 0,22% (yoy).

Berikut ini adalah ringkasan kinerja masing-masing Entitas Anak Bank Mandiri per 31 Desember 2025, dengan penjelasan diurutkan menurut jenis kegiatan usaha.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	408.613	456.193	47.579	11,64
Liabiltas	109.867	114.100	2.648	2,59
Ekuitas	45.042	51.953	6.911	15,34

Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia hingga Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang tetap positif meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang menantang. Total aset meningkat sebesar 11,64% (yoy), mencerminkan kemampuan bank memperluas basis usahanya secara terukur melalui penguatan portofolio pembiayaan dan optimalisasi produk-produk syariah. Kenaikan aset yang moderat ini juga menunjukkan bahwa ekspansi dilakukan secara hati-hati dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan dan prinsip kehati-hatian syariah. Sementara itu, liabilitas tumbuh 2,59%, menandakan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang stabil dan kepercayaan nasabah yang terjaga terhadap layanan syariah BSI. Pencapaian DPK BSI per Desember 2025 sebesar Rp380,49 triliun atau tumbuh 16,20% (yoy).

Dari sisi permodalan, ekuitas meningkat signifikan sebesar 15,34% (yoy), yang mencerminkan solidnya profitabilitas dan kemampuan bank dalam memperkuat struktur modal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Laba bersih BSI tercatat naik menjadi Rp7,57 triliun atau bertumbuh 8,02% (yoy) per Desember 2025. Peningkatan ekuitas ini juga menunjukkan manajemen risiko yang lebih kuat serta perbaikan efisiensi, yang pada akhirnya memperkuat daya tahan bank terhadap volatilitas ekonomi. Kinerja hingga Desember 2025 mengindikasikan bahwa BSI berada pada jalur yang sehat dengan fondasi keuangan yang semakin kokoh untuk mendorong pertumbuhan bisnis syariah di tahun-tahun mendatang.

LAPORAN LABA RUGI (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	30.855	35.202	4.347	14,09
Beban*	21.577	25.194	3.617	16,76
Laba/(Rugi) Bersih	7.006	7.568	562	8,02

*Beban adalah biaya bagi hasil, *overhead cost* dan biaya CKPN

Peningkatan aktivitas pembiayaan sepanjang 2025 mendorong BSI mencatatkan pertumbuhan pendapatan operasional yang solid, mencapai Rp35,20 triliun per Desember 2025 atau naik 14,09% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini menunjukkan kemampuan BSI dalam memanfaatkan momentum permintaan pembiayaan yang terus meningkat, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan bisnis inti. Di sisi lain, beban operasional juga mengalami kenaikan sebesar 16,76% (yoy) menjadi Rp25,19 triliun, seiring dengan peningkatan kualitas operasional dan investasi pada teknologi dan infrastruktur pendukung. Meskipun beban tumbuh lebih tinggi, struktur kinerja operasional BSI tetap menunjukkan daya tahan yang baik dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi.

PT BANK MANDIRI TASPEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	66.232	73.025	6.786	10,25
Liabiltas	58.444	63.627	5.179	8,86
Ekuitas	7.788	9.397	1.607	20,63

Kinerja Bank Mandiri Taspen hingga Desember 2025 menunjukkan perkembangan yang relatif stabil. Total aset meningkat menjadi Rp73,01 triliun, namun kenaikan tersebut masih terbilang moderat bila dibandingkan dengan kebutuhan ekspansi bisnis yang semakin kompetitif. Di sisi lain, liabilitas juga mengalami penambahan menjadi Rp63,62 triliun, yang mencerminkan adanya kewajiban tambahan seiring aktivitas pendanaan yang tetap berjalan, meskipun belum menunjukkan pergeseran struktural yang besar.

Sementara itu, ekuitas naik menjadi Rp9,39 triliun, memberikan ruang tambahan bagi bank untuk memperkuat permodalannya. Kinerja Bank Mandiri Taspen pada 2025 dapat dikatakan tetap bergerak positif namun masih dalam koridor perkembangan yang bersifat bertahap dan berhati-hati, seiring fokus perusahaan mempertahankan stabilitas di tengah lanskap industri yang penuh tantangan.

.

LAPORAN LABA RUGI (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	6.619	6.995	376	5,67
Beban	4.521	4.741	220	4,87
Laba/(Rugi) Bersih	1.577	1.581	4	0,22

Bank Mandiri Taspen tetap menunjukkan kinerja yang kompetitif sepanjang 2025, dengan peningkatan pendapatan operasional yang moderat menjadi Rp6,99 triliun per Desember 2025 berkat dorongan aktivitas penyaluran kredit yang tetap terjaga. Meskipun beban operasional meningkat seiring ekspansi bisnis, perusahaan mampu menjaga struktur biaya pada tingkat yang relatif terkendali. Di tengah dinamika tersebut, laba bersih tercatat sebesar Rp1,58 triliun atau tumbuh 0,22% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

BANK MANDIRI (EUROPE) LIMITED

LAPORAN POSISI KEUANGAN (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	4.213	4.975	762	18,08
Liabiltas	3.340	4.032	692	20,73
Ekuitas	873	943	70	7,96

Jumlah aset Bank Mandiri (Europe) Limited meningkat 18,08% (yoy) menjadi Rp4,97 triliun pada Desember 2025, mencerminkan langkah ekspansi yang tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian pasar global. Kenaikan ini menunjukkan fokus Bank Mandiri (Europe) Limited pada penempatan aset yang memberikan imbal hasil yang sepadan dengan risiko sehingga pertumbuhan tetap terjaga.

Di sisi lain, posisi liabilitas dan ekuitas Bank Mandiri (Europe) Limited mencapai Rp4,03 triliun dan Rp942,74 miliar di Desember 2025, atau masing-masing naik sebesar 20,73% (yoy) dan 7,96 % (yoy) dibandingkan capaian di 2024 yang sebesar Rp4,21 triliun dan Rp873 miliar. Pergerakan liabilitas dan ekuitas didorong oleh kenaikan laba ditahan dan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD.

LAPORAN LABA RUGI (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	87	97	11	12,41
Beban	67	72	5	7,19
Laba/(Rugi) Bersih	17	22	5	29,85

Pendapatan operasional Bank Mandiri (Europe) Limited naik sebesar 12,41% (yoy) dari Rp86,54 miliar pada 2024 menjadi Rp97,28 miliar pada 2025. Perkembangan ini disebabkan oleh strategi Bank untuk realokasi aset ke high yield asset seperti loans dan optimalisasi likuiditas untuk mengendalikan beban bunga. Di sisi lain, melalui upaya efisiensi yang dilakukan oleh Bank Mandiri (Europe) Limited, peningkatan beban di tahun 2025 dapat dijaga di level 7,19% (yoy) yang membuat laba bersih tumbuh 29,85% (yoy) di 2025 menjadi Rp22,14 milliar.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	34.425	28.008	(6.417)	-18,64
Liabiltas	29.561	23.092	(6.469)	-21,88
Ekuitas	4.864	4.916	52	1,07

Kinerja Mandiri Tunas Finance (MTF) pada Desember 2025 menunjukkan dinamika yang mencerminkan proses penyesuaian bisnis di tengah perubahan kondisi pasar pembiayaan. Total aset tercatat sebesar Rp28,81 triliun, turun dari Rp34,43 triliun pada 2024, sejalan dengan strategi perusahaan untuk lebih selektif dalam ekspansi portofolio. Di sisi liabilitas, jumlahnya juga menurun menjadi Rp23,09 triliun, dibandingkan Rp29,56 triliun pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan langkah penataan struktur pendanaan secara bertahap. Sementara itu, posisi ekuitas mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,07% (yoy), naik dari Rp4,8 triliun pada 2024 menjadi Rp4,9 triliun pada Desember 2025. Secara keseluruhan, pergerakan angka-angka ini menggambarkan upaya perusahaan menjaga kesehatan neraca keuangan di tengah fase konsolidasi bisnis dan kondisi industri yang masih menantang.

LAPORAN LABA RUGI (DALAM RP MILIAR)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	5.579	4.635	(944)	-16,92
Beban	4.075	4.121	46	1,13
Laba/(Rugi) Bersih	1.172	400	(772)	-65,87

Pada Desember 2025, pendapatan operasional MTF mengalami penurunan sebesar 16,92% (yoy), turun dari Rp5,58 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp4,63 triliun. Penurunan ini menunjukkan karena adanya ketidakpastian ekonomi secara makro maupun mikro. Penurunan pendapatan memberikan dampak langsung pada penurunan profitabilitas perusahaan. Laba bersih MTF mencatatkan penurunan sebesar 65,87% (yoy), dari Rp1,17 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp400 miliar pada Desember 2025.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	15.050	18.682	3.633	24,14
Liabiltas	13.569	16.800	3.232	23,82
Ekuitas	1.481	1.882	401	27,07

Kinerja Mandiri Utama Finance (MUF) pada Desember 2025 menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, dengan total aset meningkat menjadi Rp18,68 triliun atau tumbuh 24,14% dari 2024. Kenaikan aset ini selaras dengan meningkatnya aktivitas pembiayaan yang mendorong pertumbuhan liabilitas sebesar 23,82% menjadi Rp16,80 triliun. Di sisi permodalan, MUF juga mencatatkan penguatan ekuitas yang mencapai Rp1,88 triliun, tumbuh 27,07% (yoy), mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan profitabilitas dan memperkuat struktur keuangannya. Tren kinerja 2025 mengindikasikan bahwa MUF berada pada jalur ekspansi yang sehat dengan fondasi keuangan yang semakin solid untuk menghadapi peluang pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	3.396	3.674	278	8,18
Beban	2.983	3.152	169	5,66
Laba/(Rugi) Bersih	300	400	99	33,08

Aktivitas pembiayaan yang meningkat di sepanjang 2025 berdampak positif terhadap kinerja profitabilitas MUF. Pendapatan meningkat 8,18% menjadi Rp3,67 triliun di 2025. Laba bersih MUF mencapai Rp400 miliar di Desember 2025, naik 33,08% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp300 miliar di Desember 2024.

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	40.749	43.425	2.676	6,57
Liabiltas*	37.316	39.811	2.494	6,68
Ekuitas	3.433	3.615	182	5,29

*) Liabilitas + Dana Peserta

Total aset AXA Mandiri Financial Services (AMFS) meningkat 6.,57% (yoy) pada Desember 2025 menjadi Rp43,43 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan aset investasi.

Liabilitas AMFS juga mengalami kenaikan sebesar 6,68% (yoy), dari sebelumnya sebesar Rp37,32 triliun pada 2024 menjadi Rp39,81 triliun pada Desember 2025. Peningkatan liabilitas ini sebagian besar berasal dari kewajiban kepada pemegang polis non unit link nasabah. Sedangkan ekuitas menunjukkan kenaikan 5,29% (yoy) menjadi Rp3,61 triliun dari sebelumnya Rp3,43 triliun di 2024.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan asuransi	3.996	4.224	228	5,70%
Beban jasa asuransi	2.931	3.221	290	9,89%
Beban dari kontrak reasuransi milikan, neto	65	67	3	4,27%
Hasil Keuangan Asuransi Neto	197	142	(55)	-27,84%
Pendapatan Lain	118	214	96	80,99%
Laba/(Rugi) Bersih	1,093	1.227	133	12,20%

Dari sisi operasional, AMFS membukukan pendapatan asuransi sebesar Rp4,22 triliun per Desember 2025, naik 5,70% (yoy) dibandingkan Desember 2024 sebesar Rp3,97 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya klaim yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan dengan klaim aktual dan peningkatan kontribusi dari produk kesehatan perusahaan. Di sisi lain, beban jasa asuransi menunjukkan kenaikan dari sebelumnya Rp2,93 triliun menjadi Rp3,22 triliun atau naik 9,89% (yoy). Dengan kondisi yang demikian, laba bersih AMFS mencapai Rp1,22 triliun per Desember 2025, naik 12,20% (yoy) dibandingkan Desember 2024 sebesar Rp1,09 triliun.

PT MANDIRI SEKURITAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	4.390	5.998	1.608	36,63
Liabiltas	2.223	3.486	1.263	56,82
Ekuitas	2.168	2.512	344	15,87

Kinerja Mandiri Sekuritas hingga Desember 2025 menunjukkan dinamika yang cukup berarti, dengan aset meningkat menjadi Rp5,99 triliun atau naik 36,63% (yoy) dibandingkan 2024. Namun, pertumbuhan aset ini dibarengi lonjakan liabilitas yang cukup tinggi, mencapai Rp3,48 triliun atau naik 56,82% (yoy), sementara ekuitas Mandiri Sekuritas mengalami pertumbuhan sebesar 15,87% (yoy) menjadi Rp2,5 triliun pada akhir tahun 2025.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	1.581	1.796	215	13,60
Beban	1.229	1.267	38	3,09
Laba/(Rugi) Bersih	278	367	89	32,01

Pendapatan operasional Mandiri Sekuritas mengalami peningkatan sebesar 13,60% (yoy), dari Rp1,58 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,79 triliun pada tahun 2025. Beban usaha juga mengalami peningkatan sebesar 3,09% (yoy) menjadi Rp1,26 triliun pada tahun 2025. Pertumbuhan beban usaha yang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan operasional ini menunjukkan upaya Mandiri Sekuritas dalam pengendalian biaya yang efektif. Sehingga laba bersih mencatat peningkatan sebesar 32,01% (yoy), dari Rp278 miliar pada 2024 menjadi Rp367 miliar pada tahun 2025.

PT MANDIRI CAPITAL INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	5.991	6.401	410	9,06
Liabiltas	1.189	1.477	288	24,20
Ekuitas	4.802	4.924	122	2,66

Total aset Mandiri Capital Indonesia (MCI) membukukan peningkatan aset menjadi Rp6,40 triliun atau tumbuh 9,06% (yoy) di Desember 2025, dari sebelumnya sebesar Rp5,99 triliun di 2024. Liabilitas MCI mengalami kenaikan sebesar 24,20% dari sebelumnya Rp1,18 triliun pada 2024 menjadi Rp1,47 triliun pada Desember 2025. Sementara itu, ekuitas MCI naik dari Rp4,80 triliun pada 2024 menjadi Rp4,92 triliun pada Desember 2025.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	577	691	114	19,80
Beban	400	518	118	29,38
Laba/(Rugi) Bersih	103	122	19	31,64

Terkait pencapaian pendapatan operasional - bersih MCI di Desember 2025 tercatat sebesar Rp691 miliar naik 19,80% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp577 miliar. Kemudian untuk beban usaha meningkat 29,38% (yoy) menjadi Rp518 miliar dari sebelumnya sebesar Rp400 miliar di 2024. Dengan kinerja operasional yang demikian, MCI mencatatkan laba bersih sebesar Rp122 miliar, naik 31,64% dibandingkan tahun sebelumnya tercapai Rp103 miliar.

PT MANDIRI INTERNATIONAL REMITTANCE SENDIRIAN BERHAD

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Aset	34.51	37.39	2.88	8,3
Liabiltas	12.11	11.56	(0.55)	(4,54)
Ekuitas	22.40	25.83	3.43	15,3

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR) mampu membukukan kenaikan aset sebesar 8,3% (yoy) per Desember 2025, dari sebelumnya Rp34,51 miliar di 2024 naik menjadi Rp37,39 miliar. Kenaikan aset ini terutama dipengaruhi oleh penambahan infrastruktur operasional. Di sisi lain, liabilitas MIR mengalami penurunan menjadi Rp11,56 miliar, turun 4.54% dari Rp12,11 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara dari sisi ekuitas, MIR membukukan ekuitas sebesar Rp25,83 miliar di 2025, naik 15,3% dari Rp22,40 miliar pada 2024.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Rp	(%)
Pendapatan Operasional	19.37	19.48	0.11	0,5
Beban	18.83	19.05	0.22	1,2
Laba/(Rugi) Bersih	1.23	0.25	(0.98)	(79,4)

Pada 2025, MIR membukukan pendapatan operasional sebesar Rp19,48 miliar atau 0,5 % lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,37 miliar. Kenaikan pada pendapatan operasional yang dikombinasikan dengan kenaikan beban menjadi Rp19,37 miliar pada 2025 menjadikan laba bersih MIR turun 79,4% menjadi Rp0,25 miliar.

TINJAUAN KEUANGAN



Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, yang turut terlampir di dalam laporan tahunan ini, digunakan untuk analisis dan pembasahan tinjauan kinerja keuangan. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak ini diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (sebelumnya Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)), yang pelaporannya ditandatangani oleh auditor Yovita dengan Surat Ijin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0242.

Menurut opini KAP tersebut, laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2025 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten pada semua indikator kinerja utama dari 2023 hingga 2025. Total aset Bank Mandiri meningkat sebesar 16,59% secara *year to date* (ytd) dari Desember 2024 ke Desember 2025, dengan nominal pertumbuhan mencapai Rp402,72 triliun. Posisi total aset Bank Mandiri menjadi Rp2.829,95 triliun per Desember 2025. Hal ini mencerminkan ekspansi cukup signifikan pada sejumlah aset strategis yang dilakukan Bank Mandiri selama 2025.

Sedangkan liabilitas tumbuh sebesar 18,95% (ytd) atau senilai Rp352,52 triliun menjadi Rp2.212,93 triliun per Desember 2025, naik dibandingkan posisi di 2024 sebesar Rp1.860,41 triliun. Sementara itu, Dana Syirkah Temporer tumbuh sebesar 14,32%, atau sebesar Rp36,28 triliun menjadi Rp289,62 triliun per Desember 2025. Hal ini mengindikasikan peningkatan yang stabil pada sumber dana syariah.

Ekuitas perusahaan meningkat sebesar 4,44% (ytd) atau sebesar Rp13,93 triliun menjadi Rp327,40 triliun per Desember 2025. Jumlah ini naik dibanding 2024 sebesar Rp313,47 triliun. Peningkatan ekuitas ditopang pertumbuhan laba dan dukungan pemegang saham Bank Mandiri.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp juta)

Pos Akun	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Aset	2.174.219.449	2.427.223.262	2.829.948.026	402.724.764	16,59
Liabilitas	1.660.442.815	1.860.408.316	2.212.925.204	352.516.888	18,95
Dana *Syirkah* Temporer	226.281.672	253.340.265	289.620.824	36.280.559	14,32
Ekuitas	287.494.962	313.474.681	327.401.998	13.927.317	4,44
Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	2.174.219.449	2.427.223.262	2.829.948.026	402.724.764	16,59

Pertumbuhan total aset Bank Mandiri terutama masih didukung oleh total aset keuangan yang mencapai Rp2.723,02 triliun per Desember 2025, meningkat sebesar 17,18% dibanding tahun 2024 sebesar Rp2.323,82 triliun. Sedangkan total aset nonkeuangan mencapai Rp106,93 triliun. Dengan demikian, porsi total aset keuangan Bank Mandiri terhadap total asetnya dari 96,22%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 95,74%.

ASET KEUANGAN

(Dalam Rp juta)

Aset Keuangan	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Kas	26.431.740	31.665.082	33.857.220	2.192.138	6,92
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	105.146.044	238.289.478	133.143.434	126,63
Giro pada Bank Lain	36.606.090	46.668.439	60.952.583	14.284.144	30,61
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.205)	(30.755)	(27.621)	3.134	-10,19
Neto	36.573.885	46.637.684	60.924.962	14.287.278	30,63
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	73.888.157	63.230.054	50.471.834	(12.758.220)	-20,18
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(957)	(1.679)	(1.586)	93	-5,54
Neto	73.887.200	63.228.375	50.470.248	(12.758.127)	-20,18
Efek-Efek	94.582.122	95.341.556	124.083.270	28.741.714	30,15
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36.281)	136.495	644.704	508.209	372,33
Neto	94.545.841	95.478.051	124.727.974	29.249.923	30,64

Aset Keuangan	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Obligasi Pemerintah - Neto	309.182.971	287.272.659	292.817.548	5.544.889	1,93
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	26.044.553	29.974.117	32.072.111	2.097.994	7,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.494.653)	(1.422.889)	(1.432.270)	(9.381)	0,66
Neto	24.549.900	28.551.228	30.639.841	2.088.613	7,32
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	8.290.138	3.903.777	(4.386.361)	-52,91
Tagihan Derivatif	1.994.931	7.761.508	7.277.675	(483.833)	-6,23
Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan syariah	1.359.832.195	1.623.216.612	1.849.967.956	226.751.344	13,97
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53.098.619)	(49.354.645)	(48.033.747)	1.320.898	-2,68
Neto	1.306.733.576	1.573.861.967	1.801.934.209	228.072.242	14,49
Piutang Pembiayaan Konsumen	32.749.796	41.573.306	40.863.200	(710.106)	-1,71
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(713.044)	(934.353)	(1.049.570)	(115.217)	12,33
Neto	32.036.752	40.638.953	39.813.630	(825.323)	-2,03
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	5.489.242	5.757.076	4.153.740	(1.603.336)	-27,85
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70.170)	(103.337)	(134.987)	(31.650)	30,63
Neto	5.419.072	5.653.739	4.018.753	(1.634.986)	-28,92
Tagihan Akseptasi	14.793.888	9.313.865	8.088.278	(1.225.587)	-13,16
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(122.212)	(31.340)	(26.015)	5.325	-16,99
Neto	14.671.676	9.282.525	8.062.263	(1.220.262)	-13,15
Penyertaan Saham	1.861.487	2.418.734	2.348.308	(70.426)	-2,91
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.123)	(1.986)	(1.986)	-	0,00
Neto	1.827.364	2.416.748	2.346.322	(70.426)	-2,91
Aset dikuasai untuk dijual	-	-	253.774	253.774	100,00
Aset Lain-lain (Neto)*	22.857.709	17.931.411	23.685.270	5.753.859	32,09
Jumlah Aset Keuangan	**2.082.010.867**	**2.323.816.112**	**2.723.022.944**	**399.206.832**	**17,18**

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

Kas

Pada Desember 2025, Bank Mandiri membukukan kas sebesar Rp33,86 triliun, sudah termasuk uang dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp7,58 triliun. Jumlah kas naik sebesar Rp2,19 triliun atau 6,92% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp31,67 triliun. Kenaikan kas dipicu naiknya kas dalam mata uang Rupiah senilai Rp2,67 triliun menjadi Rp30,65 triliun, sementara kas dalam mata uang asing turun sebesar Rp478,12 miliar atau 12,96% menjadi Rp3,21 triliun.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia meningkat sebesar Rp133,14 triliun atau 126,63% (ytd) menjadi Rp238,29 triliun pada Desember 2025 dibanding Desember 2024 sebesar Rp105,15 triliun. Peningkatan ditopang kenaikan dalam mata uang Rupiah dan USD masing-masing sebesar 140,19% (ytd) dan 36,39% (ytd). Giro pada BI dalam mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp219,55 triliun dan dalam mata uang USD menjadi sebesar Rp18,74 triliun.

Bank Mandiri (saja) pada Desember 2025, mencatatkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah sebesar 7,12%, rasio GWM Valuta Asing sebesar 4,10%, dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 14,04%, serta Giro RIM sebesar 0,00%. Rasio GWM Rupiah, GWM Valas, PLM, dan Giro RIM tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain neto tercatat sebesar Rp60,92 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 30,63% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp46,64 triliun. Giro bank lain dalam mata uang asing naik sebesar 31,27% menjadi Rp60,73 triliun pada Desember 2025. Menurut kolektibilitas Bank Indonesia, akun ini lancar, dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang memadai senilai Rp27,62 miliar. Suku bunga tahunan rata-rata untuk akun ini dalam Rupiah sebesar 0,00% dan dalam mata uang asing sebesar 1,84%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Bank Mandiri mencatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain neto sebesar Rp50,47 triliun pada Desember 2025, turun sebesar Rp12,76 triliun atau mencapai 20,18% dibanding tahun 2024 sebesar Rp63,23 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan dalam mata uang Rupiah sebesar 40,43% sedangkan mata asing mengalami kenaikan sebesar 1,29%. Tingkat suku bunga rata-rata dalam mata uang Rupiah sebesar 6,12% dan mata uang asing sebesar 3,88%.

Efek-Efek

Efek-Efek neto tercatat sebesar Rp124,73 triliun pada Desember 2025, naik sebesar Rp29,25 triliun atau 30,64% dibanding tahun 2024 sebesar Rp95,48 triliun. Kenaikan ini disebabkan naiknya efek-efek dari pihak ketiga sebesar Rp31,93 triliun atau 42,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp75,12 triliun.

Kenaikan Efek-efek berdasarkan mata uang ditopang dari kepemilikan efek-efek dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah. Kepemilikan efek-efek dalam mata uang asing naik menjadi Rp32,39 triliun dan dalam mata uang Rupiah menjadi Rp92,38 triliun pada Desember 2025.

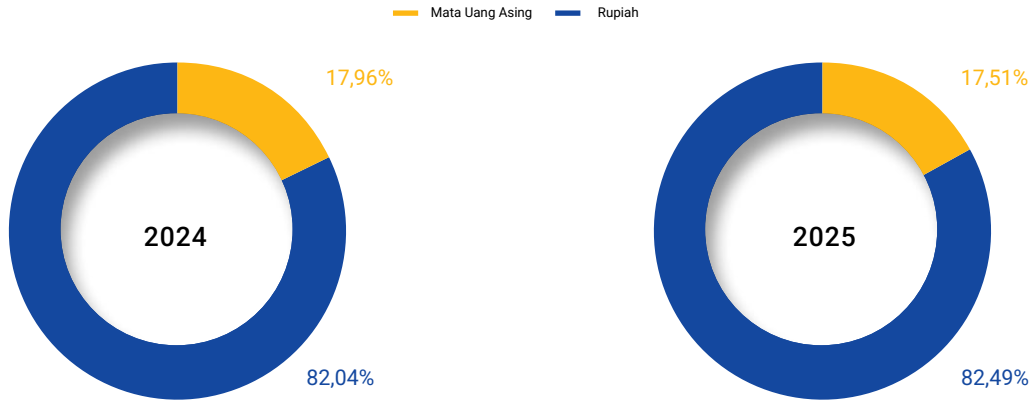
Sementara berdasarkan golongan penerbit, kenaikan kepemilikan efek-efek ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya kepemilikan efek-efek yang diterbitkan oleh bank sentral dari Rp34,29 triliun di tahun 2024 menjadi Rp58,57 triliun pada Desember 2025, pemerintah dari Rp13,43 triliun menjadi Rp22,50 triliun, dan bank dari Rp5,55 triliun menjadi Rp8,67 triliun. Sedangkan kepemilikan Bank Mandiri pada efek-efek yang diterbitkan oleh perusahaan mengalami penurunan dari sebelumnya Rp27,85 triliun menjadi Rp22,49 triliun.

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo, pada Desember 2025, sebagian besar efek-efek dalam mata uang Rupiah mayoritas berjangka pendek atau kurang dari 1 (satu) tahun sebesar Rp59,81 triliun atau 64,75% dari total efek-efek dalam mata uang Rupiah. Begitu pula dengan efek-efek dalam mata uang asing, sebagian besar berjangka pendek senilai Rp27,25 triliun, atau 84,15% dari total efek-efek dalam mata uang asing.

Obligasi Pemerintah

Kepemilikan Bank Mandiri atas obligasi pemerintah neto meningkat sebesar 1,93% (ytd) menjadi Rp292,82 triliun pada Desember 2025, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp287,27 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan kepemilikan Bank Mandiri atas obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sebesar 2,49% dari Rp235,67 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp241,55 triliun pada Desember 2025. Porsi kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah pada Desember 2025 sebesar 82,49%, naik dibanding tahun 2024 sebesar 82,04%. Komposisi obligasi pemerintah pada Desember 2025 dan tahun 2024 digambarkan pada bagan berikut ini:

KOMPOSISI OBLIGASI PEMERINTAH



Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan

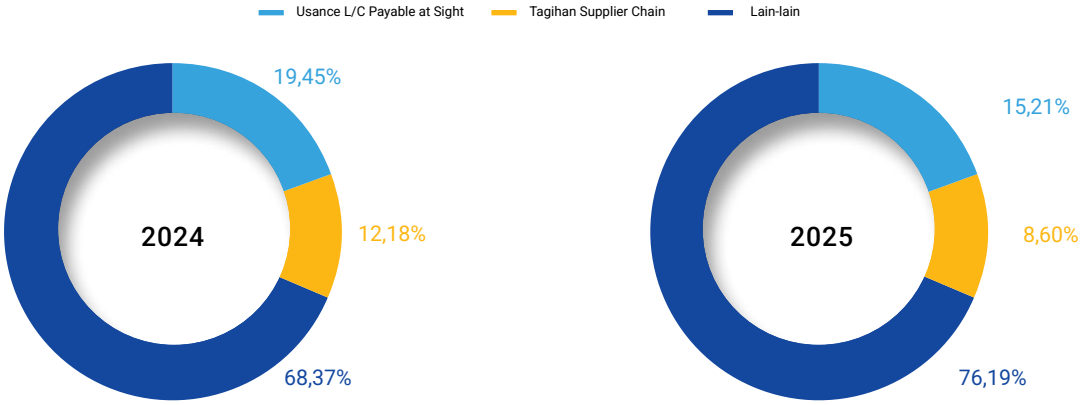
Bank Mandiri membukukan peningkatan tagihan lainnya – transaksi perdagangan secara neto sebesar 7,32% (ytd) dari Rp28,55 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp30,64 triliun pada Desember 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari pihak ketiga sebesar 9,91% (ytd) dari Rp22,92 triliun di tahun 2024 menjadi Rp25,19 triliun pada Desember 2025.

Berdasarkan mata uang, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dalam mata uang Rupiah meningkat sebesar 4,91% dari Rp18,19 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp19,08 triliun pada Desember 2025. Begitu pula dengan tagihan lainnya – transaksi perdagangan dalam mata uang asing yang naik sebesar 10,22% dari Rp11,79 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp12,99 triliun pada Desember 2025.

Berdasarkan jenisnya, peningkatan akun ini ditopang dari peningkatan tagihan transaksi perdagangan komponen lain-lain yang naik sebesar 19,23% (ytd) dari Rp20,49 triliun di 2024 menjadi Rp24,43 triliun pada Desember 2025. Komponen tagihan Supplier Chain Financing turun sebesar 24,43% dari Rp3,65 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp2,76 triliun

pada Desember 2025. Tagihan *Supplier Chain Financing* berkontribusi sebesar 8,60% dari total tagihan lainnya – transaksi perdagangan pada Desember 2025, dan sebesar 12,18% pada tahun 2024.

KOMPOSISI TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN



Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Bank Mandiri membukukan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp3,90 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 52,91% dibanding tahun 2024 sebesar Rp8,29 triliun. Tidak terdapat penurunan nilai sehingga CKPN tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

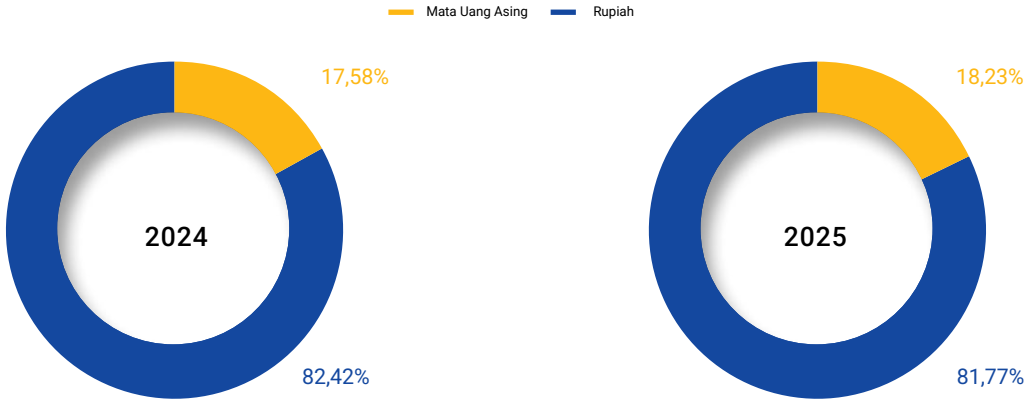
Tagihan Derivatif

Tagihan derivatif tercatat sebesar Rp7,28 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 6,23% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp7,76 triliun. Penurunan ini berasal dari pihak ketiga turun menjadi sebesar Rp4,25 triliun dari Rp4,81 triliun di tahun 2024, sedangkan pihak berelasi naik menjadi sebesar Rp3,03 triliun dari sebelumnya sebesar Rp2,95 triliun.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah oleh Bank Mandiri sebesar Rp1.849,97 triliun pada Desember 2025, tumbuh 13,97% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp1.623,22 triliun. Berdasarkan mata uang, kenaikan kredit yang diberikan ini terutama ditopang dalam denominasi Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 13,07% menjadi Rp1.512,67 triliun pada Desember 2025 dari sebelumnya sebesar Rp1.337,84 triliun pada Desember 2024. Secara proporsi, kredit dalam mata uang Rupiah stabil sebesar 81,77% terhadap total kredit dibanding tahun 2024 sebesar 82,42% di 2024.

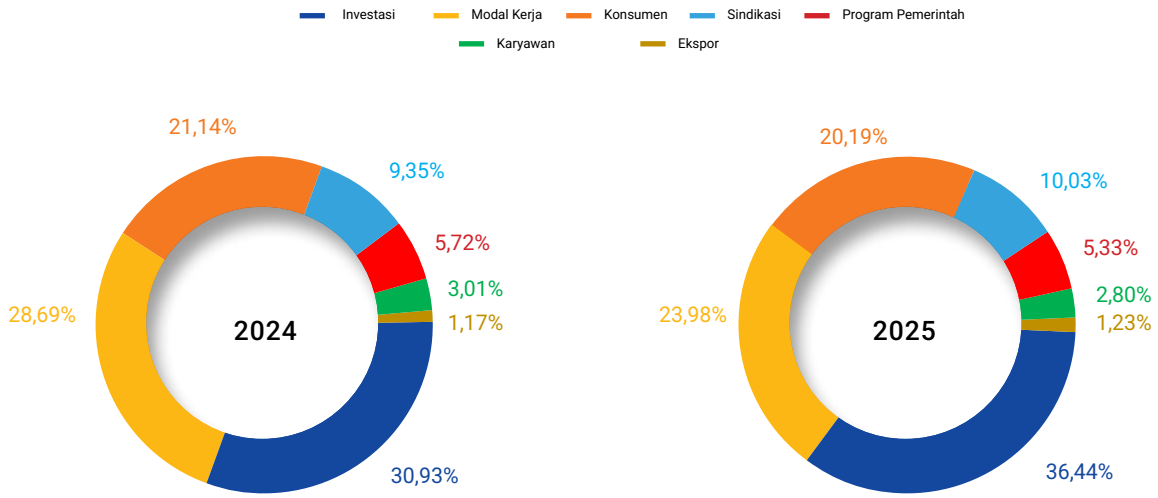
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH BERDASARKAN MATA UANG



Berdasarkan jenisnya, pertumbuhan penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah Bank Mandiri didorong oleh kenaikan dari jenis kredit dan pembiayaan. Terdapat 3 jenis kredit dan pembiayaan yang berkontribusi besar atas kenaikan total kredit dan pembiayaan ini secara berurutan yakni kredit investasi yang meningkat sebesar Rp172,02 triliun atau tumbuh 34,26% (ytd) menjadi Rp674,05 triliun, kredit sindikasi yang meningkat sebesar Rp33,77 triliun atau tumbuh 22,26% (ytd) menjadi Rp185,47 triliun dan kredit konsumen yang bertambah sebesar Rp30,35 triliun atau tumbuh 8,84% (ytd) menjadi Rp373,48 triliun.

Selain ketiga jenis kredit dan piutang/pembiayaan tersebut, Bank Mandiri juga menyalurkan kredit modal kerja, program pemerintah, karyawan dan ekspor. Rincian porsi masing-masing kredit dan piutang/pembiayaan Bank Mandiri pada pada Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

PORSI JENIS KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH



Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis	2024	2025
Investasi	30,93%	36,44%
Modal Kerja	28,69%	23,98%
Konsumen	21,14%	20,19%
Sindikasi	9,35%	10,03%
Program Pemerintah	5,72%	5,33%
Karyawan	3,01%	2,80%
Ekspor	1,17%	1,23%

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit dan piutang/pembiayaan syariah lima terbesar pada Desember 2025 yakni sektor industri senilai Rp217,09 triliun, pertanian Rp203,99 triliun, perdagangan, restoran, dan hotel Rp203,65 triliun, pertambangan Rp157,19 triliun, dan pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi Rp153,07 triliun.

Sementara lima terbesar kredit dan piutang/pembiayaan syariah berdasarkan sektor ekonomi yang mencatatkan persentase pertumbuhan tertinggi pada Desember 2025 dibandingkan Desember 2024 yakni, listrik, gas, dan air tumbuh 57,93%, pertanian 30,51%, jasa sosial 30,13%, pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi 20,75%; dan perdagangan, restoran, dan hotel 12,79%.

KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (DALAM RP JUTA)

Sektor Ekonomi	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Industri	198.299.361	217.086.468	18.787.107	9,47
Perdagangan, Restoran dan Hotel	180.565.431	203.653.075	23.087.644	12,79
Pertanian	156.305.561	203.989.473	47.683.912	30,51
Jasa Dunia Usaha	146.987.732	139.875.667	(7.112.065)	-4,84
Tambang	145.571.176	157.186.029	11.614.853	7,98
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	126.768.881	153.068.816	26.299.935	20,75
Konstruksi	99.883.788	108.148.636	8.264.848	8,27
Jasa Sosial	106.464.061	138.540.617	32.076.556	30,13
Listrik, Gas dan Air	62.035.505	97.973.432	35.937.927	57,93
Lain-lain	400.335.116	430.445.743	30.110.627	7,52
Jumlah	**1.623.216.612**	**1.849.967.956**	**226.751.344**	**13,97**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49.354.645)	(48.033.747)	1.320.898	-2,68%
Neto	**1.573.861.967**	**1.801.934.209**	**228.072.242**	**14,49**

Kredit Program Pemerintah

Bank Mandiri aktif dalam mendukung penyaluran kredit program pemerintah. Terdapat beberapa jenis kredit ini, termasuk kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja, dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Pemerintah dapat memberikan sebagian dan/atau keseluruhan dana.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di Bank Mandiri, dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10 triliun pada 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39,04 triliun sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal Bank Mandiri, dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya Bank Mandiri, dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15 triliun pada 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66,63 triliun sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Per 31 Desember 2025, *outstanding* kredit program pemerintah di Bank Mandiri tercatat sebesar Rp98,63 triliun, meningkat sebesar 6,19% dibanding tahun 2024 sebesar Rp92,89 triliun.

Penyaluran Kredit UMKM

Terkait dengan kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No.71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

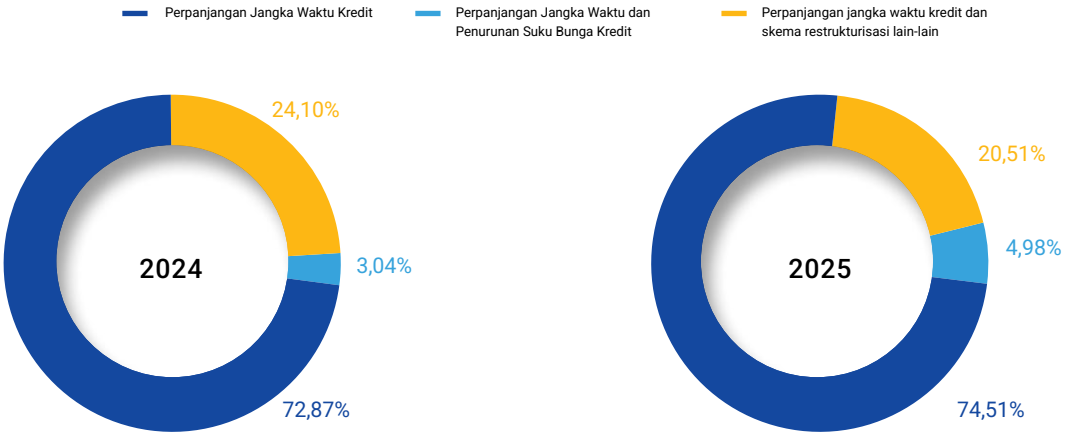
Pada 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No.28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

Restrukturisasi Kredit

Bank Mandiri melakukan restrukturisasi kredit melalui skema perpanjangan jangka waktu kredit, perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit serta perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain. Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak. Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank Mandiri telah merestrukturisasi kredit sejumlah Rp99,14 triliun, naik sebesar 11,14% dibanding tahun 2024 sebesar Rp89,20 triliun.

Komposisi restrukturisasi kredit dan kolektibilitasnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dijelaskan pada bagan dan tabel berikut ini:

KOMPOSISI RESTRUKTURISASI KREDIT DAN KOLEKTIBILITAS



Komposisi restrukturisasi kredit dan kolektibilitas	2024	2025
Perpanjangan Jangka Waktu Kredit	72,87%	74,51%
Perpanjangan Jangka Waktu dan Penurunan Suku Bunga Kredit	3,04%	4,98%
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain	24,10%	20,51%

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

KOLEKTIBILITAS RESTRUKTURISASI KREDIT (DALAM RP JUTA)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Lancar	41.451.833	50.358.590	8.906.757	21,49
Dalam Perhatian Khusus	37.974.541	39.520.940	1.546.399	4,07
Kurang Lancar	1.038.071	960.207	(77.864)	-7,50
Diragukan	601.245	788.221	186.976	31,10
Macet	8.133.333	7.511.235	(622.098)	-7,65
Jumlah	**89.199.023**	**99.139.193**	**9.940.170**	**11,14**

Piutang Pembiayaan Konsumen

Bank Mandiri melalui Entitas Anak, membukukan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp40,86 triliun Desember 2025, turun sebesar Rp0,71 triliun atau 1,71% dibanding tahun 2024 sebesar Rp41,57 triliun. Selain itu, Entitas Anak Bank Mandiri ini juga memiliki kemampuan untuk mengelola aset produktif di tengah perusahaan pembiayaan yang masih terus menunjukkan perkembangan positif. Hal ini dapat dilihat dari komposisi kolektibilitas piutang pembiayaan yang didominasi lancar dengan porsi sebesar 92,96% pada Desember 2025. Sedangkan rata-rata suku bunga efektif konsumen untuk pembiayaan mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 16,99% dan 32,88% pada Desember 2025.

RINCIAN DARI PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS BANK INDONESIA (DALAM RP JUTA)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Lancar	38.852.457	37.988.114	(864.343)	-2,22
Dalam Perhatian Khusus	2.174.092	2.065.884	(108.208)	-4,98
Kurang Lancar	214.525	138.255	(76.270)	-35,55
Diragukan	215.860	190.304	(25.556)	-11,84
Macet	116.372	480.643	364.271	313,02
Jumlah	**41.573.306**	**40.863.200**	**(710.106)**	**-1,71**

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Selain menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan konsumen, Entitas Anak Bank Mandiri juga melakukan kegiatan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp4,15 triliun pada Desember 2025, turun sebesar Rp1,60 triliun atau 27,85% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5,76 triliun. Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

Kolektibilitas sewa pembiayaan didominasi dalam kategori lancar, yang menunjukkan kualitas pengelolaan aset produktif tetap dilakukan dengan baik oleh Entitas Anak. Porsi piutang sewa pembiayaan untuk kategori lancar mencapai 94,05% pada Desember 2025 dan 92,68% pada Desember 2024, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

KOLEKTIBILITAS SEWA PEMBIAYAAN (DALAM RP JUTA)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Lancar	5.335.749	3.906.449	(1.429.300)	-26,79%
Dalam Perhatian Khusus	390.418	162.179	(228.239)	-58,46%
Kurang Lancar	9.340	8.391	(949)	-10,16%
Diragukan	12.563	12.117	(446)	-3,55%
Macet	9.006	64.604	55.598	617,34%
Jumlah	**5.757.076**	**4.153.740**	**(1.603.336)**	**-27,85%**

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk sewa pembiayaan mobil, alat berat, dan mesin per Desember 2025 masing-masing sebesar 19,93%, 15,00%, dan 12,75%. Pada tahun sebelumnya, rata-rata suku bunga efektif masing-masing sebesar 18,75%; 11,12%; dan 18,01%.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi Bank Mandiri tercatat sebesar Rp8,09 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 13,16% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp9,31 triliun. Penurunan terutama berasal dari tagihan kepada debitur yang turun sebesar 15,41% menjadi Rp7,22 triliun dibanding Desember 2024 sebesar Rp8,53 triliun sedangkan tagihan kepada bank lain naik sebesar 11,45% menjadi Rp0,87 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,78 triliun.

Tagihan akseptasi dari sisi pihak berelasi maupun ketiga tercatat turun menjadi Rp1,16 triliun dan Rp6,93 triliun pada Desember 2025, dibanding pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,70 triliun dan Rp7,62 triliun. Demikian pula dari jenis mata uang, tagihan akseptasi dalam mata uang Rupiah mengalami penurunan dari Rp5,51 triliun pada Desember 2025 menjadi Rp4,01 triliun sedangkan mata uang asing mengalami kenaikan dari Rp3,80 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp4,08 triliun pada Desember 2025.

Penyertaan Saham

Bank Mandiri mencatatkan penurunan penyertaan saham sebesar 2,91% dari Rp2,42 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp2,35 triliun pada Desember 2025. Dari jumlah tersebut, penyertaan saham pihak berelasi turun sebesar 25,50% (ytd) menjadi Rp0,76 triliun sedangkan pihak ketiga naik sebesar 13,65% (ytd) menjadi Rp1,59 triliun pada Desember 2025.

Aset Dikuasai untuk Dijual

Bank Mandiri mencatatkan aset dikuasai untuk dijual sebesar Rp0,25 triliun pada Desember 2025 yang merupakan aset dari PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) sehubungan dengan intensi Bank Mandiri melalui Entitas Anak, PT Mandiri Sekuritas untuk mengalihkan 99,93% kepemilikan saham di MMI kepada pemegang saham Bank Mandiri dalam periode 12 bulan kedepan.

Aset Lain-lain

Jumlah aset lain-lain – neto mencapai Rp23,69 triliun pada Desember 2025, meningkat sebesar 32,09% dibanding tahun 2024 sebesar Rp17,93 triliun. Peningkatan aset lain-lain terutama disebabkan meningkatnya tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan sebesar Rp1,94 triliun, piutang transaksi nasabah menjadi Rp1,77 triliun, penjualan efek-efek yang akan diterima menjadi Rp1,70 triliun, dan pendapatan yang masih akan diterima menjadi sebesar Rp1,28 triliun.

ASET NON KEUANGAN (DALAM RP JUTA)

Aset Keuangan	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Biaya Dibayar dimuka	2.719.789	4.827.723	5.673.038	845.315	17,51
Pajak Dibayar dimuka	436.532	739.015	851.625	112.610	15,24
Aset Tetap – Neto	57.977.707	63.030.845	72.062.331	9.031.486	14,33
Aset Tak Berwujud	5.874.598	7.044.743	7.519.158	474.415	6,73
Aset Lain-lain – Neto*	15.020.712	19.411.370	16.164.660	(3.246.710)	-16,73
Aset Pajak Tangguhan – Neto	10.179.244	8.353.454	4.654.270	(3.699.184)	-44,28
Jumlah Aset Non Keuangan	**92.208.582**	**103.407.150**	**106.925.082**	**3.517.932**	**3,40**

*) Aset lain-lain selain pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

Biaya Dibayar Dimuka

Akun biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya transaksi treasuri, biaya transaksi kredit, biaya penjamin pemerintah, biaya pemeliharaan gedung, biaya premi asuransi, biaya kepegawaian, sewa dibayar dimuka, biaya pemeliharaan sistem, biaya promosi, biaya jasa profesional, biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga, dan lain-lain.

Bank Mandiri membukukan biaya dibayar dimuka senilai Rp5,67 triliun pada Desember 2025, tumbuh sebesar 17,51% dibanding tahun 2024 sebesar Rp4,82 triliun Kenaikan biaya dibayar muka berasal dari peningkatan biaya transaksi kredit tumbuh 47,13% menjadi Rp1.235,19 miliar, biaya transaksi treasuri sebesar 17,21% menjadi Rp1.569,21 miliar, , biaya pemeliharaan sistem naik 80,29% menjadi Rp395,57 miliar, sewa dibayar dimuka naik 35,69% menjadi Rp441,63 miliar, biaya kepegawaian naik 15,75% menjadi Rp224,84 miliar, biaya jasa profesional naik 206,00% menjadi Rp26,62 miliar dan lain-lain yang tumbuh 7,01% menjadi Rp628,09 miliar.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka Bank Mandiri sebesar Rp851,63 miliar pada Desember 2025, naik sebesar 15,24% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp739,02 miliar. Peningkatan pajak dibayar muka disebabkan bertambahnya porsi Entitas Anak. Porsi Entitas Anak naik sebesar Rp136,65 miliar, atau 27,37% (ytd) menjadi Rp635,97 miliar pada Desember 2025. Sedangkan Porsi Bank Mandiri turun sebesar Rp24,04 miliar atau 10,03% (ytd) menjadi Rp215,66 miliar. Pada tahun 2024, pajak dibayar dimuka bagian Bank Mandiri sebesar Rp239,70 miliar dan Entitas Anak sebesar Rp499,31 miliar.

Aset Tetap

Bank Mandiri membukukan aset tetap - neto sebesar Rp72,06 triliun pada Desember 2025, tumbuh Rp9,03 triliun atau 14,33% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp63,03 triliun. Peningkatan aset tetap terutama disebabkan kenaikan pemilikan langsung-neto bangunan sebesar Rp1,52 triliun atau 19,61% (ytd) menjadi Rp9,28 triliun, tanah sebesar Rp3,74 triliun atau 8,87% (ytd) menjadi Rp45,94 triliun, perlengkapan peralatan kantor dan komputer yang naik sebesar Rp3,26 triliun atau 107,48% (ytd) menjadi Rp6,29 triliun, dan kendaraan bermotor naik sebesar Rp2,47 miliar atau 8,36% menjadi Rp32,07 miliar. Sementara pemilikan langsung-neto aset dalam pembangunan turun sebesar Rp1,95 triliun, atau 29,72% (ytd) menjadi Rp4,61 triiun pada Desember 2025. Aset hak guna tercatat sebesar Rp2,45 triliun, atau naik sebesar 71,31% (ytd) menjadi Rp5,90 triliun.

Pada tahun 2024, pemilikan langsung- neto atas aset dalam pembangunan senilai Rp6,56 triliun, pemilikan langsung atas perlengkapan, peralatan kantor dan komputer sebesarRp3,03 triliun, bangunan senilai Rp7,76 triliun, dan pemilikan langsung atas tanah sebesar Rp42,20 triliun, serta kendaraan bermotor sebesar Rp29,60 miliar. Sedangkan aset hak guna sebesar Rp3,44 triliun.

Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud - neto Bank Mandiri meningkat sebesar 6,73% (ytd) menjadi Rp7,52 triliun pada Desember 2025, dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebesar Rp7,04 triliun. Kenaikan disebabkan kenaikan nilai perolehan yang lebih besar dibandingkan kenaikan beban akumulasi amortisasi. Nilai perolehan dan beban akumulasi amortisasi aset tak berwujud tercatat masing-masing naik menjadi Rp17,77 triliun dan Rp10,25 triliun. Pada tahun 2024, nilai perolehan dan akumulasi amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp15,74 triliun dan Rp8,70 triliun.

Aset Lain-lain

Bank Mandiri membukukan jumlah aset lain-lain – neto sebesar Rp16,16 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 16,73% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp19,41 triliun. Penurunan terutama disebabkan berkurangnya aset unit link sebesar 100,00% menjadi RpNihil miliar, biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan turun 100,00% menjadi RpNihil miliar, dan term deposits valas devisa hasil ekspor, agunan yang diambil alih, piutang management fee serta piutang ijarah.

Aset Pajak Tangguhan

Secara kumulatif, Bank Mandiri membukukan aset pajak tangguhan – neto sebesar Rp4,65 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 44,28% (ytd) dibanding akhir tahun sebelumnya sebesar Rp8,35 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan pengurangan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar Rp3,08 triliun menjadi Rp0,63 triliun dan keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebesar Rp636,04 miliar menjadi Rp288,99 miliar pada Desember 2025. Sedangkan penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai naik sebesar Rp178,77 miliar menjadi Rp950,88 miliar pada Desember 2025 dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebesar Rp772,11 miliar.

LIABILITAS KEUANGAN

(Dalam Rp juta)

Liabilitas Keuangan	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Liabilitas Segera	4.484.956	5.703.731	4.537.458	(1.166.273)	-20,45
Simpanan Nasabah	1.351.448.149	1.446.234.957	1.816.897.208	370.662.251	25,63
Simpanan dari Bank Lain	17.684.780	27.042.709	20.755.543	(6.287.166)	-23,25
Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	29.194.702	35.487.487	37.850.988	2.363.501	6,66
Liabilitas Atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	36.330.064	90.256.225	39.955.889	(50.300.336)	-55,73
Liabilitas Derivatif	2.113.853	7.336.998	6.841.621	(495.377)	-6,75
Liabilitas Akseptasi	14.793.888	9.136.013	7.919.333	(1.216.680)	-13,32
Liabilitas pajak tangguhan	-	9.278	27.996	18.718	201,75
Liabilitas dikuasai untuk dijual	-	-	127.472	127.472	100,00
Efek-efek yang Diterbitkan	50.317.764	41.141.067	62.205.231	21.064.164	51,20
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	1.143.758	1.114.013	895.791	(218.222)	-19,59
Beban yang Masih Harus Dibayar	4.799.446	5.466.461	6.168.983	702.522	12,85
Liabilitas Lain-lain	37.399.213	32.656.899	42.339.668	9.682.769	29,65
Pinjaman yang Diterima	95.445.459	147.915.981	154.672.422	6.756.441	4,57
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi	415.171	403.562	389.779	(13.783)	-3,42
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.645.571.203**	**1.849.905.381**	**2.201.457.910**	**351.680.001**	**19,01**

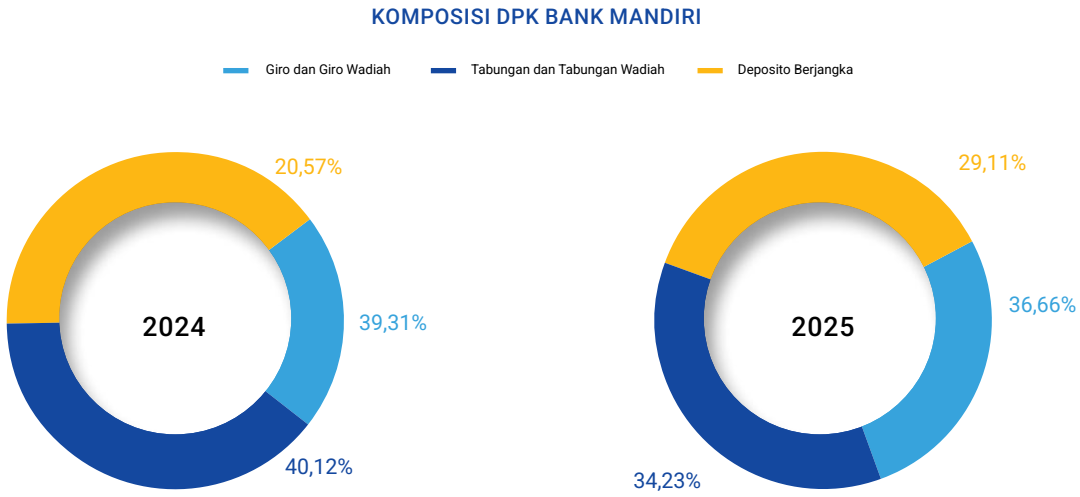
Liabilitas Segera

Bank Mandiri mencatatkan Liabilitas Segera sebesar Rp4,54 triliun pada Desember 2025, turun sebesar Rp1,17 triliun atau 20,45% dibanding tahun 2024 sebesar Rp5,70 triliun.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri secara konsolidasian terdiri dari giro dan giro wadiah, tabungan dan tabungan wadiah, serta deposito berjangka. Total DPK Bank Mandiri pada Desember 2025 mencapai Rp1.816,90 triliun, meningkat sebesar 25,63% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.446,23 triliun. Rincian komposisi DPK Bank Mandiri yakni: Tabungan dan Tabungan Wadiah sebesar Rp621,91 triliun, Giro dan Giro Wadiah sebesar Rp666,11 triliun, dan Tabungan Berjangka mencapai Rp528,87 triliun.

Dari jumlah total DPK tersebut, pendanaan berbiaya murah atau CASA (termasuk dana syirkah temporer) mencapai 70,89% atau Rp1.288,02 triliun pada Desember 2025. CASA ini meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.148,77 triliun. Komposisi DPK dan suku bunga rata-rata simpanan nasabah per tahun adalah sebagai berikut:



SUKU BUNGA RATA-RATA SIMPANAN NASABAH

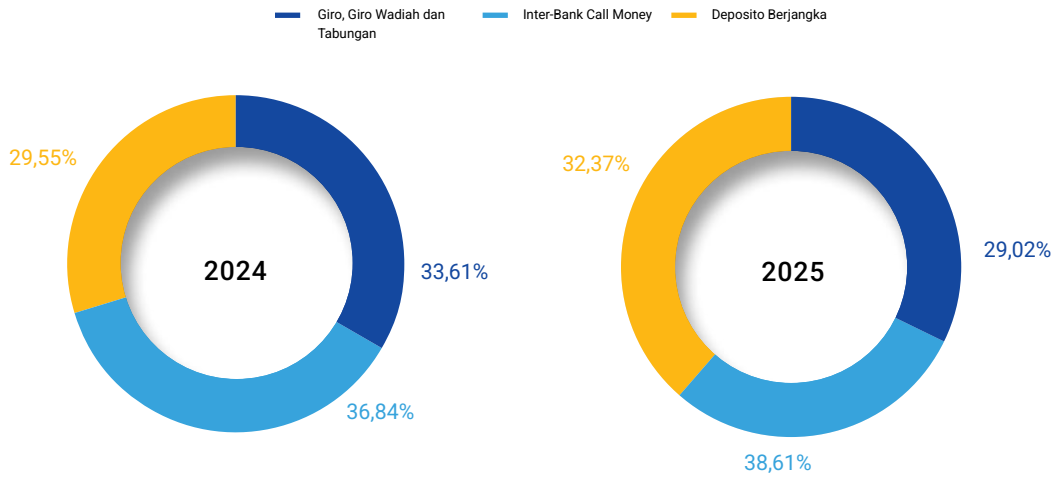
Simpanan Nasabah	Mata Uang	2024	2025
Giro dan Giro Wadiah	Rupiah	2,71%	2,65%
	Asing	2,71%	2,82%
Tabungan & Wadiah	Rupiah	0,48%	0,48%
	Asing	0,17%	0,17%
Deposito Berjangka	Rupiah	4,06%	4,36%
	Asing	3,48%	3,68%

Simpanan dari Bank Lain

Komponen Simpanan dari bank lain berupa giro, giro *wadiah* dan tabungan; *Inter-Bank Call Money*; dan deposito berjangka. Secara kumulatif, jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp20,76 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 23,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,04 triliun.

Komposisi Simpanan dari bank lain pada Desember 2025, yaitu *Inter-Bank Call Money* dengan porsi 38,61%, porsi giro, giro wadiah dan tabungan sebesar 29,02%, dan deposito berjangka memiliki porsi terbesar yaitu 32,37%. Komposisi komponen Simpanan dari bank lain per Desember 2025 dan 2024 beserta tingkat suku bunga rata-rata per tahun disajikan dalam bagan berikut:

SIMPANAN DARI BANK LAIN



SUKU BUNGA RATA-RATA SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain	Mata Uang	2024	2025
Giro dan Giro Wadiah	Rupiah	2,71%	2,65%
	Asing	2,71%	2,82%
Tabungan	Rupiah	0,47%	0,47%
	Asing	0,17%	0,17%
Inter-Bank Call Money	Rupiah	6,22%	5,22%
	Asing	5,15%	4,29%
Deposito Berjangka	Rupiah	3,77%	4,24%
	Asing	3,81%	3,68%

Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak asuransi Entitas Anak. Secara kumulatif, liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp37,85 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 6,66% dibanding tahun 2024 sebesar Rp35,49 triliun.

Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp39,96 triliun pada Desember 2025, turun sebesar Rp50,30 triliun atau 55,73% dibanding tahun 2024 sebesar Rp90,26 triliun. Penurunan ini karena liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dalam mata uang Rupiah berkurang sebesar 96,87% menjadi Rp1,80 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp57,59 triliun. Sedangkan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dalam mata uang asing mencapai Rp38,15 triliun pada Desember 2025.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Bank Mandiri sebesar Rp6,84 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 6,75% dibanding tahun 2024 sebesar Rp7,34 triliun. Penurunan disebabkan turunnya liabilitas derivatif pihak ketiga menurun sebesar 15,95% dari Rp5,20 triliun pada 2024 menjadi Rp4,37 triliun pada Desember 2025. Namun liabilitas derivatif pihak berelasi naik sebesar 15,67% menjadi Rp2,47 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,13 triliun.

Liabilitas Akseptasi

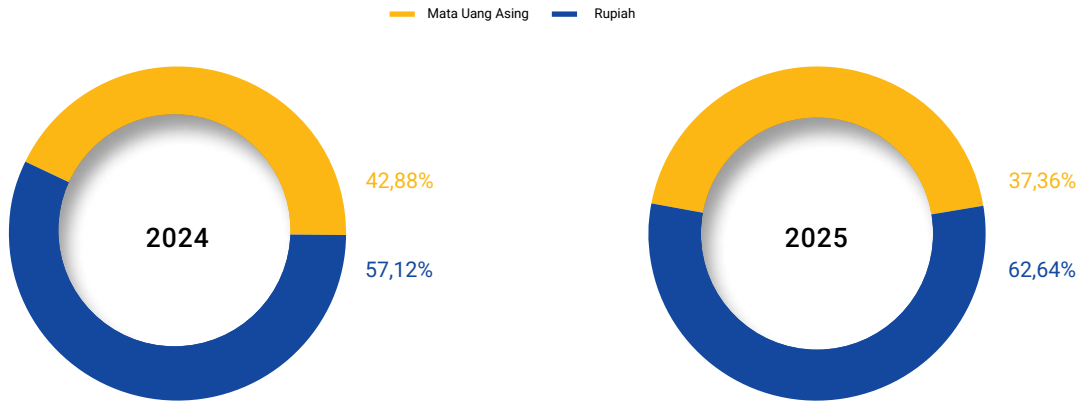
Bank Mandiri membukukan liabilitas akseptasi sebesar Rp7,92 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 13,32% (ytd) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp9,14 triliun. Penurunan ini disebabkan liabilitas akseptasi pada pihak berelasi maupun pihak ketiga yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 32,63% (ytd) menjadi Rp1,73 triliun dan sebesar 5,78% (ytd) menjadi Rp6,19 triliun pad Desember 2025. Pada tahun 2024, liabilitas akseptasi pihak berelasi sebesar Rp2,57 triliun dan pihak ketiga mencapai Rp6,57 triliun.

Liabilitas Dikuasai untuk Dijual

Bank Mandiri mencatatkan liabilitas dikuasai untuk dijual sebesar Rp0,13 triliun pada Desember 2025 yang merupakan liabilitas dari PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) sehubungan dengan intensi Bank Mandiri melalui Entitas Anak, PT Mandiri Sekuritas untuk mengalihkan 99,93% kepemilikan saham di MMI kepada pemegang saham Bank Mandiri dalam periode 12 bulan kedepan.

Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan – neto konsolidasian yang belum jatuh tempo mencapai Rp62,21 triliun pada Desember 2025, meningkat sebesar 51,20% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp41,14 triliun. Dari jumlah tersebut, efek-efek yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah mencapai Rp39,03 triliun dan dalam mata uang asing sebesar Rp23,28 triliun. Komposisi efek-efek yang diterbitkan-neto dalam mata uang Rupiah dan asing sebagai berikut:



Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing dijelaskan pada tabel berikut. Sementara itu, efek-efek yang diterbitkan oleh Entitas Anak dapat dilihat pada laporan keuangan audit catatan No. 30 dari laporan tahunan ini atau laporan keuangan dan tahunan masing-masing Entitas Anak penerbit efek.

Nama Efek	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat		Jatuh Tempo
				2024	2025	
Denominasi Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	A	1.100.000	7,95%	-	-	30 September 2021
	B	1.500.000	8,50%	-	-	30 September 2023
	C	2.400.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	30 September 2026

Nama Efek	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat 2024	Peringkat 2025	Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	A	1.000.000	8,00%	-	-	15 Juni 2022
	B	3.000.000	8,50%	-	-	15 Juni 2024
	C	1.000.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2027
	D	1.000.000	7,80%	-	-	15 Juni 2020
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	-	3.000.000	8,50%	-	-	21 September 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	A	350.000	7,75%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2025
	B	650.000	8,30%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2027
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	A	1.950.000	5,80%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	4 Juli 2026
	B	3.050.000	6,10%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	4 Juli 2028
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025	A	1.000.000	4,85%	-	idAAA (Pefindo)	29 Desember 2026
	B	2.000.000	5,45%	-	idAAA (Pefindo)	19 Desember 2028
	C	2.000.000	5,95%	-	idAAA (Pefindo)	19 Desember 2030
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025	A	500.000	6,35%	-	idAAA (Pefindo)	5 April 2026
	B	4.500.000	6,35%	-	idAAA (Pefindo)	25 Maret 2028
Denominasi Mata Uang Asing (nilai penuh)						
Euro Medium Term Notes I 2019		USD750.000.000	3.75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II (Obligasi *Euro Medium Term Notes)* Tahun 2020	-	USD500.000.000	4,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Sustainability Bond Bank Mandiri 2021) Tahun 2021	-	USD300.000.000	2,00%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	19 April 2026
Euro Medium Term Notes IV (Sustainability Bond Bank Mandiri 2023) Tahun 2023	-	USD300.000.000	5,50%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	4 April 2026
Euro Medium Term Notes V (Sustainability Bond Bank Mandiri 2025) Tahun 2025	-	USD800.000.000	4,90%	-	Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings)	24 Maret 2028

Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Bank Mandiri membukukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebesar Rp895,79 miliar pada Desember 2025, turun sebesar 19,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,11 triliun. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya posisi saldo awal tahun dari Rp1,14 triliun menjadi Rp1,11 triliun pada Desember 2025.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar mengalami kenaikan sebesar 12,85% dari Rp5,47 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp6,17 triliun pada Desember 2025. Kenaikan akun ini terutama disebabkan bertambahnya beban bunga dari Rp2,41 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp2,81triliun pada Desember 2025.

Liabilitas Lain-lain

Pada Desember 2025, liabilitas lain-lain Bank Mandiri mencapai Rp42,34 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 29,65% dari tahun 2024 sebesar Rp32,66 triliun. Peningkatan liabilitas lain-lain terutama disebabkan oleh liabilitas dividen meningkat dari RpNihil triliun di Desember 2024 menjadi Rp9,32 triliun pada Desember 2025. Selain itu, dikarenakan liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah yang naik menjadi Rp4,70 triliun pada Desember 2025, dari tahun sebelumnya Rp1,58 triliun.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Mandiri mencapai Rp154,67 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 4,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp147,92 triliun. Pinjaman yang diterima menurun karena meningkatnya pinjaman dalam mata uang asing tercatat meningkat sebesar 32,32% (ytd) dari Rp97,21 triliun pada 2024 menjadi Rp128,63 triliun pada Desember 2025. Sedangkan pinjaman dalam mata uang Rupiah turun sebesar 48,64% dari Rp50,70 triliun pada 2024 menjadi Rp26,04 triliun pada Desember 2025.

Pinjaman dan Efek-efek Subordinasi

Secara kumulatif, pinjaman dan efek-efek subordinasi Bank Mandiri mencapai Rp389,78 miliar pada Desember 2025, turun sebesar 3,42% dari tahun 2024 sebesar Rp403,56 miliar. Dari jumlah tersebut, Rp100 miliar berupa efek *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 yang diterbitkan tanggal 23 Juni 2023 dan bertenor lima tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun serta berperingkat idAA dari Pefindo. Efek subordinasi ini akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2028. MTN Subordinasi II dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier* 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SR-51/PB.21/2023 tanggal 20 Juli 2023.

Bank Mandiri mendapatkan *two steps loans* dari *Asian Development Bank* melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan tujuan membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM). *Outstanding* pinjaman ini senilai Rp90,11 miliar pada Desember 2025 dan berjangka waktu 5 Januari 2005 hingga 15 Juli 2029.

LIABILITAS NON-KEUANGAN

(Dalam Rp juta)

Liabilitas Keuangan	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Utang pajak	2.690.902	3.078.642	3.327.702	249.060	8,09
Liabilitas imbalan kerja	11.894.629	7.160.018	7.899.583	739.565	10,33
Provisi	286.081	264.275	112.537	(151.738)	-57,42
Jumlah Liabilitas non keuangan	**14.871.612**	**10.502.935**	**11.339.822**	**836.887**	**7,97**

Utang Pajak

Utang pajak meningkat sebesar 8,09% menjadi Rp3,33 triliun pada Desember 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp3,08 triliun.

Liabilitas Imbalan Kerja

Bank Mandiri membukukan liabilitas imbalan kerja senilai Rp7,90 triliun pada Desember 2025, meningkat sebesar 10,33% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,16 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi naiknya cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR menjadi Rp3,88 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,66 triliun. Selain itu, penyisihan biaya uang penghargaan juga naik dari Rp3,49 triliun menjadi Rp4,02 triliun pada Desember 2025.

Provisi

Provisi tercatat sebesar Rp112,54 miliar pada Desember 2025, turun sebesar 57,42% (ytd) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp264,28 miliar.

Dana Syirkah Temporer

Bank Mandiri membukukan dana *syirkah* temporer yang berasal dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain sebagaimana dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

(Dalam Rp juta)

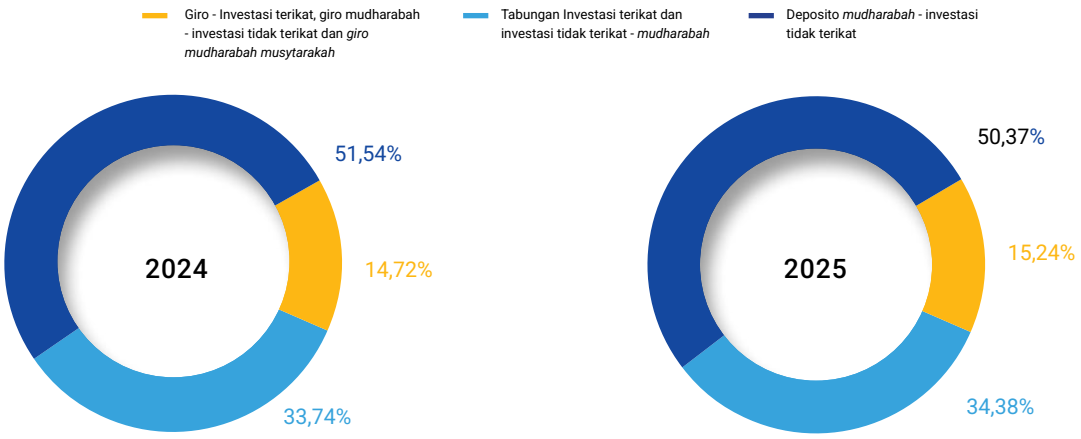
Dana Syirkah Temporer	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Simpanan nasabah	225.501.470	252.661.959	288.866.943	36.204.984	14,33
Simpanan dari Bank lain	780.202	678.306	753.881	75.575	11,14
Total Dana *Syirkah* Temporer	226.281.672	253.340.265	289.620.824	36.280.559	14,32

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Bank Mandiri terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah musytarakah*. Secara kumulatif, simpanan nasabah sebesar Rp288,87 miliar pada Desember 2025, tumbuh 14,33% (ytd) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp252,66 triliun.

Dari jumlah simpanan nasabah tersebut, porsi deposito mudharabah masih yang tertinggi sebesar 50,37% pada Desember 2025, diikuti tabungan mudharabah sebesar 34,38%, dan giro mudharabah & giro mudharabah musytarakah sebesar 15,24%. Dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 51,54%; 33,74%; dan 14,72%.

DANA SYIRKAH TEMPORER- SIMPANAN NASABAH

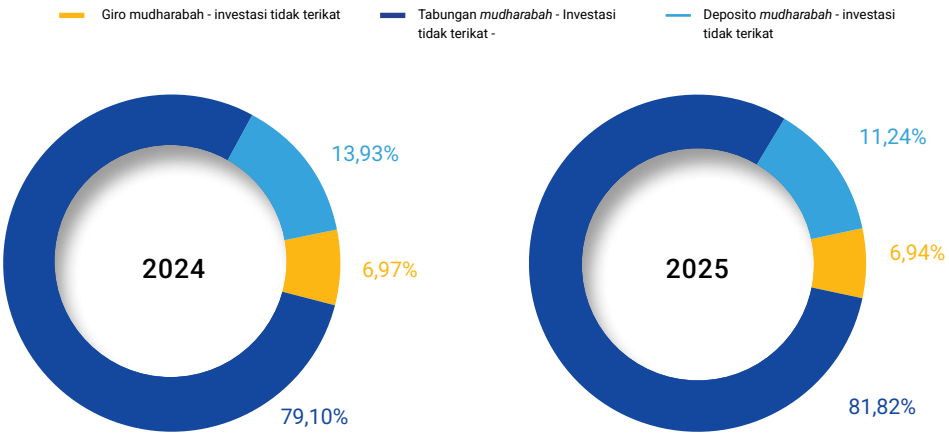


Dana Syirkah Temporer – Simpanan Nasabah	2024	2025
Giro - Investasi terikat, giro *mudharabah* - investasi tidak terikat dan giro *mudharabah musytarakah*	14,72%	15,24%
Tabungan Investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	33,74%	34,38%
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	51,54%	50,37%

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan mudharabah, dan deposito *mudharabah*. Secara kumulatif, simpanan dari bank lain sebagian besar masih didominasi oleh tabungan *mudharabah* sebesar 81,82% dan deposito mudharabah sebesar 11,24% hingga Desember 2025. Pada tahun 2024, porsi dari kedua jenis simpanan dari bank lain tersebut adalah 79,10% dan 13,93%, sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut:

DANA SYIRKAH TEMPORER- SIMPANAN DARI BANK LAIN



EKUITAS

(Dalam Rp Juta)

Ekuitas	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor	11.666.667	11.666.667	11.666.667	-	0,00
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.643.264	18.095.274	18.095.274	-	0,00
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	-	-	(403.625)	(403.625)	100,00
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(146.299)	10.289	152.018	141.729	1377,48
(Kerugian)/Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi Dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1.837.760)	(2.160.850)	1.146.052	3.306.902	-153,04
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	1.429	(8.885)	(11.218)	(2.333)	26,26
Selisih Bersih Revaluasi Aset Tetap	34.716.693	34.772.745	38.445.684	3.672.939	10,56
Keuntungan Neto Aktuarial Program Imbalan Pasti Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1.517.183	1.595.606	1.374.981	(220.625)	-13,83
Penghasilan *Komprehensif* Lainnya	85.052	85.052	85.052	-	0,00
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(97.202)	(309.938)	(309.938)	-	0,00
Saldo Laba	197.303.757	220.050.469	223.509.722	3.459.253	1,57
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	26.642.178	29.678.252	33.651.329	3.973.077	13,39
Jumlah Ekuitas	**287.494.962**	**313.474.681**	**327.401.998**	**13.927.317**	**4,44**

Jumlah ekuitas Bank Mandiri pada Desember 2025 sebesar Rp327,40 triliun, naik sebesar 4,44% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp313,47 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh peningkatan kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi yang mencapai Rp3,97 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp29,68 triliun.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Bank Mandiri mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 0,30% (ytd) menjadi Rp61,35 triliun pada Desember 2025, dibanding tahun 2024 sebesar Rp61,16 triliun. Kenaikan laba ini sejalan dengan pendapatan bunga dan syariah – neto yang naik sebesar 4,38% (yoy) sejalan dengan dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar 13,97% (ytd) pada tahun 2025. Selain itu, ekspansi bisnis ini mampu diimbangi dengan efisiensi beban bunga dan beban syariah selain pengelolaan aset produktif yang lebih baik.

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah – Neto	95.886.574	101.756.920	106.210.035	4.453.115	4,38
Pendapatan Premi – Neto	2.123.046	2.520.813	550.415	(1.970.398)	-78,17
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto	**98.009.620**	**104.277.733**	**106.760.450**	**2.482.717**	**2,38**
Pendapatan Operasional Lainnya	40.522.846	42.171.015	48.002.435	5.831.420	13,83
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.152.853)	(11.811.786)	(10.359.492)	1.452.294	-12,30
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	918.531	33.829	259.675	225.846	667,61
Pembentukan Penyisihan Lainnya	85.615	(151.047)	(1.231.070)	(1.080.023)	715,02
Keuntungan Dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	125.295	150.297	463.146	312.849	208,15
Beban Operasional Lainnya	(53.867.491)	(58.610.446)	(67.584.405)	(8.973.959)	15,31
Laba Operasional	**74.641.563**	**76.059.595**	**76.310.739**	**251.144**	**0,33**
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Neto	43.318	343.891	106.824	(237.067)	-68,94
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Nonpengendali	74.684.881	76.403.486	76.417.563	14.077	0,02
Beban Pajak – Neto	(14.633.011)	(15.238.365)	(15.071.430)	166.935	-1,10
Laba Tahun Berjalan	**60.051.870**	**61.165.121**	**61.346.133**	**181.012**	**0,30**
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(15.051)	259.871	3.456.361	3.196.490	1230,03
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	921.140	(278.227)	3.671.427	3.949.654	-1419,58
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan	906.089	(18.356)	7.127.788	7.146.144	-38930,83
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**60.957.959**	**61.146.765**	**68.473.921**	**7.327.156**	**11,98**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	55.060.057	55.782.742	56.293.950	511.208	0,92
Kepentingan Nonpengendali	4.991.813	5.382.379	5.052.183	(330.196)	-6,13
	60.051.870	**61.165.121**	**61.346.133**	**181.012**	**0,30**
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	55.916.730	55.740.401	63.192.562	7.452.161	13,37
Kepentingan Nonpengendali	5.041.229	5.406.364	5.281.359	(125.005)	-2,31
	60.957.959	**61.146.765**	**68.473.921**	**7.327.156**	**11,98**
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	**589,93**	**597,67**	**603,23**	**5,56**	**0,93**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga sebesar Rp139,65 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 7,72% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp129,64 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh ekspansi penyaluran kredit yang mampu tumbuh sebesar 13,97% (ytd) pada periode tersebut. Hal ini direfleksikan dengan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan mencapai Rp109,87 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh 9,75% (yoy) dari tahun sebelumnya senilai Rp100,11 triliun. Selain itu, sumber pendapatan bunga utama terbesar lainnya berasal dari obligasi pemerintah yang mencapai Rp14,15 triliun selama tahun 2025. Namun pendapatan bunga obligasi pemerintah ini turun 6,85% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp15,19 triliun selama tahun 2024.

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Kredit yang Diberikan	84.335.234	100.107.075	109.869.267	9.762.192	9,75
Obligasi Pemerintah	16.410.277	15.186.343	14.146.067	(1.040.276)	-6,85
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	6.285.050	7.092.516	6.624.748	(467.768)	-6,60
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.224.536	3.507.428	3.915.675	408.247	11,64
Efek-Efek	2.742.203	2.419.111	3.501.440	1.082.329	44,74
Lain-lain	750.321	1.326.168	1.592.240	266.072	20,06
Jumlah Pendapatan Bunga	**113.747.621**	**129.638.641**	**139.649.437**	**10.010.796**	**7,72**

Pendapatan Syariah

Pendapatan syariah Bank Mandiri tercatat Rp24,76 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 14,66% dibanding tahun 2024 sebesar Rp21,60 triliun. Kenaikan pendapatan syariah ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan bagi hasil Musyarakah sebesar 27,26% (yoy) menjadi Rp9,98 triliun dan peningkatan keuntungan Murabahah dan Istishna bersih sebesar 8,26% (yoy) menjadi Rp14,51 triliun pada tahun 2025 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Keuntungan *Murabahah* dan *Istishna* Bersih	12.700.105	13.404.056	14.510.697	1.106.641	8,26
Bagi Hasil *Musyarakah*	5.853.512	7.841.528	9.978.945	2.137.417	27,26
Ijarah Bersih	145.753	192.124	126.119	(66.005)	-34,36
Bagi Hasil *Mudharabah*	97.479	159.678	147.268	(12.410)	-7,77
Jumlah Pendapatan Syariah	**18.796.849**	**21.597.386**	**24.763.029**	**3.165.643**	**14,66**

Beban Bunga

Jumlah beban bunga Bank Mandiri pada Desember 2025 meningkat sebesar 17,98% (ytd) menjadi Rp49,07 triliun, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp41,59 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh beban bunga giro yang naik sebesar 7,81% (ytd) menjadi Rp15,93 triliun dan beban bunga deposito berjangka yang naik sebesar 35,45% (ytd) menjadi Rp17,50 triliun.

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Giro	10.601.021	14.779.962	15.933.820	1.153.858	7,81
Deposito Berjangka	9.480.299	12.920.953	17.501.442	4.580.489	35,45
Pinjaman yang Diterima	4.624.638	6.438.445	8.099.951	1.661.506	25,81
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	1.390.571	3.215.029	3.103.782	(111.247)	-3,46
Tabungan	2.082.251	2.309.256	2.192.927	(116.329)	-5,04
Efek-Efek yang Diterbitkan	2.484.487	1.925.021	2.225.080	300.059	15,59
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi	1.461	1.413	9.024	7.611	538,64
Jumlah Beban Bunga	**30.664.728**	**41.590.079**	**49.066.026**	**7.475.947**	**17,98**

Beban Syariah

Jumlah beban syariah Bank Mandiri pada Desember 2025, meningkat sebesar 15,81% (ytd) menjadi sebesar Rp9,14 triliun, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp7,89 triliun. Peningkatan terutama disebabkan naiknya

beban deposito *Mudharabah* sebesar 18,95% (ytd) menjadi Rp6,59 triliun. Selain itu, komponen beban syariah lainnya yang meliputi beban *Musytarakah - Mudharabah Musytarakah, Tabungan Mudharabah,* efek-efek syariah yang diterbitkan, dan investasi terikat juga naik dibanding tahun sebelumnya. Namun pembiayaan yang diterima mengalami penurunan.

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Deposito *Mudharabah*	4.148.029	5.539.667	6.589.557	1.049.890	18,95
Musytarakah - Mudharabah Musytarakah	812.767	1.120.870	1.318.108	197.238	17,60
Tabungan *Mudharabah*	466.655	432.774	438.716	5.942	1,37
Pembiayaan yang Diterima	254.035	405.816	213.822	(191.994)	-47,31
Efek-efek syariah yang diterbitkan	192.366	209.236	362.424	153.188	73,21
Investasi Terikat	119.316	180.665	213.778	33.113	18,33
Jumlah Beban Syariah	**5.993.168**	**7.889.028**	**9.136.405**	**1.247.377**	**15,81**

Pendapatan Bunga dan Syariah – Neto

Pendapatan bunga dan syariah – neto Bank Mandiri pada Desember 2025 tercatat sebesar Rp106,21 triliun, naik sebesar 4,38% (ytd) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp101,76 triliun. Kenaikan disebabkan naiknya pendapatan bunga dan syariah dari kredit dan pembiayaan syariah.

Pendapatan Premi – Neto

Pendapatan premi - neto Bank Mandiri sebesar Rp550,42 miliar pada Desember 2025, turun sebesar 78,17% dibanding tahun 2024 yang mencapai Rp2,52 triliun. Penurunan disebabkan oleh dampak penerapan PSAK 117.

Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto

Pendapatan bunga, syariah dan premi – neto tercatat sebesar Rp106,76 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 2,38% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp104,28 triliun.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank Mandiri membukukan pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan provisi dan komisi, pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto dan pendapatan lain-lain. Secara kumulatif, pendapatan operasional lainnya sebesar Rp48 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 13,83% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp42,17 triliun.

Kenaikan pendapatan operasional lainnya ini terutama karena naiknya pendapatan provisi dan komisi sebesar 17,51% dari Rp23,45 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp27,55 triliun. Pendapatan provisi dan komisi antara lain berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp7,02 triliun dan transaksi e-channel sebesar Rp5,28 triliun pada Desember 2025. Komponen pendapatan provisi dan komisi selengkapnya sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Kredit yang Diberikan	4.464.991	5.975.365	7.024.918	1.049.553	17,56
Transaksi E-Channel	3.891.213	4.426.297	5.275.236	848.939	19,18
Kartu Kredit	2.772.976	3.180.165	4.119.616	939.451	29,54
Transaksi Simpanan	3.000.540	3.148.013	3.301.091	153.078	4,86
Pengiriman Uang, Kliring, dan Inkaso	1.717.102	2.228.007	2.779.749	551.742	24,76
Transaksi Perdagangan	1.570.871	1.692.064	1.709.977	17.913	1,06
Efek-Efek	1.274.341	1.100.888	1.502.153	401.265	36,45
Bancassurance dan reksadana	97.000	634.330	620.273	(14.057)	-2,22
Penasihat Keuangan	398.818	499.656	311.495	(188.161)	-37,66
Kustodian dan Wali Amanat	277.576	254.452	235.154	(19.298)	-7,58
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'wid)	32.214	27.467	23.145	(4.322)	-15,74
Lain-lain	650.768	280.816	650.607	369.791	131,68
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	**20.148.410**	**23.447.520**	**27.553.414**	**4.105.894**	**-17,51**

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank Mandiri membukukan pembentukan cadangan kerugian nilai (CKPN) sebesar Rp10,36 triliun pada Desember 2025, turun sebesar 12,30% dibanding tahun 2024 sebesar Rp11,81 triliun. Penurunan ini sejalan dengan pengelolaan aset produktif dan implementasi manajemen risiko kredit yang baik. Penurunan pembentukan CKPN ini terutama disebabkan oleh berkurangnya CKPN atas kredit yang diberikan dari Rp10,34 triliun pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp8,27 triliun pada Desember 2025.

Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi tercatat sebesar Rp259,68 miliar pada Desember 2025, meningkat sebesar 667,61% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp33,83 miliar.

Pembentukan Penyisihan Lainnya dan Kerugian Risiko Operasional

Bank Mandiri membukukan peningkatan pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional dari Rp151,05 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,23 triliun pada Desember 2025. Peningkatan pembentukan penyisihan ini terutama dipengaruhi oleh pembentukan penyisihan aset lain-lain sebesar Rp1,14 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,90 miliar.

Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah Bank Mandiri meningkat sebesar 208,15% (ytd) pada Desember 2025, dari sebesar Rp150,30 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp463,15 miliar pada Desember 2025.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban gaji dan tunjangan; beban umum dan administrasi; dan beban lain-lain – neto. Bank Mandiri membukukan kenaikan beban operasional lainnya sebesar 15,31% (ytd) dari Rp58,61 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp67,58 triliun pada Desember 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban gaji dan tunjangan dan beban umum dan administrasi. Beban gaji dan tunjangan naik sebesar 11,02% (ytd) dari Rp23,99 triliun pada 2024 menjadi Rp26,64 triliun pada Desember 2025. Pada periode yang sama, beban umum dan administrasi naik sebesar 14,72% dari 26,52 triliun menjadi Rp30,42 triliun.

Laba Operasional

Laba operasional Bank Mandiri tercatat naik sebesar 0,33% (ytd) dari Rp76,06 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp76,31 triliun pada Desember 2025, sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga dan syariah.

Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Nonpengendali

Setelah ditambahkan beban bukan operasional neto sebesar Rp106,82 miliar, Bank Mandiri membukukan kenaikan laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali sebesar 0,02% (ytd) dari Rp76,40 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp76,42 triliun pada Desember 2025.

Laba Tahun Berjalan

Bank Mandiri membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp61,35 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 0,30% (ytd) dibanding tahun 2024 sebesar Rp61,17 triliun.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

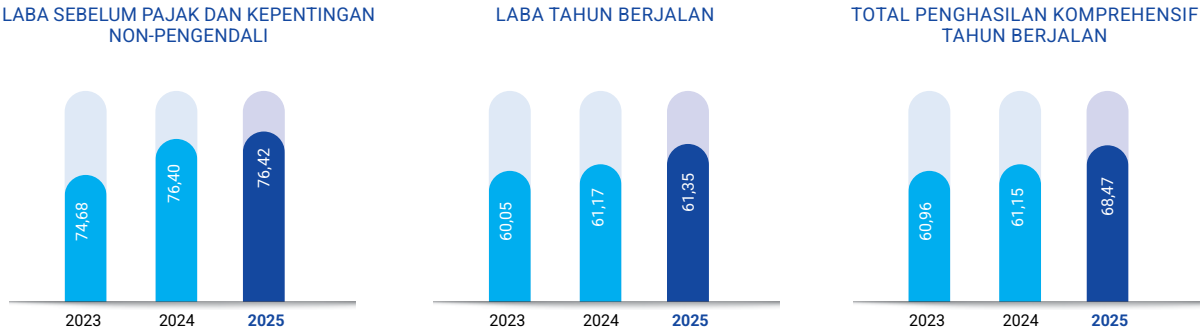
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Bank Mandiri tercatat sebesar Rp68,47 triliun pada Desember 2025, naik sebesar 11,98% (ytd) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp61,15 triliun.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dan dilusian Bank Mandiri sebesar Rp603,23 pada Desember 2025, naik sebesar 0,93% (ytd) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp597,67. Kenaikan ini seiring naiknya pencapaian laba tahun berjalan.

PROFITABILITAS BANK MANDIRI (2023-2025)*

(dalam Rp triliun)



Uraian	2023	2024	2025
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non Pengendali	74,68	76,40	76,42
Laba Tahun berjalan	60,05	61,17	61,35
Total penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	60,96	61,15	68,47

*) termasuk laba yang diatribusikan kepada non pengendali

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Bank Mandiri membukukan kas dan setara kas akhir pada Desember 2025 sebesar Rp379,88 triliun, naik sebesar Rp135,84 triliun atau 55,66% dibanding akhir Desember 2024 senilai Rp244,04 triliun.

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2024	2025	Pertumbuhan (2024-2025)	
				Nominal	%
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasional	(69.803.958)	(79.558.278)	206.540.138	286.098.416	-359,61
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	17.884.187	17.730.695	787.688	(16.943.007)	-95,56
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	21.778.486	57.849.151	(74.629.896)	(132.479.047)	-229,01
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(30.141.285)	(3.978.432)	132.697.930	136.676.362	-3435,43
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(946.566)	4.214.862	3.210.036	(1.004.826)	-23,84
Reklasifikasi kas dan setara kas ke aset yang dikuasai untuk dijual	-	-	(68.900)	(68.900)	100,00
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	**274.889.544**	**243.801.693**	**244.038.123**	**236.430**	**0,10**
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	**243.801.693**	**244.038.123**	**379.877.189**	**135.839.066**	**55,66**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp206,54 triliun pada Desember 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas operasional dan dana syirkah temporer antara lain deposito berjangka. Pada tahun sebelumnya, Bank Mandiri membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp79,56 triliun per Desember 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Bank Mandiri membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp787,69 miliar pada Desember 2025. Hal ini antara lain karena penurunan efek-efek, namun terdapat kenaikan obligasi pemerintah. Pada tahun sebelumnya, Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp17,73 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bank Mandiri membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar (Rp74,63) triliun pada Desember 2025. Hal ini antara lain digunakan untuk pembayaran atas pinjaman yang diterima dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp57,85 triliun.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode

Bank Mandiri membukukan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp132,70 triliun pada Desember 2025. Sehingga kas dan setara kas pada akhir periode meningkat sebesar Rp135,84 triliun menjadi Rp379,88 triliun dibanding tahun 2024 sebesar Rp244,04 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Bank Mandiri dapat dilihat dari sisi intenal dan eksternal. Dari sisi internal, indikator yang dapat diukur adalah profil likuiditas dan solvabilitas. Dari sisi eksternal, terkait dengan MTN dan obligasi yang telah diterbitkan, lembaga pemeringkat efek global yang kredibel seperti Moody's dan Fitch telah menetapkan peringkat bagi Bank Mandiri untuk penerbitan MTN dalam valuta asing yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Selain itu, Pefindo telah menetapkan peringkat untuk obligasi korporasi dalam mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Lembaga Pemeringkat	Kriteria Peringkat	Peringkat
Lembaga Pemeringkat Internasional		
Moody's (per tanggal 23 Oktober 2025)	*Long-Term Counterparty Risk Rating*	Baa1
	Long-Term Deposit	Baa2
	Long-Term Debt	Baa2
Fitch Ratings (per tanggal 20 November 2025)	*International Long-Term Rating*	BBB
	National Long Term Rating	AAA(idn)
	National Short-Term Rating	F1+(idn)
Standard & Poor's (per tanggal 8 Januari 2025)	*Issuer Credit Rating*	BBB/STABLE/A-2
Lembaga Pemeringkat Nasional		
PT Pemeringkat Efek Indonesia *(as of 22 September 2025)*	*Long Term General Obligation*	idAAA/Stable

Penilaian peringkat dari lembaga-lembaga pemeringkat internasional dan nasional terhadap efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri tersebut dapat menjadi indikator utama yang mencerminkan kemampuan Bank Mandiri dalam memenuhi kewajiban atas obligasi yang jatuh tempo.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Kecukupan likuiditas Bank Mandiri dapat dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas seperti rasio Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

- Besaran Giro Wajib Minimum (GWM) ditetapkan oleh Bank sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan, yang wajib dipelihara oleh Bank dalam rekening giro di BI.
- Bank Mandiri memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas untuk satu bulan ke depan. Pada Desember 2025, cadangan likuiditas Bank Mandiri berada di atas *safety level*.
- RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki terhadap DPK, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima.
- LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*Net cash outflow*) selama 30 hari ke depan dalam scenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis dengan ketentuan dari regulator minimum LCR sebesar 100%.
- NSFR adalah rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*), dengan ketentuan minimum dari regulator sebesar 100%.

Pencapaian dari rasio-rasio tersebut di atas (Bank saja) adalah sebagai berikut:

Likuiditas	2023	2024	2025
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	7,32%	5,21%	7,12%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	83,73%	94,83%	84,52%
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	176,24%	139,21%	137,40%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	116,59%	107,65 %	109,95%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) atau CAR Bank Mandiri mencapai 19,36% per Desember 2025, dari sebelumnya sebesar 20,10% pada tahun 2024. Rasio ini menunjukkan solvabilitas Bank Mandiri masih baik karena telah melebihi minimal *requirement* rasio CAR dari Regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Bank Mandiri memproyeksikan posisi likuiditasnya di masa mendatang melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*.

Untuk periode 12 bulan mendatang, Bank Mandiri memperkirakan kondisi likuiditas berada dalam posisi surplus. Namun demikian, alternatif pendanaan apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi tetap dipersiapkan oleh Bank.

Selain itu, Bank Mandiri juga melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala dalam rangka mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas. Bank Mandiri melaporkan bahwa Bank mampu bertahan pada kondisi krisis likuiditas berdasarkan hasil dari *stress-testing* tersebut. Disamping *stress-testing* tersebut, Bank juga memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang mengatur strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX swap dan *wholesale funding*. Dalam LCP tersebut, Bank menetapkan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Bank Mandiri telah menerbitkan efek utang atau obligasi korporasi dalam mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank juga menerbitkan efek utang dalam mata uang asing (Dolar AS) berupa *global bond* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Stock Exchange*) dan ditawarkan kepada investor di luar wilayah Amerika Serikat dengan tunduk pada *Regulation S* berdasarkan US Securities Act.

Penerbitan Efek-efek tersebut telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat dan akan dilakukan penilaian ulang atas peringkat tersebut secara periodik sampai efek utang tersebut jatuh tempo. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek pada saat jatuh tempo dan kemampuan membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Struktur efek utang yang telah diterbitkan oleh Bank Mandiri baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing beserta peringkat efek utang telah dijelaskan di tinjauan keuangan bagian efek-efek yang diterbitkan.

Rentabilitas Bank

Bank Mandiri menggunakan Imbal Hasil Aset (ROA), Imbal Hasil Ekuitas (ROE), Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM), rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio *Cost Efficiency Ratio* (CER) untuk mengetahui tingkat kinerja profitabilitas Bank. Adapun pencapaian Bank terkait rasio-rasio tersebut pada Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Profitabilitas	2023	2024	2025
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	4,03%	3,59%	3,19%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	27,31%	24,19%	23,15%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,25%	4,93%	4,59%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	51,88%	56,46%	60,23%
Cost Efficiency Ratio (CER)	35,08%	35,85%	42,78%
Cost to Income Ratio (CIR)	34,31%	35,01%	41,19%

Bank Mandiri melakukan ekspansi bisnis melalui penyaluran kredit yang disertai dengan efisiensi operasional terutama penurunan beban bunga dan syariah serta pengelolaan aset produktif yang lebih baik untuk menopang kinerja profitabilitas Bank. Pencapaian rasio ROE dan ROA (Bank saja) masing-masing sebesar 23,15% dan 3,19% serta rasio NIM sebesar 4,59% pada Desember 2025, didukung oleh efisiensi operasional yang direfleksikan dengan rasio BOPO dan CIR yang masing-masing sebesar 60,23% dan 41,19% pada Desember 2025.

Kolektibilitas Piutang Bank

Kolektibilitas piutang Bank diukur dari kelancaran pembayaran kredit yang disalurkan. Bank Mandiri melaporkan kolektibilitas piutang dari aktivitas penyaluran kredit (Bank saja) sebagai berikut:

(DALAM RP JUTA)

Kategori	2021	2022	2023	2024	2025
Lancar	764.469.150	874.645.487	1.027.406.545	1.253.085.593	1.437.664.789
Dalam Perhatian Khusus	40.525.825	40.549.922	47.381.346	45.084.568	43.945.541
Kurang Lancar	1.913.657	1.280.514	2.289.310	1.448.335	1.383.948
Diragukan	4.369.540	5.402.034	4.322.560	2.207.252	2.000.015
Macet	16.835.691	10.761.094	4.387.666	8.953.652	10.983.733
Total Kredit	828.113.863	932.639.051	1.085.787.427	1.310.779.400	1.498.239.300
NPL *gross**)	23.118.888	17.443.642	10.999.536	12.609.239	14.367.697
NPL *gross* (%)	2,81%	1,88%	1,02%	0,97%	0,96%

*) Rasio NPL dihitung tidak termasuk Kredit kepada Bank Lain

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh positif dengan laju inflasi yang terkendali di tengah ketidakpastian global. Dalam kondisi tersebut, Bank Mandiri mampu menjaga tingkat pertumbuhan kredit yang berkelanjutan pada level yang cukup tinggi 14,3%, di atas pertumbuhan rata-rata industri. Kinerja penyaluran kredit disertai dengan kemampuan dalam menjaga rasio NPL gross pada level rendah 0,96% (Bank saja). Strategi pertumbuhan Bank Mandiri yang berfokus kepada debitur-debitur prospektif dari sisi sektoral maupun *value chain* debitur eksisting, mendorong perbaikan kualitas dan efisiensi dalam pembentukan pencadangan debitur.

Dalam mengelola kredit, Bank Mandiri telah memiliki prosedur standar. Untuk segmen *wholesale,* Bank Mandiri mengawali proses kredit dengan penentuan target pasar sesuai sektor prospektif yang telah ditetapkan dalam *Loan Portfolio Guideline* berdasarkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif, waspada).

Selanjutnya, Bank melakukan pemilihan dan penyaringan target nasabah dengan menggunakan tools seperti Industry *Acceptance Criteria* dan *Name Clearance*, untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas. Proses ini dilanjutkan dengan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet,* CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diambil keputusan oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management* Unit secara independen.

Sementara itu, untuk segmen *retail* atau *mass market*, proses pengelolaan kredit dilakukan lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*).

Bank Mandiri melakukan proses monitoring kredit melalui *Portfolio Quality Review* untuk setiap segmen dan produk. Sedangkan untuk portofolio kredit bermasalah, dilakukan proses *collection* dan *recovery* sebagai salah satu langkah untuk menurunkan *exposure* portfolio kredit bermasalah. Bank juga melakukan *what-if analysis* terhadap portofolio *wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu untuk mengantisipasi dinamika kondisi perekonomian nasional maupun global.

STRUKTUR PERMODALAN

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Bank Mandiri mengelola struktur modal melalui kebijakan permodalan Bank yang meliputi pemenuhan *regulatory capital requirement* secara *prudent*, diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang, dan pengalokasian modal secara efisien pada segmen bisnis yang potensial. Dalam hal ini, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Selain itu, Bank memastikan kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam rangka mendukung ekspansi bisnis dalam situasi normal maupun antisipasi dalam kondisi yang berfluktuasi. Bank Mandiri dalam memperhitungkan kecukupan modal tersebut mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya sebagai berikut:

- POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Susuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency maintained assets*.
- SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

Bank Mandiri juga menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating* dalam memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selanjutnya secara bertahap melakukan simulasi Pendekatan berdasarkan *Rating Internal* (*Internal Ratings-Based Approach*). Metode yang digunakan Bank untuk mengukur risiko pasar adalah Pendekatan Standar (*Standardized Approach)* Basel III – *Fundamental Review of Trading Book (FRTB).*

Pengukuran secara internal saat ini menggunakan *Value at Risk (VaR),* namun secara paralel telah dilakukan kajian untuk implementasi perhitungan menggunakan metode *Expected Shortfall* (ES) sebagai pengganti VaR. Sementara itu, untuk mengukur risiko operasional metode yang digunakan mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*).

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,43% dan 20,82%.

Tabel-tabel di bawah ini menjelaskan hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi tiga tahun terakhir (Bank saja).

STRUKTUR PERMODALAN BANK MANDIRI 2023-2025 (DALAM RP JUTA)

Permodalan	2023	2024	2025
Modal Inti	209.724.274	229.932.670	238.082.036
Modal Pelengkap	12.264.005	14.325.962	15.212.841
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	221.988.279	244.258.632	253.294.877
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	964.706.719	1.132.192.033	1.208.049.003
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	58.720.278	62.675.961	64.518.330
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	9.980.215	20.289.449	35.887.720
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	1.033.407.212	1.215.157.443	1.308.455.053

RASIO KECUKUPAN MODAL

Permodalan	2023	2024	2025
CAR untuk Modal Inti	20,29%	18,92%	18,20%
CAR untuk Risiko Kredit	23,01%	21,57%	20,97%
CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional	21,69%	20,44%	19,90%
CAR untuk Risiko Kredit dan Pasar	22,78%	21,19%	20,36%
CAR untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	21,48%	20,10%	19,36%
CAR Minimum Modal Inti	6,00%	6,00%	6,00%
CAR Minimum Sesuai Profil Risiko	9,76%	9,69%	9,74%

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM (DALAM RP JUTA)

Permodalan	31-Des-2024		31-Des-2025	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I. Modal Inti (Tier 1)	**229.932.670**	**286.910.930**	**238.082.036**	**304.433.779**
1. Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	**229.932.670**	**286.910.930**	**238.082.036**	**304.433.779**
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)	**11.666.667**	**11.666.667**	**11.656.136**	**11.656.136**
1.2 Cadangan Tambahan Modal	**243.295.646**	**269.544.562**	**248.006.219**	**279.433.797**
1.2.1 Faktor Penambah	**246.404.152**	**273.337.976**	**249.813.315**	**281.552.759**
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	**34.566.487**	**35.192.233**	**39.663.715**	**40.340.857**
1.2.1.1.1 Selisih Lebih Penjabaran Laporan Keuangan	47.779	388.734	70.023	462.374
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan Nilai Wajar Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk dijual	30.754	30.754	1.432.799	1.432.799
1.2.1.1.3 Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap	34.487.954	34.772.745	38.160.893	38.445.684
1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya	**211.837.665**	**238.145.743**	**210.149.600**	**241.211.902**
1.2.1.2.1 Agio	19.661.550	18.095.274	19.268.456	17.702.180
1.2.1.2.2 Cadangan Umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
1.2.1.2.3 Laba Tahun-Tahun Lalu	138.706.819	161.934.394	137.008.085	164.882.439
1.2.1.2.4 Laba Tahun Berjalan	51.135.963	55.782.742	51.539.726	56.293.950
1.2.1.2.5 Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	**(3.108.506)**	**(3.793.414)**	**(1.807.096)**	**(2.118.962)**
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(2.520.758)**	**(2.464.896)**	**(853.292)**	**(489.446)**
1.2.2.1.1 Selisih Kurang Penjabaran Laporan Keuangan	(378.445)	(378.445)	(310.356)	(310.356)
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	(2.142.313)	(2.086.451)	(542.936)	(179.090)
1.2.2.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya	**(587.748)**	**(1.328.518)**	**(953.804)**	**(1.629.516)**
1.2.2.2.1 Disagio	-	-		
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih Kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan dalam *Trading Book*	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang Wajib dibentuk	(587.748)	(1.328.518)	(953.804)	(1.629.516)
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Nonpengendali yang dapat diperhitungkan	**-**	**25.425.527**	**-**	**29.567.115**
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(25.029.643)**	**(19.725.826)**	**(21.580.319)**	**(16.223.269)**
1.4.1 Pajak Tangguhan	(5.840.877)	(8.342.819)	(2.379.429)	(4.638.286)
1.4.2 *Goodwill*	-	(482.091)	-	(482.091)
1.4.3 Aset Tidak Berwujud	(4.207.868)	(6.525.458)	(4.209.350)	(6.999.873)
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai Faktor Pengurang	(14.980.898)	(4.375.458)	(14.991.540)	(4.103.019)
1.4.5 Kekurangan Modal pada Entitas Anak Asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan *Settlement (Settlement Risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-	-	-

Permodalan	31-Des-2024		31-Des-2025	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (Apabila ada)	-	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan (AT 1)	**-**	**-**	**-**	**-**
2.1 Instrumen yang Memenuhi Persyaratan AT 1	**-**	**-**	**-**	**-**
2.2 Agio/Disagio	**-**	**-**	**-**	**-**
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	**-**	**-**	**-**	**-**
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
II. Modal Pelengkap (Tier 2)	**14.325.962**	**17.374.792**	**15.212.841**	**18.461.851**
1. Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau Lainnya yang memenuhi Persyaratan Tier 2	**173.562**	**333.562**	**112.228**	**232.228**
2. Agio/Disagio	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif yang Wajib dihitung (Paling Tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	**14.152.400**	**17.041.230**	**15.100.613**	**18.229.623**
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	**-**	**-**	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-	-	-
4.2 Penempatan Dana pada Instrumen *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
III. TOTAL MODAL (I+II)	**244.258.632**	**304.285.722**	**253.294.877**	**322.895.630**

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM (DALAM RP JUTA)

Uraian	31-Des-2024		31-Des-2025	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
ATMR Risiko Kredit	1.132.192.033	1.363.298.397	1.208.049.003	1.458.369.830
ATMR Risiko Pasar	20.289.449	22.445.193	35.887.720	40.275.321
ATMR Risiko Operasional	62.675.961	75.849.894	64.518.330	81.656.177
Total ATMR	1.215.157.443	1.461.593.484	1.308.455.053	1.580.301.328
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,69%	9,73%	9,74%	9,79%
Alokasi Pemenuhan KPMM Sesuai Profil Risiko				
Dari CET 1 (%)	8,51%	8,54%	8,58%	8,62%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	-	-
Dari *Tier* 2 (%)	1,18%	1,19%	1,16%	1,17%
Rasio KPMM				
Rasio CET 1 (%)	18,92%	19,63%	18,20%	19,26%
Rasio *Tier* 1 (%)	18,92%	19,63%	18,20%	19,26%
Rasio *Tier* 2 (%)	1,18%	1,19%	1,16%	1,17%
Rasio KPMM (%)	20,10%	20,82%	19,36%	20,43%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	10,41%	11,09%	9,62%	10,64%
Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank (%)				
Capital Conservation Buffer (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bank Mandiri tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada Desember 2025. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Nama dari pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan dari perikatan;
3. Sumber dana yang disiapkan untuk memenuhi perikatan tersebut;
4. Denominasi mata uang dalam ikatan tersebut; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan Bank untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU 2025

Investasi Barang Modal

Bank Mandiri merealisasikan investasi barang modal setiap tahun yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Investasi barang modal Bank Mandiri berupa aset tetap yang berupa tanah, bangunan, perlengkapan, peralatan kantor dan komputer, kendaraan bermotor, aset dalam pembangunan, dan aset hak guna mencapai Rp9,98 triliun pada Desember 2025. Selain itu, Bank Mandiri melakukan investasi barang modal untuk aset tidak berwujud meliputi perangkat lunak dan aset dalam pembangunan senilai Rp2,05 triliun pada Desember 2025. Investasi barang modal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan ekspansi bisnis Bank secara berkelanjutan.

Investasi barang modal baik aset tetap maupun aset tidak berwujud yang dilakukan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL (DALAM RP JUTA)

Jenis Capex	Nilai Investasi Barang Modal	
	2024	2025
Barang Modal – Aset Tetap		
Tanah	242.038	974
Bangunan	266.238	181.860
Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Komputer	768.293	643.049
Kendaraan Bermotor	1.705	6.115
Aset dalam Pembangunan	4.863.277	4.624.306
Aset Hak Guna	2.605.544	4.527.969
Jumlah	**8.747.095**	**9.984.273**
Barang Modal – Aset Tidak Berwujud		
Perangkat lunak	345.015	642.043
Goodwill	-	-
Aset *brand* Yokke	-	-
Aset dalam Pembangunan	2.057.330	1.405.980
Jumlah	**2.402.345**	**2.048.023**

Tujuan Investasi Barang Modal

Bank Mandiri melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung serta menunjang aktivitas operasional secara menyeluruh.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Bank Mandiri melakukan investasi di efek bersifat utang baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Rincian investasi atas efek bersifat utang yang dilakukan oleh Bank Mandiri per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(DALAM RP JUTA)

Jenis Efek	Nilai	
	2024	2025
Pihak berelasi		
Diukur pada nilai Wajar Melalui Laba Rugi	4.285.159	3.584.599
Diukur pada nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	9.586.379	9.341.060
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3.139.468	1.786.510
Diukur pada Biaya Perolehan*)	79.569	40.836
	17.090.575	**14.753.005**
Pihak ketiga		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	17.604.380	47.262.394
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	37.408.046	45.473.051
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	5.842.595	2.788.589
Diukur pada Biaya Perolehan *)	3.161.962	1.959.526
	64.016.983	**97.483.560**
Investasi pada *Unit-Link* **)		
Pihak Berelasi:		
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	3.132.500	2.281.292
Pihak Ketiga:		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	11.101.498	9.565.413
	14.233.998	**11.846.705**
Total	**95.341.556**	**124.083.270**
Ditambah/(Dikurangi):		
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(27.018)	780
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-Efek	215.010	684.644
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(51.497)	(40.720)
	136.495	644.704
Neto	**95.478.051**	**124.727.974**

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

Rincian investasi Bank Mandiri berupa obligasi pada Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Jenis Efek	Value	
	2024	2025
Pihak berelasi		
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi***)	153.035.870	137.907.775
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain***)	82.065.670	106.034.349
Diukur pada Biaya Perolehan*)	22.560.953	15.187.944
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi***)	17.761.405	19.407.836
Investasi Pada Unit-Link **)		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	11.848.761	14.279.644
	287.272.659	**292.817.548**

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

Ekspansi

Bank Mandiri terus mengembangkan ekspansi bisnis melalui layanan dan produk perbankan digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi dan retail. Kopra by Mandiri merupakan solusi digital bagi industri nasional yang menyatukan para korporasi sampai pelaku usaha kecil menengah dalam suatu ekosistem digital *single access* yang sangat mudah dan solutif seperti layanan *Cash Management, Forex, Trade & Guarantee, Supply Chain Management, Virtual Account* sampai solusi keuangan terintegrasi berbasis *Application Programming Interface* (API).

Sedangkan layanan digital retail meliputi aplikasi Livin' by Mandiri, serta Livin' Merchant, aplikasi kasir atau Point of Sales (POS) dari Bank Mandiri yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola penjualan dan pembayaran khususnya UMKM, lalu kartu prabayar Mandiri e-money, dan layanan informasi berbasis kecerdasan buatan Mandiri Intelligent Assistant (MITA).

Seiring pengembangan layanan dan produk perbankan digital, jaringan kantor fisik berkurang menjadi sejumlah 139 Kantor Cabang (KC) dan 2.030 Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Divestasi

Pada tahun 2025, Bank Mandiri tidak melakukan divestasi saham.

Akuisisi

Pada tahun 2025, Bank Mandiri tidak melakukan akuisisi saham pada perusahaan lain.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Bank Mandiri tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal selama tahun 2025.

Penggunaan Jasa Pihak Ketiga

Penggunaan jasa pihak ketiga untuk menilai kewajaran transaksi investasi, akuisisi, divestasi dan restrukturisasi dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi Bank Mandiri sampai dengan Desember 2025 sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	Nilai	
	2024	2025
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan*)		
Pihak Berelasi	(107.740.421)	(128.582.195)
Pihak Ketiga	(159.489.452)	(155.385.582)
Jumlah	**(267.229.873)**	**(283.967.777)**
Letter of Credit yang Tidak Dapat Dibatalkan yang Masih Berjalan		
Pihak Berelasi	(9.905.951)	(13.182.139)
Pihak Ketiga	(12.533.712)	(10.049.643)
Jumlah	**(22.439.663)**	**(23.231.782)**
Liabilitas Komitmen – Neto	**(289.669.536)**	**(307.199.559)**
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang Diterima dari Bank Lain	50.383.762	64.031.673
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	10.912.104	12.424.085
Lain-lain	34.411	34.471
Jumlah	**61.330.277**	**76.490.229**
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang Diberikan dalam Bentuk:		
Bank Garansi		
Pihak Berelasi	(37.567.187)	(46.002.464)
Pihak Ketiga	(100.990.316)	(120.037.908)
Jumlah	**(138.557.503)**	**(166.040.372)**
Standby Letter Of Credit		
Pihak Berelasi	(5.281.006)	(9.819.236)
Pihak Ketiga	(7.027.683)	(8.540.555)
Jumlah	**(12.308.689)**	**(18.359.791)**
Lain-lain	(4.072.541)	(4.796.785)
Total	**(154.938.733)**	**(189.196.948)**
Liabilitas Kontinjensi – Neto	**(93.608.456)**	**(112.706.719)**
	(383.277.992)	**(419.906.278)**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI 2025

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan 2025

Kinerja Bank Mandiri tumbuh positif yang tercermin dari pencapaian total aset konsolidasian mencapai Rp2.829,95 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 16,59% dibanding Rp2.427,22 triliun per Desember 2024. Pencapaian aset ini sebesar 132,66% dari target RKAP 2025 yang sebesar Rp2.133,31 triliun.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada induk secara konsolidasian sebesar Rp56,30 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 0,93% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp55,78 triliun. Laba Bank Mandiri pada tahun 2025 tersebut mencapai 109,24% dari target RKAP 2025 sebesar Rp51,54 triliun.

Bank Mandiri juga mampu mempertahankan konsistensi dalam menjaga efisiensi perusahaan yang tercermin pada *Cost to Income Ratio* (Bank saja) yang berada di level 41,19% per Desember 2025. Melalui penyaluran kredit secara prudent yang dimonitor secara berkala, Bank Mandiri mampu memperbaiki kualitas kredit dengan rasio NPL gross (Bank saja) di level rendah sebesar 0,96%, atau mencapai 91,43% dari target RKAP 2025 sebesar 1,05%.

Parameter dan Rasio Keuangan	Desember 2025	
	Target	Realisasi
Total Aset (Rp miliar)	2.133.310	2.829.948
Total Kredit (Rp miliar)	1.468.259	1.497.108
Laba Bersih (Rp miliar)	51.538	56.293
Modal Inti (Rp miliar)	241.696	238.082
KPMM	19,09%	19,36%
ROE	20,56%	23,15%
ROA	3,17%	3,19%
NIM	4,80%	4,59%
BOPO	60,75%	60,23%
CIR	37,80%	41,19%
CASA *Ratio*	78,42%	68,0%
LDR	92,47%	88,92%
NPL *Gross*	1,05%	0,96%
NPL *Net*	0,34%	0,40%

Proyeksi 2026

Bank Mandiri menetapkan target untuk tahun 2026 sebagai berikut:

Parameter dan Rasio Keuangan	Target 2026
Pertumbuhan Kredit	7% - 9%
Cost of Credit (CoC)	0,6% - 0,8%
NIM	4,6% - 4,8%

Asumsi yang Digunakan dalam Menyusun Proyeksi 2026

Bank Mandiri menggunakan beberapa asumsi makro dan mikro ekonomi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank periode 2026 sebagai berikut:

Asumsi Makro Ekonomi	Proyeksi 2026
Asumsi Makro Ekonomi	
Pertumbuhan PDB (%)	5,40%
Inflasi (%)	2,50%
KURS USD/IDR (Rp)	16.500
Asumsi Mikro Ekonomi	
BI Rate (%)	4,50%-4,75%
Pertumbuhan Kredit (%)	9%-11%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (%)	8%-10%

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran 2025

Secara keseluruhan, kegiatan pemasaran Bank Mandiri berhasil memberikan kontribusi. Perolehan DPK Bank Mandiri tercatat Rp1.816,90 triliun pada Desember 2025, mencapai 15,21% dari yang ditargetkan. Pada periode yang sama, penyaluran kredit Bank Mandiri tercatat sebesar Rp1.849,97 triliun pada Desember 2025, atau mencapai 26,00% dari yang ditargetkan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PEMASARAN 2025 (DALAM RP MILIAR)

Uraian	Target 2025 (Bank Saja)	Realisasi 2025
DPK	1.577.052	1.816.900
Kredit	1.468.259	1.849.970
Fee Based Income (Rp triliun)	35.375	36,99

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM 2025

Bank Mandiri merealisasikan komitmen dalam mengembangkan SDM melalui kegiatan pelatihan maupun pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2025, jumlah pegawai bank Mandiri yang telah mengikuti training pengembangan kompetensi adalah sebanyak 38.021 pegawai aktif dan 2.353 pegawai pensiun dan terminate, berhasil melampaui target dengan realisasi sebesar 98,16% dari yang ditetapkan yaitu 80% dari total jumlah 38.732 pegawai aktif.

Sedangkan untuk biaya realisasi pendidikan dan pelatihan sebesar Rp326,4 miliar pada Desember 2025, atau mencapai 70,9% dari target biaya pengembangan kompetensi tahun 2025.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Uraian	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Pelaksanaan *Training* (pegawai)	30.986	40.374	40.034	39.517
Total Biaya *Training* (Dalam Rp Miliar)	460,4	326,4	397,1	326,3

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan laporan keuangan *audited* Bank Mandiri untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang disusun oleh Manajemen dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (sebelumnya Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)) dengan rekan penanggung jawab Yovita, terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan 31 Desember 2025, sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 sesuai dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan adalah sebagai berikut.

- **Pengalihan saham Bank Mandiri milik PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara**
  Berdasarkan Surat Keterangan Kepemilikan Saham No. DE/I/26-0251 tanggal 7 Januari 2026 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri, pada tanggal 7 Januari 2026 telah tercatat pengalihan kepemilikan 485.333.332 Saham Seri B Perseroan atau 0,52 % (nol koma lima puluh dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan milik PT Danantara Assets Management (Persero) ('DAM') kepada Badan Pengatur Badan Usaha Milik Negara ('BP BUMN'), sehingga BP BUMN memiliki saham Bank Mandiri sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam Perseroan.

- **Penghentian pengendalian Bank Mandiri atas Bank Syariah Indonesia**
  Berdasarkan Surat No. S-55/BP/01/2026 tanggal 27 Januari 2026 dari Badan Pengaturan BUMN (dahulu Kementerian BUMN) selaku Wakil Pemerintah Negara Republik Indonesia ('BP BUMN') sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada BSI, dalam rangka penyesuaian tata kelola atas pengelolaan BSI, disampaikan perubahan Anggaran Dasar ("AD") BSI terkait pencabutan Surat Kuasa Khusus (SKK) dari BP BUMN kepada Bank Mandiri. Pencabutan atas SKK yang diterima oleh Bank Mandiri di tanggal 27 Januari 2026 mengakibatkan hilangnya pengendalian Bank Mandiri atas BSI sesuai dengan kriteria dari standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
  Bank Mandiri tetap mempertahankan kepemilikan saham di BSI sebesar 51,47% dan memiliki pengaruh signifikan atas BSI.

- **Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris**
  Pada tanggal 27 Januari 2026 telah ditetapkan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, dengan perubahan susunan sebagai berikut.

  1. Komite Audit
     - Zulkifli Zaini sebagai Ketua merangkap Anggota*);
     - Mia Amiati sebagai Anggota;
     - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
     - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris); dan
     - Rubi Pertama sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

  2. Komite Pemantau Risiko
     - Mia Amiati sebagai Ketua merangkap Anggota;
     - Zulkifli Zaini sebagai Anggota*);
     - Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota*);
     - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
     - Yuliot sebagai Anggota;
     - Luky Alfirman sebagai Anggota*);
     - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
     - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris); dan
     - Caroline Halim sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

  3. Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - Mia Amiati sebagai Ketua merangkap Anggota;
     - Zulkifli Zaini sebagai Anggota*);
     - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
     - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
     - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
     - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen**);

- Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas**);
- Perwakilan Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services**);
- Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance**);
- Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance**);
- Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia**);
- Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk**); dan
- Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak.

4. Komite Remunerasi dan Nominasi
   - Zulkifli Zaini sebagai Ketua merangkap Anggota*);
   - Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota*);
   - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
   - Mia Amiati sebagai Anggota;
   - Yuliot sebagai Anggota;
   - Luky Alfirman sebagai Anggota*);
   - Bintoro K. Pardewo sebagai anggota*); dan
   - SEVP/Group Head Human Capital sebagai Sekretaris merangkap anggota.

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
**) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Perusahaan Anak terkait.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan Dividen

Bank Mandiri dalam melaksanakan pembagian dividen kepada pemegang saham berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Bank. Berdasarkan UU tersebut, seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bank Mandiri melakukan pembagian dividen sekali dalam satu tahun yang didahului dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menyetujui pembagian dividen. Kebijakan yang dijalankan Bank Mandiri terkait pembagian dividen kepada pemegang nasabah adalah mempertahankan rasio pembayaran dividen sekitar 45% atau lebih dari laba bersih per tahun, kecuali RUPST menyatakan lain tergantung pada berbagai pertimbangan terkait kinerja tahun yang bersangkutan. Dalam hal ini, Bank Mandiri akan mempertimbangkan beberapa faktor penting terkait tingkat kesehatan keuangan Bank Mandiri, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Bank Mandiri untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPST Bank Mandiri untuk menentukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu, pembayaran dividen dari laba bersih dilakukan oleh Bank Mandiri berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan akan membayarkan dividen (jika ada) secara tunai dalam mata uang Rupiah serta senantiasa menaati ketentuan yang berlaku di bursa efek dengan melakukan pembayaran secara tepat waktu. Bank Mandiri tidak memiliki pembatasan (*negative covenants*) sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Bank Mandiri melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RUPST dalam kurun lima tahun terakhir sebagai berikut:

PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2021-2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Dasar Hukum	Keputusan RUPST tanggal 15 Maret 2021	Keputusan RUPST tanggal 10 Maret 2022	Keputusan RUPST tanggal 14 Maret 2023	Keputusan RUPST tanggal 7 Maret 2024	Keputusan RUPST tanggal 25 Maret 2025
Tahun Buku	Laporan keuangan audit tahun 2020	Laporan keuangan audit tahun 2021	Laporan keuangan audit tahun 2022	Laporan keuangan audit tahun 2023	Laporan keuangan audit tahun 2024
Laba Bersih (Rp miliar)	17.119,25	28.028,16	41.170,64	55.060.057	55.782,74
Dividen (Rp miliar)	10.271,55	16.816,89	24.702,38	33.036,03	43.510,54
Dividen per Saham (Rp)	220	360,64	529,34	353,96	466,18
Dividend Pay Out Ratio	60%	60%	60%	60%	78%
Tanggal Pengumuman Dividen Kas	15 Maret 2021	10 Maret 2022	14 Maret 2023	7 Maret 2024	25 Maret 2025
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	12 April 2021	6 April 2022	12 April 2023	28 Maret 2024	23 April 2025

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2024

Bank Mandiri menyelenggarakan RUPST pada 25 Maret 2025 yang menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp55.782.741.933.254,00 (lima puluh lima triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus lima puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 78% atau sejumlah Rp43.510.538.707.938,10 (empat puluh tiga triliun lima ratus sepuluh miliar lima ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah sepuluh sen) atau sebesar Rp466,184343305 (empat ratus enam puluh enam koma satu delapan empat tiga empat tiga tiga nol lima rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp22.625.480.128.713,50 (dua puluh dua triliun enam ratus dua puluh lima miliar empat ratus delapan puluh juta seratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus tiga belas rupiah lima puluh sen) dibayarkan ke rekening yang akan ditunjuk oleh Menteri BUMN.
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
   c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan: i. ii. iii. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai ketentuan yang berlaku.
      i. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
      ii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
      iii. Sebesar 22% atau sejumlah Rp12.272.203.225.315,90 (dua belas triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima belas rupiah sembilan puluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.
2. Sebesar 22% atau sejumlah Rp12.272.203.225.315,90 (dua belas triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima belas rupiah sembilan puluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* (ESA) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* (MSOP). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO). Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 (satu) sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 (satu) adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 (dua) sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 (dua) adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 (tiga) sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 (tiga) dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang. Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 (tiga) adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas – Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 (tiga) adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November

2010. PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011. HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

Sebagai kelanjutan program ESOP dan MSOP yang sebelumnya didistribusikan, Bank Mandiri memberikan program serupa kepada pegawai dan Manajemen dengan persyaratan *grant* dan *vesting* yang telah ditetapkan.

Bank Mandiri memiliki *Management Stock Ownership Program* (MSOP) dalam bentuk *Long Term Incentive* (LTI) saham yang diukur berdasarkan pencapaian target kinerja perusahaan (*Performance Share Plan*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris non Independen, dan dalam bentuk giro *escrow* untuk Dewan Komisaris Independen untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, serta sebagai bentuk apresiasi dalam upaya menjaga dan/ atau meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang. Program LTI untuk Direksi dan Dewan Komisaris diberikan berdasarkan periode kinerja tahun 2023–2025. Periode pengukuran kinerja/ *Performance/ Vesting Period* adalah tahunan (Januari-Desember) selama 3 tahun (2023-2025). Insentif jangka panjang LTI *vesting* sepenuhnya pada tahun ke-4 (2026) setelah laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor independen dan Laporan Tahunan disetujui oleh/ ditetapkan dalam RUPS. Perhitungan pencapaian target kinerja menggunakan perhitungan rata-rata 3 tahun (2023-2025) dengan indikator, yaitu pada Total *Shareholder Return* (TSR), *Return on Equity* (RoE), dan *Non-Performing Loan* (NPL).

Sementara itu, *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dirancang untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) di kalangan pegawai, sekaligus mendorong pegawai untuk berkontribusi optimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Saham dalam program ini diberikan kepada pegawai yang sesuai dengan kriteria, termasuk berdasarkan kinerja individu, klasifikasi talenta (*talent classification*), dan rekam jejak profesional mereka. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2025, Bank Mandiri telah mendistribusikan total 130.000.000 lembar saham dengan periode *vesting* antara tiga hingga lima tahun.

Pada tahun 2026, Bank Mandiri akan melakukan implementasi program kepemilikan saham yang serupa untuk pegawai dan Manajemen di tahun-tahun berikutnya.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah.

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ. PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT- 028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Selain penawaran umum saham, Bank Mandiri juga melakukan penawaran umum untuk efek bersifat utang atau obligasi korporasi. Seri obligasi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Mandiri adalah Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2025. Penawaran umum baik efek saham maupun obligasi ini telah selesai dan seluruh dana hasil penawaran umum telah dipergunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000, yang terdiri atas 2 (dua) seri yakni Seri A senilai Rp500.000.000.000 dan Seri B senilai Rp4.500.000.000.000. Obligasi ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 25 Maret 2025.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 60 Tahun 2017 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berwawasan Lingkungan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL. Rincian penggunaan dana oligasi Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025, sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Realisasi Hasil Penawaran		Penggunaan Dana (Rp juta) per 31 Desember 2025	Sisa dana (per 31 Desember 2025)
			Jumlah yang ditawarkan (Rp juta)	Hasil Bersih		
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025	25 Maret 2025	Seri A: 5 April 2026 Seri B: 25 Maret 2028	5.000.000	4.993.160	4.993.160	0

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

TRANSAKSI AFILIASI

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang yang:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Dalam Pasal 1 ayat (1) dari POJK 42/2020, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
d. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama..

Pengertian Transaksi Afiliasi di dalam Pasal 1 ayat (3) dari POJK 42/2020 adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

PENYAJIAN TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2025

Sampai dengan Desember 2025, terdapat transaksi afiliasi yang memenuhi kriteria Pasal 8 POJK 42/2020, antara lain transaksi afiliasi dengan objek transaksi berupa Surat Berharga, Pasar Uang, dan *Repurchase Agreement/ Reverse Repurchase Agreement* dengan sejumlah perusahaan yang terafiliasi maupun BUMN lainnya. Pihak terafiliasi tersebut dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Objek Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (Rp juta)
Transaksi *Repurchase Agreement/Reverse Repurchase Agreement*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	160.895.000
Transaksi Repurchase *Agreement/Reverse Repurchase Agreement*	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	6.140.000
Transaksi Pasar Uang	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	5.418.250
Transaksi Pasar Uang	Bank Mandiri Europe Limited	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	2.726.363
Transaksi Pasar Uang	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	583.375
Transaksi Pasar Uang	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	300.000
Transaksi Pasar Uang	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	10.000

Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Afiliasi Telah Melalui Prosedur yang Memadai *(Arms-Length Principle)*

Direksi Bank Mandiri menyatakan bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 POJK No. 42/2020, Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Direksi Bank Mandiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi terkait transaksi-transaksi afiliasi tersebut sebagaimana telah dijelaskan dengan lengkap. Sesuai ketentuan Pasal 10 huruf (i) POJK No. 42/2020, Direksi Bank Mandiri menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan semua informasi yang dimuat dalam pengumuman ini adalah benar dan tidak terdapat informasi penting dan relevan lainnya yang belum diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/ atau menyesatkan.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur yang Memadai *(Arms-Length Principle)*

Dewan Komisaris Bank Mandiri menyatakan bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 POJK No. 42/2020, Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dewan Komisaris Bank Mandiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi terkait transaksi afiliasi ini. Sesuai ketentuan Pasal 10 huruf (i) POJK No. 42/2020, Dewan Komisaris Bank Mandiri menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan semua informasi yang dimuat dalam pengumuman adalah benar dan tidak terdapat informasi penting dan relevan lainnya yang belum diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Transaksi Afiliasi tersebut, tidak termasuk kedalam kelompok transaksi signifikan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Ayat 2 POJK No. 17/2020, sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi terkait transaksi afiliasi ini. Sesuai ketentuan Pasal 10 huruf (i) POJK No. 42/2020, Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama**
  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan**
  Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, simpanan nasabah, Bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

No.	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
2	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
3	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
4	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
5	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
6	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
7	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
8	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
10	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
11	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
12	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
13	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

- **Hubungan Pihak Berelasi dengan Entitas Pemerintah**
  Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada Bank lain, penempatan pada Bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya – transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari Bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk Bank garansi dan *standby letter of credit*.

  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

  Informasi lebih lengkap tentang pihak berelasi dengan entitas pemerintah dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit catatan no. 56 sebagaimana yang terlampir di Laporan Tahunan ini.
- **Hubungan Manajemen atau Karyawan Kunci Bank Mandiri**
  Imbalan kerja jangka pendek dan Imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta Senior Executive Vice President dan Senior Vice President untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1,24 triliun dan Rp2,71 triliun atau 1,83% dan 4,62% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.
- **Realisasi Transaksi Pihak Berelasi**
  Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Keuangan Konsolidasian *Audited* catatan No. 56 terlampir di Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Bank Mandiri memiliki kebijakan internal terkait dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam transaksi pemberian pinjaman yang mengandung unsur afiliasi dan unsur berelasi maka transaksi pemberian pinjaman tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan prosedur umum pemberian penyediaan dana yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Bank Mandiri dan juga penyediaan tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Bank Mandiri memiliki ketentuan internal yang mengatur pemberian kredit kepada Dewan Komisaris and Direksi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui proses pemberian kredit yang berlaku secara umum seperti proses pemberian kredit kepada debitur lainnya.

Uraian	Pinjaman (Rp Juta)	Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Dewan Komisaris	195	Nihil	Nihil
Direksi	35.267	Nihil	Nihil

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank

Berikut adalah perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Bank beserta dampak Perubahan dan Informasi penyesuaian yang dilakukan Bank Mandiri terhadap perubahan tersebut selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan	POJK ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu 13 Desember 2024. POJK ini mengatur antara lain: a. Perluasan cakupan perusahaan anak Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha secara konvensional dapat melakukan Penyertaan Modal kepada perusahaan lain yang mendukung industri perbankan. b. Perluasan cakupan perusahaan anak Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dapat melakukan Penyertaan Modal kepada lembaga non-keuangan yang mendukung industri perbankan syariah yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. c. Bank wajib memuat klausula persetujuan terkait dengan pengalihan piutang dalam perjanjian kredit atau pembiayaan antara Bank dan nasabah. Dalam hal Bank telah memiliki perjanjian kredit atau pembiayaan namun belum memuat klausula persetujuan terkait pengalihan piutang maka Bank harus memperoleh persetujuan nasabah sebelum melakukan pengalihan piutang kepada pihak lain. d. Bank yang melakukan pengalihan piutang tidak dapat melakukan pembelian kembali atas piutang yang telah dialihkan. e. Bank Umum wajib melakukan analisis dalam memberikan layanan Garansi/ jaminan. f. Bank sebagai penyelenggara KUPVA harus melakukan pencatatan transaksi dan menyimpan dokumen dan warkat yang berhubungan dengan transaksi. g. Dalam hal Bank Umum memanfaatkan penggunaan Tanda Tangan Elektronik dalam penyelenggaraan produk Bank Umum, Bank Umum melakukan identifikasi dan klasifikasi dokumen dan/atau transaksi yang dapat menggunakan Tanda Tangan Elektronik.	• Sebagai tindak lanjut terhadap penerbitan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang memberikan amanat: a. Penyesuaian regulasi terkini untuk mendukung kolaborasi Bank Umum dengan perusahaan non-LJK melalui kegiatan penyertaan modal; dan b. Perluasan kegiatan Usaha BPR atau BPR Syariah melalui penyertaan modal kepada lembaga penunjang, pengalihan piutang Bank, dan pengelola wakaf bagi Bank yang menjalankan prinsip syariah. • Sebagai bentuk dukungan OJK terhadap kebutuhan industri dan harmonisasi ketentuan menyesuaikan perkembangan terkini maka diperlukan penyesuaian terhadap beberapa ketentuan, yaitu: - Penggunaan tanda tangan elektronik (TTE) sebagai pengganti tanda tangan basah dan implementasi perjanjian elektronik; - Pengaturan yang lebih bersifat principle terkait dengan penjaminan oleh Bank Umum agar selaras dengan perkembangan standar/praktik internasional yang berlaku saat ini; - Pengaturan mengenai Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA) oleh Bank.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang mengatur terkait penyertaan modal, pengalihan piutang, penerbitan BG dan SKBDN, dan penyelenggara KUPVA. Bank Mandiri perlu melakukan identifikasi atas dokumen yang memanfaatkan penggunaan Tanda Tangan Elektronik untuk kemudian pengklasifikasian dokumen tersebut dituangkan dalam kebijakan prosedur dalam penggunaan Tanda Tangan Elektronik.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
2	Surat Edaran Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan Nomor 8 Tahun 2024 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Terkait *Green Financial Crime*	SE PPATK ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu 31 Oktober 2024. SE PPATK ini mengatur antara lain: a. Lingkup dari *Green Financial Crime* (GFC), meliputi TPPU yang terindikasi tindak pidana di bidang: 1. kehutanan, 2. lingkungan hidup, 3. tumbuhan dan satwa liar (TSL), 4. pertambangan mineral dan energi, serta 5. kelautan dan perikanan f. dalam rangka melakukan identifikasi adanya indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), Bank harus memiliki atau mengetahui paling sedikit informasi sebagai berikut: *1. Single Customer Identification File* (CIF); 2. Informasi mengenai calon pengguna jasa yang akan melakukan hubungan usaha yang disertai dengan adanya permintaan dari calon pengguna jasa yang tidak wajar; 3. Informasi mengenai rekening yang dimiliki oleh orang perseorangan dengan rekening yang dimiliki oleh korporasi yang tidak sesuai dengan tujuan pembukaan rekening atau merupakan transaksi yang tidak wajar; 4. Informasi mengenai ancaman TPPU dari hasil tindak pidana GFC.	Surat Edaran (SE) ini bertujuan agar Penyedia Jasa Keuangan (PJK) dalam melaksanakan identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) terkait *Green Financial Crime* (GFC) harus berpedoman pada SE ini, baik dalam menyusun, menetapkan, maupun melakukan pemutakhiran atas indikator TKM terkait GFC atas transaksi yang dilakukan oleh pengguna jasa. Identifikasi TKM terkait GFC yang dilakukan secara memadai akan meningkatkan kualitas dan kuantitas LTKM terkait GFC yang disampaikan kepada PPATK sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di Indonesia.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang mengatur perihal TKM terkait *Green Financial Crime*.
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 23 Desember 2024. OJK ini mengatur antara lain: a. Kriteria Konglomerasi Keuangan yang wajib membentuk Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK); b. Jenis PIKK yaitu PIKK Operasional dan PIKK Non-operasional; c. Anggota Konglomerasi Keuangan yang terdiri atas bank, perusahaan perasuransian, perusahaan efek, perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan infrastruktur, lembaga penjamin, dana pensiun, perusahaan modal ventura, pergadaian, penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi, penyelenggara penawaran efek melalui layanan urun dana berbasis teknologi informasi, LJK lainnya, dan/atau entitas non LJK menunjang kegiatan usaha LJK dan/atau Konglomerasi Keuangan. d. Persyaratan dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK pada saat pembentukan PIKK; e. Permodalan dan kepemilikan PIKK; f. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh PIKK;	Penerapan pengawasan terintegrasi dan konglomerasi keuangan diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung upaya pengembangan dan penguatan sektor keuangan di Indonesia yang sehat, mandiri, dan kompetitif, serta berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Penerapan pengawasan terintegrasi dan konglomerasi keuangan juga diharapkan akan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif, berkelanjutan (*sustainable*) dan berkeadilan untuk terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, maju, dan bermartabat.	Bank Mandiri telah menyampaikan permohonan kepada OJK untuk pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK).

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
		g. Tugas dan tanggung jawab PIKK dalam pengelolaan Konglomerasi Keuangan; h. Kewajiban PIKK menyusun rencana strategis Konglomerasi Keuangan dalam bentuk rencana korporasi Konglomerasi Keuangan; i. Kewajiban PIKK menyusun dan memiliki piagam korporasi Konglomerasi Keuangan dan ditandatangani oleh direksi seluruh anggota Konglomerasi Keuangan; j. Kewajiban PIKK untuk memiliki Pengendalian terhadap anggota Konglomerasi Keuangan beserta kriteria kepemilikan dan pengendaliannya; k. Perubahan kepemilikan dan/atau pengendalian PIKK dan/atau anggota Konglomerasi Keuangan; l. Kepengurusan PIKK, antara lain terkait jumlah direksi dan dewan komisaris, tugas, dan tanggung jawab; m. Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan dan penilaian kembali bagi pihak utama Konglomerasi Keuangan; n. Larangan kepemilikan silang dalam Konglomerasi Keuangan; dan o. Kewajiban PIKK menyampaikan laporan secara berkala kepada OJK dan laporan insidentil dalam hal dibutuhkan		
4	Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor	PBI ini mulai berlaku pada tanggal 01 Maret 2025. PBI ini mengatur antara lain: a. Perubahan besaran dan durasi kewajiban penempatan DHE SDA, yaitu sebesar 100% selama paling singkat 12 bulan, kecuali sektor migas. b. Penempatan DHE SDA pada *instrument* perbankan, *instrument* keuangan yang diterbitkan oleh LPEI, dan *instrument* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, tidak dapat dilakukan penarikan sebelum jatuh tempo instrumen penempatan. c. Ketentuan mengenai penempatan DHE SDA secara sukarela atas Ekspor dengan Nilai Ekspor kurang dari USD250,000.00 atau ekuivalennya dihapus. d. Pengaturan khusus untuk DHE SDA sektor nonmigas.	• Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemerintah telah melakukan penyesuaian pengaturan mengenai devisa hasil ekspor guna meningkatkan efektivitas kebijakan pemasukan dan penempatan devisa hasil ekspor. • Perlu dilakukan penyesuaian atas PBI Nomor 7 Tahun 2023 agar sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang mengatur terkait Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.
5	Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dalam Pelindungan Anak	PP ini mulai berlaku pada tanggal 27 Maret 2025. PP ini mengatur antara lain: a. Tingkat risiko produk, layanan dan fitur terhadap anak; b. Kewajiban Penyelenggara Sistem Elektronik dalam pemberian Pelindungan Anak; c. Kewajiban Penyelenggara Sistem Elektronik; d. Pengawasan Penyelenggara Sistem Elektronik oleh Menteri;	Untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dalam Pelindungan Anak.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal yang terdampak atas terbitnya PP ini.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2025 tentang Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 27 Desember 2025. POJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban Bank Kustodian dalam menyampaikan laporan berkala dan/atau laporan insidental, serta jenis laporan berkala dan/atau laporan insidental Bank Kustodian; b. Tata cara penyampaian laporan berkala dan/atau laporan insidental Bank Kustodian, termasuk koreksi atas laporan berkala dan/atau laporan insidental Bank Kustodian; dan c. Pengawasan atas laporan berkala dan/atau laporan insidental Bank Kustodian.	Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan bank kustodian, perlu untuk menyederhanakan jumlah laporan bank kustodian yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal yang mengatur terkait Bank Kustodian.
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/21/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Rekening Giro di Bank Indonesia	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 08 Mei 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Jika Bank memiliki Rekening Giro Valas untuk tujuan lainnya, Bank menihilkan Rekening Giro Valas tersebut di akhir hari. b. Contoh kepemilikan Rekening Giro Valas Bank untuk tujuan lainnya yaitu untuk setelmen sekuritas valuta asing Bank Indonesia (SVBI) dan sukuk valuta asing Bank Indonesia (SUVBI).	Latar belakang penerbitan PADG ini yaitu adanya hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Penatausahaan Rekening Giro di Bank Indonesia agar pengaturan penatausahaan Rekening Giro Valas untuk tujuan lainnya dapat mendukung pelaksanaan setelmen transaksi melalui Rekening Giro Valas milik Nasabah berupa Bank di Bank Indonesia.	Bank Mandiri wajib memperhatikan dan memenuhi ketentuan terkait Pelaksanaan Rekening Giro di Bank Indonesia.
8.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 13 Tahun 2025 tentang Penyelenggara Sarana Transaksi	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 10 Juni 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Penyelenggara sarana transaksi terdiri dari yaitu Penyedia ETP termasuk Penyedia ETP Antarpasar, Perusahaan Pialang, dan System Internalisers. b. Fungsi dan kewajiban Penyelenggara Sarana Transaksi c. Persyaratan perizinan, perubahan fitur & perubahan kelembagaan, dan kewajiban & larangan bagi Penyedia ETP. d. Kewajiban dan larangan bagi Penyedia ETP Antarpasar e. Persyaratan perizinan, perubahan fitur & perubahan kelembagaan, dan kewajiban & larangan bagi Perusahaan Pialang. f. Persyaratan perizinan, perubahan fitur, dan kewajiban & larangan bagi *Systematic Internalisers*. g. Tata cara perizinan dan Rekomendasi Penyelenggara Sarana Transaksi h. Penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan tata kelola i. Data dan informasi termasuk pelaporan	efektivitas kebijakan moneter, kestabilan sistem keuangan, dan kolaborasi dalam pembiayaan ekonomi nasional, dibutuhkan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing yang modern dan maju. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia melakukan pengaturan, pengembangan, dan pengawasan Pasar Uang dan Valuta Asing yang telah dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. Pengaturan, pengembangan, dan pengawasan yang dilakukan Bank Indonesia di sisi infrastruktur dilakukan untuk memastikan bahwa Infrastruktur Pasar Keuangan, baik yang bersifat sistemik maupun kritikal, diselenggarakan dengan memenuhi prinsip keamanan, efektivitas, efisiensi, dan keandalan, serta memperhatikan standar internasional yang berlaku. Lebih lanjut, penyelenggaraan Infrastruktur Pasar Keuangan juga harus memiliki interkoneksi, interoperabilitas, dan integrasi dengan infrastruktur pasar keuangan lainnya. Salah satu Infrastruktur Pasar Keuangan bersifat kritikal yang dapat diselenggarakan oleh pihak selain Bank Indonesia yaitu sarana transaksi yang diselenggarakan oleh Penyedia ETP, Perusahaan Pialang, dan *Systematic Internalisers*.	Bank Mandiri wajib memperhatikan dan memenuhi ketentuan terkait Penyelenggaraan Sarana Transaksi, termasuk mengimplementasikan dalam ketentuan internal BMRI.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
			Dalam rangka mendukung Dalam rangka akselerasi pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dilakukan penyempurnaan ketentuan terkait Penyelenggara Sarana Transaksi, di antaranya pengaturan penyelenggaraan ETP antar pasar, pengembangan sumber daya manusia, penguatan fungsi sarana transaksi, penggunaan inovasi teknologi sektor keuangan, dan penyetaraan pengaturan di antara Penyelenggara Sarana Transaksi.	
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/ SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 05 Juni 2025. SEOJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban penyampaian laporan secara elektronik yaitu: • Laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka. • Laporan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka. b. Penyedia sistem pelaporan sistem elektronik oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. c. Penyedia sistem publikasi laporan secara elektronik oleh Bursa Efek.	SEOJK ini diterbitkan rangka menindaklanjuti amanat serta mengatur ketentuan pelaksanaan Pasal 5 dan Pasal 7 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka (POJK Nomor 4 Tahun 2024), untuk mengatur mengenai sistem elektronik dalam rangka penyampaian serta publikasi laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dan laporan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka.	Bank Mandiri wajib memperhatikan dan memenuhi ketentuan terkait Pelaksanaan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengimplementasikan dalam ketentuan internal BMRI.
10.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 01 Juni 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Penyesuaian besaran Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) menjadi sebesar 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam rupiah. b. Surat berharga yang memenuhi persyaratan untuk pemenuhan kewajiban PLM dapat digunakan dalam transaksi repo dan transaksi pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (transaksi PaSBI) kepada Bank Indonesia dalam operasi pasar terbuka. Penggunaan surat berharga BUK dalam transaksi repo dan transaksi PasBI yang dapat diperhitungkan untuk pemenuhan PLM ditetapkan paling banyak 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam rupiah.	Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan. Untuk itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan makroprudensial berupa penurunan besaran rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan besaran rasio PLM Syariah yang ditujukan untuk meningkatkan fleksibilitas pengelolaan likuiditas oleh perbankan guna mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan. Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/ PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (PADG Perubahan Kedelapan RIM PLM)	Bank Mandiri wajib memperhatikan dan memenuhi ketentuan terkait Pelaksanaan Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, termasuk mengimplementasikan dalam ketentuan internal BMRI.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
11.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 01 Juni 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Penyesuaian besaran parameter kontrasiklikal dari 0% (nol persen) menjadi positif 5% (lima persen); dan b. Peningkatan batasan RPLN yang semula ditetapkan sebesar 30% (tiga puluh persen) menjadi 35% (tiga puluh lima persen) setelah memperhatikan besaran parameter kontrasiklikal.	Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia melakukan upaya mendorong pendanaan perbankan sesuai dengan kebutuhan perekonomian dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan makroprudensial melalui penyesuaian parameter kontrasiklikal sehingga meningkatkan batasan rasio pendanaan luar negeri bank (RPLN). Adanya peningkatan batasan RPLN tersebut dapat memperkuat pendanaan Bank untuk manajemen likuiditas dan mengoptimalkan penyaluran kredit atau pembiayaan. Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank (PADG Perubahan RPLN).	Bank Mandiri wajib memperhatikan dan memenuhi ketentuan terkait Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank, termasuk mengimplementasikan dalam ketentuan internal BMRI.
12	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 24 Juni 2025. SEOJK ini mengatur antara lain: a. 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan tata kelola yaitu: 1. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; 2. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; 3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; 4. penanganan benturan kepentingan; 5. penerapan fungsi kepatuhan; 6. penerapan fungsi audit intern; 7. penerapan fungsi audit ekstern; 8. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern; 9. pemberian remunerasi; 10. penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; 11. integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; 12. rencana strategis Bank; 13. aspek pemegang saham; 14. penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan; 15. penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan 16. penerapan tata kelola dalam KUB. b. cakupan dan tata cara penyampaian laporan pelaksanaan tata kelola; dan c. kertas kerja atau matriks penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan tata kelola.	SEOJK ini disusun dalam rangka memberikan pedoman atau ketentuan pelaksanaan atas penerapan tata kelola bagi Bank Umum sehubungan dengan telah diterbitkannya POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum pada tanggal 14 September 2023 dan POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 16 Februari 2024.	Bank Mandiri wajib memperhatikan dan memenuhi ketentuan terkait Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, termasuk mengimplementasikan dalam ketentuan internal BMRI.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
13	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Bagi Pihak Yang Diatur dan Diawasi Oleh Bank Indonesia	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 30 Juni 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Penyelenggara menerapkan APU, PPT dan PPPSPM untuk mengelola risiko TPPU, TPPT dan PPSPM yang memuat paling sedikit mengenai CDD, pengelolaan data/ informasi/dokumen dan pelaporan terkait APU, PPT dan PPPSPM. b. Penyelenggara melaksanakan proses manajemen risiko yang meliputi Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko, Pemahaman Risiko, Pengendalian Risiko, dan Mitigasi Risiko. c. Melakukan CDD, melalui: • Kegiatan identifikasi dengan cara: 1. Penyampaian langsung; dan/atau 2. Menggunakan sarana teknologi dan/atau elektronik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kegiatan verifikasi identifikasi yang meliputi: 1. Data kependudukan dari otoritas yang berwenang terkait kependudukan dan pencatatan sipil; 2. System informasi otoritas yang berwenang terkait administrasi badan hukum dan izin Usaha; dan/ atau 3. Basis data lainnya yang relevan dan sah digunakan. d. Laporan penerapan APU, PPT dan PPPSPM meliputi: 1. Laporan berkala terdiri dari: • Laporan hasil identifikasi dan penilaian risiko; dan • Laporan tahunan penerapan APU, PPT dan PPPSPM. 2. Laporan insidental terdiri dari: • Laporan perubahan kebijakan dan prosedur tertulis penerapan APU, PPT dan PPPSPM; • Laporan rekapitulasi penundaan transaksi e. Laporan penyelenggara kepada PPATK, meliputi: 1. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan; 2. Laporan Transaksi Keuangan Tunai; 3. Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri; 4. Laporan Pemblokiran dan/atau Penolakan Transaksi terkait DPPSPM; 5. Laporan Nihil terkait DPPSPM; dan 6. Laporan lain kepada PPATK. f. Laporan Penyelenggara dalam rangka penerapan APU, PPT dan PPPSPM kepada Kepolisian Negara RI, meliputi: 1. Laporan Pemblokiran dan/atau penolakan Transaksi terkait DTTOT; 2. Laporan nihil terkait DTTOT; dan 3. Laporan lain.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) ini diterbitkan sebagai pengaturan turunan dari PBI No. 10 Tahun 2024 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Pihak yang Diatur dan Diawasi oleh Bank Indonesia. PADG ini merupakan bagian dari upaya mendukung penguatan penerapan anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal melalui peraturan pelaksanaan sebagai pedoman lebih lanjut dalam penerapan penguatan pencegahan tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal oleh pihak yang diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia.	Bank Mandiri telah memiliki ketentuan yang mengatur terkait Penerapan APU, PPT dan PPPSPM, namun perlu dilihat kembali ketentuan dimaksud untuk dapat disesuaikan dengan ketentuan PADG ini.
14	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2025 Tentang Tata Cara Pinjaman Dalam Rangka Pendanaan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih	PMK ini mulai berlaku pada tanggal 21 Juli 2025. PMK ini mengatur antara lain: a. Skema pinjaman b. Kriteria penerima pinjaman c. Tata cara pengajuan pinjaman oleh Ketua Pengurus Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP)/ Koperasi Desa Merah Putih (KDMP).	Untuk melaksanakan arahan Presiden Republik Indonesia sesuai Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih.	Bank Mandiri akan menuangkan peraturan ini ke dalam peraturan internal setelah terdapat pengaturan yang lebih detail dari pemerintah.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
		d. Tata cara pencairan pinjaman oleh Bank kepada KKMP/KDMP. e. Pengembalian pinjaman oleh KKMP/ KDMP kepada Bank.	Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan dan pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi, yang telah melahirkan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Selain itu, pembiayaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih perlu dilakukan melalui sinergi pendanaan antara pemerintah dan perbankan. Oleh karena itu, penting untuk menyusun pengaturan mengenai tata cara pinjaman Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih.	
15	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 01 Juli 2025. POJK ini mengatur antara lain: a. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan RUPS, RUPO dan RUPSU secara elektronik. b. Pengumuman, Pemanggilan dan waktu Penyelenggaraan RUPS, RUPO dan RUPSU secara elektronik. c. Kewajiban penyedia sistem. d. Tata cara pelaksanaan RUPS, RUPO dan RUPSU secara elektronik. e. Hak Pemegang Obligasi Dan/Atau Sukuk Dan Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam RUPO Dan/Atau RUPSU Secara Elektronik. f. Risalah RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Atau Rapat Umum Pemegang Sukuk dan Ringkasan Risalah RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, atau Rapat Umum Pemegang Sukuk. g. Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman.	Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk perlu untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk secara elektronik.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang mengatur terkait pelaksanaan RUPS secara elektronik.
16	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2025 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 8 Februari 2026. POJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban menyusun, mengumumkan, dan/atau menyampaikan Laporan Publikasi yang dipertanggungjawabkan oleh direksi dan tugas serta tanggung jawabnya diawasi oleh Dewan Komisaris, yang terdiri atas: • Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan; • Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan; • Laporan Publikasi informasi atau fakta material; • Laporan Publikasi suku bunga dasar kredit; • laporan keberlanjutan; • laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Bank yang merupakan perusahaan induk konglomerasi keuangan; • laporan keuangan tahunan bagi Bank yang merupakan Emiten atau Perusahaan Publik; dan • laporan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan b. Kewajiban menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan. c. Penunjukan Pejabat Eksekutif oleh Anggota Direksi Bank sebagai penyusun laporan keuangan.	• Untuk meningkatkan disiplin pasar dan mengurangi kesenjangan informasi, diperlukan penguatan transparansi dan publikasi laporan yang diumumkan oleh perbankan agar dapat menambah kepercayaan publik. • Transparansi informasi bank yang tersedia harus komprehensif, lengkap, akurat, terkini, utuh, tepat waktu, dan dapat diperbandingkan untuk mendukung penguatan sektor jasa keuangan yang sehat, mandiri, kompetitif, dan berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. • POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sudah tidak sesuai dengan standar internasional dan perkembangan hukum, sehingga perlu diganti.	Mandiri melakukan penyesuaian terhadap laporan publikasi dan laporan keuangan sesuai dengan POJK ini, serta melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
17	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/ SEOJK.08/2025 Tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2027. POJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban untuk melakukan publikasikan prosedur singkat Layanan Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang diterima oleh PUJK dalam laporan tahunan, situs web PUJK, dan/atau media lain. b. PUJK menunjuk salah satu anggota Direksi yang bertanggung jawab atas publikasi penanganan Pengaduan sesuai kebijakan internal PUJK. c. Kewajiban menyusun dan menyampaikan laporan Layanan Pengaduan kepada OJK, yang terdiri atas: • laporan jenis produk dan/atau layanan serta permasalahan yang diadukan; • laporan Pengaduan yang diselesaikan dalam periode pelaporan; • laporan penanganan Pengaduan yang menjadi sengketa; • laporan penyebab Pengaduan; dan • laporan pemberitaan negatif produk dan/atau layanan. d. Penyampaian laporan Layanan Pengaduan secara semesteran paling lambat pada tanggal 10 Juli tahun berjalan dan tanggal 10 Januari tahun berikutnya. e. PUJK menunjuk salah satu anggota Direksi yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyampaian laporan Layanan Pengaduan sesuai kebijakan internal PUJK.	SEOJK ini merupakan tindak lanjut dari amanat Pasal 6 ayat (2) POJK Nomor 18/ POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Pasal 81 ayat (4) POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Terdapat kebutuhan dari PUJK untuk mendapatkan pedoman dalam melaksanakan publikasi prosedur singkat layanan pengaduan dan penanganan pengaduan serta bentuk laporan dan tata cara pengisian laporan layanan pengaduan	Bank Mandiri melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal bank yang mengatur terkait pengaduan nasabah.
18	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2025 Tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 2 November 2025. POJK ini mengatur antara lain: a. Bentuk kemudahan akses pembiayaan UMKM melalui: • penetapan kebijakan khusus dalam Pembiayaan kepada UMKM; • penyusunan skema khusus Pembiayaan kepada UMKM; • percepatan proses bisnis dalam penyaluran Pembiayaan kepada UMKM; • penetapan biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM yang dibebankan secara wajar; dan/atau • bentuk kemudahan lainnya. b. Kewajiban Bank memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM	Untuk mendorong penyaluran pembiayaan oleh Bank dan LKNB, perlu diiringi dengan ketentuan yang menegaskan tata kelola dan manajemen risiko yang memadai dalam pemberian akses pembiayaan kepada UMKM.	• Bank Mandiri telah memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani pemberian kemudahan akses pembiayaan UMKM. • Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal yang mengatur terkait kemudahan akses pembiayaan UMKM. • Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap dokumen RBB terkait rencana penyaluran pembiayaan kepada UMKM.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
19	Undang-undang Nomor 16 Tahun 2025 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara	UU ini mulai berlaku pada tanggal 6 Oktober 2025. UU ini mengatur antara lain: a. Negara Republik Indonesia memiliki saham 1% (satu persen) pada BUMN yang merupakan saham seri A Dwiwarna melalui kepala BP BUMN dan 99% (sembilan puluh sembilan persen) pada BUMN yang merupakan saham seri B melalui Badan b. Perubahan nomenklatur Kementerian BUMN menjadi BP BUMN. c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN merupakan penyelenggara negara. d. Direksi BUMN Persero tidak harus WNI selama ditentukan oleh BP BUMN. e. BPK berwenang melalukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu terhadap BUMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. f. Penyempurnaan pengaturan terkait komposisi *gender* SDM BUMN. g. Karyawan BUMN merupakan penyelenggara negara.	Sebagai bagian dari upaya yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia, dan melakukan transformasi kelembagaan yang efisien, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia ("DPR") telah resmi menerbitkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat ("Amandemen Keempat") atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU 19/2003")	• Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal bank untuk penyebutan nomenklatur Kementerian BUMN menjadi BP BUMN. • Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank Mandiri wajib melakukan pelaporan LHKPN.
20	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2025 Tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 2 Oktober 2025. POJK ini mengatur antara lain: a. Laporan berkala terdiri atas laporan dengan posisi data harian, bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan. b. Laporan berkala berisi kelompok informasi yang meliputi: • informasi keuangan; • informasi risiko dan permodalan; • informasi produk, aktivitas dan kegiatan; dan • informasi data pokok. c. Laporan Insidental wajib disampaikan sesuai dengan batas waktu penyampaian sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor perbankan. d. Laporan Insidental berisi kelompok informasi yang meliputi: • informasi pengawasan; • informasi kelembagaan; • informasi kegiatan usaha; dan • informasi lainnya. e. Bank menyampaikan dalam rencana Bisnis : • Laporan rencana penyelenggaraan produk Bank; • Laporan rencana alih daya f. Bank menyampaikan dalam Laporan realisasi rencana Bisnis : • Laporan aktivitas keagenan produk keuangan luar negeri; • Laporan berkala *bancassurance*; • Laporan *outstanding* transaksi *structured products*; • Laporan pengangkatan tenaga kerja asing sebagai tenaga ahli atau konsultan; • Laporan kegiatan *trust*; • Laporan alih daya yang bermasalah; • informasi bukti penyelesaian hak dan kewajiban kantor wilayah, kantor cabang, dan kantor di luar negeri kepada nasabah dan/atau pihak lain sehubungan dengan penutupan kantor wilayah, kantor cabang, dan kantor di luar negeri; dan • informasi bukti penyelesaian hak dan kewajiban kantor cabang pembantu kepada nasabah dan/atau pihak lain sehubungan dengan penutupan kantor cabang pembantu.	untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian laporan dari bank serta untuk meningkatkan pengawasan berbasis teknologi, perlu dilakukan penyederhanaan dan digitalisasi untuk laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 63/POJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan perlu diganti.	• Bank Mandiri perlu menyusun dan menyampaikan laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK ini. • Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal terkait penyusunan dan penyampaian laporan yang disampaikan kepada OJK.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
		g. Bank menyampaikan Laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan. h. Bank menyampaikan Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan disertai surat komentar (*management letter*). i. Bank menyampaikan Laporan perubahan direksi dan/atau dewan komisaris dari pemegang saham pengendali Bank berupa badan hukum dalam Laporan daftar rincian pihak terkait. j. BUK menyampaikan dalam Laporan perubahan sementara jaringan kantor k. BUK dan BUS menyampaikan dalam Laporan perubahan anggaran dasar.		
21	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 19 Tahun 2025 Tentang Infrastruktur Dan Kepesertaan Operasi Moneter	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Sarana yang digunakan dalam transaksi operasi moneter: • Sarana transaksi Operasi Moneter; • Sarana penyelesaian transaksi Operasi Moneter (untuk setelmen surat berharga dan setelmen dana); dan • Sarana lain yang ditetapkan Bank Indonesia. b. Infrastruktur pendukung pelaksanaan transaksi operasi moneter: • Infrastruktur pendukung untuk *monitoring* data transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing (dikelola BI berupa SISMONTAVAR); dan • Infrastruktur pendukung lain yang ditetapkan Bank Indonesia. c. SISMONTAVAR digunakan untuk memperoleh data transaksi valuta asing terhadap rupiah (tidak termasuk transaksi jual beli uang kertas asing) yang dilakukan antar-Bank dan antara Bank dengan nasabah. d. Penggunaan SISMONTAVAR berlaku untuk: • transaksi *spot* termasuk *today* dan *tomorrow* dengan nilai paling sedikit sebesar USD250,000.00 (dua ratus lima puluh ribu dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya; dan/atau • transaksi derivatif dengan nilai paling sedikit sebesar USD1,000,000.00 (satu juta dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya e. Peserta Operasi Moneter dapat melakukan transaksi Operasi Moneter secara langsung dan/atau tidak langsung melalui Lembaga Perantara. f. Lembaga Perantara terdiri atas Perusahaan Pialang atau Perusahaan Efek.	Dalam rangka untuk menjaga kelancaran pelaksanaan transaksi dan mendukung pencapaian tujuan operasi moneter, perlu dilakukan penguatan pengaturan infrastruktur yang digunakan dalam operasi moneter dan kesertaan dalam operasi moneter melalui penerbitan peraturan pelaksanaan terkait infrastruktur dan kepesertaan operasi moneter.	Bank Mandiri perlu melalukan penyesuaian terhadap ketentuan internal terkait pengaturan infrastruktur yang digunakan dalam Operasi Moneter dan kepesertaan dalam operasi moneter.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
23	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Operasi Moneter Rupiah	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Operasi Moneter Rupiah terdiri atas OPT rupiah (konvensional dan syariah) dan *Standing Facilites*. b. OPT dapat dilaksanakan dengan Operasi Moneter melalui BI dan *market*. *c.* *Standing facilities* secara konvensional terdiri atas *Lending Facility* dan Deposit *Facility*. *d.* *Standing facilities* secara syariah terdiri atas *Financial Facility* dan FASBIS. e. BI melakukan OPT rupiah dengan mekanisme lelang dan non-lelang, sedangkan *Standing Facilities* dengan mekanisme non-lelang. f. Instrumen OPT rupiah konvensional yaitu SBI, SDBI, SRBI, BI-FRN, transaksi term deposit konvensional dalam rupiah, transaksi *reverse Repo*, transaksi *Repo* konvensional dalam rupiah dan transaksi pembelian dan/atau penjualan SBN secara *outright* oleh BI di pasar sekunder. g. Instrumen OPT rupiah syariah yaitu SBIS, SUKBI, transaksi reverse Repo syariah, transaksi Repo syariah dalam rupiah, transaksi PASBI dan transaksi pembelian dan/atau penjualan SBSN secara putus (*outright*) oleh BI di pasar sekunder.	Dalam pelaksanaan Operasi Moneter Rupiah baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, Bank Indonesia mengatur karakteristik instrumen Operasi Moneter Rupiah dan tata cara pelaksanaan Operasi Moneter Rupiah baik dalam keadaan normal maupun keadaan tidak normal dan/atau keadaan kahar. Pengaturan dimaksud menjadi acuan bagi Peserta Operasi Moneter untuk mengikuti transaksi Operasi Moneter Rupiah dengan Bank Indonesia. Selanjutnya, Bank Indonesia mengembangkan instrumen Operasi Moneter Rupiah melalui perluasan jenis surat berharga yang dapat digunakan dalam transaksi Operasi Moneter Rupiah. Perluasan instrumen Operasi Moneter Rupiah dilakukan agar sejalan dengan mekanisme pasar (*pro market*) guna mendukung pendalaman pasar uang. Dengan demikian, diharapkan hal tersebut dapat berdampak positif pada efektivitas kebijakan moneter, stabilitas sistem keuangan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal bank terkait karakteristik instrumen dan tata cara pelaksanaan Operasi Moneter Rupiah melalui perluasan jenis surat berharga yang digunakan dalam transaksi Operasi Moneter Rupiah.
24	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Operasi Moneter Valuta Asing	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Instrumen Operasi Moneter Konvensional dalam Valuta Asing mencakup: • SBBI Valas; • SVBI; • Transaksi Term Deposit Konvensional dalam Valuta Asing; • Transaksi *Spot*; • Transaksi *Forward*; • Transaksi Swap; • Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia; • Transaksi DNDF; dan • Transaksi DNDF Non-USD/IDR Lindung Nilai kepada Bank Indonesia. b. Mengatur terkait: • Karakteristik dan Mekanisme Penerbitan Instrumen/Transaksi; • Pengumuman Lelang/Transaksi; • Pengajuan Penawaran Lelang/ Transaksi; • Penetapan Pemenang Lelang/Hasil Transaksi; • Pengumuman Hasil Lelang/ Transaksi; • Setelmen; dan/atau • Sanksi Setelmen untuk *instrument*, • untuk setiap *instrument* Operasi Moneter Konvensional dalam Valuta Asing. c. Persyaratan peserta transaksi, *underlying* transaksi, dan kontrak lindung nilai untuk Instrumen Operasi Moneter Konvensional dalam Valuta Asing (Transaksi Swap Lindung Nilai & transaksi DNDF Non-USD/IDR Lindung Nilai), berupa TKB paling rendah 3 (tiga) sesuai penilaian OJK.	Dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) melakukan pengendalian moneter untuk mengelola suku bunga, nilai tukar, dan likuiditas melalui pelaksanaan pengendalian moneter yang salah satunya dengan pelaksanaan operasi moneter valuta asing, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Dalam pelaksanaan operasi moneter valuta asing, Bank Indonesia perlu menetapkan instrumen dan mengatur tata cara pelaksanaan operasi moneter valuta asing sebagai panduan dalam bertransaksi dengan Bank Indonesia.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal bank terkait karakteristik instrumen dan tata cara pelaksanaan Operasi Moneter Valuta Asing sesuai dengan PADG ini.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
25	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Penyesuaian jenis surat berharga sebagai agunan PLJP, yaitu: • SBI; • SBIS; • SDBI; • SRBI; • BI-FRN; • SukBI; • SBN; • Obligasi Korporasi dan/atau Sukuk Korporasi; dan • surat berharga yang memiliki peringkat tinggi lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. b. Pengaturan mengenai BI *Floating Rate Note* (BI-FRN) mengenai: c. penggunaan surat berharga berkualitas tinggi sebagai agunan PLJP; d. perlakuan BI-FRN sebagai agunan PLJP; dan e. penetapan BI-FRN sebagai agunan PLJP. f. Pengaturan mengenai Surat Berharga yang Memiliki Peringkat Tinggi.	Bank Indonesia melakukan pengayaan terhadap surat berharga yang berkualitas tinggi melalui penerbitan Bank Indonesia *Floating Rate Note* (BI-FRN) maupun pembelian dan penjualan surat berharga berkualitas tinggi lainnya. Surat berharga yang berkualitas tinggi tersebut dapat dijadikan sebagai *underlying* operasi moneter di pasar uang dan pasar valuta asing, sehingga dinilai memenuhi kriteria agar dapat digunakan sebagai agunan untuk PLJP.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal bank yang mengatur PLJP.
26	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23 Tahun 2025 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Penambahan jenis surat berharga/surat berharga syariah yang diperhitungkan dalam PLM/PLM Syariah. b. Bank Indonesia dapat menetapkan surat berharga/surat berharga syariah lain beserta kriteria atau mekanismenya untuk dapat diperhitungkan dalam RIM/ RIM Syariah. c. Pengaturan surat berharga korporasi/ surat berharga syariah korporasi yang dimiliki bank yang sedang digunakan dalam transaksi repo dalam perhitungan RIM dan RIM Syariah.	Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan makroprudensial yang didukung dengan penguatan pengaturan instrumen perkreditan atau Pembiayaan bagi BUK, BUS, dan UUS yaitu instrumen RIM dan RIM Syariah serta penguatan pengaturan instrumen batasan risiko likuiditas bagi BUK dan BUS yaitu instrumen PLM dan PLM Syariah, maka diperlukan penyempurnaan kaidah pengaturan RIM.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal bank yang mengatur Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial.
27	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2025 Tentang Pengelolaan Rekening Pada Bank Umum	POJK ini mulai berlaku pada tanggal 10 November 2025. POJK ini mengatur antara lain: a. Pengelolaan rekening Giro dan Tabungan diklasifikasikan menjadi Rekening aktif, Rekening tidak aktif dan Rekening *dormant*. b. Rekening tidak aktif, yaitu rekening yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 360 hari. c. rekening *dormant*, yaitu rekening yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 1800 hari. d. Kewajiban pemberitahuan kepada Nasabah saat pembukaan rekening Giro dan Tabungan mengenai kriteria penetapan klasifikasi rekening termasuk penutupan rekening Giro dan Tabungan secara otomatis. e. Kewajiban menyediakan sistem dalam rangka pengelolaan rekening Giro dan Tabungan. f. Larangan mengenakan biaya administrasi rekening yang mengakibatkan rekening bersaldo negatif.	Pengelolaan rekening harus dilakukan dengan memperhatikan tata kelola yang baik untuk memastikan pelindungan bagi semua nasabah dan mencegah praktik penipuan atau penyalahgunaan sehingga diperlukan suatu standarisasi atas pengelolaan rekening.	• mengklasifikasikan rekening atas rekening Giro dan Tabungan menjadi Rekening aktif, Rekening tidak aktif dan Rekening *dormant*. • Bank Mandiri melakukan penyesuaian ketentuan internal mengenai penatausahaan rekening Giro dan Tabungan sesuai parameter kebijakan dan prosedur yang diatur dalam POJK ini. • Bank Mandiri Bank Mandiri menyediakan sistem dalam rangka pengelolaan rekening Giro dan Tabungan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
		g. Pencantuman *flagging* pada sistem internal bank atas klasifikasi rekening. h. Kewajiban memiliki kebijakan dan prosedur penatausahaan rekening Giro dan Tabungan. i. Pengawasan rekening tidak aktif dan rekening *dormant* dalam hal terdapat indikasi transaksi keuangan mencurigakan dan/atau memiliki indikasi *fraud*.		
28	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/ SEOJK.03/2025 Tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (Internal Liquidity Adequacy Assessment Process) Bagi Bank Umum	SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 10 November 2025. SEOJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban untuk melakukan *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP) sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank. b. Kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan laporan ILAAP kepada OJK. c. Bank menerapkan *Liquidity Supervisory Review And Evaluation Process* (LSREP). d. Bank menyampaikan hasil penginian dan penyesuaian ILAAP sesuai permintaan OJK. e. Laporan ILAAP: • Laporan penerapan ILAAP secara semesteran. • Laporan Kuantitatif ILAAP secara Bulanan. • Laporan Kuantitatif ILAAP secara Triwulanan.	Adanya kebutuhan akan aturan yang mengatur tentang penerapan ILAAP bagi Bank (Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah). Dengan diterapkannya ILAAP, Bank memastikan pengelolaan likuiditas sejalan dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang ditetapkan oleh Bank serta memperhitungkan dampak risiko likuiditas terhadap kondisi Bank	• Bank Mandiri berkewajiban menyampaikan Laporan Penerapan ILAAP, Laporan LCR dalam Mata Uang Asing yang Signifikan, Laporan Profil Pendanaan, Laporan Nasabah DCR dan Strategi Perataan Bagi Hasil bagi BUS dan UUS dan Laporan SPM, untuk pertama kali posisi akhir bulan Desember 2026. • Bank Mandiri menyampaikan Laporan Likuiditas Intrahari, untuk pertama kali posisi akhir bulan Desember 2028.
29	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 26 Tahun 2025 Tentang Derivatif Keuangan Dengan Aset Yang Mendasari Berupa Produk Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing	PADG ini mulai berlaku pada tanggal 10 November 2025. PADG ini mengatur antara lain: a. Produk derivatif PUVA meliputikontrak Derivatif PUVA yang mencakup: • Kontrak berjangka (*futures*); • *Contract for difference*; dan • Kontrak Derivatif PUVA lain yang ditetapkan BI, dengan aset yang mendasari berupa produk Pasar Uang dan/atau Pasar Valuta Asing. b. Jenis Pelaku Derivatif PUVA: • Pelaku Transaksi Derivatif PUVA; • Lembaga Pendukung PUVA; • Profesi Pelaku PUVA; dan • Profesi penunjang sektor keuangan di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. c. Infrastruktur Pasar Keuangan: • Penyelenggara Sarana Transaksi Derivatif PUVA; dan • Lembaga Kliring Derivatif PUVA. d. Transaksi Derivatif PUVA: • Transaksi Derivatif PUVA di Bursa Derivatif PUVA; • Transaksi Derivatif PUVA di SPA; dan • Transaksi Derivatif PUVA melalui mekanisme PALN.	Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2024, telah diamanatkan peralihan tugas pengaturan dan pengawasan atas Derivatif PUVA dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi kepada Bank Indonesia. Guna melaksanakan kewenangan tugas pengaturan dan pengawasan atas Derivatif PUVA, Bank Indonesia melakukan pengaturan, pengembangan, dan pengawasan atas Derivatif PUVA secara menyeluruh terhadap produk, Harga Acuan (*Pricing*), Pelaku PUVA, dan penyelenggaraan Infrastruktur Pasar Keuangan dalam transaksi Derivatif PUVA.	Bank Mandiri perlu mengatur ketentuan mengenai lembaga pendukung PUVA berupa penyelenggara penyimpanan dana di dalam ketentuan internal bank.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
		e. Perizinan terkait Derivatif PUVA mencakup: • Bentuk perizinan berupa pemberian izin (izin usaha, persetujuan dan surat tanda terdaftar); dan • Mekanisme perizinan f. Kewajiban Pelaku Transaksi PUVA untuk memelihara ekuitas minimum. g. Pelaku Transaksi PUVA yang ingin melakukan perubahan kegiatan, perubahan kelembagaan dan pembukaan kantor cabang, wajib memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. h. Pelaku Transaksi Derivatif PUVA berkewajiban menyampaikan pelaporan meliputi: • Laporan berkala (laporan harian, laporan bulanan, laporan triwulanan dan laporan tahunan); dan • Laporan insidental.		
30	Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial	PBI ini mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2025. PBI ini mengatur antara lain: a. Pemberian KLM bagi Bank melaksanakan: • penyaluran Kredit atau Pembiayaan; dan/atau • hal lain yang mendukung penyaluran Kredit atau Pembiayaan. b. Perhitungan KLM didasarkan pada data yang diperoleh dari laporan bank yaitu: • laporan komitmen rencana penyaluran Kredit atau Pembiayaan; • LBUT; dan • laporan lain yang ditetapkan Bank Indonesia. c. Pengecualian pemberian KLM kepada Bank tertentu. d. Perhitungan KLM bagi Bank yang melakukan langkah strategis dan mendasar berupa: • penggabungan atau peleburan; • pemisahan UUS dari BUK; dan/atau • perubahan kegiatan usaha, dilaksanakan sesuai ketentuan perhitungan kewajiban pemenuhan GWM bagi Bank. e. Perhitungan ulang oleh Bank Indonesia terhadap kewajiban pemenuhan GWM, kewajiban pemenuhan Giro RIM atau Giro RIM Syariah, dan/atau remunerasi GWM bagi BUK atau insentif GWM berupa pemberian (‘athaya) berdasarkan prinsip syariah bagi BUS atau UUS.	• Untuk mencapai tujuan Bank Indonesia yaitu turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial, salah satunya melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan untuk mencapai sasaran Kredit atau Pembiayaan yang optimal. • Untuk mencapai sasaran Kredit atau Pembiayaan yang optimal, Bank Indonesia menetapkan kebijakan makroprudensial berupa pengaturan kebijakan insentif likuiditas makroprudensial bagi Bank. • Pengaturan kebijakan insentif likuiditas makroprudensial perlu diperkuat dengan mengatur skema pemberian insentif likuiditas makroprudensial yang berbasis kinerja dan berorientasi ke depan.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang mengatur terkait mekanisme pemberian KLM.
31	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ SEOJK.03/2025 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 9 Februari 2026. SEOJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban Bank menyusun, mengumumkan, dan/atau menyampaikan Laporan Publikasi berupa Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. b. Penyampaian laporan: • Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan, pertama kali untuk posisi data bulan Oktober 2026. • Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan, pertama kali untuk posisi data bulan September 2026. • Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan semesteran, pertama kali untuk posisi data bulan Juni 2026.	Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, perlu mengatur ketentuan pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud bagi bank umum konvensional dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian periode penyampaian laporan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
		• Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, pertama kali untuk posisi data bulan Desember 2026. c. Kewajiban menyusun dan mengumumkan Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan triwulanan dan tahunan. d. Penyampaian laporan: • Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan triwulanan, pertama kali untuk posisi data bulan September 2026. • Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan, pertama kali untuk posisi data bulan Desember 2026. e. Cakupan pengumuman Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan untuk tahun buku 2025 sesuai dengan POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan ketentuan pelaksanaannya. f. Pada saat SEOJK ini berlaku, Bank tetap mengumumkan Laporan Publikasi keuangan dan • informasi kinerja keuangan sampai dengan posisi data bulan: • September 2026 untuk periode bulanan; • Juni 2026 untuk periode triwulanan; • Desember 2025 untuk periode semesteran bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha; dan • Desember 2025 untuk periode tahunan, sesuai dengan SEOJK No.9/ SEOJK.03/2020. g. Pada saat SEOJK ini berlaku, Bank tetap mengumumkan Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan sampai dengan posisi data Bulan: • Juni 2026 untuk periode triwulanan; dan • Desember 2025 untuk periode tahunan, sesuai dengan SEOJK No.9/ SEOJK.03/2020		
32	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ SEOJK.03/2025 Tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 28 November 2025. SEOJK ini mengatur antara lain: a. Kewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Berkala, terdiri atas: • Laporan harian; • Laporan bulanan; • Laporan triwulanan; • Laporan semesteran; dan • Laporan tahunan. b. Kelompok informasi Laporan Berkala meliputi: • kelompok informasi keuangan; • kelompok informasi risiko dan permodalan; • kelompok informasi produk, aktivitas dan kegiatan; dan • kelompok informasi data pokok. c. Kelompok informasi Laporan Insidental meliputi: • kelompok informasi pengawasan; • kelompok informasi kelembagaan; • kelompok informasi kegiatan usaha; dan • kelompok informasi lainnya.	SEOJK ini disusun untuk memberikan panduan lebih teknis terkait penerapan POJK nomor 22 Tahun 2025 tentang Pelaporan Bank Umum melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. SEOJK APOLO BUK mengatur terkait rincian, format dan pedoman pengisian Laporan Berkala dan Laporan Insidental serta format surat pengajuan dan perubahan penanggung jawab pelaporan.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian: • Penggabungan pelaporan; dan • Periode penyampaian laporan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
33	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku	POJK ini berlaku mulai tanggal 17 Desember 2024 Pokok pengaturan dalam ketentuan ini antara lain: a. Ruang lingkup pihak yang tergolong sebagai Pelaku dan Pengguna Rekam Jejak dalam SIPELAKU; b. Persyaratan untuk memperoleh Hak Akses SIPELAKU bagi Pengguna; c. Kriteria pertimbangan Pengguna dalam mengakses dan menggunakan Rekam Jejak dalam SIPELAKU; d. Cakupan dan sumber data dan/atau informasi yang terkandung dalam Rekam Jejak dalam SIPELAKU e. Kewajiban dan larangan bagi pengguna	Seiring dengan peningkatan kompleksitas kegiatan usaha di sektor jasa keuangan, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) semakin terpapar eksposur risiko terjadinya *fraud* yang berdampak kerugian baik kepada industri jasa keuangan, pemerintah dan/atau kepada masyarakat. Untuk mendukung penguatan pengawasan dan penegakan hukum serta peningkatan integritas sektor jasa keuangan, diperlukan penyediaan data dan informasi Rekam Jejak pelaku di sektor jasa keuangan melalui SIPELAKU.	• Bank Mandiri perlu untuk mengajukan hak akses sebagai pengguna SIPELAKU. • Bank Mandiri perlu untuk menyusun kebijakan dan prosedur terkait SIPELAKU.
34	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-*Fast Payment*	PADG ini berlaku mulai tanggal 23 Januari 2025 Pokok pengaturan: • *Fraud Management System* penyelenggara BI Fast dengan penambahan fitur *proactive risk manager* • Tindak lanjut peserta terhadap *alert* yang disampaikan penyelenggara kepada peserta • Kewajiban peserta menyampaikan laporan hasil penerapan fitur *proactive risk manager* kepada Penyelenggara ketika informasi (alert) atau penolakan penerusan CTR merupakan transaksi fraud dan bukan merupakan false positive. • Kewajiban peserta pengirim dan penerima memiliki pengelolaan fraud (*fraud management system*) paling sedikit berupa teknologi sistem deteksi fraud (*fraud detection system*) pada level akun dan transaksi sebagai bentuk first line of defense.	Untuk mewujudkan tujuan BI untuk memelihara stabilitas system pembayaran, diperlukan peningkatan manajemen risiko dalam penyelenggaraan BI *Fast Payment* baik di penyelenggara maupun peserta sebagai satu kesatuan ekosistem keamanan transaksi.	• Bank wajib memiliki (*fraud management system*) paling sedikit berupa teknologi sistem deteksi fraud (*fraud detection system*) pada level akun dan transaksi sebagai bentuk *first line of defense.* • Bank Mandiri perlu untuk menyusun kebijakan dan prosedur terkait tindaklanjut atas informasi (*alert*) yang disampaikan Penyelenggara.
35	Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 37/PADK.08/2025 Tentang Penyediaan Informasi Dan Penyampaian Informasi Untuk Pemasaran Produk Dan Layanan Jasa Keuangan	PADG ini berlaku mulai tanggal 2 Desember 2025 Pokok pengaturan: a. penyediaan informasi produk dan layanan yang terdiri atas: 1) penyediaan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan; dan 2) penyediaan informasi melalui Iklan; b. penyampaian informasi untuk pemasaran produk dan layanan; c. kerja sama PUJK dengan pihak ketiga dalam penyediaan dan penyampaian informasi untuk pemasaran produk dan layanan; dan d. pendokumentasian materi informasi produk dan layanan oleh PUJK.	Terdapat kebutuhan dari Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk memperoleh pedoman yang lebih komprehensif dan terstandardisasi mengenai penyediaan informasi, penyampaian informasi untuk pemasaran, serta penyajian Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Bank Mandiri perlu untuk menyusun atau menyesuaikan ketentuan internal dan bentuk penyediaan informasi produk dan layanan sesuai format ringkasan informasi produk dan/atau layanan dan contoh iklan yang ditetapkan dalam PADK ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2025

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Bank dan Entitas Anak.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA (BERLAKU EFEKTIF PADA TANGGAL 1 JANUARI 2025)

No.	Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
1.	PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi". PSAK ini mengatur pencatatan dan pelaporan kontrak asuransi.	PSAK 117 ini menggunakan model pengukuran yang dapat memberikan transparansi keuntungan maupun kerugian yang terjadi atas kontrak asuransi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan atau kerugian. Selain itu, pengungkapan dan penyajian kontrak asuransi juga ditingkatkan, khususnya terkait dengan rekonsiliasi angka laporan keuangan dan distribusi keuntungan di masa depan. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.
2.	PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan"	PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117. Dampak penerapan awal dari PSAK 117 dan PSAK 109 adalah meningkatkan beban- bersih setelah pajak sebesar Rp385,21 miliar. Namun demikian, dampak ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.
3.	Amendemen PSAK 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"	Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Bank Mandiri secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

TABEL TINGKAT KESEHATAN BANK MANDIRI POSISI 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SECARA INDIVIDU *(SELF-ASSESSMENT)*

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat)	
	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2025
Profil Risiko (*Risk Profile*)	1	1
Good Corporate Governance (GCG)	1	1
Rentabilitas (*Earnings*)	1	1
Permodalan (*Capital*)	1	1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	PK-1	PK-1

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu per 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, aspek rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Jika ditemukan kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perekonomian Indonesia tumbuh positif sepanjang tahun 2025 dan prospek yang menjanjikan di tahun 2026, seiring dengan bauran kebijakan fiskal dan moneter yang tepat serta target pemerintah untuk mencapai pertumbuhan sebesar 8% pada 2029. Kepercayaan investor terhadap pasar keuangan juga meningkat yang ditandai dengan tren pertumbuhan IHSG. Selain itu, investasi di sektor riil juga diprediksi menguat sejalan dengan optimisme investor terhadap perbaikan iklim investasi domestik.

Prospek perekonomian yang optimis diserta dengan laju inflasi terkendali dan nilai tukar Rupiah yang stabil memberikan kondusivitas bagi industri perbankan. Bank Mandiri sebagai salah satu perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar dan pemimpin industri perbankan nasional akan melanjutkan strategi transformasi digital melalui layanan *super app* Livin' *by* Mandiri dan *platform Wholesale* Kopra untuk mendukung ekosistem ekonomi dan keuangan digital serta fokus pada keberlanjutan.

Pencapaian kinerja pada masa lalu menjadi fondasi penting yang menopang prospek pertumbuhan Bank Mandiri pada tahun 2026. Kinerja profitabilitas yang terus bertumbuh didukung dengan permodalan yang semakin kokoh serta dukungan kuat dari pemegang saham pengendali.

Bank Mandiri akan mengoptimalisasi momentum pertumbuhan ekonomi dengan strategi pertumbuhan kredit yang agresif untuk melanjutkan pertumbuhan kredit di atas rata-rata industri perbankan. Penyaluran kredit diarahkan pada sektor-sektor produktif potensial serta mendukung program-program pemerintah dalam bidang ekonomi.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank Mandiri senantiasa mencermati perkembangan eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Group. Dinamika global seperti penerapan tarif resiprokal, ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan, dan perubahan suku bunga acuan The Fed yang dapat memicu ketidakpastian terus dipantau dan dikaji untuk selanjutnya dipetakan dalam risiko.

Selain kondisi global, manajemen Bank Mandiri juga terus memantau perkembangan domestik. Pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, optimisme dunia usaha, pergerakan nilai tukar Rupiah, laju inflasi, perubahan regulasi di sektor fiskal dan moneter, perkembangan ekonomi dan keuangan digital merupakan hal-hal yang menjadi fokus utama manajemen.

Untuk menjaga kelangsungan usaha, manajemen *concern* dalam meningkatkan kinerja profitabilitas disertai dengan pengelolaan risiko yang memadai. Pengembangan kompetensi SDM dan penguatan transformasi digital melalui platform Livin' by Mandiri dan Kopra by Mandiri untuk mendukung bisnis juga terus dilakukan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, usaha Bank Mandiri senantiasa mematuhi regulasi dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi tata kelola yang baik.

Komitmen dalam meningkatkan kinerja ekonomi paralel dengan kinerja sosial dan lingkungan. Penerbitan *green bond* untuk membiayai usaha keberlanjutan merupakan salah satu indikator

manajemen dalam aspek keberlanjutan. Manajemen berpandangan bahwa kinerja ekonomi harus disertai dengan komitmen dalam mendukung aspek sosial dan lingkungan untuk memperkuat pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Manajemen terus memperkuat standar global dalam keberlanjutan (ESG) melalui eksekusi tiga pilar utama ESG Bank Mandiri yaitu *sustainable banking*, *sustainable operation*, dan *sustainable beyond banking*. Pilar *sustainable banking* diwujudkan dengan integrasi ESG di sektor keuangan seperti standar kredit dan Pinjaman serta melaksanakan insiatif keuangan berkelanjutan.

Pilar *sustainable operation* diperkuat antara lain dengan meningkatkan infrastruktur teknologi dan keamanan digital serta pengembangan kompetensi SDM. Pilar *sustainable beyond banking* diwujudkan melalui komitmen pembiayaan inklusif seperti pembiayaan sektor mikro dan edukasi keuangan bagi kelompok rentan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Bank Mandiri menggunakan beberapa asumsi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha diantaranya:

a. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat mampu mendorong stabilisasi sistem keuangan yang lebih kuat.
b. Kajian internal Bank Mandiri terkait penentuan posisi Bank di industri perbankan Indonesia melalui Analisa *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT).
c. Kondisi Bank Mandiri secara umum sangat sehat dengan tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat komposit 1 (satu) yang merefleksikan bahwa Bank Mandiri dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
d. Kecukupan permodalan Bank Mandiri yang sangat memadai dengan rasio permodalan CAR (Bank saja) sebesar 19,36% pada tahun 2025.
e. Bank Mandiri masuk dalam kategori ASEAN Asset Class pada pemeringkatan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).
f. Bank Mandiri merupakan bank KBMI 4 pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 22301 tentang sistem manajemen keberlangsungan bisnis atau Business *Continuity Management System* (BCMS) berstandar internasional dari lembaga sertifikasi global British Standard Institution yang mencakup fungsi *Payment, Settlement, Cash Processing, Treasury & Information Technology.*
g. Pengakuan atas implementasi ESG di Bank Mandiri dengan peringkat Risiko ESG oleh Sustainalytics yang membaik ke Kategori *Negligible Risk* pada tahun 2025.
h. Penghargaan atas kinerja Bank Mandiri antara lain:
   - Asian Experience Awards 2025 sebagai Indonesia Customer Experience of the Year.
   - Euromoney: Awards for Excellence Best Bank in Indonesia.
   - The Digital Banker: Global Transaction Banking Innovation Awards :
     - Best Bank for Cash Management in Indonesia
     - Best Bank for Trade Finance in Indonesia
     - Best Bank for Supply Chain Finance in Indonesia
     - Best Bank for Transaction Banking Services in Indonesia
     - Best Bank for Transaction Banking Services in SEA
   - Forbes: 2025 World's Best Banks : Bank BUMN Peringkat Tertinggi di Indonesia
   - Top 1.000 World Banks 2025 oleh *The Banker* : Posisi ke-115

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Pengungkapan informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) mengacu pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang mewajibkan Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional melaporkan dan mempublikasikan SBDK dalam mata uang Rupiah.

SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Tahun	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Bisnis (Efektif % per tahun)					
	Periode	Kredit Korporasi	Kredit Retail	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
2025	Maret 2025	8,50%	N/A	13,50%	12,50%	12,00%
	Juni 2025	8,50%	N/A	13,50%	12,50%	12,00%
	Sep 2025	8,50%	N/A	13,50%	12,50%	12,00%
	Des 2025	8,50%	N/A	13,50%	12,50%	12,00%
2024	Des 2024	8,50%	N/A	13,50%	12,50%	12,00%

Suku Bunga Dana

Suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank Mandiri per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SUKU BUNGA DEPOSITO PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam %)

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo					
< Rp100 juta	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp5 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Dimuka					
< Rp100 juta	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp5 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
Deposito USD dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo					
≤ USD100 ribu	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
≥ USD100 ribu - < USD1 juta	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
≥ USD1 juta - < USD10 juta	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
≥ USD10 juta	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Deposito USD dengan Bunga Dibayar Dimuka					
≤ USD100 ribu	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
≥ USD100 ribu - < USD1 juta	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
≥ USD1 juta - < USD10 juta	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
≥ USD10 juta	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00

SUKU BUNGA TABUNGAN PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam %)

Tier	Suku Bunga (%)
Tabungan Rupiah	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Bisnis	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Investor Rupiah	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,25
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan NOW	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Rencana Rupiah/Tabungan Rencana SiMuda RumahKu	
Jangka Waktu 1-3 Tahun	0,90
Jangka Waktu 4-9 Tahun	1,15
Jangka Waktu 10-14 Tahun	1,40
Jangka Waktu ≥ 15 Tahun	1,65
Tabungan Payroll	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan SiMakmur – Laku Pandai	
Rp 0s/d Rp500.000	0,00
Rp500.001 s/d Rp1.000.000	0,05
≥ Rp1.000.000	0,10
Tabungan Valuta Asing/Valas Premium USD	
≤ USD100	0,00
≥ USD100 ribu - < USD10.000	0,10
≥ USD10.000 - < USD200.000	0,20

Tier	Suku Bunga (%)
≥ USD200.000	0,20
Tabungan Bisnis/Tabungan Investor USD	
≤ USD100	0,00
≥ USD100 ribu - < USD10.000	0,08
≥ USD10.000 - < USD200.000	0,20
≥ USD200.000	0,20
Tabungan Rencana USD	
< USD100	0,20
≥ USD100	0,20
TabunganKu	
Rp0 s/d Rp500.000	0,00
Rp500.001 - s/d Rp1.000.000	0,00
> Rp1.000.000	0,10
Tabungan Simpanan Pelajar	
Semua *Tier*	0

TABEL SUKU BUNGA GIRO PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam %)

Tier	Suku Bunga
Giro Reguler Rupiah	
0 - < Rp10 juta	0,00
Rp10 juta - < Rp100 juta	0,00
Rp100 juta - < Rp500 juta	0,25
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,50
≥ 1 miliar	0,75
Giro Reguler Valuta USD	
<100.000 USD	0,00
≥ 100.000 USD	0,10
Giro Reguler Valuta SGD	
<1.000 SGD	0,00
≥ 1.000 SGD - < 20.000 SGD	0,15
≥ 20.000 SGD - < 200.000 SGD	0,25
< 200.000 SGD	0,25
Giro Reguler Valuta CNY	
≤ 10.000 CNY	0,00
> 10.000 CNY - 100.000 CNY	0,15
> 100.000 CNY	0,20
Giro Reguler Valuta Non USD, SGD, dan CNY	
AUD	0,00
CHF	0,00
EUR	0,10
GBP	0,10
HKD	0,00
JPY	0,00

ASPEK PERPAJAKAN

Publikasi Pembayaran Pajak

Bank Mandiri mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berlaku, termasuk dalam perpajakan. Terkait dengan hal tersebut, Bank Mandiri mengelola hak dan kewajiban perpajakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Pajak

Realisasi pembayaran pajak dalam rangka berpartisipasi membangun negara melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (dalam Rupiah penuh)	
	2024	2025
PPh Pasal 25	9.232.433.920.158	10.117.670.013.212
PPh Pasal 21	2.775.850.523.720	2.639.871.151.596
PPh Pasal 22	20.739.308.213	41.627.259.420
PPh Pasal 23	113.550.637.918	139.443.558.482
PPh Pasal 26	2.144.372.163.912	2.628.472.803.656
PPh Pasal 4 ayat (2)	5.456.200.210.594	6.710.809.747.119
PPN	1.938.625.264.616	1.586.028.310.081
Pajak Daerah dan Pajak Lainnya	87.826.653.195	144.290.957.061
Total	**21.769.598.682.326**	**24.008.213.800.627**

Ketidakpatuhan Dalam Pembayaran Pajak

Tidak terdapat ketidakpatuhan dalam pembayaran pajak (NIHIL) sepanjang tahun 2025 oleh Bank Mandiri.

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM

Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Posisi Tanggal 31 Desember 2025

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang BMPK & Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, berikut kami sampaikan Laporan BMPK posisi 31 Desember 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data neraca per 31 Desember 2025 yang diperoleh dari Accounting Group diperoleh informasi sebagai berikut:
   a. Modal Bank untuk perhitungan BMPK adalah sebesar Rp 253.092.284 juta.
   b. Modal Inti (Tier 1) Bank untuk perhitungan BMPK Selain Pihak Terkait adalah sebesar Rp237.881.116 juta.
2. Sesuai ketentuan perhitungan BMPK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 38/POJK.03/2019, maka nilai BMPK Bank pada posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Deskripsi	Persentase BMPK	Batas Nilai BMPK	Penyediaan Dana	Kelonggaran Penyediaan Dana Terhadap BMPK
BMPK Pihak Terkait	10 % dari Modal Bank	25.309.228	15.938.440	9.370.788
BMPK Selain Pihak Terkait - Peminjam / Kelompok Peminjam	25 % dari Modal Inti (Tier 1) Bank	59.470.279	47.108.449	12.361.830
BMPK BUMN untuk tujuan pembangunan	30 % dari Modal Bank	75.927.685	–	75.927.685

Keterangan	Daftar Pihak Terkait Yang Mendapatkan Penyediaan Dana	Daftar Debitur Terbesar Selain Pihak Terkait (Peminjam)
Pelanggaran BMPK	NIHIL	NIHIL
Pelampauan BMPK	NIHIL	NIHIL

Bank Mandiri menyatakan tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mandiri. Perhitungan BMPK dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No. 38/ POJK.03/2019.

DAFTAR PIHAK TERKAIT YANG MENDAPATKAN PENYEDIAAN DANA PER 31 DESEMBER 2025 (YANG DIMASUKKAN DALAM PERHITUNGAN BMPK PIHAK TERKAIT BANK)

(Dalam Rp Juta)

No.	Nama Peminjam	Penyediaan Dana (Nilai Tercatat)			Penyertaan Dana*	
		Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas
I. Pihak Terkait - Anak Perusahaan						
1	Axa Mandiri Financial Services PT.	596	–	596	98.109	–
2	Kustodian Sentral Efek Indonesia PT.	–	–	-	3.000	–
3	Mandiri Sekuritas PT.	537	–	537	640.482	–
4	Mandiri Tunas Finance (MTF)	5.611.076	–	5.611.076	290.000	–
5	Bank Syariah Indonesia	595.322	500.297	1.095.619	7.442.650	–
6	Bank Mandiri Taspen Pos	1.571.323	–	1.571.323	1.118.480	–
7	Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	142	–	142	330.000	–
8	Mandiri Utama Finance (MUF)	6.012.925	–	6.012.925	1.274.000	–
9	Mandiri Capital Indonesia	8	–	8	3.358.400	–
10	Mandiri Europe Ltd.	–	1.334.019	1.334.019	–	414.227
11	Mandiri International Remittance.	–	–	–	–	25.191
12	Mandiri Manajemen Investasi	4	–	4	–	–
13	Mitra Transaksi Indonesia	9.161	–	9.161	–	–
	Total	13.801.094	1.834.316	15.635.410	14.555.121	439.418
II. Pihak Terkait – Individu**						
	Total	303.030	–	303.030	–	–
	Total Pihak Terkait Secara Keseluruhan	14.104.124	1.834.316	15.938.440	14.555.121	439.418

*) Berdasarkan data yang di peroleh dari Accounting Group dan untuk penyertaan dikecualikan dalam perhitungan BMPK sesuai Nota Compliance Group Nomor KPS.CPL/CSS.1223/2022 tanggal 11 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Pembahasan Penyesuaian Laporan BMPK
**) Termasuk penyediaan dana (nilai tercatat) dengan jaminan agunan tertentu giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas dan agunan berupa Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/ atau Bank Indonesia sebesar Rp1.503 juta.

DAFTAR 20 DEBITUR TERBESAR BERDASARKAN LAPORAN BMPK KE OJK POSISI PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rp Juta)

No.	Group	Modal Inti (Tier 1) Bank Mandiri	Persentase BMPK (%)	Limit BMPK	Inhouse Limit	Penyediaan Dana (Nilai Tercatat	Kelonggaran Penyediaan Dana Terhadap 25% Modal Inti
1	KEMENTERIAN KEUANGAN	237.881116	Dikecualikan dari perhitungan BMPK				
2	PLN (PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA) GROUP*	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	47.108.449	12.361.830
3	BANK INDONESIA	237.881116	25	Dikecualikan dari perhitungan BMPK			
4	MEDCO GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	35.038.928	24.431.351
5	SALIM HOLDING GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	33.893.032	25.577.247
6	PELINDO GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	28.387.027	31.083.252
7	ASTRA GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	28.063.472	31.406.807
8	JASA MARGA GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	27.262.718	32.207.561
9	APP (ASIAN PULP & PAPER) GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	23.153.474	36.316.805
10	SINAR MAS GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	21.923.481	37.546.798
11	WILMAR GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	18.984.548	40.485.731
12	BARITO PACIFIC GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	18.287.185	41.183.094
13	KALLA GROUP*	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	16.892.830	42.577.449
14	TRAKINDO GROUP*	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	13.133.953	46.336.326
15	CT CORP GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	12.773.796	46.696.483
16	IMIP (INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK) GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	12.451.401	47.018.878
17	PEMBANGUNAN PERUMAHAN GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	12.406.761	47.063.518
18	PERTAMINA GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	12.297.138	47.173.141
19	PTPN 3 HOLDING GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	11.545.724	47.924.555
20	PEGADAIAN GROUP	237.881116	25	59.470.279	53.523.251	11.263.339	48.206.940

*) Termasuk penyediaan dana (nilai tercatat) dengan jaminan agunan tertentu (giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas dan agunan berupa Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/ atau Bank Indonesia sebesar Rp11.473.934 juta.

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

Tagihan derivatif merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

IKHTISAR TRANSAKSI DERIVATIF PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rp Juta)

Transaksi	Nilai Wajar		
	Nilai Kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak Berelasi			
Terkait nilai tukar			
Kontrak berjangka-beli Dolar Amerika Serikat	874.635	9.580	166
Lain-lain	21.695	-	253
Kontrak berjangka-jual Dolar Amerika Serikat	29.420.840	89.540	17.229
Swap-beli Dolar Amerika Serikat	13.152.040	24.240	33.323
Swap-jual Dolar Amerika Serikat	5.330.970	22.991	3.299
Option-beli Dolar Amerika Serikat	44.605.625	2.727.715	-
Lain-lain	570.000	155.912	-
Option-jual Dolar Amerika Serikat	44.605.625	-	2.413.567
Terkait suku bunga			
Swap – suku bunga Lain-lain	20.000	2	-
Total Pihak Berelasi		**3.029.980**	**2.467.837**
Pihak Ketiga			
Terkait nilai tukar			
Kontrak berjangka-beli Dolar Amerika Serikat	19.270.869	29.376	55.399
Lain-lain	7.042.613	10.092	55.302
Kontrak berjangka-jual Dolar Amerika Serikat	3.211.410	8.417	8.216
Lain-lain	164.298	245	1.832
Swap-beli Dolar Amerika Serikat	75.510.902	183.993	197.159
Lain-lain	1.202.679	6.526	5.090
Swap-jual Dolar Amerika Serikat	77.813.629	185.834	163.430
Lain-lain	6.751.612	8.721	9.771
Option-beli Dolar Amerika Serikat	45.345.301	2.508.841	55
Lain-lain	1.640.016	409	6.200
Option-jual Dolar Amerika Serikat	46.014.663	1.190	2.807.923
Lain-lain	166.750	504	-
Terkait suku bunga			
Swap-suku bunga Dolar Amerika Serikat	26.050.838	345.029	287.794
Lain-lain	30.171.473	956.860	772.445
Bond forward-beli Lain-lain	4.625.000	1.658	3.168
Total Pihak Ketiga		**7.277.675**	**6.841.621**

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rp Juta)

NO.	POS-POS	31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)			
		L	DPK	KL	D
I	**PIHAK TERKAIT**				
	Penempatan pada Bank lain				
1	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	1.325.822	-	-	-
	Tagihan *spot* dan *derivatif/ forward*				
2	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
	Surat berharga yang dimiliki				
3	a. Rupiah	745.890	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*				
4	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*				
5	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	1.437	-	-	-
	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan				
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	**-**	**-**	**-**	**-**
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
7	**b. Bukan debitur UMKM**	**10.141.851**	**384**	**-**	**-**
	i. Rupiah	9.338.367	384	-	-
	ii. Valuta asing	803.484	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi *)	**-**	**-**	**-**	**-**
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
8	Penyertaan modal	14.555.122	-	414.227	25.191
9	Tagihan Lainnya	-	-	-	-
10	**Komitmen dan kontinjensi**				
	a. Rupiah	979.613	1.066	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**				
	Penempatan pada Bank lain				
1	a. Rupiah	565.924	-	-	-
	b. Valuta asing	66.085.059	-	-	-

INDIVIDUAL								
			31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)					
	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**1.325.822**	823.120	-	-	-	-	**823.120**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**745.890**	621.512	-	-	-	-	**621.512**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**1.437**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**10.142.235**	**14.138.257**	**42**	**-**	**-**	**-**	**14.138.299**
	-	**9.338.751**	13.638.132	42	-	-	-	**13.638.174**
	-	**803.484**	500.125	-	-	-	-	**500.125**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**14.994.540**	14.552.122		414.227	25.191		**14.991.540**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**980.679**	463.625	-	-	-	-	**463.625**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**565.924**	443.834	-	-	-	-	**443.834**
	-	**66.085.059**	76.596.601	-	-	-	-	**76.596.601**

NO.	POS-POS	31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)			
		L	DPK	KL	D
2	Tagihan *spot* dan *derivatif/ forward*				
	a. Rupiah	7.559.084	-	-	-
	b. Valuta asing	182.525	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki				
	a. Rupiah	122.845.700	-	-	-
	b. Valuta asing	50.684.467	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)				
	a. Rupiah	80.499.885	-	-	-
	b. Valuta asing	9.785.348	-	-	-
5	**Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)***				
	a. Rupiah	7.166.266	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	9.154.828	5.457	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan				
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	**128.086.629**	**3.643.861**	**357.927**	**497.332**
	i. Rupiah	127.038.542	3.643.861	357.927	497.332
	ii. Valuta asing	1.048.087	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	**1.114.857.115**	**41.440.323**	**1.090.408**	**1.709.920**
	i. Rupiah	849.013.943	30.646.682	1.090.408	1.709.920
	ii. Valuta asing	265.843.172	10.793.641	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi*)	**31.531.725**	**35.036.854**	**420.576**	**388.192**
	i. Rupiah	24.964.809	24.243.213	420.576	388.192
	ii. Valuta asing	6.566.916	10.793.641	-	-
8	Penyertaan modal	20.000	-	-	-
9	Tagihan lainnya	29.528.032	101.066	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi				
	a. Rupiah	267.619.804	1.460.912	506	1.609
	b. Valuta asing	166.998.266	1.129.953	-	-
III	**INFORMASI LAIN**				
1	Total aset Bank yang dijaminkan:				
	a. Pada Bank Indonesia				
	b. Pada pihak lain				
2	Agunan yang diambil alih**)				

*) Termasuk kredit restrukturisasi debitur terdampak Covid-19;

**) Agunan yang diambil alih disajikan neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai

INDIVIDUAL								
			31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)					
M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
-	**7.559.084**	7.189.041	-	-	-	-	**7.189.041**
-	**182.525**	83.568	-	-	-	-	**83.568**
8.674	**122.854.374**	204.002.123	-	-	-	10.092	**204.012.215**
-	**50.684.467**	53.914.350	-	-	-	-	**53.914.350**
-	**80.499.885**	27.883.028	-	-	-	-	**27.883.028**
-	**9.785.348**	13.885.130	-	-	-	-	**13.885.130**
-	**7.166.266**	2.771.530	-	-	-	-	**2.771.530**
-	**-**		-	-	-	-	**-**
-	**9.160.285**	7.430.688	2.596	-	-	-	**7.433.284**
962.727	**133.548.476**	**134.453.442**	**3.568.918**	**299.819**	**326.843**	**1.422.778**	**140.071.800**
962.727	**132.500.389**	133.991.241	3.568.918	299.819	326.843	1.422.778	**139.609.599**
-	**1.048.087**	462.201	-	-	-	-	**462.201**
7.990.925	**1.167.088.691**	**1.290.203.728**	**40.376.581**	**1.084.129**	**1.673.172**	**9.560.955**	**1.342.898.565**
6.602.705	**889.063.658**	972.913.626	29.038.093	1.084.129	1.673.172	8.403.099	**1.013.112.119**
1.388.220	**278.025.033**	317.290.102	11.338.488	-	-	1.157.856	**329.786.446**
6.089.000	**73.466.347**	**32.225.617**	**36.345.424**	**507.653**	**641.494**	**5.678.936**	**75.399.124**
4.700.876	**54.717.666**	25.572.665	25.006.936	507.653	641.494	4.521.080	**56.249.828**
1.388.124	**18.748.681**	6.652.952	11.338.488	-	-	1.157.856	**19.149.296**
1.955	**21.955**	23.000	-	-	-	1.955	**24.955**
1.264.092	**30.893.190**	30.082.372	43.337	-	-	1.304.386	**31.430.095**
7.083	**269.089.914**	270.447.547	1.248.913	1.504	2.160	152.318	**271.852.442**
-	**168.128.219**	212.044.647	1.039.968	15.086	-	-	**213.099.701**
	-						**-**
	-						**-**
	-						**-**

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

(Dalam Rp Juta)

NO.	POS-POS	CKPN	
		STAGE 1	STAGE 2
1	Penempatan pada Bank lain	17.537	-
2	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki*)	12.102	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
6	Tagihan akseptasi	25.737	3.751
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan*)	9.094.305	16.664.969
8	Penyertaan modal	30	-
9	Tagihan lainnya	44.397	68.290
10	Komitmen dan kontijensi	412.129	672.971
Total		**9.606.237**	**17.409.981**

No.	POS-POS	CKPN	
		STAGE 1	STAGE 2
1	Penempatan pada Bank lain	11.332	-
2	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki*)	7.996	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
6	Tagihan akseptasi	15.381	3.702
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan*)	7.243.683	16.258.365
8	Penyertaan modal	30	-
9	Tagihan lainnya	46.536	21.289
10	Komitmen dan kontijensi	397.318	465.588
Total		**7.722.276**	**16.748.944**

*) Angka cadangan kerugian penurunan nilai termasuk angka cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang dicatat pada ekuitas.

31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)					
			PPKA WAJIB DIBENTUK		
	STAGE 3	TOTAL CKPN	UMUM	KHUSUS	TOTAL PPKA
	-	17.537	567.103	-	567.103
	-	-	74.915	-	74.915
	6.921	19.023	320.716	8.674	329.390
	-	-	8.635	-	8.635
	-	-	71.086	-	71.086
	-	29.488	91.563	273	91.836
	12.581.110	38.340.384	12.530.856	12.528.756	25.059.612
	12.597	12.627	145.752	76.685	222.437
	1.264.119	1.376.806	295.280	1.269.145	1.564.425
	4.863	1.089.963	2.235.013	47.765	2.282.779
	13.869.610	**40.885.828**	**16.340.919**	**13.931.298**	**30.272.218**

31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)					
			PPKA WAJIB DIBENTUK		
	STAGE 3	TOTAL CKPN	UMUM	KHUSUS	TOTAL PPKA
	-	11.332	661.911	-	661.911
	-	-	71.598	-	71.598
	8.262	16.258	416.135	10.092	426.227
	-	-	9.430	-	9.430
	-	-	26.411	-	26.411
	-	19.083	74.307	130	74.437
	12.813.412	36.315.460	14.387.954	14.388.610	28.776.564
	12.900	12.930	145.752	76.685	222.437
	1.304.386	1.372.211	300.823	1.306.553	1.607.376
	6.695	869.601	3.051.797	79.317	3.131.114
	14.145.655	**38.616.875**	**19.146.118**	**15.861.387**	**35.007.505**

HUMAN CAPITAL



Pada tahun 2025, Bank Mandiri berfokus pada pengembangan pertumbuhan di seluruh ekosistem dengan berevolusi bersama sebagai satu kekuatan Mandirian. Melalui strategi human capital yang terintegrasi, budaya kerja yang inklusif, dan pembelajaran berkelanjutan, Bank memberdayakan setiap Mandirian untuk tumbuh selaras, menyatukan tujuan dan kinerja dalam mendorong inovasi, kolaborasi, serta nilai berkelanjutan bagi kemajuan Indonesia



MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

Bank Mandiri memandang Human Capital sebagai *enabler* utama dalam pencapaian Fokus Strategi 2025, yaitu ***Integrated Strategic Growth and Transformational Leadership Driven by Orchestrating the Ecosystem***. Pada tahun 2025, pengelolaan Human Capital diarahkan untuk memperkuat kapabilitas kepemimpinan, mendukung transformasi bisnis, serta menyelaraskan strategi human capital dengan strategi perusahaan.

Pengembangan Human Capital juga mendukung tiga *Strategic Objectives* tahun 2025, yaitu mendominasi *transaction banking*, *leading in low-cost funding*, serta mempertahankan posisi sebagai *largest lender*, dengan memastikan setiap Mandirian berevolusi bersama sebagai satu organisasi yang solid. Bank menekankan pembelajaran berkelanjutan, mobilitas talenta, dan budaya berbasis kinerja untuk mendorong kolaborasi lintas segmen *wholesale, retail*, dan entitas anak, memperkuat semangat *One Mandirian* dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

KERANGKA KERJA HUMAN CAPITAL

Kerangka kerja Human Capital Bank Mandiri dirancang untuk menyelaraskan strategi pengelolaan human capital dengan prioritas bisnis serta pelaksanaan *Corporate Plan* 2025–2029. Kerangka ini menekankan pengembangan pemimpin masa depan yang transformatif dan mampu mengorkestrasi kolaborasi, inovasi, serta kinerja berkelanjutan di seluruh ekosistem, sekaligus memperkuat *agility* dan produktivitas organisasi melalui integrasi digital, manajemen berbasis kompetensi, dan pengembangan kapabilitas secara berkelanjutan. Pada saat yang sama, Bank menumbuhkan budaya kerja yang menyatukan seluruh Mandirian di bawah nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan keunggulan layanan.

Melalui Mandiri Corporate University, Bank menyediakan ekosistem pembelajaran terintegrasi yang menggabungkan pengembangan kepemimpinan, peningkatan keterampilan teknis dan digital, serta pembelajaran berbasis nilai. Kerangka komprehensif ini memastikan Human Capital terus berevolusi sejalan dengan transformasi strategis, memberdayakan setiap Mandirian untuk berkontribusi secara bermakna terhadap inovasi, keunggulan operasional, dan pertumbuhan jangka panjang.

STRATEGI HUMAN CAPITAL

THE BEST FINANCIAL INSTITUTION IN SOUTHEAST ASIA

Membentuk pemimpin bisnis yang transformatif, mampu mengelola risiko dan menjadi pemimpin yang berkomitmen untuk *always deliver & always ahead*

01 Building World Class Top Leaders Talent Factory

- Menyelaraskan Visi dan Strategi Bank untuk Mendorong Eksekusi yang progresif
- Mengembangkan Kapabilitas Pegawai melalui *"Beyond Learning"*

02 Elevating Future-Fit Organization & Highly Productive Workforce

- Mentransformasi Struktur Organisasi dan Produktivitas Pegawai
- Mewujudkan Kinerja Talenta Unggul melalui Skema Remunerasi Strategis dan PMS

03 Strengthening People Mindset & Groupwide Culture by Ethics & Integrity

- Mencetak Mandirian Unggul dengan Internalisasi Nilai mDNA
- Menciptakan *Employee Experience* yang Positif dan Menjadi Tempat Kerja Terbaik

Dalam mendukung Strategi Bank tahun 2025, Human Capital memfokuskan pengelolaannya pada tiga inisiatif strategis utama, yaitu Kapabilitas (*Building World-Class Top Leaders Talent Factory*), Kapasitas (*Elevating a Future-Fit Organization and Highly Productive Workforce*), serta Budaya Kerja (*Strengthening People Mindset* and *Groupwide Culture through Ethics and Integrity*). Ketiga inisiatif strategis tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam enam fokus *game plan* Human Capital, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Kapabilitas:** Menyelaraskan visi dan strategi Bank mendorong eksekusi yang progresif, serta mengembangkan kapabilitas pegawai melalui pendekatan *Beyond Learning* yang berorientasi pada penguatan kepemimpinan dan kesiapan bisnis masa depan.
2. **Kapasitas:** Mentransformasi struktur organisasi dan meningkatkan produktivitas pegawai, serta mewujudkan kinerja talenta unggul melalui penerapan skema remunerasi strategis dan *Performance Management System* (PMS) yang kompetitif.
3. **Budaya Kerja:** Mencetak Mandirian unggul melalui internalisasi nilai mDNA, serta menciptakan *employee experience* yang positif guna memperkuat *engagement* dan mewujudkan Bank Mandiri sebagai *employer of choice*.

ARSITEKTUR HUMAN CAPITAL BANK MANDIRI

Arsitektur Human Capital Bank Mandiri terdiri atas 3 (tiga) komponen penting yaitu:

1. **M-DNA & AKHLAK**
   Merupakan Perilaku spesifik karakteristik unik seluruh pegawai Bank Mandiri yang disebut dengan Mandirian DNA (m-DNA). m-DNA merupakan *unique characteristic* Mandirian sebagai wujud pengejawantahan dari *core values* (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Perilaku spesifik tersebut diaktualisasikan melalui gerakan bersama Bergerak Berdampak Mandirian untuk mewujudkan Mandirian *who always deliver & always ahead* dalam mewujudkan visi dan aspirasi Bank Mandiri.

2. ***Employee Value Proposition* (EVP) & *Culture***
   Fondasi pengembangan Human Capital Mandiri didasari oleh tujuan untuk membangun budaya AKHLAK Mandirian dan mewujudkan Bank Mandiri sebagai tempat bekerja yang menawarkan *Employee Value Proposition*, yaitu kesempatan untuk belajar, berkembang, bersinergi, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi Bank Mandiri dan Indonesia.

   Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan kinerja Bank, perlu didukung dengan penerapan *Employee Well-being Policy* agar dapat terciptanya lingkungan kerja yang produktif, sehat, aman, nyaman, bahagia dan harmonis serta inklusif.

3. ***Human Capital Life Cycle***
   Employee Value Proposition (EVP) diwujudkan melalui pengelolaan yang menyeluruh pada setiap tahapan siklus kepegawaian, yang dirangkum dalam *"Human Capital Life Cycle."* Proses ini dimulai dari perancangan struktur dan kapasitas organisasi, dilanjutkan dengan perekrutan, *onboarding*, apresiasi, pengembangan, hingga *retire & exit.*

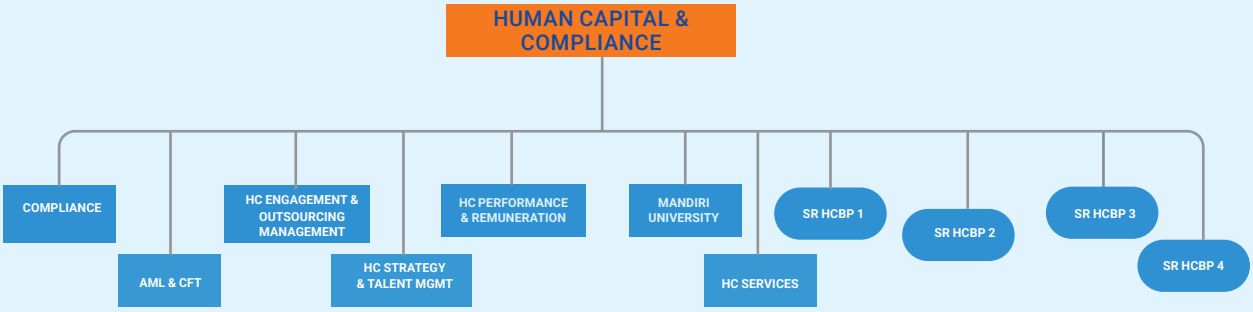
   Human Capital Life Cycle melingkupi:
   a. ARCHITECT (*Organization Structure and Capacity* – Pengembangan Organisasi *(Organization Development*): Pengembangan organisasi yang meliputi desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, pengembangan karier, serta perencanaan kebutuhan pegawai (*capacity planning*).
   b. ATTRACT (*Recruitment* – Pemenuhan Sumber Daya Manusia): Sistem pemenuhan Sumber Daya Manusia yang handal baik melalui sumber internal maupun eksternal, dan *employee attraction* (strategi menarik minat pegawai).
   c. ALIGN (*Onboarding* – Sistem *onboarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian): Sistem *onboarding* dan hubungan kepegawaian yang bersahabat bagi pegawai dan pegawai baru.
   d. ADVANCE (*Learning and Development* – Pelatihan dan Pengembangan): Pelatihan dan pengembangan *capability* pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis.
   e. APPRAISE (*Performance* – Manajemen Kinerja Individu): Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang akuntabel dan transparan.
   f. AWARD (*Reward* – Sistem Imbalan (*Total Reward*): Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.
   g. ACTUALIZE (*Talent and Succession* – Manajemen *Talent* dan Suksesi): Sistem manajemen talent dan suksesi yang berkualitas dan tepat waktu.
   h. ADIEU (*Retire and Exit* – Pemberhentian Pegawai dan Pensiun): Sistem pemberhentian pegawai dan program pensiun.

Selain ketiga komponen tersebut, pengelolaan pegawai Bank Mandiri didukung oleh penguatan infrastruktur teknologi Human Capital. Pengembangan sistem dan infrastruktur teknologi kepegawaian secara berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan *(user-friendly),* sehingga mampu mendorong peningkatan *engagement* pegawai melalui pengelolaan proses *end-to-end employee life cycle* yang terintegrasi.



STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA HUMAN CAPITAL BANK MANDIRI

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT HUMAN CAPITAL & COMPLIANCE



Berdasarkan struktur tersebut, Direktorat Human Capital & Compliance terdiri dari:

- **Compliance Group** yang mengelola fungsi Compliance Officer, Compliance System, Corporate Governance, Liaison Officer, IT Compliance, dan Financial Report Control.
- **Anti Money Laundering – Counter Financing & Terrorism (AML – CFT) Group** yang mengelola fungsi AML - CFT Transaction Monitoring, AML – CFT Reporting & Liaison , AML – CFT System & Data Analytics, dan AML – CFT Advisory & Business Strategy.
- **HC Engagement & Outsource Management Group** mengelola fungsi Industrial Relations, Outsourcing Management, Outsourcing Operation & Support, dan Pension Fund & Alumni Relations.
- **HC Strategy & Talent Management Group** mengelola fungsi HC Strategy & Analytics, Talent Management, HC Digital & Employee Experience, Culture Activation, HC Communication & Employer Branding, Leadership Development, Management Development, dan Emerging Leaders Development.
- **HC Performance & Remuneration Group** mengelola fungsi Reward Management, Performance & Incentives, Organization Development, Strategic Workforce Program, dan Human Capital Policy & Procedure.
- **Mandiri University Group** mengelola Academy (terdiri dari: Academy Wholesale Business & Recovery, Treasury & Institutional Banking, Retail Banking, Business Enabler, Risk, dan Digital Banking & IT), Learning Strategy & Governance, Faculty & Program Management, Mandiri University Branding - Communication & Partnership, Learning Budget & Monitoring, Learning Operations & Process Improvement, serta Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) & Sertifikasi.
- **HC Services Group** mengelola fungsi Talent Acquisition, HC Information System, HC Operations, Quality Assurance & Effectiveness Improvement, dan Improvement Project.

- **Senior Human Capital Business Partner terdiri dari 4, mencakup:**
  a. Senior Human Capital Business Partner 1 : HCBP Network & Retail Funding 1, HCBP Network & Retail Funding 2, HCBP Operations, dan HCBP Kelembagaan & ESG.
  b. Senior Human Capital Business Partner 2 : HCBP Consumer Banking Network, HCBP IT & Digital Banking, HCBP Retail & Enterprise Risk, dan HCBP Corporate Relations.
  c. Senior Human Capital Business Partner 3: HCBP Commercial Banking, HCBP Corporate Banking, HCBP Special Asset Management, HCBP Subsidiaries & Talent Exchange, dan HCBP Wholesale Risk.
  d. Senior Human Capital Business Partner 4: HCBP Treasury & International Banking, HCBP Finance & Strategy dan Internal Audit, HCBP HC & Compliance.

KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA



Sesuai dengan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, Bank Mandiri senantiasa menunjukkan komitmen dalam menghargai keberagaman dan menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai untuk maju dan berkembang tanpa membedakan suku, agama, ras, atau perbedaan lainnya dalam pengelolaan Human Capital. Bank Mandiri memastikan bahwa pengelolaan Human Capital dilakukan berdasarkan kompetensi, sehingga seluruh pegawai memperoleh kesempatan yang setara dalam aspek pengembangan karir, peningkatan kompetensi, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Komitmen terhadap kesetaraan ini tercermin pada persentase pegawai perempuan yang relatif seimbang, yaitu sebesar 52,38% dari total pegawai. Sementara itu, persentase perempuan yang menduduki posisi top level manajemen, mulai dari Assistant Vice President hingga SEVP, mencapai sekitar 35,71% pada tahun pelaporan 2025.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2025

Bank Mandiri menerapkan program pengelolaan *Human Capital* yang solid dan dijalankan secara konsisten untuk mendukung pencapaian *Corporate Plan* dan strategi Bank, sebagai berikut:

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Bank Mandiri secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan Nilai-nilai Utama AKHLAK melalui pengembangan karakteristik unik Mandirian DNA (m-DNA) sebagai Ways of Working, yang diwujudkan dalam kerangka implementasi budaya Bank Mandiri

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku nilai "Amanah":
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku nilai "Kompeten":
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku nilai "Harmonis":
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku nilai "Loyal":
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku nilai "Adaptif":
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

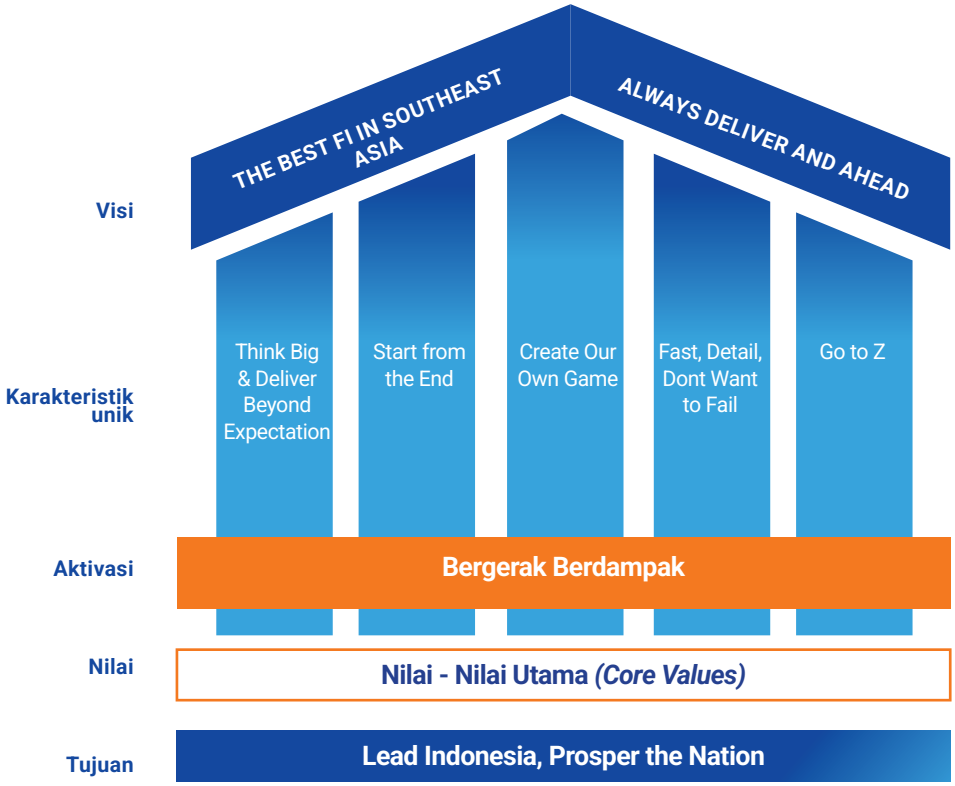
Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku nilai "Kolaboratif":
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Kerangka Implementasi Budaya Bank Mandiri

Untuk memperkuat implementasi *core values* AKHLAK yang berkelanjutan, Bank Mandiri menyusun suatu *framework* sebagai karakteristik unik seluruh pegawai Bank Mandiri yang disebut dengan Mandirian DNA (m-DNA). m-DNA merupakan wujud pengejawantahan dari *core values* (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Perilaku spesifik karakteristik unik tersebut diaktualisasikan melalui gerakan bersama Bergerak Berdampak untuk mewujudkan Mandirian *who always deliver & ahead* (m-DNA) dalam mewujudkan visi dan aspirasi Bank Mandiri.



Dalam rangka implementasi budaya, Bank Mandiri telah membentuk *Culture Squad* (CSQ). Peran CSQ sangat penting sebagai motor penggerak internalisasi budaya, yaitu mendukung, mengkomunikasikan, dan berpartisipasi aktif pada proses internalisasi budaya perusahaan. CSQ juga menyusun, mengimplementasikan, dan melaporkan inisiatif program yang sesuai dengan karakteristik di masing-masing Unit Kerja. CSQ memiliki peran strategis sebagai berikut:

- **Core Influencer:** Motor penggerak utama untuk mengawal dan menginternalisasikan program budaya di setiap unit kerja serta menginisiasi unit kerja dalam mengembangkan program budaya, baik yang bersifat *bankwide* maupun yang sesuai dengan karakteristik unit kerja masing-masing.
- **Communication Hub:** Mengkomunikasikan & memastikan transfer *knowledge* program budaya berjalan, sekaligus melakukan *monitoring* implementasi secara berkelanjutan, serta memastikan *Leader* di unit kerja menerapkan budaya di Bank Mandiri.
- **Impact of Driven Ownership:** Memfasilitasi proses *change management* berkelanjutan dengan aktif menggerakkan budaya inovasi di unit kerja serta *Partner Culture Activation Department* dan Mandiri Club dalam mengembangkan perbaikan dalam implementasi program budaya di unit kerja dan *bankwide*.



Jajaran Direksi & SEVP
Role Model sekaligus Dewan Pembina implementasi budaya kerja, khususnya di Direktorat supervisi-nya.

Jajaran Group Head, Regional CEO, dan Pejabat Setingkat (L2)
Role Model dan konseptor dalam menginternalisasi budaya kerja di unit kerja.

Department Head, Regional Head, Area Head, Segment Head, dan Pejabat Setingkat (L3)
Inisiator dalam penyusunan, komunikasi, implementasi & evaluasi program budaya di unit kerjanya.

Officers (L4)
Culture Squad (L4) sebagai *agent of change* dalam memastikan program budaya kerja berjalan secara konsisten di unit kerjanya.

PROGRAM UNGGULAN

Pada tahun 2025 telah dijalankan beberapa program unggulan *bankwide* sebagai berikut:

No.	Nama Program	Penjelasan	Tujuan
1	Bergerak Berdampak – Mandirian Militancy	Penajaman program budaya Bergerak Berdampak agar pegawai menjalankan budaya secara konsisten dan memiliki dampak signifikan untuk kinerja Perusahaan. Dari Mandirian yang didalamnya tertanam core values AKHLAK, karakteristik unik m-DNA, dan mindset Mandirian Militan, bergerak bersama Mandirian lainnya menjadi sebuah gerakan bernama BERGERAK BERDAMPAK.	Sebuah *movement*/Gerakan bersama yang memiliki dampak nyata bagi Bank Mandiri dan mendukung terbentuknya Mandirian Militan yang *Always Deliver and Always Ahead*.
2	Culture of Ownership – Bangga Pakai Mandiri	Budaya "Rasa Memiliki" terhadap Bank Mandiri melalui Program Bangga Pakai Mandiri, dimana pegawai diingatkan kembali untuk menggunakan, memahami, dan mempromosikan produk Mandiri, sehingga terbentuk keterhubungan emosional sekaligus kemampuan untuk menjadi role model bagi nasabah dan masyarakat.	Membangun perilaku pegawai yang proaktif, bertanggung jawab, dan memiliki kebanggaan autentik terhadap produk serta layanan Bank Mandiri, sehingga seluruh pegawai dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis.
3.	Culture of Innovation	Penguatan budaya inovasi yang mendorong pegawai untuk berpikir kreatif dalam mencari cara baru untuk meningkatkan kualitas layanan serta efisiensi proses kerja.	Mendorong kemampuan strategis pegawai dalam mewujudkan solusi yang relevan bagi kebutuhan pelanggan dan pengembangan layanan digital yang kompetitif.
4	Culture of Integrity	Penguatan budaya integritas, dimana setiap pegawai memegang teguh nilai kejujuran, kepatuhan, dan etika dalam seluruh proses kerja dengan mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi internal & eksternal, serta prinsip *Know Your Employee*/KYE.	Mewujudkan lingkungan kerja yang terpercaya, transparan, dan bebas pelanggaran, sehingga memperkuat reputasi Bank Mandiri, menjaga kepercayaan nasabah, serta membangun bisnis berkelanjutan.
5	Well-being Culture	Budaya yang memberikan dampak baik bagi produktivitas & kesejahteraan pegawai, bekerjasama dengan Mandiri Club.	Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dengan Mandiri Well-being Program untuk menjaga Produktivitas dan Kesejahteraan Pegawai yang Berkelanjutan.

No.	Nama Program	Penjelasan	Tujuan
6	Culture Campaign Multichannel	Strategi program campaign terkait implementasi budaya dengan komunikasi multichannel.	Mengkomunikasikan pesan budaya agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh pegawai.
7	Corporate Culture Training	Pelatihan untuk membekali pegawai mengenai karakteristik unik Mandirian DNA serta penguatan budaya kerja, termasuk RWP dan perilaku berbasis core values.	Membentuk pemahaman mendalam mengenai core values , karakteristik unik m-DNA dan implementasinya dalam pekerjaan.
8	Mandiri Excellence Award	Ajang penghargaan tertinggi dari manajemen bagi pegawai dan/atau Unit Kerja yang berprestasi dan menunjukkan perilaku Mandirian terbaik. Terdiri dari 2 penghargaan: *Mandatory Award* yaitu Mandiri Best Employee, penghargaan untuk individu, dan Thematic Award untuk individu dan unit kerja.	Meningkatkan *engagement*, motivasi, serta kebanggaan pegawai.
9	Pembekalan Mandiri Best Employee	Program pembelajaran lanjutan bagi pegawai peraih penghargaan sebagai role model budaya.	Meningkatkan kapabilitas dan memperkuat peran sebagai teladan implementasi budaya.
10	AKHLAK Bulletin	Forum publikasi internal terkait update budaya AKHLAK dan berbagai inisiatif budaya dari unit kerja.	Memberikan inspirasi budaya dan memperkuat implementasi nilai AKHLAK dalam keseharian.
11	Semangat Pagi Mandirian	Semangat Pagi Mandirian merupakan program rutin setiap awal minggu yang menyajikan update terkini secara LIVE interaktif mengenai inisiatif dan fokus utama Bank Mandiri. Dengan akses yang terbuka bagi seluruh pegawai, program ini bertujuan menjaga keselarasan (*alignment*) informasi bankwide sambil menyebarkan energi positif bagi seluruh Mandirian.	Meningkatkan pemahaman budaya korporasi secara berkelanjutan.
12	Mandiri Young Leader	Program pengembangan calon pemimpin muda Bank Mandiri.	Mengembangkan *future leader* yang memiliki kompetensi leadership modern.
13	Future MIL	Program percepatan bagi high potential talents untuk mempersiapkan pimpinan masa depan.	Meningkatkan kapabilitas manajerial dan leadership secara komprehensif.
14	My Digital Academy (MDA)	My Digital Academy (MDA) merupakan program akselerasi talenta yang berfokus pada *engagement* dan *early recruitment* bagi mahasiswa tingkat akhir dan *fresh graduates* dari universitas terkemuka di Indonesia. Program ini dijalankan melalui stream IT dan stream Bisnis yang selaras dengan kebutuhan Bank Mandiri.	Melalui pendekatan targeted sourcing, MDA menjadi *talent pipeline* unggulan untuk menyiapkan *future-ready workforce* yang relevan dengan kebutuhan organisasi.
15	Mission Critical Role	Skema remunerasi untuk posisi dengan dampak paling signifikan terhadap pencapaian finansial, paparan risiko, dan implementasi inisiatif startegis Bank.	Mendiferensiasi remunerasi bagi *Mission Critical Roles* untuk mendorong motivasi rotasi ke fungsi bisnis dan memenuhi kapasitas organisasi di fungsi bisnis
16	Employee Health Facilities	Penyempurnaan fasilitas kesehatan pegawai dan anggota keluarga berupa perluasan usia *eligible General Check Up* pegawai, kenaikan limit tahunan bagi pegawai dan anggota keluarga, serta penyediaan akses gratis untuk psikolog online.	Meningkatkan kesejahteraan pegawai dan anggota keluarga dari aspek preventif hingga kuratif sehingga produktivitas pegawai senantiasa terjaga.
17	Car Ownership Program Auto-Loan	Penyempurnaan program kepemilikan kendaraan roda empat untuk pegawai level pimpinan melalui perluasan pegawai penerima, perpanjangan jangka waktu program, dan benefit yang lebih menarik.	Meningkatkan motivasi dan keterikatan pegawai dalam jangka panjang, sekaligus mendukung mobilitas pegawai.
18	*Motorcycle Ownership Program Auto-Loan*	Program baru bagi pegawai level pelaksana berupa kepemilikan kendaraan roda dua dengan cakupan penerima yang luas, jangka waktu program dan benefit yang menarik.	Meningkatkan motivasi dan keterikatan pegawai dalam jangka panjang, sekaligus mendukung mobilitas pegawai.

No.	Nama Program	Penjelasan	Tujuan
19	*Hands For Charity & Sharing* (HCS)	Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Human Capital Services Group dengan kegiatan utamanya adalah berbagi dalam bentuk donasi maupun hal lain seperti berbagi ilmu, informasi, pengalaman, dan sebagainya. Kegiatan ini bekerjasama dengan SAAJA (Sekolah Alternatif Anak Jalanan).	Kegiatan yang dilakukan: • Mengenalkan cara memilah dan memilih sampah berdasarkan jenis nya • Mengenalkan profesi yang ada di Masyarakat • Bermain dan Belajar Bersama dengan Games yang Edukatif • Pemberian Donasi kepada SAAJA dan Peserta didik SAAJA

REKRUTMEN

Bank Mandiri memiliki tahapan rekrutmen pegawai, seperti yang terlihat pada bagan berikut:



Di setiap tahapan seleksi berlaku sistem gugur.

Rekrutmen pegawai di Bank Mandiri dilaksanakan melalui dua jalur utama, yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan melalui program pengembangan internal yang ditujukan untuk mengisi posisi pimpinan, sedangkan rekrutmen eksternal dilakukan melalui jalur *fresh graduate* dan *experienced hire* (*pro hire*) untuk posisi pimpinan maupun pelaksana. Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja Bank serta mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Rekrutmen Internal

Rekrutmen internal dikelola oleh Human Capital Services untuk posisi *Staff Development Program* (SDP). Ketentuan pelaksanaan program SDP ini tercantum dalam peraturan internal Bank Mandiri, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pegawai Pelaksana dan Pegawai Pelaksana *Security* dengan prioritas utama Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K).
2. Pendidikan minimal S1/setara.
3. Memiliki *professional disposition* yaitu: berkomunikasi dengan penuh respek/ hormat (*speak with respect*), cara dan kerapihan berpakaian *(well dressed),* sikap sopan santun (*well mannered*), kepercayaan diri *(self confidence).*
4. Performance Level (PL) dan Talent Classification (TC) dalam 2 (dua) tahun terakhir minimal PL2/CR. Diperkenankan PL3 dengan TC HIPO pada salah satu tahun.
5. Masa kerja minimal 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif bekerja.
6. Usia maksimal 45 tahun pada saat seleksi awal.
7. Mendapatkan rekomendasi dari Kepala Unit Kerja.
8. Tidak dalam proses pemeriksaan/investigasi karena pelanggaran disiplin pegawai.
9. Tidak dalam proses pemeriksaan dan/atau investigasi. Tidak sedang dalam masa sanksi dan/ atau tidak dalam masa akibat pengenaan sanksi.
10. Belum pernah mengikuti seleksi SDP pada tahun sebelumnya.
11. Tidak mengikuti seleksi SDP dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebelumnya.
12. Khusus untuk pegawai pelaksana security: Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K) Security/ Security Supervisor.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengikuti rekrutmen dari sumber internal ada sebanyak 816 orang, meningkat 41% dari tahun 2024 yang berjumlah 579 orang. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan pemenuhan pegawai pimpinan di unit-unit kerja dari jalur internal melalui program SDP.

Keterangan	2023	2024	2025
Rekrutmen SDP	538	579	816

Selain program SDP, rekrutmen internal juga dilakukan melalui rotasi, detasering, promosi, dan demosi sebagai bagian dari proses pengembangan karier pegawai. Bank menerapkan pendekatan holistik, tidak hanya mempertimbangkan aspek promosi, tetapi juga peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu, dan peningkatan remunerasi.

- Rotasi adalah perpindahan pegawai dalam satu unit kerja maupun antar unit kerja.
- *Detasering* merupakan penugasan pegawai yang bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu.
- Promosi adalah perpindahan pegawai ke jabatan dengan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi, baik dalam unit kerja yang sama maupun antar unit kerja, yang memiliki peringkat jabatan lebih tinggi atau kenaikan peringkat pada posisi yang sama.
- Demosi adalah perpindahan pegawai dari posisi jabatan yang lebih tinggi ke jabatan yang lebih rendah, dengan tujuan pembinaan dan pembelajaran bagi pegawai agar dapat meningkatkan produktivitas, sesuai dengan kebutuhan pengelolaan usaha dan organisasi Bank.

JUMLAH PEGAWAI PROMOSI, DEMOSI, DAN ROTASI BANK MANDIRI

Keterangan	2023	2024	2025
Promosi (MPC dan SPC)*	9.210	10.388	10.360
Demosi	5	14	17
Rotasi	13.440	15.525	16.440

*MPC merupakan Main Promotion Cycle dan SPC merupakan Secondary Promotion Cycle.

Rekrutmen Eksternal

Rekrutmen melalui sumber eksternal dilakukan untuk mengisi posisi dalam *Officer Development Program* (ODP). Ketentuan pelaksanaan program ODP ini tercantum dalam kebijakan internal Bank Mandiri, sebagai berikut:

a. Level Pendidikan minimal S1/setara.
b. Kandidat berasal dari lulusan Universitas/Perguruan Tinggi dengan reputasi terbaik di Indonesia maupun Luar Negeri yang ditetapkan oleh Bank Mandiri.
c. Program studi yang dibutuhkan Bank.
d. Usia maksimal pada saat mengikuti seleksi awal:
   - 26.0 tahun untuk lulusan S1/setara
   - 28.0 tahun untuk lulusan S2
e. Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal:
   - Lulusan S1: 3.00 (skala 4.00)
   - Lulusan S2: 3.20
   - Lulusan Universitas Luar Negeri: Pass atau berdasarkan standar tertentu sesuai asal Universitas
f. Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama program berlangsung.
g. Tidak memiliki catatan Kriminal dari Kepolisian atau catatan pelanggaran dari perusahaan sebelumnya.

Di tahun 2025, total rekrutmen program ODP sejumlah 645 orang, terjadi penurunan 22% dari rekrutmen tahun lalu sejumlah 829 orang. Pada tahun 2025 strategi pemenuhan pegawai pimpinan Bank Mandiri diutamakan melalui program pengembangan internal atau *development* dari pegawai existing. Program ODP tetap berjalan dan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pegawai pimpinan yang berasal dari kandidat *fresh graduate*. *Sourcing* dilakukan melalui *job fair*, campus hiring yang diikuti oleh Bank Mandiri, program *"Talent Hunt"*, program magang, serta menggunakan *Applicant Tracking System* bekerja sama dengan dengan pihak ketiga.

Keterangan	2024	2025
Rekrutmen ODP	829	645

Rekrutmen Jalur CPDK (Calon Pimpinan Daerah Khusus)

Program rekrutmen CPDK secara khusus ditujukan bagi *fresh graduate* yang merupakan putra daerah dari masing-masing wilayah. Pegawai yang direkrut melalui jalur CPDK mengikuti program pengembangan yang komprehensif dan intensif, mencakup pelatihan di kelas (*in-class training*) dan pelatihan di tempat kerja (*on-the-job training*). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai standar operasional dan proses bisnis di unit kerja, sehingga pegawai siap menjalankan peran dan tanggung jawabnya di daerah asal masing-masing.

Keterangan	2024	2025
Rekrutmen CPDK	68	63

Rekrutmen karyawan CPDK ditempatkan di sejumlah unit kerja Bank, antara lain Wilayah Sumatera bagian Selatan (Regional 2), Wilayah Kalimantan dan sekitarnya (Regional 9), Wilayah Sulawesi dan Maluku (Regional 10), Wilayah Bali dan Nusa Tenggara (region 11) dan Wilayah Papua & Papua Barat (Regional 12).

Region	Jumlah
Region II/Sumatera Selatan	30
Region IX/Kalimantan	12
Region X/Sulawesi & Maluku	7
Region XI/Bali & Nusa Tenggara	9
Region XII/Papua	5
Grand Total	**63**

Rekrutmen Karyawan Difabel

Bank Mandiri juga memiliki kebijakan untuk merekrut karyawan difabel sebagai wujud komitmen terhadap kesetaraan kesempatan kerja. Saat ini rekrutmen karyawan difabel antara lain untuk ditempatkan pada posisi staf *Contact Center,* staf Human capital, dan staf IT. Proses rekrutmen karyawan difabel dilakukan oleh unit kerja terkait dengan koordinasi bersama Human Capital dan melibatkan pihak ketiga yang kompeten dalam melaksanakan proses rekrutmen yang sesuai. Selain itu, rekrutmen karyawan difabel juga dilakukan bekerja sama dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia), yang merupakan wadah bagi pengelola dan praktisi Manajemen Human Capital di lingkungan BUMN untuk berinteraksi, belajar, dan bersinergi dalam meningkatkan pengelolaan Human Capital. Pada tahun 2025, terdapat 94 pegawai difabel, mengalami peningkatan sebesar 40% dibandingkan dengan tahun 2024, yang berjumlah 67 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan	2024	2025
Jumlah Pegawai Difabel	67	94

Rekrutmen Jalur Magang

Program Magang bertujuan untuk membekali dan mengembangkan kompetensi lulusan sekolah dan universitas agar siap memasuki dunia kerja. Peserta magang yang menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang baik akan dipertimbangkan sebagai kandidat potensial dalam proses rekrutmen Bank Mandiri. Program magang yang menjadi sumber rekrutmen di Bank Mandiri terdiri atas dua jenis utama, yaitu Kriya Mandiri dan Program Magang Kemitraan, yang mencakup Program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) serta Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM).

Kriya Mandiri merupakan program magang terpadu yang diperkenalkan pada tahun 2012 bagi lulusan SMA, Diploma Tiga (D3), dan Strata Satu (S1). Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman langsung di industri perbankan. Modul pembelajaran mencakup berbagai fungsi pekerjaan, seperti *back office, call center, customer service*, dan *teller*. Untuk posisi contact center, Bank juga memiliki program magang khusus bagi sahabat difabel dengan pendidikan minimal lulusan SMA, yang disebut Kriya Mandiri Contact Center. Peserta program menjalani tiga tahap pembelajaran: *basic*, *intermediate*, dan *advanced*, yang dilaksanakan secara komprehensif selama tiga tahun sesuai kurikulum yang terstruktur.

Pada tahun 2025, terdapat 3.029 peserta dalam program Kriya Mandiri, di mana 273 peserta di antaranya diangkat menjadi karyawan tetap Bank Mandiri. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 67% dibandingkan dengan 817 peserta pada tahun sebelumnya.

Program Magang Kemitraan dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) untuk Program Magang Magenta, serta Kementerian Ketenagakerjaan untuk Program Pemagangan Nasional Kemnaker. Program Magang Magenta dimulai pada tahun 2023, sedangkan program Pemagangan Nasional Kemnaker dimulai pada tahun 2025. Program ini ditujukan bagi lulusan baru dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang terdaftar di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, baik jenjang Diploma maupun Sarjana, dengan masa kelulusan maksimal 1 tahun. Program magang berdurasi 6 bulan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman kerja serta membuka lebih banyak peluang di berbagai sektor industri. Peserta magang dalam program ini memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif dan terstruktur, khususnya di bidang perbankan. Pada tahun 2025, program magang ini berhasil merekrut sebanyak 1.550 peserta dengan rincian sebagai berikut.

Program Magang	2024	2025
Magang Kemnaker	293	1.345
Magenta dan Magang Umum	228	205
Total	**521**	**1.550**

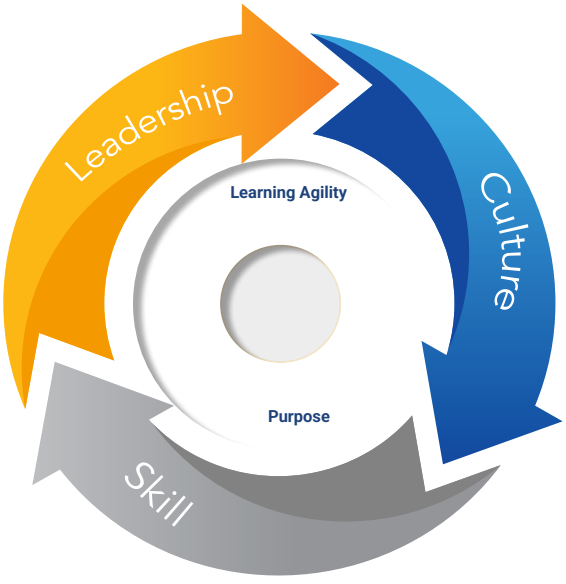
PENGEMBANGAN PEGAWAI

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan memperkuat daya saing global, Bank Mandiri telah melaksanakan serangkaian inisiatif pengembangan yang berkelanjutan dengan tujuan membangun talenta yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan. Fokus pada peningkatan kompetensi pegawai ini merupakan bagian dari komitmen Bank terhadap pengembangan karier dan pertumbuhan pegawai secara menyeluruh.

PENGEMBANGAN KARIER PEGAWAI

Pendekatan Bank Mandiri terhadap pengembangan karier pegawai didasarkan pada program *Talent Management and Succession* yang berlandaskan prinsip kesetaraan kesempatan (*fair opportunity*). Prinsip ini memastikan setiap pegawai memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan maju di dalam organisasi, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Bank, kapabilitas individu, hasil penilaian kinerja, potensi pegawai, klasifikasi talenta, jabatan, serta faktor relevan lainnya. Program ini dirancang untuk mempersiapkan pegawai agar siap mengisi posisi-posisi kunci dalam manajemen Bank secara berkelanjutan.

Strategi Talent Management and Succession Bank Mandiri disusun berdasarkan kerangka kerja, yang terdiri dari lima elemen utama: *Technical Capability, Leadership Capability, Culture, Learning Agility*, dan *Purpose*. Kerangka kerja ini menjadi dasar pengembangan talenta untuk memastikan kelima aspek tersebut dijalankan secara seimbang dan menyeluruh, sehingga menghasilkan pemimpin yang kompeten, berkarakter, dan berorientasi pada tujuan.



Dalam mempersiapkan talenta terbaik menjadi pemimpin masa depan di posisi strategis, Bank Mandiri mengimplementasikan pendekatan yang terstruktur dengan fokus pada identifikasi, pengembangan, pemeliharaan individu-individu dengan potensi kepemimpinan tinggi. Pendekatan ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

Talent Identification	Talent Profiling	Talent Development	Strategic People Review
Proses Identifikasi berdasarkan Kinerja, Karakter Kepemimpinan, Kemampuan, Ketangkasan, serta Keterikatan	Proses profiling talenta dengan melihat rekam jejak, kemampuan teknis, kemampuan kepemimpinan dan karakter personal	Penyusunan rencana dan implementasi pengembangan talenta berdasarkan gap kapabilitas	Proses reviu atas rencana dan implementasi pengembangan untuk keberlanjutan manajemen suksesi yang optimal

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri dilaksanakan melalui *corporate university* yang disebut Mandiri University. Program ini menggunakan model operasional yang berlandaskan pada *Strategic Learning Process*, yaitu rangkaian pembelajaran komprehensif yang dimulai dari analisis kebutuhan bisnis dan kompetensi pegawai, dilanjutkan dengan menyusun solusi pembelajaran dan mengimplementasikannya, hingga pengukuran dampak terhadap pencapaian hasil bisnis.



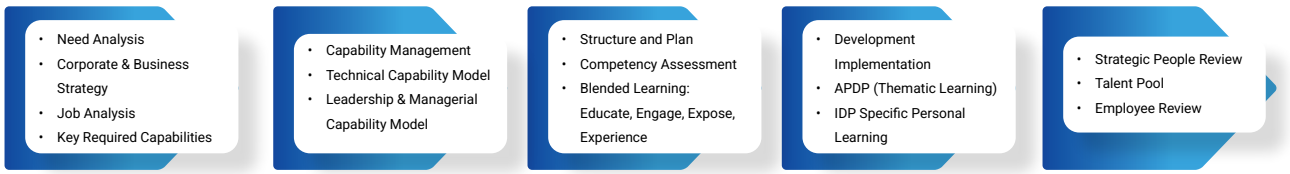
Program pengembangan pegawai yang dikelola oleh Mandiri University bertujuan untuk mendukung implementasi *Corporate Plan* Bank Mandiri dengan meningkatkan kompetensi pegawai yang selaras dengan visi Bank Mandiri. Agar selaras dengan strategi Bank, pengembangan kompetensi dilakukan di bidang kepemimpinan, manajerial, fungsional, khususnya dalam *wholesale banking, retail, consumer banking, network IT, digital, & branch*, serta bidang lainnya seperti general.

Program pengembangan pegawai dilaksanakan dalam Pengembangan kompetensi Kisaran Bank Mandiri yang tertuang pada *Leadership Capability Model* (LCM) dan *Technical Capability Model* (TCM).

Dalam kompetensi teknis, selain program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan pegawai, Bank Mandiri terus berfokus pada aspek *Reskilling, Upskilling & Redeployment* sejalan dengan implementasi *Smart Branch*, serta layanan digital kapabilitas digital bagi seluruh pegawai. Pengembangan kapabilitas/*development* pegawai dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, diantaranya secara *top-down* berdasarkan kebijakan strategi bank yang sudah dilakukan secara efisien, dan realisasinya dilaporkan secara berkala.

Rencana pengembangan pegawai dituangkan dalam *Annual People Development Plan* (APDP) untuk setiap Direktorat sesuai dengan kebutuhannya. APDP disusun secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan bisnis (*learning needs analysis*), menetapkan solusi pembelajaran (*learning design & solution*) dalam bentuk modul pelatihan, menyusun jadwal pelaksanaan program (*learning delivery and deployment*), hingga mengukur dampak pembelajaran (*learning impact measurement*). APDP disusun oleh Mandiri University bersama Unit Kerja terkait dan HCBP, dengan program pelatihan yang bersifat *top-down* sesuai kebutuhan organisasi (*Thematic Learning*). Selain program *top-down*, Bank Mandiri juga merencanakan pengembangan pegawai secara *bottom-up* berdasarkan gap kompetensi spesifik (*Specific Personal Learning*) yang didiskusikan melalui *development dialogue* dengan atasan. Program *bottom-up* ini disusun dalam bentuk *Individual Development Plan* (IDP) setiap pegawai.

ALUR PENGEMBANGAN PEGAWAI DALAM CAPABILITY DEVELOPMENT



Mandiri University memiliki akademi-akademi khusus untuk setiap segmen bisnis Bank, yang memungkinkan pegawai di masing-masing unit kerja mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang fokus pada tugas dan tanggung jawab mereka. Berikut adalah Akademi yang terdapat di Bank Mandiri:

Akademi	Segmen
Wholesale Business & Recovery Academy	Fokus pada pengembangan segmen Corporate Banking, Commercial Banking, Small Medium Enterprise dan Special Asset Management
Treasury & Institutional Banking Academy	Fokus pada pengembangan segmen Treasury, Internasional Banking dan Hubungan Kelembagaan
Retail Banking Academy	Fokus pada pengembangan segmen Retail Banking, Consumer Banking dan Manajemen Investasi
Digital Banking & IT Academy	Fokus pada pengembangan segmen Digital Banking, Teknologi Informasi dan Enterprise Data Management
Risk Academy	Fokus pada pengembangan segmen Risk Management, Audit & Control Function, Compliance & Legal
Business Enabler Academy	Fokus pada pengembangan segmen Human Capital, Finance and Banking Operations
Leadership & Management Development Academy	Fokus pada pengembangan leadership and managerial di Bank Mandiri

Pengembangan kompetensi di Bank Mandiri mencakup dua program utama, yaitu *Leadership Development* dan *Technical Development*. Keduanya disusun berdasarkan kompetensi inti setiap *job family* dan *capability model* untuk mendukung pengembangan karier, meningkatkan ketanggapan terhadap tantangan, menanamkan nilai-nilai perusahaan, serta berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Penjelasan mengenai kedua program tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Leadership Development Program*

Program ini merupakan rangkaian pengembangan kepemimpinan yang terstruktur dan berjenjang sesuai level kepemimpinan pegawai. Program ini terdiri atas tiga fase utama di setiap tingkat kepemimpinan organisasi: *Onboarding*, untuk membekali pegawai yang menduduki posisi baru; *Equipping*, untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan sesuai kesenjangan kompetensi; dan *Developing*, untuk mempersiapkan pegawai ke level kepemimpinan berikutnya. Program ini mencakup seluruh level kepemimpinan, mulai dari *officer* hingga direktur.



Program berjenjang dalam *leadership development program* adalah sebagai berikut:

- ***Officer Development Program* (ODP)**
  Officer Development Program (ODP) merupakan program unggulan pengembangan talenta untuk menyiapkan *Mandirian Leaders of the Future* dengan pemahaman perbankan yang komprehensif, kompetensi masa depan, dan karakter kepemimpinan strategis. Pengembangan dilakukan melalui *experiential learning journey* berbasis *business case* yaitu *WholesaleX, BranchX*, dan *DigitalX*, yang memberikan pembekalan mendalam mengenai bisnis inti perbankan serta pengalaman langsung melalui *real-case assignment*.

  Peserta juga mendapatkan *mentorship* dengan *Top Management* (SEVP & Direksi) sebagai akselerasi pembentukan pemimpin masa depan yang siap mendukung pencapaian tiga *Strategic Objectives* Bank Mandiri yaitu *Main Transaction Bank, Largest Lender,* dan *Leader in Low-Cost Funding*. Selama 2025, sejumlah 681 calon pegawai dalam 21 *batch* mengikuti pengembangan ODP.

- ***Staff Development Program***
  Staff Development Program (SDP) merupakan program unggulan pengembangan talenta untuk menyiapkan *Mandirian Leaders of the Future* dengan pemahaman perbankan yang komprehensif, kompetensi masa depan, dan karakter kepemimpinan strategis. Pengembangan dilakukan melalui *experiential learning journey* berbasis *business case* yaitu *WholesaleX, BranchX*, dan DigitalX, yang memberikan pembekalan mendalam mengenai bisnis inti perbankan serta pengalaman langsung melalui *real-case assignment*.

  Peserta juga mendapatkan *mentorship* dengan *Top Management* (SEVP & Direksi) sebagai akselerasi pembentukan pemimpin masa depan yang siap mendukung pencapaian tiga *Strategic Objectives* Bank Mandiri yaitu *Main Transaction Bank, Largest Lender,* dan *Leader in Low-Cost Funding*. Selama 2025, pegawai yang mengikuti SDP sejumlah 897 pegawai dengan 29 batch.

- **SESPIBANK Program**
  Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) merupakan program pengembangan bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia bagi pimpinan Bank Mandiri Level L3 untuk mempersiapkan pegawai ke level selanjutnya. Kurikulum SESPIBANK terdiri atas kelas klasikal, uji sertifikasi *general banking*, *benchmarking*, dan pembuatan makalah sebagai bahan evaluasi akhir. Pasca dari program ini, peserta diharapkan mengembangkan *skills technical* perbankan yang lebih *advanced*, sekaligus menjalin *network* dengan peserta pejabat dari berbagai Bank lain di Indonesia. Selama 2025, sejumlah 4 (empat) pegawai Bank Mandiri mengikuti program ini.

- ***Mandiri People Manager (MPM) Fundamental***
  Merupakan program pembekalan bagi pegawai di level L4 (*officer*) untuk membekali kemampuan manajerial serta kepemimpinan dasar. Kurikulum mencakup penyusunan rencana kerja yang SMART, prinsip tugas berdasarkan PDCA, *performance monitoring*, serta komunikasi, koordinasi, dan perintah kerja yang efektif dengan salah satu programnya yaitu *Mandiri Strategic Thinking Initiatives* (MSTI) dan *Mandiri Sticky Relationship Academy* (MSRA) untuk L4. Selama 2025, sejumlah 247 pegawai telah mengikuti MPM Fundamental.

- ***Mandiri People Manager (MPM) Mastery***
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level L3 (setingkat *Department Head*) dan setara, dengan tujuan meningkatkan kapabilitas manajerial, kemampuan kepemimpinan, dan meningkatkan kinerja tim. Kurikulum meliputi kepemimpinan strategis, *change leadership*, pengambilan keputusan, melakukan perbaikan dan pengembangan eksekusi, serta komunikasi organisasi dan melakukan prioritas sasaran tim dengan salah satu programnya yaitu *Mandiri Strategic Thinking Initiatives* (MSTI) dan *Mandiri Sticky Relationship Academy* (MSRA) untuk L3. Selama 2025, sejumlah 116 pegawai telah mengikuti MPM *Mastery*.

- ***Mandiri People Manager (MPM) Executive***
  Merupakan program *leadership* yang dirancang untuk pegawai L2 (BOD-2), dan BOD-1 dalam mempersiapkan dan mempercepat kesiapan kepemimpinan mereka. Program ini mencakup *leadership excellence*, motivasi bisnis yang tinggi, *executive decision making*, serta *industry leadership* dengan salah satu programnya yaitu *Mandiri Strategic Thinking Initiatives* (MSTI) dan *Mandiri Sticky Relationship Academy* (MSRA) untuk L2. Selama 2025, sejumlah 74 pegawai mengikuti program ini.

- ***Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP)***
  Merupakan program *leadership development* bagi *top leader* (BOD-1) untuk memperkuat kapabilitas strategis. Fokus program ini

mencakup *enterprise leadership*, *strategic leadership*, *people focus*, dan *digital leadership* sesuai kebutuhan dan strategi Bank.

- ***Mandiri Advanced Leaders Program (MALP)***
  Merupakan *Leadership Development Program* bagi *top talent* level BOD-2 untuk dipromosikan ke level selanjutnya. Fokus pengembangan pada *intrapreneurship, leadership agility, people focus, strategic leadership,* dan strategi Bank. Diharapkan dengan mengikuti program ini peserta dapat memiliki *interpersonal strategic leadership yang mumpuni*, memimpin organisasi secara strategis hingga menjadi *future-ready leaders*.

- ***Mandiri Advanced First Leaders Program (MAFLP)***
  Merupakan *leadership development program* yang mempersiapkan *new emerging talents* di level BOD-3 ke level kepemimpinan selanjutnya. Fokus program mencakup kapabilitas *strategic leadership*, *enterprise leadership*, dan *influence leadership*.

- ***Executive Development Program (EDP)***
  Merupakan *Executive Program* untuk mempersiapkan Direksi, Dewan Komisaris dan komisaris dalam menghadapi tantangan global, industri baru, kondisi makro, serta dinamika perbankan. Materi pelatihan meliputi *strategic leadership, macro economy, digital banking transformation*, dan *business leadership*.

- **Program Beasiswa S2**
  Program beasiswa S2 merupakan program pengembangan bagi pegawai *top talents* yang terpilih untuk mendapatkan pendidikan formal pascasarjana, baik di luar negeri maupun dalam negeri.

- ***Mandiri Executive Scholarship for Postgraduate (MESP)***
  Merupakan program beasiswa S2 di dalam negeri yang bertujuan untuk meningkatkan *knowledge* dan *skills* para pegawai *top talents* di level BOD-2. Program ini berfokus pada pengembangan *future skills* yang dibutuhkan dalam strategi jangka panjang Bank.

- **Program Beasiswa S2 Luar Negeri**
  Merupakan program beasiswa S2 di luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan *exposure*, *networking skills*, dan *knowledge* para peserta terkait wawasan global yang relevan dengan kebutuhan Bank Mandiri. Pada tahun 2025, terdapat 35 pegawai yang menjalankan studi beasiswa S2 di Top 15 Perguruan Tinggi di seluruh dunia. Bidang studi yang diambil meliputi: Digital Business, Advanced Finance, Technology, Enablers (Human Resources & Laws).

b. Technical Development Program

Merupakan program peningkatan kompetensi pegawai secara *technical* sesuai dengan segmen bisnis yang dikelolanya. Program pengembangan *technical capability* ini diselenggarakan secara tematik maupun spesifik dengan tujuan meningkatkan *knowledge* dan *skill* pegawai di *business unit* yang meliputi *wholesale banking, retail banking, risk management, IT* dan *digital banking*, serta bidang lainnya, antara lain: *banking operations, finance*, dan *human resources*. Program pelatihan dan pengembangan pegawai dilakukan dengan metode *Blended Learning Solution* (BLS) yang mengkombinasikan metode pembelajaran:

- 10% *Learning by taught* (*classroom, virtual learning, e-learning*),
- 20% *Learning from others* (*development dialogue, mentoring*), serta
- 70% *Learning by doing*, antara lain dalam bentuk *project, on-the-job training* dan *job rotation*.

Sampai dengan Desember tahun 2025, terdapat modul program *technical* yang dilaksanakan dengan diikuti oleh 126.927 peserta. Beberapa program *technical* yang diselenggarakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Strategic Business Leaders (SBL) Program**
  Guna mewujudkan aspirasi Bank Mandiri untuk menjadi *Undisputed Industry Leader*, salah satu fokus yang dijalankan oleh Bank Mandiri adalah mengembangkan kapabilitas Mandirian sebagai *strategic business leaders*. Tujuan program *Strategic Business Leaders* adalah melengkapi seluruh pegawai Level L3 khususnya para *Leader* Bank Mandiri di kantor pusat dan region dengan keterampilan dan kapabilitas agar mampu memimpin dalam mengimplementasikan strategi perusahaan dalam pencapaian dominasi pasar dengan *create our own game* di Unit kerjanya. Selama tahun 2025 program ini diikuti oleh 666 pegawai.



- ***Wholesale RM Coverage Program***
  Wholesale RM Coverage merupakan program pengembangan kapabilitas *RM Wholesale* untuk mendukung bisnis *Wholesale Banking* beserta *Value Chain* agar pegawai dapat memberikan solusi *end to end* transaksi kepada nasabah. menjadi enabler ekosistem dan menjaga hubungan dengan nasabah baik di kantor pusat dan region melalui program-program training. Pada tahun 2025 program ini diikuti oleh 6.589 pegawai.

- ***Digital Talent Readiness for Future***
  Digital Talent Readiness for Future merupakan program digital *talent* pegawai Bank Mandiri yang dilaksanakan melalui 2 program yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas digital pegawai *Bankwide* sebagai Digital Leaders yaitu: IT Bootcamp, dan Mandirian Jadi Digital (MJD). Pada tahun 2025 program ini diikuti oleh 268 pegawai.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN PROGRAM

Program Pengembangan	2024		2025	
	Batch	Pegawai	*Batch*	Pegawai
Program Pengembangan Kepemimpinan				
Officer Development Program	27	827	23	746
Staff Development Program	19	611	31	946
SESPIBANK Program	2	3	1	4
Mandiri People Manager (MPM) Fundamental, Executive, dan Mastery	5	1.083	-	-
Mandiri Advanced Leaders (MALP), Mandiri Advanced First Leaders Program (MAFLP), dan Mandiri Executive Leaders Program (MAELP) Program	27	574	-	-
S2 Program	3	51	2	51
Other Leaderships	65	9.670	33	4.079
Program Pengembangan Technical	2.839	168.292	2.783	126.927
E-learning & Podcast	9.071	768.204	9.374	602.324

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Bank Mandiri senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi pegawai, di mana setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya. Pada tahun 2025 sebanyak 38.021 pegawai aktif mengikuti pelatihan, setara dengan 98,3% dari total pegawai aktif, yang terdiri dari 18.141 pegawai pria dan 19.880 pegawai wanita. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sampai dengan Desember tahun 2025 ini meningkat sebesar 1,0% dibandingkan dengan tahun 2024 yang diikuti oleh 38.003 pegawai.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN DI TAHUN 2024-2025

No.	Level Pegawai	Jumlah *Training*	
		2024	2025
1.	Komisaris	10	6
2.	Direktur	12	8
3.	SEVP - SVP	154	167
4.	VP - AVP	4.120	4.199
5.	SM - FAM	13.993	14.908
6.	Pelaksana	19.659	18.695
7.	Non Pelaksana	55	38
8.	Pension/Terminate	2.032	2.353
	Grand Total	**40.035**	**40.374**

TABEL JUMLAH HARI DAN JAM TRAINING (*MAN HOUR*) BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2024-2025

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai Pelatihan		Jumlah Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2024	2025	2024	2025	2024	**2025**
Perempuan	20.916	21.233	2.140.788	1.737.030	102,4	81,81
Laki-Laki	19.119	19.141	2.175.159	1.798.946	113,8	93,98
Grand Total	**40.035**	**40.374**	**4.315.947**	**3.535.976**	**107,8**	**87,6**

TABEL JUMLAH HARI DAN JAM *TRAINING (MAN HOUR)* BERDASARKAN LEVEL PEGAWAI TAHUN 2024-2025

No.	Level Pegawai	Jumlah Pegawai Pelatihan		Jumlah Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025
1.	Komisaris	10	6	179	104	17,9	17,3
2.	Direktur	12	8	70	196	6,3	24,5
3.	SEVP - SVP	154	167	9.532	8.898	61,9	53,3
4.	VP - AVP	4.120	4.199	533.885	553.580	129,6	131,8
5.	SM - FAM	13.993	14.908	1.947.625	1.829.512	139,2	122,7
6.	Pelaksana	19.659	18.695	1.743.310	1.059.712	88,7	56,7
7.	Non Pelaksana	55	38	649	446	11,8	11,7
8.	Pensiun/*Terminate*	2.032	2.353	80.698	83.528	39,7	35,5
	Grand Total	**40.035**	**40.374**	**4.315.947**	**3.535.976**	**107,8**	**87,6**

SISTEM *ONBOARDING* PEGAWAI

Seluruh pegawai baru Bank Mandiri, baik yang bergabung melalui program *New Hire* maupun promosi melalui *New Promote* (*Onboarding for New at Level*), wajib mengikuti proses *onboarding* untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan sebagai pegawai Bank Mandiri.

Dalam mendukung transformasi digital, Bank memperkenalkan sistem *onboarding* interaktif berbasis *gamification*, yang mencakup 10 topik pembelajaran selama tiga bulan dan dapat diakses sepenuhnya secara daring.

Prinsip Umum pelaksanaan *onboarding* pegawai adalah sebagai berikut:

1. *Compliance*
   Bank mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Bank.
2. *Culture*
   Bank mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Bank termasuk budaya kerja dan tata nilai utama (*core values*) Bank.
3. *Clarification*
   Bank memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami tugas serta tanggung jawab pekerjaan barunya dan hasil kinerja yang diharapkan.
4. *Connection*
   Bank memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

Onboarding for New Hire

Program *Onboarding for New Hire* dirancang untuk membantu pegawai baru beradaptasi dengan lingkungan kerja serta memahami perilaku dan tanggung jawab yang diharapkan di unit kerja masing-masing. Proses *onboarding* dimulai sejak pegawai baru bergabung di unit kerjanya dan terdiri atas dua tahap utama, yaitu *Pre-Arrival* dan *Arrival*, yang masing-masing mencakup dua proses terintegrasi sebagaimana dijelaskan berikut:



Tujuan dari *Onboarding for New Hire* adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pemahaman pegawai terhadap pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan *Speed to Productivity* yang dimulai dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pekerjaan hingga penjelasan mengenai *Job Description* dan *Goals*.
2. Memperkenalkan Budaya Bank Mandiri agar memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai yang selaras sehingga pegawai dapat beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan pekerjaannya *(attach to new culture)*.
3. Memperkenalkan dengan ketentuan dan sistem yang berlaku agar pegawai memiliki *risk awareness* sehingga mampu mengukur dan mengelola risiko-risiko yang akan dihadapi dalam melakukan pekerjaannya.
4. Membangun jiwa Mandirian Tangguh dengan pola Pembelajar Tangguh yang mau belajar secara proaktif dari berbagai sumber (*build proactive learner)*.

Sarana pendukung yang diberikan selama *Onboarding for New Hire* adalah sebagai berikut:

1. *Welcome Kit Onboarding*
   Merupakan paket yang berisi perlengkapan untuk menunjang kinerja serta informasi umum mengenai Bank Mandiri yang diberikan kepada *New Hire*. *Welcome Kit Onboarding* diberikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Bank Mandiri dan produktivitas serta motivasi kerja dari *New Hire*.
2. *Buddy System*
   Selama *Onboarding, New Hire* akan didampingi oleh seseorang *Buddy*. Peran *Buddy* dalam pelaksanaan Program *On Boarding* sangat penting, khususnya dalam memperkenalkan lingkungan pekerjaan sehingga dapat mempercepat proses adaptasi *New Hire*. Seorang *Buddy* harus memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan unit kerja dan Bank Mandiri karena fungsi seorang *Buddy* yaitu harus dapat selalu memberikan informasi yang positif dan tepat kepada *New Hire*.
3. *Onboarding Mission Checklist*
   Mission Checklist merupakan panduan kegiatan onboarding untuk membantu *New Hire* dalam melakukan proses adaptasi dengan lingkungan kerja selama pelaksanaan Onboarding berlangsung.

Onboarding for New at Level

Bank Mandiri menyelenggarakan Program *Onboarding for New at Level* untuk membantu pegawai yang baru dipromosikan beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja dan memahami peran barunya. Program ini ditujukan bagi karyawan yang bergabung melalui jalur *New Promote*, guna membantu mereka memahami deskripsi pekerjaan, menetapkan tujuan kinerja, serta mengenalkan budaya perusahaan, Kode Etik, dan Etika Bisnis yang berlaku.

Tahapan program *Onboarding for New at Level*:

1. *Onboarding Development Dialog*
2. *Onboarding Briefing*
3. *Onboarding Learning*
4. *Mid-Review*
5. Evaluasi Masa Probation

Tujuan penyelenggaraan Program *Onboarding for New at Level* adalah:

1. Memahami ekspektasi pimpinan & bankwide
2. Memahami misi khusus & tanggung jawab
3. *Reminder & Awareness* Integritas
4. Memahami kondisi & objektif unit yang akan dipimpin
5. Memahami penyusunan rencana strategis Unit Baru (termasuk *Quick Win & improvement*)

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi pegawai, Mandiri University secara rutin melakukan evaluasi terhadap konten pelatihan, kualitas pengajar, dan metode pembelajaran. Evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan ini memastikan seluruh program pelatihan tetap relevan, efektif, serta selaras dengan kebutuhan bisnis Bank yang terus berkembang. Proses tahapan evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Level 1 (L1) adalah evaluasi untuk menilai reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan dengan metode *Net Promoter Score* (NPS) yang mencakup kesesuaian materi, kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran.
- Level 2 (L2) adalah evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman peserta selama pembelajaran dengan menggunakan metode ujian tertulis (teori) maupun ujian praktik.
- Level 3 (L3) adalah evaluasi untuk menilai implementasi materi pembelajaran dan perubahan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode multirater yaitu meminta pendapat/penilaian dari pegawai, atasan, rekan kerja, bawahan dari pegawai yang menjadi peserta training. Evaluasi ini dilakukan minimal 3 (tiga) bulan setelah pembelajaran.
- Level 4 (L4) adalah evaluasi untuk menilai dampak pembelajaran terhadap kinerja yang dihasilkan. Evaluasi ini menggunakan metode *assessment* kinerja dan dilakukan setalah 3 (tiga) bulan sejak pembelajaran selesai dilakukan.

Pada tahun 2025, Bank Mandiri menyelenggarakan 12.260 *batch training* melalui berbagai media pembelajaran, baik tatap muka, *virtual classroom* maupun *e-learning* dengan jumlah 821 modul pelatihan classroom dan 9.374 modul *e-learning* yang diikuti oleh 753.067 peserta.

Untuk pelatihan selama tahun 2025, Bank Mandiri telah melakukan evaluasi terhadap program pengembangan kompetensi pegawai, yang dirangkum dalam tabel berikut:

Jenis Evaluasi	Hasil Des-2025
***Net Promoter Score* (NPS)**	Rata-rata tingkat kepuasan peserta training mencapai nilai **+85,00** dari skala -100 s.d. +100
Level 1, Reaction (Reaksi)	Rata-rata nilai evaluasi **5,64** dari skala 1–6
Level Kedua, Learning (Pembelajaran)	Rata-rata tingkat kepahaman peserta adalah **85,59** dari skala 0–100
Level Ketiga, Behaviour (Perilaku)	Rata-rata nilai evaluasi **5,02** dari skala 1–6
Level 4, Kinerja	Rata-rata dampak training kepada kinerja pegawai mencapai nilai rata-rata 40,93% atau masuk dalam kategori **Berdampak secara signifikan**

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Selama tahun 2025, Bank Mandiri merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai sebesar Rp326,4 miliar, menurun dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp397,1 miliar. Berikut adalah tabel rincian biaya pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

No.	Program Realisasi Biaya Pengembangan Pegawai (Rp Juta)	Anggaran 2025	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	*Executive Development Program*	4.100	3.681	5.800	2.015	30
2	*Leadership Development Program*	195.700	88.702	176.135	212.065	215.323
3	*Culture Development Program*	1.660	3.695	1.342	398	-
4	*Pre-Retirement*	10.881	8.896	1.882	6.878	1.301
5	5 *Strategic & Technical Skill Program*	232.759	241.305	151.436	163.660	102.708
6	*Elearning*	15.300	17.467	15.343	12.108	7.023
Total		**460.400**	**363.746**	**351.938**	**397.124**	**326.385**

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Bank Mandiri menerapkan *knowledge management* untuk memastikan bahwa pengetahuan, baik yang bersifat eksplisit maupun *tacit*, dari pegawai dan organisasi dapat diekstraksi, didokumentasikan, serta didistribusikan secara efektif. Langkah ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Bank. Aktivitas mencakup serangkaian proses yang berkelanjutan, antara lain:



Komunitas Mandirian Pembelajar

Bank Mandiri membentuk Komunitas Mandirian Pembelajar (KMP) sebagai bagian dari inisiatif pengelolaan pengetahuan. Komunitas praktisi ini terdiri dari sekelompok pegawai Bank Mandiri yang memiliki profesi, keahlian, atau minat yang sama, dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik secara spesifik. Melalui pertukaran tersebut, komunitas ini mendorong inovasi, menghasilkan ide baru, serta memperbaiki praktik kerja yang sudah ada. Pengetahuan dan praktik yang dihasilkan oleh Komunitas Mandirian Pembelajar kemudian dikurasi, disimpan, dan didistribusikan kembali melalui platform internal Bank agar dapat diadopsi dan diterapkan di seluruh organisasi.

Saat ini telah tersedia beberapa KMP yang secara spesifik membahas bidang tertentu antara lain:

- **KMP Smart Branch Knowledge (SBK) Corner** yaitu komunitas general banker untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan best practices dalam Smart Branch.
- **KMP Legal *Warrior*** yaitu komunitas legal *officer* dan pegawai Bank Mandiri dengan latar belakang pendidikan hukum untuk membahas tentang pengetahuan dan praktik legal.
- **KMP Kopra *Community Network (KoCoNet)*** yaitu komunitas pegawai Bank Mandiri yang memiliki minat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait dengan KOPRA.

- **KMP Data Quality** yaitu komunitas data inputer Bank Mandiri yang memiliki minat/kepedulian yang sama terkait upaya meningkatkan akurasi data.
- **KMP *Let's Grow*** yaitu komunitas yang terdiri dari *learning partner* dan fasilitator Bank Mandiri yang memiliki minat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait *strategy learning process*.
- **KMP Mandiri Fasilitator *Squad*** yaitu komunitas fasilitator Bank Mandiri yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan anggota komunitas dalam menjalankan perannya sebagai seorang fasilitator.
- **KMP Mandiri Xperience** yaitu komunitas pegawai Bank Mandiri yang melakukan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan efisiensi kerja pegawai.

Platform Komunitas Mandirian Pembelajar
Bank Mandiri menggunakan MY Learn sebagai salah satu platform KMP sehingga anggota komunitas dapat terhubung, dan membangun hubungan satu sama lain, memfasilitasi *community related activities* dan data *management related activities.*

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Bank Mandiri terus mendorong setiap pegawai untuk "*Think Big & Deliver Beyond Expectations*" dalam mencapai aspirasi Bank, serta mewujudkan penilaian individu yang dapat memetakan kontribusi pegawai sehingga dapat memotivasi, membangun engagement pegawai yang optimal, dan mengidentifikasi gap kapabilitas untuk menentukan program development yang tepat.

Sistem Penilaian Kinerja pegawai didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati (*Achievement*) dan implementasi perilaku yang didasari oleh *core values* dan *core behaviour* (*Attitude*). Unsur-unsur kinerja yang dinilai terdiri dari unsur *process* dan *result*. *Process* menunjukkan bagaimana cara mencapai target dan *Result* menunjukkan hasil pencapaian pegawai atas target.

Hasil penilaian kinerja dikategorikan berdasarkan 5 (lima) predikat, yaitu:
1. *Beyond Expectations*, menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa.
2. *Exceed Expectations*, menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik.
3. *Meet Expectations*, menunjukkan kinerja yang baik/memenuhi ekspektasi.
4. *Below Expectations*, menunjukkan perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.
5. *Required Significant Attitude Improvement*, menunjukkan tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/ diharapkan.

Komponen KPI Individu terbagi menjadi tiga, yaitu Sasaran Kerja Utama, Sasaran Kerja Nilai Tambah, dan Sasaran Pengembangan Kapabilitas. Hal ini untuk memberikan ruang bagi pegawai atas kontribusi di luar pekerjaan utama dapat juga dipertimbangkan dalam penilaian kinerja pegawai, mendorong seluruh pegawai memberikan kontribusi *extra miles*, dan tetap memperhatikan pengembangan pegawai. Proses penentuan KPI tersebut didiskusikan dan disepakati bersama oleh pegawai dan *Employee Manager* melalui development dialogue pada saat *Goal Setting* untuk menjadi dasar penilaian *Final Performance Review*.

Proses penilaian kinerja pegawai Bank Mandiri terdiri atas 3 (tiga) tahapan yang telah disempurnakan untuk mendorong pencapaian aspirasi Bank, yaitu:
1. Penetapan *Goal Setting* Pegawai di awal tahun melalui *development dialogue* antara pegawai dengan atasan langsung pegawai (*Employee Manager*).
2. *Mid-Year Review* dilakukan pegawai di tengah tahun untuk penyesuaian kembali dengan kondisi bisnis Bank, serta sarana untuk memberikan *feedback* dan memonitor pencapaian kinerja selama Semester 1.
3. *Final Performance Review* merupakan penilaian akhir di mana pegawai diberikan kesempatan untuk melakukan *self-assessment* terhadap pencapaiannya. Kemudian hasil *self-assesment* didiskusikan, di-*review*, dan divalidasi oleh *Employee Manager* untuk selanjutnya dikalibrasi oleh *Employee Manager's Manager*.

Pihak-pihak yang berperan dalam penilaian kinerja pegawai dijelaskan bagan berikut.

SIAPA SAJA YANG BERPERAN DALAM PENILAIAN INDIVIDU ?



1 *Employee*
Pegawai melakukan assessment.



2 *Employee Manager*
Atasan langsung memberi *final score* dan initial *performance level.*



3 *Employee Manager's Manager*
Atasan dari Atasan langsung memberikan final *performance level* (PL) dengan memperhatikan distribusi normal.



4 *Matrix Manager*
Kepala unit kerja yang menjadi pembina sistem atau segmen dari pegawai yang ditempatkan di region untuk beberapa posisi tertentu. Employee Manager akan menerima input/review/komentar dan Matrix Manager dalam menentukan penilaian kinerja employee.

Pada tahun 2025, sekitar 38.000 pegawai mengikuti proses penilaian kinerja. Hasil penilaian tersebut menjadi faktor penting dalam penetapan kompensasi, kategori talenta, keputusan promosi, dan pengembangan pegawai. Penyempurnaan sistem penilaian kinerja ini diharapkan dapat terus mendorong peningkatan kinerja pegawai serta memberikan apresiasi yang layak atas kontribusi mereka.

ENGAGEMENT PEGAWAI

Untuk menjaga keterikatan emosional pegawai terhadap Perusahaan, Bank Mandiri melaksanakan berbagai inisiatif peningkatan kesejahteraan pegawai untuk mendorong produktivitas yang optimal. Peningkatan kesejahteraan ini diberikan dalam bentuk material maupun non-material. Berikut adalah gambaran beberapa program peningkatan *engagement* pegawai yang dilakukan oleh Bank Mandiri.

Remunerasi Pegawai
Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan motivasi pegawai, Bank Mandiri menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai fokus utama. Remunerasi pegawai di Bank Mandiri menggunakan prinsip total *reward*, di mana pegawai mendapatkan imbalan penuh dari segi finansial dan non finansial. Bank Mandiri berupaya menjaga remunerasi pegawai agar tetap kompetitif dan selaras dengan strategi remunerasi Bank untuk mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank.

Sistem remunerasi dirancang secara adil dan transparan melalui pendekatan berbasis kinerja. Penetapan remunerasi selain mempertimbangkan jenjang jabatan, juga diberikan sesuai pencapaian individu (*merit-based increase*) dan risiko pekerjaan, dengan memastikan seluruh proses bebas dari risiko diskriminasi *gender*.

Bank Mandiri memastikan seluruh pegawai menerima upah sesuai peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional dan pemberian tambahan tunjangan kemahalan di daerah tertentu. Standar upah pegawai tingkat pemula (*entry level*) Bank Mandiri ditetapkan lebih tinggi dari UMR tertinggi di Indonesia, yang berlaku bagi seluruh lokasi operasional dengan rasio standar upah antara pegawai laki-laki dan perempuan adalah 1:1. Hal ini menunjukkan bahwa remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kelayakan hidup pegawai tanpa diskriminasi kesenjangan berbasis *gender*, sekaligus mencerminkan remunerasi yang kompetitif untuk menarik talenta unggul dan meningkatkan keterikatan pegawai.

Tunjangan
Bank Mandiri memberikan tunjangan sebagai upaya untuk mempertahankan loyalitas dan mendorong produktivitas pegawai. Tunjangan diberikan dalam berbagai bentuk dan tujuan untuk menunjang pekerjaan serta kesejahteraan pegawai. Tunjangan diberikan sesuai dengan status kepegawaian (tetap, kontrak, *trainee*), jenjang, jenis pekerjaan pegawai, lokasi kerja pegawai, dan kriteria lain sejalan dengan strategi Bank.

Ketentuan Cuti Melahirkan dan Cuti Ayah
Bank Mandiri memberikan cuti melahirkan bagi pegawai perempuan sesuai peraturan yang berlaku, sedangkan cuti ayah (*paternity leave*) bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan diberikan lebih baik dari peraturan perundangan. Pemberian cuti tetap diikuti dengan pemberian seluruh hak pegawai sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Setelah masa cuti berakhir, pegawai dapat kembali menduduki posisi semula.

Pada tahun pelaporan 2025, terdapat total 1.345 pegawai yang mengambil cuti melahirkan dan cuti ayah, terdiri dari 835 pegawai perempuan dan 512 pegawai laki-laki. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan 1.420 pegawai (900 pegawai perempuan dan 520 pegawai laki-laki). Dari jumlah tersebut, 100% pegawai telah kembali bekerja setelah cuti berakhir.

Selain itu, 100% pegawai yang mengambil cuti melahirkan atau cuti ayah di tahun sebelumnya juga kembali bekerja di Bank Mandiri setelah cuti mereka berakhir. Tingginya persentase pegawai yang kembali bekerja menunjukkan bahwa Bank Mandiri merupakan *'employer of choice'* dan memberikan dukungan yang memadai bagi perkembangan pegawai perempuan.

Program Pensiun
Bank Mandiri memiliki program pensiun yang mencakup dana pensiun dan pelatihan menjelang pensiun. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun yang didirikan oleh Bank, dengan jenis program berupa iuran pasti dan manfaat pasti yang berasal dari dana pensiun bank-bank peserta penggabungan.

Sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian pegawai, Bank Mandiri juga menyediakan pelatihan menjelang pensiun untuk membantu pegawai menjaga kesejahteraan dan tetap produktif setelah memasuki masa pensiun. Pelatihan ini mencakup berbagai topik seperti kewirausahaan, kesehatan, dan psikologi. Pada tahun 2025, pelatihan menjelang pensiun diikuti oleh 38 *batch* dengan total peserta sebanyak 840 pegawai yang akan pensiun dalam 2 tahun mendatang.

Award
Bank Mandiri meningkatkan keterlibatan pegawai dengan memberikan apresiasi kepada pegawai berprestasi melalui *Mandiri Excellence Award* (MEA). Ajang penghargaan ini diadakan setiap tahun secara rutin, dengan kategori penghargaan sebagai berikut:

- ***Mandatory Award***
  Mandiri Best Employee (MBE) adalah bentuk apresiasi tertinggi yang diberikan oleh manajemen kepada pegawai terbaik yang secara konsisten menunjukkan kinerja unggul dan mengimplementasikan budaya perusahaan, tercermin melalui perilaku yang selaras dengan Nilai-nilai Utama Perusahaan dan karakteristik unik m-DNA. Penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan engagement pegawai, mendorong mereka untuk terus memberikan kontribusi terbaik. Pada tahun 2025, sebanyak 118 pegawai dan 14 pegawai dari Entitas Anak menerima penghargaan MBE.

- ***Thematic Award***
  Penghargaan ini diberikan kepada Unit Kerja atau Pegawai yang telah memberikan kontribusi signifikan dan menunjukkan prestasi dalam mendukung inisiatif di seluruh Bank. Inisiatif tersebut mencakup pelaksanaan strategi perusahaan, pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, penguatan *mindset* pembelajar tangguh, serta implementasi budaya perusahaan. Rincian sebagai berikut:

  a. ***Best Business Strategy Execution***
     Pemberian apresiasi kepada Unit Kerja yang memiliki pencapaian kinerja terbaik melalui implementasi strategi yang menunjang bisnis Bank Mandiri dengan sub-kategori segmen bisnis *wholesale*, segmen *retail*, Unit Cabang untuk *Best Business Case Execution, Best Ecosystem Development*, dan *Best Ecosystem Acquisition.*

b. Mandiri Best Service

Pemberian apresiasi kepada individu (*Frontliner*) dan unit kerja (Cabang/ Area/ Region) dengan proses penilaian dititikberatkan pada layanan yang memberikan kontribusi pada pencapaian bisnis yang *sustain*. Pada tahun 2025, kontribusi *Frontliner* dan Cabang dalam pencapaian produk *wholesale, retail* serta investasi dalam meningkatkan *market share* merupakan salah satu parameter penilaian penyempurnaan dari penghargaan di tahun sebelumnya. Penghargaan ini diberikan dalam dua sub-kategori yakni:

- *National Frontliner Championship*, yang dibagi menjadi sub kategori: *Conventional Branch (Customer Service, Teller, Security), Smart Branch: General Banker, Priority Outlet: Relationship Manager Priority Banking* dengan total pemenang sebanyak 19 pegawai dan yang akan menerima penghargaan di *Mandiri Excellence Award* (MEA) Tahun 2025 sebanyak 15 pegawai.
- *Branch Service Award*, yang dibagi menjadi sub-kategori: *Branch, Outlet Priority* dan Area dengan total pemenang sebanyak 41 unit (24 cabang, 12 area, 2 outlet prioritas, 3 region). Adapun pemenang yang akan menerima penghargaan di *Mandiri Excellence Award* (MEA) Tahun 2025 sebanyak 10 unit.

Melalui ajang ini, Bank Mandiri berharap agar seluruh individu dan unit kerja dapat semakin termotivasi untuk meningkatkan *awareness* dalam membangun *remarkable customer experience* yang berdampak positif terhadap *market share* Bank Mandiri serta senantiasa menjadi *Partner* Finansial Pilihan Utama Nasabah.

c. Mandiri Innovation eXperience (MIX)

Pemberian penghargaan berupa apresiasi kepada Mandirian yang berhasil menghadirkan *validated solution* dengan *most valuable impact* untuk memecahkan permasalahan strategis (*big rock problems*) Bank Mandiri. Parameter penilaian terdiri dari identifikasi masalah, solusi yang dihasilkan, *market & business*, *unique value propositions* dan *performance* saat sesi *pitching*. Jumlah pemenang pada tahun 2025 ini ada dua tim yakni: Ide *Livin Signature* sebagai Juara 1 dan Ide *Connexion* sebagai Juara 2.

Mandiri Service Award

Mandiri Service Award (MSA) 2025 merupakan ajang apresiasi kepada individu maupun unit kerja dimana proses penilaian dititikberatkan pada layanan yang memberikan kontribusi pada pencapaian bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan utama MSA 2025 terdiri dari dua kategori yaitu:

a. Kategori Individu: National Frontliner Championship

National Frontliner Championship atau disingkat NFC merupakan ajang kompetisi Frontliner Bank Mandiri tingkat nasional dengan kategori *General Banker, Customer Service, Teller, Security* serta RM *Priority Banking*. NFC 2025 telah dilaksanakan pada tanggal 06 – 07 November 2025, dimana 60 *Frontliner* terbaik sebagai peserta NFC tingkat nasional telah terpilih dari sekitar 18.000 *Frontliner* di seluruh Indonesia.

Selama kompetisi, peserta akan menunjukkan kemampuannya dalam serangkaian tes yang meliputi *knowledge test*, *digital mindset test, sales advisory test* serta *individual presentation test*. Pemenang dengan nilai tertinggi juga menjalani proses validasi secara 360 untuk memastikan hasil dari rangkaian kompetisi berjalan selaras dengan pelayanan yang diimplementasikan di unit kerja.

b. Kategori Unit Kerja: Branch Service Award

Branch Service Award atau disingkat BSA merupakan ajang apresiasi kepada unit kerja dengan kategori Cabang (*conventional branch dan smart branch*), Outlet Prioritas, Area terbaik di masing-masing Region dan Region terbaik secara Nasional.

Penilaian BSA 2025 untuk seluruh kategori dilakukan berdasarkan nilai survey yang dilaksanakan oleh *external surveyor* serta divalidasi dengan pencapaian kontribusi bisnis unit kerja tersebut sepanjang tahun 2025.

Melalui ajang MSA 2025 ini, Bank Mandiri berharap agar seluruh individu dan unit kerja dapat semakin termotivasi untuk meningkatkan awareness dalam membangun *remarkable customer experience* yang berdampak positif terhadap *market share* Bank Mandiri serta senantiasa menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Nasabah.



Bank Mandiri menyediakan ruang laktasi khusus untuk meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan pegawai, khususnya bagi pegawai perempuan yang sedang menyusui, baik di Kantor Pusat maupun di kantor wilayah dan cabang. Ruang laktasi ini dirancang dengan suasana yang nyaman, bersih, dan privat, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas penting seperti tempat duduk, pendingin untuk menyimpan ASI, dan kebutuhan lainnya. Inisiatif ini memastikan pegawai yang menyusui memiliki ruang yang mendukung dan memadai untuk memenuhi kebutuhannya.

SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI

Pada tahun 2025, Bank Mandiri melakukan survei keterikatan pegawai dengan response rate sebesar 89,01%, dan mencapai skor sebesar 90,48%, yang menunjukkan peningkatan dari skor tahun 2024 yaitu 89,93%. Survei ini dilaksanakan oleh konsultan independen dan mengukur berbagai aspek, termasuk organisasi, kepemimpinan, pengembangan karier, hubungan dan komunikasi, manfaat kompensasi, kesesuaian pekerjaan, kesempatan untuk berkontribusi, serta kerja tim.

***Turnover* Pegawai**

Bank Mandiri memantau tingkat pengunduran diri pegawai (*resignation rate*) setiap tahun sebagai bagian dari upaya untuk mengukur engagement pegawai. Pemantauan ini membantu Bank memahami profil pegawai yang mengundurkan diri serta alasan di balik keputusan tersebut, sehingga Bank dapat mengembangkan program keterikatan pegawai yang lebih efektif. Tren tingkat pengunduran diri pegawai Bank Mandiri dari tahun 2022 hingga 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

TREN *RESIGNATION RATE* BANK MANDIRI TAHUN 2022-2025

Tahun	Total *Resignation* (orang)	Total Pegawai (orang)	Persentase
2025	1.367	38.732	3,53%
2024	1.024	38.847	2,63%
2023	1.044	38.940	2,68%
2022	1.102	38.176	2,89%

Pada tahun 2025, Bank Mandiri mencatat total 2.868 pegawai yang keluar dari perusahaan, dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 3,27%.

TREN PEGAWAI KELUAR DARI PERUSAHAAN

Keterangan	2022	2023	2024	2025
Jumlah karyawan yang keluar (orang)	1.840	2.048	2.411	2.868
Jumlah karyawan akhir tahun (orang)	38.176	38.940	38.847	38.732
Persentase *turnover* (%)	4,82%	5,26%	6,21%	7,40%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, terbuka, dan progresif, Bank Mandiri mengelola hubungan industrial berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Kebijakan ini diterapkan untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan pegawai melalui berbagai pendekatan berikut:

1. **Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis**: Bank menciptakan dan mengelola hubungan industrial yang baik dengan melibatkan peran aktif pegawai, Serikat Pegawai Bank, serta organisasi pegawai yang diakui oleh Bank.

2. **Meningkatkan Keterikatan Pegawai**: Bank menyelenggarakan program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterikatan pegawai, sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku kerja secara positif serta berdampak pada peningkatan kinerja Bank.

Hubungan industrial yang baik dibangun atas dasar saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk bekerja sama antara Bank Mandiri, Pegawai, dan Serikat Pegawai dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing. Tujuan utamanya adalah menjamin keberlanjutan usaha, pertumbuhan skala usaha, serta peningkatan kesejahteraan pegawai.

Untuk mencapai hubungan industrial yang efektif sesuai dengan prinsip-prinsip di atas, Bank menyediakan sarana hubungan industrial sebagai berikut:

Serikat Pegawai

Bank Mandiri memiliki 1 (satu) Serikat Pegawai, yang dikenal dengan SPBM/Serikat Pegawai Bank Mandiri yang didirikan pada tahun 2000 dan telah terdaftar secara resmi di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dengan No. KEP.804/M/BW/2000 serta tercatat di Depnakertrans RI dengan No. 45/V/P/V/2001.

SPBM dibentuk sebagai wadah untuk menampung aspirasi pegawai yang kemudian disampaikan kepada Manajemen melalui berbagai forum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tujuan utama SPBM adalah menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Manajemen dan pegawai.

Ketentuan di dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2000 telah diratifikasi sehingga tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri dimana siapapun dilarang menghalang-halangi atau memaksa pegawai untuk membentuk atau tidak membentuk, menjadi pengurus atau tidak menjadi pengurus, menjadi anggota atau tidak menjadi anggota, menjalankan atau tidak serikat pegawai.

Perjanjian Kerja Bersama

Bank Mandiri telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sesuai dengan Pasal 116 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Bank Mandiri bersama SPBM menyusun PKB melalui perundingan untuk mencapai mufakat. PKB Bank Mandiri memuat aspirasi dan syarat kerja yang mencakup hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pasal 123 UU Ketenagakerjaan bahwa masa berlaku PKB paling lama adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal tanda tangan dan dapat diperpanjang masa berlakunya maksimal 1 (satu) tahun.

PKB pertama Bank Mandiri terbentuk untuk periode 2004-2006 dan hingga saat ini sebagai salah satu bentuk hubungan industrial yang harmonis, Bank Mandiri memiliki PKB ke-10 dengan periode 2023-2025. PKB periode tersebut telah didaftarkan dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.231228008/B/I/2024 tanggal 10 Januari 2024.

Peraturan Internal dan Eksternal

Bank Mandiri senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku, baik eksternal maupun internal. Hal ini mencakup Kebijakan Operasional (Sumber Daya Manusia) yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 7 Februari 2025 serta Standar Pedoman Sumber Daya Manusia yang terakhir kali diperbarui pada bulan November 2025.

Lembaga Kerjasama Bipartit

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit di Bank Mandiri dibentuk pada tahun 2005 dan telah tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jakarta Selatan.

Sesuai dengan amanat UU No. 13/2003 dan isi PKB 2023-2025, Bank Mandiri dan Serikat Pegawai secara rutin melaksanakan pertemuan LKS Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai isu-isu yang terkait dengan hubungan industrial. Dalam forum ini, Bank Mandiri menyampaikan kebijakan terkait Human Capital serta beberapa fokus pengembangan bisnis perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Serikat Pegawai juga memiliki kesempatan untuk memberikan saran, masukan, serta menyampaikan aspirasi pegawai kepada Manajemen.

Penanganan Keluh Kesah

Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif, Bank Mandiri berkomitmen untuk mengelola keluhan pegawai secara komprehensif melalui forum komunikasi yang efektif. Bank Mandiri memiliki berbagai *platform* yang dapat digunakan pegawai untuk menyampaikan keluh kesah yang segera ditindaklanjuti oleh Bank Mandiri. Dengan menjaga jalur komunikasi yang terbuka dan efektif, Bank Mandiri berupaya memperkuat hubungan kepegawaian, menyelesaikan masalah dengan cepat, serta meningkatkan keharmonisan di lingkungan kerja.

Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Dalam upaya menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Bank Mandiri mengacu pada Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, dengan mengutamakan komunikasi untuk mencapai kesepakatan yang tidak merugikan para pihak. Pendekatan ini menciptakan suasana kerja yang tenang bagi pegawai, menjaga hubungan industrial yang harmonis, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja.

RENCANA PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2026

Pada tahun 2026, strategi human capital Bank Mandiri akan terus difokuskan untuk menyelaraskan pengembangan pegawai dengan corporate plan dan tujuan bisnis guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Tujuan utama dari rencana ini adalah membangun basis talenta yang kuat, mengembangkan pemimpin berkualitas tinggi, serta menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan dan inovasi di seluruh organisasi. Untuk mencapai tujuan ini, rencana pengembangan human capital disusun berdasarkan tiga pilar strategi utama:

a. *Capability Enabler* bertujuan memperkuat *existing competency* untuk mendorong produktivitas kinerja saat ini sekaligus membangun *upcoming competency* yang relevan guna mengantisipasi dan mengoptimalkan peluang di tengah tantangan bisnis masa depan
b. *Learning-to-Business Alignment* bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan akan berdampak yang positif kepada bisnis, khususnya untuk mencapai target bisnis sesuai strategi yang telah ditetapkan.
c. *Learning Experience Design* bertujuan untuk membangun *learning mindset* dan *learning culture* bagi seluruh pegawai serta juga memberikan pengalaman belajar yang membangun engagement pegawai. Dengan memiliki *learning mindset, learning culture,* dan *learning experience* yang baik, maka pegawai selanjutnya akan berinisiatif membangun kompetensinya secara mandiri.

Berdasarkan ketiga pilar strategi ini, Bank Mandiri menyusun serangkaian program dan inisiatif pengembangan pegawai untuk tahun 2026. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi *leadership* dan *technical*, mencakup:

a. Pengembangan Kepemimpinan: Menciptakan pemimpin masa depan melalui program yang dirancang untuk membangun wawasan bisnis strategis, meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, dan memperkuat kemampuan manajemen orang.
b. Peningkatan Kompetensi Teknis: Memperkuat keterampilan teknis inti di berbagai segmen bisnis, dengan fokus pada wholesale banking, inovasi digital, teknologi informasi, dan manajemen risiko.
c. Pengembangan Talenta Digital: Memperluas kapabilitas digital pegawai untuk mendukung agenda transformasi digital Bank, termasuk inisiatif untuk *upskilling, reskilling*, serta membangun keahlian dalam teknologi baru. Rencana 2026 akan tetap menggunakan model blended learning yang menggabungkan berbagai metode pembelajaran untuk hasil yang optimal, meliputi sesi kelas tatap muka, *virtual learning*, dan modul *e-learning* yang disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan spesifik. Mengutamakan pembelajaran melalui dialog pengembangan, mentoring, dan sesi *coaching*. Berfokus pada pengalaman langsung melalui on-*the-job training*, rotasi kerja, dan proyek berbasis tugas, memungkinkan pegawai untuk menerapkan keterampilan baru dalam situasi nyata. Pada tahun 2026, Bank Mandiri akan terus memperluas inisiatif digital *learning* yang telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya. Ini mencakup peningkatan platform *digital learning*, pengenalan konten interaktif dan gamifikasi, serta integrasi sistem *knowledge management* untuk mengumpulkan dan berbagi praktik terbaik. Bank juga akan memperkuat kerangka kerja *knowledge sharing* melalui pembentukan komunitas praktik (c*ommunity of practice*), di mana pegawai dapat berkolaborasi, bertukar ide, dan mendorong inovasi dalam area bisnis spesifik. Rencana pengembangan dan pengelolaan human capital 2026 dirancang untuk mendukung visi strategis Bank Mandiri dalam menjadi pemimpin pasar dengan berinvestasi pada aset terpentingnya yaitu Mandirian. Dengan fokus pada peningkatan kapabilitas, keselarasan pembelajaran dengan kebutuhan bisnis, serta pemberian pengalaman belajar yang unggul, Bank bertujuan untuk membentuk tenaga kerja yang terampil, adaptif, dan terlibat, yang mampu mendorong kinerja bisnis yang unggul dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Bank Mandiri terus memperkuat peran teknologi informasi untuk mendukung strategi digital perusahaan. Pengembangan difokuskan pada peningkatan kapabilitas saluran digital utama seperti Livin' by Mandiri, Livin' Merchant, dan Kopra by Mandiri yang menjadi kanal layanan dan transaksi utama bagi nasabah. Upaya tersebut didukung dengan peningkatan kapasitas dan keandalan sistem agar layanan selalu tersedia *(always on)* dan selalu aman *(always secure)*. Selain itu, dalam men-*deliver* pengembangan, Bank Mandiri juga diperkuat dengan kemampuan internal dalam mengelola dan mengeksekusi inisiatif TI secara efektif.



Sejalan dengan misi menghadirkan layanan digital yang inovatif, Bank Mandiri menerapkan prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi untuk memastikan keselarasan antara pengembangan teknologi dan strategi bisnis bank. Tata kelola ini berfungsi menjaga ketertiban proses, efektivitas implementasi, serta pengendalian risiko yang terkait dengan penyelenggaraan TI. Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola TI yang baik, Bank Mandiri memiliki IT & Digital Banking Committee (ITDC) yang menjalankan fungsi Komite Pengarah TI dan forum lintas unit kerja untuk membantu pengambilan keputusan terkait IT.

Guna mendukung penerapan tata kelola secara menyeluruh, Bank Mandiri juga memperkuat aspek pengamanan TI untuk memastikan perlindungan yang memadai terhadap infrastruktur dan data melalui penerapan kontrol keamanan berlapis, peningkatan pemantauan terhadap ancaman siber, serta pelaksanaan evaluasi keamanan secara berkala. Pengamanan TI dijalankan secara sistematis untuk memitigasi risiko dan menjaga kelangsungan layanan. Seluruh proses dijalankan dengan memperhatikan ketentuan regulator yang berlaku serta praktik terbaik industri.

Selain penguatan teknologi, Bank Mandiri juga memastikan kesiapan sumber daya manusia TI melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Program pelatihan dan sertifikasi diselenggarakan untuk mendukung peningkatan kemampuan teknis, pengelolaan risiko, serta penguasaan teknologi baru. Peningkatan kapabilitas SDM TI ini menjadi bagian penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan teknologi serta memastikan keberlangsungan inisiatif digital di seluruh organisasi.



RENCANA STRATEGIS & IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada Tahun 2025, Bank Mandiri secara disiplin dan berkelanjutan mengeksekusi Rencana Strategis TI (RSTI) yang selaras dengan *Corporate Plan* 2025-2029 tertuang dalam *IT Strategy & Execution Plan* 2025-2029 dengan Visi TI, yaitu:



Strengthened IT capabilities in all disciplines through center of excellence to accelerate sustainable business growth by leveraging wholesale ecosystem and its value chain.

Visi IT tersebut akan dieksekusi melalui Misi IT yang dituangkan ke dalam Business Focus, Enablers dan People dengan penjelasan sebagai berikut:

BUSINESS FOCUS

Business Focus merupakan program dengan fokus untuk pengembangan TI dan digital dalam mendukung pencapaian bisnis Bank. Secara berkelanjutan, Bank Mandiri akan mengembangkan kapabilitas Kopra untuk memenuhi kebutuhan segmen *wholesale* dan ekspansi pasar global secara terintegrasi. Pada segmen *retail*, Bank Mandiri juga terus berinovasi untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabah, termasuk *merchant*/SME dan *wealth segment* untuk mendorong dominasi di *urban area* melalui pengembangan Livin' by Mandiri dan Livin' Merchant. Selain itu, untuk mengoptimalkan potensi Mandiri Group, Bank Mandiri juga terus mendorong sinergi antara Perusahaan Induk dengan Perusahaan Anak.

ENABLERS

Enablers merupakan program dengan fokus pengembangan dan implementasi untuk meningkatkan kapabilitas sistem serta memastikan ketersediaan layanan TI dalam mendukung bisnis. Bank Mandiri secara berkelanjutan mengembangkan kapabilitasnya melalui pemanfaatan teknologi terkini untuk memastikan sistem yang andal, aman dan efisien. Sejalan dengan itu, Bank Mandiri mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan produktivitas melalui implementasi *Artificial Intelligence* (AI) pada berbagai *use cases* sesuai dengan kebutuhan Bank guna meningkatkan efisiensi serta manajemen risiko. Selain itu, Bank Mandiri juga memastikan kesiapan proses internal untuk mendukung implementasi inisiatif serta mendorong perbaikan *operations* dan *enterprise systems* yang lebih efektif dan efisien.

PEOPLE

People merupakan program untuk mendorong pengembangan kapabilitas internal secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kualitas layanan IT & digital, Bank. Pengembangan *IT & digital resources* juga dilakukan untuk memastikan eksekusi seluruh inisiatif pada Business Focus dan Enabler, termasuk untuk mengakomodir kebutuhan bisnis ekosistem konglomerasi maupun *sector solutions*.

IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, TI Bank Mandiri mengeksekusi Rencana Strategis TI 2025-2029 melalui program strategis untuk optimalisasi potensi bisnis Bank, meningkatkan kapabilitas sistem serta memastikan ketersediaan layanan TI dan pemenuhan kapasitas dan penguatan *IT & digital resources* berdasarkan Business Focus, Enablers dan People dengan penjelasan sebagai berikut:

a. BUSINESS FOCUS

Secara berkelanjutan Bank telah dan terus melakukan inisiatif pengembangan kapabilitas pada *digital channel* Bank Mandiri, yaitu Livin' by Mandiri, Livin' Merchant, dan Kopra by Mandiri. Salah satunya Bank telah melengkapi kapabilitas Livin' by Mandiri dengan implementasi fitur investasi *secondary bonds* serta implementasi kapabilitas *real time & on demand settlement* pada Livin' Merchant by Mandiri. Bank juga telah melakukan perluasan ekosistem digital melalui integrasi sistem dengan *client* secara berkelanjutan. Selain itu, Bank terus melakukan pengembangan kapabilitas sistem dan solusi digital sesuai kebutuhan nasabah, baik untuk nasabah korporasi maupun *government*. Kemudian dalam meningkatkan *customer experience* dan perluasan jangkauan layanan kepada nasabah, Bank terus melakukan optimalisasi pengembangan kapabilitas *branch delivery system* serta implementasi *self-service mechine.*

b. ENABLERS

Bank telah melakukan pengembangan kapabilitas teknologi, optimalisasi potensi teknologi, serta perbaikan sistem pendukung proses internal. Berbagai *improvement* dilakukan secara berkelanjutan khususnya peningkatan kapabilitas pada aspek *IT infrastructure*, *application*, dan *security*, seperti *improvement* untuk peningkatan *availability* pada *channel* dan *payment system*, serta penguatan *security operations*. Selain itu, Bank Mandiri juga terus melakukan eksplorasi dan implementasi *Artificial Intelligence* pada berbagai *use cases* sesuai dengan kebutuhan Bank, seperti peningkatan pengalaman nasabah, optimalisasi nilai bisnis, pengelolaan risiko, serta peningkatan efisiensi operasional. Implementasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan solusi berbasis AI, antara lain melalui personalisasi *campaign*, *smart pricing tools*, *risks command center*, *coding assistant*, *content creation* serta *transaction risk scoring*. Selain itu, Bank Mandiri juga memastikan kesiapan proses internal untuk mendukung implementasi inisiatif serta mendorong otomatisasi dan optimalisasi proses operasional. Pengembangan terus dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan operational excellence, termasuk juga dalam rangka pemenuhan regulator dan principal.

c. PEOPLE

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan TI dan digital, Bank Mandiri terus mendorong pengembangan kapabilitas internal secara menyeluruh untuk mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga. Pengembangan TI dan *digital resources* juga dilakukan untuk memastikan kecukupan dan kecakapan dalam eksekusi seluruh inisiatif pada Business Focus dan Enabler.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam mengeksekusi inisiatif TI, Bank Mandiri memperhatikan aspek Tata Kelola Teknologi Informasi yang menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan TI. Oleh karena itu, tata kelola TI Bank Mandiri didukung dengan adanya *governance structure* (Komite dan Forum Lintas Unit Kerja) untuk pengambilan keputusan strategis, penerapan *IT policy* sebagai acuan dalam proses implementasi TI yang dievaluasi secara rutin serta menjaga kualitas dukungan TI melalui kepatuhan aturan regulasi nasional yang berlaku dan adopsi *international best practices*. Dengan menghadirkan layanan teknologi yang andal dan aman, Bank Mandiri menerapkan kerangka kerja tata kelola dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Governance Structure**
   Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola TI yang baik, Bank Mandiri memiliki IT & Digital Banking Committee (ITDC) yang menjalankan fungsi Komite Pengarah TI dengan cakupan kewenangan diantaranya terkait strategi TI dan ketentuan TI. Selain itu, terdapat beberapa forum lintas unit kerja untuk membantu pengambilan keputusan terkait IT, antara lain Project & Change Steering Committee untuk memutuskan perencanaan dan pengembangan inisiatif IT dalam bentuk *project* termasuk permintaan perubahan *scope* pengembangan, *Data Governance Body* untuk pengambilan keputusan tata kelola data pada tataran strategis hingga operasional, *Release Control Board* (RCB) untuk pengambilan keputusan pelaksanaan migrasi ke lingkungan *production* dan Forum *Enterprise Architecture* untuk memutuskan solusi dan desain arsitektur TI pada tahapan awal pengembangan insiatif TI.

2. **IT Policy**
   Kebijakan atas penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) dalam rangka mendukung strategi Bank diatur secara *end-to-end*, dengan cakupan sebagai berikut:

   a. **Perencanaan TI**
      Meliputi pengaturan mengenai proses perumusan tujuan, strategi, arsitektur dan inisiatif yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis. Termasuk di dalamnya antara lain proses penyusunan Rencana Strategis TI, perencanaan inisiatif strategis IT, pengelolaan standar TI, dan pengelolaan Arsitektur TI.
   b. **Pengembangan TI**
      Meliputi pengaturan mengenai proses perancangan, pengembangan, pengujian, dan implementasi solusi berbasis teknologi informasi. Termasuk di dalamnya antara lain pengembangan inisiatif TI, *framework* pengembangan (SDLC), dan Penggunaan Penyedia Jasa TI.
   c. **Operasional TI**
      Meliputi pengaturan proses-proses menjaga keberlangsungan layanan TI dalam mendukung operasional dan bisnis bank. Termasuk di dalamnya antara lain Pengelolaan Operasional Sistem, Pemeliharaan Sistem, *Service Management*, Pengelolaan Kapasitas, dan Penyediaan Jasa TI oleh Bank.
   d. **Pengamanan TI**
      Meliputi pengaturan penerapan keamanan teknologi informasi dan keamanan siber yang mencakup syarat minimum pengamanan data dan informasi teknologi serta kontrol keamanan secara *end-to-end*. Mekanisme pengamanan yang diatur berlandaskan pada kerangka kerja *cyber security*.

Terkait kecukupan kebijakan pada pengelolaan data dan pelindungan privasi, Bank telah mengakomodir dalam pengaturan manajemen data secara *end-to-end* dan pemrosesan data pribadi. Selanjutnya Bank Mandiri secara berkelanjutan melakukan penyesuaian kebijakan internal terkait TI dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan dari regulator untuk menjaga kecukupan kebijakan, standar, dan prosedur penyelenggaraan TI.

Selain itu, TI Bank Mandiri juga terus menjaga kualitas layanan TI melalui *standard best practices* manajemen kualitas seperti:





ISO 9001:2015 untuk *Operation and Development of Data Center, DRC & IT Infrastructure*



ISO 20000-1:2018 untuk *IT Service Management*



ISO 27001 untuk *Provision and Development of Infrastructure and Operational DC, DRC, and Command Center*

PENGAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI



Di tengah meningkatnya kompleksitas teknologi dan tuntutan regulasi yang ketat, Bank Mandiri terus memperkuat pengelolaan keamanan data dan perlindungan terhadap ancaman siber. Bank menjalankan berbagai langkah proaktif seperti otomatisasi proses, penerapan kebijakan keamanan yang ketat, pembaruan sistem berkala, serta pelatihan rutin bagi seluruh karyawan. Unit pengelola risiko berperan dalam mengidentifikasi serta memitigasi risiko siber, memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan *best practice*, sekaligus meningkatkan *awareness* pegawai melalui berbagai media edukasi. Selain itu, Bank melakukan *capacity planning* untuk menjaga ketersediaan layanan dan menyiapkan prosedur penanganan insiden yang diuji secara berkala. Dalam memperkuat kualitas keamanan informasi, Bank Mandiri menerapkan strategi pengamanan TI berlapis yang sesuai ketentuan regulator serta selaras dengan international standard (ISO 27001) & *best practice* (NIST *Cybersecurity Framework*, COBIT *Framework*, PCI *Security Standard*) maupun *best practices* lainnya. Seluruh inisiatif ini terintegrasi dalam sistem manajemen keamanan informasi yang berfokus pada tiga pilar utama: *People*, *Process*, dan *Technology*, guna memastikan Bank tetap tangguh, inovatif, dan kompetitif.

Penerapan strategi serta pengembangan sistem manajemen keamanan informasi berlapis tersebut terbagi dalam tiga area utama yaitu *People, Process*, dan *Technology,* dengan penjelasan lengkap dan ringkas sebagai berikut:

1. **People**

   Bank Mandiri terus memperkuat aspek *People* dalam pengamanan informasi melalui program *security awareness* dan pengembangan sumber daya manusia. Melalui program *security awareness*, Bank menanamkan budaya keamanan informasi kepada seluruh pegawai dengan melakukan sertifikasi *security awareness* setiap tahun kepada seluruh pegawai (seluruh level pegawai di kantor domestik dan luar negeri), program *campaign security awareness* rutin melalui *newsletter*, poster, serta *phishing drill*. *Campaign security awareness* dalam bentuk poster tersebut juga turut diberikan ke kepada seluruh perusahaan mitra Bank Mandiri dan seluruh entitas Mandiri Group sebagai referensi pelaksanaan *security awareness* di masing-masing entitas. Beberapa topik *campaign security awareness* yang telah dilakukan antara lain mengenai proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data, tren serangan siber terkini, cara mengidentifikasi dan menghindari *phishing*, dan keamanan bertransaksi *online*. Selain itu, peningkatan security *security awareness* untuk nasabah dilakukan melalui program edukasi pada berbagai kanal resmi Bank seperti: *website*, media sosial (Instagram, Facebook, Twitter), dan *channel* khusus lainnya.

   Pada saat yang sama, Bank Mandiri meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan melalui pelatihan dan sertifikasi baik untuk pegawai namun tidak terbatas pada CISSP (*Certified Information Systems Security Professional*), *Offensive Security Certified Professional* (OSCP), *Certified Network*



Defender (CND), serta *training* berupa *product-based knowledge* untuk memperdalam dan *expertise* terhadap produk sistem pengamanan yang dimiliki Bank dan pelatihan untuk pegawai *vendor*/kontraktor yang bekerja untuk *support* operasional. Pengembangan *softskill* diberikan melalui pelatihan antara lain *leadership mindset*, *strategic thinking*, *creative thinking*, *design thinking*, *problem solving*, *presentation skill*, dan *negotiation skill*. Seluruh pelatihan tersebut diselenggarakan melalui metode *onsite* maupun *online* (*virtual*) melalui *platform* publik untuk memastikan peningkatan kapasitas dan kapabilitas yang optimal.

2. Process

Bank Mandiri memperkuat aspek *Process* dalam pengelolaan keamanan informasi melalui penerapan mekanisme tata kelola yang komprehensif dan berlapis. Penerapan *Three Lines of Defense* (3LoD) memastikan pembagian peran yang jelas, mulai dari CISO Office Group sebagai lini pertama yang bertanggung jawab atas desain arsitektur keamanan, penyusunan kebijakan, serta operasi pemantauan dan penanganan insiden 7x24 jam, SOR IT sebagai lini 1.5 yang melakukan pengujian efektivitas kontrol operasional, *Operational Risk Group* sebagai lini kedua yang menetapkan kerangka pengelolaan risiko bankwide hingga Internal Audit sebagai lini ketiga yang menjalankan fungsi *assurance* independen.

Penguatan proses juga dilakukan melalui penyusunan dan implementasi *Security Policy & Procedure* yang dikaji secara berkala serta diselaraskan dengan ketentuan regulator (BI dan OJK) dan standar internasional seperti ISO 27001, NIST *Cybersecurity framework*, CIS *Benchmark* & PCI *Security Standard*. Kebijakan dan ketentuan pengamanan informasi ini juga disampaikan ke seluruh entitas Mandiri Group sebagai referensi untuk diimplementasikan dalam rangka penguatan tata kelola pengamanan informasi yang disesuaikan dengan kompleksitas sistem di masing-masing entitas.

Dalam operasional keamanan siber, Bank Mandiri mengandalkan *Security Operation Center* (SOC) yang beroperasi 7x24 jam untuk melakukan pemantauan, deteksi, serta mitigasi ancaman melalui *threat intelligence* dan *threat hunting*. Kapabilitas penanganan insiden diperkuat melalui *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) yang terdaftar di BSSN dengan mekanisme penanganan insiden yang mencakup identifikasi, isolasi, eradikasi, dan pemulihan, sesuai SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022.

Keseriusan Bank Mandiri dalam memantau keamanan informasi dinyatakan dengan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dalam topik ini melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan secara berkala. Agenda pembahasan pada rapat komite tersebut antara lain pencapaian ESG aspek *Privacy & Data Security*, efektivitas sistem pengamanan berlapis, serta kepatuhan terhadap standar keamanan Mandiri Group. *Update* ketahanan siber di Mandiri Group termasuk dengan pemenuhan standar pengamanan informasi Mandiri Group meliputi *control* dalam rangka antisipasi pengamanan atas serangan siber yang bersifat *non-negotiable*.

Dalam rangka menjaga dan mengevaluasi ketahanan dan keamanan siber serta melatih kesiapan pada proses tanggap insiden, Bank Mandiri secara berkala melakukan pengujian ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan regulasi yang berlaku (SEOJK No. 29/ SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum) meliputi:

1. *Penetration Testing*: Pengujian Berdasarkan analisis kerentanan terhadap perangkat dan aplikasi pendukung operasional dan bisnis.
2. *Phishing Drill*: Simulasi serangan rekayasa sosial kepada pegawai berupa email *phishing*, untuk menguji kesiapan pegawai dalam merespon *email phishing* secara aman.
3. *Adversarial Attack Simulation Exercise* (AASE): Simulasi *real-life attack hacker* oleh konsultan independen untuk mengidentifikasi potensi celah keamanan di Operasional TI Bank Mandiri.
4. *Cyber Range Exercise*: Pengujian keamanan siber berdasarkan skenario secara *hands-on* melalui pada lingkungan terisolasi, untuk meningkatkan keterampilan teknis melalui *real-life experience* dalam mendeteksi, menganalisis, dan merespon ancaman siber.

Selain itu, untuk mengantisipasi risiko ancaman keamanan informasi dari pihak ketiga (*supply chain*) yang bekerja sama dengan Bank, Bank Mandiri secara rutin melakukan *vendor security assesment* yang diterapkan oleh organisasi pihak ketiga (*people, process, technology*) sesuai dengan ruang lingkup kepentingan dan keterlibatan mereka dengan Bank Mandiri. *Review* ini dilakukan melalui beberapa metode seperti pengisian kuesioner, *interview*, dan/atau *site visit*.

Seluruh rangkaian proses ini membentuk sistem tata kelola keamanan informasi yang kuat, terukur, dan selaras dengan standar industri serta ketentuan regulator.

3. **Technology**

Bank Mandiri memaksimalkan implementasi perangkat keamanan terbaik di industri dalam melakukan pengamanan informasi dan aset digital melalui penerapan arsitektur berlapis dan *best- in-class* seperti:

a. Aplikasi yang diakses nasabah & pegawai, seperti: *Multi-Factor Authentication* (MFA), *Web Application Firewall* (WAF).
b. Jaringan, seperti: *firewall* yang dilengkapi *Intrusion Prevention System* (IPS), *Network Access Control* (NAC).
c. Perangkat Titik akhir (komputer personal/ laptop, server), seperti: *Endpoint Detection & Response* (EDR), *antivirus* & *antimalware*, dan *security patches.*
d. Pengelolaan akses, seperti: *Identity Access Management* (IAM) dan *Privileged Access Management* (PAM) yang dilengkapi dengan *Privileged Threat Analysis* (PTA).
e. Pelindungan Data, seperti: penerapan enkripsi dan *Data Loss Prevention* (DLP).

Sebagai bentuk komitmen untuk melakukan peningkatan berkelanjutan, Bank Mandiri konsisten meningkatkan kapabilitas keamanan TI melalui investasi strategis di seluruh lapisan keamanan, juga diperkaya dengan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan *machine learning*.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2025

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 17 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, Bank Mandiri merancang dan menjalankan program penguatan terhadap pengamanan informasi sebagai salah satu upaya dari pengamanan Data Pribadi. Bank menerapkan sistem dan teknologi *Data Loss Prevention*, *data encryption* mengacu pada *best practice* dalam inisiatif penguatan pengamanan data, khususnya data pribadi.

Dalam upaya mengatasi dan meningkatkan keamanan data dari ancaman siber, Bank Mandiri menerapkan berbagai langkah strategis untuk merespons risiko seperti *malware*, *ransomware*, dan pencurian data melalui kebijakan keamanan yang ketat, pembaruan perangkat lunak berkala, pelatihan keamanan bagi pegawai, serta otomatisasi proses guna meminimalkan kesalahan dan kerentanan teknologi. Dalam menghadapi tekanan regulasi yang terus berkembang, Bank membentuk tim khusus untuk memantau perubahan peraturan, memperkuat sistem *monitoring* dan pelaporan, serta memastikan kepatuhan yang tepat waktu. Kompleksitas integrasi teknologi diatasi melalui perencanaan matang dalam pengembangan, migrasi, dan integrasi sistem, serta peningkatan koordinasi antara tim TI dan unit bisnis. Sementara itu, tantangan keterbatasan sumber daya ditangani melalui optimalisasi alokasi anggaran, kolaborasi dengan penyedia layanan teknologi atau *fintech*, serta peningkatan rekrutmen dan pelatihan SDM TI agar siap menghadapi kebutuhan teknologi yang semakin dinamis.

Bank Mandiri menyadari peran penting ketahanan dan keamanan siber dalam mendukung digitalisasi layanan Bank yang handal dan terpercaya kepada nasabah. Sebagai langkah perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan menjaga reputasi, Bank Mandiri menerapkan manajemen keamanan informasi berbasis regulasi, *global standard operation* yang berbasis *International Standard* & *Best Practice* lengkap dengan sertifikasinya. Sertifikasi ini menunjukkan konsistensi Bank dalam mengeksplorasi potensi, mengembangkan hal-hal baru yang transformatif, baik dari segi pelayanan, digitalisasi, maupun produk yang dikembangkan seperti Livin', Kopra, dan *Smart Branch* namun dengan tetap mengedepankan aspek keamanan dan kualitas pelayanan agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Beberapa perolehan sertifikasi dan akreditasi yang diterapkan Bank Mandiri antara lain:

a. ISO 27001:2022 *Information* security *services provisioned by Security Operation Center to manage cyber security threats in banking systems and cyber operations*.
b. ISO 27001:2022 *Provision of application development and IT Operations related to* Livin & Kopra by Mandiri.
c. ISO 27001:2022 *The Provision of Infrastructure and Operational Data Center and Disaster Recovery Center*
d. ISO/IEC 17025:2017 *Digital Forensics Laboratory CISO Office Group*.

PENGEMBANGAN SDM TI

Pada tahun 2025, Direktorat Information Technology Bank Mandiri terus memperkuat kapabilitas Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi melalui implementasi *Annual People Development Plan* (APDP) yang terstruktur, terukur, dan selaras dengan strategi transformasi digital Bank Mandiri. APDP 2025 difokuskan untuk memastikan kesiapan SDM TI dalam mendukung keandalan sistem, percepatan *delivery* solusi digital, serta penciptaan nilai bisnis yang berkelanjutan.

Pengembangan kapabilitas SDM TI tahun 2025 dijalankan melalui dua program utama, yaitu Program Pengembangan Kapabilitas Strategis dan *Essential Training*, yang saling melengkapi dalam membangun kompetensi spesialis sekaligus memastikan standar kompetensi minimum terpenuhi secara merata. Lebih lanjut terkait kedua program tersebut:

1. Program pengembangan kapabilitas strategis difokuskan pada penguatan kapabilitas lanjutan pada seluruh domain IT mulai dari area *digital product*, perencanaan, pengembangan, operasional, keamanan, serta teknologi dan inovasi. Program ini dilakukan untuk memastikan kecukupan dan kecakapan IT & digital *resources* dalam mengeksekusi seluruh inisiatif IT secara *end-to-end*.
2. *Essential Training* dilaksanakan sebagai fondasi pengembangan kompetensi TI yang bersifat *mandatory* dan *bankwide*. Program ini mencakup pelatihan dasar dan *regulatory*, peningkatan *awareness* terhadap risiko operasional dan keamanan, serta penguatan kapabilitas pendukung operasional TI. *Essential Training* memastikan seluruh pegawai TI memiliki pemahaman dan keterampilan dasar yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan regulasi yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2025, program pengembangan dilakukan pada seluruh tingkatan pegawai melalui kombinasi metode *offline*, *online*, dan *e-learning* untuk menjangkau kebutuhan pembelajaran secara efektif dan efisien. Beberapa *training* dan sertifikasi yang telah dilaksanakan untuk mendukung pengembangan pegawai TI, antara lain *Cyber Range Exercise, Certified Ethical Hacker, Fullstack Developer Program, Project Governance & Risk Awareness, Site Reliability Engineering* (SRE) *Foundation, Agile Leadership Transformation, Project Manajement* (PMP) dan lainnya.

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2026



Dalam mendukung percepatan pertumbuhan bisnis bank, pengembangan TI pada tahun 2026 akan selalu berorientasi pada Rencana Strategi TI dan berfokus pada pengembangan solusi digital relevan dan adaptif bagi seluruh segmen nasabah melalui pengembangan KOPRA, Livin' by Mandiri, dan Livin' Merchant. Selain itu, Bank Mandiri secara konsisten memastikan keandalan sistem melalui pemenuhan aspek IT RASS (*Reliability, Availability, Scalability, & Security*), termasuk modernisasi infrastruktur TI dan penguatan sistem keamanan siber. Di sisi lain, Bank mengoptimalkan pemanfaatan teknologi terkini untuk menciptakan *seamless customer experience*, efisiensi proses operasional dan penerapan *better risk management*.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan IT & digital, Bank Mandiri terus mendorong pengembangan kapabilitas internal secara menyeluruh. Pengembangan *IT & digital resources* juga dilakukan untuk memastikan eksekusi seluruh inisiatif secara *end-to-end*. Secara berkelanjutan Bank Mandiri memperkuat kapabilitas SDM TI melalui penyusunan *Annual People Development Plan* (APDP) untuk tahun 2026. Melalui APDP 2026, Bank Mandiri terus membangun SDM TI yang andal, adaptif, dan siap menghadapi dinamika teknologi, sekaligus memastikan fungsi TI mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian strategi bisnis dan transformasi digital Bank Mandiri.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

INTEGRITAS YANG MENEGUHKAN KEPEMIMPINAN

Kerangka tata kelola Bank menjadi fondasi bagi keberhasilan berkelanjutan. Dengan menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar global, kami menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Tata kelola yang kuat tidak hanya melindungi nilai, tetapi juga meneguhkan peran Bank Mandiri sebagai pemimpin yang pengaruhnya bertahan melalui integritas.

PENCAPAIAN TATA KELOLA 2025

PENGHARGAAN



Dalam ajang ini Bank Mandiri berhasil mendapatkan 3 penghargaan sebagai *ASEAN Top 50 Public Listed Companies (PLCs), Top 5 PLCs Indonesia dan ASEAN Asset Class PLCs.*

Pencapaian ini menunjukkan komitmen Bank Mandiri untuk terus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang kuat serta menjunjung tinggi aspek transparansi dan akuntabilitas.

- Pada Tahun 2025 Bank Mandiri juga berhasil meraih penghargaan atas implementasi tata kelola lainnya yaitu: *Rating GCG* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang *16th IICD Corporate Governance Conference and Awards 2025*, Bank Mandiri meraih penghargaan dengan kategori "*Best Overall*"dan *Top Big* 50 Capitalization.
- Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG). Pada tahun 2025 Bank Mandiri berhasil mempertahankan predikat perusahaan "Sangat Tepercaya" selama 19 (sembilan belas) kali berturut-turut.

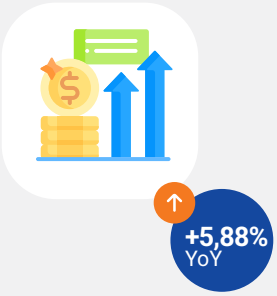
Pada tahun 2025 Bank Mandiri berhasil meraih penghargaan atas penilaian penerapan tata kelola berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dalam ajang ASEAN *Corporate Governance Conference & Awards* 2025 yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia pada 24 Juli 2025.

Pada tahun 2025 terdapat 5 (lima) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya" dan 2 (dua) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Pada tahun 2025, Bank Mandiri semakin memperkuat pengakuan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan meraih Special *Award* **"Best in Class Banking GCG"** dalam ajang CNBC Indonesia Awards 2025. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Bank dalam menerapkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas secara berkelanjutan.

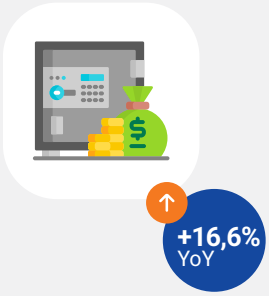
PRAKTIK TERBAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN MENOPANG PENCAPAIAN KINERJA BANK MANDIRI

Bank Mandiri membukukan kinerja yang solid pada 2025, didukung oleh pertumbuhan bisnis inti, peningkatan aktivitas transaksi, serta pengelolaan risiko yang disiplin. Perseroan menjaga profitabilitas, kualitas aset, dan permodalan secara seimbang, sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan ekspansi yang selektif dan berkelanjutan.



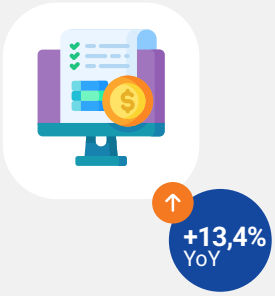
Pendapatan

Rp155 triliun



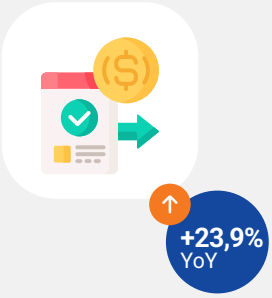
Total Aset

Rp2.829 triliun



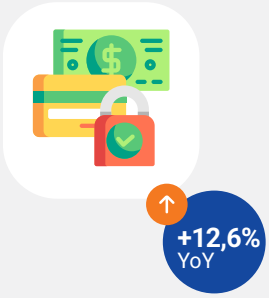
Kredit

Rp1.895 triliun



Dana Pihak Ketiga

Rp2.106 triliun



Casa

Rp1.431 triliun



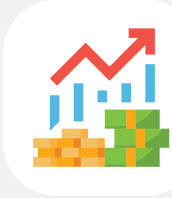
Imbal Hasil Ekuitas

23,2%



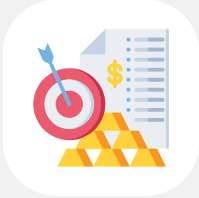
Rasio Loans at Risk

6,05%



Non-Performing Loan (NPL) *Coverage*

253%



Non-Performing Loan (NPL)

0,96%

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Komitmen Bank Mandiri terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Bank secara konsisten menegakkan praktik tata kelola yang berlandaskan pada perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, dengan memastikan bahwa integritas menjadi pedoman utama dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip ini mencerminkan keyakinan bahwa tata kelola yang bertanggung jawab merupakan kunci dalam menjaga kepercayaan, mendorong kinerja, serta memperkuat kepemimpinan Bank sebagai lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Selaras dengan *Corporate Plan* 2025–2029, Bank Mandiri terus memperkuat kerangka tata kelola melalui peningkatan pengendalian internal dan manajemen risiko terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan yang bijak dan efektif di seluruh lini organisasi. Bank juga memperkuat komitmennya terhadap tata kelola teknologi informasi dengan memprioritaskan keamanan siber, privasi data, dan keandalan teknologi sebagai bagian penting dari peran Bank sebagai *digital financial orchestrator*. Di saat yang sama, Bank mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnis untuk memastikan keberlanjutan dan pengelolaan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas usaha.

Pendekatan tata kelola yang menyeluruh ini mencerminkan aspirasi Bank Mandiri untuk memimpin dengan integritas, menegakkan transparansi dalam setiap hubungan bisnis, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui peningkatan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola yang sejalan dengan standar global dan ketentuan regulator, serta menumbuhkan budaya organisasi yang menjadikan prinsip tata kelola sebagai dasar dari setiap langkah dan keputusan.

DASAR HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan hukum penerapan tata kelola perusahaan di Bank Mandiri mengacu pada Peraturan Perundang-undangan termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain sebagai berikut:

No.	Peraturan
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
2.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK").
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: - POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan - POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola) - POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. - POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. - POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. - POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. - POJK No. 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. - POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. - SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. - SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. - SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Bank Mandiri juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi Tata Kelola sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
3. Pedoman Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel *Committee on Banking Supervision*.
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF)
6. Anggaran Dasar Perseroan.
7. Peraturan Internal Perseroan termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG.

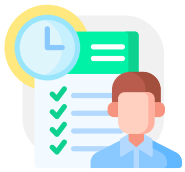
PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Mandiri menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta POJK No.17 Tahun 2023 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penerapannya berlandaskan pada 5 (lima) prinsip tata kelola yang baik pada Bank sebagai berikut:

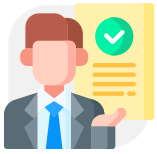
1. Keterbukaan: Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan.
2. Akuntabilitas: Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban.
3. Tanggung jawab: Kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika standar, prinsip, dan praktik.
4. Independensi : Pengelolaan Bank secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
5. Kewajaran : Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

Bank Mandiri juga berpegang prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BANK MANDIRI

Prinsip-Prinsip Tata Kelola	Penjelasan	Penerapan di Bank Mandiri
 PERILAKU BERETIKA	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan *(fairness)* dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	1. Bank Mandiri dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional selalu menjunjung tinggi Perilaku Beretika, hal tersebut dibuktikan dengan penerapan prinsip-prinsip kepatuhan yang antara lain di dukung dengan : a. Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal; b. Penerapan praktik dan budaya anti korupsi; c. Implementasi pengendalian Gratifikasi; d. Implementasi *Whistleblowing System.* 2. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran *(equal treatment).* 3. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BANK MANDIRI

Prinsip-Prinsip Tata Kelola	Penjelasan	Penerapan di Bank Mandiri
 TRANSPARANSI	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	1. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan *(stakeholders)*. 2. Perseroan mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi tata kelola perusahaan serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. 3. Kebijakan Perseroan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. 4. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
 AKUNTABILITAS	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	1. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. 2. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan. 3. Perseroan harus meyakini bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. 4. Perseroan menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Perseroan. 5. Perseroan memiliki ukuran kinerja dari semua Jajaran Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan *(Core Values)*, sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system*.
 KEBERLANJUTAN	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	1. Perseroan telah membentuk *dedicated* ESG Unit di bawah supervisi Wakil Direktur Utama untuk menjalankan fungsi koordinator pelaksanaan program-program keberlanjutan. 2. Perseroan telah menetapkan daftar negatif investasi dan menerapkan *Industry Acceptance Critieria* (IAC) sebagai bagian pemenuhan konsep ESG. 3. Perseroan telah menetapkan Bank Mandiri ESG *Governance Structure*, diantaranya untuk menetapkan arah sustainability Bank terkait *climate change* dan pencapaian SDGs; mengawasi implementasi ESG, pemenuhan target dan inisiatif *sustainability*; dan mengawasi implementasi tata kelola terintegrasi *Sustainability* Bank Mandiri dan Entitas Anak. 4. Perseroan menyelenggarakan program pelatihan khusus aspek-aspek keberlanjutan yang wajib diikuti oleh perwakilan fungsi-fungsi terkait pemberian kredit, pengawasan kredit, manajemen risiko dan sebagainya. 5. Perseroan menyelenggarakan rapat berkala yang khusus membahas kemajuan program-program keberlanjutan.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

1998

Awal Merger

Kesadaran implementasi GCG didorong adanya krisis perbankan akibat praktik "*bad governance*" yang menyeluruh di industri perbankan. Hal ini menyebabkan banyak bank yang harus di-*bailout* dan kemudian Direksi serta Dewan Komisaris bank harus menandatangani Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia yang di dalamnya mencantumkan kewajiban bank untuk menerapkan GCG.

2000 – 2001

Peletakan Dasar-Dasar *Governance Commitment, Structure, and Mechanisms*

Respon Bank Mandiri terhadap Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia tersebut, menerbitkan ketentuan antara lain:

- Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Prinsip- prinsip GCG.
- Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Code of Conduct* yang menjadi pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama pegawai.
- Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (*Compliance Policy*) yang mewajibkan seluruh jajaran Bank Mandiri untuk bertanggung jawab penuh secara individu di dalam melakukan kegiatan operasional Bank di bidangnya masing-masing.
- Bank Mandiri telah menugaskan konsultan independen untuk melakukan *diagnostic review* atas implementasi GCG. Atas implementasi pelaksanaan GCG tersebut, Lembaga *Rating* Independen telah memberikan penilaian GCG untuk periode tahun 2003 dengan skor sebesar 6,2, meningkat dari penilaian tahun sebelumnya dengan skor 5,4.

2003 - 2004

Initial Public Offering (IPO) Bank Mandiri

Dalam rangka pelaksanaan IPO, Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan implementasi GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan beberapa Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu:
   - Komite Audit
   - Komite Pemantau Risiko
   - Komite Remunerasi dan Nominasi
   - Komite GCG (2004)
2. Pembentukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik.
4. Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, antara lain dalam publikasi Laporan Keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material.
5. Menyusun Laporan Tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat.
6. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
7. Mengikuti penilaian implementasi GCG oleh Lembaga Independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance.*

2005

Transformasi Budaya

1. Awal transformasi Bank Mandiri melalui penetapan nilai-nilai kebersamaan (*shared values*) serta perumusan perilaku utama Bank Mandiri (TIPCE) yang merupakan Budaya kerja perusahaan.
2. Penyusunan *Charter* GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang mengatur pokok-pokok pelaksanaan GCG di Bank Mandiri.
3. Rating GCG dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) meraih predikat "Sangat Tepercaya" untuk pertama kalinya.

2008 – 2010

Transformasi Budaya Lanjutan

1. Secara berkelanjutan melaksanakan penyempurnaan penerapan prudential banking, GCG serta internal control melalui pengembangan website GCG, *Compliance Risk Management System*, Standar Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, *Risk Based Audit Tools* dan Sistem Informasi Manajemen Audit.
2. Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku.
3. Pelaksanaan program internalisasi budaya lanjutan antara lain melalui penyelenggaraan *Culture Fair*, *Culture* Seminar, dan *Recognition Program* berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan *change agent* terbaik dalam implementasi program budaya.

2011 – 2013

1. Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, mewajibkan Bank baik secara individu maupun konsolidasi melakukan penilaian GCG dengan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).
2. Konsistensi penerapan GCG Bank Mandiri secara terus menerus, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga nasional dan internasional yang independen dan profesional, antara lain:
   a. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) kepada 100 perusahaan publik dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Bank Mandiri meraih predikat "*Best Financial*".
   b. *Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, sejak tahun 2009 Bank Mandiri selalu meraih posisi sebagai perusahaan terbaik dalam implementasi GCG.
   c. Menerapkan pengendalian Gratifikasi melalui implementasi pelaporan *Gift*.
3. *Disclosure* tanggal 2 Juli 2013 sebagai upaya dalam pencegahan penerimaan gratifikasi yang sejalan dengan himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
4. Berpartisipasi untuk terus menciptakan budaya anti korupsi antara lain dengan mengikuti acara kegiatan Pekan Anti Korupsi 2013 yang diselenggarakan KPK.

2014

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard*, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Overall*".
2. *Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, Bank Mandiri meraih predikat "*The Best of Asia* "sebagai *Icon on Corporate Governance*.
3. *Good Corporate Citizen* (GCC) sejalan dengan *corporate plan* Bank Mandiri 2015 – 2020 yang salah satunya adalah *social economic impact*, salah satu komponen yaitu *role model corporate citizen*. Bank Mandiri telah melakukan *diagnostic review* terhadap penerapan GCC di Perseroan.
4. Menyempurnakan ketentuan larangan gratifikasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) *Gift Disclosure Statement* sesuai dengan himbauan KPK.

2015

1. Melakukan transformasi tahap 3.
2. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2016, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Financial Sector*".
3. *Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA), Bank Mandiri meraih predikat "*The Best of Asia*" sebagai *Icon on Corporate Governance*.
4. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
   a. Menerapkan tata kelola terintegrasi dan satuan kerja terintegrasi pada Mandiri Group sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi.
   b. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
   c. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
5. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) *Gift Disclosure Statement* menjadi PTO Pengendalian Gratifikasi yang berlaku per tanggal 3 Juli 2015 dan *launching* Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) pada 9 Juli 2015. UPG Bank Mandiri mendapatkan penghargaan BUMN dengan Unit Pengendali Gratifikasi Terbaik Tahun 2015 dari Komisi Pemberantasan Korupsi.

2016

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2016, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Overall*".
2. Mengikuti Forum Unit Pengendali Gratifikasi Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 3 November 2016 di Bogor, Jawa Barat.
3. Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi Internasional Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 8-10 Desember 2016 di Pekanbaru Riau. Bank Mandiri terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.

2017

1. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 14 (empat belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003. Di tahun 2017 Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Tepercaya" sebanyak 11 (sebelas) kali berturut-turut.
2. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2016, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Overall*".
3. Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi International Tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 Desember 2017 di Hotel Bidakara, Jakarta. Bank Mandiri terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.

2018

1. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 15 (lima belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003. Di tahun 2018 dalam ajang Indonesia *Most Trusted Companies Award* 2018 yang diselenggarakan oleh IICG, Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Tepercaya" sebanyak 12 (dua belas) kali berturut-turut.
2. Bank Mandiri termasuk dalam Top 50 PLCs ASEAN dan Top 3 PLCs Indonesia dalam ajang 2nd ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (CG) *Awards*.
3. Bank Mandiri terpilih kembali untuk keempat kalinya sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik oleh KPK.

2019

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2019, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Overall*".
2. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 16 (enam belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003. Di tahun 2019 dalam ajang Indonesia *Most Trusted Companies Award* 2019 yang diselenggarakan oleh IICG, Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Tepercaya" sebanyak 13 (tiga belas) kali berturut-turut.
3. Bank Mandiri termasuk dalam Top 50 PLCs ASEAN dan Top 3 PLCs Indonesia.
4. Penyempurnaan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi sehingga Mayoritas anggotanya adalah Komisaris Independen, sehingga sesuai dengan kriteria ACGS.

2020

1. Bank Mandiri meraih *The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance* yang digelar oleh Majalah *Business News* Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum.
2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG, kembali meraih predikat "Sangat Tepercaya" 14 (empat belas) kali berturut-turut.
3. Bank Mandiri termasuk dalam ASEAN *Asset Class* pada pemeringkatan ASEAN Corporate *Governance Scorecard* (ACGS) oleh ASEAN *Capital Market Forum*.
4. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian komposisi Dewan Komisaris dengan adanya Komisaris Independen wanita, sehingga sesuai dengan kriteria ACGS.

2021

1. Bank Mandiri meraih *The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance* 2021 (*Digital & Wholesale Banking*) dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021 yang digelar oleh Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum.
2. Bank Mandiri meraih *The Best Chief Compliance Officer* 2021 dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021.
3. Bank Mandiri meraih *The Best Chief Risk Management Officer* 2021 dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021.
4. Bank Mandiri meraih *The Best Chairman in Banking Industries* 2021 dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021.
5. Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Tepercaya" dalam program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama 15 (lima belas) kali berturut-turut.
6. Bank Mandiri berhasil meraih kategori *Best Financial Sector* dalam Top 50 *Big Capitalization Public Listed Company* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).
7. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP.KOM/011/2021 tanggal 15 November 2021.

2022

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2022, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Financial Sector*".
2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil mempertahankan predikat "Sangat Tepercaya" selama 16 (enam belas) kali berturut-turut.
3. Pada penilaian ACGS tahun ini, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat ASEAN *Asset Class* dan masuk dalam daftar 50 perusahaan yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) serta mendapatkan penghargaan *Best Financial Sector* dalam ajang *The 13th Institute for Corporate Directorship* (IICD) *Corporate Governance Award* 2022.
4. Pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya" dan 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).
5. Bank Mandiri telah melakukan Penyesuaian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022.
6. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP.KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022.
7. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 1 November 2022 dan telah disampaikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group pada tanggal 25 November 2022.

2023

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang 14th IICD *Corporate Governance Conference and Awards* 2023, Bank Mandiri meraih kategori "*Best Overall*".
2. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil dalam mempertahankan predikat "Sangat Tepercaya" selama 17 (tujuh belas) kali berturut-turut.
3. Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya", 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Tepercaya", dan 1 (satu) Entitas Cucu yang mendapatkan predikat "Tepercaya dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2022.
4. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Anggota Komite TKT melalui SK Direksi No. KEP. DIR/018/2023 tanggal 11 April 2023.

2024

1. *Rating Corporate Governance oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang 15th IICD *Corporate Governance Conference and Awards* 2024, Bank Mandiri meraih kategori "*Leadership in Corporate Governance*".
2. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil dalam mempertahankan predikat "Sangat Tepercaya" selama 18 (delapan belas) kali berturut-turut.
3. Pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya", 3 (tiga) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023 yang diadakan pada tahun 2024.
4. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 25 Maret 2024 dan telah disampaikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group pada tanggal 23 April 2024.
5. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/040/2024 tanggal 22 Mei 2024.
6. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM/009/2024 tanggal 31 Mei 2024.

2025

1. Meraih 3 (tiga) penghargaan atas penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dalam ajang ASEAN Corporate Governance Conference & Awards dengan kategori penghargaan ***ASEAN Top 50 PLCs, Top 5 PLCs Indonesia, dan ASEAN Asset Class PLCs***.
2. Mendapatkan penghargaan dengan predikat ***"Best Overall"*** dan ***Top Big 50 Capitalization*** dalam ajang 16th IICD Corporate Governance Conference and Awards 2025.
3. Berhasil mempertahankan predikat sebagai perusahaan "**Sangat Tepercaya**" selama 19 (Sembilan belas) kali berturut–turut dalam ajang pemeringkatan tata kelola perusahaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG.
4. **5 (lima**) Perusahaan Anak Bank Mandiri berhasil mendapatkan predikat "**Sangat Tepercaya**", dan 2 (dua) Perusahaan Anak mendapatkan predikat "**Tepercaya**" dalam ajang pemeringkatan tata kelola perusahaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025 & RENCANA 2026

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Bank Mandiri terus meningkatkan praktik tata kelola sepanjang tahun 2025, yang telah dilaksanakan melalui hal-hal berikut:

1. Penyempurnaan atas penerapan *Good Corporate Governance*.
2. Pemenuhan penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
3. Pelaksanaan penilaian sendiri *(self-assessment*) Tata Kelola secara Individu dan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi.
4. Pelaksanaan penilaian berdasarkan *Corporate Governance Perception Indeks.*
5. Penerapan berkelanjutan atas program Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi untuk memperkuat komitemen terhadap integritas dan kepatuhan.

Rencana Tahun 2026

Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, Bank Mandiri telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2026, sebagai berikut:

1. Terus melakukan penyempurnaan atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)
2. Pemenuhan penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
3. Pelaksanaan penilaian sendiri *(self-assessment*) Tata Kelola secara Individu dan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi.



PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Mandiri melaksanakan penilaian tata kelola secara menyeluruh melalui dua mekanisme, yaitu penilaian internal (*self-assessment*) yang dilakukan secara berkala setiap semester, serta penilaian eksternal oleh pihak independen. Penilaian eksternal dilakukan melalui partisipasi dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan pemenuhan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Kedua pendekatan ini memastikan penerapan prinsip tata kelola Bank Mandiri senantiasa terukur, objektif, dan sejalan dengan praktik terbaik di tingkat nasional maupun regional.

PENILAIAN PIHAK INTERNAL

SELF-ASSESSMENT INDIVIDU

Bank Mandiri melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara Individu berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *Self-assessment* ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember).

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan self-assessment secara Individu adalah Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. *Self-assessment* ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan *(strength)* dan kelemahan *(weakness)* pelaksanaan Tata Kelola yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. ***Governance Structure***
   Penilaian terhadap *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank. Struktur tata kelola Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Bank, antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi dari masing-masing struktur organisasi.

2. ***Governance Process***
   Penilaian terhadap *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

3. ***Governance Outcome***
   Penilaian penerapan hasil tata kelola terhadap (*governance outcome*) bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:
   a. Kecukupan transparansi laporan.
   b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   c. Perlindungan Konsumen.
   d. Obyektivitas dalam melakukan *assessment*/ audit.
   e. Kinerja Bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
   f. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Faktor Penilaian

Self-assessment penerapan tata kelola secara Individu meliputi 16 (enam belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Pemberian Remunerasi
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi.
12. Rencana Strategis Bank.

13. Aspek Pemegang Saham.
14. Penerapan Strategi Anti Fraud, termasuk anti Penyuapan.
15. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
16. Penerapan Tata Kelola dalam KUB.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Proses *self-assessment* penerapan tata kelola secara Individu Bank Mandiri melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

Skor Penilaian

Pada semester I 2025, Bank Mandiri telah melakukan *self-assessment* penerapan tata kelola secara individu dengan nilai 1, namun demikian OJK memberikan *feedback* penilaian sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
2	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Pada semester II 2025, Bank Mandiri telah melakukan *self-assessment* penerapan tata kelola secara individu dengan nilai 1. Adapun OJK belum memberikan feedback untuk hasil *self-assessment* periode Semester II 2025. Penilaian dimaksud adalah sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
1	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri pada tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strength	*Weakness*
STRUKTUR	
1. Bank Mandiri menyelenggarakan RUPS baik tahunan maupun Luar Biasa dengan salah satu mata acara untuk melakukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Jumlah, Struktur dan Komposisi dari Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan yang dipersyaratkan regulator. 3. Struktur Keanggotaan Komite telah sesuai dengan yang dipersyaratkan dan telah dilakukan penyesuaian SK Keanggotaan Komite.	Terdapat anggota Dewan Komisaris yang masih dalam proses penilaian kemampuan dan Kepatutan.
PROSES	
1. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2025 telah diadakan 31 (tiga puluh satu) kali Rapat Dewan Komisaris, dan 55 (lima puluh lima) kali Rapat Direksi. 2. Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Mandiri 2025 – 2027 telah dibahas pada forum Rapat Direksi dan Komisaris dan telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Adapun pada tahun 2025 Komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan rincian sebagai berikut : a. Komite Audit: 22 (dua puluh dua) Kali. b. Komite Pemantau Risiko: 33 (tiga puluh tiga) Kali. c. Komite Remunerasi dan Nominasi: 13 (tiga belas) Kali. d. Komite Tata Kelola Terintegrasi: 2 (dua) Kali.	Tidak Ada
HASIL	
1. Direksi telah sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang diantaranya tercermin dengan keberhasilan Bank Mandiri meraih penghargaan sebagai *ASEAN Top 50 PLCs, Top 5 PLCs dan ASEAN Asset Class PLCs* berdasarkan penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dalam ASEAN *Corporate Governance Conference & Awards* 2025 pada tanggal 24 Juli 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia. 2. *Annual Audit Plan* 2025 Internal Audit telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. 3. Laporan Direktur Kepatuhan untuk tahun 2025 telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Masih terdapat pelanggaran atas regulasi yang berlaku.

SELF-ASSESSMENT TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Mandiri juga melaksanakan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 dan SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi. *Self assessment* ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

Untuk *self-assessment* penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester I 2025 diperoleh nilai 1 (satu), yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester II 2025 juga memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

PENILAIAN PIHAK EKSTERNAL

CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Bank Mandiri mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya dimana Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 22 (dua puluh dua) kali berturut-turut sejak tahun 2003.

Kriteria yang Digunakan

Aspek penilaian CGPI tahun 2024/2025 meliputi:

1. ***Governance Structure***
   Penilaian terhadap kelengkapan organ, struktur dan infrastruktur governansi dalam membangun kapabilitas dinamis perusahaan yang sesuai prinsip tata nilai dan kepatuhan guna menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etika dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek *Governance Structure* ini meliputi:
   a. Indikator Pemegang Saham dan RUPS
   b. Indikator Dewan Komisaris
   c. Indikator Direksi
   d. Indikator Organ Pendukung Dewan Komisaris
   e. Indikator Organ Kelengkapan Direksi
   f. Indikator Manajemen Fungsional

2. ***Governance Process***
   Penilaian terhadap mekanisme governansi dalam membangun kapabilitas dinamis perusahaan yang sesuai prinsip, tata nilai, dan kepatuhan guna menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etika dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek *Governance Process* meliputi:
   a. Indikator Mekanisme Governansi Pemegang Saham dan RUPS.
   b. Indikator Mekanisme Governansi Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Indikator Mekanisme Governansi Perilaku Keorganisasian.
   d. Indikator Mekanisme Governansi Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi.
   e. Indikator Mekanisme Governansi Risiko.
   f. Indikator Mekanisme Governansi Kepatuhan.
   g. Indikator Mekanisme Governansi Pengendalian Internal.
   h. Indikator Mekanisme Governansi Pengawasan Internal dan Eksternal.
   i. Indikator Mekanisme Governansi Perencanaan Strategis.
   j. Indikator Mekanisme Governansi Sumber Daya Korporasi.
   k. Indikator Mekanisme Governansi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
   l. Indikator Mekanisme Governansi Kreativitas dan Inovasi.
   m. Indikator Mekanisme Governansi Membangun Kapabilitas Dinamis Perusahaan..

3. ***Governance Outcome***
   Penilaian terhadap kualitas luaran, capaian, dampak dan manfaat yang berhasil guna serta berdaya guna dari struktur dan proses governansi dalam membangun kapabilitas dinamis perusahaan yang sesuai prinsip, tata nilai, dan kepatuhan, menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek governance outcome meliputi:
   a. Indikator Hasil Governansi Organ Perusahaan.
   b. Indikator Hasil Governansi Kesesuaian Perilaku Keorganisasian.
   c. Indikator Hasil Governansi Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi.
   d. Indikator Hasil Governansi Risiko Kepatuhan,

Pengendalian dan Pengawasan.

e. Indikator Hasil Governansi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
f. Indikator Hasil Governansi Membangun Kapabilitas Dinamis Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

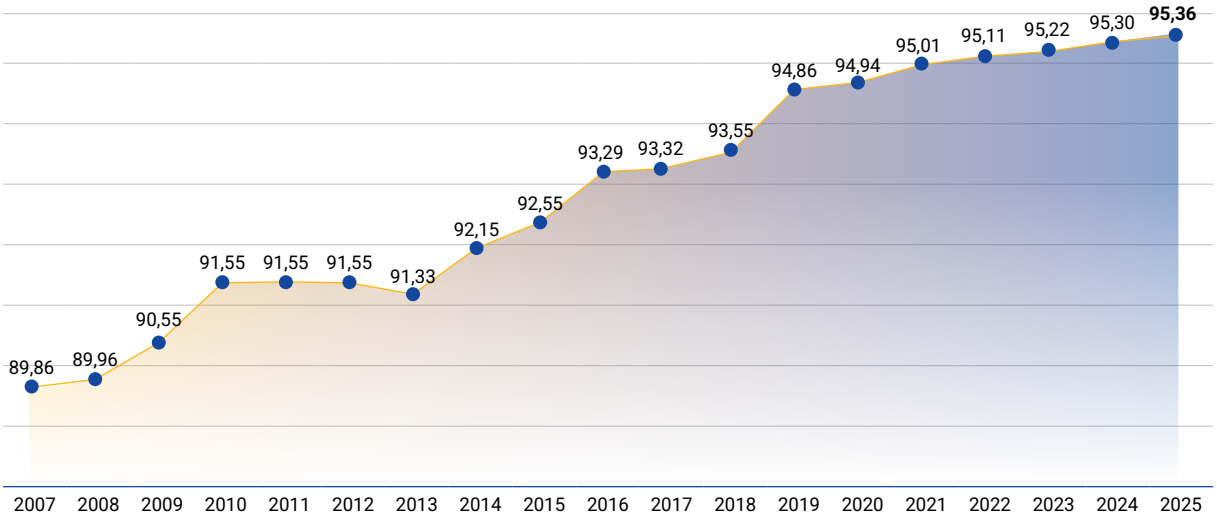
Pihak yang melakukan penilaian CGPI yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Skor Penilaian

Hasil penilaian CGPI digunakan oleh Bank Mandiri untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan. Bank Mandiri meraih predikat Perusahaan "Sangat Tepercaya" dalam penilaian CGPI tahun 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025 dengan nilai 95,36. Penghargaan ini merupakan pencapaian Bank Mandiri yang ke-19 (sembilan belas) kali berturut-turut dalam ajang pemeringkatan CGPI. Adapun komposisi hasil penilaian Bank Mandiri selama lima tahun terakhir berturut-turut adalah sebagai berikut:

Tahapan	Nilai 2021	Nilai 2022	Nilai 2023	Nilai 2024	Nilai 2025
Governance Structure	33,76	26,65	31,53	31,85	25,77
Governance Process	34,26	36,24	31,24	31,61	34,85
Governance Outcome	26,99	32,22	32,45	31,84	34,74
Nilai	**95,01**	**95,11**	**95,22**	**95,30**	**95,36**

Hasil penilaian CGPI selama 19 (sembilan belas) tahun berturut-turut adalah sebagai berikut:



Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Berdasarkan hasil penilaian CGPI tahun 2025, IICG memberikan beberapa rekomendasi terkait pelaksanaan tata kelola di Bank Mandiri. Rekomendasi tersebut akan menjadi masukan bagi penyempurnaan berkelanjutan atas implementasi tata kelola di lingkungan Bank Mandiri.

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
STRUKTUR TATA KELOLA	
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan dan menetapkan rancangan struktur organisasi dengan garis akuntabilitas yang jelas, dan hierarki yang fleksibel sesuai dengan rencana strategis perusahaan, kebutuhan bisnis, perkembangan teknologi, dan adaptif terhadap dinamika bisnis.	Bank Mandiri telah menetapkan struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung kompleksitas kegiatan usaha dan pencapaian sasaran strategis perusahaan. Penetapan struktur organisasi tersebut disusun dengan mempertimbangkan rencana strategis Bank, kebutuhan bisnis yang terus berkembang, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung efektivitas kegiatan usaha Bank. Dengan rancangan struktur yang terintegrasi dan adaptif, Bank Mandiri mampu memastikan koordinasi yang efektif antar fungsi, pengelolaan risiko yang memadai, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika bisnis dan industri perbankan.

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Bank Mandiri perlu melakukan pemutakhiran kebijakan dan strategi Perusahaan secara berkala melalui analisis berbasis risiko yang komprehensif berkaitan dengan dinamika lingkungan bisnis dan industri agar dapat mengoptimalkan potensi perusahaan.	Bank Mandiri telah melakukan pemutakhiran kebijakan dan strategi Perusahaan secara berkala melalui analisis berbasis risiko yang komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis dan industri perbankan, serta pemenuhan terhadap ketentuan dan persyaratan regulator. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan kebijakan dan strategi Bank tetap relevan, selaras dengan regulasi yang berlaku, responsif terhadap perubahan serta mampu mendukung pengelolaan risiko secara efektif. Dengan pendekatan tersebut, Bank Mandiri dapat mengoptimalkan potensi perusahaan secara berkelanjutan sejalan dengan pencapaian sasaran strategis dan prinsip kehati-hatian.
Bank Mandiri perlu senantiasa mengoptimalkan budaya organisasi pada setiap level struktur organisasi yang bersemangat menghadapi tantangan, gesit, fleksibel, adaptif, inovatif, serta berani mengambil peluang yang terukur dengan baik.	Bank Mandiri senantiasa mengoptimalkan budaya organisasi pada level struktur organisasi melalui berbagai program, kebijakan dan inisiatif pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Upaya tersebut ditujukan untuk menumbuhkan semangat dalam menghadapi tantangan, membangun pola kerja yang *agile* dan adaptif serta mendorong inovasi berkelanjutan sekaligus memperkuat kemampuan insan Bank dalam merespons perubahan dan tantangan bisnis. Penguatan budaya organisasi ini juga diarahkan untuk mendorong keberanian dalam menangkap peluang secara terukur dengan tetap mengedepankan pengelolaan risiko dan prinsip kehati-hatian, sehingga mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan secara berkelanjutan.
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan hubungan dengan *stakeholder* yang bernilai tambah melalui pembangunan ekosistem bisnis yang terintegrasi, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu mendukung penciptaan kinerja unggul dan pertumbuhan berkelanjutan.	Bank Mandiri secara berkelanjutan membangun dan memperkuat hubungan yang bernilai tambah dengan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan kemitraan dan sinergi yang terintegrasi. Pendekatan tersebut diarahkan untuk menciptakan nilai strategis bagi Bank dan mitra melalui kolaborasi yang terstruktur, tata kelola yang kuat, serta keselarasan dengan arah strategis dan prioritas bisnis Bank secara menyeluruh. Melalui penguatan ekosistem bisnis yang kolaboratif dan berorientasi pada keberlanjutan, Bank Mandiri mampu meningkatkan kinerja Perusahaan sekaligus menopang pertumbuhan yang berkelanjutan.
PROSES TATA KELOLA	
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan penerapan pedoman etika yang efektif oleh seluruh anggota perusahaan untuk menghindari perilaku yang menyimpang dan lebih tangguh menghadapi dinamika bisnis, sehingga integritas dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.	Bank Mandiri telah menerapkan kode etik yang memuat prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan Bank. Kode etik tersebut berlaku bagi seluruh insan Bank, termasuk pegawai, anggota Direksi dan Anggota Dewan komisaris serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan aktivitas sehari-hari. Penerapan kode etik dilakukan secara konsisten untuk mendorong perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, etis, dan dapat dipercaya dalam setiap interaksi bisnis, sekaligus sebagai upaya pencegahan terhadap perilaku yang menyimpang. Dengan penguatan penerapan kode etik secara berkelanjutan, Bank Mandiri menjaga integritas organisasi, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan bisnis Bank.
Bank Mandiri perlu memperkuat budaya risiko terhadap *emerging risk*, secara kolektif dan terintegrasi dengan sistem manajemen risiko perusahaan yang mendorong perusahaan menjadi lebih cepat mendeteksi, lebih terbuka dalam komunikasi, dan lebih adaptif merespons ketidakpastian, sehingga mendukung kinerja yang unggul dan pertumbuhan berkelanjutan.	Bank Mandiri mengintegrasikan budaya sadar risiko secara menyeluruh ke dalam pengembangan produk, layanan, dan pemanfaatan teknologi dengan berpedoman pada Sistem Manajemen Risiko yang memadai, termasuk dalam melakukan langkah antisipasi dan pengelolaan *emerging risk*. Sebelum peluncuran atau implementasi produk dan layanan, Bank melakukan *risk assessment* secara komprehensif serta menetapkan langkah mitigasi yang terukur guna mengidentifikasi potensi risiko sejak dini. Pendekatan tersebut juga tercermin dalam penyusunan kebijakan internal dan pedoman teknis Bank, yang menanamkan *risk awareness* sebagai sikap dan perilaku kerja sehari-hari di seluruh organisasi, sehingga setiap insan Bank Mandiri didorong untuk mengejar pertumbuhan bisnis dengan perhitungan risiko yang tepat dan berorientasi pada keberlanjutan. Penguatan budaya sadar risiko tersebut didukung oleh strategi komunikasi yang efektif melalui berbagai saluran yang adaptif dan berkelanjutan, guna membangun komunikasi risiko yang terbuka, efisien, dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan.
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan mekanisme identifikasi dan evaluasi berkala atas peluang, ancaman, dan dinamika lingkungan, serta melakukan transformasi bisnis dengan integrasi dan penyesuaian strategi yang cepat, alokasi sumber daya optimal, sehingga perusahaan dapat merespons perubahan secara cepat dan adaptif serta menciptakan nilai secara berkelanjutan.	Bank Mandiri telah menyusun dan memiliki strategi Perusahaan yang dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran dan visi Bank serta menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Seiring dengan perubahan lingkungan usaha, Bank Mandiri secara berkelanjutan melakukan penajaman dan penyesuaian strategi melalui mekanisme evaluasi yang terstruktur, termasuk analisis peluang dan tantangan dengan pendekatan SWOT. Berdasarkan hasil analisis tersebut, Bank menetapkan langkah-langkah strategis yang terukur dan dapat dieksekusi secara cepat, sehingga memungkinkan Perusahaan merespons tantangan industri secara adaptif serta menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Bank Mandiri perlu memperkuat komunikasi internal dan eksternal perusahaan untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki pemahaman yang sama tentang visi, misi, dan tujuan perusahaan, serta untuk membangun citra positif perusahaan di mata pemangku kepentingan dan Masyarakat.	Bank Mandiri senantiasa memperkuat komunikasi internal melalui mekanisme yang terstruktur dan berkelanjutan guna memastikan keselarasan pemahaman seluruh insan Bank terhadap visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Komunikasi internal dilakukan melalui forum, sosialisasi serta pemanfaatan berbagai media komunikasi internal agar informasi strategis dan kebijakan Perusahaan dapat disampaikan secara konsisten, akurat, dan tepat waktu di seluruh tingkat organisasi. Di sisi eksternal, Bank Mandiri memastikan para pemangku kepentingan, memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif dan akurat mengenai kinerja serta arah strategis Perseroan. Penyampaian informasi dilakukan secara tepat waktu, transparan, dan bertanggung jawab melalui berbagai media komunikasi antara lain pertemuan dengan investor dan analis, *public expose,* presentasi, *roadshow*, siaran pers, publikasi berkala, serta laporan-laporan resmi Perseroan. Dalam hal ini, hal tersebut dilakukan sebagai komitmen Bank untuk menjunjung tinggi spek transparansi serta menjaga dan meningkatkan reputasi Bank Mandiri di mata pemangku kepentingan dan masyarakat.
Bank Mandiri perlu memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas inovasi digital, serta menjaga keamanan dan kepercayaan digital (*digital trust and cyber security*), sehingga perusahaan lebih adaptif menghadapi perubahan dan mampu menjaga kepercayaan *stakeholders* dan pertumbuhan berkelanjutan.	Di tengah dinamika transformasi digital, Bank Mandiri menempatkan pengembangan dan pemanfaatan teknologi sebagai salah satu fondasi utama dalam mendorong keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja Perusahaan. Strategi tersebut diwujudkan melalui pendekatan yang terencana, terstruktur, dan efektif dalam adopsi teknologi, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan disusun selaras dengan *Corporate Strategy*. RSTI dieksekusi secara disiplin untuk memastikan setiap inisiatif TI memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional, inovasi digital, serta pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Bank Mandiri menerapkan strategi pengamanan siber secara komprehensif yang mencakup aspek *people, process*, dan *technology* guna menjaga keamanan data, keandalan sistem, serta operasional layanan TI dari potensi ancaman siber, sehingga solusi teknologi yang dihadirkan tetap inovatif, andal, dan aman dalam memenuhi kebutuhan nasabah serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.
HASIL TATA KELOLA	
Bank Mandiri perlu memperkuat kapabilitas, kapasitas, dan kompetensi utama perusahaan melalui capaian implementasi strategi yang adaptif, tangkas dan efisien dalam mendukung pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi di dalam industri perbankan serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.	Bank Mandiri secara berkelanjutan memperkuat kapabilitas, kapasitas, dan kompetensi utama Perusahaan melalui pelaksanaan strategi yang terencana dan adaptif. Penguatan tersebut dilakukan dengan memastikan keselarasan antara arah strategis, pengelolaan sumber daya, dan kemampuan organisasi dalam merespons dinamika industri perbankan. Melalui implementasi strategi yang konsisten dan terukur, Bank Mandiri mendorong penciptaan nilai secara berkelanjutan dan berimbang, memperkuat posisi kompetitif dalam industri, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.
Bank Mandiri perlu meningkatkan pertumbuhan nilai yang berorientasi pada pelanggan (nasabah) secara konsisten dan proporsional dengan memastikan setiap hasil kinerja, produk, dan layanan yang memberdayakan konsumen serta membangun ekosistem industri keuangan yang sehat.	Bank Mandiri secara konsisten mendorong pertumbuhan nilai Perusahaan yang berorientasi pada peningkatan manfaat bagi nasabah melalui penyediaan produk, layanan, dan kinerja yang berkualitas serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Bank Mandiri turut berperan aktif dalam membangun ekosistem industri jasa keuangan yang sehat dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan penanganan secara progresif atas seluruh perkara hukum yang sedang dihadapi dan mengupayakan mitigasi risiko yang optimal atas seluruh gugatan hukum, serta mencegah terjadinya kembali perkara hukum Perusahaan.	Bank Mandiri telah memiliki sistem dan mekanisme penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan serta mitigasi atas risiko gugatan hukum.
Bank Mandiri perlu memastikan capaian program inovasi yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta mendukung daya saing perusahaan di tengah dinamika bisnis.	Bank Mandiri mengelola dan mengeksekusi program inovasi secara berkelanjutan sebagai bagian dari agenda strategis Perusahaan untuk menciptakan nilai bisnis yang nyata. Inisiatif inovasi diarahkan tidak hanya pada pengembangan produk dan layanan, tetapi juga pada perbaikan proses, pemanfaatan teknologi, serta penguatan cara kerja yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan nasabah dan perubahan pasar. Melalui tata kelola inovasi yang terstruktur dan terintegrasi dengan strategi Perusahaan, Bank Mandiri memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja, serta memastikan relevansi dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri perbankan.

Pada CGPI 2024 yang diselenggarakan tahun 2025 terdapat 5 (lima) Perusahaan Anak yang mendapatkan Predikat “Sangat Tepercaya”, 2 (dua) Perusahaan Anak yang mendapatkan predikat “Tepercaya” dengan penjelasan skor sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Predikat	Nilai
1.	PT Bank Syariah Indonesia	"Sangat Tepercaya"	92,25
2.	PT Bank Mandiri Taspen	"Sangat Tepercaya"	91,02
3.	PT Mandiri Sekuritas	"Sangat Tepercaya"	86,08
4.	PT AXA Mandiri Financial Services	"Sangat Tepercaya"	85,03
5.	PT Mandiri Tunas Finance	"Sangat Tepercaya"	85,06
6.	PT Mandiri Utama Finance	"Tepercaya"	83,42
7.	PT Mandiri Capital Indonesia	"Tepercaya"	81,67

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Salah satu bentuk *assessment* lainnya yang dilakukan terkait dengan implementasi tata kelola perusahaan di Bank Mandiri adalah ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang merupakan parameter pengukuran praktik Tata Kelola yang menjadi inisiatif dari Forum/Asosiasi Otoritas Regulator Pasar Modal di ASEAN yaitu *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) yang dikembangkan bersama ASIAN Development Bank (ADB). Parameter ACGS mengadopsi *OECD Principles of Corporate Governance*, dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan-perusahaan *listing* di ASEAN.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian ACGS adalah sebagai berikut:
1. Hak-Hak dan Perlakuan yang Setara Terhadap Pemegang Saham
2. Keberlanjutan dan Ketahanan
3. Pengungkapan dan Transparansi
4. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan penilaian ACGS yaitu ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) melalui penilai independen yang disebut *Domestic Ranking Bodies* (DRBs) yang ditunjuk oleh regulator di masing–masing Negara.

Skor Penilaian Pihak Independen

Pada Tahun 2025 Bank Mandiri berhasil meraih 3 kategori pencapaian dalam penilaian ACGS yaitu *ASEAN Top 50 PLCs, Top 5 PLCs* Indonesia dan ASEAN *Asset Class PLCs*.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Bank Mandiri melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian pelaksanaan penerapan pedoman ini:

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
A. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
A.1. Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		
A.1.1 Rekomendasi 1 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic *voting*.	Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Bank Mandiri telah melaksanakan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata tertib RUPS. Ketentuan pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Bank Mandiri. Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025, Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dengan memperhatikan Pasal 28 POJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan secara sah dari Rapat dan melalui eASY.KSEI, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan Rapat, dimana pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara tertutup yang tidak ditandatangani. Adapun untuk Mata Acara Kelima Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dapat diunggah dalam website Perseroan dan dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Keterangan : Comply
A.1.2. Rekomendasi 2 : Penjelasan :	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir. Keterangan : Comply
A.1.3. Rekomendasi 3 : Penjelasan :	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 51 jo. Pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan selama tahun 2025, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Bank Mandiri, Sistem Pelaporan Elektronik BEI, OJK dan eASY KSEI. Pada Situs Web Bank Mandiri, telah disajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir. Selain itu, Bank Mandiri telah menyusun Ringkasan RUPS baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris yang diunggah 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada Situs Web Bank Mandiri dan bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.1335/2025 tanggal 26 Maret 2025 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
A.2 Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		
A.2.1. Rekomendasi 4 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Corporate Secretary (SPCS) Bab III.A.I. Keterbukaan Informasi. Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan telah disusun dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal serta peraturan perundangan lain yang terkait, yang secara ringkas dapat dikelompokkan menjadi: 1. Pelaporan baik berkala maupun insidentil kepada lembaga terkait (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, LPS, Kementerian Hukum dan HAM, Bursa Efek Indonesia, dan sebagainya) dan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik. 2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa) 3. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aksi korporasi dan/atau keterbukaan Informasi yang meliputi: a. Pemaparan Kinerja (triwulanan) *b. Public Expose* (Tahunan) *c. Analyst Meeting* (triwulanan) Pemaparan Kinerja, Public Expose dan Analyst Meeting yang dilaksanakan setiap triwulan dan tahunan dimaksud bertujuan antara lain untuk menyampaikan informasi kepada publik dan investor terkait kondisi, prospek bisnis, kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Selain itu, Bank Mandiri juga telah membentuk suatu unit kerja khusus yang bertugas untuk menjaga dan mengelola hubungan baik dengan investor serta berperan sebagai pusat informasi atas kinerja Bank Mandiri untuk investor. Keterangan : Comply
A.2.2. Rekomendasi 5 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor yang dituangkan dalam Standar Pedoman Corporate Secretary (SPCS) Bab III.A.I. Keterbukaan Informasi. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Situs Web. Selain itu, Bank Mandiri senantiasa mengelola informasi dalam Situs Web sehingga pemegang saham atau investor Perusahaan dapat segera memperoleh informasi terbaru terkait Bank Mandiri, baik tentang Produk/Jasa, Kinerja, Manajemen, dan Kegiatan. Keterangan : Comply
B. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
B.1 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
B.1.1. Rekomendasi 6 : Penjelasan :	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang serta Pasal 35 ayat (1) POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Per 31 Desember 2025, Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri menjadi 4 (empat) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
B.1.2. Rekomendasi 7 : Penjelasan :	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi dan Pembidangan Tugas Dewan Komisaris Bank Mandiri. Keterangan : Comply
B.2. Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
B.2.1. Rekomendasi 8 : Penjelasan :	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang diatur dalam Tata Tertib Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, pengarahan dan pengawasan. Keterangan : Comply
B.2.2. Rekomendasi 9 : Penjelasan :	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya- upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Keterangan : Comply
B.2.3. Rekomendasi 10 : Penjelasan :	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. Mendasarkan pada Pasal 14 ayat (26) huruf f Anggaran Dasar Bank Mandiri, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
B.2.4. Rekomendasi 11 : Penjelasan :	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Bank Mandiri telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham seri A Dwiwarna dalam hal, antara lain: › Menyusun, melaksanakan dan menganalisis kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi. › Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris. Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan dimasa yang akan datang, Bank Mandiri merancang program *Talent and Succession Management*, sebuah kebijakan suksesi Direksi yang mengacu pada Peraturan Menteri No. PER-11/MBU/2021 tentang persyaratan, tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BUMN sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Selain itu, sebagai Perusahaan Terbuka, Kebijakan Perseroan juga mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan. Keterangan : Comply
C. ASPEK 3 : FUNGSI DAN PERAN DIREKSI		
C.1. Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
C.1.1. Rekomendasi 12 : Penjelasan :	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi	Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi serta Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang. Per 31 Desember 2025, Jumlah Direksi Bank Mandiri sebanyak 12 (dua belas) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan Bank Mandiri. Dalam peraturan Direksi, telah diatur mengenai mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Keterangan : Comply
C.1.2. Rekomendasi 13 : Penjelasan :	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Penetapan komposisi Direksi Bank Mandiri telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank Mandiri yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
C.1.3. Rekomendasi 14 : Penjelasan :	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Bank Mandiri adalah Direktur Keuangan dan Strategi, Ibu Novita Widya Anggraini dengan pengalaman dan kompetensi di bidang Keuangan yang dalam pelaksanaan tugasnya tersebut memerlukan pengetahuan di bidang akuntansi dan treasury. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan tugasnya tersebut, beliau sering partisipasi dalam forum, seminar, serta sertifikasi terkait Keuangan dan treasury baik di dalam maupun luar negeri. Keterangan : Comply
C.2. Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
C.2.1 Rekomendasi 15 : Penjelasan :	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*). Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme self assessment untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Sebagaimana yang diuraikan dalam Laporan Tahunan pada bagian Evaluasi Kinerja Direksi. Keterangan : Comply
C.2.2. Rekomendasi 16 : Penjelasan :	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 pada bagian Evaluasi Kinerja Direksi. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
C.2.3. Rekomendasi 17 : Penjelasan :	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan keterlibatan dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Pasal 11 ayat (24) huruf f Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Keterangan : Comply
D. ASPEK 4 : PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN		
D.1. Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
D.1.1. Rekomendasi 18 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* diatur dalam SP SDM › Bab III.C.2.c perihal Pedoman Perilaku mengenai *Code of Conduct* dan Etika Bisnis yang merupakan standar etika yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran bank dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari- hari dan melakukan hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan maupun dengan rekan sekerja. › Bab III.C.2.e perihal Peraturan Disiplin pegawai yang mengatur mengenai kewajiban, larangan dan sanksi kepada pegawai. SP Corporate Secretary › Bab III.A.5 Prinsip Keterbukaan Informasi, yang mengatur: a. Orang Dalam yang mempunyai insider information dilarang melakukan perdagangan saham atau surat berharga Perusahaan Terbuka. b. Orang Dalam yang memiliki insider information dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan perdagangan saham atau surat berharga Perusahaan Terbuka. c. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur di atas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan insider information akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM). d. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Bank yang melakukan insider trading pertanggungjawabannya sesuai ketentuan yang berlaku. e. Annual Disclosure/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan insider trading. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Perusahaan Terbuka diatur dalam code of conduct dan/atau SP SDM. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
D.1.2. Rekomendasi 19 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip- prinsip Tata Kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks), fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	**Pengendalian Gratifikasi** Bank Mandiri menyadari bahwa pengendalian gratifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga proses bisnis berjalan sesuai dengan etika bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Oleh karena itu, sejak tahun 2013, Bank Mandiri telah memiliki *Gift Disclosure Statement* yang diperbarui pada tahun 2015 dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) mengatur larangan penerimaan dan/ atau pemberian gratifikasi bagi seluruh Jajaran Bank Mandiri Pada tahun 2015, Bank Mandiri membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) untuk melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi di Bank Mandiri. Selain itu, pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai tata kelola yang baik pada Bank dan menanamkan *value integrity* kepada seluruh Pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan Nasabah, Vendor, Rekanan dan seluruh Pemangku Kepentingan selalu didasarkan pada etika, rasa saling percaya, dan bertanggung jawab. Dengan demikian kepentingan bisnis tetap dapat berjalan dengan baik dan beretika namun tidak bertentangan dengan ketentuan larangan gratifikasi. Hingga saat ini, Bank Mandiri berusaha melakukan perbaikan terus-menerus dalam implementasi pengendalian gratifikasinya. Untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis saat ini agar Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari tetap dapat menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, maka Bank Mandiri secara periodik telah melakukan penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Pengendalian Gratifikasi yang terakhir disempurnakan pada tanggal 14 November 2025. **Sistem Manajemen Anti Penyuapan** Dalam rangka mendukung usaha pemberantasan korupsi secara berkesinambungan, Bank Mandiri telah meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Anti-*Bribery Management System*) pada tanggal 10 Agustus 2020 dan telah diperbarui pada tanggal 13 Oktober 2023 yang berlaku sampai dengan Tahun 2026. Ruang lingkup sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan semula Procurement & Vendor Management, sejak tahun 2022 telah berhasil diperluas menjadi *Procurement, Vendor Management and Internal Audit Process*. **Penerapan Strategi Anti-Fraud** Bank Mandiri telah melakukan Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan. Sebagai salah satu bagian dari penyempurnaan Kebijakan *Internal Control*, Bank Mandiri terus melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan tersebut. Hal ini juga dilakukan pada setiap kebijakan seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan peraturan lainnya. Strategi Anti *Fraud* Bank Mandiri mengatur 4 pilar, yaitu: 1. Pilar 1 (Pencegahan) Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya fraud. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain: *a.* *Anti Fraud Awareness*, seperti sosialisasi Anti *Fraud Statement, Employee Awareness Program* dan *Customer Awareness Program. Employee Awareness Program* dilakukan dengan cara pemberian training, sosialisasi, publikasi fraud awareness melalui media internal Bank yang menjangkau seluruh pegawai serta kewajiban block leave bagi setiap pegawai. Customer Awareness Program dilakukan melalui pemanfaatan media sosial secara efektif, berkala dan dinamis.

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
		b. Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko dimana seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan. Pelaksanaan pekerjaan oleh pegawai sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dituangkan dalam job description masing- masing pegawai, dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan *Annual Disclosure* oleh seluruh pegawai di awal tahun. c. Kebijakan Mengenal Pegawai atau *Know Your Employee* (KYE) merupakan prinsip yang diterapkan Bank untuk mengenal dengan baik setiap pegawainya baik dari sisi kemampuan maupun kepribadiannya. KYE dilakukan melalui proses seleksi kandidat serta pemantauan karakter dan gaya hidup pegawai. 2. Pilar 2 (Deteksi) a. Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik lini pertama, lini kedua, maupun lini ketiga dan merupakan bagian dari sistem pengendalian fraud dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan fraud dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain: b. Whistleblowing System-Letter to CEO, yang dikelola oleh pihak independen untuk meminimalkan conflict of interest dan memberi rasa aman pada pelapor. c. Fraud Detection System, yang telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank yang mencakup deteksi fraud transaksional dan fraud non transaksional. d. Surprise Audit, yang pelaksanaannya diutamakan pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan fraud. e. Surveillance System, yang bertujuan untuk memantau dan menguji efektifitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian fraud). 3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum) Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Fraud dalam rangka penanganan fraud yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku fraud. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing region untuk mempercepat proses penanganan kasus dan recovery. 4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut) Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Fraud dalam rangka monitoring atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian fraud, untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat Sistem Pengendalian Internal agar dapat mencegah terulangnya kembali fraud karena kelemahan yang serupa. Pelaporan secara tertulis kepada Direktur Utama & Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk monitoring daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan. Keterangan : Comply

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
D.1.3. Rekomendasi 20 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan- kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tertuang dalam standar Pedoman *Procurement*.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan kemampuan Pemasok atau Vendor yaitu: 1. Kebijakan Operasional (KOPR), artikel 205 tentang Sarana dan Prasarana Operasional – Pengadaan (Procurement) 2. Standar Pedoman Operasional (SPO) Procurement yang mengatur antara lain (Bab III): a. Ketentuan umum meliputi: › Prinsip-Prinsip Procurement › Etika Procurement › Tujuan Proses Procurement › Monitoring Penggunaan Produk Dalam Negeri › Perencanaan Procurement › Pedoman Pembebanan b. Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa meliputi: › Cara Pengadaan Barang dan Jasa › Proses Pengadaan › Tahapan Proses Pengadaan › Pelaksanaan Pekerjaan dan Serah Terima Pekerjaan › Ketentuan Perubahan Pekerjaan (pekerjaan tambah/kurang). › Ketentuan Pelaksanaan Pembelian Berulang. › Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan untuk Mengatasi Kondisi-Kondisi tertentu. › Dokumen dan Proses Pembayaran. 3. Petunjuk Teknik Operasional (PTO) Procurement yang mengatur antara lain (Bab III): Ketentuan Pelaksanaan a. Akreditasi Rekanan (Penyedia Barang dan Jasa) Umum meliputi pelaksanaan kualifikasi calon penyedia barang dan jasa. b. Tata cara akreditasi rekanan (Penyedia Barang dan Jasa) meliputi aspek rekomendasi rekanan yang akan diundang dalam proses pengadaan. c. Monitoring Rekanan meliputi : 1). Monitoring Data Rekanan 2). Monitoring Kinerja Rekanan yang terdiri dari: - Evaluasi Kinerja Rekanan secara Periodik - Evaluasi Kinerja Rekanan berdasarkan Kontrak - Peningkatan Kompetensi Rekanan - Sanksi Bagi Rekanan. Keterangan : Comply
D.1.4. Rekomendasi 21 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak- hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur di Bank Mandiri tertuang dalam perjanjian pinjaman dengan kreditur. Dalam perjanjian tersebut tercantum hak-hak kreditur antara lain: 1. Menerima laporan keuangan yang telah diaudit; 2. Menerima laporan perkembangan kredit/penggunaan pinjaman; 3. Memperoleh denda keterlambatan penyampaian laporan; 4. Menerima pemberitahuan, permintaan dan persetujuan secara tertulis. Keterangan : Comply
D.1.5. Rekomendasi 22 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*. Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowi*ng mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	1. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di Bank Mandiri disebut Letter to CEO (LTC). WBS - LTC merupakan sarana atau media untuk pelaporan adanya indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau non *fraud* dari pegawai maupun *stakeholders* Bank Mandiri kepada Direktur Utama dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola yang baik pada Bank. 2. WBS - LTC Bank Mandiri telah diimplementasikan sejak tahun 2009 dan wwdiatur dalam Petunjuk Teknis Operasional *Whistleblowing System - Letter to* CEO (WBS - LTC) yang secara kontinyu dilakukan pembaharuan dengan pembaharuan terkini pada tanggal 28 November 2025..

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply Atau Explain
D.1.5. Rekomendasi 22 : Penjelasan :		3. Sejak revitalisasi di tahun 2018, pengelolaan WBS - LTC melibatkan pihak independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan maupun *stakeholders* untuk berani melapor. Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau secara anonymous (identitas hanya diketahui pihak independen). 4. Penyampaian laporan WBS - LTC dapat disampaikan melalui media sebagai berikut: › Website ke https://bmri-wbsltc.tipoffs.info/ › Email ke bmri- wbsltc.tipoffs.info › Surat ke POBOX 1007 JKS 12007 › SMS dan WA ke 0811-900-7777 Keterangan : Comply
D.1.6. Rekomendasi 23 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka Panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan dalam POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Bank Mandiri menerapkan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi yang telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk stabilitas Keuangan bank, terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Bank Mandiri dapat menunda remunerasi yang bersifat *variable* yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (*Clawback*) kepada pejabat yang tergolong *Material Risk Taker* (MRT). Keterangan : Comply
E. ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI		
E.1. Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
E.1.1. Rekomendasi 24 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Bank Mandiri telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik. Selain Situs web, Bank Mandiri juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook dan X untuk media keterbukaan informasi. Keterangan : Comply
E.1.2. Rekomendasi 25 : Penjelasan :	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Bank Mandiri telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2025. Keterangan : Comply

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI *GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES* UNTUK PERBANKAN DARI BASEL COMMITTEE, BANKING SUPERVISION

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 (dua belas) prinsip *corporate governance*. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Di Bank Mandiri
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme *governance* dan budaya perusahaan	Dalam Tata tertib Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/007/2025 Tanggal 1 Desember 2025, disebutkan bahwa tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan pendapat dan Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta memberikan saran atas hal yang dianggap penting oleh Perseroan dalam hal ini termasuk budaya perusahaan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan corporate governance, serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi, integritas, dan kapabilitas yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Dewan Komisaris memahami secara utuh peran dan fungsinya dalam pengawasan penyelenggaraan Bank serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan pengambilan keputusan yang independen, objektif, dan berlandaskan pertimbangan profesional guna memastikan keberlangsungan usaha dan kepentingan Perseroan secara berkelanjutan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik *governance* yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan Penilaian atas efektivitasnya.	Dewan Komisaris telah menetapkan struktur dan praktik tata kelola yang jelas dan memadai dalam pelaksanaan tugasnya, yang mencakup pengaturan mengenai tugas, tanggung jawab, kewenangan, tata cara dan mekanisme rapat, termasuk mekanisme evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Pengaturan tersebut dirancang untuk memastikan pelaksanaan pengawasan yang objektif, terukur, dan sejalan dengan ketentuan regulator serta kebutuhan strategis Perseroan. Untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi, yang menjalankan peran sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
Prinsip 4 Direksi	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, terbukti dari pencapaian bisnis perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan yang mendasari kegiatan operasional Bank Mandiri harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
Prinsip 5 Struktur *Governance* Kelompok Usaha	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik governance yang jelas terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis utama serta risiko utama Bank Mandiri serta entitas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group, terbukti dari lulusnya seluruh Dewan Komisaris dan Direksi dari *Fit and Proper Test*. Telah dibentuk struktur dan mekanisme Tata Kelola yang jelas pada Konglomerasi Keuangan Mandiri Group.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Di Bank Mandiri
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	Bank Mandiri menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal secara rutin. Selain itu, Bank Mandiri juga secara rutin minimal sekali dalam setahun mengadakan sosialisasi, forum diskusi, maupun program mengenai manajemen risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan. Bank Mandiri mengkomunikasikan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Bank Mandiri telah dilakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko secara *bankwide* dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko telah dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Bank Mandiri.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko	Implementasi risk governance yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) secara individu dan Konsolidasi setiap semester disampaikan kepada *Risk Management Committee* (RMC) dan *Integrated Risk Committee* (IRC). Selain itu, hasil penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 9 Kepatuhan	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya *Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha serta kebijakan tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya pelaksanaan kepatuhan. Penilaian risiko kepatuhan dalam RBBR dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala.
Prinsip 10 Audit Internal	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen assurance kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses governance yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	Melakukan pengujian secara objektif atas suatu bukti dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas kecukupan *internal control, risk management* dan *governance process* dalam organisasi. Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
Prinsip 11 Kompensasi	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan *corporate governance* dan *risk management*.	Struktur remunerasi Bank Mandiri saat ini telah sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi	Penerapan governance dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, Stakeholder relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Bank Mandiri senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan informasi melalui penyediaan akses informasi yang akurat, terkini, dan dapat diandalkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Bank Mandiri secara konsisten memperbarui website Bank Mandiri www.bankmandiri.co.id, untuk memastikan tersedianya informasi paling update bagi stakeholder. Selain itu, keterbukaan informasi Bank Mandiri dilakukan melalui Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Public Expose dan media komunikasi resmi lainnya.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

KERANGKA TATA KELOLA BANK MANDIRI

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang tertinggi, Bank Mandiri menerapkan kerangka tata kelola yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kerangka tata kelola ini mencakup tiga aspek utama: *Governance Structure (and infrastructure), Governance Process,* dan *Governance Outcome*. Masing-masing komponen ini memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan, akuntabilitas, serta efektivitas Bank dalam memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Kerangka tata kelola Bank Mandiri mencerminkan komitmen Bank terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, kepatuhan terhadap regulasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Melalui peningkatan berkelanjutan pada mekanisme tata kelola, Bank memastikan kesuksesan jangka panjang dan membangun fondasi untuk pertumbuhan yang etis dan transparan, sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

GOVERNANCE STRUCTURE (AND INFRASTRUCTURE)

1. Tiga Organ Utama

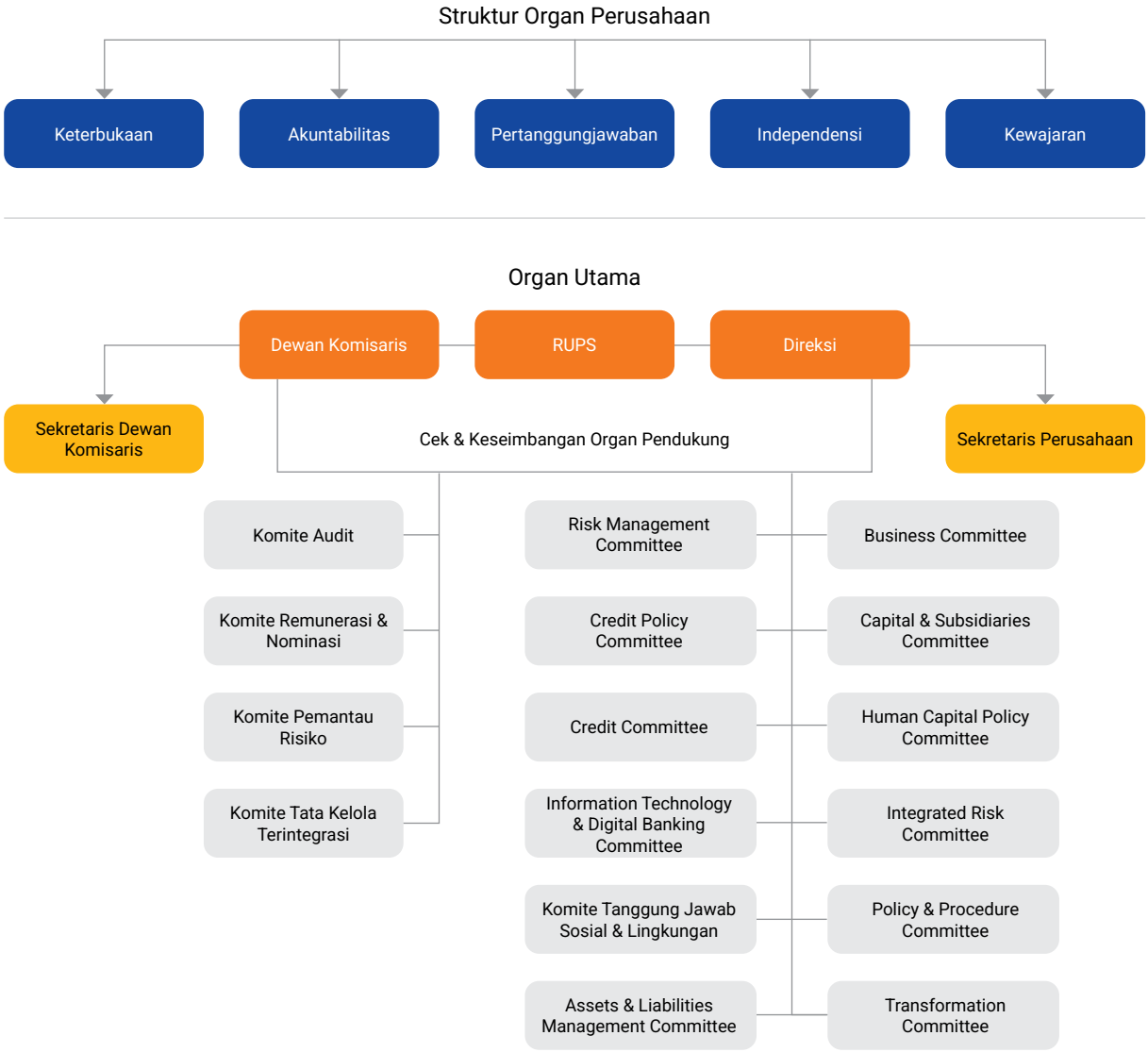
Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ***governance structure*** Bank Mandiri terdiri dari tiga organ utama:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai badan pengambil keputusan tertinggi, di mana pemegang saham menggunakan haknya dan menyetujui keputusan penting seperti penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, distribusi dividen, dan perubahan Anggaran Dasar.

b. Dewan Komisaris. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap manajemen perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris beroperasi secara independen dan didukung oleh komite-komite seperti Komite Audit, Komite Pengawasan Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

c. Direksi. Memiliki fungsi eksekutif, bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian Bank dan memastikan keselarasan dengan tujuan strategis perusahaan. Direksi didukung oleh infrastruktur manajemen yang komprehensif untuk memastikan keunggulan operasional di seluruh divisi.

Struktur Tata Kelola Bank Mandiri



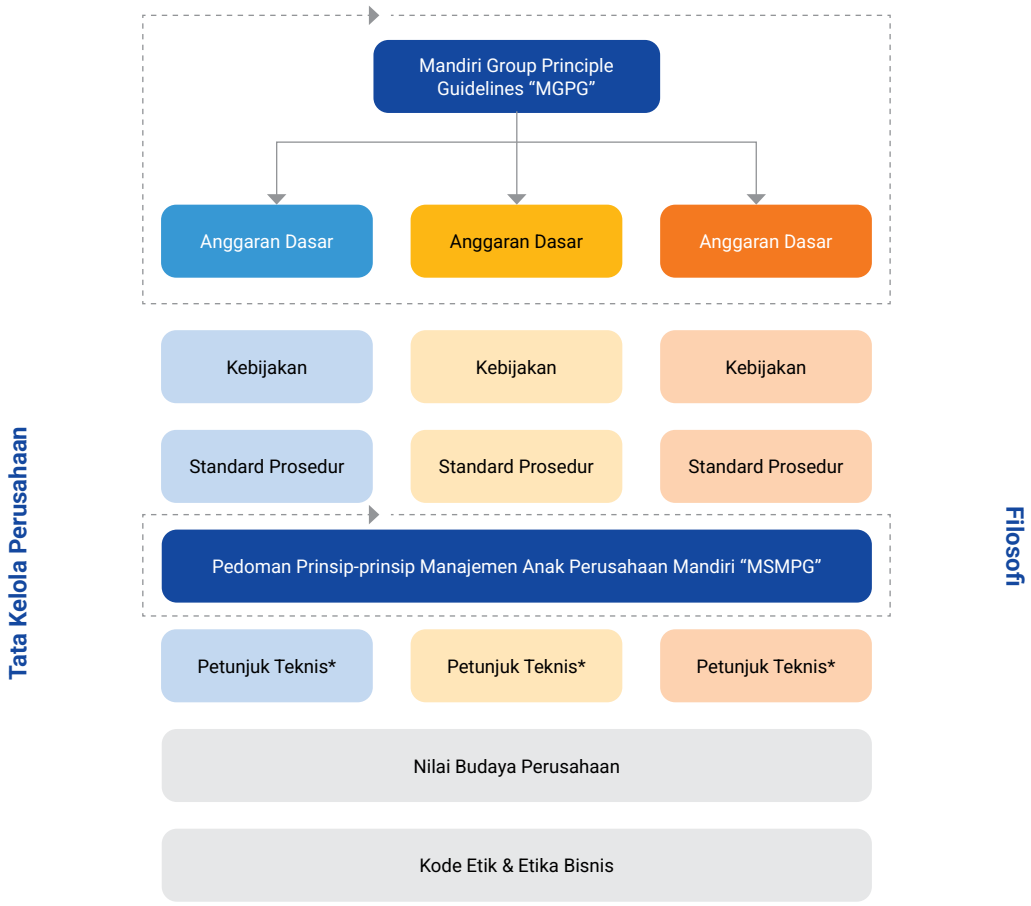
2. Infrastruktur Tata Kelola

Infrastruktur tata kelola Bank Mandiri mencakup:

a. Bank Mandiri Policy *Architecture*. Struktur hierarkis kebijakan dan pedoman yang mendefinisikan bagaimana prinsip tata kelola perusahaan diterapkan di seluruh Bank. Kerangka ini memastikan konsistensi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi di semua fungsi dan unit bisnis.

b. *Mandiri Group Principles Guidelines*. Dokumen panduan untuk tata kelola di seluruh konglomerasi keuangan Bank Mandiri, memastikan keseragaman dalam pelaksanaan kebijakan dan penerapan praktik terbaik di seluruh kelompok.

c. Komite dan Badan Pendukung. Komite seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pengawasan Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi memastikan adanya checks and balances di setiap level. Komite-komite ini berperan penting dalam menjaga transparansi, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi.



Bank Mandiri juga memiliki *governance soft structure* yang menjadi dasar pelaksanaan operasional antara lain berdasarkan regulasi dan kebijakan berikut:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0113069 tanggal 25 April 2025 dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0090215.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.
2. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri yang telah dimutakhirkan dan disetujui tanggal 19 Agustus 2021.
3. Mandiri Subsidiaries Management Principles Guideline (MSMPG) yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 23 Juli 2025.
4. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/020/2025 pada tanggal 17 April 2025.
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 Oktober 2024.
6. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/007/2025 tanggal 1 Desember 2025.
7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2024.
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP.KOM/009/2025 tanggal 16 Desember 2025;

9. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/011/2025 tanggal 16 Desember 2025;
10. Piagam Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/008/2025 tanggal 16 Desember 2025;
11. Piagam Komite Remunerasi & Nominasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP. KOM/010/2025 tanggal 16 Desember 2025.
12. Kebijakan Operasional yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 Oktober 2024.
13. Kebijakan Hukum dan Kepatuhan yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 18 Desember 2025.
14. Standar Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) yang telah disetujui pada tanggal 18 Desember 2025.
15. Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 8 Januari 2025.
16. Standar Prosedur Corporate Secretary yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 28 Mei 2025.
17. Standar Prosedur Operasional Procurement yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 22 Mei 2025.
18. Standar Prosedur Operasional Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 24 Desember 2025.
19. Standar Prosedur Akuntansi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 9 September 2025.
20. Standar Prosedur Operasional Credit Collection & Recovery Wholesale yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 10 Juli 2025.
21. Standar Prosedur Operasional Credit Collection & Recovery Retail yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 September 2025.
22. Standar Pedoman Operasional Teknologi Informasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 30 Desember 2025.
23. Standar Prosedur Internal Audit yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 14 Januari 2025.
24. Standar Prosedur Sumber Daya Manusia yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 November 2025.
25. Petunjuk Teknis Operasional Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Tata Kelola Secara Individu dan Terintegrasi yang telah dimutakhirkan pada tanggal 19 Desember 2025.

GOVERNANCE PROCESS

Governance process mencakup bagaimana keputusan diambil, bagaimana risiko dikelola, dan bagaimana tujuan perusahaan dicapai. Bank Mandiri mengikuti proses yang terstruktur dan transparan untuk memastikan integritas dan akuntabilitas operasionalnya.

1. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan di Bank Mandiri diatur oleh prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangn yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan setiap tahun dengan agenda yang jelas, memungkinkan pemegang saham membuat keputusan yang terinformasi.
b. Rapat Dewan Komisaris diadakan secara rutin untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan arahan strategis.
c. Direksi mengimplementasikan keputusan dan mengawasi pelaksanaan operasional dengan pelaporan yang terperinci kepada Dewan Komisaris.

2. Manajemen Risiko

Komponen penting dari proses tata kelola di Bank Mandiri adalah sistem manajemen risiko yang kuat. Komite Pengawasan Risiko berperan penting dalam:

a. Mengidentifikasi dan mengurangi risiko di semua tingkat operasional Bank.
b. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK mengenai manajemen risiko untuk lembaga keuangan.
c. Memantau risiko kredit, operasional, pasar, dan likuiditas untuk menjaga stabilitas keuangan Bank.

3. Implementasi Kebijakan dan Kepatuhan

Bank Mandiri memiliki fungsi kepatuhan yang komprehensif yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK, kebijakan Bank Indonesia, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM). Unit Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan semua unit bisnis untuk memastikan Bank beroperasi sesuai dengan kerangka hukum dan regulasi.

GOVERNANCE OUTCOME

Tujuan akhir dari kerangka tata kelola Bank Mandiri adalah untuk memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis yang menghasilkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Governance outcome ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa area kunci:

1. **Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan**
   Dengan menjaga struktur dan proses tata kelola yang kuat, Bank Mandiri secara konsisten menghasilkan hasil keuangan yang solid, yang ditunjukkan oleh:
   a. Pertumbuhan berkelanjutan dalam pendapatan dan profitabilitas, seperti yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan.
   b. Manajemen biaya yang efektif dan efisiensi operasional, yang mengarah pada peningkatan nilai bagi pemegang saham.

2. **Akuntabilitas dan Transparansi**
   Melalui kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan dan persyaratan regulasi, Bank Mandiri mendorong transparansi dalam semua pengungkapan dan pelaporan keuangannya. Hal ini terbukti melalui:

   a. Pelaporan yang jelas dan tepat waktu kepada pemegang saham selama RUPS.
   b. Publikasi laporan keuangan yang diaudit yang memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Bank.
   c. Komunikasi yang rutin dengan para pemangku kepentingan, memastikan keselarasan kepentingan dan pemahaman yang jelas mengenai arah strategis Bank.

3. **Tanggung Jawab Sosial dan ESG**
   Struktur tata kelola Bank Mandiri juga mendukung komitmen Bank terhadap tujuan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Bank telah menerapkan kebijakan dan inisiatif yang selaras dengan keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat, yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):

   a. Fokus pada pemberian kredit yang bertanggung jawab kepada sektor-sektor yang selaras dengan tujuan keberlanjutan.
   b. Implementasi inisiatif keberlanjutan lingkungan di dalam operasionalnya, seperti pengurangan emisi karbon dan promosi efisiensi energi.
   c. Keterlibatan aktif dalam program pengembangan masyarakat, memperkuat peran tanggung jawab sosialnya.

4. **Penciptaan Nilai Jangka Panjang**
   Melalui tata kelola perusahaan yang kuat, Bank Mandiri telah memposisikan dirinya sebagai lembaga keuangan terpercaya yang memberikan nilai konsisten kepada pemegang saham sekaligus menyeimbangkan kebutuhan pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas. Kerangka tata kelola memungkinkan:
   a. Pengambilan keputusan strategis yang memprioritaskan tujuan jangka panjang daripada keuntungan jangka pendek.
   d. Ketahanan terhadap tantangan eksternal, seperti perlambatan ekonomi atau perubahan regulasi, dengan mempertahankan profil risiko yang dikelola dengan baik.

Dengan kerangka tata kelola yang komprehensif, Bank Mandiri terus berkomitmen pada praktik bisnis yang berkelanjutan, pertumbuhan jangka panjang, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagai berikut.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari:

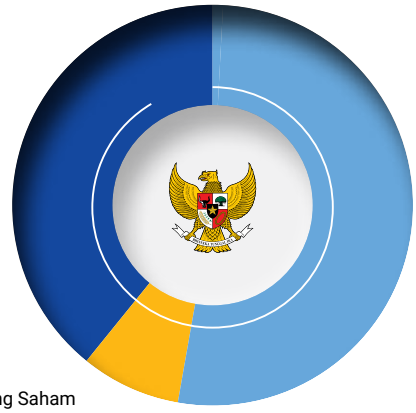
1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia.
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau Masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Sebagai badan usaha milik negara, kepemilikan saham mayoritas Bank Mandiri sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) - yang sejak 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (DAM) untuk pendirian Holding Operasional, Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank Mandiri sebanyak 48.533.333.333 lembar saham Seri B. Pengalihan ini didasarkan pada Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan resmi berlaku efektif pada 24 Maret 2025.

Meskipun seluruh saham Seri B telah dialihkan, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki satu lembar saham Seri A Dwiwarna dan tetap menjadi pemegang saham pengendali Bank Mandiri. Tidak terdapat pemegang saham utama dan pengendali secara tidak langsung, tidak ada kepemilikan individu, serta tidak ada pemegang saham yang bertindak atas nama pihak lain.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Pemegang Saham

Pemerintah Republik Indonesia - Saham Seri A Dwiwarna	0,00%
PT Danantara Asset Management (Persero) – Saham Seri B	52,00%
Indonesia Investment Authority	8,00%
Publik	40,00%

Pada saat didirikan, penyertaan modal Negara Republik Indonesia kepada Bank Mandiri dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan tanggal 1 Oktober 1998.

Penyertaan modal tersebut dilakukan dengan mengalihkan saham milik negara pada ex-legacy Bank Mandiri, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia.

Sebagai pemegang saham mayoritas, Pemerintah Republik Indonesia saat ini memiliki kepemilikan saham sebesar 52% atau sejumlah 48.533.333.334 lembar saham, yang seluruhnya telah dialihkan kepada PT Danantara Asset Management (DAM) sebagai bagian dari penyertaan modal negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025. Dari total saham tersebut, satu lembar merupakan saham Seri A Dwiwarna yang tetap dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan hak istimewa dalam pengendalian Bank Mandiri.

Pemegang saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak-hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham lainnya, diantaranya:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
   b. Persetujuan perubahan permodalan.
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan.
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Persetujuan pemindahtanganan dan penjamin aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   h. Persetujuan penggunaan laba.
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
3. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.
4. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Selain hak-hak istimewa di atas, beberapa perbuatan Direksi dengan kriteria tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (7) dan ayat (8) Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Hak Pemegang Saham Umum

Pemegang Saham Bank Mandiri, baik Pemegang Saham Seri A Dwiwarna maupun Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama di luar Hak Istimewa Saham Seri A Dwiwarna di atas dan sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham.
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai.
4. Mekanisme voting dilakukan dengan metode polling.
5. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.

6. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
7. Mengungkapkan praktik- praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS.
8. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
9. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
10. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham Bank Mandiri sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan yang harus dilaksanakan.

Pemegang Saham Pengendali

Adapun tanggung jawab Pemegang Saham Pengendali antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham pengendali harus dapat:
   a. Menaruh perhatian kepada kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau diminta oleh otoritas terkait, maka nama-nama pemegang saham pengendali sampai pemilik individu (*ultimate shareholders*) wajib diungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*ultimate shareholders*) atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

2. Pemegang saham pengendali yang memiliki saham pada beberapa perusahaan terbuka, perlu adanya transparansi dalam hal akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan terbuka.

Seluruh Pemegang Saham

Adapun tanggung jawab Seluruh Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.
4. Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai Perusahaan Terbuka, Bank Mandiri senantiasa berupaya untuk menyediakan informasi yang akurat, teratur dan terkini kepada Pemegang Saham. Selama ini, kegiatan komunikasi terhadap Pemegang Saham di Bank Mandiri dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Kerja Investor Relations. Mendasarkan pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Adapun kebijakan internal yang mengatur tentang hubungan antara Bank Mandiri dengan Pemegang Saham adalah Kebijakan Operasional dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* yang salah satunya mengatur tentang Aktivitas Komunikasi Korporasi.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Pasar Modal, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham (mayoritas dan minoritas). Komitmen tersebut tercermin antara lain dalam peraturan internal yang dituangkan dalam Kebijakan Operasional Bank Mandiri dan Standar Prosedur Corporate Secretary Bank Mandiri yang secara berkala dilakukan kajian, yang mengatur bahwa setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Bank Mandiri, antara lain informasi tentang kinerja Perseroan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh seluruh pemegang saham.

Selain itu perlakuan yang sama terhadap pemegang saham juga tercermin dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Setiap pemegang saham mempunyai hak untuk mengajukan usulan mata acara RUPS kepada Perseroan.

Aspek Pemegang Saham

Bank Mandiri senantiasa menempatkan pemegang saham sebagai mitra strategis dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sebagai pemegang saham mayoritas, Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Danantara Asset Management (DAM) menunjukkan tanggung jawab dan komitmen dalam memperkuat struktur permodalan Bank Mandiri melalui dukungan terhadap perencanaan dan kebijakan permodalan guna menjaga kesinambungan usaha dan ketahanan keuangan Bank. Komitmen ini diwujudkan antara lain melalui persetujuan atas langkah-langkah strategis yang memperkuat posisi permodalan, likuiditas, serta penyelesaian potensi permasalahan yang dapat memengaruhi stabilitas Bank.

Dalam setiap pengambilan keputusan strategis, pemegang saham senantiasa menjaga prinsip tata kelola yang baik dengan tidak melakukan intervensi, pengambilan keuntungan pribadi, atau tindakan yang menimbulkan benturan kepentingan. Pemegang saham juga tidak melakukan intervensi terhadap operasional Bank, termasuk dalam proses pengangkatan, penggantian, dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga independensi fungsi intermediasi Bank tetap terjaga sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Bank Mandiri memiliki kebijakan yang jelas dan transparan terkait pembagian dividen yang disusun serta diperbarui secara berkala. Kebijakan ini dikomunikasikan secara terbuka kepada seluruh pemegang saham melalui berbagai saluran, termasuk situs web resmi Bank, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pertemuan resmi, dan media komunikasi lainnya. Sesuai ketentuan POJK tentang Tata Kelola Bank Umum, OJK memiliki kewenangan untuk menunda, membatasi, atau melarang pembagian dividen Bank, serta memerintahkan penyelenggaraan RUPS pembatalan pembagian dividen apabila diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Bank.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang berkeadilan, Bank Mandiri juga memperhatikan perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Bank memastikan hak-hak pemegang saham terpenuhi, antara lain hak untuk memperoleh laporan keuangan secara tepat waktu, hak suara dalam RUPS, hak untuk menyampaikan keberatan terhadap aksi korporasi, serta hak untuk menerima dividen sesuai keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mendukung hal tersebut, Bank Mandiri memiliki kebijakan komunikasi yang memfasilitasi pemegang saham dalam berkonsultasi dan berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Bank.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wujud utama dari prinsip tata kelola yang transparan dan partisipatif di Bank Mandiri. Melalui forum ini, pemegang saham berperan langsung dalam menentukan arah strategis dan kebijakan penting yang memengaruhi masa depan Bank. Setiap keputusan yang diambil mencerminkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, keberlanjutan bisnis, dan tanggung jawab pengurus dalam menjaga kepercayaan publik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan Bank Mandiri. Melalui RUPS, pemegang saham menjalankan haknya untuk memberikan arahan strategis dan menentukan keputusan penting bagi keberlanjutan Bank. Keputusan tersebut mencakup hal-hal fundamental seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan laporan keuangan tahunan, penetapan pembagian dividen, serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, RUPS memastikan adanya keterlibatan langsung pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi arah dan masa depan Bank.

Selain itu, RUPS juga menjadi wadah bagi pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perseroan, selama sesuai dengan agenda rapat dan ketentuan hukum yang berlaku. Forum ini juga menjadi sarana akuntabilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sepanjang tahun buku berjalan.

Pelaksanaan RUPS senantiasa berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, guna memastikan seluruh pemegang saham memperoleh hak dan akses yang setara terhadap informasi serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan secara adil dan proporsional.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Bank Mandiri dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

RUPS Perseroan

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPST dilaksanakan setiap tahun untuk meninjau kinerja perusahaan selama tahun buku sebelumnya, menyetujui laporan keuangan, menetapkan pembagian dividen, serta mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara itu, RUPSLB diadakan jika terdapat hal mendesak di luar agenda RUPST, seperti persetujuan merger, akuisisi, atau restrukturisasi modal. Fleksibilitas ini memungkinkan Bank merespons secara cepat dan tepat terhadap keputusan strategis yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Selain itu, Bank Mandiri juga dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik sesuai dengan ketentuan di bidang Pasar Modal, untuk memastikan pelaksanaan yang efisien, transparan, dan sesuai perkembangan teknologi.

Sesuai Pasal 20 Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik (untuk selanjutnya disebut “e-RUPS”) dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh:

1. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh regulator di bidang Pasar Modal;
2. Penyedia e-RUPS, yaitu pihak yang menyediakan dan mengelola e-RUPS; atau
3. Perseroan; sebagaimana diatur khusus dalam peraturan dibidang Pasar Modal.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

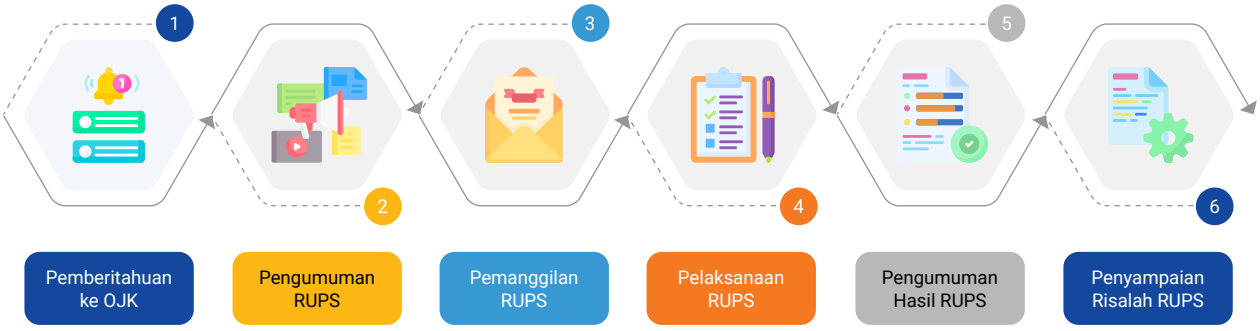
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
7. Menunjuk akuntan publik;
8. Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*corporate action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah hak pemegang saham dalam RUPS:
1. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
   a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
   b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
4. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
5. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara



Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat kecuali Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Pemungutan suara dilakukan secara terbuka, kecuali untuk mata acara perubahan pengurus dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2025 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2025, Bank Mandiri melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, bertempat di Auditorium Plaza Mandiri, Jakarta, dan 2 (dua) RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2025, bertempat di Assembly Hall Menara Mandiri, Jakarta dan 19 Desember 2025 secara elektronik.

Tahapan pelaksanaan RUPS Perseroan di 2025 tergambar dalam tabel berikut.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2025

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025 tergambar dalam tabel berikut.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK	17 Januari 2025	Disampaikan kepada OJK melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi Bank Mandiri No. CEO/027/2025 tanggal 17 Januari 2025 perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2025.
2	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham	3 Februari 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.0032/2025 tanggal 3 Februari 2025.
3	Pengumuman Pemberitahuan Perubahan Jadwal RUPS kepada Pemegang Saham	14 Februari 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.583/2025 tanggal 14 Februari 2025.
4	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham	3 Maret 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.0032/2025 tanggal 3 Februari 2025.
5	Pelaksanaan RUPS	25 Maret 2025	Rapat dipimpin oleh Bapak Muhamad Chatib Basri, selaku Komisaris Utama/Independen, yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Januari 2025 sesuai Risalah Rapat Dewan Komisaris No. DK.INT/2/2025, dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
			Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 10 anggota Dewan Komisaris dan 11 anggota Direksi.

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
			Pemegang saham dan kuasa wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui Electronic General Meeting System Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "eASY.KSEI") yang seluruhnya mewakili 82.989.847.082 saham termasuk di dalamnya saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 88,9176933% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari diselenggarakannya Rapat, yaitu sejumlah 93.333.333.332 saham yang terdiri dari: › 1 saham Seri A Dwiwarna; dan › 93.333.333.331 saham Seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
			Perseroan memberikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk soft copy, baik pada saat Pemanggilan yang diunggah di situs web Perseroan maupun pada saat pelaksanaan RUPS yang tersedia melalui scan barcode serta pokok-pokok tata tertib dimaksud dibacakan sebelum dimulainya RUPS.
			Dalam setiap Mata Acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
			Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
6	Pengumuman Hasil RUPS	26 Maret 2025	Hasil RUPS telah diumumkan dan di unggah pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
			Bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.1335/2025 tanggal 26 Maret 2025 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
7	Penyampaian Risalah RUPS	26 Maret 2025	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK telah memperhatikan batas waktu penyampaian sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan disampaikan melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.1335/2025 tanggal 26 Maret 2025 serta diunggah ke Situs Web Bank Mandiri pada hari yang sama.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Mandiri dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2025

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris			
1	Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	✓
2	Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/Independen	✓
3	Rr. Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	✓
4	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	✓
5	Heru Kristiyana	Komisaris Independen	✓
6	Rionald Silaban	Komisaris	✓
7	Faried Utomo	Komisaris	✓
8	Arif Budimanta	Komisaris	✓
9	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	✓
10	Tedi Bharata	Komisaris	✓

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
Direksi			
1	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	✓
2	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	✓
3	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	✓
4	Riduan	Direktur *Corporate Banking*	✓
5	Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	✓
6	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	✓
7	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	✓
8	Timothy Utama	Direktur *Information Technology*	✓
9	Eka Fitria	Direktur *Treasury* dan *International Banking*	✓
10	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	✓
11	Totok Priyambodo	Direktur *Commercial Banking*	✓
12	Aquarius Rudianto*)	Direktur Jaringan dan Retail Banking	-

*) Tidak hadir sehubungan dengan pengangkatannya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025.

Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") Tahun Buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2025.
5. Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) Perseroan.
6. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan dan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buyback*) yang disimpan sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*).
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam setiap Mata Acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pada Mata Acara Pertama Rapat, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui kuasanya memberikan tanggapan yang disampaikan secara langsung, dan tidak terdapat pertanyaan maupun tanggapan/masukan.

Selanjutnya pada Mata Acara Kedua Rapat, Mata Acara Ketiga Rapat, Mata Acara Keempat Rapat dan Mata Acara Keenam Rapat tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Dalam Mata Acara Kelima Rapat terdapat 1 (satu) penanya. Dalam Mata Acara Ketujuh Rapat terdapat 2 (dua) penanya. Adapun untuk Mata Acara Kedelapan Rapat terdapat 1 (satu) penanya namun oleh karena pertanyaan tidak relevan terhadap Mata Acara Kedelapan Rapat maka pertanyaan tidak dibacakan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 40 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) dengan memperhatikan Pasal 28 POJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan secara sah dari Rapat dan melalui eASY.KSEI, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan Rapat, dimana pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara tertutup yang tidak ditandatangani.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman SH.,MLI., MKn. dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

Keputusan Rapat

Pelaksanaan Rapat berikut Keputusan setiap Mata Acara Rapat telah dituangkan dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri Tbk atau disingkat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk" tertanggal 25 Maret 2025 No. 23, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Utiek R. Abdurachman SH., MLI., MKn yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2025

MATA ACARA 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") Tahun Buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.

Dalam Mata Acara Pertama Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	4.029.102	805.961.390	82.179.856.590
Persentase	0,0048549%	0,9711566%	99,0239885%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 82.985.817.980 saham atau merupakan 99,9951451% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai laporannya Nomor 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 tanggal 5 Februari 2025, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material; dan
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai laporannya Nomor 00025/2.1457/AU.2/07/0229-4/0/II/2025 tanggal 3 Februari 2025, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Tindak lanjut
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan informasi sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Keuangan:
   Penyampaian laporan dimaksud juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Penyampaian Laporan Tahunan:
   a. Disampaikan kepada OJK melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.884/2025 tanggal 3 Maret 2025 dan pelaporan tersebut ditembuskan kepada Bursa Efek Indonesia.
   b. Penyampaian laporan tahunan juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Status : Sudah terealisasi.

MATA ACARA 2
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Dalam Mata Acara Kedua Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	71.022.747	848.772.238	82.070.052.097
Persentase	0,0855800%	1,0227423%	98,8916777%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 82.918.824.335 saham atau merupakan 99,9144200% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp55.782.741.933.254,00 (lima puluh lima triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus lima puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 78% atau sejumlah Rp43.510.538.707.938,10 (empat puluh tiga triliun lima ratus sepuluh miliar lima ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah sepuluh sen) atau sebesar Rp466,184343305 (empat ratus enam puluh enam koma satu delapan empat tiga empat tiga tiga nol lima rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp22.625.480.128.713,50 (dua puluh dua triliun enam ratus dua puluh lima miliar empat ratus delapan puluh juta seratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus tiga belas rupiah lima puluh sen) dibayarkan ke rekening yang akan ditunjuk oleh Menteri BUMN (Kepala Badan Pengaturan BUMN).
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan *(recording date)*.
   c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
      i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai ketentuan yang berlaku.
      ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
      iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 22% atau sejumlah Rp12.272.203.225.315,90 (dua belas triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima belas rupiah sembilan puluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Tindak lanjut
Bank Mandiri telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 pada tanggal 26 Maret 2025 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 23 April 2025.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 3
Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/ Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam Mata Acara Ketiga Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	5.518.646.379	869.330.542	76.601.870.161
Persentase	6,6497850%	1,0475143%	92,3027007%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 77.471.200.703 saham atau merupakan 93,3502150% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Honorarium berikut Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2025.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Gaji berikut Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2025.

Tindak lanjut
Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun 2025, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN).

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 4
Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2025.

Dalam Mata Acara Keempat Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	5.632.202	778.679.490	82.205.535.390
Persentase	0,0067866%	0,9382828%	99,0549305%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 82.984.214.880 saham atau merupakan 99,9932134% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan

   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Tindak lanjut
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (sebelumnya Purwantono, Sungkoro & Surja Rekan (firma anggota Ernst & Young Global Limited)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Yovita sebagai Akuntan Publik telah dilaporkan kepada OJK melalui Aplikasi Pelaporan Online Otoritas Jasa Keuangan (APOLO OJK).

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 5
Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) Perseroan.

Dalam Mata Acara Kelima Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	71.023.147	812.228.990	82.106.594.945
Persentase	0,0855805%	0,9787089%	98,9357106%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:

Rapat dengan suara terbanyak yaitu 82.918.823.935 saham atau merupakan 99,9144195% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum sebagaimana yang disampaikan Perseroan kepada OJK.
2. Berkenaan dengan keputusan butir 1 (satu), Dewan Komisaris dan Direksi melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) Perseroan sesuai dengan kewenangannya.

Tindak lanjut
Mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, Bank Mandiri telah melakukan pengkinian dokumen Rencana Aksi *(Recovery Plan)* tahun 2024 - 2025 dan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. CEO/247/2024 tanggal 7 November 2024.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 6
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Mata Acara Keenam Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	20.811.792.841	2.070.503.097	60.107.551.144
Persentase	25,0775168%	2,4948872%	72,4275960%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 62.178.054.241 saham, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 74,9224832% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas, yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruhAnggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Tindak lanjut
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.1690/2025 tanggal 28 April 2025 dan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.1691/2025 tanggal 28 April 2025.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 7
Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan dan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buyback*) yang disimpan sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*).

Dalam Mata Acara Ketujuh Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	7.946.647.986	786.891.490	74.256.307.606
Persentase	9,5754460%	0,9481780%	89,4763760%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 75.043.199.096, termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, saham atau merupakan 90,4245540% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp1.170.000.000.000,00 (satu triliun seratus tujuh puluh miliar rupiah) termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan memperhatikan perizinan serta ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan yang disimpan sebagai saham treasuri (treasury stock) untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Pegawai dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan dan/atau dalam rangka pengalihan lainnya sesuai dengan persetujuan OJK serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) kepada:
   a. Direksi Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Pegawai dan/atau pengalihan lainnya;
   b. Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk Program Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris;

   dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Tindak lanjut
Rencana Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan dan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buyback*) yang disimpan sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*) telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.600/2025 tanggal 14 Februari 2025 dan Surat No. CRL.CSC/CMA.1239/2025 tanggal 20 Maret 2025. Adapun Laporan Hasil *Buyback* disampaikan kepada OJK melalui Surat No. DCO/1392/2025 tanggal 11 Juli 2025.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 8
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dalam Mata Acara Kedelapan Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	18.931.026.050	2.071.095.152	61.987.725.880
Persentase	22,8112555%	2,4956006%	74,6931439%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 64.058.821.032 saham, termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 77,1887445% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. a. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Dewan Komisaris Perseroan:
   1) Komisaris: Faried Utomo
   2) Komisaris Independen: Rr. Loeke Larasati Agoestina
   3) Komisaris: Arif Budimanta

   Yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, terhitung sejak tanggal 19 Februari 2025, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

   b. Segala tindakan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a tersebut, dalam kedudukannya sebagai demikian sejak tanggal berakhirnya masa jabatan sampai tanggal ditutupnya Rapat ini dinyatakan sah sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.

2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   1) Direktur Jaringan dan Retail Banking: Aquarius Rudianto
   2) Direktur Hubungan Kelembagaan: Rohan Hafas
   3) Direktur Kepatuhan dan SDM: Agus Dwi Handaya

   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020 dan Keputusan RUPS Tahunan Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023, masing-masing terhitung sejak 19 Februari 2025 dan tanggal 24 Maret 2025, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan
   1) Wakil Direktur Utama : Alexandra Askandar
   2) Direktur Keuangan dan Strategi : Sigit Prastowo
   3) Direktur Operation : Toni Eko Boy Subari
   4) Komisaris Utama/Independen : Muhamad Chatib Basri
   5) Komisaris Independen : Muliadi Rahardja
   6) Komisaris : Tedi Bharata
   7) Komisaris Independen : Heru Kristiyana
   8) Komisaris : Rionald Silaban

   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023, Keputusan RUPS LB Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 7 Maret 2024, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 10 Maret 2022, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

4. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Semula	Menjadi
1)	Direktur Kepatuhan dan SDM	Direktur Human Capital and Compliance
2)	Direktur Keuangan dan Strategi	Direktur Finance and Strategy
3)	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Direktur Network and Retail Funding
4)	Direktur Risk Management	Direktur Risk Management
5)	Direktur Hubungan Kelembagaan	-
6)	-	Direktur Consumer Banking

5. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama	Semula	Menjadi
1)	Riduan	Direktur Corporate Banking	Wakil Direktur Utama
2)	Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	Direktur Human Capital and Compliance
3)	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	Direktur Risk Management

Yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 7 Maret 2024, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

6. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   1) Direktur Network and Retail Funding: Jan Winston
   2) Direktur Finance and Strategy: Novita Widya Anggraini
   3) Direktur Treasury and International Banking: Ari Rizaldi
   4) Direktur Corporate Banking: Mochamad Rizaldi
   5) Direktur Consumer Banking: Saptari
   6) Direktur Operations: Toni Eko Boy Subari
   7) Komisaris Utama/Independen: Kuswiyoto
   8) Komisaris: Luky Alfirman
   9) Komisaris : Yuliot
   10) Komisaris Independen : Mia Amiati

7. Masa Jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 6, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
8. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, angka 5, dan angka 6, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama : Darmawan Junaidi;
      2) Wakil Direktur Utama : Riduan;
      3) Direktur Risk Management : Danis Subyantoro;
      4) Direktur Treasury and International Banking: Ari Rizaldi;
      5) Direktur Corporate Banking: Mochamad Rizaldi;
      6) Direktur Consumer Banking: Saptari;
      7) Direktur Finance and Strategy: Novita Widya Anggraini;
      8) Direktur Information Technology: Timothy Utama;
      9) Direktur Operations: Toni Eko Boy Subari;
      10) Direktur Human Capital and Compliance: Eka Fitria;
      11) Direktur Commercial Banking: Totok Priyambodo;
      12) Direktur Network and Retail Funding: Jan Winston
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama/Komisaris Independen: Kuswiyoto;
      2) Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Zainudin Amali; Komisaris: Luky Alfirman;
      3) Komisaris: Yuliot;
      4) Komisaris Independen: Mia Amiati;
      5) Komisaris: Muhammad Yusuf Ateh.
9. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 6 dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
10. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
11. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak lanjut

- **Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
  1. Bapak Kuswiyoto sebagai Komisaris Utama telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-69/D.03/2025 tanggal 11 Juli 2025 dan Surat OJK No. SR-240/PB.02/2025 tanggal 11 Juli 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Utama dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 11 Juli 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. CEO/120/2025 tanggal 18 Juli 2025.
  2. Pengangkatan Bapak Luky Alfirman sebagai Komisaris masih dalam proses persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
  3. Bapak Yuliot sebagai Komisaris telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-253/D.03/2025 tanggal 17 Desember 2025 dan Surat OJK No. SR-528/PB.02/2025 tanggal 17 Desember 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 17 Desember 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/2693/2025 tanggal 19 Desember 2025.
  4. Ibu Mia Amiati sebagai Komisaris Independen telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-111/D.03/2025 tanggal 15 Agustus 2025 dan Surat OJK No. SR-324/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/1495/2025 tanggal 23 Agustus 2025.
  5. Bapak Riduan, semula Direktur Corporate Banking menjadi Wakil Direktur Utama. Pengangkatan Bapak Riduan sebagai Wakil Direktur Utama belum efektif sehubungan dengan adanya pengalihan jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa 04 Agustus 2025.
  6. Ibu Eka Fitria, semula Direktur *Treasury dan International Banking* menjadi Direktur Human Capital and Compliance telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-70/D.03/2025 tanggal 11 Juli 2025 dan Surat OJK No. SR-240/PB.02/2025 tanggal 11 Juli 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Human Capital and Compliance dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 11 Juli 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. CEO/120/2025 tanggal 18 Juli 2025.
  7. Bapak Ari Rizaldi sebagai Direktur Treasury and International Banking telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-120/D.03/2025 tanggal 25 Agustus 2025 dan Surat OJK No. SR-337/PB.02/2025 tanggal 25 Agustus 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Treasury and International Banking dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 25 Agustus 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/1506/2025 tanggal 27 Agustus 2025.
  8. Bapak Mochamad Rizaldi sebagai Direktur Corporate Banking telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-112/D.03/2025 tanggal 15 Agustus 2025 dan Surat OJK No. No. SR-324/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Corporate Banking dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/1495/2025 tanggal 23 Agustus 2025.
  9. Bapak Saptari sebagai Direktur Consumer Banking telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-121/D.03/2025 tanggal 25 Agustus 2025 dan Surat OJK No. SR-337/PB.02/2025 tanggal 25 Agustus 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Consumer Banking dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 25 Agustus 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/1506/2025 tanggal 27 Agustus 2025.
  10. Ibu Novita Widya Anggraini sebagai Direktur Finance and Strategy telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-113/D.03/2025 tanggal 15 Agustus 2025 dan Surat OJK No. SR-324/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Finance and Strategy dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/1495/2025 tanggal 23 Agustus 2025.

11. Bapak Jan Winston sebagai Direktur Network and Retail Funding telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-119/D.03/2025 tanggal 25 Agustus 2025 dan Surat OJK No. SR-337/PB.02/2025 tanggal 25 Agustus 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Network and Retail Funding dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 25 Agustus 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/1506/2025 tanggal 27 Agustus 2025.

- **Perubahan nomenklatur jabatan** anggota-anggota Direksi Perseroan telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPST yang kemudian dikukuhkan dalam surat keputusan Direksi No. KEP.DIR/019/2025 tanggal 10 April 2025 tentang Struktur Organisasi.

Status : Sudah terealisasi

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025 TANGGAL 4 AGUSTUS 2025

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2025 tergambar dalam tabel berikut.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025, 4 Agustus 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK	23 Juni 2025	Disampaikan kepada OJK melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi Bank Mandiri No. CEO/103A/2025 tanggal 23 Juni 2025 perihal Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham	30 Juni 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.2566/2025 tanggal 30 Juni 2025.
3	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham	9 Juli 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.2832/2025 tanggal 9 Juli 2025.
4	Ralat Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham	3 Agustus 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.3250/2025 tanggal 3 Agustus 2025.
5	Pelaksanaan RUPS	4 Agustus 2025	Rapat dipimpin oleh Bapak Kuswiyoto, selaku Komisaris Utama/Independen, yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 Juli 2025 sesuai Risalah Rapat Dewan Komisaris No. DK.INT/17/2025, dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
			Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 6 anggota Dewan Komisaris dan 12 anggota Direksi.
			Pemegang saham dan kuasa wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui Electronic General Meeting System Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "eASY.KSEI") yang seluruhnya mewakili 80.934.188.202 saham termasuk di dalamnya saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 86,7152017% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari diselenggarakannya Rapat, yaitu sejumlah 93.333.333.332 saham yang terdiri dari: › 1 saham Seri A Dwiwarna; dan › 93.333.333.331 saham Seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
			Perseroan memberikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk soft copy, baik pada saat Pemanggilan yang diunggah di situs web Perseroan maupun pada saat pelaksanaan RUPS yang tersedia melalui scan barcode serta pokok-pokok tata tertib dimaksud dibacakan sebelum dimulainya RUPS.
			Dalam setiap Mata Acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
			Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
6	Pengumuman Hasil RUPS	5 Agustus 2025	Hasil RUPS telah diumumkan dan di unggah pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
			Bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.3267/2025 tanggal 5 Agustus 2025 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
7	Penyampaian Risalah RUPS	5 Agustus 2025	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK telah memperhatikan batas waktu penyampaian sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan disampaikan melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.3267/2025 tanggal 5 Agustus 2025 serta diunggah ke Situs Web Bank Mandiri pada hari yang sama.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 2025 Tanggal 4 Agustus 2025

RUPS Luar Biasa 2025 tanggal 4 Agustus 2025 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Mandiri dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 2025, 4 Agustus 2025

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris			
1	Kuswiyoto	Komisaris Utama/Komisaris Independen	✓
2	Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	✓
3	Mia Amiati	Komisaris Independen	✓
4	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	✓
5	Luky Alfirman	Komisaris	✓
6	Yuliot	Komisaris	✓
Direksi			
1	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	✓
2	Riduan	Wakil Direktur Utama	✓
3	Toni E.B. Subari	Direktur Operations	✓
4	Timothy Utama	Direktur Information Technology	✓
5	Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	✓
6	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	✓
7	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	✓
8	Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	✓
9	Saptari	Direktur Consumer Banking	✓
10	Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	✓
11	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	✓
12	Jan Winston Tambunan	Direktur Network and Retail Funding	✓

Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara sebagai berikut:
1. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam Mata Acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dan terdapat 1 (satu) penanya.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dengan memperhatikan Pasal 28 POJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara tertutup yang tidak ditandatangani.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman S.H.,M.L.I., M.Kn. dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2025, 4 AGUSTUS 2025

MATA ACARA 1
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dalam Mata Acara Pertama Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	23.564.151.075	1.011.229.678	56.358.807.449
Persentase	29,1152004%	1,2494469%	69,6353527%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 57.370.037.127 saham atau merupakan 70,8847996% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
   1) Direktur Utama : Darmawan Junaidi
   2) Direktur Operations : Toni Eko Boy Subari

   Yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 10 Maret 2022 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 25 Maret 2025.
2. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama	Semula	Menjadi
1)	Riduan	Wakil Direktur Utama	Direktur Utama
2)	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Direktur Operations

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 25 Maret 2025 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 7 Maret 2024 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 15 Maret 2021, dengan jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan
   1) Wakil Direktur Utama: Henry Panjaitan
   2) Direktur Information Technology: Sunarto
   3) Komisaris Independen: Zulkifli Zaini
4. Masa Jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3 maka susunan Pengurus Perseroan menjadi:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Riduan
      2) Wakil Direktur Utama: Henry Panjaitan
      3) Direktur Risk Management: Danis Subyantoro
      4) Direktur Treasury and International Banking: Ari Rizaldi
      5) Direktur Finance and Strategy: Novita Widya Anggraini
      6) Direktur Consumer Banking: Saptari
      7) Direktur Network and Retail Funding: Jan Winston Tambunan
      8) Direktur Commercial Banking: Totok Priyambodo
      9) Direktur Corporate Banking: Mochamad Rizaldi
      10) Direktur Human Capital and Compliance: Eka Fitria
      11) Direktur Information Technology: Sunarto
      12) Direktur Operations: Timothy Utama

   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama/Komisaris Independen : Kuswiyoto;
      2) Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Zainudin Amali;
      3) Komisaris: Muhammad Yusuf Ateh;
      4) Komisaris: Luky Alfirman;
      5) Komisaris: Yuliot;
      6) Komisaris Independen: Mia Amiati;
      7) Komisaris Independen: Zulkifli Zaini.
6. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan anggota Direksi yang dialihtugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 butir 1), dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
7. Bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Tindak lanjut

1. Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-255/D.03/2025 tanggal 17 Desember 2025 dan Surat OJK No. SR-528/PB.02/2025 tanggal 17 Desember 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 17 Desember 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/2693/2025 tanggal 19 Desember 2025.

2. Bapak Riduan, semula Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-236/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 dan Surat OJK No. SR-492/PB.02/2025 tanggal 28 November 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 28 November 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/2585/2025 tanggal 1 Desember 2025.
3. Bapak Henry Panjaitan sebagai Wakil Direktur Utama telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-235/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 dan Surat OJK No. SR-492/PB.02/2025 tanggal 28 November 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Wakil Direktur Utama dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 28 November 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/2585/2025 tanggal 1 Desember 2025.
4. Bapak Sunarto sebagai Direktur Information Technology telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-254/D.03/2025 tanggal 17 Desember 2025 dan Surat OJK No. SR-528/PB.02/2025 tanggal 17 Desember 2025, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Information Technology dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 17 Desember 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. HCC/2693/2025 tanggal 19 Desember 2025.

Status: Sudah terealisasi.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025 TANGGAL 19 DESEMBER 2025

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 19 Desember 2025 tergambar dalam tabel berikut.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 19 Desember 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK	3 November 2025	Disampaikan kepada OJK melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi Bank Mandiri No. CEO/63/2025 tanggal 3 November 2025 perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2025.
2	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham	12 November 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.4790/2025 tanggal 12 November 2025.
3	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham	27 November 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.4948/2025 tanggal 27 November 2025.
4	Pelaksanaan RUPS	19 Desember 2025	Rapat dipimpin oleh Bapak Kuswiyoto, selaku Komisaris Utama/Independen, yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 November 2025 sesuai Risalah Rapat Dewan Komisaris No. DK.INT/025/2025, dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
			Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 7 anggota Dewan Komisaris dan 12 anggota Direksi.
			Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 80.248.806.202 saham yang mewakili 86,0456285% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, termasuk kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna.
			Perseroan memberikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk soft copy, baik pada saat Pemanggilan yang diunggah di situs web Perseroan maupun pada saat pelaksanaan RUPS yang tersedia melalui scan barcode serta pokok-pokok tata tertib dimaksud dibacakan sebelum dimulainya RUPS.

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
			Dalam setiap Mata Acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
			1. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK RUPS") dan dengan memperhatikan Pasal 28 POJK RUPS, keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. 2. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI.
5	Pengumuman Hasil RUPS	23 Desember 2025	Hasil RUPS telah diumumkan dan di unggah pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
			Bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.5280/2025 tanggal 23 Desember 2025 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
6	Penyampaian Risalah RUPS	23 Desember 2025	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK telah memperhatikan batas waktu penyampaian sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan disampaikan melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.5280/2025 tanggal 23 Desember 2025 serta diunggah ke Situs Web Bank Mandiri pada hari yang sama.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 19 Desember 2025

RUPS Luar Biasa 19 Desember 2025 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 19 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris			
1	Kuswiyoto	Komisaris Utama / Komisaris Independen	✓
2	Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	✓
3	Muhammad Yusuf Ateh*	Komisaris	✓
4	Luky Alfirman	Komisaris	✓
5	Yuliot	Komisaris	✓
6	Mia Amiati	Komisaris Independen	✓
7	Zulkifli Zaini	Komisaris Independen	✓
Direksi			
1	Riduan	Direktur Utama	✓
2	Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	✓
3	Timothy Utama	Direktur Operations	✓
4	Danis Subyantoro	Direktur Human Capital and Compliance	✓
5	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	✓
6	Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	✓
7	Saptari	Direktur Consumer Banking	✓
8	Timothy Utama	Direktur Information Technology	✓
9	Ari Rizaldi	Direktur Treasury dan International Banking	✓
10	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	✓
11	Jan Winston Tambunan	Direktur Network and Retail Funding	✓
12	Sunarto	Direktur Information Technology	✓

Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara sebagai berikut:
1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2026.
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik dan/atau elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara e-Proxy melalui eASY.KSEI sebagai berikut:
- Pada mata acara Kesatu dan Ketiga tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.
- Pada mata acara Kedua terdapat satu pertanyaan dari pemegang saham atau kuasanya.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"). Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman SH.,MLI., MKn. dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 19 DESEMBER 2025

MATA ACARA 1
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Mata Acara Pertama Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	5.128.647.427	521.264.745	74.598.894.030
Persentase	6,3909330%	0,6495607%	92,9595063%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 75.120.158.775 saham atau merupakan 93,6090670% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan antara lain (a) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, termasuk perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak-hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dan (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas, yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Tindak lanjut
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.611/2026 tanggal 19 Februari 2026 dan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. CRL.CSC/CMA.610/2026 tanggal 19 Februari 2026.

Status : Sudah terealisasi.

MATA ACARA 2
Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2026.

Dalam Mata Acara Kedua Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	3,216,777,605	521,265,645	76,510,762,952
Persentase	4.0085052%	0.6495619%	95.3419329%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 77,032,028,597 saham atau merupakan 95.9914948% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui RKAP Perseroan Tahun 2026 termasuk dengan perubahannya.

Tindak lanjut
RKAP Perseroan Tahun 2026 telah disampaikan kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk dimintakan persetujuan melalui Surat No. KOM/156/2025 tanggal 30 Desember 2025.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 3
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dalam Mata Acara Ketiga Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	21.415.014.814	833.215.666	58.000.575.722
Persentase	26,6857737%	1,0382904%	72,2759359%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 58.833.791.388 saham atau merupakan 73,3142263% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   1) Komisaris Utama / Komisaris Independen: Kuswiyoto
   2) Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen: Zainudin Amali

   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 25 Maret 2025 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023 jo. RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 7 Maret 2024, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

2. Mengalihkan penugasan Sdr. Zulkifli Zaini semula sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 4 Agustus 2025, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   1) Wakil Komisaris Utama: M. Rudy Salahuddin Ramto
   2) Komisaris Independen: Bintoro K. Pardewo
4. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) sejak ditetapkannya Keputusan ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Riduan
      2) Wakil Direktur Utama: Henry Panjaitan
      3) Direktur Commercial Banking: Totok Priyambodo
      4) Direktur Consumer Banking: Saptari
      5) Direktur Corporate Banking: Mochamad Rizaldi
      6) Direktur Finance and Strategy: Novita Widya Anggraini
      7) Direktur Human Capital and Compliance: Eka Fitria
      8) Direktur Information Technology: Sunarto
      9) Direktur Network and Retail Funding: Jan Winston Tambunan
      10) Direktur Operations: Timothy Utama
      11) Direktur Risk Management: Danis Subyantoro
      12) Direktur Treasury and International Banking: Ari Rizaldi
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Zulkifli Zaini*
      2) Wakil Komisaris Utama: M. Rudy Salahuddin Ramto*
      3) Komisaris Independen: Bintoro K. Pardewo*
      4) Komisaris: Yuliot
      5) Komisaris: Luky Alfirman*
      6) Komisaris: Muhammad Yusuf Ateh
      7) Komisaris Independen: Mia Amiati

      *) Efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)
6. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) atas anggota-anggota Dewan Komisaris yang dialihkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.

7. Anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila disyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Tindak lanjut

- **Perubahan Anggota Dewan Komisaris**
  Pengalihan jabatan Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Utama serta pengangkatan Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Wakil Komisaris Utama dan Bapak Bintoro K. Pardewo sebagai Komisaris masih dalam proses persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Status: Sudah terealisasi

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2024 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2024, Bank Mandiri melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2024, bertempat di Auditorium Plaza Mandiri, Jakarta.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan di 2024 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK	17 Januari 2024	Disampaikan kepada OJK melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi Bank Mandiri No. CEO/10/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2024.
2	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham	29 Januari 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.339/2024 tanggal 29 Januari 2024.
3	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham	13 Februari 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.536/2024 tanggal 13 Februari 2024.
4	Pelaksanaan RUPS	7 Maret 2024	Rapat dipimpin oleh Bapak M. Chatib Basri, selaku Komisaris Utama/Independen, yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Januari 2024 sesuai Risalah Rapat Dewan Komisaris No. DK.INT/001/2024, dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
			Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 11 anggota Dewan Komisaris dan 11 anggota Direksi.
			Pemegang saham dan kuasa wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui Electronic General Meeting System Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "eASY.KSEI") yang seluruhnya mewakili 84.588.674.095 saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 90,6307223% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 93.333.333.332 saham yang terdiri dari: › 1 saham seri A Dwiwarna; dan › 93.333.333.331 saham seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
			Perseroan memberikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk soft copy, baik pada saat Pemanggilan yang diunggah di situs web Perseroan maupun pada saat pelaksanaan RUPS yang tersedia melalui scan barcode serta pokok-pokok tata tertib dimaksud dibacakan sebelum dimulainya RUPS.
			Dalam setiap Mata Acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
			Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
5	Pengumuman Hasil RUPS	13 Maret 2024	Hasil RUPS telah diumumkan dan di unggah pada: › Situs Web Bank Mandiri. › Situs Web Bursa Efek Indonesia. › Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
			Bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.867/2024 tanggal 13 Maret 2024 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
6	Penyampaian Risalah RUPS	13 Maret 2024	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK telah memperhatikan batas waktu penyampaian sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan disampaikan melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.867/2024 tanggal 13 Maret 2024 serta diunggah ke Situs Web Bank Mandiri pada hari yang sama.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Mandiri dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2024

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris			
1	M. Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	✓
2	Zainudin Amali	Komisaris Independen	✓
3	Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	✓
4	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	✓
5	Heru Kristiyana	Komisaris Independen	✓
6	Rionald Silaban	Komisaris	✓
7	Faried Utomo	Komisaris	✓
8	Arif Budimanta	Komisaris	✓
9	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	✓
10	Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Independen	✓
11	Nawal Nely	Komisaris	✓
Direksi			
1	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	✓
2	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	✓
3	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	✓
4	Riduan	Direktur Commercial Banking	✓
5	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	✓
6	Toni E. B. Subari	Direktur Operation	✓
7	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	✓
8	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	✓
9	Timothy Utama	Direktur Information Technology	✓
10	Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	✓
11	Susana Indah Kris Indriati	Direktur Corporate Banking	✓

Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.
5. Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023.
6. Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.
7. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam setiap Mata Acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pada Mata Acara Pertama Rapat, pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui kuasanya memberikan tanggapan yang disampaikan secara langsung, dan terdapat 1 (satu) penanya dan 1 (satu) tanggapan/masukan. Selanjutnya dalam Mata Acara Kedua Rapat, terdapat 1 (satu) penanya namun oleh karena pertanyaan tidak relevan terhadap Mata Acara Kedua Rapat maka pertanyaan tidak dibacakan. Dalam Mata Acara Ketiga Rapat terdapat 1 (satu) penanya namun oleh karena pertanyaan tidak relevan terhadap Mata Acara Ketiga Rapat maka pertanyaan tidak dibacakan dan terdapat 1 (satu) tanggapan/masukan. Dalam Mata Acara Keempat, Ketujuh dan Kedelapan Rapat tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Adapun untuk Mata Acara Kelima Rapat tidak dibuka sesi tanya jawab karena hanya bersifat laporan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dengan memperhatikan Pasal 28 POJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan secara sah dari Rapat dan melalui eASY.KSEI, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan Rapat, dimana pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara tertutup yang tidak ditandatangani. Adapun untuk Mata Acara Kelima Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman SH.,MLI., MKn. dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

Keputusan Rapat

Pelaksanaan Rapat berikut Keputusan setiap Mata Acara Rapat telah dituangkan dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk atau disingkat PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk" tertanggal 7 Maret 2024 Nomor 03, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Utiek R. Abdurachman SH., MLI., MKn yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

MATA ACARA 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.

Dalam Mata Acara Pertama Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	145.647.328	708.197.752	83.734.829.015
Persentase	0,1721830%	0,8372253%	98,9905917%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 84.443.026.767 saham atau merupakan 99,8278170% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sesuai laporannya No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material; dan

   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sesuai laporannya No. 00016/2.1025/AU.2/07/ 0229-2/1/I/2024 tanggal 24 Januari 2024, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material.

3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit at de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Tindak lanjut
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan informasi sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Keuangan:
   Penyampaian laporan dimaksud juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Penyampaian Laporan Tahunan:
   a. Disampaikan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.535/2024 tanggal 13 Februari 2024 dan pelaporan tersebut ditembuskan kepada Bursa Efek Indonesia.
   b. Penyampaian laporan tahunan juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Status : Sudah terealisasi.

MATA ACARA 2
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023

Dalam Mata Acara Kedua Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	88.864.402	663.370.572	83.836.439.121
Persentase	0,1050547%	0,7842310%	99,1107143%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 84.499.809.693 saham atau merupakan 99,8949453% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp55.060.057.307.434 (lima puluh lima triliun enam puluh miliar lima puluh tujuh juta tiga ratus tujuh ribu empat ratus tiga puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% atau sejumlah Rp33.036.034.384.460,40 (tiga puluh tiga triliun tiga puluh enam miliar tiga puluh empat juta tiga ratus delapan puluh empat ribu empat ratus enam puluh rupiah empat puluh sen) atau sebesar Rp353,957511267 (tiga ratus lima puluh tiga koma sembilan lima tujuh lima satu satu dua enam tujuh rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp17.178.737.880.394,40 (tujuh belas triliun seratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah empat puluh sen) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan *(recording date)*.
   c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
      i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.
      ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.Sebesar 40% atau sejumlah Rp22.024.022.922.973,60 (dua puluh dua triliun dua puluh empat miliar dua puluh dua juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah enam puluh sen) digunakan sebagai saldo Laba Ditahan.

Tindak lanjut
Bank Mandiri telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 28 Maret 2024.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 3
Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam Mata Acara Ketiga Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	9.044.925.415	667.450.224	74.876.298.456
Persentase	10,6928327%	0,7890539%	88,5181134%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 75.543.748.680 saham atau merupakan 89,3071673% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp55.060.057.307.434 (lima puluh lima triliun enam puluh miliar lima puluh tujuh juta tiga ratus tujuh ribu empat ratus tiga puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.

Tindak lanjut
Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun 2024, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN).

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 4
Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024

Dalam Mata Acara Keempat Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	9.089.954.628	2.460.670.247	73.038.049.220
Persentase	10,7460659%	2,9089831%	86,3449510%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 75.498.719.467 saham atau merupakan 89,2539341% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penunjukan Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024;
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Tindak lanjut
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. KES.ACC/SFR.1518/2024 tanggal 14 Oktober 2024.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 5
Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023.

Dalam Mata Acara Kelima Rapat
Sesuai dengan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, perusahaan terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan wajib menjadi salah satu mata acara dalam RUPS Tahunan yang bersifat laporan dimana tidak membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Dengan demikian, untuk Mata Acara Kelima Rapat, Rapat tidak membuka sesi tanya jawab dan sesi pengambilan keputusan.

Tindak Lanjut
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 telah dilaporkan dalam RUPS Tahunan 2024.

Status : Sudah terealisasi

MATA ACARA 6
Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan)* Perseroan

Dalam Mata Acara Keenam Rapat:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	88.864.402	622.645.124	83.877.164.569
Persentase	0,1050547%	0,7360857%	99,1588596%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 84.499.809.693 saham atau merupakan 99,8949453% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi *(Recovery Plan*) Perseroan yang antara lain memuat perubahan trigger level dan pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik serta peraturan terkait lainnya.

Tindak lanjut
Mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, Bank Mandiri telah melakukan pengkinian dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tahun 2023 - 2024 dan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. CEO/175/2023 tanggal 28 November 2023.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 7
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Dalam Mata Acara Ketujuh Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	22.443.834.745	962.037.324	61.182.802.026
Persentase	26,5329076%	1,1373122%	72,3297802%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 62.144.839.350 saham atau merupakan 73,4670924% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang–undangan: (a) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; (d) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan (e) peraturan terkait lainnya.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Tindak lanjut
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.0953/2024 tanggal 5 April 2024 dan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.0954/2024 tanggal 5 April 2024.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 8
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Dalam Mata Acara Kedelapan Rapat
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	23.528.825.300	2.410.288.868	58.649.559.927
Persentase	27,8155741%	2,8494227%	69,3350032%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 61.059.848.795 saham atau merupakan 72,1844259% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Ahmad Siddik Badruddin sebagai Direktur Risk Management Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, terhitung sejak tanggal 31 Januari 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Risk Management Perseroan.

2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:
   a. Ibu Susana Indah Kris Indriati sebagai Direktur Corporate Banking;
   b. Bapak M. Chatib Basri sebagai Komisaris Utama/Independen;
   c. Bapak Andrinof Achir Chaniago sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen;
   d. Bapak Rionald Silaban sebagai Komisaris;
   e. Ibu Nawal Nely sebagai Komisaris;

   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020, Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 juncto Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020 terhitung sejak ditutupnya RUPS dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Bapak Riduan – Semula: Direktur Commercial Banking – Menjadi: Direktur Corporate Banking
   b. Bapak Zainudin Amali – Semula: Komisaris Independen – Menjadi: Wakil Komisaris Utama/ Independen Yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Bapak Danis Subyantoro sebagai Direktur Risk Management;
   b. Bapak Totok Priyambodo sebagai Direktur Commercial Banking;
   c. Bapak M. Chatib Basri sebagai Komisaris Utama/Independen;
   d. Bapak Rionald Silaban sebagai Komisaris;
   e. Bapak Tedi Bharata sebagai Komisaris;

5. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3 dan angka 4, maka susunan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direksi Direktur Utama : Darmawan Junaidi
      2) Wakil Direktur Utama : Alexandra Askandar
      3) Direktur Kepatuhan dan SDM : Agus Dwi Handaya
      4) Direktur Corporate Banking : Riduan
      5) Direktur Jaringan dan Retail Banking : Aquarius Rudianto
      6) Direktur Operation : Toni E. B. Subari
      7) Direktur Hubungan Kelembagaan : Rohan Hafas
      8) Direktur Keuangan dan Strategi : Sigit Prastowo
      9) Direktur Information Technology : Timothy Utama
      10) Direktur Treasury dan International Banking : Eka Fitria
      11) Direktur Risk Management: Danis Subyantoro
      12) Direktur Commercial Banking : Totok Priyambodo
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama/Independen : M. Chatib Basri
      2) Wakil Komisaris Utama/Independen : Zainudin Amali
      3) Komisaris Independen : Loeke Larasati Agoestina
      4) Komisaris Independen : Muliadi Rahardja
      5) Komisaris Independen : Heru Kristiyana
      6) Komisaris : Rionald Silaban
      7) Komisaris : Faried Utomo
      8) Komisaris : Arif Budimanta
      9) Komisaris : Muhammad Yusuf Ateh
      10) Komisaris : Tedi Bharata

7. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 butir 1), butir 2), 5), serta anggota Dewan Komisaris yang dialihtugaskan sebagai Wakil Komisaris Utama/ Independen sebagaimana dimaksud pada angka 3 butir 2), baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil (*Fit and Proper Test*) OJK dimaksud.

8. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

9. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada OJK untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 butir 1), butir 2), 5), serta anggota Dewan Komisaris yang dialihtugaskan sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen sebagaimana dimaksud pada angka 3 butir 2).

10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak lanjut

1. Bapak Zainudin Amali – semula: Komisaris Independen – menjadi: Wakil Komisaris Utama/Independen telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-112/D.03/2024 tanggal 13 September 2024 dan Surat OJK No. SR-414/PB.02/2024 tanggal 13 September 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 13 September 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1457/2024 tanggal 13 September 2024.

2. Bapak Danis Subyantoro sebagai Direktur Risk Management telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No KEPR-106/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Surat OJK No. SR-380/PB.02/2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Risk Management dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1410/2024 tanggal 3 September 2024.

3. Bapak Totok Priyambodo sebagai Direktur Commercial Banking telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-107/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Surat OJK No. SR-380/PB.02/2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Commercial Banking dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1410/2024 tanggal 3 September 2024.

4. Bapak Tedi Bharata sebagai Komisaris telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-105/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Surat OJK No. SR-380/PB.02/2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1410/2024 tanggal 3 September 2024.

5. Direksi Bank Mandiri telah melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status: Sudah terealisasi

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank Mandiri menjalankan fungsi pengawasan yang berorientasi pada tata kelola yang kuat dan pertumbuhan berkelanjutan. Dalam lingkungan perbankan yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi, Dewan Komisaris memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis Direksi sejalan dengan visi jangka panjang Bank, prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Melalui pengawasan yang objektif dan pemberian arahan strategis yang konstruktif, Dewan Komisaris berperan menjaga keseimbangan antara inovasi, risiko, dan keberlanjutan untuk memastikan Bank Mandiri terus tumbuh sebagai lembaga keuangan terdepan di Indonesia.

Dewan Komisaris Bank Mandiri menjalankan perannya dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian, etika profesional, dan tata kelola perusahaan yang kuat. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, setiap anggota Dewan Komisaris diharuskan memiliki integritas tinggi, kompetensi mendalam, serta dedikasi waktu yang memadai untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas. Komposisi Dewan Komisaris dirancang secara proporsional untuk menciptakan keseimbangan pandangan dan mendorong pengambilan keputusan yang objektif, independen, dan tepat waktu. Melalui pendekatan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis Bank senantiasa berjalan selaras dengan visi jangka panjang dan prinsip keberlanjutan Bank Mandiri.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri wajib telah lulus *Fit and Proper Test* dan memperoleh persetujuan dari OJK, yang menegaskan bahwa setiap anggota memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang sesuai dengan standar peraturan. Proses ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, yang mensyaratkan persetujuan OJK sebelum melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami beberapa perubahan sebagaimana penjelasan berikut.

RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025, RUPST menyetujui untuk:
Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama/Independen: Kuswiyoto
2. Komisaris: Luky Alfirman
3. Komisaris: Yuliot
4. Komisaris Independen: Mia Amiati

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 berjumlah 6 (enam) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/ Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/ Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Berikut komposisi susunan Dewan Komisaris per 25 Maret 2025:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Per 1 Januari sampai dengan 25 Maret 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
M. Chatib Basri*	Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: RUPSLB tanggal 9 Desember 2019 Periode 2: RUPST tanggal 7 Maret 2024	29 Mei 2020	2024 – 2025
Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: Komisaris Independen: RUPST tanggal 14 Maret 2023 , Wakil Komisaris Utama/ Independen: RUPST tanggal 7 Maret 2024	Periode 1: Komisaris Independen: 6 November 2023, Wakil Komisaris Utama/ Independen: 13 September 2024	2023 - 2028
Heru Kristiyana*	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 14 Maret 2023	21 Agustus 2023	2023 - 2025
Muliadi Rahardja*	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 10 Maret 2022	22 Juni 2022	2022 - 2025
Loeke Larasati Agoestina*	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020	2020 - 2025
Faried Utomo*	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020	2020 - 2025
Arif Budimanta*	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020	2020 - 2025
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021	2021 - 2026
Rionald Silaban*	Komisaris	Periode 1: RUPSLB tanggal 28 Agustus 2019 Periode 2: RUPST tanggal 7 Maret 2024	12 Februari 2020	2024 - 2025
Tedi Bharata*	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024 - 2025

*) Sudah tidak menjabat efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025.

RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025, RUPSLB menyetujui untuk:
Mengangkat Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 berjumlah 7 (tujuh) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Dengan demikian komposisi susunan Dewan Komisaris per 4 Agustus 2025, adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Per 4 Agustus 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Kuswiyoto	Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	11 Juli 2025	2025 – 2030
Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: Komisaris Independen: RUPST tanggal 14 Maret 2023 , Wakil Komisaris Utama/ Independen: RUPST tanggal 7 Maret 2024	Periode 1: Komisaris Independen: 6 November 2023, Wakil Komisaris Utama/ Independen: 13 September 2024	2023 - 2028
Mia Amiati	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	15 Agustus 2025	2025 – 2030
Zulkifli Zaini	Komisaris Independen	Periode 1: RUPSLB tanggal 4 Agustus 2025	17 Desember 2025	2025 – 2030
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021	2021 - 2026
Luky Alfirman	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	Masih dalam proses *Fit & Proper Test* OJK	2025 – 2030
Yuliot	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	17 Desember 2025	2025 – 2030

RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025, RUPSLB menyetujui untuk:

1. Mengalihkan penugasan Sdr. Zulkifli Zaini semula sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 4 Agustus 2025, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   1) Wakil Komisaris Utama: M. Rudy Salahuddin Ramto
   2) Komisaris Independen: Bintoro K. Pardewo

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025 berjumlah 7 (tujuh) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Dengan demikian komposisi susunan Dewan Komisaris per 19 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Per 19 Desember 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: Komisaris Independen: RUPSLB tanggal 4 Agustus 2025 Komisaris Utama/ Independen: RUPSLB tanggal 19 Desember 2025	Periode 1: Komisaris Independen: 17 Desember 2025 Komisaris Utama/ Independen: Masih dalam proses *Fit & Proper Test* OJK	2025 – 2030
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama	Periode 1: RUPSLB tanggal 19 Desember 2025	Masih dalam proses *Fit & Proper Test* OJK	2025 – 2030
Mia Amiati	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	15 Agustus 2025	2025 – 2030
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021	2021 - 2026
Luky Alfirman	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	Masih dalam proses *Fit & Proper Test* OJK	2025 – 2030
Yuliot	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	17 Desember 2025	2025 – 2030
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	Periode 1: RUPSLB tanggal 19 Desember 2025	Masih dalam proses *Fit & Proper Test* OJK	2025 – 2030
Kuswiyoto*	Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: RUPST tanggal 25 Maret 2025	11 Juli 2025	2025 – 2030
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen	Periode 1: Komisaris Independen: RUPST tanggal 14 Maret 2023 Wakil Komisaris Utama/ Independen: RUPST tanggal 7 Maret 2024	Periode 1: Komisaris Independen: 6 November 2023 Wakil Komisaris Utama/ Independen: 13 September 2024	2023 - 2028

*) Sudah tidak menjabat efektif sejak RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang dikenal sebagai Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter), yang telah diperbarui dan disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/007/2025 tanggal 1 Desember 2025. Piagam ini menetapkan prosedur kerja dan tahapan kegiatan yang terstruktur dan sistematis. BOC Charter berfungsi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini disusun sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan Menteri BUMN, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
2. Tata Kelola Organ Pendukung Dewan Komisaris
3. Rapat Dewan Komisaris
4. Mekanisme Kerja
5. Lain-lain
6. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan BOC Charter, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan secara jelas untuk memandu kegiatan Dewan, dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah rincian tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
4. Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
5. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait, sesuai dengan POJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum; dan
   b. hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau ketentuan peraturan Perundang-undangan.
6. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (5) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
7. Dalam menjalankan tugasnya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud pada butir (1), Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:
   a. Memastikan tata kelola yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
   b. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
   c. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Korporasi Perseroan, Rencana Korporasi Konglomerasi Keuangan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan, serta rencana kerja dan hal strategis lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundangan-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
   d. Menyetujui Rencana Tahunan Audit dan alokasi biaya, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
   e. Menyetujui Rencana Audit Tahunan dan alokasi anggaran dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
   f. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
   g. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
   h. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
   i. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
   j. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan komisaris, termasuk usulan ketentuan internal yang menurut ketentuan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris;
   k. Menetapkan klasifikasi Risiko Perseroan berdasarkan tingkat intensitas risiko dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas Perseroan atas usulan Direksi;
   l. Memastikan Perseroan memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan;
   m. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk usulan ketentuan internal yang menurut ketentuan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris;
   n. Memberikan persetujuan kebijakan hapus tagih pokok kredit yang ditetapkan Direksi dan rencana penggunaan plafon (limit) yang telah ditetapkan oleh RUPS;

o. Melakukan pengawasan aktif dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   1). Tindak lanjut Direksi atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
   2). Penerapan fungsi kepatuhan;
   3). Tingkat kesehatan Perseroan;
   4). Penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Permodalan secara terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dalam Perseroan;
   5). Penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank;
   6). Efektivitas penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) dan penerapan kode etik di antaranya terkait dengan pencegahan Fraud bagi seluruh jajaran organisasi;
   7). Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
   8). Penerapan kebijakan Remunerasi;
   9). Rencana strategis Teknologi Informasi (TI) dan penerapan tata kelola TI;
   10). Kebijakan dan rencana strategis manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko Bank (risk tolerance);
   11). Implementasi Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi beserta perbaikan dan pemutakhirannya, termasuk memberikan persetujuan;
   12). Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perseroan.
   13). Penerapan strategi pengelolaan Country Risk, dan Transfer Risk;
   14). Pelaksanaan kegiatan penyertaan modal dan pelaksanaan kegiatan penglolaan Perusahaan Anak;
   15). Pelaksanaan Employee Well-Being Policy (EWP) dan melaporkannya kepada Menteri BUMN;
   16). Rencana kegiatan Structured Product, termasuk memberikan persetujuan;
   17). Pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Kebijakan mengenai Hapus Buku sesuai;
   18). Kepatuhan pelaksanaan Perlindungan Nasabah.

p. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
   1). Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; dan/atau
   2). Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

q. Memastikan penerapan Sistem Pengendalian Intern baik secara individu maupun terintegrasi. Khusus dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Dewan Komisaris bertanggung jawab pula untuk:
   1). Memastikan bahwa Direksi menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang memadai, efektif, dan efisien;
   2). Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Internal paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun; dan
   3). Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Satuan Kerja Audit Internal, paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

r. Dalam kaitannya dengan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan:
   1). Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses pengadaan calon KAP sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses pengadaannya; dan
   2). Mengusulkan kepada RUPS penunjukan AP dan KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

s. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPS, dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham kepada Dewan Komisaris yang diakibatkan Direksi tidak melakukan penyelenggaraan RUPS, maka Dewan Komisaris wajib:
   1) Melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS; dan
   2) Menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.

t. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

8. Dewan Komisaris wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
9. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Komisaris Utama, maka Komisaris Utama mempunyai tugas serta tanggung jawab untuk:
    a. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat; dan
    b. Mengkoordinasikan serta memastikan pelaksanaan tugas dan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
2. Mengkoordinasikan serta memastikan pelaksanaan tugas dan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan keputusan-keputusan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang- barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Tindakan dalam hal sebagaimana tersebut pada poin (2) harus dijalankan dalam kapasitas sebagai Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan tersebut.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas dengan beban Perseroan.
5. Setiap Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi maupun dari seluruh jajaran di bawahnya baik di Perseroan maupun di Anggota Konglomerasi Keuangan dan Direksi wajib memberikan penjelasan baik secara lisan maupun tertulis termasuk namun tidak terbatas pada realisasi rencana kerja, kondisi keuangan, risiko utama, dan langkah tindak lanjut atas rekomendasi pengawasan untuk memastikan akuntabilitas dan pengawasan berjalan efektif.
6. Setiap Komisaris berhak untuk menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau unit-unit di bawahnya tanpa ikut memberikan keputusan.
7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terbukti melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.
8. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
9. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
10. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan yang diusulkan oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Audit.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, peran khusus telah ditugaskan kepada masing-masing anggota. Penugasan ini dilakukan tanpa mengurangi hak, kewajiban, tanggung jawab, atau kewenangan dari setiap anggota dalam melaksanakan tugasnya. Adapun penugasan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/Komisaris Independen	› Ketua Komite Audit › Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi › Ketua Komite Pemantau Risiko › Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama	› Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi › Anggota Komite Pemantau Risiko
Mia Amiati	Komisaris Independen	› Anggota Komite Audit › Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi › Anggota Komite Pemantau Risiko › Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	› Anggota Komite Audit › Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi › Anggota Komite Pemantau Risiko › Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	› Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi › Anggota Komite Pemantau Risiko
Luky Alfirman	Komisaris	› Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi › Anggota Komite Pemantau Risiko
Yuliot	Komisaris	› Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi › Anggota Komite Pemantau Risiko

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2020 tanggal 26 November 2020 perihal Penetapan Batasan Tindakan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang harus Mendapatkan Persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan RUPS. Adapun Keputusan yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal dan sektor perbankan untuk nominal Rp200 miliar sampai dengan Rp500 miliar.
2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris untuk nominal Rp200 miliar sampai dengan Rp500 miliar dan jangka waktu 5-10 tahun.
3. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.
4. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.
5. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis sesuai batasan dan/atau kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Calon anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan usulan tersebut bersifat mengikat bagi RUPS.

Keputusan RUPS mengenai pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga menetapkan waktu mulai berlakunya keputusan tersebut. Apabila RUPS tidak menentukan secara khusus, maka pengangkatan atau pemberhentian berlaku efektif sejak penutupan RUPS, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal pengangkatannya oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal tersebut, dengan jangka waktu maksimal lima tahun. RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya, sesuai ketentuan di bidang Pasar Modal.

Sesuai dengan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, pemberhentian atau penggantian anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri sebelum berakhirnya masa jabatan dilakukan dengan mengutamakan kepentingan terbaik Bank serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindakan tersebut, termasuk pemberhentian sementara oleh RUPS, dilaksanakan dengan memperhatikan batasan kewenangan sesuai ketentuan yang berlaku. Keputusan pemberhentian atau pemberhentian sementara dapat didasarkan pada alasan pribadi, pertimbangan kinerja, rekomendasi regulator atau pemegang saham, maupun permasalahan hukum yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1). pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      2). pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      3). pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
   g. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana telah ditentukan.

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan terakhir diubah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun tata cara pengangkatan Dewan Komisaris antara lain:

1. Sumber bakal calon Dewan Komisaris/Dewan Komisaris BUMN berasal dari:
   b. Mantan Direksi BUMN.
   c. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
   d. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah.
   e. Sumber lain.
2. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria ‘Disarankan’ menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Bagi BUMN tertentu, penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat dilakukan setelah dinyatakan lulus penilaian sesuai ketentuan sektoral.

4. Dalam hal penetapan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilakukan sebelum Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) sesuai ketentuan sektoral maka tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terhitung sejak dinyatakan lulus UKK sesuai ketentuan sektoral.
5. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditetapkan oleh RUPS/Menteri.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN tertentu dinyatakan tidak lulus UKK sesuai dengan ketentuan sektoral, RUPS/Menteri dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN tersebut dengan memperhatikan ketentuan sektoral.
7. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat dilakukan melalui cara:
   a. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
   b. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.
8. Bagi Persero Terbuka, daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) calon anggota Dewan Komisaris BUMN yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN.
9. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
10. Dalam hal yang bersangkutan tidak mengundurkan diri dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan maka jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berakhir pada batas waktu tersebut.
11. Dalam hal keputusan pengangkatan dilakukan dengan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler maka setelah keputusan ditetapkan, Deputi memproses penyerahan surat keputusan kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terpilih.
12. Dalam proses penyerahan sebagaimana dimaksud pada poin (11), Wakil Menteri atau Deputi dibantu oleh pejabat-pejabat pimpinan tinggi pratama yang bertanggung jawab di bidang hukum, Asisten Deputi, dan Asisten Deputi Sektor.
13. Setelah penyerahan dilakukan, seluruh dokumen diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
14. Dalam hal pengangkatan akan ditetapkan dalam RUPS, penyampaian hasil penilaian kepada Menteri disertai dengan surat penetapan calon dan surat kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS.
15. Setelah RUPS dilaksanakan, seluruh dokumen diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
16. Proses administrasi oleh Deputi sebagaimana dimaksud pada ayat (12) dan ayat (14) termasuk dokumentasi proses pengangkatan dan penilaian.
17. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terpilih menandatangani surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS, sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
18. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.

Proses nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dilakukan melalui usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Dewan Komisaris yang baru maupun yang diangkat kembali.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, adalah sebagai berikut:

1. Menteri/Wakil Menteri dapat melakukan evaluasi terhadap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebelum melakukan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
2. Hasil evaluasi Menteri/Wakil Menteri terhadap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN diproses lebih lanjut oleh Deputi dengan menyampaikan konsep Keputusan Menteri/RUPS tentang pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk mendapatkan penetapan.

3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebelum berakhir masa jabatannya harus diberitahukan terlebih dahulu kepada anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Menteri.
4. Dalam hal Menteri tidak melakukan pemberitahuan maka Menteri dengan Peraturan Menteri ini memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Deputi untuk melakukan pemberitahuan dimaksud.
5. Deputi dapat memberi kuasa kepada Asisten Deputi Sektor dan Asisten Deputi untuk melakukan pemberitahuan dimaksud.
6. Keputusan pemberhentian dengan alasan selain dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan mengundurkan diri diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
7. Pembelaan diri dapat diberikan langsung pada saat pemberitahuan kepada pejabat yang memberitahukan.
8. Dalam hal pemberitahuan dan pembelaan diri secara lisan maka dilakukan secara tatap muka dan dibuktikan dengan notulen atau berita acara yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan dan pejabat yang memberitahukan.
9. Apabila anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan tidak bersedia menandatangani notulen atau berita acara maka disebutkan alasannya dalam notulen atau berita acara tersebut.
10. Dalam hal pemberitahuan dilakukan dalam RUPS maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS tersebut sesuai dengan ketentuan pembelaan diri sebagaimana diatur dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.
11. Dalam proses pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Menteri dapat meminta pertimbangan Wakil Menteri, Deputi dan/ atau Sekretaris Kementerian.
12. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Pengawas BUMN dilakukan dengan Keputusan Menteri.
13. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris BUMN dapat dilakukan dengan Keputusan Menteri selaku RUPS, keputusan RUPS, dan keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler.
14. Dalam hal penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilakukan dengan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler maka Deputi memproses rancangan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler.
15. Dalam hal penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilakukan dalam RUPS secara luring dan/atau daring dan Menteri tidak dapat menghadiri sendiri RUPS yang dimaksud maka Menteri memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Wakil Menteri untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS.
16. Wakil Menteri dapat memberi kuasa kepada Asisten Deputi Sektor untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS dimaksud.
17. Menteri dapat memberi kuasa kepada Deputi dan/ atau Sekretaris Kementerian untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS dimaksud.
18. Selama pemberhentian masih dalam proses, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan harus tetap melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.
19. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat diproses bersamaan dengan proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan.
20. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri/ RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
5. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 70:

1. Jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berakhir apabila:
   a. meninggal dunia;
   b. masa jabatannya berakhir;
   c. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS/Menteri; dan/atau
   d. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang.
2. Masa jabatan berakhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b termasuk mengundurkan diri dari jabatannya.
3. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berakhir karena alasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf d maka:
   a. Deputi menyampaikan informasi mengenai keadaan tersebut kepada Menteri dan sekaligus memproses pemberhentian sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini; dan
   b. Berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN tersebut dikukuhkan dengan keputusan Menteri atau RUPS.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri.

Mendasarkan pada Pasal 14 ayat (26) huruf f Anggaran Dasar Bank Mandiri, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, termasuk Pemegang Saham Utama (*Ultimate Shareholder*).

Hubungan afiliasi didefinisikan sebagai hubungan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali yang dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau hubungan profesional. Pengungkapan hubungan afiliasi dilakukan untuk memastikan transparansi dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan keluarga dengan						Hubungan Kepengurusan	
		dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mia Amiati	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Luky Alfirman	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yuliot	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan Dewan Komisaris diatur berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan POJK No. 17 tahun 2023 yang telah disyahkan melalui SEOJK 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

Rangkap Jabatan

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada badan usaha lainnya, dengan ketentuan mengacu pada ketentuan peraturan Perundang-undangan sektoral.
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada badan usaha lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi persentase kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN selama 1 (satu) tahun paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) kehadiran, sebagai persyaratan untuk memperoleh Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus bagi yang bersangkutan.

Larangan Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kecuali berdasarkan penugasan khusus dari Menteri.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, badan usaha lainnya atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, serta menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas BUMN yang memangku jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada poin (1) dan poin (2), berakhir karena hukum sejak anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN bersangkutan lainnya atau anggota Direksi atau RUPS/Menteri mengetahui perangkapan jabatan sebagaimana dimaksud.
4. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahui perangkapan jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN bersangkutan lainnya atau anggota Direksi BUMN, harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS/Menteri terkait perangkapan jabatan dimaksud, untuk selanjutnya dilakukan proses penetapan pemberhentian.
5. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama BUMN oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN setelah berakhir karena hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah tidak sah dan menjadi tanggung jawab pribadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan.

6. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak mengurangi tanggung jawab anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan terhadap kerugian BUMN yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya.
7. Apabila anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (6), berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
1. Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik Bank maupun bukan bank;
2. Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
3. Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan Bank dan/atau lembaga keuangan bukan Bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
4. Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau
5. Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hal-hal berikut tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal:
a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) entitas anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank;
b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau KUB; dan/atau
c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengatur kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dewan Komisaris Bank Mandiri telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/Instansi Lain
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/Komisaris Independen	–	–
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama	Sekertaris / Sekretaris Utama	Kementerian Investasi dan Hilirisasi / BKPM
Mia Amiati	Komisaris Independen	Dosen	Universitas Airlangga
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	–	–
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Kepala	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Luky Alfirman	Komisaris	Direktur Jenderal Anggaran	Kementerian Keuangan RI
Yuliot	Komisaris	Wakil Menteri	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Mengacu pada SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, Bank Mandiri menerapkan Kebijakan Benturan Kepentingan, sebagai berikut.

Bank Mandiri senantiasa menjaga integritas dan objektivitas dalam seluruh kegiatan operasional serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Bank, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank wajib menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Bank Mandiri telah menetapkan dan menerapkan Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Policy*) yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat timbul dalam kegiatan usaha Bank. Kebijakan ini mencakup:

a. Mekanisme pencegahan dan penanganan benturan kepentingan yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur pengurus dan pegawai Bank, termasuk tata cara pengambilan keputusan dan langkah mitigasi yang perlu dilakukan apabila potensi benturan kepentingan teridentifikasi; dan
b. Prosedur administrasi, pencatatan, dokumentasi, serta pengungkapan benturan kepentingan dalam risalah rapat atau dokumen resmi lainnya.

Apabila terjadi benturan kepentingan, setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Bank, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank wajib mengungkapkan kondisi tersebut secara terbuka dalam proses pengambilan keputusan, serta tidak diperkenankan untuk mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank. Pengungkapan tersebut dicatat dalam risalah rapat, yang memuat sekurang-kurangnya nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, pokok permasalahan, serta dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Tingkatan pejabat yang menetapkan keputusan disesuaikan dengan level pihak yang memiliki benturan kepentingan, guna memastikan independensi proses pengambilan keputusan.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, Bank Mandiri memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan secara wajar dan tidak memberikan keuntungan lebih dibandingkan dengan transaksi serupa kepada pihak lain. Pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank mencakup:

a. Pihak yang mengendalikan atau dikendalikan oleh Bank, baik perusahaan maupun perorangan, termasuk pemegang saham pengendali dan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
b. Pemegang saham mayoritas Bank;
c. Entitas yang berafiliasi dengan Bank (entitas anak, perusahaan terelasi/*sister company*, entitas anak dari perusahaan terelasi, dan entitas khusus yang didirikan oleh Bank atau afiliasinya);
d. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Bank;
e. Pihak-pihak yang memiliki hubungan profesional atau kepentingan bisnis dengan anggota pengurus Bank atau perusahaan afiliasinya; dan
f. Pihak yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan pengendali, pengurus, atau pemegang saham pengendali Bank, baik secara vertikal maupun horizontal.

Melalui penerapan kebijakan ini, Bank Mandiri memastikan seluruh kegiatan dan keputusan usaha dijalankan secara profesional, transparan, dan berorientasi pada kepentingan terbaik Bank.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris diatur dalam BOC *Charter* sebagai berikut:

1. Setiap Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan insider trading dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.
2. Setiap Komisaris wajib untuk mengungkapkan:
3. Kepemilikan sahamnya pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau di luar negeri.
4. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi dan berikut keluarganya.
5. Informasi-informasi lain yang menurut peraturan perundangan wajib diungkapkan kepada publik.
6. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan operasional perbankan dan/atau pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dilarang untuk memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan lain atau pihak tertentu dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangan dan kode etik Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025-XXIII.2, Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Dewan Komisaris Bank Mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham				
			Bank Mandiri		Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
			Jumlah Saham	% Kepemilikan			
1.	Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/Komisaris Independen	22.850.900	0,0244831	Nihil	Nihil	Nihil
2.	Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3.	Mia Amiati	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4.	Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	4.244.800	0,0045480	Nihil	Nihil	Nihil
6.	Luky Alfirman	Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7.	Yuliot	Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Bank atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Bank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali termasuk pemegang saham pengendali terakhir, serta tidak memiliki hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Peran utama Komisaris Independen adalah memberikan pengawasan yang objektif dan memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas. Dengan independensinya, Komisaris Independen berperan penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan keseimbangan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komisaris Bank Mandiri telah mempertimbangkan kompleksitas usaha, karakteristik, serta kebutuhan pengawasan Bank Mandiri secara efektif dan optimal.

Kriteria dan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum.

Pemenuhan persyaratan bagi calon Komisaris Independen Bank Mandiri bersifat kumulatif, untuk memastikan bahwa setiap individu yang ditunjuk memiliki integritas, kompetensi, dan independensi yang memadai. Pendekatan ini diterapkan untuk mengoptimalkan peran Komisaris Independen dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, efektif, dan profesional, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kompleksitas kegiatan usaha dan pengawasan di Bank Mandiri.

Kriteria Komisaris Independen	Komisaris Independen		
	Zulkifli Zaini	Mia Amiati	Bintoro K. Pardewo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	X	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	✓	✓	✓
Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatan sebagai Komisaris Independen; dan	✓	✓	✓
Pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.	✓	✓	✓

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Bank Mandiri wajib menjaga independensi penuh untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang objektif dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, independensi berarti bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), maupun Pemegang Saham Pengendali termasuk pemegang saham pengendali terakhir, serta tidak memiliki hubungan lain dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dalam penerapannya, Bank Mandiri memastikan independensi Komisaris Independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- **Tidak memiliki hubungan keuangan**, yaitu tidak menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, maupun pemegang saham pengendali Bank.
- **Tidak memiliki hubungan kepengurusan**, yaitu tidak menjabat sebagai Direksi, Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan oleh Bank atau pemegang saham pengendali Bank.
- **Tidak memiliki hubungan kepemilikan**, yaitu tidak memiliki kepemilikan bersama atau pengendalian bersama dalam suatu perusahaan dengan anggota Direksi, Komisaris, DPS, atau pemegang saham pengendali Bank.
- **Tidak memiliki hubungan keluarga**, yaitu tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu, dan ipar, dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS, atau pemegang saham pengendali Bank.
- **Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Bank** yang dapat memengaruhi independensi, seperti kepemilikan saham lebih dari 5% dari modal disetor Bank atau memiliki hubungan keuangan dan profesional yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan (misalnya sebagai debitur inti, deposan inti, atau penyedia jasa profesional bagi Bank).

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Bank Mandiri memastikan bahwa setiap Komisaris Independen dapat menjalankan fungsi pengawasannya dengan integritas, objektivitas, dan profesionalisme, sehingga memperkuat komitmen Bank terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan untuk Calon Komisaris Independen

Sebagai bagian dari proses seleksi dan penilaian integritas, setiap calon Komisaris Independen Bank Mandiri wajib mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK. Permohonan penilaian kemampuan dan kepatutan tersebut diajukan oleh Bank Mandiri paling cepat 90 (sembilan puluh) hari setelah calon yang bersangkutan memasuki masa tunggu (*cooling-off period*), sesuai dengan ketentuan peraturan OJK yang berlaku.

Perubahan Status Jabatan dari Komisaris Non-Independen menjadi Komisaris Independen

Perubahan status jabatan dari Komisaris Non-Independen menjadi Komisaris Independen hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari OJK, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Dalam pengajuan persetujuan tersebut, calon Komisaris Independen wajib menyampaikan Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan format yang tercantum dalam Lampiran I SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengawasan. Untuk memastikan independensi secara menyeluruh, OJK juga dapat meminta dokumen pendukung tambahan, seperti Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Pengendali atau dokumen relevan lainnya.

Pemberhentian dan Penggantian Komisaris Independen

Di Bank Mandiri, proses pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen dilakukan secara bijaksana dan sesuai dengan ketentuan OJK. Setiap rencana pemberhentian atau penggantian sebelum masa jabatan berakhir wajib memperoleh persetujuan OJK terlebih dahulu sebelum dimintakan keputusan melalui RUPS.

Permohonan persetujuan diajukan kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan RUPS, disertai dengan penjelasan dan dokumen pendukung, seperti alasan pemberhentian, hasil evaluasi kinerja, kondisi kesehatan, maupun potensi risiko terhadap keberlangsungan usaha Bank. Permohonan ini disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan disetujui oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.

OJK akan melakukan penelaahan atas kelayakan permohonan berdasarkan data pengawasan dan hasil evaluasi baik secara *onsite* maupun *offsite*. Jika dinilai layak, OJK akan mengeluarkan surat persetujuan pemberhentian atau penggantian, dan Bank dapat melanjutkan proses melalui RUPS. Sebaliknya, apabila dinilai tidak layak, OJK akan menolak permohonan tersebut dan Bank tidak diperkenankan melanjutkan agenda pemberhentian atau penggantian tersebut dalam RUPS.

Selain itu, Komisaris Independen yang belum memperoleh persetujuan OJK tidak diperkenankan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Komisaris Independen, meskipun telah disetujui oleh RUPS. Mantan Direksi, Pejabat Eksekutif, atau pihak lain yang memiliki hubungan dengan Bank dapat diangkat sebagai Komisaris Independen setelah menjalani masa tunggu (*cooling-off period*) minimal 1 (satu) tahun, atau 6 (enam) bulan untuk mantan Direktur Utama atau pejabat yang membawahkan fungsi pengawasan, sesuai ketentuan POJK Tata Kelola Bank Umum.

Komisaris Independen dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk maksimal dua periode berturut-turut. Perpanjangan lebih dari dua periode dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan mempertimbangkan kinerja, independensi, dan evaluasi internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan fungsi audit.

Rangkap Jabatan Komisaris Independen

Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik, baik pada jabatan struktural maupun fungsional di lembaga pemerintahan. Ketentuan ini bertujuan untuk mencegah potensi benturan kepentingan dan memastikan bahwa posisi Komisaris Independen diisi oleh individu yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan fokus penuh terhadap fungsi pengawasan Bank.

Bank Mandiri secara cermat menelaah profil dan latar belakang calon Komisaris Independen sebelum pengusulannya kepada RUPS dan OJK, guna memastikan kesesuaian dengan prinsip independensi dan kebutuhan tata kelola Bank.

Komisaris Independen Bank Mandiri telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK.







PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program orientasi yang dirancang untuk memperkenalkan peran, tanggung jawab, serta lingkungan kerja Bank secara menyeluruh. Program ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai visi, misi, nilai-nilai inti, struktur organisasi, serta kegiatan usaha Bank Mandiri dan entitas anak. Selain itu, orientasi juga mencakup pengenalan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh grup.

Pelaksanaan program dilakukan melalui penyampaian materi oleh Direksi terkait dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam proses ini, Komisaris baru juga menerima *Board Manual* yang berisi pedoman tugas dan tanggung jawab, termasuk Anggaran Dasar, *Board of Commissioners Charter*, *Committee Charters*, dan dokumen tata kelola penting lainnya. Dengan demikian, setiap Komisaris baru dibekali dengan landasan yang kuat untuk melaksanakan peran pengawasannya secara efektif dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Pada tahun 2025, Bank Mandiri telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru dengan cakupan materi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tanggal	Tema Pelatihan/Seminar	Pengajar
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/Komisaris Independen	18 Agustus 2025	Refreshment Kualifikasi 7 Manajemen Risiko	LPPI
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama	-	Program Orientasi akan dilakukan mulai Januari 2026	-
Mia Amiati	Komisaris Independen	14 April 2025	PSAK 109 dan Laporan Keuangan	Pimpinan Unit Kerja Accounting
		17 April 2025	RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Pimpinan Unit Kerja Strategy & Performance Management
		23 April 2025	*Corporate Plan* 2025 - 2029	Pimpinan Unit Kerja Business Transformation
		2 Mei 2025	Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Pimpinan Unit Kerja Credit Portfolio Risk, Market Risk, Operational Risk, ESG
		7 Mei 2025	GCG, APU PPT & PPPSPM, dan Tata Kelola Terintegrasi	Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	-	Program Orientasi akan dilakukan mulai Januari 2026	-

Nama	Jabatan	Tanggal	Tema Pelatihan/Seminar	Pengajar
Luky Alfirman	Komisaris	17 April 2025	RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Pimpinan Unit Kerja Strategy & Performance Management
		23 April 2025	*Corporate Plan* 2025 - 2029	Pimpinan Unit Kerja Business Transformation
		2 Mei 2025	Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Pimpinan Unit Kerja Credit Portfolio Risk, Market Risk, Operational Risk, ESG
Yuliot	Komisaris	14 April 2025	PSAK 109 dan Laporan Keuangan	Pimpinan Unit Kerja Accounting
		17 April 2025	RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan Kinerja Keuangan 2024	Pimpinan Unit Kerja Strategy & Performance Management
		23 April 2025	*Corporate Plan* 2025 - 2029	Pimpinan Unit Kerja Business Transformation
		2 Mei 2025	Risk Management Framework dan Penerapan ESG	Pimpinan Unit Kerja Credit Portfolio Risk, Market Risk, Operational Risk, ESG
		7 Mei 2025	GCG, APU PPT & PPPSPM, dan Tata Kelola Terintegrasi	Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan persyaratan rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri diatur dalam BOC Charter dan sesuai dengan Peraturan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025. Ketentuan utama untuk rapat ini adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat: Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Rapat Gabungan dengan Direksi: Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Persyaratan Kuorum: Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi tersebut diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat: Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk hadir secara fisik minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, khususnya pada rapat yang membahas evaluasi kinerja, penetapan kebijakan strategis, serta realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Apabila Komisaris Non-Independen tidak dapat hadir secara fisik, kehadiran dapat dilakukan melalui media teknologi seperti telekonferensi.

Pelaksanaan Rapat via Sarana Teknologi: Dalam hal Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan melalui sarana teknologi seperti telekonferensi, rapat tersebut wajib dilengkapi dengan:

a. Dasar pelaksanaan rapat, termasuk ketentuan internal Bank dan risalah rapat yang memuat keputusan penyelenggaraan rapat secara virtual;
b. Bukti rekaman rapat, yang disimpan dan dikelola sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan internal Bank; serta
c. Risalah rapat resmi, yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, baik yang hadir secara fisik maupun melalui sarana telekonferensi

Selain itu, Rapat antar anggota Dewan Komisaris berfungsi sebagai forum komunikasi internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif dan tertib. Forum ini juga dapat digunakan untuk membahas dan memutuskan kebijakan, tindakan, atau penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, termasuk di Kantor Cabang Bank Mandiri Luar Negeri (KCBLN).

Pengambilan Keputusan Rapat: Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Materi Rapat: Semua materi yang relevan untuk rapat Dewan Komisaris dapat didistribusikan kepada peserta tidak lebih dari 5 (lima) hari sebelum rapat. Jika rapat diadakan di luar jadwal reguler, materi dapat diberikan sebelum rapat.

Pimpinan Rapat: Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk.

Risalah Rapat: Seluruh Rapat Dewan Komisaris didokumentasikan secara lengkap dalam bentuk risalah rapat, yang kemudian didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan disimpan sebagai bagian dari arsip resmi Bank. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam rapat, hal tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dan pertimbangan yang mendasarinya. Salinan risalah rapat yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, baik secara fisik maupun melalui sarana teknologi, disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui media elektronik.

Rencana Rapat Awal Tahun Dewan Komisaris
Dewan Komisaris menentukan rencana rapat untuk tahun buku 2025, dan telah diunggah pada website Bank Mandiri sebagai berikut:

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 (Audited). • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk Tahun 2024. • Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025. • Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2025. • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan IV/2024.	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan I/2025. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk periode Triwulan I/2025.	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk periode Triwulan II/2025 • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan II/2025. • Reviu terhadap Penerapan Tata Kelola Terintegrasi. • Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2026.	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk periode Triwulan III/2025. • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan III/2025. • Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2026, Rencana Bisnis Bank Tahun 2026-2028, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026-2030, dan Pengkinian Recovery Plan Tahun 2025.

Frekuensi & Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 31 (tiga puluh satu) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum	Keterangan
1.	9 Januari 2025	1. Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak 2. Persetujuan atas Usulan Revisi Piagam Internal Audit	100%	-
2.	16 Januari 2025	Update Rencana RUPST Tahun Buku 2024	100%	-
3.	28 Januari 2025	Tindak Lanjut Rapat Gabungan 24 Januari 2025	100%	-
4.	30 Januari 2025	Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2025	100%	-
5.	3 Februari 2025	Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024	80%	Absen: Tedi Bharata, Muhammad Yusuf Ateh
6.	10 Februari 2025	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 *(Audited)*	80%	Absen: Zainudin Amali, Muhammad Yusuf Ateh
7.	13 Februari 2025	Update Usulan Agenda RUPST Tahun Buku 2024 terkait Rencana *Buyback* Saham Bank	90%	Absen: Muhammad Yusuf Ateh
8.	20 Februari 2025	Persetujuan atas Usulan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025	86%	Absen: Tedi Bharata

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum	Keterangan
9.	27 Februari 2025	Persetujuan atas Usulan Talent Pool Bank Mandiri	100%	-
10.	11 Maret 2025	1. Evaluasi Kinerja Manajemen 2. Penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK	100%	-
11.	13 Maret 2025	1. Persetujuan atas Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak	86%	Absen: Muhammad Yusuf Ateh
12.	18 Maret 2025	1. Persetujuan atas Usulan SEVP Internal Audit Bank Mandiri 2. Persetujuan atas Usulan Suksesor Direksi	100%	-
13.	20 Maret 2025	Persetujuan atas Usulan Penambahan Manfaat Dana Pensiun Tahun 2025	100%	-
14.	27 Maret 2025	Progress Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2025	100%	-
15.	10 April 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi	100%	-
16.	19 Juni 2025	1. Penelaahan POJK No. 30/2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan 2. Persetujuan atas Usulan Revisi RKAP 2025, RBB 2025-2027, dan KPI 2025	100%	-
17.	23 Juni 2025	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%	-
18.	3 Juli 2025	Update Rencana RUPS LB Tanggal 04 Agustus 2025	100%	-
19.	10 Juli 2025	1. Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak 2. Evaluasi Realisasi Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris per Semester I/2025	100%	-
20.	7 Agustus 2025	Persetujuan atas Pengangkatan Anggota Komite pasca RUPS LB Tanggal 04 Agustus 2025	100%	-
21.	21 Agustus 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak	100%	-
22.	4 September 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi Pasca RUPS LB Tanggal 04 Agustus 2025	86%	Absen: Mia Amiati
23.	18 September 2025	1. Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak 2. Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2025 *(Audited)*	100%	-
24.	23 Oktober 2025	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Posisi 30 September 2025 *(Unaudited)*	100%	-
25.	06 November 2025	1. Update Rencana RUPS LB Desember 2025 2. Persetujuan atas Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026-2030	100%	-
26.	13 November 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak	100%	-
27.	20 November 2025	Persetujuan atas Usulan RKAP 2026 & RBB 2026-2028	100%	-
28.	27 November 2025	Persetujuan atas Usulan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Tahun 2025	100%	-
29.	4 Desember 2025	Penelaahan Data Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) Hasil Pemeriksaan BPK atas Kepatuhan Pengelolaan Pendapatan Tahun 2024	86%	Absen: Kuswiyoto
30.	18 Desember 2025	1. Persetujuan atas Usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Anggaran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Tahun 2026 2. Persetujuan atas Usulan Revisi Kebijakan Hukum & Kepatuhan, Penyusunan Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Poliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), dan Revisi Standar Prosedur APU PPT PPPSPM 3. Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan	100%	-
31.	23 Desember 2025	1. Overview Peran Dewan Komisaris 2. Evaluasi Rapat Kerja & Anggaran Tahun 2025 dan Usulan Awal Rapat Kerja & Anggaran Tahun 2026 3. Persetujuan atas Pengangkatan Anggota Komite pasca RUPS LB Tanggal 19 Desember 2025	100%	-

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum	Keterangan
1.	24 Januari 2025	Kinerja Keuangan Bulan Desember 2024	100%	-
2.	17 Februari 2025	Kinerja Keuangan Bulan Januari 2025	100%	-
3.	18 Maret 2025	Kinerja Keuangan Bulan Februari 2025	100%	-
4.	24 April 2025	Kinerja Keuangan Bulan Maret 2025	100%	-
5.	28 Mei 2025	Kinerja Keuangan Bulan April 2025	100%	-
6.	23 Juni 2025	Kinerja Keuangan Bulan Mei 2025	100%	-
7.	31 Juli 2025	Kinerja Keuangan Bulan Juni 2025	100%	-
8.	28 Agustus 2025	Kinerja Keuangan Bulan Juli 2025	100%	-
9.	25 September 2025	Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2025	100%	-
10.	23 Oktober 2025	Kinerja Keuangan Bulan September 2025	100%	-
11.	20 November 2025	Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2025	100%	-
12.	15 Desember 2025	Kinerja Keuangan Bulan November 2025	86%	Absen: Muhammad Yusuf Ateh

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)	Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/ Independen	2	2	100%	1	1	100%
Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama	-	-	-	-	-	-
Mia Amiati	Komisaris Independen	11	10	91%	5	5	100%
Bintoro K. Pardewo	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	31	27	87%	12	11	92%
Luky Alfirman	Komisaris	-	-	-	-	-	-
Yuliot	Komisaris	1	1	100%	2	2	100%
Kuswiyoto***	Komisaris Utama/ Independen	12	11	92%	6	6	100%
Zainudin Amali***	Wakil Komisaris Utama/ Independen	30	29	97%	12	12	100%
M. Chatib Basri**	Komisaris Utama/ Independen	13	13	100%	3	3	100%
Loeke Larasati Agoestina*	Komisaris Independen	7	7	100%	2	2	100%
Muliadi Rahardja**	Komisaris Independen	13	13	100%	3	3	100%
Heru Kristiyana**	Komisaris Independen	13	13	100%	3	3	100%
Rionald Silaban**	Komisaris	13	13	100%	3	3	100%
Faried Utomo*	Komisaris	7	7	100%	2	2	100%
Arif Budimanta*	Komisaris	7	7	100%	2	2	100%
Tedi Bharata**	Komisaris	13	11	85%	3	3	100%

*) Masa jabatan berakhir pada 19 Februari 2025
**) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025
***) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Peran pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui jalur formal dan informal, yang memastikan adanya panduan dan pengawasan yang komprehensif. Pendekatan dua arah ini memungkinkan Dewan Komisaris memberikan saran strategis dan konsultasi langsung saat diperlukan.

Rapat formal menjadi platform utama untuk diskusi terstruktur dan pengambilan keputusan. Rapat ini terbagi menjadi tiga jenis utama:

1. Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, yang terdiri dari Rapat Komite Audit, Rapat Komite Pemantau Risiko, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Rapat Dewan Komisaris (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
3. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama – sama dengan Direksi.

Konsultasi informal antara Dewan Komisaris dan Direksi memberikan fleksibilitas dan keterlibatan yang cepat dalam menangani isu-isu yang muncul, ataupun mengenai masalah-masalah mendesak atau proyek-proyek yang sedang berjalan, sehingga meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Melalui rapat-rapat formal dan konsultasi informal, Dewan Komisaris memastikan adanya pengawasan dan panduan yang menyeluruh dan berkelanjutan kepada Direksi, menciptakan lingkungan kolaboratif yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan tujuan tata kelola Perseroan.

Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tiap semester.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara triwulanan menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan kepada Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

No.	OJK	Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN)
1.	Surat No. KOM/029/2025 tanggal 17 Februari 2025 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2024 – 2026 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester II Tahun 2024.	Surat No. KOM/017/2025 tanggal 5 Februari 2025 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan Triwulan IV/2024.
2.	Surat No. KOM/097/025 tanggal 20 Agustus 2025 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2025 – 2027 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester I Tahun 2025.	Surat No. KOM/062/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan Triwulan I/2025.
		Surat No. KOM/089A/2025 tanggal 31 Juli 2025 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan Triwulan II/2025
		Surat No. KOM/119/2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan Triwulan III/2025.

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK dan Tanggapan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan yang disampaikan kepada Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) dan PT Danantara Asset Management meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Mandiri berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis.
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Mandiri secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.
3. Penilaian Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja Bank Mandiri, dalam hal menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Bank sebagaimana dimaksud pada poin 2 (dua) di atas terdapat penurunan.

Penilaian Dewan Komisaris pada poin 1-3 tersebut dilengkapi pula dengan penilaian mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam mengawasi kebijakan serta pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Fungsi pengawasan ini dilakukan melalui serangkaian rapat Dewan Komisaris, rapat bersama dengan Direksi, serta evaluasi bersama dengan komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Pendekatan kolaboratif ini memastikan adanya pengawasan yang menyeluruh serta evaluasi yang efektif terhadap manajemen dan arah strategis Perseroan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2025, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 – 2027, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025-2029, dan Rencana Strategis TI tahun 2025.
2. Memastikan tata kelola yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
3. Melakukan pengawasan aktif dan evaluasi paling sedikit terhadap:
    a. tindak lanjut Direksi atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
    b. penerapan fungsi kepatuhan;
    c. tingkat kesehatan Perseroan;
    d. penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Permodalan secara terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dalam Perseroan;
    e. penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank;
    f. efektivitas penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) dan penerapan kode etik di antaranya terkait dengan pencegahan Fraud bagi seluruh jajaran organisasi;
    g. penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
    h. penerapan kebijakan Remunerasi;
    i. rencana strategis Teknologi Informasi (TI) dan penerapan tata kelola TI tahun 2025;
    j. kebijakan dan rencana strategis manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan;
    k. Rencana Aksi *(Recovery Plan)* beserta pengkiniannya, termasuk memberikan persetujuan;
    l. pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan;
    m. Penerapan strategi pengelolaan *Country Risk* dan *Transfer Risk*;
    n. Pelaksanaan kegiatan penyertaan modal dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan Perusahaan Anak;
    o. Pelaksanaan *Employee Well-Being Policy* (EWP) dan melaporkannya kepada Menteri BUMN;
    p. Rencana kegiatan *Structured Product*, termasuk memberikan persetujuan;
    q. Pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit dan kebijakan mengenai Hapus Buku sesuai dengan standar akutansi keuangan; dan
    r. Kepatuhan pelaksanaan Pelindungan Nasabah.
4. Melakukan pemantauan berkala terhadap perencanaan SDM *(Manpower Planning)* yang selaras dengan *Corporate Plan*, RBB, serta kebutuhan riil perkembangan usaha jangka panjang, khususnya di bidang IT, Kredit dan Risk.
5. Melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan beberapa Aksi Korporasi Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2025.
6. Melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan kinerja dan mitigasi risiko Entitas Anak/Cucu, serta pengembangan sinergi selama tahun 2025.
7. Memberikan arahan, memantau penyusunan, serta memberikan persetujuan antara lain terhadap usulan RKAP Tahun 2026, RBB Tahun 2026-2028, RAKB Tahun 2026-2030, Pengkinian *Recovery Plan* Tahun 2025.
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai masalah yang dianggap penting dan material bagi kepengurusan Perseroan, antara lain terkait hasil audit pihak Internal dan Eksternal selama tahun 2025.
9. Mengusulkan penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025.
10. Melakukan reviu atas pelaksanaan audit yang dilakukan KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Bank Mandiri.
11. Melakukan reviu pada talent pool dan setiap usulan calon anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris yang akan diusulkan dalam RUPS.
12. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi selama tahun 2025 secara berkala serta mereviu pencapaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris.
13. Melakukan reviu dan memberikan keputusan

terhadap setiap usulan/tindakan Direksi yang wajib mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

14. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai, efektif, dan efisien, serta mengkaji efektivitas dan efisiensi SPI berdasarkan informasi yang diperoleh dari Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal.
15. Menyetujui usulan pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan Chief Audit Executive (CAE).
16. Memberikan persetujuan terhadap usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Alokasi Anggaran Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2026.
17. Menyampaikan laporan hasil pengawasan dan rekomendasi perbaikan atas realisasi RBB yang selanjutnya disampaikan pada OJK tiap semester dan pada Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) tiap triwulan.
18. Mengadakan 31 (tiga puluh satu) kali Rapat Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan dengan Direksi untuk membahas aspek-aspek tertentu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis dan rekomendasi kebijakan guna memperkuat penerapan tata kelola yang baik serta menjaga kesinambungan kinerja Bank. Setiap rekomendasi dan keputusan yang diambil berfokus pada peningkatan kinerja operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian arahan strategis melalui berbagai forum dan rapat koordinasi dengan Direksi dan komite-komite pendukung melalui forum-forum berikut:

1. **Rapat Dewan Komisaris:** Merupakan rapat rutin untuk mengkaji dan membahas aspek-aspek penting terkait kinerja perusahaan, arah strategis, dan manajemen risiko. Rapat-rapat ini menjadi platform formal bagi para Komisaris untuk mengevaluasi laporan keuangan, rencana operasional, dan kepatuhan terhadap praktik tata kelola.
2. **Rapat Gabungan dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris:** Rapat antara Dewan Komisaris dan komite pendukungnya untuk memastikan area tata kelola tertentu dianalisis secara mendalam.
3. **Kunjungan Kerja (*On-Site Visit*) Bersama Komite di Bawah Dewan Komisaris:** Dewan Komisaris bersama komite-komitenya melakukan kunjungan lapangan ke berbagai unit operasional, untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai tantangan dan peluang operasional Bank.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 34 (tiga puluh empat) surat persetujuan dan 12 (dua belas) surat keputusan antara lain tentang persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, persetujuan aksi korporasi, serta persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Adapun beberapa persetujuan tersebut antara lain dapat disampaikan sebagai berikut.

No.	Tanggal Surat	Perihal
1	6 Januari 2025	Penetapan Target Kinerja dan Tata Kelola *Long Term Incentives* (LTI) Bank Mandiri Tahun 2024-2026
2	13 Januari 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak
3	13 Januari 2025	Persetujuan atas Usulan Revisi Piagam Internal Audit
4	15 Januari 2025	Persetujuan atas Usulan Revisi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Bank Mandiri secara Kolegial tahun 2025
5	7 Februari 2025	Persetujuan atas Usulan Revisi Kebijakan Operasional
6	13 Februari 2025	Persetujuan atas Usulan Perbaikan Dokumen Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Bank Mandiri tahun 2024
7	3 Maret 2025	Usulan Penetapan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), serta Penugasan Jasa Lainnya
8	13 Maret 2025	Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Bank Mandiri
9	17 Maret 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak
10	18 Maret 2025	Persetujuan atas Usulan Perpanjangan Masa Jabatan *Chief Audit Executive* (CAE)
11	20 Maret 2025	Persetujuan atas Usulan Pemberian Manfaat Lain Berupa Manfaat Tambahan Tahun 2025 pada Dana Pensiun Bank Mandiri Program Pensiun Manfaat Pasti (Dapen PPMP)
12	21 Maret 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait
13	27 Maret 2025	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
14	8 April 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak
15	10 April 2025	Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di Bawah Direksi Bank Mandiri

No.	Tanggal Surat	Perihal
16	23 Juni 2025	Persetujuan atas Usulan Revisi RKAP Tahun 2025 dan RBB Tahun 2025-2027
17	23 Juni 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak
18	23 Juni 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak
19	14 Juli 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
20	14 Juli 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
21	26 Agustus 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
22	19 September 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
23	30 September 2025	Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di Bawah Direksi Bank Mandiri
24	30 September2025	Persetujuan atas Usulan Revisi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Kolegial Bank Mandiri tahun 2025
25	07 November 2025	Persetujuan atas Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mandiri tahun 2026-2030
26	18 November 2025	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
27	24 November 2025	Persetujuan atas Usulan RKAP Tahun 2026 dan RBB Tahun 2026-2028
28	28 November 2025	Persetujuan atas Usulan Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
29	28 November 2025	Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di Bawah Direksi Bank Mandiri
30	28 November 2025	Persetujuan atas Usulan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Bank Mandiri tahun 2025
31	18 Desember 2025	Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak
32	18 Desember 2025	Persetujuan atas Usulan Perpanjangan Masa Jabatan *Chief Audit Executive* (CAE)
33	18 Desember 2025	Persetujuan atas Usulan Kebijakan dan Revisi Standar Prosedur APU, PPT, dan PPPSPM
34	18 Desember 2025	Persetujuan atas Usulan *Annual Audit Plan* dan Alokasi Anggaran SKAI tahun 2026

Surat Keputusan yang diterbitkan Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat	Perihal
1.	10 Maret 2025	Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Bank Mandiri
2.	27 Maret 2025	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri
3.	28 April 2025	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Mandiri
4.	28 Mei 2025	Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris Bank Mandiri
5.	07 Agustus 2025	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri
6.	14 Agustus 2025	Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri
7.	01 Desember 2025	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Mandiri
8.	16 Desember 2025	Piagam Komite Pemantau Risiko
9.	16 Desember 2025	Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi
10.	16 Desember 2025	Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi
11.	16 Desember 2025	Piagam Komite Audit
12.	30 Desember 2025	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-18/D.02/2021 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Risiko Perbankan dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Pengurus Bank (dhi. Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Jabatan	Level	Masa Berlaku
1.	Komisaris	Minimal Jenjang 6	3 tahun
2.	Komisaris Independen	Minimal Jenjang 6	3 tahun
3.	Direktur Utama atau Direktur	Jenjang 7	3 tahun

Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko

Bank Mandiri melaksanakan Program Pemeliharaan (*Refreshment*) Sertifikasi Manajemen Risiko sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi para pemegang sertifikat di bidang manajemen risiko perbankan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh pejabat terkait senantiasa memahami perkembangan terbaru dalam praktik manajemen risiko serta mampu menerapkannya secara efektif dalam kegiatan operasional Bank.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memenuhi ketentuan dan standar yang berlaku, baik dari regulator maupun lembaga sertifikasi, guna menjamin keberlanjutan kompetensi dan profesionalisme dalam pengelolaan risiko Bank Mandiri.

Program pemeliharaan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan:
1. dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Sertifikat Manajemen Risiko; dan
2. bentuk kegiatan program pemeliharaan antara lain berupa *in-house training*, seminar, sosialisasi ketentuan dari otoritas yang berwenang, *workshop*, lokakarya, *e-learning*, dan/atau portofolio pekerjaan, yang terkait dengan bidang manajemen risiko Bank.

Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sepanjang memenuhi kriteria:
1. program pemeliharaan dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun;
2. program pemeliharaan di bidang manajemen risiko Bank; dan
3. program pemeliharaan dan penyelenggara pemeliharaan diakui oleh LSP sektor perbankan.

Berikut daftar Dewan Komisaris Bank Mandiri yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko:

Nama	Jabatan	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikat	Jenjang	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluarsa
Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/ Independen	BNSP/LSPP	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	3 Juni 2024	3 Juni 2027
Rudy Salahuddin Ramto*	Wakil Komisaris Utama	BNSP/LSPP	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	Sertifikat masih dalam proses penerbitan*	-
Mia Amiati	Komisaris Independen	BNSP/LSPP	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	30 Juni 2025	30 Juni 2028
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	BNSP/LSPP	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	9 Juni 2025	9 Juni 2028
Luky Alfirman	Komisaris	BNSP/LSPP	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	26 Mei 2025	26 Mei 2028
Yuliot	Komisaris	BNSP/LSPP	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	19 Mei 2025	19 Mei 2028
Bintoro K. Pardewo**	Komisaris Independen	BNSP/LSPP	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	Sertifikat masih dalam proses penerbitan**	-

*) Sesuai surat LSPP No. 0624/L/LSPP/II/2026 tanggal 04 Maret 2026, yang bersangkutan dinyatakan kompeten.
**) Sesuai surat LSPP No. 0625/L/LSPP/II/2026 tanggal 04 Maret 2026, yang bersangkutan dinyatakan kompeten.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif (kolegial) melalui metode *self-assessment*. Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada RUPS dalam bentuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan. Dalam RUPS, Pemegang Saham meninjau dan menyetujui laporan tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank selama tahun buku berjalan.

Prosedur ini diterapkan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan, sehingga kinerja Dewan Komisaris dapat diukur berdasarkan kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis dan penerapan tata kelola yang baik.

Prosedur *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris



Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun. KPI ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasannya secara efektif dan memberikan nilai strategis bagi Perseroan. Penilaian ini mencakup empat aspek utama berikut:

1. **Perencanaan:** Aspek ini menekankan peran proaktif Dewan Komisaris dalam menetapkan dan menyelaraskan arah strategis Perseroan. Ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, memastikan adanya rencana manajemen risiko, dan meninjau rencana kerja tahunan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.
2. **Pengawasan dan Pemberian Nasihat:** Pengukuran efektivitas Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan manajemen dan memberikan nasihat strategis yang tepat waktu. Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterapkan dan memberikan wawasan untuk perbaikan operasional.
3. **Pelaporan:** Aspek ini mencakup akuntabilitas Dewan Komisaris kepada para pemangku kepentingan melalui laporan yang teratur dan transparan. Ini mencakup kualitas dan ketepatan waktu informasi yang disampaikan kepada pemegang saham mengenai kemajuan Perseroan dan perkembangan penting lainnya.
4. **Dinamika Bisnis:** Aspek ini mengukur kemampuan Dewan dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi. Dewan diharapkan dapat menangani tantangan dan peluang baru yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan serta memberikan penyesuaian strategis jika diperlukan.

Berikut adalah ringkasan pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2025, yang mencerminkan komitmen terhadap keempat aspek inti dan kontribusinya dalam mendorong pencapaian tujuan Perseroan.

No.	Aspek dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi Output	Nilai	Pencapaian
I. Aspek Perencanaan								
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2026	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10	100%
Sub Total I				**10**			**10**	**100%**
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat								
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:							
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
	c. Analisis Kinerja Triwulanan	Triwulan	Surat	5	1	1	5	100%
	d. Rencana Bisnis Bank	Setahun	Surat	5	4	4	5	100%
2	Memberikan persetujuan dan nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris	Setahun	Surat/ Risalah	10	10	59	11	110%
3	Rapat Dewan Komisaris							
	a. Jumlah Rapat	Bulanan	Kali	12	12	43	13,2	110%
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	98	4,9	98%
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	Risalah	5	12	40	5,5	110%
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	8	2	4	8,8	110%
Sub Total II				**60**			**63,4**	**106%**
III. Aspek Pelaporan								
1	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10	100%
Sub Total III				**10**			**10**	**100%**
IV. Aspek Dinamis								
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, *workshop*, dan lain-lain.	Tahunan	Kali	10	2	2	10	110%
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (*self assessment*/Konsultan Independen)	Tahunan	Kategori	5	Sangat Tepercaya	Sangat Tepercaya	5	110%
Sub Total IV				**20**			**20**	**100%**
Grand Total				**100**			**103,4**	**103%**

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerjanya. Proses penilaian mandiri ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk meninjau efektivitasnya secara kritis dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIAN

Pelaksanaan dan Evaluasi Kinerja Komite

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, Dewan Komisaris Bank Mandiri dibantu oleh 4 (empat) komite yang berada di bawah koordinasinya. Komite-komite ini berperan sebagai organ pendukung yang memberikan kajian mendalam, rekomendasi, serta masukan strategis untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi pengawasan.

Adapun komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri meliputi:

1. Komite Audit, yang membantu dalam memastikan keandalan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi, yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi serta proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Komite Pemantau Risiko, yang mendukung Dewan Komisaris dalam memantau efektivitas manajemen risiko dan kecukupan kebijakan pengendalian risiko Bank; dan

4. Komite Tata Kelola Terintegrasi, yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara terintegrasi di seluruh entitas dalam konglomerasi keuangan Bank Mandiri.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan terhadap efektivitas kinerja setiap komite berdasarkan pelaksanaan program kerja dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing. Pada tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh komite telah melaksanakan mandatnya secara efektif dan selaras dengan arah strategis Bank Mandiri.

Selain itu, komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan seluruh komite berjalan secara konsisten dan produktif, dengan adanya diskusi rutin mengenai isu-isu penting yang relevan dengan kegiatan usaha Bank. Sinergi yang kuat ini memastikan bahwa rekomendasi dari setiap komite terintegrasi ke dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mendukung pengawasan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Komite Audit

Komite Audit mengadakan 23 (dua puluh tiga) kali rapat dengan 26 (dua puluh enam) topik pada tahun 2025 dan secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan yang mencakup area utama seperti pemantauan fungsi audit internal dan eksternal, memberikan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam meninjau proses audit, menilai praktik manajemen risiko, serta menekankan transparansi dalam pelaporan keuangan dan memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjelasan mengenai aktivitas Komite Audit dapat dilihat pada sub-bagian Komite Audit pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 14 (empat belas) Rapat dengan 15 (lima belas) topik pada tahun 2025, di mana Komite telah memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris terkait calon yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan ke RUPS. Rekomendasi dan usulan ini mencakup penyusunan kebijakan nominasi, penetapan kriteria, serta definisi kualifikasi untuk calon potensial yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan. Selain mengidentifikasi kandidat yang sesuai untuk Dewan Komisaris, Komite juga mendukung Dewan dalam mengumpulkan dan menganalisis data calon Direksi dari eksekutif senior yang berada satu tingkat di bawah Direksi.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris dalam menyusun sistem remunerasi yang sesuai untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini mencakup perancangan paket yang komprehensif, meliputi sistem gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas, serta program bonus (tantiem) untuk tahun 2025. Penjelasan mengenai aktivitas Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan 33 (tiga puluh tiga) kali Rapat dengan 41 (empat puluh satu) topik pada tahun 2025 dan secara efektif mendukung Dewan Komisaris dengan memberikan masukan penting terkait evaluasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Komite meninjau dan menilai berbagai area risiko, untuk memastikan bahwa setiap risiko dikelola sesuai dengan batas toleransi risiko Perseroan dan persyaratan regulasi. Penjelasan mengenai aktivitas Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada sub-bagian Komite Pemantau Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat dengan 7 (tujuh) topik pada tahun 2025, dimana setiap rapat difokuskan untuk melakukan tinjauan dan analisis menyeluruh terhadap isu-isu tata kelola yang memengaruhi Perseroan. Komite mengevaluasi kebijakan, praktik, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi. Penjelasan mengenai aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

ORGAN DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik tercermin melalui kemampuan Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis secara terstruktur, efisien, dan akuntabel, dengan dukungan Sekretariat Dewan Komisaris serta komite-komite pendukung yang bekerja secara sinergis.

ORGAN & KOMITE DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris Bank Mandiri didukung oleh Sekretariat Dewan Komisaris dan sejumlah komite pendukung yang dibentuk untuk memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Sekretariat dan Komite di bawah Dewan Komisaris Bank Mandiri mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; dan
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Sekretariat Dewan Komisaris

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Bank Mandiri saat ini didukung oleh 4 (empat) komite utama, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keempat komite ini berperan dalam memberikan kajian mendalam, rekomendasi, dan masukan strategis untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh.

Selain komite utama tersebut, sesuai SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, Dewan Komisaris dapat membentuk komite tambahan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas kegiatan Bank, seperti Komite Pemantau Keuangan Berkelanjutan, guna memperluas cakupan pengawasan serta mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang semakin efektif.

Pihak Independen Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Bank Mandiri didukung oleh pihak independen dalam setiap komite untuk menjaga objektivitas dan integritas proses pengambilan keputusan. Pihak independen merupakan individu dari luar Bank yang tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal hubungan keuangan, kepemilikan, kepengurusan, maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya.

Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank dapat ditunjuk sebagai pihak independen setelah menjalani masa tunggu (*cooling-off period*) sekurang-kurangnya enam bulan, kecuali bagi mereka yang sebelumnya menjalankan fungsi pengawasan selama minimal satu tahun.

Bank Mandiri memastikan pemenuhan seluruh persyaratan independensi melalui verifikasi dokumen pendukung, termasuk surat pernyataan integritas dari pihak independen. Ketua komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua pada satu komite lain di Bank yang sama, sedangkan anggota komite independen dapat merangkap jabatan di komite lain sepanjang memenuhi kriteria kompetensi, independensi, dan kode etik yang berlaku.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri berperan sebagai penghubung penting antara Dewan Komisaris, Direksi, dan para pemangku kepentingan. Dengan fungsi yang independen, Sekretaris Dewan Komisaris yang ditunjuk dari pihak eksternal memastikan komunikasi berjalan efektif, koordinasi yang baik, serta seluruh proses tata kelola dan dokumentasi dikelola dengan akurat dan profesional.

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri bertugas melaksanakan fungsi kesekretariatan dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris wajib membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas kegiatan administrasi, koordinasi, dan dokumentasi dalam menjalankan fungsi pengawasan.

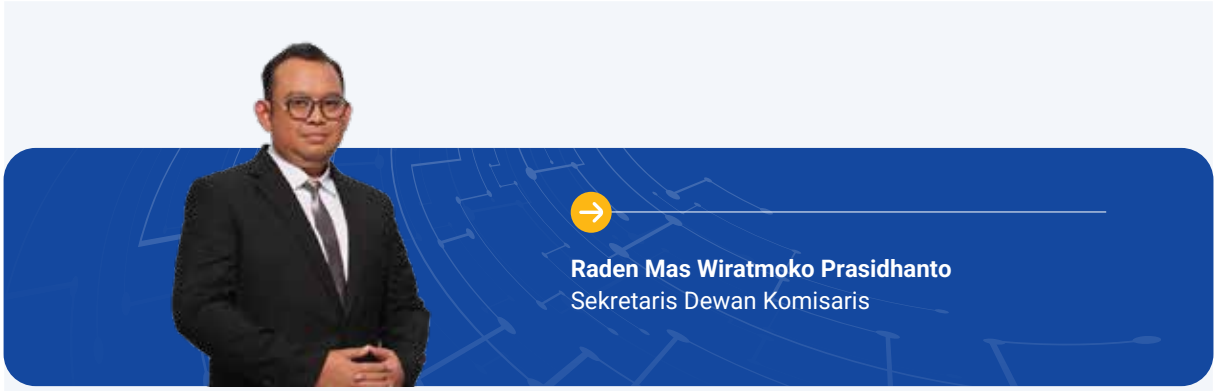
Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/007/2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris; dan
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Raden Mas Wiratmoko Prasidhanto yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/006/2025 tanggal 14 Agustus 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Raden Mas Wiratmoko Prasidhanto
Sekretaris Dewan Komisaris

Usia : 43 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Teknologi, Universitas Multimedia Nusantara (2025)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2009)
- Diploma Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003)

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Agustus 2025-sekarang).
- Penata Kelola Perusahaan Negara Madya di BP BUMN (Maret 2026-sekarang).
- Penata Kelola Perusahaan Negara Muda di Kementerian BUMN (April 2021-sekarang).
- Anggota Komite Audit PT Pupuk Indonesia (Persero) (September 2021-September 2025).
- Sub Koordinator di Kementerian BUMN (Desember 2020-Maret 2021).
- Pengendali Sub Fungsi di Kementerian BUMN (Juni 2020-Desember 2020).
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur (Juni 2018-Agustus 2021).
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) (Juni 2016-Juli 2018).
- Kepala Sub Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Ib-2 di Kementerian BUMN (Oktober 2015-Januari 2019).
- Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-undangan II di Kementerian BUMN (Mei 2014-Oktober 2015
- Kepala Sub Bagian Perundang-undangan I di Kementerian BUMN (September 2013-Mei 2014).

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam pengembangan kompetensi selama tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal
1.	Seminar *Key Risk Indicator* (KRI), *Key Control Indicator* (KCI) & *Key Performance Indicator* (KPI)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Banten	08 Februari 2025
2.	Internal Control over Financial Reporting	Institut Akuntan Indonesia	18-19 Februari 2025
3.	Chief Risk Officer School	INSEAD Business School	14 - 16 Mei 2025
4.	BoC Retreat – Keamanan Siber dan Outlook Ekonomi Indonesia Tahun 2026	Bank Mandiri	12-14 Desember 2025

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris didukung oleh tim yang terdiri dari Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris, yang memastikan kelancaran operasional dan proses tata kelola yang efektif.

Berikut adalah program kerja dan realisasi di tahun 2025, yang mencerminkan komitmen dalam mencapai tujuan strategis dan operasional Dewan:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2023, penerapan manajemen risiko, tata kelola TI, keamanan siber, pengembangan inisiatif digital, penerapan GCG, ESG, pengembangan SDM, temuan audit dan tindaklanjutnya, Sistem Pengendalian Internal, dan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Bekerjasama dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait, usulan Aksi Korporasi, usulan AP dan KAP untuk audit tahun buku 2025, usulan pengurus Bank Mandiri dan Entitas Anak, usulan RKAP tahun 2026 dan RBB tahun 2026-2028, usulan RKAB tahun 2026-2030, usulan pengkinian *Recovery Plan* tahun 2025, serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasikan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/seminar/kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
7. Bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan untuk menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank Mandiri berperan untuk memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan serta kebijakan yang disampaikan oleh Direksi. Melalui penelaahan laporan keuangan, evaluasi sistem pengendalian internal, dan pemantauan kepatuhan, Komite Audit memastikan transparansi, integritas, serta penerapan tata kelola yang baik di seluruh aktivitas Bank.

Tujuan Pembentukan Komite

Berdasarkan *Audit Committee Charter*, tujuan umum pembentukan Komite Audit Bank Mandiri adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, audit eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga berperan dalam memberikan rekomendasi dan penilaian independen untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas operasional Bank.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/012/2025 tanggal 30 Desember 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/060/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit wajib seluruhnya independen, yang paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen dengan komposisi:

a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua;
b. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi; dan
c. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan

Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dengan memenuhi kriteria:

a. Memiliki sertifikat kompetensi di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi yang diterbitkan oleh lembaga domestik maupun lembaga internasional yang diakui; dan
b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.

Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan dengan memenuhi kriteria:

a. Memiliki sertifikat kompetensi di:
    1) Bidang hukum, antara lain legal auditor, notaris, dan/atau ahli kontrak; dan/atau
    2) Bidang perbankan, antara lain manajemen risiko sebagaimana yang berlaku bagi Dewan Komisaris, kepatuhan, akuntan publik, akuntan, *general banking, wealth management*, perencanaan strategis, teknologi informasi, *treasury*, audit terkait perbankan, *corporate finance*, sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah, perlindungan konsumen, dan aspek pasar modal, yang diterbitkan oleh lembaga domestik maupun lembaga internasional yang diakui; dan
b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.

Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

Per 31 Desember 2025, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

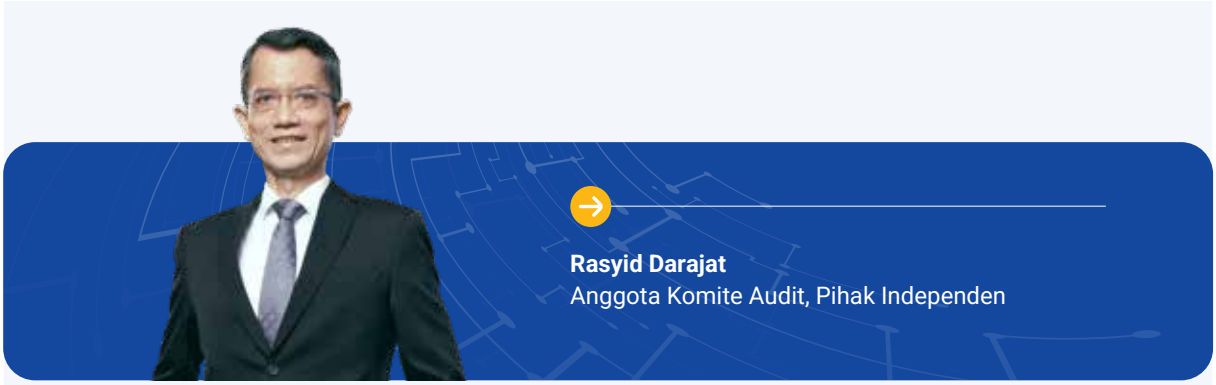
Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Periode
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Utama/Independen	2025 - 2030
Mia Amiati	Anggota	Komisaris Independen	2023 - 2030
Bintoro K. Pardewo	Anggota	Komisaris Independen	2025 - 2030
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Rubi Pertama	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Audit sebagai anggota non-Komisaris dari Pihak Independen.



Rasyid Darajat
Anggota Komite Audit, Pihak Independen

Usia : 63 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Tangerang Selatan

Periode Jabatan
2 Agustus 2021–sekarang

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen dari Binus Business School (2022)
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 2 Agustus 2021 sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/036/2021

Pengalaman Kerja
- Chief Auditor IT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2020)
- Chief Information Officer (CIO) PT Indika Energy Tbk (2009-2014)
- Chief Information Officer (CIO) Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias (2005-2009)
- Chief Operating Officer (COO) PT MVCommerce Indonesia (2002-2005)
- Direktur/Presiden Direktur PT IndoExchange Tbk (1996-2001)
- Konsultan SGV-Utomo/Andersen Consulting (1989-1996)



Rubi Pertama
Anggota Komite Audit, Pihak Independen

Usia : 63 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Periode Jabatan
1 Oktober 2021–sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1988)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Oktober 2021 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/053/2021.

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Eximbank Indonesia (2020–September 2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Industrial Bank of Korea Indonesia (2019–2020)
- Risk Management Advisor Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019)
- Manajer Satuan Kerja Manajemen Risiko JPMorgan Chase Bank, N.A (2013–2018)
- Manajer Kepatuhan JPMorgan Chase Bank, N.A (2010–2013)
- Head of Risk Management Bank UOB Indonesia (2008)
- Head of Audit & Risk Management PT CIMB Niaga (1990–2007)

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Bank Mandiri berpedoman pada prinsip, tanggung jawab, dan prosedur yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini terakhir diperbarui pada 16 Desember 2025 melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/011/2025 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Piagam ini menjadi dasar bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan secara profesional, transparan, dan akuntabel, serta memastikan seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan praktik terbaik dan standar tata kelola yang diterapkan di Bank Mandiri.

Piagam Komite Audit berisi antara lain:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Penanganan Pengaduan/Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Evaluasi Kinerja
9. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan
   a. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
      1) Kredibilitas dan obyektivitas Laporan dan informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.
      2) Penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perseroan.
      3) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
      4) Laporan Hasil Audit terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan.
      5) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.
      6) Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
      7) Proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal.
   b. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
   c. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit kerja terkait dan Auditor (Internal dan Eksternal) untuk meminta tambahan informasi dan klarifikasi dalam bidang akuntansi dan keuangan.
   d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan Perseroan dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Pengendalian Intern
   a. Proses dan Sistem Pengendalian Intern
      Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
      1) Sistem pengendalian intern *(internal control system)* Perseroan yang baku sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku.
      2) Laporan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern dan Auditor Eksternal yang memeriksa Perseroan guna memastikan bahwa pengendalian intern sudah dilaksanakan dengan benar.
      3) Pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Regulator.
      4) Kecukupan pengendalian intern di LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Audit Intern
      1) Melakukan pemantauan, penelaahan, dan penilaian atas:
         › Rencana Audit, Ruang Lingkup, dan Anggaran Satuan Kerja Audit Intern.
         › Pelaksanaan kegiatan dan hasil audit intern serta efektivitas pelaksanaan audit intern.
         › Kinerja Satuan Kerja Audit Intern.
         › Laporan Hasil Audit khususnya temuan yang signifikan dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
         › Kesesuaian penerapan kebijakan Audit Intern Perseroan dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
         › Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri BUMN yang berlaku.
      2) Memastikan Satuan Kerja Audit Intern bekerja secara obyektif, independen, dan menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
      3) Meminta bantuan Satuan Kerja Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan / investigasi khusus apabila terdapat temuan audit dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan masukan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan pemeriksaan.
      4) Memastikan Satuan Kerja Audit Intern melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan Regulator.
      5) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
         › Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern Perseroan yang diusulkan oleh Direksi.
         › Rencana Audit, Ruang Lingkup, dan Anggaran Satuan Kerja Audit Intern.

- Pemberian remunerasi tahunan Satuan Kerja Audit Intern secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
- Tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (fraud), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
- Penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

6) Melakukan komunikasi/pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (berkala atau bilamana diperlukan) guna membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:
   - Realisasi Rencana Audit Tahunan dan Anggaran Biaya Satuan Kerja Audit Intern.
   - Temuan-temuan audit yang signifikan dan tidak lanjut rekomendasi Internal Audit.
   - Hal lainnya yang memerlukan klarifikasi atau penjelasan.

c. Audit Eksternal

1) Melakukan pemantauan, penelaahan, dan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP.
2) Memastikan objektivitas dan independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP.
3) Memberikan rekomendasi atas:
4) Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menyusun rekomendasi tersebut, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
   - Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP
   - Ruang lingkup Audit;
   - Imbalan jasa Audit;
   - Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
   - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
   - Manfaat sudut pandang baru yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP
   - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut – turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan
   - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
   - Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode penugasan profesional, penunjukan AP dan/atau KAP pengganti dilakukan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
   - Pengakhiran AP dan KAP.
5) Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa:
   - Bank Mandiri memiliki tata cara yang baku dan sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan pemilihan KAP.
   - Proses pelaksanaan pemilihan KAP sudah sesuai dengan tata cara yang baku.
6) Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP. Evaluasi tersebut dilakukan melalui:
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
   - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
   - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
   - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
7) Melakukan komunikasi secara berkala dengan KAP yang sedang memeriksa Bank Mandiri guna membahas hal - hal yang perlu untuk dikomunikasikan, di antaranya sebagai berikut:
   - Progres pelaksanaan pemeriksaan.
   - Temuan - temuan penting.
   - Perubahan peraturan/ketentuan dalam pencatatan akuntansi dan keuangan dari institusi yang berwenang.
   - Penyesuaian - penyesuaian yang terjadi berdasarkan hasil pemeriksaan.
   - Kendala/hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan pemeriksaan.
8) Melakukan penelaahan dan pemantauan atas:
   - Semua temuan yang signifikan dari hasil pemeriksaan Auditor Eksternal serta institusi pemeriksa lainnya.

- Tindak lanjut auditee terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

9) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dengan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
10) Khusus pengadaan jasa non audit yang akan mengundang KAP yang sedang mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun berjalan beserta afiliasinya, dan berdasarkan kajian Manajemen tidak terdapat conflict of interest, maka Manajemen wajib mengajukan usulan persetujuan kepada Komite Audit terkait rekanan yang diundang pada pengadaan jasa konsultan tersebut.

3. Kepatuhan
   Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
   a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, baik intern maupun ekstern yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
   b. Laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan intern dan ekstern yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Audit Intern dan Ekstern.
   c. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
   d. Potensi benturan kepentingan Perseroan.
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit - unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
5. Menyusun Piagam Komite Audit dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan pihak-pihak lain di Perseroan serta KAP yang memeriksa Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, termasuk catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan.
3. Memperoleh laporan hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal serta institusi pengawas/pemeriksa lainnya.
4. Menugaskan Auditor Intern dan/atau Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan/ investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen Non-Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pelaporan Komite Audit

Komite Audit harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit, sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit membuat laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Ekstern paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan conflict of interest terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit dan manajemen risiko.

c. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui Pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Zulkifli Zaini	Ketua & Anggota	4 Agustus – 31 Desember 2025	· *Master of Business Administration* di bidang *Finance* dan *International Business* · Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Mia Amiati	Anggota	25 Maret – 31 Desember 2025	· Profesor Kehormatan (HCSA) di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia · Doktor (PhD) di bidang Ilmu Hukum · Magister di bidang Ilmu Hukum · Sarjana di bidang Ilmu Hukum · Sarjana di bidang Sastra Indonesia	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum.
Bintoro K. Pardewo	Anggota	19 – 31 Desember 2025	· Doktor (PhD) di bidang Finance · Master of Business Administration di bidang Manajemen · Sarjana di bidang Teknik Mesin	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Rasyid Darajat	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2025	· Magister di bidang Manajemen · Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan IT
Rubi Pertama	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2025	Sarjana di bidang Teknik Industri	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan manajemen risiko.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, pemegang saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara independen dan objektif, sehingga memastikan terciptanya pengawasan dan evaluasi yang sepenuhnya bebas dari konflik kepentingan.

Aspek Independensi	Zulkifli Zaini	Mia Amiati	Bintoro K. Pardewo	Rasyid Darajat	Rubi Pertama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 23 (dua puluh tiga) kali Rapat dengan 26 (dua puluh enam) topik dengan agenda sebagai berikut.

Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1	09 Januari 2025	Usulan Revisi Piagam Internal Audit	85,7%
2	16 Januari 2025	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan IV/2024	100%
3	23 Januari 2025	1. Laporan Direktur Kepatuhan Semester II/2024 2. Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024	85,7%
4	03 Februari 2025	Progress Audit Lapkeu Konsolidasian Tahun Buku 2024	100%
5	13 Februari 2025	Internal Periodic Assessment Fungsi SKAI Tahun 2024	85,7%
6	20 Februari 2025	Usulan Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri Tahun Buku 2025	85,7%
7	27 Februari 2025	Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2024	100%
8	30 April 2025	Rencana Strategis TI	100%
9	08 Mei 2025	Realisasi Efektivitas Digital Banking (Livin', Livin' Merchant, Kopra)	100%
10	14 Mei 2025	Laporan Internal Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan I/2025	100%
11	05 Juni 2025	1. Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Triwulan I/2025 dan Penguatan APU-PPT PPPSPM 2. Kesiapan Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	100%
12	12 Juni 2025	Tata Kelola Data/Kebijakan Pengelolaan Data (UU Pelindungan Data Pribadi)	100%
13	19 Juni 2025	Usulan Revisi RKAP Tahun 2025, RBB Tahun 2025-2027, dan KPI Tahun 2025	100%
14	03 Juli 2025	Penentuan Pendekatan Materialitas ICoFR	100%
15	24 Juli 2025	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan II 2025	100%
16	14 Agustus 2025	Pengelolaan Anggaran Bank Mandiri	100%
17	11 September 2025	Kick Off Meeting dan Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri Tahun Buku 2025	100%
18	09 Oktober 2025	Strategi & Kinerja IT Tahun 2025	100%
19	30 Oktober 2025	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan III/2025	100%
20	13 November 2025	Usulan RKAP 2026 dan RBB 2026-2028	100%
21	20 November 2025	Usulan RKAP 2026 dan RBB 2026-2028	100%
22	11 Desember 2025	1. Hasil Limited Review Lapkeu Konsolidasian Oktober 2025 2. Usulan Annual Audit Plan dan Anggaran SKAI 2026	100%
23	18 Desember 2025	Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	-	-	-
Mia Amiati	Anggota	7	7	100
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-
Rasyid Darajat	Anggota	23	23	100
Rubi Pertama	Anggota	23	23	100
Heru Kristiyana**	Ketua merangkap Anggota	7	7	100
Zainudin Amali***	Ketua merangkap Anggota	8	8	100
	Anggota	7	6	86
Kuswiyoto***	Ketua merangkap Anggota	8	8	100
	Anggota	1	1	100
M. Chatib Basri**	Anggota	7	5	71
Loeke Larasati Agoestina*	Anggota	6	5	83
Muliadi Rahardja**	Anggota	7	7	100

*) Masa jabatan berakhir pada 19 Februari 2025
**) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025
***) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025

Mekanisme Evaluasi Kinerja dan Pencapaian KPI

Mekanisme evaluasi kinerja Komite Audit Bank Mandiri dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini mencakup dua aspek utama, yaitu mekanisme umum penilaian dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

Secara umum, evaluasi kinerja Komite Audit dilaksanakan melalui penilaian tahunan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan hasil *self-assessment*, pencapaian program kerja yang telah ditetapkan, serta efektivitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Proses evaluasi ini juga menilai kualitas koordinasi, kehadiran dalam rapat, serta kontribusi Komite dalam memperkuat tata kelola, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang efektif sesuai dengan Rencana Kerja Komite Audit 2025. Pencapaian KPI dinilai dari keberhasilan realisasi program kerja, kualitas rekomendasi yang disampaikan, serta komunikasi yang terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit berhasil mencapai target KPI yang telah ditetapkan. Rekomendasi yang diberikan dinilai relevan dan memberikan nilai tambah bagi peningkatan pengawasan, pengendalian internal, serta kepatuhan Bank. Selain itu, komunikasi yang rutin dan konstruktif sepanjang tahun memperkuat koordinasi antara Dewan Komisaris dan manajemen, memastikan tindak lanjut terhadap isu-isu strategis dilakukan secara tepat waktu dan efektif.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non-Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Bank Mandiri telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan Piagam Komite Audit, menjunjung tinggi prinsip independensi serta berpedoman pada Rencana Kerja Komite Audit 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan sesuai ketentuan dan standar tata kelola yang berlaku.

Rencana kerja Komite Audit tahun 2025 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/Reguler dan Non-Reguler sebagai berikut:

1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Keuangan, pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, penerapan Kepatuhan, Internal Audit, penelaahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), hasil dan perbaikan temuan otoritas pengawas, serta kegiatan internal Komite Audit lainnya.
2. Non-Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Audit terhadap isu-isu tertentu terutama tentang bisnis dan perkreditan, TI dan operasional, serta GRC.

Komite Audit telah melaksanakan aktivitas selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 23 (dua puluh tiga) kali Rapat dengan 26 (dua puluh enam) topik, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 49 (empat puluh sembilan) kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.

3. Menelaah laporan dan informasi keuangan baik *in-house/unaudited* maupun audited yang akan dipublikasikan.
4. Menelaah lebih dari 17 (tujuh belas) Laporan/Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan menyusun rekomendasinya, antara lain Usulan Penunjukan AP dan KAP yang akan melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025, Usulan RKAP & RBB beserta revisinya, serta Usulan *Annual Audit Plan* dan *Budget* Internal Audit Tahun 2026.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Bank Mandiri Tahun Buku 2024 oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC).
7. Melakukan 4 (empat) kali Kunjungan Kerja secara *site visit* termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Region XI – Bali & Nusa Tenggara (14 Juni 2025), Mandiri Digital Tower - Jakarta (30 Juli 2025), Region VII – Semarang (17 November 2025), dan Region IV – Jakarta Thamrin (19 November 2025).
8. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2026.
9. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Audit.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2026

Pada akhir tahun 2025, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahun 2026 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Audit tahun 2026 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Keuangan (termasuk implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)), Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), Kepatuhan, Internal Audit, Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), serta kegiatan Internal Komite Audit lainnya.
2. Non-Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Audit terhadap isu-isu tertentu terutama tentang penguatan kinerja bisnis, pengelolaan kredit, pengelolaan likuiditas dan banking book, pengamanan ekosistem digital, operational excellence, dan GRC.

Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Audit selama tahun 2026.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Komite Audit Bank Mandiri menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Bank telah berjalan secara efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari berfungsinya pengawasan internal yang kuat, mencakup Audit Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, serta Pengendalian Keuangan dan Operasional. Penerapan sistem ini menunjukkan komitmen Bank Mandiri dalam menjaga lingkungan pengendalian yang sehat, memitigasi risiko, mematuhi ketentuan peraturan, serta melindungi aset perusahaan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri memiliki peran strategis dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa proses nominasi, manajemen kinerja, kebijakan remunerasi, dan pengembangan kepemimpinan dijalankan secara etis, akuntabel, transparan, dan berkelanjutan. Melalui perannya, Komite memastikan bahwa struktur tata kelola tingkat strategis di Bank Mandiri selaras dengan tujuan jangka panjang, nilai-nilai korporasi, dan prinsip tata kelola yang baik.

Tujuan Pembentukan Komite

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi & Nominasi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis terkait kebijakan nominasi, manajemen kinerja, remunerasi, serta pengembangan kepemimpinan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses seleksi, penilaian kinerja, dan penetapan kompensasi dijalankan secara objektif, transparan, dan selaras dengan arah strategi bisnis Bank Mandiri.

Komite Remunerasi & Nominasi berperan penting dalam membangun sistem tata kelola yang mendukung kepemimpinan berintegritas, kinerja berkelanjutan, dan struktur remunerasi yang kompetitif serta adil. Selain itu, Komite memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Melalui perannya, Komite mendukung Dewan Komisaris dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang serta dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan Bank Mandiri.

Dasar Pembentukan Komite

Dasar pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/012/2025 tanggal 30 Desember 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/063/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan mayoritas Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi:

a. 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua;
b. 1 (satu) orang Komisaris Non Independen; dan
c. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai (*ex officio*) sebagai non voting member.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi Bank, dan Pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite Nominasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem nominasi dan rencana suksesi (*succession plan*) Bank.

Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka mayoritas anggota merupakan Komisaris Independen.

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

Per 31 Desember 2025, susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

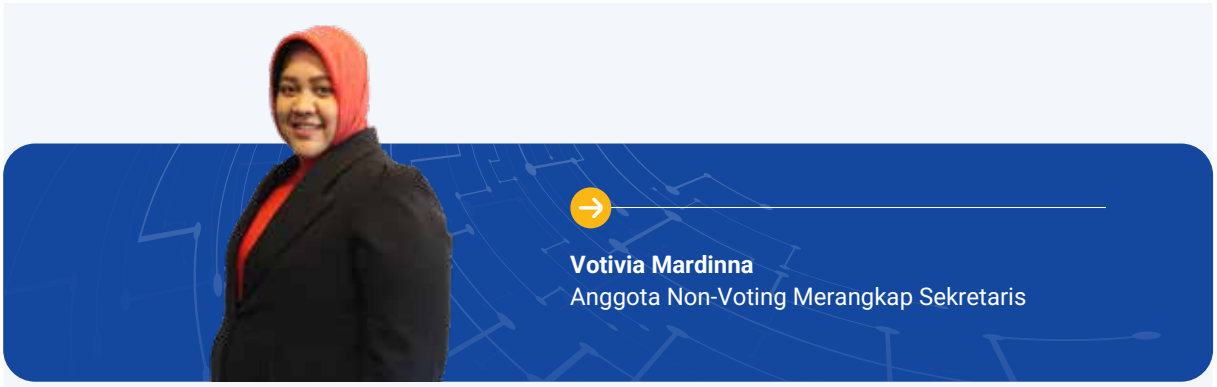
Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri	Periode
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Utama/Independen	2025 – 2030
Mia Amiati	Anggota	Komisaris Independen	2025 – 2030
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	Komisaris	2021 – 2026
Yuliot	Anggota	Komisaris	2025 – 2030
Luky Alfirman	Anggota	Komisaris	2025 – 2030
Rudy Salahuddin Ramto	Anggota	Wakil Komisaris Utama	2025 – 2030
Bintoro K. Pardewo	Anggota	Komisaris Independen	2025 – 2030
Votivia Mardinna	Non-Voting Member & Sekretaris	Group Head Human Capital Performance &	2023 – 2028

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai anggota Non-Komisaris, pihak Non-Voting Merangkap Sekretaris:



Votivia Mardinna
Anggota Non-Voting Merangkap Sekretaris

Usia : 39 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Periode Jabatan
2 Agustus 2021 – sekarang

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/017/2023

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (2008)

Pengalaman Kerja
- Group Head Performance & Remuneration (2023 - sekarang)
- Department Head Performance & Career Development (2019-2023)
- Department Head Organization Development (2018-2019)
- Pj. Department Head Organization Development (Mei 2017)

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, yang menjabarkan secara jelas peran, tanggung jawab, dan ruang lingkup tugas Komite. Piagam ini berfungsi sebagai acuan utama dalam memastikan pelaksanaan tugas Komite berjalan secara terstruktur, konsisten, dan selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Komite terakhir diperbarui pada 16 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/010/2025.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi berisi antara lain:

1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Evaluasi Kinerja
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi
   a. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas.
   c. Mengidentifikasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris baik dari dalam maupun dari luar Perseroan yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Menyusun atau mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, kriteria dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
   e. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   f. Memberikan usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   g. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisis data bakal calon anggota Direksi dari talent pool pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
   h. Memiliki data base dan talent pool calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
   i. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   j. Melakukan asesmen atas pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pendukung Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

2. Terkait Fungsi Pengelolaan Kinerja
   a. Menyusun atau mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   c. Melakukan evaluasi atas usulan Key Performance Indicators (KPI) individu anggota Direksi.
   d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Terkait Fungsi Remunerasi
   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan.
   b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
   c. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
   d. Memastikan bahwa Kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang berlaku.

e. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
f. Menyampaikan Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
g. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi.

4. Terkait Fungsi Pengembangan
   a. Menyiapkan usulan Program Pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Pengawas.
   b. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perseroan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya
   c. Melakukan evaluasi terhadap system dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan Direksi
   d. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent)* untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri BUMN (*Nominated Talent*).
   e. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Lembaga jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri BUMN.

5. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan sebelum tahun buku berjalan. Selanjutnya Salinan rencana kerja dan anggaran tahunan tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi BUMN untuk diketahui.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Pengurus dan unit kerja baik di Perseroan maupun di Anggota Konglomerasi Keuangan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan maupun di Anggota dalam Konglomerasi Keuangan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, termasuk catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, serta sumber daya lainnya.
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa Tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih Kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan conflict of interest terhadap Perseroan.

2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Bank.
   b. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
   e. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	30 – 31 Desember 2025	› *Master of Business Administration* di bidang *Finance* dan *International Business* › Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan
Mia Amiati	Anggota	4 Agustus – 31 Desember 2025	› Profesor Kehormatan (HCSA) di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia › Doktor (PhD) di bidang Ilmu Hukum › Magister di bidang Ilmu Hukum › Sarjana di bidang Ilmu Hukum › Sarjana di bidang Sastra Indonesia	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum.
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2025	› Doktor di Bidang Administrasi Negara › Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration › Diploma 4 di Bidang Akuntansi › Diploma 3 di Bidang Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan audit.
Yuliot	Anggota	25 Maret – 31 Desember 2025	› Magister Manajemen di bidang Ekonomi › Sarjana di bidang Sosial Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Luky Alfirman	Anggota	25 Maret – 31 Desember 2025	› Doctor of Economics › Master of Economics › Sarjana di bidang Teknik Industri	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi dan keuangan.
Rudy Salahuddin Ramto	Anggota	30 – 31 Desember 2025	› Doctor of Engineering Management and Systems Engineering › Master of Engineering Management › Sarjana di bidang Ilmu Hukum › Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi dan pengawasan perusahaan
Bintoro K. Pardewo	Anggota	30 – 31 Desember 2025	› Master of Business Administration › Sarjana di bidang Teknik Mesin	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi
Votivia Mardinna	Non-Voting Member & Sekretaris	1 Januari – 31 Desember 2025	Sarjana di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang human capital.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat afiliasi dengan Bank Mandiri yang dapat mempengaruhi objektivitas atau kemampuan untuk menjalankan tanggung jawabnya secara independen. Hal ini memastikan bahwa Komite menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan menjaga integritas dalam pengawasan proses nominasi dan remunerasi.

Aspek Independensi	Zulkifli Zaini	Mia Amiati	Bintoro K. Pardewo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhalangan hadir.

Setiap rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 14 (empat belas) kali Rapat dengan agenda sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

No.	Tanggal	Agenda	Informasi Tambahan	Kuorum
1.	09 Januari 2025	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	Terkait Nominasi	100
2.	27 Februari 2025	Pembahasan Talenta Bank Mandiri	Terkait Nominasi	83,3
3.	13 Maret 2025	1. Usulan Pengurus Perusahaan Anak 2. Usulan Remunerasi	Terkait Remunerasi dan Nominasi	66,7
4.	18 Maret 2025	Pembahasan Talenta Bank Mandiri	Terkait Nominasi	83,3
5.	25 Maret 2025	Usulan Perubahan Pengurus PT Bank Mandiri Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024	Terkait Nominasi	83,3
6.	10 April 2025	Usulan Struktur Organisasi Bank Mandiri Pasca RUPS 25 Maret 2025	Terkait Nominasi	100
7.	23 Juni 2025	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	Terkait Nominasi	100
8.	17 Juli 2025	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Mandiri	Terkait SDM Bank Mandiri	66,7
9.	04 Agustus 2025	Usulan Perubahan Pengurus PT Bank Mandiri Pada RUPS LB Agustus 2025	Terkait Nominasi	100
10.	04 September 2025	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Bank Mandiri Pasca RUPS LB 04 Agustus 2025	Terkait Struktur Organisasi Bank Mandiri	75
11.	23 Oktober 2025	Update Direktorat Human Capital & Compliance Tahun 2025	Update Direktorat HCC Tahun 2025	100
12.	27 November 2025	Usulan Penyesuaian Struktur Organisasi Bank Mandiri	Terkait Struktur Organisasi Bank Mandiri	100
13.	18 Desember 2025	Pembahasan Talenta	Terkait Nominasi	100
14.	19 Desember 2025	Usulan Perubahan Pengurus PT Bank Mandiri Pada RUPS LB Desember 2025	Terkait Nominasi	100

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Zulkifli Zaini	Ketua merangkap Anggota	1	1	100
Rudy Salahuddin Ramto	Anggota	-	-	-
Mia Amiati	Anggota	3	3	100
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	13	12	92
Yuliot	Anggota	1	1	100
Luky Alfirman	Anggota	-	-	-
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-
Votivia Mardinna	Sekretaris *(ex-officio)* merangkap Anggota	14	14	100
Zainudin Amali***	Ketua merangkap Anggota	9	9	100
Kuswiyoto***	Anggota	5	5	100
Chatib Basri**	Ketua merangkap Anggota	5	4	80
Rionald Silaban**	Anggota	5	5	100
Muliadi Rahardja**	Anggota	5	5	100
Arif Budimanta*	Anggota	1	1	100
Faried Utomo*	Anggota	1	1	100
Tedi Bharata**	Anggota	5	5	100

*) Masa jabatan berakhir pada 19 Februari 2025
**) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025
***) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025

Mekanisme Evaluasi Kinerja dan Pencapaian KPI

Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses evaluasi dilakukan berdasarkan realisasi Rencana Kerja Komite, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta tingkat efektivitas koordinasi dan komunikasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait.

Selama tahun 2025, Komite berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi 2025. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) tercermin dari rekomendasi Komite yang dinilai relevan, konstruktif, dan menjadi dasar pertimbangan penting bagi Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan strategis, khususnya terkait kebijakan nominasi, remunerasi, dan pengembangan kepemimpinan.

Selain itu, komunikasi yang terjalin secara konsisten sepanjang tahun antara Komite, Dewan Komisaris, dan Direksi memperkuat koordinasi dalam membahas isu-isu strategis serta memastikan tindak lanjut yang tepat waktu dan efektif terhadap rekomendasi Komite. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi telah berfungsi secara optimal dan berkontribusi terhadap penguatan tata kelola dan kinerja berkelanjutan Bank Mandiri.

Remunerasi Komite

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak Independen Non-Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/034/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi Bank Mandiri mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Salah satu tugas utama Komite Remunerasi dan Nominasi adalah menyusun sistem nominasi yang komprehensif bagi pemilihan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sistem nominasi ini menjadi bagian penting dari Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan berfungsi sebagai acuan utama bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menentukan proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sistem ini bertujuan untuk memastikan adanya transparansi, pemilihan berdasarkan merit, serta keselarasan dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Prinsip Dasar

Persyaratan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi.

1. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pencalonan dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi diajukan melalui seleksi dengan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan.

Manajemen Suksesi

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Pasal 30, dasar dari Manajemen Suksesi Direksi Badan Usaha Milik Negara, adalah sebagai berikut:

1. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta (talent pool) Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri.
2. Manajemen suksesi dilakukan oleh Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil Asesmen dari Lembaga Profesional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025, Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) bertransformasi menjadi Badan Pengaturan BUMN, namun Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tetang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara masih berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025.

Prosedur

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri memiliki prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris, atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Persyaratan dan Kriteria

Persyaratan dan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

1. Yang dapat diusulkan menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lain.
3. Tidak termasuk dalam daftar orang tercela dibidang perbankan sesuai dengan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas bank.
4. Memiliki integritas yang baik dalam arti:
    a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
    b. Mematuhi peraturan perudang-undangan yang berlaku.
    c. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional bank yang sehat.
    d. Dinilai layak dan wajar untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Penilaian integritas dilakukan dengan mengevaluasi calon dalam arti tidak pernah melakukan hal-hal tersebut di bawah ini:
    a. Rekayasa dan praktik-praktik perbankan yang menyimpang dari ketentuan perbankan.
    b. Perbuatan yang dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Bank Indonesia atau Pemerintah.
    c. Perbuatan yang dikategorikan memberikan keuntungan kepada Pemilik, Pengurus, Pegawai, dan atau pihak lainnya yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank.
    d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian di bidang perbankan.
    e. Perbuatan dari Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang dapat dikategorikan tidak independen.
6. Perbuatan dari Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang dapat dikategorikan tidak independen.
    a. Memenuhi kriteria kompetensi dalam arti memiliki:
    b. Pengetahuan di bidang Perbankan yang memadai.
    c. Pengalaman dan keahlian di bidang Perbankan dan atau Lembaga Keuangan.
    d. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
7. Di samping kriteria di atas, sebaiknya memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:
    a. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang didukung oleh pengetahuan di bidang ekonomi, akuntansi dan hukum.
    b. Untuk Dewan Komisaris ditambah pula dengan kriteria memiliki pengalaman di bidang pengawasan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
    c. Untuk anggota Direksi ditambah pula dengan kriteria memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sebagai Senior Manajemen di perbankan atau lembaga keuangan lain.

Calon anggota Direksi dapat diajukan oleh Dewan Komisaris setelah melalui proses penilaian yang mendalam, dan jika dianggap memenuhi kualifikasi, calon tersebut dapat direkomendasikan kepada Menteri BUMN. Calon Direksi yang akan dinominasikan harus memenuhi persyaratan formal dan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, semua calon wajib lulus Penilaian Kemamputan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh OJK.

Sejak tahun 2021, Bank Mandiri mengirimkan daftar talenta unggul tingkat BoD-1 kepada Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN). Selanjutnya, Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) akan melakukan evaluasi terhadap daftar talenta unggul tersebut dan menugaskan salah satu lembaga yang menyelenggarakan penilaian talenta bagi calon Direksi Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN). Calon yang memperoleh rekomendasi positif dari Perusahaan Jasa Asesor akan dilaporkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris sebagai calon yang diajukan untuk diserahkan kepada RUPS.



Laporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite memberikan rekomendasi dan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi kualifikasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Proses ini dilakukan melalui penyusunan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi nominasi yang disesuaikan dengan arah strategis Perseroan. Komite juga berperan dalam membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi dan menilai calon potensial dari jajaran talenta eksekutif satu tingkat di bawah Direksi, guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang kompeten dan berintegritas.

Selain fungsi nominasi, Komite juga mendukung Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Cakupan ini meliputi penetapan struktur gaji/honorarium, fasilitas/tunjangan, serta sistem bonus (tantiem) untuk tahun 2025. Tujuannya adalah menciptakan sistem kompensasi yang kompetitif, adil, dan selaras dengan kinerja serta praktik industri, sekaligus memperkuat semangat dan akuntabilitas manajemen dalam mencapai sasaran strategis Bank Mandiri.

Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2026

Pada akhir tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri telah menyusun Rencana Kerja tahun 2026 yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut mencakup berbagai kegiatan utama yang terbagi dalam empat fokus area, yaitu fungsi nominasi, fungsi remunerasi, pembahasan isu strategis tertentu, serta kegiatan internal Komite.

Rencana kerja ini menjadi panduan dalam pelaksanaan tugas Komite sepanjang tahun 2026 serta digunakan sebagai salah satu KPI untuk mengukur efektivitas kinerja Komite dalam mendukung Dewan Komisaris. Dengan rencana kerja yang terarah dan terukur, Komite diharapkan dapat terus memperkuat tata kelola nominasi, remunerasi, dan pengembangan kepemimpinan yang sejalan dengan strategi jangka panjang Bank Mandiri.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri berperan penting dalam memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan bisnis dilakukan secara terukur dan selaras dengan profil risiko Bank. Melalui pengawasan yang independen dan mendalam, Komite mendukung Dewan Komisaris dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengendalian risiko, guna memastikan keberlanjutan dan stabilitas jangka panjang Bank.

Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan *Risk Oversight Committee Charter*, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko di seluruh lini bisnis. Tujuan utama pembentukan Komite ini adalah untuk memastikan bahwa kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan metodologi manajemen risiko Bank senantiasa kuat, efektif, dan sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha.

Komite juga berperan dalam memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Bank dijalankan dalam batas risiko yang dapat diterima, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pengendalian risiko dan penciptaan nilai. Melalui fungsinya, Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar strategi dan operasional Bank tetap terkendali, berkelanjutan, dan sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank Mandiri.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta best practices yang dapat diterapkan di lembaga perbankan di Indonesia antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. POJK No. 30 tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.
5. POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/012/2025 tanggal 30 Desember 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/012/2025 tanggal 30 Desember 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite dikarenakan adanya perubahan susunan dari Kepdir No. KEP. DIR/060/2025 tanggal 29 Agustus 2025.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen Non-Komisaris dengan komposisi:

a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua merangkap anggota yang berpengalaman di bidang keuangan, manajemen risiko, dan/atau bisnis;
b. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko; dan
c. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan

Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non-Komisaris memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dengan memenuhi kriteria:

a. Memiliki sertifikat kompetensi di bidang manajemen risiko yang diterbitkan oleh lembaga domestik maupun lembaga internasional yang diakui sebagaimana yang berlaku bagi Direksi; dan
b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non-Komisaris memiliki keahlian di bidang keuangan dengan memenuhi kriteria:

a. Memiliki sertifikat kompetensi di bidang antara lain akuntan publik, akuntan, *treasury*, dan *corporate finance* yang diterbitkan oleh lembaga domestik maupun lembaga internasional yang diakui; dan

b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/ atau bidang perbankan.

Anggota Direksi Perseroan maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Komisaris Independen dan Pihak Independen Non Komisaris yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Komite dapat dibantu oleh staf dan atau Sekretaris Komite yang ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

Per 31 Desember 2025, komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

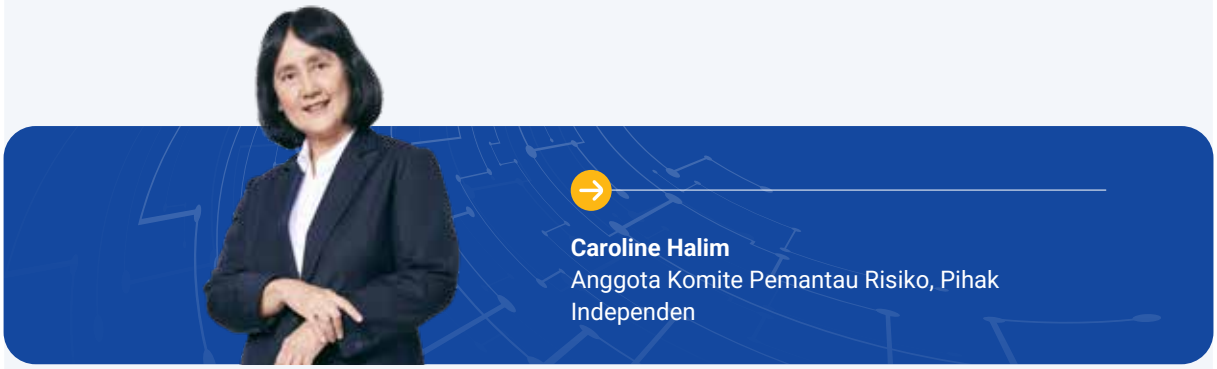
Komposisi Komite Pemantau Risiko Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Periode
Mia Amiati	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2025 - 2030
Zulkifli Zaini	Anggota	Komisaris Utama/Independen	2025 - 2030
Rudy Salahuddin Ramto	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	2025 - 2030
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	Komisaris	2021 - 2026
Yuliot	Anggota	Komisaris	2025 - 2030
Luky Alfirman	Anggota	Komisaris	2025 - 2030
Bintoro K. Pardewo	Anggota	Komisaris	2025 - 2030
Taufik Hidayat	Anggota	Pihak Independen	2024 - 2029
Caroline Halim	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Pemantau Risiko sebagai anggota Non-Komisaris, pihak independen.



Caroline Halim
Anggota Komite Pemantau Risiko, Pihak Independen

Usia : 63 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
02 Agustus 2021-Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 02 Agustus 2021 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2021.

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Audit & Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sahabat Sampoerna (2020-2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Rabobank International Indonesia (2018-2020)
- Group Head Risk Management PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2017)
- Group Head Risk Management PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010-2011)
- Group Head Credit Risk Analytic PT CIMB Niaga (1988-2010)



Taufik Hidayat
Anggota Komite Pemantau Risiko, Pihak Independen

Usia : 59 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
01 April 2024–Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Negeri Jember (1989)
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1999)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 01 April 2024 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/039/2024.

Pengalaman Kerja
- Executive Business Officer - B Bank Mandiri (2022-2024)
- Group Head Special Asset Management 3 Bank Mandiri (2019-2022)
- Department Head Loan Recovery 2 Bank Mandiri (2017-2019)
- Department Head Strategic Planning & Development Bank Mandiri (2017)
- Department Head Loan Workout 2 Bank Mandiri (2016-2017)

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengawas Risiko Bank Mandiri berpedoman pada Piagam Komite Pengawas Risiko, yang terakhir diperbarui 16 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/008/2025. Piagam ini menjadi panduan utama yang menjabarkan peran dan tanggung jawab Komite, memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan risiko yang efektif serta mendukung penguatan tata kelola dan praktik manajemen risiko di seluruh Bank.

Piagam Komite Pemantau Risiko berisi antara lain:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Evaluasi Kinerja
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko meliputi:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
   a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   b. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan.
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
   d. Kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.

2. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
   a. Laporan Profil Risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi.
   b. Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi.
   c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Transaksi Intra Group, dan Risiko Asuransi.
   d. Kebijakan umum perkreditan serta kewajiban lainnya yang diwajibkan Regulator untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
   a. Hal-hal yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
   c. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan.

4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit-unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.

5. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak- pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Memperoleh Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, dan Laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Entitas Anak.
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Pemantau Risiko diganti oleh Komisaris Independen lainnya. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris diberi honorarium bulanan yang jumlahnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku dan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Persyaratan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan conflict of interest terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan dan laporan-laporan terkait pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perbankan.
   c. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua serta Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Mia Amiati	Ketua Merangkap Anggota	25 Maret – 31 Desember 2025	› Profesor Kehormatan (HCSA) di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia › Doktor (PhD) di bidang Ilmu Hukum › Magister di bidang Ilmu Hukum › Sarjana di bidang Ilmu Hukum › Sarjana di bidang Sastra Indonesia	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum.
Zulkifli Zaini	Anggota	4 Agustus – 31 Desember 2025	› *Master of Business Administration* di bidang *Finance* dan *International Business* › Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan
Rudy Salahuddin R.	Anggota	30 – 31 Desember 2025	› *Doctor of Engineering Management and Systems Engineering* › *Master of Engineering Management* › Sarjana di bidang Ilmu Hukum › Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi dan pengawasan perusahaan
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2025	› Doktor di Bidang Administrasi Negara › Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration › Diploma 4 di Bidang Akuntansi › Diploma 3 di Bidang Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan audit.
Yuliot	Anggota	25 Maret – 31 Desember 2025	› Magister Manajemen di bidang Ekonomi › Sarjana di bidang Sosial Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Luky Alfirman	Anggota	25 Maret – 31 Desember 2025	› *Doctor of Economics* › *Master of Economics* › Sarjana di bidang Teknik Industri	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi dan keuangan.
Bintoro K. Pardewo	Anggota	30 – 31 Desember 2025	› Master of Business Administration › Sarjana di bidang Teknik Mesin	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi
Taufik Hidayat	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2025	› Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan › Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, Bisnis, dan Supporting.
Caroline Halim	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2025	Sarjana di bidang Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, dan audit.

*) Masa jabatan berakhir pada 19 Februari 2025
**) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025
***) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat afiliasi atau hubungan dengan Bank yang dapat mengganggu independensi atau mempengaruhi kemampuan dalam menjalankan tugas. Hal ini memastikan bahwa Komite bekerja dengan objektivitas dan integritas, memberikan pengawasan serta mendukung tata kelola risiko yang kuat sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Aspek Independensi	Mia Amiati	Zulkifli Zaini	Bintoro K. Pardewo	Caroline Halim	Taufik Hidayat
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2025, telah diselenggarakan 33 (tiga puluh tiga) kali Rapat dengan 41 (empat puluh satu) topik dengan tanggal pelaksanaan, agenda dan peserta rapat sebagai berikut.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1.	30 Januari 2025	*Outstanding Legal Case* per Triwulan IV/2024	100%
2.	06 Februari 2025	1. Kireja Special Asset Management (SAM) Tahun 2024 2. Perkembangan Kondisi Debitur Audit BPK 2021-2022	100%
3.	13 Februari 2025	Progress Penyelesaian Tunggakan Klaim Asuransi/Penjaminan Kredit	100%
4.	27 Februari 2025	Kinerja Commercial Banking 2024 dan Strategi Tahun 2025	100%
5.	06 Maret 2025	Perkembangan Kondisi Likuiditas dan Risiko Pasar serta Strategi Tahun 2025	100%
6.	11 Maret 2025	Laporan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Semester II/2024	100%
7.	20 Maret 2025	1. Perkembangan Debitur *Wachlist* Segmen Wholesale dan Debitur Wholesale dengan Limit di atas Rp3 Triliun posisi Triwulan IV/2024 2. Usulan Manfaat Tambahan Dana Pensiun 1-4	100%
8.	10 April 2025	Tingkat Kesehatan Bank Semester II/2024 dan *Risk Dashboard* Januari & Februari 2025	100%
9.	17 April 2025	Pengaruh *Trade War* terhadap Bisnis Bank dan Debitur Terkait	100%
10.	30 April 2025	*Outstanding Legal Cases* dan Mitigasi Risiko per Triwulan I/2025	100%
11.	08 Mei 2025	Tata Kelola dan Kinerja Debitur Segmen Retail	100%
12.	14 Mei 2025	Tata Kelola Debitur Segmen Wholesale dan Perkembangan Debitur Watchlist	100%
13.	28 Mei 2025	Manajemen Risiko dalam Penyelenggaraan TI	100%
14.	12 Juni 2025	Pengelolaan *Negative Publication*	100%
15.	26 Juni 2025	Laporan Debitur *Watchlist* segmen Wholesale dan Laporan Debitur dengan Limit diatas Rp3 Triliun posisi Triwulan I/2025	100%
16.	10 Juli 2025	Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait an Bank Mantap & BMEL	100%
17.	17 Juli 2025	1. Perkembangan *Loan at Risk* (LAR), Stress Test Triwulan I/2025 2. Strategi Pengembangan Jaringan	80%
18.	24 Juli 2025	*Outstanding Legal Case* per Triwulan II/2025	100%
19.	31 Juli 2025	Strategi & Kinerja Corporate Banking 2025	100%

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
20.	7 Agustus 2025	Strategi & Kinerja Commercial Banking 2025	100%
21.	21 Agustus 2025	1. Strategi & Kinerja Retail Banking Tahun 2025 2. Usulan Perpanjangan Fasilitas Intraday Mandiri Sekuritas	100%
22.	28 Agustus 2025	Mandiri Sekuritas di Tengah Pasar Modal Indonesia	100%
23.	4 September 2025	Strategi & Kinerja Consumer Banking Tahun 2025	100%
24.	11 September 2025	Strategi & Kinerja Treasury Tahun 2025	83,3%
25.	18 September 2025	1. Strategi Operations Tahun 2025 2. Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait an PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance	100%
26.	25 September 2025	Strategi Penggunaan Dana Kementerian Keuangan	100%
27.	1 Oktober 2025	1. Laporan Kredit dengan Limit di atas Rp3 Triliun dan Debitur *Watchlist* per Triwulan II/2025 2. Strategi & Kinerja Special Asset Management dan Pengelolaan Legal Cases Tahun 2025	100%
28.	9 Oktober 2025	Strategi & Kinerja Kantor Luar Negeri Tahun 2025	100%
29.	16 Oktober 2025	1. Laporan Strategi Anti Fraud Semester I/2025 2. Pengelolaan dan Optimalisasi Aset Tetap Tidak Bergerak	100%
30.	6 November 2025	Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026-2030	100%
31.	13 November 2025	Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait an BSI	100%
32.	27 November 2025	Usulan Pengkinian Recovery Plan Tahun 2025	100%
33.	18 Desember 2025	1. Usulan Revisi Kebijakan Hukum & Kepatuhan (KHK), Penyusunan Kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM (KAPU), dan Revisi Standar Prosedur APU PPT PPPSPM 2. Usulan Pembagian Dividen Interim	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Mia Amiati	Ketua Merangkap Anggota	13	12	92
Zulkifli Zaini****	Anggota	-	-	-
Rudy Salahuddin Ramto***	Anggota	-	-	-
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	33	31	94
Yuliot***	Anggota	-	-	-
Luky Alfirman***	Anggota	-	-	-
Bintoro K. Pardewo	Anggota	-	-	-
Kuswiyoto**	Ketua Merangkap Anggota	17	17	100
Zainudin Amali**	Ketua Merangkap Anggota	33	33	100
Muliadi Rahardja*	Ketua Merangkap Anggota	7	7	100
Loeke Larasati Agoestina*	Anggota	3	3	100
Heru Kristiyana*	Anggota	7	7	100
Arif Budimanta*	Anggota	7	s	100
Tedi Bharata*	Anggota	7	7	100
Caroline Halim	Anggota	33	33	100
Taufik Hidayat	Anggota	33	33	100

*) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025
**) Masa jabatan berakhir pada RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025
***) Efektif setelah berhasil mendapat persetujuan dan lulus fit dan proper test yang dilaksanakan oleh OJK
****) Efektif sebagai Komisaris Utama pada tanggal 17 Desember 2025

Mekanisme Evaluasi Kinerja dan Pencapaian KPI

Evaluasi kinerja Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan berdasarkan realisasi Rencana Kerja Komite, kualitas serta efektivitas rekomendasi yang diberikan, dan tingkat komunikasi serta koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko 2025. Capaian *Key Performance Indicators* (KPI) tercermin dari keberhasilan Komite dalam memberikan rekomendasi yang relevan dan bernilai tambah bagi penguatan tata kelola risiko Bank. Rekomendasi tersebut menjadi masukan penting bagi Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan strategis atas berbagai inisiatif manajemen risiko yang diajukan oleh Direksi.

Selain itu, komunikasi yang intensif dan konstruktif antara Komite, Dewan Komisaris, dan Direksi sepanjang tahun memperkuat koordinasi dalam membahas isu-isu risiko utama serta memastikan tindak lanjut dilakukan secara tepat waktu dan efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Pemantau Risiko berperan aktif dalam menjaga keseimbangan antara pengendalian risiko dan pencapaian target bisnis, mendukung ketahanan dan keberlanjutan Bank Mandiri.

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Remunerasi Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak Independen Non-Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan di atur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan peraturan yang berlaku. Selain itu, seluruh kegiatan Komite selama tahun 2025 telah berjalan sejalan dengan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2025 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/ Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Profil Risiko, penelaahan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, penelaahan Laporan Realisasi Strategi Anti-Fraud, penelaahan RKAP dan RBB, penerapan kepatuhan, pengelolaan 8 (delapan) jenis Risiko Bank, serta Kegiatan Internal Komite Pemantau Risiko.
2. Non Reguler, yang mencakup concern dan fokus Komite Pemantau Risiko terhadap isu-isu tertentu tentang manajemen risiko, terutama terkait bisnis & perkreditan, TI dan operasional, serta GRC.

Aktivitas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 mencakup hal-hal berikut:

1. Menyelenggarakan 33 (tiga puuh tiga) kali Rapat dengan 41 (empat puluh satu) topik, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 53 (lima puluh tiga) kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Audit, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah lebih dari 35 (tiga puluh lima) Laporan, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit Kredit atas Rp3 triliun secara Individual, Laporan Debitur Watchlist Segmen Wholesale, dan Laporan Realisasi Strategi Anti Fraud.
4. Menelaah lebih dari 20 (dua puluh) Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, antara lain Usulan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Usulan Aksi Korporasi, Usulan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) beserta revisinya, Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB), Usulan Penginian Recovery Plan & Resolution Plan, serta Usulan Kebijakan Internal Bank.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

6. Melakukan 4 (empat)kali Kunjungan Kerja secara site visit termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Region XI – Bali & Nusa Tenggara (14 Juni 2025), Mandiri Digital Tower - Jakarta (30 Juli 2025), Region VII – Semarang (17 November 2025), dan Region IV – Jakarta Thamrin (19 November 2025).
7. Menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2025.
8. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Manajemen Risiko.

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2026

Pada akhir tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyusun rencana kerja tahun 2026 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2026 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit di atas Rp3 Triliun, Laporan Debitur Wholesale Kategori Watchlist, Hasil Stress Test, Laporan Realisasi Strategi Anti-Fraud, realisasi Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 dan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025-2027, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penerapan Kepatuhan, pengelolaan 8 (delapan) jenis Risiko Bank, serta Kegiatan Internal Komite Pemantau Risiko.
2. Non Reguler, yang mencakup hal-hal yang menjadi *concern* dan fokus Komite Pemantau Risiko, antara lain bisnis dan perkreditan, operasional & TI, dan GRC.

Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2026.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri berperan penting dalam memastikan penerapan tata kelola yang konsisten di seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Melalui fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi strategis, Komite membantu Dewan Komisaris menjaga keselarasan antara tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan, guna memperkuat integritas serta keberlanjutan bisnis Bank Mandiri secara menyeluruh.

Tujuan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan *Integrated Governance Committee Charter*, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan tata kelola yang baik di seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Komite ini memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola terintegrasi berjalan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, mencakup pemantauan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam kelompok usaha.

Selain itu, Komite berperan dalam memberikan saran strategis dan rekomendasi kepada Direksi terkait implementasi, evaluasi berkelanjutan, serta penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi, guna memastikan keselarasan antara praktik tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan di seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta best practices pada lembaga perbankan di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.
6. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
8. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
9. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
10. Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP. KOM/012/2025 tanggal 30 Desember tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/062/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Komisaris Utama Perseroan dan menjadi Ketua pada salah satu komite pada Perseroan, sebagai ketua merangkap anggota.
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
3. Minimal seorang Pihak Independen Non Komisaris, sebagai anggota.
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Bank Syariah Indonesia, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan.
6. Anggota komite lain yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, tidak menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, namun dapat ditugaskan untuk membantu tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi.
7. Keanggotaan Komisaris Independen, Pihak Independen Non Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

8. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Per 31 Desember 2025, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri & Perusahaan Lain	Periode
Zainudin Amali*	Ketua & Anggota	Komisaris Utama/Independen	2023 - 2028
Kuswiyoto*	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	2025 - 2029
Mia Amiati	Anggota	Komisaris Independen	2025 - 2029
Zulkifli Zaini	Anggota	Komisaris Independen	2025 - 2029
Taufik Hidayat	Anggota	Pihak Independen	2024 - 2029
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Boedi Armanto	Anggota	Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen	2023 - 2026
Hoesen	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas	2023 - 2026
Agus Retmono	Anggota	Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services	2023 - 2026
Fendy Eventius Mugni	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance	2023 - 2026
Kusman Yandi	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance	2023 - 2026
Alamanda Shantika	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia	2023 - 2026
Felicitas Tallulembang	Anggota	Komisaris Independen dari PT Bank Syariah Indonesia	2024 - 2027
Mohamad Hidayat	Anggota	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia	2024 - 2027

*) Sudah tidak menjabat efektif sejak RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris, Bab 5 sub bagian Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai anggota yaitu perwakilan dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.



Boedi Armanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 66 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
27 Juni 2023 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Agronomi Institut Pertanian Bogor.
- Master of Applied Economics University of Minnesota.
- Doktor Ekonomi Universitas Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. DEKOM/068/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Mandiri Group Perwakilan dari PT Bank Mandiri Taspen.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 - 14 Maret 2023).
- Staf Ahli Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2019 - 2020).
- Plt. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2019 - 2018).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (2017 - 2019).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan IV Otoritas Jasa Keuangan (2017 - 2017).
- Pt. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan IV Otoritas Jasa Keuangan (2016 - 2017).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2015 - 2017).
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis Otoritas Jasa Keuangan (2014 - 2015).
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis Bank Indonesia (2013 - 2013).
- Kepala Departemen Akuntansi dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (2012 - 2013).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2008 - 2012).
- Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia (2008 - 2008).
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Internal Bank Indoenesia (2005 - 2008).
- Analis Eksekutif Senior Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat Bank Indonesia (2005 - 2005).
- Project Leader Unit Khusus Program Transformasi Bank Indonesia (2003 - 2005).
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2002 - 2003).
- Kepala Bagian Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (1999 - 2002).
- Kepala Bagian Departemen Sumber Daya Manusia Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998 - 1999).



Hoesen
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 59 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
25 Mei 2023 - Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Pertanian Universitas Padjadjaran (1991)
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Pelita Harapan (2005)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 25 Mei 2023.

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Central Finansial X (2024 - sekarang).
- Komisaris Independen PT Samudra Indonesia Tbk (2023 - sekarang).
- Komisaris Utama PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) (2023 - sekarang).
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas (2023 - sekarang).
- Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022 - sekarang).
- Kepala Eksekutif Pasar Modal merangkap Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (2017 - 2022).
- Komisaris PT Danareksa Capital (2015 - 2017).
- Komisaris PT Danareksa Investment Management (2015-2017).
- Direktur PT Danareksa (Persero) (2015 - 2017).
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2012 - 2015).



Agus Retmono
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 63 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
24 Juni 2021 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1987)
- MBA dari University of Illinois At Urbana-Champaign, Amerika Serikat (1997)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 24 Juni 2021 No. 002/AMFS-BOC/VI/2021.

Pengalaman Kerja
- Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services (2025 – sekarang).
- Associate Consultant (Advisor) di PT Sumberdaya Andalan Mandiri (2019 - 2020).
- Senior Vice President Policy & Procedure Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - 2019).
- Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) (2015 - 2018).
- Senior Vice President Credit Operations Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016 - 2017).
- Senior Vice President Cash & Trade Operations Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2016).
- Ketua I Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) (2014 - 2016).



Fendy Eventius Mugni
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 53 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
Diangkat pada RUPST tanggal 28 Juni 2023 dan lulus Fit and Proper Test OJK pada tanggal 8 Desember 2023 - sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Elektro, Telekomunikasi di Universitas Kristen Indonesia (2001).
- Magister Teknik Elektro di Universitas Kristen Indonesia (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat didasarkan pada hasil rapat umum pemegang saham pada tanggal 28 Juni 2023, dimana beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen yang juga mewakili Perusahaan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pengalaman Kerja
- Investigator di Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (2001-2003).
- Program Officer di Suara Hak Asasi Manusia (2004-2005).
- Project Engineer di Nokia Siemens Network Indonesia (2006- 2012).
- Country Manager di PT Eflag Solutions Indonesia (2012-2014).
- Komisaris Independen di PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2015-2024).
- Komisaris Independen di PT Mandiri Tunas Finance (2023- Sekarang).



Kusman Yandi
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 60 Tahun

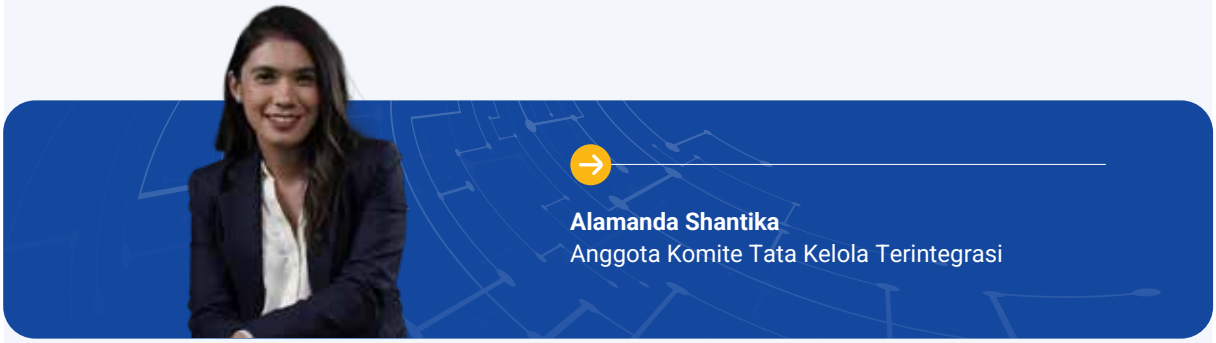
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
13 November 2023 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi, Universitas Riau (1989)
- Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Surat Nomor Skel.0209/BOD/CORSEC/MUF/XI/2023 tanggal 01 November 2023 perihal Pemberitahuan Komisaris Independen MUF selaku Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance (2023 - sekarang).
- Direktur Wholesale & Transaction Banking PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – 2022).
- Direktur Wholesale Banking PT Bank Syariah Mandiri (2015 – 2021).
- Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale Banking PT Bank Syariah Mandiri (2015 – 2015).
- Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale, Treasury & International Banking PT Bank Syariah Mandiri (2014 – 2015).
- Executive Business Officer (EBO) di Direktorat Commercial Banking and Business Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014 – 2014).
- Commercial Banking Center Manager (CBC Manager/Vice President) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007 – 2013).



Alamanda Shantika
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 37 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
4 September 2020 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Computer Science and Mathematics dari Universitas Bina Nusantara (2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 September 2020.

Pengalaman Kerja
- Vice Chairman Asosiasi Pengembang Talenta Digital Indonesia (2024 – sekarang).
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk. (2022 – sekarang).
- Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (2019 – sekarang).
- Founder dan CEO PT Lentera Bangsa Benderang (Binar Academy) (2017 – sekarang).
- Anggota Komite Teknologi PT Medikaloka Hermina Tbk (2017 – sekarang).
- Anggota Tim Kajian Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Digital Dewan Pertimbangan Presiden (2019 – 2019).

- Vice President People and Culture PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2016 – 2016).
- Vice President Product PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2015 – 2016).
- Tech Product Consultant PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2014 – 2015).
- Head Product Development Engineering PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2015 – 2015).
- Assistant Engineering Manager PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2014 – 2014).
- Engineering Supervisor, SCRUM Evangelist, UI/UX designer PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2014 – 2014).
- CEO Pentool Design (2009 – 2014).
- Senior Software Engineer PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2013 – 2013).
- Product Design & Engineering Lead PT Berrybenka (2012 – 2013).



Felicitas Tallulembang
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 65 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
17 Mei 2024 - Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana Kedokteran dari Universitas Hasanuddin Makassar (1990).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 29 Juli 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 05/534-KEP/DIR.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun (2024 - sekarang).
- Anggota Dewan Pembina dan Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Partai Gerindra tahun (2020).
- Anggota Komisi IV DPR RI tahun (2014 - 2019).
- Komisaris di PT Cetara Bangun Persada tahun (2003 - 2017).
- Direktur Rumah Sakit Umum Kab. Sinjai tahun (1999 - 2008).
- Kepala Puskesmas di Puskesmas Galesong Utara, Takalar tahun (1992 - 1999).
- Dokter Umum di Rumah Sakit Umum Kab. Takalar tahun (1991 - 1992).



Mohammad Hidayat
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 58 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
6 Mei 2021– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bidang Syariah. (1992)
- Magister di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Institute of Business Law and Legal Management bidang Ilmu Hukum (2004)
- Doktor di Universitas Trisakti bidang Islamic Economics and Finance (2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 29 Juli 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 05/534-KEP/DIR.

Pengalaman Kerja
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Mei 2021 - sekarang).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Asuransi BRI Life (2024 - sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Asuransi Allianz Syariah Indonesia (2023 - sekarang).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Februari - Mei 2021).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2020 - Agustus 2024).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (2019 - 2021).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2018 - 2023).

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, yang terakhir diperbarui pada 31 Mei 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/009/2024. Piagam ini menjadi pedoman utama yang mencakup ruang lingkup tanggung jawab, peran, kewenangan, mekanisme pelaporan, dan pelaksanaan rapat. Piagam memastikan bahwa Komite menjalankan fungsi pengawasan secara efektif terhadap penerapan tata kelola terintegrasi, selaras dengan standar regulasi, dan mendukung komitmen Bank Mandiri terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi mengatur hal-hal di antaranya:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan
7. Evaluasi Kinerja
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

    a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
        - Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (internal control system) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (best practice) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Perseroan.
        - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
        - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi.
        - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.
        - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.
        - Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi

    b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
        - Memonitor pelaksanaan kepatuhan laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor ekstern.
        - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan intern dan ekstern.
        - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
        - Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dewan Komisaris masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
3. Mengakses dokumen, data, catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi,

sekurang-kurangnya sekali dalam 6 (enam) bulan. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris Bank Mandiri.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Persyaratan Umum
   Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang tata kelola perusahaan yang baik.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan yang terkait dengan usaha perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Zainudin Amali	Ketua & Anggota	› Sarjana di bidang Ekonomi (Akuntansi) › Magister di bidang Kebijakan Publik › Doktor di bidang Ilmu Pemerintahan › Profesor Kehormatan di bidang ilmu Kebijakan Olahraga	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan Perusahaan.
Kuswiyoto	Anggota	› *Master of Business Administration* di bidang *Finance* › Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang ekonomi akuntansi dan pengawasan perusahaan.
Mia Amiati	Anggota	› Profesor Kehormatan di bidang Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia › Doktor di bidang Imu Hukum	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang SDM dan hukum.
Zulkifli Zaini	Anggota	› Sarjana di bidang Akuntansi › *Master of Business Administration* di bidang *Finance*	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Taufik Hidayat	Anggota	› Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan › Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, Bisnis, dan Supporting.
Rasyid Darajat	Anggota	› Sarjana Akuntansi. › Magister Manajemen di bidang Manajemen Bisnis.	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan manajemen risiko.
Boedi Armanto	Anggota	› Sarjana Agronomi › Master of Applied Economics › Doktor Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan keuangan.
Hoesen	Anggota	› Sarjana Pertanian › Magister Manajemen Keuangan	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan keuangan dan pasar modal.
Agus Retmono	Anggota	› Sarjana Ekonomi › Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan dan Keuangan
Fendy Eventius Mugni	Anggota	› Sarjana Teknik Elektro bidang Telekomunikasi › Magister Teknik Elektro bidang Energi Keberlanjutan	Memiliki pengalaman bekerja di bidang HAM, Pengawasan, Pemberian Nasihat, Audit, dan Teknik Elektro.
Kusman Yandi	Anggota	› Sarjana Akuntansi › Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Konvensional dan Syariah, dengan keahlian utama di bidang Manajemen Stratejik, Analisa Keuangan, Manajemen Risiko, Strategi Pengembangan Bisnis, dan Keuangan Syariah
Alamanda Shantika	Anggota	› Sarjana di bidang Computer Science and Mathematics	Memiliki pengalaman kerja pada bidang Teknologi Informasi, anggota dari berbagai komite, dan pengawasan perusahaan.
Felicitas Tallulembang	Anggota	› Sarjana Kedokteran	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Syariah dan legal.
Mohamad Hidayat	Anggota	› Sarjana bidang Syariah › Master of Business Administration › Master di bidang Hukum › Doktor bidang Islamic Economic and Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Syariah dan legal

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Bank Mandiri maupun di entitas anak usahanya. Anggota Komite juga tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan Bank Mandiri, entitas anak, atau dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri maupun entitas anak usahanya. Selain itu, Anggota Komite tidak memiliki hubungan bisnis, baik keuangan, manajerial, maupun usaha, dengan pemegang saham utama Bank Mandiri dan entitas anak usahanya. Hal ini memastikan bahwa anggota Komite tetap sepenuhnya independen, bebas dari potensi konflik kepentingan, dan mampu menjalankan tugas pengawasan secara objektif.

Aspek Independensi	ZA	KU	MA	ZZ	TH	RD	BA	H	AR	FEM	KY	AS	FT	MH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Remark:

ZA	:	Zainudin Amali	H		Hoesen
KU	:	Kuswiyoto	AR		Agus Retmono
MA	:	Mia Amiati	FEM		Fendy Eventius Mugni
ZZ	:	Zulkifli Zaini	KY		Kusman Yandi
TH	:	Taufik Hidayat	AS		Alamanda Shantika
RD	:	Rasyid Darajat	FT		Felicitas Tallulembang
BA	:	Boedi Armanto	MH		Mohamad Hidayat

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketentuan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diatur dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
2. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Perseroan dan Pihak Independen Non Komisaris.
3. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir.
6. Setiap rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris komite serta didokumentasikan dengan baik.
7. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris Komite.
8. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun virtual melalui media elektronik.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian agenda rapat sebagai berikut.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1	11 Maret 2025	› Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 18 Desember 2024 › Realisasi Rencana Kerja Satuan Kerja Terintegrasi Tahun 2024 & Rencana Kerja Tahun 2025 › Strategi dan Sinergi Konglomerasi Keuangan/ Mandiri Group Tahun 2025	93%
2	30 Oktober 2025	› Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 11 Maret 2025 › Risiko Asuransi dan Risiko Transaksi Intra Group › Penerapan UU PDP di Perusahaan Anak	85%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Zainudin Amali****	Ketua Merangkap Anggota	2	2	100%
Kuswiyoto****	Anggota	1	1	100%
Mia Amiati*	Anggota	1	1	100%
Zulkifli Zaini**	Anggota	1	1	100%
Rasyid Darajat	Anggota	2	2	100%
Taufik Hidayat	Anggota	2	2	100%
Hoesen	Anggota	2	1	50%
Boedi Armanto	Anggota	2	2	100%
Agus Retmono	Anggota	2	2	100%
Fendy Eventius Mugni	Anggota	2	2	100%
Kusman Yandi	Anggota	2	1	50%
Alamanda Shantika	Anggota	2	2	100%
Felicitas Tallulembang *****	Anggota	2	2	100%
Mohamad Hidayat	Anggota	2	2	100%
M. Chatib Basri***	Ketua Merangkap Anggota	1	1	100%
Loeke Larasari Agoestina***	Anggota	1	1	100%
Muliadi Rahardja***	Anggota	1	1	100%
Heru Kristiyana***	Anggota	1	1	100%
Mohamad Nasir***	Anggota	1	1	100%

*) Mulai menjabat sejak 25 Maret 2025
**) Mulai menjabat sejak 4 Agustus 2025
***) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025 dan RUPS Tahunan Bank Syariah Indonesia tanggal 16 Mei 2025.
****) Sudah tidak menjabat efektif sejak RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.
*****) Mulai menjabat sejak 29 Juli 2025

Mekanisme Evaluasi Kinerja dan Pencapaian KPI

Evaluasi kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola terintegrasi di seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Penilaian mencakup pencapaian Rencana Kerja Komite, kualitas dan relevansi rekomendasi yang diberikan, serta efektivitas koordinasi dan komunikasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait.

Sepanjang tahun 2025, Komite telah melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi 2025. Capaian *Key Performance Indicators* (KPI) tercermin dari kemampuan Komite dalam memberikan rekomendasi yang relevan dan bernilai tambah bagi peningkatan efektivitas tata kelola terintegrasi. Rekomendasi tersebut menjadi masukan penting bagi Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan strategis atas kebijakan tata kelola dan kepatuhan lintas entitas.

Selain itu, komunikasi yang baik dan konsisten antara Komite, Dewan Komisaris, dan Direksi sepanjang tahun 2025 memungkinkan adanya koordinasi yang efektif dalam membahas isu-isu tata kelola utama serta memastikan tindak lanjut terhadap rekomendasi dilakukan secara tepat waktu. Pendekatan ini berkontribusi pada penguatan tata kelola terintegrasi dan keselarasan dengan arah strategis jangka panjang Bank Mandiri.

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen Non Komisaris di atur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/010/2025 tanggal 16 Desember 2025 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

Laporan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri telah melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan Piagam Komite dan prinsip independensi yang berlaku, memastikan pengawasan yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Seluruh kegiatan tahun 2025 juga berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Komite yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Diskusi Internal dan Diskusi dengan Unit Kerja terkait.
3. Mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi, kepatuhan terintegrasi, dan manajemen risiko terintegrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan ke depan.

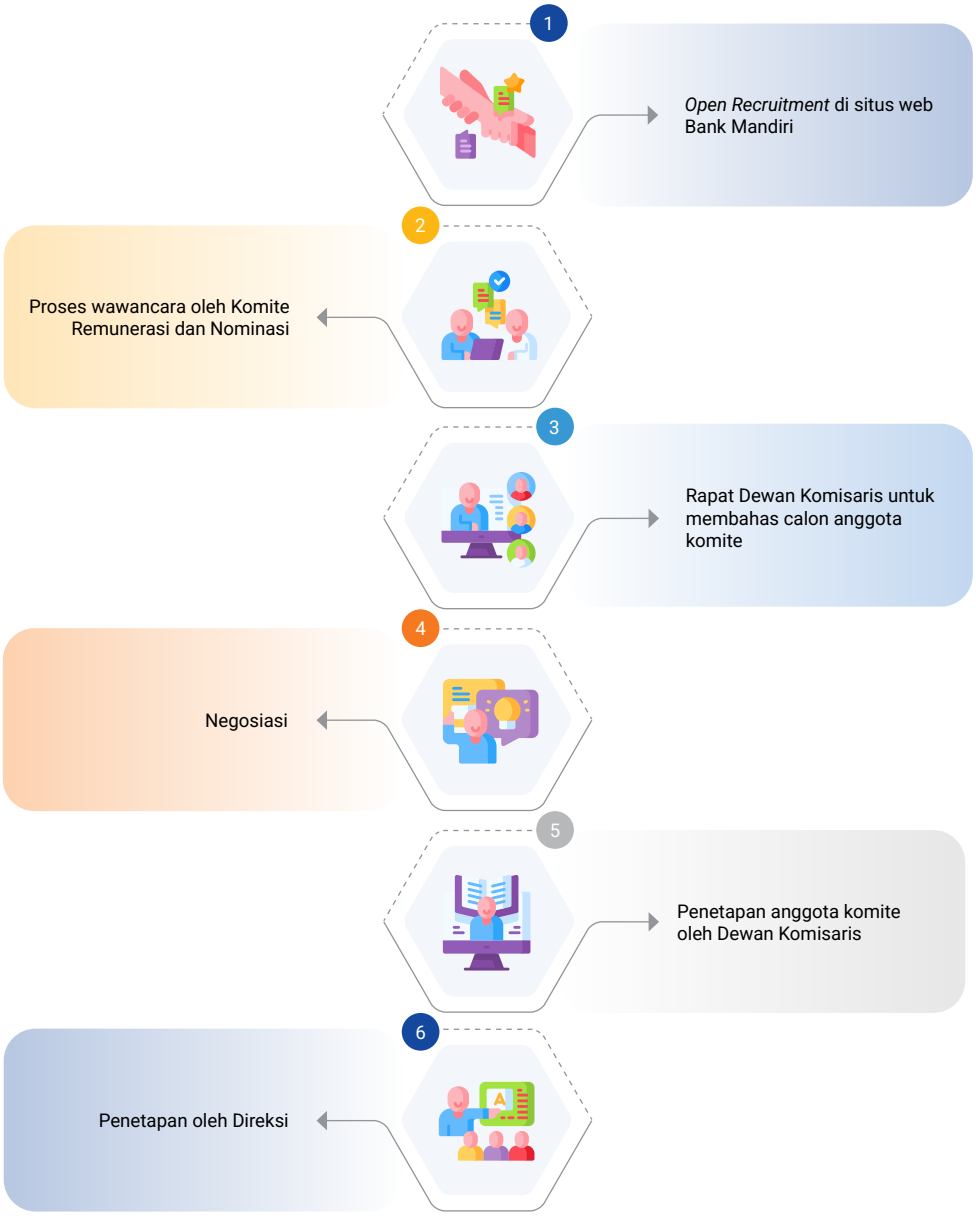
Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2026

Pada akhir tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah Menyusun rencana kerja tahun 2026, dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2026 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/ Reguler dan Non Reguler, sebagai berikut:
1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Pelaksanaan Tugas SKKT, SKMRT, dan SKAIT.
2. Non-Reguler, yang mencakup hal-hal yang menjadi concern dan fokus Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Dewan Komisaris terkait Mandiri Group.

PROSEDUR PENGGANTIAN KOMITE PENUNJANG DARI DEWAN KOMISARIS

Bagan berikut menggambarkan prosedur penggantian Anggota komite di bawah Dewan Komisaris dari Pihak Independen.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

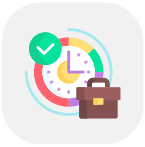
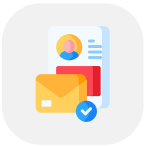
Bank Mandiri menerapkan kebijakan keberagaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan keseimbangan usia, gender, latar belakang pendidikan, dan pengalaman profesional. Keberagaman ini memastikan pengambilan keputusan yang lebih objektif, inovatif, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Proses pemilihan dan pengangkatan Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai kriteria, termasuk usia, gender, latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, integritas, dedikasi, serta pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu manajemen Perseroan. Selain itu, calon anggota juga harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan Bank Mandiri serta mampu memberikan waktu yang cukup untuk menjalankan tugasnya dengan efektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria tersebut, mencakup keragaman dalam hal usia, representasi gender, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman yang relevan.

Pada tahun 2025, keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin dari kombinasi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin yang seimbang, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Aspek		Keterangan
	Pendidikan	Anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, termasuk bidang Hukum, Ekonomi, Akuntansi, Keuangan, Manajemen, Teknik Sipil, dan Administrasi Publik.
	Kompetensi dan Pengalaman Kerja	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman profesional yang luas di sektor perbankan, keuangan, energi, pemerintahan, olahraga, dan hukum, mencerminkan kompetensi yang beragam dan relevan dengan kegiatan usaha Bank.
	Usia	Usia anggota Dewan Komisaris berkisar antara 55–69 tahun per Desember 2025.
	Jenis Kelamin	Komposisi Dewan Komisaris mencakup eksekutif laki-laki dan perempuan, mencerminkan komitmen Bank Mandiri terhadap keberagaman gender dalam kepemimpinan.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

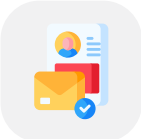
Kebijakan Keberagaman Direksi

Rekomendasi OJK sebagaimana tercantum dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola untuk Bank Umum menekankan bahwa komposisi Direksi mencerminkan keberagaman. Keberagaman anggota Direksi didefinisikan sebagai kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik di tingkat organisasi maupun individu, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Komposisi yang beragam ini ditetapkan dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi, untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan Terbuka.

Pertimbangan karakteristik keberagaman diterapkan selama proses nominasi dan pengangkatan, baik untuk anggota individu maupun secara kolektif. Persyaratan keberagaman yang tercantum dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dan POJK No. 17 Tahun 2023 telah diakomodasi dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mendalam terkait isu manajemen Perseroan, pengetahuan atau keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, serta kemampuan untuk menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas. Kriteria ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun, kebijakan keberagaman saat ini hanya mengatur aspek pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan dengan lingkup tugas Direksi. Bank Mandiri belum menetapkan kebijakan keberagaman formal terkait usia dan gender, karena nominasi lebih mengutamakan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi mencerminkan keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan gender, seperti yang diilustrasikan dalam tabel berikut:

Aspek	Keterangan
 Pendidikan	Anggota Direksi Bank Mandiri memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mencakup bidang Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Keuangan, Hukum, Teknologi Informasi, Teknik Sipil, Pertanian, dan Administrasi Bisnis, baik dari universitas dalam negeri maupun luar negeri.
 Kompetensi dan Pengalaman Kerja	Direksi memiliki pengalaman profesional yang luas di sektor perbankan, keuangan, teknologi, pemerintahan, dan asuransi, dengan berbagai posisi strategis di Bank Mandiri Group maupun lembaga keuangan lain, mencerminkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuat.
 Usia	Usia anggota Direksi berkisar antara 43–60 tahun per Desember 2025.
 Jenis Kelamin	Komposisi Direksi mencerminkan keberagaman gender dengan keterwakilan perempuan dan laki-laki, menunjukkan komitmen Bank Mandiri terhadap kesetaraan dalam kepemimpinan strategis.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Direksi dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Bank Mandiri menerapkan kebijakan remunerasi yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, memastikan kompensasi yang adil, kompetitif, dan sesuai regulasi. Kebijakan ini mendukung pengambilan risiko yang bijak serta keberlanjutan kinerja jangka panjang Bank.

KEBIJAKAN REMUNERASI BANK MANDIRI

Kebijakan Remunerasi diterapkan secara menyeluruh sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan remunerasi mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta dirancang untuk memastikan kompensasi yang adil dan kompetitif, sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank, serta mendukung pengambilan risiko yang bijak (*prudent risk taking*).

Kebijakan Remunerasi Bank Mandiri mengacu pada POJK No. 45/POJK.03/2015 Pasal 28 ayat (2) huruf b dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 Bagian IV tentang Kebijakan Remunerasi, yang cakupannya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai. Kebijakan ini diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 20 Maret 2018 yang berlaku untuk Direksi dan Dewan Komisaris) dan Standar Prosedur Sumber Daya Manusia yang berlaku untuk Pegawai. Kebijakan ini menjadi kerangka acuan dalam penetapan remunerasi dengan memperhatikan keseimbangan antara kinerja, risiko, dan keberlanjutan usaha Bank, serta secara umum mengatur mengenai:

1. Kerangka remunerasi, yang sekurang-kurangnya mengatur pengelompokan tingkat remunerasi sesuai jenjang organisasi dan posisi jabatan, termasuk pengaturan atas berbagai elemen penyusun remunerasi.
2. Tata cara penetapan remunerasi, yang diterapkan secara konsisten bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Bank.

Kebijakan remunerasi Bank Mandiri juga berpedoman pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
6. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi.
7. Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 Pasal 28 ayat (2) huruf b dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 Bab IV ayat (2) huruf b, Bank Mandiri mengungkapkan proses penyusunan Kebijakan Remunerasi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Bank Mandiri dirancang sebagai kebijakan Bank untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta terbaik dan kompeten di seluruh jenjang organisasi, termasuk pegawai, pejabat eksekutif, Direksi, dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini disusun dengan mempertimbangkan kemampuan finansial Bank, dinamika tenaga kerja, serta efektivitas biaya, guna mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank Mandiri secara berkelanjutan.

b. Pelaksanaan kaji ulang atas Kebijakan Remunerasi tahun sebelumnya, termasuk perbaikannya

Dalam proses penyusunannya, Bank Mandiri melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya untuk memastikan kesesuaian kebijakan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Bank. Kaji ulang tersebut menjadi dasar bagi penyempurnaan kebijakan remunerasi apabila diperlukan, agar tetap relevan dengan strategi, kinerja, dan profil risiko Bank.

Dalam melakukan kaji ulang dan penyusunan kebijakan remunerasi, Bank Mandiri memperhatikan antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Praktik remunerasi pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
4. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna memastikan kesetaraan antara hasil kerja dan imbalan yang diterima.
5. Keseimbangan antara remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.
6. Sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

c. Mekanisme untuk memastikan independensi remunerasi pegawai pada unit pengendalian

Untuk menjaga independensi fungsi pengendalian, Bank Mandiri memastikan bahwa remunerasi bagi pegawai pada unit pengendalian, termasuk fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal, ditetapkan secara independen dari unit kerja yang diawasi. Penetapan remunerasi tersebut tidak didasarkan pada kinerja unit bisnis yang menjadi objek pengawasan, sehingga mendukung efektivitas fungsi pengendalian dan penerapan tata kelola yang baik.

Indikator dan Cakupan Kebijakan Remunerasi serta Implementasinya

Bank Mandiri menerapkan Kebijakan Remunerasi sebagai kerangka strategis untuk memberikan imbalan yang adil dan kompetitif, dengan mempertimbangkan kemampuan finansial Bank, dinamika tenaga kerja, dan efektivitas biaya. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis serta menjaga keseimbangan antara kinerja, risiko, dan keberlanjutan.

Struktur remunerasi Bank bertujuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta terbaik, serta meningkatkan keterlibatan pegawai dalam mencapai visi dan misi Bank. Selain mencakup Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan ini juga akan diterapkan bagi pegawai yang dikategorikan sebagai *Material Risk Takers* (MRT), yang ditetapkan melalui penilaian kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:
1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (peer group).
2. Ukuran dan kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan benefit yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan Utilities serta benefit lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara umum, strategi remunerasi Bank Mandiri berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Strategi total reward untuk jangka panjang adalah Bank memiliki nilai kompetitif yang kuat terhadap pasar, yaitu:
1. Mengupayakan secara umum posisi Bank pada 75 percentile.
2. Khusus untuk top talent dan critical jobs dapat diposisikan sampai dengan 90 percentile.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasi per Unit Bisnis, per Wilayah, dan pada Entitas Anak atau Kantor Cabang Luar Negeri

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 Pasal 28 ayat (2) huruf b dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 Bab IV ayat (2) huruf c, cakupan Kebijakan Remunerasi Bank Mandiri mencakup pengaturan serta implementasi remunerasi per unit bisnis, per wilayah, serta pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri.

Sejalan dengan kebijakan Human Capital Bank Mandiri, penerapan remunerasi mempertimbangkan karakteristik organisasi, struktur jabatan, serta kondisi ketenagakerjaan pada masing-masing unit bisnis dan wilayah operasional. Dalam rangka menyelaraskan perbedaan tingkat kemahalan antar wilayah, Bank Mandiri memberikan penyesuaian tingkat kemahalan dalam bentuk Tunjangan Premium. Pemberian Tunjangan Premium dilakukan secara selektif dan ditinjau secara berkala apabila diperlukan, dengan mempertimbangkan perkembangan tingkat kemahalan di setiap wilayah serta kemampuan keuangan Perseroan.

Untuk Entitas Anak, kebijakan remunerasi disusun dan ditetapkan secara terpisah oleh masing-masing Entitas Anak sebagai bagian dari pengelolaan Human Capital, dengan tetap memperhatikan karakteristik usaha, skala operasional, struktur organisasi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini memastikan keselarasan antara kebijakan remunerasi, strategi pengelolaan sumber daya manusia, dan keberlanjutan kinerja entitas dalam Grup Bank Mandiri.

Penerapan Kebijakan Remunerasi

Berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, Bank Mandiri telah menerapkan tata kelola remunerasi yang mempertimbangkan berbagai aspek, seperti stabilitas keuangan, manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan panjang, serta potensi pendapatan di masa depan.

1. Perseroan dapat menunda remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (Clawback) kepada pejabat

yang tergolong Material Risk Taker (MRT), dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Perseroan menerapkan Malus dan/atau Clawback untuk kondisi khusus tertentu dalam penerapan remunerasi bersifat variabel, dengan mempertimbangkan faktor antara lain:
   b. Besarnya kerugian finansial maupun non finansial Perseroan.
2. Keterlibatan pegawai bersangkutan secara langsung maupun tidak langsung dalam kerugian yang terjadi.
3. Remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.
   a. Kebijakan ini berlaku untuk pejabat yang tergolong MRT, dengan kriteria sebagai berikut:
   b. Menyebabkan kerugian bank finansial maupun non finansial.
   c. Melakukan tindakan kecurangan (fraud), melanggar hukum, perilaku tidak etis, dan/atau pemalsuan catatan.
   d. Melakukan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan, dan prosedur bank secara sengaja.
   e. Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan bank yang tidak disebabkan oleh perubahan iklim ekonomi atau industri.
4. Dalam implementasi remunerasi MRT, Bank Mandiri berpedoman terhadap ketentuan OJK, Peraturan Menteri BUMN, dan kebijakan remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris Bank Mandiri membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung fungsi pengawasan terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini bertugas menyusun sistem remunerasi yang komprehensif sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menetapkan kompensasi yang sesuai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Komite ini dapat dilihat pada bagian Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan laporan ini.

Penentuan *Material Risk Takers*

Penentuan *Material Risk Takers* (MRT) di Bank Mandiri dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan konsisten dengan kerangka manajemen risiko Bank. Penetapan MRT mempertimbangkan posisi, peran, dan tingkat tanggung jawab pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profil risiko utama Bank.

Penentuan MRT dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. **Pendekatan kualitatif**, yaitu dengan menilai porsi tanggung jawab dan kewenangan yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap profil risiko Bank, sesuai dengan hasil evaluasi profil risiko yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. **Pendekatan kuantitatif**, yaitu melalui analisis perbandingan pemberian remunerasi yang bersifat variabel antara MRT dan pegawai non-MRT, dengan mempertimbangkan kinerja serta tingkat risiko yang melekat pada jabatan yang bersangkutan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah material risk takers. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2025 sejumlah 36 (tiga puluh enam) orang. Termasuk Direksi dan Komisaris yang berakhir masa jabatannya pada RUPS Tahunan 2025.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Dalam menetapkan remunerasi, Bank Mandiri menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mendorong pengambilan risiko yang bijak (*prudent risk taking*) demi menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. Penentuan remunerasi variabel didasarkan pada pengukuran kinerja yang mempertimbangkan berbagai jenis risiko sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Bank. Dalam perumusannya, Bank juga memperhatikan jenis, dampak, dan perubahan faktor risiko sebagai dasar dalam menyusun strategi remunerasi yang seimbang.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Bank Mandiri menetapkan remunerasi berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang komprehensif, mencakup pencapaian individu, unit kerja, dan kinerja keseluruhan Bank. Peninjauan dilakukan untuk memastikan keselarasan antara kompensasi dan hasil kerja, termasuk verifikasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Apabila target kinerja tidak tercapai, remunerasi variabel dapat disesuaikan sesuai tingkat pencapaian. Proses ini memastikan pemberian imbalan yang proporsional terhadap kinerja dan risiko yang diambil.

Dalam penerapannya, strategi remunerasi Bank mempertimbangkan hasil kinerja serta anggaran yang tersedia. Sebagai bagian dari program total rewards, Bank Mandiri memberikan manfaat seperti gaji pokok, penyesuaian tahunan, THR, cuti tahunan dan cuti besar setiap tiga tahun, serta fasilitas kesehatan bagi pegawai dan keluarga yang mencakup rawat inap, rawat jalan, persalinan, perawatan gigi, pemeriksaan kesehatan, bantuan kacamata, dan program kesehatan pensiunan.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Bank Manditri memberikan remunerasi variabel yang terkait dengan kinerja dan risiko, termasuk bonus, penghargaan, insentif kinerja, atau bentuk kompensasi lainnya yang setara. Komponen remunerasi variabel ini dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Namun, untuk Dewan Komisaris, remunerasi variabel diberikan secara khusus dalam bentuk tunai guna menghindari potensi konflik kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya.

Jasa Konsultan Eksternal

Untuk mengetahui posisi remunerasi Bank terhadap kondisi pasar, Bank Mandiri berpartisipasi *dalam Annual Salary Survey* yang dilakukan oleh pihak ketiga independen dan kompeten. Hasil studi dari survei tersebut digunakan sebagai acuan utama dalam menyesuaikan strategi remunerasi Bank Mandiri. Penyesuaian yang diusulkan kemudian diajukan untuk ditinjau dan disetujui dalam Rapat Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
    a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
    b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan sejumlah indikator utama sebagai berikut:

a. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.
b. Skala kegiatan usaha Perseroan.
c. Tingkat kompleksitas usaha Perseroan.
d. Tingkat inflasi.
e. Faktor-faktor lain yang relevan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

REMUNERASI DAN FASILITAS UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perubahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purnajabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purnajabatan diberikan dalam bentuk tunai.
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

Struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Jenis Penghasilan	Ketentuan	
		Dewan Komisaris	Direksi
1.	Honorarium/Gaji	Besarnya faktor jabatan: › Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama › Wakil Komisaris Utama 42,5% dari Direktur Utama › Komisaris 90% dari Komisaris Utama	Besarnya faktor jabatan: › Wakil Direktur Utama 90% dari Direktur Utama › Anggota Direksi Lainnya 85% dari Direktur Utama
2.	Tunjangan		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali gaji
	Tunjangan Perumahan	Tidak diberikan	Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan maksimal sebesar Rp27.500.000
	Tunjangan Transportasi	Sebesar 20% dari honorarium	Tidak diberikan
	Tunjangan Cuti Tahunan	Tidak diberikan	Tidak diberikan
	Santunan Purna Jabaran	Premi asuransi maksimal 25% dari honorarium/ tahun	Premi asuransi maksimal 25% dari gaji/tahun
3.	Fasilitas		
	Fasilitas Kendaraan Dinas	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium	Diberikan 1(satu) kendaraan dinas dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan
	Fasilitas Kesehatan	Penggantian pengobatan sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024	Penggantian pengobatan sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024
	Fasilitas Perkumpulan Profesi	Maksimum 2 (dua) keanggotaan yang relevan dengan kegiatan Perseroan	Maksimum 2 (dua) keanggotaan yang relevan dengan kegiatan perseroan
	Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024	Fasilitas bantuan hukum sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024
4.	Bonus, Tantiem, Insentif	Dapat diberikan dalam bentuk saham maupun tunai.	Dapat diberikan dalam bentuk saham maupun tunai.

Jumlah Nominal Tiap-Tiap Komponen Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Tabel Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Jumlah Orang	Jumlah dalam Rp Juta	Jumlah Orang	Jumlah dalam Rp Juta
Remunerasi				
Gaji	7 Orang	25.178	12 Orang	93.351
Tunjangan Perumahan	-	-	12 Orang	6.308
Tantiem	7 Orang	-	12 Orang	-
Fasilitas Lain				
Perumahan (Natura)	-	-	-	-
Transportasi (Tunai)	7 Orang	5.036	-	-
Asuransi Penuh (Tunai)	7 Orang	1.822	12 Orang	13.011
Kesehatan (Tunai)	7 Orang	2.022	12 Orang	5.581
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun				
Di atas Rp2 miliar	7 Orang	-	12 Orang	-
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

Dasar adanya bonus saham

Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
DEWAN KOMISARIS				
1.	Zulkifli Zaini	Komisaris Utama/ Independen	0	0.0000000
2.	Rudy Salahuddin Ramto	Wakil Komisaris Utama/ Independen	0	0.0000000
3.	Mia Amiati	Komisaris Independen	0	0.0000000
4.	Bintoro K. Pardewo	Komisaris	0	0.0000000
5.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	0	0.0000000
6.	Luky Alfirman	Komisaris	0	0.0000000
7.	Yuliot	Komisaris Independen	0	0.0000000
DIREKSI				
1.	Riduan	Direktur Utama	0	0.0000000
2.	Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	0	0.0000000
3.	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	0	0.0000000
4.	Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	0	0.0000000
5.	Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	0	0.0000000
6.	Saptari	Direktur Consumer Banking	0	0.0000000
7.	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	0	0.0000000
8.	Timothy Utama	Direktur Operations	0	0.0000000
9.	Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	0	0.0000000
10.	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	0	0.0000000
11.	Jan Winston Tambunan	Direktur Network and Retail Funding	0	0.0000000
12.	Sunarto	Direktur Information Technology	0	0.0000000
Total			0	0.0000000

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL UNTUK DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEGAWAI

Selain itu, Bank memberikan kompensasi yang bersifat variable diantaranya Tunjangan Lokasi, Tunjangan Jabatan tertentu, Tunjangan Penampilan untuk pegawai frontliner, Kompensasi Lembur, Bonus pencapaian kinerja, Insentif penjualan, retention program serta program *Long Term Incentive* dalam bentuk saham. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris Independen mendapatkan remunerasi dalam bentuk tunai sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015.

Untuk menunjang kedinasan pegawai, Bank Mandiri memberikan fasilitas kedinasan meliputi rumah dinas, penggantian biaya utilities, pulsa telepon, dan Kendaraan dinas sewa. Sedangkan untuk mendukung kebutuhan pegawai dalam kepemilikan rumah, kendaraan maupun kebutuhan lainnya, Bank Mandiri memberikan fasilitas Kredit Kesejahteraan Pegawai.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Penerima Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal adalah sebagai berikut.

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 (satu) Tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta
Total	12	335.246	7	144.470

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selama tahun 2025, tidak terdapat jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank Mandiri kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah remunerasi yang bersifat variabel yang masih ditangguhkan baik berupa saham Bank Mandiri ataupun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

1. Saham dengan total 100.031.000 lembar saham.
2. Tunai dengan total Rp111.570.681.508.

Informasi Kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai:

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit.
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (B)	Total (A) + (B)
Tunai (Rp dalam juta rupiah)	111.570.681.508	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	100.031.000 lembar saham	-	-	-

OPSI SAHAM YANG DIMILIKI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEGAWAI

Bank Mandiri tidak menerbitkan program opsi saham untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai sepanjang tahun 2025.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Bank Mandiri mematuhi peraturan yang berlaku terkait remunerasi karyawan. Jumlah remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum di wilayah operasional Bank Mandiri. Dalam penerapan tata kelola remunerasi, Bank Mandiri berupaya menjaga kesenjangan rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terjadi perbedaan yang terlalu tinggi. Informasi lebih rinci mengenai rasio gaji tertinggi dan terendah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Berikut rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Mandiri:

Rasio Gaji	2024	2025
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah	39,26 : 1	31,94 : 1
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah	1,18 : 1	1,18 : 1
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah	1,11 : 1	1,11 : 1
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi	2,15 : 1	2,54 : 1

JUMLAH PEGAWAI YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Pada tahun 2025, sejumlah pegawai mengakhiri hubungan kerja karena mencapai usia pensiun atau mengajukan pensiun dini atas permintaan sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah memenuhi kewajiban pembayaran pesangon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jumlah Nominal Pesangon yang dibayar per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Pegawai*
1.	> Rp1 miliar	31
2.	> Rp500 juta - Rp1 miliar	55
3.	< Rp500 juta	1.868

*) Pesangon + UPMK (Uang Penghargaan Masa Kerja).

DIREKSI

Direksi memegang kewenangan dan tanggung jawab penuh secara kolektif dalam mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Berlandaskan prinsip kehati-hatian, etika profesional, dan kepatuhan terhadap seluruh regulasi, Direksi mengarahkan operasional, menetapkan kebijakan strategis, serta memastikan efektivitas dan efisiensi organisasi. Setiap anggota Direksi menjunjung tinggi Anggaran Dasar, mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan OJK, serta melaksanakan tugas dengan integritas, independensi, akuntabilitas, dan kehati-hatian.

Direksi merupakan organ eksekutif yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola operasional Bank sesuai dengan tujuan, strategi, dan ketentuan regulasi yang berlaku. Secara kolektif, Direksi memiliki kewenangan penuh untuk mengarahkan kegiatan usaha, menetapkan keputusan strategis, mewakili Bank dalam urusan hukum maupun non-hukum, serta memastikan seluruh fungsi operasional berjalan secara efektif, prudent, dan sesuai kepentingan terbaik Bank.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada prinsip kehati-hatian perbankan, etika profesi, serta kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan OJK. Direksi menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta memastikan setiap keputusan, kebijakan, dan tindakan pengawasan mencerminkan integritas, kehati-hatian, dan keselarasan dengan peraturan perundang-undangan serta keberlanjutan jangka panjang Bank.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Calon Direksi harus memenuhi uji kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjamin kompetensi, integritas, dan profesionalisme. Masa jabatan ditentukan oleh RUPS dan dapat diperpanjang atas persetujuan pemegang saham.

Seluruh anggota Direksi Bank Mandiri telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah mendapat persetujuan dari OJK, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami beberapa perubahan sebagaimana penjelasan berikut.

RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025, RUPST menyetujui untuk:

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
  1) Direktur Jaringan dan Retail Banking: Aquarius Rudianto
  2) Direktur Hubungan Kelembagaan: Rohan Hafas
  3) Direktur Kepatuhan dan SDM: Agus Dwi Handaya

- Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan
  1) Wakil Direktur Utama: Alexandra Askandar
  2) Direktur Keuangan dan Strategi: Sigit Prastowo
  3) Direktur Operations: Toni Eko Boy Subari

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
  1) Semula Direktur Kepatuhan dan SDM, menjadi Direkturå Human Capital and Compliance
  2) Semula Direktur Keuangan dan Strategi, menjadi Direktur Finance and Strategy
  3) Semula Direktur Jaringan dan Retail Banking, menjadi Direktur Network and Retail Funding
  4) Semula Direktur Risk Management, menjadi Direktur Risk Management
  5) Semula Direktur Hubungan Kelembagaan, menjadi tidak ada
  6) Semula tidak ada, menjadi Direktur Consumer Banking

› Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
  1) Riduan: semula Direktur Corporate Banking, menjadi Wakil Direktur Utama
  2) Eka Fitria: semula Direktur Treasury dan International Banking, menjadi Direktur Human Capital and Compliance
  3) Danis Subyantoro: semula Direktur Risk Management, menjadi Direktur Risk Management

› Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
  1) Direktur Network and Retail Funding: Jan Winston
  2) Direktur Finance and Strategy: Novita Widya Anggraini
  3) Direktur Treasury and International Banking: Ari Rizaldi
  4) Direktur Corporate Banking: Mochamad Rizaldi
  5) Direktur Consumer Banking: Saptari
  6) Direktur Operations: Toni Eko Boy Subari

Komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 tetap berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Berikut komposisi susunan Direksi per 25 Maret 2025:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Per 1 Januari sampai dengan 25 Maret 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020 Periode 2: RUPST 10 Maret 2022	23 Desember 2020	2022-2027
Riduan	Wakil Direktur Utama	Periode 1: RUPSLB 7 Januari 2019 Periode 2: RUPST 14 Maret 2023	25 Maret 2025	2023-2028
Toni E. B. Subari	Direktur Operations	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020 Periode 2: RUPST 25 Maret 2025	25 Maret 2025	2025-2030
Timothy Utama	Direktur Information Technology	Periode 1: RUPST 15 Maret 2021	24 Mei 2021	2021-2026
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	Periode 1: RUPST 14 Maret 2023	21 Agustus 2023	2023-2028
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	Periode 1: RUPST 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024-2029
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Periode 1: RUPST 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024-2029
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	15 Agustus 2025	2025-2030
Saptari	Direktur Consumer Banking	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	25 Agustus 2025	2025-2030
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	25 Agustus 2025	2025-2030
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	15 Agustus 2025	2025-2030
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	25 Agustus 2025	2025-2030

RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025, RUPSLB menyetujui untuk:

› Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
  1) Direktur Utama: Darmawan Junaidi
  2) Direktur Operations: Toni Eko Boy Subari

› Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
  1) Riduan: semula Wakil Direktur Utama, menjadi Direktur Utama
  2) Timothy Utama: semula Direktur Information Technology, menjadi Direktur Operations

› Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan
  1) Wakil Direktur Utama: Henry Panjaitan
  2) Direktur Information Technology: Sunarto

Komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025 tetap berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Dengan demikian komposisi susunan Direksi per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Per 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Riduan	Direktur Utama	Periode 1: RUPSLB 7 Januari 2019 Periode 2: RUPST 14 Maret 2023	28 November 2025	2023-2028
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	Periode 1: RUPSLB 4 Agustus 2025	28 November 2025	2025-2030
Timothy Utama	Direktur Operations	Periode 1: RUPST 15 Maret 2021	24 Mei 2021	2021-2026
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	Periode 1: RUPST 14 Maret 2023	21 Agustus 2023	2023-2028
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	Periode 1: RUPST 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024-2029
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Periode 1: RUPST 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024-2029
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	15 Agustus 2025	2025-2030
Saptari	Direktur Consumer Banking	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	25 Agustus 2025	2025-2030
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	25 Agustus 2025	2025-2030
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	15 Agustus 2025	2025-2030
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	Periode 1: RUPST 25 Maret 2025	25 Agustus 2025	2025-2030
Sunarto	Direktur Information Technology	Periode 1: RUPSLB 4 Agustus 2025	17 Desember 2025	2025-2030

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Piagam (BOD Charter) yang berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif meliputi Pedoman dan Kode Etik. Piagam ini secara resmi disahkan melalui Keputusan Direksi No. KEP.DIR/020/2025 tanggal 17 April 2025, yang mengatur Pedoman dan Kode Etik Direksi PT Bank Mandiri Tbk. Piagam ini mencakup regulasi dan petunjuk rinci yang bertujuan untuk memastikan profesionalisme, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Organisasi, Pembidangan Kepengurusan, Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab
3. Rapat Direksi
4. Budaya Perusahaan, Benturan Kepentingan, Etika dan Waktu Kerja
5. Komite
6. Korespondensi
7. Kepemilikan Saham Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Pola Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
10. Lain-lain
11. Perubahan
12. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan BOD *Charter*, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara jelas sebagai kerangka panduan kegiatan. Hal ini bertujuan memastikan operasional Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola, sekaligus mendukung akuntabilitas dan efisiensi operasional. Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mewakili Direksi untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam serta di luar Pengadilan.
4. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia) jangka menengah dan jangka panjang.

6. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan.
7. Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko.
8. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan dan pengendalian internal.
9. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:

1. Melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, peraturan Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Menetapkan pembagian tugas kepengurusan di antara Direksi, dalam hal tidak diputus lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan, kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama dan/atau kepada badan lain.
5. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Menghapus buku kan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
9. Tidak menagih kembali piutang bunga, denda, ongkos, dan piutang lainnya dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
10. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
11. Menetapkan Struktur Organisasi dan pejabat Perseroan hingga jenjang tertentu yang diatur melalui Keputusan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran dasar, peraturan perundangan dan peraturan Perseroan.
12. Mendelegasikan tugas, tanggung jawab serta wewenang kepada pejabat di bawahnya untuk membantu pengurusan perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundangan serta peraturan Perseroan.
13. Melaksanakan pengawasan atas setiap kegiatan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta tata kelola perusahaan yang baik.
14. Direksi menyampaikan kepada seluruh pegawai setiap kebijakan strategis Perseroan di bidang kepegawaian. Kebijakan strategis tersebut mencakup, antara lain, kebijakan terkait sistem rekrutmen, sistem promosi, sistem remunerasi, serta rencana efisiensi yang berpotensi memengaruhi jumlah pegawai. Seluruh informasi tersebut disampaikan melalui sarana komunikasi internal yang mudah diketahui dan diakses oleh pegawai.
15. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak mana pun yang dapat mengalihkan tugas dan fungsi Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Bank Umum. Kuasa umum dimaknai sebagai pemberian wewenang kepada satu atau lebih karyawan atau pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh, tanpa batasan ruang lingkup maupun waktu.

Pembidangan Tugas Direksi

Penetapan jumlah dan pembidangan anggota Direksi disusun dengan mempertimbangkan kegiatan dan kompleksitas kegiatan bisnis Bank, yang disesuaikan dengan strategi dan rencana pengembangan Bank. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Supervisi
Riduan	Direktur Utama	Internal Audit (Wholesale & Corporate Center Audit, Retail Audit, IT Audit, Senior Investigator), Corporate Relations (Corporate Secretary, Enterprise Legal, Digital Marketing, Office of the Board, Senior Executive Relationship Officer)
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	Hubungan Kelembagaan (Government & Institutional, Government Solution, Government Project, Executive Relationship Officer) dan Environmental, Social and Governance
Timothy Utama	Direktur Operations	Wholesale Credit Operation , Cash & Trade Operations, Electronic Channel Operations, Business Continuity Management, Senior Operational Risk Head Operations, Operations (Retail Credit Center, Business Operations Center, Customer Care)
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	Human Capital (HC) Strategy & Talent Management, HC Services, HC Engagement & Outsource Management, HC Performance & Remuneration, Mandiri University, Compliance, AML – CFT, Senior Human Capital Business Partner
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	Risk Management (Corporate Risk, Commercial Risk, Senior Executive Credit Officer), Market Risk, Operational Risk, Credit Portofolio Risk, Policy & Procedure, Consumer Credit Risk & Analytics, SME & Micro Risk, Data Protection & Fraud Risk
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Commercial Banking, Commercial Solution, Senior Executive Business Officer, Senior Executive Relationship Officer, Small Medium Enterprise Banking
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	Corporate Banking, Corporate Solution, Special Asset Management, Retail Collection & Recovery, Legal, Senior Executive Business Officer, Senior Executive Legal Litigation, Senior Operational Risk Head Wholesale Banking, Senior Executive Business Officer, Senior Executive Relationship Officer
Saptari	Direktur Consumer Banking	Micro Development & Agent Banking, Personal Loan, Credit Cards, Mortgage & Auto Loan, Senior Executive Business Officer
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	Overseas Banking Network, Financial Institutions Business, Treasury, Transaction Banking Wholesale, Strategic Procurement, Office of Chief Economist, Senior Executive Treasury Officer, Kantor Luar Negeri
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	Strategy & Performance Management, Accounting, Investor Relations, Strategic Investment & Subsidiaries Management, Business Transformation, Corporate Transformation, Senior Operational Risk Head Corporate Center
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	Wealth Management, Distribution Strategy, Transaction Banking Retail Sales, Retail Deposit Product & Solution, Corporate Real Estate, Senior Operational Risk Head Distribution & Consumer, Senior Executive Real Estate Officer
Sunarto	Direktur Information Technology	Information Technology (IT Infrastructure, IT Applications Support, IT Digital Channel Delivery, IT Application Delivery, CISO Office), Digital Wholesale Banking, Digital Retail Banking, Enterprise Data Analytics, IT Strategy & Architecture, Senior Operational Risk Head Information Technology, Senior Executive IT Officer

MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, BOD Charter, dan merujuk pada POJK No. 17 Tahun 2023 serta SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, masa Jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
3. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
4. Bank juga dapat menetapkan ketentuan tertentu terkait pemenuhan keanggotaan Direksi. Apabila masa jabatan seorang anggota Direksi telah berakhir dan penggantinya belum ditetapkan oleh RUPS, anggota Direksi tersebut tetap menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya sampai RUPS menetapkan pengganti yang baru. Ketentuan ini diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      › pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      › pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      › pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

INDEPENDENSI PRESIDEN DIREKTUR

Presiden Direktur atau Direktur Utama Bank Mandiri berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank. Independensi tersebut terpenuhi karena yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, maupun hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Bank.

Persetujuan *Fit & Proper Test*

Untuk memperoleh persetujuan OJK sesuai dengan ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan, Direktur Utama Bank Mandiri telah menyampaikan surat pernyataan independensi sebagaimana terlampir.



KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
   g. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
   h. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.
   i. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah.
   j. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
   k. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Perundang-undangan.

2. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:
   Anggota Direksi dilarang melakukan rangkap jabatan:
   a. sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain;
   b. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan Bank dan/atau lembaga keuangan bukan Bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;

c. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau
d. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal anggota Direksi:
a. bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak,
b. menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank;
c. bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun, yang dimiliki oleh Bank;
d. melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti; dan/atau
e. menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

Rangkap Jabatan Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/Instansi Lain
Riduan	Direktur Utama	–	–
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	–	–
Timothy Utama	Direktur Operations	–	–
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	–	–
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	–	–
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	–	–
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	–	–
Saptari	Direktur Consumer Banking	–	–
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	–	–
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	–	–
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	–	–
Sunarto	Direktur Information Technology	–	–

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Direksi yang telah habis masa jabatanya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tata cara pengangkatan Direksi Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun tata cara pengangkatan Direksi antara lain:

1. Sumber bakal calon Direksi/Direksi BUMN berasal dari:
   a. Mantan Direksi BUMN.
   b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
   c. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah.
   d. Sumber lain.
2. RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN.
3. Bagi BUMN tertentu, penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) sesuai ketentuan sektoral.
4. Dalam hal penetapan anggota Direksi BUMN dilakukan sebelum UKK sesuai ketentuan sektoral maka Direksi BUMN berwenang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Direksi BUMN terhitung sejak dinyatakan lulus UKK sesuai ketentuan sektoral.
5. Anggota Direksi BUMN sebagaimana dimaksud pada pooin (3) memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditetapkan oleh RUPS/Menteri.
6. Dalam hal anggota Direksi BUMN tertentu dinyatakan tidak lulus UKK sesuai dengan ketentuan sektoral, RUPS/Menteri dapat memberhentikan anggota Direksi BUMN tersebut dengan memperhatikan ketentuan sektoral.

7. Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:
   a. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
   b. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.
8. Bagi Persero Terbuka, daftar riwayat hidup (curriculum vitae) calon anggota Direksi BUMN yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi BUMN.
9. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi BUMN, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi BUMN terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi BUMN.
10. Dalam hal yang bersangkutan tidak mengundurkan diri dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi BUMN berakhir pada batas waktu tersebut.
11. Dalam hal keputusan pengangkatan dilakukan dengan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler maka Deputi memproses penyerahan Surat Keputusan kepada anggota Direksi BUMN terpilih setelah Keputusan ditetapkan.
12. Dalam proses penyerahan Surat Keputusan, Deputi dibantu oleh pejabat pimpinan tinggi pratama yang bertanggung jawab di bidang hukum, Asisten Deputi dan Asisten Deputi Sektor.
13. Setelah penyerahan Surat Keputusan dilakukan, seluruh dokumen diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
14. Dalam hal pengangkatan akan ditetapkan dalam RUPS, penyampaian hasil UKK kepada Menteri disertai dengan surat penetapan calon dan surat kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS.
15. Setelah RUPS dilaksanakan, seluruh dokumen terkait dengan pengangkatan anggota Direksi BUMN diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
16. Proses administrasi oleh Deputi sebagaimana dimaksud pada ayat (12) dan ayat (14) termasuk dokumentasi proses pengangkatan dan penilaian.
17. Anggota Direksi mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.
18. Format surat pernyataan yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Direksi sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 ini.

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali.

PENGANGKATAN DIREKTUR PENGGANTI

Bank Mandiri menetapkan direktur pengganti (pelaksana tugas) untuk setiap pembidangan Direksi sesuai ketentuan regulator, dengan memastikan tidak adanya benturan kepentingan serta tetap sejalan dengan kerangka *three lines of defence*. Direktur pengganti harus berasal dari internal Bank, umumnya dari anggota Direksi yang sedang menjabat. Dalam kondisi tertentu yang diizinkan undang-undang, Dewan Komisaris dapat menjalankan peran ini dengan tetap mematuhi prinsip Tata Kelola yang Baik dan menyampaikan deklarasi benturan kepentingan. Bank tidak diperkenankan menunjuk direktur pengganti dari luar Bank atau dari pihak yang berada di bawah kewenangan Direksi. Masa tugas direktur pengganti maksimal enam bulan dan dapat diperpanjang dengan persetujuan OJK. Permohonan perpanjangan harus disampaikan paling lambat satu bulan sebelum masa tugas berakhir, dilengkapi alasan perpanjangan, perkiraan waktu pemenuhan jabatan definitif, serta informasi calon direktur jika sudah tersedia.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
   c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
   e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
   f. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;

g. Mengundurkan diri;
h. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

3. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali pemberhentian karena alasan pada poin 2 huruf f dan g.
4. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf d dan f merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
5. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
6. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.
7. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
9. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi.
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS.
10. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
11. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.
12. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
    a. Pengunduran dirinya telah efektif;
    b. Meninggal dunia;
    c. Masa jabatannya berakhir;
    d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
    e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan; atau
    f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
13. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
14. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi;
    b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
    c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
    d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
    e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
    f. Pembatasan kewenangan pada huruf c berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
       › terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada huruf d; atau
       › lampaunya jangka waktu pada huruf d ini.
    g. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
    h. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada huruf e;

i. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf e, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
j. Dalam RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
k. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS;
l. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
   - Keputusan pemberhentian sementara; dan
   - Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara sebagaimana tersebut pada huruf d, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf e, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

MEKANISME PEMBERHENTIAN ATAU PENGGANTIAN DIREKTUR PENGGANTI

Sesuai SEOJK14/2025, mekanisme pemberhentian atau penggantian anggota Direksi Bank Mandiri dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank dan keberlangsungan bisnis. Pemberhentian, termasuk pemberhentian sementara, dilakukan sesuai kewenangan Dewan Komisaris dan peraturan yang berlaku. Khusus untuk Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, setiap rencana pemberhentian atau penggantian sebelum masa jabatan berakhir wajib memperoleh persetujuan OJK sebelum dibawa ke RUPS. Permohonan disampaikan maksimal satu bulan sebelum RUPS, dilengkapi alasan, dokumen pendukung, dan profil calon pengganti jika tersedia. Komite Nominasi menyusun dokumen alasan pemberhentian yang disetujui mayoritas Dewan Komisaris. OJK kemudian menilai kelayakan rencana tersebut dan memberikan persetujuan atau penolakan. Jika OJK menolak namun RUPS telah berjalan, Bank wajib melakukan RUPS ulang untuk membatalkan keputusan tersebut. OJK juga berwenang mengevaluasi keputusan pemberhentian, penggantian, maupun pengunduran diri Direksi.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Mendasarkan pada Pasal 11 ayat (24) huruf f Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi telah diatur dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri merupakan hierarki/tatanan kebijakan yang menjadi kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas Bank. Selain itu, ketentuan terkait juga diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Adapun pengelolaan benturan kepentingan Direksi antara lain:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai Kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya.
4. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Afiliasi mengacu pada hubungan yang mungkin ada antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan. Hubungan ini dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau asosiasi profesional. Dengan mengidentifikasi dan mengungkapkan potensi afiliasi, Perseroan dapat secara proaktif mengelola potensi konflik kepentingan, memastikan pengambilan keputusan yang adil, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Hubungan ini dapat berupa:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Direksi Bank Mandiri tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Hubungan Afiliasi Direksi

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Riduan	Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Timothy Utama	Direktur Operations		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Saptari	Direktur Consumer Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sunarto	Direktur Information Technology		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Berdasarkan Pasal 32 huruf a POJK No. 17 Tahun 2023, dan bagian XXIII No. 2 SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada:

a. Bank yang bersangkutan;
b. bank lain;
c. lembaga keuangan bukan bank; dan
d. perusahaan lain,
yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.

Kepemilikan Saham Melalui MSOP/ESOP

Untuk Bank Mandiri, kepemilikan saham Direktur Utama maupun Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang diperoleh melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) tidak memengaruhi status independensi sepanjang saham tersebut diberikan sebagai kebijakan pemegang saham pengendali, tidak untuk diperdagangkan, dan disertai surat pernyataan bahwa yang bersangkutan tetap bertindak independen selama menjabat. Kepemilikan saham dari MSOP/ESOP di bawah 5% modal disetor juga tidak dikategorikan sebagai hubungan kepemilikan. Selain itu, penilaian hubungan keluarga mengikuti ketentuan hingga derajat kedua, baik garis vertikal maupun horizontal. Jika pemegang saham pengendali berbentuk badan hukum, maka penilaian hubungan keluarga merujuk pada hubungan antara individu dengan pengendali akhir dari badan hukum tersebut.

Kepemilikan saham Direksi Bank Mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepemilikan Saham Direksi Per 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham				
			Bank Mandiri		Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
			Jumlah Saham	% Kepemilikan			
1.	Riduan	Direktur Utama	14.547.800	0,0155869	Nihil	Nihil	Nihil
2.	Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	163.000	0,0001746	Nihil	Nihil	Nihil
3.	Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	348.584	0,0003735	Nihil	Nihil	Nihil
4.	Timothy Utama	Direktur Operations	10.334.300	0,0110725	Nihil	Nihil	Nihil
5.	Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	4.293.600	0,0046003	Nihil	Nihil	Nihil
6.	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	370.000	0,0003964	Nihil	Nihil	Nihil
7.	Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	183.168	0,0001963	Nihil	Nihil	Nihil
8.	Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	403.400	0,0004322	Nihil	Nihil	Nihil
9.	Saptari	Direktur Consumer Banking	121.064	0,0001297	Nihil	Nihil	Nihil
10.	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	222.000	0,0002379	Nihil	Nihil	Nihil
11.	Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	86.400	0,0000926	Nihil	Nihil	Nihil
12.	Sunarto	Direktur Information Technology	549.600	0,0005889	Nihil	Nihil	Nihil
Total			**31.622.916**	**0,0629129**			

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Bank Mandiri menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota baru Direksi guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kerangka strategis dan operasional Bank. Program ini bertujuan memastikan bahwa setiap Direksi baru memiliki pengetahuan yang memadai tentang peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat berkontribusi secara efektif terhadap pertumbuhan dan penerapan tata kelola perusahaan.

Aspek utama dari program ini meliputi:

1. Strategi, kebijakan, dan rencana kerja Perseroan, memberikan wawasan tentang tujuan saat ini dan arah masa depan.
2. Nilai-nilai, visi, dan misi Perseroan, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi.
3. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan, dengan penekanan pada manajemen yang etis dan efektif.
5. Fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lain yang relevan, disesuaikan dengan kebutuhan khusus Perseroan dan Direksi.

Program Orientasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh materi, narasumber, dan sesi pendukung tersampaikan secara terstruktur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2025, Bank Mandiri telah menyelenggarakan Program Orientasi bagi Direksi baru dengan cakupan materi yang luas, memberikan pemahaman mendalam yang dibutuhkan untuk memasuki peran mereka dan menjalankan tugas secara efektif sejak hari pertama.

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	Overview Treasury & International Banking Group	Direktur Treasury	20 Agustus 2025
		Overview Segmen Hubungan Kelembagaaan	SEVP Hubungan Kelembagaan	26 Agustus 2025
		Overview Segmen Corporate Banking x	SEVP Hubungan Kelembagaan	27 Agustus 2025
		Overview Segmen Commercial	Direktur Commercial Banking	3 September 2025
		Overview Segmen SME	SEVP Commercial Banking	4 September 2025
		Fraud Risk Management dan Data Perlindungan Pribadi	Data Protection & Fraud Risk Group (DFR)	12 September 2025
		Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Human Capital Strategy & Talent Management Group	12 September 2025
		Pengelolaan Perusahaan Anak	Strategic Investment & Subsidiaries Management Group	12 September 2025
		Good Corporate Governance	Mandiri University Group	16 September 2025
		Overview Segmen SAM	SEVP Special Asset Management	16 September 2025
		Overview Environmental, Social & Governance dan Keuangan Berkelanjutan	Environmental, Social & Governance Group	18 September 2025
		Overview Segmen Consumer	Direktur Consumer Banking	18 September 2025
		Pembekalan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Compliance Group	22 September 2025
		Laporan Keuangan, Rencana Bisnis Bank & Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Strategy & Performance Management Group	1 Oktober 2025
		Corporate Plan Business	Transformation Group	1 Oktober 2025
		Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal	Anti Money Laundering & Counter of Financing Terrorism Group	3 Oktober 2025
		Risk Management Framework	Credit Portfolio Risk Group, Market Risk Group, Operational Risk Group	13 Oktober 2025
		IT Strategy & Execution Plan IT	Strategy & Architecture Group	17 Oktober 2025
		Overview Customer Care	Customer Care Group	27 Oktober 2025
		Financial Reporting	Accounting Group	29 Oktober 2025
		Overview Kantor Jaringan	Distribution Strategy Group	31 Oktober 2025
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	Board Forum Perusahaan Anak/ Cucu	- Direktur Utama - Wakil Direktur Utama - Direktur Operations - Direktur Risk Management - Direktur Commercial Banking - Direktur Corporate Banking - Direktur Consumer Banking - Direktur Finance and Strategy - SEVP Internal Audit - Direktur Perusahaan Anak	24 September 25
		Wholesale X Officer Development Program Staff Development Program September 2025	Direktur Corporate Banking	25 September 25
		FGD Perbankan Bidang Kebijakan Fiskal dan Moneter	Direktur Corporate Banking	29 September 2025

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal
		Koordinasi Tingkat Menteri - Implementasi Rencana Aksi Nasional Penanganan Kendaraan Lebih Dimensi dan Lebih Muatan/ ODOL	- Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah - Kementerian Badan Usaha Milik Negara - Kementerian Keuangan - Direktur Bank HIMBARA	6 Oktober 2025
		Townhall Direktorat Corporate Banking 2025	- Corporate Banking 1 Group - Corporate Banking 2 Group - Corporate Banking 3 Group - Corporate Banking 4 Group - Corporate Banking 5 Group - Corporate Banking 6 Group - Corporate Solutions - Decision Support Corporate Banking - Human Capital Business Partner Corporate Banking	9 Oktober 2025
		RKAP 2026 dan Kinerja Keuangan 2025	Direktur Finance and Strategy	20 Oktober 2025
		Indonesia Islamic Finance 2025 dan Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah	Otoritas Jasa Keuangan	04 November 2025
		Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026-2030	Strategy and Performance Group	6 November 2025
		Townhall Direktorat Special Asset Management	- Special Asset Management I Group - Special Asset Management II Group - Special Asset Management III Group - Credit Retail Recovery Group - Legal Group - Decision Support Special Asset Management - Human Capital Business Partner Special Asset Management	14 November 2025
		Forum Diskusi Makroprudensial (FDM) Bank Indonesia	- Direktur Bank KBMI4	14 November 2025
Saptari	Direktur Consumer Banking	Diskusi Strategi Auto Loan	Consumer Loan Group	27 Maret 2025
		Update Performance to Dir CSB	Consumer Loan Group & Micro Development & Agent Banking	6 April 2025
		Video Conference Kinerja Consumer Banking Maret'25 & Proyeksi April'25 Region 9	- Regional CEO Reg 9 - Regional CFO Reg 9 - Strategic Performance Review - Credit Cards Group - Consumer Loan Group - Mikro Personal Loan - Micro Development & Agent Banking	8 April 2025
		Update HCBP kepada Dir Consumer Banking	Senior HCBP	5 Mei 2025
		Rapat Bidang Consumer Banking	- Consumer Loan Group - Micro Development & Agent Banking - Credit Cards Group - Mikro Personal Loan	6 Mei 2025
		Video Conference Kinerja Consumer Banking April'25 & Proyeksi Mei'25 Region 3	- Regional CEO Reg 3 - Regional CFO Reg 3 - Strategic Performance Review - Credit Cards Group - Consumer Loan Group - Mikro Personal Loan - Micro Development & Agent Banking	14 Mei 2025

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal
		Video Conference Kinerja Consumer Banking April'25 & Proyeksi Mei'25 Region 1	- Regional CEO Reg 1 - Regional CFO Reg 1 - Strategic Performance - Review Credit Cards - Group Consumer Loan - Group Mikro Personal Loan - Micro Development & Agent Banking	14 Mei 2025
		Video Conference Kinerja Consumer Banking April'25 & Proyeksi Mei'25 Region 8	- Regional CEO Reg 8 - Regional CFO Reg 8 - Strategic Performance Review - Credit Cards Group - Consumer Loan Group - Mikro Personal Loan Micro - Development & Agent Banking	15 Mei 2025
		Video Conference Kinerja Consumer Banking April'25 & Proyeksi Mei'25 Region 7	- Regional CEO Reg 7 - Regional CFO Reg 7 - Strategic Performance Review - Credit Cards Group - Consumer Loan Group - Mikro Personal Loan - Micro Development & Agent Banking	15 Mei 2025
		Update Performance & Re-branding Auto Loan	Consumer Loan Group	20 Mei 2025
		Update Data Analytics Consumer Banking	Strategic Performance	Review 21 Mei 2025
		Mandiri Leadership Forum	Bank Mandiri	21 – 24 Mei 2025
		Penyusunan Visi Direktorat Consumer Banking	- Credit Cards Group - Micro Development & Agent Banking - Consumer Loan Group - Mikro Personal Loan	2 Juni 2025
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	Review Kinerja Region IV Jakarta 2	RCEO Region IV	11 Agustus 2025
		Strategi dan Kebijakan Perkreditan - Kredit Korporasi dan Komersial Program SESPIBANK Angkatan 81	Direktur Corporate Banking	03 September 2025
		Komite Tata Kelola Terintegrasi - Bank Syariah Indonesia	BOD Bank Syariah Indonesia	11 September 2025
		Paparan Publik Triwulan II 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	- Direktur Operations - Direktur Risk Management - Direktur Corporate Banking - Direktur Finance and Strategy	19 September 2025
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	Mandiri Leadership Forum	Bank Mandiri	21 – 24 May 2025
		Workshop Metodelogi dan Strategi Pengelolaan CKPN	- Direktur Finance & Strategy - Direktur Risk Management - SEVP WSR - GH SPM, ACC, CPR, CRTUs: GH CRP1, GH CRP2, GH CMR1, GH CMR2, GH SMR, GH CCRA	4 September 2025
		Board Forum Perusahaan Anak/ Cucu - Direktur Utama	- Direktur Commercial Banking - Direktur Corporate Banking - Direktur Treasury & International Banking - Direktur Finance and Strategy - Direktur Network and Retail Funding - SEVP Bidang - Direktur Perusahaan Anak	23-24 September 2025
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	Alignment Strategi Tabungan - Retail Deposit Product & Solution Group	- Distribution Strategy Group - All Region	8 April 2025
		Update Smart Branch dan Strategi Cabang Akuisisi Kawasan	- Distribution Strategy Group	10 April 2025

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal
		Video Conference : Weekly Check Point Akselerasi Network & Retail Funding : - 1. Review Kinerja - 2. Strategi Quick Win Tabungan	- Retail Deposit Product & Solution Group - Distribution Strategy Group - Wealth Management Group - Transaction Banking Retail Sales - Enterprise Data Analytics - All Region	14 April 2025
		Steering Committee A : Project Kopra Enrich Client Experience 2.0	- Direktur Operation - Direktur IT - Direktur Risk Management - Direktur Comm Banking - Direktur Corp Banking - Digital Wholesale Banking Group - Digital Retail Banking Group - Transaction Banking Wholesale Group	7 Mei 2025
		Road to Becoming Leader in Low Cost Funding	- Direktur Operation - Direktur IT - Direktur Risk Management - Direktur Commercial Banking - Direktur Finance and Strategy	18 Juni 2025
		Progress Control Tower - Distribution Strategy Group	- Electronic Channel Operations - Retail Deposit Product & Solutions - Enterprise Data Analytics	19 Juni 2025
		Evaluasi Kinerja Merchant & MTI	- CEO MTI - Transaction Banking Retail Sales Group	9 Juli 2025
		Komite Pemantau Resiko : Diskusi Strategi Pengembangan Jaringan dan Point of Services	- Regional CEO - Transaction Banking Retail Sales - Distribution Strategy Group	17 Juli 2025
		Gameplan Tabungan Tahun 2025	Retail Deposit Product & Solution Group	29 Juli 2025
		Komite Pemantau Resiko : Strategi dan Kinerja Retail Banking Tahun 2025	- Transaction Banking Retail Sales - Distribution Strategy Group - Retail Deposit Product & Solution Group - Transaction Banking Retail Sales Group - Wealth Management Group - Decission Support Strategic Performance Management	21 Agustus 2025
		Project CRE : Remapping Kantor Pusat & Financial Center	Corporate Real Estate Group	27 Agustus 2025
		Implementasi Perlindungan Data Pribadi	- Direktur Consumer Banking - Data Protection & Fraud Risk Group - Distribution Strategy Group - Enterprise Data Analytics Group	11 September 2025
Sunarto	Direktur Information Technology	Entry Meeting Pemeriksaan BPK atas Kinerja Keuangan Th 2025	Group Terundang: (Oprisk, Accounting, WCO, SOR IT, SOR WB, SOR Ops, Treasury, TBW, CB1-5, SAM 1-5, Corp Risk, CPR, Market Risk, DSG, RDPS, IT STA, IT ASP, IT IFS, CISO, BCM, SISM, SPM, Legal, Corsec, PCP, HCPR, CTO, Retail Audit, IT Audit)	2 September 2025

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal
		Rapat Perusahaan Anak, Agenda: Update dengan MTI	- Wakit Direktur Utama - Direktur MNR - Direktur CMB - Direktur CB - Direktur TIB - Direktur FNS - PE IT - SEVP IA - CA RAU - CA ITA - CA WCA	8 September 2025
		Update Perusahaan anak. Agenda: MTI Merchant to Dir. IFT	- Direktur IT - SEVP IT - DRB - MTI	9 September 2025
		Observasi Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024-2025	CPL	9 Oktober 2025
		Update RKAP MCI kepada Direktur Pembina	- Direktur IT - SISM - MCI	10 Oktober 2025
		Self-Assessment Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi posisi 30 September 2025	- Risk Management Committee (RMC) - CPR	16 Oktober 2025
		Undangan Kick-off Steering Committee Implementasi ICOFR Tahun 2025	- Direktur IT - SEVP IT - Group Head Terundang (EDA, DRB, DWB, SOR IT, IT STA, IT ASP, IT IFS, CISO, IT APD, IT DDL)	24 Oktober 2025
		Update Anak perusahaan MTI	- MTI - Direktur IT	30 Oktober 2025
		Steerco Enhancement New BDS 2025 x	- MTI - Direktur IT	5 November 2025
		Annual Audit Plan 2026	- Direktur IT - SEVP IT - Internal Audit - SOR IT	17 November 2025
		Update Rencana Pengembangan Produk Bank (RPPB) 2026	- Direktur HCC - Direktur MNR - Direktur FST - Direktur NRF - Direktur IFT Oprisk	27 November 2025
		Steering Committee Treasury Core System Agenda: Update progress project NTCS Phase 1B & 2	- Direktur Operation - Direktur IT - SEVP IT - Group Head Terundang(IT STA, IT APD, Oprisk,Accounting, SOR IT,Compliance, CTF, MarketRisk)	4 Desember 2025
		Update Persiapan Akhir Tahun 2025	- IT Infrastructure - IT Application Support - CISO - SOR IT	18 Desember 2025
		Steering Committee A (EGL) Enterprise General Ledger	- IT Application Development - IT Application Support - Operational Risk - IT Strategy & Architecture	24 Desember 2025

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Pengurus Bank (dhi. Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Jabatan	Level	Masa Berlaku
1.	Komisaris	Minimal Tingkat 1	4 tahun
2.	Komisaris Independen	Minimal Tingkat 2	4 tahun
3.	Direktur Utama dan Direktur dari Bank dengan aset > Rp10 triliun	Tingkat 5	2 tahun

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (*Refreshment*) secara berkala paling kurang:
1. 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau
2. 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

Mengingat Bank Mandiri memiliki aset > Rp10 triliun, maka seluruh Direksi Bank Mandiri wajib lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5. Adapun sertifikasi tersebut juga merupakan salah satu syarat untuk mengikuti *fit & proper test* yang dilakukan oleh OJK. Sertifikasi Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Riduan	Direktur Utama	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	18 Februari 2019	18 Februari 2021
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	9 Februari 2021	18 Februari 2023
		ASTA Consulting	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	6 Januari 2023	6 Januari 2025
		BARa Risk Forum	Refreshment Jenjang 7	Manajemen Risiko Perbankan	7 Desember 2023	7 Desember 2024
		IRPA (Indonesia Risk Profesional Association)	Refreshment Jenjang 7	Manajemen Risiko Perbankan	23 - 24 Oktober 2024	23 - 24 Oktober 2025
		Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Refreshment Jenjang 7	Manajemen Risiko Perbankan	20 Oktober 2025	20 Oktober 2026
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	Global Association of Risk Professionals (GARP)	Kualifikasi 5	Kualifikasi 5 Manajemen Risiko Perbankan	14 September 2020	14 September 2023
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Kualifikasi 7	Kualifikasi 7 Manajemen Risiko Perbankan	30 Agustus 2025	30 Agustus 2028
Timothy Utama	Direktur Operations	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan - "Implementation of Governance, Risk, Compliance (GRC) in Banking for Indonesia Context."	13 Juli 2020	13 Juli 2022
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	6 Juni 2022	13 Juli 2024
		Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Pendidikan dan Pelatihan Jenjang 7	*Refreshment Management Risiko Jenjang 7*	29 November 2023	29 November 2024
		BARa Risk Forum	Refreshment Jenjang 7	*Indonesia Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy*	7 Desember 2023	7 Desember 2024
		IRPA (Indonesia Risk Profesional Association)	Refreshment Jenjang 7	Program Penyelarasaan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	20 - 21 Agustus 2024	20 - 21 Agustus 2025
		GPS& Partners	Refreshment Jenjang 7	Refreshment Management Risiko Jenjang 7	15 Juli 2025	15 Juli 2026

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Level 4	Manajemen Risiko Perbankan	21 Januari 2021	21 Januari 2023
		Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Level 5	Program Pembekalan Manajemenn Risiko Bagi Calon Anggota Direksi	20 dan 22 Juni 2023	20 Juni 2025
		Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Pendidikan dan Pelatihan Jenjang 7	Program Pembekalan manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 tanpa Berjenjang	9 Januari 2024	-
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan tanpa Berjenjang	17 April 2024	17 April 2027
		IRPA (Indonesia Risk Profesional Association)	Refreshment	Program Penyelarasaan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	20 - 21 Agustus 2024	20 – _21 Agustus 2025
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Pendidikan dan Pelatihan Jenjang 7	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	29 November 2023	29 November 2024
		BARa Risk Forum	Refreshment Jenjang 7	*Indonesia Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy*	8 Desember 2023	8 Desember 2024
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	17 April 2024	17 April 2027
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	17 April 2024	17 April 2027
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Level 4	Manajemen Risiko Perbankan	7 April 2018	7 April 2020
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	17 April 2024	17 April 2027
		GPS & Partners - Consulting Group	Jenjang 7	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 - Menyusun Risk Appetite Framework	20 Maret 2025	20 Maret 2026
Saptari	Direktur Consumer Banking	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 6	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	13 Mei 2024	13 Mei 2027
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Pelatihan Kerja dan Sertifikasi	Asesor Kompetensi	28 Februari 2025	28 Februari 2028
		JMS Education	Jenjang 7	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7	31 Oktober 2025	31 Oktober 2026
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 6	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	13 Mei 2024	13 Mei 2027
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Pelatihan Kerja dan Sertifikasi	Asesor Kompetensi	28 Februari 2025	28 Februari 2028
		JMS Education	Jenjang 7	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7	31 Oktober 2025	31 Oktober 2026

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	29 April 2024	29 April 2027
		GPS & Partners - Consulting Group	Jenjang 7	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 - Menyusun Risk Appetite Framework	22 April 2025	22 April 2026
Jan Winston	Direktur Network and Retail Funding	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 6	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	18 November 2024	18 November 2027
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : Manajemen Risiko Perbankan	30 Juni 2025	Juni 2028
Sunarto	Direktur Information Technology	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 5	Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Perbankan : ManajemenRisiko Perbankan	17 April 2024	17 April 2027
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 6	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan :	5 Mei 2025	5 Mei 2028
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	15 September 2025	15 September 2026

RAPAT DIREKSI

Kebijakan dan persyaratan untuk rapat Dewan Direksi Bank Mandiri diatur dalam Piagam Direksi (BOD Charter) dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No. 17 Tahun 2023, SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025. Ketentuan utama rapat ini adalah sebagai berikut:

1. **Frekuensi Rapat:** Direksi wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat tambahan dapat diselenggarakan jika diperlukan atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris.
2. **Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris:** Direksi wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk memastikan keselarasan dalam hal-hal strategis dan operasional.
3. **Persyaratan Kuorum:** Rapat Direksi dianggap sah dan memiliki kewenangan untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua pertiga) anggota Direksi hadir atau diwakili melalui kuasa.
4. **Perwakilan dalam Rapat:** Seorang anggota Direksi dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam rapat, dengan syarat kuasa resmi diberikan. Namun, setiap anggota Direksi hanya dapat mewakili satu anggota Direksi lainnya.
5. **Penjadwalan Rapat:** Direksi dianjurkan untuk menyusun jadwal rapat untuk tahun berikutnya sebelum akhir tahun fiskal berjalan, guna memastikan perencanaan dan organisasi yang efektif.
6. **Materi Rapat:** Semua materi yang relevan untuk rapat Direksi harus didistribusikan kepada peserta paling lambat lima hari kerja sebelum rapat. Jika rapat diadakan di luar jadwal yang telah ditentukan, materi dapat disampaikan segera sebelum rapat berlangsung.
7. **Rapat Jarak Jauh:** Rapat Direksi juga dapat dilakukan secara jarak jauh melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya, dengan ketentuan semua peserta dapat berinteraksi secara real-time, termasuk melalui audio dan visual.
8. **Kepemimpinan dan Dokumentasi:** Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak dapat hadir, rapat dipimpin oleh Wakil Direktur Utama. Jika keduanya tidak dapat hadir, tugas sebagai pimpinan rapat diberikan kepada Direktur Pengganti berdasarkan keputusan Direksi. Jika tidak ada Direktur Pengganti, rapat dipimpin oleh Direktur dengan masa jabatan terlama, atau jika ada lebih dari satu Direktur dengan masa jabatan yang sama, maka Direktur tertua berdasarkan usia yang akan memimpin. Semua rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat, yang didistribusikan kepada semua anggota Direksi dan dicatat dalam dokumen resmi Perseroan.

9. **Keputusan Sirkuler:** Direksi dapat membuat keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat fisik melalui Keputusan Sirkuler. Metode ini mengharuskan semua anggota Direksi diberitahu dan memberikan persetujuan tertulis atas keputusan yang diusulkan. Keputusan yang diambil melalui proses ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat formal.

Rencana Rapat Direksi

Rencana rapat Direksi untuk tahun 2025, termasuk agenda utama, telah diunggah di situs web Bank Mandiri untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas bagi para pemangku kepentingan, sebagai berikut.

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
› Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. › Review bulanan/triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan. › Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. › Review dan persetujuan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2024. › Pemilihan Auditor Eksternal untuk Tahun Buku 2025.	› Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. › Review bulanan/triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan. › Diskusi dan Persetujuan RKAP 2025 Revisi & RBB 2025-2027 Revisi.	› Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. › Review bulanan/triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan.	› Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. › Review bulanan/triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan. › Diskusi dan Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Recovery Plan. › Diskusi dan Persetujuan RKAP 2026 & RBB 2026-2028.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2025, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
1	6 Januari 2025	1. Diskusi umum : Update Perkembangan terkini perseroan 2. Diskusi Umum : Update *Calendar of Event* (COE) Bank Mandiri Tahun 2025 3. Usulan Human Capital 4. Usulan Manajemen Risiko	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
2	13 Januari 2025	1. Diskusi umum : Update Perkembangan terkini perseroan 2. Diskusi Umum : Update *Calendar of Event* (COE) Bank Mandiri Tahun 2025 3. Usulan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Tidak Hadir	Cuti
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Tidak Hadir	Cuti
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
3	20 Januari 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024 (*Audited*) 3. Kinerja Keuangan Desember 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Tidak Hadir	Cuti
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
4	24 Januari 2025 (Radirkom)	Kinerja Keuangan Desember 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
5	4 Februari 2025	Penilaian Kinerja Bank Mandiri dan Unit Kerja (AGPR) Tahun 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
6	6 Februari 2025	Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
7	10 Februari 2025	1. Pengadaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Bank Mandiri Tahun 2025 2. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
8	11 Februari 2025	Usulan Investor Relations	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
9	17 Februari 2025	Kinerja Keuangan Januari 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Tidak Hadir	Cuti
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
10	24 Februari 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Market Update 3. Update Manajemen Risiko	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Tidak Hadir	Cuti
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
11	3 Maret 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Legal	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Tidak Hadir	Cuti
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
12	10 Maret 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Kinerja Keuangan Februari 2025 dan W1 Maret 2025 3. Usulan Strategic Investment & Subsidiaries Management 4. Update Treasury	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
13	17 Maret 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Management Limit 3. Update Stress Testing Bank Mandiri Triwulan IV 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
14	27 Maret 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025 3. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
15	10 April 2025	1. Usulan Human Capital 2. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 3. Diskusi Umum : Update Proforma Kinerja Keuangan Maret 2025 4. Diskusi Umum : Update Implikasi Tarif Trump dan Hasil Stress Testing	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
16	21 April 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Kinerja Keuangan Maret 2025 4. Update Persiapan Public Expose dan Analyst Meeting 1Q 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
17	29 April 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Distribution Strategy	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Tidak Hadir	Perjalanan Dinas
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
18.	7 Mei 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Update Operation	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
19.	15 Mei 2025	1. Diskusi Umum: Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Commercial Banking	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Tidak Hadir	Perjalanan Dinas
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
20.	19 Mei 2025	1. Diskusi Umum: Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Update Persiapan Mandiri Leadership Forum 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
21.	26 Mei 2025	1. Diskusi Umum: Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Kinerja Keuangan April 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
22.	28 Mei 2025	Kinerja Keuangan April 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
23.	**3 Juni 2025**	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Tidak Hadir	Perjalanan Dinas
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
24	**10 Juni 2025**	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Mandiri Jogja Marathon 2025 3. Diskusi Umum : c. Update Proforma Kinerja Mei 2025 4. Update Stress Testing Bank Mandiri Triwulan I 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Tidak Hadir	Sakit
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
25.	16 Juni 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan RKAP 2025 Revisi & RBB 2025- 2027 Revisi 3. Update Strategic Investment & Subsidiaries Management	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
26	24 Juni 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Distribution Strategy	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Tidak Hadir	Perjalanan Dinas
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
27	30 Juni 2025	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2025 3. Usulan Management Limit	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
28	7 Juli 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Kinerja Keuangan Juni 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
29	14 Juli 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
30	22 Juli 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Digital Retail Banking	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
31	28 Juli 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Usulan Manajemen Risiko	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Toni Eko Boy Subari	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Tidak Hadir	Perjalanan Dinas
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
32	6 Agustus 2025	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Tindak Lanjut RUPSLB 2025 : a. Pengaturan Direksi & SEVP 3. Usulan Tindak Lanjut RUPSLB 2025 : b.Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri 4. Kinerja Keuangan Juli 2025 5. Usulan Management Limit	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
33	14 Agustus 2025	1. Diskusi Umum: a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Financial Update: Performance Monitoring 3. Diskusi Umum: c. Update Corporate Secretary 4. Usulan Human Capital	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
34	19 Agustus 2025	1. Diskusi Umum: a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Financial Update: Weekly Performance Monitoring 3. Update Potensi FBI Livin' Bank Mandiri 4. Update Produk Tabungan 5. Update Rangkaian HUT Bank Mandiri ke-27 Tahun 6. Usulan Corporate Real Estate	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
35	25 Agustus 2025	1. Diskusi Umum: a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Financial Update: Weekly Performance Monitoring 3. Update Retail Deposit & Product Solution 4. Update HUT Bank Mandiri ke-27 Tahun	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
36	29 Agustus 2025	1. Usulan Human Capital 2. Diskusi Umum: Update Perkembangan Terkini Perseroan	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
37	2 September 2025	1. Diskusi Umum: a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Kesiapan Keberlanjutan Operasional Bank Mandiri 3. Diskusi Umum: c. Financial Update: Weekly Performance Monitoring 4. Update Information Technology 5. Revamp Organisiasi	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
38	8 September 2025	1. Usulan Human Capital 2. Diskusi & Informasi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 3. Diskusi & Informasi Umum : b. Financial Update : Weekly Performance Monitoring 4. Diskusi & Informasi Umum : c. Update Retail Deposit & Product Solution	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
39	9 September 2025	1. Update Hasil Audit Laporan Keuangan 2. Agenda & Informasi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 3. Agenda & Informasi Umum : b. Update Program Pengembangan Treasury Dealer 4. Agenda & Informasi Umum : c. Update Calendar of Events 2025	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
40	16 September 2025	1. Usulan Management Limit 2. Diskusi & Informasi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 3. Diskusi & Informasi Umum : b. Update Retail Deposit & Product Solution 4. Diskusi & Informasi Umum : c. Weekly Performance dan Update Rencana Pelaksanaan Analyst Meeting & Pubex Q2/2025 5. Diskusi & Informasi Umum : d. Usulan Perbaikan Kebijakan HC 6. Diskusi & Informasi Umum : e. Update HUT Bank Mandiri ke-27 Tahun 7. Diskusi & Informasi Umum : f. Update ServiceTransformation 8. Diskusi & Informasi Umum : g. Update Revamp Organisasi 9. Diskusi & Informasi Umum : h. Usulan Corporate Banking	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
41	23 September 2025	1. Usulan Perbaikan Kebijakan HC 2. Usulan Perubahan Organisasi 3. Diskusi & Informasi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 4. Diskusi & Informasi Umum : b. Update Progress Strategi Peningkatan FBI Livin 5. Diskusi & Informasi Umum : c. Weekly Performance Monitoring	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
42.	25 September 2025	1. Kinerja Keuangan Agustus 2025 2. Update HUT Bank Mandiri ke-27 Tahun	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
43.	30 September 2025	1. Diskusi & Informasi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi & Informasi Umum : b. Update Hubungan Kelembagaan 3. Diskusi & Informasi Umum : c. Weekly Performance Monitoring 4. Diskusi & Informasi Umum : d. Update Penyesuaian Organisasi 5. Diskusi & Informasi Umum : e. Alignment CKPN 6. Usulan Human Capital	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Tidak Hadir	Sakit
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
44.	8 Oktober 2025	1. Revamp Organisiasi 2. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 3. Diskusi Umum : b. Update Senior HCBP 4. Diskusi Umum : c. Update Internal Audit 5. Diskusi Umum : d. Weekly Performance Monitoring 6. Diskusi Umum : e. Update Transanction Banking Wholesale 7. Diskusi Umum : f. Update Strategic Procurement 8. Diskusi Umum : g. Update Corporate Real Estate	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
45.	14 Oktober 2025	1. Usulan Senior HCBP 2. Usulan Revamp Organisiasi 3. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 4. Diskusi Umum : b. Update Livin' KPR Pegawai 5. Diskusi Umum : c. Update GMM 6. Diskusi Umum : d. Weekly Performance Monitoring 7. Diskusi Umum : e. Update Bisnis Merchant 8. Diskusi Umum : f. Update Bisnis Kartu Kredit 9. Diskusi Umum : g. Update persiapan acara HUT Mandiri	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Tidak Hadir	Sakit
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
46.	17 Oktober 2025	1. Usulan Human Capital 2. Diskusi Umum : Update Likuiditas & Strategi Dana Pihak Ketiga (DPK) s.d. Akhir Tahun 2025	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Tidak Hadir	Perjalanan Dinas
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
47.	21 Oktober 2025	1. Usulan Management Limit 2. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 3. Diskusi Umum : b. Usulan Perubahan Tata Tertib Direksi 4. Diskusi Umum : c. Update Bisnis Wealth Management 5. Diskusi Umum : d. Weekly Performance Monitoring & Update Likuiditas 6. Diskusi Umum : e. Update Hubungan Kelembagaan 7. Diskusi Umum : f. Update Corsec & DGM	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
48.	28 Oktober 2025	1. Usulan Penyelarasan Organisasi 2. Usulan Rencana Aksi Korporasi 3. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 4. Diskusi Umum : d. Weekly Performance Monitoring & Update Likuiditas 5. Diskusi Umum : c. Update RKAP 2026 6. Diskusi Umum : d. Usulan RAKB 2026 - 2030 7. Diskusi Umum : e. Update Progress Revamp Organisasi 8. Diskusi Umum : f. Update Progress Revamp Organisasi	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
49.	31 Oktober 2025	1. Usulan Persetujuan RUPS 2. Usulan RKAP 2026 3. Usulan Reward GMM	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
50.	11 November 2025	1. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Usulan Corporate Secretary 4. Usulan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) BMRI 2025 5. Update Kinerja Bulan Oktober 2025 dan Kajian Aksi Korporasi 6. Update Internal Audit 7. Update Human Capital	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
51.	18 November 2025	1. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Aksi Korporasi 3. Usulan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) BMRI 2025 4. Usulan Human Capital 5. Weekly Monitoring & Review Tarif Fee Based Income (FBI) 6. Diskusi Rencana Rapat Kerja Nasional (Rakernas) RKAP 2026	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
52.	21 November 2025	1. Usulan Human Capital 2. Penyesuaian Nomenklatur SEVP 3. Diskusi & Informasi Umum: Update Inisiatif IT 2026	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
	25 November 2025	1. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update AML & CFT 3. Usulan Human Capital 4. Weekly Monitoring Kinerja Keuangan dan Proyeksi November 2025 serta Perkembangan Likuiditas Bank 5. Diskusi Lanjutan Review Pricing Strategy FBI	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
54.	2 Desember 2025	1. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Weekly Monitoring Kinerja: Proforma Kinerja November dan Proyeksi Desember 2025 Serta Perkembangan Likuiditas Bank 4. Diskusi Revamp Oganisasi	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
55.	10 Desember 2025	1. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Weekly Monitoring Kinerja Keuangan Update LKI November Final dan proyeksi Desember 2025 serta Perkembangan Likuiditas Bank 4. Diskusi Policy & Procedure 5. Update Rencana IT	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
56.	15 Desember 2025	1. Usulan Human Capital 2. Usulan Corporate Secretary 3. Weekly Monitoring Kinerja Keuangan dan proyeksi Desember 2025 serta Perkembangan Likuiditas Bank	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Tidak Hadir	Cuti
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
57.	23 Desember 2025	1. Diskusi Umum: a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Update Ketentuan DHE - SDA 3. Usulan Human Capital 4. Weekly Monitoring Kinerja Keuangan dan proyeksi Desember 2025 serta Perkembangan Likuiditas Bank	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Tidak Hadir	Cuti
			Eka Fitria	Tidak Hadir	Cuti
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	
58.	30 Desember 2025	1. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Progress Revamp Organisasi 3. Weekly Monitoring Kinerja Keuangan dan proyeksi Desember 2025 serta Perkembangan Likuiditas Bank 4. Update Rencana Rapat Kerja Nasional (Rakernas) RKAP 2026	Riduan	Hadir	
			Henry Panjaitan	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
			Mochamad Rizaldi	Hadir	
			Saptari	Hadir	
			Ari Rizaldi	Hadir	
			Novita Widya Anggraini	Hadir	
			Jan Winston Tambunan	Hadir	
			Sunarto	Hadir	

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Direksi telah melakukan 58 (Lima Puluh Delapan) kali rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Rapat Direksi Per 1 Januari sd 31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Rapat Direksi		Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris		Total Rapat	Total Jumlah Kehadiran	%
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran			
Riduan	Direktur Utama	55	54	3	3	58	57	98
Henry Panjaitan	Wakil Direktur Utama	26	25	1	1	27	26	96
Timothy Utama	Direktur Information Technology	55	53	3	3	58	56	97
Eka Fitria	Direktur Human Capital and Compliance	55	53	3	3	58	56	97
Danis Subyantoro	Direktur Risk Management	55	55	3	3	58	58	100
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	55	52	3	3	58	55	95
Mochamad Rizaldi	Direktur Corporate Banking	43	42	2	2	45	44	98
Saptari	Direktur Consumer Banking	43	43	2	2	45	45	100
Ari Rizaldi	Direktur Treasury and International Banking	43	40	2	2	45	42	93
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance and Strategy	43	42	2	2	45	44	98
Jan Winston Tambunan	Direktur Network and Retail Funding	43	43	2	2	45	45	100
Sunarto	Direktur Information Technology	26	26	1	1	27	27	100
Darmawan Junaidi**	Direktur Utama	29	29	2	2	31	31	100
Alexandra Askandar*	Wakil Direktur Utama	12	11	1	1	13	12	92
Toni Eko Boy Subari**	Direktur Operations	29	28	2	2	31	30	97
Agus Dwi Handaya*	Direktur Kepatuhan dan SDM	12	11	1	1	13	12	92
Aquarius Rudianto*	Direktur Jaringan dan Retail Banking	8	6	1	1	9	7	78
Rohan Hafas*	Direktur Hubungan Kelembagaan	12	12	1	1	13	13	100
Sigit Prastowo*	Direktur Keuangan dan Strategi	12	11	1	1	13	12	92

*) Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025
**) Masa jabatan berakhir sesuai RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2025

Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel frekuensi di atas.

KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Keputusan Direksi

Sesuai SEOJK14/2025, setiap keputusan Direksi Bank Mandiri diambil berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Jika terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), pandangan tersebut harus dicatat secara jelas dalam risalah rapat Direksi beserta alasan yang mendasarinya. Risalah rapat yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir kemudian didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi, baik secara fisik maupun melalui sarana elektronik.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank Perseroan.
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan.
3. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028.
4. Pengelolaan aset dan Keuangan.
5. Penyelenggaraan rapat Direksi. Selama tahun 2025 telah diadakan sebanyak 58 (lima puluh delapan) kali rapat yang terdiri dari 55 (lima puluh lima) Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan (Direksi mengundang Dewan Komisaris).
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 25 Maret 2025 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa pada 4 Agustus 2025 dan 19 Desember 2025.
8. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.
9. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha.
10. Penyusunan mengenai pengelolaan/ pengembangan inisiatif TI dan ketahanan siber.
11. Berpartisipasi aktif sebagai salah satu first movers dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dengan keikutsertaan dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).
12. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
13. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direksi selama tahun 2025, antara lain:

Tanggal	Perihal
21 Januari 2025	Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tentang Penetapan Tim Dan Reviewer Pengadaan Jasa Auditor (Kantor Akuntan Publik) dan *Tax Consultant* Untuk Penerbitan Global Bond Bank Mandiri Tahun 2025
22 Januari 2025	Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Inisiatif IT Tahun 2025
30 Januari 2025	Komite Tata Kelola Terintegrasi
31 Januari 2025	Pelaksanaan Inisiatif Non IT Tahun 2025
13 Februari 2025	Susunan Panitia Tender Kontraktor Pelaksanaan Pembangunan Flat di Jl. Juanda No.25 Jakarta
14 Februari 2025	Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Penetapan Susunan Panitia Tender Kendaraan Dinas Sewa (KDS) Operasional Tahun 2025-2026
11 Maret 2025	Keputusan Direksi tentang Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Flat Pancoran Jakarta Dengan Metode Rancang Bangun (*Design and Build*)
27 Maret 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Network and Retail Funding
27 Maret 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Finance and Strategy
27 Maret 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Treasury dan International Banking
27 Maret 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Consumer Banking
27 Maret 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Corporate Banking
27 Maret 2025	Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Serta Penetapan Direktur Pengganti, Direktur Pembina Region, dan Direktur Pembina Perusahaan Anak
10 April 2025	Struktur Organisasi
10 April 2025	SEVP Special Asset Management
10 April 2025	SEVP Hubungan Kelembagaan
10 April 2025	SEVP Corporate Banking
10 April 2025	PembidanganSEVP
17 April 2025	Pedoman dan Tata Tertib Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
29 April 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
29 April 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi
29 April 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
29 April 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Audit
30 April 2025	penetapan tim pengadaa jasa konsultan inisiatif climate risk management & scenario analysis (CRMS) 2025
30 April 2025	Surat Keputusan tentang Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
20 Mei 2025	Transformation Committee (TFC)
20 Mei 2025	Policy & Procedure Committee (PPC)

Tanggal	Perihal
20 Mei 2025	Integrated Risk Committee (IRC)
20 Mei 2025	Human Capital Policy Committee (HCPC)
20 Mei 2025	Capital & Subsidiaries Committee (CSC)
20 Mei 2025	Business Committee (BC)
20 Mei 2025	Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
20 Mei 2025	Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL)
20 Mei 2025	Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)
20 Mei 2025	Credit Policy Committee (CPC)
20 Mei 2025	Risk Management Committee (RMC)
20 Mei 2025	Executive Committee
30 Mei 2025	Pemberhentian Pegawai Karena diangkat sebagai Direksi BUMN
30 Mei 2025	Pemberhentian Pegawai Karena diangkat sebagai Direksi BUMN-PAK ABU
30 Mei 2025	Pemberhentian Pegawai Karena diangkat sebagai Direksi BUMN-HELMY
30 Mei 2025	Pemberhentian Pegawai Karena diangkat sebagai Direksi BUMN-alexander dippo
30 Mei 2025	Pemberhentian Pegawai Karena diangkat sebagai Direksi BUMN- Pak Ari
30 Mei 2025	Pemberhentian Pegawai Karena diangkat sebagai Direksi BUMN
23 Juni 2025	penilaian risk maturity index (RMI) Bank Mandiri Tahun 2025
1Juli 2025	Pengakhiran Perjanjian Kerja Saudara / Termination of Your Employment Agreement
1Juli 2025	Pemberhentian pegawai karena mengundurkan diri
14 Juli 2025	Pengadaan Jasa Auditor (Kantor Akuntan Publik) Dalam Rangka Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahun 2025
18 Juli 2025	Pemberhentiaan Pegawai
30 Juli 2025	Pemberhentian Pegawai
30 Juli 2025	Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
30 Juli 2025	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Jasa Bidang Konstruksi
1 Agustus 2025	Tender Umum
19 Agustus 2025	Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
26 Agustus 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif
26 Agustus 2025	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Information Technology
26 Agustus 2025	Penetapan SEVP Pengganti dan SEVP Pendukung Direktur Pembina Region
26 Agustus 2025	Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi serta Penetapan Direktur Pengganti. Direktur Pembina Region, dan Direktur Pembina Perusahaan Anak
29 Agustus 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
29 Agustus 2025	Penetapan Keanggotaan Komite tata kelola Terintegrasi
29 Agustus 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
29 Agustus 2025	Penetapan Keanggotaan Komite Audit
2 September 2025	Penunjukan dan Penetapan SEVP Information and Technology
03 September 2025	Pengangkatan Pegawai
08 September 2025	Pengangkatan pegawai
16 September 2025	Persetujuan Pengalihan Saham PT Semen Kupang
30 September 2025	Pemberhentian pegawai
30 September 2025	Pemberhentian Pegawai
07 Oktober 2025	Pemberhentian Pegawai
13 Oktober 2025	Pemberhentian Pegawai
17 Oktober 2025	Pembentukan Tim Perunding dan Pemberian Kuasa Dalam Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
17 Oktober 2025	Struktur Organisasi
29 Oktober 2025	Tentang penetapan tim dan reviewer pengadaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak, audit laporan keuangan program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Bank Mandiri (Persero) tbk, dan penugasan jasa lainnya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 (“Pengadaan Jasa AP dan KAP Bank Mandiri Tahun 2026”)

Tanggal	Perihal
11 November 2025	Tentang Penetapan Tim dan *Reviewer* Pengadaan Jasa *Limited Review* atas Laporan Keuangan Bank Mandiri Per 31 Oktober 2025 Dalam Rangka Project Alpha Tahun 2025 (Pengadaan Jasa *Limited Review* - Project Alpha 2025) Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
19 November 2025	Surat Keputusan tentang Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
19 November 2025	Surat Keputusan tentang Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
19 November 2025	Surat Keputusan tentang Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
19 November 2025	Surat Keputusan tentang Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
28 November 2025	Book Tatib Direksi
28 November 2025	SK Penunjukan dan Penetapan SEVP Operations
1 Desember 2025	Pengangkatan GH Corporate Secretary Group
1 Desember 2025	Pemberhentian GH Corporate Secretary Group
17 Desember 2025	Pemberhentian Pegawai
22 Desember 2025	Struktur Organisasi

Peninjauan Strategi Tahunan

Direksi melakukan peninjauan menyeluruh atas strategi tahunan pada akhir tahun untuk memastikan kesiapan Perseroan menghadapi periode berikutnya. Pada tahun 2025, proses ini dilaksanakan melalui rapat Direksi dengan menajamkan kembali rencana kerja agar tetap sejalan dengan tujuan dan prioritas strategis Perseroan.

Evaluasi Strategi Perusahaan

Evaluasi strategi dilakukan secara berkala guna memastikan keselarasan dengan Visi, Misi, serta dinamika bisnis yang terus berkembang. Proses ini melibatkan seluruh Direksi dan eksekutif Bank Mandiri melalui forum diskusi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Forum tersebut menilai capaian kinerja, mengevaluasi inisiatif keberlanjutan, serta merumuskan arah bisnis untuk mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan peluang. Integrasi RAKB memastikan bahwa prinsip keuangan berkelanjutan tertanam dalam strategi Perseroan sesuai ketentuan regulasi, sekaligus memperkuat komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG).

RKAP disusun berdasarkan RJPP dengan mengintegrasikan RAKB melalui proses kolaboratif lintas fungsi, kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan. Proses ini memastikan strategi Perseroan tetap konsisten dengan tujuan jangka panjang serta mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Individu serta kolegial yang dinilai oleh Pemegang Saham dan dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Penilaian Kinerja Direksi Individu

Direktur Utama	1. Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial. 2. Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap line of defense. 3. Pelaksanaan Kepatuhan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. 4. Tercapainya peningkatan volume bisnis di wilayah. 5. Tercapainya peningkatan pendanaan/Fee Based Income di wilayah. 6. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah di wilayah. 7. Menjaga Kualitas Aktiva/Performing Loans.
Wakil Direktur Utama	1. Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial. 2. Persentase penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya. 3. Tercapainya target pengelolaan Special Assets Management. 4. Tercapainya Restrukturisasi Kredit. 5. Penyelesaian Kredit Non-Performing Loans. 6. Meningkatkan Kualitas Kredit Non-Performing Loans menjadi Performing Loans.

Direktur Commercial Banking	1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Commercial Banking. 2. Tercapainya peningkatan pendanaan/Fee Based Income untuk segmen Commercial Banking. 3. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Commercial Banking. 4. Menjaga Kualitas Aktiva/Performing Loans.
Direktur Corporate Banking	1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Corporate Banking. 2. Tercapainya peningkatan pendanaan/Fee Based Income untuk segmen Corporate Banking. 3. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Corporate Banking. 4. Menjaga Kualitas Aktiva/Performing Loans.
Direktur Network and Retail Funding	1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Retail Banking. 2. Tercapainya target akuisisi agent banking dan financial inclusion turunan agen. 3. Tercapainya peningkatan pendanaan/Fee Based Income untuk segmen Retail Banking. 4. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Retail Banking. 5. Menjaga Kualitas Aktiva/Performing Loans.
Direktur Risk Management	1. Memastikan penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan anggaran dasar, kebijakan manajemen risiko, kebijakan sistem pengendalian internal, standar prosedur, dan peraturan eksternal. 2. Memastikan terlaksananya budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. 3. Memastikan terlaksananya pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan risk appetite, limit risiko, dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi, serta kecukupan modal.
Direktur Information Technology	1. Terlaksananya tata kelola teknologi dan informasi yang efektif. 2. Tercapainya ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi. 3. Terlaksananya proyek Teknologi Informasi dengan project charter. 4. Tercapainya kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
Direktur Operations	1. Terlaksananya pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. 2. Terlaksananya strategi operations, konsolidasi komunikasi, dan program-program Perseroan. 3. Tercapainya peningkatan Fee Based Income. 4. Tercapainya peningkatan transaksi bisnis.
Direktur Treasury & International Banking	1. Menjaga likuiditas Perseroan. 2. Terlaksananya pengelolaan banking book, aktivitas trading, dan aktivitas dealing maupun marketing yang meliputi transaksi foreign exchange, surat berharga, produk derivatif treasury, dan trade services sesuai dengan target yang ditetapkan. 3. Tercapainya peningkatan Fee Based Income.
Direktur Finance and Strategy	1. Menjaga tingkat kesehatan bank. 2. Menjaga rasio CAR antara 20%-21%. 3. Realisasi Bisnis sesuai RKAP/RBB. 4. Tercapainya rasio keuangan yang ditetapkan. 5. Penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) minimal sama dengan penilaian KPKU pada tahun sebelumnya.
Direktur Human Capital and Compliance	1. Tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Bank Mandiri. 2. Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator. 3. Tercapainya strategi dan target pengelolaan Human Capital.
Direktur Consumer Banking	1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Consumer Banking. 2. Tercapainya peningkatan pendanaan/Fee Based Income untuk segmen Consumer Banking. 3. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Consumer Banking. 4. Menjaga Kualitas Aktiva/Performing Loans.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

No.	KPI	Bobot	Ukuran	Nilai
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia		**58%**		**57,08**
Finansial				**27,89**
1	*Pre-Provision Operating Profit* (PPOP) Konsolidasi	12%	Sesuai RKAP	10,96
2	*Return on Equity* (ROE) Tier 1 Konsolidasi	10%	Sesuai RKAP	9,89
3	Total *Shareholder Return* (TSR)	8%	Sesuai Target	7,04
Operasional				**16,32**
1	*Cost of Credit* (CoC) (*Parent Only*)	8%	Sesuai RKAP	8,80
2	*Cost to Income Ratio*	8%	Sesuai RKAP	7,52
Sosial				**12,87**
1	Realisasi Penyaluran KUR	7%	Sesuai Target	7,37
2	NPS For Bank	5%	Sesuai Target	5,50

No.	KPI	Bobot	Ukuran	Nilai
B. Inovasi Model Bisnis		**13%**		**11,47**
1	CASA *Ratio* Konsolidasi	6%	Sesuai RKAP	5,50
2	Pertumbuhan Kredit *Non Wholesale* dari Ekosistem *Wholesale* (*Parent Only*)	7%	Sesuai RKAP	5,97
C. Kepemimpinan Teknologi		**10%**		**11,00**
1	Jumlah Pengguna Aktif Livin'	5%	Sesuai Target	5,50
2	*Cyber Security Breach (Parent Only)*	5%	Sesuai Target	5,50
D. Peningkatan Investasi		**11%**		**11,94**
1	*Rating Environment, Social, Government* (ESG)	5%	Rating	5,50
2	Pembiayaan/Kredit Berkelanjutan (*Parent Only*)	6%	Sesuai Target	6,44
E. Pengembangan Talenta		**8%**		**8,40**
1	*Human Capital Transformation* (100% dari target: *Women*: 26,5%)	2%	Sesuai Target	2,00
2	*Human Capital Transformation* (100% dari target: *Young*: 21%)	2%	Sesuai Target	2,00
3	*Human Capital Transformation* (100% dari target: *Employee Productivity* Rp740,00 juta/orang)	4%	Sesuai Target	4,40
Total		**100%**		**99,89%**

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Sepanjang tahun 2025, Komite Eksekutif di bawah Direksi telah menjalankan mandatnya dalam mengelola berbagai aspek operasional dan strategis Bank. Setiap komite berperan penting dalam memastikan implementasi strategi, pencapaian target operasional, serta penerapan kerangka tata kelola berjalan secara konsisten dan efektif. Hasil penilaian kinerja mencerminkan kontribusi signifikan Komite Eksekutif dalam mendukung efektivitas pengelolaan Bank Mandiri dan pencapaian sasaran strategis sepanjang tahun 2025. Berikut adalah ringkasan kinerja masing-masing komite sepanjang tahun 2025:

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)	Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam pengelolaan strategi aset dan liabilitas, penetapan suku bunga, dan menjaga likuiditas, serta memantau indikator keuangan dalam *Recovery Plan*. Pada tahun 2025, ALCO mengadakan 26 (dua puluh enam) kali rapat dan 2 (dua) keputusan sirkuler yang berfokus pada rencana kerja dan isu-isu penting.
Business Committee	Business Committee (BC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi dalam merumuskan strategi bisnis terintegrasi Perseroan, mengawasi pengelolaan produk dan aktivitas, serta mengoptimalkan strategi pemasaran untuk Wholesale dan Retail Banking. Pada tahun 2025, BC mengadakan 9 (sembilan) kali rapat yang membahas agenda utama dan hal-hal terkait.
Capital & Subsidiaries Committee	Capital and Subsidiaries Committee (CSC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendukung Direksi diantaranya dalam mengelola permodalan Perseroan dan pengelolaan Entitas Anak. Tugas tersebut antara lain menetapkan strategi pengelolaan permodalan, merekomendasikan aksi korporasi menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan Anak termasuk penyertaan modal, pelepasan modal, pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak serta menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak. CSC mengadakan 23 (dua puluh tiga) kali rapat sepanjang 2025.
Human Capital Policy Committee	Human Capital Policy Committee (HCPC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, serta arahan strategis untuk Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Komite ini mengadakan 14 (empat belas) kali rapat pada tahun 2025 sesuai dengan rencana kerja.
Information Technology & Digital Banking Committee	Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mendukung Direksi untuk mengambil keputusan terkait Rencana Strategis TI, Rencana Pengembangan TI, serta inisiatif strategis TI sesuai dengan kewenangan. Pada tahun 2025, ITDC telah mengadakan 5 (lima) kali pengambilan keputusan.
Integrated Risk Committee	Integrated Risk Committee (IRC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mendukung Direksi melalui pemantauan atas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan. IRC memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, serta kesesuaian penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Sepanjang tahun 2025, IRC telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat daring dan memberikan rekomendasi terhadap 1 (satu) usulan secara sirkuler.
Policy & Procedure Committee	Policy & Procedure Committee (PPC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam pengaturan Peraturan Perseroan dalam bentuk Ketentuan Mandiri Group, Kebijakan atau Prosedur serta pemberian kewenangan kepada Pejabat Perseroan secara *ex-officio.* Pada tahun 2025, PPC telah mengadakan pemutusan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali dimana 1 (satu) keputusan dilakukan secara rapat dan 36 (tiga puluh enam) keputusan dilakukan secara sirkuler.

Risk Management Committee	Risk Management Committee (RMC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dengan memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, pemantauan risiko, serta penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Pada tahun 2025, RMC telah menyetujui 12 (dua belas) agenda melalui 8 (delapan) kali rapat dan 4 (empat) keputusan sirkuler.
Credit Policy Committee	Credit Policy Committee Kategori A (CPC A) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan. Pada tahun 2025, CPC telah menyetujui 1 (satu) keputusan sirkuler. Credit Policy Committee Kategori B (CPC B) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait Management Limit dan menetapkan Management Limit sesuai kewenangan memutus. Pada tahun 2025, CPC B telah menyetujui 5 (lima) agenda melalui 4 (empat) kali rapat dan menyetujui 1 (satu) keputusan sirkuler.
Transformation Committee	Transformation Committee (TFC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam mengawasi inisiatif transformasi Bank, memastikan keselarasan dengan tujuan strategis. Komite ini mengadakan 2 (dua) kali rapat pada tahun 2025.
Credit Committee/ Rapat Komite Kredit	Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam mengelola keputusan penyaluran kredit sesuai dengan batas kewenangan. Pada tahun 2025, Credit Committee telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 3.123 keputusan, terdiri dari segmen Corporate 1.013 keputusan, segmen Commercial 1.775 keputusan, segmen SAM 64 keputusan, dan segmen SME 271 keputusan.
Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam memetakan dan menyusun Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Komite ini mengadakan 2 (dua) kali rapat pada tahun 2025 dengan fokus pada pelaksanaan rencana kerja dan isu-isu prioritas.

KOMITE DIREKSI

Komite Direksi Bank Mandiri berperan sebagai fondasi tata kelola yang memastikan setiap keputusan strategis diambil secara terukur, terarah, dan selaras dengan ketentuan regulator. Melalui dukungan analitis dan rekomendasi yang kuat, komite-komite ini memperkuat efektivitas pengelolaan Bank serta menjaga konsistensi pelaksanaan strategi di seluruh lini.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi Bank Mandiri didukung oleh Sekretaris Perusahaan serta Komite Direksi yang berfungsi memberikan analisis, masukan, dan rekomendasi terkait kebijakan strategis dan operasional. Komite-komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/027/2025 tanggal 20 Mei 2025 dan sesuai ketentuan SEOJK No. 14/2025. Komite ini menjadi bagian integral dari tata kelola Bank untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, terkendali, dan selaras dengan ketentuan regulator.

Komite Direksi tidak memiliki kewenangan untuk mewakili atau bertindak atas nama Bank dalam mengikat perjanjian atau menandatangani kontrak dengan pihak ketiga. Seluruh tindakan yang mewakili Bank hanya dapat dilakukan oleh pihak yang secara resmi diberi kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

ASSETS & LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga, serta menjaga likuiditas, termasuk hal-hal lain yang terkait pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan. Selain itu, pada kondisi tekanan keuangan yang signifikan maupun saat terjadi krisis keuangan dan ekonomi, ALCO bertanggung jawab untuk memantau serta melaksanakan atau mengaktivasikan *Recovery Plan*.

Struktur dan Keanggotaan Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/032/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Assets & Liabilities Management Committee (ALCO), struktur dan keanggotaan ALCO adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Assets & Liabilities Management Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Treasury
Sekretaris Pengganti II	Group Head Strategy & Performance Management
Sekretaris Pengganti III	Group Head Credit Portfolio Risk
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Risk Management 4. Direktur Commercial Banking 5. Direktur Corporate Banking 6. Direktur Treasury and International Banking 7. Direktur Finance and Strategy 8. Direktur Network and Retail Funding 9. DirekturConsumer Banking
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi and SEVP terkait materi
Kontributor	1. Direktur Human Capital and Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi.

Profil Anggota Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Totok Priyambodo	Anggota Tetap	Direktur Commercial Banking	
Mochamad Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Corporate Banking	
Saptari	Anggota Tetap	Direktur Consumer Banking	
Ari Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Treasury and International Banking	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	
Jan Winston	Anggota Tetap	Direktur Network and Retail Funding	

Piagam Assets & Liabilities Management Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Capital & Subsidiaries Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/032/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang ALCO adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Mengembangkan dan mengkaji ulang strategi pengelolaan assets dan liabilities.
2. Mengevaluasi posisi assets dan liabilities Perseroan sesuai dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
3. Mengevaluasi posisi Perseroan dan strategi Assets & Liabilities Management (ALM) guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* Perseroan telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga, likuiditas dan nilai tukar.
4. Mengevaluasi/kaji ulang *pricing* aktiva dan pasiva untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Perseroan sesuai dengan strategi ALM Perseroan.
5. Mengevaluasi/kaji ulang deviasi antara realisasi dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Perseroan.
6. Membahas batasan *Liquidity Management, Interest Rate Management,* FX Management dan *Pricing Management.*
7. Membahas hal-hal lain yang bersifat lingkup ALM termasuk perusahaan anak/perusahaan atau entitas yang berada dibawah pengendalian Perseroan
8. Memantau indikator – indikator keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* yang mencakup indikator likuiditas permodalan, profitabilitas dan kualitas aset, termasuk melakukan kaji ulang dan mengkinian rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan rencana pendanaan darurat tersebut. Laporan Pemantauan Realisasi Indikator *Recovery Plan* disampaikan oleh Unit Koordinator kepada ALCO secara berkala.
9. Membahas pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Wewenang :

1. Menetapkan strategi pengelolaan *assets & liabilities.*
2. Menetapkan *pricing assets & liabilities*.
3. Menetapkan batasan *Liquidity Management, Interest Rate Management, FX Management* dan *Pricing Management.*
4. Menetapkan *Fund Transfer Pricing*.
5. Menetapkan hal-hal lain yang bersifat lingkup ALM termasuk perusahaan anak/perusahaan atau entitas yang berada dibawah pengendalian Perseroan.
6. Melakukan eskalasi kepada Direksi apabila indikator-indikator *Recovery Plan* akan atau sudah melanggar batasan (*trigger level*) yang ditetapkan untuk mendapatkan keputusan aktivasi *Recovery Plan*.
7. Menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, ALCO telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali termasuk sirkuler dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	6 Maret 2025	Evaluasi Kinerja *Bankwide* per 28 Februari 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2	12 Maret 2025	Strategi *Balancing Asset* dan Liabilitas: Pemenuhan Kebutuhan DPK di 2025 dan Strategi Penurunan KJP	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
3	21 Maret 2025	1. Evaluasi Komitmen pencapaian Kredit dan DPK Maret 2025 2. Penetapan nominal batas bawah *Giro Special Rate* (GSR)	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
4	27 Maret 2025	1. Evaluasi Komitmen DPK dan Kredit Maret 2025 2. Evaluasi pencapaian LDR Akhir Maret 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
5	11 April 2025	1. Evaluasi Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) Maret 2025 2. Komitmen Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) April 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
6	15 April 2025	*Update* Komitmen Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) April 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
7	23 April 2025	1. Update Kondisi Likuiditas & *Progress* Komitmen LDR April 2025 2. Strategi Pencapaian Giro April 2025 3. Strategi Pencapaian Tabungan dan Deposito April 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
8	8 Mei 2025	1. Evaluasi Pencapaian April 2025 dan Komitmen Pencapaian Kredit dan DPK Mei 2025 2. Analisa Profitability – Pergerakan NIM 3. Update Giro April 2025 4. Kinerja dan Strategi Tabungan	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
9	15 Mei 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Mei 2025 2. Analisa Profitability – Pergerakan NIM 3. Kinerja dan Strategi Tabungan Mei 2025 4. Update Giro Mei 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
10	10 Juni 2025	1. Evaluasi Pencapaian Kredit dan DPK Mei 2025 dan Komitmen Pencapaian Kredit dan DPK Juni 2025 2. Kinerja dan Strategi Tabungan Mei 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
11	19 Juni 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) Juni 2025 2. Strategi Pencapaian Tabungan Juni 2025 3. Strategi Pencapaian Giro (Transaksional) Juni 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
12	26 Juni 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) Juni 2025 2. Strategi Pencapaian Tabungan Juni 2025 3. Strategi Pencapaian Giro (Transaksional) Juni 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
13	3 Juli 2025	1. Evaluasi Pencapaian Kredit dan DPK Juni 2025 2. Profitabilitas Bank Juni 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
14	24 Juli 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit dan DPK Juli 2025 2. Kinerja *Merchant* Kawasan dan Non-Kawasan 3. Strategi Pencapaian Tabungan dan Deposito Juli 2025 4. Strategi Pencapaian Giro Juli 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
15	22 Agustus 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) Agustus 2025 2. Strategi Pencapaian Tabungan Agustus 2025 3. Strategi Pencapaian Giro (Transaksional) Agustus 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
16	10 September 2025	Update Utilisasi Plafon Transaksi Surat Berharga Head Office Klasifikasi FVOCI TW 2 2025	Sirkuler
17	10 September 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit dan DPK September 2025 2. Strategi *Close the Gap* Giro September 2025 3. Strategi *Close the Gap* Tabungan September 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
18	19 September 2025	Pembahasan Dampak Dana Kemenkeu terhadap Profitabilitas & Likuiditas	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
19	3 Oktober 2025	1. Evaluasi Pencapaian Kredit dan DPK September 2025 2. Evaluasi Pencapaian Giro September 2025 3. Evaluasi Pencapaian Tabungan September 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

No.	Tanggal	Agenda & Keputusan	Kehadiran
20	16 Oktober 2025	1. Proyeksi Pencapaian Kredit & Dana Pihak Ketiga (DPK) Desember 2025 2. Strategi Pencapaian Tabungan dan Deposito sampai dengan 31 Desember 2025 3. Strategi Pencapaian Giro sampai dengan 31 Desember 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
21	17 Oktober 2025	Rapat Direksi dengan Agenda ALCO: Update Likuiditas & Strategi Dana Pihak Ketiga (DPK) s.d akhir tahun 2025 dan Usulan Penyesuaian *Risk Appetite* dan Limit Internal NSFR	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 91,67%
22	27 Oktober 2025	1. Komitmen Pencapaian Kredit dan DPK Oktober 2025 2. Strategi *Close the Gap* Tabungan dan Deposito Oktober 2025 3. Strategi *Close the Gap* Giro Oktober 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
23	7 November 2025	**Sesi 1** Strategi Pengelolaan Likuiditas 2026: Usulan Wholesale Funding dan Surat Berharga Banking Book 2026 **Sesi 2** 1. Evaluasi Pencapaian Kredit dan DPK Oktober 2025 2. Evaluasi Pencapaian Giro Oktober 2025 3. Evaluasi Pencapaian Tabungan Oktober 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
24	24 November 2025	**Sesi 1** Strategi Pengelolaan Likuiditas 2026: Usulan Wholesale Funding dan Surat Berharga Banking Book 2026 **Sesi 2** 1. Pencapaian Kredit dan DPK November 2025 2. Strategi *Close the Gap* Tabungan dan Deposito November 2025 3. Strategi *Close the Gap* Giro November 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
25	2 Desember 2025	Pengelolaan Likuiditas 2026: Usulan Wholesale Funding dan Plafon Surat Berharga Banking Book	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 88,89%
26	8 Desember 2025	**Sesi 1** Transisi Jakarta *Interbank Offered Rate* (JIBOR) **Sesi 2** 1. Update dan Evaluasi Likuiditas Mingguan (Desember 2025) 2. Strategi Pencapaian Tabungan dan Deposito Desember 2025 3. Strategi Pencapaian Giro (Transaksional) Desember 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
27	9 December 2025	Update Utilisasi Plafon Transaksi Surat Berharga Head Office Klasifikasi FVOCI TW 3 2025	Sirkuler
28	29 Desember 2025	1. Pencapaian Kredit dan DPK Desember 2025 2. Strategi *Close the Gap* Tabungan Desember 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

Rencana Kerja ALCO Tahun 2026

1. Strategi pricing untuk Dana Pihak Ketiga & Kredit
2. Strategi pengelolaan likuiditas dan funding
3. Strategi pengelolaan plafon surat berharga banking book
4. Rencana Wholesale Funding

BUSINESS COMMITTEE

Business Committee (BC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi. Komite ini bertugas mengawasi pengelolaan produk, serta menetapkan strategi dan mengevaluasi efektivitas komunikasi pemasaran di bidang Wholesale Banking dan Retail Banking.

Struktur dan Keanggotaan Business Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/033/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Business Committee, struktur dan keanggotaan BC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Business Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris (Segmen Wholesale)	Group Head Transaction Banking Wholesale
Sekretaris (Segmen Retail)	Group Head Retail Deposit Product & Solution
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Risk Management 4. Direktur Commercial Banking 5. Direktur Corporate Banking 6. Direktur Consumer Banking 7. Direktur Treasury and International Banking 8. Direktur Network and Retail Funding
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi and SEVP terkait materi.
Kontributor	1. Direktur Human Capital and Compliance 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi 3. Sekretaris Komite
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi.

Profil Anggota Business Committee Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Totok Priyambodo	Anggota Tetap	Direktur Commercial Banking	
Mochamad Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Corporate Banking	
Saptari	Anggota Tetap	Direktur Consumer Banking	
Ari Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Treasury and International Banking	
Jan Winston Tambunan	Anggota Tetap	Direktur Network and Retail Funding	

Piagam Business Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Business Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/033/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Uraian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Business Committee

Dalam menjalankan fungsinya, BC memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Membahas strategi bisnis Perseroan segmen Wholesale dan segmen Retail termasuk strategi bisnis perusahaan anak.
2. Membahas dan mengevaluasi pengembangan bisnis segmen Wholesale dan segmen Retail secara terintegrasi, termasuk pengembangan/pembaharuan produk Bank baik kredit maupun non kredit, *business process,* tarif, infrastruktur sarana & prasarana *marketing communication* serta teknologi pendukung bisnis.
3. Membahas dan mengevaluasi strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
4. Memantau serta mengevaluasi hasil kinerja strategis dan inisiatif bisnis/proyek segmen Wholesale dan segmen Retail.
5. Membahas dan menyelesaikan permasalahan bisnis yang bersifat strategis termasuk aliansi dibawah pengendalian Perseroan.
6. Membahas dan mengevaluasi pengembangan serta penghentian Produk Bank baik kredit maupun non kredit termasuk produk dan jasa *digital banking* dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.

Wewenang :

1. Menetapkan strategi bisnis Perseroan segmen *Wholesale* dan segmen Retail termasuk strategi bisnis perusahaan anak.
2. Menetapkan pengembangan bisnis segmen *Wholesale* dan segmen Retail secara terintegrasi, termasuk pengembangan/pembaharuan produk Bank baik kredit maupun non kredit, *business process*, tarif, infrastruktur

sarana dan prasarana *marketing communication* serta teknologi pendukung bisnis.
3. Menetapkan strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
4. Menetapkan pengembangan serta penghentian Produk Bank baik kredit maupun non kredit termasuk produk dan jasa *digital banking* dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.
5. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat bisnis operasional.

Pelaksanaan Tugas Business Committee Tahun 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, BC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, Business Committee telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	14 Januari 2025	Revisi Manual Produk Fasilitas Pembiayaan Kepada/Melalui Perusahaan Pembiayaan	100%	Sirkuler
2	27 Mei 2025	Penghentian e-FX Mobile	100%	Sirkuler
3	27 Mei 2025	Revisi Manual Produk Mandiri Giro	100%	Sirkuler
4	27 Mei 2025	Revisi Manual Produk Treasury Line	100%	Sirkuler
5	27 Mei 2025	Revisi Manual Produk Kredit Jangka Pendek (KJP)	100%	Sirkuler
6	28 Mei 2025	Revisi Manual Produk Pembiayaan Kepada Bank Perekonomian Rakyat	100%	Sirkuler
7	28 Mei 2025	Revisi Manual Produk Pre Export Financing (PEF) dan Revisi Manual Produk Import General Facility (IGF)	100%	Sirkuler
8	9 September 2025	Revisi Manual Produk Kredit Pemanfaatan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)	100%	Sirkuler
9	22 September 2025	Persetujuan Usulan Penyusunan Manual Produk Kredit Serbaguna (KSM) Channeling	55%	Sirkuler

Rencana Kerja Business Committee Tahun 2026

1. Membahas dan menetapkan strategi bisnis Perseroan segmen Wholesale dan segmen Retail termasuk strategi bisnis Entitas Anak.
2. Membahas, mengevaluasi dan menetapkan strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
3. Memantau serta mengevaluasi hasil kinerja strategis dan inisiatif bisnis/proyek segmen Wholesale dan segmen Retail.

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

Capital and Subsidiaries Committee (CSC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengelolaan permodalan Perseroan dan pengelolaan Entitas Anak. Tugas Komite mencakup menetapkan strategi pengelolaan permodalan, merekomendasikan aksi korporasi, menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan Anak termasuk penyertaan modal, pelepasan modal, pengangkatan dan/atau pemberhentian anggpta Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak serta mentapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak.

Struktur dan Keanggotaan Capital & Subsidiaries Committe

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/034/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Capital and Subsidiaries Committee, struktur dan keanggotaan CSC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Capital & Subsidiaries Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris I	Group Head Strategic Investment & Subsidiaries Management
Sekretaris II	Group Head Strategy & Performance Management
Sekretaris III	Group Head Credit Portfolio Risk
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Risk Management 4. Direktur Finance and Strategy
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi
Kontributor	1. Direktur Human Capital and Compliance 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 3. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit atau Group Head di Internal Audit 2. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi

Profil Anggota Capital & Subsidiaries Committee Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	

Piagam Capital & Subsidiaries Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Capital & Subsidiaries Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/034/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, dan pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Capital & Subsidiaries Committee

Dalam menjalankan fungsinya, CSC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membahas strategi pengelolaan modal Perseroan termasuk diantaranya rencana aksi korporasi dan perencanaan struktur modal yang optimal untuk mempertahankan posisi modal Perseroan di atas ketentuan minimum.
2. Membahas strategi dan batasan pengelolaan Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan.
3. Membahas rencana penyertaan modal Perusahaan Anak termasuk penambahan penyertaan modal dan pelepasan penyertaan modal (divestasi).
4. Mengevaluasi dan membahas kinerja keuangan Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan.
5. Membahas remunerasi (antara lain gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas) anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan yang telah direkomendasikan oleh unit kerja Human Capital penanggung jawab materi remunerasi.
6. Membahas penetapan pengangkatan dan/atau pemberhentian pencalonan/nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan dengan tetap merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan.
7. Membahas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan
8. Membahas pelaksanaan serta agenda Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan, serta memutuskan permohonan

atau usulan lainnya yang memerlukan keputusan Perseroan sebagai Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Capital & Subsidiaries Committee Tahun 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, CSC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2025, CSC telah melaksanakan 23 (Dua puluh tiga) kali rapat termasuk sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1.	24 Januari 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Usulan Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")	100%	Sirkuler
2.	30 Januari 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Direksi PT Mandiri Capital Indonesia	100%	Sirkuler
3.	27 Februari 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Persetujuan Pengunduran Diri Direktur Utama PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI")	100%	Sirkuler
4.	13 Maret 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Usulan Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	100%	Sirkuler
5.	24 Maret 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC secara Sirkuler tentang Agenda dan Waktu Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	100%	Sirkuler
6.	28 April 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PT Mandiri Utama Finance ("MUF")	100%	Sirkuler
7.	14 Mei 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	100%	Sirkuler
8.	20 Mei 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	100%	Sirkuler
9.	20 Mei 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT AXA Mandiri Financial Services ("AMFS") dan Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. ("MIR")	100%	Sirkuler
10	21 Mei 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Mandiri Utama Finance ("MUF")	100%	Sirkuler
11.	28 Mei 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Mandiri Sekuritas ("Mansek") dan PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI") serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") MCI	100%	Sirkuler
12.	28 Mei 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap") dan Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL")	100%	Sirkuler
13.	2 Juni 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI")	100%	Sirkuler
14.	6 Agustus 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Anggota Direksi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")	100%	Sirkuler
15.	3 September 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan Perusahaan Cucu Bank Mandiri	100%	Sirkuler
16.	3 September 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Pengesampingan Anggaran Dasar PT AXA Mandiri Financial Services ("AMFS")	100%	Sirkuler

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
17.	25 September 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Penambahan Usulan Keputusan Agenda 5 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") Tahun Buku 2024	100%	Sirkuler
18.	2 Oktober 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI")	100%	Sirkuler
19.	3 November 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Waktu Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	100%	Sirkuler
20.	9 Desember 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Usulan Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	100%	Sirkuler
21.	18 Desember 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan (Addendum) Shareholder Agreement ("SHA") PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan PT Tunas Ridean ("TURI") serta Persetujuan Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") MTF terkait Perubahan Anggaran Dasar MTF	100%	Sirkuler
22.	18 Desember 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI atau Perseroan")	100%	Sirkuler
23.	22 Desember 2025	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan Anak terkait Perubahan Anggaran Dasar	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Capital & Subsidiaries Committee Tahun 2026

1. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak.
2. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Anak.
3. Persetujuan Aksi Korporasi untuk Entitas Anak.
4. Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Entitas Anak.
5. Penetapan Remunerasi Entitas Anak.
6. Agenda lain sesuai dengan kebutuhan di Entitas Anak/Pemegang Saham.

Catatan: Pelaksanaan CSC dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di Entitas Anak/Pemegang Saham.

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE

Human Capital Policy Committee (HCPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan strategi pengelolaan Human Capital Perseroan. Tugas Komite mencakup pengawasan pembentukan dan pengembangan organisasi, serta menetapkan arah strategis untuk pengembangan Sistem Informasi Human Capital.

Struktur dan Keanggotaan Human Capital Policy Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/035/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang *Human Capital Policy* Committee, struktur keanggotaan HCPC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Human Capital Policy Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head HC Performance & Remuneration
Sekretaris Pengganti	Group Head HC Strategy & Talent Management
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Human Capital and Compliance 4. Direktur Network and Retail Funding 5. Direktur Finance and Strategy 6. Direktur Risk Management 7. Direktur Operations

Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi.
Kontributor	1. Group Head Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	3. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit. 4. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi.

Profil Anggota Human Capital Policy Committee Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Eka Fitria	Anggota Tetap	Direktur Human Capital and Compliance	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	
Jan Winston Tambunan	Anggota Tetap	Direktur Network and Retail Funding	

Piagam Human Capital Policy Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Human Capital Policy Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/035/2025, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite,
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite,
3. Struktur dan keanggotaan komite,
4. Rapat komite, kuorum, pengambilan keputusan,
5. Pelaporan komite.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Human Capital Policy Committee adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Membahas arahan strategis dan operasional pengelolaan Human Capital, termasuk budaya dan nilai perusahaan.
2. Membahas kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat strategis di Perusahaan Anak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”), Dana Pensiun Bank Mandiri (“DPBM”), Yayasan serta Perusahaan Anak dari Perusahaan Anak.
3. Membahas arah strategis pengembangan Sistem Informasi Human Capital.
4. Membahas pengembangan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan & pelatihan Human Capital sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.
5. Membahas individual *performance management & rewards, talent & succession management* serta *employee relations*.
6. Membahas batas kewenangan dalam menjalankan manajemen Human Capital.
7. Membahas permasalahan pengelolaan Human Capital yang bersifat strategis.

Wewenang

1. Menetapkan arahan strategis dan operasional pengelolaan human capital, termasuk budaya dan nilai perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat strategis di Perusahaan Anak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”), Dana Pensiun Bank Mandiri (“DPBM”), Yayasan serta Perusahaan Anak dari Perusahaan Anak.
3. Menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi Human Capital.

4. Menetapkan dan mengembangkan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan & pelatihan Human Capital sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.
5. Menetapkan individual *performance management & rewards, talent & succession management* serta *employee relations.*
6. Menetapkan batas kewenangan dalam menjalankan manajemen Human Capital.
7. Menyelesaikan permasalahan pengelolaan Human Capital yang bersifat strategis.

Dalam kapasitas sebagai komite, Human Capital Policy Committee tidak memiliki kewenangan bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, seluruh tindakan untuk dan atas nama Perseroan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, HCPC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, agenda terkait Human Capital dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Direksi yang dihadiri oleh Anggota Tetap Human Capital Policy Committee. Adapun agenda Human Capital Policy Committee yang telah dilaksanakan melalui Rapat Direksi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
Individual Performance Management & Remuneration			
1.	6 Februari 2025	Annual People Performance Review Tahun Kinerja 2024	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2.	10 Februari 2025	Bonus Kinerja Tahun 2024 dan Compensation Tahun 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
3.	19 Mei 2025	Pelaksanaan Salary Adjustment 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
4.	23 September 2025	Usulan Perbaikan Kebijakan Benefit Car Ownership Program (COP)	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
5	18 November 2024	Usulan Apresiasi Pegawai, TAD, Kriya Tahun 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
6	2 Desember 2025	Usulan Kebijakan Transition Period	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
Pengembangan Organisasi			
1.	27 Maret 2025	Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2.	10 April 2025	Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
3.	3 Juni 2025	Usulan Pengelolaan Organisasi Temporary Position	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
4.	28 Juli 2025	Usulan Penguatan Fungsi Senior Human Capital Business Partner	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 91,7%
5.	6 Agustus 2025	Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
6.	14 Oktober 2025	Usulan Portofolio Kelolaan dan Nomenklatur Senior HCBP	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 91,7%
7.	18 November 2025	Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri (Pembentukan Jabatan L2 Fungsional)	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
8.	21 November 2025	Usulan Pengelolaan Organisasi Setingkat L3+	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

Rencana Kerja Human Capital Policy Committee Tahun 2026

HCPC telah menetapkan rencana kerja untuk membahas kebijakan/strategi Human Capital, di antaranya terkait *performance, reward*, dan *talent management*.

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam merumuskan dan menentukan inisiatif strategis terkait Teknologi Informasi dan Digital Banking.

Struktur dan Keanggotaan Information Technology & Digital Banking Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/030/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Information Technology & Digital Banking Committee, struktur dan keanggotaan ITDC sebagai berikut:

Susunan Information Technology & Digital Banking Committe

1. ITDC Kategori A

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head IT Strategy & Architecture
Sekretaris Pengganti	Group Head Back End Application Development
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Direktur Operations 3. Direktur Information Technology 4. Direktur Risk Management 5. Direktur Finance and Strategy 6. Direktur Network and Retail Funding 7. SEVP Teknologi Informasi 8. SEVP Digital Banking*)
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi.
Kontributor	1. Direktur Human Capital and Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head di Direktorat Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi.

2. ITDC Kategori B

Ketua	Direktur Information Technology
Sekretaris	Group Head IT Strategy & Architecture
Sekretaris Pengganti	Group Head IT Application Delivery
Anggota Tetap	1. Direktur Information Technology 2. Direktur Operations 3. Direktur Risk Management 4. Direktur Finance and Strategy 5. Direktur Network and Retail Funding 6. SEVP Teknologi Informasi 7. SEVP Digital Banking*)
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi.
Kontributor	1. Direktur Human Capital and Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head di Direktorat Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi.

*) Jabatan ditutup mengacu pada Keputusan Direksi No. KEP.DIR/074/2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Struktur Organisasi

Profil Anggota Information Technology & Digital Banking Committee

1. ITDC Kategori A

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Sunarto	Anggota Tetap	Direktur Information Technology	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	
Jan Winston Tambunan	Anggota Tetap	Direktur Network and Retail Funding	
Susilo Hardiyantono	Anggota Tetap	SEVP Information Technology	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

2. ITDC Kategori B

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Sunarto	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Information Technology	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	
Jan Winston Tambunan	Anggota Tetap	Direktur Network and Retail Funding	
Susilo Hardiyantono	Anggota Tetap	SEVP Information Technology	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Information Technology & Digital Banking Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, di mana untuk Information Technology & Digital Banking Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/030/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Information Technology & Digital Banking Committee adalah sebagai berikut:

ITDC KATEGORI A

Tugas dan Tanggung Jawab :

Membahas dan/atau memberikan arahan terkait dengan:

1. Prioritas dan arah alokasi anggaran investasi TI, termasuk manfaat yang diperoleh saat Inisiatif diterapkan.
2. Perencanaan dan eksekusi pengembangan inisiatif TI dan Digital Banking yang bersifat strategis.
3. Pengelolaan sistem manajemen keamanan informasi (information security management system), termasuk ketahanan dan keamanan siber yang efektif beserta rencana komunikasinya.
4. Strategi/roadmap TI dan Digital Banking, termasuk monitoring dan rencana tindakan atas inisiatif-inisiatif yang mencakup anggaran dan pelaksanaannya (termasuk apabila dibutuhkan sinergi TI dengan perusahaan anak).
5. Permasalahan yang bersifat strategis dalam ruang lingkup inisiatif TI dan Digital Banking

Wewenang:

1. Menetapkan hasil rekomendasi dari ITDC kategori B.
2. Menetapkan hasil pembahasan tugas dan tanggung jawab ITDC Kategori A.
3. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional IT maupun Digital Banking.

ITDC KATEGORI B

Tugas dan Tanggung Jawab:

Membahas dan memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
2. Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Wewenang:

Memberikan rekomendasi terkait tugas dan tanggung jawab di atas kepada Rapat Direksi / ITDC Kategori A / pemegang kewenangan.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ITDC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, ITDC telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 5 (lima) kali dengan detail sebagai berikut:

Pelaksanaan ITDC – Kategori A

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	10 Juni 2025	Persetujuan atas Perubahan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) Periode Revisi Juni 2025 dan Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	Pengambilan keputusan secara sirkuler dan telah disetujui oleh seluruh Anggota
2	25 November 2025	1. Persetujuan atas usulan Portfolio Project dan CAPEX IT 2026 2. Persetujuan atas usulan Pengesahan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) 2026	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

Pelaksanaan ITDC – Kategori B

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	10 Juni 2025	Rekomendasi terhadap usulan "Persetujuan atas Perubahan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) Periode Revisi Juni 2025 dan Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan" kepada ITDC Kategori A.	Pengambilan keputusan secara sirkuler dan telah disetujui oleh seluruh Anggota
2	11 Juli 2025	Rekomendasi terhadap usulan revisi SPO Manajemen Data kepada PPC Kategori B secara sirkuler.	Pengambilan keputusan secara sirkuler dan telah disetujui oleh seluruh Anggota
3	25 November 2025	1. Rekomendasi atas usulan Portfolio Project dan CAPEX IT 2026 kepada ITDC Kategori A. 2. Rekomendasi atas usulan Pengesahan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) 2026 kepada ITDC Kategori A.	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

Rencana Kerja Information Technology & Digital Banking Committee Tahun 2026

Komite akan membahas perencanaan strategis TI, di antaranya mencakup Rencana Strategis TI, Rencana Pengembangan TI, inisiatif strategis TI serta pembahasan lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite.

INTEGRATED RISK COMMITTEE

Integrated Risk Committee (IRC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Struktur dan Keanggotaan Integrated Risk Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/036/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Integrated Risk Committee, susunan dan keanggotaan IRC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Integrated Risk Committee

Ketua	Direktur Risk Management
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti II	Group Head Operational Risk
Anggota Tetap dari Perseroan (Bank Mandiri)	1. Direktur Risk Management 2. Direktur Operations 3. Direktur Information Technology 4. Direktur Human Capital and Compliance 5. Direktur Finance and Strategy 6. SEVP Risk Management
Anggota Tetap dari Lembaga Jasa Keuangan Anggota Konglomerasi Keuangan	1. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia. 2. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas. 3. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko AXA Mandiri Financial Services. 4. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Mandiri Utama Finance.
Anggota Tidak Tetap	1. Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi. 2. Direktur LJK AKK selain Anggota Tetap yang terkait dengan materi.
Kontributor	1. Group Head Compliance dari Perseroan. 2. Group Head/setingkat Group Head dari Perseroan dan LJK AKK yang terkait materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit dari Perseroan. 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi.

Profil Anggota Integrated Risk Committee Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Danis Subyantoro	Ketua merangkap Anggota Tetap dari Perseroan	Direktur Risk Management	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Timothy Utama	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Operations	
Sunarto	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Information Technology	
Eka Fitria	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Human Capital and Compliance	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Finance & Strategy	
Wildan Sanjoyo	Anggota Tetap Perseroan	SEVP Risk Management	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Integrated Risk Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Integrated Risk Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/036/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Integrated Risk Committee

IRC memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab:

a. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi serta perubahannya, termasuk strategi dan framework Manajemen Risiko Terintegrasi.
a. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko secara terintegrasi.
b. Memantau, mengawasi, dan melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi secara berkala maupun insidentil sebagai tindak lanjut perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko secara terintegrasi.
c. Membahas hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko terintegrasi.
d. Lain-lain yang diperlukan dalam rangka menyusun atau mengevaluasi Ketentuan Mandiri Group Terintegrasi.

2. Wewenang:

a. Merekomendasikan *framework* dan metodologi manajemen risiko untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko.
b. Merekomendasikan hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko terintegrasi.
c. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka paling kurang:
   - Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
   - Perbaikan atau penyempurnaan kebijkan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IRC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, IRC telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat daring dan memberikan rekomendasi terhadap 1 (satu) usulan secara sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	6 Februari 2025	*Self-Assesment* Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Konsolidasi posisi 31 Desember 2024.	100%	Rapat Daring
2	17 April 2025	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 31 Maret 2025.	100%	Rapat Daring
3	30 Juni 2025	*Review* Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak dalam rangka Pelaporan Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester I 2025.	100%	Sirkuler
4	30 Juli 2025	*Self-Assesment* Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Konsolidasi posisi 30 Juni 2025.	100%	Rapat Daring
5	16 Oktober 2025	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 30 September 2025.	100%	Rapat Daring

Rencana Kerja Integrated Risk Committee Tahun 2026

1. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko secara terintegrasi.
2. Mengevaluasi dan menyempurnakan strategi penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.
3. Mengevaluasi ketentuan Mandiri Group Terintegrasi.

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

Policy & Procedure Committee (PPC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam pengaturan Peraturan Perseroan dalam bentuk Ketentuan Mandiri Group, Kebijakan atau Prosedur serta pemberian kewenangan kepada Pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Struktur dan Keanggotaan Policy & Procedure Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Policy & Procedure Committee, struktur dan keanggotaan PPC adalah sebagai berikut:

1. PPC Kategori A

Ketua	Direktur Risk Management
Sekretaris	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti	Group Head Compliance
Anggota Tetap	1. Direktur Operations 2. Direktur Risk Management 3. Direktur Finance & Strategy 4. Direktur Network & Retail Funding
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi
Kontributor	1. Direktur Human Capital & Compliance 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya terkait dengan materi 3. Sekretaris Komite
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi

2. PPC Kategori B

Ketua	Direktur Risk Management
Sekretaris	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti	Group Head Compliance
Anggota Tetap	1. Direktur Risk Management 2. Group Head Policy & Procedure 3. Group Head Enterprise Legal 4. Group Head Compliance 5. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite.
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi
Kontributor	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya terkait dengan materi 2. Sekretaris Komite
Undangan	SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit

Profil Anggota Policy & Procedure Committee Per 31 Desember 2025

PPC Kategori A

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Danis Subyantoro	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Risk Management	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance & Strategy	
Jan Winston Tambunan	Anggota Tetap	Direktur Network & Retail Funding	

PPC Kategori B

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Danis Subyantoro	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Risk Management	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Nurul Akhsani Sulistyawati	Anggota Tetap	Group Head Policy & Procedure	-
Asa Estheria Vipana	Anggota Tetap	Group Head Enterprise Legal	-
Juliser Sigalingging	Anggota Tetap	Group Head Compliance	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Group Head Compliance
Syafelda Indrayuni	Anggota Tetap	Senior Operational Risk Head Corporate Center terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Jhon R.H. Pangaribuan	Anggota Tetap	Senior Operational Risk Head Wholesale Banking terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Hendro Subekti	Anggota Tetap	Senior Operational Risk Head Distribution & Consumer terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Dini Isnarti	Anggota Tetap	Senior Operational Risk Head Operation terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Nurul Kamaril Istiana	Anggota Tetap	Senior Operational Risk Head Information Technology terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-

Piagam Policy & Procedure Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Policy & Procedure Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Policy & Procedure Committee adalah sebagai berikut:

PPC Kategori A

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membahas penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan Perseroan dan Ketentuan Mandiri Group.
2. Membahas usulan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Wewenang:

1. Merekomendasikan penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan Perseroan dan Ketentuan Mandiri Group.
2. Menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

PPC Kategori B

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membahas penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Prosedur Perseroan.
2. Membahas usulan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio* selain yang menjadi kewenangan PPC Kategori A.

Wewenang:

1. Menetapkan dan/atau merekomendasikan penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Prosedur Perseroan.
2. Menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio* selain yang menajdi kewenangan PPC Kategori A.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, PPC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Selama tahun 2025, Policy & Procedure Committee telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan PPC sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali dimana 1 (satu) kali keputusan dilakukan secara rapat dan 36 (tiga puluh enam) kali keputusan dilakukan secara sirkuler dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
PPC Kategori A			
1.	8 Agustus 2025	Revisi Buku Arsitektur Kebijakan	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
2.	13 Agustus 2025	Penyusunan Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) dan Revisi Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan APU, PPT, dan PPPSPM (KHKA) berupa pemisahan sub Kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
PPC Kategori B			
3.	6 Januari 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Business Continuity Management	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
4.	9 Januari 2025	Revisi Standar Prosedur Kredit Corporate, Standar Prosedur Kredit Commercial, dan Standar Prosedur Kredit FI	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
5.	9 Januari 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Credit Collection & Recovery (CCR) Wholesale	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
6.	13 Februari 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Procurement	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
7.	17 Februari 2025	Revisi Policy & Procedure Manual Accounting & Financial Control Policy Bank Mandiri Hong Kong	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
8.	21 Maret 2025	Penerbitan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pelindungan Data Pribadi	Rapat Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
9.	27 Maret 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Layanan Nasabah	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
10.	17 April 2025	Revisi Standar Prosedur (SP) Pelindungan Nasabah	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
11.	25 April 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Jaringan Kantor	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
12.	21 Mei 2025	Revisi Standar Prosedur (SP) Sumber Daya Manusia	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
13.	27 Mei 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Akreditasi Rekanan Perkreditan	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
14.	5 Juni 2025	Standar Prosedur Kredit SME	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
15.	30 Juni 2025	Revisi Standar Prosedur (SP) Akuntansi	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
16.	7 Juli 2025	Revisi Standar Prosedur Treasury (SPT)	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
17.	10 Juli 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Credit Collection & Recovery Retail	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
18.	11 Juli 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Manajemen Data	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
19.	8 Agustus 2025	Revisi Standar Prosedur (SP) Akuntansi	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
20.	15 September 2025	Revisi Standar Prosedur Pengelolaan Perusahaan Hasil Penyertaan Modal (SP4M)	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
21.	16 September 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Treasury Operation	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
22.	17 September 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengelolaan Pengaduan Nasabah	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
23.	19 September 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Marketing Komunikasi Produk & Jasa	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
24.	29 September 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Keuangan Berkelanjutan	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
25.	29 September 2025	Revisi Standar Prosedur (SP) Perpajakan	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
26.	2 Oktober 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Penyusunan Kebijakan & Prosedur	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
27.	13 Oktober 2025	Penerbitan Standar Prosedur Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (Internal Control Over Financial Reporting - ICOFR)	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
28.	18 November 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional Credit & Collection Recovery Small Medium Enterprise (SPO CCR SME)	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
29.	21 November 2025	Revisi Standar Prosedur Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
30.	21 November 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Banccasurance	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
31.	26 November 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Payment - Remittance & Other Services	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
32.	2 Desember 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Layanan Trust	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
33.	15 Desember 2025	SPK Consumer dan SPK Micro	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
34.	16 Desember 2025	Revisi SPK Corporate, SPK Commercial, SPK Financial Institutions (FI), dan SPO Segmentasi Nasabah	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
35.	19 Desember 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Layanan Wealth Management	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
36.	22 Desember 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Business Continuity Management	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
37.	31 Desember 2025	Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	Nota Kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

Rencana Kerja Policy & Procedure Committee Tahun 2026

- Penyesuaian/penyempurnaan Ketentuan Mandiri Group
- Penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan
- Penyesuaian/penyelarasan Standar Prosedur Perseroan yang disesuaikan dengan ketentuan regulator maupun kebutuhan bisnis/operasional.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee (RMC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam pengelolaan risiko. Tugas Komite mencakup mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko, menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan Risk Management Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/028/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Risk Management Committee, struktur dan keanggotaan RMC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Risk Management Committee

Ketua	Wakil Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti	Group Head Market Risk
Anggota Tetap	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Operation 3. Direktur Human Capital and Compliance 4. Direktur Risk Management 5. Direktur Finance and Strategy 6. Direktur Network and Retail Funding 7. Direktur Information Technology 8. SEVP Risk Management

Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi.
Kontributor	1. Group Head Compliance 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi

Profil Anggota Risk Management Committee Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Henry Panjaitan	Ketua/Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Eka Fitria	Anggota Tetap	Direktur Human Capital and Compliance	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	
Jan Winston Tambunan	Anggota Tetap	Direktur Network and Retail Funding	
Sunarto	Anggota Tetap	Direktur Information Technology	
Wildan Sanjoyo	Anggota Tetap	SEVP Risk Management	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Risk Management Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Risk Management committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/028/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Risk Management Committee

RMC memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab:

a. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, *framework* Manajemen Risiko serta *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
b. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko, dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi serta kecukupan modal
c. Melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil sebagai tindak lanjut perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Perseroan.
d. Membahas hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko termasuk manajemen risiko di Entitas Anak.

2. Wewenang:

a. Menetapkan framework dan metodologi manajemen risiko untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko, termasuk untuk kondisi stress dan *contigency plan*.
b. Menetapkan hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko termasuk manajemen risiko perusahaan anak
c. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai:
   - Penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan, Strategi dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
   - Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
   - Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis, termasuk yang menyimpang dari prosedur normal atau merupakan konidisi khusus.
d. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, RMC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, RMC telah menyetujui 12 (dua belas) agenda melalui 8 (delapan) kali rapat dan 4 (empat) keputusan sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	15 Januari 2025	*Self-Assessment* Penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu periode Semester II/Des 2024	75%	Rapat Komite
2	23 Januari 2025	Persetujuan *Allocation and Impact Report Sustainability Bond*, ESG Repo dan *Green Bond*	100%	Rapat Komite
3	6 Februari 2025	*Self-Assessment* Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester II/ Desember 2024	100%	Rapat Komite
4	21 Februari 2025	Persetujuan *Risk Appetite Threshold* (RAT) Tahun 2025	100%	Sirkuler
5	17 April 2025	Self-Assessment Profil Risiko secara Individu dan Konsolidasi posisi 31 Maret 2025	100%	Rapat Komite
6	5 Juni 2025	*Review* Metodologi *Rule Rating* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Individu Semester I 2025	100%	Sirkuler
7	17 Juni 2025	Persetujuan Usulan Limit Risiko Pasar *Trading Book*, Risiko Pasar Banking Book, dan Risiko Likuiditas	100%	Sirkuler
8	30 Juni 2025	*Review* Metodologi *Rule Rating* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Konsolidasi Semester I 2025	100%	Sirkuler
9	15 Juli 2025	*Self-Assessment* Profil Risiko dan TKB Bank Mandiri secara Individu Juni 2025	100%	Rapat Komite
10	30 Juli 2025	*Self-Assessment* Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak dalam rangka Pelaporan Profil Risiko Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 30 Juni 2025.	100%	Rapat Komite
11	19 September 2025	Persetujuan Hasil Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun 2025.	100%	Rapat Komite
12	16 Oktober 2025	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi posisi 30 September 2025.	100%	Rapat Komite

Rencana Kerja Risk Management Committee Tahun 2026

1. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite,* limit risiko dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi serta kecukupan modal.
2. Mengevaluasi dan menetapkan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk strategi Manajemen Risiko, *framework* Manajemen Risiko serta *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.

CREDIT POLICY COMMITTEE

Credit Policy Committee Kategori A (CPC A) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Credit Policy Committee Kategori B (CPC B) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait Management Limit dan menetapkan Management Limit sesuai kewenangan memutus.

Struktur dan Keanggotaan Credit Policy Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/029/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Credit Policy Committee, struktur dan keanggotaan CPC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Credit Policy Committee Kategori A

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti	Group Head Policy & Procedure
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Operations 4. Direktur Risk Management 5. Direktur Commercial Banking 6. Direktur Corporate Banking 7. Direktur Consumer Banking 8. Direktur Treasury & International Banking 9. SEVP Risk Management
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi
Kontributor	1. Direktur Human Capital & Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi.

Susunan Anggota Credit Policy Committee Kategori B

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Credit Portfolio Risk Group
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Risk Management 4. Direktur Corporate Banking 5. Direktur Consumer Banking 6. Direktur Finance and Strategy 7. SEVP Risk Management 8. SEVP Corporate Banking
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi
Kontributor	1. Direktur Human Capital and Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi.

Profil Anggota Credit Policy Committee Per 31 Desember 2025

CPC Kategori A

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Totok Priyambodo	Anggota Tetap	Direktur Commercial Banking	
Mochamad Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Corporate Banking	
Saptari	Anggota Tetap	Direktur Consumer Banking	
Ari Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Treasury & International Banking	
Wildan Sanjoyo	Anggota Tetap	SEVP Risk Management	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

CPC Kategori B

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	
Mochamad Rizaldi	Anggota Tetap	Direktur Corporate Banking	
Saptari	Anggota Tetap	Direktur Consumer Banking	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Finance & Strategy	
Wildan Sanjoyo	Anggota Tetap	SEVP Risk Management	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
Budi Purwanto	Anggota Tetap	SEVP Corporate Banking	

Piagam Credit Policy Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Risk Management & Credit Policy committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/029/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Policy Committee

1. CPC Kategori A

CPC Kategori A memiliki tugas, tanggung jawab, dan, wewenang sebagai berikut:

a. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.
b. Mengawasi penerapan Kebijakan Perkreditan serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapannya, serta melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan.
c. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit, proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu.
d. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK, ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit, serta penyelesaian Kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan.
e. Memastikan dan mengevaluasi upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit.
f. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala dan memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam butir-butir di atas.
g. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

2. CPC Kategori B

CPC Kategori B memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait Management Limit dengan cakupan sebagai berikut:

Jenis	Maksimum Master Limit	Kewenangan Pemutusan	
Tier A	Sampai dengan maks 90% BMPK	Semua Usulan Limit	Rapat Direksi
Tier B	Sampai dengan maks 70% BMPK	Usulan Master Limit 60%-70% BMPK	Rapat Direksi
		Usulan Master Limit <60% BMPK	CPC Kategori B
Tier C	Sampai dengan maks 50% BMPK	Semua Usulan Limit	CPC Kategori B

b. Menetapkan Management Limit.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, CPC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, CPC Kategori A memberikan persetujuan melalui mekanisme sirkuler sebanyak 1 (satu) kali, sedangkan CPC Kategori B telah menyetujui 5 (lima) agenda melalui 4 (empat) kali rapat komite dan 1 (satu) keputusan sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Komite	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	28 Juli 2025	Revisi Kebijakan Perkreditan (KPKD) terkait penyelarasan dengan ketentuan regulator POJK No. 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan.	CPC Kategori A	100%	Sirkuler
2	6 Januari 2025	Persetujuan usulan Master Limit Group Usaha Segmen Corporate Banking	CPC Kategori B	100%	Rapat Komite
3	30 Juni 2025	Persetujuan usulan Master Limit Group Usaha Segmen Corporate Banking	CPC Kategori B	100%	Rapat Komite
4	1 Juli 2025	Persetujuan usulan Master Limit Group Usaha Segmen Corporate Banking	CPC Kategori B	100%	Sirkuler
5	30 September 2025	Persetujuan usulan Master Limit Group Usaha Segmen Corporate Banking	CPC Kategori B	100%	Rapat Komite
6	21 Oktober 2025	Persetujuan usulan Master Limit Group Usaha Segmen Corporate Banking	CPC Kategori B	75%	Rapat Komite

Rencana Kerja Credit Policy Committee Tahun 2026

1. Merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.
2. Membahas, mengevaluasi, dan menetapkan Management Limit atas Group Usaha Tier B & C.

TRANSFORMATION COMMITTEE

Transformation Committee (TFC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mengawasi dan menentukan kebutuhan transformasi Bank. Tugas Komite mencakup menetapkan arah strategis untuk pengembangan transformasi, mengidentifikasi dan menyelaraskan inisiatif atau proyek transformasi dengan strategi bisnis Bank, menangani dan menyelesaikan isu-isu strategis terkait manajemen transformasi, serta menetapkan penyesuaian pada organisasi, unit kerja, dan eksekutif yang menjalankan fungsi transformasi sesuai dengan kewenangan perubahan organisasi.

Struktur dan Keanggotaan Transformation Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/038/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Transformation Committee, struktur keanggotaan TFC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Transformation Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Head of Business Transformation
Sekretaris Pengganti (Alternate) I	Head of Corporate Transformation
Sekretaris Pengganti (Alternate) II	Group Head Strategic Investment & Subsidiaries Management
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Human Capital and Compliance 4. Direktur Operations 5. Direktur Financial and Strategy 6. Direktur Information Technology 7. Direktur Risk Management

Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi.
Kontributor	1. Group Head Compliance. 2. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi. 3. Sekretaris Komite.
Undangan	1. SEVP Internal Audit atau Group Head di Internal Audit. 2. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi.

Profil Anggota Transformation Committee Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Riduan	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Henry Panjaitan	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Eka Fitria	Anggota Tetap	Direktur Human Capital and Compliance	
Timothy Utama	Anggota Tetap	Direktur Operations	
Novita Widya Anggraini	Anggota Tetap	Direktur Financial and Strategy	
Sunarto	Anggota Tetap	Direktur Information Technology	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Risk Management	

Piagam Transformation Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Transformation Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/038/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Transformation Committee adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab:

1. Memberikan arahan atas usulan transformasi, termasuk namun tidak terbatas pada inisiatif/*project* yang akan dijalankan dan dikelola oleh unit transformasi sejalan dengan strategi bisnis Bank.
2. Memastikan implementasi atas inisiatif/*project* transformasi berjalan sesuai dengan rencana transformasi yang telah ditetapkan.
3. Membahas dan menyelesaikan permasalahan pengelolaan transformasi yang bersifat strategis.

Wewenang:

1. Menetapkan arahan strategis terhadap pengembangan transformasi Bank.
2. Menetapkan inisiatif/*project* transformasi yang akan dijalankan dan dikelola oleh unit transformasi sejalan dengan strategi bisnis Bank.
3. Menetapkan penyesuaian organisasi unit kerja, dan pejabat yang menjalankan fungsi transformasi sesuai kewenangan perubahan organisasi.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, TFC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite

Pada tahun 2025, Transformation Committee telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 2 (dua) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	29 April 2025	Akselerasi Eksekusi Strategi Tabungan Tahun 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2	24 Juni 2025	Update Game Plan Retail Banking 2025: Driving Profitable Growth through Prudent Retail Banking and Ecosystem Orchestration	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100 %

Rencana Kerja Transformation Committee Tahun 2026

1. Evaluasi Transformasi Tahun 2025
2. Penetapan Prioritas Strategis Transformasi
3. Harmonisasi Inisiatif Transformasi dengan Strategi Bisnis.
4. Penyelesaian Isu-isu Strategis Transformasi.
3. Penyesuaian Struktur Organisasi dan Kapabilitas Transformasi.

CREDIT COMMITTEE/RAPAT KOMITE KREDIT

Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengambil keputusan terkait aktivitas pemberian kredit. Aktivitas ini mencakup pemberian kredit baru, penambahan kredit, pengurangan kredit, dan/atau perpanjangan kredit yang dikelola oleh Business Unit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan. Selain itu, komite ini juga bertugas mengambil keputusan terkait penetapan atau perubahan struktur kredit.

Struktur dan Keanggotaan Credit Committee

RKK dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Executive Committee sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Direksi No. KEP. DIR/027/2025 tanggal 20 Mei 2025.

Susunan anggota RKK ditentukan dengan mengacu pada *Four Eyes Principle*, yang memastikan keseimbangan proporsional antara pemegang kewenangan bisnis dan pemegang kewenangan risiko kredit. Untuk mendukung pelaksanaannya, Credit Committee dilengkapi dengan Sekretaris Komite.

Piagam Credit Committee

Bank Mandiri memiliki Piagam Credit Committee yang diatur dalam Prosedur Standar Kredit untuk setiap segmen bisnis.

Piagam Credit Committee ini mengatur hal-hal utama seperti tugas, tanggung jawab, dan wewenang Credit Committee. Selain itu, piagam tersebut juga mengatur struktur dan keanggotaan Komite, dengan memastikan representasi yang proporsional antara fungsi bisnis dan fungsi manajemen risiko kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Credit Committee memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Standar Prosedur Kredit per segmen sebagai berikut:

1. Komite Kredit
   Komite Kredit berwenang merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.
2. Komite Kredit – Restrukturisasi
   a. Komite Kredit–Restrukturisasi berwenang merekomendasikan dan atau memutus sesuai kewenangan atas:
   b. Restrukturisasi dan penyelesaian kredit kolektibilitas 3, 4, 5 dan kolektibilitas 1 dan 2 pasca restrukturisasi yang masih dikelola *Credit Recovery* Unit.
   c. Restrukturisasi kredit kolektibilitas 1 dan 2 kategori Watclist.
   d. Penyelamatan/penyelesaian kredit ekstrakomtabel, termasuk memutus Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA).
   e. Hapus buku dan hapus tagih kredit.
3. Kewenangan dan tanggung jawab memutus kredit melekat pada individu bukan jabatan dimana masing-masing pemegang kewenangan memutus kredit saling independen dan mempunyai kewenangan yang sama dalam memutus atau menolak suatu proposal kredit.
4. Kewenangan pemutusan kredit digunakan sesuai ketentuan dan prosedur pemberian kredit yang berlaku.
5. Perpanjangan jangka waktu kredit hanya dapat dilakukan setelah penyaluran transaksi debitur secara proporsional telah dilaksanakan ke operating account debitur di Bank Mandiri. Apabila penyaluran transaksi debitur ke operating account belum dilakukan secara proporsional, maka perpanjangan fasilitas kredit harus diajukan dan dimintakan persetujuan kepada Komite Kredit/Komite Kredit Restrukturisasi sesuai limit kewenangan dengan menginformasikan kondisi tersebut.

Pelaksanaan Tugas Credit Committee Tahun 2025

Pada tahun 2025, Credit Committee telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 3.123 keputusan, terdiri dari segmen Corporate 1.013 keputusan, segmen Commercial 1.775 keputusan, segmen SAM 64 keputusan, dan segmen SME 271 keputusan.

Rencana Kerja Credit Committee Tahun 2026

Credit Committee telah menetapkan rencana kerja tahun 2025, antara lain merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dibentuk untuk mendukung Direksi dalam melakukan koordinasi antar unit kerja dan bidang guna mencapai tujuan berikut: merumuskan tujuan dan pedoman pelaksanaan Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) Bank Mandiri, memetakan dan menyusun Program TJSL, serta membantu Direksi dalam mengevaluasi pelaksanaan program tersebut.

Struktur dan Keanggotaan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/031/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), struktur dan keanggotaan TJSL adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Ketua	Direktur Finance and Strategy
Sekretaris	Group Head Corporate Secretary
Sekretaris Pengganti	Head of Government Project 3
Anggota Tetap	1. Direktur Finance and Strategy 2. SEVP Corporate Relation 3. Group Head Corporate Secretary 4. Group Head Environment, Social & Governance 5. Group Head Strategy & Performance Management 6. Group Head Distribution Strategy 7. Group Head Micro Development & Agent Banking 8. Head of Government Project 3
Anggota Tidak Tetap	Anggota Direksi dan SEVP yang terkait dengan materi
Kontributor	a. Direktur Human Capital and Compliance b. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi c. Sekretaris Komite
Undangan	a. SEVP Internal Audit atau Group Head Direktorat Internal Audit b. Senior Operational Risk Head yang terkait dengan materi

Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Per 31 Desember 2025

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Novita Widya Anggraini	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Finance and Strategy	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Adhika Vista	Sekretaris/Anggota Tetap	Group Head Corporate Secretary	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
M. Wisnu Trihanggodo	Anggota Tetap	SEVP Corporate Relation	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Monica Yoanita Octavia	Anggota Tetap	Group Head Environment, Social & Governance	-
Antonius Kunta Widyatmaka	Anggota Tetap	Group Head Strategy & Performance Management	-
Ashraf Farahnaz	Anggota Tetap	Group Head Distribution Strategy	-
Bayu Trisno Arief Setiawan	Anggota Tetap	Group Head Micro Development & Agent Banking	-
Yoga Sulistijono	Anggota Tetap	Head of Government Project 3	-

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 Bab VI. Poin 16 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah

diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/031/2025, yang di dalamnya memuat: tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat, kuorum, pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi kinerja, dan periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan koordinasi antar unit kerja/bidang untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri;
2. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Bank Mandiri; dan
3. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri.

Wewenang:

1. Menetapkan dan mengkoordinir unit kerja yang bertugas melaksanakan Program TJSL Bank Mandiri agar program TJSL berjalan sesuai target yang telah ditetapkan; dan
2. Meminta data dan informasi terkait Program TJSL Bank Mandiri.

Pelaksanaan Kinerja 2025

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite TJSL mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2025, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 2 (dua) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)
1	19 Desember 2025	Pelaporan Kinerja TJSL pada Tahun 2025.	100
2	29 Desember 2025	Persetujuan Rencana Program dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2026.	100

Rencana Kerja Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2026

1. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Bank Mandiri.
2. Evaluasi Pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri.

SEKRETARIS PERUSAHAAN



Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan bahwa informasi strategis Bank Mandiri dikomunikasikan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai ketentuan. Melalui koordinasi yang efektif antara organ internal dan para pemangku kepentingan, fungsi ini turut memperkuat kepercayaan dan reputasi Bank.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa Bank Mandiri menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan hukum, peraturan perbankan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fungsi ini memastikan keterbukaan informasi yang akurat, utuh, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, otoritas pengawas, analis, pelaku pasar modal, dan publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan komunikasi strategis di seluruh organisasi, memastikan pesan yang disampaikan konsisten, transparan, dan mendukung reputasi Bank sebagai institusi keuangan yang terpercaya.



Sebagai penghubung utama antara organ internal Bank, Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite, dengan pihak eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, lembaga pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memfasilitasi arus informasi dan proses tata kelola. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan diangkat melalui keputusan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku. Di Bank Mandiri, fungsi ini dijalankan oleh Corporate Secretary Group, yang dipimpin oleh pejabat setingkat Senior Vice President atau lebih tinggi untuk memastikan pelaksanaan tugas yang efektif, profesional, dan sejalan dengan standar tata kelola perbankan.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Undang-undang No. 16 tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang No. 19 Tahun 2022 Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Bank Mandiri.
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/047/2023 tanggal 1 Desember 2023.
6. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/071/2024 tanggal 23 Desember 2024.
7. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/086/2025.
8. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/088/2025.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/088/2025 tentang Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri berada di bawah supervisi SEVP Corporate Relations yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/071/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perseroan mengangkat M. Ashidiq Iswara sebagai Corporate Secretary sejak 1 Januari 2025, menggantikan M. Wisnu Trihanggodo selaku SEVP Corporate Relations yang sebelumnya menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. CRL.CSC/CMA.25/2025 tanggal 3 Januari 2025.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perseroan mengangkat Adhika Vista sebagai Corporate Secretary menggantikan M. Ashidiq Iswara berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/086/2025 tanggal 1 Desember 2025, dimana pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. CRL.CSC/CMA.4993/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Berikut informasi mengenai Profil Sekretaris Perusahaan :



M. Ashidiq Iswara*
Sekretaris Perusahaan
(1 Januari - 30 November 2025)

Usia : 47 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Sertifikasi
Manajemen Risiko Level 6

Riwayat Pendidikan
› Sarjana Teknik Meteorologi dan Geofisika, Institut Teknologi Bandung (2003)

Pengalaman Kerja
› Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1 Januari – 30 November 2025)
› Regional CEO 1/Sumatra 1, Bank Mandiri (Januari 2024-Januari 2025)
› Regional CEO 10/Sulawesi & Maluku, Bank Mandiri (Februari 2021-Januari 2024)
› Department Head Treasury Wholesale Coverage, Treasury Group Bank Mandiri (November 2019 – Februari 2021)

* Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan 30 November 2025.



Adhika Vista*
Sekretaris Perusahaan
(1 Desember 2025 - saat ini)

Usia : 49 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Sertifikasi
Manajemen Risiko Level 5

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Mercubuana (1999)
- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (2007)

Pengalaman Kerja
- Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1 Desember – sekarang)
- Department Head Institutional Relation, Corporate Secretary Group (Januari 2025 - Desember 2025)
- Area Head Jakarta Gambir, Regional IV/Jakarta 2 (Januari 2024 - Januari 2025)
- Government Business Head, Regional VI/Jawa 1 (Juni 2022- Januari 2024)

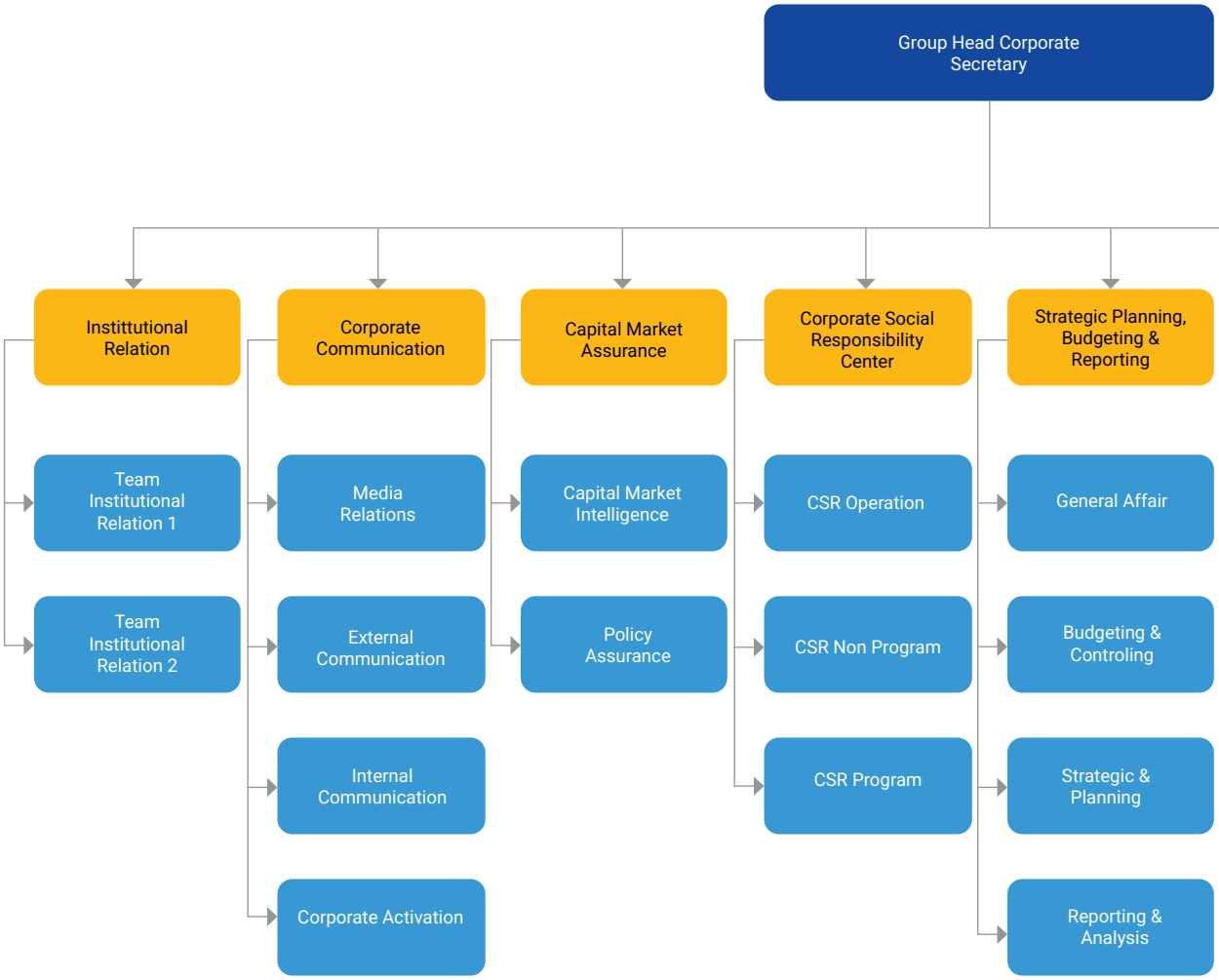
* Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak 1 Desember 2025.

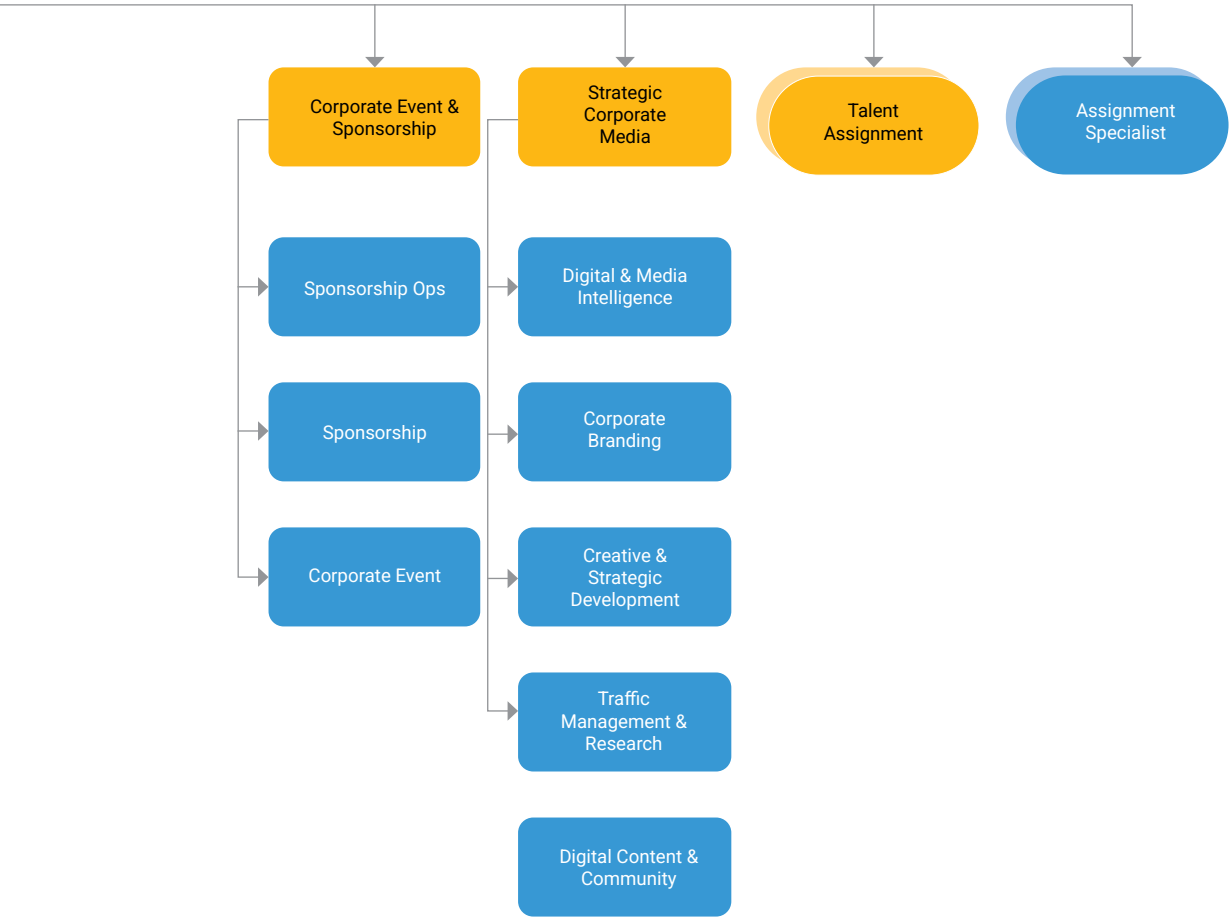
Struktur Sekretaris Perusahaan

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya terbagi dalam 6 (enam) bidang, yaitu:
1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka, termasuk melaksanakan tata kelola perusahaan khususnya yang terkait dengan ketentuan Pasar Modal.
2. Aktivitas Komunikasi Korporasi.
3. Aktivitas Kesekretariatan.
4. Aktivitas Pengamananan.
5. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
6. Aktivitas Lain.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing departemen, tetap dilakukan koordinasi dan disupervisi langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Kebijakan dan Standar Prosedur Corporate Secretary.

Struktur Organisasi Corporate Secretary




Corporate Event & Sponsorship
Strategic Corporate Media
Talent Assignment
Assignment Specialist
Sponsorship Ops
Digital & Media Intelligence
Sponsorship
Corporate Branding
Corporate Event
Creative & Strategic Development
Traffic Management & Research
Digital Content & Community

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan & Standar Pedoman *Corporate Secretary*

Sejalan dengan Peraturan OJK, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri juga memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Aktivitas yang menjadi ruang lingkup tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, mencakup:

A. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahaan terbuka.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundangan lainnya yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
4. Mengelola administrasi pemegang saham Bank Mandiri.
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
6. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

B. Aktivitas Komunikasi Korporasi

1. Menetapkan strategi serta mengatur penyelenggaraan komunikasi korporasi yang mempresentasikan citra perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan/stakeholders bank.
2. Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko reputasi yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.
3. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (e.g. event/acara/sponsorship) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi.
4. Melakukan monitoring dan memperbaharui isi materi brand guideline dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan terkini.
5. Menyusun dan melaksanakan strategi marketing komunikasi produk dan jasa berdasarkan peraturan internal yang berlaku.

C. Aktivitas Kesekretariatan

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
2. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:
   a. Penyelenggaraan protokoler
   b. Pengelolaan administrasi, fasilitas dan tunjangan.

D. Aktivitas Pengamanan

Melaksanakan kegiatan pengamanan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran dan ketertiban kegiatan operasional Perseroan termasuk mengatur dan menetapkan peraturan tentang pelaksanaan pengamanan Bank.

E. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

1. Menyusun perencanaan TJSL sebagai strategi dan petunjuk pelaksanaan untuk menjamin efektivitas dan keberhasilan TJSL
2. Melaksanakan aktivitas TJSL dalam bentuk:
   a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil (Program Pendanaan UMK); dan/atau
   b. Pemberian Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan (Program Non Pendanaan UMK).
3. Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaan Aktivitas TJSL Bank untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat baik kepada Bank maupun kepada lingkungan.
4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Aktivitas TJSL.

F. Aktivitas Lain

Melaksanakan Penugasan Khusus dari pemerintah pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan lokakarya untuk memperkuat kompetensi serta memastikan pemahaman yang selalu mutakhir terhadap dinamika pasar modal. Rangkaian kegiatan pengembangan ini tercatat secara lengkap dalam Bab 3 Profil Perusahaan, pada bagian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan, di Laporan Tahunan ini.

Di waktu yang sama, tim Sekretaris Perusahaan juga terlibat dalam program pelatihan yang mencakup aspek hukum, akuntansi, kesekretariatan, dan pelaporan, serta menghadiri berbagai forum yang membahas pembaruan regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan seluruh proses dan fungsi kesekretariatan tetap selaras dengan standar dan ketentuan yang diberlakukan oleh regulator.

Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2025

Guna memenuhi prinsip kepatuhan atas Pasal 11 POJK No. 35/POJK/2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri telah menyusun laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Transparansi Penyampaian Laporan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menyampaikan berbagai informasi kepada publik melalui beragam saluran komunikasi, termasuk media massa, situs resmi Perseroan, Paparan Publik, Fasilitas Pelaporan Elektronik Emiten IDX, serta Sistem Pelaporan Elektronik OJK. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengirimkan laporan berkala maupun insidental kepada regulator dan instansi pemerintah, seperti OJK, BEI, LPS, Kementerian Keuangan, dan Badan Pengaturan BUMN. Rincian pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Berkala

No.	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Tahunan	OJK, BEI, Kementerian Perdagangan	Tahunan	1
2	Laporan Keberlanjutan	OJK, BEI	Tahunan	1
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak	OJK, BEI, Kementerian Keuangan, Badan Pengaturan BUMN	Triwulanan	4
4	Laporan Keuangan	OJK, BEI, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Badan Pengaturan BUMN, & Wali Amanat	Tahunan	1
5	Laporan Komposisi Kepemilikan Saham/ Registrasi Pemegang Efek	OJK, BEI	Bulanan	12
6	Laporan Hutang Valuta Asing	OJK, BEI	Bulanan	12
7	Laporan Hasil Rating/ Pemeringkatan Tahunan	OJK, BEI, & Wali Amanat	Tahunan	1
8	Laporan Kinerja Perusahaan	Badan Pengaturan BUMN	Triwulanan	4
9	Laporan Kinerja Perusahaan	Badan Pengaturan BUMN	Tahunan	1

Laporan Insidentil

No.	Perihal Laporan	Tanggal	Tujuan	Jumlah
1	Perubahan Corporate Secretary	3 Januari 2025, 1 Desember 2025	OJK & BEI	2
2	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan	17 Januari 2025	OJK	1
3	Pengumuman RUPS Tahunan	3 Februari 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
4	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan	3 Februari 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
5	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Press Release Pemaparan Kinerja Perseroan	5 Februari 2025, 19 September 2025, 28 Oktober 2025	OJK & BEI	3
6	Pengumuman Ulang RUPS Tahunan	14 Februari 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
7	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ulang RUPS Tahunan	14 Februari 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
8	Keterbukaan Informasi terkait Rencana *Buyback* Saham dan Pengalihan Saham Hasil *Buyback*	14 Februari 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
9	Penyampaian Bukti Iklan Informasi *Buyback* Saham	14 Februari 2025	OJK, BEI, & KSEI	1

No.	Perihal Laporan	Tanggal	Tujuan	Jumlah
10	Keterbukaan Informasi terkait Pemegang Saham Tertentu/Laporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	14 Februari 2025, 7 November 2025	OJK & BEI	3
11	Pemanggilan RUPS Tahunan	3 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
12	Pemanggilan RUPS	3 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
13	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan	3 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
14	Prospektus	4 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
15	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Ringkas	4 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
16	Pengkinian atas Keterbukaan Informasi terkait Rencana *Buyback* Saham dan Pengalihan Saham Hasil *Buyback*	20 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
17	Pengalihan Kepemilikan Saham Seri B Perseroan Milik Negara kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia	24 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
18	Penerbitan Surat Utang	25 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
19	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	26 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
20	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan	26 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
21	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi (Dividen Tunai)	27 Maret 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
22	Laporan Kesiapan Dana untuk Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	17 April 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
23	Perubahan Komite Audit	29 April 2025, 2 September 2025	OJK & BEI	2
24	Pembelian Kembali atau Pembayaran Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk	14 Mei 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
25	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025	27 Mei 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
26	Perubahan Alamat Sementara Kantor Pusat	2 Juni 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
27	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa	23 Juni 2025, 3 November 2025	OJK	2
28	Pengumuman RUPS Luar Biasa	30 Juni 2025, 12 November 2025	OJK, BEI, & KSEI	2
29	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa	30 Juni 2025, 12 November 2025	OJK, BEI, & KSEI	2
30	Pemanggilan RUPS Luar Biasa	9 Juli 2025, 27 November 2025	OJK, BEI, & KSEI	2
31	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa	9 Juli 2025, 27 November 2025	OJK, BEI, & KSEI	2
32	Perubahan Nama Kantor Akuntan Publik	24 Juli 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
33	Pengumuman Ulang RUPS Luar Biasa	3 Agustus 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
34	Penyampaian Bukti Iklan Perubahan Jadwal RUPS LB	3 Agustus 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
35	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa	5 Agustus 2025, 23 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	2
36	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa	5 Agustus 2025, 23 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	2
37	Penetapan Efektif Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama	2 Desember 2025,	OJK, BEI, & KSEI	1
38	Pembagian Dividen Interim	19 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
39	Penetapan Efektif Pengurus Perseroan	19 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
40	Perubahan Pengurus Perseroan	19 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
41	Penyampaian Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025	22 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	1
42	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Interim	22 Desember 2025	OJK, BEI, & KSEI	1

Siaran Pers

Bank Mandiri secara proaktif menyampaikan informasi terbaru mengenai berbagai aktivitas dan inisiatif Bank melalui penerbitan siaran pers. Berikut merupakan daftar siaran pers yang dirilis sepanjang tahun 2025:

No.	Tanggal	Judul Release
1	3 Januari	Bank Mandiri Tunjuk M Ashidiq Iswara sebagai Corporate Secretary
2	7 Januari	Siap Majukan Basket Nasional, Bank Mandiri Resmi Jadi Mitra Utama IBL 2025
3	10 Januari	Dorong Investasi Asing, Bank Mandiri Promosikan sektor IT ke Investor Hongkong
4	14 Januari	Bank Mandiri Perkuat Penyaluran KUR di Bali-Nusra, Dorong Ketahanan Pangan dan Ekonomi Kerakyatan
5	16 Januari	Hadirkan Layanan Finansial Menyeluruh, Bank Mandiri dan Mindstores Luncurkan Fitur Quick Commerce Alfamart di Livin'
6	17 Januari	Bank Mandiri libatkan Nasabah dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Livin' Planet
7	17 Januari	Bank Mandiri Gelar Puncak WMM 2024: Perjalanan Inspiratif Para Wirausaha Muda Menuju Top 4 dan Best of The Best

No.	Tanggal	Judul Release
8	21 Januari	Siap Akselerasi Investasi di Indonesia, Bank Mandiri kembali Gelar Mandiri Investment Forum (MIF) 2025
9	21 Januari	Akselerasi Layanan Digital, Mandiri Remittance Perkuat Layanan Transfer untuk PMI
10	22 Januari	Manfaatkan Analitik Data, Bank Mandiri Raih Pengakuan Internasional di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
11	22 Januari	Perluas Ekosistem Bisnis Kartu Kredit, Bank Mandiri Jalin Kemitraan dengan Harley Davidson Club Indonesia (HDCI)
12	24 Januari	Hoki Mengalir di Tahun Ular Kayu! Nikmati Promo Spesial Imlek dari Bank Mandiri
13	25 Januari	Dukung Penguatan Gizi Nasional, Bank Mandiri Salurkan Kredit untuk Pertanian Hingga Pengolahan Pangan
14	27 Januari	Bank Mandiri Dorong Akselerasi Inklusi Keuangan Melalui Kolaborasi Strategis dengan Sucor Sekuritas dan Sucor AM
15	30 Januari	Konsisten Dukung PMI dan Diaspora, Bank Mandiri Catat Transaksi Remitansi di 2024 Tembus Rp 2 triliun
16	31 Januari	Bank Mandiri Kembangkan Layanan Transaksional Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN SGD) Bandung
17	3 Februari	Bank Mandiri Makin Hijau! Skor ESG Terbaik di KBMI IV versi Sustainalytics
18	3 Februari	Meriahkan Imlek 2025, Bank Mandiri Perkuat Layanan dan Inovasi Digital Bersama Nasabah di 3 Kota
19	7 Februari	Bank Mandiri Dorong Pertumbuhan Aset dengan Digitalisasi dan Ekosistem Wholesale
20	8 Februari	Dorong Transisi Energi, Bank Mandiri Aktif Berpartisipasi dalam Perdagangan Karbon Internasional
21	10 Februari	Meriahkan Penutupan Imlek 2025 Bersama Nasabah di Jakarta, Bank Mandiri Perkuat Layanan dan Inovasi Digital
22	11 Februari	Mandiri Investment Forum 2025: Strategi Investasi dan Inovasi untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia
23	13 Februari	Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan, Bank Mandiri Naik kelaskan Pelaku UMKM Lewat Urban Festival 2024
24	13 Februari	Bank Mandiri Makin Hijau! Skor ESG Terbaik di KBMI IV versi Sustainalytics
25	14 Februari	Dorong Peningkatan Kualitas Pegawai, Bank Mandiri Penuhi Dua Standar Internasional
26	17 Februari	Terapkan Inovasi yang Berkelanjutan, Bank Mandiri Raih Dua Penghargaan Alpha SouthEast Asia 2024
27	17 Februari	Bank Mandiri Pacu UMKM Naik Kelas, Rumah BUMN Jadi Mesin Pertumbuhan Ekonomi
28	21 Februari	Top Global ! Bank Mandiri Masuk Daftar Perusahaan Terbaik di Asia Pasifik 2025 versi TIME
29	22 Februari	Dukung Ekonomi Kerakyatan, Bank Mandiri Percepat Digitalisasi Pasar Tradisional Melalui Livin' Pasar
30	22 Februari	Kondisi Keuangan Tetap Solid, Bank Mandiri Tegaskan Komitmen Jaga Stabilitas Perbankan
31	25 Februari	Respectful Workplace Policy Jadi Upaya Bank Mandiri Ciptakan Lingkungan Kerja Inklusif
32	25 Februari	Kembangkan Kapasitas Usaha, Bank Mandiri Beri Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual dan Ekspor bagi Pelaku UMKM di Medan
33	25 Februari	Dukung Konsolidasi Ekonomi Nasional, Bank Mandiri Sambut Baik Pembentukan BPI Danantara
34	28 Februari	Wujudkan Ekonomi Kerakyatan, Kredit UMKM Bank Mandiri 2024 Meningkat
35	3 Maret	Akselerasi Solusi Keuangan, Bank Mandiri Perkuat Komitmen dan Perluas Inklusi bagi Petani dan UMKM
36	7 Maret	Bank Mandiri Catat Lonjakan 10 Kali Lipat di Livin' Investasi, Dorong Akselerasi Keuangan Digital
37	7 Maret	Rayakan Kehangatan Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Gelar Buka Puasa dan Santunan untuk 350 Anak Yatim
38	10 Maret	Bank Mandiri Gelar Program Mudik Gratis 2025 : Perkuat Jiwa Sosial dan Ekosistem BUMN di Momen Kemenangan
39	10 Maret	Bank Mandiri Perkuat Kebijakan Pembiayaan & Produk Berkelanjutan
40	10 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 3.050 Anak Yatim, dan Lansia serta 45 Yayasan di Jawa Timur
41	11 Maret	Berbagi Kebaikan Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 1.600 Anak Yatim di Bali dan Nusra
42	11 Maret	Bank Mandiri dan Perbasi Resmi Bersinergi, Percepat Lahirnya Bintang Basket Indonesia
43	13 Maret	Antisipasi Kebutuhan Nasabah pada Ramadan & Idul Fitri, Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai Secara Net sebesar Rp 31,6 Triliun
44	14 Maret	Bayar Sekali Tap! Bank Mandiri Rilis QRIS Tap di Livin' by Mandiri
45	14 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 3.200 Anak Yatim dan 45 yayasan di Jawa Tengah
46	14 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 1.750 Anak Yatim dan 45 yayasan di Kalimantan
47	14 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 850 Anak Yatim di Papua
48	16 Maret	Bank Mandiri Groundbreaking Menara Mandiri Kendari, Wujud Ekspansi Layanan Keuangan di Sulawesi Tenggara
49	16 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 2.050 Anak Yatim dan 35 yayasan di Sulawesi dan Maluku
50	17 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 3.740 Anak Yatim dan 45 yayasan di Jawa Barat
51	18 Marer	Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai Rp766 M Antisipasi Kebutuhan di Bulan Ramadhan dan Idul Fitri di Papua
52	19 Maret	Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai Secara Net sebesar Rp 2,32 Triliun di Kalimantan
53	19 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 3.050 Anak Yatim dan 45 Yayasan di Sumatera Bagian Selatan
54	19 Maret	Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 3.050 Penerima dan 45 Yayasan di Sumut, Riau dan Kepri
55	19 Maret	Raih Ketenangan dan Kemenangan, Bank Mandiri Kembali Gelar Festival Ramadhan Berkah di Papua

No.	Tanggal	Judul Release
56	20 Maret	Bank Mandiri Terbitkan Global Bond sebesar US$800 juta dengan 3.5 kali oversubscription di Tengah Ketidakpastian Pasar Global
57	20 Maret	Bank Mandiri Successfully Raised Senior Unsecured Fixed Rate Notes of US$800 million 4.900%, Records 3.5-times Oversubscription
58	22 Maret	Dukung SDGs, Bank Mandiri Optimalkan Sistem Daur Ulang dan Akses Air Bersih
59	23 Maret	Dorong Ekonomi Kerakyatan, Bank Mandiri Salurkan Rp 9,01 Triliun KUR ke 77.500 UMKM hingga Februari 2025
60	24 Maret	Berbagi Kebaikan Ramadan 1446 H, Bank Mandiri Group Santuni 57.600 Anak Yatim, dan Lansia serta 668 Yayasan
61	24 Maret	Kukuhkan Dominasi Digital, Bank Mandiri Sabet Tiga Penghargaan Global Bergengsi
62	25 Maret	Konsisten Akselerasi Bisnis, RUPST 2025 Bank Mandiri Sepakat Tebar Dividen Rp 43,51 Triliun
63	26 Maret	Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai Secara Net sebesar Rp 3,1 Triliun di Jawa Timur Antisipasi Libur Idul Fitri
64	26 Maret	Sambut Arus Mudik, Bank Mandiri Hadirkan Promo di Rest Area dan Kapal Ferry
65	27 Maret	Wamen BUMN Pastikan Kesiapan Stok Uang Menjelang Lebaran
66	28 Maret	Bank Mandiri Gelar Program Mudik Gratis 2025, 8.500 Pemudik Berangkat dengan 170 Bus
67	28 Maret	Mudik Aman dan Nyaman, Bank Mandiri Hadirkan Posko Layanan untuk Pemudik
68	9 April	Akselerasi Pembiayaan Rantai Pasok, Bank Mandiri Percepat Sinergi Bisnis dengan Kopra Supplier Financing
69	11 April	LinkedIn Top Companies 2025: Bank Mandiri Kembali Meraih Peringkat Pertama dalam Pengembangan Karier di Indonesia
70	17 April	Bank Mandiri Hadirkan Solusi Digital untuk DHE SDA, Dorong Efisiensi Ekspor Nasional
71	18 April	BALI 7s 2025 Presented By Bank Mandiri: Festival Sepak Bola Usia Dini Terbesar di Asia kembali Digelar
72	22 April	Dorong Pendidikan Santri, Bank Mandiri Perkuat Fasilitas Ponpes Al-Inaaroh Al-Hikam di Cirebon
73	23 April	Bank Mandiri Salurkan Rp 182,4 Miliar KUR ke 1.440 UMKM Di Sulawesi Tenggara hingga Februari 2025
74	23 April	Menyambut Hari Bumi: Bank Mandiri Pacu Transisi Menuju Ekonomi Rendah Karbon
75	24 April	Bank Mandiri Bagikan Hadiah Pemenang Program Undian Jempolan Nasabah pemilik Tabungan Mitra Usaha (TabMu) di Jambi
76	27 April	Dorong UMKM Naik Kelas, Bank Mandiri Salurkan KUR Rp 12,8 Triliun per Maret 2025
77	28 April	Perluas Jangkauan Bisnis, Bank Mandiri Hadirkan Kantor Cabang Alor
78	29 April	Bank Mandiri Awali 2025 dengan Pertumbuhan Sehat dan Berkelanjutan
79	2 Mei	Maknai Hari Pendidikan Nasional, Bank Mandiri Perkuat Pilar Sosial ESG Lewat Inisiatif Pendidikan Inklusif dan Berkelanjutan
80	2 Mei	Akselerasi Perluasan Inklusi Keuangan, Transaksi Digital Bank Mandiri Meningkat
81	4 Mei	Pacu Kewirausahaan PMI, Sinergi Bank Mandiri dan KJRI Penang Gelar Program Mandiri Sahabatku
82	5 Mei	Raih Predikat Champion of the Year dan 12 Penghargaan Bergengsi, Bank Mandiri Kukuhkan Komitmen pada Talenta Unggul
83	6 Mei	Cerdas Investasi, Finansial Mandiri 2025: Kolaborasi Mandiri Group dan BEI Perluas Edukasi Finansial Hingga Pelosok Negeri
84	6 Mei	PSSI dan FIFA Hadirkan Lapangan Sepak Bola Ramah Anak di Kawasan Bank Mandiri Wijayakusuma
85	6 Mei	Dorong UMKM Go International, Bank Mandiri Kenalkan Rumah Ekspor Garut
86	7 Mei	Lima Tahun Berturut-turut, Bank Mandiri Kembali Masuk Forbes World's Best Bank 2025
87	9 Mei	Akselerasi ESG Bank Mandiri: Portofolio Berkelanjutan Naik, Inklusi Keuangan Meluas
88	9 Mei	Pacu Transaksi Non-Tunai, Bank Mandiri Digitalisasi Kantin Kampus ITB
89	9 Mei	Akselerasi Sinergi Sosial dan Lingkungan, Bank Mandiri Dukung Bandungan Jadi Kawasan Unggulan
90	14 Mei	Pantik Semangat Wirausaha PMI, Program Mandiri Sahabatku Sapa 250 Pekerja Migran di Jepang
91	15 Mei	Livin' by Mandiri Catat Kinerja Positif Lewat Pertumbuhan Transaksi dan Pengguna
92	16 Mei	Akselerasi Inklusi Keuangan di Pedesaan, Bank Mandiri Gandeng BUMDes dan UMKM Lokal
93	19 Mei	Ekonom Bank Mandiri: Akselerasi Ekonomi 2025 Butuh Sinergi Fiskal dan Moneter untuk Hadapi Risiko Global
94	22 Mei	Inovasi Berbuah Prestasi, Bank Mandiri Diakui The Asian Banker
95	22 Mei	Mandiri Sahabat Desa Sasar 200 Keluarga Risiko Stunting di Papua
96	23 Mei	Mandiri Sahabat Desa Sasar 200 Keluarga Risiko Stunting di Sulawesi Tengah
97	26 Mei	Festival Jakarta Great Sale 2025: Mari Belanja di Jakarta Global City dan Sambut 500 Tahun Kota Jakarta
98	26 Mei	Lewat Indonesia Maritime Week 2025, Bank Mandiri Perkuat Peran dan Layanan untuk Ekosistem Maritim Nasional
99	27 Mei	Dukung Akselerasi Transaksi Digital di FJGS 2025, Bank Mandiri Perkuat Sektor Ritel dan Inklusi Keuangan
100	28 Mei	Sinergi Bank Mandiri dengan Indonesia Eximbank melalui Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Pengembangan Kapasitas UMKM
101	30 Mei	Indonesia To Host Asean U-23 Championship Mandiri Cup™ 2025 From 15 To 29 July

No.	Tanggal	Judul Release
102	31 Mei	Lewat Indonesia Maritime Week 2025, Bank Mandiri Perkuat Peran dan Layanan untuk Ekosistem Maritim Nasional
103	4 Juni	Akselerasi Ekosistem Digital, Bank Mandiri Perkuat Sinergi Layanan Wholesale melalui Kopra by Mandiri
104	4 Juni	Gandeng Mindstores, Bank mandiri Akselerasi Quick Commerce dengan Promo Diskon Hingga 50% di Fitur Sukha
105	6 Juni	Semarak Kehangatan Idul Adha 1446 H, Bank Mandiri Salurkan Daging Kurban ke Seluruh Indonesia
106	6 Juni	Perkuat Komitmen Sosial, Bank Mandiri Region I/Sumatera 1 Bagikan Daging Hewan Kurban kepada 980 Penerima
107	8 Juni	Mandiri Sahabat Desa Fokus pada 200 Keluarga Risiko Stunting di Yogyakarta
108	9 Juni	Akselerasi Atlet Muda Menuju Dunia, Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2025 Resmi Digelar
109	11 Juni	Akselerasi Transformasi Hijau, MSCI Naikkan ESG Rating Bank Mandiri Menjadi Skor AA
110	11 Juni	Tebar Cashback dan Hadiah Menarik, Road to MJM 2025 Gaungkan Semangat dari Jogja untuk Indonesia
111	11 Juni	Akselerasi Prestasi Golf Indonesia, Mandiri Indonesia Open 2025 Siap Digelar
112	12 Juni	Akselerasi Perekonomian Daerah, Bank Mandiri Jalin Sinergi Strategis dengan Pemerintah Kota Tebing Tinggi
113	15 Juni	Road to MJM 2025, Bank Mandiri Perkuat Komitmen Sosial dan Lingkungan untuk Masyarakat di Yogyakarta
114	16 Juni	Wajah Baru! Livin' by Mandiri Akselerasi Layanan Perbankan Digital yang Lengkap dan Dinamis
115	19 Juni	Mandiri Jogja Marathon 2025 Kembali Digelar, Siap Akselerasi Pariwisata dan ESG Bersama 9.200 Pelari
116	21 Juni	Mandiri Bakti Kesehatan: Bank Mandiri Layani 1.650 Abdi Dalem Jelang Jogja Marathon 2025
117	22 Juni	Rekor! Mandiri Jogja Marathon 2025 Capai Puncak, 9.200 Pelari dan NDX AKA Ramaikan Prambanan
118	24 Juni	Mandiri Sahabat Desa Sasar 200 Keluarga Risiko Stunting di Nusa Tenggara Timur
119	24 Juni	Bank Mandiri Dorong Purna PMI Jadi Pengusaha Tangguh Lewat Program Bapak Asuh di Indramayu
120	26 Juni	Kementerian PKP Gandeng Bank Mandiri dan BP Tapera untuk Akselerasi Pembiayaan Hunian Bersubsidi
121	27 Juni	Lewat Mandiri Looping for Life, Bank Mandiri Sukses Akselerasi Gerakan Hijau di Mandiri Jogja Marathon 2025
122	1 Juli	Akselerasi Komitmen Berkelanjutan, Bank Mandiri Borong 16 Penghargaan FinanceAsia Awards 2025
123	1 Juli	Mandiri Jogja Marathon Jadi Motor Akselerasi Konsumsi Lokal, Event Lifestyle Makin Strategis Dorong Ekonomi Daerah
124	1 Juli	Akselerasi Kapasitas Bisnis UMKM, Penyaluran KUR Bank Mandiri Capai Rp 20,19 Triliun per Mei 2025
125	2 Juli	Akselerasi Prestasi, Mandiri Bintan Marathon Kukuhkan Standar Internasional
126	3 Juli	Tumbuhkan Ekonomi Inklusif, Bank Mandiri Bekali 70 Usahawan Kreatif Naik Kelas di Depok
127	8 Juli	Dorong Ekonomi Inklusif dan Literasi Keuangan, Bank Mandiri Perkuat Sinergi untuk Pelaku Usaha Kreatif
128	8 Juli	Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan, Bank Mandiri Salurkan BSU Kepada 2,89 Juta Pekerja
129	9 Juli	Permudah Kebutuhan Nasabah, Bank Mandiri Borong 6 Penghargaan dari Asian Banking & Finance: Wholesale & Retail Awards 2025
130	10 Juli	Bank Mandiri Akselerasi Kesejahteraan Tenaga Kesehatan Lewat Sinergi dengan ARSSI
131	11 Juli	Mandiri Sahabatku Akselerasi Literasi Keuangan dan Wawasan Investasi untuk Pekerja Migran di Malaysia
132	11 Juli	Mandiri Traveloka Card Tampil Baru, Akselerasi Transaksi Kartu Kredit dan Dorong Gaya Hidup Digital
133	15 Juli	Naik Peringkat ke 115 dari 120, Akselerasi Bank Mandiri Dapat Pengakuan Global versi The Banker
134	15 Juli	Komitmen Bank Mandiri Bangun Ekonomi Desa, Perkuat Dukungan terhadap Koperasi Merah Putih
135	16 Juli	Dorong Geliat Otomotif Jawa Timur, Bank Mandiri dan Mandiri Utama Finance Gelar Mandiri Auto Fest 2025 di Surabaya
136	16 Juli	Bank Mandiri Perkuat Komitmen ESG melalui Kolaborasi Program Air Bersih di Cibalong, Tasikmalaya
137	18 Juli	Komitmen Bank Mandiri Bangun Ekonomi Desa, Perkuat Dukungan terhadap Koperasi Merah Putih
138	19 Juli	Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), Perkuat Digitalisasi dan Sarana Koperasi
139	19 Juli	ASEAN U-23 Mandiri Cup 2025: Indonesia Kunci Tiga Poin Usai Kalahkan Filipina
140	21 Juli	Bank Mandiri Dukung Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), Perkuat Digitalisasi dan Sarana Koperasi
141	22 Juli	ASEAN U-23 Mandiri Cup 2025: Indonesia Melaju ke Semifinal Usai Tahan Imbang Malaysia
142	23 Juli	Bank Mandiri Perkuat Komitmen Dukung Ekonomi Kerakyatan Lewat Perluasan Mandiri Agen
143	24 Juli	Konsisten Permudah Nasabah, Transaksi QRIS Antar Negara di Livin' by Mandiri Tumbuh Tiga Kali Lipat
144	24 Juli	Dorong Sektor Perumahan dan Otomotif, Bank Mandiri Tebar Promo di Mandiri Vaganza Auto dan Housing Expo 2025
145	26 Juli	ASEAN U-23 Mandiri Cup 2025: Indonesia Tempel Vietnam Setelah Kalahkan Thailand Lewat Adu Penalti
146	27 Juli	Bank Mandiri Perkuat Prinsip ESG Lewat Aksi Nyata Penanganan Sampah Plastik
147	29 Juli	Lewat Program Bapak Asuh, Bank Mandiri Jembatani Purna PMI Asal Malang Jadi Wirausahawan
148	30 Juli	Bank Mandiri Perkuat Ekonomi Desa Melalui Budidaya Sorgum di Kabupaten Bogor
149	1 Agustus	Bank Mandiri Perkuat Komitmen ESG Melalui KPR Hijau
150	2 Agustus	Akselerasi Penguatan SDM Nasional, Mandiri Sahabatku Dorong Pemberdayaan 125 PMI di Kuala Lumpur

No.	Tanggal	Judul Release
151	3 Agustus	Tembus Pasar Amerika, Batik Madura UMKM Binaan Bank Mandiri Naik Kelas ke Panggung Global
152	4 Agustus	Bank Mandiri Siapkan Formasi Kepemimpinan Baru untuk Perkuat Akselerasi Ekonomi Nasional
153	5 Agustus	Bank Mandiri Perkuat Komitmen ESG Melalui KPR Hijau
154	7 Agustus	Sambut HUT RI ke-80, Bank Mandiri Akselerasi Generasi Muda Melek Finansial Lewat SimPel
155	8 Agustus	Akselerasi Keuangan yang Inklusif, Bank Mandiri Semarakkan Lomba Digitalisasi Pasar Pemprov DKI Jakarta 2025
156	10 Agustus	Bank Mandiri Raih 6 Penghargaan dari The Digital Banker: Global Transaction Banking Innovation Awards 2025
157	11 Agustus	Bank Mandiri Perluas Layanan QRIS Tap Livin' ke Yogyakarta, Pembayaran Transportasi Publik Makin Praktis
158	12 Agustus	9.500 Warga Surabaya Meriahkan Puncak Undian "Shop 'Til U Drive", Kolaborasi Bank Mandiri dan Pakuwon Group
159	12 Agustus	Mandiri Sahabat Desa Gerakkan Ekonomi Lewat Aksi Bersih Waduk di Jawa Barat
160	12 Agustus	Bank Mandiri Dukung UMKM lewat Livin' Merchant dan Program Hyperlocal UMKM
161	13 Agustus	Wujudkan Ketahanan Pangan Nasional, Bank Mandiri Wirausahakan Petani Kebumen
162	14 Agustus	Gandeng PwC, Bank Mandiri Hadirkan Layanan Wealth Advisory untuk Nasabah Utama
163	14 Agustus	Bank Mandiri Akselerasi Ekonomi Kerakyatan Lewat Sinergi Program Kewirausahaan
164	20 Agustus	Meriahkan Hari Kemerdekaan, Bank Mandiri Tebar Promo Bertajuk 'FOMO HUT RI 80'
165	21 Agustus	Optimalkan Teknologi AI, Bank Mandiri Menangkan Cloudera APAC Award 2025
166	21 Agustus	Bank Mandiri Perkuat Literasi Keuangan dan Keuangan Berkelanjutan Lewat Program GEMPITA Lestari bersama UI
167	22 Agustus	Hadirkan "Mandiri Looping for Life di LaLaLa Festival 2025, Bank Mandiri Ajak Generasi Muda Dukung Ekonomi Sirkular
168	23 Agustus	Bank Mandiri Pertahankan Gelar Best Bank in Indonesia Tiga Tahun Berturut-turut dari Euromoney
169	25 Agustus	Bank Mandiri Raih Empat Penghargaan OJK, Tegaskan Komitmen Akselerasi Inklusi Keuangan
170	26 Agustus	Bank Mandiri Sambut Positif Penurunan BI Rate, Perkuat Peran Dorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional
171	27 Agustus	Bank Mandiri Hadirkan Mandiri Duta Bio Energi Card, Sinergi Transaksi Mudah dan Gaya Hidup Sehat
172	28 Agustus	Meski Penuh Tantangan, Ekonom Bank Mandiri Proyeksikan Perekonomian Indonesia 2025 Mampu Tumbuh 5%
173	28 Agustus	Bank Mandiri Akselerasi Prestasi dan Inklusivitas Melalui 2nd Southeast Asia Deaf Games 2025
174	31 Agustus	Gandeng Materai.ID, Bank Mandiri Perkuat Penerimaan Negara Lewat Layanan Pembelian e-Meterai
175	1 September	Permudah Layanan Digital, Livin' by Mandiri Jadi Ekosistem Transaksi Lengkap Nasabah
176	4 September	Bank Mandiri Hadirkan Beragam Program Apresiasi di Harpelnas ke-22: "Dari Hati Memberi Arti"
177	5 September	Bank Mandiri menjadi Regional Bank dengan Peringkat ESG Risk Rating Terbaik di ASEAN dari Lembaga Pemeringkat Sustainalytics
178	8 September	Bank Mandiri Perkuat Komitmen ESG Lewat Livin' Planet dan Aktivasi Keberlanjutan Looping For Life
179	9 September	Akselerasi Bisnis UMKM, Livin' Merchant Milik Bank Mandiri Menangkan AIBP Enterprise Innovation Awards 2025
180	11 September	Dukung Program Prioritas Pemerintah, Kredit Hilirisasi Mineral Bank Mandiri Tembus Rp 35,75 Triliun per Juni 2025
181	13 September	Semakin Mudah! Mulai Rp1 Juta, Nasabah Kini Bisa Investasi SBN Sekunder Langsung dari Livin' by Mandiri
182	15 September	Bank Mandiri Serahkan Ambulans untuk YPSIM, Perkuat Akses Pendidikan dan Kesehatan di Medan
183	16 September	Sinergi dengan Indosat Ooredoo, Bank Mandiri Akselerasi Ekosistem Digital dan Akses Finansial di Sumatera
184	16 September	Bank Mandiri Siap Optimalkan Dana Rp55 Triliun untuk Perkuat Akselerasi Ekonomi Nasiona
185	17 September	Bank Mandiri Gelar Livin' Fest 2025, Expo Sinergi UMKM dan Ekonomi Kreatif
186	18 September	Bank Mandiri Akselerasi Layanan Wealth Management melalui Peresmian Mandiri Private Office Surabaya
187	19 September	Bank Mandiri Catat Kinerja Solid di Kuartal II 2025, Perkuat Komitmen Sinergi Majukan Negeri
188	19 September	Kementerian Perumahan Gandeng Bank Mandiri Sosialisasikan KPP untuk Percepat Program 3 Juta Rumah
189	26 September	Bank Mandiri dan Pertamina Lubricants Perkuat Sinergi Ekosistem Bisnis, Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan di Sumut
190	26 September	Bank Mandiri Konsisten Perkuat Komitmen ESG di Semester I 2025
191	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di 27 Lokasi se-Indonesia
192	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Jabodetabek
193	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Sumatera Bagian Utara
194	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Palembang dan Jambi
195	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Jawa Barat
196	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Wilayah Jawa Tengah
197	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Jawa Timur
198	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Kalimantan
199	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Sulawesi

No.	Tanggal	Judul Release
200	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Nusa Tenggara
201	27 September	Dukung Pendidikan Nasional, Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di Papua
202	29 September	Akselerasi Perekonomian, Bank Mandiri Salurkan Rp 31,79 Triliun KUR ke 273.045 UMKM hingga Agustus 2025
203	30 September	Mandiri Sahabatku Hadir di Taiwan, Dorong PMI Jadi Wirausaha Tangguh dan Mandiri
204	30 September	Bank Mandiri Raih Pengakuan Internasional di Bidang Cash Management dan Treasury dari Global Finance
205	30 September	Bank Mandiri Dukung Industri Kreatif di INACRAFT sebagai Momentum HUT ke-27: Sinergi Majukan Negeri
206	1 Oktober	Dukung Ekonomi Nasional, Kredit Mandiri Tembus Rp1.729 Triliun, Tumbuh 10,4%
207	1 Oktober	Bank Mandiri Dukung Peluncuran KMILN, Akselerasi Layanan Diaspora Melalui Livin' by Mandiri
208	2 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Nawasena, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
209	2 Oktober	HUT Ke-27, Bank Mandiri Genjot KPR dengan Promo Hunian Terjangkau untuk Nasabah
210	3 Oktober	Dorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, Aksi Bersih Mandiri Libatkan 1.350 Peserta di Seluruh Indonesia
211	4 Oktober	Bank Mandiri Sematkan Opsi Fitur Pencairan di Livin' Merchant, Akselerasi Arus Kas dan Hadirkan Nilai Tambah bagi Pelaku Usaha
212	5 Oktober	Dorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, Aksi Bersih Mandiri Libatkan 100 Peserta di Sumatera Bagian Utara
213	5 Oktober	Inovasi Livin', Kopra, dan Livin' Merchant Antarkan Bank Mandiri Raih "Indonesia Customer Experience of the Year" 2025
214	5 Oktober	Dorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, Aksi Bersih Mandiri Libatkan 150 Peserta di Sumatera Bagian Selatan
215	6 Oktober	Bank Mandiri Serap 63% Dana Rp55T untuk Perkuat Industri Padat Karya dan Ekonomi Kerakyatan
216	7 Oktober	Gelaran Seni Terbesar di Asia Tenggara, Pasar Seni ITB 2025 Hadir Wujudkan Ruang Seni Inklusif dan Inovatif
217	8 Oktober	Sinergi Dengan Kementerian Perumahan, Bank Mandiri Akselerasi Program 3 Juta Rumah Melalui Sosialisasi KPP Di Medan
218	9 Oktober	Sambut HUT Ke-27, Bank Mandiri Selenggarakan Livin' Fest dengan Sinergikan UMKM dan Ekonomi Kreatif
219	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Sumatera Utara, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
220	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Sumatera Selatan, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
221	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Jawa Barat, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
222	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Semarang, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
223	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Jawa Timur, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
224	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Kalimantan, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
225	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Sulawesi, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
226	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Nusa Tenggara Timur, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
227	10 Oktober	Bank Mandiri Rayakan HUT ke-27 dengan Pasar Murah di Papua, Wujud Sinergi Majukan Negeri untuk Masyarakat
228	13 Oktober	Dorong Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri Salurkan Kredit Infrastruktur Rp 412,13 Triliun
229	14 Oktober	Bank Mandiri Perkuat Digitalisasi Pajak Daerah Kendal, Dorong Kemandirian Ekonomi Lokal
230	14 Oktober	Livin' Fest 2025 Medan Digelar 25 Oktober, Bank Mandiri Akselerasi Sinergi Lintas Sektor
231	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 7.000 Penerima Manfaat di 12 Wilayah Indonesia
232	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 600 Penerima Manfaat di Riau
233	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 600 Penerima Manfaat di Sumatera Selatan
234	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 600 Penerima Manfaat di Jawa Barat
235	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 650 Penerima Manfaat di Jawa Tengah
236	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 600 Penerima Manfaat di Jawa Timur
237	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 600 Penerima Manfaat di Kalimantan Tengah
238	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 600 Penerima Manfaat di Sulawesi dan Maluku
239	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 500 Penerima Manfaat di Bali
240	15 Oktober	Mandiri Bakti Kesehatan Sasar 400 Penerima Manfaat di Papua
241	15 Oktober	Bank Mandiri Perkuat Peran Sebagai Mitra Strategis Pemerintah Lewat Akselerasi Ekspor Digital di TEI 2025
242	16 Oktober	Livin' Fest 2025 Resmi Dibuka, Bank Mandiri Rayakan 27 Tahun Sinergi Majukan Negeri
243	16 Oktober	Bank Mandiri Raih Apresiasi dari BKKBN atas Komitmen dalam Akselerasi Penanggulangan Stunting
244	20 Oktober	Bank Mandiri Kembali Raih Best Bank in Indonesia versi Global Finance, Perkuat Transformasi Digital dan Ekonomi Inklusif
245	21 Oktober	Wujudkan Inklusivitas Ekonomi, Bank Mandiri Salurkan Kredit Mikro ke 654 Ribu Perempuan Pengusaha
246	22 Oktober	Bank Mandiri Pacu Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Lewat Mandiri Mikro Fest (MMF) 2025

No.	Tanggal	Judul Release
247	23 Oktober	Livin' Fest Medan 2025 Resmi Dibuka, Wadah Sinergi UMKM dan Sektor Produktif oleh Bank Mandiri
248	23 Oktober	Sampurasun! Livin' Fest Bandung 2025 Resmi Dibuka, Bank Mandiri Rayakan 27 Tahun Sinergi Majukan Negeri
249	24 Oktober	Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri Semarakan Aksi Berkelanjutan Looping for Life di Livin' Fest 2025
250	27 Oktober	Kinerja Solid Kuartal III 2025, Bank Mandiri Perkokoh Peran sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional
251	28 Oktober	Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri Bimbing PMI Jepang Menjadi Wirausaha di Negeri Sendiri
252	29 Oktober	Bank Mandiri Pertegas Optimisme Bisnis, Buyback Saham Jadi Sinyal Kekuatan Fundamental
253	29 Oktober	Kiprah Satu Dekade Jakarta Coffee Week, Hadirkan Kolaborasi Epik Pelaku Industri dan Pecinta Kopi di Indonesia
254	30 Oktober	Sinergi Majukan Negeri Lewat Inovasi Digital, Bank Mandiri Raih 8 Penghargaan Internasional
255	31 Oktober	Bank Mandiri Akselerasi Industri Kopi Nasional Lewat Jakarta Coffee Week 2025
256	1 November	Dorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, Aksi Bersih Mandiri Libatkan 200 Peserta di Bali dan Nusa Tenggara
257	1 November	Dorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, Aksi Bersih Mandiri Libatkan 50 Peserta di Papua
258	3 November	Bank Mandiri Siap Salurkan Rp3,22 Triliun BLTS Kesra 2025 Lewat Jaringan Cabang dan Mandiri Agen
259	4 November	Perkuat Sektor Perikanan, Bank Mandiri Serahkan Bantuan Alat Tangkap ke Nelayan di Desa Bukamog Sulawesi Tengah
260	4 November	Bank Mandiri Hadirkan Livin' Fest 2025 di Palembang, Sinergikan UMKM dan Industri Kreatif
261	5 November	Bank Mandiri Perkuat Komitmen ESG melalui Kinerja Keberlanjutan yang Solid
262	6 November	Ayo Rame-Rame ke Livin' Fest Semarang 2025! Bank Mandiri Sinergikan UMKM dan Ekonomi Kreatif
263	7 November	Bank Mandiri Gelar Livin' Fest 2025 di Balikpapan, Expo Sinergi UMKM dan Ekonomi Kreatif
264	10 November	Bank Mandiri Gandeng IKA UII Terbitkan Kartu Debit Co-Brand GPN untuk Perkuat Inklusi Keuangan
265	11 November	Kuatkan Sektor Produktif, Bank Mandiri Kucurkan Rp 38,11 Triliun KUR hingga Oktober 2025
266	12 November	Lewat Program Bapak Asuh, Bank Mandiri Dorong Purna PMI Lombok Timur Jadi Wirausahawan Mandiri di Negeri Sendiri
267	13 November	Bank Mandiri Resmi Buka Livin' Fest 2025 di Palembang, Sinergikan UMKM dan Industri Kreatif
268	17 November	Dorong Ketahanan Pangan Nasional, Bank Mandiri Bantu Petani Kebumen Hindari Gagal Panen
269	17 November	Livin' Run Fest 2025 Palembang Sukses Digelar, Hadirkan Sinergi Lari, Musik, UMKM, dan Inovasi Digital Bank Mandiri
270	18 November	Bank Mandiri Perluas Layanan Treasury untuk Dukung Akselerasi Ekonomi Nasional
271	19 November	Praktis! Bank Mandiri dan KAI Group Resmikan Implementasi QRIS Tap di Transportasi Publik
272	20 November	Sinergi Dengan Kementerian Perumahan, Bank Mandiri Akselerasi Program 3 Juta Rumah Melalui Sosialisasi KPP di Tangerang
273	20 November	Bank Mandiri Resmi Buka Livin' Fest 2025 di Makassar, Sinergikan UMKM dan Industri Kreatif
274	20 November	Bank Mandiri Resmi Buka Livin' Fest 2025 di Balikpapan, Perkuat Ekosistem UMKM dan Industri Kreatif Kalimantan
275	21 November	Dominasi Transaksi Digital, Bank Mandiri Dinobatkan sebagai Indonesia's Best Transaction Bank 2025
276	24 November	Mandiri Sahabatku Perdana Hadir di Ansan, Perkuat Literasi Keuangan, Akses Investasi, dan Peluang Usaha Perikanan bagi PMI Korsel
277	26 November	Wujudkan Ekonomi Hijau yang Inklusif, Bank Mandiri Perkuat Strategi Pembiayaan untuk Sektor Energi Terbarukan
278	27 November	Bank Mandiri Perkuat Sinergi Majukan Negeri Lewat Akselerasi KUR dan Penguatan Komoditas Daerah Kalimantan Barat
279	27 November	Bank Mandiri Gelar Livin' Fest Jayapura 2025, Dorong Sinergi UMKM, Industri Kreatif, dan Layanan Finansial
280	30 November	Bank Mandiri Hadir untuk Sumatera, Ribuan Bantuan Tanggap Darurat Disalurkan bagi Warga Terdampak Bencana
281	1 Desember	Bukti Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri Dinobatkan Sebagai Indonesia's Best Corporate, Investment and Wholesale Bank 2025
282	1 Desember	Apresiasi Nasabah, Bank Mandiri Tetapkan Tujuh Pemenang Program Racing Points MAMA Awards 2025
283	1 Desember	Akselerasi Ekonomi Kerakyatan, Bank Mandiri Gelar Program Mandiri Belanja Untung di Mal Jayapura
284	2 Desember	Bank Mandiri Terbitkan Obligasi Keberlanjutan Rp5 Triliun untuk Perluas Pembiayaan Berkelanjutan
285	2 Desember	Tok! OJK Tetapkan Riduan dan Henry Panjaitan Lolos Uji Kelayakan sebagai Dirut dan Wadirut Bank Mandiri
286	3 Desember	Outlook Ekonomi 2026 : Ekonom Bank Mandiri Nilai Akselerasi Pemulihan Tetap Terjaga Lewat Sinergi Kebijakan Pemerintah
287	3 Desember	Bank Mandiri Percepat Penyaluran 67.000 Bantuan Bencana untuk Warga Sumatera
288	4 Desember	Livin' Fest 2025 Resmi Hadir di Bali, Bank Mandiri Angkat Potensi UMKM dan Industri Kreatif

No.	Tanggal	Judul Release
289	5 Desember	Bank Mandiri Sabet 5 Penghargaan BI, Tegaskan Peran Strategis dalam Stabilitas Ekonomi Nasional
290	8 Desember	Bank Mandiri Perkuat Ekonomi Kerakyatan Jawa Barat Lewat Sinergi Layanan Keuangan dan Program Pemberdayaan
291	8 Desember	Akselerasi Livin' by Mandiri Dukung Perluasan Ekosistem Digital dan Nilai Tambah Masyarakat
292	9 Desember	Konsisten Empat Tahun Beruntun, Bank Mandiri Kembali Raih Juara 1 pada ARA 2024 atas Transparansi Laporan Tahunan
293	9 Desember	Penuhi Kebutuhan Nasabah Saat Libur Nataru, Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai secara net sebesar Rp 25 Triliun
294	10 Desember	Akselerasi Pembiayaan Digital, Kopra by Mandiri Hadirkan Fitur Kredit Agunan Deposito (KAD)
295	11 Desember	Puncak Livin' Fest 2025 Resmi Digelar di Surabaya, Bank Mandiri Dorong Akselerasi UMKM dan Industri Kreatif Lewat Sinergi Lintas Sektor
296	13 Desember	Liburan Makin Seru, Bank Mandiri Tebar Promo FOMO Akhir Tahun hingga Rp2,5 Juta
297	14 Desember	Hadir di Tengah Warga, Bank Mandiri Kembali Salurkan Bantuan Bencana di Tiga Titik Sumatera Utara
298	15 Desember	Kredit dan DPK Tumbuh Dua Digit, Likuiditas Terjaga Dukung Akselerasi Kinerja Bank Mandiri Jelang Tutup Buku 2025
299	17 Desember	Hadir Langsung, Dirut dan Jajaran Direksi Bank Mandiri Pastikan Kesiapan Bantuan bagi Masyarakat Terdampak Bencana di Sumatera
300	19 Desember	RUPSLB Bank Mandiri Tegaskan Dukungan Pemegang Saham dan Penguatan Strategi Menuju 2026
301	21 Desember	Bank Mandiri Segarkan Komisaris, Pertebal Pengawasan di Tengah Ekspansi
302	22 Desember	Fundamental Solid, Bank Mandiri Rencanakan Dividen Interim 2025 Rp9,3 Triliun
303	23 Desember	Solidaritas Tanpa Batas, Relawan Mandiri dan BUMN Peduli Bantu Tanggap Bencana Sumatera
304	23 Desember	Cerminkan Kepercayaan Pasar, Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2025 Bank Mandiri Oversubscribed 3,10 Kali
305	24 Desember	Ringankan Beban Nasabah Terdampak Bencana Sumatera, Bank Mandiri Berikan Relaksasi Kredit
306	25 Desember	Pertumbuhan Kredit Kuat dan DPK Meningkat, Fungsi Intermediasi Bank Mandiri Solid di Akhir Tahun

Buletin

Bank Mandiri secara rutin menerbitkan buletin tahunan sebagai bagian dari upaya penyampaian informasi dan edukasi kepada pemangku kepentingan. Berikut merupakan buletin yang telah diterbitkan sepanjang tahun 2025:

No.	Nomor Buletin	Bulan	Tema
1	539	Januari	Semangat Baru Bangkitkan Kreasi Baru
2	540	Februari	Bergerak dalam Harmoni, Seirama Alunkan Prestasi
3	541	Maret	Harmoni Ramadhan: Momen Berkah di Setiap Waktu
4	542	April	Kartini Masa Kini, Mandiri Untuk Negeri
5	543	Mei	Tumbuh Berkelanjutan Bersama Mandiri
6	544	Juni	Akselerasi Potensi Ekonomi Negeri
7	545	Juli	Langkah Mandiri untuk Indonesia Maju
8	546	Agustus	Melangkah Bersama, Wujudkan Cita-Cita Bersama
9	547	September	Dari Hati Memberi Arti
10	548	Oktober	Sinergi Majukan Negeri
11	549	November	Merayakan Perjalanan Menyambut Harapan Baru
12	550	Desember	Merangkai Kembali Cerita Tahun ini

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor memastikan komunitas pasar modal memperoleh informasi yang jelas, konsisten, dan dapat diandalkan mengenai kinerja dan arah strategis Bank Mandiri, sehingga kepercayaan dan persepsi pasar dapat terjaga dengan kuat.

Fungsi Hubungan Investor (IR) di Bank Mandiri berperan penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara Bank dan komunitas pasar modal. IR menyediakan informasi yang memungkinkan investor, pemegang saham, analis, dan pelaku pasar lainnya memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi keuangan, strategi bisnis, serta prospek Bank. Melalui alur komunikasi yang terstruktur, IR mendukung terciptanya persepsi pasar yang objektif dan kredibel terhadap kinerja Perseroan.

Unit kerja IR memastikan bahwa setiap informasi yang diperlukan oleh investor disampaikan secara jelas dan dapat diandalkan melalui berbagai kanal, seperti pertemuan dengan analis dan investor, *public expose,* presentasi strategis, *roadshow*, publikasi laporan, serta keikutsertaan dalam konferensi investor, baik di dalam maupun luar negeri. Keterlibatan aktif ini membantu memperluas akses informasi dan memperkuat hubungan antara Bank Mandiri dan komunitas investasi.

Dalam kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, IR menekankan pentingnya keterbukaan dan akurasi dalam pelaporan. Pembaruan mengenai kinerja keuangan, arah strategis, dan dinamika pasar diberikan secara berkala untuk memastikan investor memiliki landasan yang kuat dalam menilai nilai dan potensi jangka panjang Bank.

Dengan menjalankan peran komunikasi yang konsisten dan responsif, Hubungan Investor berkontribusi pada pemeliharaan kepercayaan pasar serta mendukung posisi Bank Mandiri sebagai institusi keuangan yang stabil, transparan, dan berorientasi pada nilai berkelanjutan.

Profil Group Head Investor Relations



Laurensius Teiseran
Group Head Investor Relations

Usia : 37 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
S1 di bidang Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya

Pengalaman Kerja
- Group Head Investor Relations di Bank Mandiri (2021-sekarang)
- Senior Vice President di CGS CIMB Securities (2019-2021)
- Vice President di Credit Suisse Securities (2014-2019)
- Equity Research Analyst di Bahana Sekuritas (2013-2014)
- Research Asisstant di United Nation Development Program (2012-2013)



Kontak Hubungan Investor
Kontak untuk Hubungan Investor Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Investor Relations Group
Menara Mandiri II Lt. 26,
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190 Indonesia
Tel: 021 3002 3000 ext. 7125207
Email: ir@bankmandiri.co.id
Website: https://www.bankmandiri.co.id/web/ir

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan, mengembangkan dan memelihara hubungan kerjasama dengan konstituen dari Pasar Modal Indonesia antara lain *Fund Managers, buy-side & sell-side Analysts, Stock Brokers, Investments Bankers*, dan *Rating Agencies*.
2. Memberikan informasi kualitatif maupun kuantitatif yang akurat guna membentuk valuasi jangka panjang saham Bank Mandiri melalui beberapa sarana antara lain meliputi: *Quarterly Earnings Call, Investor Conference, Teleconference, Web-Casts, IR Website, Broker Sponsorship, Road Show & Non-Deal Road Show* baik Lokal maupun International.
3. Mewakili manajemen Perseroan dalam pertemuan dengan para analis dan investor baik *one-on-one* atau sesi presentasi publik untuk mengkomunikasikan opini, sikap dan reaksi terhadap isu-isu perusahaan dan menyediakan *feedback* strategis bagi manajemen Perseroan.
4. Mencermati pola penjualan serta kepemilikan saham Perseroan termasuk mengelola dan mengembangkan basis data investor dan laporan kontak.
5. Menjaga keterbukaan, keakuratan dan ketepatan waktu atas pengungkapan (*disclosure*) informasi yang relevan kepada pelaku pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor 2025

Pada tahun 2025, Hubungan Investor terus memperkuat komunikasi dengan investor dan pemegang saham melalui berbagai kegiatan dan saluran interaksi. Aktivitas tersebut meliputi *roadshow* di dalam dan luar negeri, pertemuan tatap muka dengan investor, serta dialog rutin dengan analis dan manajer investasi. Melalui rangkaian kegiatan ini, Hubungan Investor membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pengembangan dan kinerja operasional Bank.

Untuk menjaga transparansi dan konsistensi informasi, Hubungan Investor juga menyampaikan pembaruan secara berkala melalui siaran pers, presentasi korporasi, *public expose*, dan pertemuan reguler dengan komunitas analis dan investor. Upaya ini dirancang untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat komitmen Bank Mandiri terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berikut rincian kegiatan Hubungan Investor selama tahun 2025 :

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Keterangan	Lokasi	Peserta
1	*Investor Conference*	25 kali	*Conferences related to the Company's performance updates*	Jakarta, Singapura, Thailand, Kuala Lumpur, Taipei, Hong Kong, Japan, United Kingdom, United States of America	*Existing* dan *Potential Investor*
2	*Virtual Investor Conference*	4 kali	*Virtual conference related to the Company's performance updates*	Jakarta	*Existing* dan *Potential Investor*
3	*Non-Deal Roadshow*	5 kali	*Meeting at the Shareholders' office location for the Company's performance updates*	Singapura, Kuala Lumpur, Hong Kong, Thailand, United States of America, United Kingdom, Europe	*Existing dan Potential Investor*
4	*Virtual Non-Deal Roadshow*	0 kali	*Virtual meeting with Shareholders for the Company's performance updates*	Jakarta	*Existing* dan *Potential Investor*
5	*Adhoc Investor Meeting*	±300 kali	*The Company's performance updates*	Jakarta	*Existing dan Potential Investor*
6	*Quarterly Earnings Call/ Analyst Meeting*	4 kali	*Presentation of quarterly financial performance reports*	Jakarta	*Existing Investor* dan *Analyst*
7	*Review Meeting* dengan *Credit Rating Agencies*	4 kali	*The Company's meeting with Credit Rating Agencies (CRA) to update Bank Mandiri's rating every year*	Jakarta	*Rating Agencies*

Pelatihan Hubungan Investor pada 2025

Untuk memperkuat kemampuan komunikasi dan menjaga relevansi di tengah dinamika pasar modal, tim Hubungan Investor Bank Mandiri mengikuti berbagai program pelatihan dan workshop sepanjang tahun 2025. Partisipasi ini bertujuan meningkatkan kompetensi teknis dan pemahaman strategis agar penyampaian informasi kepada komunitas investasi semakin efektif dan berkualitas. Adapun beberapa pelatihan yang diikuti oleh tim Hubungan Investor pada tahun 2025 meliputi:

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu dan tempat pelaksanaan	Penyelenggara
1	Program CFO: Menjadi Mitra Strategis	18 Oktober 2024, University of Pennsylvania	The Wharton School
2	Manajemen Risiko Perbankan	07 Agustus 2021, Jakarta	Institute LSPP
3	Manajemen Risiko Perbankan Level 5	11 Agustus 2025, Jakarta	Institute LSPP

AUDIT INTERNAL

Audit Internal memastikan penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal berjalan efektif melalui *assurance* yang independen dan terstruktur. Peran ini membantu menjaga konsistensi kepatuhan di seluruh unit kerja dan entitas anak Bank Mandiri.

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal memiliki akses penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, data, aset fisik, serta personel yang relevan dengan penugasan audit. Akses ini menjadi dasar penting untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh. Di sisi lain, Audit Internal bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dan integritas informasi yang diperoleh selama proses pemeriksaan, sesuai prinsip profesionalisme dan kode etik audit.

Audit Internal menjalankan fungsi secara independen dan objektif, dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai *third line of defense*, Audit Internal Bank Mandiri terus memperkuat kualitas pengendalian internal pada seluruh lini pertahanan, termasuk melalui inovasi metodologi, pemanfaatan *data analytics*, serta penerapan tools audit modern untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit.

Peran Aktif dan Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Audit Internal

Anggota Direksi Bank Mandiri bertanggung jawab untuk memastikan tersedianya kerangka pengendalian internal yang memadai guna mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh risiko yang dihadapi Bank. Direksi juga wajib memastikan bahwa Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) memperoleh akses terhadap informasi terkait perkembangan bisnis, inisiatif, proyek, produk, perubahan operasional, serta risiko yang telah diidentifikasi. Selain itu, Direksi memastikan tindak lanjut dan penyelesaian seluruh temuan serta rekomendasi SKAI dilakukan secara optimal, serta Kepala SKAI memperoleh sumber daya dan anggaran yang memadai untuk melaksanakan rencana audit tahunan.

Dewan Komisaris Bank Mandiri bertanggung jawab memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun berdasarkan informasi dari SKAI, serta menunjuk pihak independen eksternal sebagai pengendali mutu untuk melakukan kaji ulang atas kinerja SKAI dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Bank Mandiri melakukan komunikasi dengan OJK minimal satu kali dalam setahun, baik secara daring maupun luring. Komunikasi dilakukan oleh Kepala SKAI dan mencakup pembahasan area berisiko yang diidentifikasi OJK dan SKAI, tindakan mitigasi risiko yang dilakukan Bank, pemantauan tindak lanjut atas kelemahan yang ditemukan, temuan dan rekomendasi audit intern tahun berjalan, serta rencana audit tahunan.

Bank Mandiri menindaklanjuti seluruh rekomendasi dari OJK untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi audit intern. Penerapan fungsi audit intern, termasuk struktur, kewenangan, tugas pokok SKAI, serta aspek pelaksanaan lainnya, sepenuhnya mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK mengenai penerapan fungsi audit intern pada bank umum.

Profil Kepala Internal Audit



Adi Pranantias
Senior Executive Vice President/SEVP
Internal Audit

Usia: 58 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

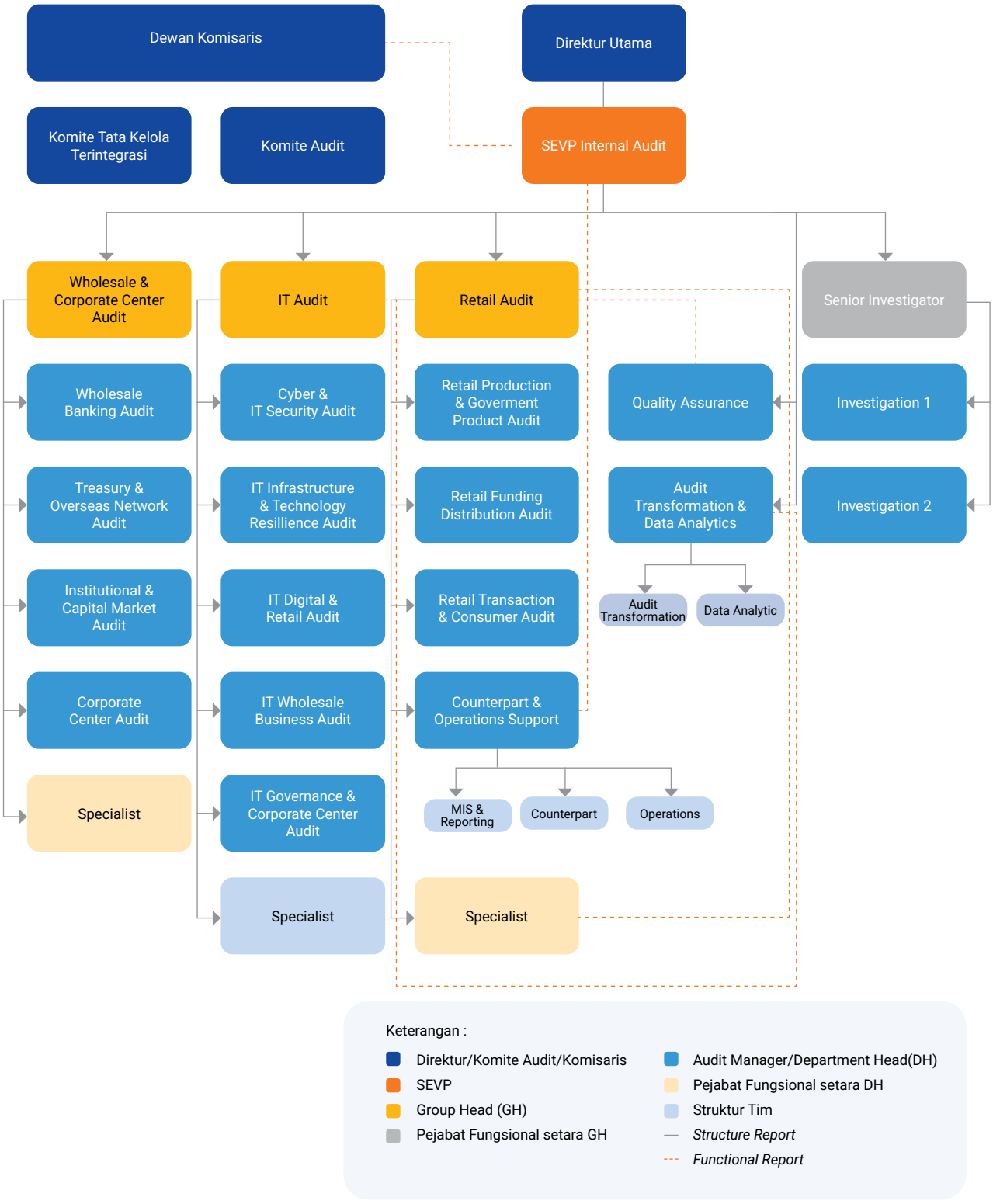
Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila, Indonesia (1990).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/024/2024 tanggal 23 April 2024.

Pengalaman Kerja
- Group Head Middle Corporate 1 (2018-2019)
- Group Head Commercial Banking 1 (2019-2022)
- Group Head Commercial Banking 4 (2022-2023)
- Senior Executive Vice President Wholesale Risk (2023-2024)
- Senior Executive Vice President Internal Audit (April 2024 - sekarang)

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal
- Qualified Internal Auditor – Manajerial (QIA) (2024)
- Sertifikat Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 7 (2024)
- Audit Intern Bank – Audit Manajer (SKBAIB) (2024)

Struktur Organisasi Internal Audit



Kedudukan Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Di Bank Mandiri, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Internal Audit memiliki 4 (empat) Unit Kerja yang pembidangannya disesuaikan dengan strategi bisnis Bank Mandiri, yaitu Wholesale & Corporate Center Audit Group, Retail Audit Group, IT Audit Group dan Senior Investigator. Selain itu, Internal Audit juga memiliki 2 (dua) Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Senior Executive Vice President/Chief Audit Executive yaitu Quality Assurance Department dan Audit Transformation and Data Analytics Department.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan selanjutnya dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Chief Audit Executive Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat tertanggal 3 Mei 2024.

Internal Audit *Charter*

Internal Audit memiliki Internal Audit *Charter* yang disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Bank Mandiri yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 12 Februari 2025. Internal Audit *Charte*r memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Kedudukan, kewenangan dan tanggung jawab yang dinyatakan secara formal dalam Internal Audit *Charter* telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Internal Audit antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai Pembina Sistem untuk aktivitas Investigasi, termasuk untuk Investigasi yang dilaksanakan oleh unit kerja di luar Internal Audit.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, komersiasl, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lain melalui audit.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional.
7. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan Internal Audit

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Internal Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas Internal Audit terhadap semua unit kerja dalam organisasi Bank, Entitas Anak dan afiliasi sesuai tata kelola yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak eksternal termasuk regulator dan auditor eksternal.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Mengakses seluruh informasi, catatan, karyawan, dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
6. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi fraud dan pelanggaran *code of conduct* dalam organisasi Bank, Entitas Anak dan afiliasi sesuai tata kelola yang berlaku.
7. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.

Komposisi Personil Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit Perseroan didukung oleh Sumber Daya yang berkompeten serta memiliki kualifikasi yang memadai. Jumlah komposisi personil Internal Audit adalah sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Pegawai
SEVP/Chief Audit Executive	1
Chief Auditor	3
Senior Investigator Head	1
Audit Manager	11
Investigator Head	2
Department Head	3
Specialist Auditor	3

Jabatan	Jumlah Pegawai
Specialist Investigator	2
Lead Auditor	30
Lead Investigator	2
Team Leader	4
Section Head	1
Investigator	8
Senior Auditor	25
Auditor	61
Junior Investigator	5
Officer	8
Supporting	13

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Internal Audit terus mendorong pengembangan kompetensi seluruh personelnya melalui berbagai program pendidikan berkelanjutan. Upaya ini mencakup pendidikan profesi bersertifikasi, baik nasional maupun internasional, serta partisipasi dalam program *attachment* dan pelatihan di dalam maupun luar negeri. Sertifikasi profesional yang telah dimiliki personel Internal Audit hingga tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2025

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Qualified Internal Auditor – Dasar	10
Qualified Internal Auditor – Lanjutan	22
Qualified Internal Auditor – Manajerial	8
Audit Intern Bank – Auditor	98
Audit Intern Bank – Audit Supervisor	40
Audit Intern Bank – Audit Manajer	4
General Banking	62
Chartered Accountant	3
Certified Legal Auditor	2
Certified Internal Audit Executive	2
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 4	134
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 5	41
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6	3
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 7	2
EnCase Certified Examiner	1
Cisco Certified Network Associate	1
Certified Master of Handwriting Analyst	1
Certified Anti-Fraud Manager	2
Certified Handwriting Analyst	2
Certified Forensic Auditor	13
Computer Hacking Forensic Investigator	8
Fraud Risk Management Profesional	4
Sertifikasi Kepatuhan	1
Sertifikasi Competency Based Interview	4
Certified International Trade and Finance	1
Certified Internasional of Enterprise Risk Management	1
Certified Investment Banking	1
Certified Risk Professional	1
Magnet Certified Forensic Examiner	2

Sertifikasi Profesi Internasional Tahun 2025

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Certified Internal Auditor	2
Certified Fraud Examiner	3
Certified Information System Auditor	12
Certified Information Security Manager	3
Certified in the Governance of Enterprise IT	3
Control Objectives for Information and Related Technology	2
Information Technology Infrastructure Library	8
Certified Information Systems Security Professional	2
Certification in Control Self Assessment	1
Certified Ethical Hacker	1
Certified in Risk and Information Systems Control	1

Nama Kegiatan/Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	2 (dua) orang Audit Manager (AM) sebagai pengurus.	2023-2026

Pada tahun 2025, beberapa institusi melakukan kegiatan benchmark ke Internal Audit Bank Mandiri. Adapun daftar institusi yang melakukan *benchmarking* adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal *Benchmarking*	Institusi	Fokus Pembahasan
1	28 Mei 2025	PT Mitra Transaksi Indonesia	Proses *end-to-end* audit investigasi dan pengembangan kompetensi terkait audit investigasi
2	7 Juli 2025	PT Perkebunan Nusantara I	Tata kelola audit, data analytics, *quality assurance* dan investigasi
3	14 Juli 2025	ASABRI	Proses Audit, *Continuous Auditing*, Implementasi *Global Internal Audit Standards*, *Quality Assurance*
4	5 Agustus 2025	Mandiri Utama Finance	Data analytics dan *Continuous Auditing*
5	24 September 2025	PT BRI (Persero) Tbk.	Tata kelola IT audit, KPI, pengembangan pegawai, metodologi & strategi IT audit, dan data analytics
6	20 Oktober 2025	PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Metodologi Audit, Teknologi & Data Analytics, Evaluasi Kinerja, Penerapan Strategi Anti Fraud
7	28 November 2025	Universitas Indonesia	Kolaborasi ICoFR, Audit Internal, dan Audit Eksternal di Bank Mandiri
8	10 Desember 2025	PT Trakindo Utama	*Quality Assurance*

Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Auditor Internal Bank Mandiri dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik yang telah ditetapkan. Kode etik Auditor Internal Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. **Integritas (*Integrity*)**
   Auditor Internal menunjukkan integritas dalam pekerjaan dan perilaku.
2. **Objektivitas (*Objectivity*)**
   Auditor Internal mempertahankan sikap tidak memihak dan tidak bias ketika melakukan aktivitas internal audit dan mengambil keputusan.
3. **Kompetensi (*Competency*)**
   Auditor Internal harus memiliki dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya.
4. **Menerapkan Kecermatan Profesional (*Due Professional Care*)**
   Auditor Internal menerapkan kecermatan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas internal audit.
5. **Kerahasiaan (*Confidentiality*)**
   Auditor Internal menggunakan dan melindungi informasi dengan tepat.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Pengembangan kompetensi Internal Audit dapat dilihat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

Sistem Informasi Internal Audit

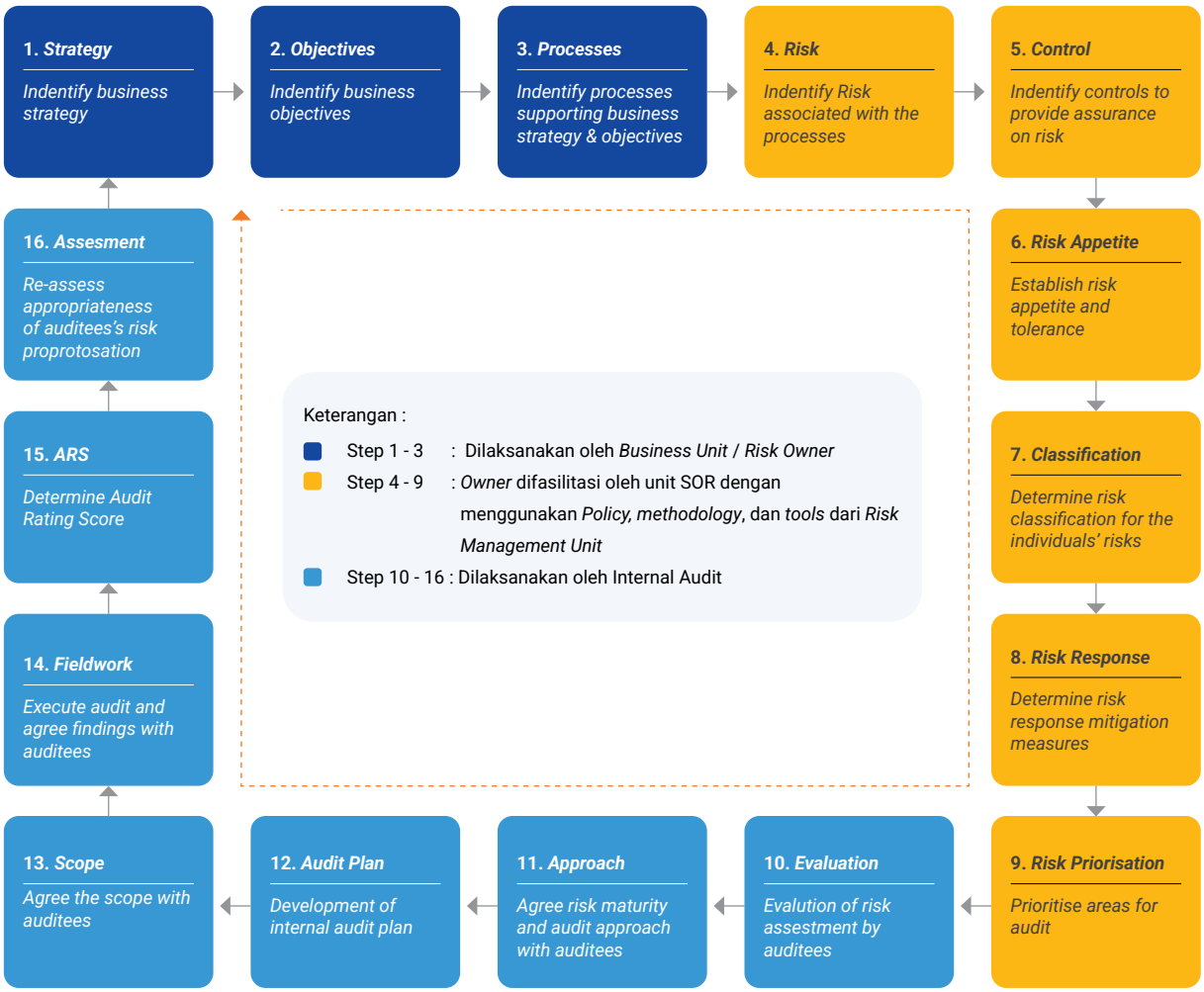
Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dan memberikan gambaran utuh kepada Manajemen terkait pelaksanaan audit, maka aktivitas audit yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen Audit & Investigasi (SIMANIS) yang pengembangannya dilakukan secara internal sebagai sistem pencatatan & monitoring hasil audit & investigasi. Aplikasi SIMANIS telah digunakan sejak 21 Februari 2020 dan saat ini pengembangan masih terus berlanjut untuk penyempurnaan dari versi sebelumnya.

Metode Audit

Internal Audit menerapkan metodologi *Risk Based Audit* (RBA) dalam melaksanakan aktivitas internal audit dengan memfokuskan pada area yang berisiko tinggi. Penerapan metodologi ini sesuai dengan kebutuhan Organisasi, ketentuan Regulator dan *best practices*.

Penerapan metodologi RBA membutuhkan kerja sama yang baik antara Internal Audit dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional serta Klien.

Berikut adalah *grand design* penerapan *risk-based audit* di Bank Mandiri.



Program Kerja Internal Audit

Pada tahun 2025, Internal Audit telah menyusun rencana audit sebanyak 41 (empat puluh satu) subyek penugasan yang terdiri dari Audit Tematik, Audit Umum, Audit Mandatory, Audit Entitas Anak dan Consulting. Penugasan-penugasan tersebut dilaksanakan oleh tiga unit kerja di Internal Audit, yaitu Unit Kerja Wholesale & Corporate Center Audit Group, Retail Audit Group, dan Information & Technology Audit Group. Adapun detail subjek penugasan dapat dilihat pada grafik berikut.



Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2025

Perkembangan metodologi internal audit yang cukup dinamis mendorong unit kerja Internal Audit Perseroan untuk lebih responsif/tanggap dan proaktif. Dengan adanya perubahan ini, maka rencana audit (*audit plan*) yang awalnya statis menjadi lebih dinamis, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Adapun selama tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan audit berdasarkan rencana audit yang telah disusun sebelumnya untuk selanjutnya hasil audit tersebut akan ditindaklanjuti dan dijadikan salah satu bahan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan di Bank Mandiri.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Internal Audit

Tahun	*Outstanding*	*Closed*	Jumlah
2016	0	628	628
2017	0	627	627
2018	0	547	547
2019	0	470	470
2020	0	357	357
2021	0	660	660
2022	0	761	761
2023	0	996	996
2024	1*	1.393	1.394
2025	637*	573	1.210

*) 638 DMTL dalam" Proses Penyelesaian", dengan komitmen penyelesaian mulai 31 Januari 2026.

Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, berlaku sejak 29 Januari 2019 menggantikan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang selama ini digunakan. Menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut, Internal Audit telah mengadopsi regulasi tersebut pada ketentuan Internal yaitu Internal Audit Charter, Kebijakan Internal Control Bank Mandiri (KICN), Standar Pedoman Internal Audit (SPIA), serta Petunjuk Teknis Internal Audit (PTIA), yang terakhir diperbaharui pada tahun 2025.

Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 dan Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017

Dalam pelaksanaan Audit, khususnya IT Audit, Bank juga tunduk pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, dan Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan proses kerja IT Audit Bank Mandiri.

Standar Audit Internal Global

Selain ketentuan regulator, pelaksanaan Internal Audit Bank Mandiri menyesuaikan terhadap Standar Audit Internal Global yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Fungsi Audit Intern

1. Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., serta memberikan landasan dan pedoman bagi Internal Audit (IA) yang merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Intern, maka perlu ditetapkan Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*). Piagam Internal Audit disusun berdasarkan ketentuan eksternal mengenai Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan *International Professional Practices Framework dari The Institute of Internal Auditor* (IIA).
2. Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas internal audit (*assurance* dan *consulting*) dan aktivitas investigasi dalam rangka memberikan penilaian yang independen, atas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan proses tata kelola dalam organisasi perusahaan.
3. Anggota Direksi bertanggung jawab:
   a. Menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang memadai, efektif, dan efisien.
   b. Mengusulkan Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*), dengan memperhatikan usulan dari Internal Audit.
   c. Berkomunikasi langsung dengan Internal Audit terkait berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas internal audit.
   d. Menindaklanjuti temuan Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
   e. Direktur Utama bersama dengan Dewan Komisaris menyetujui Rencana Audit Tahunan dan alokasi anggaran dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris Terkait Fungsi Internal Audit:
   e. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Internal Audit yang telah mendapatkan persetujuan Direksi.
   f. Memastikan bahwa Direksi dan Perusahaan Anak memiliki Internal Audit yang menjalankan fungsi internal audit.
   g. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Chief Audit Executive yang diusulkan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
   h. Memastikan Internal Audit memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai Bank yang perlu untuk melaksanakan tugasnya.
   i. Memberikan Persetujuan atas Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*), dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari Internal Audit.
   j. Bersama dengan Direktur Utama menyetujui Rencana Audit Tahunan dan alokasi anggaran dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
   k. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
   l. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang memadai, efektif, dan efisien.
   m. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Internal Audit paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
   n. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.
   o. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi internal audit lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham/Menteri.

AKUNTAN PUBLIK

Audit eksternal memastikan bahwa laporan keuangan Bank Mandiri disusun dengan standar transparansi dan integritas yang tinggi, sekaligus memberikan keyakinan independen kepada pemangku kepentingan mengenai akurasi dan keandalan informasi keuangan Perseroan.

Mengacu pada POJK No. 37/POJK.03/2019 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta SEOJK No. 14/2025 tentang Tata Kelola Bank Umum, Bank Mandiri menerapkan proses audit eksternal secara independen, profesional, dan sesuai standar regulator untuk memastikan kualitas, akurasi, dan integritas laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, Bank menunjuk akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi, serta menjalankan audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik dan lingkup kerja yang telah ditetapkan.

Selaras dengan ketentuan tersebut, penunjukan KAP dilakukan sesuai peraturan OJK mengenai penggunaan jasa akuntan publik di sektor jasa keuangan, dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Melalui mekanisme ini, Bank Mandiri memastikan bahwa proses audit eksternal berlangsung objektif dan efektif, mencakup pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan, evaluasi pengendalian internal, serta penelaahan atas area yang telah diperiksa oleh Audit Internal.

Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025, Rapat telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (dahulu Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.

Tahapan proses penetapan KAP Laporan Keuangan Tahun Buku 2025:

1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan pengadaan Akuntan Publik (AP) dan KAP.
2. Tim Pengadaan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 yang dibentuk oleh Direksi melaksanakan proses pengadaan dengan mengacu pada POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta ketentuan terkait lainnya.
3. Berdasarkan evaluasi terhadap aspek teknis dan finansial dari proposal KAP peserta pengadaan, Direksi menyampaikan hasil proses pengadaan tersebut kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pengadaan KAP sebagai dasar penyampaian usulan penunjukan KAP dalam RUPS Tahunan pada 25 Maret 2025.
5. Penetapan KAP oleh RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025.
6. Setelah ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menyampaikan hasil keputusan penunjukan KAP kepada seluruh peserta pengadaan.

Dalam melakukan penetapan KAP (Auditor Eksternal), Bank Mandiri menerapkan prinsip-prinsip Etika Profesi sebagai berikut:

1. Tanggung jawab profesi;
2. Kepentingan umum (publik);
3. Integritas;
4. Objektivitas;
5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional;
6. Kerahasiaan;
7. Perilaku profesional;
8. Standar teknis.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Serta *Fee* Audit dan Jasa Lainnya

Total *Fee* pekerjaan jasa audit dan jasa lainnya yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (dahulu Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Yovita sebagai Akuntan Publik selama tahun 2025 adalah sebesar Rp16.253.571.429 (termasuk OPE dan PPN) merupakan *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya Tahun Buku 2025 sebesar Rp16.253.571.429 (termasuk OPE dan PPN), yang diproses dalam satu pengadaan dan *engagement letter* yang sama.

Rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya Tahun Buku 2025 adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Non-Audit

No.	Jenis Jasa	Fee (termasuk OPE dan PPN)
Jasa Audit		
Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri		
1.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia dan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).	Rp13.673.896.113
2.	Reviu Laporan Publikasi Bank	Rp129.472.000
3.	Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen (*Management Letter*).	Rp99.064.000
4.	Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Dili, Timor Leste.	Rp453.880.000
5.	Audit atas Kegiatan Trust sebagai bagian dari objek audit umum terhadap Bank sesuai POJK.	Rp164.416.000
6.	Audit atas Laporan Keuangan PUMK sesuai dengan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Indonesia, ketentuan Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) dan Pedoman Akuntansi Program PUMK.	Rp171.192.000
Subtotal		**Rp14.691.920.113**
Jasa Audit dan *Audit Related* Dalam Rangka *Corporate Action*		
7.	Penerbitan Surat Pernyataan Akuntan (*Comfort Letter)* atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak Per 31 Desember 2024 dan 2023, terkait Penerbitan *Global Bonds* USD Bank Mandiri Tahun 2025	Rp6.000.000.000
8.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak Per 30 Juni 2025 untuk Penerbitan PUB Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I (*Sustainability Bond*) Bank Mandiri Tahun 2025.	Rp9.500.000.000
9.	Penerbitan Kembali Laporan Audit (*Reissue*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak Per 30 Juni 2025 untuk Penerbitan PUB Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I (*Sustainability Bond*) Bank Mandiri Tahun 2025.	Rp450.000.000
10.	Penerbitan Surat Pernyataan Akuntan (*Comfort Letter*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak Per 30 Juni 2025 untuk Penerbitan PUB Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I (*Sustainability Bond*) Bank Mandiri Tahun 2025.	Rp3.600.000.000
11.	Penerbitan Surat Pernyataan Akuntan (*Comfort Letter*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak Per 31 Desember 2024 dan 2023 untuk Penerbitan PUB Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I (*Sustainability Bond*) Bank Mandiri Tahun 2025.	Rp1.800.000.000
12.	*Limited Review* atas Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak per 31 Oktober 2025, dalam rangka Project Alpha Tahun 2025.	Rp7.500.000.000
Subtotal		**Rp28.850.000.000**
Total Jasa Audit dan Audit *Related*		**Rp43.541.920.113**
Jasa Non-Audit		
Jasa Lainnya Dalam Rangka Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri		
1.	Laporan Auditor Independen Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025.	Rp132.720.000
2.	Asurans tebatas atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Bank	Rp57.400.000
3.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Sistem Pelaporan Bank ke BI.	Rp96.992.000
4.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan Bank dalam penyediaan jasa kustodian sesuai Peraturan OJK.	Rp114.184.000
5.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Key Performance Indicators (KPI) Direksi Kolegial dan Individual.	Rp509.040.000
6.	Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*/AUP) terhadap *Information Package* dan Struktur Korporasi Bank.	Rp504.000.000
7.	Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Laporan *Security* Audit yang diterapkan Bank dalam Penyediaan Jasa *Sub-Registry* BI-*Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS).	Rp147.315.316
Subtotal		**Rp1.561.651.316**
Jasa Lainnya Dalam Rangka *Corporate Action*		
8.	Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*/AUP) terkait dengan kepatuhan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam pemenuhan kewajiban pembayara pokok dan bunga atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.	Rp500.000.000
Subtotal		**Rp500.000.000**
Total Jasa Non-Audit		**Rp2.061.651.316**
Total *Fee* Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Jasa Lainnya		**Rp16.253.571.429**
Total *Fee* Jasa Audit Dalam Rangka *Corporate Action* dan Jasa Lainnya		**Rp29.350.000.000**

Riwayat Penugasan KAP dan AP

Riwayat penugasan KAP dan AP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun terakhir:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Periode KAP	Nama Akuntan (AP)	Periode AP*)	Fee**) (Dalam Rp Ribuan)
2025	Purwanto Susanti dan Surja (dahulu Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited))***	Periode ke-1	Yovita	Periode ke-4	16.253.571
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global))	Periode ke-4	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-4	16.707.600
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-3	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-3	16.380.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-2	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-2	15.943.636
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-1	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-1	14.700.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-6	Benyanto Suherman	Periode ke-3	13.232.827
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-5	Benyanto Suherman	Periode ke-2	12.607.100
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-4	Benyanto Suherman	Periode ke-1	11.990.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-3	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-3	10.000.000
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-2	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-2	7.850.000

*) Berdasarkan POJK Nomor 9 Tahun 2023 perhitungan kumulatif untuk pembatasan penggunaan jasa audit diakumulasi sejak tahun buku 2017
**) *Fee* termasuk OPE & PPN Rincian *Fee* dijelaskan pada Tabel Rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya
***) Perubahan nama KAP efektif terhitung sejak tanggal 18 Juli 2025.

Informasi imbalan auditor

Sehubungan dengan audit atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, imbalan yang telah dibayar atau terutang kepada EY Indonesia dan Firma EY lainnya yang berlokasi di luar Indonesia, sebagai berikut:

Sifat Imbalan yang telah dibayarkan atau terutang kepada EY	Besaran (dalam Rupiah sebelum PPN)*
Audit Laporan Keuangan · Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 · Audit atas laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Mandiri Sekuritas, PT Bank Mandiri Taspen, PT Mandiri Tunas Finance, PT Mandiri Utama Finance, Bank Mandiri cabang Hong Kong, Bank Mandiri cabang Shanghai, dan Bank Mandiri cabang Singapura (Entitas Anak dan KLN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. · Audit atas laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance (Entitas Anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.	53.091.819.739
Audit Laporan Keuangan bertujuan khusus, reviu laporan keuangan, dan jasa non-audit lainnya › *Limited review* atas laporan keuangan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) yang dikendalikannya yang masuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025. › Audit bertujuan khusus, jasa asurans terbatas. dan jasa lainnya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak yang dikendalikannya yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	14.729.476.861
TOTAL	**67.821.296.600**

Opini Audit

Opini atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016-2025 adalah sebagai berikut:

Tahun	Opini Laporan Keuangan
2025	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2024	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2023	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2022	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2021	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2020	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2019	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2018	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2017	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).
2016	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (opini audit tanpa modifikasian).

Hubungan antara Bank Mandiri, Akuntan Publik, dan Regulator

Hubungan Bank Mandiri dengan Akuntan Publik dan regulator dijalankan secara transparan dan kolaboratif, dengan tetap mematuhi seluruh ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Untuk menjaga kualitas proses audit eksternal, Komite Audit bersama Internal Audit melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

Sebelum audit dimulai, Akuntan Publik menyampaikan rencana audit kepada Komite Audit, termasuk metodologi, pendekatan pengujian, serta cakupan sampel yang akan digunakan. Informasi ini juga disampaikan kepada Internal Audit untuk memastikan koordinasi yang selaras. Sepanjang pelaksanaan audit, dilakukan diskusi berkala guna membahas perkembangan pekerjaan, temuan sementara, dan isu-isu penting lainnya, termasuk yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal.

Komite Audit secara berkesinambungan menilai kinerja Akuntan Publik melalui rapat yang juga dihadiri oleh Direksi terkait. Dalam forum tersebut, Direksi dan Komite Audit membahas tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik. Koordinasi yang kuat ini memastikan bahwa proses audit berlangsung menyeluruh, efektif, dan memberikan hasil yang komprehensif bagi peningkatan kualitas tata kelola Bank.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Audit eksternal memastikan bahwa laporan keuangan Bank Mandiri disusun dengan standar transparansi dan integritas yang tinggi, sekaligus memberikan keyakinan independen kepada pemangku kepentingan mengenai akurasi dan keandalan informasi keuangan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Bank Mandiri ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebagai mekanisme yang berkesinambungan untuk menjaga keamanan aset, meningkatkan kepatuhan, meminimalkan potensi kerugian dan penyimpangan, serta memperkuat efektivitas organisasi. SPI diimplementasikan di seluruh lini sebagai bagian dari proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat mempengaruhi Bank, mengelola risiko sesuai *risk appetite*, serta memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan strategis. Penerapan SPI ini mengacu pada Kebijakan Internal Control (KICN) Bank Mandiri.

Tujuan Pengendalian

Tujuan penerapan SPI yang efektif dikelompokkan ke dalam 4 (empat) tujuan pokok sebagai berikut:

1. **Tujuan Kepatuhan**
   Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal Bank.

2. **Tujuan Informasi**
   Untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal Bank.

3. **Tujuan Operasional**
   Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

4. **Tujuan Budaya Risiko**
   Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencerminkan komitmen, perilaku, dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam memastikan operasional Bank berjalan sesuai prinsip tata kelola. Dewan Komisaris memastikan efektivitas penerapan SPI dan mendorong perbaikan atas isu yang dapat mengurangi kinerja pengendalian. Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan prosedur pengendalian internal serta memantau kecukupannya. Kedua organ ini juga berperan membangun etika kerja, integritas, dan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian internal di seluruh tingkatan Bank.

Pengawasan oleh manajemen dilakukan melalui pembentukan budaya pengendalian melalui penetapan kebijakan dan praktik sumber daya manusia, antara lain:

1. Bank memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai sumber daya manusia, antara lain perekrutan, jenjang karir, sistem penggajian dan remunerasi, serta pembinaan dan pengembangan Pegawai.
2. Bank melakukan evaluasi kinerja, kompetensi dan penerapan nilai-nilai budaya oleh pegawai secara berkala, yang hasilnya menjadi dasar bagi penugasan dan penempatan pegawai.
3. Bank memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan pembidangan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Bank memiliki kebijakan tertulis mengenai ketentuan dan tata cara perubahan struktur organisasi.
5. Pengelolaan Bank dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Pengambilan keputusan Bank ditetapkan dalam rapat Direksi.
7. Proses pengambilan keputusan Bank dilakukan secara *bottom-up* dan *top-down*.
8. Bank menetapkan kebijakan yang bertujuan mencegah timbulnya peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
9. Bank menerapkan prinsip keterbukaan sehingga pegawai dapat mengomunikasikan kepada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Bank.

10. Seluruh proses rekrutmen, pengembangan dan jenjang karir dilaksanakan dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai.
11. Manajemen menugaskan dan menempatkan pegawai berdasarkan *job exposure*, tingkat pengetahuan, kemampuan, penguasaan akan kompetensi teknis dan penerapan perilaku serta hasil penilaian kinerja pegawai.
12. Direksi menetapkan budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai yang mendasari perilaku seluruh jajaran Bank.
13. Seluruh jajaran Bank wajib memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
14. Manajemen menjadi role model, selalu meningkatkan engagement level dari seluruh pegawai dan memiliki komitmen Pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat.
15. Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan budaya pengendalian, Bank menetapkan strategi & sasaran (*strategy & objective setting*) sebagai persyaratan bagi proses *event identification, risk assessment* dan *risk response* yang efektif, terdiri dari:

1. *Strategic Objectives*, merupakan sasaran yang bersifat *high level* dan sejalan dengan visi dan misi Bank.
2. *Operational Objectives*, merupakan sasaran turunan dan *strategic objectives* pada level operasional (aktivitas, unit kerja dan lain-lain).

Bank memiliki prosedur yang baku untuk menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi dan *risk appetite*.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Direksi mengidentifikasi berbagai kejadian yang dapat mempengaruhi kemampuan Bank Mandiri dalam menjalankan strategi dan mencapai sasaran. Proses ini mencakup identifikasi kejadian yang berpotensi menimbulkan risiko maupun peluang. Kejadian yang berdampak negatif memerlukan penilaian dan respons yang tepat, sementara kejadian yang berdampak positif menjadi masukan bagi pengembangan strategi Bank. Dalam proses tersebut, Direksi mempertimbangkan seluruh aspek organisasi untuk memastikan bahwa potensi kejadian terpetakan secara menyeluruh.

Penilaian risiko dilakukan melalui rangkaian kegiatan mulai dari identifikasi, analisis, hingga pengukuran risiko terhadap seluruh aktivitas yang berpotensi merugikan Bank. Bank Mandiri memiliki kebijakan manajemen risiko tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pengelolaan risiko. Penilaian dilakukan baik untuk risiko yang dapat diukur secara kuantitatif maupun risiko yang bersifat kualitatif, serta memperhatikan efektivitas pengendaliannya.

Metodologi penilaian risiko menjadi acuan dalam menyusun profil risiko yang diperbarui secara berkala. Berdasarkan hasil penilaian, Bank memutuskan apakah risiko tertentu akan diambil, dikendalikan, atau dihindari melalui penyesuaian aktivitas usaha. Apabila terdapat risiko baru atau risiko yang belum terkendali, pengendalian internal perlu dikaji ulang melalui evaluasi berkelanjutan atas perubahan kondisi dan efektivitas pengendalian yang berjalan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direksi menetapkan respons yang paling sesuai terhadap risiko, termasuk langkah mitigasi dan penguatan pengendalian internal untuk memastikan operasional Bank tetap aman dan selaras dengan tujuan strategis.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Aktivitas pengendalian *(control activities)* adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi *(segregation of duties),* dengan uraian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsi sesuai struktur organisasi Bank, yang meliputi:

a. Kaji Ulang oleh Direksi (*Top Level Review*)
   Direksi secara berkala meminta laporan dan penjelasan dari Kepala Unit Kerja untuk meninjau realisasi kinerja terhadap target. Melalui kaji ulang ini, Direksi dapat segera mengidentifikasi masalah, termasuk kelemahan pengendalian, kesalahan pelaporan keuangan, atau indikasi *fraud*.

b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)
   Kaji ulang dilakukan oleh SKAI selama pemeriksaan atau proses pelaporan kepada regulator dengan menelaah penilaian risiko yang disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, menganalisis data operasional dan keuangan melalui verifikasi transaksi terhadap laporan risiko, serta meninjau realisasi rencana kerja dan anggaran tiap unit untuk mengidentifikasi penyimpangan signifikan dan menetapkan tindakan perbaikan yang diperlukan (*corrective actions*).

c. Pengendalian Sistem Informasi
   Bank memastikan akurasi transaksi dan kepatuhan terhadap prosedur otorisasi, menerapkan pengendalian TI untuk menjaga

kerahasiaan dan integritas sistem serta data, serta mengelola pengendalian sistem informasi yang mencakup operasional pusat data, pengadaan dan pemeliharaan aplikasi, server, workstation, jaringan, dan pengendalian aplikasi guna memastikan proses transaksi dan audit berjalan secara andal.

d. Pengendalian Aset Fisik *(Physical Controls)*
Pengendalian aset fisik dilakukan untuk memastikan keamanan aset Bank, termasuk pengamanan catatan dan dokumentasi serta pembatasan akses terhadap aplikasi, dan Bank juga melakukan penilaian (appraisal) aset secara berkala.

e. Dokumentasi
Bank mendokumentasikan seluruh kebijakan, prosedur, sistem, dan standar kerja secara memadai, melakukan pembaruan berkala agar sesuai dengan kondisi operasional terkini, serta memastikan dokumen tersebut tersedia bagi auditor internal, auditor eksternal, dan otoritas pengawasan. Satuan Kerja Audit Intern menilai akurasi dan kelengkapan dokumentasi tersebut dalam setiap pelaksanaan audit.

2. Pemisahan Fungsi (Segregation of Duties)

a. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

b. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional (*segregation of duties*), sehingga tercipta suatu sistem dual control, dual custody dan terhindar dari duplikasi kerja dalam setiap kegiatan serta terhindar dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

c. Dalam menerapkan pemisahan fungsi, Bank memastikan bahwa tugas-tugas penting dialokasikan kepada lebih dari satu pihak untuk mengurangi risiko manipulasi data atau penyalahgunaan aset. Pemisahan ini tidak hanya mencakup *front office* dan *back office*, tetapi juga persetujuan dan realisasi pengeluaran dana, pengelolaan rekening nasabah dan pemilik Bank, pencatatan transaksi, penyampaian informasi kepada nasabah, penilaian dokumentasi dan pemantauan kredit, kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, serta menjaga independensi fungsi manajemen risiko.

d. Direksi dan Pegawai memiliki job description yang memadai yang memuat fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab.

e. Direksi dan Pegawai dilarang merangkap jabatan di lingkungan internal Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

1. Sistem Akuntansi

Bank menerapkan sistem akuntansi berdasarkan kebijakan tertulis yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mencakup metode dan proses pencatatan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, membukukan, dan melaporkan seluruh transaksi. Sistem ini harus diterapkan secara konsisten, termasuk rekonsiliasi bulanan antara data akuntansi dan sistem informasi manajemen yang didokumentasikan dengan baik. Setiap unit kerja wajib mencatat transaksi secara segera dan akurat, memastikan kesesuaian dengan buku besar, menyelesaikan rekening sementara, serta menggunakan formulir atau kertas kerja standar yang memiliki unsur pengamanan dan dokumentasi memadai.

2. Informasi

Bank menerapkan sistem informasi yang mampu menghasilkan laporan terkait kegiatan usaha, kondisi keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan untuk mendukung tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Sistem pengendalian internal memastikan ketersediaan informasi yang andal untuk seluruh aktivitas fungsional, terutama yang berisiko tinggi, dengan keamanan data yang terjamin, pemantauan oleh auditor internal, serta dukungan program kontingensi. Bank juga memastikan bahwa pengamanan informasi diterapkan secara efektif untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data.

3. Komunikasi

Bank menyediakan sistem komunikasi yang mampu menyampaikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk regulator, auditor eksternal, pemegang saham, dan nasabah. Sistem Pengendalian Intern menjamin tersedianya saluran komunikasi yang efektif agar manajemen dan pegawai memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku. Manajemen juga memastikan bahwa informasi terkait kebijakan, eksposur risiko, transaksi, dan kinerja operasional dapat diakses secara tepat oleh pihak yang berkepentingan.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Direksi melakukan pemantauan berkelanjutan atas efektivitas SPI, termasuk aspek keamanan dan penggunaan TI, dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa pemantauan tersebut dijalankan dengan baik. Evaluasi risiko utama dilakukan secara rutin oleh Unit Kerja, Unit Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Intern untuk menilai kecukupan SPI terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal. Jika ditemukan kelemahan SPI oleh unit terkait atau pihak lainnya, temuan tersebut segera dilaporkan kepada Manajemen, dan untuk isu material juga disampaikan kepada Dewan Komisaris guna dilakukan tindakan perbaikan.

Kesesuaian dengan SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern bagi Bank Umum

Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri terdiri dari lima komponen yang saling terkait dan diterapkan di seluruh organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan regulator dan praktik pengendalian internal internasional, sebagai berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab memastikan penerapan Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta menumbuhkan budaya sadar risiko di seluruh organisasi, sementara Internal Audit secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas SPI melalui review atas aktivitas unit kerja dan entitas anak. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor, dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah atas hasil tersebut. Berdasarkan evaluasi tahun 2025, SPI Bank Mandiri dinyatakan telah memadai.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri bergantung pada integrasi lima komponennya yang saling terkait dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Manajemen bertanggung jawab memastikan SPI berfungsi secara andal dan efektif, sekaligus menumbuhkan budaya sadar risiko yang melekat di setiap jenjang organisasi.

Internal Audit secara berkesinambungan mengevaluasi dan mendorong peningkatan efektivitas SPI melalui pemeriksaan atas proses operasional untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor. Secara keseluruhan, Manajemen menilai bahwa SPI telah berjalan efektif, namun tetap memerlukan penguatan seiring meningkatnya skala dan kompleksitas bisnis.

PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN

Bank Mandiri senantiasa berkomitmen menerapkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICOFR) secara efektif untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi keuangan dan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan.

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Mandiri telah menerapkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICOFR) untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi keuangan dan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan.

Dalam penerapannya, Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan tersebut, Bank telah menyusun ketentuan internal yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Bank dalam menerapkan ICOFR, yang didalamnya antara lain mengatur larangan bagi seluruh Jajaran Bank untuk melakukan hal-hal yang dapat menyebabkan informasi keuangan dan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya secara material.

Adapun tahapan kegiatan ICOFR, antara lain meliputi :
1. Penetapan materialias dan ruang lingkup ICOFR tahun 2025
2. Penyusunan dokumentasi *Business Process Mapping* (BPM) dan *Risk Control Matrices* (RCM)
3. Pelaksanaan evaluasi desain pengendalian (*Test of Design Effectiveness*/TOD) dan (*Test of Operational Effectiveness*/TOE).

Untuk memastikan kegiatan ICOFR tersebut berjalan secara konsisten, Bank telah menetapkan Compliance Group sebagai Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab menjalankan fungsi oversight secara *bank-wide*, termasuk melakukan monitoring terhadap implementasi ICOFR pada Perusahaan Anak.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank

Pada tahun 2025, Bank mulai menerapkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICOFR) secara sistematis sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, untuk memastikan Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2025 disajikan secara andal, bebas dari salah saji material, serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal tersebut juga dilakukan untuk memperkuat tata kelola dan pengendalian internal guna menjaga integritas, keandalan, dan konsistensi informasi keuangan serta memitigasi risiko kesalahan dalam proses pelaporan keuangan.

Direksi Bank Mandiri bertanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal yang memadai atas penerapan dan pemeliharaan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan Bank. Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang mengacu pada regulasi yang berlaku, serta informasi yang tersedia sepanjang proses implementasi ICOFR, Direksi Bank Mandiri menyimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan (ICOFR) yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah **efektif**.

Penerapan ICOFR tentunya memiliki keterbatasan yang melekat sehingga tidak dapat sepenuhnya mencegah atau mendeteksi salah saji dalam proses pelaporan keuangan. Untuk itu, Bank Mandiri senantiasa melakukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan agar efektivitas ICOFR dapat terjaga sesuai dengan operasional Bank dan/atau dinamika ketentuan yang berlaku di masa mendatang.

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan Bank Mandiri berfungsi sebagai langkah proaktif untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, sistem, dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini juga memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang telah dibuat kepada regulator dan otoritas pengawas lainnya.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank Mandiri dan pesatnya kemajuan teknologi, tantangan dalam mengelola risiko kepatuhan semakin meningkat. Tantangan ini memerlukan langkah pencegahan untuk meminimalkan pelanggaran terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan semua transaksi yang kini berbasis teknologi, Bank Mandiri harus bergerak cepat dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif. Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik dan tepat waktu, sejalan dengan penerapan manajemen risiko terkini, membantu memitigasi risiko sejak tahap awal. Untuk menghadapi risiko tersebut, diperlukan fungsi kepatuhan yang kuat guna mencegah terjadinya kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini, Bank Mandiri telah memiliki kebijakan kepatuhan dan prosedur standar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi kepatuhan.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Organisasi yang menjalankan Fungsi Kepatuhan diatur dalam Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri yang lebih lanjut dijabarkan secara detail dalam Standar Prosedur Kepatuhan. Organisasi tersebut terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Satuan Kerja Kepatuhan

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan adalah Ibu Eka Fitria selaku Direktur Human Capital and Compliance.

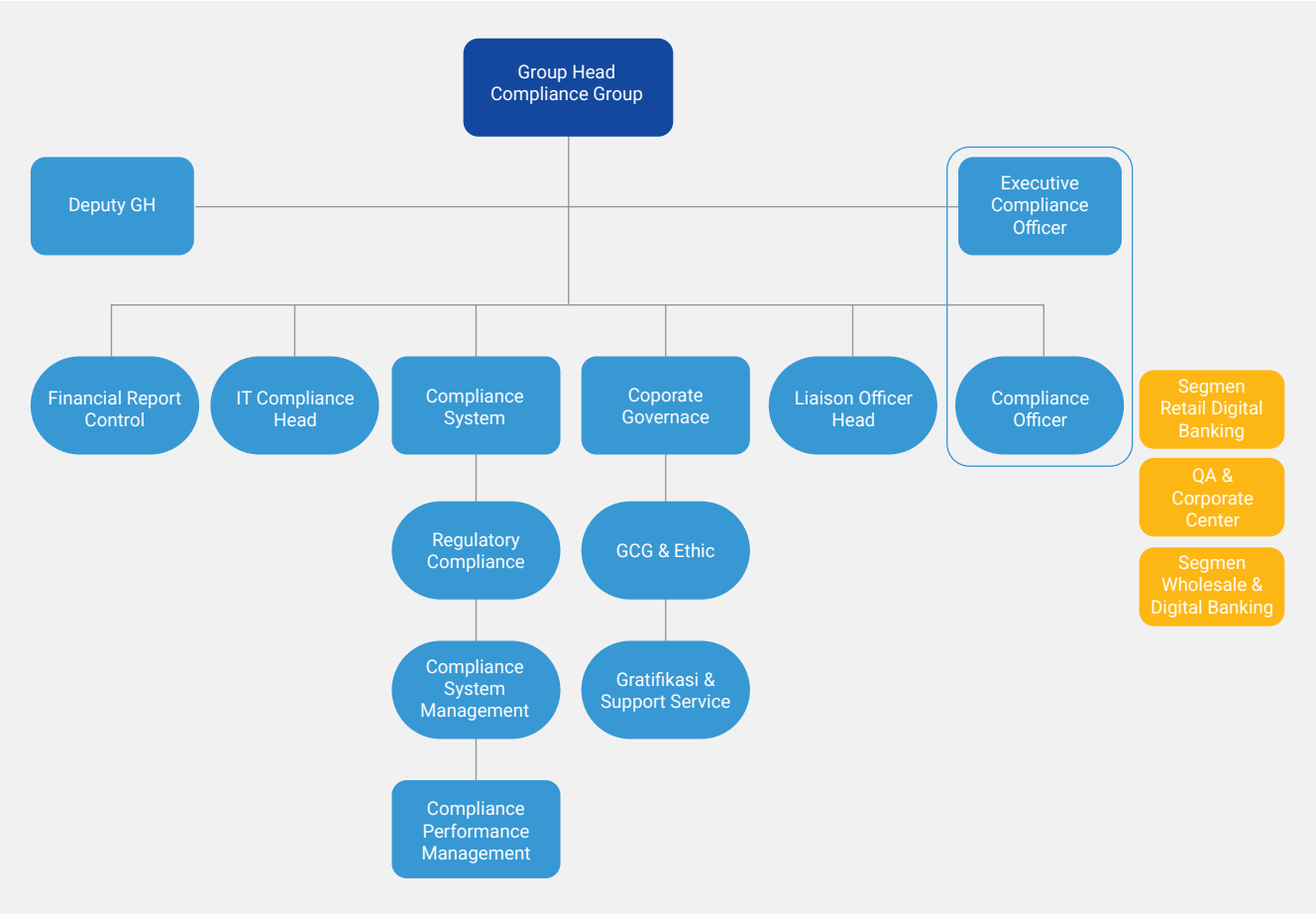
Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Group merupakan Unit Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan (SKK) di Bank Mandiri. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Dalam perannya sebagai Satuan Kerja Kepatuhan, Compliance Group telah memenuhi persyaratan berikut:

1. Independensi.
2. Menguasai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan.
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan *(compliance culture)*.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Compliance Group juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT). Peran ini mencakup pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan di seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang tergabung dalam konglomerasi keuangan Mandiri Group.

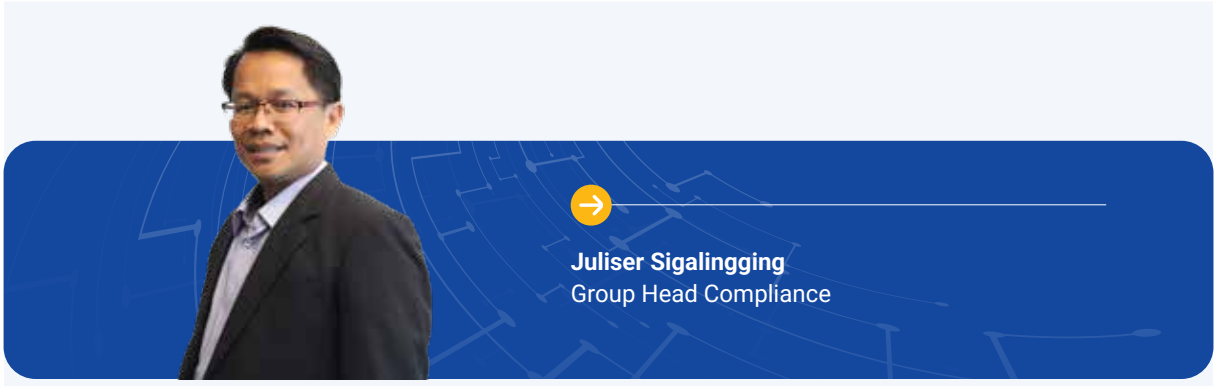
Untuk melaksanakan fungsi kepatuhan secara efektif, Compliance Group terdiri dari 5 (lima) departemen dan 3 (tiga) unit fungsional Compliance Officer dengan struktur sebagai berikut:



Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Bank Mandiri dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Penunjukan dan/atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Kepatuhan mengacu pada Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri dan dilaporkan kepada Regulator.

Bank Mandiri telah mengangkat Juliser Sigalingging sebagai Group Head Compliance & AML-CFT berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/HC.459/2020 tanggal 4 Maret 2020 tentang Penunjukan dan Penetapan Jabatan Pegawai. Sejak Oktober 2025 , beliau menjabat sebagai Group Head Compliance karena adanya pemisahan fungsi AML-CFT dalam group tersendiri.



Juliser Sigalingging
Group Head Compliance

Usia : 54 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- S1 di bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1996).
- S2 di bidang Manajemen Keuangan, Universitas Satyagama (2000).

Pengalaman Kerja
- Group Head Compliance Group (2025)
- Group Head Compliance & AML CFT Group (2020).
- Chief Auditor Retail Audit Group (2015).
- PJ Chief Auditor Retail Audit Group (2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Group Head Compliance dalam menjalankan fungsi kepatuhan, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2025, pegawai Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti beberapa pelatihan dan edukasi sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
1	5 Januari 2025	PRIVACY, GOVERNANCE, AND COMPLIANCE: DATA SHARING
2	5 Januari 2025	LEADERSHIP REFLECTIONS INTERNALIZING THE 5 KEY CHARACTERISTICS OF MDNA
3	5 Januari 2025	HOW TO THINK STRATEGICALLY
4	5 Januari 2025	CREATING GROWTH PROJECTIONS FOR YOUR BUSINESS
5	5 Januari 2025	CREATING A COMMUNICATIONS STRATEGY
6	5 Januari 2025	WORK ON PURPOSE
7	5 Januari 2025	HOW TO MAKE STRATEGIC THINKING A HABIT
8	5 Januari 2025	STRATEGIC AGILITY
9	5 Januari 2025	BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT
10	6 Januari 2025	FROM COMPLIANCE TO CULTURE: A PSYCHOLOGICAL SAFETY FRAMEWORK FOR INCLUSION
11	30 Januari 2025	INTRODUCTION TO WHOLESALE BANKING
12	21 Februari 2025	UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 6
13	7 Maret 2025	TALENT MEET - BEYOND LEADERSHIP: FROM INDIVIDUAL EXCELLENCE TO COLLECTIVE BRILLIANCE
14	13 Maret 2025	LEADER AS DECISION MAKERS
15	13 Maret 2025	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4
16	13 Maret 2025	MANDIRI STRATEGIC THINKING INITIATIVES (MSTI)
17	19 Maret 2025	SOSIALISASI BINCANG PMS 2025
18	21 April 2025	FACILITATING SKILLS
19	22 April 2025	EFFECTIVE FACILITATING 2025
20	29 April 2025	TRAINING SPARK DAN SOSIALISASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN TAD
21	5 Mei 2025	PELATIHAN CALON ASESOR KOMPETENSI
22	7 Mei 2025	E-LEARNING MANDATORY STRATEGI ANTI FRAUD & PELINDUNGAN DATA PRIBADI
23	9 Mei 2025	SERTIFIKASI AUDITOR BCM ISO 22301:2019
24	10 Mei 2025	SERTIFIKASI CALON ASESOR KOMPETENSI

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
25	16 Mei 2025	SOSIALISASI ANTI FRAUD & ANTI GRATIFIKASI
26	19 Mei 2025	PROSES PERKREDITAN DARI ASPEK KEPATUHAN (BMPK, AKTIVA PRODUKTIF, KEWENANGAN MEMUTUS)
27	20 Mei 2025	UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4
28	23 Mei 2025	PROFESSIONAL RECOGNITION PROGRAM FOR QUALIFIED INTERNAL AUDITOR (QIA)
29	26 Mei 2025	PENGENDALIAN GRATIFIKASI - MODUL 6
30	26 Mei 2025	GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) - MODUL 5
31	3 Juni 2025	REFRESHMENT MANAJEMEN RISIKO
32	16 Juni 2025	E-LEARNING MANDATORY DRIVING SUSTAINABILITY CHAMPION
33	16 Juni 2025	KONSINYERING SKEMA KEPATUHAN
34	17 Juni 2025	CULTURE ACTIVATION BERGERAK BERDAMPAK CAPTAIN CULTURE SQUAD (L3) & CULTURE SQUAD (L4)
35	18 Juni 2025	FORUM HUMAN CAPITAL MANDIRI GROUP TERINTEGRASI
36	20 Juni 2025	MANDATORY E-LEARNING DRIVING SUSTAINABLE CHANGE
37	20 Juni 2025	MANDIRI STICKY RELATIONSHIP ACADEMY (MSRA)
38	26 Juni 2025	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5
39	4 Juli 2025	CYBERSECURITY 101: STRATEGI BANK MANDIRI MELAWAN PHISING
40	4 Juli 2025	MANDATORY E-LEARNING CYBER RISK AWARENESS 2025
41	7 Juli 2025	MANDIRI LEARNING FESTIVAL 2025
42	9 Juli 2025	REFRESHMENT AUDIT SURVEILLANCE 2 ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)
43	10 Juli 2025	RESERTIFIKASI AUDITOR ISO SMAP 37001:2016
44	11 Juli 2025	CULTIVATING A MILITANT MINDSET WITH BERGERAK BERDAMPAK
45	15 Juli 2025	COMMUNICATION SUMMIT 2025 ACCELERATING IMPACT THROUGH COMMUNICATION EXCELLENCE
46	17 Juli 2025	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5
47	17 Juli 2025	THE LEARNING PODCAST - MLF 2025
48	21 Juli 2025	KONSINYERING MODUL ODP RISK
49	4 Agustus 2025	E-LEARNING MANDATORY PELINDUNGAN NASABAH DAN PENANGANAN PENGADUAN NASABAH
50	5 Agustus 2025	UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5
51	11 Agustus 2025	INNOVATORS JOURNEY EPS 2: GATHERING INFORMATION - LET'S VALIDATE YOUR IDEA
52	11 Agustus 2025	OPERATIONS STRATEGY FOR BUSINESS
53	11 Agustus 2025	DATA-DRIVEN DECISIONS IN BUSINESS OPERATIONS
54	12 Agustus 2025	FORUM KEPATUHAN
55	15 Agustus 2025	BUSINESS PROCESS MAPPING (BPM) FOR ICOFR
56	1 September 2025	SDP
57	8 September 2025	UJI KEPATUHAN 2025 : LEVEL 4 DAN L5
58	8 September 2025	UJI KEPATUHAN 2025 : LEVEL L3+ DAN L3
59	8 September 2025	STRATEGY PODCAST 17 JULI 2025 - THE MAIN TRANSACTION BANK - IBU FAUZIAH ANNA
60	16 September 2025	MANAGE BURNOUT AT WORK WITH THESE SIMPLE STRATEGIES
61	16 September 2025	THE MOST POWERFUL YOU: 7 PATHS TO CAREER BLISS (BOOK BITE)
62	16 September 2025	SMARTER FASTER BETTER (BLINKIST SUMMARY)
63	16 September 2025	UJI KEPATUHAN 2025 : LEVEL L2
64	17 September 2025	BERGERAK BERDAMPAK
65	1 Oktober 2025	AWARENESS & INTERNAL AUDIT ISO 37002:2021 - WHISTLEBLOWING MANAGEMENT SYSTEM
66	3 Otober 2025	REFRESHMENT SMR JENJANG 4: PENGUATAN KERANGKA MANAJEMEN RISIKO DALAM MENJAGA KESEHATAN BANK
67	28 Oktober 2025	STRATEGIC PROJECT RISK MANAGEMENT
68	2 November 2025	PROJECT MANAGEMENT FOUNDATIONS: FACILITATING LESSONS LEARNED
69	2 November 2025	FACILITATING PROCESS IMPROVEMENT IN TEAMS
70	2 November 2025	THE NEW AGE OF RISK MANAGEMENT STRATEGY FOR BUSINESS
71	10 November 2025	INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR)
72	13 November 2025	DEVELOPING A PROBLEM-SOLVING MINDSET
73	14 November 2025	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 6
74	18 November 2025	STRATEGIC SELLING: HOW TO COMMUNICATE WITH THE C-SUITE AND DECISION MAKERS
75	19 November 2025	SOSIALISASI & WORKSHOP PERSIAPAN SELURUH L3+ DAN L3 DIR HCC MENUJU PRE-FORSA 2025
76	24 November 2025	PRACTICE ROLE PLAY: STRUCTURING A DEAL IN A NEGOTIATION
77	24 November 2025	PRACTICE ROLE PLAY: NEGOTIATING A CONTRACT WITH A LONG-TERM PARTNER

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
78	24 November 2025	STRATEGIC NEGOTIATION
79	24 November 2025	OPTIMALISASI PEMBIAYAAN INKLUSIF MAKROPRUDENSIAL
80	25 November 2025	LEARNING MISSION STRATEGY BANK MANDIRI
81	28 November 2025	INNOVATOR'S JOURNEY EPS 3: BUILDING PROTOTYPE
82	4 Desember 2025	5 REASONS YOUR CAREER IS STALLED AND HOW TO GET UNSTUCK
83	8 Desember 2025	INNOVATORS JOURNEY EPS 1: BUILDING FOUNDATION
84	17 Desember 2025	PROBLEM-SOLVING FOR FOUNDERS
85	17 Desember 2025	STRATEGIC HUMAN RESOURCES
86	17 Desember 2025	PRICING STRATEGY: VALUE-BASED PRICING
87	18 Desember 2025	HR RECRUITING COMMUNICATION STRATEGIES TO ATTRACT AND RETAIN TOP TALENT
88	18 Desember 2025	SERTIFIKASI HC KNOWLEDGE BASIC LEVEL
89	18 Desember 2025	SOCIAL SUCCESS AT WORK
90	18 Desember 2025	PERFORMANCE MANAGEMENT: SETTING GOALS AND MANAGING PERFORMANCE
91	18 Desember 2025	BENEFIT CAMP
92	19 Desember 2025	HOW TO BE MORE STRATEGIC IN SIX STEPS
93	19 Desember 2025	ADVICE FOR LEADERS DURING A CRISIS
94	19 Desember 2025	CRISIS COMMUNICATION PLANNING AFTER A RANSOMWARE OR OTHER CYBERSECURITY ATTACK
95	19 Desember 2025	DISRUPTIVE TECHNOLOGIES CASE STUDIES FOR BUSINESS LEADERS
96	19 Desember 2025	BODY LANGUAGE SECRETS FOR POWERFUL PRESENTATIONS
97	19 Desember 2025	HIDDEN GENIUS: HOW SUCCESSFUL PEOPLE THINK (BOOK BITE)
98	19 Desember 2025	NANO TIPS TO IMPROVE WORKPLACE COMMUNICATION WITH ELAYNE FLUKER
99	19 Desember 2025	NANO TIPS TO BUILD VISIBILITY AT WORK WITH MELODY WILDING
100	19 Desember 2025	CLOSING THE CONFIDENCE GAP
101	19 Desember 2025	A CEO'S GUIDE TO A CAREER IN ADVERTISING AND MARKETING
102	19 Desember 2025	SALES: BOUNCING BACK FROM A LAYOFF
103	19 Desember 2025	PUBLIC SPEAKING: FIND YOUR CONFIDENCE
104	19 Desember 2025	A NEW WAY TO THINK: YOUR GUIDE TO MANAGEMENT EFFECTIVENESS (BOOK BITE)
105	19 Desember 2025	MANAGING PEOPLE - STEVE JOBS
106	19 Desember 2025	SOCIAL SELLING WITH LINKEDIN
107	19 Desember 2025	AVOIDING PHISHING SCAMS
108	19 Desember 2025	SALES STRATEGIES AND APPROACHES IN A NEW WORLD OF SELLING
109	21 Desember 2025	DESIGNING GROWTH STRATEGIES
110	21 Desember 2025	HERE IS WHAT I SEE: HELPFUL BUSINESS ENGLISH FOR SHARING YOUR PROJECT VISION
111	21 Desember 2025	NANO TIPS FOR BUILDING A SUPPORTIVE NETWORK WITH GEMMA, TATIANA, AND ERIN
112	21 Desember 2025	BUSINESS DEVELOPMENT: STRATEGIC PLANNING
113	21 Desember 2025	NANO TIPS FOR ADDING VALUE TO YOUR ORGANIZATION WITH ELIANA GOLDSTEIN
114	21 Desember 2025	HOW TRUST WORKS: THE SCIENCE OF RELATIONSHIPS (BOOK BITE)
115	21 Desember 2025	DATA-DRIVEN PRODUCT MANAGEMENT
116	21 Desember 2025	CIRCULAR ECONOMY BUSINESS STRATEGIES
117	21 Desember 2025	NANO TIPS TO COMMUNICATE ASSERTIVELY AND SET BOUNDARIES WITH SHADÉ ZAHRAI
118	21 Desember 2025	NANO TIPS FOR CREATING CAPTIVATING VIRTUAL PRESENTATIONS WITH LORRAINE K. LEE
119	21 Desember 2025	PRACTICE ROLE PLAY: SET IMPROVEMENT GOALS WITH A STRUGGLING EMPLOYEE
120	21 Desember 2025	PRACTICE ROLE PLAY: GIVE FEEDBACK ON PRIORITIZATION
121	21 Desember 2025	PRACTICE ROLE PLAY: FEEDBACK ON PRESENTATION SKILLS
122	21 Desember 2025	COMMUNICATING WITH CLARITY AS A MANAGER
123	21 Desember 2025	FACILITATE EMPLOYEE SKILL DEVELOPMENT AND CAREER MOBILITY AS A MANAGER
124	22 Desember 2025	STARTUP STORIES: FAMOUS IPHONE PHOTO LEADS TO ONLINE COURSES
125	22 Desember 2025	TALKING TO CUSTOMERS
126	22 Desember 2025	THE ART OF BOUNCING BACK
127	22 Desember 2025	MEMANUSIAKAN MANUSIA: SENI MENGANGKAT HARKAT KARYAWAN SEBAGAI MANUSIA
128	22 Desember 2025	THE COACHING HABIT (GETABSTRACT SUMMARY)
129	22 Desember 2025	TALENT: HOW TO IDENTIFY ENERGIZERS, CREATIVES, AND WINNERS (BOOK BITE)
130	22 Desember 2025	NANO TIPS FOR BUILDING A CAREER IN CYBERSECURITY

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
131	22 Desember 2025	WHAT DOES A LEADER DO - BARACK OBAMA
132	22 Desember 2025	BUILD YOUR TEAM'S AGILITY AND RESILIENCE
133	22 Desember 2025	PRODUCT MANAGEMENT TIPS
134	22 Desember 2025	PRODUCT MANAGEMENT: CUSTOMER DEVELOPMENT
135	22 Desember 2025	STRATEGIES FOR CREATING VIRAL SHORT FORM CONTENT
136	23 Desember 2025	HUMBLE LEADERSHIP: THE POWER OF RELATIONSHIPS, OPENNESS, AND TRUST (GETABSTRACT SUMMARY)
137	23 Desember 2025	TRAIN YOUR BRAIN'S AWARENESS-FOCUS LOOP
138	23 Desember 2025	SMART BREVITY: THE POWER OF SAYING MORE WITH LESS (BOOK BITE)
139	23 Desember 2025	JOB SKILLS: LEARNING RETAIL SALES
140	23 Desember 2025	EXCEL POWER QUERY TIPS AND TECHNIQUES
141	23 Desember 2025	HOW TO GET FEDRAMP AUTHORIZED
142	23 Desember 2025	MATERI KPS PRA RAKER HCSTM
143	23 Desember 2025	THE BUSINESS SECTOR AND THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
144	24 Desember 2025	AT YOUR BEST: MANAGING YOUR TIME AND PRIORITIES (BOOK BITE)
145	24 Desember 2025	HOW THOUGHT LEADERSHIP CAN DIFFERENTIATE YOUR BRAND
146	24 Desember 2025	NANO TIPS FOR SMARTER LEARNING AND BETTER RELATIONSHIPS WITH SHADÉ ZAHRAI
147	24 Desember 2025	WISE LEADERS NOT SMART LEADERS - JACK MA
148	24 Desember 2025	THE FIVE TS OF GREAT COACHES - PART 1 - IT'S NOT (ONLY) ABOUT WINNING - HARVARD BUSINESS REVIEW
149	24 Desember 2025	WHAT MAKES A GREAT LEADER - HARVARD BUSINESS REVIEW
150	24 Desember 2025	EACH MODEL EXPLAINED - DISRUPTIVE HR
151	25 Desember 2025	CUSTOMER SERVICE STRATEGY
152	26 Desember 2025	HOLDING YOUR TEAM ACCOUNTABLE
153	26 Desember 2025	ADAPTING LEADERSHIP TO BEHAVIORAL STYLES

Kebijakan dan Standar Prosedur Kepatuhan

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan kepatuhan dan prosedur standar yang komprehensif sebagai pedoman bagi seluruh pegawai dalam membangun budaya kepatuhan yang kuat. Kebijakan ini memastikan bahwa aktivitas Bank selalu sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya, kebijakan kepatuhan dan prosedur standar tersebut ditinjau secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun, sesuai dengan kebutuhan Bank dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri

Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri berfungsi sebagai panduan komprehensif bagi seluruh karyawan untuk menerapkan dan menjaga budaya kepatuhan yang kuat di dalam organisasi. Kebijakan ini mencakup komponen utama seperti Kebijakan Umum, Struktur Organisasi, Wewenang dan Tanggung Jawab, Manajemen Risiko Kepatuhan, Pelaporan, dan Monitoring.

Selain itu, Kebijakan Kepatuhan juga menetapkan Prinsip-prinsip Kepatuhan yang meliputi:

1. Perseroan selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya *(mandatory)*.
2. Dewan Komisaris dan Direksi menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas agar pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perseroan *(starts from the top)*.
3. Seluruh jajaran Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kepatuhan dalam setiap kegiatannya masing-masing.

Standar Prosedur Kepatuhan Bank Mandiri

Prosedur Kepatuhan Standar menjabarkan secara rinci Kebijakan Kepatuhan, yang berfungsi sebagai panduan praktis untuk pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Prosedur ini mencakup aspek utama seperti Organisasi, tugas, dan tanggung jawab; Tata kelola dan program kerja kepatuhan; Pelaksanaan fungsi kepatuhan; *Compliance tools*; Upaya peningkatan efektivitas fungsi kepatuhan; Identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan; Strategi mitigasi risiko kepatuhan; serta Hubungan kerja antara Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dengan unit terkait lainnya, termasuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), khususnya unit pengelola risiko operasional.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan melalui *Compliance Assurance Services* (CAS) yang meliputi *Supervisory services, Review/examination services, Consultation services*, dan *Regulatory services*.

Petunjuk Teknis Kepatuhan Bank Mandiri

Petunjuk Teknis Kepatuhan merupakan prosedur dan proses kerja teknis operasional dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, yang merupakan penjabaran dari Standar Prosedur Kepatuhan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi, Bank Mandiri telah menyusun Mandiri *Group Principle Guideline* (MGPG) dan *Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline* (MSMPG). Pedoman ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan praktik kepatuhan yang efektif dan konsisten di seluruh konglomerasi keuangan.

Sebagai Entitas Utama, Bank Mandiri mewajibkan seluruh lembaga keuangan dalam Konglomerasi Keuangan untuk mengadopsi kebijakan kepatuhan yang sejalan dengan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri. Kebijakan ini disesuaikan dengan ketentuan regulasi spesifik di masing-masing industri dalam Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terkait. Sementara untuk Unit Luar Negeri, kebijakan kepatuhan disesuaikan dengan hukum dan peraturan yang berlaku di negara setempat.

Strategi Kepatuhan 2025

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri di tahun 2025, Bank Mandiri telah menetapkan strategi kepatuhan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko kepatuhan dan meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap kegiatan Bank.

Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2025

Untuk mendukung peningkatan Budaya Kepatuhan, maka upaya-upaya yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan
2. Peningkatan Budaya Kepatuhan
3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Peningkatan Awareness Budaya Kepatuhan
5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
6. Penerapan Tata Kelola
7. Penguatan Tata Kelola Terintegrasi
8. *Reward & Punishment* dalam Penerapan Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2025

1. Penguatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan

Infrastruktur dan sistem kepatuhan yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri akan dilakukan penguatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Review* dan penajaman materi kebijakan, standar pedoman, dan petunjuk teknis kepatuhan.
b. Pengelolaan ketentuan yang terdigitalisasi dan terintegrasi secara *end to end*, yaitu *Integrated Policy and Procedure System* (IPPS) yang salah satunya terdiri dari *Policy & Procedure Corner* (Popcorn) yang berfungsi sebagai modul publikasi/ sosialisasi ketentuan internal dan ketentuan Eksternal.
c. Untuk mendorong terlaksananya implementasi kode etik dan mendukung penerapan program Strategi *Anti Fraud* (SAF), Bank juga memiliki kebijakan dan mekanisme whistleblowing serta media pelaporan pengaduan pelanggaran dengan nama *Whistleblowing System - Letter to* CEO (WBS-LTC). WBS - LTC tersebut bertujuan untuk mendeteksi tindakan menyimpang dan/atau perbuatan atau indikasi fraud di lingkungan Bank Mandiri, serta mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

2. Peningkatan Budaya Kepatuhan

Dalam rangka membangun budaya kepatuhan Bank telah melaksanakan program uji kepatuhan di TW III 2025 kepada seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri.

3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dan menerapkan standar kompetensi di bidang kepatuhan, Bank akan melakukan program Sertifikasi Kepatuhan pada level nasional yang akan diikuti oleh seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan di Unit Kerja.

4. Peningkatan Awareness Budaya Kepatuhan

Sebagai upaya meningkatkan *awareness* pegawai terkait pentingnya Budaya Kepatuhan yang dapat berdampak pada risiko kepatuhan, Bank melakukan program peningkatan awareness melalui pembuatan daftar kewajiban laporan.

5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara rutin guna meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan. Adapun proses pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan adalah:

a. Analisa ketentuan baru sebagai dasar untuk penyusunan risiko kepatuhan dan melakukan prudential meeting dengan unit kerja terkait untuk membahas pemenuhan kewajiban atas regulasi baru.
b. Sosialisasi resume ketentuan baru kepada seluruh pegawai melalui media elektronik.

6. Penerapan Tata Kelola

Salah satu wujud komitmen dan konsistensi Bank Mandiri dalam menerapkan Tata Kelola untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Bank Mandiri melakukan perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola. Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara individu berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/POJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

7. Penguatan Tata Kelola Terintegrasi

Sinergi kepatuhan dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri ini melingkupi beberapa hal, antara lain pengelolaan risiko kepatuhan, dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi

a. Dalam hal kaitannya dengan proses pengelolaan risiko kepatuhan terintegrasi, Bank akan menyelenggarakan forum diskusi mengenai risiko kepatuhan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan, dan pemantauan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan LJK dalam Konglomerasi Keuangan melalui pelaporan rutin secara triwulanan.
b. Dalam hal kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri melakukan penilaian sendiri *(self-assesment)* pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. *Self-assessment* ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Entitas yang tergabung di Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.
c. Dalam hal kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri menghimbau Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan untuk ikut serta dalam kegiatan penilaian *Good Corporate Governance* oleh pihak independen yaitu The Indonesian *Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan tujuan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

***8. Reward* & *Punishment* dalam Penerapan Fungsi Kepatuhan**

Dalam rangka pengembangan fungsi kepatuhan maka telah disusun parameter Internal Control Score (ICS) sebagai salah satu komponen penilaian kinerja unit kerja Bank Mandiri terkait pelaksanaan dan peran fungsi kepatuhan di masing-masing unit kerja. Evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas implementasi budaya kepatuhan dan pengelolaan risiko kepatuhan dalam meminimalisir risiko yang mungkin terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Evaluasi efektivitas Fungsi Kepatuhan dilakukan setiap tahun oleh Direktur Kepatuhan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan, KPI, dan program non-KPI untuk memastikan peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Penilaian KPI mencakup empat aspek utama: Financial, Customer, Internal Business, dan Development. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Fungsi Kepatuhan dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik dalam memenuhi ketentuan regulator dan standar internal.

Indikator Kepatuhan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Bank Mandiri telah menetapkan beberapa indikator kepatuhan untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja kepatuhan, sebagai berikut:

1. Profil Risiko

Melihat kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Inheren Kepatuhan secara individu tergolong **rendah** selama periode waktu tertentu di masa dating serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan secara individu **memadai**. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. Untuk tahun 2025 dapat disampaikan bahwa:

- Risiko Inheren Kepatuhan Bank Mandiri berada di level 2 (*low to moderate*)
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan Bank Mandiri berada di level 2 (*Satisfactory*)

2. Program Uji Kepatuhan

Dalam rangka membangun budaya kepatuhan, Bank melakukan program uji kepatuhan pada tanggal 8 September s/d 19 September 2025 dan diperpanjang dari tanggal 22 September s/d 30 September 2025 yang dilaksanakan oleh pegawai di seluruh tingkatan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* pegawai terhadap ketentuan yang berlaku.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Bank Mandiri berkomitmen memperkuat integritas sistem keuangan melalui penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang berbasis risiko, didukung teknologi mutakhir dan pengawasan yang konsisten di seluruh lini organisasi.

Bank Mandiri secara proaktif merespon pesatnya perkembangan inovasi dan digitalisasi di sektor jasa keuangan melalui program transformasi bisnis berbasis digital. Transformasi digital dimaksud menjadi bagian dari strategi bisnis *bankwide* jangka panjang "*Game Changing Technology*" dan ditujukan untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kualitas layanan kepada nasabah.

Seiring dengan transformasi digital, ancaman kejahatan siber seperti peretasan rekening, praktik perjudian dan penipuan *online* juga meningkat dan memanfaatkan layanan perbankan. Bank Mandiri menyeimbangkan transformasi digital dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, keamanan, dan kerahasiaan, termasuk penguatan mitigasi risiko guna mencegah penyalahgunaan bank dalam Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Penguatan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dilaksanakan dengan berpedoman pada regulasi, praktik manajemen risiko, Rencana Bisnis Bank, dan *international best practices*. Visi Bank Mandiri, yaitu "Menjadi partner finansial pilihan utama Anda", diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis pada aspek Prosedur & Proses, Sistem & Teknologi, dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi program APU, PPT, dan PPPSPM dan memastikan bahwa sistem pengawasan dan pemrosesan transaksi Bank selalu memenuhi standar kepatuhan nasional maupun global.

Bank Mandiri, di tahun 2025, kembali meneguhkan komitmen integritas penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM melalui perolehan Penghargaan dengan **Peringkat Tertinggi** dalam **Financial Integrity Rating on Money Laundering & Terrorism Financing 2025** untuk kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 4 dengan skor 9,55 (predikat "**sangat baik**"). Skor Bank Mandiri melampaui skor agregrat Bank Umum Nasional sebesar 8,95 dan skor agregat seluruh Pihak Pelapor Nasional (500 pihak pelapor) sebesar 8,03.

Selain itu, Bank Mandiri juga meraih Penghargaan lainnya, dengan penilaian **Peringkat Tertinggi** dalam Penilaian **Indeks Efektivitas Kinerja Rezim APUPPT Tahun 2025** dengan skor 8,56 (predikat "**Efektif**"), melampaui skor agregat nasional dengan skor 6,53 (predikat "Cukup Efektif"). Capaian ini menegaskan komitmen dan konsistensi Bank Mandiri dalam menerapkan dan mendukung Rezim APU, PPT, dan PPPSPM secara efektif dan berkelanjutan.

Komitmen integritas dan efektivitas kinerja terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM Bank Mandiri tersebut dibuktikan dengan partisipasi aktif dalam berbagai forum strategis dan program koordinasi yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain sebagai Tim Penyusun dan Responden Utama dalam National dan Sektoral Risk Assessment; menjadi *Subject Matter Expert* dalam *Tactical Hub Project – Public Private Partnership* untuk penyusunan Operational Alert Tindak Pidana; dan memberikan insight berbasis analisis guna meningkatkan kualitas kebijakan.

Kontribusi signifikan juga diwujudkan Bank Mandiri melalui dukungan terhadap program strategis nasional yang menjadi fokus pemantauan PPATK dan proses *Mutual Evaluation Review* (MER) oleh *Financial Action Task Force*. Selain itu, Keberhasilan Indonesia menjadi anggota penuh *Financial Action Task Force* (FATF) pada Oktober 2023 memperkuat komitmen Bank Mandiri untuk mendukung rezim APU, PPT, dan PPPSPM secara konsisten dan berkelanjutan. Seluruh prestasi dan kontribusi tersebut memperkuat peran Bank Mandiri dalam mendukung rezim APU, PPT, dan PPPSPM di Indonesia, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mewujudkan partisipasi Bank dalam peningkatan standar integritas Nasional dan Global.

Struktur Organisasi Penanganan APU, PPT, dan PPPSPM

Bank Mandiri telah memiliki organ yang menempatkan peran strategis pengawasan dan pengelolaan strategis penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM pada Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri. Organ tersebut bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, termasuk penanganan isu strategis dan hal yang menjadi perhatian regulator dan/atau pemangku kepentingan. Pelaksanaan pengawasan penerapan APU, PPT, dan PPPSPM tersebut dilakukan melalui pembahasan dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Bank Mandiri, pada tahun 2025, melakukan reorganisasi dengan membentuk unit kerja AML & CFT Group yang sebelumnya tergabung dan menjadi bagian dari Unit Kerja Kepatuhan. Pembentukan AML & CFT Group dilakukan sebagai wujud komitmen dan kontribusi Bank Mandiri dalam memperkuat penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Indonesia. AML & CFT Group kini menjadi unit kerja khusus yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Pembentukan AML & CFT Group bertujuan untuk mewujudkan independensi dan mengoptimalkan fokus pengawasan, manajemen risiko, dan kepatuhan dalam penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, sekaligus sebagai langkah strategis dalam menghadapi *emerging threats*.

Pembentukan AML & CFT Group juga dilakukan sebagai upaya penajaman tugas dan tanggung jawab dalam memitigasi penyalahgunaan layanan Bank Mandiri digunakan oleh pelaku tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi pemusnah massal. Selain itu, pembentukan AML & CFT Group juga dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pengawasan atas efektivitas penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh Anggota Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

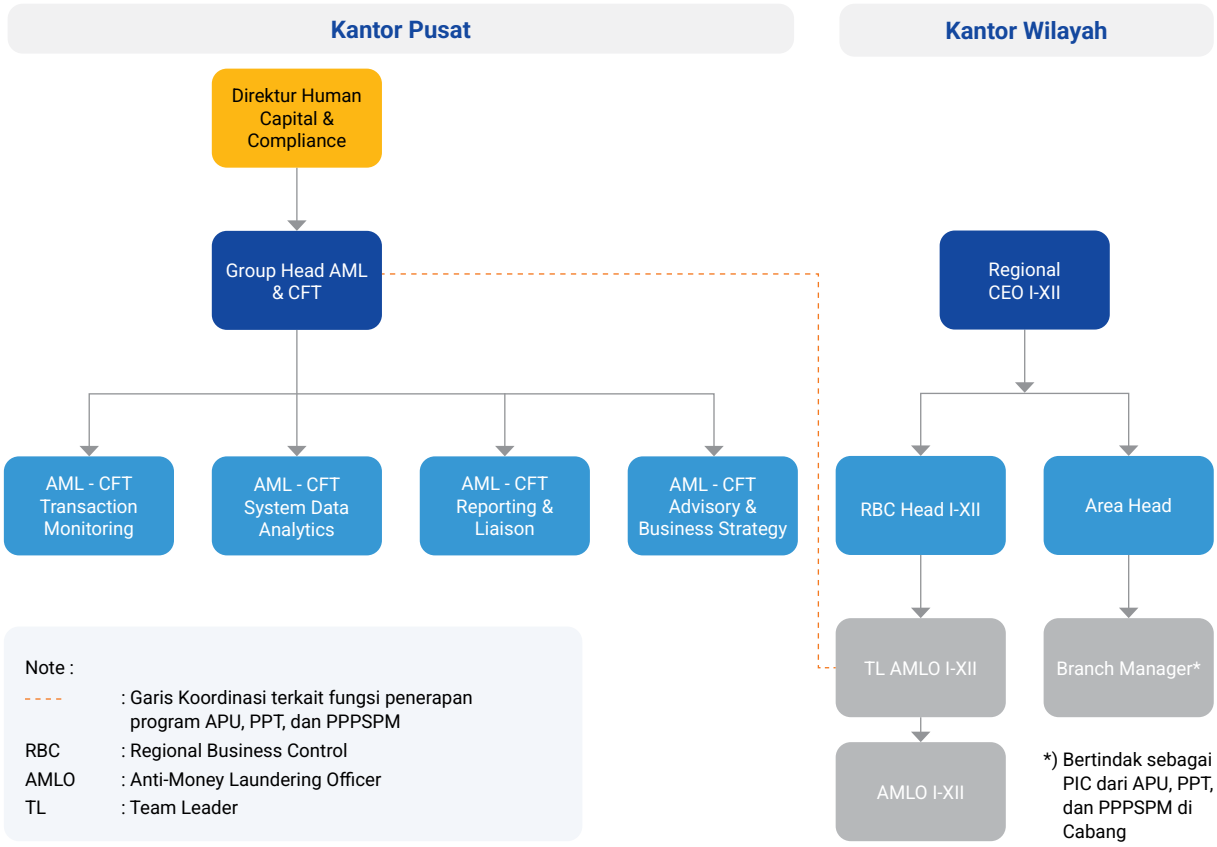
AML & CFT Group dipimpin oleh Group Head AML & CFT yang bertanggung jawab dalam melakukan supervisi atas Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Bank Mandiri dan Konglomerasi Keuangan Mandiri Grup. Bank Mandiri juga menempatkan *Anti-Money Laundering Officer* (AMLO) di setiap Region di Indonesia (I sampai dengan XII) yang berfungsi sebagai *safeguard* utama dan *subject matter expert* dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Region. Selain itu, Bank Mandiri juga menunjuk Kepala Cabang sebagai PIC pelaksana Program APU, PPT, dan PPPSPM di setiap Cabang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kecukupan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Region, AMLO berkoordinasi secara aktif dengan AML & CFT Group dalam penyelarasan implementasi kebijakan dan prosedur APU, PPT, dan PPPSPM yang berlaku dan standar proses kerja AMLO dalam melakukan pengawasan penerapan APU, PPT, dan PPPSPM di Region.

Selain itu, AMLO secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan supervisi APU, PPT, dan PPPSPM di Region secara bulanan kepada AML & CFT Group. Laporan tersebut antara lain mencakup tindak lanjut hasil analisa Indikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), pelaksanaan kegiatan onsite maupun ondesk review Cabang, serta inisiatif peningkatan awareness APU, PPT dan PPPSPM di Cabang.

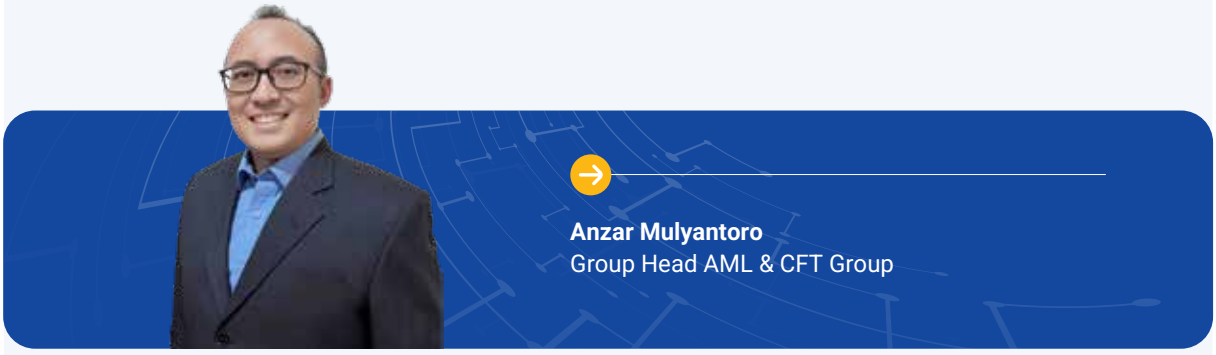
Dalam rangka meningkatkan kompetensi AMLO yang berlokasi di Region dan Kantor Cabang Luar Negeri, AML & CFT Group juga secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan attachment. Program ini difokuskan pada peningkatan kualitas analisa TKM, serta penguatan pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku dan perkembangan tren maupun modus terkini.

Struktur Organisasi Penanganan APU, PPT, dan PPPSPM dapat digambarkan sebagai berikut:



Profil Kepala Unit Kerja Khusus (UKK) APU, PPT, dan PPPSPM

UKK APU, PPT, dan PPPSPM Bank Mandiri dipimpin oleh seorang Kepala UKK APU, PPT, dan PPPSPM (GH AML & CFT). Bank Mandiri telah mengangkat Anzar Mulyantoro sebagai Group Head AML & CFT berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/HC.1598/2025 tanggal 27 Oktober 2025 tentang Penetapan Definitif Jabatan Pegawai.



Anzar Mulyantoro
Group Head AML & CFT Group

Usia : 48 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
› S2 Universitas Gajah Mada di bidang Manajemen Keuangan (2007)

Pengalaman Kerja
› Group Head AML & CFT (2025)
› Deputy Group Head Compliance & AML-CFT Group (2023)

Tugas dan Tanggung Jawab APU, PPT, dan PPPSPM

Dalam rangka memastikan efektivitas dan kecukupan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, AML & CFT Group secara umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan kebijakan dan prosedur terkait APU, PPT, dan PPPSPM telah disusun, dievaluasi, dan dikinikan selaras dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memastikan kesesuaian penyusunan metodologi dan pengkinian Individual Risk Assessment (IRA) untuk TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Bank.
3. Mengawasi efektivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.
4. Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan APU, PPT, dan PPPSPM kepada regulator dilaksanakan secara dengan lengkap, akurat, tepat waktu, dan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
5. Memastikan Penyempurnaan sistem monitoring transaksi dan surrounding system penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM
6. Memastikan terlaksananya pengelolaan hubungan kerja, koordinasi, dan komunikasi yang efektif dengan regulator, aparat penegak hukum, dan/atau otoritas yang berwenang dalam rangka penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang sejalan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *International Best Practices*. Untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya, Kebijakan dan Prosedur tersebut ditinjau secara berkala, setidaknya setahun sekali, sesuai dengan kebutuhan Bank, dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Kebijakan APU, PPT dan PPPSPM**
   Kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM berfungsi sebagai pedoman bagi Bank dalam penyelenggaraan aktivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang bersifat *high level*, strategis dan jangka panjang. Kebijakan ini mengatur mengenai Organisasi dan Kewenangan; Kepatuhan dan Konsistensi Kebijakan; Prinsip Kehati-hatian; Penerimaan Calon Nasabah dan *Walk in Customer* (WIC); Pemantauan Nasabah; Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Jaringan Kantor dan Perusahaan Anak; *Know Your Employee*; Pelindungan Pelapor; Pelatihan; dan Pelaporan.
2. **Standar Prosedur APU, PPT dan PPPSPM**
   Standar Prosedur APU, PPT, dan PPPSPM berfungsi untuk memberikan acuan bagi seluruh pihak di Bank Mandiri dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Bank Mandiri. Standar Prosedur ini antara lain mengatur mengenai:
   a. Penetapan tugas, tanggung jawab, kewenangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Unit Kerja Khusus (UKK) APU, PPT, dan PPPSPM.
   b. Penerapan *Know Your Customer* (KYC) terhadap calon nasabah, nasabah, *walk-in-customer* (WIC), dan *beneficial owner* (BO) sebagai dasar pengenalan, pemantauan, dan pengelolaan risiko nasabah.
   c. Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM dalam penyediaan produk & jasa berisiko tinggi dan penggunaan jasa profesi penunjang.
   d. Penolakan hubungan usaha, transaksi, dan/atau penutupan hubungan usaha.
   e. Kewajiban Pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM kepada regulator dan/atau otoritas yang berwenang.
   f. Penatausahaan dokumen.
   g. Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di cabang luar negeri dan anggota konglomerasi keuangan.
   h. Sistem informasi manajemen.
   i. Sumber daya manusia dan pelatihan.

Pelaksanaan Program Kerja APU, PPT, dan PPPSPM Tahun 2025

Bank Mandiri, selama tahun 2025, telah melaksanakan serangkaian program kerja APU, PPT, dan PPPSM, dengan realisasi sebagai berikut:

1. **Kebijakan dan Prosedur**
   a. Pelaksanaan reviu dan pengkinian Kebijakan dan tProsedur APU, PPT, dan PPPSPM.
   b. Pengkinian penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM (Individual Risk Assessment/ IRA).
   c. Peningkatan kualitas data Nasabah melalui pelaksanaan pengkinian data Nasabah.
   d. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM secara terintegrasi pada jaringan kantor (Dalam Negeri dan Luar Negeri) dan Anggota Konglomerasi Keuangan.
   e. Pelaksanaan identifikasi, reviu, dan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM terkait dengan pengembangan produk teknologi baru maupun produk eksisting.
2. **Sistem dan Teknologi**
   Penyempurnaan sistem monitoring transaksi dan *surrounding system* penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.
3. **Sumber Daya Manusia**
   Peningkatan *awareness* dan kompetensi penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri, termasuk Cabang Luar Negeri dan Anggota Konglomerasi Keuangan, antara lain melalui *training, attachment*, sosialisasi, dan forum.

4. Keterlibatan dalam Program Strategis Nasional

a. Pengukuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2025 oleh PPATK. Adapun Bank Mandiri berhasil mendapatkan Peringkat Tertinggi dalam Penilaian FIR on ML/TF Tahun 2025 untuk kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4, dengan skor 9,55 dalam hal ini lebih tinggi dari skor agregat Bank Umum (8,95) dan Seluruh Pihak Pelapor (8,03).

b. Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja Rezim APU-PPT Tahun 2025 oleh PPATK. Dalam penilaian tersebut, Bank Mandiri meraih peringkat tertinggi kategori Pihak Pelapor dengan skor 8,56 (predikat "Efektif"), melampaui skor agregat nasional sebesar 6,53 (predikat "Cukup Efektif").

c. Penyusunan dan/atau Pengkinian Naskah *National Risk Assessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) Tahun 2025.

d. Keterlibatan sebagai *Subject Matter Expert* (SME) dalam Seminar Nasional dan Internasional, diantaranya terkait *Financial Crimes and Sanctions Risk Management: Navigating Complexities*.

e. Keterlibatan sebagai Responden dan *Subject Matter Expert* (SME) dalam penyusunan kajian, riset, dan survey dari Regulator terkait TPPU, diantaranya Analisis strategis terkait *Phising* dan *Reason for Suspicious* pada LTKM, Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan terkait Penyalahgunaan Dana Program Makan Bergizi Gratis, dan Rancangan POJK Rekening Dormant.

f. Partisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan Regulator, antara lain:

1) Keikutsertaan dalam Gerakan Nasional 23 Tahun APU PPT Indonesia dengan acara antara lain Bakti Sosial, Bazaar, Acara Puncak Gernas 23 Tahun APUPPT, Perlombaan Olahraga Eksternal Bersama 23 Tahun Rezim APUPPT (Fourfeo), dan Kompetisi *Best Report Award* (BREW) 2025 yang dhi. Bank Mandiri berhasil mendapatkan Juara 3.

2) Keikutsertaan dalam kegiatan Penanaman Pohon GROW NOW (*Green and Restore Our World*) di Bogor, Jawa Barat.

3) Bank telah melakukan penyampaian *insight* dan data analisis penyediaan data kepada PPATK dalam rangka mendukung pengawalan Program Strategis Nasional Indonesia, meliputi:

a) Data rekening dormant;
b) Program Makan Bergizi Gratis (MBG);
c) Program Koperasi Merah Putih;
d) Program bantuan pemerintah;
e) Penambangan emas tidak berizin; dan
f) Data nasabah/debitur dengan kriteria tertentu.

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

Melalui komitmen sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, Bank Mandiri memastikan bahwa keberhasilan bisnis berjalan seiring dengan pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Bank Mandiri menyadari bahwa perannya tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Bank mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam strategi dan operasionalnya, serta pada tahun 2025 mengalokasikan dana sebesar Rp251,1 miliar untuk mendukung berbagai inisiatif pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

No.	Uraian	Biaya Pelaksanaan (Rp)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Bidang Pendidikan	30,5 miliar	40,3 miliar	48,4 miliar	33,7 miliar	58,1 miliar
2	Sosial Kemasyarakatan	30,1 miliar	49,8 miliar	79,5 miliar	156,1 miliar	86,5 miliar
3	Bidang Sarana Ibadah	19,3 miliar	12,6 miliar	11,7 miliar	12 miliar	19,4 miliar
4	Bidang Sarana Umum	13,4 miliar	12,6 miliar	17,0 miliar	21,4 miliar	34,5 miliar
5	Bidang Bencana Alam	5,5 miliar	3,8 miliar	0,9 miliar	1,7 miliar	3,6 miliar
6	Bidang Kesehatan	33,5 miliar	17,8 miliar	15,7 miliar	15,8 miliar	28,4 miliar
7	Bidang Pelestarian Alam	0,9 miliar	0,6 miliar	1,4 miliar	9,3 miliar	20,6 miliar
Total		**132,4 miliar**	**137,6 miliar**	**174,6 miliar**	**250 miliar**	**251,1 Miliar**

Uraian lebih lengkap disampaikan pada Bab Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan di Laporan Tahunan ini, serta secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Selama tahun 2025, Bank Mandiri tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

PERKARA PENTING

Bank Mandiri menangani setiap perkara hukum dengan prinsip kehati-hatian dan transparansi untuk memastikan kepatuhan dan perlindungan terbaik bagi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Bank Mandiri menangani sejumlah kasus hukum yang mencakup berbagai permasalahan legal, baik perkara yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Sepanjang tahun 2025, Bank Mandiri tidak menghadapi perkara pidana korporasi. Rincian permasalahan hukum per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	174	-
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	243	-

Perkara Penting Tahun 2025

Di antara perkara-perkara perdata tersebut di atas, terdapat 2 (dua) perkara perdata yang mempengaruhi Bank Mandiri secara signifikan yakni sebagai berikut:

Perkara Perdata

No.	Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Upaya Manajemen	Sanksi yang dikenakan	Nominal Tuntutan Ganti Rugi
1.	Perkara No. 337/ Pdt.G/2024/PN. Jkt.Utr antara Wida Murtini Soedibyo, dkk dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di Tingkat Pengadilan Tinggi	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri telah memenangkan perkara sampai di tingkat Pengadilan Tinggi.	Tidak ada	Rp956.873.838.534,-
2.	Perkara No. 1310/ Pdt.G/2025/PN. Jkt. Sel antara Arnold F. Limanauw, dkk dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di Tingkat Pengadilan Tinggi	Risiko membayar ganti rugi dan kehilangan aset	Bank Mandiri telah menghadiri proses persidangan, dan akan mempersiapkan jawaban serta mempersiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi Bank Mandiri.	Tidak ada	Rp209.090.000.000,-

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Proses hukum yang dihadapi Bank Mandiri sepanjang tahun 2025 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Hal ini ditopang oleh penerapan langkah mitigasi risiko yang efektif, sehingga potensi risiko dari setiap kasus dapat dikelola dengan baik.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri yang sedang menjabat tidak menghadapi perkara hukum penting, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administrasi dari OJK kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang memengaruhi kelangsungan usaha Bank Mandiri, dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Permasalahan Hukum

Pada tahun 2025, beberapa entitas anak Bank Mandiri menghadapi sejumlah sengketa hukum. Kasus-kasus tersebut mencakup perkara yang telah selesai dengan kekuatan hukum tetap *(inkracht)* dan perkara lain yang masih dalam proses penyelesaian. Rincian sengketa ini disajikan dalam tabel berikut.

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	370	1
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	273	1

Perkara Penting yang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dari entitas anak Bank Mandiri yang terlibat dalam perkara hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Sanksi Administratif dari OJK kepada Entitas Anak

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material dari OJK yang berdampak pada kelangsungan usaha entitas anak, dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Perkara Penting pada Entitas Anak dan Entitas Cucu

Berikut adalah uraian mengenai kasus-kasus hukum signifikan yang dihadapi oleh setiap entitas anak dan entitas cucu selama tahun 2025.

Dari perkara/permasalahan hukum tersebut, tidak ada perkara/permasalahan hukum signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Adapun rincian perkara yang telah selesai/telah mempunyai kekuatan hukum tetap di pengadilan adalah sebagai berikut :

1. AXA Mandiri Financial Services

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	6	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	12	0

2. Mandiri Sekuritas

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

3. PT Mandiri Manajemen Investasi

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

4. PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	49	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	27	0

5. Bank Mandiri Taspen

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	4	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	10	0

6. PT Mandiri Utama Finance (MUF)

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	29	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	31	1

7. Mandiri Capital Indonesia

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

8. Bank Syariah Indonesia

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	282	1
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	193	0

9. Mandiri International Remittance

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

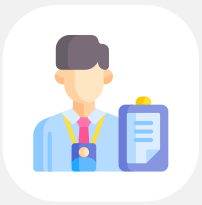
10. Bank Mandiri Europe Ltd.

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bank Mandiri memastikan setiap informasi penting tersedia secara terbuka, akurat, dan tepat waktu sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan kepercayaan publik.

Bank Mandiri menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan menyediakan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui berbagai saluran. Sepanjang 2025, Bank menyampaikan informasi penting dan laporan keuangan maupun non-keuangan melalui situs web resmi (dalam bahasa Indonesia dan Inggris), media massa, pemaparan publik, Fasilitas Pelaporan Elektronik Emiten BEI, Sistem Pelaporan Elektronik OJK, dan portal Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) (Badan Pengaturan BUMN). Seluruh informasi tersebut disediakan secara terbuka untuk memastikan akses publik yang mudah dan mendukung keterbukaan informasi yang efektif.



Sekretaris Perusahaan

Adhika Vista

Menara Mandiri 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : 021 524 5299
Website : www.bankmandiri.co.id
Email : corporate.communication@bankmandiri.co.id



Situs Web

www.bankmandiri.co.id



Call

1400 (021) 5299 7777



Alamat Kantor Pusat

Menara Mandiri 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : 62-21 5265045
Fax : 62-21 5274477, 527557



Contact Address

Contact Care
Email :
mandiricare@bankmandiri.co.id

Media Social
facebook: https://id/facebook.com/officialbankmandiri/
twitter: @bankmandiri
Instagram: @bankmandiri

KODE ETIK

Kode Etik menjadi landasan integritas di Bank Mandiri, memastikan setiap insan Perseroan bertindak profesional, etis, dan bertanggung jawab dalam seluruh hubungan bisnis.

Bank Mandiri menerapkan Kode Etik yang merangkum prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Kode Etik berlaku untuk semua pegawai, baik pegawai kontrak maupun tetap, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Kode Etik bertujuan untuk mendorong perilaku profesional, bertanggung jawab, wajar, etis, dan dapat dipercaya dalam setiap interaksi bisnis.

Kode etik merupakan pedoman perilaku Jajaran Bank Mandiri dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Kode Etik, menjadikan salah satu komitmen Bank Mandiri terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Mandiri Inhealth untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Etika kerja merupakan penjabaran prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh Jajaran Bank Mandiri dalam melaksanakan tugasnya. Etika bisnis merupakan prinsip moral terkait perilaku individu, perlindungan terhadap harta milik bank, dan penyelenggaraan bisnis bank salah satunya dalam berinteraksi dengan stakeholders, sebagai dasar perilaku Jajaran Bank Mandiri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Hal Ini merupakan standar perilaku yang harus diterapkan oleh seluruh level organisasi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Bank Mandiri berisikan pengaturan etika kerja dan etika bisnis. Etika kerja yang mengatur Jajaran Perseroan dalam berperilaku, mencakup aspek sebagai berikut:

Benturan kepentingan ***(Conflict of interest)***	Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Wajib menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Apabila satu dan lain hal tidak dapat dihindari, maka yang bersangkutan wajib melaporkannya kepada atasan langsung. 2. Dilarang memberikan persetujuan dan/atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit serta tingkat bunga khusus maupun kekhususan lainnya untuk diri sendiri, keluarganya, perusahaan dimana pegawai atau keluarganya mempunyai kepentingan dan pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan yang bersangkutan. 3. Dilarang bekerja pada perusahaan lain baik sebagai Direksi, karyawan, konsultan atau anggota komisaris, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau ijin tertulis dari Direksi Bank. 4. Dilarang menjadi rekanan Bank baik secara langsung maupun tidak langsung. 5. Dilarang memanfaatkan barang milik Bank untuk kepentingan sendiri, keluarga atau pihak luar lainnya. 6. Dalam melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri hanya diperkenankan apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan insider trading dari Otoritas Pasar Modal, dan peraturan lainnya.
Kerahasiaan ***(Confidentiality of Information)***	Kerahasiaan adalah segala informasi atau data yang wajib dirahasiakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Wajib memahami dan menjaga kerahasiaan setiap informasi, baik informasi mengenai nasabah maupun informasi lainnya sehingga penggunaannya sepenuhnya hanya untuk kepentingan Bank sesuai peraturan yang berlaku. 2. Dilarang menggunakan/menyebarkan informasi kepada pihak luar mengenai: a. Informasi atau data nasabah, serta data lainnya yang wajib dirahasiakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku b. Kegiatan Bank dengan Pemerintah Republik Indonesia c. Kebijakan internal serta prosedur kerja Bank d. Manajemen Sistem Informasi, Data dan Laporan e. Data karyawan, baik yang masih aktif maupun tidak aktif f. Kegiatan bisnis Bank termasuk kegiatan dengan nasabah dan rekanan, kecuali atas persetujuan pejabat Bank yang berwenang atau karena perintah berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghindari penyalahgunaan, penyebaran informasi nasabah di lingkungan internal Bank dilakukan secara hati-hati dan hanya kepada pihak yang berkepentingan. Kewajiban untuk menjaga hal-hal khusus yang harus dirahasiakan, tetap berlaku bagi mantan pegawai Bank.

Penyalahgunaan Jabatan	Penyalahgunaan jabatan merupakan suatu tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan antara lain penggunaan kewenangan atas jabatannya untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak terkait lainnya. Oleh karenanya seluruhJajaran Bank: 1. Dilarang melakukan perbuatan melawan hukum, termasuk namun tidak terbatas pada menyalahgunakan kewenangan dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank untuk keuntungan pribadi, anggota keluarga dan pihak lainnya, baik yang merugikan maupun yang tidak merugikan Bank. 2. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Bank, Jajaran Bank harus berusaha mendapatkan harga terbaik. Apabila mendapat potongan harga (diskon), maka potongan harga yang diperoleh harus untuk keuntungan Bank. 3. Dilarang menggunakan jabatannya untuk meminjam dari nasabah atau berhutang kepada nasabah.
Anti Penyuapan dan Gratifikasi	Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Penyuapan adalah tindakan menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima atau meminta keuntungan yang tidak semestinya dari nilai apapun (berupa finansial atau non finansial), langsung atau tidak langsung, terlepas dari lokasi, merupakan pelanggaran peraturan perundang-undangan, sebagai bujukan atau hadiah untuk pihak yang bertindak atau menahan diri dari bertindak terkait kinerja dari tugas pihak tersebut. Jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari perlu menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan yang didasarkan pada budaya anti penyuapan yang melarang praktik-praktik penyuapan dan praktik lainnya yang sejenis. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi (hadiah atau imbalan) dari pihak lain/pihak ketiga yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 2. Termasuk pula larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan: fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit (*cash loan* dan/atau *non cash loan*), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank serta pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Bank. (Jenis-jenis gratifikasi dan mekanisme pelaporannya di atur dalam ketentuan tersendiri). 3. Dilarang menerima bingkisan dalam bentuk apapun pada saat Hari Raya Keagamaan dari nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain yang menimbulkan potensi benturan kepentingan. 4. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain yang menimbulkan potensi benturan kepentingan memberikan bingkisan berupa barang atau dalam bentuk lainnya pada saat-saat tertentu, seperti pernikahan, musibah dan lain-lain, apabila: akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Bank, serta harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar, maka pegawai Bank yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan. 5. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, pegawai Bank yang menerima gratifikasi tersebut harus segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. 6. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan barang promosi, maka sepanjang akibat penerimaan barang promosi tersebut diyakini tidak menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Bank, pegawai dimungkinkan untuk menerima barang promosi tersebut.
Perilaku Insiders	Perilaku Insiders merupakan suatu kondisi tindakan pegawai Bank yang memanfaatkan informasi tentang keadaan keuangan Bank, rencana kegiatan Bank, dan/atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham (insider information) dalam rangka perdagangan saham atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham). Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Apabila memiliki insider information, dilarang menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan: a. Mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Bank b. Menyebarluaskan informasi dalam kategori rahasia kepada nasabah atau individu atau institusi. 2. Dilarang menggunakan insider information untuk melakukan pembelian atau memperdagangkan sekuritas, kecuali jika informasi tersebut telah diketahui oleh publik secara luas. 3. Dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya. 4. Dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Bank serta jasa lainnya harus dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank tanpa dipengaruhi oleh *Insiders*.
Integritas dan Akurasi Data Bank	Integritas dan akurasi data Bank adalah suatu kondisi dimana seluruh data/dokumen/pencatatan transaksi Bank harus disajikan secara benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Dilarang membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan dengan maksud untuk mengaburkan transaksi/informasi. 2. Dilarang memanipulasi dokumen. Koreksi data, baik perubahan maupun penghapusan data hanya diperkenankan dilakukan berdasarkan otorisasi pejabat berwenang sesuai prosedur yang telah ditetapkan Bank.

Integritas Sistem Perbankan	Integritas sistem perbankan adalah suatu kondisi dimana seluruh Jajaran Bank menjaga integritas sistem perbankan dengan bersikap bersikap waspada, mawas diri dan menghindarkan keterlibatan Bank dalam kegiatan kriminal di bidang keuangan dan perbankan. Oleh karenanya seluruh pegawai Bank: 1. Wajib mencurigai adanya transaksi yang tidak biasa dan mencurigakan (*suspicious transaction*) 2. Wajib melakukan tindakan preventif dalam mendeteksi rekening yang dicurigai digunakan untuk kegiatan money laundering, terrorism financing, korupsi dan tindak kejahatan lainnya.
Keuangan Keberlanjutan (*Sustainable Finance*)	Dalam menjalankan bisnis dan operasional Bank memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang merupakan faktor penting dalam mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan perusahaan. Sehingga tercipta suatu kondisi, dimana Bank tidak hanya unggul dalam hal kinerja keuangan (profit), namun juga dikenal sebagai perusahaan yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat (*people)* dan lingkungan (planet). Oleh karenanya seluruh pegawai Bank: 1. Berperan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. 2. Wajib memperhitungkan dampak yang dapat merugikan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari setiap kebijakan yang ditetapkan. 3. Wajib mempertimbangkan dan memperhitungkan risiko sosial dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. 4. Dilarang mempunyai hubungan kerjasama/usaha dengan Pihak lain yang berpotensi merusak lingkungan

Etika bisnis merupakan prinsip moral terkait Perilaku Individu, Perlindungan terhadap Harta Milik Bank, dan Penyelenggaraan Bisnis Bank sebagai dasar perilaku Jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang terdiri dari:

Perilaku individu	1. Integritas Pribadi Setiap Jajaran Bank: a. Menjunjung tinggi moral, memiliki harga diri dan disiplin yang kuat. b. Menjaga integritas pribadi sesuai aturan, ketentuan, kebijakan dan sistem yang berlaku. c. Memiliki komitmen untuk menjaga citra dan reputasi Bank. d. Bertindak dan berperilaku sesuai dengan hati nurani yang murni. e. Bertindak terhormat dan bertanggung jawab serta bebas dari pengaruh yang memungkinkan hilangnya obyektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan Bank kehilangan bisnis atau reputasinya. f. Menghindarkan diri dari kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. g. Menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat melemahkan atau menurunkan integritas sistem perbankan di Indonesia. 2. Perlakuan/Tindakan Diskriminasi Setiap Jajaran Bank: a. Menjunjung tinggi hak asasi manusia. b. Mencegah segala bentuk praktek diskriminasi 3. Tindakan pelecehan Setiap Jajaran Bank wajib menghindari segala bentuk perbuatan yang melanggar ketertiban umum dan kesusilaan.
Perlindungan terhadap Harta Milik Bank	1. Harta Milik Bank Setiap Jajaran Bank: a. Memelihara dan melindungi semua harta milik Bank baik yang berwujud maupun tidak berwujud b. Menggunakan harta milik Bank hanya untuk kegiatan terkait kepentingan Bank. c. Menggunakan harta milik Bank dengan penuh tanggung jawab termasuk kesesuaian peruntukkannya. 2. Perlindungan Informasi Rahasia Setiap Jajaran Bank: a. Melindungi informasi yang berharga dan bersifat rahasia dari kehilangan, penyalahgunaan, pembocoran dan pencurian. b. Tidak menyebarluaskan laporan/informasi mengenai Bank yang bersifat rahasia. 3. Hak Milik Intelektual Bank Setiap Pegawai Bank: a. Menjaga hak milik intelektual Bank. b. Mendedikasikan kompetensi yang dimiliki untuk kepentingan Bank sebagai hak milik intelektual Bank 4. Pencatatan dan Pelaporan Setiap Pegawai Bank bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapan catatan dan laporan yang disajikan.
Penyelenggaraan Bisnis Bank	1. Mis-representasi Setiap Jajaran Bank yang mewakili Bank: a. Bertindak sesuai tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dalam berhubungan dengan pihak ketiga. b. Memberikan keterangan, dokumen dan laporan yang akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari pihak lain.

Penyelenggaraan Bisnis Bank	2. Hubungan dengan Mitra Kerja Setiap Jajaran Bank dalam berhubungan dengan mitra kerja: a. Memprioritaskan kepentingan Bank. b. Mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif Bank. c. Menerapkan prinsip profesionalisme dan keadilan yang dilandasi itikad baik. 3. Perilaku dalam Berkompetisi (*We compete failrly*) Setiap Jajaran Bank bertanggung jawab menciptakan dan menjaga kompetisi yang sehat dalam menjalankan bisnis. 4. Hubungan dengan Organisasi Lain Setiap Jajaran Bank: a. Dalam melakukan kontak bisnis dengan organisasi lain termasuk kompetitor didasarkan pada prinsip yang saling menguntungkan, khususnya bagi Bank. b. Menghindarkan diri dari segala bentuk kolaborasi/persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain. 5. Mendapatkan dan Menggunakan Informasi Pihak Ketiga Setiap pegawai Bank menghindari cara yang tidak patut dalam mendapatkan informasi rahasia dari pihak ketiga/competitor. 6. Hubungan dengan Regulator Setiap pegawai Bank memegang teguh prinsip etika dan ketentuan yang berlaku dalam membina hubungan dengan Regulator.

Persaingan Usaha yang Adil

Bank Mandiri berkomitmen untuk menjunjung tinggi Prinsip Persaingan Usaha yang Sehat dalam setiap kegiatan bisnisnya.

1. Tidak membuat kesepakatan atau bekerja sama dengan pesaing, pemasok, atau pelanggan yang dapat membatasi persaingan atau mendistorsi pasar.
2. Tidak memberikan, memperoleh, atau bertukar informasi yang dapat membatasi persaingan atau menciptakan keuntungan yang tidak adil.
3. Tidak menyalahgunakan posisi dominan di pasar untuk mengeliminasi pesaing atau memanipulasi kondisi pasar secara tidak adil.

Mendorong Kesetaraan dan Mencegah Diskriminasi di Tempat Kerja

Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*/RWP) menetapkan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, saling menghormati, dan menjunjung tinggi harkat serta martabat setiap individu. Kebijakan ini memastikan seluruh insan Bank, termasuk pihak-pihak yang berinteraksi dengan Bank, terlindungi dari diskriminasi, pengucilan, perundungan, pelecehan, dan segala bentuk kekerasan, baik fisik maupun nonfisik, guna mendukung terciptanya suasana kerja yang harmonis dan produktif.

Sebagai bagian dari penerapan RWP, seluruh jajaran Bank diwajibkan menghargai kesetaraan dan keberagaman, serta menghindari perilaku tidak hormat yang dapat menyinggung, mengintimidasi, atau merendahkan orang lain. Prinsip-prinsip ini disusun untuk memperkuat budaya kerja yang inklusif dan kondusif, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis Bank dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia.

Seluruh Jajaran Bank dilarang melakukan hal-hal antara lain:

1. Tindakan/perilaku Diskriminasi: melakukan segala tindakan pembedaan, peminggiran (marjinalisasi), pembatasan dan/atau pengucilan secara langsung ataupun tak langsung yang dibuat atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, termasuk status perkawinan, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, pilihan politik, disabilitas, yang memiliki dampak atau tujuan pada pengurangan atau penghapusan atas pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar, sehingga mengakibatkan ketidaksetaraan kesempatan atau pembedaan perlakuan atas seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas perusahaan serta dalam interaksi sosial di lingkungan kerja.
2. Tindakan/perilaku Kekerasan: melakukan segala tindakan/perbuatan dan perilaku, termasuk ancaman atau isyarat untuk melakukan tindakan, paksaan, atau perampasan secara sewenang-wenang, terhadap orang lain di tempat kerja, yang muncul baik secara publik atau privat, yang dapat menyebabkan kerugian/kerusakan atau penderitaan fisik, psikologis, seksual, maupun ekonomi.
3. Tindakan/perilaku Pelecehan: melakukan segala sikap, perkataan, tindakan/perbuatan/perilaku, atau isyarat baik di tempat kerja maupun berbagai media komunikasi yang tidak sesuai dengan hukum atau ketentuan perundang-undangan tentang hak asasi manusia yang bertujuan mengintimidasi dan memberikan dampak buruk pada aspek fisik, psikologis/mental, seksual, maupun ekonomi yang membuat seseorang merasa terintimidasi, terhina, tersinggung, direndahkan, atau dipermalukan dan mengakibatkan kesulitan dalam melaksanakan tugas atau menyebabkan pegawai merasa dirinya bekerja dalam iklim perusahaan yang tidak kondusif, yang juga dapat menyebabkan risiko terhadap keamanan, kesehatan, dan keselamatan.

Kepala Unit Kerja memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab untuk mewujudkan dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis, inklusif, kondusif dan produktif di unit kerjanya masing-masing.

Dalam hal terjadinya tindakan-tindakan dan/atau perilaku yang dilarang sebagaimana tersebut di atas, maka Pegawai dapat melaporkannya secara langsung kepada Kepala Unit Kerja melalui mekanisme penanganan keluh kesah Pegawai, maupun melalui sarana Whistleblowing System – Letter to CEO (WBS-LTC), dan HC4U yang untuk selanjutnya proses tindak lanjut dan investigasi dilakukan sesuai kewenangan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Bank.

Lingkungan, kesehatan dan keselamatan

Bank Mandiri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, aman, dan inklusif. Bank Mandiri memiliki prinsip untuk memandu kegiatan operasi yang bertanggung jawab, melindungi kesejahteraan karyawan, dan mendorong pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

1. Berkomitmen pada tanggung jawab lingkungan dengan mengintegrasikan standar ESG, mendukung teknologi hijau, menetapkan target *Net Zero Emission,* dan memprioritaskan pembiayaan berkelanjutan dengan kerangka kerja yang kuat seperti *Environmental and Social Risk Management* (ESRM).
2. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dengan menyediakan asuransi kesehatan yang komprehensif, jaminan sosial, dan dukungan pasca-pensiun, memastikan akses yang setara terhadap layanan kesehatan, menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif, serta meningkatkan kesejahteraan melalui fasilitas di lokasi, penyedia terpercaya, dan program proaktif.
3. Menjamin keselamatan dan kelangsungan bisnis dengan secara proaktif mengelola risiko, melakukan pelatihan dan simulasi secara rutin, menerapkan strategi respons yang kuat, dan menjaga lingkungan yang aman melalui protokol keselamatan dan rencana kesiapsiagaan yang ketat.

Tanggung Jawab Lingkungan

1. Mengintegrasikan standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasional untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan.
2. Mendukung teknologi ramah lingkungan dan menetapkan target untuk *Net Zero Emissions*.
3. Memprioritaskan pembiayaan untuk proyek-proyek yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta menerapkan kerangka kerja seperti ESRM untuk mengurangi risiko.

Kesehatan dan Kesejahteraan

1. Memberikan asuransi kesehatan yang adil, jaminan sosial, dan perlindungan jiwa bagi karyawan dan keluarganya, termasuk dukungan pasca-pensiun.
2. Memastikan akses yang setara ke layanan kesehatan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, penuh rasa hormat, dan bebas diskriminasi.
3. Menyediakan fasilitas kesehatan di lokasi kerja, kemitraan dengan penyedia terpercaya, dan program kebugaran proaktif untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.
4. Mendukung karyawan sepanjang karier mereka dan setelahnya melalui manfaat pensiun dan inisiatif perawatan berkelanjutan.

Praktik Keselamatan

1. Proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko untuk melindungi karyawan, nasabah, dan operasional.
2. Memastikan kesiapan melalui rencana yang terstruktur, pelatihan rutin, dan simulasi.
3. Mengkoordinasikan respons yang cepat dan andal untuk menjaga keselamatan dan kelangsungan operasional.
4. Menerapkan sistem dan strategi untuk mendukung kelangsungan operasional bisnis saat terjadi gangguan.
5. Menjaga lingkungan yang aman dan mendukung melalui pemeliharaan, inspeksi, dan kepatuhan terhadap protokol keselamatan secara konsisten.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Bank Mandiri menegakkan Kode Etik yang kuat sebagai landasan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional di seluruh organisasi. Kode Etik berlaku secara merata untuk seluruh pegawai, baik pegawai kontrak maupun tetap, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepatuhan terhadap Kode Etik merupakan hal yang penting untuk membangun budaya integritas, profesionalisme, tanggung jawab, dan kepercayaan. Kode Etik memastikan bahwa semua pegawai mematuhi standar etika dalam interaksi mereka, baik secara internal dengan rekan kerja maupun secara eksternal dengan mitra bisnis. Dengan menjunjung tinggi Kode Etik, Bank Mandiri berupaya menjaga praktik yang konsisten, bertanggung jawab, dan adil di seluruh operasionalnya, sekaligus memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang baik.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode etik telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi, pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai, antara lain melalui:

1. Website Perusahaan.
2. Email administrator yang disampaikan kepada seluruh pegawai Perseroan.
3. Integrasi dalam kebijakan internal Bank Mandiri, mulai dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai peraturan yang disepakati oleh Manajemen dan Serikat Pekerja Bank Mandiri (SPBM), Standar Prosedur Sumber Daya Manusia (SPSDM), Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), hingga MSMPG yang mengatur kebijakan antara induk dan seluruh anak perusahaan Perseroan.
4. Standing banner, flyer dan media-media advertising lainnya pada area kantor Perseroan.

Selain itu, kode etik juga dapat diakses kapan saja oleh seluruh pegawai Bank Mandiri melalui portal Bank Mandiri yang disebut *Knowledge Management System* (KMS).

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Bank Mandiri memastikan penerapan dan penegakan Kode Etik secara efektif dengan menyediakan mekanisme yang transparan bagi pegawai untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Pegawai dapat menyampaikan laporan melalui sistem whistleblowing yang dikenal sebagai Letter to CEO (LTC). Pelanggaran Kode Etik yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya untuk menegakkan dan memperkuat kepatuhan terhadap Kode Etik dilakukan dengan penuh kesadaran, melalui komitmen, sikap, dan tindakan yang mencakup:

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Bank Mandiri
   Jajaran Bank Mandiri diharuskan membaca, memahami dengan baik serta diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Jajaran Bank terhadap Kode Etik".

2. Komitmen Manajemen dan Seluruh Pegawai Bank Mandiri
   Komitmen manajemen serta seluruh pegawai Bank Mandiri untuk tidak menerima uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui media massa dan website Perseroan.

3. Benturan Kepentingan
   Jajaran Bank Mandiri diharuskan membuat pernyataan tahunan (Annual Disclosure) terkait benturan kepentingan setiap tahun, dan setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap triwulan.

4. Pakta integritas ditandatangani oleh pejabat pemegang kewenangan dan seluruh rekanan/mitra Bank Mandiri yang terlibat dalam proses pemberian kredit, pengadaan barang dan jasa, serta akreditasi rekanan. Selain itu penandatanganan Pakta Integritas Tahunan dilakukan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Bank Mandiri dalam upaya penerapan pengendalian gratifikasi. Seluruh pegawai Bank Mandiri juga menandatangani Pakta Integritas untuk penerapan gratifikasi dalam 1 (satu) tahun sekali.

5. Program Awareness Pegawai baru Bank Mandiri akan mendapatkan program induksi Kode Etik Bank Mandiri yang disebut program jump start, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

Jenis Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Sanksi untuk pelanggaran Kode Etik di Bank Mandiri diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di Bank Mandiri, dengan memastikan bahwa penanganannya sebanding dengan tingkat keseriusan pelanggaran. Selain itu, pelanggaran yang termasuk dalam ranah hukum pidana akan dikenakan sanksi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaporan/Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Bank Mandiri menyediakan sarana Pelaporan terintegrasi yang melibatkan pihak ketiga yang independen untuk menindaklanjuti laporan kepada CEO termasuk laporan terkait pelanggaran Kode Etik. Seluruh pihak yang melihat, mendengar, mengetahui atau mengalami tindakan pelanggaran Kode Etik dapat melaporkan tindakan pelanggaran tersebut melalui *Whistleblowing System - Letter To CEO* (WBS-LTC)

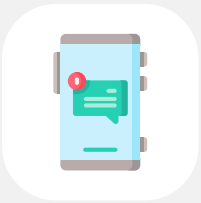
dengan sarana/media sebagai berikut:



Situs Web
https://bmri-wbsltc.tipoffs.info/



E-mail
bmri-wbsltc@tipoffs.info



SMS / WA
0811-900-7777

Setiap laporan yang masuk diterima oleh konsultan independen yang akan menganalisis dan meminta keterangan lebih detail kepada Pelapor untuk kemudian disampaikan kepada Bank. Selanjutnya, Bank akan menindaklanjuti pengaduan tersebut, sesuai ketentuan yang berlaku.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis Pelanggaran	Sanksi
Sanksi Ringan	› Teguran Tertulis Pertama › Teguran Tertulis Kedua
Sanksi Sedang	› Peringatan Tertulis Pertama › Peringatan Tertulis Kedua
Sanksi Berat	› Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir › Pemberhentian/Pemutusan Hubungan Kerja

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2025, telah terjadi 403 (empat ratus tiga) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Sanksi	2023	2024	2025
Teguran Tertulis Pertama	173	205	150
Teguran Tertulis Kedua	54	79	67
Peringatan Tertulis Pertama	52	35	75
Peringatan Tertulis Kedua	14	26	32
Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir	11	16	20
Pemutusan Hubungan Kerja	61	64	59
Total	**365**	**425**	**403**

Jumlah pelanggaran kode etik berdasarkan kategori sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Jenis Sanksi	2023	2024	2025
Ringan	227	284	217
Sedang	66	61	107
Berat	72	80	79
Total	**365**	**425**	**403**

PROGRAM ANTI KORUPSI

Bank Mandiri berkomitmen untuk menanamkan budaya anti-korupsi dan anti-suap di seluruh organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai inti perusahaan dan regulasi serta kebijakan yang kuat untuk mencegah korupsi, seperti kebijakan pengendalian internal, Peraturan Disiplin Pegawai, Kode Etik, dan Etika Bisnis. Upaya anti-korupsi juga diintegrasikan ke dalam budaya perusahaan dengan menanamkan nilai integritas sebagai nilai utama di seluruh tingkatan organisasi, sehingga perilaku etis dapat terus diterapkan dan diperkuat.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Bank Mandiri untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus telah diatur dalam Kode Etik antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan internal dan eksternal.

2. Larangan kepada seluruh jajaran Bank untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit “cash loan dan non cash loan”, atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek, dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan operasional Bank maupun yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dari Bank.

3. Larangan kepada seluruh jajaran Bank dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
   a. Keuntungan pribadi
   b. Keuntungan bagi anggota keluarganya
   c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya

4. Larangan kepada seluruh jajaran Bank untuk memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara.

5. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggar larangan tersebut.
   Dalam rangka pemberantasan korupsi, pada tanggal 4 November 2014, Bank Mandiri telah menandatangani komitmen bersama Komisi Pemberantasan Korupsi terkait Komitmen Pencegahan Terintegrasi.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Bank Mandiri telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi yang merupakan bagian dari unit kerja Kepatuhan sebagai koordinator pengendalian gratifikasi di Bank Mandiri.

2. Menerbitkan ketentuan mengenai program pengendalian gratifikasi di lingkungan Bank Mandiri yang setiap tahunnya atau sesuai kebutuhan Perseroan senantiasa dilakukan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Perseroan dan/atau pemenuhan ketentuan perundangan dan terakhir sebagaimana disempurnakan pada tahun 2025.

3. Melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi kepada seluruh jajaran Bank dan pemangku kepentingan Bank Mandiri.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Bank Mandiri menyadari pentingnya pengendalian gratifikasi dalam menjaga operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Mekanisme pengendalian ini merupakan bagian penting dari upaya menanamkan nilai-nilai Tata Kelola yang Baik pada Bank kepada seluruh pegawai, guna mendorong perilaku yang didasarkan pada etika dan bertanggung jawab dalam interaksi sehari-hari dengan nasabah, vendor, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, mekanisme ini melindungi organisasi dari tindakan yang melanggar prinsip larangan gratifikasi, sekaligus memperkuat praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Bank Mandiri telah menetapkan Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi yang mengatur larangan menerima gratifikasi bagi seluruh pegawai. Bank Mandiri terus berupaya meningkatkan efektivitas pengendalian gratifikasi secara berkelanjutan, sehingga tetap selaras dengan standar dan praktik terbaik tata kelola yang baik pada Bank.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi khususnya anti penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan Standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Bank Mandiri telah menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Melarang praktik-praktik penyuapan dan sejenis di lingkungan perusahaan;
2. Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku terkait anti penyuapan;
3. Menyelaraskan kebijakan anti penyuapan dengan tujuan perusahaan;
4. Tata kelola perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan anti penyuapan perusahaan;
5. Komitmen kepada pemenuhan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
6. Mendorong peningkatan kesadaran anti penyuapan kepada jajaran stakeholder terkait;
7. Menjalankan prinsip perbaikan berkelanjutan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Memberikan tanggung jawab, kewenangan dan independensi kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
9. Sanksi kepada pelanggar ketentuan dalam kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

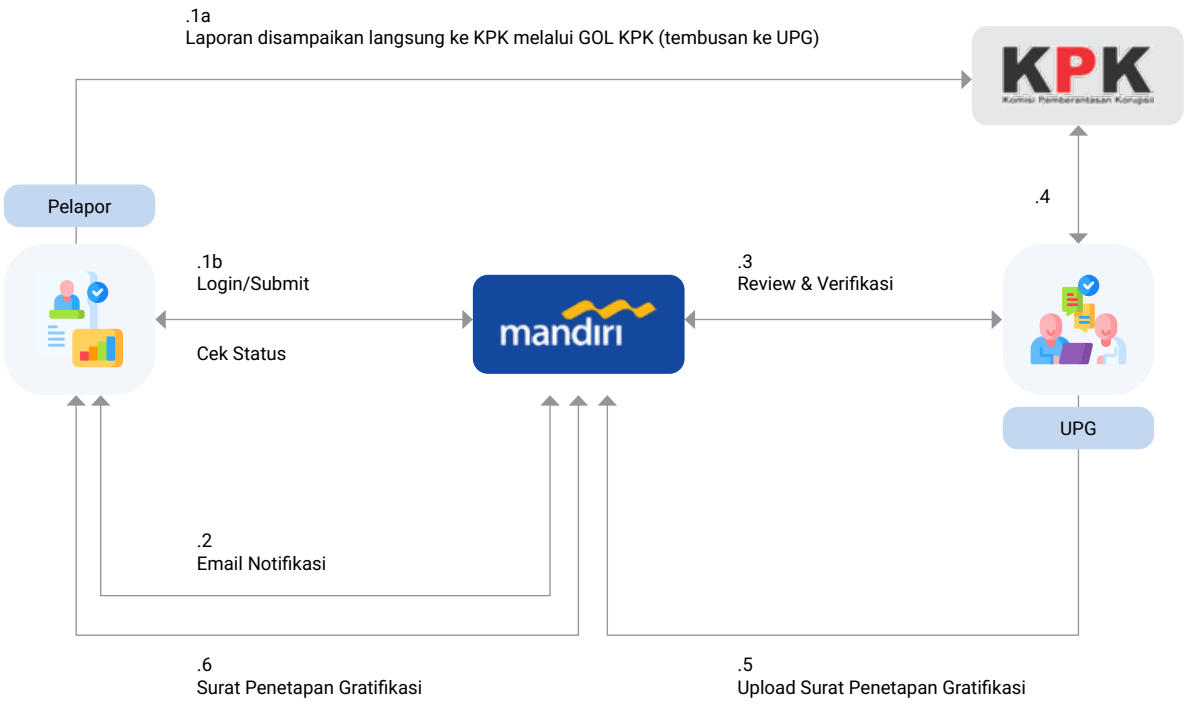
Bank Mandiri telah memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk lingkup Procurement & Vendor Management sejak tanggal 10 Agustus 2020 dan penambahan lingkup Internal Audit *Process* sehingga menjadi Procurement, Vendor Management and Internal Audit *Process* sejak tanggal 20 September 2022. Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Managemen Anti Penyuapan terupdate dengan lingkup Procurement, Vendor Management and Internal Audit *Process* diperoleh pada tanggal 13 Oktober 2023.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Struktur Organisasi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Bank Mandiri dikelola oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di Perseroan, yaitu Compliance Group. UPG dibentuk dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/196A/2015 tanggal 03 Juli 2015 dan diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/64/2021 tanggal 8 Desember 2021. UPG berfungsi melakukan pengendalian gratifikasi di lingkungan Bank Mandiri yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Regional Business Control (RBC) – Anti Money Laundering Officer (AMLO).

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Bank Mandiri memiliki mekanisme pelaporan gratifikasi yang disesuaikan dengan mekanisme pelaporan KPK, dengan alur sebagai berikut:



Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi. Dalam pelaksanaannya UPG berkoordinasi dengan RBC-AMLO. Adapun sosialisasi tersebut dilakukan langsung kepada Unit Kerja di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang maupun melalui kelas-kelas reguler ODP/SDP/BBMC. Selama tahun 2025, telah dilakukan sosialisasi kepada pegawai Bank Mandiri dan pihak ketiga (*vendor meeting*).

Media lain yang digunakan dalam menyebarluaskan kebijakan pengendalian gratifikasi yaitu:

1. Pemasangan Poster Pengendalian Gratifikasi pada email blast, screen saver PC pegawai, home page website internal pegawai Bank Mandiri, dan Majalah Mandiri.
2. Himbauan kepada seluruh nasabah/mitra kerja Bank Mandiri untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan melalui media surat kabar nasional dan media sosial Bank Mandiri (Story Instagram, X dan Facebook) serta Nota dan Surat kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Mandiri di Kantor Pusat dan Region serta Perusahaan Anak.

Laporan Gratifikasi Tahun 2025

Pegawai Bank Mandiri yang menerima/ menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/ penolakannya secara langsung kepada KPK melalui aplikasi GOL (Gratifikasi Online) dengan alamat http://gol.kpk.go.id atau UPG melalui aplikasi Gratifikasi Online Mandiri (GO Mandiri) dengan alamat https://ipa.corp.bankmandiri.co.id/GOMandiri.

Selama tahun 2025, jumlah laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang diterima oleh UPG sebanyak 52 laporan. Penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa gratifikasi suap, makanan/minuman, honorarium dalam rangka kedinasan, serta barang dan/atau fasilitas kedinasan.

PELANGGARAN INTERNAL (*FRAUD*)

Bank Mandiri menegakkan standar integritas tertinggi dengan memastikan setiap proses bisnis terbebas dari *fraud*, benturan kepentingan, dan pengaruh yang tidak semestinya. Komitmen ini menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan dan keberlanjutan operasional Bank.

Penerapan Strategi *Anti Fraud*

Bank Mandiri telah menerapkan Strategi *Anti-Fraud* sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Bank Mandiri menerapkan strategi *anti-fraud* secara menyeluruh sesuai ketentuan OJK, termasuk sistem manajemen anti-penyuapan dan pembentukan unit khusus yang mengoordinasikan implementasinya di seluruh organisasi. Dalam penyaluran dan persetujuan kredit, Bank Mandiri memastikan tidak ada tekanan dari pihak mana pun dan seluruh keputusan dibuat berdasarkan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) antara unit bisnis dan unit risiko. Proses pengadaan barang dan/atau jasa dikendalikan melalui kebijakan yang diperbarui secara berkala dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola yang Baik, pemisahan fungsi, dan mitigasi benturan kepentingan untuk meminimalkan potensi *fraud*. Penganggaran, pengeluaran biaya, serta alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan juga dijalankan secara independen dari kepentingan internal maupun eksternal. Seluruh organ tata Kelola, Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Pejabat Eksekutif, dan pegawai, wajib menolak setiap permintaan dari pemegang saham, pihak terafiliasi, atau pihak lain untuk melakukan tindakan yang melanggar prinsip GCG, mengarah pada tindak pidana, atau berpotensi merugikan Bank.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam memperkuat kebijakan pengendalian internal, Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang berlaku agar sesuai dengan praktik terbaik dan standar regulasi. Penyempurnaan ini mencakup berbagai kebijakan operasional, termasuk Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO), dan peraturan internal lainnya, guna memastikan kerangka kerja pencegahan dan pengendalian *fraud* yang kokoh dan adaptif.

Sesuai regulasi di atas, Strategi *Anti-Fraud* Bank Mandiri mengatur 4 pilar, sebagai berikut:

1. **Pilar 1 : Pencegahan**

   Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya fraud. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain:

   a. Anti-*Fraud Awareness*, seperti sosialisasi Anti-*Fraud Statement, Employee Awareness Program dan Customer Awareness Program. Employee Awareness* Program dilakukan melalui pemberian training, sosialisasi, publikasi *fraud awareness* melalui media internal Bank yang menjangkau seluruh pegawai serta kewajiban *block leave* bagi setiap pegawai. *Customer Awareness Program* dilakukan melalui pemanfaatan media sosial secara efektif, berkala dan dinamis.
   b. Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko dimana seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan. Pelaksanaan pekerjaan oleh pegawai sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dituangkan dalam *job description* masing-masing pegawai, dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan *Annual Disclosure* oleh seluruh pegawai di awal tahun.
   c. Kebijakan Mengenal Pegawai atau *Know Your Employee* (KYE) merupakan prinsip yang diterapkan Bank untuk mengenal dengan baik setiap pegawainya baik dari sisi kemampuan maupun kepribadiannya. KYE dilakukan melalui proses seleksi kandidat serta pemantauan karakter dan gaya hidup pegawai.

2. **Pilar 2: Deteksi**

   Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik lini pertama, lini kedua, maupun lini ketiga of *defense* dan merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan fraud dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain:

a. *Whistleblowing System-Letter to CEO*, yang telah dilakukan dan dikelola oleh pihak independen untuk meminimalkan *conflict of interest* dan memberi rasa aman pada pelapor.
b. *Fraud Detection System*, yang telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank yang mencakup deteksi *fraud* transaksional dan *fraud* non transaksional.
c. *Surprise Audit*, yang diutamakan pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan *fraud*.
d. *Surveillance System*, yang bertujuan untuk memantau dan menguji efektivitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian *fraud*).

3. Pilar 3: Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum

Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan *fraud* yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud*. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing region untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery*.

4. Pilar 4: Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka monitoring atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian *fraud*, untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa. Pelaporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk monitoring daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan.

Jumlah *Fraud* Per 31 Desember 2025

Internal *Fraud* dalam 1 Tahun	Jumlah *Fraud* yang dilakukan (Internal)					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total *Fraud*	-	-	45	35	27	23
Telah Diselesaikan	-	-	45	35	27	23
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM (*INSIDER TRADING*)

Bank Mandiri memastikan setiap keputusan keuangan dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan melalui penerapan Kebijakan *Insider Trading* yang tegas.

Bank Mandiri menerapkan Kebijakan *Insider Trading* yang mengatur transaksi efek dan keuangan oleh para eksekutif. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah konflik kepentingan serta memastikan seluruh aktivitas mematuhi ketentuan Otoritas Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Standar Pedoman *Corporate Secretary*, ketentuan yang mengatur mengenai tindakan Insider Trading diatur dalam Bab III angka 5 huruf d yang mengatur yaitu:

1. Orang Dalam yang mempunyai insider information, antara lain berupa informasi tentang keadaan keuangan Bank, rencana kegiatan Bank dan/atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham, dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Bank.
2. Orang Dalam yang memiliki insider information dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.
3. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur diatas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan insider information akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM).
4. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Bank yang melakukan insider trading pertanggungjawabannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. *Annual Disclosure*/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan *insider trading*. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Bank diatur dalam *code of conduct* dan/atau SPSDM.

Selama tahun 2025, tidak terdapat *insider trading* yang terjadi di lingkungan Bank Mandiri.

WHISTLEBLOWING SYSTEM: LETTER TO CEO

Untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Bank serta sejalan dengan pilar kedua Strategi Anti-Fraud (SAF), yaitu Pilar Deteksi, Bank Mandiri telah memiliki mekanisme Whistleblowing System (WBS). Mekanisme ini dikenal dengan nama Whistleblowing System - Letter to CEO (WBS-LTC), yang berfungsi sebagai media untuk melaporkan dugaan pelanggaran. WBS-LTC bertujuan untuk mendeteksi indikasi atau perbuatan fraud dan/atau non fraud, mendorong awareness atau kepedulian seluruh pegawai dan meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan.

Pengelolaan WBS-LTC oleh Pihak Ketiga Independen

Untuk memastikan kerahasiaan dan kredibilitas proses pelaporan, penerimaan serta administrasi WBS-LTC dikelola oleh pihak ketiga independen. Pengelolaan ini menciptakan lingkungan yang aman dan terpercaya, sehingga pegawai maupun pemangku kepentingan dapat melaporkan indikasi pelanggaran tanpa rasa khawatir. Jenis *fraud* yang dapat dilaporkan mencakup korupsi, penyalahgunaan aset, manipulasi laporan keuangan, penipuan, kebocoran informasi rahasia, serta bentuk lain yang tergolong fraud sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perkembangan WBS-LTC

Pengembangan dan penyempurnaan WBS-LTC dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas implementasinya terus meningkat. Hingga tahun 2025 penyempurnaan juga telah dilakukan, dengan rincian sebagai berikut:

2009	› Harus ada identitas pelapor › Hanya untuk pegawai › Media hanya melalui surat, email dan SMS › WBS-LTC dikelola oleh pihak internal
2013	› Diperbolehkan tidak mencantumkan identitas pelapor › Vendor dapat melapor › Media Pelaporan ditambah dengan *website* WBS-LTC › Laporan WBS-LTC meliputi laporan *fraud*/indikasi *fraud* › WBS-LTC dikelola oleh pihak internal
2018	› Pengelolaan WBS-LTC melibatkan pihak independen › Pihak yang melaporkan berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal › Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau anonymous (identitas hanya diketahui pihak independen) › Media pelaporan: SMS/WA, email, website dan surat › Laporan WBS-LTC yang lebih luas meliputi laporan fraud/indikasi, non fraud dan masukan/ide perbaikan proses bisnis
2021-2022	› Perjanjian kerja sama (PKS) Bank Mandiri dengan KPK No. 83 tahun 2021, No. Dir.PKS/6/2021 tanggal 2 Maret 2021 tentang penanganan pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi yang ditandatangani oleh Direktur kepatuhan & SDM › Penguatan implementasi program WBS LTC pada anggota konglomerasi keuangan
2023-2025	› Bank Mandiri telah dapat mengakses ke dalam aplikasi Whistleblowing System KPK (KWS) untuk melaporkan Tindak Pidana Korupsi (TPK) › Bank Mandiri telah melakukan *Renewal Secure Socket Layer* (SSL), *Whistleblowing System* Tindak Pidana Korupsi (WBSTPK) untuk menjaga akses ke dalam aplikasi *Whistleblowing System* KPK (KWS)

Maksud dan Tujuan WBS-LTC

Program WBS-LTC sebagai salah satu program Strategi *Anti-Fraud*, bertujuan untuk:

1. Mendeteksi indikasi atau perbuatan *fraud* dan/ atau *non-fraud* yang dapat merugikan nasabah, Bank atau pihak lainnya dengan adanya laporan dari pegawai atau pihak eksternal dan dapat disampaikan dengan mencantumkan secara jelas identitasnya maupun tanpa identitas (anonim), yang selanjutnya dapat dilakukan proses investigasi ataupun tindak lanjut lainnya.
2. Mendorong *awareness* atau kepedulian seluruh pegawai untuk turut serta menjaga unit kerjanya dari kerugian akibat indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non-fraud* sehingga kualitas pengawasan lebih baik dan rasa ikut

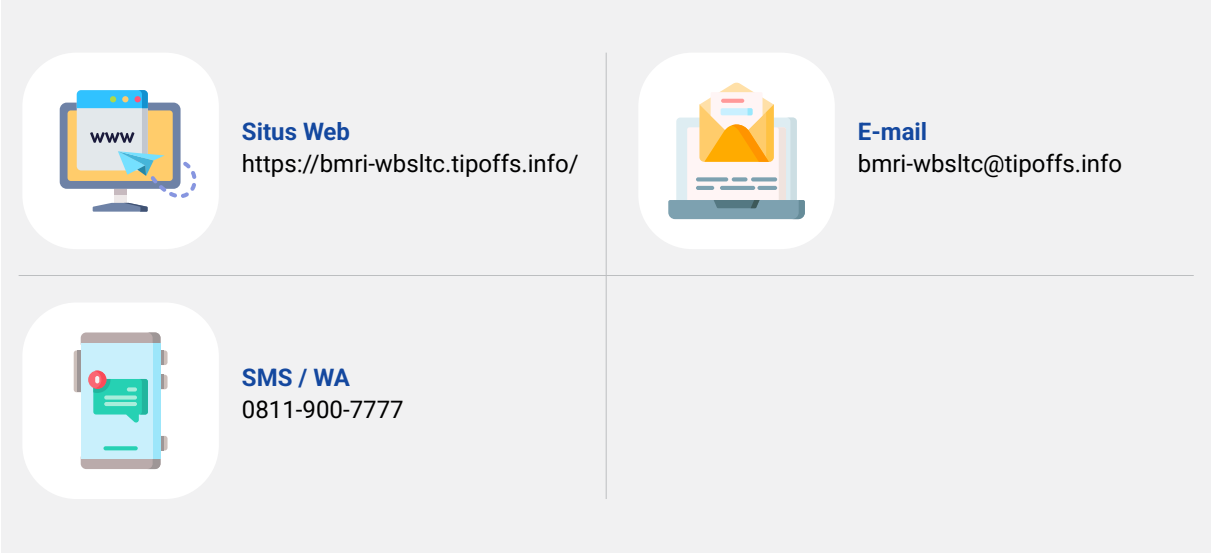
memiliki (*sense of belonging*) pegawai menjadi lebih tinggi.
3. Meningkatkan reputasi Bank pada *stakeholders* khususnya dalam konteks tata kelola perusahaan yang akan meningkatkan citra Bank karena memiliki kelengkapan perangkat *anti-fraud* yang memadai.

Pengelolaan WBS-LTC

Pengelolaan WBS-LTC melibatkan pihak ketiga independen, yang bertujuan antara lain:
1. Bersifat independen dan profesional.
2. Meminimalisir risiko benturan kepentingan (*conflict of interest*).
3. Memberikan rasa aman bagi pelapor.
4. Meningkatkan kepercayaan stakeholders dalam pengelolaan WBS-LTC.
5. Pelapor dapat memonitor status tindak lanjut laporan WBS-LTC yang disampaikannya.

Media Laporan

Bank Mandiri telah menyediakan media pelaporan atas perbuatan atau indikasi fraud dan/atau non-fraud yang dapat merugikan nasabah maupun Bank Mandiri sebagai berikut:



Kerahasiaan Pelapor

Sebagai wujud komitmen Bank Mandiri untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, Bank Mandiri memberikan:
1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan oleh Pelapor.

Perlindungan Pelapor

Perlindungan terhadap Pegawai yang menyampaikan laporan yang berisi informasi yang berkaitan adanya pelanggaran disiplin dan pelanggaran ketentuan/ peraturan yang berlaku sepanjang informasi yang disampaikan oleh Pegawai adalah benar, sesuai fakta dan bukan merupakan laporan palsu termasuk tidak terdapat keterlibatan Pelapor.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelaporan yang dapat disampaikan melalui WBS-LTC, antara lain terdiri dari:

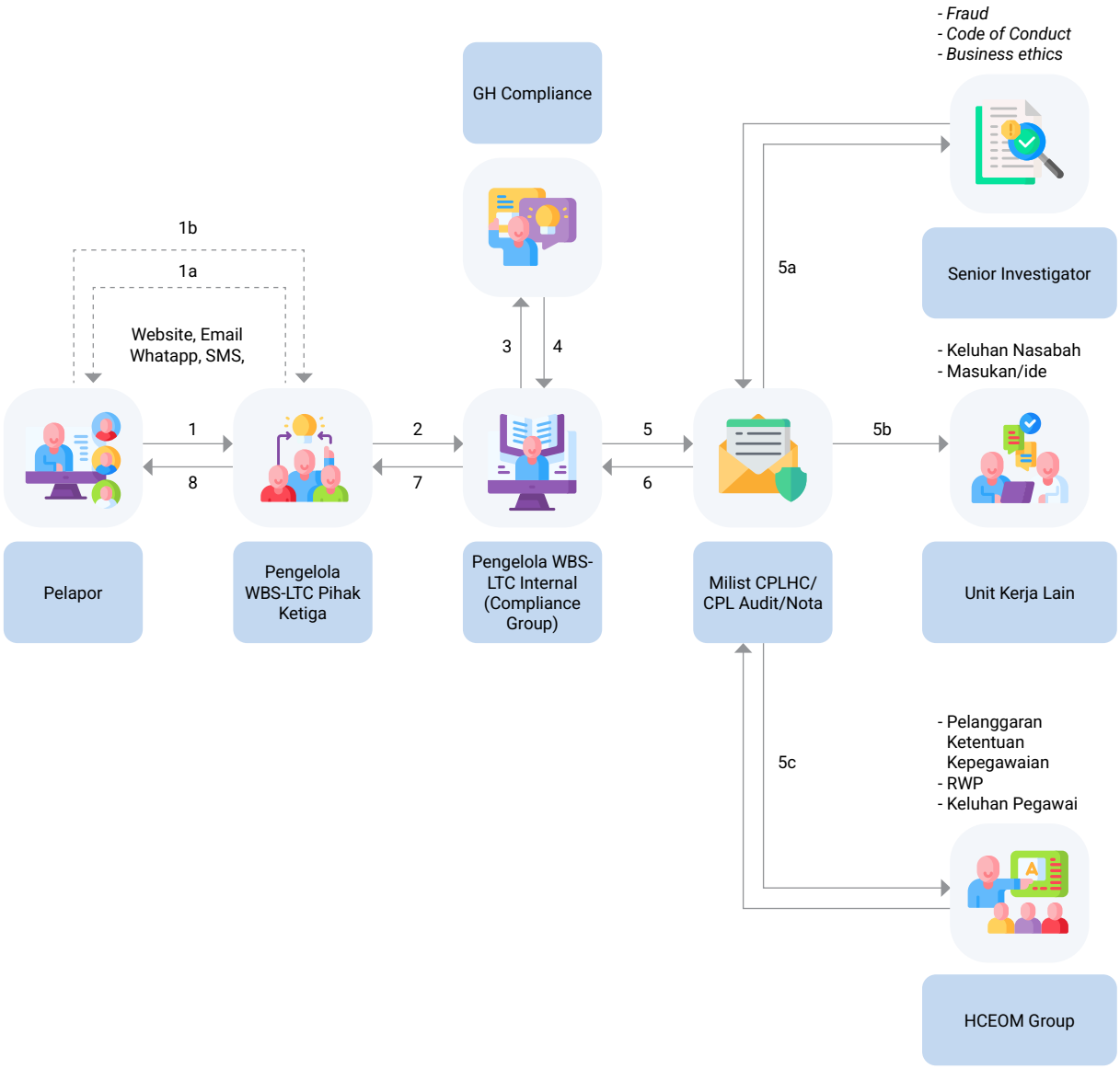
1. *Fraud*, yang terdiri dari:
   a. Korupsi
   b. Penyalahgunaan aset
   c. Kecurangan dalam laporan keuangan
   d. Penipuan
   e. Pembocoran informasi rahasia
   f. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan fraud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. *Non-fraud*, adalah tindakan selain fraud yang dapat berupa:
   a. Pelanggaran terhadap *Code of Conduct, Business Ethics, Respectful Workplace Policy* (RWP) atau implementasi ketentuan kepegawaian lainnya.
   b. Keluhan pegawai, pengaduan nasabah/non nasabah dan/atau ide/gagasan dalam rangka perbaikan produk, layanan dan proses bisnis.

Sosialisasi WBS-LTC

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS-LTC di seluruh tingkatan dalam organisasi, Bank Mandiri secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui pemasangan poster. WBS-LTC pada email blast, screen saver PC pegawai, home page website internal pegawai Bank Mandiri, Majalah Mandiri serta menggunakan media sosial dan media cetak sehingga WBS-LTC dapat lebih efektif di masa mendatang.

Mekanisme Pelaporan WBS-LTC



Keterangan:

1. Pelapor menyampaikan laporan WBS-LTC melalui media website, email, atau WhatsApp & SMS kepada Pihak Ketiga.
   a. Pihak Ketiga meminta informasi, dokumen atau bukti pendukung kepada Pelapor bila pelaporan belum memenuhi prinsip 4W1H.
   b. Pelapor melengkapi informasinya.

2. Pihak Ketiga menyampaikan laporan WBS-LTC kepada Compliance Group.
3. Compliance Group menganalisa laporan WBS-LTC sesuai klasifikasi jenis laporan dan mengajukan permohonan penetapan tindak lanjut laporan kepada GH Compliance.
4. GH Compliance memberikan persetujuan atas usulan penetapan tindak lanjut laporan WBS-LTC.
5. Compliance Group meneruskan laporan WBS-LTC kepada Unit Kerja Terkait.
6. Unit Kerja yang menindaklanjuti laporan WBS-LTC, menyampaikan hasil tindaklanjutnya kepada Compliance Group.
7. Compliance Group meneruskan kepada pihak ketiga.
8. Pihak Ketiga menginformasikan hasil tindak lanjut kepada Pelapor.

Hasil Penanganan WBS-LTC

Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui media WBS-LTC baik melalui website, e-mail, maupun SMS/WA adalah sebagai berikut:

Tahun	Media Penyampaian					Klasifikasi Laporan		Laporan Ditindaklanjuti	Laporan Dinyatakan Selesai
	Surat	Email	*Website*	*SMS/WA*	*Call*	*Fraud*	*Non Fraud*		
2025	2	103	79	227	0	47	364	411	411
2024	4	52	79	122	0	38	219	257	257
2023	9	42	55	60	1	46	121	167	167
2022	1	47	66	23	0	30	107	137	137
2021	2	28	30	17	0	26	51	77	77
2020	4	24	38	9	0	29	46	75	75
2019	4	24	10	10	0	23	25	48	48
2018	0	7	1	0	0	2	6	8	8

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan Di Tahun 2025

Setiap pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran setelah melalui proses investigasi akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa wajib memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*), sehingga setiap keputusan tetap objektif dan sejalan dengan kepentingan terbaik Bank.

Bank Mandiri memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilaksanakan secara transparan, wajar, dan mengikuti ketentuan tata kelola yang baik. Transaksi tersebut dapat mencakup pemberian kredit, jasa profesional, pengadaan barang/jasa, pengalihan aset, kontrak konstruksi atau sewa, kegiatan bisnis bersama, hingga transaksi keuangan lainnya. Seluruh kebijakan dan prosedur terkait dirancang untuk mengidentifikasi, mengendalikan, dan memitigasi potensi benturan kepentingan.

Bank Mandiri memiliki kebijakan dan prosedur khusus untuk transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk definisi pihak terkait, cakupan transaksi, mekanisme identifikasi dan pemantauan eksposur, serta penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Transaksi wajib dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang tidak lebih menguntungkan dibandingkan transaksi dengan pihak non-terkait dalam kondisi serupa. Setiap transaksi material atau yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan tidak melibatkan anggota Direksi/Komisaris yang memiliki kepentingan.

Selain itu, Bank Mandiri menerapkan batasan eksposur sesuai kompleksitas usaha dan melakukan pemantauan independen melalui tinjauan atau audit berkala. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris telah disiapkan untuk menangani setiap pengecualian kebijakan ataupun risiko benturan kepentingan yang teridentifikasi.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Melalui kebijakan LHKPN yang komprehensif, Bank Mandiri memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan bagi setiap pegawai yang wajib melaporkan harta kekayaannya.

Kebijakan LHKPN

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) melalui Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Kebijakan ini menjadi pedoman komprehensif dalam pelaporan aset di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mendorong transparansi. Kebijakan tersebut mencakup penetapan pegawai yang wajib menyampaikan LHKPN, tata cara penyampaiannya, peran dan tanggung jawab administrator serta unit kerja terkait, hingga sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan.

Wajib Lapor LHKPN

Berdasarkan Kebijakan LHKPN di atas, Wajib Lapor LHKPN adalah Pejabat Struktural di lingkungan Bank Mandiri dan berkewarganegaraan Indonesia yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris
2. Anggota Direksi
3. Pejabat 1 (satu) tingkat dibawah Direksi Perseroan
4. Direksi serta Dewan Komisaris Entitas Anak/ Perusahaan Terafiliasi, yang terkonsolidasi dengan Perseroan.

Pengelola LHKPN

Pengelola pelaporan LHKPN terdiri dari Koordinator Pengelolaan LHKPN dan Admin Pengelola e-LHKPN dengan rincian sebagai berikut:

1. Koordinator Pengelolaan LHKPN adalah Corporate Secretary Group dan Human Capital Services Group dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
    a. Berkoordinasi dengan KPK dalam pemantauan, pengisian, dan penyampaian LHKPN serta sosialisasi kewajiban LHKPN.
    b. Berkoordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Aplikasi Wajib LHKPN.
2. Admin Pengelola e-LHKPN adalah pejabat Corporate Secretary Group dan Human Capital Services Group dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
    a. Mengelola dan melakukan pemutakhiran data wajib lapor LHKPN di lingkungan Bank Mandiri.
    b. Mengelola dan memonitor kewajiban pelaporan LHKPN di lingkungan Bank Mandiri.

Pelaporan LHKPN Tahun 2025

Pelaporan LHKPN bagi wajib lapor 2025 di periode pelaporan 2026 yaitu dari jumlah wajib lapor sebanyak 182 (seratus delapan puluh dua) orang terdapat 172 (seratus tujuh puluh dua) orang atau sebesar 94% yang telah memenuhi kewajiban pelaporannya.

BUYBACK SAHAM DAN *BUYBACK* OBLIGASI

Kebijakan *Buyback*

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/60/2025 tanggal 18 Maret 2025 mengajukan permohonan persetujuan rencana pembelian (*buyback*) saham Bank sebanyak- banyaknya sebesar Rp1.170.000. Rencana *buyback* saham Bank telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-34/PB.21/2025 pada tanggal 21 Maret 2025 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, yang diaktakan oleh Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLL, MKn. di Jakarta. Buyback saham Bank akan disimpan sebagai saham treasuri dengan jumlah seluruh *buyback* sebesar-besarnya Rp1.170.000.000.0000 (satu triliun seratus tujuh puluh miliar Rupiah) sudah termasuk biaya *buyback* dan pajak.

Bank juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sebesar melalui surat No. CRL.SCS/CMA.600/2025 tanggal 14 Februari 2025. Pembelian kembali tersebut dilaksanakan untuk periode 12 bulan setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara bertahap, yaitu dalam periode 26 Maret 2025 sampai dengan 25 Maret 2026.

Buyback Bank dilakukan antara lain dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga saham Bank agar tetap mencerminkan kondisi fundamental Bank serta untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap nilai dan prospek jangka panjang Bank. Lebih lanjut, tujuan lainnya adalah pengalihan saham hasil *buyback* untuk pelaksanaan program kepemilikan saham bagi pegawai.

Pada posisi 31 Desember 2025, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 84.250.000 lembar saham (nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp403.625 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.791 (nilai penuh) per lembar saham, berdasarkan data laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri. Laporan realisasi *buyback* sudah dilakukan Bank melalui surat No. CEO/02/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode Desember 2025.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Transparansi, kepatuhan, dan pengawasan menjadi dasar utama Bank Mandiri dalam pengelolaan pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar untuk menjaga integritas tata kelola.

Bank Mandiri memastikan bahwa setiap pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilaksanakan sesuai prosedur umum yang berlaku serta tetap memberikan manfaat yang wajar bagi Perseroan. Dalam penerapannya, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui diversifikasi portofolio, penetapan batas penyediaan dana, serta pemenuhan ketentuan OJK mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penyediaan dana besar untuk bank umum konvensional. Seluruh fasilitas kredit kepada pihak terkait, termasuk eksekutif, Direksi, dan Komisaris, diberikan secara adil dan transparan serta wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Dewan Komisaris menerima laporan triwulanan atas pemberian kredit dengan nilai di atas Rp3 triliun per individu, termasuk fasilitas yang dihentikan dalam periode tiga bulan terakhir. Informasi lebih lanjut mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar disajikan dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait Per 31 Desember 2025

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur (orang)	Nominal (miliar Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait		
	a. Pihak Terkait – Anak Perusahaan	13	15.635
	b. Pihak Terkait - Individu	437	303
	c. Pihak Terkait - Perusahaan	0	0
2.	Kepada Debitur Inti (Group Kelompok Peminjam)	20	384.867

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank, baik jangka panjang maupun menengah dijelaskan pada bagian Fokus Strategi 2025 Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN

Bank Mandiri memastikan transparansi melalui publikasi informasi keuangan dan non-keuangan secara konsisten sesuai ketentuan yang berlaku.

Rincian Pengungkapan Informasi dan Publikasi

1. **Laporan Keuangan Bulanan:** Disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui situs web Bank Indonesia (BI) dan Bank Mandiri.
2. **Laporan Keuangan Triwulanan:** Disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs web Bank Mandiri, serta surat kabar atau media elektronik lainnya.
3. **Laporan Keuangan Tahunan:** Disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs web Bank Mandiri, dan sistem pelaporan untuk emiten atau perusahaan publik.
4. **Laporan Tahunan:** Disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator, lembaga pemeringkat, lembaga pengembangan perbankan, lembaga riset, serta media keuangan. Laporan ini juga dipublikasikan melalui situs web perusahaan.
5. **Informasi Tata Kelola Perusahaan:** Meliputi Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris serta Direksi, serta dokumen terkait tata kelola seperti Anggaran Dasar dan Piagam Komite, yang dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri.
6. **Informasi Produk dan Layanan:** Rincian lengkap tentang produk, layanan, dan jaringan kantor Bank Mandiri dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank Mandiri sehingga mudah diakses oleh nasabah, investor, dan masyarakat umum.
7. **Informasi Pelindungan Konsumen:** Termasuk prosedur pengajuan keluhan, keamanan informasi, serta tips untuk menggunakan layanan perbankan secara aman, yang dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri sebagai bagian dari implementasi ketentuan Pelindungan konsumen.
8. **Informasi Lainnya:** Meliputi berbagai topik yang bertujuan mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan, dan layanan publik kepada masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA DALAM KELOMPOK USAHA BANK (KUB)

Bank Mandiri menerapkan Tata Kelola dalam kelompok Usaha Bank (KUB) secara konsisten dan berkelanjutan guna memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah terlaksana dalam KUB untuk menciptakan keselarasan strategis serta mitigasi risiko sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Kelompok Usaha Bank yang sehat dan Prudent.

Pada Tahun 2025, Struktur KUB Bank Mandiri sebagai berikut:

Perusahaan Induk	Perusahaan Anak		
	No.	Nama Perusahaan	% Kepemilikan Saham
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	51,47%
	2	PT Bank Mandiri Taspen	51,098%
	3	Bank Mandiri (Europe) Limited	100,00%

INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Dengan pelaporan yang berintegritas dan tata kelola TI yang kuat, Bank Mandiri memastikan standar transparansi dan keamanan data yang tertinggi.

Bank Mandiri memastikan integritas proses pelaporan keuangan melalui penyusunan laporan yang benar, akurat, dan transparan, sesuai dengan ketentuan OJK terkait integritas pelaporan keuangan Bank. Seluruh pihak, termasuk Pemegang Saham Pengendali, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, serta pihak terafiliasi, dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya atau bertentangan dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.

Dalam menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan, Bank Mandiri menyusun, mempublikasikan, dan melaksanakan transparansi laporan keuangan dan non-keuangan secara akurat, tepat waktu, dapat diandalkan, serta berpedoman pada berbagai ketentuan OJK, termasuk transparansi laporan Bank, perlindungan konsumen, penyelenggaraan produk, keuangan berkelanjutan, dan sistem pelaporan OJK.

Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, Bank Mandiri mematuhi ketentuan OJK mengenai tata kelola TI, manajemen risiko TI, ketahanan dan keamanan siber, serta pengembangan arsitektur TI yang mencakup perencanaan, desain, implementasi, dan pengendalian. Penerapan TI yang kuat dan aman menjadi fondasi dalam menjaga keandalan data serta kualitas pelaporan Bank.

Uraian lengkap mengenai TI tersedia di Bab 4 Teknologi Informasi di Laporan Tahunan ini.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Melalui tata kelola terintegrasi yang kuat, Bank Mandiri memastikan keselarasan, akuntabilitas, dan kualitas pengawasan di seluruh Kelompok Usaha Bank.

Bank Mandiri menerapkan tata kelola terintegrasi yang kuat dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group melalui koordinasi dan evaluasi berkala terhadap penerapan Tata Kelola yang Baik pada seluruh entitas di dalam konglomerasi keuangan Mandiri. Upaya ini diwujudkan melalui Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta pengoperasian organ-organ tata kelola terintegrasi, yang memastikan akuntabilitas, keselarasan kebijakan, dan konsistensi pengawasan di seluruh grup.

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan. Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri, telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Pedoman ini menjadi acuan bagi Bank Mandiri dan seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Selain itu, Bank juga telah memperkuat struktur tata kelola dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.

PENILAIAN SENDIRI TATA KELOLA TERINTEGRASI

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Selama 1 (Satu) Tahun Buku

Penilaian sendiri *(self-assessment)* Bank Mandiri dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri dilaksanakan dengan mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan mengacu kepada peraturan sektoral masing-masing LJK.

Penilaian dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek governance, yaitu struktur, proses dan hasil (outcome) pada 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan setiap semester dengan melibatkan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit, Unit Kepatuhan dan Corporate Secretary serta Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Skor Penilaian

Pada semester I-2025, Bank Mandiri telah melaksanakan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan mendapatkan nilai sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
1 (sangat baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Pada semester II-2025, Bank Mandiri telah melaksanakan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan mendapatkan nilai sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
1 (sangat baik)	Konglomerasi Keuangan di nilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

STRUCTURE, PROCESS, & OUTCOME TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi di seluruh konglomerasi secara umum dinilai sangat baik, yang tercermin dari pemenuhan tiga aspek utama Tata Kelola Terintegrasi, yaitu aspek *structure*, *process*, dan *outcome*. Penilaian ini menegaskan komitmen seluruh entitas dalam konglomerasi keuangan Bank Mandiri untuk menjaga praktik tata kelola yang kuat dan efektif.

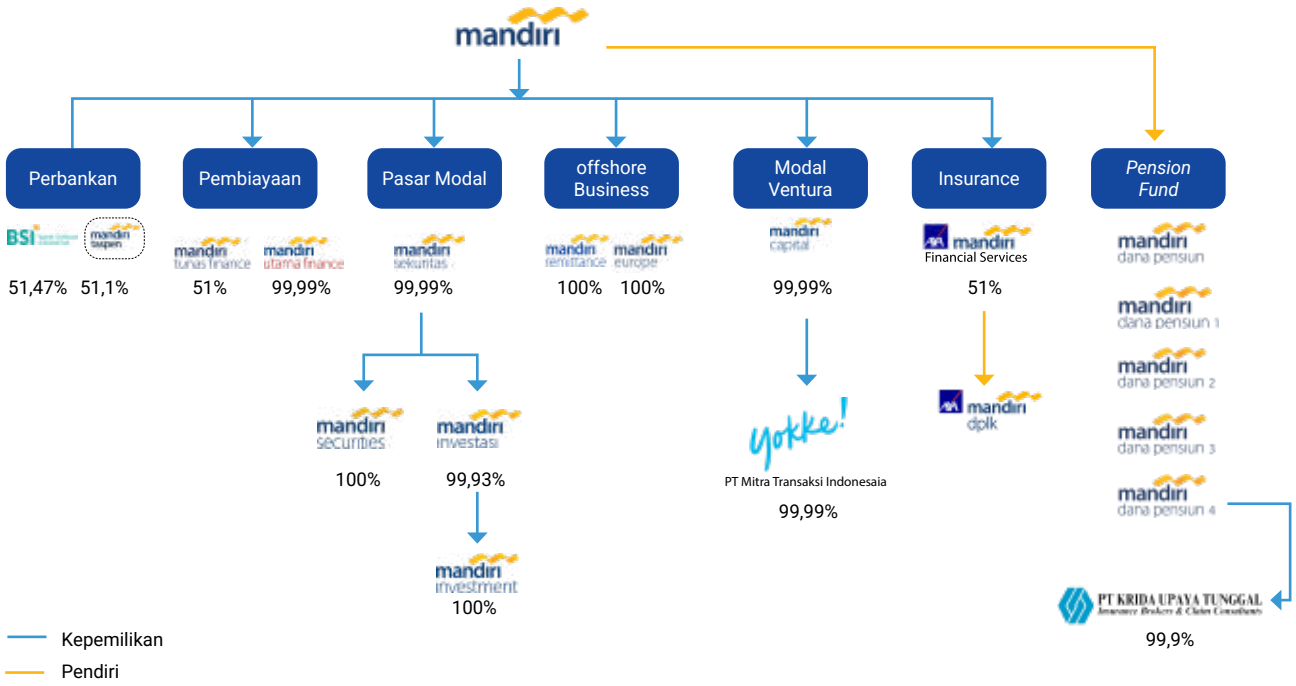
Dari aspek *structure*, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/062/2025 tanggal 29 Agustus 2025 serta telah dilakukan penyempurnaan atas Piagam Komite Tata Kelola terintegrasi.

Dari aspek *process*, Bank Mandiri telah melaksanakan rapat Komite TKT sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2025 dimana pelaksanaan rapat dimaksud telah sesuai dengan ketentuan yaitu paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Adapun pembahasan rapat komite dimaksud diantaranya mengenai rencana dan realisasi kerja Satuan Kerja Terintegrasi serta hal – hal strategis lainnya terkait Konglomerasi Keuangan Mandiri Group.

Dari aspek *outcome*, Mandiri Group telah mengikuti program riset dan pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025 oleh Pihak Independen. Terdapat 7 (tujuh) Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang ikut serta dalam pemeringkatan CGPI di tahun 2025. Pada penilaian CGPI dimaksud, 5 (lima) Perusahaan yaitu PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen dan PT Mandiri Sekuritas, PT Mandiri Tunas Finance dan PT AXA Mandiri Financial Services berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan “Sangat Tepercaya” dan 2 (dua) Perusahaan yaitu PT Mandiri Utama Finance dan PT Mandiri Capital Indonesia, berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan “Tepercaya”.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Struktur Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri terdiri dari Bank Mandiri sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), serta 20 (dua puluh) Anggota Konglomerasi Keuangan (AKK) yang bergerak di berbagai sektor. Struktur Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:



Struktur Kepemilikan Saham Konglomerasi Keuangan

Per 31 Desember 2025, struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan (KK) Mandiri Group adalah sebagai berikut:

No.	Anggota Konglomerasi Keuangan		% Kepemilikan Saham
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PIKK	› PT Danantara Asset Management (Persero): 52% › Masyarakat : 48%
2	PT Bank Syariah Indonesia	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 51,47% › PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: 23,24% › PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: 15,38% › Masyarakat: 9,91%
3	PT Bank Mandiri Taspen	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 51,098% › PT Taspen (Persero): 48,437% › IB Made Putra Jandhana: 0,465%
4	Bank Mandiri Europe Ltd.	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 100,00%
5	PT Mandiri Tunas Finance	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 51,00% › PT Tunas Ridean: 49,00%
6	PT Mandiri Utama Finance	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :99,99% › PT Mandiri Sekuritas: 0,01%
7	PT AXA Mandiri Financial Services	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 51,00% › National Mutual International Pty.Ltd.: 49,00%
8	PT Mandiri Sekuritas	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99% › Koperasi Bank Mandiri (Mandiri MCO): 0,01%
9	PT Mandiri Capital Indonesia	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99% › PT Mandiri Sekuritas: 0,01%
10	Mandiri International Remittance Sdn. Bhd	AKK	› PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 100,00%
11	PT Mandiri Manajemen Investasi	AKK	› PT Mandiri Sekuritas: 99,93% › Koperasi Bank Mandiri (Mandiri MCO): 0,07%
12	Mandiri Securities Pte. Ltd.	AKK	› PT Mandiri Sekuritas: 100,00%
13	PT Mitra Transaksi Indonesia	AKK	› PT Mandiri Capital Indonesia: 99,99% › PT Mandiri Sekuritas: 0,01%
14	Mandiri Investment Management Pte. Ltd.	AKK	PT Mandiri Manajemen Investasi: 100%
15	Dana Pensiun Bank Mandiri	AKK	Pendiri Dana Pensiun: Bank Mandiri
16	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	AKK	Pendiri Dana Pensiun: Bank Mandiri
17	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	AKK	Pendiri Dana Pensiun: Bank Mandiri
18	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga	AKK	Pendiri Dana Pensiun: Bank Mandiri
19	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat	AKK	Pendiri Dana Pensiun: Bank Mandiri

No.	Anggota Konglomerasi Keuangan		% Kepemilikan Saham
20	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services	AKK	Pendiri Dana Pensiun: PT AXA Mandiri Financial Services
21	PT Krida Upaya Tunggal	AKK	› Dana Pensiun Bank Mandiri Empat: 99,90% › Yayasan Kesejahteraan Purna Karyawan Bapindo: 0,10%

STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA KONGLOMERASI KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI KONGLOMERASI KEUANGAN BANK MANDIRI

Dewan Komisaris dan Direksi di Bank Mandiri memiliki tugas dan tanggung jawab terkait Tata Kelola Terintegrasi yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
1. Melakukan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memberikan nasihat kepada Direksi Bank Mandiri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

Direksi:
1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Mandiri.
2. Mengelola Bank Mandiri sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.
4. Menyusun dan menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada seluruh Entitas Anak.
5. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
6. Menindaklanjuti arahan/nasihat Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

STRUKTUR ORGAN ENTITAS ANAK DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN BANK MANDIRI

Struktur Kepengurusan dalam Mandiri Group terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Entitas Anak yang memiliki tugas tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tindaklanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
2. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi, kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan.
4. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Direksi:
1. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
2. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
3. Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan dari otoritas.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi.
5. Menyusun tata tertib kerja yang paling sedikit mencakup tata cara pengambilan keputusan dan dokumentasi rapat.

Dewan Pengawas Syariah:

1. Dewan Pengawas Syariah wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola.
2. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing Entitas Anak.
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
5. Menyusun tata tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah.

BANK MANDIRI	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Komisaris › Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Zulkifli Zaini* › Wakil Komisaris Utama : Rudy Salahuddin Ramto* › Komisaris : Muhammad Yusuf Ateh › Komisaris : Luky Alfirman* › Komisaris : Yuliot › Komisaris Independen : Mia Amiati › Komisaris : Bintoro K. Pardewo*	**Direksi** › Direktur Utama: Riduan › Wakil Direktur Utama : Henry Panjaitan › Direktur Operations : Timothy Utama › Direktur Human Capital & Compliance : Eka Fitria › Direktur Risk Management : Danis Subyantoro › Direktur Commercial Banking : Totok Priyambodo › Direktur Corporate Banking : Mochamad Rizaldi › Direktur Consumer Banking : Saptari › Direktur Treasury & International Banking : Ari Rizaldi › Direktur Finance & Strategy : Novita Widya Anggraini › Direktur Network & Retail Funding : Jan Winston Tambunan › Direktur Information Technology : Sunarto
*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan	

BANK SYARIAH INDONESIA		
Pengurus Perusahaan		
Dewan Komisaris › Komisaris Utama: Muhadjir Effendy › Komisaris: Meidy Ferdiansyah* › Komisaris: Mochamad Agus Rofiudin › Komisaris: Kamaruddin Amin › Komisaris Independen: Felicitas Tallulembang › Komisaris Independen: Nizar Ahmad Saputra › Komisaris Independen: Muhammad Syafii Antonio* › Komisaris Independen: Addin Jauharudin*	**Direksi** › Direktur Utama: Anggoro Eko Cahyo › Wakil Direktur Utama: Bob Tyasika Ananta › Direktur Sales & Distribution: Anton Sukarna › Direktur Compliance & Human Capital: Arief Adhi Sanjaya › Direktur Finance & Strategy: Ade Cahyo Nugroho › Direktur Wholesale Transaction Banking: Zaidan Novari › Direktur Information Technology: Muharto Hadi Suprapto › Direktur Risk Management: Grandhis Helmi Harumansyah › Direktur Retail Banking: Kemas Erwan Husainy › Direktur Treasury & International Banking: Firman Nugraha	**Dewan Pengawas Syariah** › Ketua: Hasanudin › Anggota: Mohamad Hidayat › Anggota: Oni Sahroni › Anggota: Abdul Ghofur Maimoen › Anggota: Jaih Mubarok
*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan		

BANK MANDIRI TASPEN	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Komisaris › Komisaris Utama/Independen: Junaidi Hisom* › Komisaris Independen: Boedi Armanto* › Komisaris: Suhajar Diantoro › Komisaris Independen: Prasetio* › Komisaris Independen: Marjana* › Komisaris Independen: Suwartini* › Komisaris: Edi Eko Cahyono*	**Direksi** › Direktur Utama: Panji Irawan* › Wakil Direktur Utama: Rudi As Aturridha* › Direktur: Rio Lanasier* › Direktur: Henrisa Yunan Lubis* › Direktur: Rima Cahyani* › Direktur: Mahrauza Purnaditya* › Direktur: Rizky Olyvia Nasution* › Direktur: Noer Fajrieansyah*
*Sedang dalam proses fit & proper test OJK	

BANK MANDIRI EUROPE LIMITED

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Independent Non-Executive Director (NED) & Chairman: Dian Triansyah Djani
- Independent Non-Executive Director (NED): Geoffrey McDonald
- Chief Executive dan Executive Director: Rifki Ega Syahputra*

*Masih menunggu persetujuan dari BP BUMN sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

MANDIRI SEKURITAS

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama/Independen: Hoesen
- Komisaris: Muhammad Amir Uskara*

Direksi
- Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana
- Direktur: Theodora Vinca Natalie Manik
- Direktur: Alex Widi Kristiono
- Direktur; Juwita Lestari*
- Direktur: Faisal Rino Bernando*

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)

MANDIRI CAPITAL INDONESIA

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Laurensius Teiseran
- Komisaris Independen: Alamanda Shantika Santoso

Direksi
- Direktur Utama: Ronald Samuel Simorangkir
- Direktur: Wisnu Setiadi

MANDIRI TUNAS FINANCE

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Nugraha Indra Permadi
- Komisaris Independen: Fendy Eventius Mugni
- Komisaris Independen: Subarna

Direksi
- Direktur Utama: Pinohadi G. Sumardi
- Direktur: R. Eryawan Nurhariadi
- Direktur: William Francis Indra

MANDIRI UTAMA FINANCE

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Vacant
- Komisaris: Vacant
- Komisaris Independen: Kusman Yandi

Direksi
- Direktur Utama: Vacant
- Direktur: Vacant
- Direktur: Dapot Parasian Sukoco Sinaga

Dewan Pengawas Syariah:
- Ketua: Abdul Gofarrozin
- Anggota: M. Ziyad Ulhaq

MANDIRI INTERNATIONAL REMITTANCE

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Presiden Direktur: Fitri Wahyu Adihartati
- Direktur Operasional: Azman Mohd Hashim
- Direktur Non-Eksekutif: Rolland Setiawan
- Direktur Non-Eksekutif: Boniangga Anugrah

AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris: Didik Mukrianto*
- Komisaris: Sally Joy O'Hara
- Komisaris Independen: Agus Retmono
- Komisaris Independen: Choky Leonard Tobing

Direksi
- Presiden Direktur: Handojo Gunawan Kusuma
- Direktur Kepatuhan: Rudy Kamdani
- Direktur: Uke Giri Utama
- Direktur: Aayush Poddar
- Direktur: Atta Alva Wanggai*

Dewan Pengawas Syariah:
- Ketua: Zainut Tauhid Sa'adi
- Anggota: M. Cholil Nafis
- Anggota: Amin

* Sampai dengan 31 Desember 2025, masih dalam proses pengajuan Penilalian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Indra Budiman*
- Komisaris: Riyanto Prabowo*
- Komisaris Independen: Tjut Andjani Yuzar*

Direksi
- Direktur: Hardiyanto Pilia
- Direktur : Ernawan R. Salimsyah

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)

MANDIRI SECURITIES PTE LTD

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Executive Director: Soo Ka Chun
- Non-Executive Director: Jonathan Wiliam Asali
- Non-Executive Director: RM. Omar Yusuf ND

MITRA TRANSAKSI INDONESIA

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Vacant
- Komisaris: Vacant

Direksi
- Direktur: Avit Dwi Suharsa

MANDIRI INVESTMENT MANAGEMENT PTE LTD

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Executive Director dan CEO: Baskoro Adi
- Non-Executive Director: Riki Frindos

DANA PENSIUN BANK MANDIRI

Pengurus Perusahaan

Dewan Pengawas
- Ketua Dewan Pengawas: Wildan Sanjoyo
- Anggota Dewan Pengawas: Bily Arkan

Direksi
- Direktur Utama: Abdul Hadie
- Direktur: Nurdiansyah
- Direktur: Savitri Nirwani D. Sagala

DANA PENSIUN BANK MANDIRI SATU

Pengurus Perusahaan

Dewan Pengawas
- Ketua Dewan Pengawas: Ferdianto Munir
- Anggota Dewan Pengawas: Ratmoko Hadi

Direksi
- Direktur Utama: Hafidz Rukmana
- Direktur: Wawan Purwandi

DANA PENSIUN BANK MANDIRI DUA	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Pengawas › Ketua Dewan Pengawas: Eny Kurniasih M. Mukarromah › Anggota Dewan Pengawas: Husni Suhud	**Direksi** › Direktur Utama: Reynhard U. Bakara › Direktur: Hadi Pranowo

DANA PENSIUN BANK MANDIRI TIGA	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Pengawas › Ketua Dewan Pengawas: M. Abi Kustomi › Anggota Dewan Pengawas: RM Cahyo RE Wibowo	**Direksi** › Direktur Utama: Benny W. Kurnaman › Direktur: Dyah Eti Irawati

DANA PENSIUN BANK MANDIRI EMPAT	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Pengawas › Ketua Dewan Pengawas: Dadang Ramadhan P › Anggota Dewan Pengawas: Anggoro Teguh	**Direksi** › Direktur Utama: Ahmad Syafrizal › Direktur: Retno Dyah Pujiastuti

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Pengawas › Ketua Dewan Pengawas: Agus Retmono › Anggota Dewan Pengawas: Choky Leonard Tobing	**Pengurus** › Direktur Utama: Juanita S › Direktur: Karjadi Pranoto

KRIDA UPAYA TUNGGAL	
Pengurus Perusahaan	
Dewan Komisaris › Komisaris Utama: Linda H Manurung › Anggota Dewan Pengawas: Sugiharto	**Direksi** › Direktur Utama: Juanita S › Direktur: Eddy Alfian

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang terdiri dari Komisaris Independen Bank Mandiri sebagai Entitas Utama dan Komisaris Independen yang mewakili setiap industri pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Struktur ini memastikan pengawasan yang menyeluruh dan keselarasan di seluruh entitas dalam konglomerasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mandiri, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank Mandiri atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri, mengenai:
   a. Hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014, Bank Mandiri telah membentuk Compliance Group sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Unit ini bertugas mengawasi dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang efektif di seluruh Mandiri Group.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Menyusun laporan pelaksanaan kepatuhan terintegrasi kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan laporan tahunan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Menyelenggarakan forum dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Selama tahun 2025, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Bank Mandiri telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

1. Penyelarasan kebijakan kepatuhan dan mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan.
2. Penyampaian surat kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk menyusun Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi (LPKT) Triwulanan.
3. Secara triwulanan, menerima Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi (LPKT).
4. Melakukan review dan evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Entitas Anak termasuk Laporan Profil Risiko Kepatuhan Entitas Anak melalui Integrated Risk Management Forum (IRMF).
5. Forum diskusi dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk membahas penilaian profil risiko kepatuhan (forward looking) dan mitigasi atas isu kepatuhan yang terjadi di Entitas Anak.
6. Pencantuman framework pelaporan pengelolaan fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam ketentuan internal Bank Mandiri untuk memperkuat sinergi pengelolaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
7. Penyampaian resume regulasi baru kepada LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan monitoring pemenuhan kewajiban dalam regulasi baru yang berdampak signifikan dan memiliki sanksi besar.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Internal Audit sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi yang beroperasi secara independen dari unit operasional. Unit ini bekerja sama dengan *first line* dan *second line of defense* Bank Mandiri, serta tim Internal Audit di entitas anak, untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengendalian internal yang efektif di seluruh Mandiri Group.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak.
2. Memantau pelaksanaan audit Internal pada masing-masing Entitas Anak dengan melakukan:
   a. Evaluasi rencana audit Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak dalam rangka penyelarasan rencana audit terintegrasi.
   b. Evaluasi hasil audit internal dan eksternal Entitas Anak beserta tindak lanjutnya dalam rangka penyusunan laporan audit internal terintegrasi.

Pada tahun 2025, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Bank Mandiri telah memastikan pelaksanaan fungsi internal kontrol di Entitas Anak:

1. Melaksanakan audit terhadap 7 (tujuh) dan reviu terhadap 1 (satu) Entitas Anak.
2. Melakukan evaluasi dan penyelarasan rencana audit dengan Entitas Anak sebelum menyusun *Annual Audit Plan* (AAP) Bank Mandiri maupun Entitas Anak.
3. Melakukan monitoring terhadap Laporan Hasil Audit SKAI Entitas Anak beserta tindak lanjutnya secara triwulanan.
4. Menyusun Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Terintegrasi.

Di samping itu, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Bank Mandiri juga melakukan beberapa hal dalam rangka meningkatkan fungsi SKAI Terintegrasi yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan Kepala Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi pada sebagian besar Entitas Anak dengan memperhatikan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.
2. Forum peningkatan kapabilitas Audit Internal Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak melalui *training, workshop, benchmarking, attachment*, dan auditor Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak ikut serta sebagai guest auditor dalam penugasan audit Satuan Kerja Audit Internal Induk.
3. Melaksanakan *periodic assessment* terhadap fungsi audit mutu Satuan Kerja Audit Internal terhadap 1 (satu) Entitas Anak.
4. Penyelenggaraan forum Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Mandiri Group secara berkala.
5. Melaksanakan pendampingan *self assessment* PA dalam rangka implementasi UU PDP.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank Mandiri telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang dikoordinasikan oleh *Credit Portfolio Risk Group*. Unit ini beroperasi secara independen dari unit operasional lainnya dan didukung oleh kebijakan, prosedur, serta batasan risiko

yang memadai untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif di seluruh organisasi.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Bank Mandiri antara lain dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi, serta perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian terhadap:
4. Profil risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
    a. Tingkat risiko masing-masing risiko secara terintegrasi
    b. Profil risiko secara terintegrasi.
5. Melakukan stress testing.
6. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
    a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
    b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
    c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, secara terintegrasi.
7. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko konglomerasi keuangan.
8. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
9. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dan kepada Komite Risiko Terintegrasi.
11. Melakukan penilaian kecukupan modal secara terintegrasi.
12. Melakukan pemantauan dan menyampaikan laporan modal secara terintegrasi.

Di tahun 2025, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko konsolidasi/ terintegrasi yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan Stress Testing Mandiri Group secara rutin setiap Semester.
2. Pelaksanaan Integrated Risk Management Forum (IRMF) setiap Triwulan.
3. Perluasan Consolidated Limit.
4. Pelaksanaan Integrated Risk and Governance Conference.
5. Pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Konglomerasi Keuangan.
6. Penguatan Manajemen Risiko Operasional dan Siber pada Perusahaan Anak.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GROUP

Pesatnya pertumbuhan Bank Mandiri dan Perusahaan Anak di berbagai segmen bisnis telah mendorong sinergi dan kolaborasi yang kuat dalam satu ekosistem bisnis. Perkembangan ini meningkatkan eksposur transaksi intragroup dalam Mandiri Group. Bank Mandiri memastikan bahwa seluruh transaksi intragroup sesuai dengan aturan eksternal dan internal, baik dari segi eksposur maupun prosesnya.

Proses Transaksi Intra-Group dan kolaborasi dalam Mandiri Group diatur melalui peraturan internal, termasuk Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), Standar Prosedur Pelaksanaan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), dan Petunjuk Teknis Operasional Penilaian *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). Panduan ini juga didukung oleh Mandiri *Subsidiaries Management Principles Guideline* (MSMPG), yang menjadi kerangka kerja untuk membangun ekosistem kolaborasi bisnis. Selain itu, kebijakan risiko Transaksi Intra-Group mengacu pada POJK No. 17/POJK.03./2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Bank Mandiri secara aktif memantau kinerja bisnis dan risiko yang muncul dari sinergi antara Bank dan entitas anak. Dalam hal ini, Bank memonitor bahwa Transaksi Intra-Group dalam Mandiri Group telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.

MSMPG berperan penting sebagai panduan bagi Bank Mandiri dan Perusahaan Anak untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan dengan mendorong budaya kinerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Anggaran Dasar masing-masing entitas dalam Mandiri Group.

Prinsip pengelolaan entitas anak Bank Mandiri dalam MSMPG mencakup berbagai aspek, termasuk Tata Kelola Terintegrasi, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan

PPPSPM), Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Procurement, Sinergi dengan Entitas Anak, Strategy & Performance, Corporate Culture Values, Teknologi Informasi, Manajemen Data, Mandiri ESG Guiding Principles dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Pengendalian Gratifikasi, Pelindungan Data Pribadi, Pengelolaan Mitra Kerja/Rekanan, Limit Manajemen Risiko Terintegrasi/Konsolidasi, Kegiatan Penyertaan Modal dan Aksi Korporasi, Business Continuity Management, dan Pengelolaan Investasi.

MSMPG diberlakukan dengan mengacu pada prinsip dasar pengelolaan Perusahaan Anak sebagaimana berikut:

1. Perusahaan Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri dan memiliki tanggung jawab hukum tersendiri.
2. Pengelolaan Perusahaan Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam kegiatan operasional Perusahaan Anak.
3. Pengelolaan Perusahaan Anak dilakukan tanpa menyampingkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak sesuai Anggaran Dasar.
4. Pengelolaan Perusahaan Anak ditujukan untuk mengoptimalkan keuntungan yang berkelanjutan, mengurangi risiko, memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, dan tata kelola yang baik.
5. Pengelolaan Perusahaan Anak dilakukan dengan mengendalikan, mengonsolidasikan dan/atau asistensi aspek-aspek tersebut di atas dengan memperhatikan karakteristik bisnis masing-masing Perusahaan Anak, keputusan RUPS antara Bank Mandiri dan Perusahaan Anak, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Bank Mandiri berkomitmen kuat dalam mencegah praktik *bad corporate governance* agar integritas dan efektivitas sistem tetap terjaga. Bank secara konsisten memperkuat kerangka tata kelola untuk memastikan keselarasan dengan standar etika, ketentuan regulator, dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Bank Mandiri menerapkan pengawasan yang ketat untuk mencegah aktivitas apa pun yang dapat mengganggu prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan proaktif dalam memantau, menegakkan, dan menyempurnakan praktik Tata Kelola di seluruh jenjang organisasi. Dengan langkah tersebut, Bank Mandiri memastikan integritas penerapan tata kelola tetap terjaga, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

No	Keterangan	Praktik
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan	Tidak ada
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Tidak ada
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK)	Tidak ada
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Tidak ada
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi	Tidak ada
6	Ketidaksesuaian dalam berkas Laporan Tahunan antara *hardcopy* dan *softcopy* di website	Tidak ada
7	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi/Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan	Tidak ada

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan regulator. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip Etika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, yang menjadi dasar tata kelola perbankan di Indonesia. Penerapan GCG di Bank Mandiri dilakukan melalui struktur organisasi yang jelas, mekanisme pengawasan yang efektif, serta kepatuhan ketat terhadap peraturan perundang-undangan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran material terhadap ketentuan GCG, dan Bank memastikan seluruh kebijakan, proses, serta pengambilan keputusan dilakukan secara independen, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan. Bank Mandiri juga melakukan pengkinian berkala terhadap kebijakan tata kelola untuk memastikan keselarasan dengan praktik terbaik nasional dan internasional, termasuk pengukuran mandiri berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Pendekatan ini mencerminkan tekad Bank Mandiri untuk mempertahankan standar tata kelola tertinggi demi menjaga kepercayaan publik, memperkuat integritas operasional, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang dalam memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan

MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan pengelolaan risiko yang proaktif dan terintegrasi sebagai bagian dari komitmennya terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan manajemen risiko disusun dengan mengacu pada PBI, POJK, ketentuan Basel, dan praktik terbaik internasional, kemudian ditinjau secara berkala agar tetap sejalan dengan dinamika bisnis, perubahan regulasi, serta perkembangan internal Bank. Pendekatan ini memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus menjaga optimalisasi *risk-adjusted return* sesuai *risk appetite* yang telah ditetapkan.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai langkah antisipasi terhadap menurunnya stabilitas makroekonomi, Bank Mandiri secara internal telah melaksanakan *stress testing* berkala baik secara individu maupun terintegrasi dengan Perusahaan Anak, berdasarkan skenario makroekonomi yang disusun oleh *Office of Chief Economist*. Selain *stress testing* internal, Bank Mandiri juga berpartisipasi dalam *regulatory Bottom-up Stress Testing* yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian Bank atas ketahanan perbankan regional atas potensi tantangan yang muncul pasca-pemulihan pandemi dan terhambatnya pertumbuhan perekonomian akibat berlanjutnya berbagai faktor pemicu ketidakpastian tersebut di atas.

Bank Mandiri telah melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi financial stress, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Recovery Plan yang disusun paling sedikit memuat analisis terhadap kondisi Bank, lini bisnis, jaringan kantor dan perusahaan anak Bank yang material, struktur kelompok usaha Bank, keterkaitan usaha Bank, analisis *scenario* dampak perubahan kondisi Bank termasuk skenario analisis kondisi krisis *(reverse stress testing*) yang dapat terjadi pada Bank secara *idiosyncratic* dan *market-wide shock*, opsi pemulihan dan pengungkapan *Recovery Plan.*

Bank Mandiri telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia pada tahun 2024. Rencana Resolusi adalah dokumen yang berisi informasi mengenai Bank, yang sejalan dengan Rencana Aksi Pemulihan, serta analisa strategi resolusi yang menjadi salah satu pertimbangan bagi LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank Dalam Resolusi. Bank wajib melakukan pengkinian *Resolution Plan* setiap 2 (dua) tahun sekali apabila terdapat perubahan kondisi keuangan lebih dari 20% atas *total asset*, total kewajiban, dan/atau total ekuitas per tanggal laporan keuangan yang dimuat dalam *Resolution Plan* sebelumnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan LPS No. 2 tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Berdasarkan hal tersebut, Bank akan melakukan pengkinian Rencana Resolusi pada tahun 2026.

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Mandiri senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
8. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio)* bagi Bank Umum sebagaimana diubah pada POJK No. 20 Tahun 2025.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016 dan terakhir diubah dengan Peraturan OJK Nomor 27 Tahun 2022.

10. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
11. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih *(Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum sebagaimana diubah pada POJK No. 21 Tahun 2025.
12. Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.
13. Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK No. 38/ POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019.
14. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
15. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/ 2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
16. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
17. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, sebagaimana diubah POJK No. 18 Tahun 2025 tanggal 04 Agustus 2025.
18. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
19. Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
20. Peraturan LPS No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan LPS No. 2 Tahun 2024 tanggal 5 September 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
21. Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
22. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
23. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Surat Edaran OJK Nomor 14/ SEOJK.03/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerapan Tata kelola Bagi Bank Umum.
24. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
25. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan Dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
26. Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
27. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In Banking Book)* Bagi Bank Umum.
28. Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
29. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
30. Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tahun 2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.
31. Surat Edaran LPS No 3/ADK1/2025 tentang Pedoman dan Format Penyusunan serta Penyampaian, perbaikan dan pemutakhiran Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
32. Surat Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara.
33. Surat Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
34. Surat Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-8/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
35. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.01/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.
36. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Permodalan Untuk Eksposur Bank Terhadap *Central Counterparty*.
37. Surat Edaran OJK NO. 26/SEOJK.03/2025 Tanggal 19 November 2025 Tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (*Internal Liquidity Adequacy Assessment Process*) Bagi Bank Umum.

38. Peraturan OJK Nomor 22 Tahun 2025 Tanggal 15 September 2025 Tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
39. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.03/2025 Tanggal 28 November 2025 Tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
40. Peraturan Bank Indonesia No. 23/8/PBI/2021 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 21/9/PBI/2019 Tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi.
41. Surat Edaran OJK No. 23 /SEOJK.03/2022 Tanggal 07 Desember 2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar Bagi Bank Umum.
42. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makrorprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
43. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019 tanggal 06 Desember 2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi.
44. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
45. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 27 Tahun 2025 tanggal 01 Desember 2025 Tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.
46. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 26 November 2025 Tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO BANK

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip Manajemen Risiko Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. **Permodalan**
   Bank Mandiri menyediakan permodalan sesuai risiko yang ditanggung dan memelihara tingkat permodalan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. **Transparansi**
   Bank Mandiri secara terbuka menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan risiko dan proses pengambilan risiko itu sendiri.
3. **Independensi**
   Manajemen Bank Mandiri bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh pihak lain.
4. **Terintegrasi**
   Bank Mandiri menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam konglomerasi keuangan Bank Mandiri sesuai dengan ketentuan regulator.
5. **Berkesinambungan**
   Pengendalian risiko dikembangkan secara berkesinambungan agar lebih baik dan lebih sesuai dengan kondisi bisnis dan *best practice* yang ada.
6. **Akuntabilitas**
   Bank Mandiri menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder*.
7. **Responsibilitas**
   Bank Mandiri bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
8. **Kewajaran**
   Bank Mandiri memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran *(equal treatment)*.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko Perseroan yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

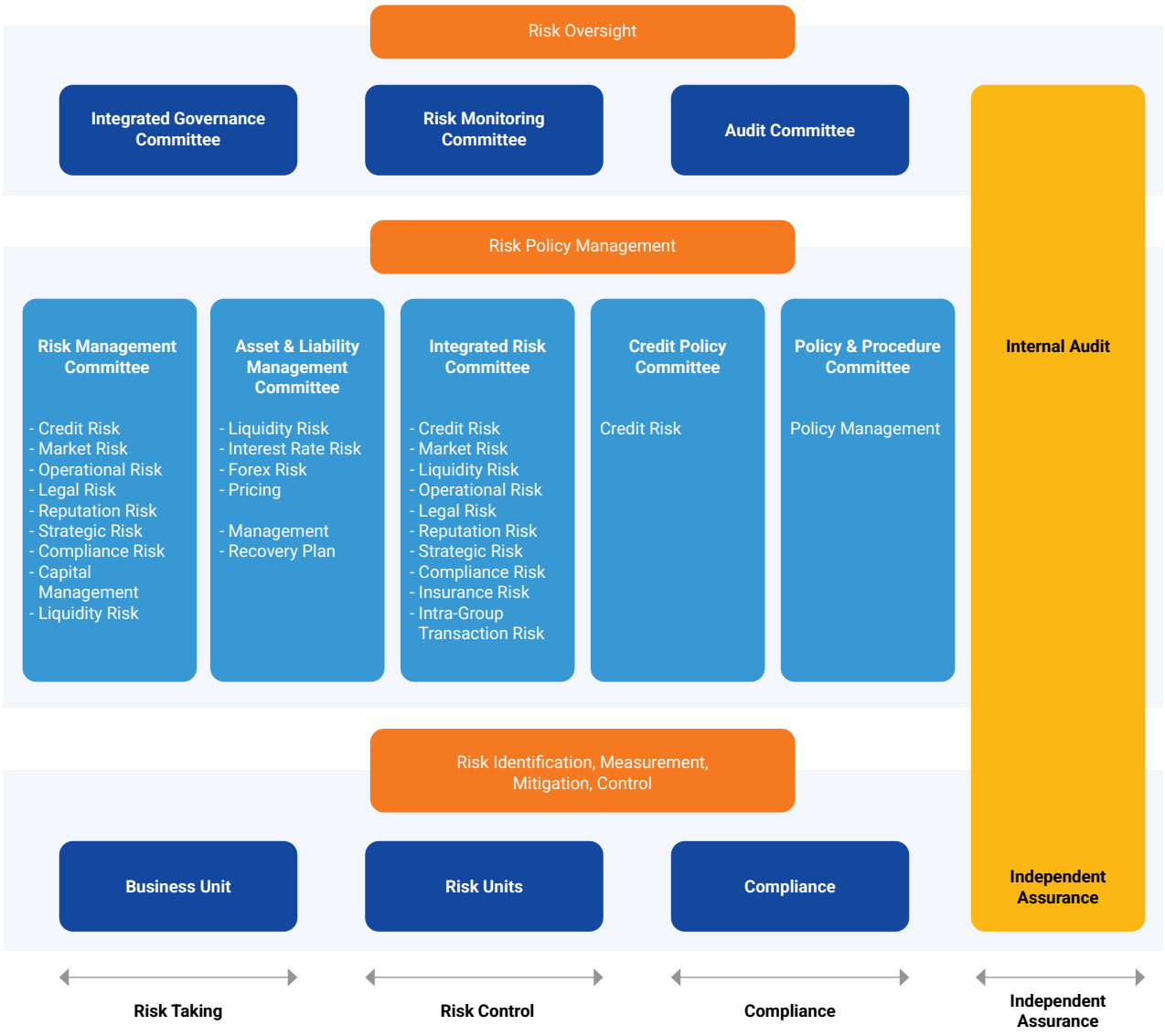
1. Manajemen Risiko dilaksanakan pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio.
2. Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi/terintegrasi dengan Perusahaan Anak dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis Perusahaan Anak.
3. Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang dinamis, dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri dan ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan.
4. Pelaksanaan Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri atas:
   a. **Identifikasi risiko**
      Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank.
   b. **Pengukuran risiko**
      Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui eksposur risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-*cover* risiko residual.
   c. **Pemantauan risiko**
      Pemantauan risiko bertujuan antara lain untuk membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan eksposur risiko yang sedang dikelola.
   d. **Pengendalian Risiko**
      Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko Bank Mandiri diatur dalam *Risk Governance Structure*, yang terdiri dari tiga komponen utama: *Risk Oversight, Risk Policy and Management,* dan *Risk Identification, Measurement*,

Mitigation, and Control. Ketiga komponen ini didukung oleh Unit Audit sebagai *Independent Assurance* untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya.

Secara sederhana, kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Bank Mandiri dapat dijelaskan sebagai berikut:



Bank Mandiri *Risk Governance Structure* dikembangkan berdasarkan 4 (empat) Pilar Manajemen Risiko sebagai berikut.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank Mandiri dirancang untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan yang menyeluruh. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas kebijakan dan pengelolaan risiko (*risk policy & management*), yang difasilitasi melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko, yaitu *Risk Management Committee, Asset & Liability Mangement Committee, Integrated Risk Committee, Credit Policy Committee, dan Policy & Procedure Committee*. Secara operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melaksanakan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Mengevaluasi dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi strategi yang disusun dan ditetapkan Direksi dalam mengelola risiko-risiko sesuai taksonomi risiko;

3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi mengenai Pembiayaan yang diberikan kepada debitur besar tertentu;
6. Menyetujui penyediaan dana kepada pihak terkait;
7. Melakukan pengawasan aktif meliputi antara lain memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko dan mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank, serta melakukan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Melakukan pengawasan aktif terkait anti *Fraud* paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Pengembangan kepedulian dan budaya anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti *Fraud* dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk *Fraud;*
   b. Penandatanganan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank;
   c. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi;
   d. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi anti *Fraud* secara menyeluruh;
   e. Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *Fraud;*
   f. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *Fraud* serta penetapan tindak lanjut; dan
   g. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di intern dan bagi ekstern Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian *Fraud*.
9. Menyetujui, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*).
10. Dalam hal Rencana Resolusi *(Resolution Plan*), Dewan Komisaris wajib:
    a. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban Bank dalam menyusun Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/ atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas;
    b. Melakukan evaluasi Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi (Resolution Plan) yang telah disusun oleh Direksi;
    c. Memberikan persetujuan Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi; dan
    d. Melakukan pengawasan atas implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi tindakan resolusi.
11. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;

Untuk menerapkan manajemen risiko sebagaimana diatur oleh Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN), Dewan Komisaris bertanggung jawab menentukan Klasifikasi Risiko Bank berdasarkan tingkat Intensitas Risiko. Penilaian ini mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas Bank sebagaimana diusulkan oleh Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai berikut:
1. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Direksi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK).
3. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait dengan kegiatan Manajemen Risiko meliputi:
1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif;
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang;
5. Pengawasan aktif Direksi terkait anti *Fraud* sama dengan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
7. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
8. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan;
   a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
   c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko (*risk limit)* dan/ ambang batas *(threshold)*.
9. Melakukan pengawasan aktif meliputi antara lain memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko, dan mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank;

10. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Bank, yang mencakup:
    a. Menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) secara realistis dan komprehensif;
    b. Menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) kepada pemegang saham pada RUPS untuk memperoleh persetujuan;
    c. Mengkomunikasikan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* kepada seluruh jenjang atau tingkatan organisasi Bank;
    d. Melakukan evaluasi dan pengujian *(Stress Testing)* Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) secara berkala; dan
    e. Mengimplementasikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) secara efektif dan tepat waktu.
11. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang mencakup:
    a. Menyusun Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas sesuai dengan prinsip lengkap, akurat, terkini dan utuh;
    b. Memastikan kebenaran dan kelengkapan data, informasi, dan/atau dokumen dalam menyusun Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas;
    c. Menyampaikan Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan;
    d. Menyampaikan Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas kepada Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh regulator; dan
    e. Melakukan implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi tindakan resolusi.
12. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
13. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Untuk mematuhi peraturan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN), Direksi bertanggung jawab untuk menentukan klasifikasi risiko Anggota Konglomerasi Keuangan (AKK) berdasarkan tingkat Intensitas Risiko. Klasifikasi ini mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi bertanggungjawab sebagai berikut:
1. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif;
2. Melaksanakan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan;
3. Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
4. Memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
6. Mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait Implementasi Manajemen Risiko, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk komite sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Organ Pengelola risiko di Bank Mandiri terdiri atas:
1. Dewan Komisaris
2. Komite Di Bawah Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Di Bawah Direksi
5. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko;
6. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
7. Satuan Kerja Operasional (*risk-taking unit*);
8. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
9. Satuan Kerja Kepatuhan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan merangkap sebagai Satuan Kerja Terintegrasi.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko berdasarkan pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi pedoman utama dalam pengelolaan risiko. Untuk area bisnis tertentu seperti kredit, *treasury*, dan operasional, Bank memiliki kebijakan dan prosedur khusus yang mengatur penetapan limit untuk setiap aktivitas pada tingkat portofolio maupun transaksi. Kebijakan dan prosedur ini terintegrasi dalam setiap aspek operasional Bank, dievaluasi, dan diperbarui setiap tahun. Sesuai dengan SEOJK 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, kebijakan dan prosedur Bank didasarkan pada Strategi Manajemen Risiko dengan

memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil *(Risk Appetite). Risk* Appetite adalah jenis dan tingkat risiko yang dapat diambil/dihadapi oleh Bank, sesuai dengan kapasitas risikonya, untuk mencapai atau melampaui tujuan bisnis.

Risk Appetite Bank Mandiri diwujudkan melalui *Risk Appetite Framework* yang merupakan suatu *strategic decision-making* yang menggambarkan *risk strategy* Bank Mandiri. *Risk Appetite* tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

Risk appetite diartikulasikan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pedoman formal dalam proses pengambilan risiko untuk mencapai target bisnis. RAS menjadi penting karena akan memberikan arahan yang jelas dan konsisten ke seluruh jajaran Bank Mandiri terhadap kemampuan pengambilan risiko Bank

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank Mandiri melaksanakan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja Enterprise *Risk Management* (ERM). Penerapan ERM di Bank Mandiri menggunakan pendekatan *two-prong*, untuk memastikan bahwa risiko tidak hanya dimitigasi dengan baik melalui proses bisnis sehari-hari, namun juga pada kondisi yang tidak terduga *(downturn)* melalui pencadangan modal.

Sistem Pengendalian Intern

Bank Mandiri menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk fungsi Manajemen Risiko melalui kebijakan *Three Lines* Model, di mana dalam pelaksanaannya merupakan tanggung jawab bersama baik lini pertama, lini kedua maupun lini ketiga. Satuan Kerja Audit Intern, sebagai lini ketiga, melaksanakan kegiatan *assurance dan consulting* untuk mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Bank, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Bank.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Bank Mandiri menerapkan Manajemen Risiko Konsolidasi dan Terintegrasi sesuai ketentuan yang berlaku, dimulai dari penerapan manajemen risiko konsolidasi berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 yang kemudian digantikan oleh POJK No. 38/POJK.03/2017. Bank juga menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 serta berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2014. Seluruh penerapan ini dijalankan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis setiap AKK, dan menyesuaikan dengan ketentuan otoritas pengawas di masing-masing yurisdiksi.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif PIKK terhadap penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi dan Terintegrasi, Bank Mandiri memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi *(Integrated Risk Committee* – IRC) yang beranggotakan Direksi serta pejabat Perseroan bersama dengan Direksi dan/atau Pejabat dari AKK. Bank Mandiri juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management.

Bank Mandiri secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Mandiri Group *(self-assessment*) menggunakan media pelaporan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank (TKB) menggunakan pendekatan risiko/*Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Konsolidasi, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Terintegrasi, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2025, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Konsolidasi yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Stratejik, Kepatuhan, dan Reputasi). Selama tahun 2025, Bank Mandiri telah melaporkan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi posisi 31 Desember 2024 dan 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September 2025 kepada Regulator dengan tepat waktu.
3. Profil Risiko Terintegrasi yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (8 jenis risiko ditambah Risiko Transaksi Intra-Group dan Asuransi). Selama tahun 2025, Bank Mandiri telah melaporkan Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025 kepada Regulator dengan tepat waktu

Untuk mendukung proses penilaian dan pelaporan, Bank Mandiri menggunakan sistem informasi terpadu, yaitu *Risk Assessment Consolidation Generator* (RACER) System.

Usulan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/ Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi direkomendasikan oleh *Integrated Risk Committee* (IRC) dan persetujuannya diputus oleh *Risk Management Committee* (RMC). Selanjutnya, hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi yang telah disetujui oleh RMC dilaporkan kepada Regulator dan disampaikan kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Bank Mandiri membangun budaya sadar risiko di seluruh kegiatan operasional dan bisnis untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Budaya ini diterapkan di semua tingkatan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh pegawai. Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang mendefinisikan tingkat risiko yang dapat ditoleransi sesuai dengan kapasitas risiko dan tujuan bisnis. RAS digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penerapannya dimonitor secara intensif.

Bank Mandiri mengintegrasikan budaya sadar risiko ke dalam pengembangan produk, layanan, dan teknologi melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang memadai. Sebelum peluncuran atau implementasi, dilakukan *risk assessment* dan langkah mitigasi secara menyeluruh. Pendekatan ini juga tercermin dalam penyusunan kebijakan internal dan pedoman teknis Bank, memastikan bahwa fokus pada keberlanjutan bisnis menjadi bagian integral dari setiap proses.

Penguatan budaya sadar risiko memerlukan keterlibatan seluruh insan Bank Mandiri. Nilai AKHLAK diinternalisasikan sebagai *core values* dan dijalankan sebagai perilaku kerja sehari-hari, mendorong pertumbuhan berkelanjutan dengan perhitungan risiko yang tepat untuk menjaga ketahanan jangka panjang. Bank Mandiri juga menerapkan strategi komunikasi yang adaptif dan berkelanjutan melalui berbagai saluran untuk memastikan pemahaman risiko tersampaikan secara efektif dan konsisten, sehingga budaya sadar risiko dapat terbentuk kuat dalam kerangka manajemen risiko yang terbuka, efisien, dan efektif.

RISK AWARENESS PROGRAM

Untuk meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*), khususnya terhadap risiko operasional di kalangan pegawai, Bank Mandiri meluncurkan berbagai program unggulan seperti *Operational Risk Awareness* (OPERA), termasuk *Cyber Risk Awareness, Fraud Awareness, Pelindungan Data Pribadi Awareness, Compliance Awareness, Anti-Money Laundering Awareness*, Customer Protection *Awareness*, Policy *Awareness*, *Business Continuity Awareness dan Human Capital Awareness*. Seluruh program ini bertujuan memperkuat pemahaman serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko operasional di seluruh tingkatan organisasi. Inisiatif dilakukan secara rutin dan menyeluruh *bankwide*, mencakup entitas anak dan kantor cabang luar negeri. Program-program tersebut dirancang secara *thematic-based* dan adaptif sehingga mampu merespons tren emerging risk, baik dari peningkatan risiko eksisting maupun identifikasi risiko baru, seperti *Cyber Security*, kejadian signifikan internal dan eksternal, pembaruan risiko operasional, *global top risk*, hasil *Control Testing*, dan lainnya. Pendekatan proaktif ini memastikan Bank Mandiri tetap *resilient* dan siap menghadapi lanskap risiko yang terus berkembang.

Pada tahun 2025, terdapat inisiatif penyelarasan *(alignment)* program *risk awareness bankwide* yang bertujuan agar seluruh *program awareness* dapat tersampaikan dengan baik sesuai ketentuan Regulator dan pada akhirnya akan meminimalisir kerugian Bank akibat risiko operasional. Inisiatif ini mencakup standarisasi bentuk penyampaian program, media atau *channel,* dan target *audiens*.

Secara umum, program *risk awareness* terbagi menjadi 2 (dua) kategori berdasarkan dimensi yaitu:
Buzz

1. *One-way* adalah sebutan program *risk awareness* yang bersifat satu arah dan tidak memerlukan tanggapan dari pegawai, misalnya poster, komik, video, dan sebagainya.
2. *Two-way* merupakan program *risk awareness* yang bersifat dua arah dan memerlukan tanggapan atau respon yang diisi oleh pegawai, misalnya survei dan *e-learning*.

No.	Program *One-Way*	Frekuensi	Target Audiens
1	**Toon** Komik berkarakter kartun pendek dengan konten sehari-hari yang ringan dan kekinian.	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
2	**Poster** Poster satu halaman berisi *quotes*/kalimat ajakan bagi pegawai untuk *aware* terhadap risiko.	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
3	***Letter/Infographics*** Artikel/infografis berisi penjelasan isu risiko dan *tips & tricks* secara komprehensif.	Triwulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
4	**Video** Video singkat yang mengangkat isu atau tren suatu risiko beserta mitigasinya.	Adhoc	Seluruh pegawai Bank Mandiri
5	**Modul dan *Handbook*** Materi berisi *framework* manajemen risiko sebagai pedoman pegawai yang disampaikan melalui training *online*/*offline* maupun media cetak/*handbook*.	Adhoc	Seluruh pegawai Bank Mandiri

No.	*Program Two-Way*	Frekuensi	Target Audiens
1	**Quiz** Pembelajaran singkat untuk menguji pemahaman pegawai dalam mengelola risiko operasional	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
2	**Forum** Siaran/forum/ *workshop* yang membahas isu/tren seputar risiko dan mitigasinya.	Triwulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri • Pegawai Anak Perusahaan Bank Mandiri
3	**Survei** Survei/ceklis berisi pertanyaan singkat kepada pegawai melalui Ms. *Form.*	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
4	***E-learning*** Pembelajaran kepada pegawai berisi materi beserta *post-test* yang harus dikerjakan.	Triwulanan	Pegawai organik

PENGELOLAAN RISIKO BANK

Dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Kerangka ini menghubungkan *strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment*, dan *performance evaluation* ke dalam satu proses yang terpadu. Tujuannya adalah memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan pemegang saham serta memastikan tercapainya rencana strategis yang telah ditetapkan dalam *Corporate Plan*. Di Bank Mandiri, implementasi ERM dijalankan dengan pendekatan *two-prong*, yaitu pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional, sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut



Dalam penerapan pendekatan *two-prong* terdapat 4 (empat) komponen utama yang berfungsi sebagai pilar pendukung, antara lain:

1. Organisasi & Sumber Daya Manusia (SDM)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mandiri bertanggung jawab mengelola seluruh risiko yang dihadapi Bank, termasuk mengembangkan *tools* pendukung untuk proses bisnis dan pengelolaan risiko. Setiap unit bisnis juga memiliki unit kerja yang berperan sebagai *risk counterpart* dalam proses *four-eye* pemberian kredit. Karena pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab semua unit kerja, keberhasilannya sangat ditentukan oleh risk awareness dan kapabilitas teknis yang memadai di seluruh organisasi. Untuk itu, Bank Mandiri terus meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan rutin di *Risk Management Academy*, pemanfaatan tenaga ahli asing untuk *transfer of knowledge*, serta sosialisasi tahunan, forum diskusi, program magang, dan inisiatif lain yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan. Struktur Manajemen Risiko Bank Mandiri berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko yang membawahi *Independent Risk Management* dan *Credit Approval Risk*, yang terdiri dari *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*. Direktorat ini dipimpin oleh Direktur *Risk Management* dan didukung oleh SEVP *Risk Management*.

2. Kebijakan & Prosedur

Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR) dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan risiko secara operasional dan pengelolaan modal di Bank Mandiri mencakup:

a. Prinsip kehati-hatian, antara lain melalui penyediaan modal yang mencukupi, pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku, serta *early warning system*.
b. Manajemen Risiko, antara lain melalui penyusunan *Risk Appetite, Risk Profile*, Tingkat Kesehatan Bank, *Stress Testing, Recovery Plan*, dan *Resolution Plan*, serta Manajemen Risiko Terintegrasi.
c. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
d. Pengawasan Risiko, yang meliputi pemantauan penerapan aktivitas/ metodologi pengelolaan risiko di Bank Mandiri, serta Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Manajemen Risiko ini menjadi dasar atas penyusunan prosedur dan petunjuk teknis terkait dengan pengelolaan risiko di Bank Mandiri.

3. Sistem & Data

Sistem manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dengan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian. Bank Mandiri telah menerapkan I*ntegrated Processing System* dan *Loan Origination System* untuk meningkatkan efisiensi proses kredit serta menjaga kualitas data pada segmen *Corporate, Commercial,* dan Retail. Untuk meningkatkan produktivitas aktivitas *collection* di segmen Consumer dan Retail, Bank mengimplementasikan *Integrated Collection System*. Dalam pengelolaan risiko *trading book* dan pelaporan FRTB, Bank Mandiri menggunakan *Summit System* dan *New Treasury Core System* (NTCS), sementara *Balance Sheet Manager* digunakan untuk mengelola risiko *banking book dan* risiko likuiditas dalam kegiatan *treasury* dan *liability management*. Sebagai sistem informasi pengelolaan risiko terintegrasi untuk penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank secara individu, konsolidasi, dan terintegrasi, Bank Mandiri telah mengimplementasikan *web-based tools Risk Assessment Consolidation Generator System* (RACER), sehingga proses penilaian risiko menjadi lebih efektif, efisien, akurat, akuntabel, dan memiliki pengendalian akses yang lebih kuat.

4. Metodologi/Model & *Analytics*

Bank Mandiri secara berkelanjutan menerapkan pengukuran risiko yang mengacu pada *international best practices* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, termasuk pengembangan berbagai model risiko seperti *rating, scoring, Value at Risk* (VaR), *portfolio management, stress testing, fraud model,* dan model lainnya sebagai pendukung pengambilan keputusan secara *judgemental*. Model-model tersebut divalidasi oleh Unit Model Validator yang independen untuk memastikan kualitas dan validitasnya. Selain itu, pengelolaan risiko model (*model risk*) dilakukan melalui kerangka *Model Risk Management* yang berada di bawah Unit Pembina Tata Kelola Model, guna memastikan adanya kontrol yang memadai atas setiap komponen model yang digunakan dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Kerangka tata kelola pengelolaan model ini meliputi:

a. Model I*nventory*
Melalui model inventory, Bank Mandiri melakukan pencatatan menyeluruh atas seluruh model yang digunakan. Inventarisasi ini mencakup informasi penting seperti deskripsi hasil statistik model, tujuan penggunaan, model owner, model developer, model user, hasil validasi, serta dokumentasi pendukung. Sistem model inventory juga menampilkan posisi setiap model dalam Model Lifecycle, yang meliputi tahap inisiasi, pengembangan, validasi, implementasi, penggunaan, dan monitoring model.

b. Model *Risk Assessment*
Assessment terhadap tingkat risiko model berdasarkan pendekatan yang dapat dikuantifikasi dengan melihat kepada materialitas dan kompleksitas model.

c. Model Control
Proses monitoring dan pengendalian model dilakukan melalui *continuous assessment*. Pengendalian ini mencakup validasi model, baik *first-time validation* maupun *on-going validation*. *First-time validation* dilakukan setelah pengembangan model untuk memastikan model tersebut sesuai kaidah akademis, *best practice*, dan persyaratan regulator. Sementara itu, *on-going validation* dilaksanakan secara periodik untuk memastikan kinerja model tetap andal dan sesuai tujuan penggunaannya.

Dengan adanya penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model ini terlihat adanya proses *segregation of duties* diantara *first line* (model *owner,* model developer, model user*), second line* (model validator, unit pembina tata kelola model), dan *third line* (Internal Audit) sesuai dengan *three lines of model.*

Bank Mandiri juga terus melaksanakan implementasi Basel II, III dan ERM, baik dengan acuan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan BCBS (*Basel Committee on Banking Supervision*) maupun *best practices*, yang meliputi area di Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga pada *Banking Book Position*, Risiko Operasional,

Pengelolaan Modal dan Internal Capital *Adequacy Assessment Process* (ICAAP), pelaksanaan *Stress Testing*, serta *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Bank Mandiri mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko secara terintegrasi, yaitu:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Transaksi Intra-Group
10. Risiko Asuransi

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Bank Mandiri mengelola dan memitigasi risiko kredit pada setiap tahap proses penyaluran kredit.

Pada segmen Wholesale, manajemen risiko dimulai dengan penetapan target pasar berdasarkan Loan Portfolio Guideline, yang mengklasifikasikan sektor industri ke dalam Industry Classification (menarik, netral, selektif, waspada) sesuai outlook dan kualitas portofolio. Bank juga menetapkan Industry Limit untuk meminimalkan konsentrasi risiko kredit pada sektor tertentu. Untuk memastikan Bank memperoleh pipeline calon debitur yang berkualitas, dilakukan proses pre-approval menggunakan berbagai credit risk tools, dimulai dari Clearance Process yang menilai reputasi, operasi bisnis, dan kondisi keuangan calon debitur. Selanjutnya, dilakukan credit risk assessment yang mencakup rating, analisis keuangan, dan potensi debitur, sebelum keputusan diberikan oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit melalui four-eyes principle yang melibatkan Business Unit dan Credit Risk Management Unit secara independen. Setelah kredit dicairkan, Bank Mandiri melakukan monitoring secara berkala melalui review kualitas dan early warning signal untuk mengidentifikasi potensi masalah lebih awal dan menyusun action plan yang tepat, termasuk aktivitas collection, recovery, maupun restrukturisasi.

Untuk segmen Retail yang menyasar pasar massal, proses kredit dilakukan secara otomatis menggunakan *credit risk scorecard* yang sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria* masing-masing produk, melalui sistem alur kerja otomatis *(Loan Factory*). Proses monitoring dilakukan pada tingkat portofolio melalui *Portfolio Quality Review*, yang diikuti dengan proses *collection* dan *recovery* untuk portofolio bermasalah.

Untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi makro, *what-if analysis* dilakukan terhadap portofolio *wholesale* dan retail melalui proses *stress testing* dan *sensitivity analysis* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu.

Dalam semua kegiatan penyaluran kredit, Bank Mandiri mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit melalui unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Pengelolaan risiko kredit secara *end-to-end* berpedoman pada Kebijakan Perkreditan (KPKD), yang secara operasional dilaksanakan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Pada tingkat debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penerapan Management Limit untuk grup usaha besar. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi oleh Business Unit, Credit Operation Unit dan Credit Risk Management Unit.

Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan target *market,* analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk memperkuat peran sosial dan kepedulian terhadap risiko lingkungan, Bank Mandiri telah mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam Petunjuk Teknis Industry Acceptance Criteria. Pedoman ini digunakan untuk mengevaluasi dan memilih calon debitur yang memenuhi kualifikasi serta telah menerapkan prinsip LST dalam kegiatan bisnisnya. Langkah ini sejalan dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, yang mensyaratkan bahwa prospek bisnis debitur juga harus mempertimbangkan upaya pemeliharaan lingkungan. Selain itu, Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat pelestarian lingkungan, sesuai ketentuan OJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Inisiatif ini menegaskan komitmen Bank untuk mendorong keberlanjutan dan praktik tata kelola yang bertanggung jawab.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri diterapkan baik pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional, Bank menerapkan *four-eyes principle* yang memastikan setiap persetujuan kredit melibatkan evaluasi independen

oleh Business Unit dan Credit Risk Management Unit untuk mencapai keputusan yang objektif. Proses ini dilaksanakan oleh Credit Committee, sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan, dengan persetujuan kredit dilakukan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit.

Risiko kredit dari debitur dan produk telah diantisipasi melalui pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (kodefikasi per 1 Januari 2024 adalah PSAK 109). Pencadangan ini dipantau melalui indikator biaya kredit (*cost of credit*).

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Pengelolaan risiko pasar di Bank Mandiri dilakukan oleh unit kerja independen dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, yang memastikan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas antara *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar terdiri dari dua bagian, yaitu Manajemen Risiko Pasar – *Trading Book*, dan Manajemen Risiko Pasar – Banking Book.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Mandiri terdiri dari:

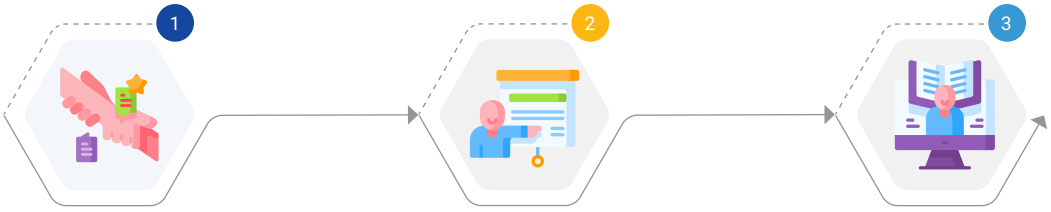
1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.
2. Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy)* melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko pasar dan *recovery plan* yaitu *Assets & Liabilities Management Committee, Risk Management Committee*.
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit Compliance Group yang melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Kerangka Manajemen Risiko Bank Mandiri dirancang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada dinamika bisnis Bank, ketentuan regulator, perkembangan metodologi dan *best practice*, serta data risiko. Wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen risiko diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR). Pedoman khusus untuk mengelola risiko pasar pada portofolio *trading book* dan *banking book* diatur dalam Standar Prosedur Treasury (SPT) dan Prosedur Standar *Prosedur Asset & Liability Management* (SP ALM).

Pengelolaan dan Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar – *Trading Book*

Risiko pasar *trading book* merupakan risiko yang muncul dari potensi kerugian akibat dari aktivitas instrument *trading book*, mencakup risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko *credit spread*, risiko gagal bayar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat merugikan Bank. Bank Mandiri mengelola risiko pasar dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, memastikan pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas dalam transaksi perdagangan unit treasury, yang terdiri dari:

Prinsip *Segregation of Duties*



Unit Front Office (*Treasury*)	Unit Middle Office (*Risk Management*)	Unit Back Office (*Treasury Operation*)
Melaksanakan transaksi.	Memonitor, menilai dan melaporkan risiko yang timbul atas segala kegiatan trading yang dilakukan oleh unit front office.	Melakukan pencatatan dan valuasi terhadap seluruh eksposur pada aktivitas trading secara harian dengan menggunakan metode dan sumber harga pasar yang telah ditetapkan.

Pengukuran risiko *trading book* dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator dan beberapa indikator internal, yang mencakup *Value at Risk* (VaR), simulasi sensitivitas, dan *stress testing*. Pemantauan dilakukan dengan menerapkan berbagai jenis limit atas posisi aktivitas *treasury*. Penetapan limit dilakukan secara berjenjang mulai dari *level dealer* sampai dengan level *bankwide* untuk memastikan eksposur dari transaksi *trading* tetap konsisten dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Pengelolaan dan Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar – *Banking Book*

Risiko pasar *banking book* merupakan risiko yang timbul akibat perubahan suku bunga dan nilai tukar dalam aktivitas *banking book* yang dapat memengaruhi profitabilitas Bank (*earning perspective*) dan nilai ekonomis modal Bank (*economic value perpective*). Bank Mandiri mengelola risiko ini dengan mengoptimalkan struktur neraca untuk memperoleh imbal hasil yang maksimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Pengelolaan ini juga dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dimonitor secara berkala oleh unit kerja terkait.

PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas timbul dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Likuiditas dapat dibagi dalam dua kategori yaitu:

1. Risiko Likuiditas Pendanaan (*Funding Liquidity Risk*) yang merupakan risiko yang timbul dikarenakan Bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas, dapat disebabkan oleh (1) Ketidakmampuan Bank untuk menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau (2) Ketidakmampuan Bank menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diterima.
2. Risiko Likuiditas Pasar (*Market Liquidity Risk*) yang merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mampu melakukan *close out* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar.

Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi, dilakukan untuk mengetahui adanya risiko dan mengetahui sumber-sumber risiko likuiditas serta permasalahannya agar risiko likuiditas dapat dikendalikan dan dimitigasi. Proses identifikasi risiko likuiditas dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi komponen-komponen neraca dan rekening administratif yang berpengaruh terhadap likuiditas Bank, mengidentifikasi parameter pasar misalnya adanya krisis di pasar serta lainnya.
2. Pengukuran, metode pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu (1) *Nominal Stock Based* (Rasio-Rasio Likuiditas) dengan menggunakan berbagai macam rasio keuangan sebagai indikator tingkat risiko likuiditas dan (2) *Flow Based* (*Liquidity Gap Analysis*).
3. Pemantauan, dilakukan dengan monitoring indikator-indikator risiko likuiditas terhadap limit yang telah ditetapkan.
4. Pengendalian, merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko likuiditas dengan tetap mempertimbangkan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perangkat dan Metode

Bank Mandiri melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain *primary reserve ratio* (rasio GWM dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas secara terukur dan komprehensif, Bank Mandiri menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
3. Menyusun dan melakukan review secara berkala terhadap *Liquidity Contigency Plan* (LCP) dan Recovery Plan yang mengatur tentang prosedur Perseroan dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan antara lain melalui transaksi jual/beli FX, instrumen *Money Market* dan Repo Surat Berharga Interbank, penjualan *Government Bond,* penggunaan *Standing Facility* Bank Indonesia serta repo surat berharga Bank Indonesia. Penetapan kondisi likuiditas dan strategi – strategi pendanaan dalam LCP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

4. Memonitor indikator – indikator eksternal diantaranya Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), USD Interbank, suku bunga Rupiah, yield SUN dan UST dengan tenor 10 tahun, Outstanding Likuiditas perbankan IDR, nilai tukar USD/IDR, *spread credit default swaps* (CDS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta informasi pasar terkini. Monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

Rasio Kecukupan Likuiditas

Kecukupan likuiditas Bank Mandiri dapat dilihat dari Rasio *Liquidity Coverage Ratio, Net Stable Funding Ratio,* Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Cadangan Likuiditas. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (net cash outflow) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Per Desember 2025, LCR Bank Mandiri mencapai 137,40% (Bank Only) dan 140,19% (konsolidasi), di atas dari ketentuan Regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.

Indikator lain yang digunakan Bank Mandiri untuk mengukur kecukupan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia *(Available Stable Funding)* dengan pendanaan stabil yang diperlukan *(Required Stable Funding)*. Per Desember 2025, NSFR Bank Mandiri mencapai 109,95% (Bank Only) dan 111,09% (konsolidasi), di atas ketentuan Regulator yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 100%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Per Desember 2025, RIM Bank Mandiri (Bank Only) sebesar 84,52%.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki Cadangan likuiditas dimana alat likuid di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank Mandiri memiliki batasan dalam bentuk limit safety level, yaitu proyeksi cadangan likuiditas untuk 1 (satu) bulan ke depan. Pada Desember 2025, cadangan likuiditas Bank berada di atas safety level.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank, termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Risiko Operasional dapat memicu munculnya risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategis, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dan konsisten sangat penting untuk meminimalkan kemungkinan munculnya risiko-risiko terkait tersebut.

Risiko operasional secara inheren, melekat pada setiap produk, aktivitas, dan proses operasional Bank sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya. Risiko ini juga menjadi tanggung jawab setiap individu di lingkungan Bank. Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko sebagai *Risk & Control Owner* memiliki tanggung jawab utama untuk melaksanakan proses manajemen risiko operasional secara optimal guna meminimalkan potensi risiko tersebut.

Dalam menyusun Strategi Manajemen Risiko Operasional, Bank menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank, dengan menjaga eksposur risiko Bank dikelola secara terkendali sesuai dengan ketentuan internal Bank serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
2. Bersifat komprehensif dan menyeluruh pada semua bagian Bank, serta tetap fokus pada risiko yang material dan atau signifikan serta proses mitigasi yang paling efektif.
3. Bersifat proaktif dalam mengidentifikasi dan mendeteksi potensi kelemahan kontrol dan terjadinya risiko agar risiko dapat senantiasa terminimalisir.
4. Mematuhi ketentuan pemenuhan kecukupan modal risiko operasional yang sesuai dengan regulasi dan perkembangan risiko yang dihadapi.

Manajemen risiko operasional diterapkan melalui model lini pertahanan berlapis, di mana setiap lini memiliki peran dan metode tersendiri dalam mengatasi risiko operasional. Kerangka ini didasarkan pada prinsip *combined assurance* yang memastikan keseimbangan antara *risk & reward* juga tercapai.

Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*) bertanggung jawab penuh atas pengelolaan risiko dan implementasi pengendalian internal *(internal control)* sehari-hari untuk memastikan risiko yang ada termitigasi. Tugas ini juga mencakup penyempurnaan berkelanjutan terhadap desain pengendalian yang ada sesuai dengan perubahan proses.

Untuk memastikan manajemen risiko operasional yang efektif, proses ini dilakukan dalam empat tahap:



1. Identifikasi, yaitu proses untuk mengidentifikasi potensi risiko yang secara inheren ada pada suatu produk/ aktivitas/proses dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti data insiden risiko operasional, perubahan regulasi, hasil temuan audit, dsb. termasuk mengidentifikasi kontrol yang akan digunakan untuk mitigasi/ pengendalian.

2. Penilaian, yaitu proses untuk menilai dengan mempertimbangkan potensi dampak *(impact*) maupun frekuensi (*likelihood)* sebuah risiko secara inheren dapat terjadi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko mana yang lebih material/signifikan dibandingkan dengan lainnya sehingga dapat disusun langkah pengendalian yang lebih fokus. Selain itu, penilaian juga dilakukan terhadap *control* secara kuantitatif melalui aktivitas pengujian kontrol *(Control Testing*) untuk mengetahui apakah desain kontrol yang diatur dalam ketentuan yang berlaku di bank telah secara efektif dilaksanakan *(operating effectiveness)* dan atau masih dapat secara efektif digunakan (*design effectiveness*). Penilaian menghasilkan nilai *residual risk* yang merupakan nilai risiko setelah mempertimbangkan kontrol.

3. Pemantauan, yaitu proses untuk memantau risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai atas potensi terjadinya. Pemantauan dilakukan setiap waktu dalam unit kerja masing-masing oleh anggota-anggota unit kerja terkait secara berlapis dan kolektif sampai dengan kepala unit kerja terkait melalui proses kerja yang telah didesain dalam ketentuan yang berlaku. Termasuk juga pemantauan atas indikator-indikator atau *early warning system* perangkat/pelaporan yang ada.

4. Pengendalian/*Mitigasi* Risiko, yaitu proses untuk mengendalikan dan mitigasi sebelum terjadi *risk event* melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten, serta melaksanakan tindaklanjut *(action plan*) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko) pada proses pemantauan maupun tindak lanjut atas insiden. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko residual bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian atau kontrol harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada namun juga harus secara kontinu dikaji untuk memastikan desain kontrol yang ada masih efektif untuk mitigasi risiko yang terus berubah (*emerging risk).*

Perangkat Manajemen Risiko Operasional

Untuk mendukung unit kerja dalam penerapan manajemen risiko operasional, Bank menggunakan tools/perangkat manajemen risiko operasional meliputi:

1. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)
   Merupakan sebuah *register* atas *key risks* dan *key controls,* yang akan dipergunakan sebagai basis untuk langkah pengujian kontrol (*Control Testing*) secara *risk based* dalam rangka untuk mengidentifikasi potensi kelemahan kontrol sedini mungkin dan menjaga tingkatan risiko residual seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
2. *Loss Event Database* (LED)
   Merupakan database insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindaklanjut remediasi maupun perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen atas perhitungan modal risiko *operational (regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).

3. *Key Indicator* (KI)
   Merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada baik secara *risk based (Key Risk Indicator* - KRI) maupun *control based (Key Control Indicator* - KCI) dengan tujuan agar tindakan dapat segera diambil sebelum sebuah risiko terjadi *(early warning signal).*
4. *Issue & Action Management* (IAM)
   Merupakan perangkat untuk memantau tindaklanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan lewat berbagai aktivitas, misalnya: *Control Testing*, Insiden, *Key Indicator* dan *self-identified issue.*
5. *Capital Modelling*
   Merupakan model perhitungan modal risiko operasional *(regulatory capital charge*) sesuai ketentuan atau regulasi yang berlaku, sebagai bagian untuk memitigasi risiko operasional.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional terintegrasi yang mencakup seluruh perangkat tersebut diatas dan diimplementasikan di unit kerja baik kantor pusat maupun Region.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko operasional, Laporan Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional disampaikan secara periodik kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional bank. Hasil pelaporan manajemen risiko operasional tersebut kemudian disampaikan kepada regulator sebagai bagian dari laporan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) sesuai ketentuan regulator.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Perseroan, termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi dan memegang peranan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional.

Organisasi, tugas dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Operasional Perseroan terdiri dari:

1. *Risk Management Committee* (RMC). Komite yang menangani penyusunan, penyesuaian/ penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dengan rincian keanggotaan, tugas, dan wewenang sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi tentang RMC.
2. Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko *(Risk & Control Owner)*. Unit Kerja yang bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan Risiko Operasional dan memastikan kontrol pada setiap aktivitas operasional telah efektif dijalankan dan sesuai dengan ketentuan, bertindak sebagai *Risk & Control Owner* yang menjaga *risk appetite* Risiko Operasional Bank agar tetap berada pada tingkatan yang telah ditetapkan sehingga Bank dapat mencapai tujuan bisnis seperti yang diharapkan dan beban modal risiko operasional (*Regulatory Capital Charge*) dapat dijaga secara optimum.
3. Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior *Operational Risk* Sesuai Bidang). Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (sesuai bidang) yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional bekerja sama dengan Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*).
4. Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional (*Bankwide/Enterprise*). Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional serta melakukan sosialisasinya.
5. Unit Kerja Audit Internal. Satuan Kerja yang menjalankan fungsi *independent assurance* untuk memastikan semua lini pertahanan beroperasi secara efektif dan seharusnya.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang dihadapi Bank Mandiri sebagai akibat dari adanya gugatan dan atau tuntutan hukum, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal dan/atau ditemukannya kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak, atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Organisasi pengelolaan risiko hukum dilaksanakan oleh unit Legal di Kantor Pusat dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab terkait *regulatory, advisory*, litigasi, advokasi dan bantuan hukum, koordinasi dan supervisi, edukasi dan transformasi di bidang hukum serta pengelolaan risiko hukum Bank. Dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab tersebut, unit Legal di Kantor Pusat berkoordinasi dengan unit Legal pada unit kerja dan unit Legal pada Region. Unit Legal Kantor Pusat merupakan Pembina sistem dan melakukan supervisi kepada unit Legal pada unit kerja dan unit Legal pada Region.

Mekanisme pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian mengacu kepada ketentuan yang berlaku mengenai manajemen risiko. Setiap unit kerja pemilik dan/atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal termasuk namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk

atau aktivitas yang dibuat atau dilaksanakan oleh Perseroan agar risiko hukum yang melekat tersebut tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi.

Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan oleh Bank Mandiri baik yang bersifat preventif maupun represif telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan hukum Bank Mandiri dan meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Bank Mandiri, hal tersebut tercermin dalam Laporan Profil Risiko Hukum tahun 2025 yang berada pada predikat *Low*.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang disebabkan oleh sentimen negatif terhadap Bank.

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan, dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan dukungan unit kerja terkait, seperti *Customer Care, Legal, Retail Product & Fraud Risk Management, IT Application Development & IT Application Support,* dan *Business Continuity Management*. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan membangun citra positif melalui media konvensional serta menciptakan konten positif di platform media sosial.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme monitoring, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary Group* dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman *Corporate Secretary*. Sesuai dengan Standar Pedoman *Corporate Secretary*, terdapat 4 (empat) tahapan pengelolaan risiko reputasi, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Perwujudan keempat tahap tersebut dapat dilihat pada masing-masing aktivitas Corporate Secretary yang memiliki risiko reputasi, seperti misalnya aktivitas Bank sebagai perusahaan terbuka.

Pada aktivitas tersebut, dapat diidentifikasi risiko reputasi berupa keterlambatan, kesalahan, dan ketidaksesuaian dalam penyampaian laporan yang disebabkan oleh antara lain individu yang kurang mengetahui atau memahami kewajiban penyampaian keterbukaan informasi ataupun kurangnya pengawasan dan pengecekan dari Supervisor. Untuk mengendalikan hal itu, Bank Mandiri melakukan langkah mitigasi risiko, seperti menyediakan daftar kewajiban penyampaian keterbukaan informasi dan/atau supervisor yang melakukan proses *check & recheck*.

Adapun jika kejadian risiko reputasi sudah terjadi dan berdampak pada adanya persepsi negatif pada Bank, maka dapat dilakukan aktivitas peredaman dampak kejadian risiko reputasi tersebut. Salah satunya melalui pemuatan artikel positif di media cetak, media *online* dan media elektronik serta konten positif di media sosial untuk menetralisir persepsi negatif yang sempat terbentuk. Artikel positif ini bisa berdasarkan aktivitas bisnis dan sosial Perseroan maupun dukungan kepada program-program pemerintah dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman Corporate Secretary.

Implementasi Kebijakan Pengelolaan Risiko Reputasi

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan pengelolaan risiko reputasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh unit kerja melaksanakan fungsi masing-masing secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika terjadi insiden yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi terkait tugas dan fungsi unit kerja tertentu, unit kerja tersebut berkewajiban untuk segera memberikan informasi secara rinci kepada Corporate Secretary Group. Hal ini memungkinkan penanganan insiden secara cepat guna meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Hingga saat ini, Bank Mandiri memiliki saluran internal untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah, seperti kantor cabang, Call Center 14000, website, serta akun media sosial resmi Perseroan. Seluruh keluhan dan pertanyaan diteruskan ke Customer Care Group untuk mendapatkan penanganan dan penyelesaian. Selain itu, Customer Care Group juga menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah dari sumber eksternal, yaitu melalui media cetak, online, elektronik serta media sosial.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, unit kerja Customer Care Group berkoordinasi dengan Corporate Secretary Group, terutama dalam penanganan keluhan nasabah yang dimuat di media konvensional dan media sosial.

Monitoring dan Evaluasi

Corporate Secretary Group juga melakukan monitoring dan evaluasi atas berbagai pemberitaan baik di media cetak, online, elektronik maupun media sosial secara periodik untuk mengukur efektivitas aktivitas publikasi dan komunikasi perseroan. Selanjutnya, hasil monitoring dan evaluasi tersebut dijadikan sebagai dasar dari aktivitas publikasi dan komunikasi untuk periode selanjutnya dalam rangka penguatan reputasi Perseroan secara berkesinambungan.

Mendukung Program-Program Pemerintah

Corporate Secretary Group terus berperan aktif mendukung program strategis pemerintah melalui berbagai aktivitas komunikasi yang terintegrasi. Salah

satu langkah utamanya adalah kolaborasi penyusunan publikasi bersama Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) melalui pendekatan agenda setting, untuk memastikan pesan strategis perseroan selaras dengan prioritas komunikasi pemerintah dan memperkuat sinergi antar lembaga dalam menyampaikan informasi yang relevan kepada publik. Selain itu, Corporate Secretary Group mendukung program pemerintah melalui publikasi internasional dengan mengangkat kontribusi BUMN di tingkat global, memperkuat posisi BUMN Indonesia sebagai pemain internasional, dan membangun citra positif bangsa di mata dunia. Corporate Secretary Group juga melaksanakan kampanye literasi keuangan dan *awareness* layanan keuangan melalui media sosial, YouTube, dan platform resmi lainnya, guna mendorong inklusi keuangan dan meningkatkan kehati-hatian masyarakat dalam bertransaksi. Bank Mandiri turut bekerja sama dengan tokoh dan influencer agar pesan dapat menjangkau masyarakat luas maupun segmen tertentu secara lebih efektif.

Manajemen Krisis

Dalam hal terjadi krisis atas reputasi Perseroan dan bersifat masif sehingga menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan para Pemangku Kepentingan, Perseroan akan segera mengimplementasi rencana aksi yang bersifat segera untuk meminimalisir dampak krisis, antara lain menyiapkan strategi pengelolaan masalah, menentukan narasumber internal dan jadwal eksekusi aktivitas penanganan krisis, serta evaluasi keseluruhan.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Organisasi Manajemen Risiko Strategis

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertujuan untuk menunjang pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Setiap komite ini didukung oleh grup kerja (*working group*) yang anggotanya terdiri dari grup-grup yang terkait langsung dengan permasalahan risiko yang termasuk dalam cakupan komite dimaksud.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Strategis

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *international best practices.* Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank. Dalam melakukan pengelolaan risiko strategis, Bank Mandiri senantiasa melakukan *review* kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam menyusun rencana strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, apabila diperlukan.

Implementasi Manajemen Risiko Strategis

Arah strategi Bank Mandiri telah sejalan dengan *Corporate Plan* yang disusun dengan mempertimbangkan *core competencies* Bank dan mempertimbangkan pola *shifting* bisnis dan perilaku masyarakat yang beralih ke digital. Di tengah ketidakpastian ekonomi, Bank Mandiri juga perlu memperhatikan profitabilitas dan kualitas penyaluran kredit agar memitigasi risiko di kemudian hari. Oleh karena itu, selain mengimplementasikan inisiatif sesuai *Corporate Plan*, Bank Mandiri melakukan penajaman strategi bisnis dengan fokus pada:

1. Fokus mendorong dan menjalankan strategi pertumbuhan yang sustain, disertai dengan program efisiensi biaya yang optimal, untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas.
2. Memastikan pencapaian *leading indicators* dari sisi *revenue* dan *cost* untuk masing-masing indikator keuangan.
3. Fokus menjaga dan mendorong peningkatan CASA Ratio yang *sustainable* untuk mendukung pertumbuhan kredit.

Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Strategis

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank Mandiri, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan *prudent* namun tidak membatasi proses ekspansi bisnis Perseroan.

Berikut adalah strategi pengelolaan risiko strategis di tahun 2024:

1. Melakukan manajemen likuiditas yakni dengan penyesuaian suku bunga deposito dan kredit untuk mempertahankan margin bunga bersih (NIM) yang sehat. Selain itu, Bank juga dapat melakukan diversifikasi sumber dana dengan mengurangi ketergantungan pada dana mahal dengan mencari alternatif sumber dana yang lebih murah dengan *me-review counter rate* dan *special rate (retail deposits)* di segmen *small business, micro* dan consumer (individual).
2. Penilaian kredit yang tetap memperhatikan sektor – sektor industri yang masih mengalami pertumbuhan positif dan *su*stainable dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan r*esource* internal sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria* Bank Mandiri untuk meminimalkan risiko gagal bayar kemudian selanjutnya tetap menyisihkan cadangan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian kredit.
3. Bank fokus menjaga dan mendorong peningkatan CASA Ratio dan volume CASA yang *sustainable* untuk mendukung ekspansi kredit, dengan cara:
    a. Mengoptimalkan penggunaan Kopra by Mandiri melalui strategi main operating account (Kopra Portal dan Kopra H2H) dalam menangkap seluruh ekosistem transaksi nasabah.

b. Menjaga realisasi *Cost of Fund* (CoF) dengan tetap memperhatikan likuiditas, menjaga pertumbuhan giro melalui solusi transaksional bagi nasabah Pebisnis dan Korporasi, serta meningkatkan *market share* tabungan melalui Livin' sebagai *everyday financial* app.

4. Pemupukan modal yang berasal dari laba ditahan (Tier-1) melalui optimalisasi revenue dan biaya *overhead*, serta pengkajian yang lebih mendalam untuk inisiatif yang berdampak peningkatan produktivitas, memberikan *value added*, dan bersifat *long term*.
5. Peningkatan kemampuan akses ke pasar (modal dan keuangan) untuk memperoleh tambahan modal baik yang bersifat *equity* maupun *debt (sub-debt*).

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur untuk membangun budaya kepatuhan. Budaya ini menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan, baik secara individu, secara konsolidasi, maupun secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

Seluruh Jajaran Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kepatuhan dalam setiap kegiatannya masing-masing. Adapun organisasi serta tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.

2. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas terlaksananya Tata Kelola Terintegrasi dan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi di Bank Mandiri dan Entitas Anak.

3. Direksi/SEVP

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan.

4. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggungjawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang diberlakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Satuan Kerja Kepatuhan (dhi. Compliance Group)

Satuan Kerja Kepatuhan membantu dan/atau mewakili Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

6. Kepala Unit Kerja

Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan melaksanakan perbaikan sistem/proses dan/atau prosedur terkait isu kepatuhan yang ada di unit kerjanya.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko kepatuhan yang mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam kebijakan dan prosedur kepatuhan tersebut, diatur mengenai pengelolaan risiko kepatuhan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi
   Identifikasi risiko kepatuhan dituangkan ke dalam *Compliance Risk Statement* (CRS) yang mencakup regulasi yang terkait, penyebab terjadinya risiko, *control risiko*, dan *action plan* yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya risiko kepatuhan.

2. Penilaian
   Risiko kepatuhan yang telah teridentifikasi kemudian dinilai (*assessing the identified risk*) oleh masing-masing *risk owner* untuk menghasilkan profil risiko kepatuhan di unit kerjanya. Penilaian risiko tersebut dilakukan berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan apabila risiko terjadi. Selain itu, *risk owner* juga melakukan penilaian atas efektivitas kontrol yang dilakukan.

3. Pemantauan
   Pemantauan dilakukan untuk pengelolaan risiko kepatuhan yang memadai dengan cara menetapkan dan memantau *risk appetite statement* (RAS) risiko kepatuhan.

4. Mitigasi
   Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dengan cara:
   a. Me-*review* bahwa proses identifikasi risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik dan benar.
   b. Me-*review* bahwa pelaksanaan kontrol dan mitigasi telah dilakukan dengan baik dan benar.
   c. Me-*review* bahwa proses penilaian risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik dan benar serta mempertimbangkan data historis sanksi.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Pada tahun 2025, implementasi manajemen risiko kepatuhan dilakukan melalui:

1. Penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS)
   Di tahun 2025 Bank Mandiri telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) atas risiko kepatuhan yang nilainya 4 (empat) kali pelanggaran setiap bulannya. Selama tahun 2025, jumlah pengenaan sanksi yang diterima bank adalah sebesar 1 (satu) kali setiap bulannya dan tidak melampaui limit risiko sesuai RAS yang telah ditetapkan

2. Penilaian Risiko Kepatuhan
   Penilaian risiko kepatuhan dilakukan secara rutin setiap triwulan dan semesteran disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan-Laporan Profil Risiko Bank. Berdasarkan *self assessment* risiko kepatuhan yang dilakukan pada Triwulan IV 2025, tingkat risiko kepatuhan Perseroan adalah 2 (*low to moderate*). Beberapa hal yang menjadi *concern for improvement* yaitu kualitas data, kesesuaian iklan dengan ketentuan, dan monitoring penyampaian laporan kepada regulator.

3. Upaya Memitigasi Risiko Kepatuhan
   Sebagai upaya memitigasi terjadinya risiko kepatuhan, Bank telah melakukan beberapa program kepatuhan sebagai berikut:
   a. Monitoring Terkait Pemenuhan Kewajiban Bank Atas Regulasi Baru
      Compliance Group melaksanakan Prudential *Meeting* atas regulasi baru, memonitor *action plan* yang perlu dilakukan, dan melakukan r*eminder* atas kewajiban regulasi kepada Unit Kerja terkait.

   b. *Control Testing* Terhadap Aktivitas yang Berisiko Tinggi
      Control testing dilakukan oleh Senior *Operational* Risk Unit kerja terhadap aktivitas yang berisiko tinggi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku, maka perlu segera dilakukan perbaikan untuk mencegah timbulnya kerugian bank.

   c. Program Uji Kepatuhan
      Program ini merupakan program dalam rangka meningkatkan *aw*areness pada *risk owner* terhadap risiko kepatuhan dan regulasi yang berlaku (sesuai tugas dan tanggung jawabnya).

   d. Program Peningkatan Kompetensi Compliance Group
      Sebagai upaya meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan bekerjasama dengan pihak independen untuk menyelenggarakan t*raining* dan sertifikasi kepatuhan bagi seluruh personil Compliance Group.

Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Kepatuhan

Langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan peningkatan pengelolaan risiko kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko kepatuhan
   f. Menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) risiko kepatuhan dan melakukan pemantauan atas pengenaan sanksi/denda untuk memastikan *appetite* yang telah ditetapkan masih dalam pengendalian Perseroan.
   g. Menyempurnakan parameter penilaian risiko kepatuhan.
   h. Menyempurnakan proses terkait laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan.

2. Peningkatan *compliance risk awareness*
   a. Melakukan uji kepatuhan *(compliance assessment)* untuk meningkatkan pemahaman pegawai atas peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya yang berhubungan dengan Tugas dan Tanggungjawabnya.
   b. Memberikan *compliance advice* atas isu-isu kepatuhan yang dihadapi.

3. Penguatan monitoring pemenuhan kewajiban regulasi
   a. Melakukan sosialisasi atau memberikan informasi atas diterbitkannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain oleh regulator atau hasil analisa atas ketentuan tersebut kepada jajaran Perseroan.
   b. Melakukan monitoring terhadap pemenuhan *action plan* unit kerja atas regulasi baru yang berdampak signifikan.

4. Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
   Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan, Bank bekerjasama dengan pihak independen untuk menyelenggarakan *training* dan sertifikasi kepatuhan.

PENGELOLAAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GROUP

Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Group dilakukan dengan Entitas Anak dalam grup usaha Bank Mandiri, sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi intra-group dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tidak berdampak negatif pada kinerja Bank maupun stabilitas keuangan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang berpotensi meningkatkan eksposur terhadap Risiko Transaksi Intra-Group, terutama yang dapat memengaruhi kinerja operasional, keuangan, dan reputasi. Proses identifikasi ini mencakup penilaian terhadap aktivitas bisnis Bank Mandiri dan Entitas Anaknya, dengan memperhatikan kompleksitas dan keterkaitan transaksi.

Untuk mengukur Risiko Transaksi Intra-Group secara efektif, Bank menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebagaimana yang diatur pada ketentuan yang berlaku. Pemantauan risiko Transaksi Intra-Group dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.

PENGELOLAAN RISIKO ASURANSI

Risiko asuransi timbul dari ketidakmampuan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis akibat ketidakcukupan dalam proses seleksi risiko (*underwriting),* penetapan premi *(pricing),* penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Bank Mandiri mengelola risiko ini melalui entitas anak yang bergerak di bisnis asuransi. Bank Mandiri mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko asuransi dan memengaruhi kinerja Bank. Proses identifikasi risiko ini disesuaikan dengan karakteristik kegiatan bisnis asuransi di Entitas Anak. Untuk mengukur risiko asuransi, Bank Mandiri menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengukuran ini kemudian dimonitor secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian *(self-assessment)* Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2025 berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah selama posisi waktu tertentu di masa datang. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi memadai, terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

PENGELOLAAN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, & TATA KELOLA (LST)

CAKUPAN MANAJEMEN RISIKO LST

Penyelarasan aspek LST juga menjadi salah satu prioritas Bank Mandiri dalam transformasi bisnis jangka panjang. Melalui *stream "Conduct Sustainable Business"*, Bank Mandiri telah menyusun ESG *framework, roadmap* dan inisiatif dengan fokus target pada transisi ke ekonomi rendah karbon, reduksi emisi dan *net zero* pada operasional bank dan peningkatan dampak sosial dalam mencapai target SDGs.

Untuk mencapai target tersebut, khususnya dalam mendorong transisi ke ekonomi rendah karbon, Bank Mandiri terus melakukan identifikasi, pengukuran dan evaluasi risiko LST termasuk risiko iklim, khususnya pada aspek pembiayaan.

Sistem manajemen risiko LST dalam proses kredit mencakup layanan kredit Bank Mandiri untuk segmen wholesale. Bank Mandiri menetapkan dan menerapkan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM).

Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang mengatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Sistem Manajemen Risiko LST

Asesmen risiko LST pada kredit dilakukan pada setiap tahapan penyaluran kredit secara *end-to-end* dan terintegrasi oleh Business Unit, *Credit Operation* Unit dan *Credit Risk Management* Unit. Setiap Business Unit melakukan asesmen berdasarkan *Loan Portfolio* Guideline kemudian melakukan proses *pre-approval* menggunakan *credit risk tools* termasuk penerapan aspek-aspek LST, untuk segmen *wholesale* ditetapkan dalam Industry *Acceptance Criteria* (IAC) sedangkan pada untuk segmen ritel, asesmen dilakukan melalui *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk.

Bank Mandiri menetapkan *risk appetite* dan *industry appetite* yang selaras dengan isu LST pada kebijakan Bank yang dituangkan dalam petunjuk teknis Industry *Acceptance Criteria* (IAC). Rincian sektor usaha yang dicakup dapat dilihat pada bagian Kebijakan Pembiayaan Ramah Lingkungan pada laporan ini dan dan selengkapnya pada Laporan Keberlanjutan.

Bank secara periodik melakukan kaji ulang dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *risk management tools* khususnya sektor yang memiliki risiko LST dan iklim tinggi. Setiap Business Unit melakukan asesmen yang lebih rinci dan mendalam pada setiap kegiatan usaha untuk menetapkan persyaratan terkait LST dalam IAC dan RAC, termasuk

berdasarkan masukan maupun pelibatan dari regulator dan narasumber.

Bank Mandiri memiliki sistem peringatan dini (*early warning system)* melalui inisiasi Forum ALERT, yang melibatkan Business Unit, *Risk Management* Unit. Forum ALERT berfungsi untuk mengidentifikasi dan memantau risiko yang dapat memengaruhi kualitas kredit, termasuk risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), kinerja keuangan, serta prospek industri. Selain itu, forum ini juga berperan dalam mengevaluasi implementasi LST oleh debitur, menilai keberlanjutan usaha, dan memantau langkah mitigasi dampak perubahan iklim.

Pengawasan Risiko LST

Kerangka kerja dan tata kelola ESG Risk Management di Bank Mandiri melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Direksi melakukan pemantauan implementasi dan pemenuhan target LST melalui forum *Risk Management Committee* (RMC)M, dengan topik pembahasan terkait dengan kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tren LST, sampai pembahasan permasalahan kritis pada aspek LST.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan implementasi LST, pemenuhan target atau komitmen LST melalui forum Komite Pemantau Risiko (KPR), dengan topik seperti peninjauan keefektifan manajemen risiko terkait LST dan pengawasan dalam kegiatan pembiayaan.

Bank Mandiri memantau kepatuhan dalam penyaluran kredit terhadap aspek LST sesuai dengan kebijakan bank, dengan langkah-langkah berikut:

1. Secara berkala memantau pemenuhan persyaratan aspek LST. Bank Mandiri meninjau secara berkala untuk memastikan bahwa kemajuan proyek nasabah sesuai dengan *action* plan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kesesuaian terhadap kebijakan, dan prosedur pemberian kredit, Bank Mandiri juga melakukan kaji ulang dan audit secara berkala. Bagi debitur yang belum dapat memenuhi persyaratan minimum tersebut, akan ada mekanisme pemantauan berkala, penentuan rencana aksi dan jadwal yang diperlukan.
2. Mengimplementasikan sistem ALERT (*watchlist*) sebagai sistem peringatan dini untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi kualitas kredit debitur sehingga tindakan preventif dapat segera dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit berdasarkan kinerja keuangan, prospek industri, dan pemenuhan persyaratan LST.
3. Melakukan *annual review* sebagai bentuk *check and balance* kepatuhan terhadap persyaratan kebijakan kredit internal terbaru, termasuk persyaratan aspek LST.

Risiko iklim merupakan *emerging risk* yang tertanam pada *key financial risks*. Bank Mandiri telah melakukan penilaian terhadap *key financial risk* sebagaimana mestinya dan telah mempertimbangkan aspek LST di dalamnya. Risiko iklim juga tertanam pada setiap jenis risiko lainnya yang dikelola oleh Bank, sehingga Bank Mandiri melakukan proses manajemen risiko secara komprehensif sesuai dengan prosedur yang sudah ada termasuk untuk risiko iklim.

Bank Mandiri telah melakukan Pilot Project *Climate Risk Management & Scenario Analysis* sesuai panduan yang ditetapkan oleh OJK. Pada risiko kredit telah dilakukan identifikasi portofolio kredit yang berpotensi rentan terhadap bencana banjir dan kebakaran hutan; serta portofolio sektoral yang secara karakteristik tergolong dalam *high emission sectors* dan terpengaruh oleh kebijakan pemerintah untuk pengendalian risiko iklim. Untuk risiko pasar, Bank melakukan identifikasi terhadap pergerakan *market value portfolio* surat berharga Bank yang termasuk dalam kategori sektor *high emission* sebagai akibat dari perubahan kebijakan pemerintah untuk emisi karbon.

Bank Mandiri mengelola aspek keuangan terkait iklim secara terintegrasi, yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko terkait iklim, serta penelaahan peluang transisi yang relevan dengan model bisnis Bank. Pendekatan ini didukung oleh penyusunan kerangka manajemen risiko, pelaksanaan analisis skenario, dan penyelarasan aspek LST ke dalam proses bisnis internal. Hasil kajian tersebut menjadi dasar bagi Bank untuk memperkuat ketahanan terhadap dampak perubahan iklim, sekaligus mengidentifikasi area pertumbuhan yang dapat mendukung diversifikasi portofolio, penguatan sumber pendanaan, efisiensi operasional, serta pengembangan produk dan layanan berkelanjutan. Dampak perubahan iklim terhadap keberlanjutan Bank Mandiri berdasarkan horizon waktu adalah sebagai berikut:

1. Jangka Pendek (1–5 tahun): Mencakup target penyelesaian rencana transisi pada tahun 2025, penguatan kebijakan kredit untuk sektor emisi tinggi, serta persiapan pencapaian emisi nol bersih untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan strategi *offsetting* yang saat ini sedang dalam tinjauan internal.
2. Jangka Menengah (5–10 tahun): Mencakup perencanaan strategis untuk mengurangi risiko terkait regulasi iklim yang berkembang, sambil meningkatkan upaya kami menuju nol bersih. Inisiatif ini meliputi investasi terarah dalam teknologi hijau, kemitraan kolaboratif, dan penyesuaian praktik operasional untuk memenuhi standar regulasi yang baru muncul.
3. Jangka Panjang (10–36 tahun): Mencakup pencapaian emisi nol bersih dalam pembiayaan pada tahun 2060, yang mengarahkan strategi

untuk membangun ekonomi rendah karbon melalui campuran portofolio dan penawaran produk hijau kepada nasabah serta pengembangan ekosistem hijau.

Mitigasi Risiko Iklim

Bank Mandiri berkomitmen menjalankan bisnis dan operasional dengan mengedepankan prinsip LST untuk menjadi "Indonesia's *Sustainability Champion for a Better Future*". Komitmen tersebut merupakan respons Bank Mandiri dalam mendukung aspirasi Pemerintah menuju ekonomi rendah karbon.

Pada sektor yang memiliki risiko iklim tinggi seperti perkebunan, pertambangan dan energi, Bank Mandiri melakukan pemantauan secara intensif dalam pemenuhan aspek LST yang telah diprasyaratkan Bank. Ke depannya, Bank Mandiri akan berupaya untuk melakukan pengukuran dampak risiko iklim yang lebih komprehensif seperti melakukan analisis skenario iklim dan pengujian portofolio kredit pada nasabah terhadap risiko iklim termasuk *transition and physical risk*.

Selain langkah mitigasi risiko, Bank Mandiri juga merespons dinamika transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui pengembangan solusi pembiayaan berkelanjutan, penguatan fungsi ESG Desk untuk pendampingan transisi nasabah, optimalisasi digitalisasi operasional, serta diversifikasi sumber pendanaan melalui instrumen pendanaan berkelanjutan. Pendekatan ini mendukung keseimbangan antara pengelolaan risiko, peningkatan kualitas portofolio, efisiensi biaya pendanaan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Bank.

Risiko terkait Iklim	Mitigasi
Kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi terkait risiko iklim di Indonesia serta tanggung jawab hukum yang timbul sebagai bagian dari implementasi kebijakan terkait perubahan iklim.	› Bank Mandiri menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/2017 dan POJK 60/2017, serta telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029 untuk mendukung target NZE 2060 atau lebih cepat. › Bank Mandiri menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan tingkat industri (*industry appetite*) yang selaras dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang dituangkan melalui *Industry Acceptance Criteria* (IAC) dalam Ketentuan Internal No.B3.P1.T16.IAC.
Dampak perubahan iklim yang berpengaruh pada kondisi keuangan debitur, peralihan teknologi pada produk dengan emisi yang rendah, perubahan preferensi nasabah, serta publikasi negatif terkait pengelolaan perubahan iklim.	› Proses pemberian kredit, Bank Mandiri telah menerapkan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM) mulai dari proses praseleksi (uji kelayakan), analisis kredit, tinjauan hukum dan kepatuhan, persetujuan kredit, hingga proses pemantauan. Sistem manajemen risiko LST dalam proses kredit mencakup seluruh layanan kredit Bank Mandiri (segmen ritel, perbendaharaan, keuangan korporasi, dan keuangan konsumen). › Bank Mandiri mengakselerasi digitalisasi layanan perbankan untuk mempermudah akses masyarakat melalui inovasi digital seperti Livin', Kopra, dan *Smart Branch*. › Bank Mandiri meminimalkan risiko reputasi dengan menganalisis pemberitaan dan opini publik bersentimen negatif serta memberikan tanggapan strategis dan terstruktur.
Kenaikan suhu dan permukaan air laut dan cuaca ekstrem.	› Melakukan Pilot Project *Climate Risk Stress* dan membuat *watchlist* untuk memantau secara berkala nasabah yang terdampak oleh isu terkait perubahan iklim. › Business Continuity Management Group telah mengimplementasikan *business continuity management* sesuai standar internasional ISO 22301:2019, dan menerapkan Business *Continuity Management Framework* untuk memastikan ketahanan organisasi melalui kesiapan komponen *Building, Equipment*, Technology, Human Resource, & 3rd Parties (BETH3).

Peluang Transisi Iklim

Sebagai respons terhadap peluang terkait iklim, Bank Mandiri mengintegrasikan agenda transisi ke dalam pengembangan bisnis, pendanaan, pendampingan nasabah, dan transformasi operasional. Hal ini dilakukan melalui penguatan solusi pembiayaan berkelanjutan, optimalisasi peran ESG Desk, perluasan akses pendanaan berorientasi ESG, serta pengembangan kapabilitas digital yang mendukung ekonomi rendah karbon. Langkah tersebut mendukung penguatan portofolio dan penciptaan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

Kategori	Faktor Peluang	Strategi	Dampak Jangka Pendek	Dampak Jangka Menengah	Dampak Jangka Panjang
Produk keuangan berkelanjutan	Pengembangan produk keuangan berkelanjutan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah	Penyediaan solusi dan produk pembiayaan berkelanjutan yang komprehensif	Peningkatan biaya pengembangan produk, sistem, dan proses	Peningkatan volume pembiayaan dan diversifikasi portofolio	Pertumbuhan pendapatan berkelanjutan dan stabil

Kategori	Faktor Peluang	Strategi	Dampak Jangka Pendek	Dampak Jangka Menengah	Dampak Jangka Panjang
Akses pendanaan	Peningkatan akses pendanaan dari investor yang berorientasi ESG	Bank Mandiri telah membentuk ESG Desk yang berperan sebagai pusat koordinasi dan pendampingan bagi nasabah dalam proses transisi menuju praktik usaha yang lebih berkelanjutan. Melalui ESG Desk, Bank Mandiri membantu nasabah dalam memahami kebutuhan pembiayaan berkelanjutan, kesiapan ESG, serta peluang pembiayaan yang mendukung agenda transisi, sehingga mendorong peningkatan pembiayaan berkelanjutan secara bertahap dan terukur.	Biaya awal penerbitan dan pengelolaan instrumen pendanaan berkelanjutan	Penurunan biaya pendanaan (cost of fund) melalui akses ke investor ESG dengan horizon investasi jangka menengah-panjang	Peningkatan profitabilitas jangka panjang melalui efisiensi biaya pendanaan
Efisiensi operasional	Efisiensi operasional melalui digitalisasi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan	Pendampingan Transisi Nasabah melalui ESG Desk	Peningkatan belanja modal untuk investasi teknologi digital dan infrastruktur ramah lingkungan	Penurunan biaya operasional secara bertahap seiring optimalisasi sistem digital dan efisiensi energi	Peningkatan profitabilitas dan ketahanan model bisnis terhadap perubahan regulasi dan biaya energi
Pengembangan model bisnis baru	Pengembangan model bisnis baru berbasis layanan digital dan produk rendah emisi	Bank Mandiri menyediakan berbagai solusi pembiayaan berkelanjutan dan produk berbasis ESG yang komprehensif untuk segmen nasabah *wholesale* maupun retail. Ketersediaan produk seperti *green loan*, *sustainability-linked loan*, serta solusi pembiayaan lainnya memungkinkan Bank Mandiri untuk menjawab beragam kebutuhan nasabah, sekaligus mendorong peningkatan adopsi pembiayaan berkelanjutan di seluruh segmen bisnis. Di sisi *funding*, Bank Mandiri melakukan penerbitan *Green Bonds* dan *Sustainability Bonds* baik di pasar domestik maupun internasional untuk mendukung pembiayaan proyek hijau dan transisi selaras dengan standar internasional (ICMA, ASEAN *Green Bond Standards*) serta regulasi nasional.	Investasi awal pada pengembangan produk, teknologi, dan ekosistem digital	Peningkatan volume transaksi dan pendapatan non-bunga	Pertumbuhan pendapatan berkelanjutan dan peningkatan profitabilitas jangka panjang

Keterlibatan Badan Tata Kelola pada Risiko Iklim

Koordinasi pengelolaan aspek terkait LST, termasuk risiko iklim, di Bank Mandiri dilakukan oleh ESG Group di bawah Wakil Direktur Utama yang berwenang dalam pengelolaan *framework,* penyelarasan ketentuan yang selaras dengan isu LST dan perubahan iklim, pengelolaan *sustainable portfolio management*, dan strategi operasional Bank yang bertanggung jawab, termasuk fungsi komunikasi dan pelaporan terhadap pihak eksternal dan internal. Laporan dari ESG Unit kemudian diteruskan kepada Direksi secara rutin sesuai kebutuhan, begitu juga kepada Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan pengelolaan aspek LST dan iklim, Direksi berperan dalam fungsi strategis untuk:

1. mengintegrasikan aspek LST secara *bankwide*, menetapkan arah Keuangan Berkelanjutan (*Sustainability)* Bank Mandiri yang mencakup *Framework, Commitment, Strategy*, Inisiatif, *Roadmap* terkait target iklim dan pencapaian SDGs;
2. menjalankan fungsi pengawasan terkait risiko dan peluang LST dan iklim, implementasi Keuangan Berkelanjutan, pemenuhan target dan inisiatif LST berjalan dengan baik;
3. akuntabel dalam memastikan tercapainya aspirasi keberlanjutan kepada pemangku kepentingan; serta
4. membangun kolaborasi dan kemitraan yang diperlukan untuk mempercepat kemajuan Perseroan untuk mencapai SDGs dan target iklim.

Direksi dalam hal ini dibantu oleh oleh *Risk Management Committee* (RMC). Forum dengan *Risk Management Committee* (RMC) dilaksanakan secara berkala dengan topik pembahasan terkait kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tren LST, termasuk pembahasan permasalahan kritis pada aspek LST.

Dewan Komisaris Perseroan mengambil peran penting dalam pengelolaan aspek LST dan iklim terutama untuk memastikan integrasi aspek LST dan iklim dalam tujuan jangka panjang Bank Mandiri termasuk mendorong upaya-upaya yang *beyond compliance* dan adopsi *best practice* dan mengawasi pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Untuk menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko (KPR). Forum Komite Pemantau Risiko (KPR) diadakan secara berkala setiap triwulan termasuk membahas keefektifan manajemen risiko terkait LST dan pengawasan dalam kegiatan pembiayaan.

Fungsi dan kewajiban Direksi dan dalam penerapan keuangan berkelanjutan Bank Mandiri ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/028/2024 tentang *Risk Management Committee* (RMC) dan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko. Badan khusus yaitu ESG Group ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi KEP. DIR/32/2022 tanggal 12 September 2022.

Ketahanan Risiko Iklim

Pada periode pelaporan, Bank Mandiri telah melakukan kajian ketahanan risiko iklim berdasarkan Surat OJK Nomor S-37/D.03/2024, Surat OJK Nomor S.79/PB.01/2024 dan Surat OJK Nomor S-134/PB.01/2024 yang mewajibkan bank KBMI 3 & 4 untuk menilai risiko iklim pada portofolio. Dalam kajian tersebut, risiko terkait iklim dibandingkan dengan penilaian awal yang dikaitkan dengan risiko bank lainnya terhadap peristiwa risiko fisik dan risiko transisi.

Asesmen yang dilakukan memberikan gambaran potensi kerugian yang akan terjadi dan dampaknya terhadap berbagai risiko bank. Untuk risiko fisik, asesmen dilakukan untuk melihat dampak banjir dan kebakaran hutan terhadap portfolio Bank. Untuk risiko transisi, asesmen dilakukan terhadap portofolio untuk melihat proyeksi dampak dari peningkatan emisi karbon dan perubahan kebijakan pemerintah terhadap berbagai risiko bank serta permodalan Bank. Skenario transisi menggunakan skenario NGFS sesuai panduan OJK yaitu *Net Zero* 2050, *Delayed Transition* dan *Current Policies*.

Pada risiko kredit telah dilakukan identifikasi portofolio yang berpotensi rentan terhadap bencana banjir dan kebakaran hutan serta portofolio sektoral yang terpengaruh oleh kebijakan pemerintah untuk pengendalian risiko iklim. Untuk risiko pasar, Bank melakukan identifikasi terhadap pergerakan *market value portfolio* surat berharga Bank yang termasuk dalam kategori sektor *high emission* sebagai akibat dari perubahan kebijakan pemerintah untuk emisi karbon.

Kami menganalisis peristiwa risiko iklim kebakaran hutan dan banjir terhadap operasional dan properti Bank Mandiri yang berdasarkan kajian, berpotensi mengakibatkan kerusakan dan kerugian pada sistem teknologi dan properti Bank serta gangguan pada mobilitas dan kesehatan pegawai. Pada skenario ini, Bank telah memiliki rencana mitigasi Disaster *Recovery Plan* yang mencakup c*ontingency* plan untuk *catasthropic event*.

Bank Mandiri akan terus mengembangkan *climate risk stress management & scenario analysis* sesuai dengan arahan regulator dan kebutuhan Bank dalam merencanakan manajemen risiko iklim pada portofolio Perseroan. Sesuai dengan kemajuan teknologi, ke depan diperlukan pengembangan *specific model* dan *analytics* yang digunakan dalam kuantifikasi dampak iklim dan lingkungan, data dan informasi terkini yang lebih detail, skenario dan asumsi sesuai arahan regulator.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Bank menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha Bank dan menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan serta mengalokasikan sebagian dananya untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. secara lebih lanjut Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di paparkan pada Laporan Penerapan ESG di Bab 6 Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN RISIKO BANK

Untuk memahami secara menyeluruh eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, Bank Mandiri secara rutin melakukan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dan dilaporkan kepada regulator setiap enam bulan sekali, sedangkan penilaian Profil Risiko dilakukan setiap tiga bulan.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Peringkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian ini mencakup Profil Risiko, yang meliputi evaluasi terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, laba, dan permodalan. Penilaian Profil Risiko berfokus pada delapan risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Selain itu, dalam penilaian Profil Risiko Terintegrasi, terdapat dua risiko tambahan yang dinilai, yaitu risiko asuransi dan risiko transaksi intra-grup, sehingga memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap lanskap risiko Bank serta kesesuaiannya dengan standar regulasi.

Hasil *self assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu posisi 31 Desember 2025 adalah peringkat 1 (Sangat Rendah) dengan Peringkat Risiko Inheren "Rendah" dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "Sangat Memadai", dengan detail sebagai berikut:

Jenis Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Rendah	Memadai	Rendah
Risiko Pasar	Sangat Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Likuiditas	Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Operasional	Cukup Tinggi	Memadai	Rendah
Risiko Hukum	Sangat Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Stratejik	Sangat Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Kepatuhan	Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Reputasi	Sangat Rendah	Memadai	Sangat Rendah
Peringkat Komposit	Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian Profil Risiko Bank Mandiri, baik secara individu maupun konsolidasi/terintegrasi sepanjang tahun 2025, menunjukkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank pada kedua tingkat tersebut telah dikelola dengan baik. Hal ini memungkinkan Bank Mandiri untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan tetap menjaga praktik manajemen risiko yang baik dan efektif.

Selain itu, sesuai dengan Peraturan Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pada pasal 74 ayat 1 BUMN wajib melakukan penilaian indeks kematangan risiko (*Risk Maturity Index*). Penilaian RMI bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada BUMN.

Pada tahun 2025 Bank Mandiri telah melaksanakan penilaian RMI dan berdasarkan hasil penilaian, Bank Mandiri berada dalam Fase Praktik yang Lebih Baik (+) dimana Bank Mandiri telah memiliki praktik manajemen risiko yang kuat, yang secara rata-rata mendekati atau sejalan dengan praktik standar global industrinya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri dinilai efektif dan memadai. Efektivitas ini tercermin dari keberhasilan berbagai fungsi pengendalian internal, meliputi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional, yang secara keseluruhan memastikan kerangka manajemen risiko Bank berjalan secara efisien.

LAPORAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Sehubungan dengan penilaian TKB dan profil risiko secara Individu, selama tahun 2025, Bank Mandiri telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/*Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2025, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu posisi 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Individu yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Stratejik, Kepatuhan, dan Reputasi). Selama tahun 2025, Bank Mandiri telah melaporkan hasil *self-assessment* Profil Risiko secara Individu posisi 31 Desember 2024 dan 31 Maret, 30 Juni dan 30 September 2025 kepada Regulator dengan tepat waktu.

SIMULASI KONDISI TERBURUK DAN *STRESS TESTING*

Untuk mengevaluasi ketahanan Bank Mandiri terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa eksternal yang ekstrem (*exceptional)* tetapi mungkin terjadi (*plausible)*, Bank melaksanakan *stress testing* sebagai dasar pengambilan

keputusan (*contingency plan*) dan untuk memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku di Indonesia. *Stress testing* di Bank Mandiri bertujuan untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin ditanggung Bank, menilai kecukupan modal untuk menyerap kerugian tersebut, memastikan likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kontraktual maupun *behavioral,* serta mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko dan menjaga kecukupan modal.

Stress testing yang dilakukan Bank mencakup analisis terhadap risiko utama seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, dengan menggunakan model statistik dan keuangan yang dikembangkan oleh Bank sesuai dengan *best practices* di industri. Salah satu contohnya adalah model dan asumsi *stress testing* yang mengaitkan perubahan risiko kredit dengan faktor ekonomi makro untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara umum, hasil *stress testing* yang dilakukan sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa Bank Mandiri masih mampu menjaga ketahanan permodalan serta kecukupan likuiditas antara lain dengan antisipasi yang cepat di sisi pengelolaan aset dan liabilitas serta kesiapan kebijakan ataupun sistem.

Selain pelaksanaan *stress testing* bagi Bank Mandiri secara individu, telah dilaksanakan pula *stress testing* untuk Mandiri Group bersama dengan Perusahaan Anak. Pelaksanaan *stress testing* Mandiri Group menjadi salah satu media komunikasi pengelolaan risiko terintegrasi, dimana hasilnya disampaikan kepada manajemen Bank Mandiri, manajemen Entitas Anak serta regulator untuk mendapatkan tanggapan dan pertimbangan atas strategi pengelolaan risiko perusahaan dalam skenario pemburukan ekonomi.

Skenario *stress testing* senantiasa disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian terkini. Tantangan ekonomi global dan domestik pada tahun 2025 diperkirakan bersumber dari perlambatan ekonomi, kenaikan suku bunga, serta potensi eskalasi ketegangan geopolitik, termasuk pula ketidakpastian akibat perubahan kebijakan perdagangan internasional, khususnya pengetatan kebijakan tarif.

RENCANA AKSI PEMULIHAN *(RECOVERY PLAN)*

Sesuai dengan POJK 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Bank wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan)* kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Recovery Plan yang disusun mencakup analisis menyeluruh atas kondisi seluruh lini usaha Bank dan Entitas Anak, termasuk skenario analisis atas kondisi krisis (*stress testing*) yang terjadi pada Bank secara i*diosyncratic* maupun market-wide shock, yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank (point of non viability).

Sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK *Recovery Plan*, dokumen *Recovery Plan* pertama Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan pemegang saham pada 21 Maret 2018. Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2025 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada November 2025.

RENCANA RESOLUSI *(RESOLUTION PLAN)*

Selain menyusun Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)*, Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) pertama pada tahun 2022 dan menyampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Ketentuan penyusunan Rencana Aksi Pemulihan untuk Bank Sistemik dan Rencana Resolusi untuk penanganan masalah solvabilitas Bank diatur dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Rencana Resolusi akan digunakan oleh LPS jika upaya pemulihan yang tercantum dalam Rencana Aksi Pemulihan tidak berhasil memulihkan kondisi Bank untuk memenuhi persyaratan minimum regulasi, sehingga status Bank menjadi Bank dalam Resolusi. Dengan demikian, Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) ini mencakup informasi yang sejalan dengan Rencana Aksi Pemulihan, dilengkapi dengan analisis opsi resolusi, potensi hambatan dalam pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum otoritas resolusi menangani masalah solvabilitas Bank.

Setelah penyampaian pertama, Bank Mandiri wajib memperbarui dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan)* setiap dua tahun sekali apabila Bank mengalami perubahan kondisi keuangan lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total aset, total kewajiban, dan/atau total ekuitas per tanggal laporan keuangan yang dimuat dalam Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sebelumnya, dan menyerahkan hasil pembaruan tersebut kepada otoritas resolusi. Kewajiban penyusunan Rencana Resolusi berlaku bagi Bank sebagaimana diatur dalam Peraturan LPS No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

PENANGANAN RISIKO SETELAH PANDEMI

1. Penanganan Risiko Pasca Pandemi Covid-19

Terjadinya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Dengan adanya pandemi Covid-19 beserta penerapan pembatasan aktivitas usaha, banyak debitur perusahaan mengalami penurunan penjualan maupun laba sehingga mengalami kesulitan arus kas dan likuiditas. Selain itu, banyak debitur individu mengalami pemutusan hubungan kerja. Akibatnya debitur mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial terhadap Bank dan kreditur lainnya, sehingga perlu dilaksanakan restrukturisasi terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19.

Sebagai bentuk penanganan atas risiko-risiko dimaksud dan dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah aktif berperan dalam pemberian restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak COVID-19. Pelaksanaan restrukturisasi diatur dalam kebijakan pelaksanaan stimulus perekonomian nasional yang selaras dengan dinamika kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator, termasuk kebijakan terakhir yaitu Keputusan Dewan Komisioner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

Pemerintah telah memutuskan untuk mencabut status pandemi Covid-19 sejak Juni 2023 dan menyatakan bahwa Indonesia telah memasuki masa endemi. Pasca pandemi Covid-19, mobilitas dan aktivitas usaha mengalami peningkatan sehingga dan terus meningkatkan kondisi perekonomian. Perkembangan ekonomi juga menunjukkan arah pemulihan yang semakin solid.

Sebagai tindak lanjut dari berakhirnya KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada tanggal 31 Maret 2024, OJK menerbitkan Siaran Pers (SP) OJK Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 perihal Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19, Bank dapat melanjutkan skema restrukturisasi kredit kepada debitur yang sudah berjalan sampai dengan pelunasan kredit.

Bank Mandiri telah mengelola kredit restrukturisasi Covid-19 dengan posisi tertinggi sebesar Rp96,5 Triliun pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp1,64 Triliun pada posisi Desember 2025, yang merupakan periode pasca Covid-19. Secara *bankwide*, pada posisi yang sama, NPL% Bank Mandiri sebesar 0,96% dengan NPL *Coverage* yang memadai sebesar 252,60%. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup meyakini telah berhasil mengelola portofolio kredit terdampak pandemi dengan baik. Hal tersebut juga tercermin saat berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 tidak menimbulkan lonjakan yang berarti bagi Bank yang menunjukkan keberhasilan Bank melakukan *soft landing* pasca relaksasi.

2. Monitoring Kredit Pasca Pandemi Covid-19

Dalam menghadapi pasca pandemi, Bank terus melakukan mekanisme monitoring kredit, baik terhadap debitur secara entitas maupun portofolio.

Mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui:

a. Analisa *early warning signal* terhadap seluruh debitur dengan perhatian khusus pada debitur ex Restrukturisasi Covid-19.
b. *Output early warning signal* untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan rencana *action plan* yang dimonitor pelaksanaannya secara berkelanjutan.

Bank senantiasa melakukan monitoring kredit guna menjaga kualitas portofolio kredit yang dikelola.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh *risk appetite* Bank Mandiri, termasuk pengembangan t*ools* pendukung yang diperlukan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko secara efektif.

Satuan Kerja Manajemen Risiko terdiri dari beberapa unit kerja khusus, yaitu *Credit Portfolio Risk* Group, Market Risk Group, dan Operational Risk Group. Unit-unit ini berada di bawah pengawasan Direktur Risk Management, Danis Subyantoro.

Berikut adalah profil kepala grup, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri tahun 2025.

Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko



Adityo Wicaksono
Group Head Operational Risk

Usia : 48 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Teknik Planologi dari Universitas Diponegoro (2001)
- Master of Data Science di Monash University Indonesia (2023)
- Certificate of Bank Risk Management Level 5 (2024)

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head Retail & Distribution (2020)
- Department Head Deposit & Wealth Product Risk (2021)
- Group Head Retail Product Delivery & Fraud Risk Group (2023 – 2024)
- Group Head Operational Risk Group (2024 - sekarang)



Alfanendya Safudi
Group Head Credit Portfolio Risk

Usia : 55 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1994)
- Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professional (2015)
- Chartered Financial Analyst (CFA) dari CFA Institute (2019)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head of Model Risk Validator (2010-2014).
- Department Head Credit Risk Modelling (2015-2016).
- Department Head Enterprise Risk Management (2016-2018).
- Group Head Credit Portfolio Risk Group (2018-sekarang).



Bily Arkan
Group Head Market Risk

Usia : 47 Tahun

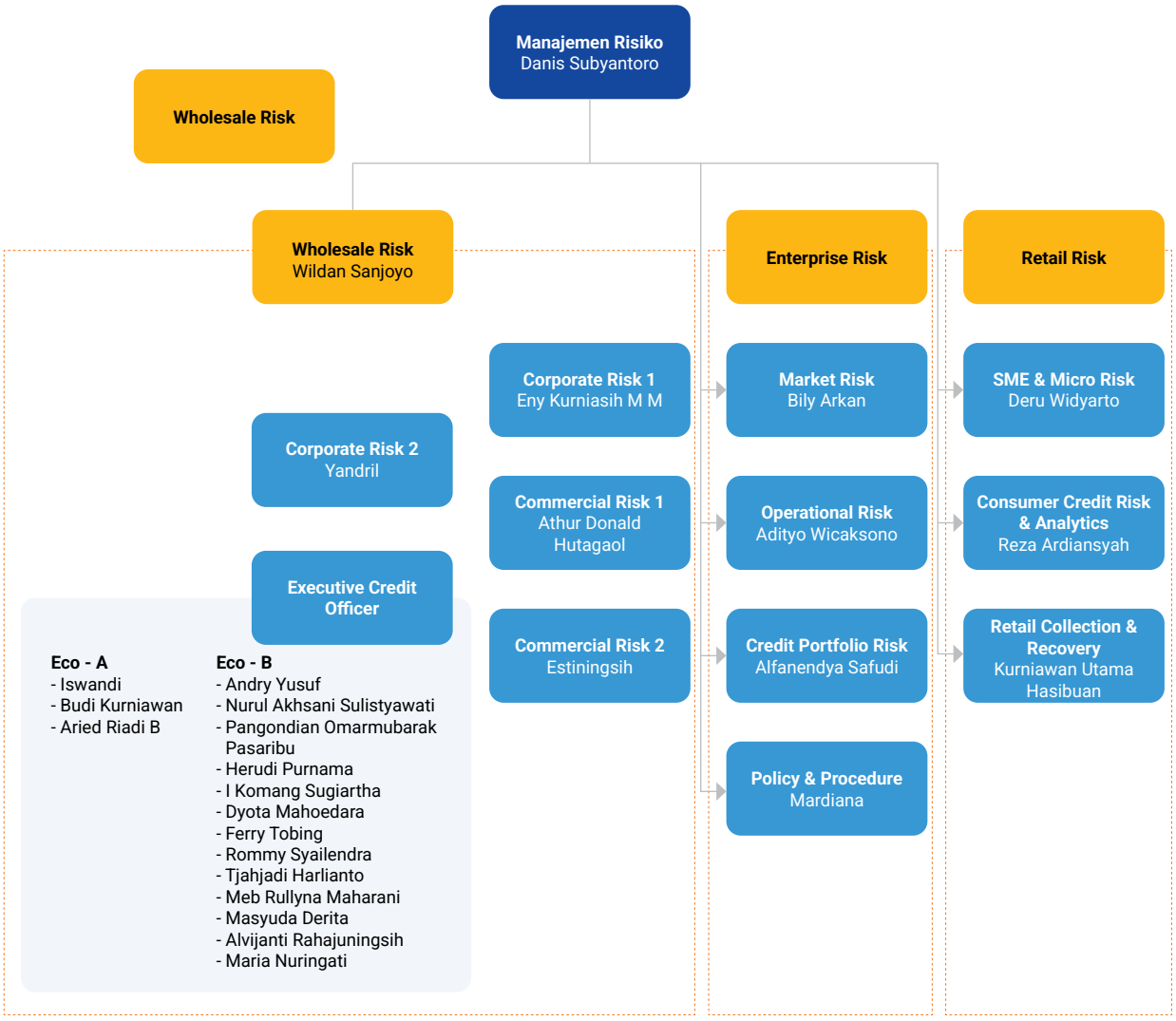
Kewarganegaraan : Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2005)

Pengalaman Kerja
- Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head Trading Risk (2012-2016)
- Department Head Asset & Liability Management (2016-2018)
- Deputy Group Head Retail Collection & Recovery East Indo (2018-2020)
- Group Head Market Risk (2021-sekarang)

Struktur Organisasi Manajemen Risiko



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu Market Risk Group, Operational Risk Group dan Credit Portfolio Risk Group yang disupervisi oleh Direktur Risk Management. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut.

Satuan Kerja	Pengelola Risiko Operasional
Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Operational Risk Group	› Menyusun dan meminta persetujuan direksi terkait tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) & toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait risiko operasional Bank termasuk risiko siber di dalamnya. › Membangun dan mengelola program *risk awareness* dan *risk culture* atas proses pengelolaan risiko operasional dan risiko keamanan siber pada seluruh karyawan untuk meningkatkan prinsip kehatian-hatian dalam pengelolaan risiko operasional dan risiko keamanan siber. › Mengembangkan, mengimplementasikan, memonitor, serta mengevaluasi perhitungan beban modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) berdasarkan metodologi sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku dan ketentuan Basel. › Memberikan masukan kepada manajemen dalam penyusunan, pengembangan, dan penyempurnaan framework Manajemen Risiko terkait risiko operasional serta risiko keamanan siber, yang meliputi strategi, kebijakan, kecukupan perangkat organisasi *line of defence*. › Mengembangkan dan menyempurnakan prosedur, metodologi, dan *tools* untuk penerapan manajemen risiko operasional dan risiko keamanan siber. › Mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan sistem informasi Manajemen Risiko Operasional *(Operational Risk Management System),* dan melakukan *monitoring* untuk memastikan penggunaannya oleh unit kerja terkait berjalan optimal. › Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada Unit Manajemen Risiko Operasional, dalam proses implementasi *framework* manajemen risiko operasional ke seluruh unit kerja di Bank Mandiri. › Melakukan *monitoring* dan evaluasi kecukupan dan efektifitas implementasi *framework* manajemen risiko operasional oleh Unit Manajemen Risiko Operasional secara menyeluruh. › Memantau implementasi kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. › Melakukan pengujian guna mengetahui dampak dari implementasi strategi dan kebijakan manajemen risiko terkait keamanan siber terhadap profil risiko Bank secara keseluruhan. › Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses bisnis dan kontrol kepada Unit Kerja Pemilik Risiko, Unit Manajemen Risiko Operasional, dan/atau kepada manajemen. › Memberikan rekomendasi untuk penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber kepada Direksi dan/atau satuan kerja lainnya. › Menyusun pelaporan atas profil manajemen risiko operasional Bank sesuai ketentuan regulator dan *best practices* dan menyampaikannya kepada Manajemen maupun Regulator secara berkala. › Menyusun dan menyampaikan laporan penilaian maturitas penerapan manajemen risiko keamanan siber kepada regulator secara berkala. › Memberikan sosialisasi dan pendampingan dalam implementasi *framework* risiko operasional ke seluruh Perusahaan Anak, termasuk memberikan reviu dan rekomendasi perbaikan.

Satuan Kerja	Pengelola Risiko Portofolio Kredit
Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Credit Portfolio Risk Group	› Mengembangkan dan menyempurnakan metodologi risiko kredit, *Credit Risk Tools* (*Rating & Scoring*, *Watchlist, Stress Testing dan Financial Spreadsheet*) serta proses yang digunakan dalam pemberian kredit untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis, perbaikan proses kredit, dan mengikuti perubahan regulasi, perkembangan kompetisi serta *best practices.* › Menyusun *Portfolio Guideline* sebagai acuan pertumbuhan kredit dan menetapkan portfolio limit (per sektor ekonomi/industri, segmen, wilayah) sebagai batasan risiko yang dapat diambil Bank (*risk appetite*). › Melaksanakan portfolio management pada skala *bankwide* maupun per segmen bisnis, yang mencakup pengaturan alokasi, realokasi dan konsentrasi portfolio kredit, pemantauan risiko sektoral, serta asesmen *stress testing* dan *sensitivity analysis* sektoral termasuk pengendalian portfolio apabila dibutuhkan. › Mengendalikan risiko kualitas portfolio kredit dan memastikan kecukupan pencadangan kerugian atas portfolio kredit › Merumuskan, mempersiapkan dan mengkoordinasikan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang meliputi kebijakan, tata kelola, metodologi, proses dan sistem informasi, untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang melekat dalam proses bisnis dan *risk-based performance*, dengan mengacu kepada international *best practice*, regulasi OJK/BI dan penerapan Basel II/III, serta menyusun *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*. › Melakukan/mengkoordinasi proses identifikasi, pengukuran dan analisis risiko-risiko secara individu maupun konsolidasi/terintegrasi, antara lain melalui *Risk Profile*, *Risk-Based Bank Rating*, dan *Scenario Analysis* (*Stress Testing*). › Menjalankan fungsi *enterprise model risk management*, antara lain melalui implementasi model *governance* dan model *validation*, agar model-model yang digunakan Bank (model manajemen risiko maupun model bisnis) mempunyai kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan bisnis maupun telah memenuhi ketentuan regulator. › Mengelola database perkreditan dan *datamart* ERM yang akurat, handal dan tepat waktu untuk digunakan dalam proses *modeling*, *portfolio management* dan implementasi ERM.

Satuan Kerja	Pengelola Risiko Pasar
Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Market Risk Group	› Melaksanakan proses manajemen risiko pasar (identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian) atas aktivitas treasury. › Menyusun laporan profil risiko dan laporan lainnya terkait risiko pasar Trading & Banking Book serta risiko likuiditas sesuai ketentuan yang berlaku untuk kepentingan pihak internal maupun eksternal. › Melakukan stress testing untuk mengidentifikasi skenario pasar ekstrem dan pengaruhnya terhadap eksposur Bank. › Melakukan pengukuran risiko pasar dengan pendekatan Standard, metode Internal dan permodelan risiko pasar. Melakukan program back testing secara berkala untuk melakukan verifikasi terhadap keakuratan dan kehandalan model internal. › Memonitor utilisasi Treasury Line, Issuer Limit, dan Country Limit. › Melakukan analisa, memberikan usulan rekomendasi dan melaksanakan fungsi pengendalian risiko pasar atas aktivitas trading treasury kepada unit bisnis dan manajemen. › Melakukan pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko likuiditas serta menyusun alternatif strategi funding liabilities dan pembiayaan asset Bank agar likuiditas Bank dikelola secara efisien dengan risiko yang terkendali. › Melakukan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar pada portfolio banking book serta menyusun rekomendasi strategi pengelolaan neraca Bank agar tercapai risk and return yang optimal dalam rangka menjaga profitabilitas dan meningkatkan shareholder value. › Mengelola sistem informasi dalam rangka pengelolaan risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas.

Sertifikasi Manajemen Risiko

No	Nama	Jabatan	Sertifikasi
1	Alfanendya Safudi	Group Head Credit Portolio Risk	› Indonesia Banking Certification in Risk Management – Level 6 › Financial Risk Manager (FRM) › Chartered Financial Analyst (CFA)
2	Adityo Wicaksono	Group Head Operational Risk	Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 5 (LSPP)
3	Bily Arkan	Group Head Market Risk	Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 6 (LSPP)

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Pada tahun 2025, SKMR telah melaksanakan beberapa inisiatif/rencana kerja untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko, antara lain:

1. Pilot Project *Climate Risk Management & Scenario Analysis*
2. Pelaksanaan Transisi *JIBOR* menjadi *IndONIA*.
3. *New Treasury Core System.*
4. *Anti Fraud dan Pelindungan Data Pribadi (PDP) Awareness untuk Internal & Eksternal.*
5. *Enhancement proses pengembangan produk dan sistem dengan menerapkan Privacy by Design.*

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang dikoordinasikan oleh *Credit Portfolio Risk Group*, sebuah unit manajemen risiko yang independen dari unit kerja operasional *(risk-taking unit)*. Unit ini dilengkapi dengan kebijakan, prosedur, dan mekanisme penetapan batas risiko yang memadai.

SKMRT memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Bank Mandiri antara lain dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi, serta perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian terhadap:
   a. Profil Risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Tingkat risiko masing-masing risiko secara terintegrasi
   c. Profil risiko secara terintegrasi.
4. Melakukan *stress testing*.
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, secara terintegrasi.
6. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan.
7. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.

8. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
10. Melakukan penilaian kecukupan modal secara terintegrasi.
11. Melakukan pemantauan dan menyampaikan laporan modal secara terintegrasi.

Di tahun 2025, SKMRT telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko konsolidasi/terintegrasi antara lain:

1. Pelaksanaan *Stress Testing* Mandiri Group secara rutin setiap Semester.
2. Pelaksanaan *Integrated Risk Management* Forum (IRMF) setiap Triwulan.
3. Perluasan *Consolidated Limit*.
4. Pelaksanaan *Integrated Risk and Governance Conference*.
5. Pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Konglomerasi Keuangan.
6. *Strengthening Operational and Cyber Risk Management in Subsidiaries*.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Bank menyajikan pengungkapan eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sebagai berikut:

EKSPOSUR RISIKO KREDIT

Bank menyajikan pengungkapan eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sebagai berikut:

Eksposure Risiko Kredit:

1. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
2. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)
3. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)
4. Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Non Performing (CRB-A)
5. Pengungkapan Kuantitatif Terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)
6. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)
7. Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
8. Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)
9. Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko (CCR3)
10. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
11. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)
12. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)
13. Pengungkapan Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannnya (SEC3)
14. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya – Bank sebagai investor (SEC4)
15. Laporan Eksposur Terkait Transaksi Dengan Lembaga Central Counterparty (CCP)

Seluruh tabel Eksposur Risiko Kredit tersedia di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar dan Model Internal

Bank secara berkala melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Metode Standar yang dilaporkan bulanan kepada OJK, sedangkan untuk posisi konsolidasi dengan Entitas Anak dilaporkan secara triwulanan. Pelaporan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas modal Bank agar Bank mampu menyerap potensi kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi.

Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Untuk kepentingan internal, Bank Mandiri juga telah melakukan perhitungan dengan Metode Internal. Perhitungan KPMM dengan metode internal dilakukan dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR), yaitu suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum atas kerugian yang dialami oleh Bank sebagai akibat pergerakan pasar yang memengaruhi eksposur risiko Bank dalam kondisi pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Untuk mendapatkan nilai VaR, metodologi yang digunakan adalah metode *Historical Simulation*. Realisasi *Value at Risk* Bank Mandiri pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.2 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (*Value at Risk*/VaR) - Bank secara Individual

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang

"Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi sensitivity analysis per akhir Desember 2025, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

1. **Tabel 7.3a Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individual**
2. **Tabel 7.3b Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

Selain pengungkapan eksposur IRRBB, juga dilakukan pengungkapan risiko nilai tukar. Risiko nilai tukar timbul karena pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan dengan posisi valuta asing Bank Mandiri. Risiko nilai tukar berasal dari aset dan liabilitas neraca Bank dalam valuta asing, transaksi valuta asing dengan nasabah dan counterparty yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing, maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank Mandiri mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan regulasi.

Tabel 7.4 Pengungkapan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Seluruh tabel Eksposur Risiko Pasar tersedia di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO LIKUIDITAS

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan risiko dengan mengukur rasio kecukupan likuiditas jangka pendek menggunakan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan jangka panjang menggunakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Bank mengelola rasio LCR dan NSFR sesuai ketentuan Regulator, baik secara individual maupun konsolidasian, di atas batas minimal 100%.

1. **Tabel Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio***
2. **Tabel Pengungkapan Nilai *Net Stable Funding Ratio***

Seluruh tabel Eksposur Risiko Likuiditas tersedia di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, saat ini Bank menggunakan metode *Standardized Approach* (SA) sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 06/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Dasar Bagi Bank Umum.

Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional posisi 31 Desember 2025 secara Individu (Bank saja) adalah sebesar Rp64.518.330 juta. Sementara ATMR untuk risiko operasional secara konsolidasi dengan Entitas Anak adalah sebesar Rp81.656.177 juta.

Berikut merupakan tabel beban modal dan ATMR risiko operasional dengan metode *Standardized Approach* (SA) sesuai ketentuan dari OJK tersebut di atas.

Tabel 9.1 Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel Eksposur Risiko Operasional tersedia di Laporan Tahunan ini.

No.	Posisi 31 Desember 2025		
	Pendekatan yang digunakan	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Standar (Individu)	5.161.466	64.518.330
2	Pendekatan Standar (Konsolidasi)	6.532.494	81.656.177

Bank Mandiri telah melakukan Uji Coba untuk perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan *Standardized Approach* (SA) sesuai ketentuan SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku efektif di Januari 2023. Bank Mandiri juga menjadi *pilot project* di Indonesia untuk penerapan implementasi *Basel III* Reform dengan Pelaporan *Global Quantitative Impact Study* setiap semester yang merupakan simulasi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan metode SA *Basel III Reforms* tersebut.

PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)

1) Bank secara Individu Posisi 31 Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	14.367.696	1.482.740.968	36.315.460	29.071.777	7.243.683		1.460.793.204
2	Surat Berharga	10.092	258.537.985	16.258	8.262	7.996		258.531.819
3	Transaksi Rekening Administratif	164.933	485.250.835	869.601	472.283	397.318		484.546.167
4	**Total**	14.542.721	2.226.529.788	37.201.319	29.552.322	7.648.997	-	2.203.871.190

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi 31 Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Eksposur Syariah	CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1			
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Kredit	20.412.841	1.829.555.115	37.096.861	29.284.430	7.812.431	10.967.932		1.801.903.163
2	Surat Berharga	10.092	374.338.034	17.863	8.262	9.601	32.113		374.298.150
3	Transaksi Rekening Administratif	171.068	491.428.654	869.608	472.284	397.324	26.183		490.703.931
4	**Total**	20.594.001	2.695.321.803	37.984.332	29.764.976	8.219.356	11.026.228	-	2.666.905.244

3) Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi.

PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

(dalam Rupiah Juta)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2025		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	**14.213.586**
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	9.390.121
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	756.895
4	Nilai hapus buku	6.418.091
5	Perubahan lain	(2.050.934)
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4-5)**	**14.377.788**

(dalam Rupiah Juta)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2025		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	**19.927.155**
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	13.758.319
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	931.768
4	Nilai hapus buku	9.295.345
5	Perubahan lain	(3.035.427)
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4-5)**	**20.422.933**

3) Pengungkapan Tambahan

Nilai Kredit dan Surat Berharga yang Jatuh Tempo secara Individu dan Konsolidasi pada periode Desember 2025 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan Juni 2025. Item perubahan lain ditambahkan untuk merekonsiliasi nilai total Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan. Secara umum, item Perubahan Lain mengalami penurunan karena adanya peningkatan Nilai Hapus Buku dibadingkan periode Juni 2025.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

Kuantitatif

1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio		
		Sumatera	Jakarta
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	48.031.841
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12.718.232	164.869.913
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.850.016	3.959.687
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.002	14.332.795
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	6.132.521	29.287.516
9	Kredit Beragun Properti Komersial	4.000.848	13.661.552
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	522.041
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	8.052	31.165
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47.210.714	77.288.588
13	Tagihan kepada Korporasi	95.246.802	405.989.554
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.080.678	2.146.613
15	Aset Lainnya	-	-
	TOTAL	**168.250.867**	**760.121.265**

No.	Kategori Portofolio		
		Sumatera	Jakarta
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	43.819.576
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.612.221	66.808.182
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4	Tagihan Kepada Bank	1.741.588	4.165.073
5	Tagihan berupa Covered Bond		
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.010	11.653.420
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	5.620.485	28.736.121
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.335.607	12.243.811
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	264.150
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	9.352	41.220
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45.657.355	78.427.143
13	Tagihan kepada Korporasi	92.833.002	376.560.287
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	475.440	1.950.468
15	Aset Lainnya	-	-
	TOTAL	**160.288.059**	**624.669.451**

Ket: Eksposur terkait transaksi dengan CCP diuraikan dalam template terpisah dalam bagian Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan ini

(dalam Rupiah Juta)

31 Desember 2025								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
	-	-	-	-	-	422.853.246	118.772.213	**589.657.299**
	12.741.021	-	-	43.066	-	29.541.853	1.045.487	**220.959.572**
	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	74.654	46	-	-	-	85.087.564	19.226.290	**110.198.259**
	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	19.856	-	**14.355.653**
	-	-	-	-	-	22.970	-	**22.970**
	19.719.424	2.616.524	3.167.702	2.923.527	966.960	-	-	**64.814.176**
	5.171.151	559.039	345.094	309.794	153.441	-	-	**24.200.919**
	-	-	-	-	-	-	-	**522.041**
	5.388	6.548	3.976	378	1.472	-	-	**56.981**
	61.034.224	14.352.237	20.636.113	12.066.456	6.246.376	25.678.968	363.966	**264.877.643**
	79.405.293	75.180.074	38.479.359	24.181.938	2.812.701	99.493.995	69.905.990	**890.695.705**
	1.288.397	545.432	514.739	80.088	94.436	254.524	-	**6.004.907**
	-	-	-	-	-	102.029.539	-	**102.029.539**
	179.439.553	**93.259.901**	**63.146.984**	**39.605.248**	**10.275.387**	**764.982.514**	**209.313.945**	**2.288.395.663**

(dalam Rupiah Juta)

31 Desember 2024								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
	-	-	-	-	-	300.810.252	77.617.272	**422.247.100**
	13.867.756	87.676	-	79.769	200	20.765.132	800.284	**113.021.220**
								-
	56.668	46	-	-	-	68.331.651	21.232.523	**95.527.550**
								-
	-	-	-	-	-	20.238	-	11.676.668
	-	-	-	-	-	22.970		22.970
	18.966.443	2.251.314	2.911.602	2.487.995	765.281	-	-	**61.739.242**
	5.241.276	757.284	417.243	269.218	66.980	-	-	**22.331.419**
	624.895	-	283.715	-	-	-	-	**1.172.760**
	6.188	7.962	4.725	445	1.728	-	-	**71.620**
	58.951.182	15.524.175	20.186.114	11.663.107	6.083.369	23.160.649	304.223	**259.957.317**
	81.597.517	60.043.529	38.720.760	18.152.241	1.958.821	113.465.758	57.972.514	**841.304.428**
	1.167.907	249.457	281.237	64.374	61.164	119.405	18	**4.369.468**
	-	-	-	-	-	95.920.957		**95.920.957**
	180.479.833	**78.921.444**	**62.805.396**	**32.717.149**	**8.937.543**	**622.617.012**	**157.926.833**	**1.929.362.719**

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio		
		Sumatera	Jakarta
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	48.031.841
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12.718.232	164.869.913
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.850.016	3.959.687
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.002	14.332.795
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	6.132.521	29.287.516
9	Kredit Beragun Properti Komersial	4.000.848	13.661.552
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	522.041
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	8.052	31.165
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47.210.714	77.288.588
13	Tagihan kepada Korporasi	95.246.802	405.989.554
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.080.678	2.146.613
15	Aset Lainnya	-	-
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	87.386.199	194.423.248
	TOTAL	**255.637.066**	**954.544.512**

No.	Kategori Portofolio		
		Sumatera	Jakarta
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	43.819.576
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.612.221	66.808.182
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.741.588	4.165.073
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.010	11.653.420
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	5.620.485	28.736.121
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.335.607	12.243.811
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	264.150
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	9.352	41.220
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45.657.355	78.427.143
13	Tagihan kepada Korporasi	92.833.002	376.560.287
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	475.440	1.950.468
15	Aset Lainnya	-	-
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	78.451.526	172.810.207
	TOTAL	**238.739.585**	**797.479.658**

(dalam Rupiah Juta)

31 Desember 2025								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Head Office	Overseas	Total
	-	-	-	-	-	444.933.343	118.772.213	**611.737.397**
	12.741.021	-	-	43.066	-	30.187.026	1.045.487	**221.604.745**
	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	74.654	46	-	-	-	83.176.551	19.226.290	**108.287.245**
	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	19.856	-	**14.355.653**
	-	-	-	-	-	22.970	-	**22.970**
	19.719.424	2.616.524	3.167.702	2.923.527	966.960	51.279	-	**64.865.455**
	5.171.151	559.039	345.094	309.794	153.441	-	-	**24.200.919**
	-	-	-	-	-	-	-	**522.041**
	5.388	6.548	3.976	378	1.472	39.378.419	-	**39.435.400**
	61.034.224	14.352.237	20.636.113	12.066.456	6.246.376	68.900.656	363.966	**308.099.331**
	79.405.293	75.180.074	38.479.359	24.181.938	2.812.701	102.139.101	69.905.990	**893.340.811**
	1.288.397	545.432	514.739	80.088	94.436	963.810	-	**6.714.193**
	-	-	-	-	-	110.888.418	-	**110.888.418**
	117.784.299	29.555.456	19.351.550	9.307.296	1.121.480	-	606.628	**459.536.156**
	297.223.852	**122.815.357**	**82.498.534**	**48.912.544**	**11.396.867**	**880.661.429**	**209.920.573**	**2.863.610.734**

(dalam Rupiah Juta)

31 Desember 2024								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Head Office	Overseas	Total
	-	-	-	-	-	320.412.102	77.617.272	**441.848.950**
	13.867.756	87.676	-	79.769	200	21.400.640	800.284	**113.656.727**
	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	56.668	46	-	-	-	65.989.432	21.232.523	**93.185.331**
	-	-	-	-	-	168.099	-	**168.099**
	-	-	-	-	-	247.861	-	**11.408.568**
	-	-	-	-	-	22.970	-	**22.970**
	18.966.443	2.251.314	2.911.602	2.487.995	765.281	48.334	-	**61.787.576**
	5.241.276	757.284	417.243	269.218	66.980	-	-	**22.331.419**
	624.895	-	283.715	-	-	-	-	**1.172.760**
	6.188	7.962	4.725	445	1.728	36.031.991	-	**36.103.611**
	58.951.182	15.524.175	20.186.114	11.663.107	6.083.369	72.522.783	304.223	**309.319.451**
	81.597.517	60.043.529	38.720.760	18.152.241	1.958.821	115.467.825	57.972.514	**843.306.495**
	1.167.907	249.457	281.237	64.374	61.164	514.802	18	**4.764.865**
	-	-	-	-	-	102.729.884	-	**102.729.884**
	108.470.144	28.405.233	16.395.744	8.214.281	942.335	-	10.531	**413.700.001**
	288.949.977	**107.326.677**	**79.201.140**	**40.931.430**	**9.879.878**	**735.061.001**	**157.937.364**	**2.455.506.710**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Coverage Bond*
	31 Desember 2025					
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	57.637.804	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.393.297	-	233.336	-
3	Industri Pengolahan	-	11.858.323	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	41.717.999	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	24.553.038	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	3.827.395	-	16.504	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	36.144.039	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	230.362	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.016.956	13.008.210	-	8.084.077	-
12	Real Estate	-	227.566	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	51.481	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	76	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	102.189.758	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	60.117	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	44.273.123	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	200.000	-
22	Rumah Tangga	-	267	-	379	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	28.753	27.844	-	1.661	-
24	Lainnya	442.148.710	28.221.753	-	101.662.302	-
	TOTAL	**589.657.299**	**220.959.572**	**-**	**110.198.259**	**-**
	31 Desember 2024					
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	10.651.145	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.043.641	-	275.382	-
3	Industri Pengolahan	-	7.468.571	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	15.966.314	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.667	-	-	-
6	Konstruksi	-	21.747.349	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	694.889	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	29.290.143	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	1.788.936	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.068.035	2.364.604	-	9.892.959	-

(dalam Rupiah Juta)

Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
-	-	-	458.314	-	-	29.047.767	87.055.102	320.516	-
-	-	-	80.832	-	-	68.386	154.321.500	502.696	-
-	-	-	5.208.087	4.900	-	6.478.459	178.097.992	653.799	-
-	-	-	62.633	-	-	2.101	48.453.704	1.136	-
-	-	-	-	-	-	169	1.644.850	58	-
-	-	-	843.353	282.300	-	116.685	61.090.983	60.190	-
-	-	-	2.575.073	-	-	44.975.012	79.145.549	517.981	-
-	-	-	105.599	-	-	2.446.236	60.264.721	59.502	-
-	-	-	1.938.641	-	-	9.965.342	9.465.400	64.033	-
-	-	-	264.557	-	-	188.747	42.561.216	9.782	-
14.335.798	-	234	138.197	-	-	184.985	17.271.628	7.446	-
-	-	-	8.901.767	234.841	-	158.262	33.249.324	3.894	-
-	-	-	-	-	-	395.653	8.535.942	3.102	-
-	-	-	84.986	-	-	1.882.740	12.567.423	13.620	-
-	-	-	-	-	-	24	1.311	-	-
-	-	-	-	-	-	193.382	831.014	616	-
-	-	-	426.585	-	-	316.104	9.608.776	3.596	-
-	-	-	-	-	-	5.663	383.992	12	-
-	-	87	-	-	-	6.081.584	704.600	45.260	-
-	-	-	-	-	-	9.961	3.375	933	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	64.813.855	3.112.294	-	56.981	134.902.699	4.163.209	3.483.877	-
-	-	-	-	-	-	27.376.804	201.080	242.754	-
19.856	22.970	-	-	-	-	80.877	81.073.014	10.103	102.029.539
14.355.653	**22.970**	**64.814.176**	**24.200.919**	**522.041**	**56.981**	**264.877.643**	**890.695.705**	**6.004.907**	**102.029.539**
-	-	-	436.283	-	-	25.888.238	88.477.320	429.183	-
-	-	-	90.552	-	-	75.760	141.170.881	749.426	-
-	-	-	5.224.176	552.883	-	6.823.689	160.723.256	465.810	-
-	-	-	208.129	-	-	2.000	36.988.050	1.136	-
-	-	-	-	-	-	457	5.307.610	-	-
-	-	-	350.978	101.919	-	80.744	52.440.088	106.712	-
-	-	-	1.736.234	-	-	42.838.242	72.021.709	464.479	-
-	-	-	218.743	-	-	2.239.365	49.537.993	32.860	-
-	-	-	2.394.841	-	-	9.288.544	10.177.908	54.432	-
-	-	-	36.661	-	-	213.379	37.084.772	11.623	-
11.656.429	-	-	-	-	-	253.360	44.512.334	3.101	-

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Coverage Bond*
12	Real Estate	-	68.127	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	46.642	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	63.908.282	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	11.642	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	34.920.589	40.772	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	200.000	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	288	2.271	-	16.570	-
22	Rumah Tangga	32.532	43.435	-	1.444	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	98	-	-	-
24	Lainnya	318.317.375	19.790.974	-	85.141.194	-
	TOTAL	**422.247.100**	**113.021.220**	**-**	**95.527.550**	**-**

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Coverage Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
	31 Desember 2025						
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	57.637.804	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.393.297	-	233.336	-	-
3	Industri Pengolahan	-	11.858.323	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	41.717.999	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	24.553.038	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	3.827.395	-	16.504	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	36.144.039	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	230.362	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.016.956	13.008.210	-	8.084.077	-	14.335.798
12	Real Estat	-	227.566	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	51.481	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	76	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	102.189.758	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	60.117	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-

(dalam Rupiah Juta)

Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
-	-	-	8.689.056	517.959	-	8.445	27.787.762	18.341	-
-	-	-	-	-	-	334.752	1.756.570	2.275	-
-	-	-	-	-	-	40	2.388	-	-
-	-	-	-	-	-	171.130	664.683	551	-
-	-	-	334.971	-	-	328.111	9.138.455	3.743	-
-	-	-	-	-	-	8.599	63.785	70	-
-	-	-	-	-	-	5.480.294	564.104	32.690	-
-	-	-	-	-	-	146.088	-	155	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	60.569.330	2.596.830	-	-	139.088.456	11.685.223	1.860.527	-
-	-	-	-	-	71.620	24.988.992	317.079	118.776	-
-	-	-	13.965	-	-	1.600.380	10.673.879	11.553	-
20.238	22.970	1.169.911	-	-	-	98.253	80.208.579	2.023	95.920.957
11.676.668	**22.970**	**61.739.242**	**22.331.419**	**1.172.760**	**71.620**	**259.957.317**	**841.304.428**	**4.369.468**	**95.920.957**

(dalam Rupiah Juta)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Entitas Anak - Syariah
-	-	458.314	-	-	29.047.767	87.055.102	320.516	-	23.193.317
-	-	80.832	-	-	68.386	154.321.500	502.696	-	3.044.770
-	-	5.208.087	4.900	-	6.478.459	178.097.992	653.799	-	-
-	-	62.633	-	-	2.101	48.453.704	1.136	-	6.681.775
-	-	-	-	-	169	1.644.850	58	-	11.594.157
-	-	843.353	282.300	-	116.685	61.090.983	60.190	-	15.477.738
-	-	2.575.073	-	-	44.975.012	79.145.549	517.981	-	29.846.257
-	-	105.599	-	-	2.446.236	60.264.721	59.502	-	12.181.287
-	-	1.938.641	-	-	9.965.342	9.465.400	64.033	-	3.628.244
-	-	264.557	-	-	188.747	42.561.216	9.782	-	-
-	234	138.197	-	-	184.985	17.271.628	7.446	-	11.106.027
-	-	8.901.767	234.841	-	158.262	33.249.324	3.894	-	6.206.904
-	-	-	-	-	395.653	8.535.942	3.102	-	-
-	-	84.986	-	-	1.882.740	12.567.423	13.620	-	-
-	-	-	-	-	24	1.311	-	-	256.126
-	-	-	-	-	193.382	831.014	616	-	5.192.906
-	-	426.585	-	-	316.104	9.608.776	3.596	-	11.027.157
-	-	-	-	-	5.663	383.992	12	-	3.605.865

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Coverage Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
19	Aktivitas Jasa Lainnya	44.273.123	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	200.000	-	-
22	Rumah Tangga	-	267	-	379	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	28.753	27.844	-	1.661	-	-
24	Lainnya	464.228.807	28.866.926	-	99.751.288	-	19.856
	TOTAL	**611.737.397**	**221.604.745**	**-**	**108.287.245**	**-**	**14.355.653**
	31 Desember 2024						
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	10.651.145	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.043.641	-	275.382	-	-
3	Industri Pengolahan	-	7.468.571	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	15.966.314	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.667	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	21.747.349	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	694.889	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	29.290.143	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	1.788.936	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.068.035	2.364.604	-	9.892.959	-	11.388.330
12	Real Estat	-	68.127	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	46.642	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	63.908.282	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	11.642	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	34.920.589	40.772	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	200.000	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	288	2.271	-	16.570		-
22	Rumah Tangga	32.532	43.435	-	1.444	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	98	-	-	-	-
24	Lainnya	337.919.225	20.426.482	-	82.798.975	168.099	20.238
	TOTAL	**441.848.950**	**113.656.727**	**-**	**93.185.331**	**168.099**	**11.408.568**

(dalam Rupiah Juta)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Entitas Anak - Syariah
-	87	-	-	-	6.081.584	704.600	45.260	-	-
-	-	-	-	-	9.961	3.375	933	-	139.272
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	64.813.855	3.112.294	-	56.981	134.902.699	4.163.209	3.483.877	-	-
-	-	-	-	-	27.376.804	201.080	242.754	-	175.082.989
22.970	51.279	-	-	39.378.419	43.302.565	83.718.121	719.389	110.888.418	141.271.365
22.970	**64.865.455**	**24.200.919**	**522.041**	**39.435.400**	**308.099.331**	**893.340.811**	**6.714.193**	**110.888.418**	**459.536.156**
-	-	436.283	-	-	25.888.238	88.477.320	429.183	-	24.021.293
-	-	90.552	-	-	75.760	141.170.881	749.426	-	2.024.270
-	-	5.224.176	552.883	-	6.823.689	160.723.256	465.810	-	-
-	-	208.129	-	-	2.000	36.988.050	1.136	-	6.517.034
-	-	-	-	-	457	5.307.610	-	-	12.320.021
-	-	350.978	101.919	-	80.744	52.440.088	106.712	-	16.031.152
-	-	1.736.234	-	-	42.838.242	72.021.709	464.479	-	19.081.743
-	-	218.743	-	-	2.239.365	49.537.993	32.860	-	7.199.113
-	-	2.394.841	-	-	9.288.544	10.177.908	54.432	-	3.134.584
-	-	36.661	-	-	213.379	37.084.772	11.623	-	-
-	-	-	-	-	253.360	44.512.334	3.101	-	10.057.099
-	-	8.689.056	517.959	-	8.445	27.787.762	18.341	-	5.290.563
-	-	-	-	-	334.752	1.756.570	2.275	-	-
-	-	-	-	-	40	2.388	-	-	-
-	-	-	-	-	171.130	664.683	551	-	-
-	-	334.971	-	-	328.111	9.138.455	3.743	-	4.900.479
-	-	-		-	8.599	63.785	70	-	9.381.831
-	-	-	-	-	5.480.294	564.104	32.690	-	3.611.508
-	-	-	-	-	146.088	-	155	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	157.600
-	60.569.330	2.596.830	-	-	139.088.456	11.685.223	1.860.527	-	-
-	-	-	-	71.620	24.988.992	317.079	118.776	-	-
-	-	13.965	-	-	1.600.380	10.673.879	11.553	-	151.175.257
22.970	1.218.245	0	0	36.031.991	49.460.387	82.210.646	397.420	102.729.884	138.796.454
22.970	**61.787.576**	**22.331.419**	**1.172.760**	**36.103.611**	**309.319.451**	**843.306.495**	**4.764.865**	**102.729.884**	**413.700.001**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Portfolio Category	31 December 2025					
		Net Receivables by Remaining Contract Term					
		≤ 1 year	> 1 year until 3 years	> 3 years until 5 years	> 5 years	Non-Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.200.377	40.257.747	124.784.158	159.415.017	-	589.657.299
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	60.188.058	19.232.622	29.813.266	111.725.626	-	220.959.572
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	85.416.048	19.013.430	1.717.070	4.051.711	-	110.198.259
5	Tagihan berupa *Coverage Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.264.692	6.157.026	4.933.935	-	-	14.355.653
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	22.970	22.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	295.198	2.304.893	4.345.632	57.868.452	-	64.814.176
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.874.176	2.368.859	4.516.776	11.441.109	-	24.200.919
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	317.256	175.293	29.492	-	-	522.041
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	1.101	3.232	8.184	44.463	-	56.981
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27.027.592	85.856.264	83.206.835	68.786.950	-	264.877.643
13	Tagihan kepada Korporasi	287.951.613	131.584.947	168.217.515	302.941.629	-	890.695.705
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.155.996	1.069.468	945.472	2.833.972	-	6.004.907
15	Aset Lainnya	-	-		-	102.029.539	102.029.539
	TOTAL	**736.692.107**	**308.023.781**	**422.518.335**	**719.108.931**	**102.052.509**	**2.288.395.663**

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 year	> 1 year until 3 years	> 3 years until 5 years	> 5 years	Non-Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.846.065	40.307.426	125.186.914	159.554.092	20.842.899	611.737.397
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	60.355.044	19.466.976	29.982.484	111.800.241	-	221.604.745
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	82.395.401	19.029.758	1.721.074	4.051.711	1.089.300	108.287.245
5	Tagihan berupa *Coverage Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.264.692	6.157.026	4.933.935	-	-	14.355.653
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	22.970	22.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	295.302	2.305.999	4.347.798	57.916.355	-	64.865.455
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.874.176	2.368.859	4.516.776	11.441.109	-	24.200.919
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	317.256	175.293	29.492	-	-	522.041
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	169.761	960.810	1.899.470	36.405.359	-	39.435.400
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.991.067	104.922.127	94.737.836	79.448.301	-	308.099.331
13	Tagihan kepada Korporasi	289.185.069	132.002.496	168.982.647	303.161.671	8.929	893.340.811
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.320.784	1.320.075	1.102.484	2.970.850	-	6.714.193
15	Aset Lainnya	1.107.908	161.668	3.172	-	109.615.671	110.888.418
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	126.980.207	60.772.399	58.977.501	193.243.497	19.562.552	459.536.156
TOTAL		**866.102.733**	**389.950.912**	**496.421.583**	**959.993.186**	**151.142.320**	**2.863.610.734**

(dalam Rupiah Juta)

31 December 2024					
Net Receivables by Remaining Contract Term					
≤ 1 year	> 1 year until 3 years	> 3 years until 5 years	> 5 years	Non-Contractual	Total
126.440.374	46.087.515	81.290.980	168.428.230	-	422.247.100
29.320.864	21.878.143	19.377.047	42.445.165	-	113.021.220
-	-	-	-	-	-
72.249.259	11.863.098	9.671.378	1.743.816	-	95.527.550
-	-	-	-	-	-
1.624.868	4.112.744	5.913.244	25.812		11.676.668
-	-	-	-	22.970	22.970
248.871	2.197.804	4.499.689	54.792.878	-	61.739.242
5.130.455	2.197.804	4.499.689	10.503.471	-	22.331.419
302.245	283.715	33.917	552.883	-	1.172.760
702	4.706	8.058	58.154	-	71.620
24.169.646	82.581.734	84.834.882	68.371.056	-	259.957.317
320.899.155	124.358.042	162.735.784	233.311.447	-	841.304.428
1.386.989	686.257	621.382	1.674.841	-	4.369.468
	-	-	-	95.920.957	95.920.957
581.773.428	**296.251.561**	**373.486.051**	**581.907.752**	**95.943.927**	**1.929.362.719**

(dalam Rupiah Juta)

31 December 2024					
Net Receivables by Remaining Contract Term					
≤ 1 year	> 1 year until 3 years	> 3 years until 5 years	> 5 years	Non-Contractual	Total
98.765.955	40.386.503	124.784.350	159.726.650	18.185.493	441.848.950
47.750.294	19.736.975	29.813.266	111.856.780	-	113.656.727
-	-	-	-	-	-
66.528.352	19.251.595	2.934.467	4.051.711	419.205	93.185.331
168.099	-	-	-	-	168.099
317.607	6.157.026	4.933.935	-	-	11.408.568
-	-	-	-	22.970	22.970
2.779.656	2.306.062	4.348.273	57.912.897	-	61.787.576
4.004.675	2.368.859	4.516.776	11.441.109	-	22.331.419
967.975	175.293	29.492	-	-	1.172.760
188.197	814.858	1.556.418	33.544.137	-	36.103.611
29.885.216	106.929.061	93.787.979	78.717.195	-	309.319.451
239.512.942	132.220.625	168.593.256	302.968.150	11.523	843.306.495
400.115	1.216.510	1.054.458	2.894.012	-	4.764.865
5.155.181	191.231	4.053	-	107.689.781	102.729.884
122.894.774	51.792.568	50.898.473	174.129.606	13.984.580	413.700.001
507.148.546	**383.547.166**	**487.255.197**	**937.242.249**	**140.313.551**	**2.455.506.710**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam Rupiah Juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2025									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan	187.065.651	870.326.028	198.004.856	102.010.894	66.824.868	40.240.034	10.571.508	906.261.849	262.222.775	2.643.528.463
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	5.466.685	55.504.226	15.879.823	1.449.900	7.640.492	1.461.576	307.767	16.118.610	-	103.829.078
	b. Telah jatuh tempo	2.420.643	5.302.817	3.980.095	1.040.383	1.009.848	162.535	181.471	1.749.317	-	15.847.108
3	CKPN - *Stage* 1	986.114	2.964.727	1.265.298	541.674	460.607	202.905	114.524	2.112.866	445.486	9.094.202
4	CKPN - *Stage* 2	1.007.870	10.547.364	2.836.087	195.682	1.243.993	340.082	68.764	508.391	-	16.748.233
5	CKPN - *Stage* 3	1.232.200	7.438.276	2.749.897	509.534	504.636	87.022	89.411	1.512.214	-	14.123.190
6	Tagihan yang dihapus buku	816.277	2.990.223	1.642.781	308.301	368.869	63.142	91.168	137.232	100	6.418.091

ii. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam Rupiah Juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2025									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan*	276.393.367	1.069.335.363	321.050.308	131.812.584	86.524.565	49.670.707	11.713.255	1.022.365.472	262.829.403	3.231.695.023
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	5.466.685	55.504.226	15.879.823	1.449.900	7.640.492	1.461.576	307.767	16.118.610	-	103.829.078
	b. Telah jatuh tempo	2.420.643	5.302.817	3.980.095	1.040.383	1.009.848	162.535	181.471	1.749.317	-	15.847.108
3	Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**	323.278	297.832	1.665.602	57.505	47.074	47.279	3.984	-	-	2.442.554
4	CKPN - *Stage* 1	986.114	2.964.727	1.265.298	541.674	460.607	202.905	114.524	2.112.866	445.486	9.094.202
5	CKPN - *Stage* 2	1.007.870	10.547.364	2.836.087	195.682	1.243.993	340.082	68.764	508.391	-	16.748.233
6	CKPN - *Stage* 3	1.232.200	7.438.276	2.749.897	509.534	504.636	87.022	89.411	1.512.214	-	14.123.190
7	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	2.374.196	3.319.392	4.183.850	479.731	479.022	201.079	28.125	-	-	11.065.395
8	Tagihan yang dihapus buku*	1.654.309	3.480.595	2.793.659	431.259	506.566	167.130	100.809	160.919	100	9.295.345

*) Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah
**) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

(dalam Rupiah Juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2024									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	**Total**
1	Tagihan	148.623.607	633.390.954	175.055.807	61.870.786	50.677.715	31.705.025	8.572.542	760.738.974	161.031.639	2.271.647.653
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	14.570.702	47.980.743	12.473.901	1.018.401	7.246.749	1.869.192	250.716	11.493.737	-	96.904.141
	b. Telah jatuh tempo	1.941.491	12.631.241	4.335.369	518.923	704.732	151.256	124.210	1.544.663	96	21.951.980
3	CKPN - *Stage* 1	1.239.614	3.721.339	1.595.193	739.501	572.871	199.864	150.984	613.322	580.603	9.413.290
4	CKPN - *Stage* 2	1.176.666	11.106.553	2.668.520	155.114	1.072.031	530.816	52.574	765.751	-	17.528.026
5	CKPN - *Stage* 3	1.440.848	7.094.090	3.131.410	256.041	409.482	82.335	58.558	1.401.335	78	13.874.176
6	Tagihan yang dihapus buku	2.975	10.379	5.914	3.815	2.636	647	172	11.066.469	-	11.093.008

(dalam Rupiah Juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2024								
		Wilayah								
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan*	238.166.689	818.987.648	294.432.656	107.206.901	79.919.629	41.685.259	9.983.635	1.062.670.294	147.458.607	2.800.511.318
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	14.570.702	47.980.743	12.473.901	1.018.401	7.246.749	1.869.192	250.716	11.493.737	-	96.904.141
	b. Telah jatuh tempo	1.941.491	12.631.241	4.335.369	518.923	704.732	151.256	124.210	1.544.663	96	21.951.980
3	Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**	435.857	337.410	1.885.300	87.820	59.899	85.283	452	-	-	2.892.021
4	CKPN - *Stage* 1	1.239.614	3.721.339	1.595.193	739.501	572.871	199.864	150.984	613.322	580.603	9.413.290
5	CKPN - *Stage* 2	1.176.666	11.106.553	2.668.520	155.114	1.072.031	530.816	52.574	765.751	-	17.528.026
6	CKPN - *Stage* 3	1.440.848	7.094.090	3.131.410	256.041	409.482	82.335	58.558	1.401.335	78	13.874.176
7	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	1.904.377	3.289.107	4.059.058	479.415	409.310	209.914	15.106	-	1.388	10.367.675
8	Tagihan yang dihapus buku*	676.849	380.024	707.810	123.006	125.356	62.670	846	11.066.469	-	13.143.031

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

5) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam Rupiah Juta)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage* 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
	31 Desember 2025							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	186.623.834	5.183.684	936.676	627.390	447.283	618.414	135.632
2	Pertambangan dan Penggalian	189.600.687	2.221.765	1.552.637	578.447	254.021	1.049.940	996
3	Industri Pengolahan	240.271.034	23.724.221	2.579.636	874.632	3.032.761	5.869.413	1.169.474
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	95.201.596	4.596.532	2.916	269.514	1.030.207	1.780	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.689.368	2.835	171	4.338	422	112	-
6	Konstruksi	103.730.915	23.791.269	164.619	258.604	6.832.137	104.410	178.783
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	149.721.781	6.335.481	1.173.503	1.064.094	793.323	806.863	458.979
8	Pengangkutan dan Pergudangan	109.141.516	3.611.165	114.638	335.763	485.096	56.125	13.059
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	23.195.004	3.160.380	126.943	198.891	507.355	65.377	39.615
10	Informasi dan Komunikasi	46.629.963	2.217.900	21.319	152.720	20.192	11.741	15.517
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	61.220.356	415.112	19.261	216.161	181.573	12.072	2.494
12	Real Estat	48.672.474	3.945.083	10.266	136.124	651.040	6.372	145.085
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	9.074.333	35.070	5.529	27.367	4.550	2.427	323
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	15.446.141	249.553	27.052	105.376	22.271	13.571	5.190
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	148.425.972	-	-	3	-	-	-
16	Pendidikan	1.033.962	35.938	980	6.268	3.786	364	405
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11.216.219	530.923	8.162	42.565	67.900	4.566	921
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	395.651	1.977	17	3.414	159	5	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	57.193.790	453.092	91.041	75.091	56.510	47.387	26.869
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	15.705	333	2.353	182	16	1.420	74
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	500.000	-	-	0	-	-	-
22	Rumah Tangga	217.641.253	7.256.783	7.268.956	2.009.757	1.859.826	3.945.831	2.213.213
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	67.608.599	793.696	425.925	256.988	7.937	195.213	417.882
24	Lainnya	859.278.308	15.266.286	1.314.508	1.850.515	489.868	1.309.784	1.593.579
	Total	**2.643.528.463**	**103.829.078**	**15.847.108**	**9.094.202**	**16.748.233**	**14.123.190**	**6.418.091**

(dalam Rupiah Juta)

No.	Economic Sectors	Receivables	Impaired Receivables (Stage 2 & Stage 3)		Allowance for Impairment losses (CKPN) – Stage 1	Allowance for Impairment losses (CKPN) – Stage 2	Allowance for Impairment losses (CKPN) – Stage 3	Written-off Receivables
			Not Yet Due	Already Due				
	31 December 2024							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	124.777.713	14.711.423	979.313	1.128.509	514.920	545.531	731.723
2	Pertambangan dan Penggalian	140.989.962	5.181.069	1.537.376	479.762	169.597	787.950	90.585
3	Industri Pengolahan	185.412.814	10.942.510	10.005.644	828.033	3.399.798	6.819.573	1.564.525
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	50.465.263	4.563.256	2.916	244.222	940.861	1.780	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	5.301.770	4.524	189	66.906	824	87	52
6	Konstruksi	81.098.359	21.625.494	300.647	443.282	7.234.496	200.360	450.300
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	116.612.244	3.662.234	1.082.266	1.031.418	713.946	608.885	1.482.600
8	Pengangkutan dan Pergudangan	80.299.966	7.139.188	981.995	293.792	303.997	112.098	64.264
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	22.681.872	4.882.700	109.188	206.117	742.073	51.909	160.300
10	Informasi dan Komunikasi	38.505.561	210.086	29.140	162.365	23.634	17.468	36.537
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	72.172.304	407.292	7.627	294.393	184.704	4.354	80.624
12	Real Estat	37.595.152	4.992.128	152.333	291.854	741.952	133.992	491.250
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2.130.814	7.672	4.352	10.348	265	2.076	4.317
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11.765.289	142.747	21.419	118.960	5.489	9.294	30.224
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	52.976.824	-	-	8	-	-	-
16	Pendidikan	840.116	22.201	1.000	5.308	4.313	448	561
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9.829.093	613.647	9.057	43.451	73.781	5.281	8.273
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	72.514	2.049	159	525	180	89	7.656
19	Aktivitas Jasa Lainnya	39.634.125	348.628	64.996	71.060	44.978	30.850	71.768
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	146.480	1.350	291	207	101	136	1.160
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	0	-	-	-
22	Rumah Tangga	221.564.970	6.033.628	5.124.374	3.077.707	1.674.545	3.147.170	4.940.428
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	21.686.642	406.666	236.005	296.078	12.710	101.778	473.289
24	Lainnya	955.087.809	11.003.649	1.301.692	318.985	740.861	1.293.067	402.571
	Total	**2.271.647.653**	**96.904.141**	**21.951.980**	**9.413.290**	**17.528.026**	**13.874.176**	**11.093.008**

ii. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam Rupiah Juta)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai *(impaired)***	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *-Stage 1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *-Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *-Stage 3*	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo						
	31 Desember 2025									
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	210.234.554	5.183.684	936.676	128.232	627.390	447.283	618.414	571.094	299.903
2	Pertambangan dan Penggalian	192.679.218	2.221.765	1.552.637	658	578.447	254.021	1.049.940	22.151	2.068
3	Industri Pengolahan	240.271.034	23.724.221	2.579.636	-	874.632	3.032.761	5.869.413	-	1.169.474
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	102.057.134	4.596.532	2.916	160.422	269.514	1.030.207	1.780	231.506	12.746
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	14.837.798	2.835	171	1.277.371	4.338	422	112	1.612.629	311.784
6	Konstruksi	123.106.698	23.791.269	164.619	72.731	258.604	6.832.137	104.410	2.684.816	200.355
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	181.029.389	6.335.481	1.173.503	253.343	1.064.094	793.323	806.863	1.300.752	900.353
8	Pengangkutan dan Pergudangan	121.497.299	3.611.165	114.638	46.163	335.763	485.096	56.125	295.816	25.644
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	26.884.339	3.160.380	126.943	21.427	198.891	507.355	65.377	123.137	115.601
10	Informasi dan Komunikasi	46.629.963	2.217.900	21.319	-	152.720	20.192	11.741	-	15.517
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	68.256.270	415.112	19.261	21.961	216.161	181.573	12.072	88.286	45.827
12	Real Estat	54.998.253	3.945.083	10.266	39.085	136.124	651.040	6.372	147.039	167.388
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	9.074.333	35.070	5.529	-	27.367	4.550	2.427	-	323
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	15.446.141	249.553	27.052	-	105.376	22.271	13.571	-	5.190
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	148.682.098	-	-	-	3	-	-	-	-
16	Pendidikan	6.305.300	35.938	980	27.420	6.268	3.786	364	107.441	11.269
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	22.330.293	530.923	8.162	8.463	42.565	67.900	4.566	165.670	9.373
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	4.102.594	1.977	17	32.976	3.414	159	5	139.526	59.684
19	Aktivitas Jasa Lainnya	57.193.790	453.092	91.041	-	75.091	56.510	47.387	-	26.869
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	165.097	333	2.353	7.364	182	16	1.420	10.636	5.012
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	500.000	-	-	-	0	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	217.641.253	7.256.783	7.268.956	-	2.009.757	1.859.826	3.945.831	-	2.213.213
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	245.278.652	793.696	425.925	344.938	256.988	7.937	195.213	3.481.880	1.962.744
24	Lainnya	1.122.493.521	15.266.286	1.314.508	-	1.850.515	489.868	1.309.784	83.016	1.735.007
	TOTAL	**3.231.695.023**	**103.829.078**	**15.847.108**	**2.442.554**	**9.094.202**	**16.748.233**	**14.123.190**	**11.065.395**	**9.295.345**

(dalam Rupiah Juta)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai *(impaired)***	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *-Stage 1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *-Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *-Stage 3*	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo						
	31 Desember 2024									
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	149.055.698	14.711.423	979.313	168.248	1.128.509	514.920	545.531	633.895	852.166
2	Pertambangan dan Penggalian	143.978.511	5.181.069	1.537.376	1.695	479.762	169.597	787.950	73.598	97.996
3	Industri Pengolahan	185.412.814	10.942.510	10.005.644	-	828.033	3.399.798	6.819.573	-	1.564.525
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	57.221.791	4.563.256	2.916	176.698	244.222	940.861	1.780	304.816	2.679
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	18.068.117	4.524	189	1.355.912	66.906	824	87	1.548.807	124.694
6	Konstruksi	99.952.928	21.625.494	300.647	89.203	443.282	7.234.496	200.360	2.772.892	514.425
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	136.372.336	3.662.234	1.082.266	346.934	1.031.418	713.946	608.885	1.063.233	1.909.867
8	Pengangkutan dan Pergudangan	88.955.127	7.139.188	981.995	25.159	293.792	303.997	112.098	200.248	98.178
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	25.887.325	4.882.700	109.188	28.233	206.117	742.073	51.909	114.898	206.573
10	Informasi dan Komunikasi	38.505.561	210.086	29.140	-	162.365	23.634	17.468	-	36.537
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77.979.169	407.292	7.627	64.985	294.393	184.704	4.354	132.811	89.022
12	Real Estat	42.894.685	4.992.128	152.333	48.079	291.854	741.952	133.992	128.660	517.479
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2.130.814	7.672	4.352	-	10.348	265	2.076	-	4.317
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11.765.289	142.747	21.419	-	118.960	5.489	9.294	-	30.224
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	52.976.824	-	-	-	8	-	-	-	-
16	Pendidikan	5.773.370	22.201	1.000	35.757	5.308	4.313	448	89.060	4.912
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	19.235.050	613.647	9.057	10.699	43.451	73.781	5.281	123.142	22.445
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3.805.716	2.049	159	34.950	525	180	89	100.287	71.755
19	Aktivitas Jasa Lainnya	39.634.125	348.628	64.996	-	71.060	44.978	30.850	-	71.768
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	314.532	1.350	291	8.555	207	101	136	12.080	3.874
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	0	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	221.564.970	6.033.628	5.124.374	-	3.077.707	1.674.545	3.147.170	-	4.940.428
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	173.812.691	406.666	236.005	496.914	296.078	12.710	101.778	2.993.550	1.565.974
24	Lainnya	1.205.213.878	11.003.649	1.301.692	-	318.985	740.861	1.293.067	75.698	413.192
	TOTAL	**2.800.511.318**	**96.904.141**	**21.951.980**	**2.892.021**	**9.413.290**	**17.528.026**	**13.874.176**	**10.367.675**	**13.143.031**

Keterangan:
- Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah *)
- Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" **)

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

6) Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

i. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Individual

(dalam Rupiah Juta)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total	>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.383.948	2.000.015	10.983.733	14.367.696	1.448.335	2.207.252	8.953.652	12.609.239
2	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	10.092	10.092	-	-	8.674	8.674
	TOTAL	1.383.948	2.000.015	10.993.825	14.377.788	1.448.335	2.207.252	8.962.326	12.617.913

ii. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam Rupiah Juta)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total	>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.842.823	2.926.559	14.643.459	20.412.841	2.834.514	2.942.429	12.252.390	18.029.333
2	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	10.092	10.092	-	-	8.674	8.674
	TOTAL	2.842.823	2.926.559	14.653.551	20.422.933	2.834.514	2.942.429	12.261.064	18.038.007

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET NON PERFORMING (CRB-A)

Kuantitatif

1) Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

i. Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank secara Individu

(dalam Rupiah Juta)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Gross Carrying Amount	Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	258.537.985	7.996	10.092	8.262	-	-	-	-
2	Kredit	1.482.740.968	23.502.048	14.367.696	12.813.412	-	-	-	-
	a. Korporasi	1.087.996.995	16.397.147	4.396.608	7.632.427	-	-	-	-
	b. Ritel	394.743.973	7.104.901	9.971.088	5.180.985	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	485.244.700	862.906	171.068	6.695	-	-	-	-

ii. Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam Rupiah Juta)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)						CKPN Eksposur Syariah
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai				
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari		
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
		a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Surat Berharga	374.338.034	9.601	10.092	8.262	-	-	-	-	32.113
2	Kredit	1.829.555.115	24.126.279	20.412.841	12.970.582	-	-	-	-	10.967.932
	a. Korporasi	1.087.996.995	16.397.147	4.396.608	7.632.427	-	-	-	-	-
	b. Ritel	741.558.120	7.729.132	16.016.233	5.338.155	-	-	-	-	10.967.932
3	Transaksi Rekening Administratif	491.428.654	862.911	171.068	6.697	-	-	-	-	26.183

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET NON PERFORMING (CRB-A)

2) Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing

i. Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank secara Individu

(dalam Rupiah Juta)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)		*Stage* 1		*Stage* 2		*Stage* 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	258.537.985	7.996	10.092	8.262	258.537.985	7.996	-	-	10.092	8.262
2	Kredit	1.482.740.968	23.502.048	14.367.696	12.813.412	1.400.491.999	7.243.683	74.083.906	16.258.365	22.532.759	12.813.412
	a. Korporasi	1.087.996.995	16.397.147	4.396.608	7.632.427	1.020.834.733	3.217.206	59.388.762	13.379.440	12.170.108	7.432.929
	b. Ritel	394.743.973	7.104.901	9.971.088	5.180.985	379.657.266	4.026.477	14.695.144	2.878.925	10.362.651	5.380.483
3	Transaksi Rekening Administratif	485.244.700	862.906	171.068	6.695	464.372.484	397.318	20.484.920	465.588	558.364	6.695

ii. DPengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam Rupiah Juta)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)		*Stage* 1		*Stage* 2		*Stage* 3		Eksposur Syariah	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	Surat Berharga	374.338.034	9.601	10.092	8.262	312.923.953	9.601	-	-	10.092	8.262	61.414.081	32.113
2	Kredit	1.829.555.115	24.126.279	20.412.841	12.970.582	1.438.043.756	7.812.431	74.262.643	16.313.848	22.850.392	12.970.582	314.811.165	10.967.932
	a. Korporasi	1.087.996.995	16.397.147	4.396.608	7.632.427	1.020.834.733	3.217.206	59.388.762	13.379.440	12.170.108	7.432.929	-	-
	b. Ritel	741.558.120	7.729.132	16.016.233	5.338.155	417.209.023	4.595.225	14.873.881	2.934.408	10.680.284	5.537.653	314.811.165	10.967.932
3	Transaksi Rekening Administratif	491.428.654	862.911	171.068	6.697	463.799.601	397.324	20.484.937	465.587	558.364	6.697	6.756.820	26.183

QUANTITATIVE DISCLOSURES ON CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUES (CR3)

1) Individual Banks Position December 2025

(dalam Rupiah Juta)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	1.327.446.787	118.978.721	46.423.348	72.555.373	
2	Surat Berharga	258.529.989	-	-	-	
3	**Total**	1.585.976.776	118.978.721	46.423.348	72.555.373	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	14.273.040	96.486	6.620	89.866	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

		Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	1.666.687.595	119.052.843	46.497.470	72.555.373	
2	Surat Berharga	374.296.320	-	-	-	
3	**Total**	2.040.983.915	119.052.843	46.497.470	72.555.373	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	16.068.069	96.486	6.620	89.866	

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT (CR4)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	559.362.869	82.724.515	559.362.869	30.294.430	147.374	0,02%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	191.247.339	90.895.041	122.033.619	26.784.015	63.824.455	42,89%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4	Tagihan Kepada Bank	77.807.113	64.913.752	77.521.761	32.389.446	30.556.631	27,80%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	14.185.898	638.711	14.182.010	148.546	7.275.165	50,77%
6	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	0,00%
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2)]	679.658.136	181.368.039	647.990.580	56.559.374	615.579.942	87,37%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-	0,00%
8	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	146.916.494	15.792.136	145.505.037	2.692.964	153.436.499	103,53%

(dalam Rupiah Juta)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
9	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	22.970	-	22.970	-	24.455	106,46%
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	260.284.063	43.884.619	243.887.413	4.558.235	188.012.999	75,68%
11	Kredit Beragun Properti	88.170.489	4.440.690	88.170.389	838.606	62.026.443	69,69%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	64.814.176	-	64.814.176	-	42.248.821	65,18%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.771.657	3.210.837	10.771.557	694.253	8.914.595	77,75%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	12.584.656	1.229.853	12.584.656	144.354	10.863.028	85,34%
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	489.998	128.109	489.998	26.082	774.119	150,00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	5.977.392	164.933	5.880.906	27.499	4.997.757	84,59%
14	Aset Lainnya	102.029.539	-	102.029.539	-	77.160.197	75,63%
15	**Total**	**2.126.152.298**	**484.950.543**	**2.007.077.091**	**154.319.197**	**1.203.816.035**	**55,70%**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	581.442.966	82.724.515	581.442.966	30.294.430	147.374	0,02%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	191.892.512	90.895.041	122.678.792	26.784.015	64.147.042	42,92%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4	Tagihan Kepada Bank	75.896.099	64.913.752	75.610.748	32.389.446	29.744.120	27,54%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	14.185.898	638.711	14.182.010	148.546	7.275.165	50,77%
6	Receivables in the form of Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%

(dalam Rupiah Juta)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
7	Tagihan berupa Covered Bond	682.303.242	181.368.039	650.635.686	56.559.374	618.338.162	87,44%
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	-	-	-	-	-	0,00%
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain3)	146.916.494	15.792.136	145.505.037	2.692.964	153.436.499	103,53%
9	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	22.970	-	22.970	-	24.455	106,46%
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	342.883.715	43.885.756	326.412.944	4.558.690	240.105.194	72,55%
11	Kredit Beragun Properti	88.221.768	4.440.690	88.221.668	838.606	62.043.412	69,66%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	64.865.455	349	64.865.455	-	42.265.790	65,16%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.771.657	3.185.057	10.771.557	694.253	8.914.595	77,75%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	12.584.656	1.229.853	12.584.656	144.354	10.863.028	85,34%
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi	489.998	128.109	489.998	26.082	774.119	150,00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.686.678	164.933	6.590.192	27.499	5.706.814	86,24%
14	Aset Lainnya	110.888.418	-	110.888.418	-	85.816.950	77,39%
15	Ekposur di Entitas Anak - Syariah	456.803.387	8.279.076	363.025.729	2.732.768	187.391.103	51,23%
16	**Total**	**2.698.634.145**	**493.230.756**	**2.485.707.158**	**157.052.421**	**1.454.950.408**	**55,05%**

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	588.920.429	736.870	-	-	-	-	589.657.299

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	61.077.553	80.001.175	-	7.738.905	-	148.817.633

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	68.274.035	4.361.860	34.538.441	1.099.053	1.637.818	-	-	-	109.911.207
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	6.075.253	125.191	-	300.112	7.830.001	-	-	-	14.330.557

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2)]	49.992.205	45.902.846		13.986.845		180.110.749	405.580.311	-	8.976.997	-	704.549.954
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	-	-		-	4.720.829		122.868.296	20.608.876	-	-	148.198.002

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	2.970	-	-	-	22.970

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	442.465	243.745.057	10.241	4.190.905	56.981	248.445.649

	Kategori Portofolio	0%[5)]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	141.619	346.660	7.393.627		5.654.045		3.218.172	
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)]	-	-	-	-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]		-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]	-	-		-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-		480.572	3.840.063
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)]	-	-		-		-		-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]									-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]	-	-		-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi[5)]									

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.894.115	3.977.419	36.871	-	5.908.405

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%[5)]	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	24.869.342	-	77.160.197	-	-	-	102.029.539

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	794.109.038	113.539.320	33,43%	812.314.645
2	40%-70%	176.342.464	144.790.475	39,81%	184.080.039
3	75%	317.788.623	46.738.950	14,46%	318.359.390
4	80%	4.453.882	2.031.065	15,05%	4.720.829
5	85%	185.444.130	37.077.135	24,77%	180.120.990
6	90%-100%	607.012.047	136.927.829	36,02%	622.413.995
7	105%-130%	20.965.601	612.868	10,00%	21.024.128
8	150%	20.036.513	3.232.901	31,32%	18.362.271
9	250%	-	-	0,00%	-
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-
12	**Total Tagihan Bersih**	**2.126.152.298**	**484.950.543**	**33,46%**	**2.161.396.288**

65%[5]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	48.060.053	-		-			-	-	64.814.176
-	-	-	-		-			-	-	-
									-	-
-		-	-		-				-	-
		-				-		-	-	-
		3.099.615	-		4.045.560			-	-	11.465.810
									-	-
									-	-
-		-	-		-			-	-	-
	6.652.001			4.571.308			415.252	1.090.448,21	-	12.729.009
					0			516.079	-	516.079

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam Rupiah Juta)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	611.000.527	736.870	-	-	-	-	611.737.397

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	61.077.553	80.646.349	-	7.738.905	-	611.737.397

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	68.685.493	4.361.860	32.158.993	1.099.053	1.637.818	56.976	-	-	108.000.193
	Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions[1]	6.075.253	125.191	-	300.112	7.830.001	-	-	-	14.330.557

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%[5]	75%
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2]	49.992.205	45.902.846		14.086.718
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3]	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4]	-	-		-

	Kategori Portofolio	100%	150%
7	Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments	20.000	2.970

	Kategori Portofolio	45%	75%
8	Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio Receivables	442.465	286.653.023

	Kategori Portofolio	0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
9	Kredit Beragun Properti	-		-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	154.072	352.921	7.406.008		5.663.437		3.228.733	
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-	-	-	-					
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-	-	-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-		-		480.572	3.840.063
	tanpa pendekatan pembagian kredit5)	-	-	-	-		-		-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-	-	-	-		-		-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-	-	-	-		-		-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi5)									

	Kategori Portofolio	50%	100%
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.895.433	4.684.524

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%
11	Aset Lainnya	25.071.468	-	85.816.950

	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	35%
12	Eksposur Perusahaan Anak - Syariah	117.954.178	27.539.295	13.000.323	30.396.026

	35%	50%	100%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	-	-	-	-	-

80%	85%	100%	130%	150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	180.110.749	407.849.382		9.253.161	-	707.195.060
	-	-		-	-	-
4.720.829		122.868.296	20.608.876	-	-	148.198.002

250%	400%[5)]	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
-	-	-	22.970

85%	100%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
127.507	4.313.239	39.435.400	330.971.634

65%[5)]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	231	48.060.053	-		-			-	-	64.865.455
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
								-	-	-
-		-	-		-			-	-	-
-		-	-			-		-	-	-
-		3.099.615	-		4.045.560			-	-	11.465.810
-								-	-	-
-								-	-	-
-		-	-		-			-	-	-
	6.652.001		4.571.308	-		415.252	1.090.448		-	12.729.009
				-				516.079	-	516.079

150%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
37.734	-	6.617.690

150%	1250%5)	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
-	-	-	110.888.418

50%	75%	100%	Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
61.092.423	40.456.380	102.481.107	-	2.732.768

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	816.833.814	113.539.320	33,43%	874.474.821
2	40%-70%	214.008.111	144.790.475	39,81%	182.310.286
3	75%	360.870.129	46.740.087	14,47%	361.367.229
4	80%	4.453.882	2.031.065	15,05%	4.720.829
5	85%	185.561.396	37.077.135	24,77%	180.238.256
6	90%-100%	618.824.287	136.927.829	36,02%	634.226.236
7	105%-130%	20.965.601	612.868	10,00%	21.024.128
8	150%	20.313.539	3.232.901	31,32%	18.639.297
9	250%	-	-	0,00%	-
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-
12	Eksposur Perusahaan Anak - Syariah	429.642.152	8.278.691	33,68%	2.732.768
13	**Total Tagihan Bersih**	**2.241.830.758**	**484.951.680**	**33,46%**	**2.277.001.081**

RISIKO KREDIT - ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARY CREDIT RISK (CCR1)

(dalam Rupiah Juta)

INDIVIDU							
Posisi 31 Desember 2025		*Replacement cost (RC)*	*Potential future exposure (PFE)*	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	7.263.292	4.085.971		1,4	15.888.968	6.650.558
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					5.520.731	1.569.142
5	VaR untuk SFT					-	-
6	Total	7.263.292	4.085.971			21.409.698	8.219.700

(dalam Rupiah Juta)

KONSOLIDASI							
Posisi 31 Desember 2025		*Replacement cost (RC)*	*Potential future exposure (PFE)*	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	7.297.117	4.093.356		1,4	15.946.663	6.677.212
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					6.653.965	1.622.363
5	VaR untuk SFT					-	-
6	Total	7.297.117	4.093.356	-		22.600.628	8.299.575

RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Individu

Posisi 31 Desember 2025 (dalam Rupiah Juta)

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan Kepada Pemerintah	516.824	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	516.824
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	5.125.002	-	-	-	-	-	586.183	-	-	-	-	-	5.711.185
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	-	3.579.925	-	483.099	-	8.158.769	-	302.608	-		-	-	-	12.524.401
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	6.317	-	-	6.317
Tagihan kepada Korporasi	-	-	25.739	-	-	-	-	-	66.040	194.696	89.389	2.106.533	168.575	-	2.650.971
Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**516.824**	**-**	**8.730.667**	**-**	**483.099**	**-**	**8.158.769**	**-**	**954.831**	**194.696**	**89.389**	**2.112.850**	**168.575**	**-**	**21.409.698**

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Konsolidasi

Posisi 31 Desember 2025 (dalam Rupiah Juta)

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Others	Total Tagihan Bersih
Tagihan Kepada Pemerintah	1.531.679	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	1.531.679
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	5.125.002	-	-	-	-	-	586.183	-	0	-	-	-	5.711.185
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	-	3.579.925	-	483.099	-	8.181.696	-	338.363	-	0	-	-	-	12.583.083
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	117.393	-	-	0	6.317	-	-	123.710
Tagihan kepada Korporasi	-	-	25.739	-	-	-	-	-	66.040	194.696	89.389	2.106.533	168.575	-	2.650.971
Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur di Entitas Anak - Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**1.531.679**	**-**	**8.730.667**	**-**	**483.099**	**-**	**8.181.696**	**117.393**	**990.585**	**194.696**	**89.389**	**2.112.850**	**168.575**		**22.600.628**

RISIKO KREDIT - TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)

Posisi 31 Desember 2025 (dalam Rupiah Juta)

INDIVIDUAL	Proteksi yang dibeli *(Protection bought)*	Proteksi yang dijual *(Protection sold)*
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Posisi 31 Desember 2025 (dalam Rupiah Juta)

CONSOLIDATED	Proteksi yang dibeli *(Protection bought)*	Proteksi yang dijual *(Protection sold)*
Nilai Notional		-
Single-name credit default swaps		-
Index credit default swaps		-
Total return swaps		-
Credit options		-
Derivatif kredit lainnya		-
Total Nilai Notional		-
Nilai wajar		-
Nilai wajar positif (aset)		-
Nilai wajar negatif (kewajiban)		-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki transaksi derivatif kredit

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK (SEC1)

Posisi 31 Desember 2025 (dalam Rupiah Juta)

	INDIVIDU	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) - antara lain	9.220	-	9.220	-	-	-	25.644	-	25.644
2	Kredit perumahan	9.220	-	9.220	-	-	-	25.644	-	25.644
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam Rupiah Juta)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) - antara lain	9.220	-	9.220	-	-	-	25.644	-	25.644
2	Kredit perumahan	9.220	-	9.220	-	-	-	25.644	-	25.644
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA TRADING BOOK (SEC2)

Posisi 31 Desember 2025

(dalam Rupiah Juta)

INDIVIDUAL		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) - antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam Rupiah Juta)

INDIVIDUAL		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) - antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada trading book

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

Posisi 31 Desember 2025

	INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko
1	Total eksposur	-	-	-	9.220	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	9.220	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	9.220	-
4	ritel	-	-	-	9.220	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2025

	KONSOLIDASI	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko
1	**Total eksposur**	-	-	-	9.220	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	9.220	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	9.220	-
4	ritel	-	-	-	9.220	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)				ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam Rupiah Juta)

Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)				ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	9.220	-	-	-	109.995	-	-	-	2.486	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

Posisi 31 Desember 2025

	INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)
1	**Total eksposur**	25.644	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	25.644	-	-	-	-	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	25.644	-	-	-	-	-
4	ritel	25.644	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2025

	KONSOLIDASI	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)
1	**Total eksposur**	25.644	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	25.644	-	-	-	-	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	25.644	-	-	-	-	-
4	ritel	25.644	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-

(dalam Rupiah Juta)

Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)			ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam Rupiah Juta)

Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)			ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
25.644	-	-	-	4.172	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - LAPORAN EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN LEMBAGA CENTRAL COUNTERPARTY (CCP)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2025

No.	Nama Komponen	Tagihan Bersih (setelah Teknik MRK)	ATMR
1	**Total Eksposur kepada QCCP**	**111.005**	2.220
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan *default fund contribution)*	16.291	326
	(i) derivatif OTC	16.291	326
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)	-	-
3	*Initial margin* yang terpisah *(segregated)*	-	
4	*Initial margin* yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	**94.714**	1.894
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	-	-
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk initial margin dan *default fund contribution)*	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)	-	-
9	Initial margin yang terpisah *(segregated)*	-	
10	Initial margin yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	**111.005**	**2.220**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2025

No.	Nama Komponen	Tagihan Bersih (setelah Teknik MRK)	ATMR
1	**Total Eksposur kepada QCCP**	**111.005**	**2.220**
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan *default fund contribution)*	16.291	326
	(i) derivatif OTC	16.291	326
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)	-	-
3	*Initial margin* yang terpisah *(segregated)*	-	
4	*Initial margin* yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	94.714	1.894
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	-	-
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk initial margin dan *default fund contribution)*	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)	-	-
9	Initial margin yang terpisah *(segregated)*	-	-
10	Initial margin yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	**111.005**	**2.220**

TABEL 7.1. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

(dalam Rupiah Juta)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2025			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Beban modal berdasarkan *sensitivity based method*	2.259.169	28.239.611	2.290.101	28.626.264
	Kelas risiko GIRR	926.717	11.583.963	936.557	11.706.963
	Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	396.661	4.958.268	401.675	5.020.941
	Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-	-	-
	Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-	-	-
	Kelas risiko ekuitas *)	-	-	10.042	125.519
	Kelas Risiko Komoditas *)	-	-	-	-
	Kelas Risiko Nilai Tukar	935.790	11.697.380	941.827	11.772.841
b.	Beban modal *default risk capital* (DRC)	238.567	2.982.093	239.574	2.994.679
c.	Residual *risk add-on* (RRAO)	-	-	-	-
d.	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	373.281	4.666.016	374.576	4.682.197
e.	ATMR Pilar 1 Tambahan	-	-	317.775	3.972.182
	Total	2.871.018	35.887.720	3.222.026	40.275.321

*) Risiko ini hanya diperhitungkan apabila terdapat Perusahaan Anak yang memiliki eksposur ekuitas dan/atau komoditas

(dalam Rupiah Juta)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2024			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Beban modal berdasarkan *sensitivity based method*	1.180.553	14.756.912	1.207.785	15.097.310
	Kelas risiko GIRR	538.232	6.727.900	545.175	6.814.687
	Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	264.180	3.302.255	268.159	3.351.987
	Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-	-	-
	Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-	-	-
	Kelas risiko ekuitas *)	-	-	11.630	145.380
	Kelas Risiko Komoditas *)	-	-	-	-
	Kelas Risiko Nilai Tukar	378.141	4.726.758	382.821	4.785.257
b.	Beban modal *default risk capital* (DRC)	38.998	487.474	40.284	503.547
c.	Residual *risk add-on* (RRAO)	-	-	-	-
d.	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	403.605	5.045.063	412.072	5.150.904
e.	ATMR Pilar 1 Tambahan	-	-	135.475	1.693.432
	Total	1.623.156	20.289.449	1.795.615	22.445.192

*) Risiko ini hanya diperhitungkan apabila terdapat Perusahaan Anak yang memiliki eksposur ekuitas dan/atau komoditas

TABEL 7.2 PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INTERNAL (VALUE AT RISK/VAR) - BANK SECARA INDIVIDUAL

(dalam Rupiah Juta)

No	Jenis Risiko	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	33.259	63.561	11.173	33.534	20.675	57.586	6.845	15.803
2	Risiko Nilai Tukar	28.355	61.741	2.423	45.257	14.272	40.349	1.760	8.948
3	Risiko Option	12.063	48.164	480	3.513	5.828	14.847	722	845
	Total	38.127	69.331	14.587	42.358	24.019	58.801	7.571	22.164

TABEL 7.3A PENGUNGKAPAN EKSPOSUR *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK* (IRRBB) - INDIVIDU

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2025
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Desember 2024	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2025
Parallel up	5.121.749	-	1.198.553	(3.823.449)
Parallel down	(4.398.536)	(16.888.875)	(4.378.629)	(2.831.637)
Steepener	(3.294.699)	(787.702)		
Flattener	5.095.363	-		
Short rate up	4.947.860	-		
Short rate down	(6.509.117)	(4.941.837)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	6.509.117	16.888.875	4.378.629	3.823.449
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	229.932.670	238.082.036	76.058.431	81.783.365
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 atau *Projected Income*	2,83%	7,09%	5,76%	4,68%

TABEL 7.4 PENGUNGKAPAN LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB - INDIVIDU

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2025
Mata Uang : Rupiah dan Valas

	Analisa Kualitatif
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	Risiko suku bunga dalam Banking Book atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan *liabilities* atau strategi *hedging*.
2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh dewan Direksi dan atau dewan Komisaris. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2025, ΔEVE Bank Mandiri Individu sebesar 7,09% masih berada di bawah limit regulator yakni 15%. Penurunan ΔEVE dibandingkan dengan periode sebelumnya dipengaruhi oleh strategi internal Bank dalam pengelolaan aset & liabilitas, khususnya dalam hal menjaga likuiditas.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Dalam memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, dimana mencakup keseluruhan posisi *Banking Book* dengan melihat perubahannya terhadap nilai ekonomis *(economic value)* serta rentabilitas *(earnings)*.

4 Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Penjelasan	Estimasi Perubahan	
		Economic value	*Earnings*
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat *(short rates down and long rates up)*	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5 Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS).

6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Pada ΔEVE memperhitungkan diskonto atas arus kas namun tidak mencakup keberadaan margin komersial dalam arus kas dimaksud sedangkan pada ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas namun tidak dilakukan diskonto atas arus kas dimaksud.

b. *Non Maturing Deposit* (NMD) merupakan produk liabilitas yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah karena tidak memiliki jatuh tempo kontraktual dimana dalam perhitungan IRRBB mencakup Tabungan dan Giro. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, tahap awal penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang *(repricing maturities)* dilakukan dengan mengidentifikasi *core* dan *non-core deposit* atas produk NMD sesuai dengan *behaviour*. Selanjutnya, Bank menggunakan metode *uniform slotting* dalam menentukan *repricing maturities* untuk *core deposit* digunakan *caps* yang mengacu pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) Bagi Bank Umum.

c. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer) dan *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap*. Model *early prepayment* dan *early redemption* mempertimbangkan data historis atas adanya pelunasan dipercepat untuk pinjaman Bank dengan suku bunga tetap dan penarikan dipercepat untuk deposito.

d. Bank tidak menggunakan asumsi lainnya selain yang ditetapkan pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) Bagi Bank Umum.

e. Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk keseluruhan posisi Banking Book dengan mengelompokkan berdasarkan mata uang yang material. Metode agregasi untuk perhitungan ΔEVE secara sistematis dilakukan dengan menjumlahkan nilai kerugian maksimum ΔEVE dari setiap mata uang yang material bagi Bank.

Analisis Kuantitatif

1 Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2,22 tahun (Retail) dan 1,16 tahun (Wholesale).
› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro USD adalah 2,02 tahun (Retail) dan 1,05 tahun (Wholesale).
› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR adalah 2,44 tahun (Retail) dan 1,01 tahun (Wholesale).
› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan USD adalah 2,39 tahun (Retail) dan 1,05 tahun (Wholesale).

2 *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

› *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

TABEL 7.3B PENGUNGKAPAN EKSPOSUR *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK* (IRRBB) - KONSOLIDASI

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2025
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Desember 2024	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2025
Parallel up	(2.195.951)	(6.160.492)	2.241.388	(5.060.664)
Parallel down	2.873.801	(16.888.875)	(4.977.851)	(3.419.915)
Steepener	(4.026.409)	(1.597.626)		
Flattener	3.701.361	(1.464.209)		
Short rate up	2.144.005	(1.959.626)		
Short rate down	(3.812.637)	(4.975.297)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	4.026.209	16.888.875	4.977.851	5.060.664
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	286.910.930	304.433.779	106.053.000	163.386.000
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 atau *Projected Income*	1,40%	5,55%	4,69%	3,10%

TABEL 7.4 PENGUNGKAPAN LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB - KONSOLIDASI

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2025
Mata Uang : Rupiah dan Valas

	Analisa Kualitatif
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank dan Perusahaan Anak melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (rate shock) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan *liabilities* atau strategi *hedging*.
2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh dewan Direksi dan atau Dewan Komisaris. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2025, ΔEVE Bank Mandiri Konsolidasi sebesar 5,55% berada di bawah limit regulator yakni 15%.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.
	Dalam memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank dan Perusahaan Anak melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, dimana mencakup keseluruhan posisi *Banking Book* dengan melihat perubahannya terhadap nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earnings*).

4	Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Estimasi perubahan	Estimasi perubahan	
		Economic value	*Earnings*
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*)	√	
Flattener	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5	Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank dan Perusahaan Anak Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS).

6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (hedging) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan risk appetite, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode hedge accounting dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama permodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII :

a. Pada ΔEVE memperhitungkan diskonto atas arus kas namun tidak mencakup keberadaan margin komersial dalam arus kas dimaksud sedangkan pada ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas namun tidak dilakukan diskonto atas arus kas dimaksud.

b. *Non Maturing Deposit* (NMD) merupakan produk liabilitas yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah karena tidak memiliki jatuh tempo kontraktual dimana dalam perhitungan IRRBB mencakup Tabungan dan Giro. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, tahap awal penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) dilakukan dengan mengidentifikasi *core* dan *non-core deposit* atas produk NMD sesuai dengan *behaviour*. Selanjutnya, Bank menggunakan metode *uniform slotting* dalam menentukan *repricing maturities* untuk *core deposit* digunakan *caps* yang mengacu pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) Bagi Bank Umum.

c. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer) dan *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil repricing time instrumen tersebut di dalam *repricing gap*. Model *early prepayment* dan *early redemption* mempertimbangkan data historis atas adanya pelunasan dipercepat untuk pinjaman Bank dengan suku bunga tetap dan penarikan dipercepat untuk deposito.

d. Bank dan Perusahaan Anak tidak menggunakan asumsi lainnya selain yang ditetapkan pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) Bagi Bank Umum.

e. Bank melakukan perhitungan IRRBB secara konsolidasi untuk keseluruhan posisi Banking Book dengan mengelompokkan berdasarkan mata uang yang material. Metode agregasi untuk perhitungan ΔEVE secara sistematis dilakukan dengan menjumlahkan nilai kerugian maksimum ΔEVE dari setiap mata uang yang material bagi Bank

Analisis Kuantitatif

1	Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro Retail adalah 1,98 tahun.
› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro Wholesale adalah 1,67 tahun.
› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan Retail adalah 2,29 tahun.
› Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan Wholesale adalah 0,84 tahun.

2	*Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

› *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2025

No	Komponen	INDIVIDUAL				
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		64 hari	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)						
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		385.765.794		351.632.213	
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*						
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	514.860.074	36.449.252	500.834.852	35.425.264	
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	300.735.114	15.036.756	293.164.431	14.658.222	
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	214.124.959	21.412.496	207.670.421	20.767.042	
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	841.187.698	263.178.261	806.336.384	251.424.492	
	a. Simpanan Operasional	596.103.037	141.715.513	593.592.525	141.270.029	
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	245.084.661	121.462.748	212.743.859	110.154.462	
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	-	-	-	-	
5.	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-	
6.	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	517.420.690	169.595.041	470.902.480	167.327.861	
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	155.803.663	155.803.663	155.016.904	155.016.904	
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27.887.537	4.191.677	28.113.410	4.306.232	
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	332.692.453	8.562.664	287.772.166	8.004.725	
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.037.037	1.037.037	-	-	
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*		469.222.554		454.177.617	

(dalam Rupiah Juta)

	KONSOLIDASIAN			
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
		64 hari		64 hari
		512.526.401		458.624.271
	685.880.846	51.848.635	666.931.728	50.102.358
	334.788.992	16.739.450	331.816.293	16.590.815
	351.091.853	35.109.185	335.115.436	33.511.544
	1.047.739.836	335.547.045	987.520.139	316.128.323
	706.495.507	168.500.738	687.278.682	163.930.740
	341.135.361	166.937.339	299.998.263	151.954.390
	108.968	108.968	243.194	243.194
		650.852		582.948
	529.564.332	177.526.833	483.089.763	176.166.542
	155.803.663	155.803.663	155.016.904	155.016.904
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	29.571.528	4.360.013	29.312.382	4.426.028
	-	14.008	-	127.029
	335.486.476	8.646.485	290.242.739	8.078.843
	8.702.665	8.702.665	8.517.738	8.517.738
		565.573.365		542.980.172

No	Komponen	INDIVIDUAL				
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*						
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	7.333.979	-	2.237.869	-	
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	58.182.396	32.549.286	55.242.980	32.271.003	
10.	Arus kas masuk lainnya	155.918.149	155.918.149	155.073.675	155.073.675	
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	221.434.524	188.467.435	212.554.524	187.344.677	
			TOTAL ADJUSTED VALUE 1		*TOTAL ADJUSTED VALUE 1*	
12.	TOTAL HQLA		385.765.794		351.632.213	
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		280.755.119		266.832.939	
14.	LCR (%)		137,40%		131,78%	

Keterangan :

1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan *(inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

LAPORAN ANALISIS KUALITATIF NSFR BMRI – INDIVIDU

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2025

Analisis
1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 31 Desember 2025 sebesar 109,95% mengalami kenaikan 1,38% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 30 September 2025 yakni 108,57%. Beberapa faktor peningkatan tersebut sebagai berikut: a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp83,90 T; (ii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME Rp18,42 T; dan (iii) Modal (*Tier* 1 & *Tier* 2) Rp11,32 T. b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp75,50 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp7,95 T; dan (iii) *Off balance sheet* Rp5,90 T; sementara Aset lainnya turun Rp3,49 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah korporasi 43,64% dan simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 37,52%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 79,31%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp7,43 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

(dalam Rupiah Juta)

	KONSOLIDASIAN			
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
	8.341.236	510.967	2.906.084	333.654
	75.527.230	43.538.987	74.480.569	44.480.380
	155.963.878	155.941.014	155.198.577	155.136.126
	239.832.343	199.990.967	232.585.230	199.950.159
		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		*TOTAL ADJUSTED VALUE 1*
		512.526.401		458.624.271
		365.582.398		343.030.013
		140,19%		133,70%

LAPORAN ANALISIS KUALITATIF NSFR BMRI – KONSOLIDASI

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2025

Analisis
1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 31 Desember 2025 sebesar 111,09% mengalami kenaikan 1,00% dari posisi laporan sebelumnya 30 September 2025 sebesar 110,09%. Beberapa faktor peningkatan tersebut sebagai berikut: a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 88,73 T; (ii) Simpanan dari Nasabah retail & SME Rp29,30 T; dan (iii) Modal (Tier 1 & Tier 2) Rp14,50 T; sementara Kewajiban lainnya turun Rp0,39 T. b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp91,66 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp7,16 T; dan (iii) *Off balance sheet* Rp6,04 T; sementara aset lainnya turun Rp2,01 T. 2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah korporasi 41,30% dan Simpanan Nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil 39,61%. 3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 81,70%. 4. Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp7,43 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) – INDIVIDU

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2025

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	**Modal :**	248.934.921	-	-	14.625.187	263.560.108
2	Modal sesuai POJK KPMM	248.934.921	-	-	14.625.187	263.560.108
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	452.723.185	113.415.976	3.897.981	459.926	529.021.669
5	Simpanan dan pendanaan stabil	306.880.812	3.597.281	88.192	4.945	295.042.916
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	145.842.373	109.818.695	3.809.789	454.981	233.978.753
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	642.399.152	334.542.630	55.618.608	95.302.649	552.882.153
8	Simpanan operasional	597.887.296	-	-	-	298.943.648
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	44.511.856	334.542.630	55.618.608	95.302.649	253.938.505
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	6.470.162	31.105	288.254	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	36.773.011	-	-	-	44
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	36.773.011	-	-	-	44
14	**Total ASF**					**1.345.463.974**

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					40.108.106
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	49.770.262	2.150.051	652.867	1.407.084	27.693.674
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	-	176.644.825	193.581.190	1.033.220.160	1.039.024.499
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	855.037	-	-	85.504
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12.356.635	7.013.653	41.238.002	46.598.323

	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	259.774.583	-	-	15.100.613	274.875.196	
	259.774.583	-	-	15.100.613	274.875.196	**1.1** **1.2**
	-	-	-	-	-	**1.3**
	469.174.585	116.492.087	3.636.753	549.756	547.444.003	**2** **3**
	326.802.122	3.547.176	73.992	10.458	313.912.584	**2.1** **3.1**
	142.372.463	112.944.911	3.562.761	539.298	233.531.419	**2.2** **3.2**
	724.040.074	457.143.374	34.809.731	101.940.779	636.781.433	**4**
	681.344.408	-	-	-	340.672.204	**4.1**
	42.695.666	457.143.374	34.809.731	101.940.779	296.109.229	**4.2**
	-	6.602.708	451.401	379.175	-	**5**
	44.051.795	-	-	-	0	**6**
						6.1
	44.051.795	-	-	-	0	**6.2 s.d. 6.5**
					1.459.100.632	**7**

	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
					40.273.929	**1**
	58.172.265	2.327.694	729.341	1.448.627	32.063.277	**2**
	-	193.531.055	196.323.345	1.131.453.361	1.119.815.855	**3**
	-	2.771.530	-	-	277.153	**3.1.1**
	-	10.310.738	7.511.476	44.683.214	49.985.563	**3.1.2** **3.1.3**

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	149.286.600	123.403.458	789.921.941	807.778.679	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13.692.128	60.638.743	129.151.532	121.113.931	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	58.793	160.214	56.290.512	47.956.438	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.450	1.363	71.009	47.562	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	394.184	2.363.759	16.547.165	15.444.062	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	6.470.162	31.105	288.254	-	
26	Aset lainnya :	-	9.630.037	329.338	113.592.353	123.551.728	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan. termasuk emas	-				-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-	
29	NSFR aset derivatif				8.668.099	8.668.099	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation* margin		-			-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	961.937	329.338	113.592.353	114.883.629	
32	Rekening Administratif				458.234.614	8.898.706	
33	**Total RSF**					**1.239.276.713**	
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**108,57%**	

	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	-	148.281.484	137.108.429	817.609.859	837.663.337	**3.1.4.2 3.1.5 3.1.6**
	-	29.867.423	50.136.006	194.080.967	166.154.343	**3.1.4.1**
	-	56.319	176.790	56.956.969	48.529.978	**3.1.7.2**
	-	465	856	78.099	51.425	**3.1.7.1**
	-	2.243.095	1.389.787	18.044.253	17.154.056	**3.2**
	-	6.602.708	451.401	379.175	-	**4**
	-	8.214.321	330.460	111.521.868	120.066.649	**5**
	-				-	**5.1**
		-			-	**5.2**
		7.272.609			7.272.609	**5.3**
		-			-	**5.4**
	-	941.712	330.460	111.521.868	112.794.040	**5.5 s.d. 5.12**
		484.545.404			14.793.795	**12**
					1.327.013.506	**13**
					109,95%	**14**

Laporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2025

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	**Modal :**	306.888.716	-	-	17.734.269	324.622.985
2	Modal sesuai POJK KPMM	306.888.716	-	-	17.734.269	324.622.985
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	588.439.905	168.592.054	6.344.993	464.582	705.176.710
5	Simpanan dan pendanaan stabil	335.133.788	17.974.722	348.916	7.829	335.792.383
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	253.306.117	150.617.332	5.996.076	456.753	369.384.327
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	726.378.476	468.251.075	68.705.908	122.370.782	676.979.702
8	Simpanan operasional	679.596.494	-	-	-	339.798.247
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	46.781.982	468.251.075	68.705.908	122.370.782	337.181.455
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	6.470.162	31.105	288.254	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	37.742.935	670.123	2.681.446	13.917.472	15.258.239
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	37.742.935	670.123	2.681.446	13.917.472	15.258.239
14	**Total ASF**					**1.722.037.635**

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					44.454.403
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	53.517.942	4.435.008	652.867	1.407.084	30.709.993
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	-	214.750.971	211.459.389	1.372.770.021	1.341.917.926
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	860.048	-	-	86.005
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	16.620.607	7.252.345	45.356.330	51.475.594

	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	320.889.276	-	-	18.229.623	339.118.899	
	320.889.276	-	-	18.229.623	339.118.899	**1.1**
	-	-	-	-	-	**1.3**
	615.366.795	173.309.241	5.947.230	553.632	734.475.656	**2** **3**
	357.672.292	17.223.676	325.732	13.879	356.474.494	**2.1** **3.1**
	257.694.503	156.085.565	5.621.498	539.753	378.001.162	**2.2** **3.2**
	825.040.197	598.034.995	49.418.537	126.713.497	765.710.864	**4**
	775.431.366	-	-	-	387.715.683	**4.1**
	49.608.832	598.034.995	49.418.537	126.713.497	377.995.182	**4.2**
	-	6.602.708	451.401	379.175	-	**5**
	45.388.630	6.079.081	3.651.643	13.044.179	14.870.000	**6**
						6.1
	45.388.630	6.079.081	3.651.643	13.044.179	14.870.000	**6.2 s.d. 6.5**
					1.854.175.420	**7**

	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
					40.273.929	**1**
	58.172.265	2.327.694	729.341	1.448.627	32.063.277	**2**
	-	193.531.055	196.323.345	1.131.453.361	1.119.815.855	**3**
	-	2.771.530	-	-	277.153	**3.1.1**
	-	10.310.738	7.511.476	44.683.214	49.985.563	**3.1.2** **3.1.3**

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	172.935.884	136.844.775	1.044.679.067	1.041.568.415	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	23.153.015	64.623.424	150.945.865	144.698.630	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	73.812	231.058	62.751.366	53.491.096	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	31.720	108.645	49.456.475	32.216.891	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.075.887	2.399.142	19.580.918	18.381.295	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	6.470.162	31.105	288.254	-	
26	Aset lainnya :	7,322,027	10.180.535	529.602	123.235.611	138.022.419	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan. termasuk emas	153,982				130.884	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-	
29	NSFR aset derivatif				8.713.532	8.713.532	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation* margin		-			-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	7.168.045	1.467.003	529.602	123.235.611	129.178.003	
32	Rekening Administratif				461.749.927	9.034.016	
33	**Total RSF**					**1.564.138.758**	
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**110,09%**	

	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	-	169.330.512	153.102.638	1.087.014.541	1.084.671.575	**3.1.4.2 3.1.5 3.1.6**
	-	43.128.281	54.697.853	214.668.560	191.226.197	**3.1.4.1**
	-	77.538	241.115	62.710.454	53.463.213	**3.1.7.2**
	-	29.720	124.232	52.608.989	34.272.819	**3.1.7.1**
	-	4.389.564	1.389.787	21.057.757	20.788.769	**3.2**
	-	6.602.708	451.401	379.175	-	**4**
	-	8.888.301	525.259	121.669.055	136.015.646	**5**
	165.397				140.588	**5.1**
				-	-	**5.2**
				7.306.435	7.306.435	**5.3**
				-	-	**5.4**
	-	1.581.866	525.259	121.669.055	128.568.623	**5.5 s.d. 5.12**
				491.195.179	15.076.619	**12**
					1.669.047.642	**13**
					111,09%	**14**

LAPORAN
PELAKSANAAN ESG

MENCIPTAKAN NILAI INKLUSIF MELALUI KEBERLANJUTAN

Di tengah percepatan perubahan global, Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Melalui integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola di seluruh lini bisnis, Bank Mandiri tidak hanya memperkuat resiliensi perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai yang lebih inklusif bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI



Bank Mandiri mencatat lompatan penting dalam kinerja keberlanjutan sepanjang 2025. Peringkat Sustainalytics membaik menjadi 9,5 (*Negligible Risk*), sementara MSCI Rating meningkat ke level AA. Cakupan *financed emissions* juga naik hingga menjangkau 56% dari total portofolio kredit. Selain itu, Bank menerbitkan *Green Bond* Tahap II senilai Rp5 triliun dan menargetkan cakupan CRST mencapai 100% untuk portofolio kredit *bank-only*.

Dengan berbagai capaian penting dalam kinerja keberlanjutan, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Bank Mandiri dalam memperkuat implementasi prinsip ESG secara lebih efektif dan menyeluruh. Bank semakin mengoptimalkan delapan inisiatif strategis di bawah tiga pilar keberlanjutan untuk menghasilkan dampak nyata dalam pencapaian target keberlanjutan dan mendorong transisi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Bank Mandiri juga memperdalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan memperkuat sinergi antara operasional bisnis dan inisiatif keberlanjutan. Fokus diarahkan pada peningkatan dampak terukur melalui pembiayaan hijau, efisiensi operasional yang berkelanjutan, dan kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan guna mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Upaya ini menegaskan peran Bank sebagai katalis pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan tangguh.

Ke depan, Bank menargetkan cakupan CRST mencapai 100% untuk portofolio kredit *bank-only* serta memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di seluruh lini bisnis. Bank Mandiri berkomitmen untuk terus memperkuat posisinya sebagai *Sustainability Champion* dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* Indonesia sebelum 2060.

STRATEGI KEBERLANJUTAN



Bank Mandiri telah menetapkan strategi jangka panjangnya ke arah keberlanjutan untuk periode 2025–2029 dengan aspirasi utama "*Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*". Aspirasi ini diwujudkan melalui tiga tujuan utama, yaitu memimpin transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada kegiatan operasional tahun 2030, serta mendorong pertumbuhan sosial yang berdampak luas guna mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk merealisasikan visi tersebut, Bank Mandiri telah mengembangkan Kerangka Kerja ESG (ESG *Framework*) yang terdiri dari tiga pilar utama dengan delapan inisiatif strategis yang akan dijalankan sepanjang periode 2025–2029. Kerangka ini disusun untuk memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas operasional dan bisnis Bank, sehingga mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian nasional.

Penerapan strategi keberlanjutan Bank Mandiri pada periode 2025–2029 juga selaras dengan arah transformasi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan strategis terintegrasi dan kepemimpinan transformasional melalui orkestrasi ekosistem. Melalui pendekatan ini, Bank Mandiri berupaya memperkuat peran sebagai penggerak utama ekosistem keuangan yang inklusif dan berdaya saing, dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Integrasi prinsip ESG tidak hanya diwujudkan dalam produk dan layanan berkelanjutan, tetapi juga dalam pengelolaan risiko, tata kelola, serta pengembangan SDM berdaya orkestrasi yang mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.



VISION	**BECOMING INDONESIA'S SUSTAINABILITY CHAMPION FOR A BETTER FUTURE**		
PILLAR	**SUSTAINABLE BANKING**	**SUSTAINABLE OPERATION**	**SUSTAINABILITY BEYOND BANKING**
COMMITMENT	Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy 	Net Zero Emission (NZE) in Operations by 2030 	Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs 
ONGOING INITIATIVES	1. **Integrating ESG Aspect** *in Business Process (Sustainable Finance Framework, Sector Policy Enhancement)* 2. **Develop Sustainable Portfolio & Products/ Services** *(Sustainability/Green Bond, ESG Repo, Sustainability Linked Loan, Green/Social/ Corporate in Transition Financing)* 3. **Influencing Key Policy Maker to Accelerate Indonesian Low Carbon Economy**	4. **Leading Practice in Data Privacy & Security** 5. **Diversity, Equity & Inclusion** 6. **Achieving NZE in Operations by 2030** a. *Green Business Mindset* b. *Digital Carbon Tracking & Monitoring* c. *Carbon Neutral Initiatives through Green Operational & Carbon Offsetting*	7. **Empowering Digipreneurship in Society** *(Indonesia Migrant Worker, Young Entrepreneur, KUR, Branchless Banking)*
ENABLERS	8. **Strengthening ESG Governance, Capacity Development & Disclosure**		

PILAR STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Bank Mandiri menitikberatkan strateginya pada tiga pilar utama: *Sustainable Banking*, *Sustainable Operation,* dan *Sustainability Beyond Banking*. Ketiga pilar tersebut mencerminkan pendekatan menyeluruh dalam mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional Bank.

SUSTAINABLE BANKING

Pada pilar pertama, Bank Mandiri berfokus pada pelaksanaan bisnis yang berkelanjutan dengan komitmen untuk memimpin transisi menuju ekonomi rendah karbon di Indonesia (*"Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy"*). Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi aspek LST ke dalam seluruh aktivitas bisnis bank, yang mencakup pengelolaan risiko serta pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Selain itu Bank Mandiri juga senantiasa menjadi mitra kolaborasi bagi pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan terkait keberlanjutan dan menjadi mitra strategis bagi nasabah untuk bertransisi menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan.

SUSTAINABLE OPERATION

Pada pilar kedua, Bank Mandiri berkomitmen untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan yaitu mencapai netral karbon dalam operasional pada tahun 2030 sesuai dengan aspirasi *Net Zero Emission* (NZE). Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan aspek LST terintegrasi ke seluruh kegiatan operasional, mencakup peningkatan kesadaran (*awareness*), penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, penerapan teknologi yang menjamin perlindungan data pribadi nasabah, serta pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja.

SUSTAINABILITY BEYOND BANKING

Pada pilar ketiga, Bank Mandiri memperluas komitmennya terhadap keberlanjutan dengan memperkuat kegiatan di luar bisnis inti perbankan dan operasional, terutama dalam aspek sosial. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan skala ekonomi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, yang melibatkan masyarakat dan komunitas lokal. Melalui inisiatif tersebut, Bank Mandiri bertekad memacu berbagai pertumbuhan untuk dampak sosial demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sejalan dengan komitmen bank untuk *"Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs"*.

PERJALANAN KEBERLANJUTAN



Journey to Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future

2018

- *First Movers* IKBI (Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia)
- Menyusun RAKB sesuai POJK 51/2017

2019

Penerapan RAKB di 3 Pilar:

1. *Sustainable Banking*
2. *Sustainable Operation*
3. *Sustainable CSR & Financial Inclusion*

Terdiri atas 14 inisiatif

2020

Penyelarasan RAKB dan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan SDGs, GRI, SASB, dan MSCI

2021

1. Anggota *Task Force* Nasional Keuangan berkelanjutan
2. Menerbitkan *Sustainability Bond* sebesar US$300 juta
3. Perhitungan emisi karbon operasional

2022

- Penetapan Visi dan Komitmen Keberlanjutan
- Penyempurnaan 3 Pilar dengan 9 inisiatif
  1. *Sustainable Banking*
  2. *Sustainable Operation*
  3. *Sustainability Beyond Banking*
- Membentuk ESG *Group* sebagai unit pengawas Implementasi LST
- Inisiasi Proyek Aksi Mitigasi melalui konservasi dan restorasi lahan
- *Credit Policy* untuk sektor kelapa sawit dan CPO, energi, batu bara, tambang, dan FMCG
- Transaksi ESG Repo pertama di Indonesia sebesar US$500 juta

2023

- Komitmen mendukung NDC pada Mandiri ESG Festival "Bank Mandiri *has committed to achieving NZE (Net Zero Emission) in Operations by* 2030, *Financing by* 2060 *(or sooner) and empowering the Digipreneurship*"
- Penyederhanaan RAKB 2024–2028 menjadi 8 inisiatif
- Bank Nasional pertama yang mengeluarkan kartu bank ramah lingkungan (*recycled prepaid* dan *debit card*)
- Sebagai pionir dalam produk *cardless credit card*
- Sebagai pionir *Digital Carbon Tracking*
- Menerbitkan *Green Bond* Tahap 1 (Rp5 triliun)
- Memasarkan ESG *Mutual Funds*
- Anggota dari *Partnership for Carbon Accounting Financials* (PCAF)
- Berpartisipasi dalam bursa karbon perdana di Indonesia

2024

- Penerbitan ESG *Guiding Principle* dan Standar Prosedur Operasional Keuangan Berkelanjutan
- *Pilot Project Climate Risk Stress Testing* (CRST) mencakup 50% portofolio
- Pilot Pelaporan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) pada Sektor Energi
- Peluncuran *Green Mortgage* dan Livin' Planet
- Pembentukan Unit Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan Penyesuaian Ketentuan Internal yang Terdampak
- Penerbitan *Sustainable Finance Framework* dan *Transition Finance Framework*
- Perhitungan *Financed Emissions* untuk Pengungkapan Tahun Kedua
- Pengembangan *Sustainable Portfolio* dan *Products (Wholesale Financing & Retail Products*)
- MSCI ESG *Rating* meningkat menjadi BBB

2025

- ***Rating Sustainalytics* meningkat menjadi 9,5 (*Negligible Risk*)**
- **Rating MSCI meningkat menjadi AA**
- **Peningkatan cakupan Emisi Pembiayaan hingga 56% dari total portofolio kredit**
- **Peluncuran *Green Bond* Tahap II senilai Rp5 triliun**
- **Target CRST mencakup 100% portofolio kredit *Bank-only***

REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM ESG DIBANDINGKAN TARGET

Sepanjang 2025, Bank Mandiri berhasil mencapai sejumlah target utama yang telah ditetapkan sejak awal tahun, sejalan dengan parameter ACGS item B.1.5, yang mencakup antara lain:

PENCAPAIAN ASPEK ESG DIBANDINGKAN TARGET 2025

PILAR LINGKUNGAN

Aspek ESG	Indikator	Target 2025	Realisasi 2025
Pembiayaan Kredit Berkelanjutan	Jumlah kredit/ pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun, *Parent only*)	**Rp294,25 Triliun**	**Rp315,84 Triliun**
Emisi Karbon Operasional	% Penurunan emisi operasional (Cakupan 1 dan 2) dibandingkan *baseline* (2019)	**26%**	**32%**

PILAR SOSIAL

Aspek ESG	Indikator	Target 2025	Realisasi 2025
Pengembangan Pegawai	% Partisipasi pegawai yang mengikuti pelatihan atau *training*	**80%**	**104,24%**
Pengembangan Pegawai	Rata-rata jam pelatihan per pegawai	**16** jam	**87,6 jam**
Pengembangan Pegawai	% Jumlah peserta pelatihan dari total pegawai	**80%**	**1.897,83%**
Inklusi Keuangan	% Penyaluran KUR dari kuota yang diberikan	**95%**	**106,5%**
Keberagaman Pegawai	Rata-rata Komposisi Pegawai *Nominated Talent* (perempuan dan *young talent*)		
	Women	**26,5%**	**26,5%**
	Young	**21%**	**21%**

PILAR TATA KELOLA

Aspek ESG	Indikator	Target 2025	Realisasi 2025
Cyber Security Breach	Jumlah laporan terkait *Cyber Security Breach*	**0**	**0**

KERANGKA KEUANGAN KEBERLANJUTAN BANK MANDIRI



Kerangka Pembiayaan Berkelanjutan Bank Mandiri merupakan fondasi utama yang mengarahkan klasifikasi, evaluasi, dan pelaporan pembiayaan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Kerangka ini memastikan bahwa pendanaan dialokasikan secara bertanggung jawab untuk kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan dan pengembangan sosial, serta memberikan pedoman yang jelas bagi pemangku kepentingan terkait penerbitan instrumen keuangan berkelanjutan. Kerangka tersebut dibangun dengan mengacu pada standar internasional dan regulasi nasional yang relevan, sehingga tetap adaptif terhadap perkembangan praktik terbaik global.

Referensi hukum dan standar yang digunakan mencakup *Green, Social, Sustainability,* dan *Sustainability-Linked Principles* dari ICMA dan LMA; *Climate Bonds Taxonomy; European Union Taxonomy; ASEAN Sustainable Finance Standards*; serta ketentuan nasional seperti POJK 51/2017, POJK 18/2023, dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Setiap transaksi dalam kerangka ini melalui proses seleksi, pemantauan, dan pelaporan yang terstruktur, diperkuat dengan kajian independen untuk menjaga tata kelola dan transparansi.

Di samping itu, Bank Mandiri juga mengembangkan *Transition Finance Framework* untuk mendukung perjalanan transisi menuju ekonomi rendah karbon, dengan pendekatan yang bertanggung jawab serta mempertimbangkan dinamika industri nasional. Kedua kerangka ini menjadi landasan komprehensif bagi strategi pembiayaan berkelanjutan Bank Mandiri, yang berperan penting dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mempercepat kontribusi Bank terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Implementasi keuangan berkelanjutan semakin diperkuat melalui pembentukan ESG Group, sebuah unit permanen di bawah Wakil Direktur Utama yang berfungsi sebagai *focal point* dan koordinator utama untuk seluruh inisiatif keberlanjutan Bank. Informasi lebih rinci mengenai Kerangka Pembiayaan Berkelanjutan Bank Mandiri serta capaian keberlanjutan tahun 2025 disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

PILAR LINGKUNGAN



Untuk mencapai aspirasi *Net Zero Emission* dalam Operasional pada 2030, Bank Mandiri menerapkan tiga pendekatan utama: pola pikir bisnis hijau, pengukuran emisi karbon operasional, dan inisiatif *Green Operations*. Upaya ini mencakup efisiensi energi, penggunaan peralatan rendah emisi, serta *Carbon Offsetting* melalui pembelian kredit karbon dan program mitigasi iklim. Langkah tersebut menegaskan kepemimpinan Bank Mandiri dalam menghadirkan operasional yang selaras dengan kinerja lingkungan, ekonomi, dan sosial.

KINERJA PILAR LINGKUNGAN

PROMOTING GREEN OPERATION

Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan ***Digital Carbon Tracking***

Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan **kartu berbahan ramah lingkungan**

3 Gedung Tersertifikasi *Green Building*	10 *Green Office*	244 *Smart Branch*	870 *Unit Solar Panel*	521 Kendaraan Operasional dengan EV dan *Hybrid*

PENGUKURAN EMISI GRK

Emisi GRK Cakupan 1 dan 2

Bank Mandiri telah mengukur emisi karbon operasional cakupan 1 dan 2, serta menjadikan emisi tahun 2019 sebagai *baseline*. Untuk emisi cakupan 3, Bank Mandiri telah menghitungkan emisi dari pembiayaan *(Financed Emission)* sesuai *Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF)*.

Data Historis emisi karbon *Scope* 1&2 Bank Mandiri (tCO_2e)



32%
Penurunan Emisi Cakupan-1 dan 2 dibandingkan tahun dasar 2019

243.736 tCO_2e
emisi cakupan 1+2 Bank Mandiri

KONSUMSI LISTRIK

▼ 1,52% yoy

2023	2024	2025
1.040.757 GJ	863.024 GJ	849.889 GJ

KONSUMSI BBM

▲ 18,82% yoy

2023	2024	2025
599.750 GJ	642.865 GJ	763.822 GJ



PENGGUNAAN AIR DAUR ULANG

- 3 Gedung *Recycle* Osmosis (Wisma Danantara Indonesia, Wisma Mandiri dan Menara Mandiri).
- 29,76% penurunan konsumsi air daur ulang di tahun 2025.

PENGGUNAAN AIR

2023	2024	2025
141.106 m^3	88.788 m^3	62.367 m^3



PENGURANGAN LIMBAH

REDUCE, REUSE, RECYCLE

- Tidak terdapat insiden tumpahan efluen Bank Mandiri ke lingkungan
- Dengan proses *reverse* osmosis, air tersebut diolah lebih lanjut menjadi air minum dan hasil olahan air limbah digunakan kembali untuk penyiraman tanaman.

		2023	2024	2025
LIMBAH BERBAHAYA	Limbah Berbahaya ▲ **167,86**% yoy	1.520 Kg	196 Kg	525 Kg
LIMBAH CAIR	Limbah Cair (m^3)	100.200 m^3	81.400 m^3	88.774 m^3
LIMBAH CAIR YANG DIKELOLA MELALUI *REVERSE* OSMOSIS (m^3)	Limbah Cair *Reverse* Osmosis (m^3)	31.610 m^3	32.134 m^3	25.845 m^3

PRODUK DAN LAYANAN YANG MENDUKUNG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Sebagai respons terhadap perubahan iklim, Bank Mandiri menyadari pentingnya pemenuhan kebutuhan nasabah melalui inovasi produk dan layanan. Produk dan layanan yang mendukung mitigasi perubahan iklim yang ditawarkan Bank Mandiri pada tahun 2024 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Livin' Planet

Bank Mandiri meluncurkan Livin' Planet, fitur inovatif dalam aplikasi Livin' by Mandiri yang bertujuan meningkatkan *awareness* dan partisipasi nasabah dalam pelestarian lingkungan. Melalui Livin' Planet, nasabah dapat menghitung jejak karbon dari aktivitas sehari-hari menggunakan kalkulator karbon yang terintegrasi, sekaligus berkontribusi dalam program penanaman pohon serta memantau kontribusi penanaman pohon yang telah dilakukan.

Green Mortgage

Bank Mandiri mendorong pembiayaan hijau melalui *Green Mortgage* untuk properti yang telah bersertifikasi bangunan hijau, seperti NavaPark BSD City yang meraih sertifikasi *Greenship Platinum* dari GBCI. Nasabah mendapatkan insentif berupa suku bunga rendah dan keringanan uang muka, mendukung pembangunan berkelanjutan.

Perbankan Digital

Bank Mandiri memanfaatkan perbankan digital untuk mendukung mitigasi perubahan iklim melalui aplikasi digital Livin' bagi nasabah ritel dan Kopra bagi nasabah *wholesale*, yang memudahkan akses layanan keuangan tanpa perlu ke kantor cabang. Selain itu, Bank Mandiri mengoperasikan 241 *Smart Branch* sebagai bagian dari transformasi digital, menghadirkan layanan perbankan yang cepat, mudah, dan aman. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga mengurangi emisi karbon dengan mengurangi penggunaan dokumen fisik dan transportasi, sejalan dengan komitmen Bank Mandiri terhadap keberlanjutan.

Kredit UMKM

Bank Mandiri memiliki kebijakan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan penguatan sektor UMKM, mengingat pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia melalui penyediaan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Usaha Mikro (KUM), dan berpartisipasi dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pemberdayaan UMKM.

Corporate in Transition Financing

Bank Mandiri menyediakan pembiayaan untuk mendukung klien mentransisikan bisnis agar selaras dengan tujuan Perjanjian Paris atau target NDC. Klien harus memiliki strategi transisi iklim yang jelas, target terukur, dan bukti penerapan dalam 12 bulan terakhir.

Pembiayaan Energi Terbarukan

Bank Mandiri menyalurkan kredit untuk mendukung kegiatan usaha yang berkontribusi pada energi terbarukan. Hingga 2025, total kredit yang disalurkan mencapai Rp12,9 triliun.

Cardless Credit Card

Bank Mandiri meluncurkan kartu kredit virtual tanpa kartu fisik untuk mengurangi limbah plastik dan emisi karbon dari produksi, pencetakan, dan pengiriman kartu kepada nasabah.

Kartu Daur Ulang

Bank Mandiri terus berinovasi dalam menciptakan produk yang lebih ramah lingkungan seperti kartu debit dan kartu prabayar yang terbuat dari bahan PVC daur ulang.

Green Loan

Pada tahun 2025, Bank Mandiri menyalurkan pembiayaan/kredit berkelanjutan sebesar Rp315,84 triliun yang terdiri dari Pembiayaan Hijau sebesar Rp166,2 triliun dan Pembiayaan Sosial Rp149,6 triliun.

Informasi lengkap mengenai pengurangan dampak lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

KEBIJAKANPEMBIAYAANRAMAHLINGKUNGAN

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Bank Mandiri berupaya memberikan kontribusi tidak langsung dalam pengurangan dampak lingkungan melalui penerapan kebijakan pembiayaan yang berwawasan lingkungan. Sebaliknya, Bank juga menghindari pemberian kredit kepada proyek atau kegiatan usaha yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, sebagaimana berikut:

a. Penebangan Liar;
b. Pembukaan di lahan gambut;
c. Pelanggaran HAM sesuai UU Ketenagakerjaan dan ILO *Convention*;
d. Penyalahgunaan narkoba;
e. Aktivitas usaha yang membahayakan lingkungan, termasuk mengganggu wilayah yang dilindungi seperti Situs Warisan Dunia (UNESCO *World Heritage Site*), situs lahan basah yang termasuk ke dalam kriteria konvensi Ramsar, dan situs berkeanekaragaman hayati tinggi serta situs yang termasuk pada kategori area yang dilindungi pada IUCN Cat-1 & Cat-2 dalam *Convention on Biological Diversity*;
f. Aktivitas usaha lain yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, meliputi namun tidak terbatas pada: Pornografi; Perjudian; Pencucian uang; Kegiatan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; dan Barang dan jasa lain yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Secara bertahap, Bank Mandiri melanjutkan pengintegrasian aspek ESG ke dalam kebijakan perkreditannya dengan menetapkan kriteria minimum yang mencakup penyaringan positif dan negatif terhadap aktivitas bisnis calon debitur. Integrasi ini diterapkan dalam Standar Prosedur Perkreditan yang mewajibkan:

a. Memiliki dokumen pengelolaan lingkungan berdasarkan sektor industri dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dokumen analisa dampak lingkungan (AMDAL) untuk rencana usaha/kegiatan yang diwajibkan atau dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL);
b. Memiliki hasil Penilaian PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
c. Memiliki Izin/Sertifikasi pengelolaan lingkungan maupun kriteria lingkungan terkait lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik pembiayaan berkelanjutan, Bank Mandiri telah mengadopsi kebijakan kredit yang mengintegrasikan aspek LST. Selain itu, Bank juga menerapkan kebijakan kredit sektoral sebagai pedoman wajib bagi sektor usaha yang dinilai memiliki risiko LST tinggi.

INDUSTRY ACCEPTANCE CRITERIA BANK MANDIRI

Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Agrikultur (termasuk Sektor Kelapa Sawit)	Dalam mengelola risiko LST pada sektor pertanian, khususnya perkebunan Kelapa Sawit & CPO, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) atau sekurang-kurangnya bukti pendaftaran ISPO dari Sertifikasi ISPO Lembaga. Bank Mandiri juga memperhatikan kebijakan lingkungan dan tenaga kerja debitur (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja /K3), tata cara pencegahan dan penanganan kebakaran lahan sesuai standar yang berlaku, kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) mencakup kebijakan terkait pembukaan lahan, pelestarian area *High Conservation Value* (HCV), serta Instalasi Pengolahan Limbah (IPL). Pembiayaan tidak akan diberikan kepada perusahaan baru yang akan membuka lahan baru.
Sektor Konstruksi	Dalam mengelola risiko LST pada sektor konstruksi, Bank Mandiri mensyaratkan debitur memiliki kebijakan internal (*code of conduct*) terkait Lingkungan dan Ketenagakerjaan. Memiliki kebijakan internal dan standar prosedur (SOP) terkait penanganan kecelakaan untuk operator jalan tol.
Sektor Energi	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Energi dan Penggunaan Energi, Bank Mandiri mensyaratkan dokumen PROPER atau dokumen lingkungan yang disetujui BLH serta sertifikasi manajemen lingkungan. Bagi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan strategi *coal phase out* sesuai dengan RUPTL PLN yang berlaku dan memperhatikan kebijakan debitur terkait lingkungan (emisi karbon, abu batu bara, pengelolaan air dan limbah) dan kebijakan ketenagakerjaan. Sedangkan untuk PLTA, wajib memiliki studi kelayakan hidrologi agar debit air tetap mencukupi dan tidak mengganggu ekosistem atau akses masyarakat.
Sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG)	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memiliki kebijakan lingkungan (seperti penggunaan bahan kimia dan pengelolaan air & limbah) serta memiliki sertifikasi dari Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

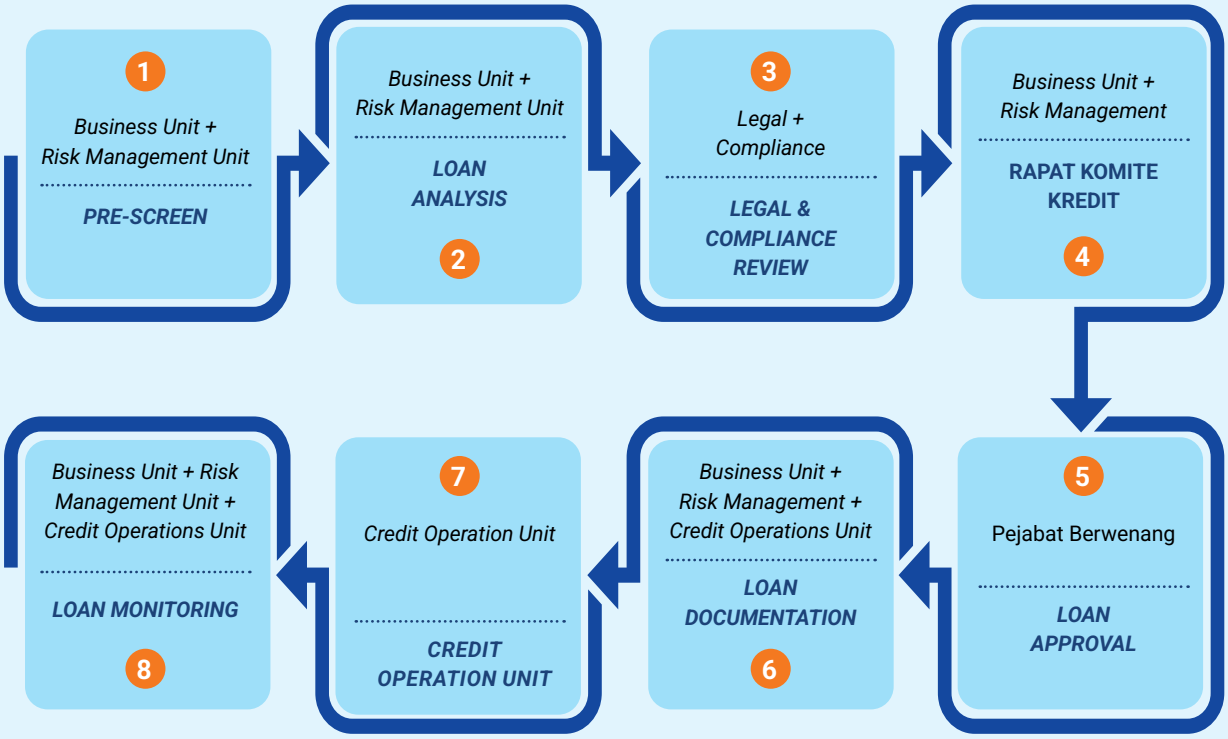
Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Sektor Pertambangan Logam (*Metal Mining*)	Bank Mandiri mewajibkan debiturnya untuk menerapkan *Good Mining Practice* (Kaidah Pertambangan yang baik) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyertakan Rencana Kerja & Anggaran Biaya (RKAB) tahun bersangkutan yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM, dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan sehubungan dengan Kaidah Pertambangan yang Baik serta memiliki kebijakan internal (*code of conduct*) terkait Lingkungan dan Ketenagakerjaan. Bank Mandiri juga mensyaratkan debitur memiliki penilaian PROPER minimal Biru dan/atau minimal memiliki laporan AMDAL atau UKL-UPL yang telah disetujui oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH). Memiliki sertifikasi Manajemen Lingkungan seperti ISO 14001/ISO 45001 atau dokumen sejenis lainnya yang dapat diterima Bank.
Sektor Batu Bara	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Batu bara, Bank Mandiri tidak membiayai tambang pada tahap eksplorasi dan mensyaratkan perusahaan memiliki PROPER minimal Hijau. Khusus untuk PLTU, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan strategi *coal phase out* sesuai dengan RUPTL PLN yang berlaku.
Sektor Industri Alat Angkut Lainnya (Galangan Kapal)	Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memiliki upaya untuk melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi, dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank. Untuk perusahaan publik, wajib memiliki laporan keberlanjutan.
Sektor Jasa Kesehatan dan Farmasi	Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memenuhi dokumen Izin pengelolaan hutan tanaman industri berupa Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan/atau Bukan Kayu (IUPHHBK), Rencana Kerja Usaha (RKU) yang telah disetujui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Memiliki kebijakan internal mengenai Manajemen Lingkungan dan Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang dapat diterima Bank.
Sektor Pulp & Paper	Bank Mandiri mensyaratkan memiliki penilaian PROPER minimal Biru, memiliki upaya untuk melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi, ketersediaan listrik dan sumber air yang memadai. Memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/Instalasi Pengolahan Limbah (IPL)/Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)/serta tempat pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank.
Sektor Telekomunikasi *Telecommunication Sector*	Bank Mandiri mensyaratkan debitur memiliki upaya untuk melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi, dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank (jika ada). Memiliki kebijakan internal terkait privasi data sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta memiliki sistem dan kapabilitas tinggi terkait *cybersecurity* (keamanan siber).
Sektor Transportasi	Bank Mandiri mensyaratkan debitur memiliki upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank.
Sektor Minyak dan Gas Bumi	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Minyak dan Gas Bumi, khususnya pada sektor usaha hulu eksploitasi minyak dan gas bumi, Bank Mandiri mensyaratkan sertifikasi manajemen lingkungan, upaya pelaksanaan efisiensi energi dan pengurangan emisi, sesuai dengan ketentuan regulator pada lokasi usaha. Untuk perusahaan publik, memiliki *Sustainability Report* atau dokumen sejenis lainnya. Kegiatan Usaha Migas memiliki dokumen yang menyatakan terlaksananya seluruh persyaratan Keselamatan Migas (Instalasi dan Peralatan, Pekerja, Umum dan Lingkungan). Khusus untuk penunjang diwajibkan untuk dibuktikan dengan Surat Keterangan Usaha Penunjang (SKUP).
Hotel, Restoran dan Akomodasi	Bank Mandiri mensyaratkan adanya sertifikasi seperti ISO 14001/ISO 45001/ISO 22483 serta kepatuhan terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan harus memiliki upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi yang didukung oleh dokumen yang dapat diterima oleh bank (termasuk SNI CHSE).
Pupuk & Obat Hama	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Pupuk dan Obat Hama, Bank Mandiri mensyaratkan adanya sertifikasi manajemen lingkungan, standar K3, memiliki program tanggung jawab sosial lingkungan yang berkelanjutan, melakukan upaya efisiensi energi, memiliki dokumen pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Apabila menghasilkan limbah cair, diwajibkan memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC), serta SOP pengelolaan IPAL.
Semen	Bank Mandiri mensyaratkan memiliki upaya dalam efisiensi energi, memiliki sertifikasi manajemen lingkungan, serta kepatuhan terhadap standar K3. Bagi pabrik semen, wajib memiliki dokumen pengelolaan limbah B3 serta izin atau persetujuan terkait pengelolaan limbah cair.
Otomotif	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor otomotif, Bank Mandiri mensyaratkan adanya upaya efisiensi energi, sertifikasi manajemen lingkungan dan kepatuhan terhadap standar K3. Perusahaan wajib memiliki izin pembuangan limbah cair dan dokumen pengelolaan limbah B3 yang dapat diterima Bank.
Kimia	Bank Mandiri mensyaratkan adanya upaya efisiensi energi, sertifikasi manajemen lingkungan dan kepatuhan terhadap standar K3. Perusahaan wajib memiliki izin pembuangan limbah cair dan dokumen pengelolaan limbah B3 yang dapat diterima Bank.

Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Sektor-Sektor yang Sensitif Terhadap Aspek LST	Bank Mandiri menetapkan kebijakan kredit yang mengikat kepada nasabah pada sektor ini agar memperhatikan regulasi dan standar yang berlaku terkait LST, termasuk pemenuhan sertifikasi manajemen lingkungan seperti ISO 14001 dan Sertifikasi terkait *occupational health safety* seperti ISO 45001 atau standar serupa lainnya. Bagi debitur yang belum dapat memenuhi syarat yang ditetapkan, terdapat mekanisme *monitoring* dan penyusunan rencana aksi dalam rangka peningkatan aspek LST.

Untuk memperkuat penerapan aspek LST, Bank Mandiri menerapkan mekanisme pemantauan dan penyusunan *action plan* secara ketat bagi debitur yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selain pengembangan *sectoral credit policy* sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Bank juga mengimplementasikan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM) melalui penggunaan *Environmental and Social Compliance Checklist* (ESCC).

Dalam praktiknya, Bank Mandiri melakukan *screening* awal terhadap risiko ESG sesuai kebijakan yang berlaku sebelum proses pemberian kredit kepada calon debitur. Proses ini dilaksanakan secara terkoordinasi oleh *Business Unit, Risk Unit, Legal & Compliance, Credit Operations*, hingga Pejabat Pemutus Kredit. Adapun alur pemberian kredit Bank Mandiri telah disusun dengan mempertimbangkan pengelolaan risiko ESG secara menyeluruh.

PROSES INTEGRASI LST DALAM PEMBERIAN KREDIT



SUSTAINABLE PORTFOLIO BANK MANDIRI

Bank Mandiri mengelola portofolio pembiayaan yang selaras dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/2017. Rincian *Sustainable Portfolio* Bank Mandiri untuk periode 2023–2025 disajikan sebagai berikut:

PORTOFOLIO KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN

(Rp Miliar)

No.	Pembiayaan Berkelanjutan (Sesuai KKUB POJK 51/2017)	2023	2024	2025
1	Energi Terbarukan	9.727	11.773	12.876
2	Efisiensi Energi	-	-	-
3	Pencegahan dan pengendalian Polusi	-	-	-
4	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	102.413	111.432	115.662
5	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
6	Transportasi Bersih	3.926	7.545	10.299
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah Berkelanjutan	1.171	1.176	5.789
8	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
9	Produk, Teknologi & Proses yang Beradaptasi dengan Ekonomi Sirkular dan/atau Ramah Lingkungan	5.354	10.621	15.047
10	Bangunan Hijau	6.612	6.268	6.539
11	Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Lainnya	8.776	9.644	9.557
12	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	126.101	134.048	140.072
	Total Pembiayaan Berkelanjutan	**264.080**	**292.507**	**279.841**

SUSTAINABLE FINANCING



Green Portfolio

Rp 166,2 triliun

Sustainable Portfolio

Rp 315,8 triliun

Social Portfolio

Rp 149,6 triliun

GREEN PORTFOLIO

Rp166,2 triliun

Energi Terbarukan	Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan	Transportasi Bersih
Rp12,9 triliun	Rp115,6 triliun	Rp10,2 triliun
Pengelolaan Air & Air Bangunan Hijau Limbah Berkelanjutan	**Produk, Teknologi & Proses yang Beradaptasi dengan Ekonomi Sirkular dan/atau Ramah Lingkungan**	**Bangunan Hijau**
Rp5,8 triliun	Rp15,0 triliun	Rp6,5 triliun

SOCIAL PORTFOLIO MENURUT SEGMEN

Rp149,6 triliun

Segmen SME	Segmen Mikro
Rp40,7 triliun	Rp99,4 triliun
Segmen *Corporate*	**Segmen *Consumer***
Rp92,0 triliun	Rp2,5 triliun

PRODUK-PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN BANK MANDIRI



PRODUK PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Sustainability Linked Loan (SLL)

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan nasabah, *Sustainability-Linked Loan* (SLL) dirancang untuk membantu klien memperkuat profil keberlanjutannya selama masa pinjaman tanpa membatasi penggunaan dana pada proyek tertentu. Skema pembiayaan ini menyesuaikan syarat pinjaman dengan tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan, diukur melalui *Key Performance Indicators* (KPI) dan dievaluasi berdasarkan *Sustainability Performance Targets* (SPT). Melalui mekanisme KPI tersebut, SLL tidak hanya mendukung inisiatif berorientasi keberlanjutan, tetapi juga memberikan insentif bagi debitur untuk mencapai target LST yang disepakati bersama.

Sustainable Client Financing

Jenis pembiayaan ini diberikan pada tingkat entitas klien untuk mendukung kegiatan usaha yang berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan atau transisi menuju ekonomi berkelanjutan. Fasilitas ini mengacu pada kriteria aktivitas yang memenuhi syarat dalam kerangka kerja serta peraturan dan praktik terbaik internasional yang berlaku. Klien dapat memperoleh pembiayaan apabila bisnis utamanya, atau minimal 90% dari pendapatannya, berasal dari kegiatan yang sesuai dengan kriteria tersebut.

Kredit Hijau

Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai proyek dan inisiatif yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, dengan mengacu pada *Green Loan Principles* dari *Loan Market Association* (LMA). Sejak diluncurkan pada tahun 2022, Bank Mandiri berperan sebagai *Mandated Lead Arranger* dalam sindikasi *Green Loan* senilai US$300 juta untuk mendukung pengembangan industri baterai *lithium*. Pada tahun 2024, komitmen tersebut diperkuat melalui penyediaan fasilitas kredit hijau bagi sektor kelistrikan dan transportasi. Bank Mandiri bertindak sebagai ESG *Coordinator* dengan menyalurkan pembiayaan hijau senilai Rp3,5 triliun untuk program transisi energi, serta US$226 juta guna mendukung distribusi dan infrastruktur kendaraan listrik.

KPR Hijau/ *Green Mortgage*

Bank Mandiri terus berinovasi dalam mengembangkan produk keuangan yang mendukung pertumbuhan properti hijau. Inisiatif ini merupakan wujud integrasi prinsip LST dalam produk keuangan melalui pilar *Sustainable Banking*. Hingga Desember 2025, penyaluran kredit untuk bangunan bersertifikasi ramah lingkungan mencapai Rp0,71 triliun, termasuk pembiayaan ritel melalui program KPR Hijau, yang mendorong total portofolio berkelanjutan Bank Mandiri menjadi Rp316 triliun atau tumbuh 7,97% (yoy).



PENDANAAN BERKELANJUTAN

Kerangka *Sustainability Bond* & ESG *Repo*

Kerangka *Sustainability Bond* dan *ESG Repo* Bank Mandiri dikembangkan sejalan dengan empat pilar utama *Sustainability Bond Guidelines* yang diterbitkan oleh *International Capital Market Association* (ICMA, 2021), yaitu Penggunaan Dana; Evaluasi dan Seleksi Proyek; Pengelolaan Dana; dan Pelaporan. Kerangka ini memastikan bahwa instrumen berkelanjutan yang diterbitkan Bank mengikuti standar global serta mendukung pembiayaan proyek yang memberikan dampak lingkungan dan sosial.

Green Bond Framework

Green Bond Framework Bank Mandiri, yang digunakan untuk penerbitan *Green Bond* dalam denominasi Rupiah, mematuhi ketentuan POJK No. 60/2017 dan juga mengadopsi empat pilar utama ICMA-2021. Dengan kerangka ini, Bank Mandiri menetapkan Program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) *Green Bond* Berkelanjutan I. Alokasi penggunaan dananya telah diverifikasi melalui *Second Party Opinion* (SPO) independen dari SDGs Hub UI.

Sustainability Bonds

Pada 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Sustainability Bond* pertamanya untuk membiayai atau membiayai kembali proyek-proyek lingkungan dan sosial yang memenuhi kriteria dalam *Sustainability Bond Framework*. Penerbitan ini selaras dengan standar internasional, termasuk *Sustainability Bond Guidelines, Green Bond Principles,* dan *Social Bond Principles* dari ICMA, serta mendapatkan respons positif dari investor.

ESG *Repo*

Pada 2022, Bank Mandiri melaksanakan transaksi ESG Repo pertama di Indonesia dan menjadi salah satu yang terawal di Asia Tenggara. Dana hasil transaksi dialokasikan untuk membiayai atau membiayai kembali aset yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Inisiatif ini menjadi tonggak penting dalam pengembangan inovasi keuangan berkelanjutan di sektor perbankan nasional.

Keterlibatan dalam *Green Bonds*

Sepanjang 2024, Mandiri Group melalui Mandiri Sekuritas berperan aktif sebagai penasihat bagi klien dalam penyusunan *green bond* dan *sustainability bond*. Layanan tersebut mencakup identifikasi proyek berkelanjutan yang memenuhi syarat, penyelarasan dengan standar internasional seperti ICMA *Green Bond Principles* dan LMA *Green Loan Principles*, serta panduan penyusunan laporan yang transparan. Pada tahun yang sama, Mandiri Sekuritas juga bertindak sebagai *Joint Lead Underwriter* untuk beberapa penerbitan obligasi berkelanjutan, termasuk *Social Bond* dan *Green Bond* dari berbagai perusahaan lintas sektor seperti jasa keuangan, properti, pertanian, energi, dan *pulp & paper*. Seluruh penerbitan tersebut memperoleh verifikasi independen untuk memastikan kesesuaian dengan standar pembiayaan berkelanjutan.

Green Bonds Tahap II

Pada tahun 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai penerbitan Rp5 triliun dan memperoleh peringkat idAAA dari PEFINDO. Penerbitan ini mendapatkan respons positif dari investor yang tercermin dari tingkat oversubscription sebesar 2,55 kali dari jumlah yang ditawarkan. Dana hasil penerbitan dialokasikan untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali kegiatan usaha berwawasan lingkungan sesuai ketentuan POJK Green Bond, dengan porsi minimal 70% digunakan untuk proyek berkelanjutan.



INVESTASI BERKELANJUTAN

Bank Mandiri mengembangkan pendekatan investasi berkelanjutan melalui Mandiri Manajemen Investasi (MMI). MMI mengintegrasikan faktor LST dalam portofolio serta proses pengambilan keputusan investasi untuk mendorong nilai jangka panjang dan dampak positif bagi masyarakat. Proses penilaian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan panduan *checklist* internal yang memastikan konsistensi dan relevansi terhadap karakteristik masing-masing perusahaan. Selain itu, Mandiri Capital Indonesia (MCI) juga menerapkan kriteria lingkungan dan sosial dalam setiap keputusan investasinya, selaras dengan standar yang berlaku dan visi keberlanjutan Bank Mandiri secara keseluruhan. Contoh produk portofolio investasi berkelanjutan Bank Mandiri antara lain Green Sukuk dan *Green Bond,* dan Reksa Dana ESG.

UPAYA MEMBENTUK *VALUE CHAIN* RAMAH LINGKUNGAN DAN MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Bank Mandiri terus mengembangkan rantai nilai (*value chain*) yang ramah lingkungan untuk mendukung tercapainya target pembangunan berkelanjutan nasional. Berbagai inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun 2025 mencerminkan dukungan Bank terhadap upaya Pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Langkah ini juga sejalan dengan parameter ACGS butir 8.4.3 mengenai komitmen Bank dalam membentuk *value chain* hijau yang konsisten mendukung pembangunan berkelanjutan.

Program-program yang dilaksanakan pada tahun 2025 mencakup antara lain:

- Menghitung dan melaporkan emisi GRK Cakupan 3 dari kegiatan pembiayaan pada 10 sektor ekonomi.
- Berpartisipasi aktif dalam pasar *Carbon Offsetting* melalui pembelian unit karbon, berinvestasi dalam proyek *Nature-Based Solution* (NBS), dan melakukan tindakan mitigasi lainnya.
- Menerapkan kebijakan pembiayaan ramah lingkungan
- Mengintegrasikan aspek ESG pada kebijakan perkreditan Bank.
- Meninjau dan menetapkan *Industry Acceptance Criteria* secara berkala.
- Menerapkan *Environment Social Risk Management* (ESRM) melalui penggunaan *Environmental and Social Compliance Checklist* (ESCC).

PILAR SOSIAL



Dalam menjalankan komitmen sosialnya, Bank Mandiri berfokus pada program pemberdayaan masyarakat melalui Pilar Sosial, yang menitikberatkan pada peningkatan Inklusi Keuangan. Fokus utama program ini meliputi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Perlindungan Konsumen Finansial, serta Keamanan dan Privasi Data.

KINERJA PILAR SOSIAL

KEPADA NASABAH KAMI

Satisfaction Score
8,6 dari 10

Resolution Rate Keluhan Nasabah
100%

Lebih dari **37,2 juta** pengguna per Desember 2025

Mandiri's super app'to grow retail customer base and at the same time ensuring its stickiness through constant release of features

3,1 juta pengguna dengan lebih dari 1,96 juta pengguna di area Non-Urban

Mandiri's enabler to acquire offline merchants, which started as complete point-of-sales platform with huge scalability

Meluncurkan aplikasi baru:
Livin' Planet x Mandiri Looping for Life

One stop solution for answer lifestyle needs, 1st banking app with one-of-a-kind entertainment and shopping experience inside

UNTUK MASYARAKAT

3,48 juta
Akun Bank Mandiri berhasil dibuka melalui Mandiri Agen

1.515 peserta
Pekerja Migran Indonesia melalui Mandiri Sahabatku

111.035
Agen Mandiri
3 juta akun Bank Mandiri dibuka melalui Agen Mandiri

1,6 juta
orang Penerima manfaat program TJSL dan inklusi keuangan

17,6 ribu UMKM
Telah mendapatkan pelatihan melalui program Rumah BUMN

UNTUK MANDIRIAN

38.732
Jumlah Pegawai (Mandirian)

KEBERAGAMAN GENDER

Dewan Komisaris & Direksi
84% 16%

Tingkat Manajemen
64% 36%

Total Pegawai
48% 52%

3.535.976
Jam pelatihan

90,48%
Indeks survei keterikatan pegawai

KEPADA NASABAH KAMI

Pelindungan Nasabah

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menjaga kepercayaan nasabah, Bank Mandiri menerapkan Kebijakan Operasional Bank yang mengatur pelaksanaan fungsi pelindungan nasabah dan dijabarkan lebih lanjut dalam ketentuan internal di setiap unit kerja. Kebijakan ini menjadi dasar dalam membangun sistem pelindungan nasabah yang andal, sekaligus mendukung terciptanya sistem keuangan yang berkelanjutan, stabil, dan berpihak pada kepentingan konsumen serta masyarakat. Sejak Oktober 2022, Bank Mandiri telah membentuk Unit Pelindungan Nasabah sesuai dengan ketentuan POJK No. 22 Tahun 2023 dan PBI No. 3 Tahun 2023, yang memiliki tanggung jawab antara lain:

1. Mensosialisasikan prinsip Pelindungan Nasabah kepada seluruh Pegawai Bank.
2. Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Pelindungan Nasabah.
3. Mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Pelindungan Nasabah.
4. Melaporkan implementasi serta memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kepada Direksi terkait Pelindungan Nasabah.
5. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Nasabah.
6. Menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah.
7. Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (*website*), dan/atau media lain yang dikelola secara resmi oleh Bank.
8. Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Nasabah kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.
9. Menjalankan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan.

Selain itu, Bank Mandiri menetapkan kebijakan penagihan utang yang menjamin pemenuhan hak-hak debitur sebagaimana diatur dalam:

1. Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dengan perubahan terakhir ditandatangani oleh Direksi dan berlaku sejak 7 Maret 2022.
2. Standar Prosedur Operasional *Credit Collection & Recovery* sebagaimana diubah terakhir pada tahun 2022.
3. Peraturan internal lain yang terkait.

Peraturan tersebut menegaskan bahwa proses penagihan utang harus dilakukan dengan tetap menjaga kenyamanan dan perlindungan bagi debitur sebagai konsumen. Jika penagihan dilakukan melalui Perusahaan Jasa Penagihan, Bank Mandiri wajib memastikan hal-hal berikut:

1. Penagihan hanya dapat dilakukan jika kualitas tagihan debitur dimaksud telah termasuk dalam kualitas macet.
2. Menginformasikan kepada debitur apabila penagihan atas kewajiban debitur telah diserahkan kepada Perusahaan Penyedia Jasa Penagihan.
3. Penagihan dilarang dengan menggunakan tekanan secara fisik maupun verbal.
4. Penagihan dilarang dilakukan kepada pihak selain debitur.
5. Penagihan menggunakan sarana komunikasi dilarang dilakukan secara terus menerus yang bersifat mengganggu.
6. Penagihan hanya dapat dilakukan di tempat alamat penagihan atau domisili debitur.
7. Penagihan hanya dapat dilakukan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 20.00 waktu wilayah domisili debitur.

Melengkapi hal tersebut, Bank Mandiri juga turut mengatur hak Kreditur untuk:

1. Memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk.
2. Mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui *website* Bank Mandiri.
3. Mendapatkan kemudahan bertransaksi melalui cabang, layanan *e-banking* atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank.
4. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku di Bank.
5. Memperoleh informasi tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Dalam menyalurkan kredit, Bank Mandiri senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pemantauan portofolio secara berkala. Penerapan *due diligence* tercermin dalam mekanisme eskalasi persetujuan dan pengawasan kredit, terutama bagi debitur dengan skala besar dan tingkat risiko tinggi. Pada tahap *Loan Monitoring*, kualitas kredit debitur eksisting dievaluasi melalui beberapa metode, termasuk mekanisme *Watchlist* yang berfungsi sebagai *Early Warning Signal*. Evaluasi ini mempertimbangkan tiga aspek utama: prospek bisnis, kinerja keuangan, dan riwayat pembayaran.

Jika hasil peninjauan menunjukkan adanya indikasi penurunan kualitas, Bank Mandiri akan melakukan langkah penyelamatan kredit terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan membayar. Upaya ini bertujuan meminimalkan potensi kerugian serta memulihkan kembali kredit yang disalurkan, antara lain melalui program restrukturisasi sebagai berikut:

1. Penurunan suku bunga kredit;
2. Perpanjangan jangka waktu kredit;
3. Pengurangan tunggakan bunga kredit;
4. Pengurangan tunggakan pokok kredit;
5. Penambahan fasilitas kredit; dan/atau
6. Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.

Bank Mandiri membentuk Komite Bisnis dan Komite *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC) yang bertugas mengevaluasi produk dan layanan serta menilai risiko atas setiap produk yang diterbitkan. Penjelasan lebih lanjut mengenai kedua komite tersebut disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki kebijakan internal terkait aktivitas pemasaran dan komunikasi produk yang disusun sesuai ketentuan regulator, termasuk POJK No. 22 Tahun 2023, Pedoman Iklan Jasa Keuangan OJK, dan PADK No. 37/PADK.08/2025. Seluruh kegiatan pemasaran dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan dan perlindungan konsumen. Guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan dan perbankan, Bank Mandiri menjalankan berbagai program literasi keuangan, antara lain:

1. Edukasi UMKM Peternakan – "Meraih Peluang Bisnis Ekosistem Peternakan Ayam Petelur".
2. Edukasi UMKM untuk Mendukung Pengembangan Infrastruktur.
3. Mandiri Edukasi.
4. Edukasi dan Sosialisasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR).
5. Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan untuk Nasabah *Payroll*.
6. Personal Finance *Webinar*.
7. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia melalui program kewirausahaan Mandiri Sahabatku.
8. Program Literasi Keuangan (SME Group):
   - Mandiri UKM Center (UKMC) adalah *business model* ditargetkan untuk menggarap secara komprehensif potensi bisnis pelaku UKM yang diatur dalam radius tertentu terutama di kota-kota kontributor PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia.
   - Mandiri UKMC bertujuan untuk memberikan wadah kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan pembiayaan kredit menjadi lebih cepat dan mudah serta meningkatkan kompetensi pelaku UMKM melalui literasi pendampingan/ pelatihan seperti *tax advisory*, edukasi laporan keuangan, dan lain-lain.

Bank Mandiri secara konsisten menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai guna memperkuat kemampuan dalam memberikan pelindungan nasabah, sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Bab *Sustainable Operation*. Selain itu, Bank Mandiri juga menerapkan mekanisme penanganan pengaduan bagi nasabah yang menghadapi kendala atau keluhan transaksi melalui *Customer Care* Group, unit khusus yang bertugas mengelola serta memantau penyelesaian pengaduan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku.



Untuk memastikan kemudahan bagi nasabah dalam menyampaikan keluhan, Bank Mandiri menyediakan berbagai saluran pengaduan yang dapat diakses secara lisan maupun tertulis, antara lain:



Selain mekanisme pengaduan yang telah ada, Bank Mandiri juga menyediakan saluran pelaporan *Whistleblowing System – Letter to CEO* (WBS-LTC) yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Sistem ini dirancang untuk memastikan pengelolaan yang profesional dan bebas dari benturan kepentingan, memberikan rasa aman bagi pelapor, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memungkinkan pelapor memantau tindak lanjut laporannya. Informasi lebih lanjut mengenai sistem ini tersedia pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola dan Laporan Keberlanjutan Bab Layanan dan Kepuasan Pelanggan.

PRIVASI DAN KEAMANAN DATA

Perseroan menempatkan privasi dan keamanan data sebagai bagian penting dalam menjaga kepercayaan nasabah, mendukung ketahanan operasional, dan memastikan keberlangsungan transformasi digital. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan privasi, tata kelola data, dan keamanan informasi secara terintegrasi melalui kebijakan internal, pengawasan pada level Dewan Komisaris dan Direksi, serta kerangka pelindungan data pribadi yang mencakup aspek *assess, protect, sustain,* dan *respond*. Implementasinya meliputi pengelolaan dasar pemrosesan termasuk consent, pelindungan hak subjek data pribadi, pengamanan informasi, pengendalian pemrosesan data oleh pihak ketiga, peningkatan kesadaran dan kompetensi pegawai, serta pemantauan, evaluasi, dan audit secara berkala untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai pendekatan, kebijakan, implementasi, serta penguatan privasi dan keamanan data Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

UNTUK MASYARAKAT

Iklusi Keuangan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pemerataan ekonomi, Bank Mandiri terus berperan aktif dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memperluas jangkauan dan kemudahan akses layanan bagi masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi serta mendorong pertumbuhan nasional yang lebih merata. Sasaran inklusi keuangan Bank Mandiri meliputi:

1. Masyarakat berpenghasilan rendah atau tidak tetap.
2. Masyarakat yang mengalami kesulitan akses layanan perbankan.
3. Penyandang disabilitas.
4. Buruh yang tidak memiliki dokumen identitas legal.
5. Wilayah dengan keterbatasan jaringan keuangan formal akibat kendala geografis, populasi yang menyebar, maupun rendahnya literasi keuangan.
6. Kelompok marjinal dan/atau rentan, seperti perempuan dan anak-anak.
7. Pelaku usaha mikro yang memiliki kesulitan akses permodalan atau perbankan.

Sebagai upaya memperluas akses layanan perbankan dan mengurangi kesenjangan sosial, Bank Mandiri berperan aktif dalam program Inklusi Keuangan dengan menyediakan layanan bagi pelaku usaha mikro hingga pengusaha UMKM.

Akses Kredit UMKM

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan kegiatan ekonomi nasional. Sebagai penggerak utama ekonomi rakyat, pemerintah terus mendorong pelaku UMKM untuk berinovasi dan naik kelas agar berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi.

Bank Mandiri mendukung pengembangan UMKM melalui penyediaan akses pembiayaan yang memadai, karena pertumbuhan portofolio UMKM terbukti memberikan dampak sosial positif seperti peningkatan kesejahteraan, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Hingga akhir 2025, Bank Mandiri mencatat sebanyak 1,27 juta debitur UMKM dengan total penyaluran kredit mencapai Rp140,1 triliun, tumbuh 4,5% dibanding tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah (NPL) UMKM tetap terjaga di level 1,46%, dengan kontribusi portofolio UMKM mencapai 9,4% dari total kredit Bank.

Dalam upaya memperluas pangsa pasar, Bank Mandiri menawarkan fasilitas khusus bagi pelaku UMKM yang terhubung dengan nasabah *wholesale* atau berada dalam ekosistem pembiayaan. Ekosistem ini mencakup perusahaan besar, multinasional, dan BUMN sebagai pusatnya. Melalui program ini, UMKM memperoleh akses pembiayaan dengan suku bunga yang lebih kompetitif dibandingkan Program Kredit Usaha Mikro (KUM) reguler. Pembiayaan UMKM disediakan dalam bentuk Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi, termasuk fasilitas KUM serta partisipasi dalam program pemerintah melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) di segmen *micro banking*.

Bank Mandiri memperkuat komitmennya dalam memperluas akses keuangan bagi UMKM melalui pengembangan ekosistem pembiayaan mikro berbasis perdagangan dan pertanian yang terintegrasi. Melalui pendekatan ini, Bank Mandiri menyalurkan pembiayaan secara lebih inklusif kepada pelaku usaha mikro dan merchant yang sebelumnya belum terlayani secara optimal oleh layanan keuangan formal, termasuk melalui penempatan *Point of Service* (PoS) di *Distribution Center* nasabah *wholesale* serta pemanfaatan fasilitas KUM Digital untuk menjawab tantangan aksesibilitas. Pendekatan berbasis ekosistem ini juga memungkinkan Bank Mandiri memperkuat kualitas pembiayaan melalui keterhubungan pelaku usaha dalam rantai nilai, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan UMKM.

Perkembangan digital menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pelaku UMKM. Berdasarkan data Bank Indonesia, transaksi pembayaran digital pada tahun 2025 mencapai 14,26 miliar transaksi, tumbuh 39,21% secara *year-on-year*. Di sisi lain, transaksi QRIS juga terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan, meningkat sebesar 140%, dengan jumlah pengguna mencapai 59,53 juta dan jumlah merchant sebanyak 42,75 juta.

Sebagai dukungan terhadap transformasi digital UMKM, Bank Mandiri menghadirkan aplikasi Livin' *Merchant* by Mandiri untuk memperluas akses pendanaan bagi usaha mikro produktif. Aplikasi *point of sale* (POS) ini membantu digitalisasi transaksi pembayaran dengan menerima pembayaran QRIS dari berbagai bank dan e-wallet. Livin' *Merchant* dapat digunakan tanpa biaya dan memungkinkan pelaku UMKM mencairkan dana hingga tiga kali dalam satu hari.

Akses Pembiayaan Mikro

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, Bank Mandiri berperan aktif meningkatkan daya saing pelaku UMKM melalui pembiayaan Kredit Mikro. Penyaluran kredit dilakukan dengan pendekatan *close loop* hulu-hilir sesuai strategi kewilayahan, dengan mengoptimalkan ekosistem *value chain* dari nasabah *wholesale* Bank Mandiri.

Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditujukan bagi pelaku usaha produktif yang layak namun belum memiliki agunan tambahan yang memadai. Program ini bertujuan memperluas akses pembiayaan agar kapasitas dan daya saing usaha semakin meningkat.

Bank Mandiri, dengan kompetensi utamanya sebagai bank *wholesale*, menerapkan strategi penyaluran KUR berbasis ekosistem. Melalui pendekatan ini, Bank bekerja sama dengan debitur *wholesale* untuk merekomendasikan mitra usaha binaannya sebagai penerima fasilitas KUR.

3 (tiga) jenis KUR yang ditawarkan oleh Bank Mandiri,:

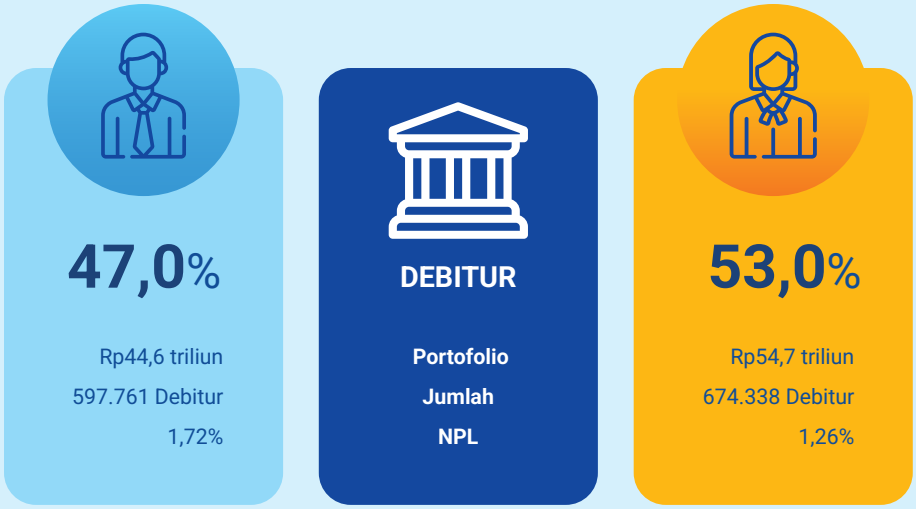
- KUR Retail memiliki kriteria limit kredit di atas Rp25 juta sampai dengan maksimal Rp 200 juta per debitur, dan jangka waktu maksimal 3 tahun untuk kredit modal kerja dan 5 tahun untuk kredit investasi.
- KUR Mikro memiliki kriteria limit kredit maksimal sampai dengan Rp25 juta per debitur dan jangka waktu maksimal 2 tahun.
- KUR TKI memiliki kriteria limit kredit maksimal sampai dengan Rp25 juta per debitur dengan jangka waktu disesuaikan dengan masa kontrak kerja atau maksimal 12 bulan.

Sejak program ini dimulai pada tahun 2008 hingga 2025, Bank Mandiri telah menyalurkan KUR kepada 963.340 juta debitur dengan total pembiayaan mencapai Rp68,5 triliun.

KUM Kredit Usaha Mikro (KUM)

Sebagai wujud dukungan terhadap pengembangan usaha produktif, Kredit Usaha Mikro (KUM) ditujukan bagi pelaku usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan investasi maupun modal kerja. Produk ini menawarkan suku bunga kompetitif, cicilan tetap, serta proses pengajuan yang mudah dan cepat.

Penyaluran KUM menjadi salah satu langkah Bank Mandiri dalam membantu UMKM memperluas jangkauan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperkuat daya saing di pasar. Hingga tahun 2025, Bank Mandiri telah menyalurkan KUM sebesar Rp30,8 miliar kepada 308.759 debitur aktif.





Pembiayaan kepada Perempuan melalui Kredit UMKM

Perempuan memiliki peran signifikan dalam penguatan ekosistem UMKM di Indonesia. Bank Mandiri terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing perempuan pelaku usaha agar berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Selama lima tahun terakhir, Bank Mandiri mencatat 674.338 debitur aktif perempuan pelaku usaha mikro dengan total pembiayaan mencapai Rp55,2 triliun melalui produk KUR dan KUM. Porsi ini mencakup 53,01% dari total 1,2 juta debitur aktif segmen mikro Bank Mandiri.

Kualitas kredit debitur perempuan juga tercatat lebih baik dibandingkan debitur laki-laki, dengan *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 1,26% per Desember 2025, sementara debitur laki-laki mencatat NPL 1,72%.

Simpanan Mandiri Makmur (SiMakmur)

Untuk memperluas akses keuangan, Bank Mandiri menghadirkan SiMakmur, yaitu rekening tabungan rupiah melalui Agen Mandiri yang memungkinkan transaksi tanpa harus ke kantor cabang. Rekening ini tidak memiliki saldo minimum, bebas biaya administrasi, dan dijamin oleh LPS.

Bank Mandiri juga memperkuat inklusi keuangan bagi penyandang disabilitas melalui Gerakan Akselerasi Ekonomi Inklusif, yang mencakup pembukaan 10.000 rekening tabungan baru di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Bank juga menyediakan produk tabungan sesuai kebutuhan, seperti Tabungan Now, Tabungan Mitra Usaha, dan Tabungan SimPel bagi calon nasabah disabilitas yang belum memiliki NIK. Informasi lengkap mengenai program inklusi keuangan tersedia dalam Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri.

UNTUK MANDIRIAN

Kegiatan yang Mendukung Implementasi Strategi Berkelanjutan

Pelaksanaan program ini merupakan bagian dari komitmen Bank Mandiri untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) *in Operations by* 2030. Keberhasilan program ini memerlukan keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam menjalankan kegiatan operasional, termasuk dalam penyelenggaraan acara dan rapat sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan.

NO MORE



Plastik Sekali Pakai/Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)



Menyisakan makanan dan minuman



Menggunakan balon dan konfeti dalam pelaksanaan event

SAY YES TO



Menggunakan *pitcher/tumbler* untuk dapat dikonsumsi air minum



Memilah sampah sebelum dibuang



Menghemat penggunaan air



Distribusi dokumen internal secara elektronik



Menghemat listrik dan mengatur AC pada suhu 23-25°C



Menggunakan transportasi umum

* Merujuk pada Surat Nomor DCO/1268/2023 dan Surat Nomor DCO/1269/2023 serta Nota Nomor DCO/704/2023 Perihal Imbauan Implementasi Program ESG dalam Rangka Mencapai *Net Zero Emission (NZE) Operations* 2030 dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan/*Event*/Rapat yang Lebih Ramah Lingkungan yang disampaikan kepada Perusahaan Anak, Region, dan masing-masing unit kerja.

Pengembangan Bagi Mandirian

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Bank Mandiri menerapkan konsep *Human Capital Life Cycle* untuk mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) yang selaras dengan rencana strategis perusahaan. Siklus ini mencakup:

1. *Organization Structure & Capacity* – Pengembangan Organisasi *(Organization Development)*
2. *Recruitment* – Pemenuhan Sumber Daya Manusia
3. *Onboarding & Employee Relation – Sistem on boarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian
4. *Learning & Development* – Pelatihan dan Pengembangan
5. *Performance* – Manajemen Kinerja Individu
6. *Reward* – Sistem Imbalan (Total *Reward*)
7. *Talent & Succession* – Manajemen *Talent* dan Suksesi
8. *Retire & Exit* – Pemberhentian Pegawai dan Pensiun

Budaya Keberlanjutan bagi Mandirian

Bank mengawali penerapan keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan kapasitas pegawainya, atau disebut Mandirian, untuk menguasai topik-topik LST yang relevan dengan bisnis Bank Mandiri, terutama dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan serta adaptasi organisasi untuk mengintegrasikan LST ke dalam sistem dan prosedur perbankan. Keterlibatan seluruh Mandirian melalui pengembangan budaya keberlanjutan sangat penting untuk menjalankan perubahan-perubahan tersebut, diawali dengan membangun kesadaran Mandirian untuk melindungi dan melestarikan lingkungan dalam kegiatannya sehari-hari. Program-program budaya keberlanjutan yang dijalankan meliputi peningkatan kapasitas teknis dan keahlian terkait LST bagi seluruh level pegawai dan unit kerja, melalui training, *workshop, webinar,* maupun sertifikasi.



ESG Group berperan menjadi koordinator LST di lingkungan Bank Mandiri kemudian secara bankwide dan berkolaborasi dengan *Culture Squad* di seluruh unit kerja yang dikelola oleh Tim *Internal Culture*. *Culture Squad* ini bertugas sebagai penghubung untuk menyampaikan informasi terkait LST di lingkungan kerja masing-masing. Sepanjang tahun 2025, Bank Mandiri terus aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi ESG *awareness* di lingkungan internal Bank. Adapun agenda yang dibahas diawali dengan pernyataan komitmen global dan nasional, penyampaian ketentuan regulator, dan implementasi LST yang telah dilaksanakan di Bank Mandiri pada masing-masing aspek. Selain itu, sosialisasi juga diselaraskan dengan ruang lingkup pekerjaan dari unit kerja terkait guna meningkatkan dukungan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) 2030.

Kesetaraan *Gender*

Bank Mandiri menerapkan kebijakan yang sejalan dengan prinsip-prinsip ESG, khususnya pada aspek sosial. Pada aspek sosial tersebut, Bank menerapkan inisiatif yang sejalan dengan prinsip *Respectful Workplace Policy* (RWP) berupa *'Human Rights'*, yakni bagaimana perusahaan mengelola dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kegiatan operasional, menerima serta memperlakukan pegawai dengan setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, etnik, jenis kelamin, status sosial/ekonomi, dan distabilitas. Kebijakan kesetaraan dan keberagaman ini antara lain diterapkan sejak awal proses penerimaan karyawan, sistem pelatihan dan promosi, maupun pada seluruh aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia. Dalam hal kesetaraan, Bank Mandiri memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pegawainya untuk berkarya tanpa membedakan gender. Bank Mandiri memastikan seluruh pegawai memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir, mengikuti program pengembangan, termasuk promosi untuk menduduki seluruh jabatan yang ada beserta seluruh kompensasi dan benefitnya.

Jumlah pegawai perempuan Bank di tahun 2025 adalah 52% dari total SDM Perseroan. Adapun posisi perempuan pada level manajemen dan eksekutif menyumbang 28%. Sementara perbandingan gaji dan fasilitas pegawai laki-laki dan perempuan setara 1:1, dan ditetapkan berdasarkan pada kinerja.

Bank Mandiri juga senantiasa mendukung para pegawai perempuan melalui inisiatif Srikandi Mandiri. Beragam kegiatan yang mendukung inisiatif tersebut, antara lain sesi kepemimpinan perempuan, program mentoring bagi para perempuan, dan lainnya. Pada akhir tahun 2025, jumlah pegawai Bank Mandiri adalah 38.732 orang, yang terdiri dari 52% perempuan dan 48% laki-laki, turun 0,37% dari tahun lalu yang berjumlah 38.874 orang. Dari jumlah ini, 28% perempuan menduduki top level management (BOD-1).

Turnover Pegawai

Pada tahun 2025, tingkat *voluntary turnover* pegawai Bank Mandiri tercatat sebesar 3,27% atau setara dengan 1.261 pegawai, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,63% atau 1.024 pegawai. Peningkatan ini mencerminkan dinamika pergerakan talenta yang tetap terjaga dalam koridor pengelolaan SDM yang sehat serta selaras dengan rata-rata industri.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Selain berbagai manfaat yang diterima, pegawai Bank Mandiri juga memperoleh kesempatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan bisnis. Informasi lebih rinci mengenai pengembangan sumber daya manusia Bank Mandiri dapat ditemukan pada sub-bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

PILAR
TATA KELOLA



Sebagai upaya memperkuat posisinya di tingkat nasional dan regional, Bank Mandiri berkomitmen untuk menjadi bank terbaik dengan senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan, prinsip ACGS, serta praktik terbaik internasional, sekaligus memperluas sumber-sumber pertumbuhan baru.

KINERJA PILAR TATA KELOLA



Most Trusted Company

95,36

Bank Mandiri mendapatkan predikat sebagai salah satu ***top performers*** pada ***Corporate Governance & Perception Index*** **(CGPI)**

*)Rating sebelumnya : 95,30

PENGUATAN PRAKTIK LST

Pembentukan ESG Group sebagai *'control tower'* pelaksanaan implementasi ESG di Bank Mandiri

Implementasi ESG di Bank Mandiri berada dalam pengawasan Wakil Direktur Utama, dengan hasilnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KPR).

Kebijakan Privasi pada produk Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak

Whistleblowing System – Letter to CEO (WBS-LTC) dikelola pihak eksternal independen

TATA KELOLA LST



Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Bank Mandiri mengelola aspek LST secara terpadu melalui kerangka keuangan berkelanjutan dan memperkuat tata kelola yang mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, pemantauan, serta evaluasi strategi LST di seluruh organisasi. Struktur dan peran utama organ Perseroan dirangkum sebagai berikut:

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris/Komite Dewan Komisaris Terkait

Direksi/Komite Direksi Terkait

ESG *Working Group*

- Unit Kerja Koordinator ESG
- Unit Kerja Kontributor ESG
  - Unit Bisnis
  - Unit Manajemen Risiko
  - Unit *Supporting*
  - Kantor Wilayah I-XII

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi & Komisaris

- Melakukan pemantauan & evaluasi atas Kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait Manajemen Risiko.
- Memberikan rekomendasi pada Direktur Utama mengenai penyusunan Kebijakan, Strategi, dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab ESG Unit

- Menyusun kerangka kerja, komitmen, peta jalan, dan target ESG.
- Memantau portofolio berkelanjutan Bank Mandiri (sesuai POJK 51/2017) dan melaporkan sesuai Taksonomi Hijau Indonesia.
- Mendorong pengembangan jasa/produk Keuangan Berkelanjutan.
- Menguraikan indikator kinerja utama (KPI) LST ke seluruh unit.
- Memastikan pengungkapan LST sesuai praktik terbaik.
- Internalisasi kesadaran ESG kepada seluruh pegawai.
- Menyelaraskan aspek LST dengan seluruh proses bisnis dan kebijakan internal.
- Menyusun laporan performa LST untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan dalam RUPS.

Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam menetapkan arah keberlanjutan Perseroan, mencakup *framework*, komitmen, strategi, inisiatif, dan *roadmap* terkait perubahan iklim serta pencapaian SDGs. Seluruh kebijakan tersebut dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029, yang disetujui Dewan Komisaris dan disampaikan kepada regulator setiap bulan November.

Masing-masing anggota Direksi memastikan pelaksanaan RAKB serta pengelolaan topik-topik LST di lingkup direktoratnya sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Integrasi dan koordinasi topik LST menjadi tanggung jawab Wakil Direktur Utama, yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh ESG Group dengan cakupan sebagai berikut:

- Pengelolaan ESG *Framework*,
- Penyelarasan ketentuan yang selaras dengan isu LST dan perubahan iklim,
- Pengelolaan *sustainable portfolio*,
- Strategi operasional yang bertanggung jawab,
- Fungsi komunikasi dan pelaporan terhadap pihak eksternal dan internal.

Sebagai langkah memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Mandiri membentuk unit khusus ESG Group berdasarkan SK/KOM/05.2/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan SK Direksi KEP.DKP/32/2022 tanggal 12 September 2022. Unit ini berfungsi sebagai pengganti gugus tugas sebelumnya dan menjadi penanggung jawab utama penerapan keuangan berkelanjutan sesuai amanat POJK 51/2017.

ESG Group berperan sebagai *control tower* implementasi LST di Bank Mandiri dan entitas anak, dipimpin oleh seorang Senior *Vice President* di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama. Fungsi utamanya meliputi pengelolaan ESG *framework*, penyelarasan kebijakan terkait isu keberlanjutan dan perubahan iklim, pengelolaan portofolio berkelanjutan, pengembangan strategi operasi yang bertanggung jawab, serta komunikasi dan pelaporan internal maupun eksternal.

Pengelolaan dan Pengawasan LST

Bank Mandiri memastikan tata kelola LST berjalan efektif dan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan agar prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam struktur tata kelola Perseroan. Selain itu, Bank menetapkan tujuan untuk mengelola isu-isu LST secara efektif sesuai ketentuan perundangan dan praktik terbaik perbankan serta inisiatif global.

Dalam pengelolaan risiko iklim, Direksi melibatkan *Risk Management Committee* (RMC), sementara pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Pemantauan dilakukan melalui rapat Direksi, RMC, dan ESG Forum yang diselenggarakan minimal enam kali setahun.

Tanggung jawab pengelolaan risiko dan peluang iklim didelegasikan kepada ESG Unit di bawah pengawasan Wakil Direktur Utama, dengan pelaporan berkala kepada RMC dan KPR. Direksi juga berperan aktif dalam diskusi perubahan iklim, termasuk *Climate Risk Stress Testing* (CRST), serta berkolaborasi dengan regulator seperti OJK untuk memperkuat strategi iklim Bank Mandiri.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN

KONTRIBUSI NYATA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Bank Mandiri terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui penyaluran dana TJSL sebesar Rp251,1 miliar.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



Bank Mandiri berkomitmen untuk menjalankan program TJSL yang berorientasi pada keberlanjutan, menambah nilai dan kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif yang terintegrasi dengan prinsip ESG dan SDGs, Bank berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan, guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi bangsa.

Bank Mandiri berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan prinsip keberlanjutan global. Program ini menyasar masyarakat di sekitar wilayah operasional serta komunitas yang dipilih secara strategis berdasarkan potensi dan kebutuhan lokal. Sepanjang tahun 2025, kegiatan TJSL difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK). Melalui pemberdayaan komunitas, baik pemilik maupun pengguna dana, Bank Mandiri berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan peluang bagi kegiatan ekonomi lokal yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk memastikan efektivitasnya, Bank Mandiri melakukan penilaian potensi dan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh agar setiap inisiatif tepat sasaran dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Bank mengintegrasikan praktik terbaik internasional melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang menekankan penciptaan manfaat bersama bagi masyarakat dan perusahaan. Dengan memperkuat kolaborasi bersama pemangku kepentingan dan memanfaatkan teknologi, Bank Mandiri berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan menuju netralitas karbon.

DASAR PENERAPAN TJSL

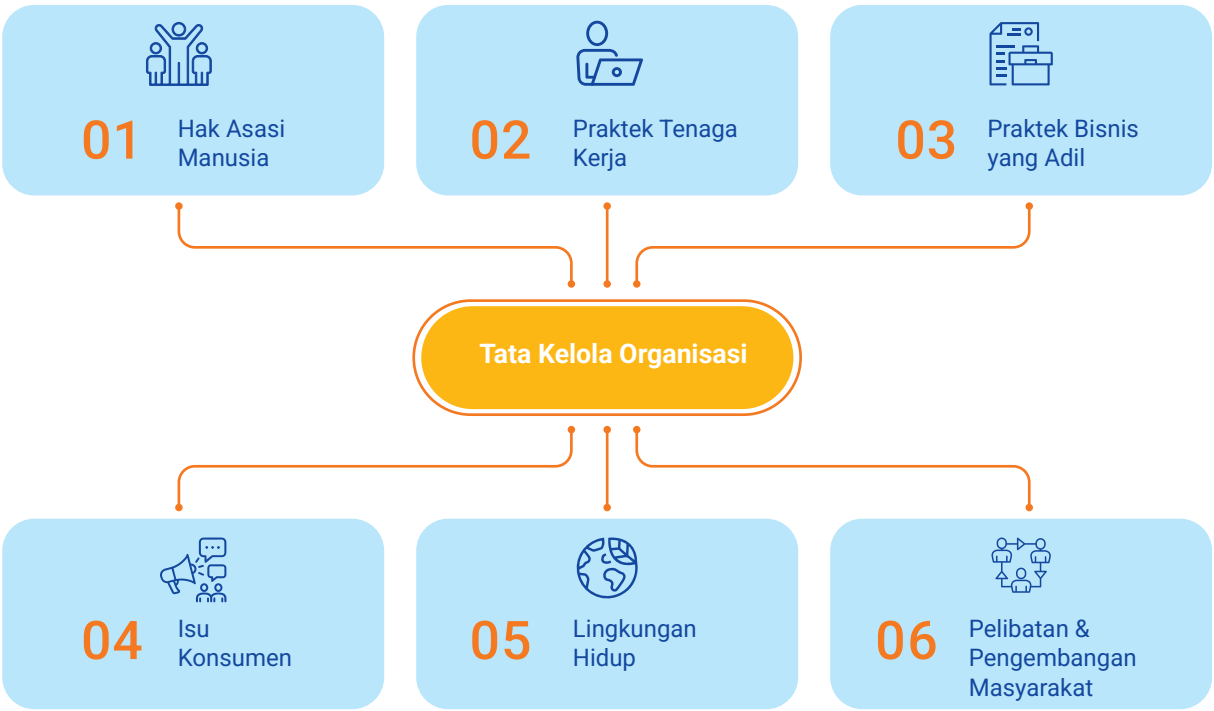
Program dan kegiatan TJSL dilaksanakan sejalan dengan misi Bank Mandiri serta terintegrasi dengan penerapan prinsip ESG. Pelaksanaan program tersebut juga berlandaskan pada berbagai ketentuan dan regulasi yang berlaku, mencakup:



- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tanggal 24 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, dalam pelaksanaan program TJSL, Bank Mandiri juga mengacu pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam Standar ISO 26000 sebagai pedoman tanggung jawab sosial, yang meliputi:

PRINSIP STANDAR ISO 26000



VISI DAN MISI TJSL

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Bank Mandiri menetapkan visi dan misi TJSL sebagai panduan strategis dalam pelaksanaan program sosial dan lingkungan. Visi dan misi ini mencerminkan arah dan nilai utama Bank Mandiri dalam menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.



VISI

Membangun masyarakat Indonesia Mandiri melalui program TJSL sebagai inspirasi guna menjadi lembaga keuangan Indonesia yang progresif dan tumbuh bersama Indonesia.

MISI

- Menjadi mitra utama terpercaya bagi pengembangan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
- Menjalankan program TJSL yang memperkuat strategi Bank Mandiri dengan *governance* yang terbaik.
- Menjadi bagian strategi komprehensif branding Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan bagi semua *stakeholders*.

PRINSIP TJSL

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN, pelaksanaan program TJSL berpedoman pada empat prinsip utama yang menjadi panduan agar kegiatan dilaksanakan secara sistematis, terpadu, serta selaras dengan prioritas dan rencana kerja Bank. Empat prinsip tersebut meliputi:

1. **Terintegrasi**, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. **Terarah**, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Bank;
3. **Terukur dampaknya**, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Bank.
4. **Mengedepankan akuntabilitas,** yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

PILAR TJSL

Bank Mandiri melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

PILAR TJSL BANK MANDIRI

Implementasi TJSL mengacu pada empat pilar utama, yaitu sosial, hukum dan tata kelola, ekonomi, dan lingkungan.

01 Lingkungan
Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.

02 Ekonomi
Pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan energi bersih yang didukung kemitraan.

03 Hukum & Tata Kelola
Mewujudkan kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

04 Sosial
Memenuhi hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

TUJUAN TJSL

Tujuan pelaksanaan program TJSL Bank Mandiri meliputi:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing dengan pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan UMKM, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Program TJSL Bank Mandiri dikelola oleh Departemen *Corporate Social Responsibility* yang berada di bawah koordinasi *Corporate Secretary Group*. Tanggung jawab atas pelaksanaan program ini berada pada SEVP *Corporate Relations* di bawah supervisi Direktur Utama.

PROGRAM TJSL

Bank Mandiri melaksanakan berbagai program TJSL sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Program TJSL tersebut terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu Mandiri Bersama Mandiri dan Bangkit Bersama Mandiri.

PROGRAM MANDIRI BERSAMA MANDIRI



Program ini merupakan inisiatif utama dalam TJSL Bank Mandiri yang bertujuan mendorong pemberdayaan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Melalui pendekatan kolaboratif dan inovatif, program ini dirancang untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi. Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), program ini secara khusus berkontribusi pada SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Sasaran utama yang ingin dicapai meliputi:
- Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di seluruh Indonesia.
- Penguatan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.
- Peningkatan literasi keuangan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.
- Pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.
- Dukungan terhadap Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan pemerintah.

1 WIRAUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)

Pada awal tahun 2025, pelaksanaan WMM difokuskan pada puncak kompetisi WMM, yang menjadi tahapan utama dalam proses seleksi, kurasi, dan penilaian kepada 20 wirausaha muda potensial. Selanjutnya, WMM tidak berhenti pada tahapan kompetisi semata. Pasca puncak kompetisi, Bank Mandiri melaksanakan program *after competition* yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan usaha para peserta dan alumni.

Pada tahun 2025, fokus program diarahkan pada *maintenance* dan penguatan ekosistem alumni WMM

melalui berbagai kegiatan antara lain:

- Kolaborasi program bersama alumni
- Pendampingan usaha dan *scaling* bisnis alumni
- Akses pembiayaan dan literasi keuangan berkelanjutan
- Penguatan jejaring usaha dan komunitas alumni WMM
- Integrasi alumni ke dalam ekosistem produk dan layanan Bank Mandiri.



2 RUMAH BUMN (RB)

Rumah BUMN (RB) merupakan wadah kolaborasi antar BUMN untuk membangun ekosistem ekonomi digital melalui pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM. RB berfungsi sebagai pusat edukasi, pengembangan, dan digitalisasi UMKM guna meningkatkan kapasitas, kualitas usaha, serta kemandirian pelaku usaha di seluruh Indonesia.



Pada tahun 2025, Bank Mandiri sebagai salah satu dari 25 BUMN yang ditunjuk dalam program Rumah Kreatif BUMN (RKB) mengelola 23 Rumah BUMN di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Melalui jaringan ini, Bank Mandiri memperkuat kapasitas digital dan daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Hingga tahun 2025, total UMKM yang sudah mengikuti program ini sebanyak 17,6 ribu dengan 7.928 UMKM naik kelas, dengan total lebih dari 295 pelatihan.

3 AKSI BERSIH MANDIRI

Aksi Bersih Mandiri merupakan program yang melibatkan karyawan Bank Mandiri dan masyarakat untuk menjaga kebersihan serta keberlanjutan lingkungan. Melalui kegiatan gotong royong dan edukasi lingkungan seperti pengurangan plastik sekali pakai, daur ulang, dan pengelolaan sampah, program ini menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.



Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan di 30 lokasi strategis, termasuk area publik dan kegiatan nasional.

Aksi ini berhasil mengumpulkan dan mendaur ulang sekitar 12,7 ton sampah anorganik serta melibatkan lebih dari 1.350 relawan dari karyawan dan masyarakat sekitar.

4 MUDIK BERSAMA MANDIRI



Program Mudik Bersama Mandiri merupakan wujud komitmen tanggung jawab sosial Bank Mandiri yang dilaksanakan setiap tahun menjelang Hari Raya Idulfitri untuk membantu masyarakat pulang ke kampung halaman dengan aman dan nyaman. Melalui program ini, Bank Mandiri berupaya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang membutuhkan dukungan fasilitas perjalanan agar dapat berkumpul bersama keluarga saat perayaan Idulfitri.

Pada tahun 2025, sebanyak lebih dari 8.500 pemudik yang mengikuti program ini dengan jumlah armada yang disediakan sebanyak 170 bus.

5 MANDIRI SAHABAT DESA



Program Mandiri Sahabat Desa merupakan inisiatif Bank Mandiri yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia, terutama dalam bidang ekonomi, keuangan, dan pengembangan keterampilan. Melalui program ini, Bank Mandiri memberikan berbagai bentuk bantuan seperti pembangunan fasilitas umum, peningkatan literasi keuangan, dukungan bagi pelaku UMKM, layanan kesehatan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Program ini diharapkan dapat mewujudkan desa yang mandiri, sejahtera, dan tangguh secara ekonomi sehingga mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Kegiatan Mandiri Sahabat Desa di Tahun 2025:

- Dukung Wisata & UMKM di Kabupaten Semarang yang meliputi *shuttle car*, revitalisasi mini teater, renovasi toilet kawasan wisata, pembangunan *green house,* mini laboratorium untuk pertanian, hingga pengadaan kendaraan angkut sampah, dan *cold storage*.
- Dukungan infrastruktur dan literasi keuangan 18 Desa di Kawasan Prambanan Yogyakarta yang meliputi pembangunan tugu desa, sarana prasarana Koperasi, sarana prasarana integrated Farming kepada Kelompok Peternak.
- Pemberdayaan petani sorgum di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.
- Pemberdayaan petani di Pamarican, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.
- Penguatan ekonomi kerakyatan melalui keterlibatan aktif dalam program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP).

6 MANDIRI BAKTI KESEHATAN



Mandiri Sehat merupakan inisiatif Bank Mandiri yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah yang membutuhkan dukungan layanan kesehatan. Melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, program ini bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera melalui layanan kesehatan langsung serta edukasi kesehatan.

Kegiatan Mandiri Sehat di tahun 2025:

- Mandiri Bakti Kesehatan untuk Abdi Dalem di Ngayogyakarta.
- Penanggulangan prevalensi *stunting* di Papua, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah dan Yogyakarta.
- Mandiri Bakti Kesehatan di Seluruh Indonesia untuk lebih dari 7 ribu masyarakat prasejahtera.
- Bantuan fasilitas kesehatan, termasuk 42 unit ambulans.
- Khitanan Massal Gratis untuk lebih dari 5 ribu anak.
- Penyediaan mobil tanggap bencana untuk respons cepat dalam keadaan darurat.

7 MANDIRI SAHABAT DIFABEL



Program ini bertujuan untuk memberdayakan penyandang disabilitas dengan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui akses pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi. Bank Mandiri berkomitmen untuk mendorong kesetaraan dan inklusi, memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.

Pada Tahun 2025, Dukungan yang diberikan kepada 210 difabel antara lain:

- Memberikan pelatihan literasi keuangan bagi komunitas difabel.
- Program pelatihan dan pendidikan keterampilan untuk meningkatkan kesempatan kerja.
- Pembinaan UMKM yang dikelola oleh penyandang disabilitas.

8 MANDIRI SAHABATKU



Program pelatihan pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam bentuk pembekalan kewirausahaan, literasi dan inklusi keuangan, serta pendampingan untuk meningkatkan kemampuan usaha dan kemandirian finansial.

Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 21.074 PMI di Hong Kong, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Jepang, Indonesia, dan Arab yang mengikuti pelatihan baik secara daring maupun tatap muka.

9 MANDIRI LINGKAR HIJAU

Berfokus pada pengelolaan limbah dan ekonomi sirkuler untuk menciptakan dampak lingkungan dan sosial yang positif. Program ini mencakup pengumpulan limbah dari industri makanan dan minuman, riset serta pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi, serta pelatihan bagi komunitas tentang pengelolaan limbah yang berkelanjutan.



Pada tahun 2025, program Mandiri Lingkar Hijau diselenggarakan di Kota Bandung dan Jakarta dengan melibatkan mahasiswa, pengrajin, masyarakat dan Alumni Wirausaha Muda Mandiri.

10 MANDIRI AIR BERSIH

Bank Mandiri menyediakan akses air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan. Program Mandiri Air bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak di berbagai daerah yang mengalami kesulitan infrastruktur air. Program ini mencakup pembangunan sistem air bersih dan sanitasi serta edukasi mengenai pengelolaan air dan kebersihan lingkungan guna mendukung kualitas hidup yang lebih baik.



Fokus utama:
- Pembangunan sistem air bersih dan sanitasi.
- Edukasi tentang pengelolaan air dan kebersihan lingkungan.

Tahun 2025 program ini dilaksanakan di 34 titik di Indonesia, seperti di Kabupaten Ende, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Kupang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Sleman dan lain sebagainya.

11 MANDIRI PEDULI SEKOLAH

Program yang berfokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia melalui kegiatan perbaikan ringan di lingkungan sekolah.



Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan di 27 sekolah di wilayah Indonesia dengan melibatkan karyawan dan komunitas sebagai relawan untuk memperkuat hubungan dan kepedulian sosial terhadap masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi renovasi ringan seperti pengecatan fasilitas sekolah, perbaikan meja dan kursi, penyediaan Pojok Baca Mandiri, serta perbaikan sarana dan prasarana pendukung lainnya guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan layak.

PROGRAM BANGKIT BERSAMA MANDIRI



Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, Program Bangkit Bersama Mandiri dirancang untuk memberikan solusi terhadap berbagai tantangan sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya berfokus pada bantuan jangka pendek tetapi juga membangun ketangguhan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini mengacu pada prioritas SDGs, terutama SDG 10.

Berkurangnya Kesenjangan, dengan sasaran utama:

- Mendukung masyarakat terdampak bencana melalui respons tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana.
- Membantu kelompok masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka.
- Meningkatkan akses terhadap infrastruktur dasar seperti tempat ibadah, sanitasi, serta sarana umum lainnya.
- Membangun ekosistem keberlanjutan yang mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

1 MANDIRI TANGGAP BENCANA



Peduli Bencana merupakan program tanggap darurat yang berfokus pada penanganan bencana alam melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Tujuannya adalah mempercepat penanganan dampak bencana terhadap masyarakat terdampak dengan menyediakan bantuan kebutuhan dasar serta mendukung upaya pemulihan pasca bencana. Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri bekerja sama dengan BNPB, Kementerian BUMN, serta pemerintah daerah untuk memastikan bantuan diberikan secara cepat, tepat, dan memberikan dampak positif yang optimal.

Pada tahun 2025, Mandiri Tanggap Bencana dilakukan di 33 titik di Indonesia antara lain:

Gempa Bumi di Kabupaten Buol, Bencana Banjir di Kabupaten Kudus, Bencana Banjir di Kota Pekalongan, Bencana Banjir di Tangerang, Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Sukabumi, Bencana Banjir di Kota Ternate, Kebakaran di Kemayoran, Erupsi Gunung Ruang, Bencana Banjir di Kab Luwu Utara, Bencana Banjir di Kabupaten Gresik, Bencana Banjir di Makassar, Bencana Banjir di Jakarta, Bencana Banjir di Bogor, Bencana Banjir di Depok, Erupsi Gunung Lewotobi, Bencana di Purwakarta, Tanah Longsor di Cilacap, Bencana Banjir di Sukabumi, Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh, dan bantuan tanggap bencana lainnya Total bantuan yang diberikan sebanyak lebih dari 300.00 paket berisi makanan, obat-obatan, dan kebutuhan pokok lainnya, pembangunan hunian sementara bagi warga terdampak, serta menghadirkan Relawan Mandirian tanggap bencana.

2 MANDIRI BERBAGI KEBAIKAN



Program Mandiri Berbagi Kebaikan merupakan inisiatif sosial Bank Mandiri yang bertujuan membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama pada momen-momen penting seperti Ramadan, Idul adha, dan hari besar lainnya. Program ini mencerminkan komitmen Bank Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan meringankan beban masyarakat di wilayah yang memerlukan dukungan. Melalui kegiatan ini, Bank Mandiri berupaya memperkuat semangat berbagi dan kepedulian sosial.

Kegiatan Mandiri Berbagi Kebaikan di tahun 2025:

- 57.600 paket Ramadan disalurkan kepada anak yatim, masyarakat dhuafa serta lansia di seluruh Indonesia.
- 50.000 paket sosial disediakan dalam program Pasar Murah Mandiri yang dijual dengan harga terjangkau kepada keluarga prasejahtera.
- 5.000 kaleng daging siap saji didistribusikan untuk masyarakat yang tinggal di Kabupaten Morowali, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Konawe, Kabupaten Bintan, Kabupaten Seluma.

3 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA UMUM



Program Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana merupakan bentuk komitmen tanggung jawab sosial Bank Mandiri dalam mendukung pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di daerah yang membutuhkan. Melalui program ini, Bank Mandiri berkontribusi dalam penyediaan fasilitas publik yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Fasilitas yang dibangun pada Tahun 2025:

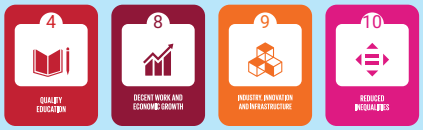
- Rumah ibadah, termasuk masjid, gereja, dan pura.
- Jalan pedesaan dan jembatan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat.
- Sarana sanitasi dan air bersih di berbagai wilayah.
- Pembangunan fasilitas umum lainnya, seperti perbaikan rumah tidak layak huni.

KESELARASAN PROGRAM TJSL BANK MANDIRI DENGAN SDGS

Berikut adalah rincian keselarasan program TJSL Bank Mandiri dengan SDGs. Setiap program dijalankan berdasarkan prioritas dan fokus keberlanjutan yang mendukung tujuan pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan:

Program Mandiri Bersama Mandiri

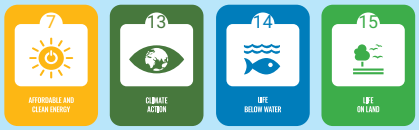
Wirausaha Muda Mandiri (WMM)
Prioritas: Pengembangan UMK



Rumah BUMN (RB) Bank Mandiri
Prioritas: Pengembangan UMK



Aksi Bersih Mandiri
Prioritas: Lingkungan dan Sosial



Mudik Bersama Mandiri
Prioritas: Sosial, Pengembangan UMK



Mandiri Sahabat Desa
Prioritas: Sosial, Pengembangan UMK



Mandiri Bakti Kesehatan
Prioritas: Sosial, Lingkungan



Mandiri Sahabat Difabel
Prioritas: Sosial, Pendidikan



Mandiri Sahabatku
Prioritas: Sosial, Pendidikan, Pengembangan UMK



Mandiri Lingkar Hijau
Prioritas: Lingkungan, Pengembangan UMK



Mandiri Air Bersih
Prioritas: Sosial, Lingkungan



Mandiri Peduli Sekolah
Prioritas: Pendidikan, Sosial



Program Bangkit Bersama Mandiri

Peduli Bencana
Prioritas: Sosial, Lingkungan



Mandiri Berbagi Kebaikan
Prioritas: Sosial



Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum
Prioritas: Sosial, Lingkungan



PENGHARGAAN TJSL

Sebagai wujud keberhasilan pelaksanaan berbagai inisiatif TJSL, Bank Mandiri memperoleh sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga nasional maupun internasional sebagai berikut:

11 April 2025

CSR for Sustainable Business Growth and Asta Cita Government Programs

1. *Platinum Trophy*
2. *TOP CSR Awards 2025 #STAR5*
3. *TOP Leader on CSR Commitment 2025*

TOP CSR Awards 2025

29 April 2025

7th CSR Brand Equity Awards 2025

Winner of 7th CSR Brand Equity Awards 2025 in Bank Category

The Iconomics Media

Juni 2025

FinanceAsia Awards 2025

Best Sustainable Bank, Biggest Sustainable Impact, Most DEI Progressive, Best Strategic Initiative – Banks

FinanceAsia

Juni 2025

Asia's Best Companies 2025

Gold – Most Committed to ESG
Gold – Best DEI
Gold – Best Large Cap Company, Best Managed Company

FinanceAsia / Asia's Best Companies

Agustus 2025

OJK Awards – Hari Indonesia Menabung 2025

Best KEJAR Implementation,
Best Financial Literacy Program,
Best OJK Peduli Program,
Best SLB Participation

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1 Agustus 2025

Public Expose 2025

Penghargaan Kolaborasi Program Layanan Kesehatan dan Tanggap Bencana

MAI (MANDIRI AMAL INSANI)

30 September 2025

CSR Awards 2025

Impact Leaders Awards

Investortrust.id

15 Oktober 2025

Solidaritas Generasi Bebas Stunting

Komitmen Tinggi dan Kontribusi Nyata dalam Menyukseskan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN

23 Oktober 2025

Anugerah Liputan 6

Anugerah Inspiratif Inovasi CSR: Penggerak Kepedulian Inovatif

Liputan 6

5 November 2025

Forum Initiative Forum 2025

Inclusive Economy & Empowerment Awards

Human Initiative

10 Desember 2025

Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Predikat Gold dalam Program Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN

10 Desember 2025

Bazar UMKM Untuk Indonesia

Edukasi Terbaik

PADI UMKM

PENGELOLAAN DAN DISTRIBUSI DANA TJSL

Bank Mandiri secara konsisten melaporkan alokasi serta realisasi anggaran TJSL setiap tahunnya. Tabel-tabel berikut menyajikan rincian alokasi dan realisasi anggaran TJSL Bank Mandiri, termasuk distribusi dana berdasarkan kategori program yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan:

Alokasi dan Realisasi Anggaran TJSL Bank Mandiri 2025

Pilar TJSL	Dukungan terhadap SDGs	Capaian (Jumlah Program)	2025	
			Anggaran	Realisasi
Pilar Sosial		553	Rp 131,5 Miliar	Rp 138,4 Miliar
Pilar Ekonomi		258	Rp 52,5 Miliar	Rp 53,2 Miliar
Pilar Lingkungan		346	Rp 62 Miliar	Rp 58,2 Miliar
Pilar Hukum dan Tata Kelola		17	Rp 4 Miliar	Rp 1,3 Miliar
Total		**1.174**	**Rp 250 Miliar**	**Rp 251,1 Miliar**



Penyaluran Dana TJSL

Program	Unit	2024	2025
Charitable Donations	%	44,80	55,14
Community Investments	%	54,00	44,36
Commercial Initiatives	%	1,20	0,5
Total	**%**	**100**	**100**

Jenis Kontribusi	Unit	2024	2025
*Cash Contribution**	Rp juta	0	0
*In-Kind Giving***	Rp juta	250,03	251,1
Management Overhead	Rp juta	6,56	1,8

* Bank Mandiri tidak memberikan bantuan tunai kepada masyarakat. Seluruh kontribusi TJSL dilaksanakan melalui program pengembangan masyarakat dan pembangunan infrastruktur strategis.

** Total dana yang terealisasi dari program TJSL

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
A.	**Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
A.1.1	Apakah perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, di mana semua pemegang saham diperlakukan secara setara dan menerima pembayaran dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan dividen dalam bentuk Scrip, apakah perusahaan membayarkan dividen tersebut dalam waktu 60 hari?	450-451
A.2	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.**	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan adanya agenda dalam rapat, untuk menyetujui remunerasi (honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi direksi/komisaris non-eksekutif?	366,367,484,490, 492, 497,498,518, 583,688,690,695
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat bagi dewan direksi/komisaris?	492,516,519,545
A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris secara individual?	488,532
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai?	488,532
A.2.5	Apakah risalah RUPS Tahunan (RUPST) terbaru mencatat bahwa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, serta mencatat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan?	495
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/setiap agenda dalam RUPST terbaru?	496-514
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terbaru?	494-495,506,510
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan dan CEO (jika bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terbaru?	494, 506, 510
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara absensi?	495
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan sistem *polling* (bukan dengan angkat tangan) untuk semua resolusi dalam RUPST terbaru?	495, 507, 511
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa telah menunjuk pihak independen (*scrutineers*/inspektur) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS?	496, 507, 511
A.2.12	Apakah perusahaan membuat hasil pemungutan suara untuk semua resolusi dalam RUPST/RUPSLB terbaru tersedia untuk publik pada hari kerja berikutnya?	496-501, 507, 511
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB?	493, 505, 509
A.2.14	Apakah perusahaan menyediakan rasional dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS/sirkular dan/atau pernyataan yang menyertainya?	493, 505, 509
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan agenda dalam rapat umum dan/atau meminta penyelenggaraan rapat umum dengan persyaratan persentase tertentu?	488
A.3	**Pasar untuk pengendalian korporasi harus diizinkan berfungsi secara efisien dan transparan.**	
A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/ dewan komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	360
A.4	**Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi.**	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya dalam mendorong pemegang saham untuk berinteraksi dengan perusahaan di luar rapat umum?	489
A.5	**Saham dan hak suara**	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan, laporan, bursa saham, atau situs web regulator)?	488
A.6	**Pemberitahuan RUPS Tahunan**	
A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam RUPS Tahunan terbaru hanya membahas satu agenda, yaitu tidak ada penggabungan beberapa agenda dalam satu resolusi?	496-505, 507, 511
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan terbaru/sirkular perusahaan diterjemahkan sepenuhnya ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi dalam bahasa lokal?	493, 505, 509
	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan/sirkular mencantumkan detail berikut:	

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) yang mencalonkan diri untuk pemilihan kembali/pengangkatan kembali disertakan?	504, 508
A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan diri untuk pengangkatan kembali/pengangkatan baru diidentifikasi dengan jelas?	708
A.6.5	Apakah dokumen kuasa (proxy) tersedia dengan mudah?	494, 506, 510
A.7	**Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang**	
A.7.1	Apakah direksi/komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja?	185, 477, 774
A.8	**Transaksi Afiliasi oleh Direksi dan Eksekutif Utama**	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk meninjau transaksi afiliasi material guna menentukan apakah transaksi tersebut sesuai dengan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham?	371-374
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika terdapat konflik kepentingan?	536
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada direksi dan komisaris, baik dengan melarang praktik tersebut maupun memastikan bahwa pinjaman dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan dengan suku bunga pasar?	-
A.9	**Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan**	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi afiliasi dilakukan dengan cara yang memastikan keadilan dan sesuai dengan prinsip transaksi wajar (*arm's length*)?	751
A.9.2	Dalam kasus transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan (*disinterested shareholders*)?	372
B.	**Keberlanjutan dan Ketahanan**	
B.1	**Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara**	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi?	896
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan?	896
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	863, 866, SR
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	864
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	864
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	SR
B.2	**Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan**	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	-
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	790, 894
B.3	**Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim**	
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario.	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya?	1, 60, 192, 202, 206, 268, 353-355, 490, 531
B.4	**Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial**	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan?	73, 97, 259-260, 416, 447, 470, 487, 737, 882
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor?	480, 737

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan?	1, 877
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya?	-
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?	53, 77, 93, 97, 693-695, 878, 883
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	480, 880
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial?	Sustainability Report
B.5	**Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka**	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka?	123, 733
B.6	**Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang**	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan?	433, 738
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan?	178
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?	337, 367, 620
B.7	**Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya**	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan?	747-750
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan?	748
C.	**Pengungkapan dan Transparansi**	
C.1	**Struktur kepemilikan yang transparan**	
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkap identitas pemilik manfaat *(beneficial owners)* yang memiliki 5% atau lebih saham?	180
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed)* dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham signifikan?	181, 186-187
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed)* dari direksi dan komisaris?	183-185
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed*) dari manajemen senior?	188-200
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkap detail tentang perusahaan induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, *joint ventures*, serta *special purpose enterprises/vehicles* (SPEs/SPVs)?	-
C.2	**Kualitas Laporan Tahunan**	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut:	
C.2.1	Tujuan perusahaan	96-99
C.2.2	Indikator kinerja keuangan	33-42
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan	12-15, 18-28
C.2.4	Kebijakan dividen	362
C.2.5	Data biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman yang relevan, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) dari seluruh direksi/komisaris	127-164
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan, dan jika terdapat ketidakpatuhan, apakah laporan tersebut mengidentifikasi serta menjelaskan alasan untuk setiap ketidaksesuaian tersebut?	483, 525, 553, 558, 602, 609
C.3.	**Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama**	
C.3.1	Apakah terdapat pengungkapan mengenai struktur honorarium untuk direksi/komisaris non-eksekutif?	606
C.3.2	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi/komisaris non-eksekutif?	-
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan atau praktik remunerasi (termasuk honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) bagi direksi eksekutif dan CEO, termasuk penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja?	606
C.3.4	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi eksekutif dan CEO (jika bukan anggota dewan)?	-
C.4.	**Pengungkapan Transaksi Afiliasi (RPT) / Transaksi Pihak Berelasi**	

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mengatur proses peninjauan dan persetujuan untuk transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material?	369
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi afiliasi/ transaksi berelasi yang material?	372
C.5	**Pengelolaan saham perusahaan oleh direksi dan komisairs**	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam?	183-185, 539, 620
C.6	**Auditor eksternal dan Laporan Auditor**	
	Jika perusahaan menggunakan firma audit yang sama untuk layanan audit dan non-audit:	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	708-711
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	708-711
C.7	**Media komunikasi**	
	Apakah perusahaan menggunakan media komunikasi berikut?	
C.7.1	Pelaporan triwulanan	233
C.7.2	Situs web perusahaan	233
C.7.3	*Briefing* analis	233
C.7.4	*Briefing* media/konferensi pers	689
C.8	**Penyampaian/Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Secara Tepat Waktu**	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku?	-
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku?	-
C.8.3	Apakah direksi/ dewan komisaris dan/atau pejabat terkait perusahaan menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan wajar?	83
C.9	**Situs web perusahaan**	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut:	
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulan terakhir)	-
C.9.2	Materi yang diberikan dalam *briefing* kepada analis dan media	733
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	733
C.9.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	733
C.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	733
C.9.6	Konstitusi perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, memorandum dan anggaran dasar)	733
C.10	**Hubungan investor**	
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (seperti telepon, faks, dan email) dari pejabat/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	697
D.	**Tanggung Jawab Dewan**	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas	
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan atau piagam dewan?	457, 527
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan?	64, 371, 528, 773
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas?	531, 611
	Visi/Misi Perusahaan	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui?	96
D.1.5	Apakah direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun?	73
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi perusahaan?	74
D.2	**Struktur Dewan**	
	Kode Etik atau Perilaku	
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau kode perilaku diungkapkan?	732
D.2.2	Apakah semua direksi/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut?	738
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk mengimplementasikan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku?	739
	Struktur & Komposisi Dewan	
D.2.4	Apakah struktur direksi/komisaris independen mencapai setidaknya 50% dari direksi/ dewan komisaris?	126, 145, 539
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang, atau dua periode masing-masing lima tahun* untuk direksi/komisaris independen? *)Batas masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN	531, 613

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas maksimal lima kursi dewan yang dapat dipegang secara bersamaan oleh seorang direksi/komisaris independen atau non-eksekutif?	536, 614
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direksi eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup?	615
	Komite Nominasi	
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	568
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	568
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen?	569
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Nominasi?	570
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun?	573
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	568
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen?	568
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direksi/komisaris independen?	569
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Remunerasi?	571
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun?	573
	Komite Audit	
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	558
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen?	559
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direksi/komisaris independen?	559
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Audit?	560
D.2.22	Apakah setidaknya satu dari direksi/komisaris independen dalam komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)?	559
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali pertemuan dalam setahun?	564
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	561
D.3	**Proses Dewan**	
	Rapat Dewan dan Kehadiran	
D.3.1	Apakah jadwal rapat direksi ditetapkan sebelum dimulainya tahun fiskal?	561
D.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun?	545, 629
D.3.3	Apakah setiap direksi/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	544, 629
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan?	628
D.3.5	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	628
	Akses terhadap Informasi	
D.3.6	Apakah materi rapat direksi/dewan komisaris disediakan untuk dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan?	545, 628
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memiliki peran signifikan dalam mendukung dewan dalam menjalankan tanggung jawabnya?	686
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan serta terus mengikuti perkembangan yang relevan?	687
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direksi/komisaris baru?	532, 539, 575, 614
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam pengangkatan direksi/komisaris baru?	532, 615
D.3.11	Apakah semua direksi/komisaris menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun, atau 5 tahun bagi perusahaan tercatat di negara yang peraturannya menetapkan masa jabatan 5* tahun? *)Masa jabatan 5 tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011.	532, 615
	Remunerasi	
D.3.12	Apakah pemegang saham atau dewan direksi menyetujui remunerasi bagi direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior?	605

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direksi eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan *clawback* dan bonus yang ditangguhkan?	601
	Audit Internal	
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	699
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi, atau jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan?	700
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit?	561
	Pengawasan Risiko	
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang kuat/kerangka manajemen risiko dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut?	710
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan mengungkap bahwa direksi/dewan komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko?	57, 69
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkap risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (misalnya keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, sosial, dan ekonomi)?	779
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang memberikan komentar mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan?	794
D.4	**Anggota Dewan**	
	Ketua Dewan	
D.4.1	Apakah peran ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	126, 145
D.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direksi/komisaris independen?	126
D.4.3	Apakah ada anggota dewan yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	126
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan?	530
	Direktur Independen Utama	
D.4.5	Jika ketua dewan bukan direksi/komisaris independen, apakah dewan telah menunjuk Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	N/A
	Keterampilan dan Kompetensi	
D.4.6	Apakah setidaknya satu direksi non-eksekutif/komisaris memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama di mana perusahaan beroperasi?	126, 145
D.5	**Kinerja Dewan**	
	Pengembangan Direksi	
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direksi/komisaris baru?	542, 620
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan, praktik, dan program yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional berkelanjutan?	232
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi bagi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci?	574
D.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?	647
	Penilaian Dewan	
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut?	552, 647
	Penilaian Direktur	
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut?	552, 647
	Penilaian Komite	
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut?	553
LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B)A.	**Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
(B) A.1	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham**	
(B) A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real-time secara absensi dalam rapat umum pemegang saham?	N/A
(B)A.2	**Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
(B)A.2	**Pemberitahuan RUPS Tahunan**	
(B)A.2.1	Apakah perusahaan mengumumkan pemberitahuan RUPS Tahunan (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan) sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat?	493, 505, 509

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
(B).B.	**Keberlanjutan dan Ketahanan**	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim?	790
(B).B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal?	Sustainability Report
(B).B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG?	792
(B).B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan?	678
(B).B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan?	687
(B).B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya?	-
(B).B.1.7	Apakah Sistem *Whistle Blowing* perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen?	747
(B).C.	**Pengungkapan dan transparansi**	
(B).C.1	**Kualitas Laporan Tahunan**	
(B).C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari setelah akhir tahun buku?	-
(B).D.	**Tanggung Jawab Dewan**	
(B).D.1	**Kompetensi dan Keragaman Dewan**	
(B).D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direksi/komisaris independen perempuan?	-
(B).D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman di dewan serta melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut?	126, 145
(B).D.2	**Struktur Dewan**	
(B).D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris independen?	569
(B).D.2.2	Apakah Komite Nominasi menjalankan proses untuk mengidentifikasi kualitas direksi yang selaras dengan arah strategis perusahaan?	570
(B).D.3	**Pengangkatan Dewan dan Seleksi Ulang**	
(B).D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti basis data direksi yang disediakan oleh organisasi direksi atau pemegang saham) dalam mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris?	575, 615
(B).D.4	**Struktur & Komposisi Dewan**	
(B).D.4.1	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris independen membentuk lebih dari 50% dari dewan direksi/komisaris untuk perusahaan dengan ketua dewan independen?	126, 145
(B).D.5	**Pengawasan Risiko**	
(B).D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan telah mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi, termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan?	442
(B).D.6	**Kinerja Dewan**	
(B).D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan yang terpisah?	-
LEVEL 2 - PENALTY		
(P)A.	**Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
(P)A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
(P) A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham dalam pembelian kembali saham?	N/A
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.	N/A
(P)A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang mencegah pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	N/A
(P)A.3	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.**	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan menambahkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB?	N/A
(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan, Ketua semua Komite Dewan, dan Direktur Utama tidak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham terbaru?	N/A
(P)A.4	**Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.**	
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan:	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	N/A
(P)A.4.2	Batasan Hak Suara (*Voting cap*)?	N/A

Level	Prinsip Dan Rekomendasi	Penyajian
(P)A.4.3	Hak Suara ganda (*multiple voting rights*)?	N/A
(P)A.5	**Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.**	
(P)A.5.1	Apakah terdapat struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang yang terlihat?	353
(P)A.6	**Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang.**	
(P)A.6.1	Apakah terdapat kasus hukum yang berujung pada vonis terkait perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen, atau karyawan dalam tiga tahun terakhir?	744
(P)A.7	**Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan**	
(P)A.7.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi afiliasi material dalam tiga tahun terakhir?	488
(P)A.7.2	Apakah terdapat transaksi afiliasi yang dapat dikategorikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar atau *arm's length*) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya?	749
(P)B.1	**Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati**.	
(P)B.1.1	Apakah terdapat pelanggaran terhadap hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, perdagangan, persaingan usaha, atau isu lingkungan?	728
(P)B.2	**Dalam hal pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan berkala.**	
(P)B.2.1	Apakah perusahaan pernah menerima sanksi dari regulator karena gagal membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditetapkan untuk peristiwa material?	729
(P)B.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas *greenwashing*?	N/A
(P)C.	**Pengungkapan dan Transparansi**	
(P)C.1	**Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan**	
(P)C.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya?	931
(P)C.1.2	Apakah perusahaan menerima "pendapat merugikan" dalam laporan audit eksternalnya?	N/A
(P)C.1.3	Apakah perusahaan menerima "*disclaimer opinion*" dalam laporan audit eksternalnya?	N/A
(P)C.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	N/A
(P)D.	**Tanggung Jawab Dewan**	
(P)D.1	**Kepatuhan terhadap Peraturan Pencatatan, Regulasi, dan Hukum yang Berlaku**	
(P)D.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan pencatatan dan regulasi selain peraturan pengungkapan dalam setahun terakhir?	N/A
(P)D.1.2	Apakah terdapat kasus di mana direksi non-eksekutif/komisaris mengundurkan diri dan mengangkat isu terkait tata kelola perusahaan?	-
(P)D.2	**Struktur Dewan**	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun* dalam kapasitas yang sama? *) Masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011.	-
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi secara tepat status semua direksi mereka sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif?	N/A
(P)D.2.3	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen atau non-eksekutif yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan publik?	N/A
(P)D.3	**Audit Eksternal**	
(P)D.3.1	Apakah ada direksi atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra dari auditor eksternal saat ini dalam dua tahun terakhir?	N/A
(P)D.4	**Struktur dan Komposisi Dewan**	
(P)D.4.1	Apakah ketua dewan pernah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	523-539
(P)D.4.2	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris menerima opsi saham, saham kinerja, atau bonus?	-
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam :	
A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan?	486-487
A.2.2	Pemberian otorisasi atas penerbitan saham tambahan?	486-487
A.2.3	Transfer seluruh atau sebagian besar aset yang secara efektif mengakibatkan penjualan perusahaan?	486-487
B.1.1	Apakah saham biasa atau saham umum perusahaan memiliki satu suara untuk setiap satu saham?	486-487
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang direksi/komisaris dan karyawan untuk memperoleh keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum di pasar?	739
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan setiap konflik kepentingan lainnya?	533-534
D.2.6	Detail kehadiran masing-masing direksi/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	542-544, 627-642

KRITERIA OJK

Keterangan		Halaman
Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		
1.	Pendapatan/penjualan	36
2.	Laba Bruto	36
3.	Laba (Rugi)	36
4.	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	36
5.	Total laba (rugi) komprehensif	36
6.	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	36
7.	Laba (Rugi) per saham	36
8.	Jumlah aset	34
9.	Jumlah liabilitas	34-35
10.	Jumlah ekuitas	35
11.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	37-38
12.	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	37-38
13.	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	37-38
14.	Rasio lancar	37-38
15.	Rasio liabilitas terhadap ekuitas	37-38
16.	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	37-38
17.	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	37-38
Informasi Saham (Jika Ada) Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	41-44
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal, saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan, pengurangan modal, informasi saham sebagaimana, dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	45
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	46
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	46
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	60
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	61

	Keterangan	Halaman
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	61-62
Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	73-34
2.	Gambaran tentang prospek usaha emiten atau Perusahaan Publik	74-75
3.	Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	75
1.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disediakan di kantor perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh pemegang saham (UUPT)	82-83
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	85-86
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) alamat surat elektronik; dan d) alamat situs web	85-86
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Mencakup antara lain: riwayat singkat, tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan serta alasan perubahannya. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	89-90
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	96-99
	Visi dan Penjelasan Visi	96
	Misi dan Penjelasan Misi	97
	Budaya Perusahaan	98-99
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	100-121
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	122-123
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	124-125
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	87

	Keterangan	Halaman
9.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	126-144
10.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	145-164
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	126, 145
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	176-177
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	180-185
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	183-185
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	181

	Keterangan	Halaman
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	186-187
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	188-200
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	202-205
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	214-219
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	220
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	221
Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	280-327
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	328-349
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	350-352
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	350
5.	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	353-355
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	356
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	356
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	363-365
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercay	269
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	360-361

	Keterangan	Halaman
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	360-361
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	270
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	364-365
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	368
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: a) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan b) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. i) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; j) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	357-358
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	374-390
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	391
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		
1.	RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	489-522

	Keterangan	Halaman
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	607-648
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 3) pihak yang melakukan penilaian; dan f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	523-552
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	600-606
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A

	Keterangan	Halaman
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	556-565
7.	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	566-574
8.	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	575-596
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	678-693

	Keterangan	Halaman
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	697-709
11.	1uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	710-713
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	767-855
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau Perusahaan Publik	728-730
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	728
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	732-738
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	366-367
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	537
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: 1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	745-748
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	739

	Keterangan	Halaman
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	470-479
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
3.	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
4.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Laporan Keberlanjutan halaman 8, 18, 30, 44, 108, 402, 448-449
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	927-1464
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	82-83

PRINSIP-PRINSIP DALAM PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUGKI) 2021

Prinsip	Halaman
Prinsip 1 – Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris	
1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	609-610
1.2 Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya	645-648
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	526-528
1.4 Pembentukan Komite	527-528
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	550-552
1.6 Benturan Kepentingan	369-371
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	234-245
Prinsip 2 – Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	525, 609
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	603-606
Prinsip 3 – Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris	
3.1 Sifat Hubungan Kerja	523-552, 607-648, 678-693
3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris	523-552, 607-648, 678-693
3.3 Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi	523-552, 607-648
Prinsip 4 - Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku	732-738
4.2 Nilai – nilai dan Budaya Organisasi	732-738
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	732-738
Prinsip 5 - Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan	
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	710-713
5.2. Manajemen Risiko	767-855
5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	584-596
5.4. Audit Internal	556-565
Prinsip 6 – Pengungkapan dan Transparansi	
6.1 Kebijakan Pengungkapan	685
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	927-1464
6.3 Diseminasi Informasi	685, 455
Prinsip 7 - Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	
7.1 Hak Pemegang Saham	489-522
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	489-522
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	489-522
Prinsip 8 - Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	
8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement)	678-693
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	Laporan Keberlanjutan
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	732-738

halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN KEUANGAN 2025

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of 31 December 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menara Mandiri
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Riduan
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : Komp. Bank Mandiri Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 – 300023000, ext.7123048
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Novita Widya Anggraini
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : GRBJ.Fedora Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021 – 3002300, ext.7121660
   Jabatan : Direktur Finance and Strategy

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Riduan*
   Office address : *Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190*
   Residential Address : *Komp. Bank Mandiri Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 300023000, ext.7123048*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Novita Widya Anggraini*
   Office Address : *Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190*
   Residential Address : *GRBJ.Fedora Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan*
   Telephone : *021 – 3002300, ext.7121660*
   Title : *Finance and Strategy Director*

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari/*February* 2026

Direktur Utama/
President Director

Riduan

Direktur Finance and Strategy/
Finance and Strategy Director

Novita Widya Anggraini

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/
Table of Contents

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	18 - 516

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah Rp1.849.967.956 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp48.033.747 juta dan ditetapkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter yang bergantung pada data input internal dan eksternal, melibatkan penilaian dan asumsi manajemen yang subjektif dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Kredit yang diberikan

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian kredit dari kredit yang diberikan adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan yang utama termasuk: menentukan segmentasi kredit berdasarkan risiko kredit, menentukan model untuk perhitungan KKE, menentukan definisi gagal bayar, identifikasi eksposur kredit yang mengalami pemburukan kualitas kredit secara signifikan dan menentukan asumsi signifikan yang digunakan pada model KKE, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

Description of key audit matter:

As described in Note 12 to the accompanying consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group's loans and sharia financing/receivables was Rp1,849,967,956 million and the allowance for impairment losses or expected credit losses ("ECL") on loans and sharia financing/receivables was Rp48,033,747 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

To determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters relied on internal and external data inputs and involved subjective management judgment and assumptions subject to high degree of uncertainty.

Loans

The Group's application of the ECL in calculating the allowance for credit losses of loans to customers is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include: determining credit segmentation based on credit risk, determining the model to calculate ECL, defining default, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determining significant assumptions used in the ECL model, including forward-looking macroeconomic factors.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". Cadangan kerugian penurunan nilai untuk dana qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku. Grup juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Respons audit:

Kredit yang diberikan

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Grup dan informasi pasar yang dapat diobservasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Shariah receivables/financing

The allowance for impairment losses for murabahah receivables was calculated based on SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The allowance for impairment losses for fund of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing was determined based on prevailing SFAS. The Group also implemented Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

Audit response:

Loans

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the allowance for impairment, and validated inputs and key assumptions used in calculating the allowance for impairment by comparing to the Group's historical data and observable market data.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami menguji pengendalian umum teknologi informasi (TI) atas sistem perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan data.

Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tahapan (staging) yang ditetapkan oleh manajemen untuk kredit yang diberikan. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Untuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang diberikan yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima yang berasal dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness of the data.

We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans. We evaluated consistency of historical experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios for loans.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate whether the timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the realizable value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management itself.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Piutang/pembiayaan syariah

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian piutang/pembiayaan, segmentasi, penilaian kualitas piutang/pembiayaan internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan untuk piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan, dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang murabahah dengan membandingkan ke data historis Grup. Kami juga menguji bukti objektif adanya penurunan nilai dengan mereview kondisi-kondisi yang mencerminkan pemburukan risiko kredit baik secara portofolio kolektif maupun pembiayaan individual.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

Sharia receivables/financing

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination of receivable/financing, segmentation, regular internal assessment of the quality of receivable/financing, and recording and monitoring of the murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment for murabahah receivables by comparing to the Group's historical data. We also tested the objective evidence of impairment by reviewing conditions that reflect the deterioration of credit risk both for collective portfolio and individual financing.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kami menguji kualitas piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berdasarkan sampel. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis kerugian pembiayaan dan kondisi kualitas portofolio sekarang dibandingkan dengan kerugian terkini pada portofolio pembiayaan.

Untuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset keuangan ini yang ditentukan secara individual, atas dasar sampel kami mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk aset-aset keuangan tersebut yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai kelayakan asumsi-asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan baik oleh pakar manajemen atau manajemen.

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Sharia receivables/financing (continued)

We tested the quality of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing based on the prevailing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" on sampling basis. We also assessed consistency of historical financing loss experience and the current financing quality circumstances compared with recent losses in the financing portfolios.

On sample basis, for individually provided allowance for impairment losses of these financial assets, we assessed if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. Of these financial assets identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by either the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27, liabilitas kontrak asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai liabilitas kontrak asuransi, yang terutama terdiri dari liabilitas estimasi terbaik dan marjin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp32.164.590 juta dan Rp3.295.245 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang kompleks dan sensitif terhadap asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang ditetapkan oleh manajemen. Diperlukan pertimbangan dalam menetapkan asumsi ekonomi, khususnya tingkat diskonto (termasuk penyesuaian premi ilikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi dan dalam menentukan asumsi non-ekonomi sehubungan dengan mortalitas, morbiditas (termasuk biaya klaim medis), persistensi, dan beban (termasuk atribusi PSAK 117).

Terdapat risiko bahwa asumsi tidak mencerminkan lingkungan ekonomi dan demografi serta pengalaman operasional Grup. Dikarenakan adanya unsur pertimbangan dalam penetapan asumsi non-ekonomi dan sensitivitas atas saldo kontrak asuransi terhadap perubahan kecil dalam asumsi, maka terdapat risiko inheren atas estimasi oleh manajemen di area ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin

Description of the key audit matter:

As described in Note 27, insurance contract liabilites, to the consolidated financial statements, the insurance contract liabilities mainly consist of the best estimate liabilities and contractual service margin of Rp32,164,590 million and Rp3,295,245 million, respectively, as of 31 December 2025.

Best estimate liabilities (BEL)

The determination of the BEL is calculated using complex fulfilment cashflow models and is sensitive to economic and non-economic assumptions set by management. Judgment is involved in setting economic assumptions, particularly discount rates (including the illiquidity premium adjustment) and investment return assumptions and in determining non-economic assumptions with respect to mortality, morbidity (including medical claims costs), persistency, and expenses (including SFAS 117 attribution).

There is a risk that assumptions do not reflect the economic environment and the Group's demographic and operating experience. Due to the element of judgment in setting non-economic assumptions and the sensitivity of the insurance contract balances to small changes in assumptions, there is an inherent risk of management's estimation in this area.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Kami menganggap integritas dan kesesuaian atas model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang digunakan dalam saldo LET sangat penting dalam penilaian saldo kontrak asuransi. Kami juga mempertimbangkan risiko-risiko utama terkait kesesuaian pengaturan asumsi ekonomi dan non ekonomi, model yang diterapkan pada model penyelesaian arus kas, kelengkapan dan keakuratan data pemegang polis sebagai signifikan.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Amortisasi dari MJK diukur dari servis yang diberikan, sesuai dengan unit jasa pertanggungan, dan sesuai dengan saldo awal MJK yang disesuaikan dengan mutasi selama periode, termasuk penambahan terhadap MJK selama periode dari bisnis baru, akresi bunga untuk kontrak asuransi yang diukur menggunakan Model Pengukuran Umum (MPU), perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari untuk kontrak yang diukur dengan Pendekatan Biaya Variabel (PBV) dan perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terjadi dari perubahan asumsi non-ekonomi, dan untuk PBV, perubahan asumsi ekonomi, yang terkait dengan jasa masa depan.

Perhitungan MJK adalah komplek dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit jasa pertanggungan dan pergerakan dalam MJK.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

We consider the integrity and appropriateness of fulfilment cashflow models used to determine BEL to be critical to the valuation of insurance contract balances. We also consider the key risks that relate to appropriateness of economic and non-economic assumption settings, model applied to the fulfillment cashflow models, completeness and accuracy of policyholder data as significant.

Contractual service margin (CSM)

The release of CSM is measured based on the level of service provided, as measured by coverage units, and is based on the opening CSM adjusted for movements in the period, including additions to the CSM during the period in respect of new business, interest accretion for contracts measured using General Measurement Model (GMM), the change in fair value of underlying items for contracts measured using Variable Fee Approach (VFA) and changes in fulfilment cashflows arising from changes in non-economic assumptions, and for VFA, changes in economic assumptions, that relate to future service.

The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit:

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kami memeroleh pemahaman tentang penilaian manajemen atas estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi. Kami mengevaluasi penilaian estimasi liabilitas kontrak asuransi terbaik, dengan melibatkan spesialis kami. Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam menetapkan asumsi ekonomi dan non-ekonomi. Untuk asumsi ekonomi, kami menguji asumsi tingkat diskonto (beserta asumsi premi illikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi untuk sampel mata uang dengan mengacu pada kurva yield dan membandingkan informasi yang digunakan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Untuk asumsi non-ekonomi, kami membandingkan asumsi utama selain asumsi beban yang ditetapkan oleh manajemen dengan hasil pengalaman manajemen, dan perkembangan peraturan seputar produk yang ditampilkan dan membandingkan asumsi beban dengan tingkat beban historis dan saat ini, serta kebijakan terkait atribusi beban pada kontrak asuransi.

Kami menguji konsistensi asumsi yang digunakan dalam model dengan basis yang telah disetujui. Kami memeroleh pemahaman tentang proses manajemen terkait kesesuaian perubahan model, kelengkapan dan keakuratan data polis.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response:

Best estimate liabilities (BEL)

We gained an understanding of management's valuation of the best estimate insurance contract liabilities. We evaluated the valuation of the best estimate insurance contract liabilities, by involving auditor's expert. We obtained an understanding over management's process for setting economic and non-economic assumptions. For economic assumptions, we tested discount rates (along with the illiquidity premium assumptions) and investment return assumptions for a sample of currencies by reference to yield curves and compared the information used to the prevailing SFAS. For non-economic assumptions, we compared the key assumptions other than expense assumptions set by management with the results of management's experience, and regulatory developments around product featured and compared the expense assumptions to the historical and current expenses levels and policy relating to the attribution of expenses to insurance contracts.

We tested that the assumptions used in the models were consistent with approved basis. We obtained an understanding of management's processes over the appropriateness of model changes, completeness and accuracy of policy data.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Untuk sampel model baru dan perubahan model yang ada, kami membandingkan hasil validasi model manajemen dengan syarat dan ketentuan kontrak asuransi terkait dan kebijakan penilaian. Untuk beberapa model terpilih, kami melakukan perhitungan ulang independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kontrak asuransi dan membandingkan hasilnya dengan output model arus kas penyelesaian yang digunakan oleh manajemen dan menguji rekonsiliasi berkas poin model dengan sistem administrasi polis dan output model arus kas penyelesaian.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam penentuan unit jasa pertanggungan dan penyusunan model perhitungan MJK. Kami menguji akurasi perhitungan MJK, termasuk penentuan dari unit jasa pertanggungan dan amortisasi MJK, melalui perhitungan kembali atas sampel dari Kelompok Kontrak Asuransi (KKA), dan membandingkan dampak perubahan asumsi dalam pergerakan MJK dengan perubahan perhitungan LET, termasuk mempertimbangkan apakah perubahan tersebut terkait jasa masa lalu atau masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

For a sample of new models and changes to existing models, we compared management's model validation results with the terms and conditions of the related insurance contracts and the valuation policy. For these selected models, we performed an independent recalculation of the insurance contract liabilities for a sample of insurance contracts and compared the results to the output of the fulfilment cashflow models used by management, and tested reconciliation of model point files to the policy administration system and output of the fulfilment cashflow models.

Contractual service margin (CSM)

We obtained understanding of management's processes of determination of coverage units and development of CSM calculation model. We tested the accuracy of the CSM calculation, including the determination of coverage units and release of CSM, through reperformance of the calculation for a sample of Insurance Contract Group (ICG), and compared the impact of assumption changes in the CSM movement to related changes in the BEL calculation, including considering whether they related to past or future service.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Marjin jasa kontrak (MJK) (lanjutan)

Kami menguji perhitungan akresi bunga untuk kontrak yang diukur dengan menggunakan MPU, dan menguji perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari yang berasal dari perubahan nilai investasi yang diukur dengan model PBV. Untuk sampel kontrak asuransi yang diterbitkan sepanjang periode, kami menguji perhitungan saldo awal MJK, termasuk, jika relevan, identifikasi kontrak merugi dan memvalidasi pengungkapan pergerakan MJK di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil dari model perhitungan MJK.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi sebagaimana yang diungkapkan pada catatan 64 atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporan-laporannya masing-masing No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 bertanggal 5 Februari 2025 dan No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024 bertanggal 31 Januari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami tidak mengaudit atau mereviu atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi tersebut di atas, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan lain apapun atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Contractual service margin (CSM) (continued)

We tested the calculation of interest accretion for contracts measured using GMM, and tested the change in the fair value of underlying items resulting from investment movements for contracts measured using VFA. For a sample of contracts issued during the period, we tested the calculation of the initial CSM including, where relevant, the identification of onerous contracts and validated the CSM movement disclosures in the consolidated financial statements to the output of the CSM calculation model.

Other matter

The consolidated financial statements the Group as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, prior to the reclassifications as disclosed in note 64 to such consolidated financial statements, were audited by other independent auditor whose reports No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 dated 5 February 2025 and No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024 dated 31 January 2024, respectively, expressed an unmodified opinion in such consolidated financial statements. We did not audit or review the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, prior to the above-mentioned reclassifications, and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other forms of assurance on such consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/*Public Accountant Registration No. AP.0242*

5 Februari/*February* 2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET				***ASSETS***
Kas	2c,2g,62b.(vii)	33.857.220	31.665.082	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	238.289.478	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5,65d			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	56	201.893	194.411	*Related parties*
Pihak ketiga		60.750.690	46.474.028	*Third parties*
		60.952.583	46.668.439	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(27.621)	(30.755)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		60.924.962	46.637.684	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2g,2i,6,65e			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	56	1.286.559	3.107.120	*Related parties*
Pihak ketiga		49.185.275	60.122.934	*Third parties*
		50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		50.470.248	63.228.375	*Net*
Efek-efek	2c,2f,2j,7,65f			*Marketable securities*
Pihak berelasi	56	17.034.297	20.223.075	*Related parties*
Pihak ketiga		107.048.973	75.118.481	*Third parties*
		124.083.270	95.341.556	
Ditambah/(dikurangi): diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan - neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		644.704	136.495	*Add/(less): unamortised discount, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto		124.727.974	95.478.051	*Net*
Obligasi pemerintah	2c,2f,2k,8			*Government bonds*
Pihak berelasi	56	292.817.548	287.272.659	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9,65h			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	56	6.880.657	7.054.667	*Related parties*
Pihak ketiga		25.191.454	22.919.450	*Third parties*
		32.072.111	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		30.639.841	28.551.228	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued) **As of 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10,65i			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	56	52.242	4.613	*Related parties*
Pihak ketiga		3.851.535	8.285.525	*Third parties*
Total		3.903.777	8.290.138	*Total*
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	56	3.029.980	2.948.995	*Related parties*
Pihak ketiga		4.247.695	4.812.513	*Third parties*
Total		7.277.675	7.761.508	*Total*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12,65k			*Loans and sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	56	402.847.579	291.635.100	*Related parties*
Pihak ketiga		1.447.120.377	1.331.581.512	*Third parties*
		1.849.967.956	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(48.033.747)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		1.801.934.209	1.573.861.967	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13,65l			*Consumer financing receivables*
Pihak berelasi	56	4.257	41.346	*Related parties*
Pihak ketiga		40.858.943	41.531.960	*Third parties*
		40.863.200	41.573.306	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.049.570)	(934.353)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		39.813.630	40.638.953	*Net*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14,65m			*Net investment finance leases*
Pihak ketiga		4.153.740	5.757.076	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(134.987)	(103.337)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		4.018.753	5.653.739	*Net*
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15,65n			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	56	1.161.293	1.698.864	*Related parties*
Pihak ketiga		6.926.985	7.615.001	*Third parties*
		8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		8.062.263	9.282.525	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Penyertaan saham	2c,2f,2s,16,65o			*Investments in shares*
Pihak berelasi	56	762.254	1.023.142	*Related parties*
Pihak ketiga		1.586.054	1.395.592	*Third parties*
		2.348.308	2.418.734	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.986)	(1.986)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		2.346.322	2.416.748	*Net*
Aset dikuasai untuk dijual	2ao,66	253.774	-	*Assets held for sale*
Biaya dibayar dimuka	17	5.673.038	4.827.723	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	851.625	739.015	*Prepaid taxes*
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	103.150.275	90.458.680	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(31.087.944)	(27.427.835)	*Less: accumulated depreciation*
Neto		72.062.331	63.030.845	*Net*
Aset takberwujud	2r.iii,19	17.767.867	15.743.152	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(10.248.709)	(8.698.409)	*Less: accumulated amortisation*
Neto		7.519.158	7.044.743	*Net*
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	42.674.907	38.930.431	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya		(2.824.977)	(1.587.650)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto		39.849.930	37.342.781	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	4.654.270	8.353.454	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET		**2.829.948.026**	**2.427.223.262**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued) **As of 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024*)/ *31 December 2024*)	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2w	4.537.458	5.703.731	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	2c,2f,2x,21			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi	56	197.248.837	154.155.472	*Related parties*
Pihak ketiga		468.860.753	414.420.537	*Third parties*
Total		666.109.590	568.576.009	*Total*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	2c,2f,2x,22			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Pihak berelasi	56	5.100.519	6.339.043	*Related parties*
Pihak ketiga		616.814.451	573.852.753	*Third parties*
Total		621.914.970	580.191.796	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	206.265.493	53.490.298	*Related parties*
Pihak ketiga		322.607.155	243.976.854	*Third parties*
Total		528.872.648	297.467.152	*Total*
Total simpanan dari nasabah		1.816.897.208	1.446.234.957	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	2c,2f,2y,24			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	56	101.674	4.299.236	*Related parties*
Pihak ketiga		5.920.795	4.790.802	*Third parties*
Total		6.022.469	9.090.038	*Total*
Inter-bank call money	2c,2f,2y,25			*Inter-bank call money*
Pihak berelasi	56	750.375	1.931.400	*Related parties*
Pihak ketiga		7.263.507	8.030.154	*Third parties*
Total		8.013.882	9.961.554	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	817.075	289.710	*Related parties*
Pihak ketiga		5.902.117	7.701.407	*Third parties*
Total		6.719.192	7.991.117	*Total*
Total simpanan dari bank lain		20.755.543	27.042.709	*Total deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	2z,27	37.850.988	35.487.487	*Insurance contract liabilities*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64

**) Reclassified, see Note 64*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024*)/ *31 December 2024*)	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28,59			*Securities sold under agreements repurchase liabilities*
Pihak berelasi	56	20.212	-	*Related parties*
Pihak ketiga		39.935.677	90.256.225	*Third parties*
Total		39.955.889	90.256.225	*Total*
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative payables*
Pihak berelasi	56	2.467.837	2.133.504	*Related parties*
Pihak ketiga		4.373.784	5.203.494	*Third parties*
Total		6.841.621	7.336.998	*Total*
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	56	1.728.332	2.565.287	*Related parties*
Pihak ketiga		6.191.001	6.570.726	*Third parties*
Total		7.919.333	9.136.013	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	27.996	9.278	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas dikuasai untuk dijual	2ao,66	127.472	-	*Liabilities held for sale*
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30,59			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	56	6.425.220	4.580.825	*Related parties*
Pihak ketiga		55.886.791	36.639.142	*Third parties*
		62.312.011	41.219.967	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(106.780)	(78.900)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto		62.205.231	41.141.067	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	895.791	1.114.013	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2af,32	6.168.983	5.466.461	*Accrued expenses*
Utang pajak	2ad,33b	3.327.702	3.078.642	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.899.583	7.160.018	*Employee benefit liabilities*
Provisi		112.537	264.275	*Provision*
Liabilitas lain-lain	2c,35	42.339.668	32.656.899	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36,59			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	56	2.245.296	4.627.957	*Related parties*
Pihak ketiga		152.427.126	143.288.024	*Third parties*
Total		154.672.422	147.915.981	*Total*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64

**) Reclassified, see Note 64*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued) **As of 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,59			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	56	35.000	40.000	*Related parties*
Pihak ketiga		355.112	364.015	*Third parties*
		390.112	404.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(333)	(453)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto		389.779	403.562	*Net*
TOTAL LIABILITAS		**2.212.925.204**	**1.860.408.316**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2f,2ae,38			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	56			*Related parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.1a	19.137.701	19.798.526	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	1.101.408	375.768	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	46.178.777	37.757.408	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		66.417.886	57.931.702	
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*	38a.1a	24.899.562	17.389.993	*Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	98.215.131	84.878.381	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	99.334.364	92.461.883	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		222.449.057	194.730.257	
Total simpanan dari nasabah		288.866.943	252.661.959	*Total deposits from customers*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS** (continued)*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	52.357	47.282	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	616.794	536.509	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	84.730	94.515	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Total simpanan dari bank lain		753.881	678.306	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**289.620.824**	**253.340.265**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common shares as of 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	40a	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	18.095.274	*Additional paid-in capital/ agio*
Saham treasuri	1f,40d	(403.625)	-	*Treasury shares*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	152.018	10.289	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued) **As of 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY** (continued)*
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.146.052	(2.160.850)	*Net unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(11.218)	(8.885)	*Effective portion of cash flow hedges*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	38.445.684	34.772.745	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.374.981	1.595.606	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(309.938)	(309.938)	*Difference in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		218.129.454	214.670.201	*Unappropriated*
Total saldo laba		223.509.722	220.050.469	*Total retained earnings*
		293.750.669	283.796.429	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	33.651.329	29.678.252	*Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries*
TOTAL EKUITAS		**327.401.998**	**313.474.681**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**2.829.948.026**	**2.427.223.262**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56			*Interest income and sharia income*
Pendapatan bunga		139.649.437	129.638.641	*Interest income*
Pendapatan syariah		24.763.029	21.597.386	*Sharia income*
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		164.412.466	151.236.027	*Total interest income and sharia income*
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56			*Interest expense and sharia expense*
Beban bunga		(49.066.026)	(41.590.079)	*Interest expense*
Beban syariah		(9.136.405)	(7.889.028)	*Sharia expense*
Total beban bunga dan beban syariah		(58.202.431)	(49.479.107)	*Total interest expense and sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**106.210.035**	**101.756.920**	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
Pendapatan asuransi - neto	2ag	550.415	2.520.813	*Insurance income - net*
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN ASURANSI - NETO		**106.760.450**	**104.277.733**	***NET INTEREST, SHARIA AND INSURANCE INCOME***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi	2ah,43	27.553.414	23.447.520	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	6.343.482	4.483.298	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	45	14.105.539	14.240.197	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		48.002.435	42.171.015	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(10.359.492)	(11.811.786)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	259.675	33.829	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(1.231.070)	(151.047)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
**Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME*** *(continued)*
***For Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	463.146	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya	2f,2ai			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(26.635.454)	(23.990.763)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,50	(30.422.281)	(26.519.633)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	52	(10.526.670)	(8.100.050)	*Others*
Total beban operasional lainnya		(67.584.405)	(58.610.446)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**76.310.739**	**76.059.595**	***INCOME FROM OPERATION***
Beban bukan operasional - neto	53	106.824	343.891	*Non-operating expense - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**76.417.563**	**76.403.486**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak				*Tax expense*
Kini	2ad,33c,33d	(12.084.460)	(13.347.034)	*Current*
Tangguhan	2ad,33c,33e	(2.986.970)	(1.891.331)	*Deferred*
Total beban pajak - neto		(15.071.430)	(15.238.365)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**61.346.133**	**61.165.121**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.672.939	108.911	*Gain on fixed assets revaluation*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(continued)*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				***Items that will be reclassified to profit or loss*** *(continued)*
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	(324.493)	167.984	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		107.915	(17.024)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
		3.456.361	259.871	
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	140.873	161.227	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	4.375.263	(533.762)	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(5.863)	(25.927)	*Effective portion of cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(838.846)	120.235	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
		3.671.427	(278.227)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		**7.127.788**	**(18.356)**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**68.473.921**	**61.146.765**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		56.293.950	55.782.742	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.052.183	5.382.379	*Non-controlling interest*
		61.346.133	**61.165.121**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		63.192.562	55.740.401	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.281.359	5.406.364	*Non-controlling interest*
		68.473.921	**61.146.765**	
LABA PER SAHAM Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2aj,40g	603,23	597,67	***EARNINGS PER SHARE*** *Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)/ *Share capital acquired and repossessed (treasury shares)*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealized gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali *Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
												Sudah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya /*Unappropriated*	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**11.666.667**	**18.095.274**	**-**	**10.289**	**(2.160.850)**	**(8.885)**	**34.772.745**	**1.595.606**	**85.052**	**(309.938)**	**5.380.268**	**214.670.201**	**220.050.469**	**29.678.252**	**313.474.681**	***Balance as of 1 January 2025***
Pembagian laba:																	
Dividen atas laba bersih tahun 2024	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	-	(43.510.539)	*Distribution of income: Dividend on net income for the year 2024*
Dividen interim atas laba bersih tahun 2025	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.324.158)	(9.324.158)	-	(9.324.158)	*Interim dividend on net income for the year 2025*
Pembelian saham treasuri	1f	-	-	(403.625)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(403.625)	*Purchase of treasury shares*
Perubahan pada kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.308.282)	(1.308.282)	*Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividens and changes in Subsidiary's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.293.950	56.293.950	5.052.183	61.346.133	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	141.729	3.306.902	(2.333)	3.672.939	(220.625)	-	-	-	-	-	229.176	7.127.788	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**11.666.667**	**18.095.274**	**(403.625)**	**152.018**	**1.146.052**	**(11.218)**	**38.445.684**	**1.374.981**	**85.052**	**(309.938)**	**5 .380.268**	**218.129.454**	**223.509.722**	**33.651.329**	**327.401.998**	***Balance as of 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY** (continued)*
For the Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
											Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**11.666.667**	**17.643.264**	**(146.299)**	**(1.837.760)**	**1.429**	**34.716.693**	**1.517.183**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**191.923.489**	**197.303.757**	**26.642.178**	**287.494.962**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Perubahan pada kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.307.313)	(1.307.313)	*Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	55.782.742	5.382.379	61.165.121	*Net income for the year*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Dampak pengalihan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(305.486)	-	-	-	(713.514)	(1.019.000)	*Impact of transfer of ownership in a Subsidiary from non-controlling interest*
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali		-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297	*Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	156.588	(323.090)	(10.314)	56.052	78.423	-	-	-	-	-	23.985	(18.356)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**11.666.667**	**18.095.274**	**10.289**	**(2.160.850)**	**(8.885)**	**34.772.745**	**1.595.606**	**85.052**	**(309.938)**	**5.380.268**	**214.670.201**	**220.050.469**	**29.678.252**	**313.474.681**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga		135.685.903	126.307.045	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan syariah		24.761.655	21.444.104	*Receipts from sharia income*
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		37.214.656	36.542.783	*Receipts from provision, commission and premium income*
Pembayaran beban bunga		(46.694.494)	(41.137.244)	*Payments of interest expense*
Pembayaran beban syariah		(9.185.844)	(7.844.161)	*Payments of sharia expense*
Pembayaran beban asuransi		(8.389.121)	(10.574.450)	*Payments of insurance expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		459.600.567	489.371.973	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(471.524.315)	(498.026.362)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		8.071.537	4.473.622	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		4.261.159	4.927.284	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain		(10.383.605)	(9.613.944)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan		(26.116.921)	(28.501.269)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi		(24.299.679)	(20.406.171)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto	53	104.547	335.917	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.338.737)	(13.438.576)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		61.767.308	53.860.551	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1.022.430)	(958.884)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(26.425.082)	1.973.193	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued) **For the Year Ended 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional: (lanjutan)				*(Increase)/decrease in operating assets: (continued)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(2.097.994)	(3.929.564)	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan		(193.509.441)	(237.605.954)	*Loans*
Piutang/pembiayaan syariah		(42.257.111)	(39.585.822)	*Sharia receivables/ financing*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		4.386.361	14.402.790	*Securities purchased under agreements to resell*
Piutang pembiayaan konsumen		(994.335)	(10.319.670)	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		1.346.033	(319.986)	*Net investment finance leases*
Pajak dibayar dimuka		(112.610)	(302.483)	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		(845.315)	(2.107.934)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain		(3.502.246)	851.950	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		9.844.380	9.312.913	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer:				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:*
Bank konvensional				*Conventional banking*
Giro		94.403.943	18.549.199	*Demand deposits*
Tabungan		41.785.241	70.964.416	*Saving deposits*
Deposito berjangka		230.133.571	11.951.464	*Time deposits*
Interbank call money		(1.947.672)	2.679.658	*Interbank call money*
Liabilitas segera		(1.166.273)	1.218.775	*Obligations due immediately*
Liabilitas kontrak asuransi	27	2.182.623	(533.653)	*Insurance contract liabilities*
Utang pajak lainnya		(495.442)	488.808	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain		(1.213.929)	2.793.362	*Other liabilities*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer				*Sharia bank - temporary syirkah funds*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*		6.853.820	4.818.540	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah*		14.142.673	7.510.475	*Saving deposits - restricted investment and mudharabah saving deposits - unrestricted investment*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64

*) *Reclassified, see Note 64*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued) **For the Year Ended 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer: (lanjutan)				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer (lanjutan)				*Sharia bank - temporary syirkah funds (continued)*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat		15.284.065	14.729.578	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional		**206.540.138**	**(79.558.278)**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(2.844.099)	(4.213.227)	*Increase in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		11.096.966	29.535.716	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18b	40.148	35.890	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	18a	(5.456.304)	(6.141.551)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	19	(2.048.023)	(2.402.345)	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan investasi Entitas Anak		(1.000)	(15.072)	*Increase in Subsidiaries' investment*
Penyertaan pada Entitas Lain		-	(20.000)	*Investment in Other Entity*
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak		-	951.284	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**787.688**	**17.730.695**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		37.518.161	25.460.904	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(17.159.816)	(36.082.179)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		151.881.750	99.255.831	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(148.739.809)	(48.433.335)	*Payments of fund borrowings*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued) **For the Year Ended 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** (continued)*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	59	(17.338)	(16.887)	*Payments of subordinated loans and marketable securities*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	59	(52.356.534)	53.371.351	*(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	35	(1.842.146)	(1.651.500)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	40c	(43.510.539)	(33.036.034)	*Payments of dividends*
Pembelian saham treasuri		(403.625)	-	*Purchase of treasury shares*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	(1.019.000)	*Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(74.629.896)**	**57.849.151**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**132.697.930**	**(3.978.432)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**3.210.036**	**4.214.862**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
REKLASIFIKASI KAS DAN SETARA KAS KE ASET DIKUASAI UNTUK DIJUAL	66	**(68.900)**	**-**	***RECLASSIFICATION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS TO ASSETS HELD FOR SALE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**244.038.123**	**243.801.693**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**379.877.189**	**244.038.123**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	62.B.(vii)	33.857.220	31.665.082	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	238.289.478	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	60.952.583	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		46.777.908	60.558.558	*Liquid short-term investments with maturity period of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas		**379.877.189**	**244.038.123**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12, tanggal 24 April 2025, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0113069 dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12, dated 24 April 2025 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn, notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0113069 and registered in the Company Register No. AHU-0090215.AH.01.11. Year 2025, dated on 25 April 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan.

Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

i. Restrukturisasi kredit yang diberikan;
ii. Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
iii. Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
iv. Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks.

In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Note 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

i. Restructurisation of loans;
ii. Restructurisation of non-loan assets;
iii. Rationalisation of domestic and overseas offices;
iv. Rationalisation of human resources.

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:
i. Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
ii. Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
iii. Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Merger** (continued)*

Effective from the date of the merger:
i. All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;
ii. All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;
iii. Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri *(Tier I)* dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Recapitalisation** (continued)*

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (Tier 1) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) of PT Bank Mandiri in Relation to the Commercial Bank Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Recapitalisation** (continued)*

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan nama Bank ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation** (continued)*

***Initial public offering of Bank Mandiri's share** (continued)*

The change of the Bank's name had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003.

This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placement* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-134/D.04/2025 tanggal 12 Desember 2025.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation** (continued)*

***Quasi-reorganisation** (continued)*

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placement (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 19 December 2025, Bank Mandiri issued Continuous Sustainability Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2025 ("Continuous Sustainability Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Sustainability Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2025 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-134/D.04/2025 dated 12 December 2025.

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000.

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes** (continued)*

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019, the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan tanggal 21 Februari 2011.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes** (continued)*

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of HMETD issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Limited public offering of Bank Mandiri shares** (continued)*

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the HMETD, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of HMETD, to 60.00% after the execution of the HMETD.

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and fully paid-in-capital (Note 40a) are as follows:

	Total saham/ *Number of shares*	
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000	*Initial capital injection by the Government in 1998*
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 1999*
	4.251.000	
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 2003*
	10.000.000	
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2003	20.000.000.000	*Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872	*Shares from conversion of MSOP I in 2004*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492	*Shares from conversion of MSOP I in 2005*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339	*Shares from conversion of MSOP I in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764	*Shares from conversion of MSOP II in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621	*Shares from conversion of MSOP I in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135	*Shares from conversion of MSOP II in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519	*Shares from conversion of MSOP III in 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares *(continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri *(continued)*

	Total saham/ *Number of shares*	
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633	*Shares from conversion of MSOP I in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153	*Shares from conversion of MSOP II in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260	*Shares from conversion of MSOP III in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800	*Shares from conversion of MSOP II in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217	*Shares from conversion of MSOP III in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845	*Shares from conversion of MSOP II in 2010*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092	*Shares from conversion of MSOP III in 2010*
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591	*Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2017	23.333.333.333	*Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2023	46.666.666.666	*Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023*
Total	**93.333.333.332**	***Total***

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B.

Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Tahun 2020

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020.

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Changes in share capital of Bank Mandiri** (continued)*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares.

For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Year 2020

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020.

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declared this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Tahun 2020 (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasuri sebanyak 35.400.000 lembar saham.

Tahun 2025

Bank melalui surat No. CEO/60/2025 tanggal 18 Maret 2025 mengajukan permohonan persetujuan rencana pembelian kembali *(buyback)* saham Bank sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.170.000. Rencana *buyback* saham Bank telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-34/PB.21/2025 pada tanggal 21 Maret 2025 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, yang diaktakan oleh Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLL, MKn. di Jakarta. *Buyback* saham Bank akan disimpan sebagai saham treasuri dengan jumlah seluruh *buyback* sebesar-besarnya Rp1.170.000 sudah termasuk biaya *buyback* dan pajak.

Bank juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.170.000 melalui surat No. CRL.SCS/CMA.600/2025 tanggal 14 Februari 2025. Pembelian kembali tersebut dilaksanakan untuk periode 12 bulan setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara bertahap, yaitu dalam periode 26 Maret 2025 sampai dengan 25 Maret 2026.

Buyback Bank dilakukan antara lain dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga saham Bank agar tetap mencerminkan kondisi fundamental Bank serta untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap nilai dan prospek jangka panjang Bank. Lebih lanjut, tujuan lainnya adalah pengalihan saham hasil *buyback* untuk pelaksanaan program kepemilikan saham bagi pegawai.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Year 2020 (continued)

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares.

Year 2025

The Bank, through its letter No. CEO/60/2025 dated 18 March 2025, submitted a request for approval of the Bank's shares buyback for at most Rp1,170,000. The Bank's plan on shares buyback was approved by Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-34/PB.21/2025 dated 21 March 2025 and approved by Annual General Meeting of Shareholders held on 25 March 2025 notarized by Notary Utiek R. Abdurachman, SH., MLL, MKn. in Jakarta. The Bank's share buyback will be held as treasury shares with the total buyback amounting to a maximum of Rp1,170,000, including buyback costs and taxes.

The Bank conveyed its information disclosure to the FSA in connection with the plan of shares buyback previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange for as many as Rp1,170,000 through its letter No.CRL.SCS/CMA.600/2025 dated 14 February 2025. The buyback is conducted for a period of 12 months following the Annual General Meeting of Shareholders on a gradual basis, which is within a period between 25 March 2025 to 25 March 2026.

The Bank's share buyback was conducted, among other purposes, to maintain the stability of the Bank's share price so that it continues to reflect the Bank's fundamental conditions, as well as to strengthen stakeholder confidence in the Bank's value and long-term prospects. Furthermore, another objective is the transfer of shares from the buyback for the implementation of the employee stock ownership program.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Tahun 2025 (lanjutan)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2025, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 84.250.000 lembar saham (nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp403.625 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.791 (nilai penuh) per lembar saham, berdasarkan data laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri. Laporan realisasi *buyback* sudah dilakukan Bank melalui surat No. CEO/02/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode Desember 2025.

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Year 2025 (continued)

As of 31 December 2025, the Bank had repurchased a total of 84,250,000 shares (par value of Rp125 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp403,625 and average purchase price of Rp4,791 (full amount) pr share, based on the monthly report data from PT Datindo Entrycom as Bank Mandiri's Share Registrar. The report on the buyback realization has been carried out by the Bank through letter No. CEO/02/2026 dated 13 January 2026 concerning the Submission of the Realization of the Buyback Report of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Shares for December 2025.

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*		*Name of Subsidiaries*
			31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)*)	Perbankan syariah/ *Sharia banking*	Jakarta	51,47	51,47	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*)*
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan/ *Commercial banking*	London	100,00	100,00	*Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)*
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/*Securities*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ *Commercial banking*	Jakarta	51,10	51,10	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	51,00	51,00	*PT Mandiri Tunas Finance (MTF)*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan *remittance/ Remittance service*	Kuala Lumpur	100,00	100,00	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)*
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	51,00	51,00	*PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)*
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Utama Finance (MUF)*
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ *Venture capital*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)*

*) Lihat Catatan 68 - Peristiwa setelah tanggal laporan.

**) See Note 68 - Subsequent events*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Total aset Entitas Anak tersebut (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

The Subsidiaries' total assets (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak / *Name of Subsidiaries*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operation*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)*) / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*)*	1955	456.192.606	408.613.432
Bank Mandiri (Europe) Limited / *Bank Mandiri (Europe) Limited*	1999	4.974.960	4.210.018
PT Mandiri Sekuritas / *PT Mandiri Sekuritas*	1992	6.068.239	5.161.354
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos) / *PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*	1970	73.025.174	66.232.344
PT Mandiri Tunas Finance / *PT Mandiri Tunas Finance*	1989	28.008.732	34.425.456
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad / *Mandiri International Remittance Sendirian Berhad*	2009	37.556	33.157
PT AXA Mandiri Financial Services / *PT AXA Mandiri Financial Services*	1991	43.813.450	41.914.379
PT Mandiri Utama Finance / *PT Mandiri Utama Finance*	2015	18.784.576	15.191.908
PT Mandiri Capital Indonesia / *PT Mandiri Capital Indonesia*	2015	6.406.076	5.967.873
Total / ***Total***		**637.311.369**	**581.749.921**

*) Lihat Catatan 68 - Peristiwa setelah tanggal laporan.

**) See Note 68 - Subsequent events*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made, before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRIsyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (ultimate shareholder) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 338 "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRIsyariah Tbk and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	Jumlah tercatat investasi/ *Investment carrying amount*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.905.424	11.232.496	327.072	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Anggaran Dasar ini terkait modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.

Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Perubahan Anggaran Dasar BSI melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Furthermore, the latest changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

This Article of Association regarding PT Bank Syariah Indonesia Tbk's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630.

This Article of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 May 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar terakhir diputuskan dalam RUPS Luar Biasa BSI tanggal 22 Desember 2025, dengan keputusannya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan antara lain (a) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut peraturan pelaksanaannya.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2026, yaitu sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0003351.AH.01.02.TAHUN 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0019406.

BSI melaksanakan layanan *bullion* berdasarkan persetujuan OJK sebagaimana Surat OJK No S-53/PB.22/2025 tanggal 12 Februari 2025 perihal Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Izin yang diperoleh BSI tersebut mencakup kegiatan perdagangan emas dan penitipan emas sesuai dengan ketentuan POJK No. 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion. Bank memperoleh tambahan izin layanan *bullion* dalam hal simpanan emas berdasarkan surat OJK No S-259/PB.22/2025 tanggal 10 November 2025 perihal Penyelenggaraan Produk Simpanan Emas Kegiatan Usaha Bulion Bank Saudara.

Layanan bulion dilakukan melalui *digital channel* BYOND yang memungkinkan BSI menyediakan berbagai produk terkait emas bagi nasabahnya, seperti jual-beli, penitipan dan simpanan emas sesuai prinsip syariah.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Subsequently, the most recent amendment to the Articles of Association was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BSI on 22 December 2025, with decisions including approving changes to the Company's Articles of Association in order to comply with laws and regulations and policies, including (a) Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and (b) Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, along with its implementing regulations.

The amendment to the Company's Articles of Association shall become effective as of 23 January 2026, being the date of issuance of the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0003351.AH.01.02.TAHUN 2026 concerning the Approval of the Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0019406.

BSI conducts bullion services based on the approval of OJK as stated in OJK Letter No. S-53/PB.22/2025 dated 12 February 2025, regarding the Implementation of Bullion Business Activities of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The license obtained by BSI includes gold trading and gold custody activities in accordance with the provisions of POJK No. 17 of 2024 concerning the Implementation of Bullion Business Activities. The bank obtained an additional bullion service license for gold deposits based on OJK Letter No. S-259/PB.22/2025 dated 10 November 2025.

Bulion services are conducted through the digital channel BYOND, which allows BSI to provide various gold-related products for its customers, such as buying and selling, custody, and gold deposits in accordance with Sharia principles.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Sejak tanggal 27 Januari 2026, Bank Mandiri tidak lagi memiliki pengendalian atas BSI (Catatan 68).

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk beralamat di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar terakhir diputuskan dalam RUPS Luar Biasa BSI tanggal 22 Desember 2025, dengan keputusannya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan antara lain (a) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut peraturan pelaksanaannya.

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak tanggal 31 Juli 1999.

Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh *Prudential Regulation Authority* ("PRA") dan *Financial Conduct Authority* ("FCA") di bawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Since 27 January 2026, Bank Mandiri lost its control over BSI (Note 68).

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is located at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Furthermore, the last amendment to the Articles of Association was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BSI on 22 December 2025, with decisions including approving amendments to the Company's Articles of Association in order to adjust to laws and regulations and policies, including (a) Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, and (b) Financial Services Authority Regulation Number 2 of 2024 regarding the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units along with its implementing regulations.

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999.

As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 of notary Sutjipto, S.H.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha *"Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore"* berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Sekuritas** (continued)*

Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI.

MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 of notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment.

After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Selanjutnya, pada tanggal 3 November 1992, BSHB mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008, dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Subsequently, on 3 November 1992, BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 by notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 of notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 of notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098%, dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Mandiri Taspen** (continued)*

The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 Year 2019 dated 11 March 2019.

The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfered their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorised capital, issued capital and paid-in in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS 103, "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets" (Note 2r).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Corporation ("TFC") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

TFC didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFC dimulai tahun 1989. TFC memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.013/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992.

Pada tahun 2000 PT Tunas Financindo Corporation (TFC) telah berubah nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana (TFS) berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 49 tanggal 18 Agustus 2000 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dalam Surat Keputusan No. C-21195 HT.01.04.TH.2000 tanggal 22 September 2000. TFC memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sewa guna usaha, ajak piutang dan pembiayaan konsumendari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan TFS kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Corporation ("TFC") is a company that engaged in consumer financing activities.

TFC was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFC commenced its commercial activities in 1989. TFC obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.013/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992.

In 2000, PT Tunas Financindo Corporation (TFC) changed its name to PT Tunas Financindo Sarana (TFS) based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H No. 49 dated 18 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation under Decree No. C-21195 HT.01.04.TH.2000 dated 22 September 2000. TFC obtained a business license to conduct leasing, factoring, and consumer financing activities from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001.

Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk and PT Tunas Mobilindo Parama) and Bank Mandiri to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40506.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 20 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM").

MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 8 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 9 (sembilan) negara, yaitu Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, dan Vietnam.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Tunas Finance** (continued)*

This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si and the articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-40506.AH.01.02.Tahun 2009 dated 20 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM").

MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 8 branches around Malaysia and could provide remittance service to 9 (nine) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh and Vietnam.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991.

Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services.

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991.

The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services.

This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri amounting to 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri's shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS 103 "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets" (Note 2r).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) dan TURI (12%). Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Mandiri Utama Finance (MUF).

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT AXA Mandiri Financial Services** (continued)*

The balance of goodwill on 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition of the Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015.

Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in PT Mandiri Utama Finance (MUF).

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516 /NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerja sama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB, dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., No. 16 tanggal 28 Desember 2016, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 29 Agustus 2017, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showrooms, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya *Ratam S.H., M.Kn., No. 10 dated 11 April 2017 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.*

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Selanjutnya, MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank Mandiri telah menandatangani dokumen Akta Jual Beli Saham No. 44 antara Bank Mandiri dengan PT Asco Investindo dan Akta Jual Beli Saham No. 46 antara Bank Mandiri dengan PT Tunas Ridean. Sejak ditandatanganinya Akta tersebut, Bank Mandiri memiliki sebesar 99,99% saham yang sebelumnya 51%.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

On 28 November 2024, Bank Mandiri has signed the Share Sale and Purchase Deed No. 44 between Bank Mandiri and PT Asco Investindo and the Share Sale and Purchase Deed No. 46 between Bank Mandiri and PT Tunas Ridean. Since the signing of the Deed, Bank Mandiri has 99.99% of the shares from the previous 51%.

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	**Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dialihkan/ *Carrying amount of non-controlling interest transferred***	**Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transactions with non-controlling parties***	
PT Mandiri Utama Finance	1.019.000	713.514	(305.486)	*PT Mandiri Utama Finance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015, sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

The establishment of the company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015, therefore MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Capital Indonesia** (continued)*

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorised and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 10th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55 Jakarta Selatan, Indonesia.

Struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55, South Jakarta, Indonesia.

Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	*Domestic regional offices*
Kantor cabang dalam negeri:			*Domestic branches:*
Kantor Cabang	139	139	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	2.014	2.053	*Sub-Branch Offices*
Total kantor cabang dalam negeri	**2.153**	**2.192**	***Total domestic branches***
Kantor luar negeri	**7**	**7**	***Overseas offices***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking, Commercial Banking,* Hubungan Kelembagaan*, Treasury* & *International Banking* dan segmen *Consumer Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans, Personal Loan,* dan *Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions,* berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management, Risk Management* yang membawahi *Wholesale Risk* dan unit kerja di bawah *Risk Management*, *Information Technology* yang membawahi Teknologi dan Informasi dan *Digital Banking*, *Operations*, *Human Capital and Compliance, Finance and Strategy,* Internal Audit, dan *Corporate Relations.*

3. *Network and Retail Banking* yang berfungsi sebagai direktorat yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada segmen *retail* nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management.*

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 27 November 2025 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/088/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to 3 (three) major groups, which are:

1. *Business Units, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are Wholesale Banking segment which consists of Corporate Banking, Commercial Banking, Government Institutional, Treasury & International Banking and Consumer Banking segment which consists of Credit Cards, Consumer Loan, Personal Loan, and Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of Special Asset Management, Risk Management which supervises Wholesale Risk and work units under the Risk Management, Information Technology, which oversees Technology and Information, Digital Banking, Operations, Human Capital and Compliance, Finance and Strategy, Internal Audit, and Corporate Relations.*

3. *Network and Retail Banking are responsible as directorate that sell products and services to retail segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and wealth management.*

Bank Mandiri has made changes to the organisational structure which effective on 27 November 2025 as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/088/2025 dated 22 December 2025 regarding Organisational Structure. Changes in the organisational structure of Bank Mandiri by rearranging the organisation to meet the needs and development of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

The members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	: Zulkifli Zaini*)	Muhamad Chatib Basri	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Rudy Salahuddin Ramto**)	Zainudin Amali	*Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Muhammad Yusuf Ateh	Loeke Larasati A.	*Independent Commissioner*
Komisaris	: Luky Alfirman***)	Muliadi Rahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris	: Yuliot	Heru Kristiyana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Mia Amiati	Rionald Silaban	*Commissioner*
Komisaris Independen	: Bintoro K. Pardewo**)	Faried Utomo	*Commissioner*
Komisaris	: -	Arif Budimanta	*Commissioner*
Komisaris	: -	Muhammad Yusuf Ateh	*Commissioner*
Komisaris	: -	Tedi Bharata	*Commissioner*

*) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025, yang bersangkutan dialihkan jabatannnya dimana pengalihan jabatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025, yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025, yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri dated 19 December 2025, the individual has been reassigned, with the reassignment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.*

***) In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri held on 19 December 2025, the individual was appointed as a member of Bank Mandiri's Board of Commissioners, with the appointment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.*

****) In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri on 25 March 2025, these individuals were appointed as member of Bank Mandiri's Board of Commissioners, with the appointment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.*

Susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

The members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Riduan	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Henry Panjaitan	*Deputy of President Director*
Direktur Operations	: Timothy Utama	*Director of Operations*
Direktur Human Capital and Compliance	: Eka Fitria	*Director of Human Capital and Compliance*
Direktur Risk Management	: Danis Subyantoro	*Director of Risk Management*
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo	*Director of Commercial Banking*
Direktur Corporate Banking	: Mochamad Rizaldi	*Director of Corporate Banking*
Direktur Consumer Banking	: Saptari	*Director of Consumer Banking*
Direktur Treasury and International Banking	: Ari Rizaldi	*Director of Treasury and International Banking*
Direktur Finance and Strategy	: Novita Widya Anggraini	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Network and Retail Funding	: Jan Winston Tambunan	*Director of Network and Retail Funding*
Direktur *Information Technology*	: Sunarto	*Director of Information Technology*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

The members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	*Deputy of President Director*
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	*Director of Compliance and Human Resources*
Direktur Corporate Banking	: Riduan	*Director of Corporate Banking*
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	*Director of Network and Retail Banking*
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	*Director of Operation*
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	*Director of Institutional Relationship*
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	*Director of Information Technology*
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	*Director of Treasury and International Banking*
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro	*Director of Risk Management*
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo	*Director of Commercial Banking*

Komite Audit[***)] Bank Mandiri terdiri dari:

The members of Bank Mandiri's Audit Committee[***)] are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Ketua merangkap anggota	: Kuswiyoto[**)]	Heru Kristiyana	*Chairman and member*
Anggota	: Zainudin Amali[**)]	Muhamad Chatib Basri	*Member*
Anggota	: Mia Amiati	Zainudin Amali	*Member*
Anggota	: Zulkifli Zaini[*)]	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Rasyid Darajat	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Rubi Pertama	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	: -	Rubi Pertama	*Member*

Komite Remunerasi dan Nominasi[***)] Bank Mandiri terdiri dari:

Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee[***)] are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali[**)]	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	: Kuswiyoto[**)]	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Mia Amiati	Rionald Silaban	*Member*
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Yuliot	Faried Utomo	*Member*
Anggota	: Luky Alfirman[*)]	Muhammad Yusuf Ateh	*Member*
Anggota	: Zulkifli Zaini[*)]	Tedi Bharata	*Member*
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	*Secretary (ex-officio) concurrently a member*

*) Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*) *The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.*

**) Individu yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

**) *The individual concerned had been honorably discharged from the position based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 December 2025.*

***) Terdapat perubahan susunan keanggotaan komite di bawah dewan komisaris efektif pada tanggal 27 Januari 2026 (Catatan 68).

***) *There are changes in the composition of committees under the board of commissioners effective on 27 January 2026 (Note 68).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Ketua merangkap anggota	:	Kuswiyoto**)	Muliadi Rahardja	*Chairman and member*
Anggota	:	Zainudin Amali**)	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	:	Muhammad Yusuf Ateh	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	:	Mia Amiati	Heru Kristiyana	*Member*
Anggota	:	Yuliot	Tedi Bharata	*Member*
Anggota	:	Luky Alfirman	Taufik Hidayat	*Member*
Anggota	:	Zulkifli Zaini	Caroline Halim	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	:	Taufik Hidayat	-	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	:	Caroline Halim	-	*Member*

Komite Tata Kelola Terintegrasi***) Bank Mandiri terdiri dari:

		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Ketua merangkap anggota	:	Zainudin Amali**)	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	:	Kuswiyoto**)	Zainudin Amali	*Member*
Anggota	:	Mia Amiati	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	:	Taufik Hidayat	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	:	Rasyid Darajat	Heru Kristiyana	*Member*
Anggota	:	-	Taufik Hidayat	*Member*
Anggota	:	-	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ *Representative of Independent Commissioner* Bank Mantap**)	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ *Representative of Independent Commissioner* Bank Mantap*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ *Representative of Independent Commissioner Mansek*)	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ *Representative of Independent Commissioner Mansek*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ *Representative of Independent Commissioner AMFS*)	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ *Representative of Independent Commissioner AMFS*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ *Representative of Independent Commissioner MTF*)	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ *Representative of Independent Commissioner MTF*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ *Representative of Independent Commissioner MUF*)	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ *Representative of Independent Commissioner MUF*)	*Member*

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

**) Individu yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

***) Terdapat perubahan susunan keanggotaan komite di bawah dewan komisaris efektif pada tanggal 27 Januari 2026 (Catatan 68).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

h. Structure and management *(continued)*

Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

*Bank Mandiri's Integrated Governance Committee***) *are as follows:*

*) *Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries..*

**) *The individual concerned had been honorably discharged from the position based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 December 2025.*

***) *There are changes in the composition of committees under the board of commissioners effective on 27 January 2026 (Note 68).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Komite Tata Kelola Terintegrasi***) Bank Mandiri terdiri dari: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

*Bank Mandiri's Integrated Governance Committee***) are as follows: (continued)*

		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ *Representative of Independent Commissioner MCI*)*	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ *Representative of Independent Commissioner MCI*)*	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen BSI*)/ *Representative of Independent Commissioner BSI*)*	Perwakilan Komisaris Independen BSI*)/ *Representative of Independent Commissioner BSI*)*	*Member*
Anggota	:	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ *Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)*	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ *Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)*	*Member*

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

***) Terdapat perubahan susunan keanggotaan komite di bawah dewan komisaris efektif pada tanggal 27 Januari 2026 (Catatan 68).

**) Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries..*

****) There are changes in the composition of committees under the board of commissioners effective on 27 January 2026 (Note 68).*

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President*, *Senior Vice President, Area Head,* Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri.

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias.

As of 31 December 2025 and 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah M. Ashidiq Iswara dan 31 Desember 2024 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

As of 31 December 2025, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was M. Ashidiq Iswara, and as of 31 December 2024, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 38.751 orang (31 Desember 2024: sebanyak 38.898 orang) (tidak diaudit).

The number of Bank Mandiri employees as of 31 December 2025 was 38,751 persons (31 December 2024: 38,898 persons) (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Februari 2026.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan:

- PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*".
- PSAK 404 "Akuntansi *Istishna*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 5 February 2026.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on:

- *SFAS 401 "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking".*
- *SFAS 402 "Accounting for Murabahah".*
- *SFAS 404 "Accounting for Istishna".*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan: (lanjutan)

- PSAK 405 "Akuntansi *Mudharabah*".
- PSAK 406 "Akuntansi *Musyarakah*".
- PSAK 407 "Akuntansi *Ijarah*".
- PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
- PSAK 411 "Akuntansi *Wa'd*".
- PSAK 412 "Akuntansi Wakaf".
- PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi". PSAK ini mengatur pencatatan dan pelaporan kontrak asuransi dengan menerapkan model pengukuran yang dapat memberikan transparansi keuntungan maupun kerugian yang terjadi atas kontrak asuransi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan atau kerugian. Selain itu, pengungkapan dan penyajian kontrak asuransi juga ditingkatkan, khususnya terkait dengan rekonsiliasi angka laporan keuangan dan distribusi keuntungan di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on: (continued)

- *SFAS 405 "Accounting for Mudharabah".*
- *SFAS 406 "Accounting for Musyarakah".*
- *SFAS 407 "Accounting for Ijarah".*
- *SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
- *SFAS 411 "Accounting for Wa'd".*
- *SFAS 412 "Accounting for Wakaf".*
- *Other prevailing SFAS, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI).*

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

1. *SFAS 117 "Insurance Contracts". This SFAS regulates the recording and reporting of insurance contracts by applying a measurement model that can provide transparency in the profits and losses arising from insurance contracts, as well as the factors influencing changes in profits or losses. In addition, the disclosure and presentation of insurance contracts are also enhanced, particularly concerning the reconciliation of financial statement figures and the distribution of future profits.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

2. PSAK 109 "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117.

Metode Transisi

PSAK 117 mengubah secara signifikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan terhadap aset/liabilitas kontrak asuransi, serta pendapatan dan beban terkait kontrak asuransi (Catatan 2z).

Sehubungan dengan transisi ke PSAK 117 "Kontrak Asuransi", standar mengharuskan penerapan secara retrospektif menggunakan Pendekatan Retrospektif Penuh ("PKP") kecuali jika tidak praktis, dalam hal ini, terdapat dua opsi yang memungkinkan:

i. Pendekatan Retrospektif yang Termodifikasi ("PRT"); atau
ii. Pendekatan Nilai Wajar ("PNW").

Berdasarkan identifikasi Entitas Anak, pendekatan transisi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Metode Pendekatan Retrospektif Penuh (PRP) untuk produk tradisional dengan Model Pengukuran Umum (MPU) untuk penerbitan *Cohort* mulai tanggal 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2023 (yaitu *Cohort Post* 2017).
- Metode Pendekatan Retrospektif Termodifikasi (PRT) untuk semua Produk Unit Link dengan model pengukuran Pendekatan Biaya Variabel (PBV) untuk semua penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2023.
- Metode Pendekatan Nilai Wajar (PNW) untuk produk tradisional dengan MPU untuk penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2016 (yaitu *Cohort Pre* 2017).

Entitas Anak telah menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" bersamaan dengan penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" mulai tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117.

Transition methods

SFAS 117 significantly changes the recognition, measurement and disclosure in relation to insurance contract assets/liabilities also revenue and expenses from insurance contract (Note 2z).

In relation to transition approach of PSAK 117 "Insurance Contract", the standard requires retrospectively application using the Full Retrospective Approach ("FRA") unless impracticable, in which case two options are possible:

i. The Modified Retrospective Approach ("MRA"); or
ii. The Fair Value approach ("FVA").

Based on the identification of the Subsidiary, the transition approach used are as follows:

- *Full Retrospective Approach (FRA) method for traditional products with General Measurement Model (GMM) for Cohort issue from 1 January 2017 until 31 December 2023 (i.e., Cohort Post 2017).*
- *Modified Retrospective Approach (MRA) method for all Unit Link Products with Variable Fee Approach (VFA) measurement model for all Cohort issue from inception date until 31 December 2023.*
- *Fair Value Approach (FVA) method for traditional products with GMM model measurement model for Cohort issue from inception until 31 December 2016 (i.e., Cohort Pre 2017).*

The Subsidiary has adopted SFAS 117 "Insurance Contract" together with SFAS 109 "Financial Instruments" effective this current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

Metode Transisi (lanjutan)

2. PSAK 109 "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117. (lanjutan)

   Dampak penerapan awal dari PSAK 117 dan PSAK 109 adalah sebesar Rp385.209 (meningkatkan beban - bersih setelah pajak). Dikarenakan dampak penerapan awal ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga Manajemen memutuskan untuk mencatat dampak penerapan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode terdahulu.

3. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting policies** (continued)*

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows: (continued)

Transition methods (continued)

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117. (continued)

The impact of this initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109 is amounted to Rp385,209 (increase expense - net of tax). Since the initial implementation is insignificant to the interim consolidated financial statements, therefore Management decided to recognise the impact of this implementation in the consolidated financial statements for the current period and not restating the prior period consolidated financial statements.

3. Amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial asset, and the contractual cash flow of the financial assets Solely Payment of Principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how the group manages a group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*".

Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account.

If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***i. Financial assets** (continued)*

Business model assessment (continued)

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognised as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognised in profit or loss.

(c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

(b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
3. *Financial guarantee contracts;*
4. *Commitment to provide loans at below market interest rates;*
5. *Contingent reward recognised by the acquirer in the business combination.*

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

iii. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Collateral that is provided by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

(a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

(b) terdapat konversi mata uang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iii. Derecognition *(continued)*

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

iv. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

(a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

(b) there is a currency conversion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
3. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
4. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
5. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
6. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iv. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial modification of financial assets

1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
3. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
4. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
5. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.
6. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

7. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini *(net present value)* dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iv. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows: (continued)

(a) Substantial modification of financial assets (continued)

7. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (risk-adjusted effective interest rate) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Non-substantial modification of financial assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal *(unwinding interest)*.

v. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
(a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
(c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iv. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows: (continued)

(b) Non-substantial modification of financial assets (continued)

5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (unwinding interest).

v. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:
(a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
(b) temporary loss of certain markets for financial assets.
(c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***v. Reclassification of financial assets** (continued)*

Impact of reclassificaton of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Group does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ *Reclassification*		**Dampak Terhadap Laba Rugi/ *Impact to Profit or Loss***	**Dampak Terhadap Ekuitas/ *Impact to Equity***	**Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ *Initial Carrying Amount After Reclassification***
Dari/ *From*	**Ke/ *To***			
FVPL	*Amortised Cost*	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*
FVPL	*FVOCI*	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ *Financial assets is measured at fair value.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*
Amortised Cost	*FVPL*	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ *Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ *Fair value is measured at reclassification date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

v. Reclassification of financial assets *(continued)*

Impact of reclassificaton of financial assets *(continued)*

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows: (continued)

Reklasifikasi/ *Reclassification*		**Dampak Terhadap Laba Rugi/ *Impact to Profit or Loss***	**Dampak Terhadap Ekuitas/ *Impact to Equity***	**Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ *Initial Carrying Amount After Reclassification***
Dari/ *From*	**Ke/ *To***			
Amortised Cost	*FVOCI*	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ *Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ *Fair value is measured at reclassification date.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ *Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
FVOCI	*Amortised Cost*	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ *Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset*	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ *Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ *Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.*		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ *Financial assets is measured at fair value.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

vi. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/*Classification*		**Golongan/*Class***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ *Derivative receivables - non hedging related*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)*	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ *Other receivables - trade transaction*
		Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under agreements to resell*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/*Loans and sharia receivable/financing*
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

vi. Classification of financial instruments *(continued)*

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below: (continued)

Klasifikasi/*Classification*		**Golongan/*Class***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ *Derivative payables - non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Giro/*Demand deposits*
		Tabungan/*Saving deposits*
		Deposito berjangka/*Time deposits*
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under agreements to repurchase*
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*
		Efek-efek yang diterbitkan/*Debt securities issued*
		Pinjaman yang diterima/*Fund borrowings*
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*
		Setoran jaminan/*Guarantee deposits*
Rekening administratif/ *Administrative accounts*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (*committed*)/ *Unused loan facilities (committed)*	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letter of credit*	
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ *Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract*	
	Standby letters of credit	

vii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

vii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss)* dalam PSAK 239 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian.

Ruang lingkup penurunan nilai

a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

vii. Offsetting financial instruments *(continued)*

This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

viii. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

Scope of impairment

a) Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss

1) Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

2) Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi".

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Scope of impairment *(continued)*

b) Loan Commitments or Committed Unused Loan Facilities

1) Impairment of loan commitments is recognised as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately.

2) In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.

c) Financial Guarantee Contract Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".

Periodic evaluation on impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage* 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include: (continued)

c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;

d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

a) *Stage* 1 (lanjutan)

Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:
1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) *Stage* 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

a) Stage 1 (continued)

This can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:
1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
3) Not restructured.

Securities Financial Assets:
1) Having investment grade;
2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
3) Not yet due.

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

1) There are arrears of principal and/or interest more than 30 days to 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 2; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

b) *Stage* 2 (lanjutan)

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage* 3 *(Default)*

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *stage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

b) Stage 2 (continued)

For Types of Securities Financial Assets:

1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;

2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and

3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:

1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

c) *Stage* 3 *(Default)* (lanjutan)

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk

Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/ renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
   1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
   2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

c) Stage 3 (Default) (continued)

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")

The criteria for assets purchased as an impaired financial assets

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:

a. Loss of active market of financial assets; or
b. Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.

Criteria for assets originating from impaired financial assets

a. Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:
   1. Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or
   2. Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.
c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.
d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage* 3 dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI") (continued)

Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)

b. At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.
c. At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.
d. If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".
e. If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Individual

Kriteria individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
b. Kredit segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*; dan
c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage* 2 akibat dari restrukturisasi, *stage* 3, atau POCI.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a. Individual Method

Individual criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
b. Loans for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
c. Financial assets fall into the stage 2 category as a result of a restructuring, stage 3, or POCI.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, dimana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban.
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral.* Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi arus kas yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. *Financial strength and the debtor's repayment capacity.*
2. *Type and amount of collateral.*
3. *Availability of warranty.*
4. *Customers' future business prospects.*
5. *Probability of collateral sale.*
6. *Historical losses.*
7. *Relevant macroeconomic factors.*

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered.

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. *Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;*
2. *It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral.* Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut: (lanjutan)

3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b. Metode Kolektif

Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ⩽ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*;
2. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ⩽ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*; dan
3. Seluruh kredit segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions: (continued)

3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

b. Collective Method

Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner.

The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

1. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ⩽ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
2. Performing financial assets or having days past due ⩽ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
3. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Kriteria Kolektif (lanjutan)

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Collective Criteria (continued)

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which consider past, current, and future information.

a. Probability of Default

The Bank uses the Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the Basel Committee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. *Probability of Default (lanjutan)*

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
1. *Bucket* 1: Lancar
2. *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (dpd)
3. *Bucket* 3: 31-60 dpd
4. *Bucket* 4: 61-90 dpd
5. *Bucket* 5: > 90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula 1-*Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

a. Probability of Default (continued)

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (dpd)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: > 90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking PD value of both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

b. Loss Given Default

The Bank uses Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money of Recovery is the Effective Interest Rate (EIR).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank tidak dapat menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default (continued)

The Basel method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The Basel method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau hapus buku) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
1. *Stage* 1: 12-*months* ECL
2. *Stage* 2: *Lifetime* ECL
3. *Stage* 3: *Lifetime* ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

c. Exposure at Default (continued)

The Prepayment Rate method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. Expected Credit Loss

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of Probability of Default, Loss Given Default, and Exposure at Default.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

The calculation method for each stage is as follows:
1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

12-*Months* ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi arus kas dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage* 1 dan 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

d. Expected Credit Loss (continued)

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

Interest income before and after impairment

Prior to impairment (stage 1 and 2), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3 atau POCI) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage* 3

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Interest income before and after impairment *(continued)*

Interest income from impaired financial assets (stage 3 or POCI) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

b) Stage 3

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as unwinding interest.

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia

Allowance for impairment losses on murabahah receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 402 "Impairment Loss for Murabahah Receivables".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah* dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit.*

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***viii. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

***Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia** (continued)*

Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and Mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy.

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

1. General reserve, shall be at least 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
   - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
   - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
   - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

3. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows: (continued)

2. Special reserve shall be at least:
   - *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;*
   - *15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;*
   - *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and*
   - *100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.*

3. The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik. The Subsidiary is required to depreciate/ amortize the assets of ijarah muntahiyah bittamlik.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectabilty of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

For Murabahah, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
3) Piutang murabahah yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

The allowance for impairment on murabahah receivables is calculated using collective assessment according to SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which have collectability status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitng *Probability of Default ("PD)* dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap asset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the Probablitity of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan kemiripan transaksi dan sejarah kerugian di masa lalu, dilengkapi dengan justifikasi dari manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***viii. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

***Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia** (continued)*

Financial guarantee contracts and commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management.

These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

ix. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***viii. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

***Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia** (continued)*

Financial guarantee contracts and commitments (continued)

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

ix. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective.

Investment in sukuk can be measured as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk Mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ix. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari: (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

x. Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*.

xi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

ix. Investment in sukuk *(lanjutan)*

Investment in sukuk can be measured as follows: (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

x. Sukuk Mudharabah issued

Sukuk Mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk Mudharabah are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk Mudharabah.

xi. Determination of fair value

Fair value is a market-based measurement. The measurement/determination of fair value aims to estimate the price at which an orderly transaction to sell an asset or transfer a liability would occur between market participants at the measurement date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:
1. Input *Level* 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input *Level* 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input *Level* 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

xi. Determination of fair value *(continued)*

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:
1. Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.

2. Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.

3. Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

xi. Determination of fair value *(continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers and these prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xii. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

xii. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. *The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and*
2. *The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

a) Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).
b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.
c) The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksa dana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK 338, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah.

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

(1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
(3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
(4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS 338, the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah.

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

(1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.
(2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.
(3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.
(4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Revinitif Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2025 and 2024. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
1 Pound Sterling Inggris	22.439,55	20.218,54	*Great Britain Pound Sterling 1*
1 Euro Eropa	19.571,45	16.758,12	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	*United States Dollar 1*
100 Yen Jepang	10.650,00	10.303,00	*Japanese Yen 100*
1 Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Hong Kong	2.142,30	2.073,11	*Hong Kong Dollar 1*
1 Yuan China	2.384,72	2.204,99	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	*Singapore Dollar 1*

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures" and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang yang:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1) A person who:
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
   b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
   c) Both entities are joint ventures from the same third party;
   d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
   g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
   h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
   a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
   b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
   c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
   d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *khasanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

3) Parties which are not related parties are as follows:
   a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
   b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;
   c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
   d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025.

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:
a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated 31 December 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 4 (four) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023, PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023, PADG No. 8 year 2025 dated 27 March 2025 and PADG No. 31 year 2025 dated 23 December 2025.

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 9 tahun 2025 tanggal 26 November 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang mencabut PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melaksanakan: (a) penyaluran kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; (b) penetapan suku bunga kredit atau persentase imbalan pembiayaan yang sejalan dengan arah kebijakan Bank Indonesia; dan/atau (c) hal lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Adapun berdasarkan PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial serta surat Bank Indonesia nomor 27/250/DKMP/Srt/B tanggal 12 Desember 2025 perihal Informasi Perubahan Besaran Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) serta Informasi Pemberian KLM dan Besaran KLM Periode 16 sampai dengan 31 Desember 2025, besaran insentif makroprudensial paling besar adalah sebesar 5,5% (lima koma lima persen).

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

The Minimum Statutory Reserve (continued)

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 9 year 2025 dated 26 November 2025, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PBI No. 11 year 2023 dated 18 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been further provided through PADG No. 27 year 2025 dated 1 December 2025 Concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) in the form of Rupiah Reserve Requirements to Banks that implement: (a) credit extension or financing to specific sectors determined by Bank Indonesia; (b) the determination of lending interest rates or financing return rates consistent with the policy direction of Bank Indonesia; and/or (c) other matters as determined by Bank Indonesia.

Based on PADG No. 27 year 2025 dated 1 December 2025 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy and Bank Indonesia Letter No. 27/250/DKMP/Srt/B dated 12 December 2025 regarding information on changes to the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) and the granting and amount of KLM for the period of 16 to 31 December 2025, the maximum macroprudential incentive is 5.5% (five point five percent).

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (lanjutan)

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan ini sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah beserta seluruh ketentuan perubahannya, di mana besaran PLM ditentukan sebesar 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi RIM dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Liquidity Buffer (continued)

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

This regulation, as last amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022, concerns the Fourth Amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. The aforementioned PBI is further elaborated through PADG No. 23 of 2025 dated 20 October 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, on the same subject, including all of its amendments. Under this regulation, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% (four percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for Conventional Commercial Banks, and 2.5% (two point five percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for subsidiaries conducting business based on sharia principles.

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to RIM with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah beserta seluruh ketentuan perubahannya.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara poin a dan b di bawah ini:

a. 1. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing;

2. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.

b. 1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan;
3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio (continued)

The PBI is further elaborated through Bank Indonesia Circular Letter (PADG) No. 23 of 2025 dated 20 October 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, on the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, along with all of its amendments.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of point a and b below:

a. 1. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies;

2. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements.

b. 1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
2. Marketable securities issued by the bank in Rupiah and Foreign Currencies which meet certain requirement which issued for funding;
3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan sebagai berikut:

a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
   1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
   2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
   3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen);
   4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts (continued)

In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in Rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
   1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
   2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
      a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR;
   3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
      a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent);
   4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
      a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than 19% (nineteen percent);

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan: (lanjutan)

e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:

1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau

2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts (continued)

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows: (continued)

e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:

1. In the amount of 0 (zero), if the BUK has a CAR higher than the Incentive CAR; or

2. In the amount of 0 (zero), if the BUK has a CAR less than or equal to the Incentive CAR.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksa dana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK 411 "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities *(continued)*

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS 411 "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using Revinitif Eikon rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Derivative receivables and derivative payables** (continued)*

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows: (continued)

2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik*, *shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil*, *mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai marjin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment losses on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna receivables is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. Qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Rahn is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil reviu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate;*
iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Loan restructuring (continued)

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e., when the loan/debtor has met the following criteria:

i. Credit quality has been categorised as Current (collectability 1) according to the review results by 3 (three) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
iii. There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih.

Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Consumer financing receivables** (continued)*

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position.

Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-*offset* pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revaluate the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%	*Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles*
Perangkat lunak	5	20%	*Software*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortization are calculated using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets and intangible assets. The estimated useful life and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

In accordance with SFAS 216 "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS 236 "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS 116 "Lease" since 1 January 2020.

SFAS 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

SFAS 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognises a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

- Bangunan	: 20 tahun/*years*	*Buildings*	-
- Mesin kantor	: 5 tahun/*years*	*Office machines*	-
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/*years*	*Computer hardware*	-
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/*years*	*Computer software*	-
- Inventaris kantor	: 5 tahun/*years*	*Office equipment*	-
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/*years*	*Equipment of official houses and mess*	-
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/*years*	*Motor vehicle*	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognises lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

(a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
(b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
(c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 116. The Group will recognise the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

(a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;
(b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
(c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

iii. Intangible assets *(continued)*

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognised at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognise in the equity of the associates after the acquisition date.

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (lanjutan)

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah,* rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksa dana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Allowance for possible losses on non-earning assets *(continued)*

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandonded properties, ijarah receivables, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset lain-lain (lanjutan)

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suat aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Other assets *(continued)*

Repossessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the repossessed assets less estimated costs to sell the repossessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the repossessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself. Ijarah muntahiyah bittamlik is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be executed as a grant. Ijarah revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining repossessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on repossessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan dari nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Deposits from customers *(continued)*

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card ("ATM") or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquistion of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Sejak 1 Januari 2025

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan Modal Pengukuan Umum (MPU), Pendekatan Biaya Variabel (PBV), atau *Premium Allocation Approach* (*PAA*). Entitas anak umumnya menggunakan MPU dan PBV (untuk kontrak yang memiliki fitur partisipasi langsung, misalnya kontrak *unit-link*), tergantung pada karakteristik spesifik dari kontrak asuransi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Deposits from other banks *(continued)*

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract liabilities

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

Since 1 January 2025

Under SFAS 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach ("VFA") or Premium Allocation Approach ("PAA"). The Subsidiary predominantly uses the GMM and VFA (for contract that have direct participation features, such as unit-linked contracts), depending on the specific characteristics of the insurance contracts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM*) yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

Entitas anak mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat Entitas Anak tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan layanan atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

Liabilitas kepada pemegang polis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Entitas Anak memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya layanan asuransi, serta pendapatan atau biaya keuangan asuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.*

The Subsidiary recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when the Subsidiary no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

Liabilities to policyholders Subsidiary are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Insurance Contract Liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions.

The Subsidiary disaggregates the amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into a insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income or expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis atau asumsi estimasi terbaik (kematian, morbiditas, umur panjang, *lapse* atau penarikan, biaya. Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa CSM, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi dan CSM tidak boleh negatif. *Interest* juga diakumulasikan pada CSM dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

CSM akan *released* ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan ng diharapkan dari kontrak.

Komponen kerugian

Entitas anak telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Entitas Anak telah menetapkan komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions or best estimate assumptions (death, morbidity, longevity, surrenders, expenses). However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. Interest is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e., discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

Loss components

The Subsidiary has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The Subsudiary has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian (lanjutan)

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). Entitas Anak menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

Sebelum 1 Januari 2025

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Loss components (continued)

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). The Subsidiary uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- *The effect of the time value of money and changes in the time value of money.*
- *The effect of financial risk and changes in financial risk.*

Before 1 January 2025

The Subsidiary issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiary define significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- Unit-link, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Before 1 January 2025 (continued)

The Subsidiary issue insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiary' products are divided into the following main categories:

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiary have significant insurance risk.

The Subsidiary separate the deposit component from unit-link contract as required by SFAS 104 when both the following conditions are met:

- *The Subsidiary can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiary's accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

The Subsidiary do not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiary's method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin (jika ada) , manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan.

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Before 1 January 2025 (continued)

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim are tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit (if any), non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt.

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiary' appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate. Subsidiary operate in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiary reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiary present separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan metode tertentu oleh aktuaris Entitas Anak berdasarkan standar praktik Aktuaria yang berlaku umum.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh manfaat asuransi dan biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Reinsurance (continued)

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiary deducted the carrying amount accordingly and recognise that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain method by the Subsidiary' actuary based on generally accepted actuarial practice standards.

The Subsidiary calculate the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all insurance benefit and handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-link products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas atau risiko morbiditas ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah marjin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Liability for future policy benefits (continued)

Liabilities to unit-link policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality or mobidity risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-link policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-link products are recognised as liabilities to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the unit-link product income.

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviation is included in the used assumptions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes*, *traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil ististmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs to the borrowed/issued fund. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil ististmar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istitsmar) occur upon maturity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212 "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS 212 "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequnces of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occured in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Futhermore, the Bank establishes provisions based on the necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini *(current tax assets)* dan liabilitas pajak kini *(current tax liabilities)* untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***ad. Income tax** (continued)*

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits are probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*.

Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds are based on partnership Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah or musyarakah.

The examples of temporary syirkah funds are investment funds received from Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah and other similar accounts.

1) Mudharabah muthlaqah represents Mudharabah in which the fund owner (shahibul maal) entrusts the fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment.
2) Mudharabah muqayyadah represents Mudharabah in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah, istishna, ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah, musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ae. Temporary syirkah funds *(continued)*

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (mudharib) consists of income from murabahah and istishna transactions, income from ijarah (leasing), income from profit sharing of Mudharabah, musyarakah financing and other main operating income.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK 402, pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (annuity).

According to SFAS 402, murabahah income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are integral part of the effective rate of return.

Income from istishna is recognised using the percentage of completion or full completion method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan.

Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah,* setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* dan *Mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(ii) Sharia income (continued)

Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for Mudharabah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal.

Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for ijarah transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of ijarah receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary syirkah funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under Mudharabah mutlaqah, Mudharabah muqayyadah and Mudharabah musytarakah principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan asuransi - neto

Sejak tanggal 1 Januari 2025

Pendapatan Asuransi

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya layanan asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.
- Pelepasan *Contractual Service Margin* (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.

Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds (continued)

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined and agreed profit sharing with nisbah portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Insurance revenue - net

Since 1 January 2025

Insurance Revenue

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*

The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated tothe loss component of the liability for remaining coverage

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Biaya jasa asuransi

Biaya jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari pelaksanaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Biaya jasa asuransi meliputi:

- Beban akuisisi amortisasi yang terkait dengan kontrak asuransi
- Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan
- Klaim dan manfaat yang dibayarkan (termasuk biaya penyelesaian klaim)
- Biaya lain yang secara langsung berhubungan dengan penyediaan jasa asuransi

Entitas Anak mengakui biaya jasa asuransi pada saat terjadinya dan mengukurnya sebesar jumlah yang dibayarkan atau terutang, serta menyesuaikan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi.

Estimasi arus kas masa depan didasarkan pada asumsi terbaik manajemen mengenai mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan, biaya operasional, serta tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu atas uang dan risiko non-keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ag. Insurance revenue - net *(continued)*

Insurance service expense

Insurance service expense reflects the costs incurred in providing insurance services during the reporting period. Insurance service expense includes:

- *Amortized acquisition expenses related to insurance contracts*
- *Losses and reversal of losses on onerous contracts*
- *Claims and benefits paid (including claims handling costs)*
- *Other expenses directly attributable to the provision of insurance services*

The Subsidiaries recognizes insurance service expenses as they are incurred and measures them at the amount paid or payable, adjusted by the present value of expected future cash outflows to fulfill the insurance contract obligations.

The estimation of future cash flows is based on management's best estimates, including assumptions related to mortality, morbidity, lapse rates, operating expenses, and discount rates that reflect the time value of money and non-financial risks.

Before 1 January 2025

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premiums income received before the due date of the respective policies is stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ag. Insurance revenue - net *(continued)*

Before 1 January 2025 (continued)

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Pension liability *(continued)*

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability have been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 regarding Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 regarding Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Pension liability *(continued)*

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar 93.320.458.332 (nilai penuh) dan 93.333.333.332 (nilai penuh) lembar saham

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 108 "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi, dan Entitas Anak lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 31 December 2025 and 2024 are 93,320,458,332 (full amount) and 93,333,333,332 (full amount) shares, respectively.

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

(a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
(b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
(c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS 108 "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 31 December 2025 and 2024 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste, dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***ak. Operating segment** (continued)*

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between Subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics susbtance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali (lanjutan)

Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok lepasan) dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

an. Business combination of common control entities *(continued)*

Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

ao. Non-current assets and liabilities (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortised while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognised in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

***a. Allowances for impairment losses of financial assets** (continued)*

In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the zero coupon bond that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi

Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang muncul di luar kendali Entitas Anak. Perubahan semacam itu akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

Sejak tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, kontrak reasuransi yang diterbitkan (bisnis masuk), kontrak reasuransi yang dimiliki (bisnis keluar), dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner, asalkan Entitas Anak juga menerbitkan kontrak asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

Entitas Anak melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran *Contractual Service Margin (CSM)* dalam penilaian liabilitas asuransi. CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya seperti mortalitas, morbiditas, dan persistensi.

Perubahan asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan terhadap jumlah CSM yang diakui. Entitas Anak melakukan tinjauan dan pembaruan estimasi secara berkala, setidaknya setiap akhir periode pelaporan, sesuai dengan perkembangan informasi dan pengalaman aktual

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan Entitas Anak terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Entitas Anak mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

d. Insurance contracts

The Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Since 1 January 2025

PSAK 117 applies to insurance contracts issued, reinsurance contracts issued (inward business), reinsurance contracts held (outward business) and investment contracts with discretionary participation features provided the The Subsidiary also issues insurance contracts.

Contractual Service Margin ("CSM")

The Subsidiary makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions such as mortality, morbidity, and persistency.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. The Subsidiary reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect the Subsidiary's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Subsidiary takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan (lanjutan)

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium.*

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh Entitas Anak untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat Entitas Anak memenuhi kontrak asuransi.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

Entitas Anak memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan, kecuali biaya litigasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mana diklasifikasikan sebagai biaya yang tidak dapat diatribusikan.

Tingkat diskonto

Entitas anak akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan premi illikuiditas

Sebelum tanggal 1 Januari 2025

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk non-*unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

d. Insurance contracts *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Probability-weighted estimates of future cash flows (continued)

There is a wide range of economic and non-econoomic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by the Subsidiary for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the Subsidiary fulfils insurance contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

The Subsidiary estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs, except for litigation costs and Corporate Social Responsibility (CSR) costs, which are classified as non-attributable costs.

Discount rates

The subsidiary will adopt a bottom-up approach using a market consistent yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

Before 1 January 2025

Liabilities to policyholders (future policy benefits from non-unit linked products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of insurance contract liabilities based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;

b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and

c) Industry or economic trends are significantly negative.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

***g. Impairment of non-financial assets** (continued)*

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.vi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.vi.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	219.552.183	91.407.695	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	18.737.295	13.738.349	*United States Dollar (Note 62.B.(iv))*
Total	**238.289.478**	**105.146.044**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	102.858	116.554	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	120.456	287.836	*Third parties*
Total	223.314	404.390	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	99.035	77.857	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	60.630.234	46.186.192	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	60.729.269	46.264.049	*Total (Note 62.B.(iv))*
	60.952.583	46.668.439	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(27.621)	(30.755)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**60.924.962**	**46.637.684**	***Net***

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China, dan Dolar Singapura.

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan, and Singapore Dollar.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	45.245.481	-	-	1.422.958	46.668.439	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	9.003.798	-	-	1.238.501	10.242.299	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	836.865	-	-	8.146	845.011	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.745)	-	-	(116.292)	(135.037)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	9.821.918	-	-	1.130.355	10.952.273	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain***)	3.248.936	-	-	82.935	3.331.871	*Others***)*
Saldo akhir	**58.316.335**	**-**	**-**	**2.636.248**	**60.952.583**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

a. By currency, related parties and third parties: (continued)

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	9.886.963	-	-	(585.425)	9.301.538	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	936.066	-	-	115.510	1.051.576	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.333)	-	-	(86.982)	(417.315)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.492.696	-	-	(556.897)	9.935.799	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain***)	149.620	-	-	(23.070)	126.550	*Others***)*
Saldo akhir	**45.245.481**	**-**	**-**	**1.422.958**	**46.668.439**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

b. Tingkat suku bunga rata-rata *(yield)* per tahun:

b. The average interest rate (yield) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	0,00%	0,97%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,84%	2,34%	*Foreign currencies (equivalent in Rupiah)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

c. Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	30.755	32.205	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(5.159)	(2.674)	*Reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	2.025	1.224	*Others**)*
Saldo akhir	**27.621**	**30.755**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain: (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	15.946	-	-	14.809	30.755	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.919)	-	-	2.236	(5.683)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	525	-	-	-	525	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	-	(1)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(7.395)	-	-	2.236	(5.159)	*Total allowance/(reversal) during the year*
Lain-lain**)	1.283	-	-	742	2.025	*Others***)
Saldo akhir	**9.834**	**-**	**-**	**17.787**	**27.621**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	11.461	-	-	20.744	32.205	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.833	-	-	(6.998)	(3.165)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585	-	-	-	585	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	4.324	-	-	(6.998)	(2.674)	*Total allowance/(reversal) during the year*
Lain-lain**)	161	-	-	1.063	1.224	*Others***)
Saldo akhir	**15.946**	**-**	**-**	**14.809**	**30.755**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement of losses allowance is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of current accounts with other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:

a. By type, currency, and maturity:

	Jatuh tempo/ *Maturity*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	17.269.118	30.179.682	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	40.000	125.000	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	≥ 6 bulan ≤ 12 bulan/ *≥ 6 months ≤12 months*	403.758	440.848	*Fixed term placement*
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.304.409	1.107.060	*Time deposits*
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ *≥ 1 month ≤ 3 months*	174.370	522.093	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	1.250	159.000	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	189.600	2.700	
Jumlah		19.382.505	32.536.383	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	22.928.125	19.394.475	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	1.517.678	5.588.293	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	< 1 bulan/*month*	2.890.374	2.307.586	*Fixed term placement*
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ *> 1 month ≤ 3 months*	609.387	269.230	
	≥ 3 bulan ≤ 6 bulan/ *≥ 3 month ≤ 6 months*	-	-	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	492.514	-	
	> 12 bulan ≤ 36 bulan/ *> 12 months ≤ 36 months*	1.448.627	1.506.854	
	> 36 bulan/ *> 36 months*	16.151	408.334	
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.186.473	1.194.973	*Time deposits*
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ *> 1 month ≤ 3 months*	-	-	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	-	11.963	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	-	11.963	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		31.089.329	30.693.671	*Total (Note 62.B.(iv))*
		50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	12.359.890	-	-	50.870.164	63.230.054	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	652.796	-	-	-	652.796	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	148.831.565	-	-	105.791.753	254.623.318	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.016.842)	-	-	(134.759.642)	(268.776.484)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	15.467.519	-	-	(28.967.889)	(13.500.370)	*Total increase/ (decrease) during the year*
Lain-lain**)	481.572	-	-	260.578	742.150	*Others***)
Saldo akhir	**28.308.981**	**-**	**-**	**22.162.853**	**50.471.834**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency, and maturity: (continued)

Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	58.533.271	-	-	15.354.886	73.888.157	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(3.612.443)	-	-	-	(3.612.443)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.202.686	-	-	85.652.975	187.855.661	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.201.855)	-	-	(49.625.000)	(196.826.855)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	(48.611.612)	-	-	36.027.975	(12.583.637)	*Total increase/ (decrease) during the year*
Lain-lain**)	2.438.231	-	-	(512.697)	1.925.534	*Others*)
Saldo akhir	**12.359.890**	**-**	**-**	**50.870.164**	**63.230.054**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

b. By related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	486.159	539.967	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	18.896.346	31.996.416	*Third parties*
Total	19.382.505	32.536.383	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	800.400	2.567.153	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	30.288.929	28.126.518	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.089.329	30.693.671	*Total (Note 62.B.(iv))*
	50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:*

c. By counterparty:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Deposit Facility			*Deposit Facility*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	17.269.117	30.179.682	*Bank Indonesia*
Call Money			*Call Money*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	125.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	40.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* (lanjutan)

c. By counterparty: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	403.758	440.848	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	426.129	191.827	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.030	172.530	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	-	175.610	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah*
	486.159	539.967	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	506.090	353.885	*Citibank*
PT Bank Mega Tbk	156.500	1.400	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	105.900	77.172	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
Bank Syariah Nasional	98.410	-	*Bank Syariah Nasional*
PT Bank Danamon Syariah	98.300	172.959	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	45.600	183.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DKI	45.000	114.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	40.000	12.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	24.170	151.670	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	23.000	34.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.000	3.800	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon	6.500	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank Hibank Indonesia	5.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank DKI Syariah (Unit Usaha Syariah)	4.000	46.500	*PT Bank DKI Syariah (Unit Usaha Sharia)*
Standard Chartered Bank	3.000	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	17.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Permata Syariah Tbk	-	24.000	*PT Bank Permata Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	-	20.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	12.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	5.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
Lainnya	-	21.000	*Others*
	1.669.629	1.790.853	
Total Rupiah	19.382.504	32.536.383	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD			*USD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	22.928.125	19.394.475	*Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	667.000	1.287.600	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	965.700	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

c. By counterparty: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
USD (lanjutan)			*USD (continued)*
Call money (lanjutan)			*Call money (continued)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank of New York	406.036	278.444	*Bank of New York*
HSBC Bank USA N.A.	405.203	360.528	*HSBC Bank USA N.A.*
BNP Paribas S.A	25.432	15.399	*BNP Paribas S.A*
HSBC Hong Kong	14.007	-	*HSBC Hong Kong*
CIMB Bank Berhad Shanghai *Branch*	-	160.950	*CIMB Bank Berhad Shanghai Branch*
Wells Fargo Bank N.A.	-	2.519.672	*Wells Fargo Bank N.A.*
	1.517.678	5.588.293	
Fixed term			*Fixed term*
JP Morgan Chase Bank N.A.	2.202.509	1.784.407	*JP Morgan Chase Bank N.A.*
Standard Chartered Bank	1.803.520	1.505.514	*Standard Chartered Bank*
Standard Chartered Bank China Limited	250.125	-	*Standard Chartered Bank China Limited*
Bank of China Limited	175.087	220.502	*Bank of China Limited*
PT Bank HSBC Indonesia	95.875	82.096	*PT Bank HSBC Indonesia*
BNP Paribas Hong Kong Branch	78.634	-	*BNP Paribas Hong Kong Branch*
Bank of New York Corporation	15.008	14.486	*Bank of New York Corporation*
BNP Paribas S.A	12.483	85.649	*BNP Paribas S.A*
United Overseas Bank Limited	3.669	-	*United Overseas Bank Limited*
United Overseas Bank - Singapura	8.504	-	*United Overseas Bank - Singapore*
CTBC Bank Co. Ltd. *Singapore Branch*	-	418.470	*CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch*
PT Bank DBS Indonesia	-	48.685	*PT Bank DBS Indonesia*
Nomura Singapura Limited	-	24.711	*Nomura Singapore Limited*
	4.645.414	4.184.520	
Pihak ketiga			*Third parties*
CNY			*CNY*
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank of China	742.006	201.757	*Bank of China*
The Agricultural Bank Of China	69.634	-	*The Agricultural Bank Of China*
	811.640	201.757	
HKD			*HKD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank HSBC Indonesia	-	105.729	*PT Bank HSBC Indonesia*
USD			*USD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.400	136.808	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	177.045	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	133.400	313.853	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A	696.228	692.113	*Citibank N.A*
PT Bank CTBC Indonesia	183.425	177.045	*PT Bank CTBC Indonesia*
ANZ Bank	173.420	-	*ANZ Bank*
	1.053.073	869.158	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* (lanjutan)

c. By counterparty: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
SGD			*SGD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	-	35.886	*PT Bank UOB Indonesia*
	1.053.073	1.218.897	
Total mata uang asing	31.089.330	30.693.671	*Total foreign currencies*
	50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

d. Average interest rate (yield) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	6,12%	4,10%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,88%	4,17%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

e. Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	1.679	957	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(400)	760	*Allowance/(reversal) during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	307	(38)	*Others**)
Saldo akhir	**1.586**	**1.679**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	1.679	-	-	1.679	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(702)	-	-	(702)	*Net remeasurement of losses allowance**)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(692)	-	-	(692)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(400)	-	-	(400)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	307	-	-	307	*Others***)
Saldo akhir	**1.586**	**-**	**-**	**1.586**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain: (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

e. Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	957	-	-	957	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	21	-	-	21	*Net remeasurement of losses allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.826	-	-	1.826	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.087)	-	-	(1.087)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	760	-	-	760	*Total allowance during the year*
Lain-lain**)	(38)	-	-	(38)	*Others***)
Saldo akhir	**1.679**	**-**	**-**	**1.679**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

g. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan dengan saldo USDNihil dan USD1.535.315 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36f).

g. As of 31 December 2025 and 2024, placements with a balance of USDNil and USD1,535,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36f).

h. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

h. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.584.599	4.285.159	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.341.060	9.586.379	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.786.510	3.139.468	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	40.836	79.569	*At cost*)
	14.753.005	17.090.575	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	47.262.394	17.604.380	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45.473.051	37.408.046	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.788.589	5.842.595	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	1.959.526	3.161.962	*At cost*)
	97.483.560	64.016.983	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts* **)
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.281.292	3.132.500	*Fair value through profit or loss*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.565.413	11.101.498	*Fair value through profit or loss*
	11.846.705	14.233.998	
Total	124.083.270	95.341.556	*Total*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi	780	(27.018)	*Unamortised premium/ discount)*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	684.644	215.010	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Allowance for impairment losses*
	644.704	136.495	
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

*) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Marketable securities owned by Subsidiary.*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

a. By purpose, related parties and third parties: (continued)

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost less unamortized discount rate are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	8.896.799	58.246	-	3.241.531	12.196.576	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	27.910	-	-	-	27.910	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	1.570.875	-	-	2.073.884	3.644.759	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(5.900.989)	-	-	(3.310.416)	(9.211.405)	*Matured or sold financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	(4.302.204)	-	-	(1.236.532)	(5.538.736)	*Total increase during the year*
Lain-lain**)	(76.962)	-	-	(4.637)	(81.599)	*Others***)
Saldo akhir	**4.517.633**	**58.246**	**-**	**2.000.362**	**6.576.241**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	20.099	-	-	-	20.099	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	4.844.950	-	-	2.716.616	7.561.566	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.362.337)	-	-	(759.858)	(3.122.195)	*Matured or sold financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	2.502.712	-	-	1.956.758	4.459.470	*Total increase during the year*
Lain-lain**)	543.958	-	-	(16.110)	527.848	*Others***)
Saldo akhir	**8.896.799**	**58.246**	**-**	**3.241.531**	**12.196.576**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

a. By purpose, related parties and third parties: (continued)

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income plus unrealised gain are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	25.188.780	-	8.674	21.856.586	47.054.040	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	911.601	-	1.418	(89.007)	824.012	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	22.480.679	-	-	11.573.885	34.054.564	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(7.317.951)	-	-	(19.516.529)	(26.834.480)	*Matured or sold financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	16.074.329	-	1.418	(8.031.651)	8.044.096	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	101.017	-	-	-	101.017	*Others***)
Saldo akhir	**41.364.126**	**-**	**10.092**	**13.824.935**	**55.199.153**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(607.733)	-	(12.007)	(856.939)	(1.476.679)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	2.994.950	-	-	20.886.978	23.881.928	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.647.260)	-	(18.815)	(21.803.199)	(24.469.274)	*Matured or sold financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	(260.043)	-	(30.822)	(1.773.160)	(2.064.025)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	294.265	-	-	-	294.265	*Others***)
Saldo akhir	**25.188.780**	**-**	**8.674**	**21.856.586**	**47.054.040**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang:

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian.

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. By type dan currency:

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements.

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Rupiah									***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	20.628.757	-	124.349	20.753.106	7.730.767	-	49.854	7.780.621	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk Bank Indonesia	6.636.068	-	88.505	6.724.573	2.160.000	-	36.489	2.196.489	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi	3.717.317	-	34.671	3.751.988	4.059.684	-	39.720	4.099.404	*Bonds*
Negotiable certificate of deposit	323.766	-	8.869	332.635	-	-	-	-	*Negotiable certificate of deposits*
Floating Rate Notes	411.667	-	989	412.656	-	-	-	-	*Floating Rate Notes*
Saham	1.682	-	9	1.691	316.704	-	(6.257)	310.447	*Shares*
Efek Beragun Aset	38.116	-	(1.173)	36.943	46.921	-	484	47.405	*Asset-backed security*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	-	-	-	-	100.003	-	140	100.143	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Investasi pada unit-unit reksa dana	-	-	-	-	229.499	-	45	229.544	*Investments in mutual fund units*
	31.757.373	-	256.219	32.013.592	14.643.578	-	120.475	14.764.053	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts* *)
Saham	7.553.295	-	-	7.553.295	9.152.159	-	-	9.152.159	*Shares*
Obligasi	1.601.895	-	-	1.601.895	1.470.814	-	-	1.470.814	*Bonds*
Investasi pada unit-unit reksa dana	515.664	-	-	515.664	-	-	-	-	*Investments in mutual fund units*
	9.670.854	-	-	9.670.854	10.622.973	-	-	10.622.973	
	41.428.227	-	256.219	41.684.446	25.266.551	-	120.475	25.387.026	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Investasi pada unit-unit reksa dana	21.481.309	-	387.205	21.868.514	20.390.000	-	287.586	20.677.586	*Investments in mutual fund units*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	17.579.397	-	34.492	17.613.889	1.649.163	-	(67.928)	1.581.235	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk Bank Indonesia	5.240.654	-	-	5.240.654	11.184.698	-	-	11.184.698	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi	1.359.505	-	29.261	1.388.766	1.790.505	-	(508)	1.789.997	*Bonds*
Saham	407.198	-	(15.860)	391.338	294.289	-	(29.867)	264.422	*Shares*
	46.068.063	-	435.098	46.503.161	35.308.655	-	189.283	35.497.938	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Obligasi	1.149.000	7	-	1.149.007	2.176.000	13	-	2.176.013	*Bonds*
Wesel ekspor	485.534	-	-	485.534	490.939	-	-	490.939	*Export bills*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	300.000	(40)	-	299.960	3.004.868	(4.839)	-	3.000.029	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	245.000	-	-	245.000	*Medium term notes*
Efek Beragun Aset	25.619	-	-	25.619	42.153	-	-	42.153	*Asset-backed security*
	2.205.153	(33)	-	2.205.120	5.958.960	(4.826)	-	5.954.134	
Diukur pada biaya perolehan **)									*At cost* **)
Efek-efek									*Marketable securities*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	1.850.000	-	-	1.850.000	2.400.000	-	-	2.400.000	*Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")*
Wesel ekspor	95.431	-	-	95.431	195.860	-	-	195.860	*Export bills*
Obligasi syariah perusahaan	45.000	-	-	45.000	638.800	-	-	638.800	*Sharia corporate bonds*
	1.990.431	-	-	1.990.431	3.234.660	-	-	3.234.660	
Total	91.691.874	(33)	691.317	92.383.158	69.768.826	(4.826)	309.758	70.073.758	*Total*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
**) *Marketable securities owned by Subsidiary.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

b. By type and currency: (continued)

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				31 Desember 2024/ *31 December 2024*				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Mata uang asing									***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Treasury bills	15.380.990	-	8.885	15.389.875	6.788.230	-	29.718	6.817.948	*Treasury bills*
Sekuritas Valas									*Bank Indonesia Foreign*
Bank Indonesia	1.606.076	-	8.141	1.614.217	431.276	-	1.344	432.620	*Currency Securities*
Treasury Bonds	1.575.849	-	16.206	1.592.055	-	-	-	-	*Treasury Bonds*
Sukuk Valas									*Bank Indonesia Foreign*
Bank Indonesia	500.250	-	3.785	504.035	-	-	-	-	*Currency Sukuk*
Obligasi	26.455	-	6.365	32.820	26.455	-	3.858	30.313	*Bonds*
	19.089.620	-	43.382	19.133.002	7.245.961	-	34.920	7.280.881	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts*[*)]
Investasi pada unit-unit reksa dana	2.175.851	-	-	2.175.851	3.611.025	-	-	3.611.025	*Investments in mutual fund units*
	21.265.471	-	43.382	21.308.853	10.856.986	-	34.920	10.891.906	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sukuk Valas									*Bank Indonesia Foreign*
Bank Indonesia	5.669.500	-	-	5.669.500	8.127.975	-	-	8.127.975	*Currency Sukuk*
Treasury bills	1.894.289	-	(46.915)	1.847.374	1.868.799	-	(89.761)	1.779.038	*Treasury bills*
Obligasi	1.182.258	-	(3.140)	1.179.118	1.688.996	-	(39.907)	1.649.089	*Bonds*
	8.746.047	-	(50.055)	8.695.992	11.685.770	-	(129.668)	11.556.102	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	999.595	-	-	999.595	1.304.977	-	-	1.304.977	*Export bills*
Obligasi	636.652	(6.890)	-	629.762	977.756	(624)	-	977.132	*Bonds*
Treasury bills	733.700	7.703	-	741.403	740.370	(21.568)	-	718.802	*Treasury bills*
	2.369.947	813	-	2.370.760	3.023.103	(22.192)	-	3.000.911	
Diukur pada biaya perolehan									*At cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	9.931	-	-	9.931	6.871	-	-	6.871	*Export bills*
Total (Catatan 62.B.(iv))	32.391.396	813	(6.673)	32.385.536	25.572.730	(22.192)	(94.748)	25.455.790	*Total (Note 62.B.(iv))*
	124.083.270	780	684.644	124.768.694	95.341.556	(27.018)	215.010	95.529.548	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(40.720)				(51.497)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto				**124.727.974**				**95.478.051**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. By maturity:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Efek-efek			*Marketable securities*
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	408.880	840.493	*No maturity date*
< 1 tahun	59.814.570	36.986.818	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	17.670.284	17.621.256	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	4.099.985	3.669.985	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	27.301	27.301	*> 10 years*
Total	82.021.020	59.145.853	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tidak mempunyai jatuh tempo	26.455	-	*No maturity date*
< 1 tahun	27.250.932	18.811.242	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	2.597.887	2.211.101	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	245.378	900.033	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	94.893	39.329	*> 10 years*
Total	30.215.545	21.961.705	*Total*
Investasi pada *unit-link*[*)]			*Investments in unit-link contracts*[*)]
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	8.068.960	9.152.159	*No maturity date*
< 1 tahun	387.718	442.346	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	1.160.092	1.020.493	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	12.343	7.975	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	41.741	-	*> 10 years*
Total	9.670.854	10.622.973	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tidak mempunyai jatuh tempo	2.175.851	3.611.025	*No maturity date*
Total	11.846.705	14.233.998	*Total*
	124.083.270	95.341.556	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	780	(27.018)	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	684.644	215.010	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Allowance for impairment losses*
	644.704	136.495	
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan golongan penerbit / *d. By issuer:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek			*Marketable securities*
Bank Sentral	58.572.370	34.288.747	*Central Bank*
Perusahaan	22.488.078	27.846.671	*Corporate*
Pemerintah	22.504.425	13.427.083	*Government*
Bank	8.671.692	5.545.057	*Banks*
	112.236.565	81.107.558	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link contracts* *)
Perusahaan	9.587.134	10.361.376	*Corporate*
Bank	2.259.571	3.866.365	*Banks*
Pemerintah	-	6.257	*Government*
	11.846.705	14.233.998	
Total	**124.083.270**	**95.341.556**	***Total***
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	780	(27.018)	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	684.644	215.010	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Allowance for impairment losses*
	644.704	136.495	
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat / *e. Details of bonds by rating:*

	Peringkat*)/*Rating*)		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating* agencies	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	2.945.949	4.068.630	*Surat Perbendaharaan Negara**)*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fitch Ratings	idAAA	-	365.096	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	254.060	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	idAA-	-	120.966	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia	Pefindo	idAAA	-	50.718	-	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	10.187	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Pefindo	idAAA	-	5.014	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	idAA	-	30.773	*PT Bank Pan IndonesiaTbk*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	36.943	47.406	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				3.788.933	4.146.809	

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Details of bonds by rating: (continued)

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating* agencies	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)						***Fair value through profit or loss** (continued)*
Investasi pada *unit-link* ***)						*Investment in unit-link contracts* ***)
Obligasi						*Bonds*
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	106.244	69.811	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	103.776	120.217	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	93.543	30.284	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	81.402	44.565	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	62.218	59.078	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	61.583	76.179	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	61.171	55.702	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	59.374	47.181	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	-	-	-	51.673	15.984	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	-	51.562	33.533	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	51.487	49.704	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	44.375	43.968	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Global Mediacom Tbk	-	-	-	41.741	-	*PT Global Mediacom Tbk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	37.293	36.026	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
PT Oto Multiartha	-	-	-	36.696	25.493	*PT Oto Multiartha*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	30.697	55.652	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	30.522	23.187	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	27.166	11.746	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	26.500	62.026	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	-	-	-	25.716	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Federal International Finance	-	-	-	25.207	92.700	*PT Federal International Finance*
PT Sarana Multi Infrastruktur				25.132	59.502	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	24.308	39.944	*PT Bussan Auto Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (Persero)	-	-	-	23.121	22.179	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (Persero)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.408	20.780	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	22.338	20.334	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	20.650	66.445	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	20.182	19.978	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika*
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	17.072	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	-	-	15.398	25.021	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	15.322	36.958	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	15.059	11.964	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	13.174	24.882	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	5.094	24.815	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	10.446	10.090	*PT Sinar Mas Multiartha Tbk*
PT Indosat Tbk	-	-	-	19.645	23.234	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	-	-	30.051	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	-	28.325	-	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	-	-	-	20.450	-	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
Bank CIMB Niaga	-	-	-	15.330	-	*Bank CIMB Niaga*
PT Hino Finance Indonesia	-	-	-	13.275	-	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	-	20.032	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
Lain-lain	-	-	-	116.169	91.620	*Others*
				1.601.895	1.470.814	
				5.390.828	5.617.623	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	idAAA	AAA(idn)	390.183	386.277	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA-	330.303	324.951	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	106.660	101.800	*PT XL Axiata Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	103.553	103.352	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	83.032	80.981	*PT Indosat Tbk*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Details of bonds by rating: (continued)

	Peringkat*)/*Rating*)		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)						***Fair value through other comprehensive income** (continued)*
Efek-efek (lanjutan)						*Marketable securities (continued)*
Obligasi (lanjutan)						*Bonds (continued)*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	76.582	72.363	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	56.328	54.984	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Pefindo	idAAA	AA-(idn)	50.343	48.987	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	50.188	98.744	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+(idn)	49.298	75.588	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	42.619	41.140	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	39.585	38.511	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idSD	idBBB	10.092	8.674	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	59.402	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	128.692	*PT Pegadaian*
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pefindo	-	AA	-	9.933	*PT Dian Swastika Sentosa Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk	Pefindo	-	AA	-	4.108	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	-	AA+(idn)	-	39.803	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	-	AA-	-	70.027	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	idA+	AA	-	40.831	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
				1.388.766	1.789.148	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAA-	580.007	580.013	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	250.000	695.000	*PT Pelabuhan Indonesia IV*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	250.000	482.000	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	20.000	20.000	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	200.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	-	idAA-	-	150.000	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo		idAAA(sf)	25.619	42.153	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				1.174.626	2.218.166	

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: (lanjutan) / *e. Details of bonds by rating: (continued)*

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating* agencies	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada biaya perolehan***)**						***At cost*****)**
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi syariah perusahaan						*Sharia corporate bonds*
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	45.000	45.000	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	-	150.000	*PT Medco Power Indonesia*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	-	213.800	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	195.000	*PT XL Axiata Tbk*
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	-	35.000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
				45.000	638.800	
Total Rupiah				**7.999.220**	**10.263.737**	***Total Rupiah***
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Millenio Amerta Data**)	-	-	-	32.820	30.313	*PT Millenio Amerta Data***)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	672.574	637.001	*PT Pertamina (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	206.061	535.760	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Moody's	Baa3	Baa2	145.621	57.843	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	58.259	83.195	*PT Indika Energy Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Ba2	20.689	46.502	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Medco Maple Tree Pte Ltd.	Moody's	B1	-	26.290	-	*Medco Maple Tree Pte Ltd.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	32.953	30.531	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	-	24.270	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's		Ba3	-	160.443	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's		B1	-	41.630	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Lain-lain	Beragam/ *various*	Beragam/ *various*	-	16.671	31.914	
				1.179.118	1.649.089	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	BBB-	-	181.265	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	180.173	112.907	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	99.927	96.570	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Medco Maple Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	69.504	64.380	*Medco Maple Tree Pte Ltd*
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	62.505	31.300	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	36.388	35.087	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	-	B1	-	81.586	*Medco Oak Tree Pte Ltd*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	-	BBB-	-	234.251	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	-	Baa3	-	160.950	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	-	Baa3	-	160.950	*PT Pelabuhan Indonesia IV*
				629.762	977.981	
Total mata uang asing				**1.841.700**	**2.657.383**	***Total foreign currencies***
Total				**9.840.920**	**12.921.120**	***Total***

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.
**) Tidak memiliki peringkat.
***) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*
**) *No rating.*
***) *Marketable securities owned by Subsidiary.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

f. Average interest rate (yield) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	7,06%	5,99%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,63%	4,01%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	51.497	150.275	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	24.746	(92.063)	*(Reversal)/Allowance during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	(35.523)	(6.715)	*Others**)
Saldo akhir	**40.720**	**51.497**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	16.270	(4)	-	35.231	51.497	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	33.812	4	-	2.759	36.575	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	521	-	-	-	521	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.412)	-	-	(5.938)	(12.350)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	27.921	4	-	(3.179)	24.746	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(35.584)	-	-	61	(35.523)	*Others***)
Saldo akhir	**8.607**	**-**	**-**	**32.113**	**40.720**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	17.822	(4)	8	132.449	150.275	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.380	-	(8)	9.659	15.031	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.824	-	-	-	1.824	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.041)	-	-	(106.877)	(108.918)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	5.163	-	(8)	(97.218)	(92.063)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(6.715)	-	-	-	(6.715)	*Others***)
Saldo akhir	**16.270**	**(4)**	**-**	**35.231**	**51.497**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek: (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	9.633	30.311	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	300	(20.678)	*Allowance/(reversal) during the year (Note 46)*
Saldo akhir	**9.933**	**9.633**	***Ending balance***

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	2.712	-	6.921	-	9.633	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(972)	-	1.341	-	369	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	69	-	-	-	69	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138)	-	-	-	(138)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.041)	-	1.341	-	300	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Saldo akhir	**1.671**	**-**	**8.262**	**-**	**9.933**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	5.461	-	24.850	-	30.311	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.977)	-	(5.918)	-	(7.895)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	144	-	-	-	144	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(916)	-	(12.011)	-	(12.927)	*Financial asset derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(2.749)	-	(17.929)	-	(20.678)	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**2.712**	**-**	**6.921**	**-**	**9.633**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities: (continued)

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income:

*) *Not implement SFAS 109.*

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.451.413	1.447.550	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.327.339	1.321.424	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.028.177	1.025.354	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.025.485	1.023.324	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.019.850	1.015.730	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.010.257	1.010.117	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	914.077	912.804	*Protected Mutual Fund Trimegah 24*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	769.433	766.342	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	764.370	763.380	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	763.914	761.369	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	762.406	762.014	*Protected Mutual Fund Trimegah 26*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	762.143	760.305	*Protected Mutual Fund Danareksa 81*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	757.133	756.334	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.010	710.675	*Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	634.309	1.007.889	*Protected Mutual Fund Trimegah 21*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 12	614.318	-	*Protected Mutual Fund Mandiri Investa 12*
Reksa Dana Terproteksi BRI MI 107	614.305	-	*Protected Mutual Fund BRI MI 107*
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	610.066	606.806	*Protected Mutual Fund Panin 26*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 63	609.335	-	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 63*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 16	602.109	-	*Protected Mutual Fund Mandiri Investa 16*
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 53	603.035	-	*Protected Mutual Fund Sucorinvest 16*
Reksa Dana Terproteksi Recapital Proteksi Cluster I	601.423	-	*Protected Mutual Fund Recapital Proteksi Cluster I*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	500.834	499.384	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	497.990	496.520	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222*
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	-	993.523	*Protected Mutual Fund Panin 17*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	-	991.762	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	-	501.066	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V*
	18.953.731	**18.133.672**	

j. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD90.290.894 (nilai penuh) dan Rp105.432 (31 Desember 2024: USD38.809.348 (nilai penuh) dan Rp2.936.512).

j. As of 31 December 2025, securities with total amount of USD90,290,894 (full amount) and Rp105,432, respectively, were sold under repurchase agreements (31 December 2024: USD38,809,348 (full amount) and Rp2,936,512).

k. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas efek-efek sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

k. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of marketable securities in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

8. GOVERNMENT BONDS

This account consists of bonds issued by Government of the Republic of Indonesia which are obtained by the Group from primary and secondary markets with details as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)	137.907.775	153.035.870	*At amortised cost ***)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	106.034.349	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income ***)*
Diukur pada biaya perolehan *)	15.187.944	22.560.953	*At cost *)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ***)	19.407.836	17.761.405	*Fair value through profit or loss ***)*
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts **)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.279.644	11.848.761	*Fair value through profit or loss*
	292.817.548	**287.272.659**	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project-based* sukuk dan sukuk ritel.

**) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
***) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
****) Including project-based sukuk and retail sukuk.*

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

a. By maturity

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)**			***Fair value through profit or loss ***)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	2.862.433	1.417.906	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	13.472.050	8.113.160	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.242.844	4.181.607	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	522.828	3.610.894	*Over 10 years*
	18.100.155	17.323.567	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link **)*
Kurang dari 1 tahun	310.564	110.370	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	3.295.338	2.969.797	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	4.522.149	3.756.883	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	5.269.470	4.216.285	*Over 10 years*
	13.397.521	11.053.335	
	31.497.676	28.376.902	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / *a. By maturity (continued)*

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)**			***Fair value through other comprehensive income** ***)**
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	4.653.830	2.310.720	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	40.892.522	21.492.825	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	26.314.775	27.154.325	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	12.060.093	6.592.420	*Over 10 years*
	83.921.220	57.550.290	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)**			***At amortised cost** ***)**
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	20.743.960	14.738.503	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	28.255.050	40.495.071	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	38.713.414	41.548.601	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	24.234.526	30.833.575	*Over 10 years*
	111.946.950	127.615.750	
Diukur pada biaya perolehan*)			***At cost*)**
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	6.730.230	7.938.536	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	6.318.500	13.005.252	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	164.133	216.072	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	968.104	967.513	*Over 10 years*
	14.180.967	22.127.373	
Total	**241.546.813**	**235.670.315**	***Total***

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***8. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	3.643	298.570	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	1.092.977	35.980	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	88.170	102.014	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	122.891	1.274	*Over 10 years*
	1.307.681	437.838	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link**)
Kurang dari 1 tahun	25.038	-	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	158.740	231.911	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	226.203	144.374	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	472.142	419.141	*Over 10 years*
	882.123	795.426	
	2.189.804	1.233.264	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	6.532.070	3.220.709	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	10.285.400	10.652.125	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	4.194.721	9.280.581	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.100.938	1.361.965	*Over 10 years*
	22.113.129	24.515.380	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	5.895.471	621.045	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	17.150.284	10.782.117	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	2.689.256	13.750.965	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	225.814	265.993	*Over 10 years*
	25.960.825	25.420.120	
Diukur pada biaya perolehan			***At cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	-	142.355	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	919.974	291.225	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	87.003	-	*5 - 10 years*
	1.006.977	433.580	
Total (Catatan 62.B.(iv))	**51.270.735**	**51.602.344**	***Total (Note 62.B.(iv))***
	292.817.548	**287.272.659**	

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jenis / *b. By type*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)						***Fair value through profit or loss*** *)
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	17.479.197	4,88% - 10,50%	18.100.155	15/02/2026 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts**)
Obligasi suku bunga tetap	13.397.521	4,88% - 10,50%	13.397.521	15/02/2026 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)						***Fair value through other comprehensive income*** **)
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	80.038.729	4,63% - 12,00%	83.921.220	15/02/2026 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	1.304.522	0,99% - 5,95%	1.307.681	08/01/2026 - 12/03/2071	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts**)
Obligasi suku bunga tetap	882.123	1,50% - 8,50%	882.123	29/03/2026 - 15/04/2070	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	23.076.774	1,00% - 8,50%	22.113.129	08/01/2026 - 20/09/2052	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)					***At amortised cost*** **)
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	111.946.950	5,13% - 12,00%	15/02/2026 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan*)					***At cost*)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	14.180.967	4,88% - 10,25%	15/07/2026 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	25.960.825	1,50% - 6,62%	08/01/2026 - 17/02/2037	6 bulan/ *6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	1.006.977	2,80% - 5,60%	29/03/2027 - 15/11/2033	6 bulan/ *6 months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *b. By type (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)						***Fair value through profit or loss *)***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	17.166.342	4,88% - 12,00%	17.205.878	15/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.689	25/04/2025	*3* bulan/*3 months*	*Floating rate bonds*
	17.282.779		17.323.567			
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*)*
Obligasi suku bunga tetap	11.053.335	4,88% - 11,00%	11.053.335	16/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)						***Fair value through other comprehensive income **)***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	56.952.345	4,88% - 11,00%	57.550.290	15/06/2025 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	436.203	1,50% - 5,40%	437.838	15/01/2025 - 12/03/2071	*6 bulan/6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*)*
Obligasi suku bunga tetap	795.426	1,50% - 8,50%	795.426	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	26.352.330	1,00% - 8,50%	24.515.380	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

31 Desember 2024/ *31 December 2024*

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)					***At amortised cost**)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	127.615.750	4,90% - 12,00%	15/02/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan*)					***At cost*)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	22.127.373	4,88% - 10,25%	10/03/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	25.420.120	1,50% - 8,50%	15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	433.580	2,30% - 5,10%	28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

c. Informasi lain / *c. Other information*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD1.999.683.530 (nilai penuh) dan Rp1.694.832 (31 Desember 2024: USD1.986.816.063 (nilai penuh) dan Rp54.608.607) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

As of 31 December 2025, Government Bonds with total nominal amount of USD1,999,683,530 (full amount) and Rp1,694,832 (31 December 2024: USD1,986,816,063 (full amount) and Rp54,608,607) were sold under repurchase agreements.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN / *9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By type, currency, related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	187.079	27.357	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.587.656	1.032.497	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	4.911.737	5.732.699	*Others*
	6.686.472	6.792.553	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	1.145.802	1.392.760	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.170.767	2.617.762	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	10.078.856	7.385.805	*Others*
	12.395.425	11.396.327	
Total Rupiah	19.081.897	18.188.880	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	183.354	253.013	*Usance L/C payable at sight*
Lain-lain	10.831	9.101	*Others*
	194.185	262.114	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	3.363.228	4.157.038	*Usance L/C payable at sight*
Lain-lain	9.432.801	7.366.085	*Others*
	12.796.029	11.523.123	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.990.214	11.785.237	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	32.072.111	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**30.639.841**	**28.551.228**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

***9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS** (continued)*

a. By type, currency, related parties and third parties: (continued)

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	28.061.104	258.714	1.291.449	362.850	29.974.117	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.101.105)	288	39.599	1.411.296	350.078	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54.286.815	153.750	107.126	-	54.547.691	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53.027.035)	(360.129)	(125.407)	-	(53.512.571)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	158.675	(206.091)	21.318	1.411.296	1.385.198	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	717.151	4.026	(8.381)	-	712.796	*Others***)*
Saldo akhir	**28.936.930**	**56.649**	**1.304.386**	**1.774.146**	**32.072.111**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	48.491	89.925	(572.803)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.141.732	941.721	27.357	-	74.110.810	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.841.522)	(1.191.331)	(7.675)	-	(69.040.528)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.586.377	(246.996)	68.173	89.925	4.497.479	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	(575.590)	-	7.675	-	(567.915)	*Others***)*
Saldo akhir	**28.061.104**	**258.714**	**1.291.449**	**362.850**	**29.974.117**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	4.502.047	3.434.348	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	8.680.801	5.358.154	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	5.213.259	8.486.545	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	496.417	720.460	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	*Over 12 months*
Total Rupiah	19.081.897	18.188.880	*Total Rupiah*

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS *(continued)*

b. By maturity:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.550.722	2.789.687	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	3.828.714	5.593.913	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	6.363.729	2.200.802	*3 - 6 months*
Lebih dari 12 bulan	1.247.049	1.200.835	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.990.214	11.785.237	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	32.072.111	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**30.639.841**	**28.551.228**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal tahun	1.422.889	1.494.653	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(32.691)	(125.378)	*Reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	42.072	53.614	*Others**)
Saldo akhir	**1.432.270**	**1.422.889**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	43.858	68.290	1.264.119	46.622	1.422.889	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.794)	(720)	302	14.113	(8.099)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85.284	52.333	107	-	137.724	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.719)	(99.463)	(134)	-	(162.316)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	771	(47.850)	275	14.113	(32.691)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	1.425	655	39.992	-	42.072	*Others***)
Saldo akhir	**46.054**	**21.095**	**1.304.386**	**60.735**	**1.432.270**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan: (lanjutan)

9. *OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS* *(continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(22.340)	(240)	(367)	899	(22.048)	*Net remeasurement of losses allowance**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88.214	362.074	27	-	450.315	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(78.423)	(475.214)	(8)	-	(553.645)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan/ (pembentukan) tahun berjalan	(12.549)	(113.380)	(348)	899	(125.378)	*Total reversal/ (allowance) during the year*
Lain-lain***)	1.715	3.033	48.866	-	53.614	*Others***)*
Saldo akhir	**43.858**	**68.290**	**1.264.119**	**46.622**	**1.422.889**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan lainnya - transaksi perdagangan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

d. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of other receivables - trade transactions in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

10. *SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

a. Securities purchased under agreements to resell

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
Transaksi	**Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date***	**Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Transactions***
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	19/12/2025	02/01/2026	52.249	7	52.242	*Government bonds*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	26/11/2025 - 31/12/2025	06/01/2026 - 25/02/2026	1.146.325	1.018	1.145.307	*Government bonds*
Bank lain						*Others banks*
Obligasi pemerintah	03/12/2025 - 30/12/2025	02/01/2026 - 26/01/2026	2.590.073	1.237	2.588.836	*Government bonds*
Perorangan						
Saham	06/03/2025 - 30/12/2025	05/01/2026 - 26/06/2026	117.475	83	117.392	*Individual Shares*
			3.853.873	2.338	3.851.535	
Total			**3.906.122**	**2.345**	**3.903.777**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
Jenis efek	**Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date***	**Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Transactions***
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	19/12/2024	02/01/2025	4.614	1	4.613	*Government bonds*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	28/11/2024 - 30/12/2024	03/01/2025 - 25/03/2025	1.336.635	1.563	1.335.072	*Government bonds*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	04/12/2024 - 30/12/2024	02/01/2025 - 30/01/2025	6.889.838	12.931	6.876.907	*Government bonds*
Perorangan						*Individual*
Saham	31/07/2024 - 30/12/2024	24/01/2025 - 27/06/2025	73.594	48	73.546	*Shares*
			8.300.067	14.542	8.285.525	
Total			**8.304.681**	**14.543**	**8.290.138**	***Total***

b. Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage* 1:

b. Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Biaya perolehan diamortisasi			***At amortised cost***
Saldo awal	8.290.138	22.692.928	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	25.030.362	30.845.569	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(29.416.723)	(45.248.359)	*Matured or sold financial assets*
Saldo akhir	**3.903.777**	**8.290.138**	***Ending balance***

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

c. As of 31 December 2025 and 2024, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

d. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of securities purchased under agreements to resell in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	31 Desember 2025/31 December 2025			*Transactions*
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	874.635	9.580	166	*United States Dollar*
Lain-lain	21.695	-	253	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	29.420.840	89.540	17.229	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	13.152.040	24.240	33.323	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.330.970	22.991	3.299	*United States Dollar*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	44.605.625	2.727.715	-	*United States Dollar*
Lain-lain	570.000	155.912	-	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	44.605.625	-	2.413.567	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Lain-lain	20.000	2	-	*Others*
Total pihak berelasi		3.029.980	2.467.837	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	19.270.869	29.376	55.399	*United States Dollar*
Lain-lain	7.042.613	10.092	55.302	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	3.211.410	8.417	8.216	*United States Dollar*
Lain-lain	164.298	245	1.832	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	75.510.902	183.993	197.159	*United States Dollar*
Lain-lain	1.202.679	6.526	5.090	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	77.813.629	185.834	163.430	*United States Dollar*
Lain-lain	6.751.612	8.721	9.771	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	45.345.301	2.508.841	55	*United States Dollar*
Lain-lain	1.640.016	409	6.200	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	46.014.663	1.190	2.807.923	*United States Dollar*
Lain-lain	166.750	504	-	*Others*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	26.050.838	345.029	287.794	*United States Dollar*
Lain-lain	30.171.473	956.860	772.445	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	4.625.000	1.658	3.168	*Others*
Total pihak ketiga		4.247.695	4.373.784	*Total third parties*
Total		**7.277.675**	**6.841.621**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

Summary of derivative transactions is as follows: (continued)

Transaksi	31 Desember 2024/*31 December 2024*			*Transactions*
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	642.915	3.407	2.179	*United States Dollar*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	17.607.910	80.799	147.628	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	3.750.222	21.744	12.457	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.368.475	14.872	47.810	*United States Dollar*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	2.671.196	-	*United States Dollar*
Lain-lain	570.000	156.977	-	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	-	1.923.430	*United States Dollar*
Total pihak berelasi		2.948.995	2.133.504	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	39.755.137	397.798	109.406	*United States Dollar*
Lain-lain	5.741.043	30.333	81.928	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.058.184	15.569	39.642	*United States Dollar*
Lain-lain	268.758	2.757	96	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	70.295.306	542.780	301.752	*United States Dollar*
Lain-lain	1.504.351	4.784	16.190	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	74.831.830	309.055	700.374	*United States Dollar*
Lain-lain	607.985	28.356	16.595	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	2.021.158	-	*United States Dollar*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	-	2.731.496	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	33.205.257	497.518	411.091	*United States Dollar*
Lain-lain	30.258.157	961.457	785.848	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	7.400.000	948	9.076	*Others*
Total pihak ketiga		4.812.513	5.203.494	*Total third parties*
Total		**7.761.508**	**7.336.998**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2025 and 2024, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	297.885.131	216.385.695	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga*)	1.214.784.388	1.121.450.363	*Third parties*)
Total	1.512.669.519	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	104.962.448	75.249.405	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga**)	232.335.989	210.131.149	*Third parties*)
Total (Catatan 62.B.(iv))	337.298.437	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.849.967.956	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(48.033.747)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.801.934.209**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.348.232 dan Rp3.866.423.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.938.796 dan Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,348,232 and Rp3,866,423, respectively.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,938,796 and Rp1,596,428, respectively.*

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 tahun	150.020.930	174.388.303	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	113.978.655	84.439.945	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	262.847.434	270.990.215	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun*)	985.822.500	808.017.595	*Over 5 years*)
Total	**1.512.669.519**	**1.337.836.058**	***Total***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.348.232 dan Rp3.866.423.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in Rupiah currency as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,348,232 and Rp3,866,423, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu: (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. By period: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 tahun	22.521.989	17.080.222	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	19.167.195	19.656.009	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	50.452.118	57.070.720	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun**)	245.157.135	191.573.603	*Over 5 years***)
Total (Catatan 62.B.(iv))	337.298.437	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.849.967.956	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(48.033.747)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.801.934.209**	**1.573.861.967**	***Net***

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.938.796 dan Rp1.596.428.

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,938,796 and Rp1,596,428, respectively.*

c. Berdasarkan PSAK 109:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

c. Based on SFAS 109:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	1.236.150.489	85.611.593	20.821.053	275.170.626	1.617.753.761	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	24.949.676	(24.547.768)	(401.908)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(27.265.227)	28.708.161	(1.442.934)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(2.500.533)	(9.984.609)	12.485.142	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	1.231.334.405	79.787.377	31.461.353	275.170.626	1.617.753.761	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(66.951.758)	(5.180.663)	(1.637.362)	-	(73.769.783)	*Remeasurement of net carrying amount***)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	735.628.004	4.798.550	324.927	190.067.749	930.819.230	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(469.139.662)	(4.968.213)	(908.422)	(147.810.638)	(622.826.935)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(114.261)	(174.408)	(6.390.104)	(2.616.572)	(9.295.345)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	199.422.323	(5.524.734)	(8.610.961)	39.640.539	224.927.167	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir	**1.430.756.728**	**74.262.643**	**22.850.392**	**314.811.165**	**1.842.680.928**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

c. Berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage:* (lanjutan)

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

A. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

c. Based on SFAS 109: (continued)

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	8.186.115	(6.187.041)	(1.999.074)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(22.159.046)	32.777.451	(10.618.405)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(3.870.080)	(20.828.571)	24.698.651	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	991.491.873	89.405.370	38.524.367	237.907.537	1.357.329.147	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(89.338.677)	(5.490.119)	(1.378.987)	-	(96.207.783)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	869.724.968	19.746.360	633.211	179.762.718	1.069.867.257	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(535.521.800)	(17.854.445)	(5.936.496)	(140.176.896)	(699.489.637)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	244.658.616	(3.793.777)	(17.703.314)	37.263.089	260.424.614	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir	**1.236.150.489**	**85.611.593**	**20.821.053**	**275.170.626**	**1.617.753.761**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1):

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1):

	31 Desember 2025/*31 December 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses**)***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	5.462.851	82.772	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	1.824.177	(51.726)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**7.287.028**	**31.046**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

c. Berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1): (lanjutan)

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

A. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

c. Based on SFAS 109: (continued)

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1): (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses**)**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	2.503.048	11.857	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	989.223	13.551	*Remeasurement*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539.764	58.160	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.569.184)	(796)	*Financial assets derecognised*
Saldo akhir	**5.462.851**	**82.772**	***Ending balance***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

*) *Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).*

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp314.811.165 dan Rp275.170.626 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri atas:

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp314,811,165 and Rp275,170,626 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, which consist of:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Piutang *murabahah*	149.328.154	144.272.534	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah*	147.761.083	117.124.297	*Musyarakah and Mudharabah financing*
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*)	17.721.928	13.773.795	*Other sharia financing (including funds of qardh)*
Total	314.811.165	275.170.626	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.967.932)	(10.273.223)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**303.843.233**	**264.897.403**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. Average interest rates (yield) and range of profit sharing per annum are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:			*Average interest rates (yield) per annum:*
Rupiah	8,20%	8,28%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,09%	6,83%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil per tahun:			*Range of profit sharing per annum:*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang *murabahah*	9,25% - 10,46%	9,37% - 9,96%	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	7,58% - 8,31%	7,74% - 8,20%	*Musyarakah financing*
Pembiayaan syariah lainnya	4,54% - 17,93%	3,94% -14,06%	*Other sharia financing*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)			*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Piutang *murabahah*	0,69% - 1,02%	1,05% - 2,76%	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	4,70% - 10,19%	3,65% -13,63%	*Musyarakah financing*
Pembiayaan syariah lainnya	5,00% - 5,59%	5,04% - 5,08%	*Other sharia financing*

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp80.249.661 dan Rp94.124.176 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp80,249,661 and Rp94,124,176, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

d. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

d. Kredit sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 0,68% sampai dengan 91,43%, dan 1,17% sampai dengan 97,15% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing berkisar antara 4,70% sampai dengan 78,26% dan 0,21% sampai dengan 55,02% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

e. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 6,87% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

f. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

d. Syndication loans

As of 31 December 2025 and 2024, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 0.68% to 91.43% and 1.17% to 97.15% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 31 December 2025 and 2024 is between 4.70% to 78.26% and 0.21% to 55.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

e. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 6.87% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

f. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal[1)]	49.354.645	53.098.619	*Beginning balance[1)]*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	8.323.540	10.270.329	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan[2)]	(9.295.345)	(13.745.223)	*Write-offs[2)]*
Lain-lain[*)]	(349.093)	(269.080)	*Others[*)]*
Saldo akhir [3)]	**48.033.747**	**49.354.645**	***Ending balance[3)]***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.922.447 dan Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan Rp25.432.198 dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.505.797 dan Rp2.486.522 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp7.789.548 dan Rp11.258.701 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari Rp22.207.852 dan Rp23.922.447 yang dihitung secara individual dan Rp25.825.895 dan Rp25.432.198 yang dihitung secara kolektif.

*) *Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).*

1) *Beginning balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp23,922,447 and Rp26,502,710, respectively, were calculated using individual assessment and amounted to Rp25,432,198 and Rp26,595,909, respectively, were calculated using collective assessment.*

2) *Write-off as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,505,797 and Rp2,486,522, respectively, were calculated using individual assessment and Rp7,789,548 and Rp11,258,701, respectively, were calculated using collective assessment.*

3) *Ending balance as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp22,207,852 and Rp23,922,447, respectively, were calculated using individual assessment and Rp25,825,895 and Rp25,432,198, respectively, were calculated using collective assessment.*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*[*)]**	**Total**	
Saldo awal	9.665.633	16.721.875	12.693.914	10.273.223	49.354.645	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.028.403	(774.909)	(253.494)	-	-	*12 months expected - credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(785.404)	1.353.793	(568.389)	-	-	*Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(115.384)	(1.514.580)	1.629.964	-	-	*Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	9.793.248	15.786.179	13.501.995	10.273.223	49.354.645	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.217.715)	726.514	6.537.031	858.802	4.904.632	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.615.314	376.643	169.640	2.441.275	5.602.872	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.339.047)	(504.729)	(340.188)	-	(2.183.964)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.941.448)	598.428	6.366.483	3.300.077	8.323.540	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(114.261)	(174.408)	(6.390.104)	(2.616.572)	(9.295.345)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(677.573)	-	(677.573)	*Unwinding interest*
Lain-lain	43.846	103.649	169.781	11.204	328.480	*Others*
Saldo akhir	**7.781.385**	**16.313.848**	**12.970.582**	**10.967.932**	**48.033.747**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) *Not implement SFAS 109.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.110.714	(642.389)	(468.325)	-	-	*12 months expected - credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(998.665)	5.495.134	(4.496.469)	-	-	*Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(195.326)	(5.863.246)	6.058.572	-	-	*Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.959.663	14.745.880	16.717.847	9.675.229	53.098.619	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.959.876)	(1.019.785)	10.229.757	806.842	6.056.938	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.860.044	6.870.647	405.918	2.100.641	13.237.250	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.052.451)	(3.977.125)	(2.994.283)	-	(9.023.859)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(2.152.283)	1.873.737	7.641.392	2.907.483	10.270.329	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(714.754)	-	(714.754)	*Unwinding interest*
Lain-lain	64.128	297.831	70.471	13.244	445.674	*Others*
Saldo akhir	**9.665.633**	**16.721.875**	**12.693.914**	**10.273.223**	**49.354.645**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) *Not implement SFAS 109.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

h. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp6.418.091 dan Rp11.097.083 (Bank Mandiri saja).

h. Written-off of non-performing loans

For the year ended 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp6,418,091 and Rp11,097,083 (for Bank Mandiri only), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

h. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:
a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

i. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

h. Written-off of non-performing loans (continued)

The criteria for loan write-offs are as follows:

a. Loan facility has been classified as loss;
b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
d. The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

i. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans are as follows (for Bank Mandiri only):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	110.496.831	105.131.352	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	6.418.091	11.097.083	*Write-offs*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (*cash recoveries*)	(7.284.923)	(6.783.077)	*Cash recoveries from written-off loans*
Lain-lain*)	880.456	1.051.473	*Others**)
Saldo akhir	**110.510.455**	**110.496.831**	***Ending balance***

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

*) *Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others.*

j. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.194.062 dan Rp16.378.143.

j. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (executing) to multifinance company and joint financing mechanism as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp18,194,062 and Rp16,378,143, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

k. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

k. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.849.967.956	1.623.216.612	*Loans (Note 12A)*
Bunga yang masih akan diterima	7.218.467	5.968.024	*Accrued interest receivables*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(722.505)	(1.117.656)	*Unearned income (directly attributable) (Note 35)*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.c dan 12B.g)	(48.064.793)	(49.437.417)	*Allowance for impairment losses (Note 12A.c and 12B.g)*
Total	**1.808.399.125**	**1.578.629.563**	***Total***

l. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp980.493 atau sebesar 23% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.279.418 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok dan bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

l. On 31 December 2025, book value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp980,493 or 23% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,279,418 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal and deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

m. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

m. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of loans and sharia receivables/financing in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	55.422.160	56.835.393	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(14.558.960)	(15.262.087)	*Unearned income on consumer financing*
Total	40.863.200	41.573.306	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.049.570)	(934.353)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**39.813.630**	**40.638.953**	***Net***

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of consumer financing receivables - gross as of 31 December 2025 and 2024 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Tahun			*Year*
2025	-	23.443.226	*2025*
2026	38.489.139	16.199.686	*2026*
2027 dan sesudahnya	16.933.021	17.192.481	*2027 and later*
Total	**55.422.160**	**56.835.393**	***Total***

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Adendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024. Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025. Perjanjian tersebut telah di Adendum di dalam Akta Adendum XI (sebelas) No. 9 Tanggal 26 Juni 2025, sehingga fasilitas pembiayaan bersama berlaku sampai 28 Februari 2026.

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024. The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025. This agreement has been amended in the Addendum XI No. 9 dated 26 June 2025, which make the joint financing facilities valid until 28 February 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Adendum XX (Kedua Puluh) dan Pernyataan Kembali *(Restatement)* Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 23 tanggal 21 Juli 2025 dan Akta Adendum XIII (Ketiga Belas) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama *Consumer Asset Purchase* (CAP) No. 24 tertanggal 21 Juli 2025.

Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle, Commercial Vehicle,* dan Heavy Equipment kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Adendum V (Kelima) Perjanjian Pembiayaan Bersama *(Joint Financing)* Reguler antara Bank dengan MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 tertanggal 13 Maret 2025, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp10.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Bank Mandiri menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2026.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.257 dan Rp41.346 (Catatan 56).

***13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows: (continued)

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Twentieth Addendum (XX) and Restatement of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 23 dated 21 July 2025, and the Thirteen Addendum (XIII) and Restatement of the Consumer Asset Purchase (CAP) in Deed No. 24 dated 21 July 2025.

The joint financing facility amounts to Rp27,000,000, with the portion of the joint financing facility ranging from a minimum of 1.00% from MTF to a maximum of 99.00% from the joint financing provider. This agreement is valid until 28 February 2026.

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of Passenger Vehicles, Commercial Vehicles, and Heavy Equipment to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Fifth Addendum (Addendum V) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 dated 13 March 2025. The joint financing facility is set at Rp10,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. Bank Mandiri bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2026.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp4,257 and Rp41,346, respectively (Note 56).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage*:

***13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows: (continued)

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal	39.470.376	1.590.923	512.007	41.573.306	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	951.177	(821.048)	(130.129)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(4.012.773)	4.062.098	(49.325)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(647.200)	(738.658)	1.385.858	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	35.761.580	4.093.315	1.718.411	41.573.306	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(7.623.567)	(1.800.916)	964.176	(8.460.307)	*Remeasurement of net carrying amount**
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14.445.565	69.606	69.725	14.584.896	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.091.824)	(600.698)	(437.732)	(5.130.254)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.884)	(191.179)	(1.505.378)	(1.704.441)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.722.290	(2.523.187)	(909.209)	(710.106)	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**38.483.870**	**1.570.128**	**809.202**	**40.863.200**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	846.090	(744.304)	(101.786)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(2.809.118)	2.866.575	(57.457)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(637.486)	(565.430)	1.202.916	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	29.243.987	2.116.769	1.389.040	32.749.796	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(8.411.118)	(70.062)	862.817	(7.618.363)	*Remeasurement of net carrying amount*)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.067.803	168.550	172.412	22.408.765	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.405.230)	(472.888)	(592.614)	(4.470.732)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.226.389	(525.846)	(877.033)	8.823.510	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**39.470.376**	**1.590.923**	**512.007**	**41.573.306**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mobil	16,99%	17,17%	*Car*
Sepeda motor	32,88%	34,89%	*Motorcycle*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / ***13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*** *(continued)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	934.353	713.044	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.819.658	1.717.469	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(1.704.441)	(1.496.160)	*Write-offs*
Saldo akhir	**1.049.570**	**934.353**	***Ending balance***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	454.903	176.022	303.428	934.353	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	51.701	(39.651)	(12.050)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(162.153)	166.259	(4.106)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(28.974)	(74.477)	103.451	-	*Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	315.477	228.153	390.723	934.353	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	23.592	324.752	1.628.092	1.976.436	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200.185	17.781	28.027	245.993	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(69.225)	(153.472)	(180.074)	(402.771)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	154.552	189.061	1.476.045	1.819.658	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.884)	(191.179)	(1.505.378)	(1.704.441)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir	**462.145**	**226.035**	**361.390**	**1.049.570**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	459.935	122.002	131.107	713.044	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	68.504	(53.221)	(15.283)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(90.092)	96.774	(6.682)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(18.020)	(36.140)	54.160	-	*Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	420.327	129.415	163.302	713.044	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(150.074)	247.922	1.571.052	1.668.900	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.680	52.865	72.140	408.685	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.117)	(102.736)	(194.263)	(360.116)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	70.489	198.051	1.448.929	1.717.469	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	*Others*
Saldo akhir	**454.903**	**176.022**	**303.428**	**934.353**	***Ending balance***

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

d. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.436.756 dan Rp2.435.067 (Catatan 30).

e. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16.971.035 dan Rp23.464.134 (Catatan 36h).

f. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

***13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

d. Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2025 and 2024 are Rp1,436,756 and Rp2,435,067, respectively (Note 30).

e. Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 31 December 2025 and 2024 are Rp16,971,035 and Rp23,464,134, respectively (Note 36h).

f. As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan bruto	4.851.402	6.791.445	*Gross finance lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(6.140)	(22.400)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin	1.833.652	2.445.103	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(691.522)	(1.011.969)	*Deferred finance lease income*
Simpanan jaminan	(1.833.652)	(2.445.103)	*Security deposits*
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.153.740	5.757.076	*Total net investment finance leases*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(134.987)	(103.337)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**4.018.753**	**5.653.739**	***Net***

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows: (continued)

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Tahun			*Year*
2025	-	3.379.367	*2025*
2026	2.604.729	2.162.384	*2026*
2027 dan sesudahnya	2.246.673	1.249.694	*2027 and later*
	4.851.402	6.791.445	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(6.140)	(22.400)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(691.522)	(1.011.969)	*Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	**4.153.740**	**5.757.076**	***Net invesment finance lease***

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal	5.139.615	447.413	170.048	5.757.076	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	179.259	(163.784)	(15.475)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(1.011.713)	1.023.897	(12.184)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(323.543)	(138.842)	462.385	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.983.618	1.168.684	604.774	5.757.076	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(754.800)	(562.242)	(361.295)	(1.678.337)	*Remeasurement of net carrying amount*)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.027.377	15.926	237.173	1.280.476	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(696.594)	(184.128)	(67.450)	(948.172)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(42.554)	(210.626)	(257.303)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	(428.140)	(772.998)	(402.198)	(1.603.336)	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**3.555.478**	**395.686**	**202.576**	**4.153.740**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows: (continued)

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	122.320	(98.355)	(23.965)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(687.876)	693.949	(6.073)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(47.202)	(182.020)	229.222	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.679.827	591.152	218.263	5.489.242	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(1.641.474)	(7.912)	40.850	(1.608.536)	*Remeasurement of net carrying amount*)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.003.610	89.069	2.472	3.095.151	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.015)	(218.790)	(47.824)	(1.166.629)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	459.788	(143.739)	(48.215)	267.834	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**5.139.615**	**447.413**	**170.048**	**5.757.076**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mobil	19,93%	18,75%	*Car*
Alat berat	15,00%	11,12%	*Heavy equipment*
Mesin	12,75%	18,01%	*Machine*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	103.337	70.170	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	288.953	85.319	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(257.303)	(52.152)	*Write-offs*
Saldo akhir	**134.987**	**103.337**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES *(continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	29.684	27.019	46.634	103.337	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	10.461	(8.984)	(1.477)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage* 2)	(70.898)	72.197	(1.299)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(54.702)	(9.998)	64.700	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	(85.455)	80.234	108.558	103.337	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	120.468	37.144	206.064	363.676	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.442	5.558	1.829	11.829	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.387)	(49.344)	(29.821)	(86.552)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	117.523	(6.642)	178.072	288.953	*Total allowance/(reversal) during the period*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(42.554)	(210.626)	(257.303)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir	**27.945**	**31.038**	**76.004**	**134.987**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	46.071	18.881	5.218	70.170	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.926	(5.039)	(1.887)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage* 2)	(7.626)	8.151	(525)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.700)	(6.906)	9.606	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	42.671	15.087	12.412	70.170	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.043)	34.080	91.896	117.933	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.429	25.280	1.772	43.481	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.040)	(41.322)	(15.733)	(76.095)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(10.654)	18.038	77.935	85.319	*Total allowance/(reversal) during the period*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir	**29.684**	**27.019**	**46.634**	**103.337**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

d. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp174.341 dan Rp433.293 (Catatan 30).

e. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp460.323 dan Rp1.583.867 (Catatan 36h).

f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas investasi bersih dalam sewa pembiayaan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

***14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES** (continued)*

d. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp174,341 and Rp433,293, respectively (Note 30).

e. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp460,323 and Rp1,583,867, respectively (Note 36h).

f. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investment finance leases in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By currency, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	249.142	418.984	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	329.255	285.344	*Third parties*
	578.397	704.328	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	665.101	961.892	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	2.763.190	3.847.716	*Third parties*
	3.428.291	4.809.608	
Total Rupiah	4.006.688	5.513.936	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak ketiga	293.145	77.672	*Third parties*
	293.145	77.672	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	247.050	317.988	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.541.395	3.404.269	*Third parties*
	3.788.445	3.722.257	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**8.062.263**	**9.282.525**	***Net***

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi berdasarkan *stage*:

***15. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

a. By currency, related parties and third parties: (continued)

Movements in carrying amount of acceptance receivables upon stages:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	9.154.836	6.886	-	152.143	9.313.865	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(69.757)	69.757	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	9.085.079	76.643	-	152.143	9.313.865	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(151.256)	4.039	-	502.851	355.634	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.579.195	65.792	-	-	19.644.987	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.372.232)	(47.044)	-	-	(21.419.276)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	184.968	8.100	-	-	193.068	*Others*
Total (penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(1.759.325)	30.887	-	502.851	(1.225.587)	*Total (decrease)/increase during the year*
Saldo akhir	**7.325.754**	**107.530**	**-**	**654.994**	**8.088.278**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(38.343)	145	-	(178.804)	(217.002)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.926.707	96.915	-	-	31.023.622	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.089.877)	(268.301)	-	-	(36.358.178)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	71.399	136	-	-	71.535	*Others*
Total penurunan tahun berjalan	(5.130.114)	(171.105)	-	(178.804)	(5.480.023)	*Total decrease during the year*
Saldo akhir	**9.154.836**	**6.886**	**-**	**152.143**	**9.313.865**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *b. By maturity:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	943.214	939.242	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.432.310	2.596.722	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.198.845	1.977.972	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	432.319	-	*6 - 12 months*
Total Rupiah	4.006.688	5.513.936	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.349.463	1.082.622	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.142.466	1.889.492	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.191.404	547.886	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	19.081	30.962	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	379.176	248.967	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**8.062.263**	**9.282.525**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi: / *c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	31.340	122.212	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(6.321)	(91.509)	*Total reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	996	637	*Others*)
Saldo akhir	**26.015**	**31.340**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. / *) *Included effect of foreign currency translation.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	25.737	3.751	-	1.852	31.340	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.325)	2.325	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	23.412	6.076	-	1.852	31.340	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.530)	(407)	-	5.036	(5.901)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.607	9.128	-	-	38.735	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27.874)	(11.281)	-	-	(39.155)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(8.797)	(2.560)	-	5.036	(6.321)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	767	185	-	44	996	*Others*)
Saldo akhir	**15.382**	**3.701**	**-**	**6.932**	**26.015**	***Ending balance***

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi: (lanjutan)

***15. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal	29.917	87.984	-	4.311	122.212	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.021)	(72)	-	(2.458)	(17.551)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51.773	19.096	-	-	70.869	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.480)	(103.347)	-	-	(144.827)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(4.728)	(84.323)	-	(2.458)	(91.509)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	548	90	-	(1)	637	*Others***)
Saldo akhir	**25.737**	**3.751**	**-**	**1.852**	**31.340**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of acceptance receivables in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

16. PENYERTAAN SAHAM

16. INVESTMENTS IN SHARES

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

a. The detail of investments in shares are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi (Catatan 56)	762.254	1.023.142	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	1.586.054	1.395.592	*Third parties*
Total	2.348.308	2.418.734	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.346.322**	**2.416.748**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***16. INVESTMENTS IN SHARES** (continued)*

a. The detail of investments in shares are as follows: (continued)

Jenis Usaha/ *Nature of Business*	31 Desember 2025/*31 December 2025*		31 Desember 2024/*31 December 2024*	
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Metode nilai wajar:/*Fair value method:*				
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya/ *Information Technology Activities and Other Computer Services*	0,01% - 17,50%	978.121	0,01% - 17,50%	1.145.049
Lembaga Keuangan Mikro/ *Micro Microfinance Institution*	2,17% - 12,47%	605.138	2,17% - 12,47%	438.782
Aktivitas Penunjang Lainnya untuk Asuransi dan Dana Pensiun/ *Other Supporting Activities for Insurance and Pension Funds*	1,76% - 14,86%	101.217	1,76% - 14,86%	86.013
Dana Ventura/*Venture Funds*	24,56% - 100,00%	8.356	24,56% - 100,00%	9.805
Portal Web dan/atau *Platform Digital* dengan Tujuan Komersial/ *Commercial Web Portal and/or Digital Platform*	7,32%	172.778	7,32%	185.144
Budidaya Biota Air Tawar Udang/*Freshwater Shrimp Aquaculture*	7,13%	15.790	7,13%	43.871
Jasa Penunjang Pertanian Lainnya/*Other Agricultural Support Services*	1,60%	28.834	1,60%	37.944
Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/*Central Counterpary*	1,11%	20.000	1,11%	20.000
		1.930.234		1.966.608

Nama Perusahaan/ *Investee Companies*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	31 Desember 2025/*31 December 2025*		31 Desember 2024/*31 December 2024*	
		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Metode biaya dan ekuitas:/ *Cost and equity method:*					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	20,00%	402.536	20,00%	436.588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ *Others (each less than Rp20,000)*	Beragam/*Various*	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
			418.074		452.126
Total metode nilai wajar, metode biaya, dan metode ekuitas/ *Total fair value method, cost method, and equity method*			2.348.308		2.418.734
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: allowance for impairment losses*			(1.986)		(1.986)
Neto/*Net*			**2.346.322**		**2.416.748**

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

b. Movements of allowance for impairment losses on investments in shares:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	1.986	34.123	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(1.408)	(704)	*Reversal during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	-	(32.167)	*Write-offs*
Lain-lain*)	1.408	734	*Others**)
Saldo akhir	**1.986**	**1.986**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

***16. INVESTMENTS IN SHARES** (continued)*

c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investments in shares in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

17. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Biaya transaksi treasuri	1.569.210	1.338.753	*Treasury transaction fee*
Biaya transaksi kredit	1.235.191	839.534	*Loans transaction fee*
Biaya pemeliharaan gedung	757.391	801.795	*Building maintenance fee*
Sewa dibayar dimuka	441.632	325.464	*Prepaid rent*
Biaya pemeliharaan sistem	395.567	219.410	*System maintenance fee*
Biaya premi asuransi	355.602	411.497	*Prepaid insurance premium*
Biaya kepegawaian	224.841	194.239	*Employment expenses*
Biaya promosi	31.574	69.913	*Promotion fee*
Biaya jasa profesional	26.622	8.700	*Professional fee*
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	7.321	31.472	*Third-party labor service fee*
Lain-lain	628.087	586.946	*Others*
Total	**5.673.038**	**4.827.723**	***Total***

Biaya transaksi treasuri terkait biaya dibayar dimuka atas kontrak *call spread option* yang akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang jangka waktu kontrak.

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah.

Treasury transaction fee related to the upfront payment for call spread option contract that will be amortised using the straight-line method over the term of contract.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

18. ASET TETAP

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS

a. The details of fixed assets were as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*							
	Saldo awal[*)]/ *Beginning balance[*)]*	**Penambahan/ *Additions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir[**)]/ *Ending balance[**)]***	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	42.200.919	974	3.660.457	-	79.918	-	45.942.268	*Land*
Bangunan	13.226.404	181.860	-	(372)	2.226.831	-	15.634.723	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.381.592	643.049	-	(398.546)	4.229.150	(25.035)	21.830.210	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	246.020	6.115	-	(3.345)	14.090	(16)	262.864	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	6.561.618	4.624.306	-	(24.364)	(6.549.989)	-	4.611.571	*Construction in progress*
	79.616.553	5.456.304	3.660.457	(426.627)	-	(25.051)	88.281.636	
Aset hak guna	10.842.127	4.527.969	-	(450.852)	-	(50.605)	14.868.639	*Right of use assets*
	90.458.680	9.984.273	3.660.457	(877.479)	-	(75.656)	103.150.275	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. FIXED ASSETS (continued)*

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *a. The details of fixed assets were as follows: (continued)*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)*	
Akumulasi penyusutan								*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	5.464.308	886.809	-	(325)	68	-	6.350.860	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.347.587	1.590.113	-	(385.576)	(68)	(16.810)	15.535.246	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	216.420	17.241	-	(2.855)	-	(16)	230.790	*Vehicles*
	20.028.315	2.494.163	-	(388.756)	-	(16.826)	22.116.896	
Aset hak guna	7.399.520	2.055.860	-	(456.174)	-	(28.158)	8.971.048	*Right of use assets*
	27.427.835	4.550.023	-	(844.930)	-	(44.984)	31.087.944	
Nilai buku neto								*Net book value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah							45.942.268	*Land*
Bangunan							9.283.863	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							6.294.964	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor							32.074	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							4.611.571	*Construction in progress*
							66.164.740	
Aset hak guna							5.897.591	*Right of use assets*
							72.062.331	

*) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) *As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.*

**) Per tanggal 31 Desember 2025 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp39.478.729 terdiri dari Bank sebesar Rp38.932.570 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158

**) *As of 31 December 2025 and assets are revaluated to Rp39.478.729 which consist of Bank amounted to Rp38,932,570 and Subsidiaries amounted to Rp546.158.*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	41.417.725	242.038	114.050	-	427.106	-	42.200.919	*Land*
Bangunan	11.897.086	266.238	-	(4.887)	1.067.967	-	13.226.404	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	768.293	-	(115.385)	1.244.818	(103.197)	17.381.592	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	247.039	1.705	-	(1.185)	-	(1.539)	246.020	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	4.438.613	4.863.277	-	-	(2.739.891)	(381)	6.561.618	*Construction in progress*
	73.587.526	6.141.551	114.050	(121.457)	-	(105.117)	79.616.553	
Aset hak guna	8.727.505	2.605.544	-	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	*Right of use assets*
	82.315.031	8.747.095	114.050	(530.581)	-	(186.915)	90.458.680	
Akumulasi penyusutan								*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	4.761.830	703.431	-	(953)	-	-	5.464.308	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	1.032.447	-	(86.526)	-	(80.547)	14.347.587	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	201.904	16.978	-	(923)	-	(1.539)	216.420	*Vehicles*
	18.445.947	1.752.856	-	(88.402)	-	(82.086)	20.028.315	
Aset hak guna	5.891.377	1.969.965	-	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	*Right of use assets*
	24.337.324	3.722.821	-	(495.347)	-	(136.963)	27.427.835	

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*							
	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	**Penambahan/ *Additions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir*)/ *Ending balance***)**	
Nilai buku neto								*Net book value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah							42.200.919	*Land*
Bangunan							7.762.096	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							3.034.005	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor							29.600	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							6.561.618	*Construction in progress*
							59.588.238	
Aset hak guna							3.442.607	*Right of use assets*
							63.030.845	

*) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) *As of 31 December 2023, land assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

**) *As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.*

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress assets are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Bangunan	4.424.864	4.413.808	*Buildings*
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	119.887	2.007.323	*Computers and other hardware that have not been installed*
Tanah	8.954	7.303	*Land*
Perlengkapan dan inventaris kantor	56.932	52.889	*Office equipment and inventory*
Kendaraan bermotor	-	22	*Vehicles*
Lain-lain	934	80.273	*Others*
	4.611.571	**6.561.618**	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 5% - 85%.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2025 and 2024 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 5% - 85%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

Aset hak guna sebagai berikut:

Right of use assets are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*At cost*
Bangunan	8.649.682	4.067.336	(427.968)	-	(50.605)	12.238.445	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	713.982	297.097	(2.342)	-	-	1.008.737	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.478.463	163.536	(20.542)	-	-	1.621.457	*Vehicles*
	10.842.127	4.527.969	(450.852)	-	(50.605)	14.868.639	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	6.091.949	1.592.637	(433.094)	-	(28.158)	7.223.334	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	200.851	204.368	(115)	-	-	405.104	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.106.720	258.855	(22.965)	-	-	1.342.610	*Vehicles*
	7.399.520	2.055.860	(456.174)	-	(28.158)	8.971.048	
Nilai buku neto							*Net book value*
Bangunan						5.015.111	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						603.633	*Furniture and fixtures office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						278.847	*Vehicles*
						5.897.591	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*At cost*
Bangunan	7.355.549	1.670.431	(294.500)	-	(81.798)	8.649.682	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	654.770	-	-	-	713.982	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.312.744	280.343	(114.624)	-	-	1.478.463	*Vehicles*
	8.727.505	2.605.544	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.885.331	1.553.827	(292.332)	-	(54.877)	6.091.949	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	157.123	-	-	-	200.851	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	962.318	259.015	(114.613)	-	-	1.106.720	*Vehicles*
	5.891.377	1.969.965	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	
Nilai buku neto							*Net book value*
Bangunan						2.557.733	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						513.131	*Furniture and fixtures office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						371.743	*Vehicles*
						3.442.607	

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.592.637	52.185	10.834	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	204.368	66.717	2.708	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	258.855	26.736	5.418	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**2.055.860**	**145.638**	**18.960**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.553.827	45.790	12.713	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	157.123	58.300	3.771	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	259.015	24.317	3.416	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.969.965**	**128.407**	**19.900**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 27 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

b. Others

1. The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, Operate, and Transfer for asset at Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta for 27 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 atas aset tanah di Entitas Anak dan 11 April 2016 atas aset tanah Bank, yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad A. Mutaqin, M.Sc.,Mappi (Cert.) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 atas aset tanah Bank yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Amin, M.Sc., Mappi (Cert.), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation

Revaluation Year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revaluate) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 on land of Subsidiaries and 11 April 2016 on land of the Bank, signed by Ir. Muhammad A. Mutaqin, M.Sc.,Mappi (Cert.) and KJPP ANA dated 13 April 2016 on land of the Bank signed by Ir. Muhammad Amin, M.Sc., Mappi (Cert.), the value of fixed assets and its increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.) dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019 yang ditandatangani oleh Iwan Bahron, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of Subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P.,, MAPPI (Cert.) and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019 signed by Iwan Bahron, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	**Nilai pasar/ *Fair value***	**Nilai buku/ *Book value***	**Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)***	***Fixed assets***
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	*Land*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa;at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor (STTD) STTD.PP93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2019 (continued)

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022 the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2022 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2025

Di tahun 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Dasa'at Yudistira dan Rekan dan Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan tanggal 18 Desember 2025 (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.)) dengan nomor STTD: STTD.PP-93/PM.02/2023) tertanggal 16 Agustus 2023 dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan tanggal 18 Desember 2025 (yang ditandatangani oleh Iwan Bachron G., S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD): STTB.PP-11/PJ-1/PM.02/2023) tertanggal 5 Juni 2023, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2022 (continued)

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

Revaluation Year 2025

In 2025, the Bank conducted a revaluation of land. The land valuation was carried out by independent external appraisers Dasa'at Yudistira and Rekan and Iwan Bachron and Rekan. The valuation was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Valuation Concepts and Principles, point 17, issued in 2018.

In measuring the fair value of land, the Public Appraisal Firm (KJPP) considers the ability of market participants to generate economic benefits through the highest and best use of the asset or by selling the asset to other market participants who would use the asset under its highest and best use. The valuation methods applied by the KJPP include the market approach, income approach, and cost approach.

Based on the Valuation Reports issued by KJPP Dasa'at Yudistira and Rekan dated 18 December 2025 (signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.)), with Registered Certificate Number (STTD): STTD.PP-93/PM.02/2023 dated 16 August 2023, and KJPP Iwan Bachron and Rekan dated 18 December 2025 (signed by Iwan Bachron G., S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)), with Registered Certificate Number (STTD): STTB.PP-11/PJ-1/PM.02/2023 dated 5 June 2023, the carrying amounts of fixed assets and the related increases in value are as follows:

Aset tetap	**Nilai pasar/ *Fair value***	**Nilai buku/ *Book value***	**Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)***	***Fixed assets***
Tanah	43.361.460	39.701.003	3.660.457	*Land*

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Dasa'at Yudistra dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar *(Market Approach)* SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

To determine the market value, KJPP Dasa'at Yudistra and Rekan and KJPP Iwan Bachron and Rekan applied the Market Approach valuation methodology in accordance with SPI 2018-KPUP 15.2, using the direct comparison method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah untuk tanah dengan menggunakan nilai revaluasi (nilai buku), sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp45.951.924 dan Rp6.882.153. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp42.215.459 dan Rp5.906.576.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.473.195 dan Rp6.397.188.

   Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

   (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
   (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
   (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 31 December 2025 and 31 December 2024 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 31 December 2025, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp45,951,924 and Rp6,882,153, respectively. As of 31 December 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,215,459 and Rp5,906,576, respectively.

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp6,473,195 and Rp6,397,188, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

(i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
(ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
(iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Tanah	-	45.951.924	-	45.951.924	*Land*

31 Desember 2024/31 December 2024

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Tanah	-	42.215.459	-	42.215.459	*Land*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

5. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

6. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan sertifikat Hak Guna ("HGB") yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara 2025 sampai tahun 2053. Mengacu pada praktek di masa lampau, Group memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

7. Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam (Property All Risk (PAR), Earthquakes (EQ), Machinery Breakdown (MB), Terorisme dan Sabotase (TS).

   Asuransi tersebut kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Estika Jasatama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Ramayana, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Fresnel Perdana Mandiri dan PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, serta PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri, dan PT Krida Upaya Tunggal yang merupakan pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing berkisar Rp31.542.889 dan Rp11.532.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor, dan perumahan.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

5. The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

6. Land rights are held under Ownership Title Certificates ("SHM") and renewable Right to Build Certificates ("HGB"), with expiration dates ranging from 2025 to 2053. Based on historical precedent, the Group is confident in its ability to renew the HGBs upon their expiry.

7. As of 31 December 2025, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster (Property All Risk (PAR), Earthquakes (EQ), Machinery Breakdown (MB), Terorism and Sabotase (TS).

   The insurance was placed with PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Estika Jasatama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Ramayana, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Fresnel Perdana Mandiri and PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia are all third parties, while PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri, and PT Krida Upaya Tunggal are related parties. The total amount of insurance coverage as of 31 December 2025 and 2024 was approximately Rp31,542,889 and Rp11,532,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets. Fully depreciated fixed assets that are still in use by Bank Mandiri include, among others, office machines, printing equipment, office equipment, and housing facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. FIXED ASSETS (continued)*

b. Lain-lain (lanjutan) / *b. Others (continued)*

8. Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Detail of gain on disposal of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Hasil pelepasan aset tetap	40.148	35.890	*Proceed from disposal of fixed assets*
Nilai buku bersih aset tetap	(37.871)	(33.055)	*Net book value of fixed assets*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**2.277**	**2.835**	***Gain on disposal of fixed assets***

9. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai diperuntukan untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan tidak terdapat komitmen kontraktual signifikan dalam perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   There are no fixed assets that are temporary unused or have been discontinued from active usage or classified as held for sale as of 31 December 2025 and 2024.

   There are no fixed assets from grants and there are no significant contractual commitments in acquiring fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

10. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antar lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor, dan perumahan.

    The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.

11. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

    Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

19. ASET TAKBERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balane***	
Nilai Perolehan							***At cost***
Perangkat lunak	11.125.008	642.043	(15.860)	3.907.748	(7.419)	15.651.520	*Software*
Goodwill	519.286	-	-	-	-	519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*	81.706	-	-	-	-	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	4.017.152	1.405.980	-	(3.907.748)	(29)	1.515.355	*Construction in progress*
	15.743.152	2.048.023	(15.860)	-	(7.448)	17.767.867	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	8.629.349	1.545.049	(1)	-	(6.420)	10.167.977	*Software*
Aset *brand Yokke*	69.060	11.672	-	-	-	80.732	*Yokke brand assets*
	8.698.409	1.556.721	(1)	-	(6.420)	10.248.709	
Nilai buku neto							***Net book value***
Perangkat lunak						5.483.543	*Software*
Goodwill						519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*						974	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan						1.515.355	*Construction in progress*
						7.519.158	

19. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *19. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balane*	
Nilai Perolehan							***At cost***
Perangkat lunak	9.952.179	345.015	-	881.757	(53.943)	11.125.008	*Software*
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*	81.706	-	-	-	-	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	2.847.720	2.057.330	-	(881.757)	(6.141)	4.017.152	*Construction in progress*
	13.669.071	2.402.345	-	-	(328.264)	15.743.152	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	7.737.085	933.969	-	-	(41.705)	8.629.349	*Software*
Aset *brand Yokke*	57.388	11.672	-	-	-	69.060	*Yokke brand assets*
	7.794.473	945.641	-	-	(41.705)	8.698.409	
Nilai buku neto							***Net book value***
Perangkat lunak						2.495.659	*Software*
Goodwill						519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*						12.646	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan						4.017.152	*Construction in progress*
						7.044.743	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (Note 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp974 dan Rp12.646 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

As of 31 December 2025 and 2024, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp974 and Rp12,646 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp1.515.355 dan Rp4.017.152. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar 42,00% - 90,00% (31 Desember 2024: 5,00% - 85,00%).

As of 31 December 2025 and 2024, construction in progress for software amounted to Rp1,515,355 and Rp4,017,152, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 31 December 2025 was ranging between 42.00% - 90.00% (31 December 2024: 5.00% - 85.00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp519.286. Secara berkala, *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Nilai terpulihkan *Goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. As of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp519,286. Goodwill is evaluated for impairment. The recoverable amount of Goodwill is determined based on the calculation of value in use using a discounted cash flow model. This value is categorized under fair value measurement level 3.

20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan yang masih akan diterima	9.015.763	8.219.344	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	3.802.645	3.360.582	*Receivables from customer transactions*
Aset *ijarah*	2.848.415	2.221.850	*Ijarah assets*
Uang muka	2.588.178	1.068.764	*Advance payment*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	1.839.870	150.277	*Receivables from sales of marketable securities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah** (continued)*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.753.944	2.270.706	*Receivables related to ATM and credit card transactions*
Tagihan kepada pemerintah	1.206.758	474.781	*Receivables from government*
Agunan yang diambil alih	942.479	998.294	*Repossesed assets*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	437.700	365.031	*Receivables from credit and trade finance fee*
Tagihan reksadana	232.112	-	*Mutual fund transactions*
Setoran jaminan yang dibayarkan	221.605	165.963	*Security deposits paid*
Perlengkapan kantor	174.508	93.991	*Office supplies*
Piutang *ijarah*	166.499	188.361	*Ijarah receivables*
Properti terbengkalai	80.629	80.629	*Abandoned properties*
Aset reasuransi	54.493	50.057	*Reinsurance assets*
Piutang *management fee*	43.867	79.850	*Management fee receivables*
Tagihan spot	28.760	24.770	*Spot receivables*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	170	220	*Receivables related to remittance transactions*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.935	*Receivables from policyholders*
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	-	422.242	*Deferred insurance contract acquisition fee*
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	334.015	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Aset dari unit-link	-	435.239	*Assets from unit-link*
Lain-lain	5.013.175	5.092.665	*Others*
Total	30.451.570	26.513.566	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	3.183.603	2.703.729	*Accrued income (Note 62.B.(iv))*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	2.746.074	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))*
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	1.333.576	8.063	*Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))*
Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor	1.113.056	3.862.800	*Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities*
Aset *ijarah*	1.017.682	900.405	*Ijarah assets*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	187.101	29.262	*Receivables related to remittance transactions*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	144.248	104.111	*Receivables from credit and trade finance fee*
Setoran jaminan yang dibayarkan	29.307	27.327	*Security deposits paid*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	15.631	5.352	*Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))*
Uang muka	10.129	6.319	*Advance payment*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	3.048	1.172	*Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))*
Tagihan spot	-	339	*Spot receivables*
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	8.848	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	-	9	*Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))*
Lain-lain	2.439.882	3.956.375	*Others*
Total	12.223.337	12.416.865	*Total*
	42.674.907	38.930.431	
Dikurangi: penyisihan lainnya	(2.824.977)	(1.587.650)	*Less: other allowances*
Neto	**39.849.930**	**37.342.781**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link,* dari reksa dana Entitas Anak.

Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029 (Catatan 36f).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

***20. OTHER ASSETS** (continued)*

Accrued income consist of interest accrued from placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and accrued fees and commissions.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts according to with market mechanisms.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 31 December 2025 and 2024, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003.

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Ijarah assets are lease assets from ijarah transaction, ijarah multiservices, and ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of unit-link contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables from government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, and INDOIS 29, which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029 (Note 36f).

Deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 5 Januari 2026 dan 3 Januari 2025.

Nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp942.479 dan Rp998.294 yang seluruhnya telah dicadangkan 100%, sehingga nilai tercatat dan nilai wajar agunan yang diambil alih adalah RpNihil.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	1.587.650	1.596.320	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	1.142.381	2.906	*Allowance during the year (Note 47)*
Lain-lain*)	94.946	(11.576)	*Others*)
Saldo akhir	**2.824.977**	**1.587.650**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

***20. OTHER ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 5 January 2026 and 3 January 2025, respectively.

The balance of repossessed assets as of 31 December 2025 and 2024 are Rp942,479 and Rp998,294, respectively which have been 100% provisioned, therefore the book value and fair value of repossessed assets are borth RpNil.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	141.354.293	83.315.577	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	347.867.912	298.624.406	*Third parties*
Total	489.222.205	381.939.983	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	55.894.544	70.839.895	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	120.992.841	115.796.131	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	176.887.385	186.636.026	*Total (Note 62.B.(iv))*
	666.109.590	**568.576.009**	

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp27.790.474 dan Rp19.147.079 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS

a. By currency, related parties and third parties:

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp27,790,474 and Rp19,147,079 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

21. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH* (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	2,65%	2,71%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,82%	2,71%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	0,18% - 0,24%	0,02% - 0,04%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp52.088.474 dan Rp18.754.987 (Catatan 12B.c dan 31d).

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS *(continued)*

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum

Average interest rates (cost of funds) per annum:

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

c. Demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (irrevocable letter of credits) and for other purposes as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp52,088,474 and Rp18,754,987, respectively (Notes 12B.c and 31d).

22. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	4.626.005	4.218.315	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	548.441.525	516.469.456	*Mandiri Saving Deposits*
Tabungan Mandiri Haji	15.866.597	14.499.671	*Hajj Mandiri Saving Deposits*
Total	568.934.127	535.187.442	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	474.514	2.120.728	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	52.418.547	42.883.626	*Mandiri Saving Deposits*
Tabungan Haji	87.782	-	*Haji Saving Deposits*
Total (Catatan 62.B.(iv))	52.980.843	45.004.354	*Total (Note 62.B.(iv))*
	621.914.970	**580.191.796**	

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp63.311.121 dan Rp55.280.067 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

a. By currency, type, related parties and third parties:

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp63,311,121 and Rp55,280,067 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH* (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS (continued)*

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun / *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	0,48%	0,48%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,17%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp17.749.662 dan Rp24.905.011 (Catatan 12B.c).

c. As of 31 December 2025 and 2024, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp17,749,662 and Rp24,905,011, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga / *By currencies, related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	192.767.106	42.079.860	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	277.792.071	216.319.776	*Third parties*
Total	470.559.177	258.399.636	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	13.498.387	11.410.438	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	44.815.084	27.657.078	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	58.313.471	39.067.516	*Total (Note 62.B.(iv))*
	528.872.648	**297.467.152**	

b. Berdasarkan jangka waktu / *By period:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	162.763.194	125.080.320	*1 month*
3 bulan	213.219.723	111.627.281	*3 months*
6 bulan	80.789.663	15.653.274	*6 months*
12 bulan	13.575.289	5.771.551	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	211.308	267.210	*Over 12 months*
Total	470.559.177	258.399.636	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	25.441.515	17.434.547	*1 month*
3 bulan	24.485.408	16.970.873	*3 months*
6 bulan	6.179.725	3.132.020	*6 months*
12 bulan	2.088.531	1.418.262	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	118.292	111.814	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	58.313.471	39.067.516	*Total (Note 62.B.(iv))*
	528.872.648	**297.467.152**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity date:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	231.176.070	150.248.312	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	210.759.219	94.725.742	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	18.538.486	10.011.364	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	9.595.322	2.888.202	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	490.080	526.016	*Over 12 months*
Total	470.559.177	258.399.636	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	31.634.902	20.403.876	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	19.215.408	10.285.895	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	5.218.598	7.722.335	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2.072.566	574.749	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	171.997	80.661	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	58.313.471	39.067.516	*Total (Note 62.B.(iv))*
	528.872.648	**297.467.152**	

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	4,36%	4,06%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,68%	3,48%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp47.756.097 dan Rp59.484.454 (Catatan 12B.c).

e. As of 31 December 2025 and 2024, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp47,756,097 and Rp59,484,454, respectively (Note 12B.c).

f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut:

f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow:

Sertifikat Deposito	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Tingkat diskonto/ *Discount Rate***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	***Bonds***
KPR Tapera PT Bank Mandiri	18.787	0,75%	6 Januari 2026 / 6 *January* 2026	*KPR Tapera PT Bank Mandiri*

Sertifikat Deposito KPR Tapera ditawarkan dengan nilai 99,25% (sembilan puluh sembilan koma dua puluh lima persen) dari jumlah pokok sertifikat. Bunga sertifikat deposito dibayarkan pada saat jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026. Sertifikat Deposito KPR Tapera dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) selama memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

NCD KPR Tapera is offered at 99.25% (ninety-nine point twenty-five percent) of the principal amount of the NCD. The NCD interest is paid on the date of maturity on 6 January 2026. NCD KPR Tapera are guaranteed by Deposit Insurance Corporation (LPS) as long as they meet the applicable legal and regulatory requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah rincian nilai Sertifikat Deposito KPR Tapera:

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow: (continued)

Detail of value of NCD KPR Tapera are as follow:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Nilai nominal	18.787	*Nominal value*
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(141)	*Less: unamortised discounts*
Nilai tercatat	18.646	*Book value*

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	2.564	1.829	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	99.072	4.296.812	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	101.636	4.298.641	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.895.646	2.119.086	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	2.028.928	738.121	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	3.924.574	2.857.207	
Total	4.026.210	7.155.848	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	38	595	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.996.207	1.933.581	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	14	14	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	1.996.221	1.933.595	
	1.996.259	1.934.190	
	6.022.469	**9.090.038**	

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp88.088 dan Rp183.864 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp88,088 and Rp183,864, as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:			*Average interest rates (cost of funds) per annum:*
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Rupiah	2,65%	2,71%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,82%	2,71%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Tabungan			*Saving deposits*
Rupiah	0,47%	0,47%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,17%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:			*Range of profit sharing per annum for wadiah demand deposits:*
Rupiah	0,69% - 0,72%	0,70% - 0,73%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp26.125 dan Rp68.570 (Catatan 12B.c dan 31d).

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS *(continued)*

b. Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:

c. As of 31 December 2025 and 2024, total demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp26,125 and Rp68,570, respectively (Notes 12B.c and 31d).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY*

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	750.375	1.931.400	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	-	700.000	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	7.263.507	7.330.154	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
	7.263.507	8.030.154	
	8.013.882	**9.961.554**	

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	-	700.000	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 bulan	-	-	*Over 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	3.567.462	5.210.063	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 bulan	4.446.420	4.051.491	*Over 1 month*
Total (Catatan 62.B.(iv))	8.013.882	9.261.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	8.013.882	**9.961.554**	

25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY

a. By currencies:

b. By remaining period to maturity date:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	5,22%	6,22%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,29%	5,15%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY *(continued)*

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56)*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	817.075	289.710	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga:			*Third parties*
Rupiah	2.481.868	4.735.630	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.420.249	2.965.777	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	5.902.117	7.701.407	
Total	**6.719.192**	**7.991.117**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	2.291.868	4.492.130	*1 month*
3 bulan	146.750	202.550	*3 months*
6 bulan	31.700	28.200	*6 months*
12 bulan	11.550	12.750	*12 months*
Total	2.481.868	4.735.630	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	478.634	740.370	*1 month*
3 bulan	1.167.250	643.800	*3 months*
6 bulan	1.745.945	1.227.517	*6 months*
12 bulan	345.245	32.190	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	500.250	611.610	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.237.324	3.255.487	*Total (Note 62.B.(iv))*
	6.719.192	**7.991.117**	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	4,24%	3,77%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,68%	3,81%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp231.295 dan Rp326.178 (Catatan 12B.c).

d. As of 31 December 2025 and 2024, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp231,295 and Rp326,178, respectively (Note 12B.c).

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services) sebagai berikut:

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Insurance contract liabilities consist of liabilities of the Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services) as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Liabilitas kontrak asuransi:			*Insurance contract liabilities:*
Liabilitas estimasi terbaik	32.164.590	-	*Best estimate liabilities*
Marjin jasa kontraktual	3.295.245	-	*Contractual services margin*
Liabilitas klaim	1.257.760	-	*Liabilities for incurred claim*
Penyesuaian risiko	447.382	-	*Risk adjustment*
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*	560.146	28.012.886	*Liabilities to unit-linked policyholders*
Liabilitas kepada pemegang polis non *unit-link*	125.865	7.474.601	*Liabilities to non unit-linked policyholders*
	37.850.988	**35.487.487**	

a. Liabilitas kontrak asuransi

a. Insurance contract liabilities

	Kewajiban untuk sisa cakupan/ *Liability for remaining coverage*				
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Komponen kerugian/ *Loss component***	**Kewajiban klaim yang terjadi/ *Liability incurred claims***	**Jumlah/ *Total***	
Per 1 Januari 2025					***At 1 January 2025***
Liabilitas kepada pemegang polis - PSAK 104	33.927.167	16.635	578.583	34.522.385	*Liabilities to policyholders - SFAS 104*
Dampak penerapan awal PSAK 117	-	-	(295.809)	(295.809)	*Impact of implementation of SFAS 117*
Liabilitas kontrak asuransi	**33.927.167**	**16.635**	**282.774**	**34.226.576**	***Insurance contract liabilities***
Pendapatan asuransi					***Insurance revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(1.364.144)	-	-	(1.364.144)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin layanan kontraktual untuk periode layanan	(885.200)	-	-	(885.200)	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(78.910)	-	-	(78.910)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(1.127.085)	-	-	(1.127.085)	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Kontrak dari PAA	(768.726)	-	-	(768.726)	*Contracts from PAA*
Total pendapatan asuransi	**(4.224.065)**	**-**	**-**	**(4.224.065)**	***Total insurance revenue***
Biasa jasa asuransi					***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	1.127.085	-	-	1.127.085	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	39.759	-	39.759	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	(2.834)	2.352.456	2.349.622	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Total biaya jasa asuransi	**1.127.085**	**36.925**	**2.352.456**	**3.516.466**	***Total Insurance service expense***
Hasil layanan asuransi	**(3.096.980)**	**36.925**	**2.352.456**	**(707.599)**	***Insurance service results***
Beban/(pendapatan) keuangan asuransi	**(2.782.767)**	**1.096**	**5.746.880**	**2.965.209**	***Insurance finance in expense/ (income)***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(5.879.747)**	**38.021**	**8.099.336**	**2.257.610**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	9.940.100	-	-	9.940.100	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(7.731.486)	(7.731.486)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Komponen investasi	-	-	-	-	*Investment components*
Arus kas akuisisi asuransi	(1.349.542)	-	-	(1.349.542)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**8.590.558**	**-**	**(7.731.486)**	**859.072**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	**36.637.978**	**54.656**	**650.624**	**37.343.258**	***Net insurance contract liabilities as at 31 December 2025***
Perubahan Lain-Lain	(227.731)	-	49.450	(178.281)	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025 - neto	**36.410.247**	**54.656**	**700.074**	**37.164.977**	***Insurance contract liabilities as at 31 December 2025* - net**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* / *b. Liabilities to unit-linked policyholders*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*			*Liabilities to unit-linked policyholders*
Konvensional	-	27.427.930	*Conventional*
Syariah	560.146	584.956	*Sharia*
	560.146	**28.012.886**	

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*.

Liabilities to unit-linked policyholders are Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment.

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. The investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Liabilitas kepada pemegang polis non unit-link / *c. Liabilities to non unit-linked policyholders*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Manfaat polis masa depan dari produk non *unit-link*	52.821	7.001.569	*Future policy benefits from* non *unit-link products*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.228	105.310	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	4.303	168.985	*Estimated claim liabilities*
Utang klaim	13.553	198.737	*Claim payables*
Titipan premi	52.960	-	*Policyholders deposits*
	125.865	**7.474.601**	

*) Merupakan liabilitas untuk portofolio syariah. / **) Liabilities for sharia portfolio.*

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas kepada pemegang polis non unit-link (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

***27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES** (continued)*

c. Liabilities to non unit-linked policyholders (continued)

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
Jenis efek	**Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date***	**Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Transactions***
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Lain						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	18/12/2025	02/01/2026	20.215	3	20.212	*Government bonds*
Total			20.215	3	20.212	*Total*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	09/12/2025 - 29/12/2025	05/01/2026 - 08/01/2026	1.676.522	893	1.675.629	*Government bonds*
Efek-efek	23/12/2025 - 24/12/2025	06/01/2026 - 07/01/2026	105.621	74	105.547	*Marketable securities*
			1.782.143	**967**	**1.781.176**	
			1.802.358	**970**	**1.801.388**	
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	24/02/2022 - 23/12/2025	09/01/2026 - 03/04/2029	38.809.692	2.164.346	36.645.346	*Government bonds*
Efek-efek	19/12/2024 -26/12/2025	26/03/2026 22/07/2028	1.686.085	176.930	1.509.155	*Marketable securities*
			40.495.777	**2.341.276**	**38.154.501**	
			42.277.920	**2.342.243**	**39.935.677**	
Total			**42.298.135**	**2.342.246**	**39.955.889**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) / *28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES (continued)*

Jenis efek	Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date*	Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Transactions*
	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	05/12/2025 - 31/12/2024	02/01/2025 - 20/01/2025	54.561.946	40.362	54.521.584	*Government bonds*
Efek-efek	09/12/2024 - 30/12/2024	02/01/2025 - 30/01/2025	2.950.018	5.916	2.944.102	*Marketable securities*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	19/12/2024 - 31/12//2024	02/01/2025 - 14/01/2025	119.635	147	119.488	*Government bonds*
Total			57.631.599	46.425	57.585.174	*Total*
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Obligasi pemerintah	24/02/2022 - 20/12/2024	28/01/2025 - 03/04/2029	34.601.183	2.558.856	32.042.327	*Government bonds*
Efek-efek	*27*/06//2022 - 20/12/2024	27/06/2025 - 20/12//2027	706.436	77.712	628.724	*Marketable securities*
			35.307.619	**2.636.568**	**32.671.051**	
Total			**92.939.218**	**2.682.993**	**90.256.225**	***Total***

29. LIABILITAS AKSEPTASI / *29. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By currencies, related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.405.305	1.990.274	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	1.815.919	2.608.480	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	300.747	188.236	*Related parties (Notes 56)*
Pihak ketiga	315.772	549.094	*Third parties*
Total	3.837.743	5.336.084	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	15.048	367.298	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.769.178	3.354.959	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	7.232	19.479	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	290.132	58.193	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total (Note 62.B.(iv))*
	7.919.333	**9.136.013**	

29. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *29. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *b. By maturity:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	924.501	917.321	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.373.653	2.552.176	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.107.270	1.866.587	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	432.319	-	*6 - 12 months*
Total	3.837.743	5.336.084	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.349.463	1.082.622	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.142.466	1.889.492	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.191.404	547.886	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	19.081	30.962	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	379.176	248.967	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total (Note 62.B.(iv))*
	7.919.333	**9.136.013**	

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *30. DEBT SECURITIES ISSUED*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi	5.695.720	3.922.950	*Bonds*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	629.500	255.500	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	100.000	402.375	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
	6.425.220	4.580.825	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	22.165.905	12.575.161	*Bonds*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	5.570.500	2.342.126	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
Cek perjalanan Mandiri	59.288	59.289	*Mandiri travelers' cheques*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap IV	7.936	-	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase IV*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I	7.306	3.307	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III	6.653	7.969	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II	3.007	7.286	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	4.788.886	3.967.484	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
	32.609.481	18.962.622	
	39.034.701	23.543.447	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	23.277.310	17.676.520	*Bonds*
	62.312.011	41.219.967	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(106.780)	(78.900)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	**62.205.231**	**41.141.067**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

Bonds

Bank Mandiri

Rupiah

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Sustainability Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2025 ("Continuous Sustainability Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000, which consist of 3 (three) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.000.000	4,85%	29 Desember 2026/ *29 December 2026*	*Series A*
Seri B	2.000.000	5,45%	19 Desember 2028/ *19 December 2028*	*Series B*
Seri C	2.000.000	5,95%	19 Desember 2030/ *19 December 2030*	*Series C*

Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Maret 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 29 Desember 2026 untuk seri A, 19 Desember 2028 untuk seri B, dan 19 Desember 2030 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan *(finance)* atau pembiayaan ulang *(refinance)* atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan/atau Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan alokasi sekitar 60% (enam puluh persen) digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali KUBL dan sekitar 40% (empat puluh persen) digunakan untuk membiayai atau membiayai Kembali KUBS.

Continuous Sustainability Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 19 March 2026, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 29 December 2026 for Series A, 19 December 2028 for Series B, and 19 December 2030 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Sustainability Bond I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) and/or Social Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBS or Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of approximately 60% (sixty percent) goes to the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity and approximately 40% (forty percent) goes to the financing or refinancing of Social Based Business Activity.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase I is idAAA (triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	500.000	6,35%	5 April 2026/ *5 April 2026*	*Series A*
Seri B	4.500.000	6,65%	25 Maret 2028/ *25 March 2028*	*Series B*

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 April 2026 untuk seri A dan 25 Maret 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan *(finance)* atau pembiayaan ulang *(refinance)* atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Continuous Green Bond I Phase II is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 25 June 2025, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 5 April 2026 for Series A and 25 March 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase II is idAAA (triple A).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli 2026/ *4 July 2026*	*Series A*
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli 2028/ *4 July 2028*	*Series B*

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan *(finance)* atau pembiayaan ulang *(refinance)* atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase I is idAAA (triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei 2025/ *12 May 2025*	*Series A*
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei 2027/ *12 May 2027*	*Series B*

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A had been fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, the Pefindo's rating of the Continuous Bonds II Phase I is idAAA (triple A).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022/ *15 June 2022*	*Series A*
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024/ *15 June 2024*	*Series B*
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027/ *15 June 2027*	*Series C*
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020/ *15 June 2020*	*Series D*

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A, Seri B, dan Seri D telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. Principal payment for Series A, Series B, and Series D had been fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021/ *30 September 2021*	*Series A*
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023/ *30 September 2023*	*Series B*
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026/ *30 September 2026*	*Series C*

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B had been fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I and Phase II is idAAA (triple A).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

During the validity periods of the bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Mata Uang Asing

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

Foreign Currency

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD800.000.000	4,90%	24 Maret 2028/ *24 March 2028*	*Euro Medium Term Notes*

Obligasi EMTN kelima ditawarkan dengan nilai 99,38% (sembilan puluh sembilan koma tiga delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 24 Maret 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

The fifth EMTN is offered at 99.38% (ninety-nine point three eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 24 September 2025 and the last interest payment and due date of the bond principal on 24 March 2028, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat EMTN kelima adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P).

As of 31 December 2025, the credit ratings for the fifth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (S&P).

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026/ *4 April 2026*	*Euro Medium Term Notes*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2025 and 2024, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026/ *19 April 2026*	*Euro Medium Term Notes*

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 31 December 2025 and 2024, the credit ratings for the third EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025/ *13 May 2025*	*Euro Medium Term Notes*

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

As of 31 December 2024, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank Mandiri Taspen menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025") dengan nominal Rp1.500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Subsidiaries

Rupiah

On June 26, 2025, Bank Mandiri Taspen issued Bank Mandiri Taspen Continuous Bonds II Phase I Year 2025 ("Continuing Bonds II Phase I Year 2025") with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	6,65%	4 Juli 2028/ *4 July 2028*	*Series A*
Seri B	700.000	6,80%	4 Juli 2030/ *4 July 2030*	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 04 Juli 2028 untuk Seri A dan 4 Juli 2030 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 menurut PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah AAA (idn) (*triple A*).

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The interest of Continuous Bonds II Phase I Year 2025 is paid quarterly, with the first payment on October 4, 2025, while the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal is on July 4, 2028 for series A and July 4, 2030 for series B. The trustee for Continuing Bonds II Phase I Year 2025 is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conforms with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee.

As of 31 December 2025 and 2024, based on PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating for Continuous Bonds II Phase I Year 2025 is AAA (idn) (triple A).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2021, Bank Mandiri Taspen menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021") dengan nominal Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 29 April 2021, Bank Mandiri Taspen issued Bank Mandiri Taspen Continuous Bonds I Phase II Year 2021 ("Continuing Bonds I Phase II Year 2021") with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024/ *28 April 2024*	*Series A*
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026/ *28 April 2026*	*Series B*

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan 28 April 2026 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk.

The interest of Continuous Bonds I Phase II Year 2021 is paid quarterly, with the first payment on 28 July 2021, while the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal is on 28 April 2024 for series A and 28 April 2026 for series B. The trustee for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is PT Bank Permata Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double A).*

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2025 and 31 December 2024, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conforms with Indonesia's rules and regulations.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus.

Bank Mandiri Taspen telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A pada tanggal 28 April 2024. Sedangkan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri B adalah pada tanggal 28 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (*double A*).

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan rincian sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee.

Bank Mandiri Taspen has fully paid Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II Year 2021 Series A on April 28, 2024. Meanwhile, the maturity date of the Continuous Bonds I of Bank Mandiri Taspen Phase II Year 2021 Series B is 28 April 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, based on Fitch Rating's, rating for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is AA (idn) (double A).

On 25 June 2025, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025 ("Continuing Bonds VII Phase I") with details as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	313.510	6,15%	18 Juli 2026/*18 July 2026*	*Series A*
Seri B	236.000	6,50%	8 Juli 2028/*8 July 2028*	*Series B*
Seri C	225.760	6,70%	8 Juli 2030/*8 July 2030*	*Series C*

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These bonds are not secured by any special collateral.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari. Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") Seri A, B, dan C masing-masing akan jatuh tempo pada 18 Juli 2026, 8 Juli 2028, dan 8 Juli 2030.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions. The Continuous Bonds VII of Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2025 ("Continuous Bonds VI Phase I") Series A, B, and C will mature on 18 July 2026, 8 July 2028, and 8 July 2030, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-198/PEFDIR/III/2025 tanggal 5 Maret 2025 untuk periode 5 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Pada tanggal 19 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 (”Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV”) ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.609.110 dengan rincian sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds VI Phase IV with the latest based on its report No. RC-198/PEF-DIR/III/2025 dated 5 March 2025 for the period 5 March 2025 until 1 March 2026.

On 19 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 (“Continuing Bonds VI Phase IV”) to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,609,110 with details as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	423.735	6,70%	19 November 2027/ *19 November 2027*	*Series A*
Seri B	1.185.375	6,85%	19 November 2029/ *19 November 2029*	*Series B*

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA *(Triple A)* terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A dan B akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2027 dan 19 November 2029.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (Triple A) of Continuous Bonds IV Phase IV with the latest based on its report No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 dated 8 October 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase IV is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A and Series B bonds will mature on 19 November 2027 and 19 November 2029.

As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo’s rating, Continuous Bonds VI Phase IV are rated idAAA (Triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 (”Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III”) ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 (“Continuous Bonds VI Phase III”) to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	81.590	7,00%	28 Mei 2027/ *28 May 2027*	*Series A*
Seri B	1.081.495	7,25%	28 Mei 2029/ 28 *May* 2029	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A dan B akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2027 dan 28 Mei 2029.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A and Series B bonds will mature on 28 May 2027 and 28 May 2029.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (Triple A) of Continuous Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo’s rating, Continuous Bonds VI Phase III are rated idAAA (Triple A).

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 (“Continuous Bonds VI Phase II”) with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026/ *27 September 2026*	*Series A*
Seri B	326.935	6,75%	27 September 2028/ *27 September 2028*	*Series B*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2026 dan obligasi seri B akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2028.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A bonds will mature on 27 September 2026, and the Series B bonds will mature on 27 September 2028.

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli 2026/ *11 July 2026*	*Series A*
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli 2028/ *11 July 2028*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026 dan obligasi seri B akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2028.

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A bonds will mature on 11 July 2026 and the Series B bonds will mature on 11 July 2028.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I and II is rated idAAA (Triple A).

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal amount of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025/ *23 February* 2025	*Series A*
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027/ *23 February 2027*	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2025. Obligasi seri B akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2027.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 23 February 2025. The Series B bonds will mature on 23 February 2027.

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal amount of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei 2024/ *20 May 2024*	*Series A*
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei 2026/ *20 May 2026*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2024.

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 20 May 2024.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal amount of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023/ *13 August 2023*	*Series A*
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025/ *13 August 2025*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023 dan seri B telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2025.

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023 and Series B Bonds has matured on 13 August 2025.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.436.756 (31 Desember 2024: Rp2.435.067) (Catatan 13d) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp174.341 (31 Desember 2024: Rp433.293) (Catatan 14d).

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan

Pada tanggal tanggal 7 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah.*

Pada tanggal 19 Juni 2024, Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap I Tahun 2024 yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tecatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) *(triple* A *Syariah)* berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

As of 31 December 2025, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp1,436,756 (31 December 2024: Rp2,435,067) (Note 13d) and net investment finance leases amounted to Rp174,341 (31 December 2024: Rp433,293) (Note 14d).

Sustainable Mudharabah Sukuk

On 7 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holder.

On 19 June 2024, Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (triple A Sharia) rated by Pefindo.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024, akan dipergunakan oleh BSI untuk kegiatan usaha BSI dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif BSI..

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2024 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 24 Juni 2025 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 14 Juni 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 14 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The total funds for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) Mudharabah Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and matured on 24 June 2025; (b) Mudharabah Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) Mudharabah Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

All funds from Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 will be used by the BSI for the BSI's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the BSI's productive assets.

Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment schedule of the Sukuk Mudharabah. The first payment of Sukuk Mudharabah profit-sharing income is scheduled for 14 September 2024, while the final profit-sharing payments for each Sukuk Mudharabah series will be made on their respective maturity dates 24 June 2025, for Sukuk Mudharabah Series A, 14 June 2026 for Series B, and 14 June 2027 for Series C.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2025, Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 Seri A dengan pokok sebesar Rp1.700.000 telah jatuh tempo dan dilunaskan oleh BSI melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelunasan pokok sukuk telah dibayarkan oleh BSI sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap II Tahun 2025 yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tecatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk mudharabah. Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (Triple A Sharia).

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum; (b) Mudharabah Sukuk Series B: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per annum; and (c) Mudharabah Sukuk Series C: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per annum. Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment dates.

The Trustee for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 24 June 2025, Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 Series A with a principal amount of Rp1,700,000 matured and was settled by BSI through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The settlement of the principal of the sukuk has been paid by BSI on schedule in accordance with the issuance agreement.

On 30 June 2025, Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase II Year 2025 issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued without script, except for the Sukuk Mudharabah Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk mudharabah holders. The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued with a rating of idAAA(sy) (Triple A Sharia).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp5.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana sukuk *Mudharabah* sebesar Rp2.445.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana sukuk *Mudharabah* sebesar Rp175.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2027; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana sukuk *Mudharabah* sebesar Rp2.380.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 dikelompokkan menjadi:

Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 72,42% dan besarnya nisbah BSI adalah sebesar 27,53% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,45% per tahun.

Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 73,60% dan besarnya nisbah BSI adalah sebesar 26,40% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,55% per tahun.

Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dan besarnya nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The amount of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase II Year 2025 is Rp5,000,000, consisting of:

- *Series A Sukuk Mudharabah with total Mudharabah sukuk funds of Rp2,445,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and will mature on 6 July 2026;*
- *Series B Sukuk Mudharabah with total Mudharabah sukuk funds of Rp175,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 26 June 2027; and*
- *Series C Sukuk Mudharabah with total sukuk Mudharabah funds amounted to Rp2,380,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 26 June 2028.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 31 December 2025 and 2024.

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is grouped into:

Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 72.42% and BSI ratio is 27.53% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.45% per annum.

Mudharabah Sukuk Series B : The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 73.60% and BSI ratio is 26.40% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.55% per annum.

Mudharabah Sukuk Series C : The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 6 Juli 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 26 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 26 Juni 2028 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan BSI untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak ("BSI") memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

Revenue Sharing Income is paid quarterly, in accordance with the payment date of the Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income. The first Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on 26 September 2025, while the last Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on the maturity date of each Sukuk Mudharabah series, which is on 6 July 2026 for Sukuk Mudharabah Series A, 26 June 2027 for Sukuk Mudharabah Series B, and 26 June 2028 for Sukuk Mudharabah Series C.

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025, after deducting the issuance cost, will be used by the BSI on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary ("BSI") provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) (lanjutan)

Selama tahun 2025, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) memberikan fasilitas committed line melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp16.796.980 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 4,43% - 7,20%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2025, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas SIMA sebesar Rp16.385.780.

Pada tanggal 24 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Bank telah melakukan simpanan dari bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) sebesar Rp2,65 triliun dengan maturity date antara 02 Januari 2026 - 12 Januari 2026 dengan eq rate rata - rata di 4,65% meningkat 118% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp2,24 triliun.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV

Pada tanggal 26 Juni 2023, BSI telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, BSI menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969.

Pada periode pembayaran bulan Maret 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan pada tanggal 26 Maret 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III sebesar Rp166 yang dibayarkan tanggal 20 Maret 2025.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) (continued)

During 2025, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) provided a committed line facility through Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA) amounting to Rp16,796,980 with a maturity of less than one month, bearing a profit-sharing ratio (nisbah) ranging from approximately 4.43% to 7.20%. This facility is not secured by specific collateral, including no guarantees from the Government of the Republic of Indonesia or any third party. During 2025, a total of Rp16,385,780 in SIMA facilities was repaid.

During the period from 24 December 2025 to 31 December 2025, the Bank placed deposits with other banks in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA) amounting to Rp2.65 trillion, with maturity dates ranging from 2 January 2026 to 12 January 2026 and an average equivalent rate of 4.65%. This represented an increase of 118% compared to 2024, when the balance amounted to Rp2.24 trillion.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I, II, III, and IV

On 26 June 2023, BSI issued Long Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of IDR 3,759. On 26 March 2024, BSI re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, BSI re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2024 Phase III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III") with a nominal value of Rp7,969.

During the March 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 March 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranche III amounting to Rp166, paid on 20 March 2025.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV (lanjutan)

Pada periode pembayaran bulan Juni 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan tanggal 26 Juni 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III sebesar Rp166 yang dibayarkan tanggal 20 Juni 2025. Pada periode pembayaran bulan September 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan tanggal 26 September 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III dan IV sebesar Rp328 yang dibayarkan tanggal 20 September 2025.

Pada periode pembayaran bulan Desember 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan tanggal 26 Desember 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III dan IV sebesar Rp328 yang dibayarkan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 20 Juni 2025, BSI menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2025 Tahap IV ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap IV") dengan nominal sebesar Rp8.260. Total plafon penerbitan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* adalah sebesar Rp100.000.

Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34%, 19,75%, 19,84%, dan 20,32% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035, 26 Juni 2036, 20 Desember 2036, dan 20 Maret 2038.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I, II, III, and IV (continued)

During the June 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 June 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranche III amounting to Rp166, paid on 20 June 2025. During the September 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 September 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches III and IV amounting to Rp328, paid on 20 September 2025.

During the December 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 December 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches III and IV amounting to Rp328, paid on 20 December 2025.

On 20 June 2025, BSI reissued the Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2025 Phase IV ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase IV") with a nominal value of Rp8,260. The total ceiling for Muqayyadah Mudharabah Sukuk issuance is Rp100,000.

The respective nisbah are 36.34%, 19.75%, 19.84%, and 20.32%, which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing are paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035, 26 June 2036, 20 December 2036 and 20 March 2038, respectively.

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between BSI and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as BSI that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 Year 2016 and Government Regulation No. 25 Year 2020 concerning the implementation of public housing savings.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the year ended 31 December 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Transactions of commitments and contigencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	86.171.283	83.066.804	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	61.634.126	55.630.182	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	7.767.236	6.953.432	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	2.779.806	2.108.300	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	158.352.451	147.758.718	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	79.869.089	55.490.699	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	82.542.370	35.161.166	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	15.464.546	15.486.231	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	15.579.985	10.200.389	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	193.455.990	116.338.485	*Total*
	351.808.441	**264.097.203**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Including unused committed and uncommitted credit card facilities*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

Movements in carrying amount of commitments and contigencies classified as amortised cost upon stage are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal	250.443.992	11.061.012	186.887	2.405.312	264.097.203	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	421.775	(402.032)	(19.743)	-	-	*Stage 1 -*
- *Stage* 2	(417.207)	423.142	(5.935)	-	-	*Stage 2 -*
- *Stage* 3	(13.576)	(34.498)	48.074	-	-	*Stage 3 -*
Total saldo awal setelah pengalihan	250.434.984	11.047.624	209.283	2.405.312	264.097.203	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(2.458.585)	543.001	(41.704)	-	(1.957.288)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	228.319.139	8.440.419	110.874	3.970.630	240.841.062	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(142.602.796)	(4.606.005)	(176.410)	(3.787.325)	(151.172.536)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	83.257.758	4.377.415	(107.240)	183.305	87.711.238	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir ***)	**333.692.742**	**15.425.039**	**102.043**	**2.588.617**	**351.808.441**	***Ending balance***)*

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp43.796.974.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp43,796,974.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*: (lanjutan)

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Transactions of commitments and contigencies are as follows: (continued)

Movements in carrying amount of commitments and contigencies classified as amortised cost upon stage are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	465.319	(437.006)	(28.313)	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(768.987)	1.548.182	(779.195)	-	-	*Stage 2* -
- *Stage* 3	(14.744)	(331.936)	346.680	-	-	*Stage 3* -
Total saldo awal setelah pengalihan	221.556.526	11.283.402	1.174.933	3.203.812	237.218.673	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(8.582.410)	(678.971)	(208.535)	-	(9.469.916)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	177.916.870	4.343.013	200.750	1.485.965	183.946.598	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(140.446.994)	(3.886.432)	(980.261)	(2.284.465)	(147.598.152)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	28.887.466	(222.390)	(988.046)	(798.500)	26.878.530	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir ***)	**250.443.992**	**11.061.012**	**186.887**	**2.405.312**	**264.097.203**	***Ending balance*****)*

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp38.193.178.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp38,193,178.*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	1.114.013	1.143.758	*Beginning balance*
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(259.675)	(33.828)	*Reversal during the year*
Lain-lain*)	41.453	4.083	*Others**)*
Saldo akhir	**895.791**	**1.114.013**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	412.234	672.870	4.864	24.045	1.114.013	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	29.721	(29.106)	(615)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.292)	2.549	(257)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(287)	(958)	1.245	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	439.376	645.355	5.237	24.045	1.114.013	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(203.775)	(70.673)	1.435	1.776	(271.237)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	218.449	145.400	4.971	-	368.820	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(97.039)	(255.273)	(4.946)	-	(357.258)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(82.365)	(180.546)	1.460	1.776	(259.675)	*Total (reversal)/ allowance during the year*
Lain-lain**)	40.313	778	-	362	41.453	*Others***)
Saldo akhir	**397.324**	**465.587**	**6.697**	**26.183**	**895.791**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	11.016	(8.123)	(2.893)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.543)	41.132	(38.589)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(638)	(1.755)	2.393	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	479.723	507.213	124.804	32.018	1.143.758	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(178.621)	118.488	6.033	(8.443)	(62.543)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	223.614	431.095	17.719	-	672.428	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.437)	(385.584)	(143.692)	-	(643.713)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(69.444)	163.999	(119.940)	(8.443)	(33.828)	*Total (reversal)/ allowance during the year*
Lain-lain**)	1.955	1.658	-	470	4.083	*Others***)
Saldo akhir	**412.234**	**672.870**	**4.864**	**24.045**	**1.114.013**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

d. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp37.601.992 dan Rp9.415.024 (Catatan 21c dan 24c).

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

***31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

c. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

d. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp37,601,992 and Rp9,415,024, respectively (Notes 21c and 24c).

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of estimated losses on commitments and contingencies in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***32. ACCRUED EXPENSES***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Beban bunga	2.810.252	2.406.669	*Interest expense*
Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak, operasional, dan ATM	2.125.160	2.088.194	*Fixed assets, software, operational, and ATM procurement*
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	185.381	187.183	*Third party labor service and outrsourcing exepenses*
Pemasaran	154.643	240.143	*Promotions*
Jasa profesional	131.988	58.134	*Professional service costs*
Iuran regulator	1.980	94.186	*Regulator fee*
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	1.143	32.855	*Training, uniform and recreation*
Lain-lain	758.436	359.097	*Others*
Total	**6.168.983**	**5.466.461**	***Total***

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional, dan ATM adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM, dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

Included in the fixed assets, software, operational, and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines, and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Bank Mandiri	215.658	239.701	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	635.967	499.314	*Subsidiaries*
Total	**851.625**	**739.015**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Utang pajak kini			***Current income taxes payable***
Bank Mandiri	1.089.605	592.492	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	402.267	238.355	*Subsidiaries*
Total	**1.491.872**	**830.847**	***Total***
Utang pajak lainnya			***Other taxes payable***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 25	270.487	185.789	*Article 25*
Pasal 21	217.665	253.042	*Article 21*
Pasal 4 (2)	409.248	413.559	*Article 4 (2)*
Lain-lain	210.745	235.994	*Others*
	1.108.145	1.088.384	
Entitas Anak	727.685	1.159.411	*Subsidiaries*
	1.835.830	2.247.795	
Total	**3.327.702**	**3.078.642**	***Total***

c. Beban/(manfaat) pajak / *c. Tax expense/(benefit)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Beban pajak - kini:			*Tax expense - current:*
Bank Mandiri	9.045.956	9.742.944	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.038.504	3.604.090	*Subsidiaries*
	12.084.460	13.347.034	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			*Tax expense/(benefit) - deferred:*
Bank Mandiri	2.879.299	2.147.315	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	107.671	(255.984)	*Subsidiaries*
	2.986.970	1.891.331	
Total	**15.071.430**	**15.238.365**	***Total***

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

d. Beban pajak - kini / *d. Tax expense - current*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.417.563	76.403.486	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interests*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	8.198.359	8.730.485	*Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination*
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	4.754.223	4.646.779	*Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method*
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	63.464.981	63.026.222	*Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			*Add/(deduct) permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(700.480)	(1.165.913)	*Non-deductible expenses/ (non-taxable income)*
Lain-lain	-	720.000	*Others*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			*Add/(deduct) temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(16.210.967)	(6.896.207)	*Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(25.008)	(190.356)	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	657.249	(4.270.730)	*Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(1.164)	(22.128)	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(220.362)	(21.767)	*Provision for estimated losses on commitments contingencies*
Penyusutan aset tetap	(314.762)	125.345	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(262.822)	(25.704)	*Unrealised losses/(gains) on decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(109)	*Allowance for possible losses of abandoned properties*
Penyisihan kerugian aset lain-lain	1.223.629	-	*Provision for losses on other assets*
Taksiran laba menurut pajak	47.610.294	51.278.653	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak - kini			*Estimated tax expense - current*
Bank Mandiri	9.045.956	9.742.944	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.038.504	3.604.090	*Subsidiaries*
Total	**12.084.460**	**13.347.034**	***Total***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.417.563	76.403.486	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interest*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	13.861.986	13.895.689	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			***Income tax effect of:***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(441.147)	(454.027)	*Income not subject to tax and final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	308.056	232.504	*Expenses not deductible for tax purposes*
Lain-lain	-	136.800	*Others*
	(133.091)	(84.723)	
Entitas Anak	1.342.535	1.427.399	*Subsidiaries*
Total dampak pajak penghasilan	1.209.444	1.342.677	*Total tax effect*
Beban pajak penghasilan	**15.071.430**	**15.238.365**	***Income tax expense***

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 6 Year 2023 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amandment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/I/2026-0213 tanggal 6 Januari 2026 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia.

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam mengakui serta mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai tanggal 1 Januari 2025.

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/I/2026-0213 dated 6 January 2026 regarding Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2025 and 2024 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2025 is calculated using the tax rate 19%.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah tanggal 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian *Safe Harbour* yang dilakukan Grup pada seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi, hasilnya terdapat 4 (empat) dari 9 (sembilan) yurisdiksi yang lolos kriteria, sehingga dampak pajak tambahan Pilar Dua akan dianggap nol untuk 4 (empat) yurisdiksi tersebut. Sedangkan pada 5 (lima) yurisdiksi tempat Grup beroperasi yang belum memenuhi penilaian *Safe Harbour*, setelah dilakukan perhitungan menyeluruh berdasarkan aturan model GloBE, tarif pajak efektif diestimasikan berada di atas 15%. Dengan demikian, Grup diestimasikan tidak memiliki tambahan beban pajak penghasilan Pilar Dua.

Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on Safe Harbour assessment performed by the Group across all jurisdictions in which it operates, the results show that 4 (four) out of 9 (nine) jurisdictions met the Safe Harbour criteria, so the Pillar Two top-up tax impact is considered nil for these 4 (four) jurisdictions. Meanwhile, in the 5 (five) jurisdictions where the Group operates that have not met the Safe Harbour assessment, following the GloBE model rules full calculation, the effective tax rate in these jurisdictions is estimated to be above 15%. Therefore, the Group is not expected to have Pillar Two income taxes exposure.

The calculation of Corporate Income Tax for the years ended 31 December 2024 are in accordance with the Bank's Annual Tax Return.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	3.706.838	(3.080.084)	-	-	626.754	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	772.112	124.877	53.889	-	950.878	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	627.406	(4.751)	-	-	622.655	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	925.025	-	(636.038)	-	288.987	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	12.837	(221)	-	-	12.616	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	13.173	-	-	-	13.173	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	232.490	-	-	232.490	*Provision for losses on other assets*
Aset pajak tangguhan	**6.110.787**	**(2.727.689)**	**(582.149)**	**-**	**2.800.949**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(40.550)	(49.936)	-	-	(90.486)	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss*
Nilai buku aset tetap	(84.273)	(59.805)	-	-	(144.078)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(145.087)	(41.869)	-	-	(186.956)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**5.840.877**	**(2.879.299)**	**(582.149)**	**-**	**2.379.429**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.512.577	(107.671)	(130.065)	-	2.274.841	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**8.353.454**	**(2.986.970)**	**(712.214)**	**-**	**4.654.270**	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan						***Defered tax liabilities***
Entitas Anak	(9.278)	-	(18.718)	-	(27.996)	*Subsidiaries*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.310.279)	-	-	3.706.838	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(811.439)	(405)	-	772.112	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

***33. TAXATION** (continued)*

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(36.168)	-	-	627.406	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	113.897	-	925.025	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(4.204)	-	-	12.837	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	13.173	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Aset pajak tangguhan	**8.159.406**	**(2.162.111)**	**113.492**	**-**	**6.110.787**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(4.884)	-	-	(40.550)	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss*
Nilai buku aset tetap	(108.089)	23.816	-	-	(84.273)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(4.136)	-	-	(145.087)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**7.874.700**	**(2.147.315)**	**113.492**	**-**	**5.840.877**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	255.983	(1.003)	(46.947)	2.512.577	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**10.179.244**	**(1.891.332)**	**112.489**	**(46.947)**	**8.353.454**	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**-**	**-**	**(9.278)**	**-**	**(9.278)**	***Defered tax liabilities Subsidiaries***

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selish lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2025 adalah sebesar Rp3.069.947.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2025 are Rp3,069,947.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

***33. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letter** (continued)*

***Fiscal year 2016** (continued)*

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	4.018.305	3.495.175	*Provision for post-employment benefit (Note 51)*
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	3.881.278	3.664.843	*Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements*
Total	**7.899.583**	**7.160.018**	***Total***

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas dividen	9.324.158	-	*Dividend liabilities*
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	4.162.714	4.242.085	*Deferred income (not directly attributable)*
Liabilitas sewa	3.937.833	1.481.045	*Lease liabilities*
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	3.642.477	815.693	*Liabilities related to customers transfer transactions*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.915.565	4.498.184	*Liabilities related to ATM and credit card transactions*
Utang transaksi nasabah	2.267.956	1.560.159	*Customers transaction payables*
Liabilitas kepada pihak ketiga	1.867.823	2.093.113	*Liabilities to third parties*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.017.652	87.682	*Liabilities related to treasury transactions*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	834.897	742.344	*Liabilities related to unit-link*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	722.505	1.117.656	*Deferred income (directly attributable)*
Setoran jaminan	648.929	998.341	*Guarantee deposits*
Liabilitas kepada *dealer*	604.698	667.172	*Liabilities to dealer*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / ***35. OTHER LIABILITIES*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah*** *(continued)*
Liabilitas transaksi asuransi	289.333	707.508	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas zakat	253.691	235.682	*Zakat liabilities*
Liabilitas *spot*	19.918	15.586	*Spot liabilities*
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.687	800.295	*Pension fund and pension plan liabilities*
Lain-lain	2.072.204	1.891.223	*Others*
Total	34.584.040	21.953.768	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	2.495.024	2.075.283	*Deferred income (not directly attributable)*
*Term Deposit*s Valas Devisa Hasil Ekspor	1.113.056	3.862.800	*Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities*
Liabilitas terkait dengan transaksi *transfer* nasabah (Catatan 62.B.(iv))	1.058.177	768.298	*Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	892.378	422.451	*Liabilities related to trade finance transactions*
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	498.706	369.906	*Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	91.712	135.535	*Lease liabilities (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	32.923	22.379	*Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas kepada pihak ketiga	28.438	487.337	*Liabilities to third parties*
Liabilitas transaksi asuransi	20.725	19.961	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	5.043	317.456	*Liabilities related to treasury transactions*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	3.235	-	*Deferred income (directly attributable)*
Liabilitas spot	521	-	*Spot liabilities*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	-	5.184	*Liabilities related to unit-link*
Liabilitas transaksi nasabah	-	4.893	*Liabilities related to customers*
Lain-lain	1.515.690	2.211.648	*Others*
Total	7.755.628	10.703.131	*Total*
	42.339.668	**32.656.899**	

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada dealer kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa sebagai berikut:

***35. OTHER LIABILITIES** (continued)*

Pension fund and pension plan liablities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kategori aset pendasar							***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	394.197	157.590	26.736	(283.029)	-	295.494	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	14.475	85.872	756	(84.517)	-	16.586	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	648.939	3.879.007	51.429	(1.464.585)	(21.820)	3.092.970	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	558.969	8.824	66.717	(10.015)	-	624.495	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**1.616.580**	**4.131.293**	**145.638**	**(1.842.146)**	**(21.820)**	**4.029.545**	**T*otal***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kategori aset pendasar							***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	376.488	268.513	24.317	(275.121)	-	394.197	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	13.100	103.304	736	(102.665)	-	14.475	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	591.568	1.278.943	45.054	(1.249.964)	(16.662)	648.939	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	510.607	58.300	(23.750)	-	558.969	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**994.968**	**2.161.367**	**128.407**	**(1.651.500)**	**(16.662)**	**1.616.580**	**T*otal***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *35. OTHER LIABILITIES (continued)*

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu: / *Other liabilities related to leases by period:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Jangka pendek	207.915	204.450	*Short term*
Jangka panjang	3.821.630	1.412.130	*Long term*
Total	**4.029.545**	**1.616.580**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut: / *Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
1 tahun	207.915	204.450	*1 year*
2 tahun	629.273	366.285	*2 years*
3 tahun	2.895.986	549.115	*3 years*
4 tahun	158.838	310.600	*4 years*
5 tahun	112.964	140.907	*5 years*
> 5 tahun	24.569	45.223	*> 5 years*
Total	**4.029.545**	**1.616.580**	***Total***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA / *36. FUND BORROWINGS*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
(h) Lain-lain (Catatan 56)	2.245.296	4.627.957	*Others (Note 56) (h)*
Pihak ketiga			*Third parties*
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	3.138.358	1.877.633	*Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (a)*
(g) Bank Indonesia	-	18.417.864	*Bank Indonesia (g)*
(h) Lain-lain	20.657.559	25.778.971	*Others (h)*
	23.795.917	46.074.468	
Total	26.041.213	50.702.425	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
(b) *Direct off-shore loans*	33.464.728	29.899.692	*Direct off-shore loans (b)*
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	50.938.728	40.445.004	*Trade financing facilities (c)*
(d) *Term Loans*	22.215.208	15.974.126	*Term Loans (d)*
(e) *Bilateral Loans*	18.321.288	8.047.500	*Bilateral Loans (e)*
(f) *Repo to maturity*	2.499.783	559.816	*Repo to maturity (f)*
(h) Lain-lain	1.191.474	2.287.418	*Others (h)*
Total (Catatan 62.B.(iv))	128.631.209	97.213.556	*Total (Note 62.B.(iv))*
	154.672.422	**147.915.981**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (“FLPP”) dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (“MBR”).

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (“PPDPP”) dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (“BPTapera”) sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) (“FLPP”) program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government’s fund and 25.00% funds from Bank’s fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint aggrement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (“BPTapera”) in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debet pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.138.358 dan Rp1.877.633. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024 were Rp3,138,358 and Rp1,877,633, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

(b) Direct off-shore loans

The details of direct off-shore loans are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	7.448.358	7.176.281	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura	4.166.600	4.020.329	*Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapore*
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.798.013	3.662.549	*United Overseas Bank Limited, Singapura*
Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura	2.333.640	1.609.500	*Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapore*
Bank of Communications, Singapura	1.667.500	1.609.500	*Bank of Communications Singapore*
China Construction Bank Corporation, Singapura	1.667.500	1.609.500	*China Construction Bank Corporation, Singapore*
CTBC Bank Co., Ltd, Singapura	1.667.500	1.609.500	*CTBC Bank Co., Ltd, Singapore*
Development Bank Singapura, Limited	1.665.350	1.606.078	*Development Bank Singapore, Limited*
Taipei Fubon Bank, Singapura	1.665.350	1.606.078	*Taipei Fubon Bank, Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.334.000	-	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura	999.210	1.606.078	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	992.525	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Bank of China, Singapura	967.150	128.760	*Bank of China, Singapore*

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

The details of direct off-shore loans are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Taishin International Bank	833.473	804.213	*Taishin International Bank*
Bank of Taiwan	749.834	724.275	*Bank of Taiwan*
The Saudi National Bank	725.000	-	*The Saudi National Bank*
DZ Bank AG, Singapura	333.500	-	*DZ Bank AG, Singapore*
The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd	333.500	-	*The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd*
KEB Hana Bank	116.725	-	*KEB Hana Bank*
China Development Bank			*China Development Bank*
- *Tranche A*	-	1.503.004	*Tranche A* -
- *Tranche B*	-	624.047	*Tranche B* -
	33.464.728	**29.899.692**	

MUFG Bank, Ltd., Singapura / ***MUFG Bank, Ltd., Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	**Pemberi Pinjaman/ *Lender***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)***	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Mata uang/ *Currency***	**Nilai nominal/*Nominal amount***		**Type**
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.335.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.584.625	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.534.100	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(321.886)	(5.367)	*Less: Unamortised attributable costs*
						446.678.114	**7.448.358**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	**Pemberi Pinjaman/ *Lender***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)***	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Mata uang/ *Currency***	**Nilai nominal/*Nominal amount***		**Type**
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.219.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.494.725	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.480.740	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.129.851)	(18.184)	*Less: Unamortised attributable costs*
						445.870.149	**7.176.281**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***MUFG Bank, Ltd., Singapore** (continued)*

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility has a maturity of more than one (1) year and will mature on 15 June 2026.

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.501.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	30.000.000	500.250	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(128.906)	(2.150)	*Less: Unamortised attributable costs*
						249.871.094	**4.166.600**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.414.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	30.000.000	482.850	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(212.590)	(3.421)	*Less: Unamortised attributable costs*
						249.787.410	**4.020.329**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 dan 26 Agustus 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026 and 26 August 2027.

United Overseas Bank Limited, Singapura / ***United Overseas Bank Limited, Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.895.809	1.665.763	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.871.094	498.100	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	466.900	*Direct off-shore loans*
						227.766.903	**3.798.013**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.770.783	1.605.811	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	450.660	*Direct off-shore loans*
						227.558.193	**3.662.549**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 sampai 26 Agustus 2027.

Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***United Overseas Bank Limited, Singapore** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 24 December 2026 to 26 August 2027.

Industrial and Commercial Bank of China., Ltd, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	12.000.000	200.100	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	466.900	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(51.563)	(860)	*Less: Unamortised attributable costs*
						139.948.437	**2.333.640**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained an unsecured loan facility from Industrial and Commercial Bank of China, Ltd., Singapore amounting to USD100,000,000 (full amount), bearing interest at the 3-month SOFR plus a certain margin. This loan facility will mature on 26 July 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 27 Mei 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura sebesar USD12.000.000 dan USD28.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Industrial and Commercial Bank of China., Ltd, Singapore** (continued)*

Effective as of 27 May 2025, Bank Mandiri has outstanding unsecured loan facilities from Industrial and Commercial Bank of China, Ltd., Singapore, amounting to USD12,000,000 and USD28,000,000 (full amounts), bearing interest at the 3-month SOFR plus a certain margin. These facilities originated from the transfer of a portion of the loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor of more than one (1) year and will mature on 26 August 2027.

Bank of Communications, Singapura

Bank of Communications, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/*Singapore*	27 Agustus/ *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.667.500**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/*Singapore*	27 Agustus/ *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained an unsecured loan facility from Bank of Communications, Singapore amounting to USD100,000,000 (full amount), bearing interest at the 3-month SOFR plus a certain margin. This loan facility will mature on 27 August 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Construction Bank Corporation, Singapura

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

China Construction Bank Corporation, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/*Singapore*	30 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.667.500**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/*Singapore*	30 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari China Construction Bank Corporation, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from China Construction Bank Corporation, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 December 2027.

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., Ltd. Singapura/*Singapore*	30 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.667.500**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***CTBC Bank Co., Ltd, Singapore** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., Ltd. Singapura/*Singapore*	30 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., Ltd, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Development Bank Singapura, Limited

Development Bank Singapore, Limited

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.871.094	498.100	*Direct off-shore loans*
						99.871.094	**1.665.350**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Development Bank Singapura, Limited (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Development Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.871.094	498.100	*Direct off-shore loans*
						99.871.094	**1.665.350**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

***Development Bank Singapore, Limited** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Development Bank Limited, Singapore, with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapore

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	42.000.000	700.350	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	17.922.656	298.860	*Direct off-shore loans*
						59.922.656	**999.210**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura, dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature 26 August 2027.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14 Januari / *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	69.565.217	1.160.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	23 Januari / *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.434.783	174.000	*Direct off-shore loans*
						80.000.000	**1.334.000**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 23 Januari 2028.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Sumitomo Mitsui Banking Corporation** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Sumitomo Mitsui Banking Corporation with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature on 14 and 23 January 2028.

Standard Chartered Bank, Singapura

Standard Chartered Bank, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Standard Chartered Bank Singapore	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	46.086.956	768.500	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Standard Chartered Bank Singapore	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	13.434.783	224.025	*Direct off-shore loans*
						59.521.739	992.525	

Efektif per tanggal 21 Maret 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD46.086.956,52 (nilai penuh) dan USD13.434.782,61 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

Effective as of 21 March 2025, Bank Mandiri has outstanding unsecured loan facilities from Standard Chartered Bank, Singapore, amounting to USD46.086.956,52 (full amount) and USD13.434.782,61 (full amount), bearing interest at 3 (three) month SOFR plus a certain margin, which originated from a partial transfer of loans from Sumitomo Mitsui Banking Corporation.These loan facilities have tenors of more than 1 (one) year and will mature on 14 and 24 January 2028.

Bank of China, Singapura

Bank of China, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	133.400	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	18 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	833.750	*Direct off-shore loans*
						58.000.000	**967.150**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of China, Singapura (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Bank of China, Singapore** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	128.760	*Direct off-shore loans*
						8.000.000	**128.760**	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd.,Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Efektif per tanggal 16 Januari 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2028.

Effective as of 16 January 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore amounting to USD50,000,000 (full amount) with an interest rate of 3 month SOFR plus a certain margin, which resulted from the transfer of a portion of a loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. This loan facility has a tenor of more than one (1) year and will mature on 18 January 2028.

Taishin International Bank

Taishin International Bank

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank,	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	49.983.328	833.473	*Direct off-shore loans*
						49.983.328	**833.473**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Taishin International Bank (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Taishin International Bank** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	804.750	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(33.339)	(537)	*Less: Unamortised attributable costs*
						49.966.661	**804.213**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Bank of Taiwan

Bank of Taiwan

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	34.974.720	583.204	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	9.992.777	166.630	*Direct off-shore loans*
						44.967.497	**749.834**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	35.000.000	563.325	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.000.000	160.950	*Direct off-shore loans*
						45.000.000	**724.275**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of Taiwan (lanjutan)

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Bank of Taiwan** (continued)*

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Saudi National Bank Singapura / ***Saudi National Bank Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	National Bank Singapore	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	43.478.261	725.000	*Direct off-shore lo*
						43.478.261	**725.000**	

Efektif per tanggal 24 Juni 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Saudi National Bank, Singapura sebesar USD43.478.260,87 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2028.

Effective as of 24 June 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Saudi National Bank Singapore, Offshore Banking, amounted to USD 43,478,260.87 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from Standard Chartered Bank Singapore. The loan facility has a tenor of more than 1 (one) year and will mature on 14 January 2028.

DZ Bank Singapura / ***DZ Bank Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	DZ Bank Singapore	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	17.391.304	290.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	DZ Bank Singapore	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	2.608.696	43.500	*Direct off-shore loans*
						20.000.000	**333.500**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

DZ Bank Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 13 Mei 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DZ Bank Singapura sebesar USD17.391.304,35 (nilai penuh) dan USD2.608.695,65 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***DZ Bank Singapore** (continued)*

Effective as of 13 May 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from DZ Bank Singapore, Offshore Banking, amounted to USD17,391,304.35 (full amount), and from DZ Bank Singapore amounted to USD2,608,695.65 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from Standard Chartered Bank Singapore. The loan facilities have a tenor of more than 1 (one) year and will mature on 14 and 24 January 2028.

Shanghai Commercial & Savings Banks

Shanghai Commercial & Savings Banks

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Shanghai Commercial and Savings Bank	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	17.391.304	290.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Shanghai Commercial and Savings Bank	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	2.608.696	43.500	*Direct off-shore loans*
						20.000.000	**333.500**	

Efektif per tanggal 27 Mei 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Shanghai Commercial & Savings Banks sebesar USD17.391.304,35 (nilai penuh) dan USD2.608.695,65 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

Effective as of 27 May 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Shanghai Commercial & Savings Bank, Offshore Banking, amounted to USD17,391,304.35 (full amount), and from Shanghai Commercial & Savings Bank amounted to USD2,608,695.65 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from Standard Chartered Bank Singapore. The loan facilities have a tenor of more than 1 (one) year and will mature on 14 and 24 January 2028

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

KEB Hana Bank, Offshore Branch

KEB Hana Bank, Offshore Branch

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	KEB Hana Bank Offshore Branch	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	6.086.956	101.500	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	KEB Hana Bank Offshore Branch	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	913.044	15.225	*Direct off-shore loans*
						7.000.000	116.725	

Efektif per tanggal 14 Oktober 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari KEB Hana Bank Offshore Branch sebesar USD6.086.956,52 (nilai penuh) dan USD913.043,48 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

Effective as of 14 October 2025, Bank Mandiri has outstanding unsecured loan facilities from KEB Hana Bank, Offshore Branch, amounting to USD6,086,956.52 (full amount) and USD913,043.48 (full amount), bearing interest at 3 (three) month SOFR plus a certain margin, which originated from a partial transfer of loans from Standard Chartered Bank Limited, Singapore. These loan facilities have tenors of more than one (1) year and will mature on 14 and 24 January 2028.

China Development Bank

China Development Bank

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Tranche A	China Development Bank	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	93.447.023	1.504.030	*Tranche A*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(63.770)	(1.026)	*Less: Unamortised attributable costs*
						93.383.253	**1.503.004**	
Tranche B	China Development Bank	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	38.773.807	624.064	*Tranche B*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.105)	(17)	*Less: Unamortised attributable costs*
						38.772.702	**624.047**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche* A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche* B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche* B telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 September 2025.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo adalah sebagai berikut:

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***China Development Bank** (continued)*

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

The loan consists of 2 (two) facilities, which Tranche A Facility is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and Tranche B is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

On 16 March 2021, Tranche B was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR Simple Daily.

This loan facility has been fully repaid on 8 September 2025.

(c) Trade financing facilities (bankers' acceptance)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
United Overseas Bank Limited, Singapura	9.004.500	7.802.646	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Emirates NBD Bank, Singapura	6.586.625	7.081.800	*Emirates NBD Bank, Singapore*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	5.552.775	4.735.310	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore*
CoBank US, Amerika Serikat	5.002.500	4.828.500	*CoBank US, United States*
The Bank of New York Mellon, Singapura	4.835.750	3.276.781	*The Bank of New York Mellon, Singapore*

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*) (lanjutan)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(c) Trade financing facilities (bankers' acceptance) (continued)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
DBS Bank, Singapura	3.793.563	315.462	*DBS Bank, Singapore*
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	3.468.400	2.864.910	*CTBC Bank Co, Ltd., Singapore*
Bank of America, N.A, Singapura	2.946.472	1.593.405	*Bank of America, N.A., Singapore*
CIMB Bank, Hong Kong	1.500.661	717.038	*CIMB Bank, Hong Kong*
OCBC Ltd., Hong Kong	1.327.687	-	*OCBC Ltd., Hong Kong*
Cathay Bank, Taipei	1.250.570	804.750	*Cathay Bank, Taipei*
Korea Development Bank	1.083.875	-	*Korea Development Bank*
CaixaBank, Spanyol	833.750	-	*CaixaBank, Spanyol*
DZ Bank AG, Singapura	833.750	-	*DZ Bank AG, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	833.750	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Wells Fargo Bank, Singapura	833.640	-	*Wells Fargo Bank, Singapore*
State Bank of India, Hong Kong	833.640	-	*State Bank of India, Hong Kong*
Bank of China Limited, Singapura	416.820	-	*Bank of China Limited,Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	309.024	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Bank of Montreal, Kanada	-	3.419.061	*Bank of Montreal, Canada*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	1.609.500	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Bank of America, N.A, Hong Kong	-	1.086.817	*Bank of America, N.A., Hong Kong*
Total	**50.938.728**	**40.445.004**	***Total***

(d) *Term Loans*

Mata uang asing

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited

(d) Term Loans

Foreign currency

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	**Pemberi Pinjaman/ *Lender***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)***	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Mata uang/ *Currency***	**Nilai nominal/*Nominal amount***		**Type**
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	27 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	1.000.000.000	16.675.000	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(6.753.647)	(112.617)	*Less: Unamortised attributable costs*
						993.246.353	**16.562.383**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(d) Term Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

***Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	27 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	1.000.000.000	16.095.000	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.510)	(120.874)	*Less: Unamortised attributable costs*
						999.992.490	**15.974.126**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 27 December 2027.

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	22 Desember/ *December* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	339.000.000	5.652.825	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						-	-	*Less: Unamortised attributable costs*
						339.000.000	**5.652.825**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, dan Wells Fargo Bank, National Association sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners sebesar USD339.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2028.

(e) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

Standard Chartered Bank, Jakarta

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(d) Term Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

***Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited** (continued)*

On 23 December 2025, Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, and Wells Fargo Bank, National Association as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD339,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 22 December 2028.

(e) Bilateral Loans

Foreign currency

Standard Chartered Bank, Jakarta

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bilateral Loans	Standard Chartered Bank, Jakarta	25 Juni/*June 2028*	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Bilateral loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(672.079)	(11.207)	*Less: Unamortised attributable costs*
						99.327.921	**1.656.293**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2028.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta amounted to USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 25 June 2028.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(e) Bilateral Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

PT Bank HSBC Indonesia

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Bilateral loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	26 Mei/*May* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Bilateral loans*
Bilateral loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	26 Mei/*May* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	300.000.000	5.002.500	*Bilteral loans*
						400.000.000	**6.670.000**	

Per tanggal 28 Mei 2025, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, dan UOB Limitied sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners sebesar masing-masing USD300.000.000 (nilai penuh) dan USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2028.

As of 28 May 2025, Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, and UOB Limitied as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD300,000,000 (full amount) and USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 26 May 2028.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	4 September 2026	11	4,34%	USD	500.000.000	8.337.500	*Bilateral loans*
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	22 Desember/ *December 2028*	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/*SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Bilateral loans*
Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(600.000)	(10.005)	*Unamortised attributable costs*
						599.400.000	**9.994.995**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(e) Bilateral Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

***MUFG Bank, Ltd., Jakarta** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	12 September 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.047.500	*Bilateral loans*
						500.000.000	**8.047.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Pembayaran pokok pinjaman telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which matured on 12 September 2025. The payment of the loan principal is fully paid on the maturity date.

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,34%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2026.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.34%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 4 September 2026.

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2028.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 22 December 2028.

(f) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD40.500.000 (nilai penuh), USD49.000.000 (nilai penuh) dan USD75.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta.

(f) Repo to maturity

Foreign currency

On 30 June 2025, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD40,500,000 (full amount), USD49,000,000 (full amount) dan USD75,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) *Repo to maturity* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029. Pada tanggal jatuh tempo, SCB Jakarta akan menyerahkan nilai tunai (USD) ke Bank Mandiri sesuai face value underlying ditambah dengan kupon terakhir underlying, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB Jakarta sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh), USD31.270.000 (nilai penuh), dan USD34.782.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25, yaitu11 Januari 2023, 16 Januari 2024, dan 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.499.783 dan Rp559.816.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USDNihil (nilai penuh) (31 Desember 2024 USD1.535.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(f) Repo to maturity (continued)

***Foreign currency** (continued)*

Upon the transfer of government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 , which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029. On the maturity date, SCB Jakarta will submit cash value (USD) to Bank Mandiri at the amount of underlying face value plus the last underlying coupon, and Bank Mandiri will send the cash value (USD) to SCB Jakarta at the borrowing amount plus the last borrowing interest payment.

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount), USD31,270,000 (full amount), and USD34.782.000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25 which are on 11 January 2023, 16 January 2024, and 15 January 2025 respectively. On the maturity date, settlement of this transaction carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

As of 31 December 2025 and 2024, repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp2,499,783 and Rp559,816, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USDNil (full amount) (31 December 2024: USD1,535,315 (full amount)) (Notes 6g).

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp18.417.864.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.417.864.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(g) Bank Indonesia

On 30 December 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per annum. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp18,417,864.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounted to RpNil and Rp18,417,864, respectively.

(h) Lain-lain

(h) Others

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.173.421	3.322.595	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.071.875	666.574	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	638.788	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	2.245.296	4.627.957	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	5.659.156	7.904.515	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.869.481	4.586.349	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	1.608.064	1.285.258	*PT Bank DKI*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.078.981	2.292.588	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.078.981	2.292.588	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat*
dan Banten Tbk	1.000.000	1.312.400	*dan Banten*
PT Bank Jago Tbk	977.113	1.245.817	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	906.067	468.128	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	840.197	1.008.923	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd.	500.000	-	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Panin Dubai Syariah	469.269	366.364	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Sea Bank Indonesia	392.525	148.706	*PT Sea Bank Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	349.487	149.711	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	330.953	534.510	*PT Bank China Construction Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	300.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP	299.800	-	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	288.811	176.791	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	275.556	250.824	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
JP Morgan Chase Bank	248.024	-	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank of India Indonesia Tbk	241.178	277.399	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	199.663	274.366	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	189.542	261.431	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Permata Tbk	182.205	218.139	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	177.461	345.316	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Lain-lain (lanjutan)

(h) Others (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Bumi Arta Tbk	176.704	190.457	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	173.888	223.764	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	151.807	422.143	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	146.609	109.657	*PT Bank DKI - Sharia Business Unit*
PT Bank Maspion Tbk	133.190	232.897	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	120.103	109.688	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit*
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	100.000	204.114	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	99.868	166.312	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Jago - Unit Usaha Syariah	28.331	-	*PT Bank Jago - Sharia Business Unit*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	27.904	167.648	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Maybank Syariah	15.622	40.607	*PT Maybank Syariah*
PT Bank SMBC Tbk	-	200.000	*PT Bank SMBC Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	150.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Standard Chartered Bank	-	100.000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mega Tbk	-	54.149	*PT Bank Mega Tbk*
	20.657.559	25.778.971	
Total	22.902.855	30.406.928	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	687.192	1.168.866	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Indonesia Tbk	434.367	656.838	*PT Bank Permata Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	69.915	336.458	*PT Bank Mizuho Indonesia*
The Development Bank of Singapore Limited	-	48.486	*The Development Bank of Singapore Limited*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	76.770	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Total	1.191.474	2.287.418	*Total*
	24.094.329	**32.694.346**	

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023 dan terakhir pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dan *Uncommitted Facility Line* dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal Juli 2026 sampai dengan Juni 2027.

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023 and most recently on 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing and Uncommitted Facility Line with a total facility of Rp2,100,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate. The facility has a maturity on July 2026 to June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,95%. Pada tanggal 15 Februari 2024 Entitas Anak menandatangani kembali perjanjian fasilitas pinjaman *refinancing non-revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp750.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,18%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027.

Pada tanggal 4 Mei 2024, Bank menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menyediakan fasilitas Refinancing dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah dilunasi oleh Bank.

Pada tanggal 22 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) menerima fasilitas *refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 24 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp1.173.421 dan Rp3.322.595.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)** (continued)*

On 17 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp200,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.95%. On 15 February 2024, the Subsidiary re-signed a non-revolving refinancing loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp750,000, subject to an interest rate of 6.80% - 7.18%. The facility has a maturity date of 13 August 2027.

On 4 May 2024, Bank signed a credit agreement where PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") provided a Refinancing facility with a total facility of Rp1,000,000 which is non-revolving and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and has been paid off by Bank.

On 22 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Taspen) obtained a refinancing facility with a total credit limit of Rp500,000 and a fixed interest rate of 6.90%. The facility had a term of 24 months and was fully settled on 30 June 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp1,173,421 and Rp3,322,595, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan memperoleh tambahan plafon fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,80% - 7,30% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 14 November 2025 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) memperoleh plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga yang akan ditentukan saat pencairan dilakukan yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan Juni 2026 dengan tenor fasilitas maksimum hingga 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp1.071.875 dan Rp666.574.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BTN, berupa fasilitas Term Loan (*committed*) - *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga 5,3% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang hingga 29 Juni 2025. Adapun pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025 dan sudah lunas pada tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar RpNihil dan Rp638.788.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (continued)*

On 14 November 2024, the Company obtained an additional non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,000,000. The facility carries an interest rate ranging from 6.80% to 7.30%, with an availability period up to 14 November 2025, and a maximum facility tenor of up to 4 years.

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credit limit of Rp1,000,000. The interest rate will be determined at the time of drawdown. This facility has a drawdown availability period up to June 2026, with a maximum facility tenor of up to three (3) years.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp1,071,875 and Rp666,574, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On 16 June 2021, the subsidiary (Bank Mandiri Taspen) obtained loan facility from BTN in the form of Term Loan (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000. The facilities were used to the subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months which bears interest at 5.3% per annum. On 19 May 2022, this facility has been extended up to 29 June 2025. This loan facility have been paid off at 25 June 2025.

On 12 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 December 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 December 2025 and the amount was fully settled on 17 October 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to RpNil and Rp638,788, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia ("BCA"), berupa fasilitas Time Loan non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2026 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 120bps.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas Term Loan Tranche A (committed) - non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan hingga 11 Desember 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 110 bps per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas Term Loan Tranche B (committed) - non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan hingga 22 Desember 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 110bps per tahun.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 20 Januari 2025 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps, fasilitas Term Loan (committed) - non revolving telah dilunasi oleh Bank Mandiri Taspen.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 3 *(committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Fasilitas *Term Loan* 3 (*committed*) - *non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2025.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Central Asia ("BCA") in the form of a non-revolving Time Loan facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 December 2026, with an interest rate of 90 day IndONIA + 120 bps.

On 10 December 2025, Bank obtained loan facility from BCA in the form of Term Loan Tranche A (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000. This facility has a term of 24 months up to December 11, 2027 which bears interest of IndONIA 90 days + 110bps per annum.

On 10 December 2025, Bank obtained loan facility from BCA in the form of Term Loan Tranche B (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp250,000. This facility has a term of 24 months up to December 22, 2027 which bears interest of IndONIA 90 days + 110bps per annum.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of Term Loan 1 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has been extended for a few times, the latest term is up to January 20, 2025 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps, the Term Loan (committed) - non revolving has been repaid by Bank Mandiri Taspen.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. The Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility has matured and was fully repaid on 31 March 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) – *non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada bulan Juni 2025, Bank Mandiri Taspen memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 5 *(committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank Mandiri Taspen. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 18 bulan hingga 25 Desember 2026 dengan suku bunga 5,94% per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022 dan terakhir pada tanggal 23 Juli 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan total limit sebesar Rp16.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2026 sampai dengan bulan September 2028 dengan suku bunga yang akan ditentukan setiap penarikan fasilitas. Fasilitas PBMM diperpanjang sampai dengan Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.659.156 dan Rp7.904.515.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp100.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Mei 2025.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. The Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility has matured and was fully repaid on 20 January 2025.

In June 2025, Bank Mandiri Taspen obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of a Term Loan 5 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. The entire facility was utilized to finance Bank Mandiri Taspen's working capital. The facility has a term of 18 months until 25 December 2026 and bears an annual interest rate of 5.94%.

On 15 November 2022 and most recently on 23 July 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") entered into credit agreements under which BCA provided several Installment Loan facilities and Money Market Term Loan (Pinjaman Berjangka Money Market/"PBMM") facilities with a total limit of Rp16,500,000, consisting of non-revolving and revolving facilities. These facilities have various maturities ranging from March 2026 to September 2028, with interest rates to be determined at each drawdown. The PBMM facilities have been extended until June 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp5,659,156 and Rp7,904,515, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Working Capital Credit Facility of Rp500,000, which is non-revolving, as well as an additional Money Market Line Facility, bringing the total to Rp100,000. The Working Capital Credit Facility bears an interest rate of 7.25% at the time of drawdown, with a drawdown availability period until February 2022 and maturity on 3 February 2025. Meanwhile, the Money Market Line Facility has been extended until 26 May 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2022 dan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp7.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2028. Tingkat suku bunga yang telah ditarik berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas VI") dengan tingkat suku bunga 6,50% - 7,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2026.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas VII") dengan tingkat suku bunga 7,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2026.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas VIII") dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas IX") dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp2.869.481 dan Rp4.586.349.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. *(continued)*

On 15 November 2022 and most recently on 3 October 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") entered into a credit agreement with a total non-revolving limit of Rp7,000,000. The facility matures in March 2028. The interest rate on the amounts drawn is fixed for the duration of the loan.

On 23 May 2022, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") with a maximum credit limit of Rp500,000 (Facility VI). This facility is subject to an interest rate of 6.50% - 7.50% at the time of withdrawal. The facility will mature on 20 February 2026.

On 12 June 2023, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000 ("Facility VII"). This facility is subject to an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 3 November 2026.

On 19 December 2023, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000 ("Facility VIII"). This facility is subject to an interest rate of 7.00% - 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 3 April 2028.

On 14 August 2024, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000 ("Facility IX"). This facility is subject to an interest rate of 7.00% - 7.50% at the time of withdrawal. The facility will mature on 28 August 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp2,869,481 and Rp4,586,349, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI ("Bank DKI"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang hingga 13 Desember 2026 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,75% per tahun.

Pada 25 Juni 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas Term Loan (committed) – non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiaya modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga IndoNia 90 hari + 123 bps per tahun.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo bulan Maret 2027. Tarif suku bunga fixed untuk kredit yang sudah dicairkan.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas kredit *non-revolving, commited* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk ekspansi kredit dan/atau mendukung aktivitas bisnis lain Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 123bps.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI ("Bank DKI") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp250.000 dengan suku bunga ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 April 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 26 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.608.064 dan Rp1.285.258.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank DKI ("Bank DKI"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. On 15 December 2023, the term of this facility was extended until 13 December 2026, with an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 0.75% per annum.

On 25 June 2025, Bank obtained loan facility from Bank DKI in the form of Term Loan (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000 and were used to Bank's working capital. This facility has a term of 24 months which bears interest of IndoNia 90 days + 123 bps per annum.

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement where Bank DKI provides a Working Capital Executing - Term Loan facility with a total amounted of Rp1,000,000 which is non-revolving. The facility will mature in March 2027. The loan bears a fixed interest rate for amounts disbursed.

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Bank DKI in the form of a non-revolving, committed credit facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for loan expansion and/or to support other business activities of the Subsidiary. The facility will mature on 25 June 2027, with an interest rate of 90-day IndONIA + 123 bps.

On 7 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an Executing Loan facility from PT Bank DKI ("Bank DKI") with a maximum credit limit of Rp250,000. The interest rate for the facility is determined at the time of drawdown. The facility has an availability period until 7 Apri 2025, with a maximum loan tenor of 60 months from the drawdown date. The facility is scheduled to mature on 26 March 2030.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,608,064 and Rp1,285,258, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensial maupun syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *Mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 BSI melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024, dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 3 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Maybank, berupa fasilitas kredit (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang aktifitas bisnis perusahaan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2026 dengan suku bunga 7,20%.

Per 31 Desember 2024, BSI memiliki fasilitas line pembiayaan berjangka *Mudharabah* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu fasilitas dari 21 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025, yang penarikannya dapat dilakukan secara *multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan bersifat *revolving*

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a Mudharabah financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, BSI withdrew facilities amounting to Rp300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024, and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

On 3 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Maybank in the form of an uncommitted credit facility with a maximum amount of Rp250,000. The facility is intended to support the company's business activities. The facility will mature on 3 June 2026, with an interest rate of 7.20%.

As of 31 December 2024, BSI has a Mudharabah term financing line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of funds provided of USD95,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a facility term from 21 February 2024 to 21 February 2025, the withdrawal of which can be done in multicurrency, in Rupiah and United States Dollar currency, and is revolving.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, per 31 Desember 2024, BSI memiliki saldo pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp1.000.000 dari Saldo atas fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.
- Pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.

Atas ke dua pembiayaan tersebut, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pemberian pembiayaan.

Akad fasilitas *line* pembiayaan tersebut diperpanjangan efektif pada 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) atau Rp1.400.000.

Atas fasilitas yang telah diperpanjang tersebut, pada 28 Februari 2025, BSI mendapatkan pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp750.000 dari Maybank dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 9 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pembiayaan.

Pada 7 Maret 2025, Entitas Anak (BSI) mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp650.000 dari Maybank dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 21 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian.

Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, BSI tidak memiliki saldo atas fasilitas *line* pembiayaan berjangka *Mudharabah* tersebut.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (continued)*

For this facility, as of 31 December 2024, BSI has a Mudharabah term financing balance amounting to Rp1,000,000 from Maybank. This financing facility balance consists of:

- *Balance of Mudharabah term financing amounting to Rp500,000, starting from 13 December 2024 to 13 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.*
- *Balance of Mudharabah term financing amounting to Rp500,000 starting from 20 December 2024 to 20 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.*

For both financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

The Mudharabah term financing line facility agreement was extended effectively from 21 February 2025 to 21 February 2026, with the maximum amount of funds provided being USD95,000,000 (full amount) or Rp1,400,000.

Based on the extended facility, on 28 February 2025, BSI received term financing Mudharabah amounting to Rp750,000 from Maybank with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 9 April 2025. For this financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

On 7 March 2025, the Subsidiary (BSI) received term term financing Mudharabah amounting to Rp650,000 from Maybank with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 21 April 2025. For this financing, repayment has been made in accordance with the maturity date stated in the financing agreement.

There is no collateral pledged for this financing facility.

As of 31 December 2025, BSI has no balance on the term financing Mudharabah line facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan dari jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2028.

Pada tanggal 7 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Maybank menandatangani perjanjian kredit dimana Maybank menyediakan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga fixed per pencairan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Maybank sebesar Rp1.078.981 dan Rp2.292.588.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka V sejumlah Rp300.000 dengan tingkat suku bunga 7,25% - 7,40% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 20 September 2025. Adapun plafond fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 20 Maret 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah mendapatkan Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank"), Tbk. Dimana Maybank memberikan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Money Market Line) dan Bank Garansi yang dapat digunakan masing-masing maupun secara bersama-sama sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp250.000. Suku bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pinjaman Maybank dan akan ditetapkan pada saat penarikan. Jatuh tempo fasilitas Maybank sampai dengan 25 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp15.622 dan Rp40.607.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (continued)*

On 18 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital. This facility matures on 1 April 2028.

On 7 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Maybank signed a credit agreement under which Maybank provided a Term Loan facility with a total limit of Rp750,000, which is non-revolving. A fixed interest rate is applied upon each disbursement. The facility matures in January 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp1,078,981 and Rp2,292,588, respectively.

On 20 March 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan Facility V amounting to Rp300,000 with an interest rate ranging from 7.25% - 7.40% and a drawdown period until 20 September 2025. The Term Loan Facility IV has a hybrid feature, allowing it to be utilized as either a conventional or sharia working capital loan. The drawdown period for this facility has been extended until 20 March 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has obtained a Credit Facility from PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank"), Tbk. Where Maybank provides a Revolving Promissory Note (Money Market Line) and Bank Guarantee facility that can be used individually or jointly up to a maximum amount of Rp250,000. The interest rate is determined based on the Maybank's loan interest rate and will be determined at the time of withdrawal. The Maybank's facility matures until 25 July 2026.

As of 31 December 2025 dan 2024, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp15,622 and Rp40,607, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 80bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 Oktober 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah melakukan penandatanganan dengan BJB. Saat ini Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp250.000. Jangka waktu kredit berlaku hingga 12 bulan ke depan sampai dengan 29 Desember 2025. Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Entitas Anak melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.312.400.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja non-revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 26 Juni 2029.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 80bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has been extended until 20 December 2026.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is non-revolving. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a floating interest rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%. This loan was fully settled on 15 October 2025.

On 18 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed with BJB. Currently, the Subsidiary gets a maximum credit facility of Rp250,000. The credit term is valid for the next 12 months until 29 December 2025. The applicable credit interest rate is determined at the time the Subsidiary makes a withdrawal of the Credit Facility. This loan was fully repaid on 9 April 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,000,000 and Rp1,312,400 respectively.

PT Bank Jago Tbk

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) has signed a Working Capital Loan facility agreement non-revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The facility matures on 26 June 2029.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang dikenakan suku bunga 7% - 7,25% tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan. Terdapat perpanjangan jatuh tempo penarikan sampai dengan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang dikenakan suku bunga 7% - 7,25% tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan. Terdapat perpanjangan jatuh tempo penarikan sampai dengan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp977.113 dan Rp1.245.817.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Jago Syariah masing-masing sebesar Rp28.331 dan RpNihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025. Pinjaman ini telah lunas dengan pembayaran angsuran terakhir tanggal 4 Maret 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Jago Tbk** (continued)*

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Jago has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement non revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7% - 7.25% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date. The drawdown maturity was extended until 20 December 2025.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Jago has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement non revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7% - 7.25% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date. The drawdown maturity was extended until 20 December 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Bank Jago are Rp977,113 and Rp1,245,817, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Bank Jago Sharia are Rp28,331 and RpNil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") has signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides non-revolving Term Loan facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2025, the term of non-revolving Term Loan (committed) facility has matured. This loan has been fully repaid with the final installment on 4 March 2025 and has not been extended.

On 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several Special Transaction Loan facilities with a total facility of Rp900,000 which is non-revolving and is subject to a fixed interest rate upon withdrawal. The facility will mature in March 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp350.000. yang dikenakan tingkat suku bunga yang dapat disesuaikan sebelum penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 13 Mei 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh perpanjangan penarikan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 13 November 2024, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2027.

Pada tanggal 9 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000 yang dikenakan tingkat suku bunga yang dapat disesuaikan sebelum penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp906.067 dan Rp468.128.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 September 2019 dan terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Agustus 2026, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dolar Amerika Serikat (USD) yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon”) sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan* I dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga mengikuti suku bunga yang berlaku untuk fasilitas *Working Capital*.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (continued)*

On 13 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank CIMB Niaga signed a non-revolving Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp350,000 and an interest rate adjustable prior to withdrawal. The drawdown period for the credit facility was available until 13 May 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the withdrawal date.

On 6 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an extension of the drawdown period for the Working Capital Loan facility until 13 November 2024. The facility will mature on 1 April 2027.

On 9 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank CIMB Niaga signed an agreement for an additional non-revolving Working Capital Loan acility with a maximum credit limit of Rp400,000 and an interest rate adjustable prior to withdrawal. The drawdown period for the credit facility is available until 9 July 2025, with a maximum loan tenor of 36 months from the withdrawal date. The facility will mature on 9 July 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp906,067 and Rp468,128, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 26 September 2019, and most recently extended until 30 August 2026, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained an additional revolving Working Capital Loan facility denominated in Rupiah (IDR) and/or United States Dollars (USD) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”), resulting in a total Working Capital Loan facility of Rp150,000.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and the interest rate is subject to the prevailing interest rate for Working Capital facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Fasilitas ini telah lunas pada tanggal 12 Oktober 2024.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan* I akan jatuh tempo tanggal 12 Desember 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas *Working Capital* dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027. Atas Fasilitas *Working Capital* sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2026.

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Term Loan dan Term Loan Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan indikatif tingkat suku bunga 7,25% untuk fasilitas Term Loan, dengan jangka waktu penarikan fasilitas Term Loan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat non revolving. Fasilitas tersebut masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2029 *(Term Loan)* dan 3 Desember 2029 *(Sharia Term Loan)*.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp1.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (continued)*

The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. Meanwhile, for the Working Capital Loan facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is revolving. This facility was fully repaid on 12 October 2024.

The withdrawal period for the Working Capital Loan facility has been extended several times. Meanwhile, the Term Loan I facility will mature on 12 December 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the Working Capital Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the Term Loan facility, with the withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. This facility The Term Loan facility will mature on 13 July 2027. The Working Capital Facility has been extended several times, with the latest extension valid until 30 August 2026.

On January 24, 2025, the Subsidiary obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities with maximum credit limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively. The indicative interest rate for the Term Loan facility is 7.25%. The Term Loan facility has a 12-month availability period from the signing date and is non-revolving. These facilities will mature on 2 December 2029 (Term Loan) and 3 December 2029 (Sharia Term Loan).

On 12 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-revolving Term Loan facility in Rupiah (IDR) from Danamon with a total limit of Rp1,000,000, maturing in December 2025. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp280.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah sampai dengan 22 Desember 2025. Adapun saat ini Fasilitas Kredit dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp840.197 dan Rp1.008.923.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp120.103 dan Rp109.688.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

Pada tanggal 11 Februari 2016 dan terakhir diubah pada tanggal 24 Juli 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Jakarta ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Komitmen yang bersifat revolving dengan total maksimum kredit sebesar USD78.500.000 (nilai penuh) . Suku bunga yang dikenakan adalah ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan marjin yang berlaku pada saat penarikan. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp500.000 dan RpNihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2022, Entitas Anak ("PT Mandiri Utama Finance") memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (continued)*

The subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp280,000. The term of the facility is until 22 December 2025. Currently, the Credit Facility is in the process of being extended. This loan was fully repaid on 1 October 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp840,197 and Rp1,008,923, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp120,103 and Rp109,688, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

On 11 February 2016 and most recently amended on 24 July 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Jakarta ("MUFG") entered into a loan agreement under which MUFG provided an uncommitted revolving Short-Term Loan facility with a total maximum credit limit of USD78,500,000 (full amount). The applicable interest rate is the cost of funds for the relevant interest period plus a margin applicable at the time of drawdown. The facility has been extended until February 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp500,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On 27 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an Executing Financing Facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") with a maximum credit limit of Rp450,000, with the profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility was available until 31 December 2023, with a maximum financing tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 9 June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2024, Entitas Anak PT Mandiri Utama Finance memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Executing* sehingga total plafond yang diterima dari Panin Dubai Syariah sebesar Rp500.000 yang bersifat *revolving*. Nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 12 Mei 2029 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Panin Dubai Syariah masing-masing sebesar Rp469.269 dan Rp366.364.

PT Sea Bank Indonesia

Pada tanggal 1 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Mei 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari SeaBank masing-masing sebesar Rp392.525 dan Rp148.706.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit Money Market Line dengan PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”) dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 11 September 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 7 Desember 2020 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Oktober 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Pinjaman Kombinasi Limit yaitu Pinjaman Jangka Pendek - *Money Market* yang bersifat *revolving* dan Pinjaman Jangka Menengah - Bunga Tetap yang bersifat *non-revolving* dari CTBC sehingga total keseluruhan fasilitas Pinjaman sebesar Rp200.000.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk** (continued)*

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Executing Financing Facility, bringing the total credit limit received from Bank Panin Dubai Syariah to Rp500,000, the facility is revolving in nature. The profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility is available until 12 May 2029, with a maximum financing tenor of 48 months from the withdrawal date.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowing from Panin Dubai Syariah are amounted to Rp469,269 and Rp366,364, respectively.

PT Sea Bank Indonesia

On 1 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Sea Bank Indonesia ("SeaBank") with a maximum credit limit of Rp500,000, subject to an interest rate of 7.2%. The credit facility withdrawal period is valid until 1 May 2025, with a maximum loan tenure of 48 months from the withdrawal date. This facility will mature on 23 October 2028.

As of 31 December 2025 dan 2024, oustanding fund borrowings from SeaBank are Rp392,525 and Rp148,706, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") where the facility provided will mature on 11 September 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

On 7 December 2020 and most recently extended on 16 October 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a Combined Loan Limit facility from CTBC, consisting of a revolving Short-Term Loan - Money Market and a non-revolving Medium-Term Loan - Fixed Interest, with a total loan facility of Rp200,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Maret 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp349.487 dan Rp149.711.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 20 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit dimana CCBI menyediakan fasilitas *Installment Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga *fixed rate* sepanjang tenor. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Januari 2028.

Pada tanggal 10 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,15% per tahun jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 10 April 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 24 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp330.953 dan Rp534.510.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank CTBC Indonesia** (continued)*

These facilities will mature in March 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from CTBC are Rp349,487 and Rp149,711, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp250,000, bearing an annual interest rate of 6.50%. The drawdown period of the credit facility was until 22 August 2022, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date on 7 March 2022. The facility will mature on 20 May 2026.

On 20 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI entered into a credit agreement under which CCBI provided a non-revolving Installment Loan facility with a total limit of Rp300,000. The facility bears a fixed interest rate throughout the tenor and will mature in January 2028.

On 10 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp250,000 and an interest rate ranging from 7.00% to 7.15% per annum. The drawdown period for the credit facility was available until 10 April 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 24 May 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from CCBI are amounted to Rp330,953 and Rp534,510, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan HSBC menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Pinjaman Berulang dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000, yang bersifat revolving. Fasilitas tersebut diperpanjang secara otomatis sampai HSBC membatalkan, menghentikan, atau membebaskan PT Mandiri Tunas Finance dari kewajibannya secara tertulis. Bunga akan dibebankan tetap atas setiap penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari HSBC masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp300.000.

PT Bank OCBC NISP

Pada tanggal 25 September 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). Entitas Anak memperoleh kenaikan fasilitas *demand loan* menjadi sebesar Rp300.000 atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2026. Tingkat suku bunga akan diberitahukan oleh OCBC kepada Entitas Anak sebelum Entitas Anak melakukan penarikan Fasilitas.

Pada tanggal 10 November 2015 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 27 Oktober 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Demand Loan yang bersifat revolving dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") sehingga total keseluruhan fasilitas Demand Loan sebesar Rp200.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk jangka waktu sampai dengan November 2026. Bunga akan diberitahukan oleh OCBC kepada PT Mandiri Tunas Finance 1 hari sebelum melakukan penarikan fasilitas *Demand Loan.*

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp300,000, which is revolving with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 17 July 2026.

On 17 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and HSBC entered into a credit agreement under which HSBC provided a revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp250,000. This facility is automatically extended unless HSBC cancels, terminates, or releases PT Mandiri Tunas Finance from its obligations in writing. Interest is charged at a fixed rate on each drawdown.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from HSBC are amounted to Rp300,000 and Rp300,000, respectively.

PT Bank OCBC NISP

On 25 September 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed an amendment to the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). The Company obtained an increase in the demand loan facility to Rp300,000 or the equivalent value in USD and a Foreign Exchange Transaction Facility with a notional limit of Rp50,000 with a term until 31 August 2026. The interest rate will be notified by OCBC to the Company before the Subsidiary makes a withdrawal of the Facility.

On 10 November 2015 and most recently extended on 27 October 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Demand Loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), bringing the total Demand Loan facilities to Rp200,000. The facility is granted for a period up to November 2026. The applicable interest rate will be notified by OCBC to PT Mandiri Tunas Finance one day prior to each drawdown of the Demand Loan facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Short Term Loan revolving dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 4 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari OCBC NISP masing-masing sebesar Rp299.800 dan RpNihil.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Muamalat menyediakan tambahan fasilitas pinjaman *Executing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2026 dan jangka waktu fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp288.811 dan Rp176.791.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit di mana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat non *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank OCBC NISP** (continued)*

On 4 December 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained revolving Short Term Loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("CTBC") with a maximum credit limit amounted to Rp200,000 with interest rate are charges follow applicable market interest rate. This facility will be due on 4 December 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from OCBC NISP are amounted to Rp299,800 and RpNil, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. The drawdown period of the facility has been extended until 29 September 2026 and will be mature on 29 September 2030.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp288,811 and Rp176,791, respectively.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp100,000 and an interest rate of 6.80% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 19 December 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2023, PT Mandiri Utama Finance dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

Pada tanggal 26 April 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000, yang bersifat non *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BPD DIY masing-masing sebesar Rp275.556 dan Rp250.824.

JP. Morgan Chase Bank

Pada tanggal 8 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan JP. Morgan Chase Bank, Jakarta Branch ("JP Morgan") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dalam mata uang USD dengan batas maksimum kredit sejumlah USD15.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai acuan SOFR dan margin dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan tanggal 8 Januari 2025, dan sudah dilakukan perpanjangan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 28 November 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 17 Oktober 2028.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta** (continued)*

On 13 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp100,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 2 October 2026.

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 2 May 2027.

On 7 March 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 6 May 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding loans from BPD DIY are amounted to Rp275,556 and Rp250,824, respectively.

JP. Morgan Chase Bank

On 8 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and JP. Morgan Chase Bank, Jakarta Branch ("JP Morgan") signed a Working Capital Loan Facility agreement denominated in USD with a maximum credit limit of USD15,000,000 (full amount), bearing an interest rate based on the SOFR reference rate plus a margin. The loan has a maximum tenor of 36 months from the withdrawal date. The drawdown period for the facility was initially available until 8 January 2025 and has been extended until 28 November 2025. The facility will mature on 17 October 2028.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

JP. Morgan Chase Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari JP Morgan masing-masing sebesar Rp248.024 dan RpNihil.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,20%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2029.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank of India menyediakan fasilitas *Demand Loan* Menurun *(Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026 dan fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank of India sebesar Rp241.178 dan Rp277.399.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,50%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 19 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Shinhan masing-masing sebesar Rp199.663 dan Rp274.366.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***JP. Morgan Chase Bank** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from JP Morgan are amounted to Rp248,024 and RpNil, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

On 16 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 bearing an interest rate ranging from 6.80% to 7.20%. The credit facility drawdown period is valid until 16 July 2025, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. The facility will mature on 20 March 2029.

On 2 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") signed a loan agreement where Bank of India provides a Reducing Demand Loan (Executing) facility with a total facility of Rp500,000 with is non-revolving and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60% the facility will mature on 10 August 2026 and this facility was fully repaid on 10 December 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank of India are amounted to Rp241,178 and Rp277,399, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 and an interest rate of 7.50%. The drawdown period for the credit facility is available until 11 December 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 19 Agustus 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding borrowing from Bank Shinhan are amounted to Rp199,663 and Rp274,366, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Kelonggaran tarik fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025 dengan total plafon menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp189.542 dan Rp261.431.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Februari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk berupa *Term Loan* dan *Musyarakah Mutanaqisoh*, dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp200.000 yang bersifat *non-revolving*, kelonggaran tarik fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023 dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, kelonggaran tarik fasilitas *Musyarakah Mutanaqisoh* berakhir dan tidak dilakukan perpanjangan. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2027.

Pada tanggal 10 Juni 2024, PT Mandiri Utama Finance dan PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dalam *multicurrency* (IDR dan USD) dari PT Bank Permata Tbk berupa *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*, kelonggaran tarik fasilitas ini berakhir pada tanggal 10 Maret 2025 dan tidak dilakukan perpanjangan oleh Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex Line* dengan total limit USD10.500.000 dan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Atas fasilitas *Forex Line* tersebut Perusahaan tidak melakukan perpanjangan.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Loan facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The drawdown availability period of the facility already mature on 30 September 2025, with the total credit limit amounting to Rp400,000.

As of 31 December 2025 and 2024, the loans from BCA Syariah amounted to Rp189,542 and Rp261,431, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 1 February 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") entered into an additional working capital loan facility agreement with Bank Permata in the form of a Term Loan and a Musyarakah Mutanaqisah facility, each with a maximum credit limit of Rp200,000. Both facilities are non-revolving in nature. The drawdown period for these facilities initially ended on 1 August 2023 and was subsequently extended until 31 October 2023. As of 31 December 2023, the drawdown period for the Musyarakah Mutanaqisah facility had ended and was not extended. The Term Loan facility will mature on 20 September 2027.

On 10 June 2024, PT Mandiri Utama Finance and PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") entered into an additional multicurrency (IDR and USD) working capital loan facility in the form of a Term Loan with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility is non-revolving, and its availability period ended on 10 March 2025, with no extension made by the Subsidiary. On the same date, the Company also obtained a Forex Line facility with a total limit of USD10,500,000 and a facility term of 1 year. The Company did not extend this Forex Line facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Permata Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas Money Market Loan dalam mata uang IDR dan USD yang dapat digunakan dipergunakan juga untuk Fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah penarikan bersama-sama tidak melebihi Rp250.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Oktober 2025 dan apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas Mandiri Sekuritas belum memutuskan untuk mengakhiri atau memperpanjang jangka waktu fasilitas maka jangka waktu fasilitas dianggap diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan terhitung sejak tanggal berakhirnya jangka waktu fasilitas. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp182.205 dan Rp218.139.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dari PT Bank JTrust Indonesia ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal tgl 20 Maret 2027.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Permata Indonesia Tbk** (continued)*

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Money Market Loan Facility in IDR and USD currencies which can also be used for Bank Guarantee Facilities with the provision that the total withdrawal amount does not exceed Rp250,000. This facility is valid until 7 October 2025 and if until the end of the facility period Mandiri Sekuritas has not decided to terminate or extend the facility period, the facility period will be deemed to be automatically extended for three months from the date of the end of the facility period. This loan was fully repaid on 2 January 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp182,205 and Rp218,139, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 31 January 2023, the Subsidiary, PT Mandiri Utama Finance, obtained an additional non-revolving working capital credit facility from PT Bank JTrust Indonesia ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate ranging from 6.85% - 7.00% per annum. The facility has a maximum tenor of 48 (fourty-eight) months from the drawdown date and will mature on 20 March 2027.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 Desember 2027.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp170.000 dengan tingkat suku bunga sesuai kesepakatan pada saat penarikan dan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 15 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Jtrust Indonesia masing-masing sebesar Rp177.461 dan Rp345.316.

PT Bank Bumi Arta Tbk

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat non-revolving dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, pinjaman dari Bank Bumi Arta masing-masing sebesar Rp176.704 dan Rp190.457.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,25% dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Jtrust Indonesia Tbk** (continued)*

On 7 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp150,000 and an interest rate of 7.00%. The loan has a maximum tenor of 48 months from the withdrawal date, with the drawdown period available until 31 January 2024. The facility will mature on 4 December 2027.

On 15 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp170,000 and an interest rate determined based on the agreement at the time of withdrawal. The loan has a maximum tenor of 48 months from the withdrawal date, with the drawdown period available until 15 November 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Jtrust Indonesia was amounted to Rp177,461 and Rp345,316, respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00% - 7.25%. The facility will mature on 13 September 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding borrowing from Bank Bumi Arta are amounted to Rp176,704 and Rp190,457, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Working Capital Credit facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana ("Bank Hana") Indonesia berupa fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp150.000 berlaku hingga 28 Maret 2026. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, suku bunga fasilitas *Money Market* berdasarkan suku bunga Money Market yang berlaku di Bank Hana saat pencairan (per annum efektif, mengambang) berlaku tetap selama jangka waktu penggunakan setiap kredit yang dicairkan atau digunakan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp173.888 dan Rp223.764.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas Fixed Loan Facility dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat non-revolving dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp151.807 dan Rp422.143.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank KEB Hana Indonesia** (continued)*

On 29 December 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") in the form of a Money Market Line facility of Rp150,000 valid until 28 March 2026. Based on the provisions of the agreement, the interest rate on money market facilities based on the Money Market interest rate applicable at Bank Hana at the time of disbursement (per annum effective, floating) remains valid for the period of use of each disbursed or used loan. This loan was fully repaid on 6 January 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the loans from Bank Hana were Rp173,888 and Rp223,764, respectively

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides Fixed Loan facility with total limit amounting to Rp600,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 6.75% at the withdrawal date. This facility will mature on 7 August 2026. This loan was fully settled on 17 October 2025.

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp151,807 and Rp422,143, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh penambahan fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Juni 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) masing-masing sebesar Rp146.609 dan Rp109.657.

PT Bank Maspion Tbk

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion (“Maspion”) menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000 yang bersifat non-revolving. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp133.190 dan Rp232.897.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (Sharia Business Unit)

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) with a maximum financing limit of Rp150,000. The profit-sharing ratio (nisbah) will be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 19 June 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the drawdown date. The facility will be mature on 2 May 2027.

On 7 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) (“Bank DKI Syariah”) with a maximum financing limit of Rp100,000 and a profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility is available until 7 July 2025, with a maximum financing tenor of 60 months from the withdrawal date. The facility will mature on 25 June 2030.

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) was amounted to Rp146,609 and Rp109,657, respectively.

PT Bank Maspion Tbk

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion (“Maspion”) signed a Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan facility agreement with a total facility amounting to Rp300,000, which is non-revolving. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loans from Maspion are amounted to Rp133,190 and Rp232,897, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dalam bentuk *New Uncommitted - Revolving* Pinjaman Tetap on Demand-A (PTD-A) hingga jumlah pokok yang seluruhnya tidak melebihi Rp200.000. Jangka waktu Fasilitas Kredit ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Akta Perjanjian. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Mei 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas *Term Loan Sublimit Revolving Credit* dengan nilai limit sebesar Rp560.000 yang bersifat *uncommitted*. Suku bunga berlaku *fixed* untuk pinjaman yang sudah ditarik. Fasilitas Term Loan sudah jatuh tempo dan lunas pada bulan Maret 2025 dan September 2025. Jangka waktu fasilitas *Revolving Credit* telah diperpanjang kembali hingga Mei 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) melakukan penandatangan perubahan perjanjian kredit dengan UOB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. UOB memberikan *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000 atau dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang disetujui oleh UOB, dengan sub limit fasilitas bank Garansi hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000. Adapun ketentuan *outstanding* fasilitas RCF dan Bank Garansi (BG) tidak boleh melebihi Rp300.000. Entitas Anak juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat *uncommitted.* Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2025.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

On 14 August 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed a Credit Agreement with PT Bank ICBC Indonesia. The Company obtained a Credit Facility in the form of a New Uncommitted - Revolving Fixed Loan on Demand-A (PTD-A) up to a total principal amount not exceeding Rp200,000. The term of this Credit Facility is 1 (one) year from the date of signing the Deed of Agreement. This loan was fully repaid on 6 January 2026

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank ICBC are amounted to Rp100,000 and RpNil, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021 and most recently extended on 14 May 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") entered into a credit agreement under which UOB provided an uncommitted Term Loan sublimit under a Revolving Credit facility with a limit of Rp560,000. The interest rate is fixed for loans that have been drawn. The Term Loan facilities have matured and were fully repaid in March 2025 and September 2025. The Revolving Credit facility has been further extended until May 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed an amendment to the credit agreement with UOB which is valid until 30 May 2026. UOB provides Revolving Credit Facility (RCF) up to the principal amount not exceeding Rp300,000 or in United States Dollars approved by UOB, with a sub-limit of the Bank Guarantee facility up to the principal amount not exceeding Rp300,000. The provisions of the outstanding RCF and BG facilities must not exceed Rp300,000. Subsidiaries also obtain foreign exchange line facilities that are uncommitted. This loan was fully repaid on 3 December 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) melakukan penandatangan perubahan perjanjian kredit dengan UOB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. Bank memberikan *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000 atau dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang disetujui oleh Bank, dengan sub limit fasilitas bank Garansi hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000. Adapun ketentuan *outstanding* fasilitas RCF dan Bank Garansi (BG) tidak boleh melebihi Rp300.000. Entitas Anak juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat *uncommitted.* Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp204.114.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 1 Juli 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp99.868 dan Rp166.312.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank UOB Indonesia** (continued)*

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed an amendment to the credit agreement with UOB which is valid until 30 May 2026. The Bank provides Revolving Credit Facility (RCF) up to the principal amount not exceeding Rp300,000 or in United States Dollars approved by the Bank, with a sub-limit of the Bank Guarantee facility up to the principal amount not exceeding Rp300,000. The provisions of the outstanding RCF and BG facilities must not exceed Rp300,000. Subsidiaries also obtain foreign exchange line facilities that are uncommitted. This loan was fully repaid on 6 January 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp100,000 and Rp204,114, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On 11 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.25%. The drawdown period for the credit facility is available until 11 December 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 1 July 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp99,868 and Rp166,312, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 telah jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 15 Juni 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp27.904 dan Rp167.648.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 30 April 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan bulan April 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas kredit dari SMBC. SMBC memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000 atau setara dalam mata uang USD dengan maksimum valuta USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Money Market Line Multi Currency Rupiah dan US Dollar dari SMBC dengan batas maksimum kredit ekuivalen sejumlah Rp200.000 yang tingkat suku bunganya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini masa kelonggaran tarik sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan tenor penarikan fasilitas maksimum 3 bulan. Fasilitas ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari SMBC masing-masing sebesar RpNihil dan Rp200.000.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Oke Indonesia Tbk** (continued)*

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility matured on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility was fully repaid on 15 June 2025 and was not extended.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp27,904 and Rp167,648, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 24 May 2021 and most recently extended on 30 April 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC"), bringing the total Loan on Note facilities to Rp300,000. The facility has been extended until April 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a credit facility from SMBC. SMBC provides a Loan on Note facility of Rp300,000 or equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100.000. The maximum combined value limit for the Loan on Note and Bank Guarantee facility is Rp300,000. This facility is valid until 31 December 2025. This loan was fully repaid on 3 July 2025.

On 19 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line Multi-Currency Facility in Rupiah and US Dollar from SMBC with a maximum credit limit equivalent to Rp200,000. The interest rate on this facility follows the prevailing market rate. The drawdown period was initially available until 31 December 2022, with a maximum loan tenor of three months. The facility has been extended several times, with the latest extension valid until 31 October 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from SMBC are amounted to RpNil and Rp200,000 respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir perpanjangan sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025 dengan plafond sebesar Rp150.000, dan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan Standard Chartered Bank ("Standchart") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp225.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,20%. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025 dan diperpanjang hingga tanggal 10 Januari 2025 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar RpNihil dan Rp100.000.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut sudah lunas pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar RpNihil dan Rp54.149.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailings market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. The maturing Money Market Line facility has been extended several times, with the most recent extension until 24 October 2025, with a credit limit of Rp150,000, and bearing an interest rate that follows the prevailing market rate of approximately 5.50% - 6.66%.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Bank Victoria are RpNil and Rp150,000, respectively.

Standard Chartered Bank

On 1 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and Standard Chartered Bank ("Standchart") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp225,000, subject to an interest rate of 6.20%. This facility already mature on 3 January 2025 and was extended until 10 January 2025 and has been settled on 10 January 2025.

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Standchart are RpNil and Rp100,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”) signed a credit agreement whereby Bank Mega provided a non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp1,000,000 and an interest rate of 8.75%. The facility was fully settled on 20 August 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowing from Bank Mega are amounted to RpNil and Rp54,149, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 November 2023 dan terakhir pada tanggal 17 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dollar Amerika Serikat (USD) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp3.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman. Untuk pinjaman dalam USD, suku bunga yang dikenakan adalah Term SOFR ditambah marjin dengan lindung nilai penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp687.192 dan Rp1.168.866.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan yang bersifat *non-revolving* dari PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp434.367 dan Rp656.838

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022 dan terakhir 24 September 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga SOFR Compounding ditambah margin dengan lindung nilai penuh dan Term SOFR ditambah margin dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp69.915 dan Rp336.458.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign Currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 13 November 2023, and most recently on 17 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-revolving Term Loan facility in Rupiah (IDR) and/or United States Dollar (USD) from Danamon with a total credit limit of Rp3,000,000, maturing in July 2027. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor. For loans in USD, the applicable interest rate is Term SOFR plus a margin, with full hedging.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Danamon are Rp687,192 and Rp1,168,866, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp434,367 and Rp656,838, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022 and most recently on 24 September 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") entered into a credit agreement for a non-revolving facility amounting to USD150,000,000 (full amount). The facility bears interest at SOFR Compounding plus a margin with full hedging and Term SOFR plus a margin with full hedging. This facility will mature in February 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp69,915 and Rp336,458, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD5.000.000 (nilai penuh) dan meningkat menjadi USD7.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar RpNihil dan Rp48.486.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line revolving* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 11 April 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar RpNihil dan Rp76.770.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp16.971.035 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp23.464.134) (Catatan 13e) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp460.323 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp1.583.867) (Catatan 14e).

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

The Development Bank of Singapore Limited

On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") comprising of an unsecured loan facility up to USD5,000,000 (full amount) and increased to up to USD7,500,000 (full amount) with the tenure up to 6-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to DBS is fixed for the duration of each drawing. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, DBS or MSPL, state otherwise.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from DBS was amounted to RpNil and Rp48,486, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will mature on 11 April 2025. This facility was fully repaid on 11 April 2025 and was not extended.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to RpNil and Rp76,770, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp16,971,035 as of 31 December 2025 (31 December 2024: Rp23,464,134) (Note 13e) and net investment in finance leases amounted to Rp460,323 as of 31 December 2025 (31 December 2024: Rp1,583,867) (Note 14e).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

***MUFG Bank, Ltd., Singapore** (continued)*

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in composition of board of directors and commissioners, changes in main business, investments and obtaining new loans from other banks.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 31 December 2025 and 2024.

During the year ended 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	35.000	40.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Medium Term Notes Subordinasi II	100.000	100.000	*Medium Term Notes Subordinated II*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	165.000	160.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
	265.000	260.000	
Total Rupiah	300.000	300.000	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Two-step loans (TSL)			*Two-step loans (TSL)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	90.112	104.015	*Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))*
	390.112	404.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(333)	(453)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	**389.779**	**403.562**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp333.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier* 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

***37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the-long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 31 December 2025, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp333.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of Subordinated MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letterNo. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolvement and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri** (lanjutan)

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

***Two-step loans* - Asian Development Bank**

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri *(continued)*

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the year ended on 31 December 2025 and 2024.

As of 31 December 2025, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of regulations of the KPMM Financial Services Authority and is an obligation of the subordinated issuer, in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

Fasilitas kredit/ ***Loan facility***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
ADB *Loan* 1327 - INO (SF).	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM)/ *Funding Micro Loan Projects*.	5 Januari/*January* 2005 - 15 Juli/*July* 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/*with the first installment start on* 15 Januari/ *January* 2005.

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	90.112	104.015	*ADB Loan 1327 - INO (SF)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Two-step loans* - Asian Development Bank** (lanjutan)

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") *Loan* ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Entitas Anak

Subordinated notes syariah *Mudharabah*

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSI wajib untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

***Two-step loans* - Asian Development Bank** *(continued)*

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (Special Drawing Rights) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorate semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

Subsidiaries

Subordinated notes syariah *Mudharabah*

On 15 December 2023, the Subsidiary PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, BSI is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Subordinated notes syariah *Mudharabah* (lanjutan)

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Sukuk Mudharabah Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (double A syariah).

***37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Subordinated notes syariah *Mudharabah (continued)*

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2025 and 31 December 2024, the rating for the subordinated mudharabah sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER / *38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: / *Temporary syirkah funds consists of:*

a. Simpanan dari nasabah / *Deposits from Customers*

1) Giro / *Demand Deposits*

a. Berdasarkan jenis: / *Based on type:*

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat	85.001	87.002	*Demand deposits - restricted investment*
Giro - investasi tidak terikat *Mudharabah*	9.295.748	10.341.649	*Demand deposits - unrestricted investment Mudharabah*
	9.380.749	10.428.651	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *Mudharabah*	17.728.716	14.063.754	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment Mudharabah*
Giro *Mudharabah musytarakah*	17	301	*Demand deposits Mudharabah musytarakah*
	17.728.733	14.064.055	
	27.109.482	24.492.706	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *Mudharabah*	9.756.952	9.369.875	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment Mudharabah*
	9.756.952	9.369.875	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *Mudharabah*	7.170.829	3.325.938	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment Mudharabah*
	7.170.829	3.325.938	
	16.927.781	12.695.813	
	44.037.263	**37.188.519**	

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted Mudharabah investment per annum:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	3,10% - 3,42%	2,42% - 3,10%	*Rupiah*
Mata uang asing	2,22% - 2,43%	1,85% - 2,21%	*Foreign currencies*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: (lanjutan)

a. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

***38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS** (continued)*

Temporary syirkah funds consists of: (continued)

a. Deposits from Customers (continued)

2) Saving Deposits

a. Based on type:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan - investasi terikat	16.491	5.870	*Saving deposits - restricted investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted deposits*
Tabungan BSI	1.074.337	368.045	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* institusi	9.458	676	*Mudharabah institution saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	786	567	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	281	294	*Investa Cendekia saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	55	316	*Berencana BSI saving deposits*
	1.101.408	375.768	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan - investasi terikat	4.363.905	3.583.821	*investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted deposits*
Tabungan BSI	77.470.047	66.147.639	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	14.033.505	12.880.933	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Pensiun	1.133.417	1.118.371	*Retirement saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* institusi	728.191	505.812	*Mudharabah institution saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	347.135	465.954	*Investa Cendekia saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	138.849	175.752	*Berencana BSI saving deposits*
Tabungan Qurban	82	99	*Qurban saving deposits*
	98.215.131	84.878.381	
	99.316.539	**85.254.149**	

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Range of the annual profit sharing ratio (nisbah) for Mudharabah saving deposits - unrestricted investment:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	1,29% - 1,61%	0,51% - 0,70%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,17% - 0,18%	0,22% - 0,23%	*Foreign currencies*

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: (lanjutan) / *Temporary syirkah funds consists of: (continued)*

a. Simpanan dari nasabah (lanjutan) / *a. Deposits from Customers (continued)*

3) Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat / *3) Mudharabah Time Deposit - unrestricted investment*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	44.715.076	36.497.082	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	87.483.379	86.394.238	*Third parties*
	132.198.455	122.891.320	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.463.701	1.260.326	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	11.850.985	6.067.645	*Third parties*
	13.314.686	7.327.971	
Total	**145.513.141**	**130.219.291**	***Total***

b. Simpanan dari bank lain / *b. Deposits from Other Banks*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat	52.357	47.282	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat	616.794	536.509	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat	84.730	94.515	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Total	**753.881**	**678.306**	***Total***

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain: / *c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:*

1) Berdasarkan jangka waktu: / *1) By contract period:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	68.897.511	64.656.825	*1 month*
3 bulan	40.151.754	32.361.839	*3 months*
6 bulan	17.984.289	19.023.479	*6 months*
12 bulan	5.249.631	6.943.692	*12 months*
Total	132.283.185	122.985.835	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	12.285.420	6.100.683	*1 month*
3 bulan	293.749	675.420	*3 months*
6 bulan	137.424	143.673	*6 months*
12 bulan	598.093	408.195	*12 months*
Total	13.314.686	7.327.971	*Total*
	145.597.871	**130.313.806**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain: (lanjutan)

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

***38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS** (continued)*

Temporary syirkah funds consists of: (continued)

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

2) By remaining period until maturity date:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	76.095.059	72.729.631	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	47.848.797	29.881.194	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	5.732.194	16.528.669	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2.607.135	3.846.341	*6 - 12 months*
Total	132.283.185	122.985.835	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	12.394.667	6.447.489	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	317.972	466.065	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	302.867	340.384	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	299.180	74.033	*6 - 12 months*
Total	13.314.686	7.327.971	*Total*
	145.597.871	**130.313.806**	

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah muthlaqah*.

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (nisbah) set and arranged in Mudharabah muthlaqah agreement.

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *Mudharabah* per tahun:

3) Ranging of the annual profit sharing ratio Mudharabah Time Deposits:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	2,38% - 3,48%	2,17% - 3,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,22% - 2,04%	0,22% - 0,23%	*Foreign currencies*

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.960.875 dan Rp1.575.029 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4) Mudharabah time deposits with Mudharabah muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,960,875 and Rp1,575,029 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.018.787	21.664.415	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	4.548.328	3.761.113	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Mandiri Tunas Finance	2.409.083	2.383.566	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT AXA Mandiri Financial Services	1.674.137	1.868.228	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Mandiri Sekuritas	689	639	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Mandiri Capital Indonesia	305	291	*PT Mandiri Capital Indonesia*
Total	**33.651.329**	**29.678.252**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas BSI dan Bank Mantap masing-masing adalah sebesar 48,53% dan 48,90%.

As of 31 December 2025 and 2024, the ownership of non-controlling interests in BSI and Bank Mantap is 48.53% and 48.90%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan BSI dan Bank Mantap disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of BSI and Bank Mantap is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	BSI		**Bank Mantap**		
	31 Desember/*31 December*		**31 Desember/*31 December***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Total aset	456.192.606	408.613.432	73.025.174	66.232.344	*Total assets*
Total liabilitas	114.099.142	109.866.532	63.627.368	58.444.320	*Total liabilities*
Total dana *syirkah* temporer	290.140.590	253.705.326	-	-	*Total syirkah funds*
Total ekuitas	51.952.874	45.041.574	9.397.806	7.788.024	*Total equity*
Ekuitas yang diatribusikan kepada:					*Attributable to:*
Kepentingan nonpengendali	25.018.787	21.664.415	4.548.328	3.761.113	*non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	BSI		**Bank Mantap**		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*				
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Laba operasional	10.008.017	9.278.144	2.053.823	2.051.255	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	**9.761.412**	**9.050.395**	**2.053.656**	**2.039.633**	***Income before tax expense***
Beban pajak - neto	(2.193.889)	(2.044.507)	(472.560)	(462.083)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**7.567.523**	**7.005.888**	**1.581.096**	**1.577.550**	***Net income for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	394.662	152.125	186.440	(65.310)	*Other comprehensive income for the year - net of income tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**7.962.185**	**7.158.013**	**1.767.536**	**1.512.240**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.672.867	3.400.280	559.479	771.454	*Net income for ther year attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	510.042	415.243	77.145	68.922	*Dividend paid for non-controlling interest*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flow:

	BSI		Bank Mantap		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*				
	2025	2024	2025	2024	
Aktivitas operasi	14.165.559	6.812.261	6.198.064	5.886.748	*Operating activities*
Aktivitas investasi	6.413.828	6.345.483	(4.371.450)	(4.502.517)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(17.644.971)	8.749.006	558.752	210.610	*Financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**2.934.416**	**21.906.750**	**2.385.366**	**1.594.841**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***

40. EKUITAS

40. EQUITY

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

a. Authorised, issued and fully paid capital

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

The Bank's authorised, issued and fully paid capital respectively, are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
PT Danantara Asset Management (Persero)	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Zulkifli Zaini	22.850.900	125	2.856.362.500	0,02%	*Zulkifli Zaini*
Muhammad Yusuf Ateh	4.244.800	125	530.600.000	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Direksi:					*Board of Directors:*
Riduan	14.547.800	125	1.818.475.000	0,02%	*Riduan*
Henry Panjaitan	163.000	125	20.375.000	0,00%	*Henry Panjaitan*
Timothy Utama	10.334.300	125	1.291.787.500	0,01%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	4.293.600	125	536.700.000	0,01%	*Eka Fitria*
Danis Subyantoro	348.584	125	43.573.000	0,00%	*Danis Subyantoro*
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	*Totok Priyambodo*
Mochamad Rizaldi	403.400	125	50.425.000	0,00%	*Mochamad Rizaldi*
Saptari	121.064	125	15.133.000	0,00%	*Saptari*
Ari Rizaldi	183.168	125	22.896.000	0,00%	*Ari Rizaldi*
Novita Widya Anggraini	222.000	125	27.750.000	0,00%	*Novita Widya Anggraini*
Jan Winston Tambunan	86.400	125	10.800.000	0,00%	*Jan Winston Tambunan*
Sunarto	549.600	125	68.700.000	0,00%	*Sunarto*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.190.364.716	125	4.648.795.589.500	39,85%	*Public (less than 5%)*
	93.249.083.332		**11.656.135.416.500**	**99,91%**	
Saham Treasuri (catatan 2am)	84.250.000		10.531.250.000	0,09%	
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per share (full amount)***	**Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)***	**Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership***	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total authorised capital***
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*Republic of Indonesia*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Rionald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	*Rionald Silaban*
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Arif Budimanta*
Faried Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Faried Utomo*
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	*Tedi Bharata*
Direksi:					*Board of Directors:*
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%	*Darmawan Junaidi*
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%	*Alexandra Askandar*
Agus Dwi Handaya	11.347.300	125	1.418.412.500	0,01%	*Agus Dwi Handaya*
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%	*Riduan*
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%	*Aquarius Rudianto*
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%	*Toni Eko Boy Subari*
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%	*Rohan Hafas*
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%	*Sigit Prastowo*
Timothy Utama	7.036.600	125	879.575.000	0,01%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,01%	*Eka Fitria*
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	*Danis Subyantoro*
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	*Totok Priyambodo*
Publik (dibawah 5%)	37.237.238.632	125	4.654.654.829.000	39,90%	*Public (less than 5%)*
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

Pada tangal 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 58.718.616 lembar dan 96.094.700 lembar saham atau 0,06% dan 0,1% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period and year 31 December 2025 and 2024 respectively, amounted to 58,718,616 shares and 96,094,700 shares, or 0.06% and 0.1% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.

2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:
(i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
(ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
(iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.

2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the inbreng agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS – LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:
(i) Execution of Initial Public Offering (IPO).
(ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.
(iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:
1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS–LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the RUPS.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where RUPS can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of RUPS where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Kementrian Keuangan ("KMK-RI") No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 Year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the RUPS-LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 lembar opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 lembar opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 year 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

***40. EQUITY** (continued)*

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp18,095,274 and Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK-RI ini adalah sebagai berikut:
a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

Pada tanggal 1 Februari 2021, terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

***40. EQUITY** (continued)*

***b. Additional paid-in capital/share premium** (continued)*

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:
a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration received and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 25 Maret 2025 dan 7 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Dividen	43.510.539	33.036.034	*Dividends*
Laba ditahan Belum ditentukan penggunaannya	12.272.203	22.024.023	*Retained earnings Unappropriated*
	55.782.742	55.060.057	
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	**466,18**	**353,96**	*Dividend per share (full amount)*

Dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp43.510.539 dibayarkan pada tanggal 23 April 2025 dan dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

Dividen interim tahun 2025 sebesar Rp9.324.158 dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2026. Pembayaran dividen interim dilakukan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris atas keputusan Direksi Bank Mandiri pada tanggal 18 Desember 2025.

d. Saham treasuri

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2025, Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham yang disimpan sebagai saham treasuri dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejumlah 84.250.000 (delapan puluh empat dua ratus lima puluh ribu) lembar saham berdasarkan data laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan (lihat catatan 1f).

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

***40. EQUITY** (continued)*

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 25 March 2025 and 7 March 2024, the shareholders approved the distribution of the 2024 and 2023 net income as follows:

Dividends from 2024 net income amounted to Rp43,510,539 were paid on 23 April 2025 and dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

The 2025 interim dividend of Rp9,324,158 was paid on 14 January 2026. The interim dividend payment was made based on the approval of the Board of Commissioners of Bank Mandiri's Board of Directors on 18 December 2025.

d. Treasury shares

As of 31 December 2025, Bank Mandiri had repurchased a total of 84,250,000 (eighty-four million two hundred fifty thousand) shares, which are held as treasury shares and recorded on the Indonesia Stock Exchange, based on the monthly report data from PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar (see Note 1f).

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandantanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

f. Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (DAM)) untuk Pendirian Holding Operasional (PP No. 15 tahun 2025) tanggal 21 Maret 2025 dan Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada DAM sebanyak 48.533.333.333 lembar saham Seri B.

***40. EQUITY** (continued)*

***e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority** (continued)*

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

f. Transfer of all of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Based on Government Regulation No. 15 Year 2025 concerning the Additional State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (which, as of 5 June 2025, has changed its name to PT Danantara Asset Management (DAM)) for the Establishment of an Operational Holding (Government Regulation No. 15 Year 2025 dated 21 March 2025), and Deed No. 121 dated 22 March 2025 concerning the Capital Participation through In-Kind Contribution in a Limited Liability Company made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Republic of Indonesia made an additional state equity participation in DAM derived from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to DAM, totaling 48,533,333,333 Series B shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. EKUITAS (lanjutan)

f. Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (lanjutan)

Setelah pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia tersebut, Negara Republik Indonesia tetap memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna serta pengendalian terhadap Bank. Pencatatan perubahan kepemilikan saham tersebut efektif pada tanggal 24 Maret 2025.

***40. EQUITY** (continued)*

***f. Transfer of all of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)** (continued)*

Based on Government Regulation No. 15 Year Following the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia, the Republic of Indonesia retains one Dwiwarna Series A share and maintains control over the Bank. The recording of the change in share ownership became effective on 24 March 2025.

g. Laba per saham

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

g. Earning per share

The computation of basic earning per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan			*Net income for the year*
Laba tahun berjalan untuk perhitungan saham	56.293.950	55.782.742	*Net income for the year for earning per share computation*
Jumlah saham			*Total shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	93.320	93.333	*Weighted average number of ordinary shares for computation of earning per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**603,23**	**597,67**	***Basic and diluted earnings per share (full amount)***

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Kredit yang diberikan	109.869.267	100.107.075	*Loans*
Obligasi pemerintah	14.146.067	15.186.343	*Government bonds*
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.624.748	7.092.516	*Consumer financing income*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.915.675	3.507.428	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.501.440	2.419.111	*Marketable securities*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.015.084	844.744	*Others receivables - trade transactions*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	469.893	416.157	*Securities purchased under agreements to resell*
Marjin	99.530	59.976	*Margin*
Lain-lain	7.733	5.291	*Others*
	139.649.437	**129.638.641**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih	14.510.697	13.404.056	*Net murabahah and istishna*
Bagi hasil *musyarakah*	9.978.945	7.841.528	*Musyarakah profit sharing*
Bagi hasil *Mudharabah*	147.268	159.678	*Mudharabah profit sharing*
Ijarah bersih	126.119	192.124	*Net ijarah*
	24.763.029	**21.597.386**	
	164.412.466	**151.236.027**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp677.573 dan Rp717.754 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.165.758 dan Rp1.793.560.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp677,573 and Rp717,754 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp2,165,758 and Rp1,793,560, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp14.146.067 dan Rp15.186.343.

As of 31 December 2025 and 2024 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp14,146,067 and Rp15,186,343, respectively.

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Beban bunga			*Interest expense*
Deposito berjangka	17.228.576	12.434.702	*Time deposits*
Giro	15.933.820	14.779.962	*Demand deposits*
Pinjaman yang diterima	8.099.951	6.438.445	*Fund borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	3.103.782	3.215.029	*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
Efek-efek yang diterbitkan	2.225.080	1.925.021	*Debt securities issued*
Tabungan	2.192.927	2.309.256	*Saving deposits*
Interbank call money	272.866	486.251	*Interbank call money*
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	9.024	1.413	*Subordinated loans and marketable securities*
	49.066.026	**41.590.079**	

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Beban syariah			*Sharia expense*
Deposito *Mudharabah*	6.589.557	5.539.667	*Mudharabah time deposits*
Musytarakah - Mudharabah musytarakah	1.318.108	1.120.870	*Musytarakah - Mudharabah musytarakah*
Tabungan *Mudharabah*	438.716	432.774	*Mudharabah saving deposits*
Efek-efek syariah yang diterbitkan	362.424	209.236	*Sharia debt securities issued*
Pembiayaan yang diterima	213.822	405.816	*Fund borrowings*
Investasi terikat	213.778	180.665	*Restricted investments*
	9.136.405	**7.889.028**	
	58.202.431	**49.479.107**	

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp216.163 dan Rp251.816.

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp216,163 and Rp251,816, respectively.

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *43. FEES AND COMMISIONS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayan syariah	7.024.918	5.975.365	*Loans and sharia receivables/financing*
Transaksi *e-channel*	5.275.236	4.426.297	*E-channel transactions*
Kartu kredit	4.119.616	3.180.165	*Credit cards*
Transaksi simpanan	3.301.091	3.148.013	*Deposit transactions*
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	2.779.749	2.228.007	*Remittances, clearings and collections*
Transaksi perdagangan	1.709.977	1.692.064	*Trade transactions*
Efek-efek	1.502.153	1.100.888	*Marketable securities*
Bancassurance dan reksadana	620.273	634.330	*Bancassurance and mutual funds*
Penasihat Keuangan	311.495	499.656	*Financial advisor*
Kustodian dan wali amanat	235.154	254.452	*Custodian and trustee*
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (*ta'wid*)	23.145	27.467	*Restructuring compensation income (ta'wid)*
Lain-lain	650.607	280.816	*Others*
	27.553.414	**23.447.520**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI (lanjutan) / *43. FEES AND COMMISIONS (continued)*

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *Short Message Service* (SMS) kepada nasabah, *fee redemption* Livin' *point* dan *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, Short Message Service (SMS) notification fees to customers, Livin' point and tax payment distribution service fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Keuntungan dari penjualan - neto	2.835.118	1.741.833	*Gain from sales - net*
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.326.908	2.121.648	*Gain from derivatives transactions - net*
Pendapatan bunga	1.131.813	996.131	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	49.643	(376.314)	*Unrealised gain/(loss) from increase in fair value – net*
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis*)	-	619.141	*Changes in fair value of policyholders' investment*)*
Penurunan liabiilitas kontrak unit link*)	-	(619.141)	*Decrease in unit-link contracts liability*)*
Total	**6.343.482**	**4.483.298**	***Total***

*) Dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi mulai tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (Catatan 2z)

**) Recorded as part of insurance contract liabilities starting 1 January 2025 due to implementation of SFAS 117 "Insurance Contract" (Note 2z).*

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *45. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS*

	Tahun yang berakhir *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	9.563.710	9.009.381	*Recoveries from written-off loans and sharia receivables/ financing principal*
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.231.125	1.804.571	*Other administration and commission income*
Pendapatan sewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC")	937.285	597.086	*Electronic Data Capture ("EDC") rent income*
Pendapatan dividen reksa dana dan investasi saham	833.784	888.649	*Dividend income from mutual fund and shares investment*
Pendapatan denda	639.121	861.918	*Penalty income*
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	280.670	301.175	*Recovery from written-off interest from loans*
Pendapatan bea materai	51.333	54.730	*Stamp duty income*
Safety deposit box	39.259	38.403	*Safety deposit box*
Lain-lain	529.252	684.284	*Others*
Total	**14.105.539**	**14.240.197**	***Total***

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*(Allowance)/reversal for provision of impairment losses on:*
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	5.159	2.674	*Current accounts with other banks (Note 5d)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	400	(760)	*Placements with other banks (Note 6e)*
Efek-efek (Catatan 7g)	(25.046)	112.741	*Marketable securities (Note 7g)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9c)	32.691	125.378	*Other receivables - trade transactions (Note 9c)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12A.c, 12B.g)	(8.271.814)	(10.341.244)	*Loans and sharia receivables/ financing (Note 12A.c, 12B.g)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(1.819.658)	(1.717.469)	*Consumer financing receivables (Note 13c)*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(288.953)	(85.319)	*Net investment finance leases (Note 14c)*
Tagihan akseptasi (Catatan 15c)	6.321	91.509	*Acceptance receivables (Note 15c)*
Penyertaan saham (Catatan 16b)	1.408	704	*Investments in shares (Note 16b)*
Total	**(10.359.492)**	**(11.811.786)**	***Total***

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO / *47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas:			*(Allowance)/reversal provision or expenses of:*
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(269)	21.828	*Estimated losses arising from legal cases*
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(16)	(204)	*Operational risk losses - clients, products & business practices*
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(59)	(511)	*Operational risk losses - physical asset damage*
Denda/sanksi	(401)	(8.041)	*Fines/penalty*
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(4.427)	(7.961)	*Operational risk losses management execution, delivering and processing*
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(1.945)	(15.282)	*Operational risk losses - business disruption and system failure*
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(32.076)	(31.923)	*Operational risk losses internal fraud*
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(49.082)	(106.047)	*Operational risk losses external fraud*
Penyisihan kerugian risiko operasional	(414)	-	*Provision operational risk losses*
Aset lain-lain (Catatan 20)	(1.142.381)	(2.906)	*Other assets (Note 20)*
Total	**(1.231.070)**	**(151.047)**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - NETO

Berikut adalah keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS - NET

Gain on sale of marketable securities and government bonds - net at amortised cost and fair value through other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Efek-efek	445.490	42.094	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	17.656	108.203	*Government bonds*
Total	**463.146**	**150.297**	***Total***

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	14.556.553	13.622.133	*Salaries, wages, pension and tax allowances*
Bonus dan lainnya	3.895.277	2.361.930	*Bonuses and others*
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	3.012.814	2.955.473	*Religious holidays allowance, leave and other related expenses*
Kesejahteraan pegawai	2.806.679	2.594.602	*Employee benefits in kind*
Penyisihan cadangan tantiem	955.842	848.340	Provision for tantiem
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	929.096	1.006.833	*Allowance of provision for post-employment benefits*
Pendidikan dan pelatihan	479.193	601.452	*Training and education*
Total	**26.635.454**	**23.990.763**	***Total***

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Jasa profesional	4.896.637	5.836.961	*Professional fees*
Promosi	4.598.568	2.701.820	*Promotion*
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	4.128.880	3.742.691	*Goods/services provided by third parties*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.527.310	2.664.658	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	2.494.163	1.752.856	*Depreciation of fixed assets (Note 18a)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	2.055.860	1.969.965	*Depreciation of right of use assets (Note 18a)*
Komunikasi	1.735.433	1.274.074	*Communication*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	1.556.721	945.641	*Amortisation of intangible assets (Note 19)*
Sewa	1.531.224	1.083.568	*Rent*
Keperluan kantor	1.242.044	1.276.018	*Office supplies*
Transportasi	691.823	738.544	*Transportations*
Listrik, air dan gas	580.601	485.417	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	260.765	264.323	*Traveling*
Pajak selain pajak penghasilan	318.281	249.635	*Tax other than income tax*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / 50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	**2024**	
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	251.124	250.028	*Social and environmental responsibility*
Zakat	250.293	232.061	*Zakat*
Premi asuransi	207.799	175.539	*Insurance premium*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	145.638	128.407	*Interest on lease liability (Note 18a)*
Keamanan	43.055	38.025	*Security*
Rekrutmen	12.919	13.742	*Recruitment*
Program pemerintah	12.691	4.584	*Government program*
Lain-lain	880.452	691.076	*Others*
Total	**30.422.281**	**26.519.633**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp35.170 dan Rp49.918.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp35,170 and Rp49,918 respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian Bank Mandiri kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is a continuous commitment to contribute to economic development and Bank Mandiri's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the CSR Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the CSR Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the CSR Program objectives, guided by the company's work plan.

Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp251.124 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp250.028.

The CSR Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the CSR Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of CSR as of 31 December 2025, was Rp251,124 and as of 31 December 2024, it was Rp250,028.

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository* bank, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository bank, overseas representative expenses and representation expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

   Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

   Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan, terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB5/001/2024 tanggal 6 Desember 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab XII Dana Pensiun, Program Jaminan Hari Tua, dan Program Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelengaraan Usaha Dana Pensiun.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

   Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

   The regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been revised, based on the latest Decision of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: KEP.DPB5/001/2024 dated December 6, 2024. The adjustment was made to align with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter XII on Pension Funds, Old Age Security Programs, and Pension Programs, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) Number 27 of 2023 dated December 22, 2023, regarding the Implementation of Pension Fund Business Operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut: (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-722/PD.02/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 2025.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun.

2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari penghasilan dasar pensiun.

Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp640.946 dan Rp590.397 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada deposito berjangka dan *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan *deposit on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp747.600 dan Rp9.950. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows: (continued)

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The revised regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-722/PD.02/2024 dated 24 December 2024 and was announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 2025.

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.

2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.

The Bank has paid pension contribution of Rp640,946 and Rp590,397 for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including term deposits balance and deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposits balance and deposit on call as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp747,600 and Rp9,950, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) sebagai berikut:
1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KEP.DPB1/001/2025 tanggal 21 Maret 2025.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK-PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:
1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),

The members of the pension funds are employees from Legacy Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer their right to other pension fund) and retired employees.

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB1/001/2025 dated 21 March 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS") (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025 sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KEP.DPB1/001/2025 tanggal 21 Maret 2025.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

c. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")** (continued)*

The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants,including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB1/001/2025 dated 21 March 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS") (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025 sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-254/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")** (continued)*

The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants,including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-254/PD.02/2025 dated 28 April 2025, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD") (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-253/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY *(continued)*

Pension plan *(continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD") *(continued)*

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 dated 21 March 2025. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-253/PD.02/2025 dated 28 April 2025, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 dated 21 March 2025. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-252/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB4/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")** (continued)*

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-252/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB4/001/2025 dated 21 March 2025.. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-251/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Aktuaria Halim & Rekan dan Aktuaria Enny Diah Awal pada tanggal 2 Januari 2026 dan 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")** (continued)*

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-251/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 December 2025 and 2024 were based on actuarial calculation for the year ended 31 December 2025 and 31 December 2024 as stated in the reports from the Actuarial Consulting Office Halim & Rekan and Enny Diah Awal dated 2 January 2026 and 27 December 2024 using the Projected Unit Credit method.

The assumptions used are as follows:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,25% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,30% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,25% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,40% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	*Discount rate*
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	*Expected rate of return on pension plan assets*
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	*Working period used*
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	*Pensionable salary (PhDP) used*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The assumptions used are as follows: (continued)*

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	*Expected rates of PhDP increase*
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	*Mortality rate table*
Tingkat pengunduran diri	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Actuarial method*
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ *48 years old to 56 years depending on the Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	*Normal retirement age ("UPN")*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	4,00% per dua tahun/ *4.00% per two years*	*Expected rate of pension benefit increase*
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	*Average tax rates*

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih sebagai berikut: / *Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets are as follows:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.068.137)	(1.174.117)	(485.739)	(389.905)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.147.223	1.230.290	528.391	550.610	*Fair value of plan assets*
Funded status	79.086	56.173	42.652	160.705	*Funded status*
Batas aset *(asset ceiling)*[*)]	(79.086)	(56.173)	(42.652)	(160.705)	*Asset ceiling*[*)]
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian[**)]	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** [**)]

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.100.298)	(1.222.283)	(499.913)	(396.228)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	*Fair value of plan assets*
Funded status	141.150	92.598	35.450	164.915	*Funded status*
Batas aset *(asset ceiling)*[*)]	(141.150)	(92.598	(35.450)	(164.915)	*Asset ceiling*[*)]
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian[**)]	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** [**)]

[*)] Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

[**)] Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

[*)] *There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.*

[**)] *There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS 219 "Employee Benefits" are not fulfilled.*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun: / *The composition of plan assets from Pension Fund:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Deposito	2%	10%	0%	16%	*Time deposit*
Obligasi	22%	36%	3%	10%	*Bonds*
Penempatan langsung	10%	18%	37%	4%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	37%	3%	30%	0%	*Land and building*
Saham	2%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	27%	31%	30%	65%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	1%	0%	5%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Deposito	3%	8%	0%	20%	*Time deposit*
Obligasi	28%	35%	9%	13%	*Bonds*
Penempatan langsung	9%	17%	39%	5%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	34%	5%	32%	0%	*Land and building*
Saham	2%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	24%	30%	20%	62%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp3.953.341 dan Rp3.395.987 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 6,30% (2024: 7,10%) per tahun.
b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3.953.341 and Rp3,395,987, respectively (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 31 December 2025 and 31 December 2024 are estimated using the employees service entitlements calculation for the year ended. The assumptions used by the actuary are as follows:

a. Discount rate: 6.30% (2024: 7.10%) per annum.
b. Salary increase rate: 8.00%.
c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 8,50%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.

e. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.

g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

***Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement** (continued)*

The assumptions used by the actuary are as follows: (continued)

d. Turnover rate: Age 23 - 29 = 8.50%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.

e. Actuarial method is projected unit credit method.

f. Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.

g. Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.661.825	2.209.448	*Provision for post employment benefits presented in statement of financial position*

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.209.448	2.066.274	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya bunga	169.425	129.194	*Interest fee*
Biaya jasa kini	163.757	194.104	*Current service cost*
Biaya pesangon	93.380	160.281	*Severance payment*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	318.797	(7.710)	*Actuarial (gain)/losses*
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(141.004)	(332.695)	*Benefit paid*
Biaya jasa lalu	(151.978)	-	*Past service cost*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	**2.661.825**	**2.209.448**	***Ending balance of present value of obligation***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Biaya jasa kini	257.137	354.385	*Current service cost*
Biaya bunga	169.425	129.194	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(151.978)	-	*Past service cost*
Biaya uang penghargaan pegawai	**274.584**	**483.579**	***Cost of pension benefits***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan) / ***Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement** (continued)*

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	187.070	(15.750)	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	131.727	8.040	*Experience adjustment (demographics and finances)*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**318.797**	**(7.710)**	***Actuarial gains recognised in other comprehensive income***

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut: / *Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.209.448	2.066.274	*Beginning balance of provision for post employment benefits*
Biaya selama tahun berjalan	274.584	483.579	*Expenses during the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	318.797	(7.710)	*Recognition of actuarial gain in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(141.004)	(332.695)	*Payments of benefits*
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	**2.661.825**	**2.209.448**	***Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	**1.283.276**	**1.178.299**	***Provision for post employment benefits***
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	**3.945.101**[*)]	**3.387.747**[*)]	***Total provision for post employment benefits (Note 34)***

[*)] Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

[*)] *As of 31 December 2025 and 2024, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.*

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja): / *The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):*

	31 Desember/ *31 December*					
	2025	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.661.825	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit program	2.661.825	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	*Deficit the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(131.727)	(8.040)	139.790	114.748	309.589	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian pengalaman pada aset program	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Experience adjustments on asset program***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Apresiasi Pensiun / ***Pension Appreciation***

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria sebesar Rp64.964 dan Rp99.188 (Catatan 34).

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 31 December 2025 and 2024 based on an actuarial calculation amounted to Rp64.964 and Rp99,188, respectively (Note 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

a. Tingkat diskonto: 5,70% (2024: 7,10%) / *Discount rate: 5.70% (2024: 7.10%)*
b. Harga emas: Rp2.478.559 (2024: Rp1.514.000) (nilai penuh). / *Gold price: Rp2,478,559 (2024: Rp1,514,000) (full amount).*
c. Tingkat kenaikan harga emas: 6,00%. / *Increment rate of gold price: 6.00%.*
d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019. / *Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.*
e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia. / *Disability rate is 10% of death probability at each age.*
f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 8,50% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%. / *Turnover rate: Age 23 - 29 = 8.50% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.*
g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun. / *Normal retirement age is until age of 56 years.*
h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*. / *Actuarial method used is projected unit credit method.*

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	99.188	83.508	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya selama tahun berjalan	10.965	17.990	*Expenses during the year*
Pembayaran manfaat	(8.767)	(7.886)	*Benefit paid*
Biaya jasa lalu	(1.251)	-	*Past service cost*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(35.171)	5.576	*Actuarial losses through other comprehensive income*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	**64.964**	**99.188**	***Ending balance of present value of obligation (Note 34)***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Biaya jasa kini	2.661	12.500	*Current service cost*
Biaya bunga	8.304	5.490	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.251)	-	*Past service cost*
Biaya apresiasi pensiun	**9.714**	**17.990**	***Cost of pension appreciation***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Apresiasi Pensiun (lanjutan) / ***Pension Appreciation** (continued)*

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(4.321)	(11.180)	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(30.850)	16.756	*Experience adjustment (demographics and finances)*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(35.171)**	**5.576**	***Actuarial losses recognised in other comprehensive income***

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	**UUK TK dan/*and* PKB BMRI**	**Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation***	
PVDBO pada awal tahun	1.100.298	1.222.284	499.913	396.228	2.209.448	99.188	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	163.757	2.661	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	(151.978)	(1.251)	*Past service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	70.662	78.649	32.301	25.633	169.425	8.304	*Interest cost of PVDBO*
Biaya pesangon	-	-	-	-	93.380	-	*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(152.424)	(164.876)	(63.553)	(49.464)	(141.004)	(8.767)	*Benefit payments from plan assets*
Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	-	-	*Losses on change of In demographics)*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	42.139	44.785	19.837	14.142	187.070	(4.321)	*(Gain)/losses on change of assumption in economic*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment)*	7.462	(6.725)	(2.759)	3.366	131.727	(30.850)	*(Gain)/losses on experience adjustment*
PVDBO pada akhir tahun	**1.068.137**	**1.174.117**	**485.739**	**389.905**	**2.661.825**	**64.964**	***Ending balances of PVDBO***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	**UUK TK dan/*and* PKB BMRI**	**Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation***	
Saldo awal PVDBO	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	194.104	12.500	*Current service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	78.253	86.844	35.890	27.434	129.194	5.490	*Interest cost of PVDBO*
Biaya pesangon	-	-	-	-	160.281		*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.523)	(174.526)	(70.366)	(60.683)	(332.695)	(7.886)	*Benefit payments from plan assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	9	1	4	1	1.523	-	*Losses on change of In demographics)*
Keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	(13.831)	(16.466)	(6.516)	(5.936)	(15.750)	(11.180)	*Gain on change of assumption in economic*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment)*	(47.337)	(57.017)	(29.952)	(4.400)	6.517	16.756	*(Gain)/losses on experience adjustment*
Saldo akhir PVDBO	**1.100.298**	**1.222.284**	**499.913**	**396.228**	**2.209.448**	**99.188**	***Ending balances of PVDBO***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / 51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(152.424)	(164.876)	(63.553)	(49.463)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	80.401	85.039	34.747	37.012	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(22.202)	(4.754)	21.834	1.918	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.147.223**	**1.230.290**	**528.391**	**550.610**	***Ending fair value plan assets***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.522)	(174.526)	(70.365)	(60.683)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	81.104	88.280	36.761	37.276	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	34.595	(3.742)	(14.895)	(2.149)	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.241.448**	**1.314.881**	**535.363**	**561.143**	***Ending fair value plan assets***

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya: / *Movements in other comprehensive income:*

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri adalah sebagai berikut: / *Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only are as follows:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.877.301	(8.414)	*Accumulated of actuarial gains/(loss) on beginning year*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	(318.797)	(35.171)	*Actuarial gain/(loss) of the current year*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.558.504**	**(43.585)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	*Accumulated of actuarial gains/(loss) on beginning year*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	7.710	(5.575)	*Actuarial gain/(loss) of the current year*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.877.301**	**(8.414)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut untuk Undang-undang Ketenagakerjaan:

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2025 related to Labor Law are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Tahun ke-1	291.105	*Year 1*
Tahun ke-2	311.324	*Year 2*
Tahun ke-3	367.665	*Year 3*
Tahun ke-4	360.272	*Year 4*
Tahun ke-5	329.682	*Year 5*
Tahun ke-6 dan seterusnya	8.982.350	*Year 6 and others*
Total	**10.642.398**	***Total***

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 6,8 tahun, dan kewajiban iuran pasti 6,9 tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

The average duration of defined benefit obligations is 6.8 years, and the fixed contribution obligations are 6.9 years as of 31 December 2025.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Aktuaria Halim & Rekan dan Aktuaria Enny Diah Awal pada tanggal 2 Januari 2026 dan 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 December 2025 and 2024 were based on actuarial calculation for the year ended 31 December 2025 and 31 December 2024 as stated in the reports from the Actuarial Consulting Office Halim & Rekan and Enny Diah Awal dated 2 January 2026 and 27 December 2024 using the Projected Unit Credit method.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2025 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	**Aktuaria independen/ *Independent actuary***	**2025**
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	5 Januari/ *January 2026*
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	5 Januari/ *January 2026*
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama/ *Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office*	2 Januari/ *January 2026*
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	2 Januari/ *January 2026*
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	6 Januari/ *January 2026*
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad/ *Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office*	31 Desember/ *December 2025*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / ***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY*** *(continued)*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only) (unaudited):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Perubahan asumsi:		*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(2.475.575)	*1% increase in discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.818.395	*1% decrease in discount rate*
Kenaikan 1% tingkat gaji	2.974.850	*1% increase in salary rate*
Penurunan 1% tingkat gaji	(2.371.254)	*1% decrease in salary rate*

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO / ***52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	3.842.673	3.301.573	*Insurance premiums on third party funds guarantee program*
Beban provisi dan komisi	3.090.316	1.222.846	*Fees and commissions expenses*
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.723.034	954.291	*Fees related to credit card and ATM transaction*
Iuran regulator	1.073.393	1.087.973	*Regulator fee*
Beban *unwinding* polis asuransi	122.384	-	*Unwinding expense insurance policy*
Beban transaksi RTGS, *remittance* dan kliring	103.592	76.964	*Fees from RTGS, remittance and clearing transactions*
Beban keanggotaan	76.240	65.249	*Membership fee*
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	-	147.776	*Insurance marketing personnel compensation*
Fee bancassurance	-	120.472	*Bancassurance fee*
Komisi asuransi kelompok	-	99.868	*Group insurance commisions*
Lain-lain	495.038	1.023.038	*Others*
	10.526.670	**8.100.050**	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO / ***53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba atas penjualan aset tetap	2.277	2.835	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - neto	104.547	341.056	*Others - net*
Neto	**106.824**	**343.891**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan[*)]			*Unused loan facilities[*)]*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(128.582.195)	(107.740.421)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(155.385.582)	(159.489.452)	*Third parties*
	(283.967.777)	(267.229.873)	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(13.182.139)	(9.905.951)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(10.049.643)	(12.533.712)	*Third parties*
	(23.231.782)	(22.439.663)	
Liabilitas komitmen - neto	**(307.199.559)**	**(289.669.536)**	***Commitment payables - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingent receivables:*
Garansi yang diterima dari bank lain	64.031.673	50.383.762	*Guarantees received from other banks*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.424.085	10.912.104	*Interest receivable on non-performing assets*
Lain-lain	34.471	34.411	*Others*
	76.490.229	61.330.277	
Liabilitas kontinjensi:			*Contingent payables:*
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi (Catatan 31):			*Bank guarantees (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(46.002.464)	(37.567.187)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(120.037.908)	(100.990.316)	*Third parties*
	(166.040.372)	(138.557.503)	
Standby letter of credit (Catatan 31)			*Standby letter of credit (Note 31)*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(9.819.236)	(5.281.006)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(8.540.555)	(7.027.683)	*Third parties*
	(18.359.791)	(12.308.689)	
Lain-lain	(4.796.785)	(4.072.541)	*Others*
Total	(189.196.948)	(154.938.733)	*Total*
Liabilitas kontinjensi - neto	**(112.706.719)**	**(93.608.456)**	***Contingent payables - net***
	(419.906.278)	**(383.277.992)**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted loans facilities*

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai *spot* mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak):

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Spot* - Beli/*Spot - Buy		***Spot* - Jual/*Spot - Sell***		
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Original currency***
Dolar Amerika Serikat	388.958.008	6.485.875	312.555.288	5.211.859	*United States Dollar*
Lain-lain*)		1.583.073		1.624.290	*Others**)
		8.068.948		**6.836.149**	

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	Spot* - Beli/*Spot - Buy		***Spot* - Jual/*Spot - Sell***		
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Original currency***
Dolar Amerika Serikat	203.626.162	3.277.363	274.513.807	4.418.300	*United States Dollar*
Lain-lain*)		236.220		909.569	*Others**)
		3.513.583		**5.327.869**	

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

*) *Consist of various currencies*

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama (Catatan 2f).

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain transactions with the parties which are related to the management and/or owned by the same shareholders.

All significant transactions with related parties have met the agreed terms and conditions (Note 2f).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

  Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan dari nasabah, pinjamanan yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/*Bank Mandiri as a founder*					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	5	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)*					
6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu*					
9	PT Estika Daya Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua*					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga*					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat*					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/*Significantly influenced by Bank Mandiri*					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan dari nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows:

- ***Related party relationship as the controlling shareholder:***

  The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

  Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

- ***Related parties relationship by ownership and/or management:***

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise*					
1	Demi Bahtera Laju Abadi Pte. Ltd.	51	PT Asuransi Jasaraharja Putera	101	PT Brantas Prospek Enjineering
2	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	52	PT Asuransi Jasindo Syariah	102	PT Brantas Prospek Mandiri
3	Etablissments Maurel et Prom	53	PT Asuransi Jiwa IFG	103	PT Brass Bahtera Laju Abadi
4	Indometal London Limited	54	PT Asuransi Jiwa Taspen	104	PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)
5	KSO Hutama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	55	PT Asuransi Kredit Indonesia	105	PT BRI Manajemen Investasi
6	Makassar Coastal City	56	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	106	PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
7	MIND ID Trading Pte. Ltd.	57	PT Badak NGL	107	PT Bromo Steel Indonesia
8	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java LLC.	58	PT Bahana Artha Ventura	108	PT Bukit Asam Banko
9	Pertamina International Marketing & Distribution	59	PT Bahana Securities	109	PT Bukit Asam Medika
10	Pertamina International Timor S.A.	60	PT Bahana TCW Investment Management	110	PT Bukit Asam Prima
11	PGAS Telecommunication International Pte. Ltd.	61	PT Bakti Timah Medika	111	PT Bukit Asam Tbk
12	PT Abipraya Nusantara Energi	62	PT Balai Lelang Artha Gasia	112	PT Bukit Energi Investama
13	PT Adhi Commuter Properti	63	PT Balai Pustaka	113	PT Bukit Energi Servis Terpadu
14	PT Adhi Jalintim Riau	64	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	114	PT Bukit Multi Investama
15	PT Adhi Persada Beton	65	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	115	PT Bukit Multi Properti
16	PT Adhi Persada Gedung	66	PT Bangun Prima Jambi Energi	116	PT Bukit Prima Bahari
17	PT Adhi Persada Properti	67	PT Bank Hibank Indonesia	117	PT Buma Cima Nusantara
18	PT Administrasi Medika	68	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)	118	PT Bumi Sawindo Permai
19	PT Aero Globe Indonesia	69	PT Bantas Nipajaya Energi	119	PT Cibaliung Sumber Daya
20	PT Aero Systems Indonesia	70	PT Banyan Koalindo Lestari	120	PT Cibitung Tj.Priok Port Tollways
21	PT Aero Wisata	71	PT Barung Bahtera Laju Abadi	121	PT Cinere Serpong Jaya
22	PT Aerofood Indonesia	72	PT Batubara Bukit Kendi	122	PT Ciptanugrah Indonesia
23	PT Aerojasa Cargo	73	PT Baturaja Multi Usaha	123	PT Citilink Indonesia
24	PT Aerojasa Perkasa	74	PT Belitung Intipermai	124	PT Citra Lautan Teduh
25	PT Aerotrans Services Indonesia	75	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	125	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
26	PT Agro Medika Nusantara	76	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	126	PT Cogindo Daya Bersama
27	PT Agro Sinergi Nusantara	77	PT Berdikari	127	PT Collega Inti Pratama
28	PT Akses Pelabuhan Indonesia	78	PT Berdikari Logistik Indonesia	128	PT Cut Meutia Medika Nusantara
29	PT Alam Lestari Nusantara	79	PT Berdikari United Livestock	129	PT Dahana
30	PT Alor Bahtera Laju Abadi	80	PT Berkah Cenning Tebu	130	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi
31	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	81	PT Berkah Industri Mesin Angkat	131	PT Damar Bahtera Laju Abadi
32	PT Aneka Tambang Tbk	82	PT Berkah Multi Cargo	132	PT Danareksa Capital
33	PT Angkasa Pura Aviasi	83	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	133	PT Danareksa Finance
34	PT Angkasa Pura Hotel	84	PT Berlian Manyar Sejahtera	134	PT Dasaplast Nusantara
35	PT Angkasa Pura Indonesia	85	PT BGR Logistik Indonesia	135	PT Dayamitra Telekomunikasi
36	PT Angkasa Pura Logistic	86	PT Bhirawa Steel	136	PT Dharma Lautan Nusantara
37	PT Angkasa Pura Property	87	PT Bima Sepaja Abadi	137	PT Dirgantara Indonesia
38	PT Angkasa Pura Retail	88	PT BNI Asset Management	138	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
39	PT Angkasa Pura Sarana Digital	89	PT BNI Life Insurance	139	PT Dok dan Perkapalan Waiame
40	PT Angkasa Pura Solusi Integra	90	PT BNI Modal Ventura	140	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
41	PT Angkasa Pura Support	91	PT BNI Sekuritas	141	PT Electronic Data Interchange Indonesia
42	PT Antam Resourcindo	92	PT Borneo Alumina Indonesia	142	PT Elnusa Daya Kreatif
43	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	93	PT Borneo Edo International	143	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
44	PT Aroma Cipta Anugrahtama	94	PT Brantas Adya Surya Energi	144	PT Elnusa Geosains Indonesia
45	PT Artha Daya Coalindo	95	PT Brantas Cakrawala Energi	145	PT Elnusa Oilfield Services
46	PT Aru Bahtera Laju Abadi	96	PT Brantas Energi	146	PT Elnusa Petrofin
47	PT Askrindo Mitra Utama	97	PT Brantas Energi Mandiri	147	PT Elnusa Tbk
48	PT Asuransi Asei Indonesia	98	PT Brantas Hidro Energi	148	PT Elnusa Trans Samudera
49	PT Asuransi BRI Life (BRI Life)	99	PT Brantas Mahalona Energi	149	PT Eltran Indonesia
50	PT Asuransi Jasa Indonesia	100	PT Brantas Prospek Energi	150	PT Emas Antam Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

- ***Related parties relationship with government related entities:*** *(continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise*					
151	PT Energi Agro Nusantara	191	PT Indonesia Asahan Aluminium	231	PT Jasamarga Akses Patimban
152	PT Energi Biomasa Indonesia	192	PT Indonesia Chemical Alumina	232	PT Jasamarga Bali Tol
153	PT Energi Pelabuhan Indonesia	193	PT Indonesia Coal Resources	233	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
154	PT Energy Management Indonesia	194	PT Indonesia Comnets Plus	234	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
155	PT Equiport Inti Indonesia	195	PT Indonesia Connectivity Investasi	235	PT Jasamarga Japek Selatan
156	PT Farmalab Indoutama	196	PT Indonesia Ferry Property	236	PT Jasamarga Jogja Bawen
157	PT Finnet Indonesia	197	PT Indonesia Kendaraan Terminal	237	PT Jasamarga Kualanamu Tol
158	PT Gadang Hidro Energi	198	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	238	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
159	PT Gag Nikel	199	PT Indonesian Air & Marine Supply	239	PT Jasamarga Manado Bitung
160	PT Gagas Energi Indonesia	200	PT Indopelita Aircraft Services	240	PT Jasamarga Ngawi Kertosono
161	PT Games Karya Nusantara	201	PT Industri Karet Nusantara	241	PT Jasamarga Pandaan Tol
162	PT Gapura Angkasa	202	PT Industri Kemasan Semen Gresik	242	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
163	PT Garam	203	PT Industri Nabati Lestari	243	PT Jasamarga Related Business
164	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	204	PT Infomedia Nusantara	244	PT Jasamarga Rest Area Batang
165	PT GIEB Indonesia	205	PT Infomedia Solusi Humanika	245	PT Jasamarga Semarang Batang
166	PT GIH Indonesia	206	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	246	PT Jasamarga Solo Ngawi
167	PT Gitanusa Sarana Niaga	207	PT Inhutani I	247	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
168	PT Graha Investama Bersama	208	PT Inhutani V	248	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
169	PT Graha Sarana Duta	209	PT INKA Multi Solusi	249	PT Jasamarga Tollroad Operator
170	PT Graha Yasa Selaras	210	PT Inka Multi Solusi Trading	250	PT Jasamarga Transjawa Tol
171	PT Grahaniaga Tatautama	211	PT Intan Sejahtera Utama	251	PT Jembatan Nusantara
172	PT Griyaton Indonesia	212	PT integrasi aviasi solusi	252	PT Kalimantan Jawa Gas
173	PT Gunung Kendaik	213	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	253	PT Kalimantan Medika Nusantara
174	PT HaKaAston	214	PT International Mineral Capital	254	PT Kaltim Adhiguna Dermaga
175	PT Haleyora Powerindo	215	PT International Prima Coal	255	PT Kaltim Daya Mandiri
176	PT Hasta Kreasi Mandiri	216	PT Inti Konten Indonesia	256	PT Kaltim Industrial Estate
177	PT HK Infrastruktur	217	PT IPC Terminal Peti Kemas	257	PT Kaltim Jasa Sekuriti
178	PT HK Realtindo	218	PT ITDC Nusantara Properti	258	PT Kaltim Kariangau Terminal
179	PT Hotel Indonesia Group	219	PT ITDC Nusantara Utilitas	259	PT Karya Nusa Tujuh
180	PT Hotel Indonesia Natour	220	PT ITDC Nusantara Xplorin	260	PT Kawasan Berikat Nusantara
181	PT Hotel Indonesia Properti	221	PT Jalin Pembayaran Nusantara	261	PT Kawasan Industri Gresik
182	PT Hutama Mambelim Trans Papua	222	PT Jalintim Adhi Abipraya	262	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
183	PT Hutama Marga Waskita	223	PT Jambi Prima Coal	263	PT Kawasan Industri Makassar
184	PT IAS Hospitality Indonesia	224	PT Jaminan Kredit Indonesia	264	PT Kawasan Industri Medan
185	PT IAS Properti Indonesia	225	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	265	PT Kawasan Industri Nusantara
186	PT IAS Support Indonesia	226	PT Jasa Armada Indonesia	266	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
187	PT Indo Ridlatama Power	227	PT Jasa Prima Logistik	267	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
188	PT Indofarma Global Medika	228	PT Jasa Raharja	268	PT KBN Graha Medika
189	PT Indofarma Tbk	229	PT Jasa Tirta Energi	269	PT KBN Prima Logistic
190	PT Indonesia Aluminium Alloy	230	PT Jasa Tirta Luhur	270	PT Kereta Api Logistik

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
271	PT Kereta Api Pariwisata	311	PT Lintas Marga Jawa	351	PT Nusantara Regas
272	PT Kereta Api Properti Manajemen	312	PT Liran Bahtera Laju Abadi	352	PT Nusantara Sebelas Medika
273	PT Kereta Commuter Indonesia	313	PT LPP Agro Nusantara	353	PT Nusantara Sukses Investasi
274	PT Kertas Padalarang	314	PT mahakarya abadi prima	354	PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
275	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	315	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	355	PT Nutech Integrasi
276	PT Kilang Pertamina Balikpapan	316	PT Marga Sarana Jabar	356	PT Optima Nusa Tujuh
277	PT Kilang Pertamina International	317	PT Marga Trans Nusantara	357	PT Paguntaka Cahaya Nusantara
278	PT Kimia Farma Apotek	318	PT Mega Citra Utama	358	PT PAL Indonesia
279	PT Kimia Farma Diagnostika	319	PT Menara Maritim Indonesia	359	PT PAL Marine Service
280	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	320	PT Meratus Jaya Iron & Steel	360	PT Palawi Risorsis
281	PT Kimia Farma Tbk	321	PT Merese Mandalika Nusantara	361	PT PANN Pembiayaan Maritim
282	PT Kimia Farma Trading & Distribution	322	PT Metra Digital Investama	362	PT Patra Drilling Contractor
283	PT Kliring Berjangka Indonesia	323	PT Metra Digital Media	363	PT Patra Jasa
284	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	324	PT Metranet	364	PT Patra Logistik
285	PT Kodja Terramarin	325	PT Metraplasa	365	PT Patra Nusa Data
286	PT Krakatau Baja Industri	326	PT MGPA Nusantara Jaya	366	PT Patra Trading
287	PT Krakatau Baja Konstruksi	327	PT Miangas Bahtera Laju Abadi	367	PT Pegadaian
288	PT Krakatau Bandar Samudera	328	PT Mirtasari Hotel Development	368	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
289	PT Krakatau Engineering	329	PT Mitra Bisnis Madani	369	PT Pekanbaru Permai Propertindo
290	PT Krakatau Global Trading	330	PT Mitra Cipta Polasarana	370	PT Pelabuhan Bukit Prima
291	PT Krakatau Information Technology	331	PT Mitra Dagang Madani	371	PT Pelabuhan Indonesia Investama
292	PT Krakatau Jasa Industri	332	PT Mitra Karya Prima	372	PT Pelabuhan Tanjung Priok
293	PT Krakatau Jasa Logistik	333	PT Mitra Kerinci	373	PT Pelayanan Energi Batam
294	PT Krakatau Jasa Samudera	334	PT Mitra Proteksi Madani	374	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
295	PT Krakatau Medika	335	PT Mitra Rajawali Banjaran	375	PT Pelayaran Energi Batam
296	PT Krakatau Niaga Indonesia	336	PT Mitra Tekno Madani	376	PT Pelindo Daya Sejahtera
297	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	337	PT Mitra Tours and Travel	377	PT Pelindo Energi Logistik
298	PT Krakatau Pipe Industries	338	PT Mitra Utama Madani	378	PT Pelindo Husada Citra
299	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	339	PT Mitrasraya Adhijasa	379	PT Pelindo Jasa Maritim
300	PT Krakatau Sarana Properti	340	PT Mitratani Dua Tujuh	380	PT Pelindo Marine Service
301	PT Krakatau Tirta Industri	341	PT Multi Terminal Indonesia	381	PT Pelindo Multi Terminal
302	PT Krakatau Tirta Operasi & Pemeliharaan	342	PT Multimedia Nusantara	382	PT Pelindo Properti Indonesia
303	PT Lamong Energi Indonesia	343	PT Nindya Beton	383	PT Pelindo Solusi Logistik
304	PT Lamong Nusantara Gas	344	PT Nindya Karya	384	PT Pelindo Solusi Maritim
305	PT Lancarjaya Mandiri Abadi	345	PT Nuon Digital Indonesia	385	PT Pelindo Terminal Petikemas
306	PT Laras Astra Kartika	346	PT Nusa Dua Propertindo	386	PT Pelita Air Service
307	PT LEN Railway Systems	347	PT Nusa Karya Arindo	387	PT Pelita Bandar Nasional
308	PT LEN Rekaprima Semesta	348	PT Nusa Pratama Property	388	PT Pelita Indonesia Djaya
309	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	349	PT Nusantara Batulicin	389	PT Pemalang Batang Toll Road
310	PT Limbong Hidro Energi	350	PT Nusantara Medika Utama	390	PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
391	PT Pembangunan Perumahan Tirta Riau	428	PT Pertamina Hulu Rokan – Blok Rokan/Rokan Block	465	PT PIM Prima Medika
392	PT Penajam Internasional Terminal	429	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	466	PT Pindad
393	PT Pendawa Lestari Perkasa	430	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	467	PT Pindad Enjiniring Indonesia
394	PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia	431	PT Pertamina International Shipping	468	PT Pindad International Logistic
395	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	432	PT Pertamina Lubricants	469	PT Pindad Medika Utama
396	PT Pengerukan Indonesia	433	PT Pertamina Maintenance and Construction	470	PT PINS Indonesia
397	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	434	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	471	PT PLN Batam
398	PT Perhutani Anugerah Kimia	435	PT Pertamina Marine Engineering	472	PT PLN Batubara Investasi
399	PT Perikanan indonesia	436	PT Pertamina Marine Solution	473	PT PLN Batubara Niaga
400	PT Perjaya Bravo Energi	437	PT Pertamina Patra Niaga	474	PT PLN Electricity Services
401	PT Perkebunan Mitra Ogan	438	PT Pertamina Pedeve Indonesia	475	PT PLN Energi Gas
402	PT Perkebunan Nusantara I (Eks PTPN I, II, VII s.d. XII, dan XIV)	439	PT Pertamina Petrochemical Trading	476	PT PLN EPI
403	PT Perkebunan Nusantara IV (Eks PTPN IV, V, VI, XIII)	440	PT Pertamina Port and Logistics	477	PT PLN Indonesia Geothermal
404	PT Permata Graha Nusantara	441	PT Pertamina Power Indonesia	478	PT PLN Indonesia Power
405	PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	442	PT Pertamina Retail	479	PT PLN Indonesia Power Renewables
406	PT Persada Sokka Tama	443	PT Pertamina Training & Consulting	480	PT PLN Nusa Daya
407	PT Perta Arun Gas	444	PT Pertamina Trans Kontinental	481	PT PLN Nusantara Power
408	PT Pertagas Niaga	445	PT Pertani Property	482	PT PLN Nusantara Power Construction
409	PT Pertamedika Bali Hospital	446	PT Peruri Digital Security	483	PT PLN Nusantara Power Services
410	PT Pertamina Bina Medika IHC	447	PT Peruri Properti	484	PT PLN Nusantara Renewables
411	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	448	PT Peruri Wira Timur	485	PT PNM Investment Management
412	PT Pertamina Energy Terminal	449	PT Perusahaan Pengelola Aset	486	PT PNM Venture Capital
413	PT Pertamina EP	450	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	487	PT Pos Logistik Indonesia
414	PT Pertamina EP Cepu	451	PT Pesona Indonesia Jaya	488	PT Pos Properti Indonesia
415	PT Pertamina EP Cepu ADK – Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	452	PT Pesonna Indonesia Jaya	489	PT PP Energi
416	PT Pertamina Gas	453	PT Pesonna Optima Jasa	490	PT PP Infrastruktur
417	PT Pertamina Gas Negara Tbk	454	PT Petrokimia Gresik	491	PT PP Presisi Tbk
418	PT Pertamina Geothermal Energy	455	PT Petrokimia Kayaku	492	PT PP Properti Jababeka Residen
419	PT Pertamina Hulu Energi	456	PT Petronesia Benimel	493	PT PP Properti Tbk
420	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	457	PT Petrosida Gresik	494	PT PP Semarang Demak
421	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	458	PT PG Rajawali I	495	PT PP Sinergi Banjaratma
422	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	459	PT PG Rajawali II	496	PT PP Urban
423	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	460	PT PGAS Solution	497	PT PPA Finance
424	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	461	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	498	PT PPA Kapital
425	PT Pertamina Hulu Indonesia	462	PT PGN LNG Indonesia	499	PT Pratama Mitra Sejati
426	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	463	PT Phapros Tbk	500	PT Prima Armada Raya
427	PT Pertamina Hulu Mahakam	464	PT PHE Metana Sumatera Tanjung Enim	501	PT Prima Bara Indonesia

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
502	PT Prima Husada Cipta Medan	543	PT Rolas Nusantara Tambang	584	PT Semen Indonesia Logistik
503	PT Prima Indonesia Logistik	544	PT Rumah Sakit Pelabuhan	585	PT Semen Padang
504	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	545	PT Rumah Sakit Pelni	586	PT Semen Tonasa
505	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	546	PT Sabre Travel Network Indonesia	587	PT Senggigi Pratama internasional
506	PT Prima Medica Nusantara	547	PT Sahung Brantas Energi	588	PT Sepatim Batamtama
507	PT Prima Multi Terminal	548	PT Saka Eksplorasi Baru	589	PT Sepoetih Daya Prima
508	PT Prima Pengembangan Kawasan	549	PT Saka Eksplorasi Ventura	590	PT SI International Trading Pte, Ltd
509	PT Prima Power Nusantara	550	PT Saka Energi Bangkanai Barat	591	PT SIER Puspa Utama
510	PT Prima Terminal Petikemas	551	PT Saka Energi Indonesia	592	PT Sigma Cipta Caraka
511	PT Propernas Griya Utama	552	PT Saka Energi Sepinggan	593	PT Sigma Cipta Utama
512	PT Pupuk Indonesia Logistik	553	PT Saka Energi Sepinggan Timur	594	PT Sigma Mitra Sejati
513	PT Pupuk Indonesia Niaga	554	PT Sang Hyang Seri	595	PT Sigma Utama
514	PT Pupuk Indonesia Pangan	555	PT Sarana Bandar Logistik	596	PT Sinergi Colomadu
515	PT Pupuk Indonesia Utilitas	556	PT Sarana Bandar Nasional	597	PT Sinergi Gula Nusantara
516	PT Pupuk Iskandar Muda	557	PT Sarana Bengkulu Ventura	598	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
517	PT Pupuk Kalimantan Timur	558	PT Sarana Jabar Ventura	599	PT Sinergi Mitra Investama
518	PT Pupuk Kujang	559	PT Sarana Jakarta Ventura	600	PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
519	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	560	PT Sarana Jambi Ventura	601	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang
520	PT Puspetindo	561	PT Sarana Jateng Ventura	602	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
521	PT Pusri Agro Lestari	562	PT Sarana Jatim Ventura	603	PT Sinkona Indonesia Lestari
522	PT Putra Suralaya Indotenaga	563	PT Sarana Kalbar Ventura	604	PT Sintas Kurama Perdana
523	PT Putra Wijayakusuma Sakti	564	PT Sarana Kalsel Ventura	605	PT Solusi Bangun Andalas
524	PT Railink	565	PT Sarana Kalteng Ventura	606	PT Solusi Bangun Beton
525	PT Rajawali Citramass	566	PT Sarana Kaltim Ventura	607	PT Solusi Bangun Indonesia
526	PT Rajawali Nusindo	567	PT Sarana Papua Ventura	608	PT Solusi Energy Nusantara
527	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	568	PT Sarana Riau Ventura	609	PT Sri Pamela Medika Nusantara
528	PT Rantepao Hidro Energi	569	PT Sarana Sulsel Ventura	610	PT Sucofindo
529	PT READYMIX CONCRETE INDONESIA	570	PT Sarana Sulut Ventura	611	PT Sucofindo Advisory Utama
530	PT Reasuransi Nasional Indonesia	571	PT Sarana Surakarta Ventura	612	PT Sucofindo Episi
531	PT Reasuransi Syariah Indonesia	572	PT Sari Valuta Asing	613	PT Sumberdaya Arindo
532	PT Rekadaya Elektrika Consult	573	PT Sarinah	614	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
533	PT Rekaindo Global Jasa	574	PT Satria Bahana Sarana	615	PT Suralaya Indo Tenaga
534	PT Rekayasa Cakrawala Resources	575	PT SBI Bangun Nusantara	616	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
535	PT Rekayasa Industri	576	PT Sei Mangkei Nusantara Tiga	617	PT Surveyor Indonesia
536	PT Rekayasa Industri Engineering & Construction	577	PT Semen Baturaja Tbk	618	PT Surya Energi Indotama
537	PT Rekind Daya Mamuju	578	PT Semen Gresik	619	PT Swadarma Sarana Informatika
538	PT Reksa Sentosa Dinamika	579	PT Semen Indogreen Sentosa	620	PT Synergy Risk Management Consultant
539	PT Reska Multi Usaha	580	PT Semen Indonesia Aceh	621	PT Tanjung Alam Jaya
540	PT Riset Perkebunan Nusantara	581	PT Semen Indonesia Beton	622	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
541	PT Rolas Nusantara Mandiri	582	PT Semen Indonesia Distributor	623	PT Taspen Abadi Sentosa
542	PT Rolas Nusantara Medika	583	PT Semen Indonesia International	624	PT Telekomunikasi Indonesia International

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
625	PT Telekomunikasi Selular	647	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	669	PT Widar Mandripa Indonesia
626	PT Telemedia Dinamika Sarana	648	PT Tugu Pratama Interindo	670	PT Widya Tirta Selaras
627	PT Telkom Akses	649	PT Tugu Reasuransi Indonesia	671	PT Wijaya Karya Aspal
628	PT Telkom Data Ekosistem	650	PT TWC BP dan RB	672	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
629	PT Telkom Infrastruktur Indonesia	651	PT United Tractors Semen Gresik	673	PT Wijaya Karya Beton Tbk
630	PT Telkom Landmark Tower	652	PT Varia Usaha Bahari	674	PT Wijaya Karya Bitumen
631	PT Telkom Satelit Indonesia	653	PT Varia Usaha Beton	675	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
632	PT Telkomsel Ekosistem Digital	654	PT Varia Usaha Dharma Segara	676	PT Wijaya Karya Komponen Beton
633	PT Telkomsel Mitra Inovasi	655	PT Varia Usaha Fabrikasi	677	PT Wijaya Karya Realty
634	PT Tembakau Deli Medica	656	PT Varia Usaha Lintas Segara	678	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
635	PT Terang Wahana Hijau	657	PT Waskita Beton Precast Tbk	679	PT WIKA Krakatau Beton
636	PT Terminal Petikemas Surabaya	658	PT Waskita Bumi Wira	680	PT WIKA Pracetak Gedung
637	PT Terminal Teluk Lamong	659	PT Waskita Fim Perkasa Realti	681	PT WIKA Serang Panimbang
638	PT Tiar Daya Hidro	660	PT Waskita Karya Infrastruktur	682	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur
639	PT Timah Agro Manunggal	661	PT Waskita Karya Realty	683	PT Wisma Seratus Sejahtera
640	PT Timah Industri	662	PT Waskita Modern Realti	684	PT Yasa Industri Nusantara
641	PT Timah Investasi Mineral	663	PT Waskita Sangir Energi	685	PT. Mitra Transaksi Indonesia
642	PT Timah Karya Persada Properti	664	PT Waskita Sriwijaya Tol	686	Saka Indonesia Pangkah BV
643	PT Timah Tbk	665	PT Waskita Toll Road	687	Saka Pangkah LLC
644	PT Tirta Tangsel Mandiri	666	PT Waskita Transjawa Tol Road	688	Timah International Investment
645	PT Tracon Industri	667	PT Waskita Wado Energi		
646	PT Trans Optima Luhur	668	PT Wege Solusi Proklamasi		
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/*Associate Company of State Owned Enterprise*					
689	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	698	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	707	PT Menara Antam Sejahtera
690	PT Bandara Internasional Batam	699	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	708	PT Minahasa Brantas Energi
691	PT Belawan New Container Terminal	700	PT Jasamarga Jogja Solo	709	PT New Priok Container Terminal One
692	PT Biro Klasifikasi Indonesia	701	PT Jasamarga Pandaan Malang	710	PT Petro Jordan Abadi
693	PT BRI Danareksa Sekuritas	702	PT Kalimantan Agro Nusantara	711	PT Petrokopindo Cipta Selaras
694	PT Fintek Karya Nusantara	703	PT Krakatau Posco	712	PT Prima Citra Nutrindo
695	PT Freeport Indonesia	704	PT Krakatau Semen Indonesia	713	PT Vale Indonesia Tbk
696	PT Indo Pusaka Berau	705	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing		
697	PT Industri Baterai Indonesia	706	PT Marga Mandalasakti		
c. Ventura Bersama					
714	Waskita - KMP				
d. Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*					
715	Perum Bulog	725	Perum Produksi Film Negara	735	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
716	Perum Damri	726	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	736	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
717	Perum Jasa Tirta I	727	PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero) (dahulu PT Virama Karya (Persero))	737	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
718	Perum Jasa Tirta II	728	PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) (dahulu PT Indra Karya (Persero))	738	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
719	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	729	PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (dahulu PT Yodya Karya (Persero))	739	PT Barata Indonesia (Persero)
720	Perum LPPNPI	730	PT Amarta Karya (Persero)	740	PT BioFarma (Persero)
721	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	731	PT ASABRI (Persero)	741	PT Boma Bisma Indra (Persero)
722	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	732	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	742	PT Brantas Abipraya (Persero)
723	Perum Perhutani	733	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	743	PT Danareksa (Persero)
724	Perum Perumnas	734	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	744	PT Djakarta Lloyd (Persero)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with Government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
d. Badan Usaha Milik Negara (lanjutan)/***State Owned Enterprise** (continued)*					
745	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	757	PT LEN Industri (Persero)	768	PT Primissima (Persero)
746	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	758	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	769	PT Pupuk Indonesia (Persero)
747	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	759	PT PANN (Persero)	770	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
748	PT Hutama Karya (Persero)	760	PT PDI Pulau Batam (Persero)	771	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
749	PT Indah Karya (Persero)	761	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	772	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
750	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	762	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	773	PT Semen Kupang Indonesia
751	PT Industri Kereta Api (Persero)	763	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	774	PT Taspen (Persero)
752	PT Industri Nuklir Indonesia	764	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	775	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
753	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	765	PT Pertamina (Persero)	776	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
754	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	766	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	777	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
755	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	767	PT Pos Indonesia (Persero)	778	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
756	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk				
e. Lembaga Jaminan Sosial/*Social Security Institution*					
779	BPJS Kesehatan	780	BPJS Ketenagakerjaan	781	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
f. Lembaga Keuangan/*Financial Institution*					
782	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	784	PT Indonesia Infrastruktur Finance	786	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
783	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	785	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	787	PT Sarana Multigriya Finansial
g. Entitas Berelasi Lainnya/*Others Related Entity*					
788	Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara	790	PT Danantara Asset Management (DAM)	791	PT Danantara Investment Management (DIM)
789	PT Bina Karya (Persero)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi, dan *standby letter of credit.*

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

  Imbalan kerja jangka pendek dan Imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.238.593 dan Rp2.708.912 atau 1,83% dan 4,62% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with Government related entities:** (continued)*

  In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

- ***Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:***

  Short-term employment benefits and Long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,238,593 and Rp2,708,912 or 1.83% and 4.62% of total consolidated other operating expenses, respectively, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.184.835	2.651.613	*Short-term employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	53.758	57.299	*Long-term employment benefits*
Total	**1.238.593**	**2.708.912**	***Total***

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			*Current accounts with other banks (Note 5a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.943	151.749	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.774	38.384	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.176	4.278	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	201.893	194.411	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	1.286.559	3.107.120	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)*
Efek-efek (Catatan 7a)			*Marketable securities (Note 7a)*
PT BNI Asset Management	3.500.000	3.500.000	*PT BNI Asset Management*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	2.919.596	4.029.685	*The Goverment of the Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.762.667	1.316.089	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.450.000	1.450.000	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT Bahana TCW Investment Management	1.416.843	1.480.137	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Pertamina (Persero)	942.991	696.295	*PT Pertamina (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	903.000	903.000	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692.335	363.917	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	557.828	638.809	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	389.000	389.000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	250.000	856.282	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.606	459.167	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	206.061	876.080	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
Lainnya	1.817.370	3.264.614	*Others*
	17.034.297	20.223.075	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:** (lanjutan)

- ***Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:** (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	292.817.548	287.272.659	*Government bonds (Note 8)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)			*Other receivables - trade transactions (Note 9a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.732.358	3.914.245	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk	485.978	278.804	*PT PP Presisi Tbk*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	243.673	289.709	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Semen Padang	203.577	250.862	*PT Semen Padang*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	173.248	96.883	*PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	152.637	972.838	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Tonasa	146.797	136.462	*PT Semen Tonasa*
PT Adhi Persada Beton	116.172	117.471	*PT Adhi Persada Beton*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	115.343	209.403	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Semen Baturaja Tbk	98.263	88.030	*PT Semen Baturaja Tbk*
PT Nindya Karya	74.126	-	*PT Nindya Karya*
PT United Tractors Semen Gresik	64.040	67.077	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Pindad (Persero)	58.575	84.281	*PT Pindad (Persero)*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	56.755	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Pupuk Iskandar Muda	32.391	-	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Elnusa Tbk	25.248	79.121	*PT Elnusa Tbk*
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	18.264	70.488	*PT Jasamarga Tollroad Maintenance*
PT Petrokimia Gresik	6.825	-	*PT Petrokimia Gresik*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	27.357	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
Lainnya	1.076.387	371.636	*Lainnya*
	6.880.657	7.054.667	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)			*Securities purchased under agreements to resell (Note 10a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.242	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.613	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	52.242	4.613	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivative receivables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	2.752.706	2.682.766	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	68.120	20.337	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.251	40.022	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.519	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kilang Pertamina Internasional	10.192	20.896	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Lainnya	162.192	184.974	*Others*
	3.029.980	2.948.995	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)			*Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	115.115.269	85.182.125	*The Goverment of Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (dahulu PT Yodya Karya (Persero))	46.697.487	-	*PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (formerly PT Yodya Karya (Persero))*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43.422.071	17.233.247	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	19.458.601	10.986.502	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pegadaian	12.640.994	20.071.777	*PT Pegadaian*
PT Perkebunan Nusantara IV	9.740.780	9.804.930	*PT Perkebunan Nusantara IV*
PT Angkasa Pura Indonesia	8.710.849	9.409.018	*PT Angkasa Pura Indonesia*
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	8.630.789	1.814.093	*PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.161.666	9.314.887	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.939.832	8.448.348	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lainnya	122.329.241	119.370.173	*Others*
	402.847.579	291.635.100	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of transactions with related parties are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)			*Consumer financing receivables (Note 13a)*
Lainnya	4.257	41.346	*Others*
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)			*Acceptance receivables (Note 15a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	662.728	764.209	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.074	183.941	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.762	234.771	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pindad	71.022	56.721	*PT Pindad*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	64.911	21.898	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.306	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Nindya Karya	7.632	10.507	*PT Nindya Karya*
PT PP Presisi Tbk	5.945	67.186	*PT PP Presisi Tbk*
PT Semen Baturaja Tbk	4.259	-	*PT Semen Baturaja Tbk*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.523	21.785	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	257	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT PP Urban	-	28.633	*PT PP Urban*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	143.418	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	-	136.295	*PT Pertamina Patra Niaga*
Lainnya	92.874	29.500	*Lainnya*
	1.161.293	1.698.864	
Penyertaan saham (Catatan 16a)			*Investments in shares (Note 16a)*
PT Fintek Karya Nusantara	359.718	586.554	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	402.536	436.588	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
	762.254	1.023.142	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	**726.078.559**	**615.203.992**	***Total assets with related parties***
Total aset konsolidasian	**2.829.948.026**	**2.427.223.262**	***Total consolidated assets***
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	25,66%	25,35%	*Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)			*Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	196.569.720	152.710.426	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	367	106	*Key management*
Lainnya	678.750	1.444.940	*Others*
	197.248.837	154.155.472	
Tabungan dan tabungan *wadiah* (Catatan 22a)			*Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.788.351	5.986.525	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	220.606	260.175	*Key management*
Lainnya	91.562	92.343	*Others*
	5.100.519	6.339.043	
Deposito berjangka (Catatan 23a)			*Time deposits (Note 23a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	200.566.524	49.933.020	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	126.365	219.493	*Key management*
Lainnya	5.572.604	3.337.785	*Others*
	206.265.493	53.490.298	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan (Catatan 24a)			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits (Note 24a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	100.827	4.298.212	*Government Body and Entity*
Lainnya	847	1.024	*Others*
	101.674	4.299.236	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Inter-bank call money (Catatan 25a)			*Inter-bank call money (Note 25a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	750.375	1.931.400	*Government Body and Entity*
Deposito berjangka (Catatan 26a)			*Time deposits (Note 26a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	817.075	289.710	*Government Body and Entity*
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities (Note 28)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.212	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivative payables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.413.612	2.057.169	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.124	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina Patra Niaga	13.998	16.847	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Kilang Pertamina Internasional	8.584	1.216	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Lainnya	12.519	58.272	*Others*
	2.467.837	2.133.504	
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			*Acceptance payables (Note 29a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.139.389	732.647	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.965	1.624.925	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina Petrochemical Trading	171.490	-	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
PT Krakatau Baja Konstruksi	35.507	86.486	*PT Krakatau Baja Konstruksi*
PT Krakatau Baja Industri	28.960	59.663	*PT Krakatau Baja Industri*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19.364	19.865	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Solusi Bangun Beton	10.761	17.870	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Timah Industri	-	10.475	*PT Timah Industri*
Lainnya	41.896	13.356	*Lainnya*
	1.728.332	2.565.287	
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	6.425.220	4.580.825	*Debt securities issued (Note 30)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.245.296	4.627.957	*Fund borrowings (Note 36)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	35.000	40.000	*Subordinated loans and marketable securities (Note 37)*
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**423.205.870**	**234.452.732**	***Total liabilities with related parties***
Total liabilitas konsolidasian	**2.212.925.204**	**1.860.408.316**	***Total consolidated liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	19,12%	12,60%	*Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities*
Dana *syirkah temporer* (Catatan 38)			***Temporary syirkah funds (Note 38)***
Entitas dan Lembaga Pemerintah	65.928.389	57.487.931	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	129.562	92.660	*Key management*
Lainnya	359.935	351.111	*Others*
	66.417.886	57.931.702	
Total dana *syirkah* temporer	**289.620.824**	**253.340.265**	***Total Temporary syirkah funds***
Persentase terhadap total dana *syirkah* temporer	**22,93%**	**22,87%**	***Percentage to total temporary syirkah funds***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	14.146.067	15.186.343	*Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)*
Total Pendapatan bunga	**164.412.466**	**151.236.027**	***Total Interest income***
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	8,60%	10,04%	*Percentage to interest income and sharia income*
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	216.163	251.816	*Interest expense from fund borrowings (Note 42)*
Total Beban bunga	**58.202.431**	**49.479.107**	***Total Interest expense***
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,37%	0,51%	*Percentage to interest expense and sharia expense*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)			***Commitments and contingencies (Note 54)***
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	80.383.539	43.367.362	*The Goverment of Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Pertamina (Persero)	16.631.277	16.589.453	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	5.858.973	1.789.890	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Freeport Indonesia	3.144.429	3.035.057	*PT Freeport Indonesia*
PT LEN Industri (Persero)	2.006.202	10.372	*PT LEN Industri (Persero)*
Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara	2.000.000	-	*Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara*
PT Pertamina Patra Niaga	1.500.401	1.043.592	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.393.417	1.344.064	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Barata Indonesia (Persero)	1.150.000	-	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.121.094	1.402.969	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
Lainnya	13.392.863	39.157.662	*Others*
	128.582.195	107.740.421	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable letter of credit*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.868.181	3.599.685	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pindad	2.320.221	914.949	*PT Pindad*
PT Kilang Pertamina International	1.885.850	201.744	*PT Kilang Pertamina International*
PT Perusahaan Listrik Negara	1.698.851	1.778.828	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.217.716	617.315	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Pertamina Patra Niaga	483.575	39.087	*PT Pertamina Patra Niaga*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Komitmen dan kontinjensi			***Commitments and contingencies***
(Catatan 54) (lanjutan)			***(Note 54)** (continued)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (lanjutan)			*Outstanding irrevocable letter of credit (continued)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	251.426	135.032	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Indonesia Power	250.137	316.403	*PT Indonesia Power*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	246.088	178.347	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT PAL Indonesia	243.770	395.308	*PT PAL Indonesia*
Lainnya	1.716.324	1.729.253	*Others*
	13.182.139	9.905.951	
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			*Guarantees issued in the form of bank guarantee*
PT PAL Indonesia	8.066.733	3.803.328	*PT PAL Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.327.424	4.293.297	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	4.403.221	1.218.130	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT LEN Industri (Persero)	3.228.599	2.392.063	*PT LEN Industri (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.080.849	4.020.303	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pindad	2.842.224	3.634.350	*PT Pindad*
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.265.254	2.227.920	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.158.937	3.064.328	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	1.862.170	2.600.543	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.506.343	782.650	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.454.407	1.728.740	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Lainnya	9.806.303	7.801.535	*Others*
	46.002.464	37.567.187	
Garansi yang diberikan dalam bentuk *standby letter of credit*			*Guarantees issued in the form of standby letter of credit*
PT Kilang Pertamina International	1.764.660	903.825	*PT Kilang Pertamina International*
PT PLN Batubara Investasi	1.518.402	651.935	*PT PLN Batubara Investasi*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.510.468	1.238.819	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.501.583	648.643	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.371.164	36.060	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pertamina Power Indonesia	416.728	389.757	*PT Pertamina Power Indonesia*
PT Pertamina Gas	374.713	366.033	*PT Pertamina Gas*
PT Petrokimia Gresik	299.144	391.962	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	249.787	174.597	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia*
PT Pertamina Patra Niaga	217.063	230.466	*PT Pertamina Patra Niaga*
Lainnya	595.524	248.909	*Lainnya*
	9.819.236	5.281.006	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	**197.586.034**	**160.494.565**	***Total commitments and contingencies for relate parties***
Total komitmen dan kontinjensi - neto	**419.906.278**	**383.277.992**	***Total commitments and contingencies - net***
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	47,05%	41,87%	*Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

57. INFORMASI SEGMEN

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
  including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
  including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.
- Hubungan Kelembagaan/ *Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
  including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumer/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*)/ *Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment)* : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
  including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market, fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
  treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.
- Kantor Pusat/*Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
  mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.
- Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
  including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.
- Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
  including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
  including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	*Corporate Banking*[*)]	*Commercial Banking*[*)]	Hubungan Kelembagaan[*)] /*Government Institutional*[*)]	*Retail Banking*[*)]	*Treasury & International Banking*[*)]	Kantor Pusat[*)]/ *Head Office*[*)]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - Insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan Asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and Insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[***)] /*Adjustment and Elimination*[***)]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[*)]	59.373.177	32.217.560	17.760.180	80.778.570	28.869.801	361.314	28.263.075	887.733	13.752.500	(97.851.444)	164.412.466	*Interest and sharia income*[*)]
Beban bunga dan syariah[**)]	(46.396.079)	(23.017.853)	(13.889.004)	(32.043.905)	(30.730.624)	(243.428)	(9.136.405)	-	(5.857.940)	103.112.807	(58.202.431)	*Interest and sharia expense*[**)]
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.977.098	9.199.707	3.871.176	48.734.665	(1.860.823)	117.886	19.126.670	887.733	7.894.560	5.261.363	106.210.035	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	550.415	-	-	550.415	*Net premium income*
Pendapatan bunga, Syariah dan premi - neto	12.977.098	9.199.707	3.871.176	48.734.665	(1.860.823)	117.886	19.126.670	1.438.148	7.894.560	5.261.363	106.760.450	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	3.769.678	1.268.385	331.422	9.790.664	459.355	5.133.952	4.607.178	-	2.755.894	(563.114)	27.553.414	*Fees and commission*
Lainnya	415.460	131.871	36.961	5.129.581	5.651.788	4.360.265	3.045.192	189.943	2.984.301	(1.496.341)	20.449.021	*Others*
Total	4.185.138	1.400.256	368.383	14.920.245	6.111.143	9.494.217	7.652.370	189.943	5.740.195	(2.059.455)	48.002.435	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	51.962	892.812	(22.498)	(6.000.150)	(24.217)	(600.470)	(3.259.129)	-	(2.369.500)	303	(11.330.887)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	210.974	243.713	6.187	2.272	-	463.146	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(807.234)	(788.253)	(304.943)	(11.436.883)	(196.522)	(3.969.712)	(5.496.618)	-	(3.635.289)	-	(26.635.454)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(728.315)	(500.306)	(430.662)	(11.624.781)	(222.624)	(6.216.356)	(7.451.839)	-	(3.247.398)	-	(30.422.281)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(1.268.034)	(626.797)	(525.465)	(3.051.794)	(572.818)	(2.676.630)	(1.030.158)	(720.035)	(617.733)	562.794	(10.526.670)	*Others*
Total	(2.803.583)	(1.915.356)	(1.261.070)	(26.113.458)	(991.964)	(12.862.698)	(13.978.615)	(720.035)	(7.500.420)	562.794	(67.584.405)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	124.559	(23.593)	-	5.858	-	106.824	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.925.255)	(2.193.889)	(77.428)	(874.858)	-	(15.071.430)	*Tax expense - net*
Laba bersih	**14.410.615**	**9.577.419**	**2.955.991**	**31.541.302**	**3.234.139**	**(15.440.787)**	**7.567.527**	**836.815**	**2.898.107**	**3.765.005**	**61.346.133**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.052.183	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.293.950	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	636.601.990	328.309.681	121.121.113	404.715.061	6.360.817	-	314.811.165	-	51.693.319	(13.645.190)	1.849.967.956	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	652.205.516	323.724.460	121.527.857	275.626.665	333.612.242	521.399.843	456.192.606	43.813.450	137.305.312	(35.459.925)	2.829.948.026	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(282.753.032)	(126.426.814)	(77.838.861)	(146.377.154)	(7.648.141)	1.191.686	(27.790.474)	-	(504.784)	2.037.984	(666.109.590)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(19.366.211)	(33.940.255)	(2.110.787)	(490.273.021)	(520.827)	-	(63.311.121)	-	(12.392.748)	-	(621.914.970)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(102.477.377)	(35.820.876)	(192.760.477)	(247.976.153)	(16.324.065)	106.743.220	-	-	(42.202.904)	1.945.984	(528.872.648)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(404.596.620)	(196.187.945)	(272.710.125)	(884.626.328)	(24.493.033)	107.934.906	(91.101.595)	-	(55.100.436)	3.983.968	(1.816.897.208)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(405.878.894)	(197.074.237)	(274.636.187)	(773.224.701)	(81.762.620)	(233.557.641)	(114.099.143)	(40.396.844)	(112.698.228)	20.403.291	(2.212.925.204)	*Total liabilities*

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

*) *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
**) *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
***) *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	*Corporate Banking*[*)]	*Commercial Banking*[*)]	Hubungan Kelembagaan[*)]/ *Government Institutional*[*)]	*Retail Banking*[*)]	*Treasury & Inter-national Banking*[*)]	Kantor Pusat[*)]/ *Head Office*[*)]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak -Asuransi/ *Subsidiary - insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[**)]/ *Adjustment and Elimination*[**)]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[**)]	55.458.085	28.329.824	12.599.521	82.023.216	25.675.744	311.561	25.190.341	366.240	13.922.134	(92.640.639)	151.236.027	*Interest and sharia income [**)]*
Beban bunga dan syariah[**)]	(43.095.529)	(21.526.623)	(9.354.874)	(31.421.713)	(26.435.919)	(309.039)	(7.889.030)	-	(5.662.346)	96.215.966	(49.479.107)	*Interest and sharia expense [**)]*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	366.240	8.259.788	3.575.327	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.520.813	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	2.887.053	8.259.788	3.575.327	104.277.733	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	3.579.720	1.068.987	540.910	7.939.832	249.408	4.207.616	3.591.648	-	2.876.145	(606.746)	23.447.520	*Fees and commission*
Lainnya	370.578	140.578	47.508	5.979.568	2.795.794	4.640.925	2.674.566	1.163.338	2.552.526	(1.641.886)	18.723.495	*Others*
Total	3.950.298	1.209.565	588.418	13.919.400	3.045.202	8.848.541	6.266.214	1.163.338	5.428.671	(2.248.632)	42.171.015	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	208.039	533.724	22.539	(8.056.279)	(19.093)	39.701	(2.822.044)	-	(1.835.591)	-	(11.929.004)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	1.041	147.338	1.016	902	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(707.702)	(582.713)	(261.121)	(8.550.280)	(184.589)	(4.397.981)	(5.284.069)	(461.312)	(3.560.996)	-	(23.990.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(537.990)	(337.903)	(287.935)	(8.794.411)	(163.140)	(6.746.929)	(5.822.530)	(780.922)	(3.047.873)	-	(26.519.633)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(953.374)	(474.356)	(283.621)	(3.421.039)	(353.631)	(398.829)	(850.481)	(1.154.040)	(657.778)	447.099	(8.100.050)	*Others*
Total	(2.199.066)	(1.394.972)	(832.677)	(20.765.730)	(701.360)	(11.543.739)	(11.957.080)	(2.396.274)	(7.266.647)	447.099	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	342.689	4.393	-	(3.191)	-	343.891	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.890.259)	(2.044.505)	(278.899)	(1.024.702)	-	(15.238.365)	*Tax expense - net*
Laba bersih	**14.321.827**	**7.151.518**	**3.022.927**	**35.698.894**	**1.564.574**	**(14.199.504)**	**6.895.627**	**1.376.234**	**3.559.230**	**1.773.794**	**61.165.121**	*Net income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	515.387.333	292.862.407	96.337.445	397.443.310	8.748.909	-	275.170.624	-	46.933.649	(9.667.065)	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	532.047.351	285.625.155	97.040.404	270.832.653	288.676.693	403.099.471	408.613.432	41.914.379	131.222.110	(31.848.386)	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(266.264.072)	(101.979.504)	(56.424.491)	(121.995.373)	(5.041.157)	670.918	(19.147.079)	-	(1.094.974)	2.699.723	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(22.875.714)	(29.835.214)	(2.216.055)	(459.185.804)	(426.607)	-	(55.280.067)	-	(10.372.335)	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(40.428.190)	(29.372.581)	(44.297.076)	(246.264.747)	(4.983.283)	104.031.094	-	-	(37.426.416)	1.274.047	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(329.567.976)	(161.187.299)	(102.937.622)	(827.445.924)	(10.451.047)	104.702.012	(74.427.146)	-	(48.893.725)	3.973.770	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(330.132.708)	(162.089.578)	(104.667.569)	(719.307.812)	(116.194.603)	(187.803.514)	(109.666.533)	(38.101.669)	(109.228.303)	16.783.973	(1.860.408.316)	*Total liabilities*

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *interrial transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

*) *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
**) *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
***) *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis

Geographical segment

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands.

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	155.890.757	6.252.511	216.033	2.053.165	164.412.466	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(53.078.341)	(4.044.589)	(132.713)	(946.788)	(58.202.431)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	102.812.416	2.207.922	83.320	1.106.377	106.210.035	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	550.415	-	-	-	550.415	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	103.362.831	2.207.922	83.320	1.106.377	106.760.450	*Net interest, sharia and remium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	26.823.814	636.871	-	92.729	27.553.414	*Fees and commisions*
Lainnya	20.372.682	62.823	13.339	177	20.449.021	*Others*
Total	47.196.496	699.694	13.339	92.906	48.002.435	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.066.570)	(264.585)	446	(178)	(11.330.887)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	463.146	-	-	-	463.146	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(26.328.123)	(250.574)	(43.073)	(13.684)	(26.635.454)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(40.669.107)	(230.339)	(27.533)	(21.972)	(40.948.951)	*General, administrative expenses and others*
Total	(66.997.230)	(480.913)	(70.606)	(35.656)	(67.584.405)	*Total*
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	533.562	1.099	-	(427.837)	106.824	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.702.559)	(364.851)	(4.020)	-	(15.071.430)	*Tax expense*
Laba bersih	**58.789.676**	**1.798.366**	**22.479**	**735.612**	**61.346.133**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.052.183	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	56.293.950	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.712.610.103	97.811.019	1.162.601	38.384.233	1.849.967.956	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.644.515.291	132.087.044	4.974.960	48.370.731	2.829.948.026	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(656.823.767)	(9.215.958)	(69.865)	-	(666.109.590)	*Demand deposits and wadiah deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(618.288.173)	(3.626.797)	-	-	(621.914.970)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(521.905.634)	(6.967.014)	-	-	(528.872.648)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(1.797.017.574)	(19.809.769)	(69.865)	-	(1.816.897.208)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(2.069.001.088)	(114.056.311)	(4.032.224)	(25.835.581)	(2.212.925.204)	*Total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. (lanjutan)

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. (continued)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	143.256.544	5.544.063	212.757	2.222.663	151.236.027	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(45.035.523)	(3.371.107)	(137.362)	(935.115)	(49.479.107)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	98.221.021	2.172.956	75.395	1.287.548	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	2.520.813	-	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	100.741.834	2.172.956	75.395	1.287.548	104.277.733	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	22.913.886	527.229	-	6.405	23.447.520	*Fees and commisions*
Lainnya	18.343.628	272.474	9.813	97.580	18.723.495	*Others*
Total	41.257.514	799.703	9.813	103.985	42.171.015	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.314.308)	(615.051)	355	-	(11.929.004)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	149.256	1.041	-	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(23.681.058)	(254.407)	(41.119)	(14.179)	(23.990.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(34.386.919)	(185.828)	(24.756)	(22.180)	(34.619.683)	*General, administrative expenses and others*
Total	(58.067.977)	(440.235)	(65.875)	(36.359)	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1.014.015	(79.245)	-	(590.879)	343.891	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.919.990)	(314.704)	(3.671)	-	(15.238.365)	*Tax expense*
Laba bersih	**58.860.344**	**1.524.465**	**16.017**	**764.295**	**61.165.121**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.782.742	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.517.435.476	75.116.822	672.234	29.992.080	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.275.077.684	106.434.035	4.210.018	41.501.525	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(560.332.344)	(8.174.487)	(69.178)	-	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(576.968.536)	(3.223.260)	-	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(292.929.427)	(4.537.725)	-	-	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(1.430.230.307)	(15.935.472)	(69.178)	-	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(1.751.615.503)	(88.871.873)	(3.337.396)	(16.583.544)	(1.860.408.316)	*Total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,00% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 31 December 2025 and 2024 for deposits denominated in Rupiah is 3.50% and 4.25% respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.00% and 2.25%, respectively.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Changes of liabilities in financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	20.358.171	739.323	(33.330)	62.205.231	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	147.915.981	3.141.941	3.611.239	3.261	154.672.422	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	(17.338)	3.435	120	389.779	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	(52.356.534)	221.211	1.834.987	39.955.889	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**279.716.835**	**(28.873.760)**	**4.575.208**	**1.805.038**	**257.223.321**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**182.508.458**	**93.555.685**	**3.766.382**	**(113.690)**	**279.716.835**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepaskan dalam pengalihan pengendalian atas Entitas Anak:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS *(continued)*

b. Net proceeds from control transfer of a Subsidiaries

The following table is the reconciliation of cash flow received and released from control transfer of a Subsidiaries:

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	
Imbalan kas yang diterima	1.710.000	*Cash consideration received*
Dikurangi saldo kas Entitas Anak yang dialihkan pengendaliannya	(758.716)	*Less cash balance of Subsidiary in which control is transferred*
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	951.284	*Net proceeds from control transfer of Subsidiaries*

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian transaksi *(settlement)* jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
b. Penyimpanan *(safekeeping)* dan administrasi *(administration)* atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
d. Perwalian *(proxy)* pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
e. Penyampaian laporan *(reporting)* dan informasi *(information)* yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions.
b. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets.
c. Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account.
d. Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders.
e. Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
d. Kustodian *mutual fund* (reksa dana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek *(securities lending and borrowing)* bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS *(continued)*

Custodian Services *(continued)*

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

a. General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.
b. Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).
c. Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).
d. Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager.
e. Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels. Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear
f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.
h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kustodian Bank Mandiri memiliki 42.234 dan 19.460 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp717.194.948, USD4.707, AUD0,864, HKD0,257, JPY1.093 dan EUR0,971 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp642.827.813, USD5.356 dan EUR0,1. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
c. Jasa agen pembayaran
d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
e. Jasa agen penjaminan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola masing-masing 115 dan 110 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp128.054.874 dan Rp69.389.196.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS *(continued)*

Custodian Services *(continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri's Custodian has 42.234 and 19,460 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 31 December 2025 are amounted to Rp717,194,948, USD4,707, AUD0.864, HKD0.257, JPY1,093, and EUR0.971 and as of 31 December 2024 are amounted to Rp642,827,813, USD5,356 and EUR0.1. Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

a. Trustee agent for bonds and Medium Term Notes (MTN) issuance
b. Escrow agent
c. Paying agent
d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
e. Security agent

For year ended 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri as the Trustee manage 115 and 110 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp128,054,874 and Rp69,389,196, respectively.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan *(Trust)*

Bank Mandiri melakukan kegiatan penitipan dengan pengelolaan (*Trust*) setelah mendapatkan izin prinsip berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan surat penegasan layanan *Trust* No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Kegiatan Penitipan dengan Pengelolaan (*Trust*) merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik penitip harta *Trust* (*Settlor)* berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai penerima dan pengelola harta *Trust (Trustee)* dengan penitip harta *Trust (Settlor)* untuk kepentingan penerima manfaat (*Beneficiary*).

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company,* segmen *corporate* dan segmen *commercial*, juga nasabah *non-profit organisation* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS *(continued)*

Trust Services

Bank Mandiri carried out custodial management (Trust) activities after obtaining a principal license based on Bank Indonesia Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013, and a confirmation letter for Trust services No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

The Custodial Management (Trust) activity is a custodial service involving the management of assets owned by the Trust depositor (Settlor), based on a written agreement between Bank Mandiri as the recipient and manager of the Trust assets (Trustee) and the Trust depositor (Settlor), for the benefit of the beneficiary (Beneficiary).

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).

b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate segments and commercial segments, as well as non-profit organisation customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Pemerintah:			*United States Dollar*
Pertanian	157.001	157.614	*Agriculture*
Industri	14.543	14.543	*Manufacturing*
Total	**171.544**	**172.157**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National*, *Barclays*, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, *Commonwealth Development Corporation* ("CDC") NES, *Export Finance and Insurance Corporation* ("EFIC") Australia, *International Development Association* ("IDA"), *International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US *Export Import Bank* dan *Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project* Aid BI.

2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder* ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.

3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

***61. CHANNELING LOANS** (continued)*

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, U.B Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans is managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*

2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*

3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan *(banking fee)* yang berkisar antara 0,50% - 2,00%.

***61. CHANNELING LOANS** (continued)*

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows: (continued)

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2.00%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 30 year 2024 regarding Financial Conglomerate and Financial Conglomerate Holding Company.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 regarding the Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a Risk Appetite Statement ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the RAS is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's Recovery Plan indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks).

Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

The Bank Mandiri Risk Appetite Statement is as follows:

Dimensi/*Dimensions*	*Statement*
Rentabilitas/*Rentability*	Menjaga laba yang stabil serta *sustain* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ *Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.*
Permodalan/*Capital*	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ *Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.*
Likuiditas/*Liquidity*	• Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi *stress./Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.* • Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./*Maintain stable and well-diversified funding.*
Risiko Kredit/*Credit Risk*	• Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai *appetite* Bank./*Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.* • Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./*Maintain credit costs at optimum levels.*
Risiko Pasar/*Market Risk*	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas *trading book* maupun *banking book,* berada dalam *appetite* yang ditetapkan manajemen./ *Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.*
Risiko Operasional/ *Operational Risk*	Menjaga batas toleransi terhadap *fraud* eksternal, *fraud* internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data temasuk kerugian akibat insiden siber sesuai *appetite* Bank*./Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.*
Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai *appetite Bank./Maintain tolerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.*
Risiko Hukum/*Legal Risk*	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ *Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.*
Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ *Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.*

Seluruh risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang *unit-link*, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liability Management Committee* (ALCO), *Risk Management Committee (RMC)*, *Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee/*Rapat Komite Kredit (RKK), *Transformation Committee* (TC), dan *Social & Enviromental Responsibility Committee* (SERC).

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management Committee* (RMC)

   Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

   Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. *Asset & Liabilities Management Committee* (ALCO)

   Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga da,n likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Enviromental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e., RMC, IRC, ALCO, PPC and CPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. *Risk Management Committee (RMC)*

   Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. *Integrated Risk Committee (IRC)*

   Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri as main entity has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

3. *Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)*

   Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore, in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the Recovery Plan in cases where these indicators exceed the set limits.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan, termasuk dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait *Management Limit* dan menetapkan *Management Limit* sesuai kewenangan memutus.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e., RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows: (continued)

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of the Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to the Bank's executives on an ex-officio basis.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Assist the Board of Directors in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring the growth and condition of the credit and/or financing portfolio and providing recommendations for corrective actions, including evaluating agenda and determining Management Limit based on the Authority Holder.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of the Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk end-to-end which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi (lanjutan)

Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen *Wholesale*

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif dan waspada) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme RKK.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

1. Governance and Organisational Structure (continued)

The organisational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the four-eyes principle, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the Loan Portfolio Guideline which determines the appropriate Industry Classification (attractive, neutral, selective and cautious) and Industry Limit, as well as selecting and filtering target customers through Industry Acceptance Criteria and Name Clearance to produce a high quality debtor pipeline.

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen *Wholesale* (lanjutan)

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini Khusus untuk debitur yang bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection,* maupun *recovery*.

B. Segmen *Retail*

Dengan mempertimbangkan karakteristik yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi *(loan factory)*. Proses *monitoring* dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen Retail khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline.*

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. *Rating System*

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *credit line*.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (loan factory). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that counterparty Banks can tolerate in providing credit line facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. *Credit Scoring*

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring, Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*, yang digunakan secara *end-to-end* dalam siklus kredit, mulai dari akuisisi, portfolio manajemen dan prioritisasi penagihan. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding,* maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi Livin' dan berbagai *channel* lainnya. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model *Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model *Risk Management*).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring, across the end-to-end credit lifecycle, including acquisition, portfolio management, and collection prioritization. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan and micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application and other diverse banking channels. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

4. *Monitoring* Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kualitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan *monitoring* kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan reviu atas 3 Pilar yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan kualitas debitur, *status early warning, account strategy*, dan/atau *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectability 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing 3 Pillar, namely business prospects, financial performance and repayment capability. Based on the results of this analysis, the Bank determines the debtor's quality, early warning status, account strategy, and/or action plan early to prevent the occurrence of default.

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a Recovery Plan and Recovery Options as regulated in OJK Regulation No. 5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." Recovery Plan is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The Recovery Options within the Recovery Plan document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

7. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan* (lanjutan)

Recovery Options telah ditetapkan untuk empat area indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions.*

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. *Resolution Plan* merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karateristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada stabilitas sistem keuangan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

7. Recovery Plan and Resolution Plan (continued)

Recovery Options have been set for four indicator areas namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the Recovery Plan, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the Recovery Plan indicators have been synchronized with the Risk Appetite Threshold as the starting limit for Early Contingency Actions.

The Bank has also prepared a Resolution Plan in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. The Resolution Plan contains details about the charateristics of the Bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the Bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Giro pada Bank Indonesia	238.289.478	105.146.044	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	60.924.962	46.637.684	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.470.248	63.228.375	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek**)			*Marketable securities**)*
Pemerintah			*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.927.879	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.847.374	1.779.038	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	741.403	718.802	*Amortised cost*

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*
***) *Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Efek-efek[**)] (lanjutan)			*Marketable securities[**)] (continued)*
Non-pemerintah			*Non-government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.218.286	11.157.909	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	53.322.591	45.249.563	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.826.063	8.220.183	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.997.673	3.231.978	*At cost*
Obligasi pemerintah[***)]			*Government bonds[***)]*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.407.836	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.034.349	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	137.907.775	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan	30.639.841	28.551.228	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.903.777	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.277.675	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah[*)]			*Loans and sharia receivables/financing[*)]*
Korporasi	747.623.768	603.077.918	*Corporate*
Komersial	308.277.746	274.963.443	*Commercial*
Retail	442.189.462	430.923.203	*Retail*
Syariah	303.843.233	264.897.403	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	39.813.630	40.638.953	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.018.753	5.653.739	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.062.263	9.282.525	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain			*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	12.199.366	10.923.073	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	5.127.337	3.362.133	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.756.992	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	*Receivables from policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	1.855.501	155.629	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.746.074	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	2.660.439.279	**2.263.651.521**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*
***) *Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Bank garansi yang diterbitkan	165.372.990	137.700.405	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	143.992.234	90.593.269	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.214.617	22.400.690	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	18.332.809	12.288.826	*Standby letter of credit*
	350.912.650	**262.983.190**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses are as follows:

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities.*

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its Subsidiaries' credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

a) Sektor geografis (lanjutan) / *a) Geographical sectors (continued)*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	238.289.478	-	-	-	-	238.289.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.605.015	1	46	-	14.347.521	60.952.583	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.920.000	-	-	-	2.551.834	50.471.834	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek *)							*Marketable securities***)*
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.362.850	-	-	-	5.565.029	19.927.879	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.847.374	1.847.374	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	741.403	741.403	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	30.491.693	-	-	-	727.022	31.218.715	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	52.684.318	-	-	-	667.462	53.351.780	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.204.715	-	-	-	629.761	3.834.476	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	2.000.362	-	-	-	-	2.000.362	*At cost*
Obligasi pemerintah ***)							*Government bonds****)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.266.311	-	-	-	141.525	19.407.836	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	99.693.232	-	-	-	6.341.117	106.034.349	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	127.184.091	-	-	-	10.723.684	137.907.775	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	-	-	-	-	15.187.944	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	32.003.261	-	-	-	68.850	32.072.111	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.903.777	-	-	-	-	3.903.777	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.194.107	-	-	-	83.568	7.277.675	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah *)							*Loans and sharia receivables/ financing*)*
Korporasi	535.712.236	52.643.185	16.153.161	21.841.654	136.853.480	763.203.716	*Corporate*
Komersial	204.855.593	46.561.143	46.991.764	15.716.705	2.582.092	316.707.297	*Commercial*
Retail	285.729.958	83.597.439	35.677.383	38.434.075	11.806.923	455.245.778	*Retail*
Syariah	188.620.036	75.658.656	22.610.988	16.915.330	11.006.155	314.811.165	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	25.214.743	7.135.187	4.289.630	4.082.493	141.147	40.863.200	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.305.707	440.512	212.489	182.313	12.719	4.153.740	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.053.613	-	-	-	34.665	8.088.278	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	9.585.234	514.069	261.561	311.923	1.526.579	12.199.366	*Accrued Income*
Piutang transaksi nasabah	5.136.221	-	-	-	-	5.136.221	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.756.992	-	-	-	-	1.756.992	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.849.957	-	-	-	5.544	1.855.501	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.746.074	-	-	-	-	2.746.074	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	2.012.557.518	**266.550.192**	**126.197.022**	**97.484.493**	**208.405.454**	**2.711.194.679**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.117.502	1	46	-	13.550.890	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.227.776	-	125.000	-	6.877.278	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek *)							*Marketable securities***)
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.307.186	-	-	-	4.579.392	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.779.038	1.779.038	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	718.802	718.802	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.835.081	-	-	-	323.275	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.685.969	-	-	-	580.359	45.266.328	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.244.141	-	-	-	992.102	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.241.531	-	-	-	-	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah ***)							*Government bonds****)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.832.496	-	-	-	5.233.174	82.065.670	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	142.441.103	-	-	-	10.594.767	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.732.692	-	-	-	241.425	29.974.117	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.579.322	-	-	-	182.186	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah *)							*Loans and sharia receivables/ financing**
Korporasi	429.370.155	51.095.695	10.616.701	24.396.049	103.201.699	618.680.299	*Corporate*
Komersial	186.494.470	43.780.899	37.952.463	15.000.003	2.433.125	285.660.960	*Commercial*
Retail	281.223.501	79.424.315	35.472.524	36.624.422	10.959.965	443.704.727	*Retail*
Syariah	165.745.732	66.832.059	19.106.724	13.960.948	9.525.163	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	25.550.231	6.342.235	5.162.552	4.346.104	172.184	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.711.290	461.340	336.805	218.446	29.195	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.999.195	-	-	-	314.670	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	8.509.445	481.916	230.879	355.188	1.345.645	10.923.073	*Accrued Income*
Piutang transaksi nasabah	3.368.645	-	-	-	-	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	-	-	-	-	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	150.277	-	-	-	5.352	155.629	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	1.689.616.856	**248.418.460**	**109.003.694**	**94.901.160**	**173.639.686**	**2.315.579.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

a) Sektor geografis (lanjutan) / *a) Geographical sectors (continued)*

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut: / *Credit risk exposure relating to administrative accounts are as follows:*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain**)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	163.260.833	377.725	18.558	19.576	2.363.680	166.040.372	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	56.170.456	7.673.239	867.602	235.547	79.229.652	144.176.496	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.598.116	61.616	-	-	1.572.050	23.231.782	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	17.685.887	81.169	-	-	592.735	18.359.791	*Standby letter of credit*
	258.715.292	**8.193.749**	**886.160**	**255.123**	**83.758.117**	**351.808.441**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain**)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	135.721.611	331.051	32.259	25.680	2.446.902	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	50.590.260	6.504.322	1.131.402	267.295	32.298.069	90.791.348	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.543.558	18.450	-	-	877.655	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	11.697.117	70.124	-	-	541.448	12.308.689	*Standby letter of credit*
	219.552.546	**6.923.947**	**1.163.661**	**292.975**	**36.164.074**	**264.097.203**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan. / *Include unused committed and uncommitted credit card facilities.*
**) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri. / *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

b) Sektor industri / *b) Industry sectors*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. / *The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors.*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	238.289.478	-	-	-	-	238.289.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	60.952.583	-	-	-	-	60.952.583	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	50.471.834	-	-	-	-	50.471.834	*Placement with Bank Indonesia and other banks*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) Sektor industri / *b) Industry sectors*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain[*****]/ *Others*[*****]	Total	
Efek-efek [**]								*Marketable securities*[**]
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.927.879	-	-	-	-	-	19.927.879	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.847.374	-	-	-	-	-	1.847.374	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	741.403	-	-	-	-	-	741.403	*Amortised cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	31.218.106	195	14	13	387	31.218.715	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	50.870.418	170.233	390.183	510.747	1.410.199	53.351.780	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.996.022	270.000	245.000	830.007	493.447	3.834.476	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	2.000.362	-	-	-	-	2.000.362	*At cost*
Obligasi pemerintah[***]								*Government bonds*[***]
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.407.836	-	-	-	-	-	19.407.836	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.034.349	-	-	-	-	-	106.034.349	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	137.907.775	-	-	-	-	-	137.907.775	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	-	-	-	-	-	15.187.944	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	333.500	-	-	-	31.738.611	32.072.111	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.903.777	-	-	-	-	3.903.777	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	3.370.685	669.488	215	2.729.766	507.521	7.277.675	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah [*]								*Loans and sharia receivables/ financing*[*]
Korporasi	114.861.105	6.144.709	123.637.212	78.750.064	192.406.945	247.403.681	763.203.716	*Corporate*
Komersial	-	1.844.103	68.321.672	54.945.981	102.893.488	88.702.053	316.707.297	*Commercial*
Retail	-	73.919	12.227.525	46.884.583	112.601.203	283.458.548	455.245.778	*Retail*
Syariah	25.682.426	6.264.752	12.900.062	23.408.843	34.273.156	212.281.926	314.811.165	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	29.013	78.108	76.099	62.295	53.693	40.563.992	40.863.200	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.391	10.119	11.007	19.003	7.703	4.102.517	4.153.740	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.717.037	1.590.495	29.820	-	4.750.926	8.088.278	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	2.157.818	327.471	1.359.439	192.645	134.072	8.027.921	12.199.366	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	5.136.221	5.136.221	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	1.756.992	1.756.992	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	1.855.501	-	-	-	-	1.855.501	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi Pemerintah yang diagunkan	-	-	-	-	-	2.746.074	2.746.074	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	443.788.313	**461.722.484**	**221.233.427**	**204.928.646**	**446.440.793**	**933.081.016**	**2.711.194.679**	

[*] Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
[**] Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
[***] Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
[****] Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

[*] *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
[**] *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
[***] *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
[****] *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, electricity, gas and water, and social services.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) Sektor industri (lanjutan) / *b) Industry sectors (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain[****)]/ *Others*[****)]	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	46.668.439	-	-	-	-	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	63.230.054	-	-	-	-	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[*)]								*Marketable securities*[*)]
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	-	-	-	-	-	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	-	-	-	-	-	1.779.038	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	-	-	-	-	-	718.802	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-		*At cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.057.404	21.731	15	48.833	30.373	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.650.923	119.032	386.277	506.815	1.603.281	45.266.328	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	5.034.926	631.127	245.000	1.586.142	739.048	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	2.682.731	-	-	213.800	345.000	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah[***)]								*Government bonds*[***)]
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	-	-	-	-	-	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	-	-	-	-	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.753.545	-	-	-	28.220.572	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	3.631.354	877.100	216	2.673.918	578.920	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayan syariah								*Loans and sharia receivables/ financing*[*)]
Korporasi	85.081.375	8.101.679	285.310.062	32.237.613	137.660.676	70.288.894	618.680.299	*Corporate*
Komersial	-	1.735.764	100.195.185	56.309.051	88.085.089	39.335.871	285.660.960	*Commercial*
Retail	-	53.922	25.616.926	43.506.687	110.664.838	263.362.354	443.204.727	*Retail*
Syariah	25.658.512	5.806.852	12.754.202	24.252.209	22.883.334	183.815.517	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	45.265	120.151	113.459	69.112	67.538	41.157.781	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.938	10.348	19.577	35.238	17.077	5.670.898	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.056.048	2.726.997	85.489	-	5.445.331	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	1.949.949	420.961	699.472	224.822	140.370	7.487.499	10.923.073	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.368.645	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.271.878	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	155.629	-	-	-	-	155.629	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	401.547.355	**308.825.610**	**429.084.870**	**157.351.729**	**364.548.430**	**653.721.862**	**2.315.079.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, electricity, gas and water, and social services.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain **)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	97.792	65.879.399	56.093.623	446.785	72.457	43.450.316	166.040.372	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	71.827.074	2.392.990	4.509.446	4.751.952	1.601	60.693.433	144.176.496	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	80.886	10.936.727	415.100	1.698.851	10.100.218	23.231.782	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	241.102	4.706.767	38.895	1.760.255	11.612.772	18.359.791	*Standby letter of credit*
	71.924.866	**68.594.377**	**76.246.563**	**5.652.732**	**3.533.164**	**125.856.739**	**351.808.441**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain **)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	2.382	51.064.346	40.619.857	568.693	32.156	46.270.069	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	26.371.180	2.614.575	5.345.452	3.725.464	47	52.734.630	90.791.348	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	25.389	8.366.219	124.537	1.779.398	12.144.120	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	210.044	2.268.237	38.581	2.065.350	7.726.477	12.308.689	*Standby letter of credit*
	26.373.562	**53.914.354**	**56.599.765**	**4.457.275**	**3.876.951**	**118.875.296**	**264.097.203**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

**) *Others include trade, restaurants and hotels, mining, transportation, warehousing and communications, construction, electricity, gas and water, and social services.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (di luar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15):

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	29.440.190	-	-	-	29.440.190	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.718.450	-	-	-	2.718.450	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	22.162.853	-	-	-	22.162.853	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Pemerintah	20.988.839	-	-	-	20.988.839	*Government*
Non pemerintah	4.942.867	-	-	-	4.942.867	*Non-government*
Obligasi pemerintah*)	35.482.375	-	-	-	35.482.375	*Government bonds*)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.730.718	-	-	43.429	1.774.147	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	285.542.972	18.113.581	5.427.103	5.727.509	314.811.165	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	660.347	-	-	-	660.347	*Acceptance receivables*
	403.669.611	**18.113.581**	**5.427.103**	**5.770.938**	**432.981.233**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss.*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	13.838.304	-	-	-	13.838.304	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.480.874	-	-	-	1.480.874	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.127.975	-	-	-	36.127.975	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*
Pemerintah	23.303.366	-	-	-	23.303.366	*Government*
Non pemerintah	5.814.920	-	-	-	5.814.920	*Non-government*
Obligasi pemerintah*)	35.419.634	-	-	-	35.419.634	*Government bonds*)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	319.422	-	-	43.429	362.851	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	255.049.260	9.885.245	4.991.430	5.244.691	275.170.626	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	185.145	-	-	-	185.145	*Acceptance receivables*
	371.538.900	**9.885.245**	**4.991.430**	**5.288.120**	**391.703.695**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (di luar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15): (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15): (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rekening administratif					1.267.138	*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.267.138	-	-	-		*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	108.179	-	-	-	108.179	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	1.213.301	-	-	-	1.213.301	*Standby letter of credit*
	2.588.618	-	-	-	**2.588.618**	

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rekening administratif						*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.301.664	-	-	-	1.301.664	*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	364.586	-	-	-	364.586	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	739.062	-	-	-	739.062	*Standby letter of credit*
	2.405.312	-	-	-	**2.405.312**	

Tingkat tinggi

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

High grade

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.

(b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
(d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

(a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan *rating* minimal idBB (Pefindo), BBB-(S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB-(Fitch).
(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

High grade (continued)

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.

(d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

(a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
(b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB-(S&P), Baa3 (Moody's) or BBB-(Fitch).

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.

(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.078.254	625.732	600.620	2.304.606	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	38.782	10.141	1.435	50.358	*Funds of qardh*
Pembiayaan *musyarakah*	2.783.752	223.474	64.913	3.072.139	*Musyarakah financing*
	3.900.788	**859.347**	**666.968**	**5.427.103**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	≤ 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.051.945	576.261	528.102	2.156.308	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	28.917	11.945	2.295	43.157	*Funds of qardh*
Pembiayaan *musyarakah*	2.678.490	76.347	37.128	2.791.965	*Musyarakah financing*
	3.759.352	**664.553**	**567.525**	**4.991.430**	

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, SRBI, dan BI-FRN.

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e., SBI, SDBI, SBN, SRBI, and BI-FRN.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025. RIM Bank Mandiri saja sebesar 84,52%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2025. LCR Bank Mandiri saja sebesar 137,40%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2025. NSFR Bank Mandiri saja sebesar 109,95%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2025, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 31 December 2025, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits. qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 31 December 2025. The Banks's RIM is 84.52%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario. LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 31 December 2025. The Bank's LCR is 137.40%.

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 31 December 2025. The Bank's NSFR is 109.95%.

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 31 December 2025, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX *swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, repo, bilateral borrowing, FX swap and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 31 December 2025 and 2024 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	238.289.478	-	238.289.478	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	60.952.583	-	60.952.583	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	50.471.834	-	47.136.177	783.757	1.250	1.085.872	1.448.627	16.151	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	124.768.694	10.591.337	16.075.159	12.173.571	31.235.184	28.307.743	15.700.759	10.684.941	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	292.817.548	-	1.733.900	14.504.692	11.439.951	20.078.695	50.338.484	194.721.826	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	32.072.111	-	6.052.769	12.509.515	11.576.988	496.417	-	1.436.422	*Other receivables - trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.903.777	-	3.768.270	61.544	73.963	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements - gross*
Tagihan derivatif - bruto	7.277.675	-	307.711	224.139	233.649	142.154	2.956.038	3.413.984	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah – bruto	1.849.967.956	-	58.945.663	65.382.096	95.854.018	108.640.956	281.298.930	1.239.846.293	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	40.863.200	-	1.570.542	3.089.043	4.347.230	7.983.759	18.834.385	5.038.241	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.153.740	-	230.241	436.348	607.305	1.006.233	1.686.919	186.694	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	8.088.278	-	2.292.677	2.574.776	2.390.249	451.400	159.543	219.633	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	23.694.154	-	14.175.358	811.864	551.536	805.509	2.703.683	4.646.204	*Other asset - gross*)
	2.737.321.028	10.591.337	451.530.528	112.551.345	158.311.323	168.998.738	375.127.368	1.460.210.389	
Cadangan kerugian penurunan nilai	50.755.400								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.686.565.628**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	666.109.590	-	666.109.590	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan wadiah	621.914.970	-	621.914.970	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	528.872.648	-	262.810.972	229.974.627	23.757.084	11.667.888	662.077	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.022.469	-	6.022.469	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	8.013.882	-	3.567.462	2.730.143	1.716.277	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.719.192	-	3.112.992	2.343.800	686.900	75.250	500.250	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	39.955.889	-	4.534.866	7.681.072	2.532.068	6.767.959	14.891.359	3.548.565	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.841.621	-	317.745	135.811	350.176	74.201	2.626.799	3.336.889	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	7.919.333	-	2.273.964	2.516.119	2.298.674	451.400	159.543	219.633	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	62.205.231	-	5.398.174	-	12.403.215	7.887.915	29.397.162	7.118.765	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	6.168.983	-	6.168.983	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	15.094.279	-	9.917.099	1.147.635	-	207.915	3.525.260	296.370	*Other liabilities***)
Pinjaman yang diterima	154.672.422	-	17.606.517	17.910.812	33.636.905	13.611.421	64.407.888	7.498.879	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	389.779	-	-	-	45.023	45.090	-	299.666	*Subordinated loans and marketable securities*
	2.130.900.288	-	1.609.755.803	264.440.019	77.426.322	40.789.039	116.170.338	22.318.767	
Perbedaan jatuh tempo	**606.420.740**	**10.591.337**	**(1.158.225.275)**	**(151.888.674)**	**80.885.001**	**128.209.699**	**258.957.030**	**1.437.891.622**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**555.665.340**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transaction and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *B. Market risk and liquidity risk (continued)*

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / *(i) Liquidity risk management (continued)*

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows: (continued)

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	105.146.044	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	46.668.439	-	46.668.439	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	63.230.054	-	59.897.069	791.323	170.963	14.663	1.947.702	408.334	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	95.529.548	13.407.281	16.202.127	11.657.726	12.046.470	16.366.408	15.035.589	10.813.947	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	287.272.659	-	1.192.305	177.536	9.874.148	19.554.725	58.923.440	197.550.505	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.974.117	-	6.224.035	10.952.067	10.687.347	720.460	82.687	1.307.521	*Other receivables - trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.290.138	-	8.159.589	86.333	44.216	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell - gross*
Tagihan derivatif - bruto	7.761.508	-	738.867	531.533	249.969	213.035	2.023.738	4.004.366	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.623.216.612	-	8.666.977	45.622.290	51.729.617	93.688.409	218.664.320	1.204.844.999	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	41.573.306	-	1.572.853	3.129.605	4.216.125	7.784.544	19.367.032	5.503.147	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.757.076	-	294.226	559.844	773.167	1.311.781	2.589.072	228.986	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	9.313.865	-	2.021.864	4.486.214	2.525.858	30.962	248.967	-	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	17.937.923	415.944	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	*Other asset - gross*)
	2.341.671.289	13.823.225	267.634.341	78.413.294	92.827.560	140.600.069	321.735.813	1.426.636.987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.937.342)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.289.733.947**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	568.576.009	-	568.576.009	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.191.796	-	580.191.796	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	297.467.152	-	170.652.188	105.011.637	17.733.699	3.462.951	606.677	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.090.038	-	9.090.038	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	9.961.554	-	5.910.063	3.097.868	953.623	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	7.991.117	-	4.974.980	846.350	1.545.427	12.750	611.610	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	-	58.120.983	-	100.213	1.901.365	23.845.349	6.288.315	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	782.342	584.340	218.497	56.678	1.972.353	3.722.788	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	3.343.089	851.315	2.950.000	8.778.449	19.377.140	5.841.074	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*)
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	24.344.976	8.223.779	17.389.140	44.543.861	30.202.160	23.212.065	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	20.797	-	-	20.797	62.421	299.547	*Subordinated loans and marketable securities*
	1.785.787.143	198.737	1.440.157.629	124.425.204	43.305.072	59.997.905	78.338.807	39.363.789	
Perbedaan jatuh tempo	**555.884.146**	**13.624.488**	**(1.172.523.288)**	**(46.011.910)**	**49.522.488**	**80.602.164**	**243.397.006**	**1.387.273.198**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**503.946.804**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from bancassurance, and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *B. Market risk and liquidity risk (continued)*

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / *(i) Liquidity risk management (continued)*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* adalah sebagai berikut:

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan - ⩽ 6 bulan/ *> 3 months - ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months - ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	667.056.903	-	667.056.903	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	622.069.951	-	621.553.139	9.160	23.840	3.064	297.811	182.937	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	532.203.788	-	259.046.729	231.548.968	24.661.823	16.282.686	663.582	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.025.647	-	6.025.647	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	8.072.518	-	3.602.864	2.747.325	1.722.329	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.851.479	-	3.334.900	2.195.443	717.263	77.952	525.921	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	42.515.045	-	5.821.880	8.173.575	2.942.823	7.107.386	15.627.435	2.841.946	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.450.520	-	559.051	175.965	352.446	111.032	2.279.555	2.972.471	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	7.919.333	-	2.273.964	2.516.119	2.298.674	451.400	159.543	219.633	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	66.841.929	-	5.526.896	402.535	12.785.371	9.197.659	31.342.472	7.586.996	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	6.168.983	-	6.168.983	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	15.094.279	-	9.917.099	1.147.635	-	207.915	3.525.260	296.370	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	164.163.848	-	17.941.124	18.479.714	35.707.712	15.191.408	68.756.418	8.087.472	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	412.629	-	690	1.380	47.092	49.229	13.671	300.567	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**2.151.846.852**	**-**	**1.608.829.869**	**267.397.819**	**81.259.373**	**48.679.731**	**123.191.668**	**22.488.392**	***Total***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan - ⩽ 6 bulan/ *> 3 months - ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months - ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	570.039.119	-	570.039.119	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.417.481	-	579.873.299	58.155	60.400	133.985	187.629	104.013	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	298.980.027	-	171.463.879	104.944.671	18.209.643	3.745.716	616.118	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.095.981	-	9.095.981	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	10.018.970	-	5.943.085	3.118.591	957.294	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	8.202.915	-	6.898.370	589.475	69.254	8.584	637.232	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.939.218	-	58.171.723	-	100.213	2.069.384	25.760.123	6.837.775	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.693.221	-	6.136.589	109.394	56.717	13.330	209.074	168.117	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	44.040.348	-	133.702	1.018.639	303.337	8.714.857	20.573.732	13.296.081	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	155.074.787	-	23.536.068	21.165.046	28.596.949	17.468.924	55.101.229	9.206.571	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	228.353	-	21.373	1.153	22.526	65.881	113.384	4.036	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**1.801.186.064**	**198.737**	**1.445.463.556**	**136.815.039**	**50.790.806**	**33.441.715**	**104.859.618**	**29.616.593**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	166.040.372	-	166.040.372	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	144.176.496	-	144.176.496	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*[*)]
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.231.782	-	5.270.703	8.815.727	3.171.248	2.290.109	3.683.975	20	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	18.359.791	-	18.359.791	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	351.808.441	**-**	**333.847.362**	**8.815.727**	**3.171.248**	**2.290.109**	**3.683.975**	**20**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	138.557.503	-	138.557.503	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.791.348	-	90.791.348	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*[*)]
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.439.663	-	5.779.806	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	12.308.689	-	12.308.689	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	264.097.203	**-**	**247.437.346**	**7.335.780**	**1.920.992**	**2.156.983**	**5.109.344**	**136.758**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	(3.823.449)	(2.831.637)	*Increase/(decrease) net interest income*

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	1.198.553	(4.378.629)	*Increase/(decrease) net interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	471.862	(479.384)	*Increase/(decrease) net interest income*

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

a. Sensitivity of net interest income - net

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri (Bank Mandiri only) as follows:

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows: (continued)

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	134.562	(132.419)	*Increase/(decrease) net interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect off hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years***	**Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years***	**Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	238.289.478	238.289.478	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	58.234.133	-	-	-	-	-	-	-	2.718.450	60.952.583	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.421.724	591.447	(359.425)	-	-	-	-	-	21.818.088	50.471.834	*Placements with Bank Indonesia and other banks*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *B. Market risk and liquidity risk (continued)*

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)*

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan) / *c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years***	**Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years***	**Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total**	
Efek-efek	12.714.741	6.844.973	50.214.203	14.546.598	3.334.201	2.448.145	3.556.674	4.680.443	26.428.716	124.768.694	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	544.414	1.254.908	37.200.132	28.083.297	24.375.306	35.277.823	32.298.239	133.783.429	-	292.817.548	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.032.332	12.322.800	10.466.349	14.639	-	-	88.608	-	3.147.383	32.072.111	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.768.269	61.545	73.963	-	-	-	-	-	-	3.903.777	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	307.710	224.140	375.802	1.629.822	1.326.216	2.280.995	1.012.028	120.962	-	7.277.675	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah[1]	310.472.978	725.470.251	265.105.763	62.535.922	43.759.305	26.814.413	15.451.120	85.547.039	314.811.165	1.849.967.956	*Loans and sharia receivables/ financing[1]*
Piutang pembiayaan konsumen	1.570.542	3.089.044	12.330.988	11.505.434	7.328.952	3.764.703	1.204.735	68.802	-	40.863.200	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	230.240	436.348	1.613.538	1.218.281	468.638	145.436	28.695	12.564	-	4.153.740	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	8.088.278	8.088.278	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	14.175.358	811.864	551.536	805.509	2.703.683	4.646.204	-	-	-	23.694.154	*Other assets*
	436.472.441	751.107.320	377.572.849	120.339.502	83.296.301	75.377.719	53.640.099	224.213.239	615.301.558	2.737.321.028	
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	352.418.037	8.053.552	36.240.982	48.321.309	48.321.309	48.321.309	48.321.309	48.321.309	27.790.474	666.109.590	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	147.020.013	11.588.513	52.133.992	69.679.433	69.570.611	69.554.279	69.542.787	69.514.221	63.311.121	621.914.970	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	285.610.832	203.182.883	28.182.240	11.896.213	480	-	-	-	-	528.872.648	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	3.716.245	61.984	278.928	371.904	371.904	371.904	371.904	371.904	105.792	6.022.469	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	3.805.933	2.491.672	1.716.277	-	-	-	-	-	-	8.013.882	*Interbank call money*
Deposito berjangka	5.170.817	369.350	678.775	500.250	-	-	-	-	-	6.719.192	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.841.278	8.446.698	9.227.989	12.610.447	3.304.086	2.525.391	-	-	-	39.955.889	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	317.745	135.811	424.377	1.597.753	1.029.045	2.262.163	998.003	76.724	-	6.841.621	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.919.333	7.919.333	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	19.006.625	2.523.154	23.835.525	2.960.278	2.215.862	-	11.663.787	62.205.231	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.168.983	6.168.983	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	9.917.099	1.147.635	-	207.915	3.525.260	296.370	-	-	-	15.094.279	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	17.359.653	92.187.076	32.175.434	5.948.185	(523.456)	3.051.986	855.679	3.617.865	-	154.672.422	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	189.779	200.000	389.779	*Subordinated loans and marketable securitites*
	829.177.652	327.665.174	180.065.619	153.656.563	149.434.764	129.343.680	122.305.544	122.091.802	117.159.490	2.130.900.288	
Total *repricing gap* suku bunga	**(392.705.211)**	**423.442.146**	**197.507.230**	**(33.317.061)**	**(66.138.463)**	**(53.965.961)**	**(68.665.445)**	**102.121.437**	**498.142.068**	**606.420.740**	***Total interest repricing gap***

[1] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[1] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *Market risk and liquidity risk (continued)*

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan) / *Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)*

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan) / *Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years***	**Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years***	**Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	105.146.044	105.146.044	*with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.187.565	-	-	-	-	-	-	-	1.480.874	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.523.169	155.798	156.365	440.848	-	1.866.502	-	-	39.087.372	63.230.054	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	21.988.643	3.741.619	18.072.279	5.272.650	8.126.793	2.376.911	2.218.345	4.187.119	29.545.189	95.529.548	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	3.639.987	107.534	19.873.009	32.647.761	13.303.790	9.634.768	33.397.254	139.248.922	35.419.634	287.272.659	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.224.035	10.952.067	11.407.807	82.687	1.307.521	-	-	-	-	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.113.681	132.240	44.217	-	-	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	753.470	542.038	471.997	447.324	1.615.679	1.045.009	2.745.171	140.820	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah [1]	274.907.445	584.062.214	257.636.297	61.015.616	45.598.711	23.885.976	13.455.614	87.484.113	275.170.626	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing* [1]
Piutang pembiayaan konsumen	1.572.853	3.129.605	12.000.669	11.812.941	7.554.091	4.007.187	1.379.561	116.399	-	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	294.226	559.844	2.084.949	1.820.435	768.637	178.480	50.505	-	-	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.313.865	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	-	-	415.944	17.937.923	*Other assets*
	395.055.020	603.801.782	322.257.269	114.455.344	81.128.488	44.970.015	53.246.450	231.177.373	495.579.548	2.341.671.289	
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	317.911.225	6.521.625	29.347.315	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	19.147.079	568.576.009	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	149.933.058	10.604.237	47.656.190	63.393.930	63.363.085	63.327.651	63.321.756	63.311.822	55.280.067	580.191.796	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	175.497.380	99.408.058	18.675.678	3.885.676	360	-	-	-	-	297.467.152	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.773.453	88.246	397.105	529.474	529.474	529.474	529.474	529.474	183.864	9.090.038	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	3.334.863	2.293.118	4.333.573	-	-	-	-	-	-	9.961.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.855.923	496.106	27.478	128.760	482.850	-	-	-	-	7.991.117	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58.138.164	-	2.000.559	13.724.484	12.052.057	1.995.091	2.345.870	-	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	782.342	584.340	275.175	443.776	1.528.575	958.146	2.668.461	96.183	-	7.336.998	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.136.013	9.136.013	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.009.447	8.745.765	15.643.531	3.564.594	3.665.142	2.260.225	-	6.252.363	41.141.067	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.466.461	5.466.461	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	-	-	198.737	10.853.170	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2.577.152	14.111.847	46.682.264	24.507.489	31.209.765	4.186.787	1.473.585	3.749.229	19.417.863	147.915.981	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	203.562	200.000	403.562	*Subordinated loans and marketable securitites*
	728.473.166	136.485.271	158.141.102	161.591.323	153.272.643	113.792.044	111.729.124	107.020.023	115.282.447	1.785.787.143	
Total *repricing gap* suku bunga	**(333.418.146)**	**467.316.511**	**164.116.167**	**(47.135.979)**	**(72.144.155)**	**(68.822.029)**	**(58.482.674)**	**124.157.350**	**380.297.101**	**555.884.146**	***Total interest repricing gap***

[1] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[1] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Perhitungan PDN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

The calculation of the net open position as of 31 December 2025 and 2024 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summarizes the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	1.689.981	373.434	276.815	65.795	330.111	3.041	30.690	439.853	3.209.720	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	18.737.295	-	-	-	-	-	-	-	18.737.295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.201.743	6.630.289	1.938.399	4.461.066	305.901	4.431.280	714.096	3.046.495	60.729.269	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.277.690	-	-	-	-	811.639	-	-	31.089.329	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	27.198.421	-	785.333	4.272.997	-	128.784	-	-	32.385.535	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	50.311.415	690.935	-	265.597	2.788	-	-	-	51.270.735	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	12.110.898	246.134	25.680	101.085	-	321.237	65.579	119.601	12.990.214	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan derivatif	6.136.746	4.283	297	2.017	967	15.333	3.600	-	6.163.243	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	318.939.286	5.781.666	1.550.163	-	2.155.845	8.183.357	688.120	-	337.298.437	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	3.231.641	146.656	2.136	16.442	-	623.143	-	61.572	4.081.590	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	4.368.855	94.723	8.723	844	8.406	43.906	10.295	106	4.535.858	*Other assets*
Total aset	**512.203.971**	**13.968.120**	**4.587.546**	**9.185.843**	**2.804.018**	**14.561.720**	**1.512.380**	**3.667.627**	**562.491.225**	***Total asset***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summarizes the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	166.820.298	4.408.139	726.410	411.816	107.284	3.619.995	16.848	776.595	176.887.385	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	41.542.031	997.906	1.339.055	7.879.437	198.222	630.204	177.059	216.929	52.980.843	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	55.461.040	29.366	1.042.130	38.110	24.592	1.663.650	1.975	52.608	58.313.471	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro. giro wadiah dan tabungan	2.117.104	399	1.765	432	-	8.270	-	44	2.128.014	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	2.501.250	-	-	-	-	5.512.632	-	-	8.013.882	*Interbank call money*
Deposito berjangka	4.237.324	-	-	-	-	-	-	-	4.237.324	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.154.501	-	-	-	-	-	-	-	38.154.501	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	5.987.560	8.841	902	58.470	-	2.632	19	833	6.059.257	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	3.231.641	146.656	2.136	16.442	-	623.143	-	61.572	4.081.590	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	23.277.310	-	-	-	-	-	-	-	23.277.310	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	1.430.892	16.413	46.911	143	150	54.540	55	8.351	1.557.455	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	1.098.958	10.586	152.978	17.581	6.477	267.133	1.956	125.850	1.681.519	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	128.631.209	-	-	-	-	-	-	-	128.631.209	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	90.112	-	-	-	-	-	-	-	90.112	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**474.581.230**	**5.618.306**	**3.312.287**	**8.422.431**	**336.725**	**12.382.199**	**197.912**	**1.242.782**	**506.093.872**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**37.622.741**	**8.349.814**	**1.275.259**	**763.412**	**2.467.293**	**2.179.521**	**1.314.468**	**2.424.845**	**56.397.354**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**5.839.445**	**(7.799.168)**	**(1.034.859)**	**(733.995)**	**(2.424.166)**	**(80.958)**	**(1.353.462)**	**(1.178.684)**	**(8.765.847)**	***Administrative accounts - net***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	2.336.137	306.836	231.324	67.744	273.072	5.379	31.811	435.539	3.687.842	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	13.738.349	-	-	-	-	-	-	-	13.738.349	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.598.431	5.920.871	905.392	5.858.813	229.755	1.784.098	1.048.389	918.300	46.264.049	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.350.296	-	35.889	-	-	201.757	-	105.729	30.693.671	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	24.727.200	-	644.529	10.385	-	73.676	-	-	25.455.790	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	50.464.201	1.138.143	-	-	-	-	-	-	51.602.344	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.446.140	85.543	30.726	11.585	-	152.884	40.038	18.321	11.785.237	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan derivatif	6.530.888	26.749	4	13.091	42	23.694	2.515	133	6.597.116	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	271.899.002	5.309.651	1.662.946	32.067	1.130.626	4.829.413	516.849	-	285.380.554	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	3.371.087	95.210	10.644	259	6.203	28.771	8.829	76	3.521.079	*Other assets*
Total aset	**447.542.268**	**13.138.286**	**3.524.323**	**6.048.713**	**1.639.698**	**7.466.107**	**1.648.431**	**1.518.134**	**482.525.960**	***Total asset***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summarizes the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	177.865.251	4.164.814	601.942	1.479.829	154.963	2.199.676	68.938	100.613	186.636.026	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	39.539.856	480.402	702.088	3.786.159	217.302	53.919	179.728	44.900	45.004.354	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	37.559.481	19.941	608.155	36.194	30.906	776.103	1.611	35.125	39.067.516	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.032.056	345	1.608	419	-	476	-	43	5.034.947	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	5.713.725	-	-	-	-	3.547.829	-	-	9.261.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.255.487	-	-	-	-	-	-	-	3.255.487	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.671.051	-	-	-	-	-	-	-	32.671.051	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Liabilitas derivatif	6.414.612	672	31	96.580	30	17.476	-	20	6.529.421	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	17.676.520	-	-	-	-	-	-	-	17.676.520	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	1.366.463	1.247	49.275	138	140	42.149	58	6.906	1.466.376	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	599.223	26.618	153.625	42.659	19.647	391.407	2.719	60.220	1.296.118	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	97.213.556	-	-	-	-	-	-	-	97.213.556	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	104.015	-	-	-	-	-	-	-	104.015	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**428.091.833**	**4.949.322**	**2.119.593**	**5.496.747**	**422.988**	**7.395.470**	**253.054**	**287.863**	**449.016.870**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**19.450.435**	**8.188.964**	**1.404.730**	**551.966**	**1.216.710**	**70.637**	**1.395.377**	**1.230.271**	**33.509.090**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**17.859.719**	**(7.472.470)**	**(1.337.325)**	**(638.533)**	**(1.210.033)**	**486.186**	**(1.380.114)**	**(1.068.819)**	**5.238.611**	***Administrative accounts - net***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***62. RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *B. Market risk and liquidity risk (continued)*

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan) / *(iv) Foreign exchange risk management (continued)*

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: / *b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	1.689.981	101.348	*United States Dollar*
Dolar Singapura	276.815	21.351	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	373.434	19.081	*European Euro*
Dolar Australia	330.111	29.600	*Australian Dollar*
Yen Jepang	65.795	617.793	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	30.690	1.368	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	3.041	1.275	*Chinese Yuan*
Lain-lain	439.853	31.816	*Others*
	3.209.720	823.632	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	18.737.295	1.123.676	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	39.201.743	2.350.929	*United States Dollar*
Euro Eropa	6.630.289	338.774	*European Euro*
Yen Jepang	4.461.066	41.887.944	*Japanese Yen*
Yuan China	4.431.280	1.858.197	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1.938.399	149.510	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	714.096	31.823	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	305.901	27.430	*Australian Dollar*
Lain-lain	3.046.495	395.013	*Others*
	60.729.269	47.039.620	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	30.277.690	1.815.754	*United States Dollar*
Yuan China	811.639	340.350	*Chinese Yuan*
	31.089.329	2.156.104	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	27.198.421	1.631.091	*United States Dollar*
Dolar Singapura	785.333	60.573	*Singapore Dollar*
Yuan China	128.784	54.004	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	4.272.997	40.122.038	*Japanese Yen*
	32.385.535	41.867.706	
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	50.311.415	3.017.176	*United States Dollar*
Euro Eropa	690.935	35.303	*European Euro*
Yen Jepang	265.597	2.493.869	*Japanese Yen*
Dolar Australia	2.788	250	*Australian Dollar*
	51.270.735	5.546.598	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	12.110.898	726.291	*United States Dollar*
Euro Eropa	246.134	12.576	*European Euro*
Yuan China	321.237	134.706	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	65.579	2.922	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	101.085	949.155	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	25.680	1.981	*Singapore Dollar*
Lain-lain	119.601	7.172	*Others*
	12.990.214	1.834.803	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	6.136.746	368.021	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.283	219	*European Euro*
Dolar Singapura	297	23	*Singapore Dollar*
Yuan China	15.333	6.430	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	3.600	160	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	2.017	18.939	*Japanese Yen*
Dolar Australia	967	87	*Australian Dollar*
	6.163.243	393.879	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	318.939.286	19.126.794	*United States Dollar*
Yuan China	8.183.357	3.431.580	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	5.781.666	295.413	*European Euro*
Dolar Singapura	1.550.163	119.565	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	2.155.845	193.310	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	688.120	30.665	*Great Britain Pound Sterling*
	337.298.437	23.197.327	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	3.231.641	193.802	*United States Dollar*
Yuan China	623.143	261.307	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	146.656	7.493	*European Euro*
Yen Jepang	16.442	154.385	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.136	165	*Singapore Dollar*
Lain-lain	61.572	3.692	*Others*
	4.081.590	620.844	
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	4.368.855	262.001	*United States Dollar*
Euro Eropa	94.723	4.840	*European Euro*
Yuan China	43.906	18.412	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	8.406	754	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	8.723	673	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	10.295	459	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	844	7.925	*Japanese Yen*
Lain-lain	106	6	*Others*
	4.535.858	295.070	
Total aset	**562.491.225**	**124.899.259**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	166.820.298	10.004.216	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.408.139	225.233	*European Euro*
Yuan China	3.619.995	1.517.996	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	726.410	56.028	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	411.816	3.866.817	*Japanese Yen*
Dolar Australia	107.284	9.620	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	16.848	751	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	776.595	208.433	*Others*
	176.887.385	15.889.094	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari nasabah (lanjutan)			***Deposits from customers** (continued)*
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	41.542.031	2.491.277	*United States Dollar*
Yen Jepang	7.879.437	73.985.324	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	1.339.055	103.282	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	997.906	50.988	*European Euro*
Dolar Australia	198.222	17.774	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	177.059	7.890	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	630.204	264.268	*Chinese Yuan*
Lain-lain	216.929	19.519	*Others*
	52.980.843	76.940.322	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	55.461.040	3.325.999	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.042.130	80.380	*Singapore Dollar*
Yuan China	1.663.650	697.629	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	38.110	357.840	*Japanese Yen*
Euro Eropa	29.366	1.500	*European Euro*
Dolar Australia	24.592	2.205	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.975	88	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	52.608	24.557	*Others*
	58.313.471	4.490.198	
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	2.117.104	129.963	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.765	136	*Singapore Dollar*
Yuan China	8.270	3.468	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	432	4.056	*Japanese Yen*
Euro Eropa	399	20	*European Euro*
Lain-lain	44	3	*Others*
	2.128.014	137.646	
Interbank call money			*Interbank call money*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	2.501.250	150.000	*United States Dollar*
Yuan China	5.512.632	2.311.647	*Chinese Yuan*
	8.013.882	2.461.647	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.237.324	254.112	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	38.154.501	2.288.126	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	5.987.560	359.074	*United States Dollar*
Yen Jepang	58.470	549.014	*Japanese Yen*
Euro Eropa	8.841	452	*European Euro*
Dolar Singapura	902	70	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	19	1	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	2.632	1.104	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	833	50	*Australian Dollar*
	6.059.257	909.765	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	3.231.641	193.802	*United States Dollar*
Yuan China	623.143	261.307	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	146.656	7.493	*European Euro*
Yen Jepang	16.442	154.385	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.136	165	*Singapore Dollar*
Lain-lain	61.572	3.692	*Others*
	4.081.590	620.844	
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	23.277.310	1.395.941	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	1.430.892	85.811	*United States Dollar*
Dolar Singapura	46.911	3.618	*Singapore Dollar*
Yuan China	54.540	22.871	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	16.413	839	*European Euro*
Dolar Australia	150	13	*Australian Dollar*
Yen Jepang	143	1.343	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	55	2	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	8.351	3.898	*Others*
	1.557.455	118.395	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	1.098.957	65.905	*United States Dollar*
Yuan China	267.133	112.018	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	152.978	11.799	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	10.586	541	*European Euro*
Dolar Australia	6.477	581	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.956	87	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	17.581	165.080	*Japanese Yen*
Lain-lain	125.850	30.870	*Others*
	1.681.518	386.881	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	128.631.210	7.714.016	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	90.112	5.404	*United States Dollar*
Total liabilitas	**506.093.872**	**113.609.391**	***Total liabilities***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	2.336.137	145.147	*United States Dollar*
Euro Eropa	306.836	18.310	*European Euro*
Dolar Australia	273.072	27.270	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	231.324	19.530	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	67.744	657.517	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	31.811	1.573	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	5.379	2.439	*Chinese Yuan*
Lain-lain	435.539	32.537	*Others*
	3.687.842	904.323	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	13.738.349	853.579	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	29.598.431	1.838.983	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.920.871	353.314	*European Euro*
Yen Jepang	5.858.813	56.865.117	*Japanese Yen*
Yuan China	1.784.098	809.118	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	1.048.389	51.853	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	905.392	76.439	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	229.755	22.945	*Australian Dollar*
Lain-lain	918.300	81.519	*Others*
	46.264.049	60.099.288	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	30.350.296	1.885.697	*United States Dollar*
Yuan China	201.757	91.500	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	35.889	3.030	*Singapore Dollar*
Lain-lain	105.729	51.000	*Others*
	30.693.671	2.031.227	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	24.727.200	1.536.329	*United States Dollar*
Dolar Singapura	644.529	54.416	*Singapore Dollar*
Yuan China	73.676	33.413	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	10.385	100.796	*Japanese*
	25.455.790	1.724.954	
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	50.464.201	3.135.396	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.138.143	67.916	*European Euro*
	51.602.344	3.203.312	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	11.446.140	711.161	*United States Dollar*
Yuan China	152.884	69.335	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	85.543	5.105	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	40.038	1.980	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	30.726	2.594	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	11.585	112.443	*Japanese Yen*
Lain-lain	18.321	1.138	*Others*
	11.785.237	903.756	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	6.530.888	405.771	*United States Dollar*
Euro Eropa	26.749	1.596	*European Euro*
Yuan China	23.694	10.746	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	13.091	127.060	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	2.515	124	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	42	4	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	4	-	*Singapore Dollar*
Lain-lain	133	8	*Others*
	6.597.116	545.309	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	271.899.002	16.893.383	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.309.651	316.840	*European Euro*
Yuan China	4.829.413	2.190.220	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1.662.946	140.397	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.130.626	112.910	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	516.849	25.563	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	32.067	311.239	*Japanese Yen*
	285.380.554	19.990.552	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	3.371.087	209.450	*United States Dollar*
Euro Eropa	95.210	5.681	*European Euro*
Yuan China	28.771	13.048	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	10.644	898	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	8.829	437	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	6.203	619	*Australian Dollar*
Yen Jepang	259	2.514	*Japanese Yen*
Lain-lain	76	13	*Others*
	3.521.079	232.660	
Total aset	**482.525.960**	**91.396.086**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	177.865.251	11.050.963	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.164.814	248.525	*European Euro*
Yuan China	2.199.676	997.590	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.479.829	14.363.088	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	601.942	50.820	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	154.963	15.475	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	68.938	3.410	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	100.613	8.996	*Others*
	186.636.026	26.738.867	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari nasabah (lanjutan)			***Deposits from customers** (continued)*
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	39.539.856	2.456.656	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.786.159	36.748.122	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	702.088	59.275	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	480.402	28.667	*European Euro*
Dolar Australia	217.302	21.701	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	179.728	8.889	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	53.919	24.453	*Chinese Yuan*
Lain-lain	44.900	8.234	*Others*
	45.004.354	39.355.997	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	37.559.481	2.333.612	*United States Dollar*
Dolar Singapura	608.155	51.345	*Singapore Dollar*
Yuan China	776.103	351.976	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	36.194	351.296	*Japanese Yen*
Euro Eropa	19.941	1.190	*European Euro*
Dolar Australia	30.906	3.086	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.611	80	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	35.125	16.943	*Others*
	39.067.516	3.109.528	
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah,* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	5.032.056	312.647	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.608	136	*Singapore Dollar*
Yuan China	476	216	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	419	4.067	*Japanese Yen*
Euro Eropa	345	21	*European Euro*
Lain-lain	43	3	*Others*
	5.034.947	317.090	
Interbank call money			*Interbank call money*
Dolar Amerika Serikat	5.713.725	355.000	*United States Dollar*
Yuan China	3.547.829	1.609.000	*Chinese Yuan*
	9.261.554	1.964.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.255.487	202.267	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	32.671.051	2.029.888	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	6.414.612	398.547	*United States Dollar*
Yen Jepang	96.580	937.397	*Japanese Yen*
Yuan China	17.476	7.926	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	672	40	*European Euro*
Dolar Australia	30	3	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	31	3	*Singapore Dollar*
Lain-lain	20	1	*Others*
	6.529.421	1.343.917	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	17.676.520	1.098.262	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	1.366.463	84.900	*United States Dollar*
Dolar Singapura	49.275	4.160	*Singapore Dollar*
Yuan China	42.149	19.115	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	6.897	3.327	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	1.247	74	*European Euro*
Yen Jepang	138	1.339	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	58	3	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	140	14	*Australian Dollar*
Lain-lain	9	1	*Others*
	1.466.376	112.933	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	599.223	37.231	*United States Dollar*
Yuan China	391.407	177.509	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	153.625	12.970	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	42.659	414.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	26.618	1.589	*European Euro*
Dolar Australia	19.647	1.962	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	2.719	134	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	60.220	6.713	*Others*
	1.296.118	652.152	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	97.213.556	6.039.985	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	104.015	6.463	*United States Dollar*
Total liabilitas	**449.016.870**	**83.878.475**	***Total liabilities***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	**Penurunan 5%/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	118.207	(118.207)	*Increase/(decrease) net income*

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	**Penurunan 5%/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	(84.975)	84.975	*Increase/(decrease) net income*

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates:

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- *Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);*
- *Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	62.993.300	52.596.196	10.397.104	-	62.993.300	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	55.199.153	22.272.019	32.927.134	-	55.199.153	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	33.687.479	31.458.904	2.228.575	-	33.687.479	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.034.349	87.899.905	18.134.444	-	106.034.349	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.287.028	-	-	7.287.028	7.287.028	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.277.675	-	7.277.675	-	7.277.675	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.930.234	11.735	-	1.918.499	1.930.234	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	6.841.621	-	6.841.621	-	6.841.621	*Derivative payables*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.188.560	17.386.563	801.997	-	18.188.560	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.796.893	2.663.221	18.133.672	-	20.796.893	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.962.445	6.844.756	117.689	-	6.962.445	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.345.877	46.345.877	-	-	46.345.877	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.462.851	-	-	5.462.851	5.462.851	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.761.508	-	7.761.508	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.966.608	678.712	1.267.899	19.997	1.966.608	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	7.336.998	-	7.336.998	*Derivative payables*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

As of 31 December 2025 and 2024, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif) ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in Level 1. The instruments included in Level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in Level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in Level 3.

The carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek[*)]						*Marketable securities[*)]*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.567.465	3.054.399	1.507.210	-	4.561.609	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.997.673	-	1.997.673	-	1.997.673	*At cost*
Obligasi pemerintah[*)]						*Government bonds[*)]*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	137.907.775	138.085.633	-	-	138.085.633	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	-	15.187.944	-	15.187.944	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.794.647.181	-	442.370.983	1.352.290.726	1.794.661.709	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	39.813.630	-	36.472.769	-	36.472.769	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.018.753	-	3.822.543	-	3.822.543	*Net investment finance leases*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	62.205.231	-	62.851.830	-	62.851.830	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	154.672.422	-	153.805.872	-	153.805.872	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	189.778	-	192.618	-	192.618	*Subordinated loans and marketable securities*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek*)						*Marketable securities*)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.938.993	7.114.298	1.832.588	-	8.946.886	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.231.978	-	3.231.978	-	3.231.978	*At cost*
Obligasi pemerintah*)						*Government bonds*)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	153.220.759	-	153.220.759	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	22.560.953	-	22.560.953	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.568.399.116	-	425.920.051	1.140.427.108	1.566.347.159	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	-	38.855.572	-	38.855.572	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	-	5.376.317	-	5.376.317	*Net investment finance leases*
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	41.820.420	-	41.820.420	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	146.931.089	-	146.931.089	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	403.562	-	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

*) *Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain (lanjutan)

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets (continued)

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and goverment bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (broker)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net Investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(v) Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) Value at Risk (VaR)

The implementation of managing market risk of trading, the Bank applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (open position) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	**VaR Maksimum/ *Maximum VaR***	**VaR Minimum/ *Minimum VaR***	**VaR Akhir tahun/ *End of year VaR***	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	33.259	63.561	11.173	33.534	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	28.355	61.741	2.423	45.257	*Foreign exchange risk*
Total	**38.127**	**69.331**	**14.587**	**42.358**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book.*

*) *Only trading book position.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(vi) Value at Risk (VaR) (continued)

VaR realisation (unaudited) are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	**VaR Maksimum/ *Maximum VaR***	**VaR Minimum/ *Minimum VaR***	**VaR Akhir tahun/ *End of year VaR***	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	20.675	57.586	6.845	15.803	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948	*Foreign exchange risk*
Total	**24.019**	**58.801**	**7.571**	**22.164**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book.*

*) *Only trading book position*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

The Bank performs backtesting to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. Backtesting method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Hasil *backtesting* tahun Desember 2025 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana tidak terdapat penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

Backtesting result for the year December 2025 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where there are no irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	**Rupiah**	**Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)***	**Rupiah**	
Rupiah	-	30.647.501	-	27.977.240	Rupiah
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	101.348	1.689.981	145.147	2.336.137	*United States Dollar*
Dolar Singapura	21.351	276.815	19.530	231.324	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	19.081	373.434	18.310	306.836	*European Euro*
Dolar Australia	29.600	330.111	27.270	273.072	*Australian Dollar*
Yen Jepang	617.793	65.795	657.517	67.744	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	1.368	30.690	1.573	31.811	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	6.240	13.368	6.286	13.031	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	1.275	3.041	2.439	5.379	*Chinese Yuan*
Lain-lain	25.576	426.485	26.251	422.508	*Others*
	823.632	**33.857.221**	**904.323**	**31.665.082**	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang dalam mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) serta kas dalam perjalanan untuk ATM masing-masing sebesar Rp7.578.538 dan Rp7.138.793.

As of 31 December 2025 and 2024, the cash balance, including money in ATM (Automatic Teller Machine) and cash in transit for ATM amounted to Rp7,578,538 and Rp7,138,793, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

a. LIBOR

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, ICE *Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang telah diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada tanggal 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

a. LIBOR

In 2017, the UK Financial Conduct Authority (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the ICE Benchmark Administration (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which has held in 2 (two) stages as follows:

1. *As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.*
2. *On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the overnight tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.*

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank has used to use the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "term rate", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "forward looking" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "backward-looking" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury.

Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator. Pada tahun 2024, seluruh transaksi derivatif *treasury* dengan mata uang USD telah menggunakan USD SOFR sebagai suku bunga acuannya.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions.

In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that occured in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator. In 2024, all treasury derivative transactions with USD currency have used USD SOFR as benchmark interest rate.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

As a form of market risk mitigation, as of 31 December 2025 and 2024, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*.

Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts.

In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative benchmark interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to alternative benchmark interest rates which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Nilai kontrak USD (nilai penuh)/ *USD contract value (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	20.000.000	4.848	*Derivatives receivables*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Nilai kontrak USD (nilai penuh)/ *USD contract value (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613	*Derivatives receivables*
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)	*Derivatives liabilities*

b. JIBOR

Pada tanggal 27 September 2024 *National Working Group on Benchmark Reform* (NWGBR) yang terdiri dari BI, OJK, Kementerian Keuangan, Asosiasi Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) telah menetapkan *timeline* transisi suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) menjadi Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA) yang dipublikasikan melalui *press release* dan publikasi panduan transisi JIBOR.

Bank Indonesia akan menghentikan publikasi JIBOR secara permanen pada tanggal 1 Januari 2026 dan IndONIA digunakan secara penuh (*fully adopted*) menggantikan JIBOR. Penghentian publikasi suku bunga acuan JIBOR tersebut direncanakan akan diadakan dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025 untuk tenor suku bunga acuan *overnight* hingga 1 minggu.
2. Pada tanggal 1 April 2025 untuk tenor suku bunga acuan 1 bulan hingga 3 bulan.
3. Pada tanggal 1 Juni 2025 untuk tenor suku bunga acuan 6 bulan hingga 12 bulan.

b. JIBOR

On 27 September 2024 National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR) consisting of dari BI, FSA, the Ministry of Finance, Indonesian Association of Money Market and Foreign Exchange Market Participants (APUVINDO) established the transition timeline for the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) was announced through a press release and the publication of a JIBOR transition guide.

Bank Indonesia will permanently discontinue the publication of JIBOR on 1 January 2026, and IndONIA will be fully adopted as its replacement. The discontinuation of the JIBOR benchmark interest rate is planned to take place in three (3) stages as follows:

1. *As of 1 January 2025, for interest rate tenors for overnight up to 1 week.*
2. *As of 1 April 2025, for interest rate tenors for 1 month up to 3 months.*
3. *As of 1 June 2025, for interest rate tenors for 6 months up to 12 months.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Exposure risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari portofolio kredit, derivatif, surat berharga dan penggunaan lainnya (seperti *trade finance*) yang menggunakan suku bunga acuan JIBOR.

Terkait suku bunga acuan IndONIA, terdapat beberapa perbedaan antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah "*term rate*", yang berarti JIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (JIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan indONIA merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward-looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, JIBOR merupakan tingkat suku bunga yang menggunakan metode perhitungan *simple average* (dengan *trimming* 15% *highest* dan 15% *lowest*) dan *in-advance* (*forward looking*), sementara indONIA menggunakan metode perhitungan *volume weighted average* (rata-rata tertimbang berdasarkan volume) dan *compounded in-advance, compounded in-arrears* atau *hybrid.* Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke JIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif, diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Saat ini Bank terus memantau perkembangan terkini terkait transisi JIBOR dan berencana melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri serta Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari JIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, serta untuk meminimalisasi risiko dari proses transisi tersebut. Bank akan secara berkelanjutan menilai risiko yang akan timbul dari transisi JIBOR dimaksud.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consists of credit portfolios, derivatives, securities and other uses (such as trade finance) using the JIBOR benchmark interest rate.

Regarding the IndONIA benchmark interest rate, there are several differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a "term rate", which means JIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "forward looking" (JIBOR is published at the beginning of the period), while indONIA is a "backward-looking" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and is published at the end of the overnight period. In addition, JIBOR is an interest rate that uses a simple average calculation method (with trimming 15% highest and 15% lowest) and in-advance (forward looking), while indONIA uses a volume weighted average calculation method (weighted average based on volume) and compounded in-advance, compounded in-arrears or hybrid. In order to make the transition from contracts and agreements that currently refer to JIBOR to referring to alternative benchmark interest rates, adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

Currently, the Bank continues to monitor the latest developments related to the JIBOR transition and plans to engage in more intensive discussions with industry players and regulators to ensure a smooth transition from JIBOR to an alternative benchmark interest rate, as well as to minimize the risks associated with the transition process. The Bank will continuously assess the potential risks arising from the JIBOR transition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 31 Desember 2025, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi dan derivatif (Bank Mandiri saja).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to the alternative benchmark interest rate as of 31 December 2025, which separately shows non-derivative financial assets of corporate credit and derivatives (Bank Mandiri only).

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Aset/ *Asset*	**Liabilitas/ *Liabilities***	
Non Derivatif			***Non Derivatives***
Kredit yang diberikan	151.063.606	-	*Loans*

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

(i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
(ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
(iii) Menetapkan *operational risk appetite statement.*
(iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
(v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. Including risks related to cyber security. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to the achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

Managing risk through operation

In managing operational risk through Operation, the Bank has:

(i) Established risk governance of operational risk management.
(ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
(iii) Established operational risk appetite statement.
(iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
(v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah: (lanjutan)

(vi) Mendesain, mengembangkan, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
(vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM *Tools)*.
(viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
(ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:
(i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
(ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:

- *Risk Management Committee*
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation *(continued)*

In managing operational risk through Operation, the Bank has: (continued)

(vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
(vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
(viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
(ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

The implementation of operational risk governance begins with:
(i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
(ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:

- *Risk Management Committee*
- *Business Unit and Risk Controlling Unit*
- *Operational Risk Management Unit*
- *Operational Risk Management and Development Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan ORM Tools, ORM Tools yang dipergunakan Bank adalah:

(i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai residual risk dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

(ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk-based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).

(iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi *(risk-based)* atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya *(control based)*. KI ditetapkan ambang batasnya *(threshold)* dan dicatat skor realisasinya secara berkala.

(iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing,* hasil *monitoring Key Indicator,* terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan *(self-identified issue)* dan lainnya.

(v) *Capital Modelling,* merupakan model perhitungan modal risiko operasional *(regulatory capital charge)* sesuai regulasi yang berlaku.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation *(continued)*

The ORM Tools used by the Bank are:

(i) Risk & Control Self Assessment (RCSA), is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where inherent risk rating and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of inherent risk rating and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.

(ii) Loss Event Database, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (regulatory capital charge) with the Standardized Approach (SA) method.

(iii) Key Indicator (KI), is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (risk based) or indicates the probability that a control is not implemented properly (control based). KI is set a threshold and its realization score is recorded periodically.

(iv) Issue & Action Management (IAM), is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as Control Testing, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.

(v) Capital Modelling, an operational capital calculation model (regulatory capital charge) that complies with applicable regulations.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang direviu oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana *monitoring* dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor*

Pengadaan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS di tahun 2024, pada tanggal 31 Desember 2025 dari nilai kontrak sebesar USD730.181,29 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD678.046,44 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian posisi 31 Desember 2025 adalah 92,86%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp195.80. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation *(continued)*

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of Risk Based Bank Rating and Risk Profile. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Integrated banking system agreement with vendor

On 2024, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features. On 31 December 2025, out of a contract,value amounted to USD730,181.29 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD678,046.44 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2025 is 92.86%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp195,80. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp417.596 dan Rp460.861. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp67.888 dan Rp68.662 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Asian Development Bank* ("ADB") melalui *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP"), yaitu *Confirmation Bank Agreement* ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade* volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

d. Perjanjian *Bancassurance* Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Entitas Anak sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Entitas Anak antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Entitas Anak, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

***63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Legal matters** (continued)*

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp417,596 and Rp460,861, respectively. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has provided a provision amounted to Rp67,888 and Rp68,662, respectively, and believes that the provision is adequate.

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as confirming bank for export import transactions of its customers with Letter of Credit ("L/C") arrangement. As a confirming bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by issuing bank.

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

d. Subsidiary's Bancassurance Agreement

On 27 September 2024, the Subsidiary signed a bancassurance agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and reference Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This cooperation agreement is effective from the date of the agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the date of launch (1 March 2025). The Subsidiary's obligations before the launch date related to the issuance of insurance products and services in the Subsidiary's distribution network include preparing internal regulations, training of the Subsidiary's employees, marketing and communication plans, and system adjustments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

64. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajiannya dengan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana disajikan di bawah ini:

64. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The presentation of certain accounts in the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2024 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025 and for the year then ended as shown below:

	31 Desember 2024/*31 December 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dilaporkan saat ini/ *As currently reported*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas lain-lain	40.131.500	(7.474.601)	32.656.899	*Other liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	28.012.886	7.474.601	35.487.487	*Insurance contract liabilities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Liabilitas lain-lain	3.441.525	(648.163)	2.793.362	*Other liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	(1.181.816)	648.163	(533.653)	*Insurance contract liabilities*

Oleh karena reklasifikasi tersebut di atas berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah direklasifikasi tersebut juga harus disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disajikan melalui pencantuman kalimat berikut ini. Sebelumnya Bank telah menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 yang telah direklasifikasi ketika penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 17 September 2025.

Since the effects of the above-mentioned reclassifications are material to the consolidated statement of financial position of the Group as of 1 January 2024/31 December 2023, such reclassified consolidated statement of financial position shall also be presented in these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which has been made through the incorporation of the following statement. The Bank has previously presented the reclassified consolidated statement of financial position of the Group as of 1 January 2024/31 December 2023 during the issuance of the interim consolidated financial statements of the Group as of 30 June 2025 and for the six-month period then ended, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on 17 September 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

65. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio

The Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
GWM*)	3,60%	5,00%	*Primary Minimum Statutory Reserve*)
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
(ii)GWM secara rata-rata	3,60%	5,00%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	4,00%	5,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM	4,00%	4,00%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
(ii)GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,40% dan 4,00%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00%, menjadi sebesar 3,60% pada tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 3,60%, serta menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%.

*) *The Bank provided funding for certain economic and inclusive activities, thereby receiving an incentive in the form of a relaxation of the Rupiah Reserve Requirement (GWM) on 31 December 2025 and 2024, amounting to 5.40% and 4.00%, respectively. The Rupiah Reserve Requirement (GWM) that the Bank was originally required to maintain as of 31 December 2025 and 2024 each at 9.00%, with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 9.00% was reduced to 3.60% as of 31 December 2025 with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 3.60%, and to 5.00% as of 31 December 2024 with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 5.00%.*

Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan valuta asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

The Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	7,12%	5,21%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian*)	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*)
(ii) GWM secara rata-rata	7,12%	5,21%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	14,04%	9,17%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM	4,10%	4,10%	*Primary Minimum Statutory Reserve*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (lanjutan)

Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan valuta asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar: (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio** (continued)*

The Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows: (continued)

		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
(i)	GWM secara harian[**)]	2,00%	2,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve[**)]*
(ii)	GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*

*) Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 13,92% dan 6,52%.

**) Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

**) Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 31 December 2025 and 2024 were 13.92% and 6.52%, respectively.*

***) Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 31 December 2025 and 2024 were 4.10% and 4.10%, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,00% dan 0,25% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.00% and 0.25%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata-rata adalah sebesar 7,12% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,00% dan PLM adalah sebesar 14,04% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4.10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

As of 31 December 2025 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 7.12% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.00% and PLM ratio of 14.04% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Net Open Position (NOP)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2025 as follows:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)**)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)****)***
Dolar Amerika Serikat	902.006.928	899.642.785	2.364.143	*United States Dollar*
Euro Eropa	20.003.600	19.805.065	198.535	*European Euro*
Dolar Singapura	7.774.071	7.681.034	93.037	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	24.744.275	25.007.755	263.480	*Japanese Yen*
Dolar Australia	3.070.897	3.055.323	15.574	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	3.168.211	3.244.831	76.620	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	850.660	847.942	2.718	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	22.730.591	21.488.378	1.448.597	*Others*
Total			4.462.704	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			253.294.877	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,76%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2025 jika menggunakan modal bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2025 if calculated using November 2025 capital as follows:

Modal bulan November 2025/*November 2025 Capital*	251.609.941
Rasio PDN (keseluruhan)**) /*NOP ratio (overall)**)*	1,77%

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2024 as follows:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)**)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)****)***
Dolar Amerika Serikat	635.657.537	637.357.047	1.699.510	*United States Dollar*
Euro Eropa	13.464.091	13.380.144	83.947	*European Euro*
Dolar Singapura	5.334.006	5.581.912	247.906	*Singapore Dollar*

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Perhitungan posisi devisa neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*

***) The calculation of the Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***b. Net Open Position (NOP)** (continued)*

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2024 as follows: (continued)

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)**) (lanjutan)				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)****) (continued)*
Yen Jepang	11.001.825	11.031.642	29.817	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.653.860	1.673.032	19.172	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.738.946	1.777.549	38.603	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	224.924	147.959	76.965	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	13.039.651	13.185.410	246.623*)	*Others*
Total			2.442.543	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			244.258.632	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,00%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

Modal bulan November 2024/*November 2024 Capital*	240.756.495
Rasio PDN (keseluruhan)**) /*NOP ratio (overall)***)	1,01%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Perhitungan posisi devisa neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*

***) The calculation of the Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capitall.*

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

c. Capital Adequacy Ratio

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress.*

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan *Value at Risk*.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***c. Capital Adequacy Ratio** (continued)*

***Capital risk management** (continued)*

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (Bank Mandiri only) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Modal:			*Capital:*
Modal inti	238.082.036	229.932.670	*Core capital*
Modal pelengkap	15.212.841	14.325.962	*Supplementary capital*
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**253.294.877**	**244.258.632**	*Total capital for credit risk, operational risk, and market risk*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit[1]	1.208.049.003	1.132.192.033	*Risk-Weighted Assets for credit*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional[2]	64.518.330	62.675.961	*Risk-Weighted Assets for operational*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar[3]	35.887.720	20.289.449	*Risk-Weighted Assets for market*
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**1.308.455.053**	**1.215.157.443**	*Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

c. Capital Adequacy Ratio *(continued)*

Capital risk management *(continued)*

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (Bank Mandiri only) are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
CAR untuk modal inti	18,20%	18,92%	*CAR for core capital*
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	19,36%	20,10%	*CAR for credit risk, operational risk and market risk*
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%	*Minimum CAR core capital*[4]
CAR minimum sesuai profil risiko	9,74%	9,69%	*Minimum CAR based on risk profile*[5]

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,43% dan 20,82%.

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 31 December 2025 and 2024 including credit risk, operational risk and market risk are 20.43% and 20.82%, respectively.

i) Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
ii) Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
iii) Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
iv) Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.
v) CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

i) Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.
ii) Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.
iii) Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.
iv) Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.
v) Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

d. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

d. Current Accounts With Other Banks

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	60.952.583	46.668.439	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(27.621)	(30.755)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**60.924.962**	**46.637.684**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	50.471.834	63.230.054	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

f. Efek-efek

f. Marketable securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	124.758.602	95.520.874	*Current*
Macet	10.092	8.674	*Loss*
Total	124.768.694	95.529.548	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

g. Obligasi Pemerintah

g. Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

As of 31 December 2025 and 2024, Bank Indonesia's collectability for Government Bonds is current.

h. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

h. Other Receivables - Trade Transactions

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	30.680.959	28.565.530	*Current*
Dalam perhatian khusus	43.337	101.066	*Special mention*
Macet	1.347.815	1.307.521	*Loss*
Total	32.072.111	29.974.117	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**30.639.841**	**28.551.228**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

i. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	3.903.777	8.290.138	*Current*

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

i. Securities Purchased Under Agreements To Resell

By collectability based on FSA regulation:

j. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas OJK untuk tagihan derivatif adalah lancar dan diklasifikasikan pada *stage* 1.

j. Derivative Receivables and Payables

As of 31 December 2025 and 2024, the FSA collectability for derivative receivables is current and classified in stage 1.

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

   a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK:

k. Loans and Sharia Receivables/Financing

1. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By type and collectability based on POJK:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	381.492.262	18.506.292	341.403	436.695	3.396.517	404.173.169	*Working capital*
Investasi*)	477.334.855	6.814.310	158.771	135.451	3.133.763	487.577.150	*Investment*)
Konsumen	350.350.601	9.964.331	1.778.177	2.063.096	6.284.730	370.440.935	*Consumer*
Program pemerintah	95.054.663	2.225.901	404.588	289.889	658.451	98.633.492	*Government program*
Sindikasi**)	85.859.572	503.897	-	-	-	86.363.469	*Syndication*)
Karyawan	51.651.771	222.777	-	1.428	12.142	51.888.118	*Employees*
Ekspor	13.566.485	26.701	-	-	-	13.593.186	*Export*
Total	1.455.310.209	38.264.209	2.682.939	2.926.559	13.485.603	1.512.669.519	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	179.737.947	5.918.055	-	-	814.013	186.470.015	*Investment*
Sindikasi***)	95.503.062	3.445.703	159.884	-	-	99.108.649	*Syndication*)
Modal kerja	37.155.925	1.948.577	-	-	343.843	39.448.345	*Working capital*
Ekspor	9.203.337	26.153	-	-	-	9.229.490	*Export*
Konsumen	3.041.938	-	-	-	-	3.041.938	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	324.642.209	11.338.488	159.884	-	1.157.856	337.298.437	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.779.952.418	49.602.697	2.842.823	2.926.559	14.643.459	1.849.967.956	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.165.959)	(18.060.102)	(1.276.521)	(1.379.548)	(10.151.617)	(48.033.747)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.762.786.459**	**31.542.595**	**1.566.302**	**1.547.011**	**4.491.842**	**1.801.934.209**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp293.471.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.054.761.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.938.796.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp293,471.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,054,761.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp3,938,796.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK: (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

a. By type and collectability based on POJK: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	397.863.732	19.284.340	473.179	623.199	3.874.238	422.118.688	*Working capital*
Investasi *)	338.969.128	6.648.747	184.330	103.869	3.171.480	349.077.554	*Investment* *)
Konsumen	322.937.142	10.488.337	1.653.269	1.890.241	3.453.096	340.422.085	*Consumer*
Program pemerintah	89.605.652	2.247.823	358.355	324.076	351.927	92.887.833	*Government program*
Sindikasi *)	72.899.306	511.981	-	-	-	73.411.287	*Syndication* *)
Karyawan	48.620.514	172.074	500	1.044	11.652	48.805.784	*Employees*
Ekspor	11.081.146	29.904	-	-	1.777	11.112.827	*Export*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	146.380.882	5.763.917	-	-	806.090	152.950.889	*Investment*
Sindikasi **)	74.624.052	3.501.260	164.881	-	-	78.290.193	*Syndication* **)
Modal kerja	41.286.970	1.653.418	-	-	582.034	43.522.422	*Working capital*
Ekspor	7.902.310	-	-	-	-	7.902.310	*Export*
Konsumen	2.714.644	-	-	-	96	2.714.740	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp326.658.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.539.765.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp326,658.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,539,765.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp1,596,428.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK:

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	183.868.187	4.775.346	496.670	444.737	1.355.031	190.939.971	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	195.160.897	944.836	139.895	114.855	1.028.184	197.388.667	*Agriculture*
Jasa dunia usaha*)	125.374.710	2.688.525	78.708	60.509	226.297	128.428.749	*Business service*)
Industri	123.103.695	5.560.826	113.656	100.433	2.452.012	131.330.622	*Manufacturing*
Konstruksi	96.612.459	11.094.571	5.227	11.609	275.653	107.999.519	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi**)	115.370.321	1.143.725	22.992	57.778	142.023	116.736.839	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	88.502.020	506.516	100	13.219	1.541.356	90.563.211	*Mining*
Jasa sosial	68.542.439	566.414	27.317	37.773	75.607	69.249.550	*Social service*
Listrik, gas dan air	53.246.461	596.958	122	313	3.440	53.847.294	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	405.529.020	10.386.492	1.798.252	2.085.333	6.386.000	426.185.097	*Others*
Total	1.455.310.209	38.264.209	2.682.939	2.926.559	13.485.603	1.512.669.519	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang	66.552.587	70.231	-	-	-	66.622.818	*Mining*
Industri***)	77.259.661	7.338.329	-	-	1.157.856	85.755.846	*Manufacturing****)
Jasa sosial	69.291.067	-	-	-	-	69.291.067	*Social service*
Listrik, gas, dan air	40.520.551	3.445.703	159.884	-	-	44.126.138	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	35.847.752	484.225	-	-	-	36.331.977	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	12.713.104	-	-	-	-	12.713.104	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	11.446.918	-	-	-	-	11.446.918	*Business service*
Pertanian	6.600.806	-	-	-	-	6.600.806	*Agriculture*
Konstruksi	149.117	-	-	-	-	149.117	*Construction*
Lain-lain	4.260.646	-	-	-	-	4.260.646	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	324.642.209	11.338.488	159.884	-	1.157.856	337.298.437	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.779.952.418	49.602.697	2.842.823	2.926.559	14.643.459	1.849.967.956	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.165.959)	(18.060.102)	(1.276.521)	(1.379.548)	(10.151.617)	(48.033.747)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.762.786.459**	**31.542.595**	**1.566.302**	**1.547.011**	**4.491.842**	**1.801.934.209**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.054.761.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp293.471.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp3.938.796.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,054,761.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp293,471.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp3,938,796.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK: (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. By economic sector and collectability based on POJK: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	160.337.031	4.523.586	554.524	429.348	1.034.172	166.878.661	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	146.914.238	1.011.154	127.881	186.545	982.041	149.221.859	*Agriculture*
Jasa dunia usaha*)	132.794.503	2.845.360	101.266	46.357	280.186	136.067.672	*Business service*)
Industri	125.743.355	5.997.672	132.940	236.631	2.876.714	134.987.312	*Manufacturing*
Konstruksi	87.676.790	11.555.968	6.246	46.769	388.836	99.674.609	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi**)	96.534.978	1.056.967	19.582	19.592	106.276	97.737.395	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	73.594.269	59.137	750	2.859	1.537.722	75.194.737	*Mining*
Jasa sosial	57.366.294	555.284	24.507	26.795	40.382	58.013.262	*Social service*
Listrik, gas, dan air	22.469.072	609.032	140	805	15.695	23.094.744	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	378.546.090	11.169.046	1.701.797	1.946.728	3.602.146	396.965.807	*Others*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang	70.308.434	68.005	-	-	-	70.376.439	*Mining*
Industri***)	55.046.438	6.877.487	-	-	1.388.124	63.312.049	*Manufacturing****)
Jasa sosial	48.450.799	-	-	-	-	48.450.799	*Social service*
Listrik, gas, dan air	35.274.620	3.501.260	164.881	-	-	38.940.761	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	28.559.643	471.843	-	-	-	29.031.486	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.686.770	-	-	-	-	13.686.770	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	10.920.060	-	-	-	-	10.920.060	*Business service*
Pertanian	7.083.702	-	-	-	-	7.083.702	*Agriculture*
Konstruksi	209.179	-	-	-	-	209.179	*Construction*
Lain-lain	3.369.213	-	-	-	96	3.369.309	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.539.765.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp326.658.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,539,765.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp326,658.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,596,428.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Perpanjangan jangka waktu kredit	73.873.391	64.996.001	*Extension of loan maturity dates*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	4.936.571	2.708.408	*Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates*
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	20.329.231	21.494.614	*Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes*)
Total**)	**99.139.193**	**89.199.023**	***Total*****)

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

**) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.934.483 dan Rp14.202.221.

*) *Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.*

**) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp14,934,483 and Rp14,202,221, respectively.*

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	50.358.590	41.451.833	*Current*
Dalam perhatian khusus	39.520.940	37.974.541	*Special mention*
Kurang lancar	960.207	1.038.071	*Substandard*
Diragukan	788.221	601.245	*Doubtful*
Macet	7.511.235	8.133.333	*Loss*
Total*)	**99.139.193**	**89.199.023**	***Total****)

*) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.934.483 dan Rp14.202.221.

*) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp14,934,483 and Rp14,202,221, respectively.*

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.259.663 dan Rp9.772.649.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under Non-Performing Loans (NPL) category as of 31 December 2025 and 2024 are amounted to Rp9,259,663 and Rp9,772,649, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

2. Restructured loans (continued)

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK/03/2020 regarding "National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of 2019 Coronavirus Disease" dated 10 September 2021.

3. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 31 December 2025 and 2024, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commerical Banks.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

4. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

4. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ *Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)*		Minimum penyisihan kerugian/ *Minimum allowance for impairment losses*		
	31 Desember/*31 December*		31 Desember/*31 December*		
	2025	2024	2025	2024	
Rupiah					*Rupiah*
Industri	2.666.101	3.246.285	2.519.277	3.014.969	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.296.438	2.018.044	1.651.900	1.332.025	*Trading, restaurant, and hotel*
Tambang	1.554.675	1.541.331	1.547.981	1.539.264	*Mining*
Pertanian	1.282.934	1.296.467	1.106.596	1.094.496	*Agriculture*
Konstruksi	292.489	441.851	282.242	413.157	*Construction*
Jasa dunia usaha	365.514	427.809	268.358	318.554	*Business service*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	222.793	145.450	174.361	119.009	*Transportation, warehouse, and communications*
Jasa sosial	140.697	91.684	98.591	57.456	*Social services*
Listrik, gas, dan air	3.875	16.640	3.615	16.119	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	10.269.585	7.250.671	7.698.402	4.830.780	*Others*
	19.095.101	16.476.232	15.351.323	12.735.829	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Industri	1.157.856	1.388.124	1.157.856	1.388.124	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	159.884	164.881	23.983	24.732	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	-	96	-	96	*Others*
	1.317.740	1.553.101	1.181.839	1.412.952	
Total	**20.412.841**	**18.029.333**	**16.533.162**	**14.148.781**	***Total***

5. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,13% dan 1,12% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 0,96% dan 0,97%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024).

5. Ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 31 December 2025 and 2024 were 1.13% and 1.12%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.96% and 0.97% as of 31 December 2025 and 2024, respectively).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

5. Rasio kredit bermasalah (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,43% dan 0,37% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,40% dan 0,33%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp6.243.669 dan Rp7.769.438 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

5. Ratio of non-performing loans (continued)

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2025 and 2024 were 0.43% and 0.37%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.40% and 0.33%, as of 31 December 2025 and 2024, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp6,243,669 and Rp7,769,438 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

6. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and KPR Sejahtera Liquidity Facility of House Financing ("FLPP") which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program in 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

6. Government program loans (continued)

The loans disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and after that the funds was returned to the Government.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds to banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

6. Government program loans (continued)

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

l. Piutang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

l. Consumer Financing Receivables

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	37.988.114	38.852.457	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.065.884	2.174.092	*Special mention*
Kurang lancar	138.255	214.525	*Substandard*
Diragukan	190.304	215.860	*Doubtful*
Macet	480.643	116.372	*Loss*
Total	40.863.200	41.573.306	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.049.570)	(934.353)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**39.813.630**	**40.638.953**	***Net***

m. Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

m. Net Investment Finance Leases

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	3.906.449	5.335.749	*Current*
Dalam perhatian khusus	162.179	390.418	*Special mention*
Kurang lancar	8.391	9.340	*Substandard*
Diragukan	12.117	12.563	*Doubtful*
Macet	64.604	9.006	*Loss*
Total	4.153.740	5.757.076	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(134.987)	(103.337)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**4.018.753**	**5.653.739**	***Net***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

n. Tagihan Akseptasi / ***n. Acceptance Receivables***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	8.085.682	9.308.408	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.596	5.457	*Special mention*
	8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**8.062.263**	**9.282.525**	***Net***

o. Penyertaan Saham / ***o. Investments in Shares***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	2.346.353	2.416.779	*Current*
Macet	1.955	1.955	*Loss*
Total	2.348.308	2.418.734	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.346.322**	**2.416.748**	***Net***

p. Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi / ***p. Estimated Losses on Commitments and Contingencies***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	350.683.484	262.953.576	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.082.083	1.134.720	*Special mention*
Kurang lancar	1.344	493	*Substandard*
Diragukan	2.139	1.442	*Doubtful*
Macet	39.391	6.972	*Loss*
Total	351.808.441	264.097.203	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(895.791)	(1.114.013)	*Less: allowance for impairment losses*
Komitmen dan kontinjensi - neto	**350.912.650**	**262.983.190**	***Commitments and contingencies - neto***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

q. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,67% dan 0,67%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 65.k.5.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 110,31% dan 135,06%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,72% dan 8,10%.

r. Manajemen risiko

1) Risiko pasar dan risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2025, RIM Bank Mandiri saja sebesar 84,52%. Pada tanggal 31 Desember 2025, LCR Bank Mandiri saja sebesar 137,40%. Pada tanggal 31 Desember 2025, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 109,95%.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

q. Non-Performing Earning Assets Ratio, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small Business Loans Ratio

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 31 December 2025 and 2024 (Bank Mandiri only) are 0.67% and 0.67%,respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 65.k.5.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 31 December 2025 and 2024 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 31 December 2025 and 2024 are 110.31% and 135.06%, respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 31 December 2025 and 2024 are 7.72% and 8.10%, respectively.

r. Risk management

1) Market risk and liquidity risk

Liquidity risk management

As of 31 December 2025, the Banks's RIM is 84.52%. As of 31 December 2025, the Bank's LCR is 137.40%. As of 31 December 2025, the Bank's NSFR is 109.95%.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional

Managing risk through capital

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.161.466 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.532.494. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp64.518.330 (Bank Mandiri saja) dan Rp81.656.177 (konsolidasian).

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

r. Risk Management *(continued)*

2) Operational risk

Managing risk through capital

The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2025 amounted to Rp5,161,466 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,532,494. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2025 amounted to Rp64,518,330 (Bank Only) and Rp81,656,177 (consolidated).

66. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kelompok aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual merupakan aset dan liabilitas dari PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) sehubungan dengan intensi Bank Mandiri melalui Entitas Anak, PT Mandiri Sekuritas untuk mengalihkan 99,93% kepemilikan saham di MMI kepada pemegang saham Bank Mandiri dalam periode 12 bulan kedepan. Rincian aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual tersebut adalah sebagai berikut:

66. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE

Group of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position which classified as assets and liabilities held for sale are assets and liabilities from PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) in relation to Bank Mandiri's intention through its Subsidiary, PT Mandiri Sekuritas to transfer its 99.93% of its ownership in MMI to the shareholders of Bank Mandiri within the next 12 month period. Details of those assets and liabilities held for sale are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	
ASET[*)]		***ASSETS***[*)]
Kas	14	*Cash*
Giro pada bank lain	4.879	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.007	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	69.108	*Marketable securities*
Biaya dibayar dimuka	6.887	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1.627	*Prepaid taxes*
Aset tetap	75.686	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(44.984)	*Less: accumulated depreciation*
Aset takberwujud	7.419	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(6.420)	*Less: accumulated amortisation*

[*)] Setelah eliminasi transaksi intragroup

After elimination of intercompany transactions [*)]

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

66. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Rincian aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

66. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE

Details of those assets and liabilities held for sale are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
ASET[*)] (lanjutan)		***ASSETS**[*)] (continued)*
Aset lain-lain	66.099	*Other assets*
Aset pajak tangguhan - neto	9.452	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	253.774	***TOTAL ASSETS***

[*)] Setelah eliminasi transaksi intragroup

[*)] *After elimination of intercompany transactions*

LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang pajak	5.967	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	49.474	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain	72.031	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	127.472	***TOTAL LIABILITIES***

67. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:

a. Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan”.

   Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

67. ISSUED ACCOUNTING STANDARDS THAT ARE NOT YET EFFECTIVE.

Amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) that have been issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI), but are not yet effective for the current financial year, are disclosed below. The Group intends to adopt such amendments and improvements to SFAS and IFAS, where relevant, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted:

a. Amendment to SFAS 109 “Financial Instruments”.

   This amendment adds to and clarify the requirements in SFAS 109 relating to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

67. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan: (lanjutan)

b. Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam dalam Laporan Keuangan".

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***67. ISSUED ACCOUNTING STANDARDS THAT ARE NOT YET EFFECTIVE** (continued)*

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted: (continued)

b. Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments".

The amendment revises the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and introduce additional requirements for financial instruments with contractual terms that modify the timing or amount of contractual cash flows.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2027 and early adoption is permitted:

SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

The Group is currently evaluating the impact of the Statements of Financial Accounting Standards and the Interpretations of Financial Accounting Standards and has not yet determined their impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

a) Pengalihan saham Bank Mandiri milik PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan Surat Keterangan Kepemilikan Saham No. DE/I/26-0251 tanggal 7 Januari 2026 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri, pada tanggal 7 Januari 2026 telah tercatat pengalihan kepemilikan 485.333.332 Saham Seri B Perseroan atau 0,52 % (nol koma lima puluh dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan milik PT Danantara Assets Management (Persero) ('DAM') kepada Badan Pengatur Badan Usaha Milik Negara ('BP BUMN').

Pelaksanaan transaksi pengalihan saham dilakukan dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara No. PERJ-1/BPU/01/2026 dan No. LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM.

Dengan terdapatnya pengalihan tersebut, BP BUMN memiliki saham Bank Mandri sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam Perseroan. Pengalihan saham milik Negara RI tersebut merupakan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, yaitu UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Oktober 2025.

b) Penghentian pengendalian Bank Mandiri atas Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2025, BSI, entitas anak, telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), dengan salah satu agenda RUPSLB tersebut berupa persetujuan Anggaran Dasar ("AD") BSI dalam rangka penyesuaian terhadap UU BUMN.

68. SUBSEQUENT EVENT

a) The transfer of Bank Mandiri's shares held by PT Danantara Asset Management (Persero) to the State-Owned Enterprises Regulatory Authority

Based on the Share Ownership Certificate No. DE/I/26-0251 dated 7 January 2026 issued by PT Datindo Entrycom in its capacity as Bank Mandiri's Share Registrar, as of 7 January 2026 there has been a recorded transfer of ownership of 485,333,332 Series B Shares of the Company, representing 0.52% (zero point fifty-two percent) of the total issued and fully paid shares of the Company, from PT Danantara Asset Management (Persero) ('DAM') to the State-Owned Enterprises Regulatory Authority ('BP BUMN').

The implementation of the share transfer transaction was carried out through the execution of the Agreement on the Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Form of Series B Shares in State-Owned Enterprises to the State-Owned Enterprises Regulatory Authority No. PERJ-1/BPU/01/2026 and No. LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026, dated 5 January 2026, entered into between the Head of BP BUMN and DAM.

As a result of such transfer, the BP BUMN holds 1% (one percent) of the State's total shareholding in Bank Mandiri, through the BP BUMN and DAM. The transfer of shares owned by the Government of the Republic of Indonesia constitutes the implementation of prevailing laws and regulations, namely Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, dated 6 October 2025.

b) Termination of Bank Mandiri's control on Bank Sharia Indonesia

On 22 December 2025, BSI, a subsidiary, conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), one of the principal agenda items of EGMS was the approval of amendments to BSI's the Articles of Association ("AoA") to align with the State-Owned Enterprises Law.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

b) Penghentian pengendalian Bank Mandiri atas Bank Syariah Indonesia (lanjutan)

Dalam rangka penyesuaian tata kelola atas pengelolaan BSI, perubahan AD BSI tersebut ditindaklanjuti dengan Surat No. S-55/BP/01/2026 tanggal 27 Januari 2026 dari Badan Pengaturan BUMN (dahulu Kementerian BUMN) selaku Wakil Pemerintah Negara Republik Indonesia ('BP BUMN') sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada BSI dengan detail sebagai berikut:

i) Pencabutan Surat Kuasa Khusus ('SKK') No. SKK-43/MBU/06/2022 tanggal 24 Juni 2022 dari BP BUMN kepada Bank untuk melakukan sejumlah tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada BSI; dan

ii) Pemberian Surat Kuasa Khusus kepada PT Danantara Asset Management (Persero) ('DAM') selaku Holding Operasional BUMN berdasarkan UU BUMN, terkait pengalihan sejumlah tindakan yang menjadi kewenangan dan atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna termasuk perubahan tata kelola atas BSI sehubungan dengan SKK yang diberikan kepada DAM dari BP BUMN sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna BSI.

Pencabutan atas SKK yang diterima oleh Bank di tanggal 27 Januari 2026 mengakibatkan hilangnya pengendalian Bank atas BSI sesuai dengan kriteria dari standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Bank tetap mempertahankan kepemilikan saham di BSI sebesar 51,47% dan memiliki pengaruh signifikan atas BSI.

c) Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tanggal 27 Januari 2026 telah ditetapkan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut:

- KEP.DIR/006/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit.
- KEP.DIR/007/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.
- KEP.DIR/008/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- KEP.DIR/009/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

***68. SUBSEQUENT EVENTS** (continued)*

***b) Termination of Bank Mandiri's control on Bank Sharia Indonesia** (continued)*

In order to align the governance framework of the supervision of BSI, the amendment to AoA was subsequently followed up by a letter No. S-55/BP/01/2026 dated 27 January 2026 from the State Owned Enterprises Governance (formerly Ministry of State-Owned Enterprises), acting as the Representative of the Government of the Republic of Indonesia ('BP BUMN'), as a holder of Series A Dwiwarna Shares in BSI, with the following details:

i) Revocation of the Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/06/2022 dated 24 June 2022 granted by BP BUMN to the Bank, authorizing the Bank to carry out actions constituting the authority and/or right of the holder of Series A Dwiwarna Shares in BSI; and

ii) Granting of a Special Power of Attorney to PT Danantara Asset Management (Persero) ('DAM'), as the Operational Holding of Sate-Owned Enterprises pursuant to the State-Owned Enterprises Law, in relation to the transfer of certain actions constituting the authority and/or rights of Series A Dwiwarna Shares including the changes of governance of BSI in relation to the Special Power of Attorney given to DAM from the BP BUMN as a shareholder of Series A Dwiwarna of BSI.

The revocation of Special Power of Attorney received by the Bank on 27 January 2026 resulted the Bank lost control over BSI in accordance with the criteria of prevailing Indonesian financial accounting standards.

The Bank continues to hold 51.47% share ownership in BSI and exercise a significant influence over BSI.

c) Changes in the Composition of Committees Under the Board of Commissioners

On 27 January 2026, there were changes to the composition of the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. These changes were made based on the following Board of Directors' Resolutions:

- *KEP.DIR/006/2026 regarding the Appointment of the Audit Committee Members.*
- *KEP.DIR/007/2026 regarding the Appointment of the Risk Oversight Committee Members.*
- *KEP.DIR/008/2026 regarding the Appointment of the Integrated Governance Committee Members.*
- *KEP.DIR/009/2026 regarding the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee Members.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

c) Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris (lanjutan)

Dengan adanya perubahan dimaksud, maka susunan keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

1. Komite Audit
   - Zulkifli Zaini sebagai Ketua merangkap Anggota*);
   - Mia Amiati sebagai Anggota;
   - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
   - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris); dan
   - Rubi Pertama sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

2. Komite Pemantau Risiko
   - Mia Amiati sebagai Ketua merangkap Anggota;
   - Zulkifli Zaini sebagai Anggota*);
   - Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota*);
   - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
   - Yuliot sebagai Anggota;
   - Luky Alfirman sebagai Anggota*);
   - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
   - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris); dan
   - Caroline Halim sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***68. SUBSEQUENT EVENTS** (continued)*

***c) Changes in the Composition of Committees Under the Board of Commissioners** (continued)*

With the aforementioned changes, the composition of the Committees under the Board of Commissioners is as follows:

1. Audit Committee
   - *Zulkifli Zaini as Chairman concurrently serving as Member*);*
   - *Mia Amiati as Member;*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*);*
   - *Rasyid Darajat as Member (Independent Non-Commissioner); and*
   - *Rubi Pertama as Member (Independent Non-Commissioner).*

2. Risk Oversight Committee
   - *Mia Amiati as Chairperson concurrently serving as Member;*
   - *Zulkifli Zaini as Member*);*
   - *Rudy Salahuddin Ramto as Member*);*
   - *Muhammad Yusuf Ateh as Member;*
   - *Yuliot as Member;*
   - *Luky Alfirman as Member*);*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*);*
   - *Taufik Hidayat as Member (Independent Non-Commissioner); and*
   - *Caroline Halim as Member (Independent Non-Commissioner).*

**) Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and in compliance with the applicable laws and regulations.*

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

c) Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris (lanjutan)

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi
   - Mia Amiati sebagai Ketua merangkap Anggota;
   - Zulkifli Zaini sebagai Anggota*);
   - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
   - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
   - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk**); dan
   - Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak.

4. Komite Remunerasi dan Nominasi
   - Zulkifli Zaini sebagai Ketua merangkap Anggota*);
   - Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota*);
   - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
   - Mia Amiati sebagai Anggota;
   - Yuliot sebagai Anggota;
   - Luky Alfirman sebagai Anggota*;
   - Bintoro K. Pardewo sebagai anggota*; dan
   - SEVP/Group Head Human Capital sebagai Sekretaris merangkap anggota.

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
**) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Perusahaan Anak terkait.

68. SUBSEQUENT EVENTS *(continued)*

c) Changes in the Composition of Committees Under the Board of Commissioners *(continued)*

3. Integrated Governance Committee
   - *Mia Amiati as Chairperson concurrently serving as Member;*
   - *Zulkifli Zaini as Member*);*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*);*
   - *Taufik Hidayat as Member (Independent Non-Commissioner);*
   - *Rasyid Darajat as Member (Independent Non-Commissioner);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Taspen*);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Sekuritas*).*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT AXA Mandiri Financial Services*);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance*);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance*);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Capital Indonesia*);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*); and*
   - *Sharia Supervisory Board of Subsidiaries.*

4. Remuneration and Nomination Committee
   - *Zulkifli Zaini as Chairperson concurrently serving as Member*);*
   - *Rudy Salahuddin Ramto as Member*);*
   - *Muhammad Yusuf Ateh as Member;*
   - *Mia Amiati as Member;*
   - *Yuliot as Member;*
   - *Luky Alfirman as Member*);*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*); and*
   - *SEVP/Group Head of Human Capital as Secretary concurrently serving as Member.*

**) Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and in compliance with the applicable laws and regulations.*
***) Adjusted in accordance with the relevant officers of the Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

69. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 505 - 516.

69. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statements of changes in equity and the statements of cash flow for the year then ended 31 December 2025 and 2024, and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 505 - 516.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET			***ASSETS***
Kas	24.868.663	23.325.843	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	207.566.182	88.185.407	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	65.242	63.407	*Related parties*
Pihak ketiga	58.107.023	45.244.288	*Third parties*
	58.172.265	45.307.695	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.833)	(15.946)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	58.162.432	45.291.749	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	667.000	2.253.300	*Related parties*
Pihak ketiga	19.024.290	20.415.810	*Third parties*
	19.691.290	22.669.110	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.499)	(1.592)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	19.689.791	22.667.518	*Net*
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	10.299.554	12.943.046	*Related parties*
Pihak ketiga	70.882.293	31.556.942	*Third parties*
	81.181.847	44.499.988	
Ditambah: premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	535.460	203.526	*Add: unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto	81.717.307	44.703.514	*Net*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Pihak berelasi	219.792.906	221.138.442	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	6.598.004	6.905.328	*Related parties*
Pihak ketiga	23.631.110	22.705.939	*Third parties*
	30.229.114	29.611.267	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.371.533)	(1.376.265)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	28.857.581	28.235.002	*Net*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	52.242	4.613	*Related parties*
Pihak ketiga	2.719.288	7.161.653	*Third parties*
Total	2.771.530	7.166.266	*Total*

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY** (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
ASET (lanjutan)			***ASSETS** (continued)*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	3.029.980	2.948.995	*Related parties*
Pihak ketiga	4.213.869	4.767.505	*Third parties*
Total	7.243.849	7.716.500	*Total*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pihak berelasi	387.762.912	272.166.019	*Related parties*
Pihak ketiga	1.109.345.752	1.038.613.383	*Third parties*
	1.497.108.664	1.310.779.402	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(36.284.414)	(38.257.611)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	1.460.824.250	1.272.521.791	*Net*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	1.088.384	1.570.763	*Related parties*
Pihak ketiga	6.344.900	7.590.959	*Third parties*
	7.433.284	9.161.722	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(19.083)	(29.488)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	7.414.201	9.132.234	*Net*
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi	14.991.540	14.991.540	*Related parties*
Pihak ketiga	24.955	24.955	*Third parties*
	15.016.495	15.016.495	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.930)	(12.627)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	15.003.565	15.003.868	*Net*
Biaya dibayar dimuka	3.113.095	2.817.153	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	215.658	239.701	*Prepaid taxes*
Aset tetap	81.611.017	73.956.584	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(22.779.419)	(20.415.920)	*Less: accumulated depreciation*
Neto	58.831.598	53.540.664	*Net*
Aset takberwujud	12.505.318	11.425.335	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(8.295.968)	(7.217.467)	*Less: accumulated amortisation*
Neto	4.209.350	4.207.868	*Net*
Aset lain-lain	27.455.802	26.237.140	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya	(2.020.607)	(649.811)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto	25.435.195	25.587.329	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2.379.429	5.840.877	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**2.228.096.582**	**1.877.321.726**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	4.533.807	5.701.371	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Demand deposits*
Pihak berelasi	194.433.610	151.347.001	*Related parties*
Pihak ketiga	445.418.706	399.686.678	*Third parties*
Total	639.852.316	551.033.679	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi	5.064.520	6.306.784	*Related parties*
Pihak ketiga	541.146.580	508.232.609	*Third parties*
Total	546.211.100	514.539.393	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi	201.784.760	49.272.237	*Related parties*
Pihak ketiga	286.830.968	212.042.545	*Third parties*
Total	488.615.728	261.314.782	*Total*
Total simpanan dari nasabah	1.674.679.144	1.326.887.854	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	100.746	4.297.930	*Related parties*
Pihak ketiga	5.935.423	4.686.177	*Third parties*
Total	6.036.169	8.984.107	*Total*
Interbank call money			*Interbank call money*
Pihak berelasi	750.375	1.931.400	*Related parties*
Pihak ketiga	7.263.507	7.330.154	*Third parties*
Total	8.013.882	9.261.554	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	4.333.527	6.962.430	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain	18.383.578	25.208.091	*Total deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak berelasi	20.212	-	*Related parties*
Pihak ketiga	39.718.767	90.156.012	*Third parties*
Total	39.738.979	90.156.012	*Total*

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY** (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)			***LIABILITIES** (continued)*
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
Pihak berelasi	2.467.837	2.133.504	*Related parties*
Pihak ketiga	4.373.784	5.190.840	*Third parties*
Total	6.841.621	7.324.344	*Total*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	1.608.077	2.529.584	*Related parties*
Pihak ketiga	5.825.207	6.632.138	*Third parties*
Total	7.433.284	9.161.722	*Total*
Efek-efek yang diterbitkan			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	4.537.820	2.704.950	*Related parties*
Pihak ketiga	37.848.779	24.430.859	*Third parties*
	42.386.599	27.135.809	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(91.470)	(65.122)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	42.295.129	27.070.687	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	869.601	1.089.963	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	3.850.787	2.932.234	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.197.750	1.680.876	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	5.097.259	4.154.831	*Employee benefit liabilities*
Provisi	109.665	264.275	*Provision*
Liabilitas lain-lain	28.379.040	20.871.764	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	956.763	684.425	*Related parties*
Pihak ketiga	130.578.093	96.803.772	*Third parties*
Total	131.534.856	97.488.197	*Total*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak ketiga	190.112	204.015	*Third parties*
	190.112	204.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(334)	(453)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	189.778	203.562	*Net*
TOTAL LIABILITAS	**1.966.134.278**	**1.620.195.783**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2025 and 2024*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor/ agio saham	19.661.550	19.661.550	*Additional paid-in capital/ agio*
Saham treasuri	(403.625)	-	*Treasury shares*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(240.333)	(330.666)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	866.895	(2.134.527)	*Net unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	38.160.893	34.487.954	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.284.061	1.513.798	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	185.500.876	186.795.847	*Unappropriated*
Total saldo laba	190.881.144	192.176.115	*Total retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**261.962.304**	**257.125.943**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.228.096.582**	**1.877.321.726**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	122.269.711	112.305.488	*Interest income*
Beban bunga	(43.968.958)	(36.475.504)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**78.300.753**	**75.829.984**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Provisi dan komisi	20.753.457	17.586.474	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	5.533.687	3.732.208	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	10.192.241	10.242.743	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	36.479.385	31.561.425	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(4.684.835)	(7.159.896)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	261.452	25.381	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(1.279.178)	(136.855)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dari obligasi pemerintah	210.974	1.041	*Gain on sale of marketable securities and government bonds*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(17.503.548)	(14.684.386)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(19.723.043)	(16.868.310)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(8.721.538)	(5.884.851)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(45.948.129)	(37.437.547)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**63.340.422**	**62.683.533**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	124.559	342.689	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**63.464.981**	**63.026.222**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak			*Tax expense*
Kini	(9.045.956)	(9.742.944)	*Current*
Tangguhan	(2.879.299)	(2.147.315)	*Deferred*
Total beban pajak - neto	(11.925.255)	(11.890.259)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**51.539.726**	**51.135.963**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY *(continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.672.939	-	*Gain on fixed assets revaluation*
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(283.626)	2.134	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	53.889	(406)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
	3.443.202	1.728	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	90.333	103.771	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.637.460	(321.597)	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(636.038)	113.898	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
	3.091.755	(103.928)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**6.534.957**	**(102.200)**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**58.074.683**	**51.033.763**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	552,29	547,89	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)
**As of 31 December 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

	31 Desember 2025/*31 December 2025*												
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)/ *Share capital acquired and repossessed (treasury shares)*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unreal/ised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**11.666.667**	**19.661.550**	**-**	**(330.666)**	**(2.134.527)**	**34.487.954**	**1.513.798**	**85.052**	**5.380.268**	**186.795.847**	**192.176.115**	**257.125.943**	***Balance as of 1 January 2025***
Pembagian laba:													*Distribution of income:*
Dividen atas laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	(43.510.539)	*Dividend on net income for the year 2024*
Dividen interim atas laba bersih tahun 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.324.158)	(9.324.158)	(9.324.158)	*Interim dividend on net income for the year 2025*
Pembelian saham treasuri	-	-	(403.625)	-	-	-	-	-	-	-	-	(403.625)	*Treasury shares*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.539.726	51.539.726	51.539.726	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	90.333	3.001.422	3.672.939	(229.737)	-	-	-	-	6.534.957	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**11.666.667**	**19.661.550**	**(403.625)**	**(240.333)**	**866.895**	**38.160.893**	**1.284.061**	**85.052**	**5.380.268**	**185.500.876**	**190.881.144**	**261.962.304**	***Balance as of 31 December 2025***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*											
								Saldo laba/*Retained earnings*				
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**11.666.667**	**18.941.550**	**(434.437)**	**(1.926.827)**	**34.487.954**	**1.512.069**	**85.052**	**5.380.268**	**168.695.914**	**174.076.182**	**238.408.210**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.135.963	51.135.963	51.135.963	*Net income for the year*
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	*Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	103.771	(207.700)	-	1.729	-	-	-	-	(102.200)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**11.666.667**	**19.661.550**	**(330.666)**	**(2.134.527)**	**34.487.954**	**1.513.798**	**85.052**	**5.380.268**	**186.795.847**	**192.176.115**	**257.125.943**	***Balance as of 31 December 2024***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK / *STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga	118.395.528	108.978.724	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	20.753.457	17.586.474	*Receipts from provision and commission*
Pembayaran beban bunga	(41.633.487)	(36.026.129)	*Payments of interest expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	459.317.906	489.210.971	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(469.251.598)	(492.395.378)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	7.762.266	3.988.278	*Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.907.318	3.457.309	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain	(8.414.695)	(7.363.540)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan	(16.844.746)	(18.944.829)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.001.034)	(12.474.720)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto	124.131	341.471	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.464.145)	(9.769.799)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	48.650.901	46.588.832	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.103.769)	(942.774)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(23.382.968)	(2.590.292)	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(617.847)	(3.839.639)	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan	(192.732.039)	(236.089.058)	*Loans*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.394.736	9.039.314	*Securities purchased under agreements to resell*

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY*** *(continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** *(continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional: (lanjutan)			*Increase (decrease) in operating assets: (continued)*
Pajak dibayar dimuka	24.043	56	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	(295.942)	(1.393.054)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	(246.417)	2.846.237	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	7.284.923	6.785.434	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Bank konvensional			*Conventional banking*
Giro	85.817.050	20.798.149	*Demand deposits*
Tabungan	31.725.356	60.896.869	*Saving deposits*
Deposito berjangka	224.672.043	9.637.281	*Time deposits*
Interbank call money	(1.247.672)	2.294.658	*Interbank call money*
Liabilitas segera	(1.167.564)	1.218.426	*Obligations due immediately*
Utang pajak lainnya	(64.937)	65.552	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain	483.562	627.331	*Other liabilities*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasional	**182.193.459**	**(84.056.678)**	***Net cash (used in)/provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(13.641.222)	798.445	*Decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.163.773	20.919.392	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.875	1.220	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(3.217.347)	(3.085.623)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(1.090.276)	(1.111.005)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi	-	(20.000)	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	-	1.710.000	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(2.776.197)**	**19.212.429**	***Net cash provided by/ (used in) investing activities***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	23.166.392	-	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(8.649.473)	(15.194.442)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	120.610.330	50.274.160	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(90.099.461)	(12.149.069)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(17.338)	(16.887)	*Payments of subordinated loans securitie and marketable*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(52.470.369)	53.507.692	*(Decrease)/increase in securities sold repurchase liabilities under agreements to*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.233.430)	(1.361.324)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	(43.510.539)	(33.036.034)	*Payments of dividends*
Pembelian saham treasuri	(403.625)	-	*Purchase of treasury shares*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	(1.019.000)	*Acquisition of interest in Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(52.607.513)**	**41.005.096**	***Net cash (used in)/ provided by for financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**126.809.749**	**(23.839.153)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**2.896.827**	**3.604.659**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**176.599.107**	**196.833.601**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**306.305.683**	**176.599.107**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	24.868.663	23.325.843	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	207.566.182	88.185.407	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	58.172.265	45.307.695	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	15.698.573	19.780.162	*Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas	**306.305.683**	**176.599.107**	***Total cash and cash equivalents***



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190 Indonesia
Telp : 14000, +62-21-52997777
Fax : +62-21-52997735
www.bankmandiri.co.id